

# 2020

Laporan Tahunan  
Annual Report



**PROPERTI**  
*Beyond Space*

PT PP Properti Tbk



## Memperkuat Eksistensi di Tengah Tantangan



*Strengthening  
Existence AMidst  
The Challengers*





## INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN

INFORMATION PRESENTED IN THE ANNUAL REPORT

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT PP Properti Tbk tahun 2020 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat dimana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta kriteria *Annual Report Award* (ARA).

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu menggunakan parameter *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, PT PP Properti Tbk mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

*The references and standards used in preparing PT PP Properti Tbk 2020 Annual Report are the parameters and criteria standards that apply in Indonesia, the place where the Company carries out its business activities. This Annual Report uses the standards listed in the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the criteria of the Annual Report Award (ARA).*

*In order to carry out the best practice in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, the presentation of this report also refers to the guidelines for governance practices that apply in the ASEAN regional scope, namely the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameter. The Company also conveys several aspects, which are part of the development and interpretation of the content of the Annual Report. Therefore, PT PP Properti Tbk truly expects this Annual Report can encourage the increase of fair information disclosure along with the fulfillment of composition and substance aspects.*

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER



Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. PT PP Properti Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perusahaan” atau “PP Properti” yang mengacu pada PT PP Properti Tbk sebagai perusahaan pengembang nasional. Selain itu, kata “Kami” juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT PP Properti Tbk.

*This Annual Report contains various statements regarding the Company's financial conditions, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward statements in the implementation of applicable laws and regulations. These statements have the prospect of risk and uncertainty, to the possibility of differences with actual developments. Various prospective statements in this Annual Report were prepared based on assumptions regarding the current conditions, as well as projections on future situations related to the Company's business environment. PT PP Properti Tbk cannot guarantee that documents whose validity have been confirmed will bring definite results.*

*This Annual Report contains the word “PP Properti” or “Company”, which refers to PT PP Properti Tbk as a national developer company. In addition, the word “We” is also used on several occasions with the same function, due to the ease of mentioning PT PP Properti Tbk.*



## TEMA LAPORAN TAHUNAN

### ANNUAL REPORT THEME



# Memperkuat Eksistensi di Tengah Tantangan

## *Strengthening Existence Amidst The Challenges*

Sebagai sektor yang sangat bergantung dengan daya beli masyarakat serta perkembangan perekonomian nasional, sektor properti dan realti sangat terdampak oleh adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang marak sejak akhir tahun 2019. Kebijakan *physical distancing* yang kemudian disistematiskan melalui pembatasan sosial oleh Pemerintah Indonesia harus dilakukan, meskipun hal ini turut menyeret perekonomian menuju degradasi.

Dengan rekam jejaknya yang cukup baik untuk perusahaan pengembang nasional, situasi tahun 2020 tentu sangat berdampak kepada PP Properti. Namun, PP Properti tetap melakukan berbagai terobosan pemasaran untuk dapat mendekati diri dengan perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia. Tak hanya itu, di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian, PP Properti justru mengupayakan perluasan dan penguatan portofolio bisnis pada rumah tapak. Hal ini tak lepas dari keinginan PP Properti untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, dan tetap optimis untuk tumbuh di masa-masa mendatang.

*As a sector that is highly dependent on people's purchasing power and the development of national economy, the property and realty sector has been heavily affected by the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic which has raged since the end of 2019. Physical distancing policy which was then systematized through social restrictions by the Government Indonesia must be done, even though this on the other hand is dragging the economy towards a degradation.*

*With a fairly good track record for national development companies, the situations faced in 2020 certainly had a huge impact on PP Properti. However, PP Properti continues to generate a number of marketing breakthroughs to get closer to the changing lifestyle of the Indonesian people. Not only that, in the midst of conditions that were full of uncertainty, PP Properti actually made efforts to expand and strengthen its business portfolio at the landed house. This is inseparable from PP Properti's desire to optimize its potential and remain optimistic for its growth in the future.*

## 20 19 KUAT MELALUI STRATEGI DAN INOVASI

### Strong through Strategy and Innovation

Di tengah kondisi penuh tantangan di sepanjang tahun 2019, PP Properti terus melakukan inovasi tanpa henti melalui berbagai produk dan layanan, baik pada segmen realti maupun properti. Berbagai inovasi dan strategi yang telah dilakukan menjadi fondasi bagi PP Properti untuk mampu mencetak laba di tahun 2019, dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan di masa-masa yang akan datang.

*In the midst of challenging conditions throughout 2019, PP Properti continuously innovate through a number of products and services, both in the real estate and property segments. Various innovations and strategies that have been made become the groundwork for PP Properti to earn profit in 2019, and provide added value for shareholders and stakeholders in the future.*



## 20 18 TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK KINERJA TERBAIK

### Digital Transformation for the Best Performance

Pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi sebuah keharusan. Teknologi informasi telah menjadi bagian dari langkah PP Properti untuk bertransformasi menuju era digitalisasi. Pemanfaatan digital yang telah diinisiasi di tahun 2017 dan terus diakselerasikan di sepanjang tahun 2018 menjadi pesan kuat dari PP Properti untuk terus mampu mengembangkan diri dan menyambut setiap perubahan. Melalui transformasi digital inilah, PP Properti akan mampu memperlihatkan kinerja terbaiknya dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

*The use of information technology is a necessity. Information technology has also become part of measures undertaken by PP Properti to transform into the era of digitalization. The utilization of digital world that has been initiated in 2017 and continued to be accelerated throughout 2018 is a strong message from PP Properti to continue developing itself and embracing any changes. Through this digital transformation, PP Properti will be able to show its best performance and create added value for shareholders and all stakeholders.*



## 20 17 INOVASI BERKELANJUTAN, TERUS MEMBANGUN NEGERI

### Sustainable Innovation, Continue to Build the Country

Dalam rangka mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan pengembang nasional yang terkemuka dan berkelanjutan serta berdaya saing global, PP Properti terus melakukan langkah-langkah strategis dan inovatifnya untuk dapat meningkatkan potensi bisnisnya secara berkelanjutan. Selain terus memperluas bisnisnya, upaya PP Properti dalam industri properti Indonesia diharapkan mampu berkontribusi untuk membangun negeri melalui pemenuhan kebutuhan hunian yang sesuai dengan perkembangan zaman.

*In order to realize the vision to become a leading and sustainable national developer with global competitiveness, PP Properti continues to undertake strategic and innovative actions to support its business sustainability. In addition to expanding its business, PP Properti's business in the Indonesian property industry is expected to contribute in building the country through the provision of residences that fit the times and current needs.*





## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENTS

#### PENDAHULUAN PERFORMA

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan <i>Information presented in the annual report</i>	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>	3
Tema <i>Annual report theme</i>	4
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	6
Jejak Jejak Langkah Langkah <i>Milestones</i>	8
Kinerja 2020 <i>2020 Performance</i>	12

#### KILAS KINERJA 2020 PERFORMANCE OVERVIEW 2020

Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Data Highlights</i>	16
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	24
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds Highlights</i>	29
Kilas Peristiwa 2020 <i>Event Highlights</i>	30

#### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	40
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	54
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT PP Properti Tbk <i>Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 Annual Report of PT PP Properti Tbk</i>	68

#### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Company Identity</i>	74
Riwayat Singkat PP Properti <i>Brief History of PP Properti</i>	76
Brand Perusahaan <i>Brand Company</i>	80
Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani <i>Line of Business, Products, Services and Market Served</i>	82
Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, Culture and Values</i>	94
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	102
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	104
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	110
Profil Pejabat Eksekutif <i>Executive Officials Profile</i>	120
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi <i>Employee Demography and Competency Development</i>	126
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	136
Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir <i>Information on Major/Controlling Shareholders to Name of End-Owner</i>	142
Struktur Grup PP Properti <i>Group structure of PP Properti</i>	144
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV) <i>List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/ Special Purpose Vehicle (SPV)</i>	145
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Shares Listing and Issuan Ce Chronology</i>	174
Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions and Professionals</i>	192
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	196
Daftar Alamat Proyek, Entitas Anak, serta Informasi tentang Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan <i>Address of Projects, Subsidiaries, and Information on Branch Offices and Representative Offices</i>	198
Informasi Pada Situs Web Perusahaan <i>Information on Company Website</i>	204
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	208

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian dan Industri <i>Economic and Industry Review</i>	212
Inisiatif dan Kebijakan Strategis Tahun 2020 <i>Initiatives and Strategic Policies in 2020</i>	216
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review Per Business Segment</i>	218
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	238
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya <i>Financial Review and Other Information Material</i>	240
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information On Business Continuity</i>	328
Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>	329

## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan <i>Commitment To The Implementation Of Sustainable Corporate Governance</i>	336
Prinsip Dasar dan Tujuan Penerapan GCG Tata Kelola Perusahaan <i>Basic Principles and Objectives of GCG Implementation of Corporate Governance</i>	338
Penetapan Standar Kualitas Penerapan GCG <i>Determination of GCG Implementation Quality Standards</i>	346
Penanggung Jawab Penerapan GCG di PP Properti <i>Penanggung Jawab Penerapan GCG di PP Properti</i>	356
Penilaian Penerapan GCG Berlandaskan Pendekatan BUMN <i>GCG Assessment Based On SOE Approach</i>	358
Kepatuhan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka: Kesesuaian Terhadap SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015 <i>GCG Assessment For Board of Commissioners and Board of Directors Aspect</i>	377
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Organization Structure</i>	389
Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi <i>Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors</i>	460
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	570
Sistem Pengendalian Internal <i>Sistem Pengendalian Internal</i>	579
<i>Corporate Social Responsibility</i>	590
Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Information Technology Governance</i>	591

Perkara Penting <i>Litigation</i>	603
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Company Data and Information Access</i>	606
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	621
Pengendalian Gratifikasi Dan Donasi <i>Gratification Control and Donation</i>	631
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	635
Informasi Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik (LHKPN) <i>Information on Political Activities Funding</i>	635
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>State Official Wealth Report (LHKPN)</i>	636
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement Policy</i>	638
<i>Whistleblowing System</i>	652

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Governance</i>	664
Tanggung Jawab atau Komitmen Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility or Commitment in Human Rights</i>	678
Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Operasi yang Adil <i>Corporate Social Responsibility in Fair Operations</i>	682
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility in Environment</i>	684
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety</i>	726
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen dan Mitra Kerja <i>Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners</i>	756
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility in Social and Community Development</i>	772

## LAMPIRAN APENDIX

791



## JEJAK LANGKAH

### MILESTONES

#### 1991

PT PP (Persero) Tbk melakukan diversifikasi kegiatan usaha dengan membentuk cabang UNK (Usaha Non Konstruksi) yang terdiri dari Unit Developer dan Unit Properti. Di antaranya persewaan gedung Plaza PP, Perumahan Otorita Jatiluhur dan pengembangan kawasan di Cibubur (Perumahan Permata Puri 1).

*PT PP (Persero) Tbk diversified its business by establishing UNK (Non-Construction Business) branch comprising Developer Unit and Property Unit. Among others renting office space at Plaza PP Building, Jatiluhur Otorita Residential and development of Cibubur Residential Area (Perumahan Permata Puri 1).*

#### 2010

Unit UNK dikembangkan menjadi Divisi Properti yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti dan realti dengan fokus pada tiga segmen: Residential, Commercial, Hospitality. Proyek-proyek yang telah dilaksanakan hingga tahun 2010 antara lain: Park Hotel Jakarta Cawang, Park Hotel Bandung, FX Residence, Graha Bukopin Surabaya dan Grand Soho Slipi.

*The UNK unit was developed into Property Division engaging in the business of property and realty development and focusing on three segments: Residential, Commercial, Hospitality. The projects that have been undertaken in 2010 including: Park Hotel Jakarta Cawang, Park Hotel Bandung, FX Residence, Graha Bukopin Surabaya and Grand Soho Slipi.*

#### 2013

Pada Oktober 2013, RUPS PT PP (Persero) Tbk menyetujui rencana pemisahan Divisi Properti, PT PP Properti berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 12 Desember 2013 tentang Pendirian Perusahaan, Akta No. 28 tanggal 17 Desember 2013 tentang Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk Kepada PT PP Properti dan Akta No. 29 tanggal 17 Desember 2013 tentang perubahan Akta Pendirian PT PP Properti. Sejak saat itu, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

*In October 2013, the GMS of PT PP (Persero) Tbk approved the spin-off of the Company's Property Division and marked the establishment of PT PP Properti under Notarial Deed No. 18 dated December 12, 2013 on the Establishment of the Company, Deed No. 28 dated December 17, 2013 on the Separation of Assets and Liabilities of Property Division of PT PP (Persero) Tbk to PT PP Properti and Deed No. 29 dated December 17, 2013 on Amendment to the Deed of Establishment of PT PP Properti. Ever since, the Company has never changed its name*

#### 1995

PT PP (Persero) Tbk mengubah cabang UNK menjadi Unit UNK melalui Keputusan Direksi No.25/Kpts/Dir/1995. Proyek-proyek yang dikerjakan saat itu antara lain: Permata Puri Laguna, Bukit Permata Puri I Semarang, Laguna Sport Center dan Permata Puri II.

*PT PP (Persero) Tbk changed the UNK branch to UNK unit with the Board of Directors Decree No. 25/Kpts/Dir/1995. The projects undertaken at that time, among others were: Permata Puri Laguna, Bukit Permata Puri I Semarang, Laguna Sport Center and Puri Permata II.*

#### 2004

PT PP (Persero) Tbk mengalami restrukturisasi organisasi sehingga Unit UNK di bawah Divisi Pengembangan Usaha (DVB). Proyek-proyek yang dikerjakan antara lain Permata Puri III & IV, Juanda Center, Apartemen Patria Park Jakarta, Paladian Park dan Bukit Permata Puri II Semarang.

*PT PP (Persero) Tbk underwent an organizational restructuring that has put the UNK unit under Business Development Division (DVB). Projects undertaken include: Permata Puri III & IV, Juanda Center, Patria Park Jakarta, Paladian Park and Bukit Permata Puri II Semarang Apartment.*

#### 2014

Persiapan Initial Public Offering (IPO).

*Initial Public Offering (IPO) Preparation*



## 2016

Pendirian beberapa *Joint Ventures* antara lain Sentul PP Properti, Jababeka PP Properti, JV PP Properti Jababeka Residen. *Topping Off* beberapa proyek yaitu Apartemen Pavilion Permata 2, Grand Sungkono Lagoon Tower Caspian dan Gunung Putri Square Tower Pinus.

*Establishment of several Joint Ventures, including Sentul PP Properti, Jababeka PP Properti, JV PP Properti Jababeka Residen. Topping off several projects, including Pavilion Permata 2, Grand Sungkono Lagoon Tower Caspian and Gunung Putri Square Tower Pinus Apartments.*

## 2017

Prime Park Hotel & Convention Lombok *Project Launching. Groundbreaking* beberapa proyek antara lain Grand Shamaya, Louvin, Victoria Tower dan Isabella Tower Grand Kamala Lagoon PT PP Properti Tbk Melakukan aksi korporasi yakni Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:4 dan Penawaran Umum Terbatas dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD) atau *Rights Issue*.

*PT Asuransi Jiwasraya (Persero) released all shares ownership of 7.73%, hence public share ownership became 34.98% from previously 27.25%. PT PP Properti Tbk performed an corporate actions of Stock Split (Stock Split) with a ratio of 1: 4 and Limited Public Offering to Increasing Capital with Pre-emptive Rights (PMHETD) or Rights Issue.*

## 2020

PT PP (Persero) Tbk mengalami restrukturisasi organisasi sehingga Unit UNK di bawah Divisi Pengembangan Usaha (DVB). Proyek-proyek yang dikerjakan antara lain Permata Puri III & IV, Juanda Center, Apartemen Patria Park Jakarta, Paladian Park dan Bukit Permata Puri II Semarang.

*PT PP (Persero) Tbk underwent an organizational restructuring that has put the UNK unit under Business Development Division (DVB). Projects undertaken include: Permata Puri III & IV, Juanda Center, Patria Park Jakarta, Paladian Park and Bukit Permata Puri II Semarang Apartment.*

## 2015

Melakukan IPO (*Initial Public Offering*) di semester pertama tahun 2015 dengan Kode Perdagangan saham: PPRO. PT PP Properti Tbk Mengembangkan hunian di beberapa kawasan, di antaranya Grand Kamala Lagoon di Bekasi, Grand Sungkono Lagoon di Surabaya, Grand Dharmahusada Lagoon di Surabaya, Gunung Putri Square di Gunung Putri, Amarthia View di Semarang.

*Performed Initial Public Offering (IPO) in the first half of 2015 with Ticker Code: PPRO. PT PP Properti Tbk developed residential in some area including Grand Kamala Lagoon in Bekasi, Grand Sungkono Lagoon in Surabaya, Grand Dharmahusada Lagoon in Surabaya, Gunung Putri Square in Gunung Putri, Amarthia View in Semarang.*

## 2018

*Launching Little Tokyo Jababeka, Extension Evencio dan Tana Babarsari; groundbreaking Westown View (La Chiva & Sandbrige), Grand Sagara (Adriatic Tower); dan topping off The Ayoma (West Tower) dan Amarthia View (Tower 1). Meraih penghargaan internasional Asia Stevie Awards 2018, ASEAN Scorecard 2018, dan CGPI Awards 2018.*

*Launching of Little Tokyo Jababeka, Extension Evencio and Tana Babarsari projects; groundbreaking of Westown View (La Chiva & Sandbrige), Grand Sagara (Adriatic Tower) projects; and topping off of The Ayoma (West Tower) and Amarthia View (Tower 1) projects. Received the 2018 Asia Stevie Awards, the 2018 ASEAN Scorecard and the 2018 CGPI Awards.*

## 2019

*Launching proyek Grand Kamala Lagoon (Vertue Tower) dan Mazhoji, Groundbreaking Mazhoji, Topping off Begawan, The Ayoma, Evencio dan Alton, dan Serah Terima proyek Amarthia View (Tower 1)*

*Launching of Grand Kamala Lagoon (Vertue Tower) and Mazhoji projects, Groundbreaking of Mazhoji project, Topping off of Begawan, The Ayoma, Evencio and Alton projects, and the Handover of Amarthia View project (Tower 1)*

## KEKUATAN UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN HAS THE STRENGTH TO GROW SUSTAINABLY



**PP**  
PROPERTI  
Beyond Space

**Pengembang real estat terkemuka dan berpengalaman dengan dukungan sinergi dari kelompok usaha PP**  
*A leading and experienced real estate developer with synergy support from PP business group*

**Menargetkan pasar kelas menengah yang sedang berkembang dan terus melihat peluang pasar kelas atas**  
*Targetting the growing middle-class market and continue to explore high-end market opportunities*

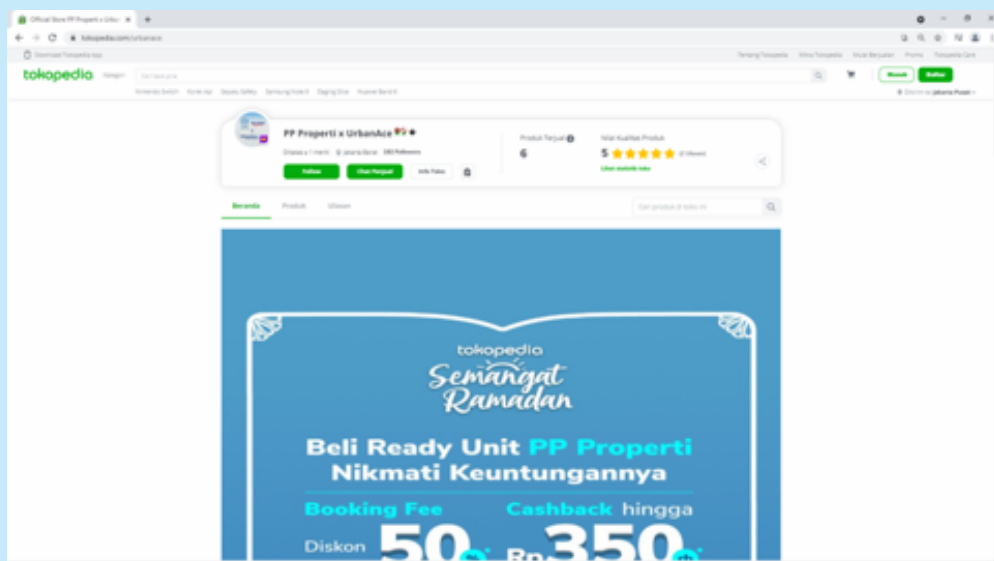
*Beyond Space*

**Fokus untuk mengembangkan produk bangunan bertingkat tinggi dengan konsep "Beyond Space"**  
*Focus on developing high-rise building products with the concept of "Beyond Space"*

## MEMPERLUAS PEMASARAN MELALUI MARKETPLACE EXPANDING MARKETING THROUGH MARKETPLACE

**"Setelah sukses mengembangkan aplikasi "PPRO Juara", PP Properti berupaya untuk mendekatkan diri dengan perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia melalui pemanfaatan marketplace dalam upaya pemasarannya."**

*"After successfully developing "PPRO Juara" application, PP Properti is trying to get closer to the lifestyle changes of the Indonesian people through the use of marketplace in its marketing."*

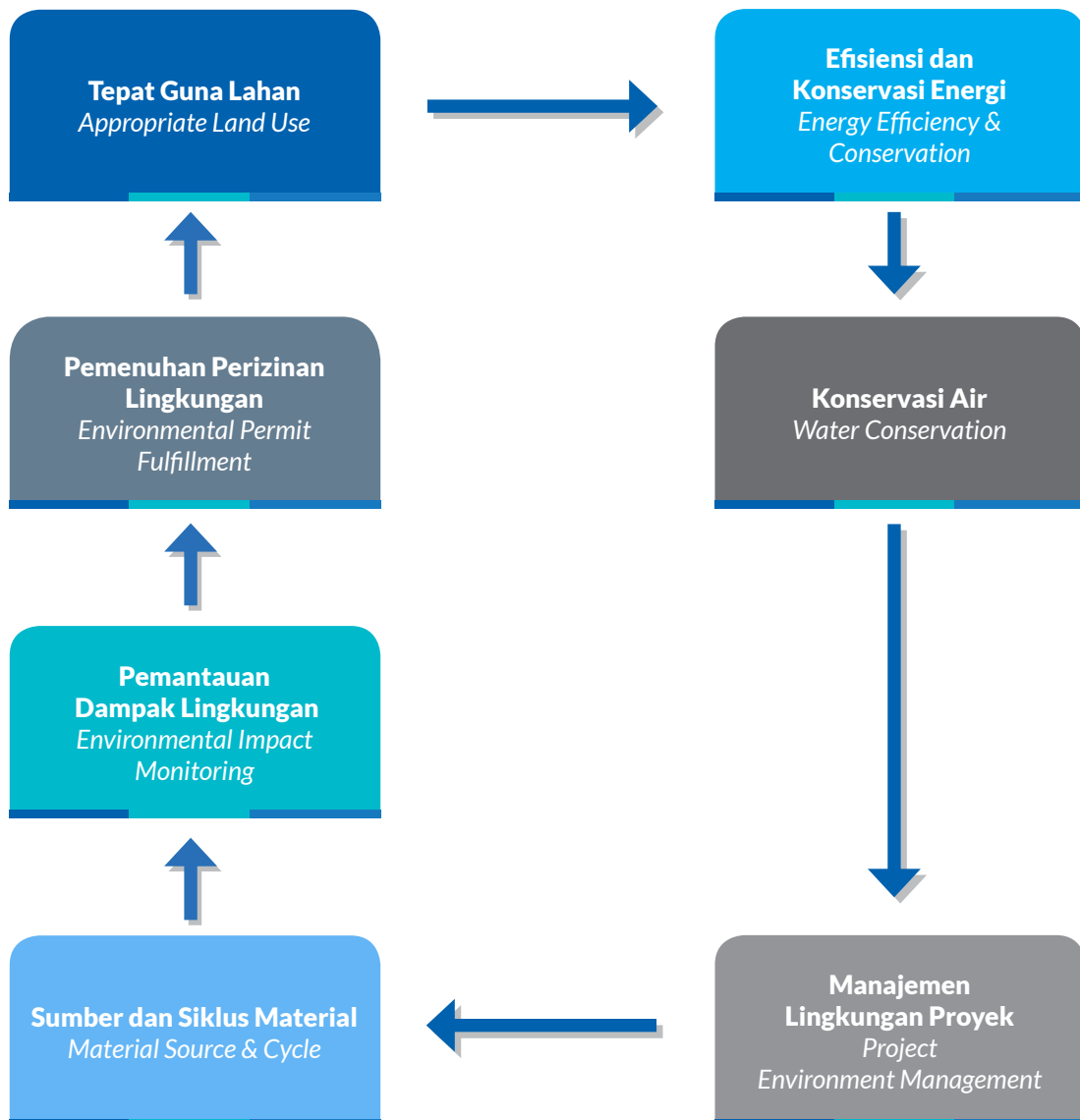


## GREEN DEVELOPMENT

“Tagline *“Beyond Space”* pada logo PP Properti mencerminkan unsur *Solution*, yaitu pengembangan kawasan berbasis *Green Development*. Dalam setiap proyek yang dibangun dan dikembangkan, PP Properti selalu berupaya mewujudkan keseimbangan dengan lingkungan.”

“The tagline *“Beyond Space”* on PP Properti logo reflects the *Solution* element, namely developing an area based on *Green Development*. In every project that is built and developed, PP Properti strives to achieve a balance with the environment.”

### 7 Aspek Kebijakan Pengelolaan Lingkungan PP Properti 7 Aspects of PP Properti's Environmental Management Policy





## KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE

“Situasi penuh ketidakpastian di tahun 2020 tidak membuat PP Properti menyerah. Di tengah kondisi penuh tantangan, PP Properti terus berupaya mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki, dan menunjukkan eksistensinya di pasar properti dan realti.”

“PP Properti certainly will not giving up due to uncertain situations faced in 2020. In the midst of challenging conditions, PP Properti continuously strives to optimize all its potentials, and show its existence in the property and realty markets. “

Dividen kas tunai yang dibagikan di tahun 2020. Meskipun menghadapi tahun yang sulit, PP Properti terus berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham

*Cash dividends distributed in 2020. Despite a difficult year, PP Properti continues to be committed to providing added value for shareholders.*

Rp  
IDR **34,27** miliar  
billion

Laba bersih tahun berjalan yang berhasil dibukukan di tahun 2020 yang penuh ketidakpastian.

*Net profit for the year that was successfully booked in 2020 that was full of uncertainty.*

Rp  
IDR **106,38** miliar  
billion

Pertumbuhan pendapatan usaha, dari Rp1,62 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,07 triliun di tahun 2020.

*Revenue's growth, from Rp1.62 trillion in 2019 to Rp2.07 trillion in 2020.*

**27,77%** 

Kenaikan nilai tanah yang akan dikembangkan, dari Rp3,63 triliun di tahun 2019 menjadi Rp3,73 triliun di tahun 2020.

*Increase in the value of land for development, from Rp3.63 trillion in 2019 to Rp3.73 trillion in 2020.*

**2,60%** 

Peningkatan nilai aset, dari Rp18,01 triliun di tahun 2019 menjadi Rp18,59 triliun di tahun 2020.

*Increase in asset value, from Rp18.01 trillion in 2019 to Rp18.59 trillion in 2020.*

**3,24%** 

Kenaikan ekuitas, dari Rp4,52 triliun di tahun 2019 menjadi Rp4,54 triliun di tahun 2020.

*Increase in equity, from Rp4.52 trillion in 2019 to Rp4.54 trillion in 2020.*

**0,51%** 

# 93,06 “Sangat Baik” “Very good”

**Pencapaian skor *assessment* penerapan GCG tahun 2020. PP Properti berkomitmen untuk menyelenggarakan pengelolaan usaha dengan praktik korporasi yang berkelanjutan, melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku serta evaluasi dan *assessment* atas penerapan GCG.**

*Achievement of GCG assessment score in 2020. PP Properti is committed to carrying out business management with sustainable corporate practices, through the implementation of Good Corporate Governance in accordance with applicable laws and regulations as well as evaluation and assessment of the implementation of GCG.*

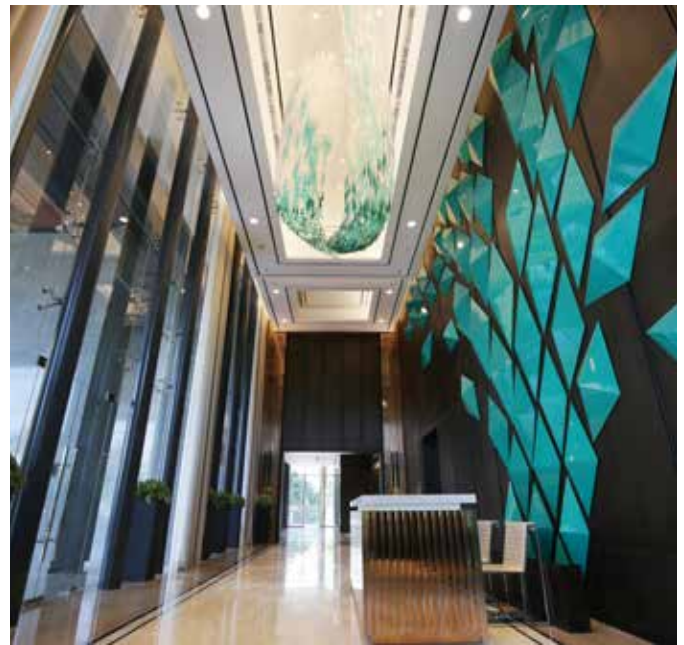
- \*) Perangkat dan metode evaluasi dan *assessment* atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup PP Properti menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.)
- \*) *The evaluation and assessment tools and methods for the implementation of Good Corporate Governance in PP Properti use a copy of the Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.w*





Di tengah kondisi dengan tantangan yang luar biasa, PPRO tetap mampu menjaga profitabilitasnya untuk dapat terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

*In the midst of conditions with extraordinary challenges, PPRO was still able to maintain its profitability and continue to create added value for shareholders.*



# 01.

## KILAS KINERJA 2020

Performance Overview 2020







## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million rupiah)	2020	2019*
<b>Pendapatan Usaha   Revenues</b>		
Penjualan Realiti   Realty Sales	2.004.890	1.464.511
Pendapatan Properti   Property Income	70.352	159.658
<b>Jumlah Pendapatan Usaha   Total Revenues</b>	<b>2.075.242</b>	<b>1.624.169</b>
<b>Beban Pokok Penjualan   Cost of Goods Sold</b>		
Beban Pokok Penjualan Realiti   Realty Cost of Goods Sold	(1.593.136)	(947.873)
Beban Pokok Pendapatan Properti   Property Cost of Revenues	(154.458)	(235.229)
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan   Total Cost of Goods Sold</b>	<b>(1.747.594)</b>	<b>(1.183.101)</b>
<b>Laba Kotor   Total Cost of Goods Sold</b>	<b>327.648</b>	<b>441.068</b>
<b>Beban Usaha   Operating Expenses</b>	<b>(57.495)</b>	<b>(76.423)</b>
<b>Pendapatan (Beban) Keuangan   Financial Income (Expenses)</b>	<b>(99.786)</b>	<b>(73.632)</b>
<b>Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses</b>	<b>(5.282)</b>	<b>-</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-Lain   Allowance for Impairment Losses</b>	<b>6.406</b>	<b>9.687</b>
<b>Keuntungan Pembelian Diskon   Bargain Purchase</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Profit / (Loss) of Associates and Joint Ventures</b>	<b>(11.338)</b>	<b>(14.620)</b>
<b>Beban Pajak Final   Final Tax Expense</b>	<b>52.621</b>	<b>37.995</b>
<b>Laba Sebelum Pajak   Profit Before Tax</b>	<b>107.533</b>	<b>248.086</b>
<b>Penghasilan (Beban) Pajak   Tax Income (Expense)</b>	<b>(1.156)</b>	<b>(807)</b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan   Net Profit for the Year</b>	<b>106.377</b>	<b>247.279</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain   Other Comprehensive Income</b>	<b>12.115</b>	<b>26.866</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>118.492</b>	<b>274.145</b>
<b>Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:</b>		
Pemilik Entitas Induk   Owner of Parent Company	89.049	249.682
Kepentingan Non Pengendali   Non-controlling Interests	17.328	(2.403)
	<b>106.377</b>	<b>247.279</b>
<b>Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Profit / (Loss) for the Year Attributable to:</b>		
Pemilik Entitas Induk   Owner of Parent Company	101.058	276.344
Kepentingan Non Pengendali   Non-controlling interests	17.434	(2.199)
	<b>118.492</b>	<b>274.145</b>
<b>Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah)</b>	<b>1,51</b>	<b>4,24</b>

\*) Disajikan kembali atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa.

\*) Restated on the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Recognition of Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
Key Financial Data Highlights

	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
	2.377.567	2.543.593	2.015.655	36,90%	-0,13%
	178.607	165.288	134.406	-55,94%	-14,94%
	2.556.175	2.708.881	2.150.061	27,77%	-0,88%
	(1.745.399)	(1.910.410)	(1.451.608)	68,07%	2,35%
	(220.155)	(148.883)	(112.549)	-34,34%	8,23%
	(1.965.555)	(2.059.293)	(1.564.157)	47,71%	2,81%
	590.620	649.588	585.904	-25,71%	-13,52%
	(76.000)	(85.892)	(77.904)	-24,77%	-7,31%
	(63.007)	(70.446)	56.973	35,52%	N/a
	-	-	-	-100,00%	N/a
	98.850	39.264	12.730	-33,87%	-15,78%
	11.620	-	-	-	N/a
	3.684	6.078	(2.416)	-22,45%	47,18%
	64.544	75.281	92.390	38,49%	N/a
	501.224	463.309	368.950	-56,65%	-26,52%
	(4.441)	(3.666)	(2.848)	43,20%	-20,18%
	496.783	459.643	366.102	-56,98%	-26,58%
	107.987	40.013	22.806	-54,91%	-14,63%
	604.770	499.656	388.908	-56,78%	-25,70%
	471.258	444.680	366.111	-64,34%	-29,77%
	25.526	14.963	(9)	-821,10%	N/a
	496.783	459.643	366.102	-56,98%	-26,58%
	579.178	484.693	388.894	-63,43%	-28,60%
	25.593	14.963	14	-892,87%	494,05%
	604.770	499.656	388.908	-56,78%	-25,70%
	8,39	8,10	6,92	-64,39%	-31,65%

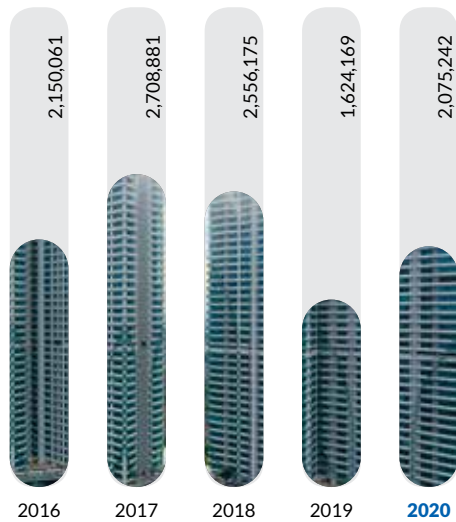
## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

### PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

SALES AND REVENUES

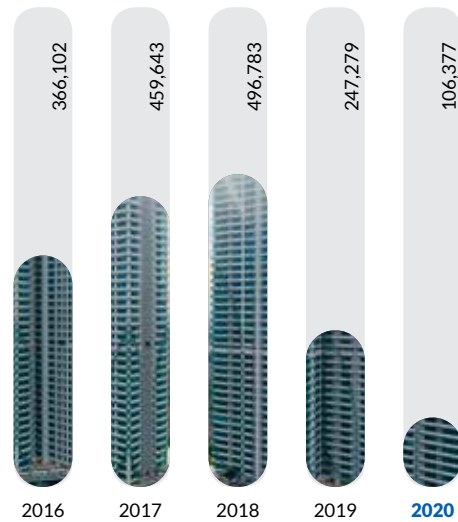
(Rp-juta) | (Rp-million)



### LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

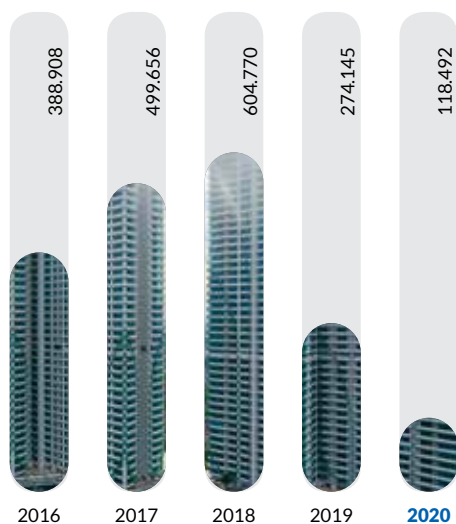
(Rp-juta) | (Rp-million)



### JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE YEAR

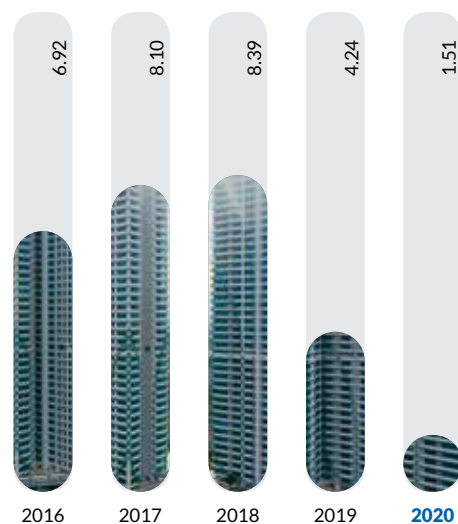
(Rp-juta) | (Rp-million)



### LABA PER SAHAM DASAR

LABA PER SAHAM DASAR

(Rp-juta) | (Rp-million)



## POSISI KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million rupiah)	2020	2019*	2018*	2017	2016	YoY 2019- 2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
<b>Aset   Assets</b>							
Persediaan <i>Inventories</i>	8.313.296	7.947.606	6.926.729	1.575.008	1.980.677	4,60%	43,13%
Tanah yang Akan Dikembangkan <i>Land for Development</i>	3.728.936	3.634.498	3.441.213	3.154.070	1.348.699	2,60%	28,95%
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associates</i>	233.381	244.727	229.188	179.663	129.793	-4,64%	15,80%
Investasi Ventura Bersama <i>Investment in Joint Ventures</i>	175.057	176.893	176.040	168.554	177.800	-1,04%	-0,39%
Investasi Jangka Panjang Lainnya <i>Other Long-Term Investments</i>	21.234	21.134	13.981	8.501	5.381	0,00%	40,78%
Aset Tetap - Bersih <i>Fixed Assets - Net</i>	2.694.032	2.481.948	2.169.719	1.940.116	1.647.001	8,55%	13,09%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	11.490.845	11.126.749	9.558.541	7.106.226	5.538.916	3,27%	20,01%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	7.098.126	6.879.430	6.064.147	5.453.707	3.310.918	3,18%	21,00%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	18.588.971	18.006.179	15.622.688	12.559.932	8.849.834	3,24%	20,39%
<b>Liabilitas   Liabilities</b>							
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	6.760.192	7.172.873	6.322.667	3.395.076	2.778.512	-5,75%	24,89%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	7.284.558	6.312.185	4.971.774	4.164.748	3.079.861	15,40%	24,01%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	14.044.750	13.485.058	11.294.441	7.559.824	5.858.373	4,15%	24,43%
<b>Ekuitas   Equity</b>							
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to Owner of Parent Company</i>	4.009.278	4.003.613	3.821.521	4.781.925	2.844.730	0,14%	8,96%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali <i>Equity Attributable to Non- Controlling Interests</i>	534.942	517.507	506.726	218.183	146.731	3,37%	38,18%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	4.544.220	4.521.120	4.328.247	5.000.108	2.991.461	0,51%	11,02%

\*) Disajikan kembali atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa.

\*) Restated on the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Recognition of Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases.

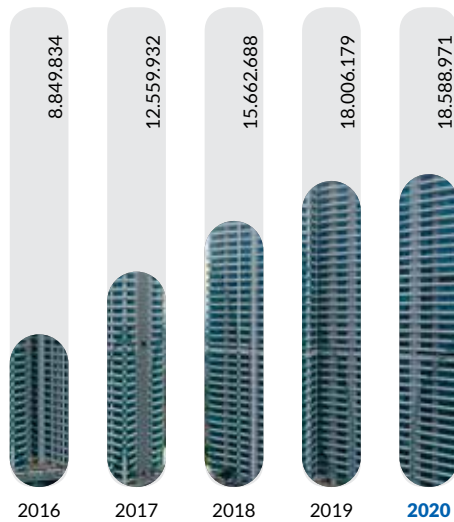
## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

### TOTAL ASET

TOTAL ASET

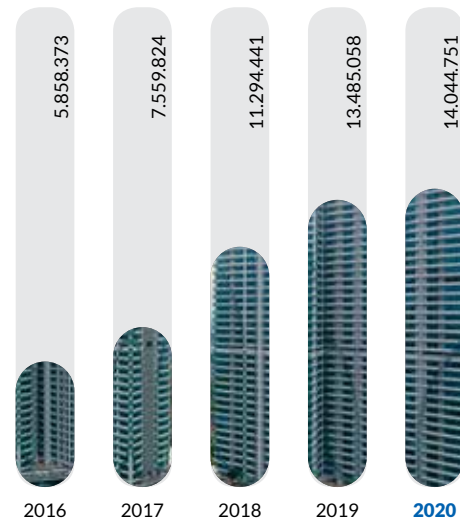
(Rp-juta) | (Rp-million)



### TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS

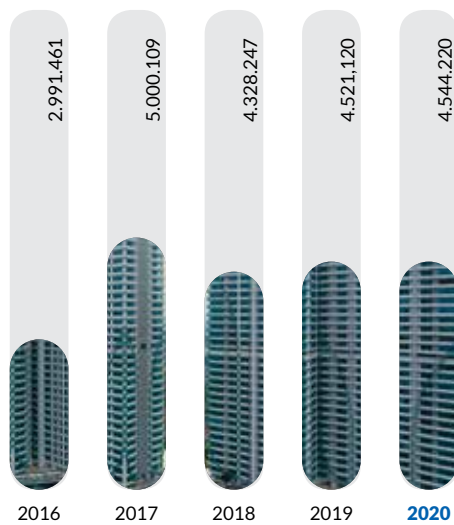
(Rp-juta) | (Rp-million)



### TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS

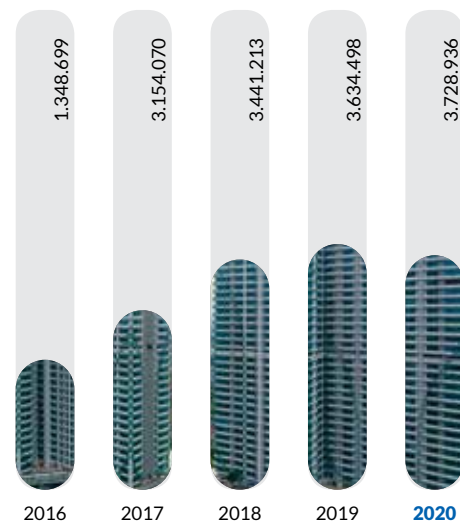
(Rp-juta) | (Rp-million)



### TANAH YANG AKAN DIKEMBANGKAN

TANAH YANG AKAN DIKEMBANGKAN

(Rp-juta) | (Rp-million)



## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million rupiah)	2020	2019*)	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	(486.490)	(199.673)	(25.217)	67.549	(185.008)	143,64%	27,34%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(1.204.978)	(1.540.102)	(1.694.368)	(2.408.884)	(1.177.897)	-21,76%	0,57%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	1.576.162	1.701.821	1.277.063	2.713.353	1.629.954	-7,38%	-0,84%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(115.306)	(37.953)	(442.522)	372.019	267.050	203,81%	N/a
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>	516.017	553.970	996.491	624.472	357.422	-6,85%	9,62%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</i>	400.710	516.017	553.970	996.491	624.472	-22,35%	-10,50%

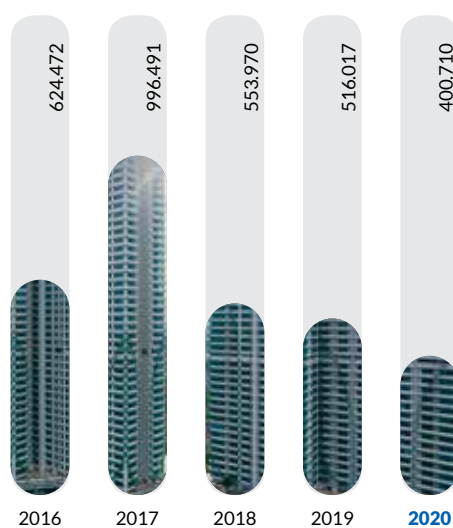
## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

### SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

CASH BALANCE AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

(Rp-juta) | (Rp-million)



### RASIO-RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA

### FINANCIAL RATIOS AND OTHER IMPORTANT RATIOS

	Satuan Unit	2020	2019*)	2018*)	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
<b>Rasio Operasi dan Profitabilitas</b> <i>Operation and Profitability Ratio</i>								
Margin Laba Kotor <i>Gross Margin</i>	%	15,79	27,16	21,70	23,98	27,25	-41,86%	-12,75%
Margin Laba Bersih <i>Net Margin</i>	%	5,13	15,22	17,35	16,97	17,03	-66,33%	-25,93%
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	%	2,34	5,47	5,60	9,19	12,24	-57,20%	-33,87%
Imbal Hasil Terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	%	0,57	1,37	1,55	3,66	4,14	-58,33%	-39,01%
Perputaran Aset <i>Asset Turnover</i>	kali	0,11	0,09	0,09	0,22	0,24	23,77%	-17,67%
<b>Rasio Likuiditas</b> <i>Liquidity Ratio</i>								
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	%	5,93	7,19	8,76	29,35	22,48	-17,60%	-28,34%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
Key Financial Data Highlights

	Satuan Unit	2020	2019*)	2018*)	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	kali	1,70	1,55	1,51	2,09	1,99	9,58%	-3,91%
<b>Rasio Leverage/Solvabilitas</b> <i>Leverage/Solvency Ratio</i>								
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	%	309,07	298,27	260,95	151,19	195,84	3,62%	12,08%
Rasio Ekuitas Terhadap Total Aset <i>Equity to Asset Ratio</i>	%	24,45	25,11	27,70	39,81	33,80	-2,63%	-7,78%
Rasio Total Kewajiban terhadap Total Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	%	75,55	74,89	72,30	60,19	66,20	0,88%	3,36%
<b>Rasio Pertumbuhan</b> <i>Growth Ratio</i>								
Pendapatan <i>Revenues</i>	%	27,77	16,36	(48,47)	25,99	42,84	69,75%	-10,27%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	%	(25,71)	45,65	(53,38)	10,87	30,83	-156,33%	-4,44%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	%	(56,98)	2,11	(47,31)	25,55	21,90	-2.806,13%	27,00%
Aset <i>Assets</i>	%	3,24	15,26	24,39	41,92	66,38	-78,79%	-53,01%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	%	4,15	19,40	49,40	29,04	109,13	-78,60%	-55,84%
Ekuitas <i>Equity</i>	%	0,51	4,46	(13,44)	67,15	18,82	-88,53%	-59,41%
*) Disajikan kembali atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa. *) Restated on the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Recognition of Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases.vv								



## IKHTISAR SAHAM

### SHARE HIGHLIGHTS

KODE SAHAM  
STOCK CODE

**PPRO**



**“PT PP Properti Tbk telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 19 Mei 2015.”**

*“PT PP Properti Tbk has listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange since May 19, 2015.”*

#### INFORMASI SAHAM PPRO 31 DESEMBER 2015 (SEJAK TAHUN IPO) HINGGA 31 DESEMBER 2019

*Information on PPRO Shares December 31, 2015 (Since Year of IPO) until December 31, 2019*

	2020	2019	2018	2017	2016
Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) <i>Highest Price (Rp/share)</i>	128	172	208	356	1.464
Harga Terendah (Rp/lembar saham) <i>Lowest Price (Rp/share)</i>	50	61	95	174	184
Harga Penutupan (Rp/lembar saham) <i>Closing Price (Rp/share)</i>	94	68	117	189	1.360
Nilai Buku Per Saham (Rp/lembar saham) <i>Book Value per Share (Rp)</i>	74	73	94	81	211
Harga Terhadap Nilai Buku (%) <i>Price to Book Value (%)</i>	1,27	0,91	1,24	2,33	6,44
Rasio Harga Terhadap Pendapatan (%) <i>Price to Earning Ratio (%)</i>	62,25	15,80	13,95	23,33	44,66
<b>Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)* <i>Number of Shares Outstanding (Shares)</i></b>	<b>61.675.671.883</b>	<b>61.675.671.883</b>	<b>61.675.671.883</b>	<b>61.675.671.883</b>	<b>14.044.406.000</b>

\*) Pada tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan melakukan aksi korporasi Pemecahan Nilai Saham atau Stock Split dengan perbandingan 1:4, semula 14.044.406.000 lembar saham dengan harga Rp100/lembar saham menjadi 56.177.624.000 lembar saham dengan harga Rp25/lembar saham. Di tahun yang sama, yaitu tanggal 18 April 2017, Perusahaan melakukan aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sehingga jumlah lembar saham yang beredar bertambah menjadi 61.675.671.883 lembar saham.

\*) In 2017, the Company performed a corporate action of Stock Split with ratio 1:4, originally 14,044,406,000 shares became 56,177,624,000 shares from the price of Rp100 per share to Rp25 per share, in April 2017 the Company performed a corporate action of Addition of Capital with Preemptive Rights (PMHMETD) hence number of shares outstanding became 61,675,671,883 shares

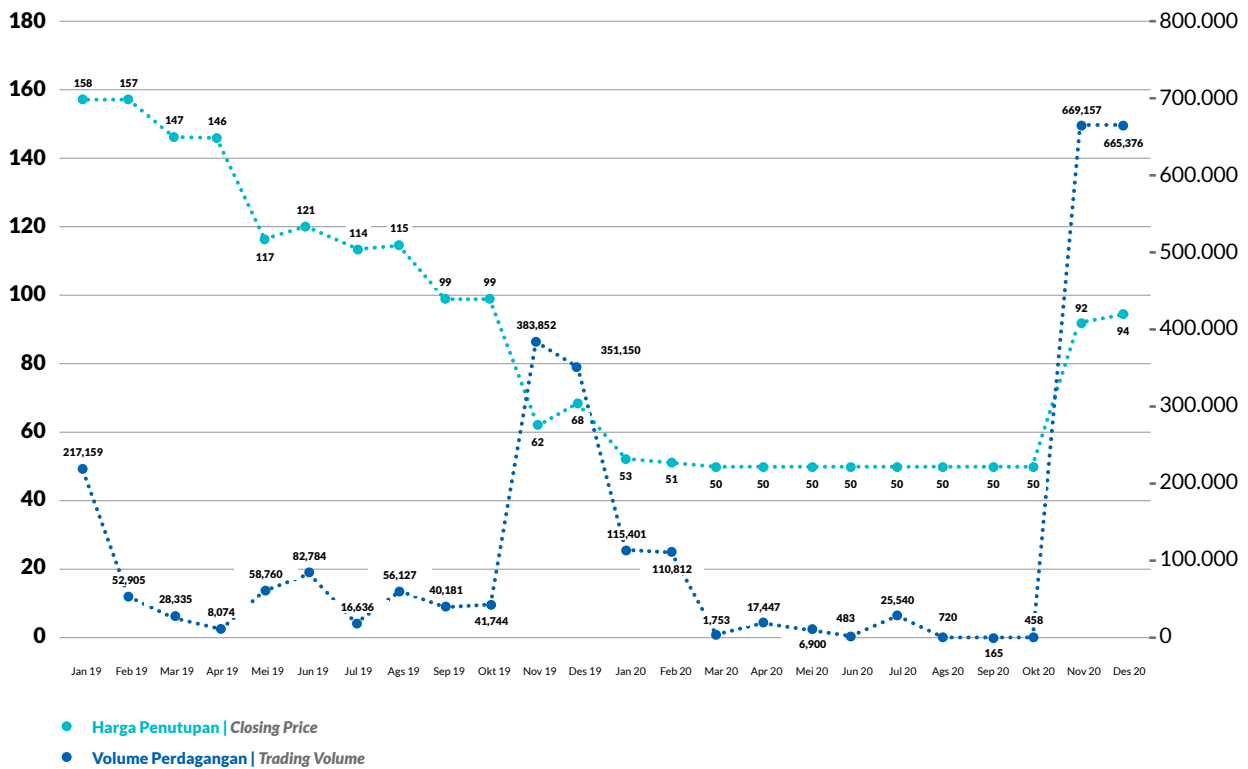


INFORMASI PERGERAKAN SAHAM PPRO  
2019-2020INFORMATION ON PROGRESS OF PPRO  
2019-2020

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of shares outstanding (shares)	Harga Saham Pembukaan Opening Price		Harga Saham Tertinggi Highest Price		Harga Saham Terendah Lowest Price		Harga Saham Penutupan Closing Price		Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/share)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/share)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/share)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/share)	Tanggal Date		
<b>2020</b>											
Triwulan I 1st Quarter	61.675.671.883	68	02/01/2020	69	02/01/2020	50	14/02/2020	50	31/03/2020	1.753.300	3.083.783.594.150
Triwulan II 2nd Quarter	61.675.671.883	50	01/04/2020	63	07/04/2020	50	30/06/2020	50	30/06/2020	482.500	3.083.783.594.150
Triwulan III 3rd Quarter	61.675.671.883	50	01/07/2020	55	23/07/2020	50	01/07/2020	50	30/09/2020	164.600	3.083.783.594.150
Triwulan IV 4th Quarter	61.675.671.883	50	01/10/2020	128	08/12/2020	50	01/10/2020	94	30/12/2020	665.375.600	5.797.513.157.002
<b>2019</b>											
Triwulan I 1st Quarter	61.675.671.883	117	02/01/2019	172	07/02/2019	117	02/01/2019	147	29/03/2019	28.334.500	9.066.323.766.801
Triwulan II 2nd Quarter	61.675.671.883	150	01/04/2019	155	24/02/2019	101	30/09/2019	99	30/09/2019	82.783.000	6.105.891.516.417
Triwulan III 3rd Quarter	61.675.671.883	123	01/07/2019	125	27/08/2019	99	30/09/2019	99	30/09/2019	40.181.600	6.105.891.516.417
Triwulan IV 4th Quarter	61.675.671.883	99	01/10/2019	106	24/10/2019	61	29/11/2019	68	30/12/2019	351.150.200	4.193.945.688.044

Ikhtisar Saham  
Share Highlights

**GRAFIK HARGA PENUTUPAN DAN VOLUME PERDAGANGAN PPRO 2019-2020**  
Chart of PPRO's Closing Price and Trading Volume 2019-2020



## INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI SAHAM

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, yaitu periode 2019-2020, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha, sehingga tidak terdapat informasi aksi korporasi. Perusahaan juga tidak melakukan aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham dalam periode 2019-2020. Uraian lengkap tentang aksi korporasi Perusahaan dapat dilihat pada bagian Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## DIVIDEN SAHAM

Untuk Dividen Saham tunai tahun buku 2019, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2020, Pemegang Saham memutuskan terkait persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp342.695.217.449,- dengan komposisi sebagai berikut:

- Dividen tunai sebesar Rp34.269.521.745,- atau 10% dari laba bersih.
- Cadangan Wajib sebesar Rp17.134.760.872,- atau 5% dari laba bersih.
- Cadangan Lainnya sebesar Rp291.290.934.832,- atau 85% dari laba bersih untuk menambah saldo laba.

Untuk Dividen Saham tunai tahun buku 2018, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2019, Pemegang Saham memutuskan terkait persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp471.257.608.301,- dengan komposisi sebagai berikut:

- Dividen tunai sebesar Rp94.251.521.660,- atau 20% dari laba bersih.
- Cadangan Wajib sebesar Rp23.562.880.415,- atau 5% dari laba bersih.
- Cadangan Lainnya sebesar Rp353.443.206.226,- atau 75% dari laba bersih untuk menambah saldo laba.

## INFORMATION ON CORPORATE ACTION OF SHARES

*In the last 2 (two) year, i.e. the period of 2019-2020, the Company did not perform corporate action that had a significant impact on business continuity, hence there is no information on such corporate actions. The Company also did not perform stock split, reverse stock, bonus shares and changes in nominal value of shares in 2019-2020 period.*

*A full description of the Company's corporate actions can be seen in the discussion on the Chronology of Issuance and Listing of Shares in the Company Profile chapter in this annual report.*

## SHARE DIVIDENDS

*For cash dividends for the 2019 fiscal year, based on the resolution of 2019 Annual GMS held on June 3, 2020, the Shareholders decided regarding the approval for the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2019 amounting to Rp342,695,217,449 with the following composition:*

- *Cash dividend amounting to Rp34,269,521,745 or 10% of net profit.*
- *Mandatory Reserves amounting to Rp17,134,760,872 or 5% of net profit.*
- *Other Reserves amounting to Rp291,290,934,832 or 85% of net profit to increase retained earnings.*

*For cash dividends for the 2018 fiscal year, based on the resolution of 2018 Annual GMS held on April 10, 2019, the Shareholders decided regarding the approval for the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2018 amounting to Rp471,257,608,301 with the following composition:*

- *Cash dividend amounting to Rp94,251,521,660 or 20% of net profit.*
- *Mandatory Reserves amounting to Rp23,562,880,415 or 5% of net profit.*
- *Other reserves amounting to Rp353,443,206,226 or 75% of net profit to increase retained earnings.*

Ikhtisar Saham  
 Share Highlights

Realisasi pembagian Dividen Saham tunai oleh Perusahaan untuk tahun buku 2019 yang dilakukan di tahun 2020 dan Dividen Saham tunai untuk tahun buku 2018 yang dibagikan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The realization of cash dividend distribution by the Company for the 2019 fiscal year which was carried out in 2020 and the cash dividend share for the 2018 fiscal year distributed in 2019 are as follows:

Dividen Saham Share Dividend	Dividen Tunai Dibagikan di Tahun 2020 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2019) (for Share Dividend of Fiscal Year 2018)	Dividen Tunai Dibagikan di Tahun 2019 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2018) (for Share Dividend of Fiscal Year 2017)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Company (Rp)	342.695.217.449	471.257.608.301	-27,28%
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	34.269.521.745	94.251.521.660	-63,64%
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	0,56	1,53	-63,40%
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	10,00%	20,00%	-50,00%
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan) Announcement Date (Annual GMS)	3 Juni 2020 June 3, 2020	10 April 2019 April 10, 2019	
Tanggal Pembayaran Payment Date	3 Juli 2020 July 3, 2020	10 Mei 2019 May 10, 2019	

**INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM PPRO SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM**

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, yaitu periode 2019-2020, saham Perusahaan dengan kode "PPRO" tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*). Perusahaan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

**INFORMATION ON PPRO SHARE TRADING SUSPENSION AND/OR SANCTIONS AND DELISTING**

In the last 2 (two) years, i.e. the period of 2019-2020, PPRO shares under the ticker code "PPRO" have never received sanctions that affect stock trading activities on the Stock Exchange where the shares are listed and traded in the form of suspension of shares. The Company also did not execute delisting of shares.

 PENERBITAN  
 OBLIGASI  
 PENERBITAN OBLIGASI

**PPRO**


**"Untuk memperkuat permodalan, PT PP Properti Tbk menerbitkan dan memperdagangkan surat utang Obligasi di Bursa Efek Indonesia; pertama kali sejak 11 Juli 2016."**

*"To strengthen its capital, PT PP Properti Tbk issues and trades bond debt on the Indonesia Stock Exchange; the first time since July 11, 2016."*

## IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SHARIA BONDS OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Nama Obligasi Name of Bonds	Tahun Penerbitan Issuance Year	Nilai Outstanding Outstanding Value (Rp)	Tenor	Tingkat Bunga/ Imbalan Interest Rate/ Return	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rate	Bursa Tempat Pencatatan Stock Exchange	Status
PPRO02ACN1 (Obligasi Berkelanjutan II Pp Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A) <i>PPRO02ACN1 (PP Properti 2020 Sustainable Bond II Phase I Series A)</i>	2020	368.565.000.000	36 bulan <i>36 months</i>	9,9%	27 Februari 2023 <i>February 27, 2023</i>	2020: BBB-; PEFINDO	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Aktif
PPRO02BCN1 (Obligasi Berkelanjutan II Pp Properti Tahap I Tahun 2020 Seri B) <i>PPRO02BCN1 (PP Properti 2020 Sustainable Bond II Phase I Series B)</i>	2020	47.500.000.000	60 bulan <i>60 months</i>	10,25%	27 Februari 2025 <i>February 27, 2025</i>	2020: BBB-; PEFINDO	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Aktif
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>		<b>416.065.000.000</b>						
PPRO01ACN2 (Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019) <i>PPRO01ACN2 (PP Properti 2019 Sustainable Bond I Phase II Series A)</i>	2019	800.000.000.000	36 bulan <i>36 months</i>	11,15%	22 Februari 2022 <i>February 22, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2020: BBB-; PEFINDO</li> <li>2019: BBB+; Fitch Ratings</li> </ul>	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Aktif
PPRO01CN3 (Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019) <i>PPRO01CN3 (PP Properti 2019 Sustainable Bond I Phase III)</i>	2019	534.500.000.000	36 bulan <i>36 months</i>	11,00%	19 Juli 2022 <i>July 19, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2020: BBB-; PEFINDO</li> <li>2019: BBB+; Fitch Ratings</li> </ul>	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Aktif
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>		<b>1.334.500.000.000</b>						
PPRO01ACN1 (Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2018 Seri A) <i>PPRO01ACN1 (PP Properti 2018 Sustainable Bond I Phase II Series A)</i>	2018	523.000.000.000	36 bulan <i>36 months</i>	9,00%	6 Juli 2021 <i>July 6, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2020: BBB-; PEFINDO</li> <li>2019: BBB+; Fitch Ratings</li> </ul>	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Aktif
PPRO01BCN1 (Obligasi Berkelanjutan I Pp Properti Tahap II Tahun 2018 Seri B) <i>PPRO01BCN1 (PP Properti 2018 Sustainable Bond I Phase II Series B)</i>	2018	142.500.000.000	60 bulan <i>60 months</i>	9,25%	6 Juli 2023 6 Juli 2021 <i>July 6, 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2020: BBB-; PEFINDO</li> <li>2019: BBB+; Fitch Ratings</li> </ul>	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Aktif
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>		<b>665.500.000.000</b>						
PPPRO01A (Obligasi I Pp Properti Tahun 2016 Seri A) <i>PPPRO01A (PP Properti 2016 Bond I Series A)</i>	2016	200.000.000.000	36 bulan <i>36 months</i>	9,15%	11 Juli 2019 <i>July 11, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2020: N/A</li> <li>2019: BBB; PEFINDO</li> </ul>	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Lunas
PPPRO01B (Obligasi I Pp Properti Tahun 2016 Seri B) <i>PPPRO01B (PP Properti 2016 Bond I Series B)</i>	2016	400.000.000.000	60 bulan <i>60 months</i>	9,90%	11 Juli 2021 <i>July 11, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2020: BBB-; PEFINDO</li> <li>2019: BBB+; PEFINDO</li> </ul>	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Aktif
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>		<b>600.000.000.000</b>						

### INFORMASI TENTANG SUKUK DAN OBLIGASI KONVERSI

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan sukuk dan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*).

### INFORMATION ON SHARIA BONDS AND CONVERTIBLE BONDS

Until the end of 2020, the Company did not issue sharia bonds and convertible bonds. Therefore, there is no information related to the amount of sharia bonds/convertible bonds outstanding.



## KILAS PERISTIWA 2020

### EVENT HIGHLIGHTS



### HANDOVER GKL

Januari | January



**Peresmian moda transportasi ramah lingkungan Grab Wheels dan TransPatriot di kawasan Grand Kamala Lagoon Bekasi, oleh Direktur Realti PP Properti Galih Saksono, Sekretaris Daerah Kota Bekasi Hj. Reny Hendrawati, Kepala Divisi TransPatriot Sindula Gunawangsa dan perwakilan Grab Indonesia Sandra**

The inauguration of environmentally friendly transportation modes for Grab Wheels and TransPatriot in Grand Kamala Lagoon Bekasi area, by PP Properti Director of Realty Galih Saksono, Regional Secretary for the City of Bekasi Hj. Reny Hendrawati, Head of TransPatriot Sindula Gunawangsa Division and Grab Indonesia representative Sandra.

### GRAB WHEELS GKL

2 Februari 2020 | February 2, 2020



### MEET AND GREET FILM MILEA: SUARA DARI DILAN DI LAVE MALL GRAND KAMALA LAGOON BEKASI.

MEET AND GREET OF MILEA THE MOVIE: SUARA DARI DILAN AT LAVE MALL GRAND KAMALA LAGOON BEKASI

1 Februari 2020 | February 1, 2020



**PP Properti mendapatkan Digital Award for Property & Construction Company: Innovative Company for Developing Digital Living Apartment & E-Library untuk Inovasi E-Library PPRO, di UOB Plaza Thamrin. Penghargaan diterima oleh selaku Direktur Realti Galih Saksono dan selaku VP Realti Marketing Nurjaman. E-Library PPRO adalah fasilitas perpustakaan elektronik dengan 5.000 judul buku yang dapat dimiliki oleh penghuni PP Properti secara gratis**

PP Properti received the Digital Award for Property & Construction Company: Innovative Company for Developing Digital Living Apartment & E-Library for PPRO E-Library Innovation, at UOB Plaza Thamrin. The award was received by Director of Realty Galih Saksono and VP Realty Marketing Nurjaman. PPRO E-Library is an electronic library facility with 5000 book titles that can be owned by residents of PP Properti for free.

### DIGITAL INNOVATIONS AWARD 2020

12 Februari 2020 | February 12, 2020



**PP Properti bersama Tokopedia dan UrbanAce telah melaksanakan peluncuran Official Partnership. Acara ini dihadiri oleh Direktur Realty PP Properti Galih Saksono, AVP Tokopedia Jessica Stephanie Jap, CEO UrbanAce Ronny Wuisan, didampingi oleh VP Realty PP Properti Silvester Purnomo dan Putu Adi Priyatna, VP Realty Marketing PP Properti Nurjaman, dan TA Marketing PP Properti Inewatie Sutiknja. Kerja sama ini merupakan terobosan yang dilakukan PP Properti untuk melakukan akselrasi penjualan melalui digital marketplace dan mendekatkan diri dengan pasar yang dituju**

PP Properti collaborated with Tokopedia and UrbanAce, launched the Official Partnership. The event was attended by PP Properti Realty Director Galih Saksono, AVP Tokopedia Jessica Stephanie Jap, UrbanAce CEO Ronny Wuisan, accompanied by PP Properti VP Realty Silvester Purnomo and Putu Adi Priyatna, PP Properti VP Realty Marketing Nurjaman, and PP Properti TA Marketing Inewatie Sutiknja. This collaboration is a breakthrough made by PP Properti to accelerate sales through the digital marketplace and get closer to the target market.

**OFFICIAL PARTNERSHIP BERSAMA TOKOPEDIA**  
OFFICIAL PARTNERSHIP WITH TOKOPEDIA  
**15 Februari 2020** | February 15, 2020



**PP Properti mengikuti ajang Indonesia Properti Expo. Acara pembukaan pameran dihadiri oleh Direktur Realty Galih Saksono, VP Realty Marketing Nurjaman, VP Realty Silvester Purnomo dan Putu Adi Priyatna, TA Marketing Inewatie Sutiknja, serta para Project Director dan jajaran manajemen lainnya**

PP Properti participated in the Indonesia Property Expo. The opening ceremony of the exhibition was attended by Director of Realty Galih Saksono, VP Realty Marketing Nurjaman, VP Realty Silvester Purnomo and Putu Adi Priyatna, TA Marketing Inewatie Sutiknja, as well as Project Directors and other management.

**INDONESIA PROPERTI EXPO FEBRUARI 2020**  
**15-23 Februari 2020** | February 15-23, 2020



**Peresmian moda transportasi ramah lingkungan Grab Wheels dan TransPatriot di kawasan Grand Kamala Lagoon Bekasi, oleh Direktur Realty PP Properti Galih Saksono, Sekretaris Daerah Kota Bekasi Hj. Reny Hendrawati, Kepala Divisi TransPatriot Sindula Gunawangsa dan perwakilan Grab Indonesia Sandra**

PP Properti received the 2nd Winner Best Developer award in the Most Principle Permit category at the Indonesia Property Expo February 2020. This award was received by VP Marketing Nurjaman.

**JUARA 2 PENGEMBANG TERBAIK**  
**KATEGORI IZIN PRINSIP TERBANYAK**  
**DI INDONESIA PROPERTI EXPO FEBRUARI 2020**  
BEST DEVELOPER 2 CHAMPION MOST PRINCIPLE  
LICENSING CATEGORY AT THE INDONESIA  
PROPERTY EXPO FEBRUARY 2020  
**23 Februari 2020** | February 23, 2020

KILAS PERISTIWA 2020  
EVENT HIGHLIGHTS



**HANDOVER AYOMA**  
Maret | March



**HANDOVER EVENCIO**  
April | April



**Penandatanganan kerja sama Pengelolaan Sewa Unit Apartemen antara PP Properti bersama Mamikos.com dan Travelio.id, yang ditandatangani oleh Direktur Realty PP Properti Galih Saksono, Direktur Mamikos.com Maria Regina Anggit Tut Pinilih, VP of Business Development Travelio Felicia Gautama, yang disaksikan oleh VP Realty Marketing PP Properti Nurjaman dan Leader Acquisition Manager Travelio Wilson Daniel. Kini para pemilik unit apartemen PP Properti lebih mudah untuk menyewakan unit yang dimiliki melalui aplikasi digital yang telah bekerja sama dengan PP Properti**

The signing of the cooperation agreement for Apartment Unit Rental Management between PP Properti and Mamikos.com and Travelio.id, which was signed by PP Properti Director of Realty Galih Saksono, Mamikos.com Director Maria Regina Anggit Tut Pinilih, VP Business Development Travelio Felicia Gautama, and witnessed by VP Realty Marketing PP Properti Nurjaman and Leader Acquisition Manager Travelio Wilson Daniel. Now PP Properti apartment unit owners find it easier to rent out their own units through a digital application that has collaborated with PP Properti.

**MOU SIGNING MAMIKOS DAN TRAVELIO**  
MOU SIGNING MAMIKOS DAN TRAVELIO  
12 Maret 2020 | 12 Maret 2020



**Pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility PPRO Peduli Pembagian Sembako Tahap I kepada warga Pra Pekerja RW 11 Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta**

The Corporate Social Responsibility activity "PPRO Cares" in the form of Phase I of Groceries Distribution to Pre-Workers of RW 11 Gedong Subdistrict, Pasar Rebo District, Jakarta.

**CSR COV 19 TAHAP 1**  
CSR COV 19 STEP 1  
20 April 2020 | March 12, 2020





### Serah Terima Unit Apartemen Begawan ke Konsumen

Mei | May



### Penyelenggaraan RUPS Tahunan PP Properti untuk tahun buku 2019 di Auditorium Wisma Subiyanto, Plaza PP, Jakarta

Penyelenggaraan RUPS Tahunan PP Properti untuk tahun buku 2019 di Auditorium Wisma Subiyanto, Plaza PP, Jakarta

### RUPST TAHUN BUKU 2019

RUPST TAHUN BUKU 2019

3 Juni 2020 | 3 Juni 2020



### Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* PPRO Peduli Pembagian Sembako Tahap II kepada warga Pra Pekerja RW 11 Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta

The Corporate Social Responsibility activity "PPRO Cares" in the form of Phase II of Groceries Distribution to Pre-Workers of RW 11 Gedong Subdistrict, Pasar Rebo District, Jakarta.

### CSR COV 19 TAHAP 2

CSR COV 19 STEP 2

12 Mei 2020 | May 12, 2020



### Dewan Komisaris dan Direksi entitas induk, PT PP (Persero) Tbk beserta anak perusahaan mengunjungi Park Hotel Jakarta yang dikelola PP Properti untuk melakukan pengecekan kesiapan *new normal*. Pengecekan ini dilakukan dalam rangka menekankan penerapan standar operasional baru yang berfokus pada keamanan dan kesehatan tamu serta karyawan hotel dalam era *new normal*

Board of Commissioners and Board of Directors of the parent entity, PT PP (Persero) Tbk and its subsidiaries visited Park Hotel Jakarta which is managed by PP Properti to review the readiness of the new normal. This review was carried out in order to emphasize the application of new operational standards that focus on the safety and health of guests and hotel employees in the new normal era.

### NEW NORMAL PHJ

NEW NORMAL PHJ

15 Juni 2020 | June 15, 2020

KILAS PERISTIWA 2020  
EVENT HIGHLIGHTS



**Komisaris Utama Abdul Haris Tatang, Komisaris Sarwono Oetomo, dan Komisaris Independen Kelik Wirawan Wahyu Widodo** melakukan pengecekan kesiapan operasional New Normal di Lave Mall Bekasi dan kawasan Grand Kamala Lagoon. Kunjungan dan cek kesiapan ini didampingi oleh **Direktur Commercial Linda Gustina, Project Director Grand Kamala Lagoon Septavianto Eko, GM Lave Mall Bekasi Dimas Agung Triyono**

President Commissioner Abdul Haris Tatang, Commissioner Sarwono Oetomo, and Independent Commissioner Kelik Wirawan Wahyu Widodo checked the operational readiness of New Normal at Lave Mall Bekasi and Grand Kamala Lagoon area. The visit and readiness check was accompanied by Director of Commerce Linda Gustina, Project Director of Grand Kamala Lagoon Septavianto Eko, GM Lave Mall Bekasi Dimas Agung Triyono.

**NEW NORMAL LAVEB DAN GKL**  
NEW NORMAL LAVEB DAN GKL  
24 Juni 2020 | June 24, 2020



**Emerald Tower**, salah satu tower apartemen di kawasan Grand Kamala Lagoon, mendapatkan **Gold Certified Apartment Building Pertama di Indonesia** yang diberikan oleh **Green Building Council Indonesia**. Fokus penilaian mencakup beberapa aspek, di antaranya tepat guna lahan, efisiensi dan konservasi energy, konservasi air, sumber dan siklus material, kesehatan dan kenyamanan dalam ruang, serta manajemen lingkungan bangunan

Emerald Tower, salah satu tower apartemen di kawasan Grand Kamala Lagoon, mendapatkan Gold Certified Apartment Building Pertama di Indonesia yang diberikan oleh Green Building Council Indonesia. Fokus penilaian mencakup beberapa aspek, diantaranya tepat guna lahan, efisiensi dan konservasi energy, konservasi air, sumber dan siklus material, kesehatan dan kenyamanan dalam ruang, serta manajemen lingkungan bangunan

**GREENSHIP GREEN BUILDING CERTIFICATION AWARDSGKL**  
25 Juni 2020 | June 25, 2020



**TOPPING OFF GDL**  
23 Juli 2020 | July 23, 2020



**SIGNING MOU WITH HALODOC**  
24 Juli 2020 | July 24, 2020



**Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa bersama jajaran Pangdam V Brawijaya Mayjend TNI Widodo Iryansyah, Kapolda Jatim Irjen Pol Fadil Imran, dan Pangkogabwilhan II Marsekal Madya TNI Imran Baidirus meninjau protokol kesehatan Kaza Mall dalam persiapan memasuki era “New Normal”. Dalam kunjungannya, Gubernur Jawa Timur mengapresiasi kesiapan protokol Kaza Mall dalam menanggulangi penyebaran pandemi COVID-19 dan kesiapan menyambut era normal baru**

East Java Governor Khofifah Indar Parawansa together with the ranks of Pangdam V Brawijaya Mayjend TNI Widodo Iryansyah, East Java Regional Police Chief Irjen Pol Fadil Imran, and Pangkogabwilhan II TNI Marsekal Madya Imran Baidirus reviewed Kaza Mall health protocol in preparation for entering the “New Normal” era. During his visit, the Governor of East Java appreciated the readiness of Kaza Mall protocol in handling the spread of the COVID-19 pandemic and the readiness to welcome the new normal era.

## KUNJUNGAN GUBERNUR JATIM DAN *NEW NORMAL* KAZA MALL

THE VISIT OF THE GOVERNOR OF EAST JAVA AND THE  
NEW NORMAL KAZA MALL

29 Juni 2020 | June 29, 2020



**CSR JPO EVENCIO**  
13 Agustus 2020 | August 13, 2020



**GREENSHIP VENETIAN**  
15 Agustus 2020 | August 15, 2020

KILAS PERISTIWA 2020  
 EVENT HIGHLIGHTS


### GROUND BREAKING ANILA

17 Agustus 2020 | August 17, 2020



### Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa PP Properti di Auditorium Wisma Subiyanto, Plaza PP, Jakarta. RUPS ini mengagendakan perubahan Anggaran Dasar dan perubahan Pengurus Perusahaan

PP Properti Extraordinary GMS was held at Wisma Subiyanto Auditorium, Plaza PP, Jakarta.

This GMS is scheduled for amendments to the Articles of Association and changes to the Management of the Company.

### RUPSLB

RUPSLB

8 Oktober 2020 | October 8, 2020



### Public Expose Virtual PP Properti dijelaskan langsung oleh Jajaran Direksi Perseroan di Grand Kamala Lagoon, Bekasi

PP Properti Public Expose held at ..... with exposure by .....

### PUBEX

3 Desember 2020 | December 3, 2020



### CSR HUT PP Properti 7

Properti 7<sup>th</sup> Anniversary CSR

9 Desember 2020 | December 9, 2020



### Penyelenggaraan acara HUT PP Properti yang ke-7

PP Properti 7<sup>th</sup> anniversary event.

**HUT PPRO**  
12 Desember 2020 | December 12, 2020



### OPENING LAVES\_KZ 12 Desember 2020 | December 12, 2020

Opening Celebrations Lagoon Avenue Mall Sungkono dan Kidzania Surabaya dihadiri oleh wakil Gubernur Jawa Timur, Bapak Emil Dardak beserta seluruh jajaran Direksi PT PP Properti Tbk.



### PENYERAHAN SERTIFIKAT SMAP ISO 37001 : 2016

Submission of ISO 370001: 2016  
SMAP Certificate

12 Desember 2020 | December 12, 2020



Dengan kinerja sektor lapangan usaha Real Estat yang terkoreksi cukup dalam, PP Properti berupaya untuk dapat mengembangkan bisnisnya di tengah kondisi yang penuh tantangan.

*With the performance of Real Estate business sector that was deeply corrected, PP Properti strives to be able to develop its business in the midst of challenging conditions.*



# 02.

## LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports







## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

**AGUS PURBIANTO, S.E., M.M.****Komisaris Utama** | *President Commissioner*

**Periode Jabatan:**  
08 Oktober 2020 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

**Service Period:**  
*October 08, 2020 – 2025 GMS, First Period*

Warga negara Indonesia  
Usia 49 tahun  
Kelahiran Jombang, 18 Agustus 1971

*Indonesian citizen  
49 years old  
Born in Jombang, August 18, 1971*

**Domisili:**  
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

**Domicile:**  
*East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*





## Mengelola tantangan menjadi sebuah ujian besar bagi PP Properti untuk dapat membuktikan eksistensinya sebagai salah satu pengembang properti terbaik di Indonesia.

*Managing challenges is a big test for PP Properti to be able to prove its existence as one of the best property developers in Indonesia.*

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Meskipun PT PP Properti Tbk, disebut juga sebagai “Perusahaan”, adalah pelaku usaha pengembang properti yang baru di Indonesia, Perusahaan telah memiliki rekam jejak yang sangat baik, tercermin dari berbagai proyek properti dan realti yang dimilikinya. Perusahaan patut bersyukur atas dukungan dari entitas induk, PT PP (Persero) Tbk, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah menjadi salah satu kekuatan pelaku usaha konstruksi dan investasi terbaik di Indonesia. Dukungan ini menjadi modal besar bagi Perusahaan untuk dapat menghadirkan produk dan layanan di bidang properti dan realti dengan standar kualitas yang tinggi.

Laporan Tahunan tahun buku 2020 ini menjadi kisah menarik dari upaya Perusahaan dalam mengelola tantangan yang dihadapinya, khususnya terkait pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang berdampak begitu luar biasa terhadap sektor realti dan properti nasional. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), hanya 2 (dua) sektor yang mencatat pertumbuhan positif, yaitu sektor Informasi dan Komunikasi, serta sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sedangkan sektor lapangan usaha Real Estat mengalami koreksi di sepanjang tahun 2020, dari 5,88% pada kuartal IV-2019, menjadi 3,81% pada kuartal I-2020, kembali terkoreksi hingga 2,31% pada kuartal II-2020, kemudian terkoreksi menjadi 1,96% dan 1,25% pada kuartal III dan kuartal IV-2020.

Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian inilah, Perusahaan berupaya menjaga kinerjanya dengan terus mengembangkan bisnisnya serta berupaya memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, serta mendukung program Pemerintah Indonesia dalam menyuplai kebutuhan hunian khususnya bagi daerah perkotaan.

### **Our Honorable Shareholders and Stakeholders,**

*Event though PT PP Properti Tbk, also referred to as the “Company”, is a new property developer in Indonesia, the Company has an excellent track record, reflected in a number of property and realty projects owned. The Company should be grateful for the support of its parent entity, PT PP (Persero) Tbk, as a State-Owned Enterprise (SOE) that has become one of the strongest construction and investment business players in Indonesia. This support is a huge capital for the Company to be able to deliver products and services in the property and realty sector with high quality standards.*

*The Annual Report for the 2020 fiscal year became a remarkable story of Company’s efforts in managing the challenges faced, especially related to the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic which has had a tremendous impact on the national real estate and property sector. Quoting data from the Central Statistics Agency (BPS), only 2 (two) sectors recorded a positive growth, i.e. the Information and Communication sector, as well as the Health Services and Social Activities sector. Meanwhile, the real estate sector experienced correction throughout 2020, from 5.88% in the fourth quarter of 2019 to 3.81% in the first quarter of 2020, and corrected again to 2.31% in the second quarter of 2020, then to 1.96% and 1.25% in the third quarter and fourth quarter of 2020.*

*In the midst of these uncertain conditions, the Company sought to maintain its performance by continuing to develop its business and striving to provide added value to shareholders, as well as supporting the Government of Indonesia’s program in supplying housing needs, especially for urban areas.*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Report

#### FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI DAN PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan pandangan yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam program kerja Dewan Komisaris, pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terdiri dari 2 (dua) aspek, yaitu pengawasan dan pengarahan, serta pengendalian kinerja dan kepatuhan manajemen.

Peran dan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Gabungan secara berkala setiap bulan. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas untuk memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi, serta pemantauan dan saran atas penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Pada aspek pengendalian kinerja dan kepatuhan manajemen, Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan saran atas kinerja Perusahaan yang mengacu pada Revisi RKAP tahun 2020, mencakup evaluasi kinerja pemasaran, operasional dan akuntansi dan keuangan; pencapaian kinerja proyek-proyek residensial, *mall & edutainment*, hotel/entitas anak/Kerja Sama Operasi (KSO)/ *Joint Operation (JO)*; dan program peninjauan lapangan untuk memantau kemajuan proyek dan entitas anak/KSO/ *JO*. Dewan Komisaris juga melakukan pengkajian atas hasil pelaksanaan audit umum atas laporan manajemen perkembangan realisasi Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan.

#### BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY FUNCTION AND WORKING RELATIONSHIP WITH BOARD OF DIRECTORS AND OVERSIGHT OF CORPORATE STRATEGIES IMPLEMENTATION

*The supervisory role and function is the duty of Board of Commissioners, particularly in providing views that are in line with the aspirations of shareholders and all stakeholders. In carrying out this supervisory function, the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is built through a common standpoint to achieve the Company's vision. As stated in the work program of Board of Commissioners, the supervisory and advisory to Board of Directors consists of 2 (two) aspects, namely supervision and directive, as well as performance control and management compliance.*

*The Board of Directors' role and supervisory function is carried out through regular monthly Joint Meetings. In the supervisory function, Board of Commissioners has the duty to providing approval for matters requested by Board of Directors in accordance with the Articles of Association. The Board of Commissioners also submits a written report on the proposed Corporate Work Plan and Budget (RKAP), proposes remuneration for Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance appraisals of Board of Directors, as well as monitoring and advice on the implementation of prevailing rules and regulations.*

*In the performance control and management compliance aspect, Board of Commissioners monitors and provides advice on the Company's performance referring to the 2020 Revised RKAP, including evaluation of marketing, operational and accounting and financial performance; achievement of performance in residential, commercial, hospitality/subsidiary/ *Joint Operation (JO)* projects; and site survey program to monitor the progress of project and subsidiary/*JO*. Board of Commissioners also reviews the results of general audit of the management report on realization and financial statements of the Company.*

Beberapa aspek yang menjadi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris di tahun 2020 adalah:

- Kebijakan Perusahaan, yaitu telaah Peraturan Internal/*Standard Operating Procedures* (SOP) pedoman Kebijakan Perusahaan serta pemantauan dan saran atas penerapan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengawasan dan pengarahan atas melalui pemberian persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan RKAP tahun 2021, dan mengusulkan remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
- Pengendalian Kinerja dan Kepatuhan Manajemen.
- Pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Triwulan.
- Manajemen Risiko.
- Pengawasan sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP).
- Pengawasan terhadap audit eksternal Kantor Akuntan Publik.
- Memberikan pendapat dan tanggapan atas hal-hal yang dibahas dalam RUPS.
- *Monitoring*, persetujuan dan arahan terhadap rencana investasi dan pengembangan bisnis serta aksi korporasi.
- Peninjauan Lapangan dan pengawasan kinerja proyek.

Rapat Gabungan menjadi forum strategis bagi Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi komprehensif tentang kemajuan Perusahaan. Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menggelar 11 kali Rapat Gabungan dengan Direksi. Rapat ini membahas beberapa hal strategis, di mana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh melalui rapat tersebut.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat pemegang saham yang telah diputuskan melalui mekanisme RUPS. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

*Aspects that were supervised by Board of Commissioners in 2020 are:*

- *Corporate policies, i.e. review of Internal Regulations/ Standard Operating Procedures (SOP) for Corporate Policy guidelines as well as monitoring and advice on the implementation of applicable laws and regulations.*
- *Overseeing and giving directives through approval of matters requested by Board of Directors in accordance with the Articles of Association, submitting a written report on the proposed RKAP for 2021, and proposing remuneration for Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance appraisal of Board of Directors.*
- *Management Performance and Compliance Control.*
- *Measurement and assessment of Board of Commissioners' performance as well as the quarterly supervisory report of Board of Commissioners.*
- *Risk management.*
- *Supervision of the Company's Internal Control System (SPIP).*
- *Supervision of the external audit of Public Accounting Firm.*
- *Provide opinions and responses to matters discussed in the GMS.*
- *Monitoring, approval and direction of investment plans and business development as well as corporate actions.*
- *Site Inspection and monitoring of project performance.*

*The Joint Meeting is a strategic forum for Board of Commissioners to obtain comprehensive information regarding Company's progress. Throughout 2020, Board of Commissioners held 11 Joint Meetings with Board of Directors. These meetings discussed several strategic matters, in which Board of Commissioners carried out its supervisory function thoroughly through these meetings.*

*The supervisory function carried out by Board of Commissioners is part of the mandate of shareholders which has been decided through the GMS mechanism. Either directly or indirectly, Board of Commissioners represents the interests of shareholders to oversee the management of the Company carried out by Board of Directors. The competencies of Board of Commissioners members allow them to provide input to Board of Directors regarding the Company's management direction and strategies; certainly within the limits of rights, authorities, and obligations owned by Board of Commissioners and Board of Directors.*

Dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan catatan penting terhadap pengelolaan permodalan Perusahaan. Hal ini penting mengingat tantangan melalui kurang bergairahnya pasar properti dalam beberapa tahun belakangan, dampak pandemi COVID-19 terhadap daya beli masyarakat, serta ketatnya likuiditas dari perbankan, harus dihadapi Perusahaan untuk dapat menumbuhkembangkan bisnisnya. Dengan tantangan yang begitu besar, faktor permodalan tentu menjadi sebuah faktor yang harus diperhitungkan oleh manajemen di masa-masa mendatang. Terserapnya Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari Seri A dan Seri B, dengan total nilai mencapai Rp416,06 miliar, menjadi sebuah hal positif akan kepercayaan pasar kepada Perusahaan, sekaligus menjadi tantangan bagi manajemen untuk dapat memperkuat struktur permodalan Perusahaan.

#### **PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN**

Pemantauan dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta saran atas kinerja Perusahaan mengacu pada target-target yang telah disusun dalam RKAP tahun 2020. Rancangan RKAP dilakukan oleh Direksi dengan arahan Dewan Komisaris, yang kemudian ditetapkan melalui mekanisme persetujuan RUPS. Di dalam RKAP tersebut tertuang Kontrak Manajemen yang kemudian menjadi *Key Performance Indicator (KPI)* sebagai dasar evaluasi penilaian kinerja keberhasilan Direksi dalam menjalankan pengelolaan operasi dan usaha dari Perusahaan.

Di sisi lain, keberhasilan Direksi tentu tidak lepas dari kontribusi dan peran pengawasan serta nasihat dari Dewan Komisaris, yang pada akhirnya berfokus pada tingkat keberhasilan dalam merealisasi RKAP tahun 2020. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum yang dituangkan dalam KPI meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai RKAP dan/atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi.
- Performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan, seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dan/atau kriteria lain yang ditetapkan hasil diskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

*In overseeing the implementation of Corporate Strategies, Board of Commissioners provided important notes on the management of the Company's capital. This is important considering the challenges of lower excitement in the property market in recent years, the impact of the COVID-19 pandemic on people's purchasing power, and tight liquidity from banks, which the Company must face in order to grow its business. With such huge challenges, the capital factor is certainly a factor that must be taken into account by the management in the future. The absorption of PP Properti 2020 Sustainable Bonds II Phase I consisting of Series A and Series B, with a total value of Rp416.06 billion, is a positive input regarding market confidence in the Company, as well as a challenge for the management to be able to strengthen the Company's capital structure.*

#### **PERFORMANCE APPRAISAL OF BOARD OF DIRECTORS ON COMPANY'S MANAGEMENT**

*Monitoring and supervision carried out by Board of Commissioners as well as providing advise on Company's performance was guided by the targets that have been prepared in the 2020 RKAP. The RKAP draft is prepared by Board of Directors with the directives from Board of Commissioners and then stipulated through the GMS approval mechanism. The RKAP contains the Management Contract which later becomes the Key Performance Indicator (KPI) as the basis for performance evaluation of Board of Directors' success in managing the Company's operations and business.*

*On the other hand, Board of Directors' success cannot be separated from the contribution as well as supervisory and advisory role of Board of Commissioners, which eventually focused on the success level of realizing the 2020 RKAP. The Board of Directors' performance appraisal is based on the general criteria outlined in the KPI and covering the followings:*

- *The collective performance of Board of Directors towards the Company's achievements in accordance with the RKAP and/or other criteria set by Board of Commissioners after being discussed with Board of Directors.*
- *The performance of Directors individually in achieving the Company's performance, as stated in the Management Contract and/or other criteria determined by the results of discussion with Board of Commissioners and Board of Directors.*

- Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG).

Kontrak Manajemen korporat sebagai target KPI Direksi tahun 2020 telah disahkan pada tanggal 20 Desember 2019, yang kemudian direvisi pada Juni 2020 sesuai dengan arahan entitas induk, PT PP (Persero) Tbk, serta Stress Test yang dilakukan Perusahaan atas dampak pandemi COVID-19. Kontrak Manajemen ini mencakup 5 (lima) aspek mendasar, yaitu:

- Keuangan dan Pasar
- Fokus Pelanggan
- Efektivitas Produk dan Proses
- Fokus Tenaga Kerja
- Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat

Dewan Komisaris memandang, Direksi telah melaksanakan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis untuk mencapai target RKAP 2020. Di samping itu, Dewan Komisaris memandang, terdapat beberapa hal yang menurut perlu ditingkatkan antara lain:

- Konsisten penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Melakukan bulk selling maupun divestasi yang menjadi andalan perbaikan arus kas Perusahaan.
- Pengembangan Proyek/Kawasan baru harus didesain dengan konsep arus kas operasi positif.
- Menurunkan rasio Debt to EBITDA.
- Selektif terkait dengan pengembangan kawasan baru dan mengurangi land bank maupun penyertaan yang secara komersial memberikan imbal hasil yang kecil.
- Mengupayakan surplus Arus Kas Operasi.
- Arus Kas Bersih Operasi dari bisnis Komersial dan Hospitality agar mampu mendanai biaya investasi dan pendanaan.
- Menjual kembali/re-selling stok unit merupakan prioritas aktivitas pemasaran sehingga mengurangi stok-unit yang sudah terbangun secara signifikan.
- Merealisasikan persediaan tidak lancar (antara lain infrastruktur kawasan) menjadi pendapatan yang riil.
- Melakukan efisiensi di beban pokok penjualan sehingga bisa menaikkan laba operasi.
- Efisiensi di segala bidang sehingga menurunkan biaya usaha Perusahaan.
- Peningkatan kompetensi SDM secara terus menerus sehingga menjadi insan pelaku pengembang yang profesional.

- *The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.*

*The Corporate Management Contract as the 2020 Board of Directors' KPI targets was ratified on December 20, 2019, and then revised in April 2020 and September 2020 in accordance with the directive of parent entity, PT PP (Persero) Tbk, as well as the Stress Test conducted by the Company on the impact of the COVID-19 pandemic. 19. This Management Contract covers 5 (five) fundamental aspects:*

- *Finance and Market*
- *Customer Focus*
- *Product and Process Effectiveness*
- *Manpower Focus*
- *Leadership, Governance and Community Responsibility*

*Board of Commissioners is of opinion that Board of Directors has implemented various policies and strategic initiatives to achieve the 2020 RKAP targets. However, Board of Commissioners considers that there are several things that need improvement, including:*

- Consistent implementation of Good Corporate Governance.*
- Carrying out bulk selling and divestment, which are the mainstay of the Company's cash flow improvement.*
- New Project/Area developments should be designed with a positive operating cash flow concept.*
- Lowering the Debt to EBITDA ratio.*
- Be selective regarding the development of new areas and reduce land banks and investments that commercially provide small returns.*
- Strive for a surplus of Operating Cash Flow.*
- Net Operating Cash Flow from Commercial and Hospitality business should be able to fund the investment and financing costs.*
- Reselling of unit stocks is a priority for marketing activities so as to significantly reduce the unit stocks that have already been built.*
- Turning non-current inventories (including regional infrastructure) into real income.*
- Performing efficiency in cost of goods sold so as to increase income from operations.*
- Carrying out efficiency in all fields, thereby reducing the Company's operating expenses.*
- Continuously increasing the competencies of human capital so that they can become professional developer players.*

- |   |  |
|---|--|
| <p>m. Memanfaatkan Teknologi Informasi secara optimal untuk mendukung proses bisnis antara lain Enterprise Resource Planning (ERP).</p> <p>n. Bidang Manajemen Risiko:</p> <p>i. Segera merealisasikan sistem Enterprise Risk Management (ERM) secara digitalisasi dengan sistem yang terintegrasi.</p> <p>ii. Penerapan Manajemen Risiko agar menyeluruh ke semua aspek bisnis Perusahaan dari aspek Legal, Keuangan, Business Development, dan Investasi dan diterapkan di semua aspek Korporasi.</p> <p>iii. Membuat Laporan dan melakukan evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala.</p> <p>o. Sistem Pengendalian Internal (Internal Control) Perusahaan:</p> <p>i. Melakukan evaluasi atas efektifitas pengendalian intern pada tingkat entitas.</p> <p>ii. Melakukan evaluasi atas efektifitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas.</p> <p>iii. Adanya proses identifikasi, telaahan dan pendeteksian terhadap sistem pengendalian intern yang efektif mencegah error dan fraud.</p> | <p>m. Utilize information technology optimally to support business processes, including Enterprise Resource Planning (ERP).</p> <p>n. Risk Management:</p> <p>i. Immediately realize the digitalized Enterprise Risk Management (ERM) system with an integrated system.</p> <p>ii. Application of Risk Management should be more comprehensive in all aspects of Company's business from the aspects of Legal, Finance, Business Development and Investment and is applied in all aspects of Corporation.</p> <p>iii. Making reports and evaluating the Implementation of Risk Management on a regular basis.</p> <p>o. Internal Control System:</p> <p>i. Effectiveness of internal control at the entity level should be evaluated.</p> <p>ii. Effectiveness of internal control at the operational/ activity level should be evaluated.</p> <p>iii. There should be a process of identification, analysis and detection of internal control system that can effectively prevent errors and fraud.</p> |
|---|--|

#### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DARI PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI**

Optimisme pasar realti dan properti tahun 2021 harus disambut dengan proyeksi kinerja positif dari Perusahaan. Hadirnya vaksin COVID-19 di tahun 2021 mendorong tumbuhnya optimisme tersebut, terutama dengan keinginan kuat Pemerintah Indonesia untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional melalui proyeksi pertumbuhan berbagai sektor ekonomi.

Dewan Komisaris memandang proyeksi kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan tahun 2021 dapat tercapai dengan baik. Proyeksi pertumbuhan nilai pemasaran hingga mencapai 96,23% dibandingkan realisasi tahun 2020 sejalan dengan optimisme Pemerintah Indonesia dalam menargetkan pemulihan ekonomi nasional di tahun 2021. Dewan Komisaris juga memandang bahwa proyeksi penurunan penjualan bersih telah melalui kajian akan dampak penerapan PSAK 72 terhadap pencatatan pendapatan Perusahaan. Dengan proyeksi laba bersih tahun berjalan tahun 2021 yang diharapkan dapat meningkat 4,41% akan menjadi cerminan dari optimisme Perusahaan dalam memandang tahun 2021.

#### **VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS**

The optimism of real estate and property market in 2021 should be responded with the Company's positive performance projections. The presence of the COVID-19 vaccine in 2021 encourages the growth of this optimism, especially with the strong desire of the Indonesian Government to accelerate national economic recovery through growth projections in various economic sectors.

Board of Commissioners views that the Company's business and financial performance projections in 2021 can be achieved. The growth projection in marketing value of up to 96.23% compared to the realization in 2020 is in line with the optimism of the Government of Indonesia in targeting national economic recovery in 2021. Board of Commissioners also views that the projection of decline in net sales has been through a study of the impact of the application of PSAK 72 on the Company's revenue recording. The projection of net profit for the year 2021 which is expected to increase by 4.41%, reflects the Company's optimism in welcoming 2021.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dorongan regulator kepada seluruh pelaku usaha untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) patut diapresiasi. Dewan Komisaris patut berbangga, bahwa seluruh elemen Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG dengan harapan Perusahaan memiliki fondasi organisasi yang kokoh, transparan dan akuntabel. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Fungsi pengawasan yang berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan 2 (dua) badan dalam entitas Perseroan Terbatas dapat terwujud.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan hingga ke proyek, entitas anak, KSO, dan JO. Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk merumuskan kebijakan nominasi di lingkup Perusahaan dan rekomendasi remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan pertimbangan bahwa komposisi keanggotaan Dewan Komisaris memungkinkan untuk melakukan pembagian tugas; termasuk melaksanakan tugas Komite Audit dan menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

## VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*The regulator's impetus for all business players to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) should be appreciated. Board of Commissioners is feeling proud that all elements of the Company are committed to implementing GCG practices with the hope that the Company has a strong, transparent and accountable organizational foundation. As one of the main organs, Board of Commissioners has a great responsibility to play a role in the implementation of GCG within the Company. The supervisory function that goes hand in hand with the management function by Board of Directors is important in order to realize the concept of balance of 2 (two) organs in a Limited Liability Company.*

*In carrying out its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. This committee is in charge of assisting Board of Commissioners in supervising the projects, subsidiaries, and JOs. Audit Committee also provides recommendations to Board of Commissioners in the process of appointing a Public Accounting Firm (KAP).*

*In addition, Board of Commissioners also carries out the Nomination and Remuneration function to formulate nomination policies in the Company and recommend remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners. The Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee, with the consideration that the composition of Board of Commissioners' membership allows for the division of duties; including exercising the Audit Committee duties and the Nomination and Remuneration function.*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di lingkup Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, serta harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, telah dijalankan dengan tujuan menciptakan proses bisnis yang akuntabel. Perusahaan juga menerapkan proses audit independen oleh akuntan publik atas laporan keuangan Perusahaan. Agar independensi akuntan publik terjaga, mekanisme penunjukan akuntan publik dilakukan hingga level persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang lepas dari benturan kepentingan. Laporan keuangan teraudit yang telah disertai opini dari akuntan publik akan menjadi laporan dasar yang dapat mencerminkan kinerja Perusahaan yang telah disesuaikan dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja, Dewan Komisaris memantau dan memastikan efektivitas praktik GCG di lingkup Perusahaan, antara lain:

- Penilaian, yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di Perusahaan melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala minimal setiap 2 (dua) tahun.
- Evaluasi, yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilaksanakan pada tahun berikutnya setelah penilaian, meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
- Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh penilai (*assessor*) maupun sendiri oleh yang bersangkutan yang pelaksanaannya dapat didiskusikan dengan atau meminta bantuan penilai independen atau menggunakan Jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG.
- Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada RUPS dalam Laporan Tahunan.

*Board of Commissioners is of opinion the GCG implementation in the Company has been running in accordance with existing regulations, as well as the expectations of shareholders and stakeholders. Risk management, internal control systems, and internal audits have been carried out with the aim of creating accountable business processes. The Company also implements independent audit process by public accountant on its financial statements. In order to maintain the independence of public accountant, the mechanism for appointing public accountant is carried out up to the level of shareholder approval in the GMS. This mechanism is expected to create an audit process that is free of conflicts of interest. The audited financial statements along with the opinion from public accountant will serve as a basic report that reflects the Company's performance which has been adjusted to the applicable financial reporting standards in Indonesia.*

*Based on the Board Manual, Board of Commissioners monitors and ensures the effectiveness of GCG practices within the Company, including:*

- *Assessment, which is a program to identify the implementation of GCG in the Company by measuring the implementation and application of GCG, carried out periodically at least every 2 (two) years.*
- *Evaluation, which is a program to describe the follow-up of the implementation and application of GCG in the Company, carried out in the following year after the assessment, including evaluation of the assessment results, follow-up on the assessment results and follow-up on the recommendations for improvement.*
- *The evaluation is carried out by assessor or by internal team, in which the implementation can be discussed with or requesting assistance from an independent assessor or using the services of government agencies who are competent in the field of GCG.*
- *The results of assessment and evaluation are reported to the GMS in the Annual Report.*



Dewan Komisaris menyambut baik penilaian penerapan GCG yang dilakukan manajemen untuk dapat mengukur sejauh mana prinsip-prinsip GCG telah diterapkan sesuai praktik terbaik. Sebagai bagian dari kelompok usaha PT PP (Persero) Tbk, metode pengukuran penerapan GCG mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. Hasil Di self assessment didampingi oleh pihak independen untuk tahun 2020 memperoleh skor sebesar 93,06 predikat "Sangat Baik".

Melalui keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi atas praktik GCG di lingkup Perusahaan seperti yang telah diuraikan di atas, Dewan Komisaris sungguh berharap agar tata kelola organisasi Perusahaan yang kuat dapat memberikan wadah bagi perkembangan Perusahaan hingga masa-masa yang akan datang.

#### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berfungsi melakukan pengawasan secara menyeluruh, termasuk melakukan pengawasan hingga ke proyek, entitas anak, KSO, dan JO. Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, mencakup keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Salah satunya melalui pelaksanaan rapat yang menghasilkan berbagai rekomendasi bagi Dewan Komisaris, di mana di sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah melaksanakan 17 kali rapat.

Selain itu, penilaian terhadap Komite Audit juga dilakukan secara kuantitatif, dengan penilaian atas pencapaian target program kerja yang telah ditetapkan, baik target program kerja atas pengawasan operasional maupun target program kerja terkait pengawasan keuangan. Berdasarkan target program kerja tahun 2020, Komite Audit telah 100% melaksanakan seluruh target program kerja, dengan berbagai masukan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

*Board of Commissioners welcomes the GCG assessment conducted by the management to measure the extent to which GCG principles have been applied according to best practices. As part of PT PP (Persero) Tbk business group, the method of measuring the implementation of GCG refers to the Copy of Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOEs. The results of GCG self-assessment accompanied by an independent party for 2020 showed a score 93.06 with "Very Good" predicate.*

*Through the involvement of Board of Commissioners and Board of Directors on GCG practices within the Company as described above, Board of Commissioners sincerely hopes that strong corporate organizational governance can provide a platform for the Company's development until years to come.*

#### **PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS**

*In carrying out its duties, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee which functions to carry out comprehensive supervision, including supervising the projects, subsidiaries, and JOs. Qualitatively, Board of Commissioners has assessed the performance of Audit Committee, including Audit Committee's activeness in carrying out its duties, attendance at meetings, process documentation, and recommendations given. One of them is through the implementation of meetings which resulted in various recommendations for Board of Commissioners, in which the Audit Committee has held 17 meetings in 2020.*

*In addition, the assessment of Audit Committee is also carried out quantitatively, by assessing the achievement of work program targets that have been set, both work program targets for operational supervision and work program targets for financial supervision. Based on the 2020 work program targets, Audit Committee has carried out 100% of all work program targets, with a number of inputs and recommendations given to Board of Commissioners.*

Atas seluruh pencapaian kinerja yang telah ditunjukkan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

### **PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) PERUSAHAAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM SISTEM TERSEBUT**

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) tak lepas dari kemampuan Perusahaan untuk menghadirkan proses dan mekanisme GCG yang dapat memwadahi penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Penerapan ke-5 prinsip ini akan menjamin keberlangsungan Perusahaan, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu proses atau mekanisme GCG yang cukup penting adalah pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perusahaan, WBS dikelola secara independen oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan jika pihak terlapor adalah Direksi, dan bahkan Dewan Komisaris.

Dalam sistem WBS yang diterapkan Perusahaan, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan yang bersifat eskalatif. Jika pihak terlapor adalah karyawan, penyelesaian laporan dapat dilakukan di tingkat internal manajemen. Namun, jika Direksi menjadi pihak terlapor, Dewan Komisaris memiliki peran untuk menindaklanjuti laporan tersebut, termasuk melakukan upaya koordinasi dengan pemegang saham.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2020**

Di tahun 2020, melalui pengesahan dalam RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada 3 Juni 2020 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 8 Oktober 2020, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan kronologi sebagai berikut.

*For all the performance achievements that have been shown, Board of Commissioners would like to express a gratitude profusely.*

### **VIEW ON THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMENT OF THE COMPANY'S WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN THE SYSTEM**

*The development of Good Corporate Governance (GCG) cannot be separated from the Company's ability to present the GCG process and mechanism that can accommodate the implementation of the 5 (five) basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of these 5 principles will ensure the Company's sustainability, especially related to the understanding on compliance with applicable laws and regulations.*

*One of the important GCG process or mechanism is the implementation of Whistleblowing System (WBS). This system enables a reporting mechanism that ensures the confidentiality of the whistleblower. Within the scope of the Company, the WBS is managed independently by the Whistleblowing Management Team. The WBS mechanism also allows reporting procedures if the reported party is Board of Directors, and even Board of Commissioners.*

*In the WBS system applied by the Company, Board of Commissioners has a role to supervise and follow up for escalative reporting. If the reported party is an employee, the report can be completed at the internal management level. However, if Board of Directors is the reported party, Board of Commissioners has a role to follow up on the report, including coordinating with shareholders.*

### **CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION IN 2020**

*In 2020, through the ratification at the 2019 Annual GMS held on June 3, 2020 and the Extraordinary GMS held on October 8, 2020, shareholders decided to change the composition of Board of Commissioners, with the following chronology.*

**KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2020**  
*Chronology of Changes in Board of Commissioners Composition throughout 2020*

Periode 1 Januari - 3 Juni 2020 <i>Period of January 1 - June 3, 2020</i>	Periode 3 Juni - 8 Oktober 2020 <i>Period of June 3 - October 8, 2020</i>	Periode 8 Oktober - 31 Desember 2020 <i>Period of October 8 - December 31, 2020</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Abdul Haris Tatang (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Abdul Haris Tatang (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>		Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Abdul Haris Tatang diberhentikan dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan. <i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Abdul Haris Tatang was dismissed due to restructuring according to the Company's needs.</i>
Betty Ariana (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>			Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019, Betty Ariana diberhentikan dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan. <i>At the Annual GMS for 2019 fiscal year, Betty Ariana was dismissed due to restructuring according to the Company's needs.</i>
Kelik Wirawan Wahyu Widodo (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Kelik Wirawan Wahyu Widodo (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>		Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Kelik Wirawan Wahyu Widodo diberhentikan dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan. <i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Kelik Wirawan Wahyu Widodo was dismissed due to restructuring according to the Company's needs.</i>
Graha Yudha Andarano Putra Pratama (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>			Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019, Graha Yudha Andarano Putra Pratama diberhentikan dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan. <i>At the Annual GMS for 2019 fiscal year, Graha Yudha Andarano Putra Pratama was dismissed due to restructuring according to the Company's needs.</i>
	Sarwono Oetomo (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019, Sarwono Oetomo diangkat sebagai Komisaris, untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan.</li> <li>• Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Sarwono Oetomo diberhentikan dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan.</li> <li>• <i>At the Annual GMS for 2019 fiscal year, Sarwono Oetomo was appointed as Commissioner, for the term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i></li> <li>• <i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Sarwono Oetomo was dismissed due to restructuring according to the Company's needs.</i></li> </ul>
		Agus Purbianto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Agus Purbianto diangkat menjadi Komisaris Utama untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan. <i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Agus Purbianto was appointed as President Commissioner for the term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i>

**KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2020**  
*Chronology of Changes in Board of Commissioners Composition throughout 2020*

Periode 1 Januari - 3 Juni 2020 <i>Period of January 1 - June 3, 2020</i>	Periode 3 Juni - 8 Oktober 2020 <i>Period of June 3 - October 8, 2020</i>	Periode 8 Oktober - 31 Desember 2020 <i>Period of October 8 - December 31, 2020</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
		Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Aryanto Sutadi diangkat menjadi Komisaris Independen untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan. <i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Aryanto Sutadi was appointed as Independent Commissioner for the term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i>
		Wahyu Indro Widodo (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Wahyu Indro Widodo diangkat menjadi Komisaris Independen untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan. <i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Wahyu Indro Widodo was appointed as Independent Commissioner for the term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i>

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

*Thus, the composition of Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows.*

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2020**  
*Board of Commissioners Composition as of December 31, 2020*

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>	Periode <i>Period</i>
Agus Purbianto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	8 Oktober 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>October 8, 2020 until the closing of the Annual GMS for 2024 fiscal year which will be held in 2025</i>	Ke-1
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	8 Oktober 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>October 8, 2020 until the closing of the Annual GMS for 2024 fiscal year which will be held in 2025</i>	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) <i>1<sup>st</sup> (never previously served as the Company's Board of Commissioners)</i>
Wahyu Indro Widodo (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	8 Oktober 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>October 8, 2020 until the closing of the Annual GMS for 2024 fiscal year which will be held in 2025</i>	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) <i>1<sup>st</sup> (never previously served as the Company's Board of Commissioners)</i>

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2020 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

*There has been no change in the composition of Board of Commissioners since December 31, 2020 until the ratification of this annual report.*

Atas kepercayaan yang telah diberikan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*For the trust that has been given, Board of Commissioners would like to express a deepest gratitude.*

### **PENUTUP**

Atas pencapaian Perusahaan di tahun 2020 yang penuh dengan tantangan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi dan seluruh jajarannya. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan para investor; PT PP (Persero) Tbk sebagai entitas induk sekaligus pemegang saham utama/pengendali, pelanggan dan mitra usaha, Direksi dan karyawan, atas seluruh dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan. Semoga perjalanan tahun 2020 dapat menjadi fondasi yang kuat bagi Perusahaan untuk dapat mewujudkan visi dan misinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

### **CLOSING REMARKS**

*For the achievements posted by the Company in the year of 2020 which was full of challenges, Board of Commissioners would like to express its appreciation to Board of Directors and all management. Board of Commissioners would also like to thank all shareholders, stakeholders and investors; PT PP (Persero) Tbk as the parent entity and the major/controlling shareholder, customers and business partners, Board of Directors and employees, for all the dedication and hard work that has been shown. Hopefully the 2020 journey can become a strong foundation for the Company to be able to realize its vision and mission, which in turn will provide added value to shareholders and all stakeholders.*

Jakarta, 11 Mei 2021  
*Jakarta, May 11, 2021*

Atas nama Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk,  
*On behalf of Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk,*



**AGUS PURBIANTO**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



## LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



### SINURLINDA GUSTINA M.

**Direktur Utama** | *President Director*

**Periode Jabatan:**

8 Oktober 2020 - RUPS Tahunan 2025, Periode Kedua

**Service Period:**

*Service Period: October 8, 2020 – 2025 GMS,  
Second Period*

Warga negara Indonesia  
Usia 52 tahun  
Kelahiran Medan, 20 Agustus 1968

*Indonesian citizen  
52 years old  
Born in Medan, August 20, 1968*

**Domisili:**

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

**Domicile:**

*East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*



## Pengelolaan bisnis realti dan properti di tengah situasi yang tak pasti menjadi bekal bagi PP Properti untuk dapat membentuk fondasi yang kokoh dan berkembang di masa-masa mendatang.

*Managing the realty and property business in the midst of uncertain situations will be an important lesson for PP Properti to be able to form a solid foundation and develop in the future.*

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Mewakili seluruh Jajaran Direksi PT PP Properti Tbk, disebut juga “Perusahaan”, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2020 yang penuh dengan tantangan. Pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2020 patut menjadi catatan penting bagi perjalanan ke depan, khususnya di saat menghadapi situasi penuh ketidakpastian yang terjadi di sepanjang tahun 2020.

### **KEBIJAKAN STRATEGIS: MENGUPAYAKAN PERTUMBUHAN DI TENGAH SITUASI PENUH TANTANGAN**

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, khususnya bagi sektor properti dan realti Indonesia. Adanya *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang kemudian dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemi pada triwulan I-2020 menyebabkan runtuhnya perekonomian global. Berhentinya roda perekonomian, perdagangan dunia, serta ketatnya likuiditas yang tercermin dari lesunya pasar modal, menyebabkan dunia mengalami krisis yang mungkin tak pernah dialami sebelumnya.

Dalam dokumen “Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020” yang dirilis Bank Indonesia, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global per Oktober 2020 di angka defisit 4,4%, sedikit di atas dari proyeksi Bank Indonesia sebesar defisit 3,8%. Angka pada Oktober ini mengalami perbaikan, di mana IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global per Juni 2020 sebesar defisit 5,2%.

### **Our Honorable Shareholders and Stakeholders,**

*On behalf of Board of Directors of PT PP Properti Tbk, also referred to “Company”, please allow me to submit a report on the Company’s performance for the 2020 fiscal year, which has been a year that was full of challenges. The Company’s performance achievement in 2020 should be an important note for the journey ahead, especially when facing uncertainty situations that have occurred throughout 2020.*

### **STRATEGIC POLICY: KEEP ON GROWING IN CHALLENGING SITUATIONS**

*2020 was a year full of challenges, especially for the property and realty sector in Indonesia. The emergence of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which was later declared by the World Health Organization (WHO) as a pandemic in the first quarter of 2020 caused the collapse of the global economy. The stagnation of the economy and global trade, as well as tight liquidity that was reflected in the sluggish capital market, have caused the world to experience a crisis that never have been experienced before.*

*In the “Monetary Policy Review December 2020” document released by Bank Indonesia, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth as of October 2020 at a deficit of 4.4%, slightly above Bank Indonesia’s projection at a deficit of 3.8%. This October figure has improved, with the IMF projecting global economic growth as of June 2020 at a deficit of 5.2%.*

## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Krisis ekonomi dunia ini juga berdampak kepada perekonomian nasional. Mengutip Badan Pusat Statistik (BPS), realisasi pertumbuhan ekonomi *Year on Year* (YoY) di sepanjang tahun selaras dengan krisis ekonomi dunia. Pada kuartal I-2020 pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 2,97% (YoY), kuartal II-2020 sebesar defisit 5,32%, kuartal III-2020 sebesar defisit 3,49%, dan kuartal IV-2020 sebesar defisit 2,19%.

Kondisi ini tercermin dari pertumbuhan sektor lapangan usaha. Data BPS memaparkan industri Real menjadi salah satu yang terdampak. Di sepanjang tahun 2020, sektor Real Estat mencatat pertumbuhan ekonomi dari 5,88% pada kuartal IV-2019, menjadi 3,81% pada kuartal I-2020, kembali terkoreksi hingga 2,31% pada kuartal II-2020, kemudian terkoreksi menjadi 1,96% dan 1,25% pada kuartal III dan kuartal IV-2020.

Di tengah situasi yang penuh dengan tantangan tersebut, Perusahaan berupaya untuk menekankan keunggulan kompetitifnya khususnya sebagai pengembang terkemuka di Indonesia. Dengan kondisi perekonomian yang begitu buruk, lesunya pasar akibat daya beli masyarakat yang begitu selektif, hingga ketatnya likuiditas yang terlihat dari kebijakan selektif perbankan, Perusahaan mengupayakan untuk melakukan penguatan pengelolaan internal.

Perusahaan juga berupaya untuk menciptakan potensi pertumbuhan penjualan apartemen melalui berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan di sepanjang tahun 2020. Meskipun kondisi yang cukup berat akibat lesunya pasar realti nasional, penjualan apartemen masih menjadi bisnis inti Perusahaan. Hal ini patut menjadi catatan bersama, di mana pendapatan dari penjualan apartemen yang dibukukan Perusahaan di tahun 2020 justru mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

*Land bank* juga menjadi perhatian Perusahaan khususnya dalam menghadapi dinamika kompetisi di sektor realti dan properti dengan modal utama adalah pengelolaan tanah yang dimiliki. Di samping itu, strategi penambahan *land bank* menjadi bagian dari inisiasi Perusahaan untuk dapat memperluas cakupan portofolio produknya khususnya pada produk-produk rumah tapak.

*The world economic crisis also has an impact on the national economy. Quoting the Central Statistics Agency (BPS), the realization of Year on Year (YoY) economic growth throughout the year was in line with the world economic crisis. In the first quarter of 2020, the national economic growth was 2.97% (YoY), and then in the second quarter at a deficit of 5.32%, the third quarter at a deficit of 3.49%, and the fourth quarter at a deficit of 2.19% .*

*This condition was reflected in the growth of business sectors. BPS data showed that the Real Estate industry is one of the affected ones. Throughout 2020, the Real Estate sector recorded an economic growth from 5.88% in the fourth quarter of 2019, to 3.81% in the first quarter of 2020, corrected again to 2.31% in the second quarter of 2020, then corrected to 1.96% and 1.25% in the third quarter and fourth quarter of 2020.*

*In the midst of such challenging situation, the Company endeavored to point up its competitive advantage, especially as a leading developer in Indonesia. With such a bad economic condition, sluggish market due to people's selective purchasing power, to tight liquidity as evident from the selective banking policies, the Company has made efforts to strengthen its internal management.*

*The Company also sought to create the growth potential of apartment through a number of marketing activities carried out throughout 2020. Despite the tough conditions due to the sluggish national realty market, apartment sales are still the Company's core business. One thing that should be noted, the revenue from apartment sales recorded by the Company in 2020 has actually experienced an increase compared to the previous year.*

*Land bank is also a concern of the Company, especially in facing the dynamics of competition in the real estate and property sector, with the main capital being the management of owned land. In addition, the strategy of adding land bank is part of the Company's initiatives to expand the scope of its product portfolio, especially for home-based products.*



Pengelolaan biaya dan struktur permodalan juga menjadi agenda penting bagi manajemen dalam mengelola Perusahaan. Di tahun 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari Seri A dan Seri B, dengan total nilai mencapai Rp416,06 miliar. Terserapnya obligasi oleh pasar menjadi penanda bahwa *branding* Perusahaan masih sangat kuat di tengah masyarakat khususnya pasar modal, yang akan menjadi modal bagi Perusahaan untuk dapat terus menciptakan nilai tambah berkelanjutan di masa mendatang.

Dengan seluruh inisiasi strategis yang telah dilakukan, di tahun 2020 Perusahaan mampu menumbuhkan penjualan dan pendapatan usahanya sebesar 27,77%. Dari Rp1,62 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,07 triliun di tahun 2020. Kenaikan ini terutama ditopang oleh penjualan apartemen yang mampu meningkat hingga 82,00%, dari Rp1,10 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,00 triliun di tahun 2020. Meskipun demikian, beban pokok penjualan mengalami kenaikan 47,71% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan penyesuaian penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 tentang Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif per 1 Januari 2020. Dengan demikian, di tahun 2020 Perusahaan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp106,38 miliar, terkoreksi dari tahun 2019 yang sebesar Rp247,28 miliar.

Nilai aset Perusahaan mampu tumbuh 3,24%, dari Rp18,01 triliun di tahun 2019 menjadi Rp18,59 triliun di tahun 2020. Kenaikan nilai aset terutama ditopang oleh meningkatnya nilai persediaan, nilai tanah yang akan dikembangkan, serta aset tetap dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan strategi Perusahaan dalam memperkuat land bank serta persediaan bangunan yang akan menjadi modal bagi pengembangan bisnis ke depan.

#### **PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020**

Dengan kondisi akibat pandemi COVID-19 yang meluluhlantakkan seluruh asumsi perekonomian global dan nasional, Perusahaan melakukan revisi target RKAP pada Juni 2020. Revisi ini sesuai dengan arahan dari entitas induk, PT PP (Persero) Tbk. Dalam melakukan revisi ini, manajemen melakukan *Stress Test* dan serangkaian analisis risiko dari risiko pasar, operasi, pemasaran, hingga risiko keuangan.

*Expenditure management and capital structure were also important agendas of the Management in managing the Company. In 2020, the Company issued PP Properti 2020 Sustainable Bonds II Phase I consisting of Series A and Series B, with a total value of Rp416.06 billion. The absorption of bonds by the market indicated that that the Company's branding is still very strong in the community, especially the capital market, which will become the capital for the Company to be able to continue to create sustainable added value in the future.*

*With all the strategic initiatives that have been carried out, the Company managed to grow its sales and revenues by 27.77% in 2020, from Rp1.62 trillion in 2019 to Rp2.07 trillion in 2020. This increase was mainly supported by apartment sales which were able to increase by 82.00%, from Rp1.10 trillion in 2019 to Rp2.00 trillion in 2020. However, the cost of goods sold increased by 47.71% compared to the previous year, which was mainly due to the adjustments related to the application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 72 concerning Revenue Recognition from Contracts with Customers which became effective as of January 1, 2020. Thus, the Company posted a net profit for the year of Rp106.38 billion, corrected from Rp247.28 billion in 2019.*

*The Company's asset value was able to grow by 3.24%, from Rp18.01 trillion in 2019 to Rp18.59 trillion in 2020. The increase in asset value was mainly supported by the increase in the value of inventories, land for development, and fixed assets compared to the previous year. This increase was in line with the Company's strategy to strengthen land banks and building inventories that will serve as capital for future business development.*

#### **COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2020**

*Given the conditions caused by the COVID-19 pandemic that demolished all global and national economic assumptions, the Company revised its RKAP targets in June 2020. This revision is in accordance with the directive of parent entity, PT PP (Persero) Tbk. In making this revision, the Management conducted a Stress Test and a series of risk analysis from market, operational, marketing to financial risk.*

## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Di samping analisis risiko, revisi RKAP tahun 2020 juga memuat serangkaian kebijakan strategis yang dilakukan untuk dapat menjaga kelangsungan usaha, termasuk mempersiapkan sejumlah inisiatif strategis untuk menyambut optimisme di tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan revisi RKAP tahun 2020 tersebut, Perusahaan mampu membukukan realisasi nilai pemasaran tahun 2020 sebesar Rp703,30 miliar, dengan pencapaian 62,94% terhadap target sebesar Rp1,12 triliun. Realisasi penjualan bersih tahun 2020 sebesar Rp2,07 triliun, membukukan pencapaian 125,97% terhadap target penjualan bersih tahun 2020 sebesar Rp1,65 triliun. Pencapaian penjualan bersih terutama didorong oleh keberhasilan berbagai terobosan strategi pemasaran dan optimalisasi *digital marketing* sebagai adaptasi Perusahaan di tengah kondisi pandemi COVID-19. Untuk laba, realisasi laba bersih tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp106,38 miliar, membukukan pencapaian 113,39% terhadap target tahun 2020 sebesar Rp93,82 miliar. Adanya beban bunga yang cukup besar berpengaruh terhadap kinerja pencapaian laba bersih Perusahaan.

Pada posisi keuangan, baik realisasi jumlah aset, liabilitas dan ekuitas masih di bawah target tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan dampak penerapan PSAK 72 dimana terdapat penyesuaian pada realisasi tahun 2020 atas posisi keuangan konsolidasi Perusahaan.

### KENDALA, TANTANGAN, DAN PENYELESAIANNYA

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tantangan terbesar bagi Perusahaan, yang juga menjadi tantangan bagi industri properti di Indonesia, adalah kondisi tahun 2020 yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Meskipun Pemerintah Indonesia telah mendorong berbagai kebijakan, baik kebijakan *Loan To Value* (LTV) di tahun 2019 yang seharusnya dirasakan manfaatnya di tahun 2020, maupun kebijakan *Countercyling* COVID-19 melalui pemberian sejumlah dana program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) kepada perbankan untuk memperkuat likuiditas, daya beli masyarakat tak urun menjadi penyebab utama lesunya sektor realti dan properti.

Namun, di tengah kondisi yang kurang menggembirakan tersebut, Perusahaan tetap berupaya untuk melakukan kegiatan pemasaran, dan mengupayakan berbagai strategi pemasaran yang dapat mengoptimalkan kinerja penjualan Perusahaan.

*In addition to risk analysis, the revised RKAP 2020 also contained a series of strategic policies to maintain business continuity, including preparing a number of strategic initiatives to welcome the optimism in 2021 and the following years.*

*Based on the revised RKAP for 2020, the Company managed to book the realization of marketing value amounting to Rp703.30 billion in 2020, achieving 62.94% of the target of Rp1.12 trillion. The net sales in 2020 was realizes at Rp2.07 trillion, achieving 125.97% of the 2020 net sales target of Rp1.65 trillion. The achievement of net sales was mainly driven by the success of various marketing strategy breakthroughs and optimization of digital marketing as the Company's adaptation in the midst of the COVID-19 pandemic. In terms of profit, the realization of net profit for the year 2020 was Rp106.38 billion, achieving 113.39% of the 2020 target of Rp93.82 billion. The reasonably high interest expenses had affected the achievement performance of Company's net profit.*

*In financial position, both the realization of total assets, liabilities and equity were still below the 2020 target. This was mainly due to the impact of the adoption of PSAK 72 where there were adjustments in the 2020 realization of the Company's consolidated financial position.*

### CONSTRAINTS, CHALLENGES, AND SOLUTIONS

*As previously explained, the biggest challenge for the Company, which is also a challenge for the property industry in Indonesia, was the conditions in 2020 as an impact of the COVID-19 pandemic. Although the Indonesian Government has encouraged various policies, both the Loan To Value (LTV) policy in 2019 which the benefits should be felt in 2020, as well as the COVID-19 Countercyling policy through the provision of funds for the National Economic Recovery (PEN) program to banks for liquidity strengthening, the people's purchasing power undoubtedly still became the main cause of the sluggish realty and property sector.*

*However, in the midst of these unsatisfactory conditions, the Company continued its efforts to execute marketing activities, and pursued various marketing strategies that could optimize its sales performance.*

Di samping itu, pandemi COVID-19 justru menjadi momentum bagi Perusahaan untuk mewujudkan strategi memperkuat *land bank* untuk dapat menopang kebijakan pengembangan bisnis ke depan.

Tantangan lainnya yang dihadapi Perusahaan adalah penerapan PSAK, khususnya PSAK 72 yang berdampak terhadap kenaikan signifikan beban pokok penjualan. Perusahaan tetap mematuhi penerapan PSAK dalam penyajian laporan keuangan teraudit sebagai bagian dari akuntabilitas pengelolaan keuangan Perusahaan. Agar profitabilitas Perusahaan dapat tetap terjaga, manajemen mengupayakan efisiensi pada beban usaha yang mampu diturunkan hingga 24,77% dibandingkan tahun sebelumnya.

### PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Pasar realti dan properti nasional memiliki optimisme untuk dapat tumbuh di tahun 2021. Kemajuan yang menjanjikan dalam penelitian untuk menciptakan vaksin virus COVID-19, kebijakan Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan industri pariwisata, dan pelaksanaan kebijakan ekonomi dan stimulus untuk meningkatkan sentiment positif iklim bisnis yang efektif, diharapkan akan mendorong pemulihan pasar. Selain itu, gencarnya pemanfaatan teknologi di sepanjang tahun 2020 memberikan optimisme bagi perekonomian untuk adaptif bahkan di tengah perubahan situasi yang begitu cepat.

Tahun 2021 akan menjadi tahun penuh tantangan bagi sektor properti. Harga properti yang cukup stabil hingga akhir tahun 2020, akan mengalami penyesuaian di tahun 2021. Persaingan antar pelaku properti juga akan meningkat sejalan dengan fokus para pelaku pasar properti dalam penyelesaian dan penjualan *existing* proyek dibandingkan mengeluarkan produk properti yang baru.

Dengan optimisme akan perekonomian Indonesia khususnya pada sektor properti, di tahun 2021 Perusahaan memproyeksikan nilai pemasaran dapat tumbuh hingga 96,23%. Untuk penjualan bersih, Perusahaan memproyeksikan penurunan yang disebabkan dampak penerapan PSAK 72 dimana penjualan baru dapat diakui jika bangunan telah selesai dalam tahapan pembangunan, sedangkan di tahun 2021 bangunan yang dimiliki Perusahaan masih dalam tahap on progress. Laba bersih tahun berjalan tahun 2021 diharapkan mengalami peningkatan 4,41% terhadap realisasi tahun 2020 seiring dengan aksi korporasi berupa divestasi atas entitas anak yang akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan lain-lain.

*In addition, the COVID-19 pandemic has become a momentum for the Company to realize its strategy to strengthen land banks to support future business development policies.*

*Another challenge faced by the Company was the application of PSAK, particularly PSAK 72, which resulted in a significant increase in cost of goods sold. The Company continues to comply with the application of PSAK in the presentation of audited financial statements as part of its financial management accountability. In order to maintain the Company's profitability, the Management attempted to reduce operating expenses by 24.77% compared to the previous year.*

### BUSINESS OUTLOOK IN 2021

*The national realty and property market has an optimism to be able to grow in 2021. Promising progress in research to create a vaccine for the COVID-19 virus, Indonesian Government policies to improve the tourism industry, and implementation of economic policies and stimulus to increase positive sentiment in an effective business climate, are expected to encourage market recovery. In addition, the incessant use of technology throughout 2020 has provided optimism for the economy to be adaptive even in the midst of rapidly changing situations.*

*2021 will be a year full of challenges for the property sector. Property prices, which are quite stable until the end of 2020, will adjust in 2021. Competition among property players will also increase in line with the focus of property players on the completion and sale of existing projects, rather than launching new property products.*

*With optimism for the Indonesian economy, especially in the property sector, the Company is projecting that marketing value can grow by up to 96.23% in 2021. For net sales, the Company projects a decrease due to the impact of the application of PSAK 72 where sales can only be recognized when the building has been completed the construction stage, while in 2021 the buildings owned by the Company are still in the on-progress stage. Net profit for the year 2021 is expected to increase by 4.41% against the realization in 2020 in line with corporate action in the form of divestment of subsidiaries that will contribute to other income.*

## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pada posisi keuangan, di tahun 2021 jumlah aset diproyeksikan akan meningkat sejalan dengan peningkatan nilai persediaan. Untuk jumlah liabilitas tahun 2021 diproyeksikan meningkat yang didapatkan dari penambahan utang dari entitas induk. Sedangkan jumlah ekuitas tahun 2021 diproyeksikan mengalami peningkatan yang terbentuk dari kenaikan proyeksi laba tahun berjalan.

### PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2020

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan memiliki kewajiban untuk dapat membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan; salah satunya adalah pemegang saham hingga paling minor. Upaya membangun hubungan ini kemudian tertuang dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), dengan 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

Keberadaan 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Kemitraan strategis melalui pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukungnya berdampak positif pada pengelolaan Perusahaan hingga menjadi lebih berimbang. RUPS yang memberikan forum bagi pemegang saham—hingga pemegang saham minoritas—untuk dapat mengambil keputusan strategis juga turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada pemenuhan hak para pemegang saham sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan.

Prosedur dan mekanisme GCG juga telah dikembangkan sejalan dengan standar yang berlaku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pedoman-pedoman hingga *Standard Operational Procedure* (SOP) atau Prosedur Tetap telah dikembangkan dan diperbaharui untuk dapat memwadahi kebutuhan akan pengembangan implementasi GCG di lingkup Perusahaan. Termasuk manajemen risiko dan pengendalian internal yang berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perusahaan.

*In financial position, in 2021 total assets is projected to increase in line with the increase in inventory value. Total liabilities in 2021 is projected to increase as a result of additional debt from the parent entity. Meanwhile, total equity in 2021 is projected to increase, which is formed from an increase in the projection of profit for the year.*

### DEVELOPMENT IN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2020

*As a public company, the Company has an obligation to build a harmonious relationship with all stakeholders; one of them is the shareholders up to minority shareholders. Efforts to build this relationship are contained in Good Corporate Governance (GCG), with 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation is carried out starting from the fulfillment of applicable laws and regulations through policy tools and the formation of GCG organs, management of working relationships between GCG organs as stated in the GCG procedures and mechanisms, to internalization and evaluation of progress in the implementation of GCG principles within the Company.*

*The existence of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, has been adjusted to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association. Strategic partnerships through supervision carried out by Board of Commissioners and all supporting organs have a positive impact on the management of the Company and become more balanced. The GMS, which provides a forum for shareholders - to minority shareholders - to be able to make strategic decisions, also encourages the practice of GCG principles implementation based on fulfilling the rights of shareholders as one of the Company's stakeholders.*

*GCG procedures and mechanisms have also been developed in line with applicable standards that have been adjusted to the needs of the Company. The guidelines up to the Standard Operational Procedure (SOP) or Permanent Procedure have been developed and updated to accommodate the needs for the development of GCG implementation within the Company, including risk management and internal control, which functions to provide early detection of possible risks faced by the Company.*

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan, Perusahaan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan dari dunia usaha yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga telah melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Evaluasi dan pemantauan terhadap pengukuran penerapan GCG juga dilakukan secara periodik tahunan. Dalam pelaksanaannya, assessment terkait penerapan GCG dalam lingkungan Perusahaan dilakukan oleh pihak independen maupun self assessment yang dilakukan tim internal, yang hasilnya akan menjadi rujukan dalam evaluasi dan masukan bagi perbaikan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Sebagai bagian dari kelompok usaha PT PP (Persero) Tbk, metode pengukuran penerapan GCG mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. Metode ini dikembangkan melalui alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek, yaitu Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta Aspek Lainnya.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), memberikan jalan bagi Perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan agenda dan program CSR Perusahaan didasarkan pada 4 (empat) aspek, yaitu aspek lingkungan, aspek ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), aspek sosial dan pemberdayaan masyarakat, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen.

*Transparency of information to shareholders is also a Management's concern. Through the Corporate Secretary function, the Company provides comprehensive information to shareholders and all stakeholders.*

*The Company is fully aware that information transparency is an inseparable part of the sustainable development of the business world which is supported by the engagement of stakeholders in the indirect monitoring process.*

*Comprehensive information transparency is also carried out through the presentation of Audited Financial Statements, which have gone through an independent audit process by public accountant. The appointment of public accountant has also been conducted through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountant, who in the end will provide an opinion in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.*

*Evaluation and monitoring of the measurement of GCG implementation is also carried out periodically and annually. The Company's GCG assessment is carried out by an independent party as well as a self-assessment conducted by an internal team, the results of which will serve as a reference in evaluation and input for improving the application of GCG principles within the Company. As part of PT PP (Persero) Tbk business group, the method of measuring the implementation of GCG refers to the Copy of Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOEs. This method was developed through a measurement tool consisting of 6 (six) aspects, namely Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, Shareholders and GMS/Capital Owners, Board of Commissioners/Supervisory Board, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspect. In 2020, the Company conducted a self-assessment accompanied by an independent party, with a score of 93.06 and "Very Good" predicate.*

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*Corporate Social Responsibility (CSR) makes available for a company to build harmonious relationships with all stakeholders. The Company's CSR agenda and programs is based on 4 (four) aspects, i.e. environmental aspect, employment, occupational health and safety (OHS) aspect, social and community empowerment aspect, and responsibility to consumers aspect.*

## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pada aspek lingkungan, setiap proyek pembangunan properti yang dimiliki dan dikelola Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan perizinan terkait lainnya. Perhatian Perusahaan terhadap lingkungan sekitar proyek menjadi penting dalam rangka menjaga lingkungan agar tetap asri dan nyaman, sejalan dengan tagline “Beyond Space” yang di dalamnya terkandung unsur *Innovation*, yaitu *Green Development*. Perusahaan selalu berusaha menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi dengan kontribusi bagi ekonomi masyarakat, sosial, lingkungan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Terkait aspek ketenagakerjaan dan K3, Perusahaan menaruh perhatian terhadap aspek K3 khususnya perihal keselamatan kerja. Perusahaan melalui entitas anak dan proyek semaksimal mungkin menerapkan tingkat keselamatan kerja, yang bertujuan untuk menghasilkan *zero accident*. Di samping itu, pemenuhan aspek ketenagakerjaan dilakukan dengan pemenuhan hak dan kesejahteraan pegawai, serta pengembangan kompetensi yang akan berdampak positif terhadap pengembangan talenta setiap individu pegawai.

Untuk aspek sosial kemasyarakatan, Perusahaan dan entitas anak merangkul masyarakat sekitar lokasi usaha untuk dapat terlibat sebagai tenaga kerja. Di samping efisiensi biaya, keterlibatan masyarakat sekitar lokasi usaha secara tidak langsung akan mendorong tingkat perekonomian warga sekitar, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu, Perusahaan juga menggelar sejumlah kegiatan donasi untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat sekitar proyek, serta meminimalisir tingkat kebisingan pada pelaksanaan proyek.

Pada aspek tanggung jawab terhadap konsumen, Perusahaan terus melengkapi dirinya dengan inovasi produk yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan konsumen serta layanan yang responsif terhadap konsumen. Pada akhirnya, seluruh pelaksanaan program CSR Perusahaan diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

*On the environmental aspect, every property development project owned and managed by the Company and its subsidiaries has fulfilled an Environmental Impact Analysis (AMDAL) and other related permits. The Company's attention to the environment around the project is important in order to keep the environment beautiful and comfortable, in line with its tagline “Beyond Space” which contains the elements of Innovation, namely Green Development. The Company at all times tries to balance economic benefits with contributions to the community's economy, social and environment in order to achieve sustainable development.*

*Regarding the employment and OHS aspect, the Company is paying full attention to the OHS aspect, especially regarding work safety. The Company, through its subsidiaries and projects, applies the maximum level of work safety aiming to produce zero accidents. In addition, the fulfillment of the employment aspect is carried out by fulfilling employees' rights and welfare, as well as developing their competencies that will have a positive impact on the development of talents of each individual employee.*

*For the social community aspect, the Company and its subsidiaries embrace the community around their business location to be involved as workforce. Apart from cost efficiency, the involvement of people around business location will indirectly boost the economic level of surrounding community, which in turn will improve the quality of life. In addition, the Company also held a number of donation activities to provide direct assistance to the community around projects, as well as to minimize noise level during project implementation.*

*In the responsibility to consumers aspect, the Company continues to equip itself with product innovations that are adjusted to the times and needs of consumers as well as services that are responsive to consumers. In the end, the entire CSR programs of the Company is expected to create a harmonious relationship with shareholders and stakeholders.*

**INFORMASI TENTANG PERUBAHAN  
KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2020**

Di tahun 2020, melalui pengesahan dalam RUPS, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan nomenklatur jabatan serta susunan Direksi, sebagai berikut.

- Perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi Berdasarkan Keputusan RUPS
  - » Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada 3 Juni 2020, pemegang saham memutuskan melakukan perubahan nomenklatur jabatan Direksi dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan.

**INFORMATION ON CHANGES IN BOARD OF  
DIRECTORS COMPOSITION IN 2020**

In 2020, through the ratification at GMS, shareholders decided to make changes to the nomenclature of Board of Directors positions and composition, as follows.

- Changes in the nomenclature of Board of Directors positions based on the GMS resolution
  - » At the Annual GMS for 2019 fiscal year held on June 3, 2020, shareholders decided to change the nomenclature of Board of Directors positions due to restructuring according to the Company's needs.

**PERUBAHAN NOMENKLATUR JABATAN DIREKSI PADA RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2019 TANGGAL 3 JUNI 2020**  
*Changes in the Nomenclature of Board of Directors Positions at the Annual GMS for 2019 Fiscal Year on June 3, 2020*

Semula Previous		Menjadi Into
Direktur Utama <i>President Director</i>	▶	Direktur Utama <i>President Director</i>
Direktur <i>Director</i>	▶	Direktur Realty <i>Director of Realty</i>
Direktur <i>Director</i>	▶	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>
Direktur <i>Director</i>	▶	Direktur Komersial <i>Director of Commercial</i>
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	▶	Direktur Independen merangkap sebagai Direktur Bisdev dan HCM <i>Independent Director concurrently as Director of Business Development and HCM</i>

- » Pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 8 Oktober 2020, pemegang saham memutuskan melakukan perubahan nomenklatur jabatan Direksi dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan.

- » At the Extraordinary GMS held on October 8, 2020, shareholders decided to change the nomenclature of Board of Directors positions due to restructuring according to the Company's needs.

**PERUBAHAN NOMENKLATUR JABATAN DIREKSI PADA RUPS LUAR BIASA TANGGAL 8 OKTOBER 2020**  
*Changes in the Nomenclature of Board of Directors Positions at the Extraordinary GMS on October 8, 2020*

Semula Previous		Menjadi Into
Direktur Utama <i>President Director</i>	▶	Direktur Utama <i>President Director</i>
Direktur Realty <i>Director of Realty</i>	▶	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>
Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	▶	Direktur Operasi 1 <i>Director of Operations 1</i>
Direktur Komersial <i>Director of Commercial</i>	▶	Direktur Operasi 2 <i>Director of Operations 2</i>

**PERUBAHAN NOMENKLATUR JABATAN DIREKSI PADA RUPS LUAR BIASA TANGGAL 8 OKTOBER 2020**  
*Changes in the Nomenclature of Board of Directors Positions at the Extraordinary GMS on October 8, 2020*

Semula Previous	Menjadi Into
Direktur Independen merangkap sebagai Direktur Bisdev dan HCM <i>Independent Director concurrently as Director of Business Development and HCM</i>	▶ Direktur Bisdev & HCM <i>Director of Business Development &amp; HCM</i>

- Perubahan Susunan Direksi Berdasarkan Keputusan RUPS  
Kronologi perubahan susunan Direksi berdasarkan keputusan RUPS di sepanjang tahun 2020, yang juga mencakup perubahan nomenklatur jabatan masing-masing Direksi dapat dilihat di bawah ini.
- Changes in Board of Directors Composition based on the GMS Resolution*  
*The chronology of changes in Board of Directors composition based on the GMS resolution throughout 2020, which also includes changes in the nomenclature of position of each Board of Directors can be seen below.*

**KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DI SEPANJANG TAHUN 2020**  
*Chronology of Changes in Board of Directors Composition throughout 2020*

1 Januari - 3 Juni 2020 <i>January 1 - June 3, 2020</i>	3 Juni - 8 Oktober 2020 <i>June 3 - October 8, 2020</i>	8 Oktober - 31 Desember 2020 <i>October 8 - December 31, 2020</i>	Keterangan Remarks
Taufik Hidayat (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	Taufik Hidayat (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019, Taufik Hidayat diangkat kembali sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan.</li> <li>Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Taufik Hidayat diberhentikan dengan alasan penugasan baru oleh entitas induk sekaligus pemegang saham utama/pengendali.</li> <li><i>At the Annual GMS for the 2019 fiscal year, Taufik Hidayat was reappointed as President Director for a term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i></li> <li><i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Taufik Hidayat was dismissed due to a new assignment by the parent entity as well as the major/controlling shareholder.</i></li> </ul>
Indaryanto (Direktur) <i>(Director)</i>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019, Indaryanto diberhentikan dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan.</li> <li><i>At the Annual GMS for 2019 fiscal year, Indaryanto was dismissed due to restructuring according to the Company's needs.</i></li> </ul>
Galih Saksono (Direktur) <i>(Director)</i>	Galih Saksono (Direktur Realty) <i>(Director of Realty)</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019, Galih Saksono diangkat kembali dengan nomenklatur baru, yaitu Direktur Realty, untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan. Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Galih Saksono diberhentikan dengan alasan penugasan baru oleh entitas induk sekaligus pemegang saham utama/pengendali.</li> <li><i>At the Annual GMS for 2019 fiscal year, Galih Saksono was reappointed with a new nomenclature, namely Director of Realty, for the term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i></li> <li><i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Galih Saksono was dismissed due to a new assignment by the parent entity as well as the major/controlling shareholder.</i></li> </ul>



**KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DI SEPANJANG TAHUN 2020**  
*Chronology of Changes in Board of Directors Composition throughout 2020*

1 Januari - 3 Juni 2020 <i>January 1 - June 3, 2020</i>	3 Juni - 8 Oktober 2020 <i>June 3 - October 8, 2020</i>	8 Oktober - 31 Desember 2020 <i>October 8 - December 31, 2020</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Sinurlinda Gustina M. (Direktur) <i>(Director)</i>	Sinurlinda Gustina M. (Direktur Komersial) <i>(Director of Commercial)</i>	Sinurlinda Gustina M. (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019, Sinurlinda Gustina M. ditugaskan dengan nomenklatur baru, yaitu Direktur Komersial.</li> <li>Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Sinurlinda Gustina M. diangkat sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan.</li> <li><i>At the Annual GMS for 2019 fiscal year, Sinurlinda Gustina M was assigned a new nomenclature, namely Director of Commercial.</i></li> <li><i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Sinurlinda Gustina M was appointed as President Director for the term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i></li> </ul>
Nanang Siswanto (Direktur) <i>(Director)</i>	Nanang Siswanto (Direktur Independen merangkap Bisdev dan HCM) <i>(Independent Director and Director of Business Development and HCM)</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019, Nanang Siswanto ditugaskan dengan nomenklatur baru, yaitu Direktur Bisdev dan HCM.</li> <li>Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Nanang Siswanto diberhentikan dengan alasan penugasan baru oleh entitas induk sekaligus pemegang saham utama/pengendali.</li> <li><i>At the Annual GMS for 2019 fiscal year, Nanang Siswanto was assigned a new nomenclature, namely Director of Business Development and HCM.</i></li> <li><i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Nanang Siswanto was dismissed due to a new assignment by the parent entity as well as the major/controlling shareholder.</i></li> </ul>
	Mustarno (Direktur Keuangan) <i>(Director of Finance)</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019, Mustarno diangkat sebagai Direktur Keuangan, untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan.</li> <li>Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Mustarno diberhentikan dengan alasan penugasan baru oleh entitas induk sekaligus pemegang saham utama/pengendali.</li> <li><i>At the Annual GMS for 2019 fiscal year, Mustarno was appointed as Director of Finance, for a term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i></li> <li><i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Mustarno was dismissed due to a new assignment by the parent entity as well as the major/controlling shareholder.</i></li> </ul>
		Deni Budiman (Direktur Keuangan) <i>(Director of Finance)</i>	<p>Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Deni Budiman diangkat sebagai Direktur Keuangan untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan.</p> <p><i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Deni Budiman was appointed as Director of Finance for a term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i></p>

**KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DI SEPANJANG TAHUN 2020**  
*Chronology of Changes in Board of Directors Composition throughout 2020*

1 Januari - 3 Juni 2020 <i>January 1 – June 3, 2020</i>	3 Juni - 8 Oktober 2020 <i>June 3 – October 8, 2020</i>	8 Oktober - 31 Desember 2020 <i>October 8 – December 31, 2020</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
		Rudy Harsono (Direktur Operasi 1) <i>(Director of Operations 1)</i>	Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Rudy Harsono diangkat sebagai Direktur Operasi 1 untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan. <i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Rudy Harsono was appointed as Director of Operations 1 for the term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i>
		T. Arso Anggoro (Direktur Operasi 2) <i>(Director of Operations 2)</i>	Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, T. Arso Anggoro diangkat sebagai Direktur Operasi 2 untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan. <i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, T. Arso Anggoro was appointed as Director of Operations 2 for the term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i>
		Fajar Saiful Bahri (Direktur Bisdev & HCM) <i>(Director of Business Development and HCM)</i>	Pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2020, Fajar Saiful Bahri diangkat sebagai Direktur Bisdev & HCM untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan. <i>At the Extraordinary GMS on October 8, 2020, Fajar Saiful Bahri was appointed as Director of Business Development &amp; HCM for the term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS since the appointment.</i>

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

*Thus, the composition of Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows.*

**SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2020**  
*Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020*

Direksi <i>Board of Directors</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>	Periode <i>Period</i>
Sinurlinda Gustina M. (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	8 Oktober 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>October 8, 2020 until the closing of the Annual GMS for 2024 fiscal year which will be held in 2025</i>	Ke-2 <i>2<sup>nd</sup></i>
Deni Budiman (Direktur Keuangan) <i>(Director of Finance)</i>	8 Oktober 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>October 8, 2020 until the closing of the Annual GMS for 2024 fiscal year which will be held in 2025</i>	Ke-1 <i>1<sup>st</sup></i>
Rudy Harsono (Direktur Operasi 1) <i>(Director of Operations 1)</i>	8 Oktober 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>October 8, 2020 until the closing of the Annual GMS for 2024 fiscal year which will be held in 2025</i>	Ke-1 <i>1<sup>st</sup></i>
T. Arso Anggoro (Direktur Operasi 2) <i>(Director of Operations 2)</i>	8 Oktober 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>October 8, 2020 until the closing of the Annual GMS for 2024 fiscal year which will be held in 2025</i>	Ke-1 <i>1<sup>st</sup></i>

**SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2020**  
*Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020*

Direksi Board of Directors	Masa Jabatan Tenure	Periode Period
Fajar Saiful Bahri (Direktur Bisdev & HCM) <i>(Director of Business Development &amp; HCM)</i>	8 Oktober 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>October 8, 2020 until the closing of the Annual GMS for 2024 fiscal year which will be held in 2025</i>	Ke-1 1 <sup>st</sup>

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2020 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

*There has been no change in the composition of Board of Directors since December 31, 2020 until the ratification of this annual report.*

Atas kepercayaan yang telah diberikan, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*For the trust that has been given, Board of Directors would like to express deepest gratitude.*

**AKHIR KATA**

Izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta entitas induk sekaligus pemegang saham utama/pengendali, PT PP (Persero) Tbk. Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh seluruh pemegang saham. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerja sama yang telah tercipta khususnya di tengah kondisi yang kurang menggembirakan. Kepada seluruh Insan PP Properti, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas seluruh upaya yang telah ditunjukkan untuk dapat tetap menumbuhkembangkan Perusahaan di saat menghadapi tantangan yang luar biasa. Semoga perjalanan tahun 2020 akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perusahaan untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

**FINAL WORDS**

*Please allow Board of Directors to express respect and gratitude to Board of Commissioners, as well as the parent entity and major/controlling shareholder, PT PP (Persero) Tbk. Board of Directors would also like to express gratitude for the trust that has been given by all shareholders. Gratitude is also extended to regulators, customers, suppliers and business partners for the cooperation that has been created, especially in the midst of unfavorable conditions. To all PP Properti personnel, Board of Directors would like to send highest appreciation for all the efforts made so that the Company can keep on growing and developing in the face of extraordinary challenges. Hopefully the 2020 journey will inspire all parties to continue to optimize their capabilities and become the Company's capital to continue to grow into the future.*

Jakarta, 11 Mei 2021  
*Jakarta, May 11, 2021*

Atas nama Direksi PT PP Properti Tbk,  
*On behalf of Board of Directors of PT PP Properti Tbk,*



**SINURLINDA GUSTINA M.**  
Direktur Utama  
*President Director*

## Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT PP Properti Tbk

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2020 ANNUAL REPORT OF PT PP PROPERTI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP Properti Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in 2020 Annual Report of PT PP Properti Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.*

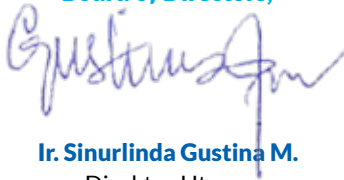
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 11 Mei 2021

*Jakarta, May 11, 2021*

**Direksi,  
Board of Directors,**



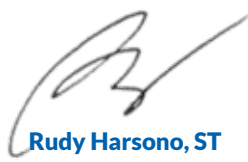
**Ir. Sinurlinda Gustina M.**

Direktur Utama  
*President Director*



**Deni Budiman, SE, MM**

Direktur Keuangan  
*Director of Finance*



**Rudy Harsono, ST**

Direktur Operasi I  
*Director of Operations I*



**T. Arso Anggoro, ST**

Direktur Operasi II  
*Director of Operations II*



**Fajar Saiful Bahri, ST, MBA**

Direktur Bisdev & HCM  
*Director of Business Development & HCM*

**Dewan Komisaris,  
Board of Commissioners,**



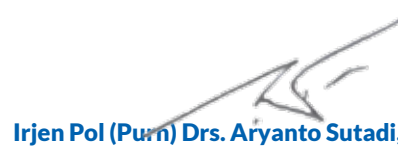
**Agus Purbianto, SE., AK., MM**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Wahyu Indro W.S.ST.Par., M.Par**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Irjen Pol (Purn) Drs. Aryanto Sutadi, M.Sc., M.Hum.**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



PROPERTI

*Beyond Space*

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT PP Properti Tbk  
Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 Annual Report of PT PP Properti Tbk



dari kiri ke kanan | from left to right

**WAHYU INDRO W., S.S.T. PAR., M. PAR.**

**AGUS PURBIANTO, S.E., AK., M.M.**

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT PP Properti Tbk  
Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 Annual Report of PT PP Properti Tbk



dari kiri ke kanan | from left to right

**RUDY HARSONO, S.T.**

**T. ARSO ANGGORO, S.T.**

**Direktur Operasi 1**

*Director of Operational 1*

**Direktur Operasi 2**

*Director of Operational 2*



Tahun 2020 Perusahaan meresmikan beroperasinya *lifestyle Mall Lagoon Avenue Sungkono* dan *KidZania* yang berada dikawasan *Grand Sungkono Lagoon Surabaya* dan melakukan serah terima hunian di 7 tower yang berlokasi di Depok, Serpong, Semarang, Surabaya dan Malang

*In 2020, the Company inaugurated the operation of the lifestyle Mall Lagoon Avenue Sungkono and KidZania, located in the area of Grand Sungkono Lagoon Surabaya and handed over 7 towers residencials located in Depok, Serpong, Semarang, Surabaya and Malang.*



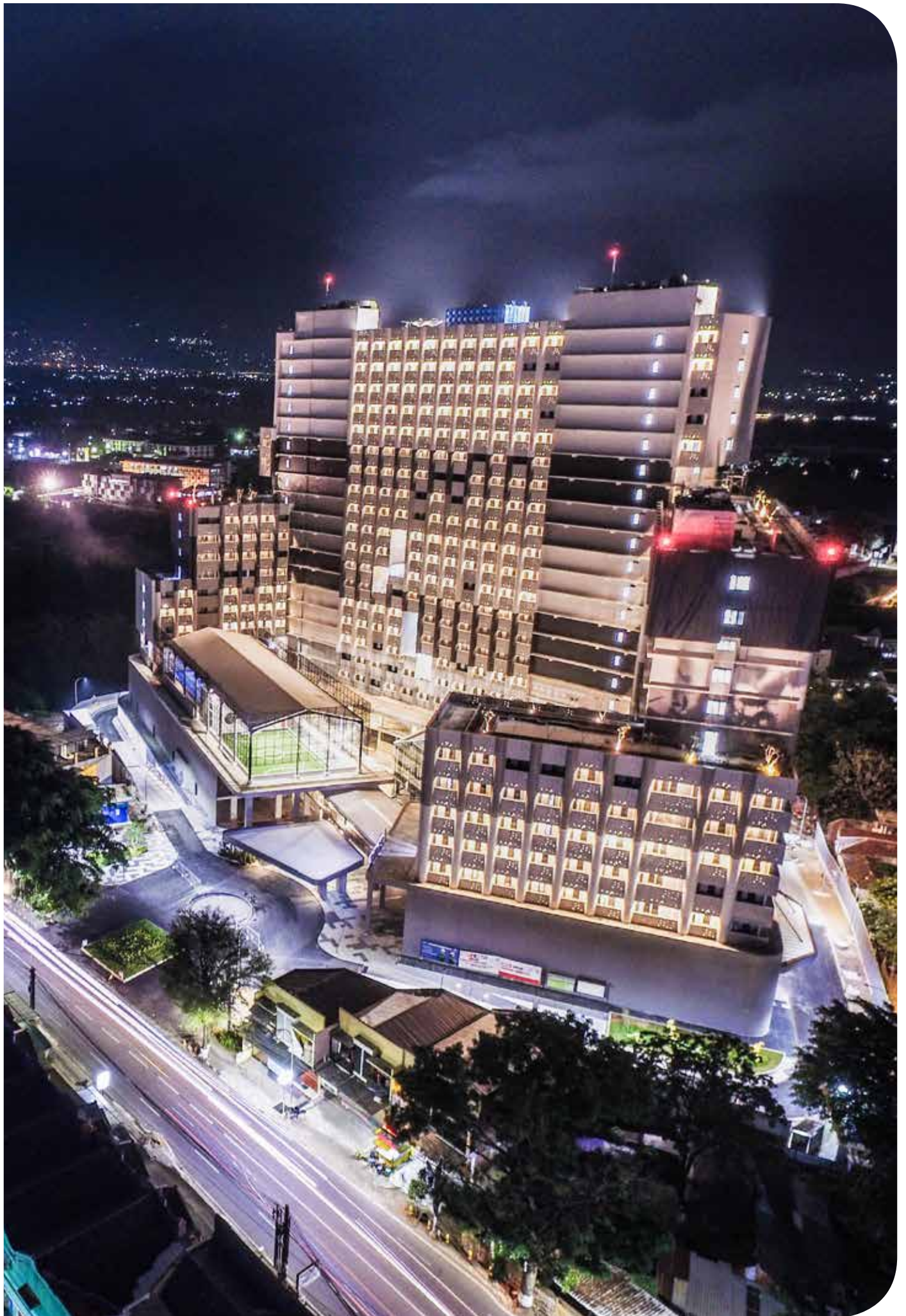
# 03.

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







## INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

### GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan | *Company Name*  
**PT PP Properti Tbk**



Tanggal Pendirian | *Date of Establishment*  
12 Desember 2013 | *December 12, 2013*



Maksud dan Tujuan Pendirian  
*Purpose and Objective of Establishment*  
Berusaha dalam bidang jasa,  
pembangunan dan perdagangan  
*Engaged in services, construction, and  
trading sector*



Kepemilikan Saham | *Share Ownership*

- PT PP (Persero) Tbk 64,96%
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 8,51%
- PT Asabri (Persero) 5,33%
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan  
Pembangunan Perumahan (YKKPP)  
0,06%
- Publik 21,13%  
*Public 21,13%*



Modal Dasar | *Authorized Capital*  
Rp3.652.824.000.000



Modal Ditempatkan | *Issued Capital*  
Rp1.541.891.797.075



Pencatatan Saham di Bursa Saham  
*Share Listing on the Stock Exchange*  
Bursa Efek Indonesia, 19 Mei 2015  
*Indonesia Stock Exchange, May 19, 2015*



Kode Saham | *Stock Code*  
PPRO



Dasar Hukum Pembentukan  
*Legal Basis of Establishment*

Akta Pendirian No. 18 tanggal  
12 Desember 2013 dibuat di hadapan  
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,  
S.H., yang telah mendapat pengesahan dari  
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
No.AHU-04852.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal  
5 Februari 2014 ("PP Properti") yang merupakan  
pemisahan Divisi Properti dari PT PP (Persero)  
Tbk yang telah ada sejak tahun 1991

*Establishment Deed no. 18 dated December 12,  
2013 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari  
Adi Warsito, S.H. with validation from Minister  
of Law and Human Rights Number AHU-04852.  
AH.01.01 of 2014 dated February 5, 2014 ("PP  
Properti") as spin-off of property division from  
PT PP (Persero) Tbk which has been operated  
since 1991.*



Kode Obligasi dan Peringkatnya  
*Bond Code and Rating*

- PPPRO01B:  
BBB- (PT Pemeringkat Efek Indonesia)
- PPRO01ACN1:  
BBB- (PT Pemeringkat Efek Indonesia)
- PPRO01BCN1:  
BBB- (PT Pemeringkat Efek Indonesia)
- PPRO01ACN2:  
BBB- (PT Pemeringkat Efek Indonesia)
- PPRO01CN3:  
BBB- (PT Pemeringkat Efek Indonesia)
- PPRO02ACN1:  
BBB- (PT Pemeringkat Efek Indonesia)
- PPRO02BC1  
BBB- (PT Pemeringkat Efek Indonesia)



Jumlah Karyawan | *Number of Employee*  
576 orang | *576 employees*

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN  
General Information and Company Identity



**Jaringan Usaha**  
*Business Network*

- 6 Hotel | *Hotels*
- 12 Mall & *Edutainment*
- 35 Residensial | *Residential*



**Entitas Anak, Asosiasi, Penyertaan Saham dan Kerja Sama Operasi (KSO)**  
*Subsidiaries, Associations, Investments in Shares and Joint Operations (KSO)*

**Entitas Anak | Subsidiaries:**

- PT Gitanusa Sarana Niaga
- PT Hasta Kreasimandiri
- PT Wisma Seratus Sejahtera
- PT PP Properti Jababeka Residence
- PT PPRO Sampurna Jaya
- PT PP Properti Suramadu
- PT PPRO BIJB Aerocity Development
- PT Limasland Realty Cilegon
- PT Grahaprima Realtindo

**Entitas Asosiasi | Associations:**

- PT Sentul PP Properti
- PT Pekanbaru Permai Propertindo
- PT Jababeka PP Properti
- PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti
- PT Menara Maritim Indonesia
- PT Hotel Karya Indonesia
- PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika
- PT Mikroland Payon Amartha

**Penyertaan Saham | Investment in Shares:**

- PT Pancakarya Grahatama Indonesia
- PT Mitra Cipta Polasarana
- PT Sinergi Colomadu
- PT Jasamarga Restarea Batang
- PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma

**Kerja Sama Operasi (KSO) |**

*Joint Operations:*

- KSO Perkasa Abadi
- KSO PP Grand Soho



**Alamat**  
*Address*

Plaza PP Lantai 7  
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57  
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760  
DKI Jakarta, Indonesia  
*Plaza PP, 7th floor*  
*Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57*  
*Pasar Rebo, East Jakarta 13760*  
*DKI Jakarta, Indonesia*



**Kontak Perusahaan | Contact**  
**Deni Budiman**

**Corporate Secretary**  
Tel.: +62 21 8779 2734  
Fax.: +62 21 8779 2947  
Email: investor.relations@pp-properti.com



**Telepon | Phone**  
+62 21 8779 2734



**Faksimili | Facsimile**  
+62 21 8779 2947



**Surel | Email**  
headoffice@pp-properti.com



**Media Sosial | Social Media**

www.pp-properti.com

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk

@pppproperti

PT PP Properti Tbk



## RIWAYAT SINGKAT PP PROPERTI

BRIEF HISTORY OF PP PROPERTI

### **PP Properti terus tumbuh dan berkembang menjadi salah satu pengembang terkemuka di Tanah Air yang memberikan diferensiasi produk dengan *tagline beyond space*.**

*PP Properti continues to grow and develop into one of the leading developers in the country that provides product differentiation with the tagline beyond space.*

PT PP Properti Tbk (selanjutnya disingkat PP Properti atau Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 Desember 2013 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04852. AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014.

*PT PP Properti Tbk (hereinafter abbreviated as PP Properti or Perusahaan) was officially established on December 12, 2013 under Limited Liability Company Establishment Deed No. 18 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. with validation from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04852. AH.01.01 Year 2014 dated February 5, 2014.*

PP Properti merupakan salah satu unit bisnis PT PP (Persero) Tbk (selanjutnya disingkat PTPP), yakni Cabang Usaha Non Konstruksi ("UNK"), yang dibentuk pada tahun 1991. Cabang UNK merupakan diversifikasi usaha dari Divisi Pengembangan Usaha. Cabang UNK memiliki dua unit kerja, yakni Unit Developer dan Unit Properti.

*PP Properti was one of business units of PT PP (Persero) Tbk (hereinafter abbreviated as PTPP), namely the Non-Construction Business Branch ("UNK"), which was formed in 1991. UNK Branch is a business diversification of the Business Development Division. The UNK branch has two work units, namely Developer Unit and Property Unit.*

Di tahun 1995, terjadi reorganisasi PTPP sehingga Cabang UNK diubah menjadi Unit UNK melalui Surat Keputusan Direksi PT PP No.25/Kpts/Dir/1995. Selanjutnya pada tahun 2004, Unit UNK kembali berada di bawah Divisi Pengembangan Usaha.

*In 1995, PTPP conducted reorganization where the UNK branch was transformed into UNK Unit under Board of Directors Decree No. 25/Kpts/Dir/1995. Later in 2004, UNK Unit was reorganized again under Business Development Division.*

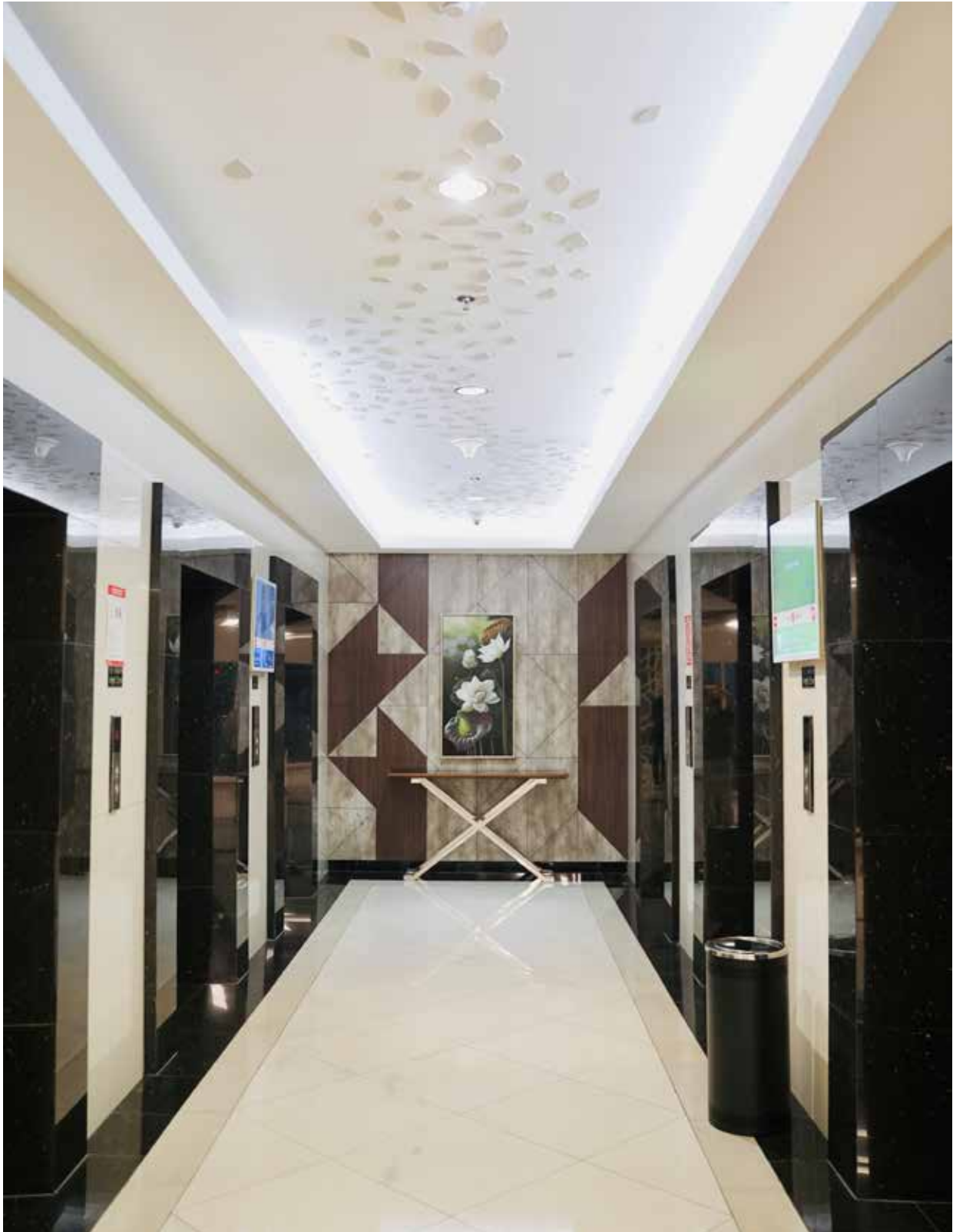
Pada tahun 2010, Unit UNK dipisahkan dari Divisi Pengembangan Usaha dan dibentuklah Divisi Properti yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti dan realti dengan fokus pada 3 (tiga) segmen, yaitu Residensial, Mall & Edutainment dan Hotel.

*In 2010, UNK Unit was spin-off from Business Development Unit to be established as Property Division that is engaged in property and realty development business focusing on 3 (three) segments, namely Residential, Mall & Edutainment and Hotel.*

Pada 12 Desember 2013, PTPP mengeluarkan kebijakan pemisahan Divisi Properti dari PTPP menjadi sebuah perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas dengan nama PT PP Properti. Transformasi dari Cabang UNK hingga menjadi Perseroan Terbatas, menjadi catatan keberhasilan PTPP dalam mengembangkan bisnis properti di Tanah Air. Sejak tahun 1991 hingga 2013, Divisi Properti PTPP tercatat telah mengembangkan lebih kurang 15 proyek, yang terdiri dari 7 (tujuh) proyek residensial, 6 (enam) proyek mall & edutainment dan 2 (dua) proyek hospitality.

*On December 12, 2013, PTPP issued a policy to separate the Property Division from PTPP into a limited liability company under the name PT PP Properti. The transformation from UNK Branch to a Limited Liability Company is a record of PTPP's success in developing the property business in the country. Since 1991 until 2013, PTPP Properti Division has developed approximately 15 projects, consisting of 7 (seven) residential projects, 6 (six) mall & edutainment projects and 2 (two) hospitality projects.*

RIWAYAT SINGKAT PP PROPERTI  
Brief History of PP Properti



## RIWAYAT SINGKAT PP PROPERTI

Brief History of PP Properti

PTPP yang dibangun pada tahun 1953 merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) karya terbesar yang memiliki 7 (tujuh) lini bisnis, yang dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu *upstream*, *middlestream* dan *downstream*. Dari 7 (tujuh) lini bisnis tersebut, 2 (dua) lini bisnis dimiliki PTPP secara langsung, dan 5 (lima) lini bisnis melalui entitas anak, di mana lini *upstream* meliputi PT PP Properti Tbk, PT PP Energi dan PT PP Infrastruktur, lini *middlestream* meliputi divisi Konstruksi (PTPP) dan Divisi EPC (PTPP). Sedangkan lini *downstream* meliputi PT PP Presisi Tbk dan PT PP Urban.

Jejak langkah pengembangan usaha PP Properti masih terus berlanjut. Pada 8 Mei 2015, PP Properti memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) kepada masyarakat sebanyak 4.912.346.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp185 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 19 Mei 2015. Status badan hukum PP Properti pun menjadi perusahaan terbuka (tbk) dengan nama lengkap PT PP Properti Tbk. Sementara komposisi kepemilikan saham PP Properti, yakni PT PP (Persero) Tbk sebesar 64,98%, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) sebesar 0,06% dan masyarakat sebesar 34,96%.

Hingga saat ini, PP Properti terus tumbuh dan berkembang menjadi salah satu pengembang terkemuka di Tanah Air yang memberikan diferensiasi produk dengan *tagline beyond space*. Pengembangan produk PP Properti terintegrasi satu dengan yang lain yang tidak hanya menyediakan ruang melainkan memberikan hunian yang nyaman dengan dilengkapi fasilitas yang beragam dan lengkap sehingga menjadikan penghuninya hidup dalam tempat tinggal yang nyaman.

PP Properti mengembangkan beberapa proyek termasuk proyek internal maupun melalui joint venture dengan pihak ke tiga, baik dengan swasta maupun dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menciptakan bisnis pengembangan properti seperti: Apartemen, Hotel, Perkantoran, *mall*, pusat perdagangan dan perumahan yang dijual dan disewakan.

PP Properti saat ini fokus melakukan serah terima unit-unit apartemen yang telah jadi, melanjutkan pembangunan residensial, mengembangkan *landed house* dan melakukan portofolio manajemen.

*PTPP that was established in 1953 is one of the biggest State Owned Enterprise (SOE) currently has 7 (seven) lines of business classified into three sections, namely upstream, middlestream and downstream. Of the 7 (seven) lines of business, 2 (two) lines of business owned by PTPP and 5 (five) lines of business through subsidiaries, where upstream line includes PT PP Properti Tbk, PT PP Energi and PT PP Infrastruktur, middlestream line includes Construction Division (PTPP) and EPC Division (PTPP) and downstream line includes PT PP Presisi Tbk and PT PP Urban.*

*The milestone of PP Properti's business development is still continuing. On May 8, 2015, PP Properti obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO) to the public amounted to 4,912,346,000 with a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp185 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 19, 2015. Hence, the legal entity status of PP Properti has become a public company (tbk) with the full name of PT PP Properti Tbk. Meanwhile, the share ownership composition of PP Properti is PT PP (Persero) Tbk with 64.98%, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) with 0.06% and the public with 34.96%.*

*Until now, PP Properti continues to grow and develop and become one of the leading developers in the country that provides product differentiation with the beyond space tagline. PP Properti product development is integrated with one another and not only provides space but also a comfortable residence equipped with various and complete facilities so that the residents can live in a comfortable place.*

*PP Properti is conducted the development of several projects, covering internal projects or joint venture with third parties, both private and State-Owned Enterprise (SEO) to execute property development business including Apartment, Hotel, Office, Mall, Retail Center and Residential to be sold and rented.*

*PP Properti is currently focusing on handing over finished apartment units, continuing residential development, developing landed houses and carrying out management portfolios.*

RIWAYAT SINGKAT PP PROPERTI  
Brief History of PP Properti

PP Properti memiliki target konsumen yang bervariasi, mulai dari masyarakat yang berpenghasilan rendah hingga kelas atas, yang disesuaikan dengan masing-masing properti yang sedang dikembangkan. Proyek-proyek yang telah dijalankan maupun sedang dikembangkan oleh Perusahaan sebagian besar terletak di Jabodetabek, Jawa barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain itu PP Properti juga memiliki pengembangan lainnya baik properti mau realti yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia

Keunggulan jasa, layanan dan produk PP Properti didukung oleh 3 (tiga) unit bisnis, yaitu Residensial, *Mall & Edutainment* dan Hotel serta sinergi yang terus menerus dilakukan antara entitas induk usaha, yakni PTPP, 9 (sembilan) entitas anak usaha, 8 (delapan) entitas asosiasi, 5 (lima) entitas penyertaan saham, dan 2 (dua) kerja sama operasi.

**PERUBAHAN NAMA DAN  
STATUS BADAN HUKUM**

Sejak resmi didirikan sebagai Perseroan Terbatas, yakni pada 12 Desember 2013 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2020, Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama.

Di tahun 2015, PP Properti resmi melakukan Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan merubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*PP Properti has a variety of customer targets, ranging from low-income people to upper-class people, which are tailored to each property being developed. Projects that have been carried out or are being developed by the Company are mostly located in Jabodetabek, West Java, Central Java, and East Java. In addition, PP Properti also has property and real estate project developments that spread across various regions of Indonesia.*

*The superiority of services and products of PP Properti is supported by 3 (three) business units, namely Residensial, Mall & Edutainment and Hotel as well as continuous synergy between the parent company, namely PTPP, 9 (nine) subsidiaries, 8 (eight) associates, 5 (five) investment in shares entities, and 2 (two) joint operations.*

**CHANGE OF NAME AND  
STATUS OF LEGAL ENTITY**

*Since officially established as a Limited Liability Company, on December 12, 2013 until the end of the fiscal year December 31, 2020, the Company has never performed any changes of its name.*

*In 2015, PP Properti officially performed an Initial Public Offering (IPO) and changed its legal entity status into an open company (Tbk) by trading shares listed on the Indonesia Stock Exchange.*




 BRAND PERUSAHAAN

BRAND COMPANY



**Logo PP Properti telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 04/SK/PP-PROP/DIR/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Pembuatan dan Penggunaan Logo (Lambang) Perusahaan, Hak Cipta Logo PP Properti telah terdaftar di Direktorat Jenderal HAKI Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 27 Juni 2019 dengan nomor pendaftaran IDM000646542**

*PP Properti Logo has been authorized by the Board of Directors Decree No: 04/SK/PP-PROP/DIR/2014 dated September 29, 2014 on the Making and Use of Company Logo (Symbol), while PP Properti Logo Copyright has been registered at the Directorate General of Intellectual Rights, Ministry of Law and Human Rights on June 27, 2019 with registration number IDM00064654.*



## LOGO PP PROPERTI TERDIRI DARI 3 (TIGA) BAGIAN: PP PROPERTI LOGO CONSISTS OF 3 (THREE) PARTS

### Logogram

terdiri dari huruf "PP" dan 8 (delapan) garis, sama dengan *logogram* entitas induk, PT PP (Persero) Tbk.

### Logotype

berupa tulisan "PROPERTI" yang menjadi satu kesatuan dengan *logogram* sehingga membentuk nama Perusahaan, "PP PROPERTI".

8 (delapan) garis lengkung yang membentuk bermakna 2 (dua) hal: PP Properti berkarya di 8 (delapan) penjuru mata angin yang berarti di mana saja, dan dimaknai juga sebagai bulan Agustus di mana PP Properti berdiri. Garis-garis lengkung yang membentuk lingkaran memberikan makna kesatuan tujuan yang utuh.

### Tagline

berupa tulisan "Beyond Space" yang menjelaskan tentang kesungguhan PP Properti sebagai pengembang properti dalam membangun dan menghadirkan hunian yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang agar sang penghuni dapat hidup sehat lahir dan batin.

"Beyond Space" terdiri dari *Space* atau Ruang, *Innovation* atau Inovasi, dan *Future* atau Masa Depan. *Space* terdiri dari 5 (lima) fitur yaitu *Daily Activity*, *Healthy*, *Entertainment & Daily Needs*, *Bring Everything Closer*, dan *Attention to Detail*. Sedangkan beragam bentuk inovasi akan menghasilkan solusi di masa depan atau yang terkandung dalam komponen *Future* pada *tagline* "Beyond Space". Solusi tersebut dipetakan ke dalam 3 (tiga) aspek, yaitu *All About Brain*, *Green Development* dan *Internet of Things*.

Warna putih pada dasar logo dimaknai sebagai karya tanpa pamrih. Sementara warna biru tua pada logo diartikan sebagai berkarya dengan setia dan patuh.

### Logogram

Consisting of the letters "PP" and 8 (eight) lines, the same as the *logogram* of its parent company, PT PP (Persero) Tbk.

### Logotype

In the form of the writing "PROPERTI" that become one entity with *logogram* to form the name of the Company, "PP PROPERTI".

8 (eight) curved lines implies 2 (two) things: PP Properti works in 8 (eight) directions of the wind that mean anywhere, and can also be interpreted as August, which is the month when PP Properti was established. Curved lines forming a circle give the meaning of the unity of goals.

### Tagline

In the form of the writing "Beyond Space" that describes PP Properti's determination as a property developer in building and presenting residences equipped with various supporting facilities so that the occupants can live healthy both physically and mentally.

"Beyond Space" consists of *Space*, *Innovation*, and *Future*. *Space* consists of 5 (five) features, namely *Daily Activity*, *Healthy*, *Entertainment & Daily Needs*, *Bring Everything Closer*, and *Attention to Detail*. While various forms of innovation will produce future solutions or contained in the *Future* component in the *tagline* "Beyond Space". The solution is mapped into 3 (three) aspects, namely *All About Brain*, *Green Development* and *Internet of Things*.

The white color on the base of the logo is interpreted as a selfless work. While the dark blue on the logo is defined as work unconditionally.



## BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI

LINE OF BUSINESS, PRODUCTS, SERVICES AND MARKET SERVED



### Maksud dan Tujuan Sesuai Anggaran Dasar PP Properti Pasal 3: Berusaha dalam bidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan.

*Purposes and Objectives According to Article 3 of PP Properti's Articles of Association: Engaged in Services, Construction and Trading Business*

#### KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Properti Tbk No.19 tanggal 19 Oktober 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH No. AHU-A.01.03-0400886 tanggal 22 Oktober 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0178628.AH.01.11. tahun 2020 tanggal 22 oktober 2020 ("Akta No 19/2020"), yang mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/2020 *juncto* No. 16/2020.

#### BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

*The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT PP Properti Tbk No. 19 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in SABH database No. AHU-A.01.03-0400886 dated October 22, 2020 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0178628.AH.01.11. year 2020 dated October 22, 2020 ("Deed No. 19/2020"), which amended all provisions of the Company's Articles of Association to conform with POJK No. 15/2020 *juncto* No. 16/2020.*

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI  
Line of Business, Products, Services and Market Served

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana bermaklud dalam Akta No.19/2020, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as contained in Deed no. 19/2020, the purposes and objectives of the Company are to engaged in the services, construction and trading business. In order to achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities based on Articles of Association</i>	Kegiatan Usaha yang Dijalankan PPRO <i>Business Activities Conducted by PPRO</i>	
	Sudah <i>Has been Conducted</i>	Belum <i>Has not yet Conducted</i>
<p>Mencakup kegiatan penyediaan jasa konsultasi arsitek, seperti jasa arsitektur perancangan gedung dan <i>drafting</i>, jasa arsitektur perencanaan perkotaan dan arsitektur <i>landscape</i>, jasa arsitektur pemugaran bangunan bersejarah, termasuk jasa inspeksi gedung atau bangunan.</p> <p><i>Covering activities of providing architectural consulting services, such as architectural services for building design and drafting, urban planning and landscape architecture services, architectural services for restoring historic buildings, including building inspection services.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate milik sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, <i>mall</i>, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan <i>flat</i> atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian <i>real estate</i> menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.</p> <p><i>Covering businesses of buying, selling, leasing and operating real estate owned or leased, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, personal storage facilities, malls, shopping centers and others) and provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either monthly or annually. These include the activities of selling land, developing buildings to be operated independently (for leasing spaces in the building), dividing real estate into land plots without developing land and operating residential areas for movable houses.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup kegiatan penyediaan <i>real estate</i> atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan <i>real estate</i> seperti kegiatan agen dan makelar <i>real estate</i>, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan <i>real estate</i> atas dasar balas jasa atau kontrak, pengelolaan <i>real estate</i> atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran <i>real estate</i> dan agen pemegang wasiat <i>real estate</i>.</p> <p><i>Covering activities of providing real estate on the basis of fringe benefits or contracts, including services related to real estate such as real estate agent and brokerage activities, buying intermediaries, sales and leasing of real estate on the basis of fringe benefits or contracts, real estate management on the basis fringe benefits or contracts, real estate appraisal services and estate agents.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan, penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang lima yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.</p> <p><i>Covering the business of providing services, accommodation, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a five-star hotel as stipulated in a decree from the agency in charge.</i></p>	✓	✓

## BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI

Line of Business, Products, Services and Market Served

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities based on Articles of Association</i>	Kegiatan Usaha yang Dijalankan PPRO <i>Business Activities Conducted by PPRO</i>	
	Sudah <i>Has been Conducted</i>	Belum <i>Has not yet Conducted</i>
<p>Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan, penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang lima yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.</p> <p><i>Covering the business of providing services, accomodation, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a four-star hotel as stipulated in a decree from the agency in charge.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan, penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang tiga yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.</p> <p><i>Covering the business of providing services, accomodation, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a three-star hotel as stipulated in a decree from the agency in charge.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan, penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang dua yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.</p> <p><i>Covering the business of providing services, accomodation, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a two-star hotel as stipulated in a decree from the agency in charge.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan, penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang satu yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.</p> <p><i>Covering the business of providing services, accomodation, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a one-star hotel as stipulated in a decree from the agency in charge.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya.</p> <p><i>Covering the business of providing accomodation for the public, which are private houses specifically rented out to tourists, along with their facilities, and managed by the owner themselves.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan.</p> <p><i>Covering the business of providing accomodation for the public, in which the apartment is managed and functioned as a hotel for temporary residence, with the calculation of payment according to the terms.</i></p>	✓	✓

**BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI**  
Line of Business, Products, Services and Market Served

<b>Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar</b> <i>Business Activities based on Articles of Association</i>  <b>Kegiatan Usaha Utama</b> <i>Kegiatan Usaha Utama</i>	<b>Kegiatan Usaha yang Dijalankan PPRO</b> <i>Business Activities Conducted by PPRO</i>	
	<b>Sudah</b> <i>Has been Conducted</i>	<b>Belum</b> <i>Has not yet Conducted</i>
<p>Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium, termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.</p> <p><i>Covering the business of construction of buildings used for living, such as residential houses, apartments and condominiums, including residential buildings carried out by real estate companies with the aim of being sold and activities to change and renovate residential buildings.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (ruko). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan <i>realestate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.</p> <p><i>Covering the business of construction of buildings used for offices, such as office and home office. Including the construction of buildings for offices carried out by real estate companies with the aim of being sold and activities to change and renovate office buildings.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.</p> <p><i>Covering the business of construction of buildings used for shopping, such as malls, convenience stores, shops, shop houses and stalls. Including the construction of shophouses which are carried out by real estate companies with the aim of being sold and activities to change and renovate shopping buildings.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk penginapan, seperti hotel, hotel dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan.</p> <p><i>Covering the business of construction of buildings used for accomodation, such as hotels, motels and inns. Including activities to change and renovate accomodation buildings.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kesenian dan gelanggang olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat hiburan dan olahraga.</p> <p><i>Covering the business of construction of buildings used for entertainment venues, such as cinemas, art buildings and sports centers. Including the construction of buildings for entertainment venues carried out by real estate companies with the aim of being sold and activities to change and renovate entertainment and sports venues.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan/minuman, minuman atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (<i>self service/swalayan</i>). Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik dan pakaian.</p> <p><i>Covering retail trading business activities of various types of goods, mainly food/ beverage, drinks or tobacco ingredients at a predetermined price and buyers take and pay themselves to the cashier (self-service). Besides that, can also sell some non-food items such as clothes, household furniture, children's toys, cosmetics and clothing.</i></p>	✓	✓

## BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI

Line of Business, Products, Services and Market Served

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities based on Articles of Association</i>	Kegiatan Usaha yang Dijalankan PPRO <i>Business Activities Conducted by PPRO</i>	
	Sudah <i>Has been Conducted</i>	Belum <i>Has not yet Conducted</i>
<p>Mencakup usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata yang dikemas oleh biro perjalanan wisata; melakukan pemesanan tiket angkutan udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri; melakukan pemesanan akomodasi, restoran dan tiket pertunjukan seni budaya, serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata; dan melakukan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.</p> <p><i>Covering businesses activities of as intermediary for the sale of tour packages packaged by travel agents; make reservations for air, sea and land transportation tickets, both for domestic and foreign destinations; make reservations for accommodation, restaurants and tickets for cultural arts performances, as well as visits to tourist objects and attractions; and arrange travel documents in the form of passports and visas or other equivalent documents.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain kegiatan pengiriman yang dilakukan oleh pos universal. Kegiatannya mencakup pengumpulan, pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran baik domestik maupun internasional.</p> <p><i>Covering the business of goods delivery service carried out by the private sector other than shipping activities carried out by universal posts. Its activities include collection, processing, transportation and delivery both domestically and internationally.</i></p>	✓	✓
<p>Secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien.</p> <p><i>Specifically providing a combination of supporting services, such as general interior cleaning, maintenance, garbage disposal, guard and security, mail delivery, reception, laundry and related services to support operations in client facilities.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup kegiatan dari perusahaan <i>Holding</i>, yaitu perusahaan yang menguasai asset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "<i>Holding Companies</i>" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat <i>counselors</i> dan perunding dalam merancang <i>merger</i> dan akuisisi perusahaan.</p> <p><i>includes the activities of holding company, i.e. a company that controls the assets of a group of subsidiaries and the main activity is the ownership of the group. "Holding Company" is not involved in the business activities of their subsidiaries. Its activities include the services provided by counselors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.</i></p>	✓	✓
<p>Mencakup usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum ditempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.</p> <p><i>Covering food service businesses that are located in part or all of permanent building that sells and serves food and beverages to the public in their business premises, whether they are equipped with tools/equipment for produce and storage or not and have obtained a decree as a restaurant from the agency in charge.</i></p>	✓	✓

## BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI

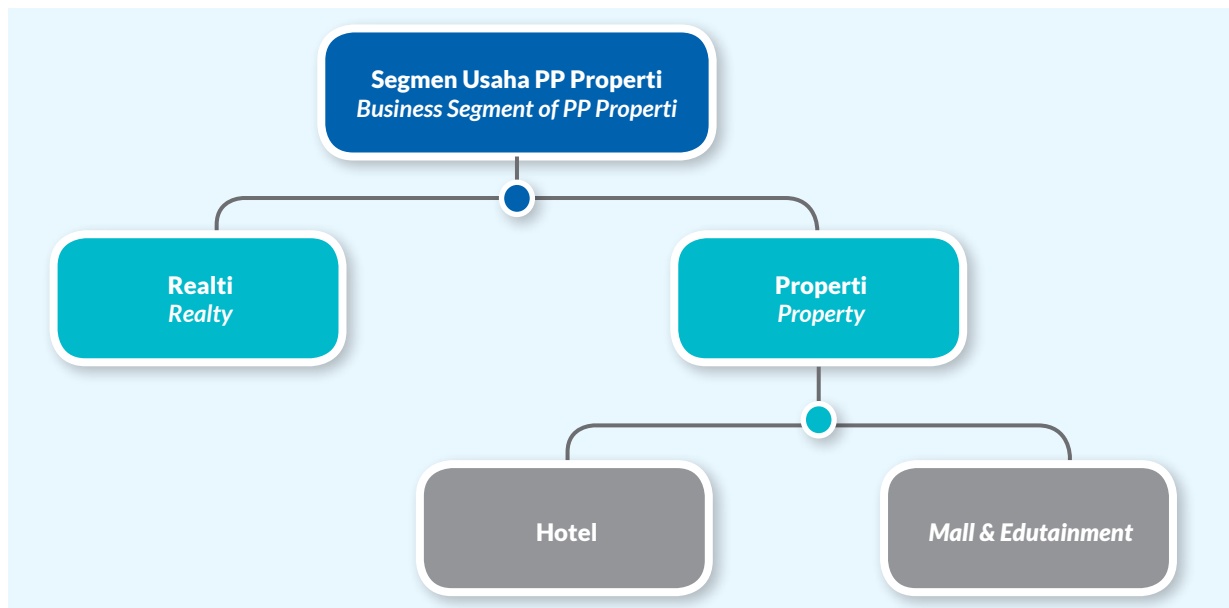
Line of Business, Products, Services and Market Served

### PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengelompokkan jenis usaha dan/atau produk yang dihasilkan ke dalam 2 (dua) segmen usaha, yaitu Realiti dan Properti. Segmen Properti terbagi menjadi Hotel dan Mall & Edutainment.

### PRODUCTS AND SERVICES

In performing its business, the Company classifies its types of business and/or product into 2 (two) business segments, namely Realty and Property. The Property Segment is divided into Hotel and Mall & Edutainment.



#### Realiti

Segmen Usaha Realiti mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan apartemen, namun tidak terbatas pada pembelian lahan atau kerja sama pengembangan lahan, penjualan unit-unit apartemen dan/atau sewa unit-unit apartemen.

Segmen Usaha Realiti di bawah pengelolaan Direktorat Operasi I & Direktorat Operasi II. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktorat Operasi I dibantu oleh Divisi Mixed Use, sedangkan Direktorat Operasi II dibantu oleh Divisi Residensial.

Divisi Mixed Use dan Divisi Realiti memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengendalian operasi dan keuangan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing Direktorat dibantu oleh Biro Pengendalian Operasi dan Sinergi Bisnis untuk melakukan Pengendalian biaya dan produksi proyek.

#### Realty

Realty Business segment covers apartment development and management activities, but is not limited to land purchases or land development cooperation, sales of apartment units and/or rental of apartment units.

Realty Business segment is managed by the Operations Division, which is under the Directorate of Operations I and the Directorate of Operations II. In carrying out its duties and responsibilities, the Directorate of Operations I is assisted by the Mixed Use Division, while the Directorate of Operations II is assisted by the Residential Division.

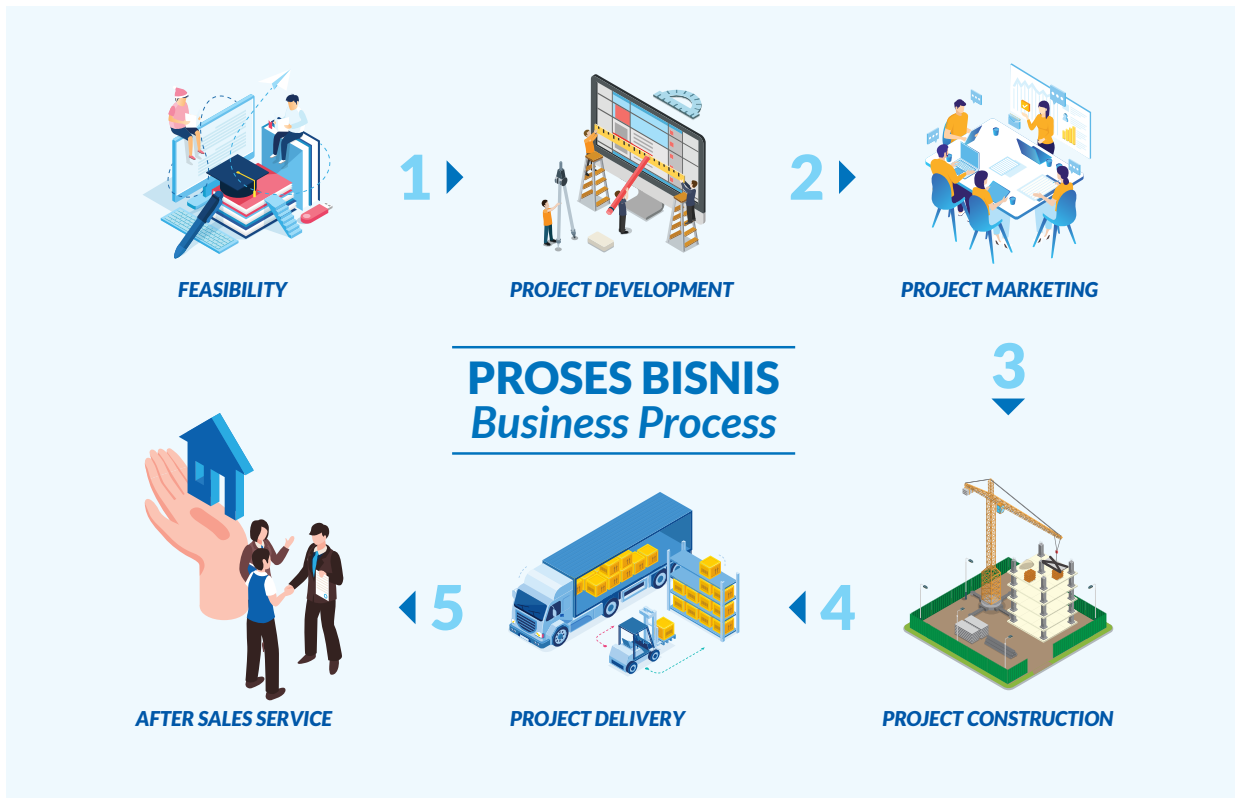
The Mixed use Division and the Realty Division have duties and responsibilities to control operations and finance. In carrying out their duties and responsibilities, each Directorate is assisted by the Operations Control and Business Synergy Bureau to carry out the control of project costs and production.

## BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI

Line of Business, Products, Services and Market Served

Proses bisnis dalam Segmen Usaha Realiti dapat digambarkan dalam bagan berikut:

The business process in Realty Business Segment can be described in the following chart:



### Proyek yang Dikembangkan Segmen Realiti

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan residensial yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Apartemen Patria Park, Jakarta
2. Perumahan Karyawan Perum Otorita Jatiluhur, Purwakarta
3. Perumahan Permata Puri I, Cibubur
4. Perumahan Permata Puri II, Cibubur
5. Perumahan Permata Puri III, Cibubur
6. Perumahan Permata Puri IV, Cibubur
7. Perumahan Permata Puri Laguna, Cibubur
8. Perumahan Bukit Permata Puri, Ngaliyan, Semarang
9. Taman Griya Permata, Bali
10. FX Residence, Jakarta
11. Apartemen Paladian Park, Jakarta
12. Apartemen Pavilion Permata 1, Surabaya
13. Superblok Grand Kamala Lagoon, Bekasi, Jawa Barat
14. Riverview Residence, Cikarang, Jawa Barat
15. Apartemen Evencio, Depok, Jawa Barat
16. Gunung Putri Square, Bogor, Jawa Barat

### Projects Developed by Realty Segment

The projects for residential type that have been undertaken and under development are as follows:

1. Patria Park Apartment, Jakarta
2. Karyawan Perum Otorita Jatiluhur Residence, Jatiluhur
3. Permata Puri I Residence, Cibubur
4. Permata Puri II Residence, Cibubur
5. Permata Puri III Residence, Cibubur
6. Permata Puri IV Residence, Cibubur
7. Permata Puri Laguna Residence, Cibubur
8. Bukit Permata Puri Residence, Ngaliyan - Semarang
9. Taman Griya Permata, Bali
10. FX Residence, Jakarta
11. Paladian Park Apartment, Jakarta
12. Pavilion Permata 1 Apartment, Surabaya
13. Grand Kama Lagoon Superblock, Bekasi - West Java
14. Riverview Residence, Cikarang - West Java
15. Evencio Apartment, Depok - West Java
16. Gunung Putri Square, Bogor - West Java



**BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI**  
Line of Business, Products, Services and Market Served

17. Verdura, Sentul, Jawa Barat
18. The Ayoma Apartment, Serpong
19. Payon Amarthia, Semarang
20. Amarthia View, Semarang
21. Apartemen Pavilion Permata II, Surabaya
22. The Alton, Semarang
23. Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya
24. Grand Sungkono Lagoon, Surabaya
25. Grand Shamaya, Surabaya
26. Begawan Apartement, Malang
27. Louvin Apartment, Jatinangor, Jawa Barat
28. Westown View, Surabaya
29. Little Tokyo Apartement, Cikarang, Jawa Barat
30. Green Park Terrace, Cilegon
31. Grand Sagara Apartment, Surabaya
32. Tana Babarsari, Yogyakarta
33. Grand Anila Apartment, Kertajati
34. Landed House, Bandung, Jawa Barat
35. Mazhoji, Depok

**Properti**

Segmen Usaha Properti terbagi dalam dua sektor usaha, yaitu Hotel dan Mall & Edutainment.

**HOTEL**

Sektor usaha Hotel mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan hotel, namun tidak terbatas pada perencanaan pengembangan hotel, operasional hotel dan pemeliharaan hotel.

Sektor usaha hotel di bawah pengelolaan Direktorat Operasi I, dalam melakukan tugasnya Direktorat Operasi I dibantu oleh Departemen Hospitality. Ada pun tugas dan tanggung jawab Departemen Hotel, antara lain perencanaan dan rekomendasi desain, biaya, waktu, proyek baru serta peremajaan hotel, dan juga melakukan pengelolaan biaya dan perawatan peralatan.

17. Verdura, Sentul - West Java
18. The Ayoma Apartement, Serpong
19. Payon Amarthia, Semarang
20. Amarthia View, Semarang
21. Pavilion Permata II Apartment, Surabaya
22. The Alton, Semarang
23. Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya
24. Grand Sungkono Lagoon, Surabaya
25. Grand Shamaya, Surabaya
26. Begawan Apartment, Malang
27. Louvin Apartment, Jatinangor, Jawa Barat
28. Westown View Apartment, Surabaya
29. Little Tokyo Apartment, Cikarang - West Java
30. Green Park Terrace, Cilegon
31. Grand Sagara Apartment, Surabaya
32. Tana Babarsari, Jogja
33. Grand Anila Apartment, Kertajati
34. Landed House, Bandung, West Java
35. Mazhoji, Depok

**Property**

Property Business segment is divided into two business sectors, namely Hotel and Mall & Edutainment.

**HOTEL**

Hotel business sector includes hotel development and management activities, but is not limited to hotel development planning, hotel operations and hotel maintenance.

The hotel business sector is managed by the Directorate of Operations I. In performing its duties, the Directorate of Operations I is assisted by the Hospitality Department. The duties and responsibilities of Hotel Department, including planning and recommending designs, costs, time, new projects and hotel renovation, as well as managing costs and equipment maintenance.

**BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI**  
Line of Business, Products, Services and Market Served

Ada pun proses bisnis pada segmen Hotel, dapat dijelaskan melalui bagan berikut:

*The business process of Hotel segment can be explained through the following chart:*



**Hotel yang Dikembangkan**

Pengembangan Hotel yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Park Hotel, Jakarta
2. Prime Park Hotel, Bandung
3. Swiss-Belhotel, Balikpapan
4. Palm Park Hotel, Surabaya
5. Prime Park Hotel & Convention, Pekanbaru
6. Prime Park Hotel & Convention, Lombok

**Mall & Edutainment**

Sektor usaha Mall & Edutainment mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan mall, office/gedung perkantoran, termasuk namun tidak terbatas pada penyewaan unit-unit kios, kerja sama dengan tenant.

**Hotel Developed**

*The hotel developments that that have been undertaken and under development are as follows:*

1. Park Hotel, Jakarta
2. Prime Park Hotel, Bandung
3. Swiss-Bell Hotel, Balikpapan
4. Palm Park Hotel, Surabaya
5. Prime Park Hotel & Convention, Pekanbaru
6. Prime Park Hotel & Convention, Lombok

**Mall & Edutainment**

*Mall & Edutainment business sector includes the development and management of malls, offices/office buildings, including but not limited to rental of kiosk units, cooperation with tenants.*

## BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI

Line of Business, Products, Services and Market Served

Adapun pengelola sektor usaha *Mall & Edutainment* adalah Departemen Komersial yang berada di bawah Direktorat Operasi I. Tugas dan tanggung jawab Departemen Komersial antara lain:

- Melakukan Pengelolaan proses *leasing*, penghentian sewa menyewa, dan pembukaan unit yang disewakan;
- Mengkoordinasikan pembuatan LOI dan persiapan LA untuk calon *tenant*;
- Analisa peluang untuk mendapatkan *revenue* dari berbagai *space* dalam *mall*;
- Menentukan harga satuan, pendapatan sewa, dan target tingkat hunian;
- Menentukan calon *tenant* yang akan menempati area *mall* sesuai dengan target *market* yang telah ditetapkan.

### **Mall & Edutainment yang Dikembangkan**

*Mall & Edutainment* yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Ruko Bumi Kopo Kencana I, Bandung
2. Ruko Bumi Kopo Kencana II, Bandung
3. Graha Bukopin, Surabaya
4. Mall Serang, Banten
5. Ruko Sungkono Business Park, Surabaya
6. Mall KAZA City, Surabaya
7. Grand Slipi Tower, Jakarta
8. Balikpapan Ocean Square, Balikpapan
9. Lagoon Avenue Bekasi, Jawa Barat
10. Lagoon Avenue Sungkono dan KidZania, Surabaya
11. De Tjolomadoe, Solo
12. Maritim Tower, Jakarta

### **Proses Bisnis Segmen Mall & Edutainment**

Proses bisnis segmen *mall & edutainment*, dapat digambarkan melalui bagan berikut:

*Mall & Edutainment business sector is managed by the Commercial Department which is under the Directorate of Operations I. Duties and responsibilities of Commercial Department include:*

- *Managing the leasing process, terminating the lease, and opening the leased unit;*
- *Coordinating the creation of LOI and LA preparations for prospective tenants;*
- *Analysis of opportunities to get revenue from various spaces in the mall;*
- *Determine the unit price, rental income, and target occupancy rate;*
- *Determine prospective tenants who will occupy the mall area according to the predetermined target market.*

### **Mall & Edutainment Developed**

*Mall & Edutainment type that have been undertaken and under development are as follows:*

1. *Kopo Kencana I Shophouse, Bandung*
2. *Kopo Kencana II Shophouse, Bandung*
3. *Graha Bukopin, Surabaya*
4. *Serang Mall, Banten*
5. *Sungkono Business Park Shophouse, Surabaya*
6. *Kaza City Mall, Surabaya*
7. *Grand Slipi Tower, Jakarta*
8. *Balikpapan Ocean Square, Balikpapan*
9. *Lagoon Avenue Bekasi, West Java*
10. *Lagoon Avenue Sungkono and KidZania, Surabaya*
11. *De Tjolomadoe, Solo*
12. *Maritim Tower, Jakarta*

### **Mall & Edutainment Segment Business Process**

*The business process of Mall & Edutainment segment can be described in the following chart:*

**BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI**  
Line of Business, Products, Services and Market Served



**JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI**

Dalam mengembangkan segmen usaha serta produk dan jasanya, Perusahaan melakukan investasi pada berbagai entitas anak dan entitas asosiasi yang berperan sebagai kontraktor dan/atau operator atau pengelola realti maupun properti.

Per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 9 entitas anak, 8 entitas asosiasi, 5 penyertaan saham, serta 2 Kerja Sama Operasi (KSO), sebagai jaringan usaha PP Properti dengan sebaran pasar mencakup Jabodetabek serta daerah di luar area tersebut. Berikut sebaran geografis jaringan usaha yang dimiliki Perusahaan.

**BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREA**

*In developing its business segments and products and services, the Company invested in a number of subsidiaries and associates that act as contractors and/or operators or managers of real estate and property.*

*As of December 31, 2020, the Company had 9 subsidiaries, 8 associates, 5 equity participation, and 2 Joint Operation (KSO), as PP Properti's business network with a market distribution covering Jabodetabek and areas outside these areas. The following is the geographical distribution of business network owned by the Company.*

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI  
Line of Business, Products, Services and Market Served

**PETA WILAYAH JARINGAN USAHA PP PROPERTI**  
*PP Properti's Business Network Area Map*



## VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

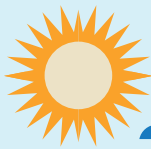
### VISION, MISSION, CULTURE AND VALUES

# Visi

VISION

**Menjadi Perusahaan  
Pengembang Nasional yang  
Terkemuka dan Berkelanjutan  
serta Berdaya Saing Global.**

*To Become A Reputable and Sustainable National  
Developer Company with Global Competitive Advantages.*



#### PENJELASAN VISI

Yang dimaksud Pengembang Nasional Terkemuka adalah:

- Memiliki pertumbuhan yang berkesinambungan (*Sustainability Growth*) di industrinya dan memberikan nilai investasi dalam jangka panjang (*Long Term Investment Value*).
- Mempunyai manajemen yang berkualitas.
- Selalu melakukan inovasi terhadap produk dan layanan yang berkelanjutan.
- Memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan.
- Memiliki pengelolaan sumber daya yang handal dan menjadi pilihan berkarir bagi orang-orang yang memiliki daya saing.

#### VISION EXPLANATION

*Reputable National Developer means:*

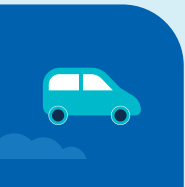
- *Having a Sustainable Growth in the Industry with Long-Term Investment Value.*
- *Having high quality Management.*
- *Continuous product and service innovation.*
- *Social responsibility to the society and environment.*
- *Reliable resource management and most preferred workplace for competitive people.*

VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN  
Vision, Mission, Culture and Values

# Misi

## MISSION

- Mengembangkan produk Reali dan Properti yang unggul serta Inovatif untuk memberikan kenyamanan bagi konsumen.
- Berkomitmen terhadap lingkungan yang sehat.
- Meningkatkan kontribusi kepada Perusahaan Induk dengan mengembangkan dan menyelaraskan strategi korporasi.
- Menjalin kemitraan strategis dengan mitra kerja.
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul dengan memperhatikan peningkatan kesejahteraan karyawan
- *To Develop an Excellent and Inovative Realty and Property Products in providing Amenities for Costumer .*
- *Committed to a Healthy Environment.*
- *To Establish a Strategic Partnership with Working Partner.*
- *To Develop Corporation Strategy in gaining Contribution to the Holding Company.*
- *To Create Excellent Human Resources with attention to Improve the Welfare of Employees.*



## VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, Culture and Values

### Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Perumusan visi dan misi Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak-pihak terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan. Visi dan Misi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/PP-PROP-DIR/2016 tanggal 6 Desember 2016 tentang Perubahan Visi dan Misi Perusahaan.

### Kajian Periodik Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 20 Desember 2019 dan RKAP 2021 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 21 Desember 2020, maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020 - 2024 yang telah disetujui pada 20 Desember 2019.

## BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan adalah suatu budaya yang harus dimiliki dan dijalankan dengan sukarela dan sukacita oleh seluruh warga PP Properti. Pada tahun 2020, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 14/SK/PP-PROP/DIR/2020 Perusahaan melakukan perubahan Budaya Perusahaan dari yaitu Peduli, Profesional, Bersyukur, Integritas, dan Disiplin, yang disingkat dengan "PPBID" menjadi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang disingkat dengan "AKHLAK".

### Key Management Approval on Vision and Mission

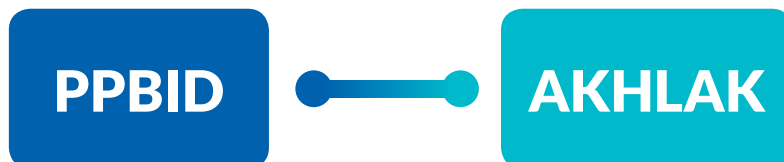
The formulation of Company's vision and mission was carried out by involving all related parties, including Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees, and taking into account the interests of Stakeholders. The Vision and Mission has been approved by Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors Decree No. 021/SK/PP-PROP/DIR/2016 dated December 6, 2016 regarding the Amendment of the Company's Vision and Mission.

### Periodic Review on Company's Vision and Mission by Key Management

Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission, both in the short-term Work Plan and Corporate Budget (RKAP) 2020 signed by Board of Commissioners and Board of Directors on December 20, 2019 and 2021 RKAP signed by Board of Commissioners and Board of Directors on December 21, 2020, as well as the Company's 2020-2024 Long-Term Plan (RJPP) which was approved on December 20, 2019.

## CORPORATE CULTURE

Corporate culture is a culture that must be owned and carried out voluntarily and joyfully by all personnel of PP Properti. In 2020, by virtue of the Decree of Board of Directors No. 14/SK/PP-PROP/DIR/2020, the Company made changes to its Corporate Culture from Caring, Professional, Grateful, Integrity, and Discipline, which is abbreviated as "PPBID" to become Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative which is abbreviated as "AKHLAK".

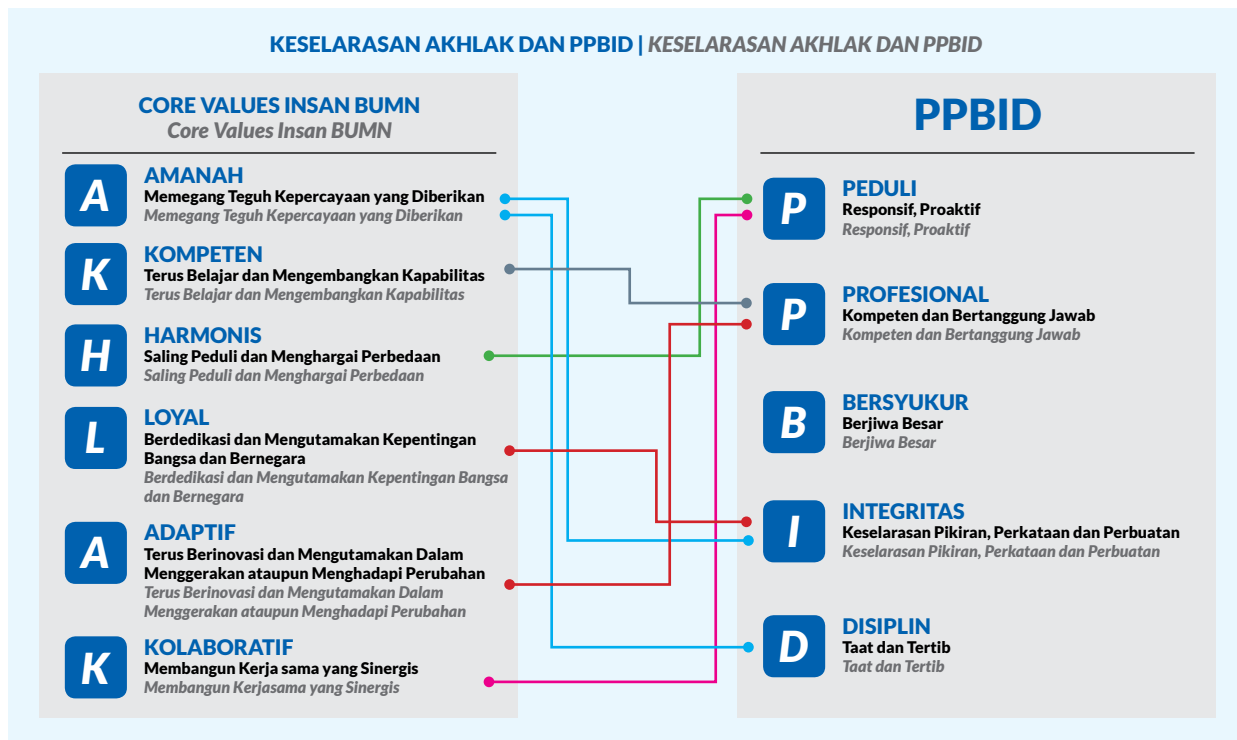




VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN  
Vision, Mission, Culture and Values

Budaya Perusahaan yang baru: “AKHLAK” memiliki keselarasan dengan Budaya Perusahaan yang lama, yaitu PPBID, sebagaimana dijelaskan dalam bagan berikut:

The new Corporate Culture, “AKHLAK” is in harmony with the old Corporate Culture, PPBID, as described in the following chart:



**AKHLAK**

Agar budaya AKHLAK dapat melekat dan menyatu dalam perilaku Karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari, maka Perusahaan memberikan panduan perilaku AKHLAK. Panduan ini disusun dengan mengadopsi Panduan Perilaku AKHLAK entitas induk usaha, yaitu PT PP (Persero) Tbk.

**AKHLAK**

In order for the AKHLAK culture to be embedded and integrated into the behavior of employees in carrying out their daily duties and responsibilities, the Company provides guidance on Key Behavior of AKHLAK. This guidance was prepared by adopting the AKHLAK Key Behavior of the parent company, PT PP (Persero) Tbk.

Core Values	Penjelasan Explanation	Panduan Perilaku Key Behavior
Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. <i>Uphold the trust given.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi janji dan komitmen</li> <li>Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan</li> <li>Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika</li> <li><i>Keeping Promises and Commitments</i></li> <li><i>Responsible for Duties, Decisions and Actions Undertaken</i></li> <li><i>Upholding Moral &amp; Ethical Values</i></li> </ul>
Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. <i>Keep on learning and developing capabilities.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>Membantu orang lain belajar</li> <li>Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik</li> <li><i>Improve Self Competency to Respond to Changing Challenges</i></li> <li><i>Helping Others to Learn</i></li> <li><i>Complete Tasks with the Best Quality</i></li> </ul>

## VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, Culture and Values

Core Values	Penjelasan Explanation	Panduan Perilaku Key Behavior
Harmonis <i>Harmonious</i>	Saling peduli dan menghargai perbedaan. <i>Mutual care and respect for differences.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>• Suka menolong orang lain</li> <li>• Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> <li>• <i>Appreciate Everyone Regardless of Background</i></li> <li>• <i>Fond of Helping Others</i></li> <li>• <i>Building a Conducive Work Environment</i></li> </ul>
Loyal <i>Loyal</i>	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. <i>Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara</li> <li>• Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar</li> <li>• Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika</li> <li>• <i>Maintaining the Good Name of Fellow Employees, Leaders, SOE and the State</i></li> <li>• <i>Willing to Sacrifice to Achieve Greater Goals</i></li> <li>• <i>Obedying the Leader, as long as not in conflict with the law and ethics</i></li> </ul>
Adaptif <i>Adaptive</i>	Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan. <i>Continue to innovate and be enthusiastic in driving or dealing with changes.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik</li> <li>• Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi</li> <li>• Bertindak proaktif</li> <li>• <i>Able to Adapt Quickly to Be Better</i></li> <li>• <i>Perform Continuous Improvements by Following Technology Developments</i></li> <li>• <i>Proactive</i></li> </ul>
Kolaboratif <i>Collaborative</i>	Membangun kerja sama yang sinergis. <i>Build synergistic collaboration.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>• Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</li> <li>• Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.</li> <li>• <i>Provide Opportunities for Various Parties to Contribute</i></li> <li>• <i>Open for Collaboration to Generate Added Value</i></li> <li>• <i>Mobilizing the Utilization of Various Resources for Common Goals</i></li> </ul>

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Nilai-nilai Perusahaan merupakan Kompetensi Inti atau *Core Competency* yang wajib dimiliki oleh seluruh Warga PP Properti. Pada tahun 2020, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 14/SK/PP-PROP/DIR/2020 Perusahaan melakukan perubahan Nilai-Nilai Perusahaan dari *Achievement Orientation, Business Acumen, Customer Focus, Enthusiastic, Integrity* dan *Persistence* menjadi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, disingkat "AKHLAK".

Nilai Perusahaan sebelumnya:

- Achievement Orientation**  
Bekerja sesuai dengan standar prestasi bahkan melampauinya dan memiliki kebutuhan untuk meraih kesuksesan serta berupaya untuk mengejar kepuasan dalam bekerja.
- Business Acumen**  
Kemampuan untuk memanfaatkan peluang dalam memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai *profit* dan mengembangkan aktivitas bisnis Perusahaan.

## CORPORATE VALUES

*Corporate values are Core Competencies that must be owned by all PP Properti people. In 2020, by virtue of the Decree of Board of Directors No. 14/SK/ PP-PROP/DIR/2020, the Company made changes to its Corporate Values from Achievement Orientation, Business Acumen, Customer Focus, Enthusiastic, Integrity and Persistence to become Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative, abbreviated as "AKHLAK".*

*Previous Corporate Values:*

- Achievement Orientation**  
*Working in accordance with achievement standards even exceeding the standards, and having a need to achieve success and striving to pursue work satisfaction.*
- Business Acumen**  
*The ability to take advantage of opportunities in providing direct and indirect contribution to achieve profit and develop business activities of the Company.*

VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN  
Vision, Mission, Culture and Values

- |  |   |
|--|---|
| <p>c. <i>Customer Focus</i><br/>Secara proaktif membangun hubungan dengan pelanggan (internal/eksternal) melalui upaya untuk memahami kebutuhan pelanggan, mengantisipasi permasalahan, dan menyediakan solusi serta mengutamakan kepuasan pelanggan.</p> <p>d. <i>Enthusiastic</i><br/>Penuh energi, bersemangat, aktif dan ceria dalam mencapai target kerja.</p> <p>e. <i>Integrity</i><br/>Mengutamakan nilai, etika, peraturan Perusahaan dan menjadi <i>role model</i> dalam melakukan aktivitas organisasi secara internal atau eksternal serta mampu mempertanggungjawabkan janji yang telah dibuat dan keputusan serta tindakan yang diambil.</p> <p>f. <i>Persistence</i><br/>Kemampuan untuk mempertahankan stamina dan dorongan untuk bekerja keras dengan melakukan penyesuaian terhadap beban kerja.</p> | <p>c. <i>Customer Focus</i><br/><i>Proactively build relationships with customers (internal/ external) by trying to understand customer needs, anticipate problems, and provide solutions and prioritize customer satisfaction.</i></p> <p>d. <i>Enthusiastic</i><br/><i>Full of energy, lively, active, and joyful in achieving work targets.</i></p> <p>e. <i>Integrity</i><br/><i>Prioritizing the company's values, ethics, regulations and being a role model in carrying out organizational activities internally or externally and being able to account for promises made as well as decisions and actions taken.</i></p> <p>f. <i>Persistence</i><br/><i>The ability to maintain own stamina and drive to work hard by making adjustments to workload.</i></p> |
|--|---|

## Nilai Perusahaan "AKHLAK:

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. <i>Customer Focus</i><br/>Secara proaktif membangun hubungan dengan pelanggan (internal/eksternal) melalui upaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, mengantisipasi permasalahan dan menyediakan solusi serta mengutamakan kepuasan pelanggan.</p> <p>b. <i>Credibility</i><br/>Mengutamakan nilai, etika, kedisiplinan terhadap peraturan perusahaan dan menjadi <i>role model</i> melakukan aktivitas organisasi secara internal atau eksternal serta mempertanggung-jawabkan janji yang telah dibuat dan keputusan serta tindakan yang diambil.</p> <p>c. <i>Gratitude &amp; Diversity</i><br/>Kemampuan membangun rasa syukur/berterima kasih dalam menerima dan melakukan kebaikan, mengembangkan sikap mental positif, optimisme, keteguhan dan sikap toleransi untuk menghargai, menghormati serta mengapresiasi diri sendiri dan orang lain dalam perbedaan.</p> <p>d. <i>Professional Excellencies</i><br/>Memiliki kebutuhan dan antusiasme untuk mengejar kepuasan bekerja dan meraih kesuksesan yang mengacu kepada pemenuhan standar prestasi yang unggul melalui pemanfaatan wawasan bisnis, kesiapan melakukan perubahan, penerapan inovasi dan kreativitas sesuai dengan perkembangan teknologi terkini serta penciptaan sinergi dalam bekerja.</p> | <p>Corporate Values "AKHLAK:</p> <p>a. <i>Customer Focus</i><br/><i>Proactively build relationships with customers (internal/ external) by trying to meet customer needs, anticipate problems and provide solutions, as well as prioritize customer satisfaction.</i></p> <p>b. <i>Credibility</i><br/><i>Prioritizing values, ethics, discipline towards company regulations and being a role model for carrying out organizational activities internally or externally and being accountable for promises that have been made as well as decisions and actions taken.</i></p> <p>c. <i>Gratitude &amp; Diversity</i><br/><i>Able to create gratitude in receiving and doing good deeds, developing a positive mental attitude, optimism, determination and tolerance to appreciate, respect and appreciate oneself and others in differences.</i></p> <p>d. <i>Professional Excellencies</i><br/><i>Having the need and enthusiasm to pursue work satisfaction and achieve success which refers to meeting superior performance standards by utilizing business knowledge, readiness to make changes, application of innovation and creativity in accordance with the latest technological developments and creating synergies in work.</i></p> |
|---|---|

VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN  
Vision, Mission, Culture and Values

**SOSIALISASI DAN INTERNALISASI  
NILAI-NILAI PERUSAHAAN**

Sosialisasi dan internalisasi Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan dilakukan melalui forum-forum yang diselenggarakan internal Perusahaan seperti, *Management Review, Executive on Boarding*, dan lainnya.

**SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION  
OF CORPORATE VALUES**

*Socialization and internalization of the Corporate Culture and Values is carried out through internal forums held by the Company, such as Management Review, Executive on Boarding, and others.*



VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN  
Vision, Mission, Culture and Values

Launching sekaligus sosialisasi Core Values AKHLAK dalam acara CEO TALK 2020 yang diselenggarakan oleh PT PP (Persero) Tbk selaku induk usaha di Jakarta, 19 Agustus 2020.

Launching and socialization of AKHLAK Core Values was carried out in the CEO TALK 2020 event organized by PT PP (Persero) Tbk as the holding company in Jakarta, August 19, 2020.

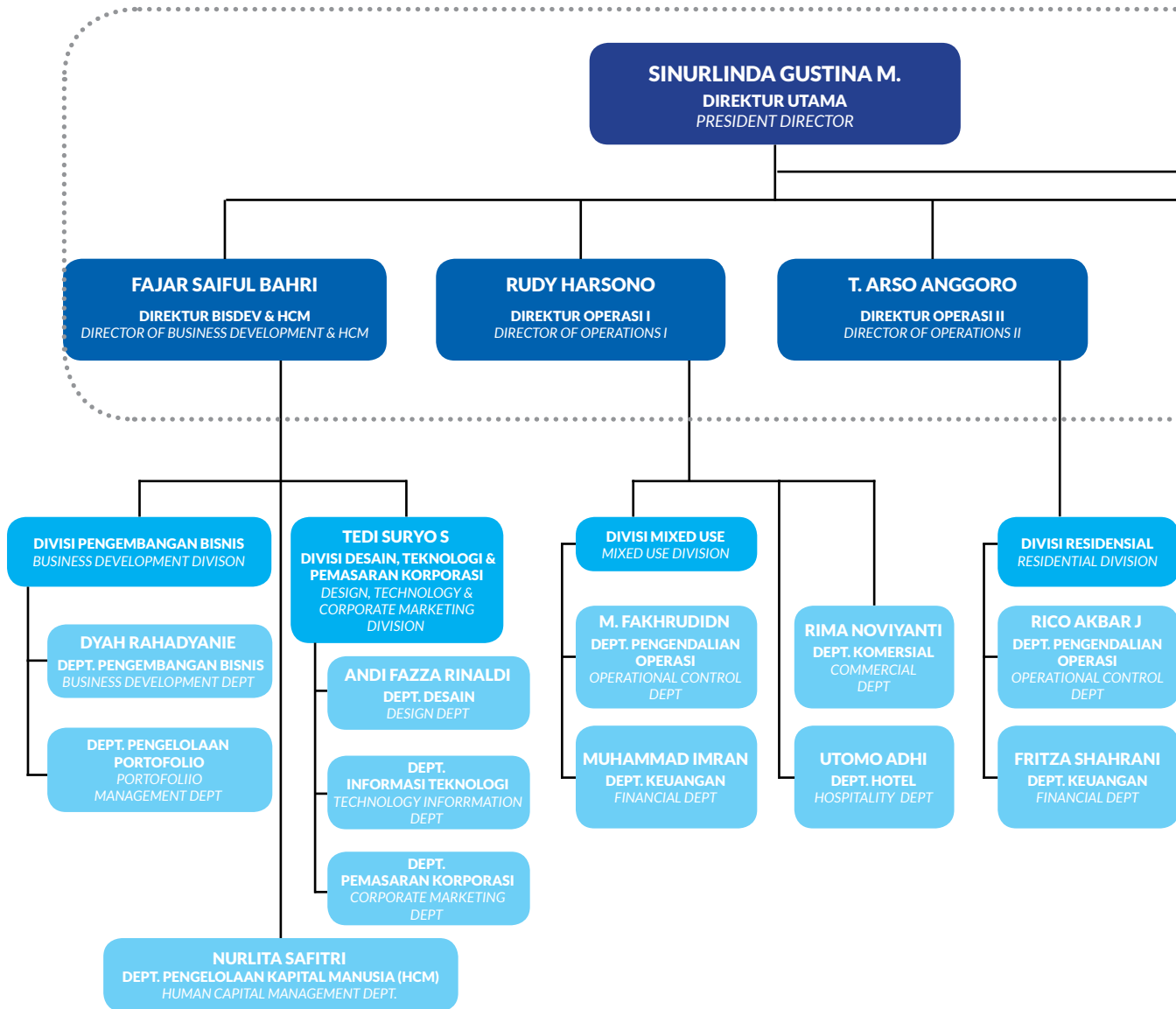
**TAHAPAN SOSIALISASI DAN INTERNALISASI AKHLAK DI PP (PERSERO) GRUP**  
The stages of socialization and internalization of AKHLAK in PP (Persero) Group.





## STRUKTUR ORGANISASI

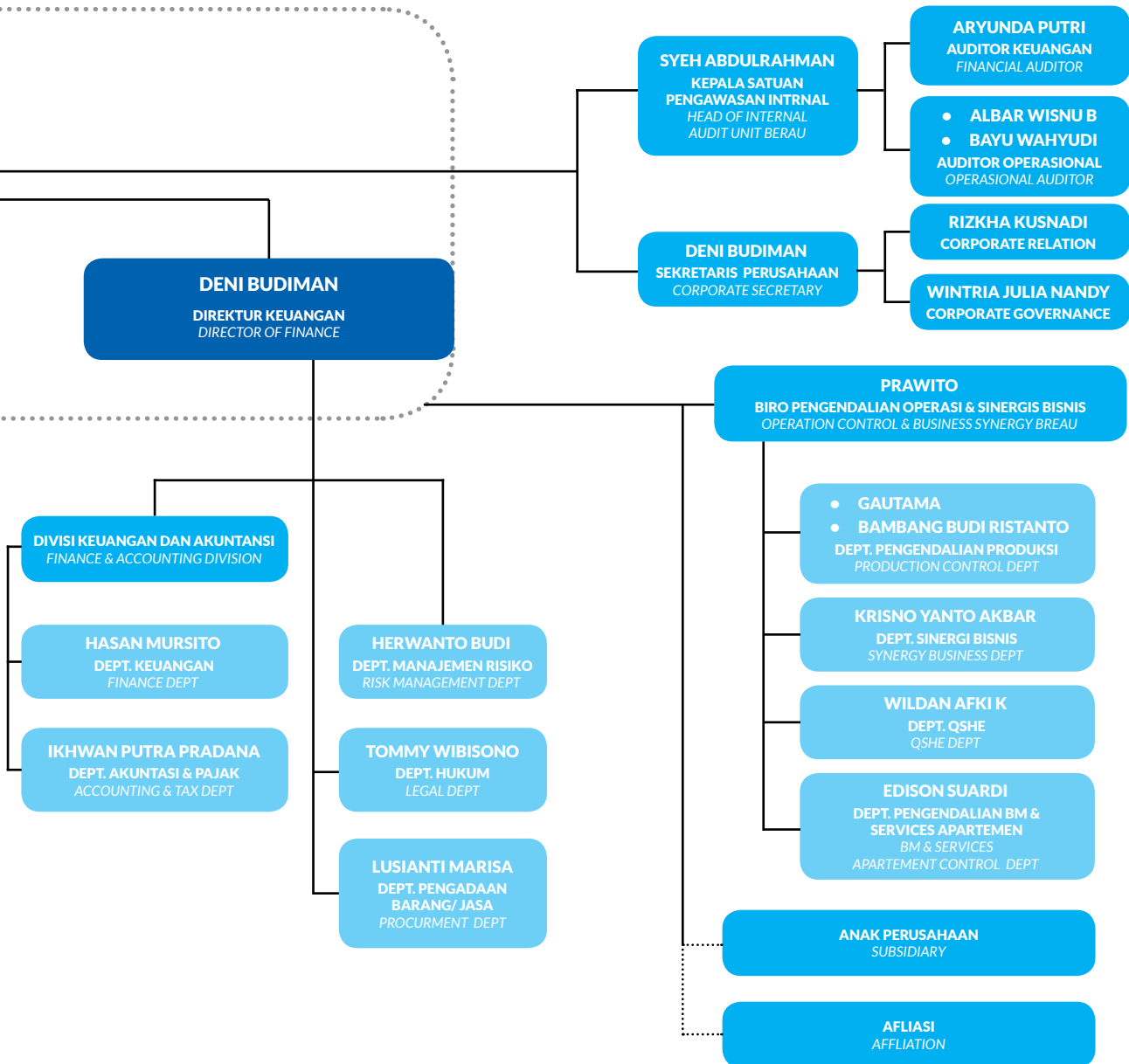
### ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Pada tahun 2020, telah terjadi perubahan struktur organisasi Perusahaan. Penyusunan struktur organisasi dikaji dan diselaraskan dengan visi dan misi serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Penetapan struktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan serta disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk SK No.21/SK/PP-PROP/DIR/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk. Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2020.

*In 2020, there have been changes in the Company's organizational structure. The organizational structure was reviewed and aligned with the vision and mission and took into account the development and needs of the Company. The determination of the organizational structure has been approved by the Board of Commissioners and stipulated and endorsed by the Decree of Board of Directors of PT PP Properti Tbk SK No.21/SK/PP-PROP/DIR/2020 dated November 6, 2020 concerning Changes in the Organizational Structure of PT PP Properti Tbk. The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2020.*

STRUKTUR ORGANISASI  
Organizational Structure



Legend Warna :

Color Legend :

<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: #002060; border: 1px solid black;"></span> Biru Benhur	: Direktur Utama
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: #003366; border: 1px solid black;"></span> Biru Tua	: Direktur
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: #004d99; border: 1px solid black;"></span> Deep Blue	: Direksi
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: #0072bc; border: 1px solid black;"></span> Biru Langit	: Pejabat Eksekutif
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: #0099e6; border: 1px solid black;"></span> Sky Blue	: Pejabat Eksekutif
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: #00bfff; border: 1px solid black;"></span> Biru Laut	: Dept. Head
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: #00d1f1; border: 1px solid black;"></span> Blue Sea	: Dept. Head



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**AGUS PURBIANTO, S.E., M.M.**

**Komisaris Utama** | *President Commissioner*

**Periode Jabatan:**  
08 Oktober 2020 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

**Service Period:**  
*October 08, 2020 – 2025 GMS, First Period*

Warga negara Indonesia  
Usia 49 tahun  
Kelahiran Jombang, 18 Agustus 1971

*Indonesian citizen  
49 years old  
Born in Jombang, August 18, 1971*

**Domisili:**  
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

**Domicile:**  
*East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*



PROFIL DEWAN KOMISARIS  
Board of Commissioners Profile**Riwayat Penunjukan**

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

**Pendidikan**

Sarjana Akuntansi di Universitas Brawijaya, Malang (1994).  
Master Management SDM di Universitas Sebelas Maret, Solo (2007).

**Keahlian**

Akuntansi dan Manajemen SDM

**Pengalaman Kerja**

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak (2020-sekarang). Jabatan yang pernah diemban di antaranya Direktur Keuangan & Risk Management PT PP tahun (2019-sekarang), Direktur Keuangan dan Pengelolaan Kapital Manusia PT PP tahun (2016-2019), General Manager Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun (2014-2016), Manager Akuntansi dan Pajak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun (2011-2014), Manager Keuangan dan Human Capital Sipil Umum PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun (2009-2011).

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020**

- » Webinar "Memiliki Rumah Berkah dan Hasanah", dilaksanakan Kamis, 15 Oktober 2020 diselenggarakan oleh BNI Syariah, sebagai Nara Sumber.
- » Webinar "Bijak Bertransaksi Tingkatkan Sharia Economic", dilaksanakan Selasa, 01 Desember 2020, diselenggarakan oleh BNI Syariah, sebagai Nara Sumber.

**Rangkap Jabatan**

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, PT PP (Persero) Tbk, (2019-Sekarang).

**Hubungan Afiliasi**

Agus Purbianto memiliki hubungan afiliasi kepada anggota Direksi pemegang saham utama.

**Kepemilikan Saham PP Properti**

Agus Purbianto memiliki saham di Perusahaan sebesar 1.450.000 lembar saham. (kode saham: PPRO).

**Appointment History**

Appointed as President Commissioner based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. This position is the first term in the Company's Board of Commissioners.

**Education**

Bachelor of Accounting at Brawijaya University, Malang (1994).  
Master of HR Management at Sebelas Maret University, Solo (2007).

**Expertise**

Accounting and HC Management

**Work Experience**

Currently, he serves as President Commissioner since (2020-present). The positions held include Director of Finance & Risk Management of PT PP (2019-present), Director of Finance and Human Capital Management of PT PP (2016-2019), General Manager of Finance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2016), Manager of Accounting and Tax of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in (2011-2014), Manager of Finance and General Civil Human Capital of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2009-2011).

**Education and Training in 2020**

- » Webinar "Owning a Blessing House that is Full of Kindness", held on Thursday, October 15, 2020, organized by BNI Syariah, as a resource person
- » Webinar "Wise Transactions to Improve Sharia Economic", held on Tuesday, December 1, 2020, organized by BNI Syariah, as a resource person.

**Concurrent Position**

Director of Finance and Risk Management, PT PP (Persero) Tbk, (2019-Present).

**Affiliation**

Agus Purbianto is affiliated with member of Board of Directors of major shareholders.

**Share Ownership of PP Properti**

Agus Purbianto memiliki saham di Perusahaan sebesar 1.450.000 lembar saham. (kode saham: PPRO).

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
Board of Commissioners Profile



**IRJEN POL (PURN)**  
**DRS. ARYANTO SUTADI, M.SC., M.HUM.**

**Komisaris Independen | Independent Commissioner**

**Periode Jabatan:**  
08 Oktober 2020 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

**Service Period:**  
October 08, 2020 – 2025 GMS, First Period

Warga negara Indonesia  
Usia 69 tahun  
Kelahiran Gombong, 8 Oktober 1951

Indonesian citizen  
69 years old  
Born in Gombong, October 8, 1951

**Domisili:**  
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

**Domicile:**  
Bekasi, West Java, Indonesia

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
Board of Commissioners Profile**Riwayat Penunjukan**

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

**Pendidikan**

Master Sosiologi di Universitas Waikato, New Zealand (1991). Master Hukum di Universitas Jayabaya, Jakarta (2009).

**Keahlian**

Bidang Hukum dan Sosiologi

**Pengalaman Kerja**

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak (2020-sekarang) dan Penasehat Ahli Kapolri Bidang Hukum tahun (2011-sekarang). Jabatan yang pernah diemban di antaranya Komisaris di PT PP Infrastruktur (2019-2020), Deputi Bidang penanganan sengketa Badan Pertahanan Nasional (BPN) RI tahun (2009-2011), Kepala Divisi Pembinaan Hukum Polri tahun (2007), Staf Ahli Kapolri Bidang Sosial Budaya tahun (2006), Dir Serser Pid Trans Nasional Polri tahun (2002), Dir Serse Pidana Umum & Pidana Ekt/tertentu Polri tahun (2001), Kapolwil Malang tahun (1998), Koord Spri Kapolri tahun (1996), Kasat Serse Ekonomi Polda Metro Jaya tahun (1993).

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020**

Tidak ada pelatihan.

**Rangkap Jabatan**

Tidak ada rangkap jabatan.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

**Kepemilikan Saham PP Properti**

Aryanto Sutadi tidak memiliki saham di Perusahaan (kode saham: PPRO).

**Appointment History**

*Appointed as an Independent Commissioner based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. This position is the first term in the Company's Board of Commissioners.*

**Education**

*Master of Sociology at the University of Waikato, New Zealand (1991). Master of Law at Jayabaya University, Jakarta (2009).*

**Expertise**

*Law and Sociology*

**Work Experience**

*Currently, he serves as Independent Commissioner since (2020-present) and Expert Advisor to the Chief of Police for Legal Affairs (2011-present). The positions held include Commissioner at PT PP Infrastruktur (2019-2020), Deputy for dispute handling of the Indonesian National Defense Agency (BPN) in 2009-2011, Head of Legal Assistance Division at National Police (2007), Expert Staff of National Police for Socio-Cultural Affairs (2006), Dir of Criminal Investigation Agency for National Trans at National Police (2002), Dir of General Criminal & Special Criminal at National Police (2001), Chief of Regional Police Malang (1998), Koord Spri to the Chief of Police (1996), Economic Unit Head of Regional Police Metro Jaya (1993).*

**Education and Training in 2020**

*None.*

**Concurrent Position**

*None.*

**Affiliation**

*Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.*

**Share Ownership of PP Properti**

*Aryanto Sutadi does not own the Company's shares (ticker code: PPRO).*

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
Board of Commissioners Profile



**WAHYU INDRO WIDODO, S.S.T.PAR., M.PAR**

**Komisaris Independen | Independent Commissioner**

**Periode Jabatan:**  
08 Oktober 2020 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

**Service Period:**  
October 08, 2020 – 2025 GMS, First Period

Warga negara Indonesia  
Usia 47 tahun  
Kelahiran Klaten, 19 Januari 1973

Indonesian citizen  
47 years old  
Born in Klaten, January 19, 1973

**Domisili:**  
Yogyakarta, Jawa Tengah, Indonesia

**Domicile:**  
Yogyakarta, Central Java, Indonesia

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
Board of Commissioners Profile**Riwayat Penunjukan**

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

**Pendidikan**

Sarjana *Hotel and Tourism* di STP AMPTA, Yogyakarta (2014).  
*Master of Tourism* di STIEPARI, Semarang (2016).

**Keahlian**

Bidang Pariwisata dan Perhotelan.

**Pengalaman Kerja**

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak (2020-sekarang), Dosen STP AMPTA Yogyakarta sejak (2019-Sekarang), *Director Chocolate Ngudi Kamulyan* sejak (2017-Sekarang). Jabatan yang pernah diemban di antaranya *Director AKPAR Buana Wisata Yogyakarta* (2017-2018), Kepala Program Studi AKPAR Buana Wisata tahun (2016-2017), sebagai *Corporate F&B Manager* di Hotel Aryaduta Group Jakarta tahun (2013-2015), *Assistant Cullinary Operation Manager* di Holland Amerika Line Seattle Washington, tahun (2010-2013), *Controller Marine Hotel Operation* di Holland Amerika Line Seattle Washington tahun (2003-2010), *Assistant Controller Marine Hotel Operation* di Holland Amerika Line tahun (2001-2003), *Clerk Controller Marine Hotel Operation* di Holland Amerika Line Seattle Washington tahun (1994-2001).

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020**

Tidak ada pelatihan.

**Rangkap Jabatan**

Tidak ada rangkap jabatan.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

**Kepemilikan Saham PP Properti**

Tidak memiliki saham di Perusahaan (kode saham: PPRO).

**Appointment History**

*Appointed as an Independent Commissioner based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. This position is the first term in the Company's Board of Commissioners.*

**Education**

*Bachelor of Hotel and Tourism at STP AMPTA, Yogyakarta (2014). Master of Tourism at STIEPARI, Semarang (2016).*

**Expertise**

*Tourism and Hospitality Sector.*

**Work Experience**

*Currently, he serves as Independent Commissioner since (2020-present), Lecturer at STP AMPTA Yogyakarta (2019-Present), Director of Chocolate Ngudi Kamulyan (2017-Present). The positions held include Director of AKPAR Buana Wisata Yogyakarta (2017-2018), Head of AKPAR Buana Wisata Study Program (2016-2017), Corporate F&B Manager at Hotel Aryaduta Group Jakarta (2013-2015), Asst Cullinary Operation Manager at Holland Amerika Line Seattle Washington (2010-2013), Controller Marine Hotel Operation at Holland Amerika Line Seattle Washington (2003-2010), Assistant Controller Marine Hotel Operation at Holland Amerika Line (2001-2003), Clerk Controller Marine Hotel Operation at Holland Amerika Line Seattle Washington (1994-2001).*

**Education and Training in 2020**

*None.*

**Concurrent Position**

*None.*

**Affiliation**

*Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.*

**Share Ownership of PP Properti**

*Does not own the Company's shares (ticker code: PPRO).*



## PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**SINURLINDA GUSTINA M.**

**Direktur Utama** | *President Director*

**Periode Jabatan:**

8 Oktober 2020 - RUPS Tahunan 2025, Periode Kedua

**Service Period:**

*Service Period: October 8, 2020 – 2025 GMS,  
Second Period*

Warga negara Indonesia

Usia 52 tahun

Kelahiran Medan, 20 Agustus 1968

*Indonesian citizen*

*52 years old*

*Born in Medan, August 20, 1968*

**Domisili:**

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

**Domicile:**

*East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

PROFIL DIREKSI  
Board of Directors Profile**Riwayat Penunjukan**

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode kedua dalam jajaran Direksi Perusahaan.

**Pendidikan**

Sarjana Teknik Sipil di Universitas Brawijaya, Malang (1992).

**Kahlian**

Teknik Sipil

**Pengalaman Kerja**

Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak (2020-sekarang). Jabatan yang pernah diemban di antaranya adalah Direktur Komesial PT PP Properti Tbk (2016-2020), *General Manager Hospitality* PT PP Properti Tbk (2009-2016), *Procurement Manager* (2006-2009), *Deputy Project Manager* (2005-2006), *Site Engineering Manager* (1997-2005), *Engineering Staff* (1993-1997). Sebelumnya pernah bekerja sebagai *Engineering Staff* di PT Cipta Lestari (1992-1993).

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020**

Pelatihan *Inhouse Executive on Boarding* diselenggarakan oleh PT PP (Persero) Tbk di Jakarta, 02, 03 & 05 Desember 2020.

**Rangkap Jabatan**

Sinurlinda Gustina M merangkap jabatan sebagai Komisaris Perusahaan Entitas Anak yakni PT Hasta Kreasimandiri tahun (2016-sekarang), Komisaris Perusahaan Entitas Anak yakni PT PP Properti Suramadu (2017-2020), Komisaris Utama Perusahaan Entitas Asosiasi yakni PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti (2017-2020), Komisaris Perusahaan Entitas Asosiasi yakni PT Perusahaan Resort Indonesia (2018-sekarang), dan Komisaris Perusahaan Penyertaan Saham yakni PT Sinergi Colomadu (2017-2020).

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

**Kepemilikan Saham PP Properti**

Sinurlinda Gustina M. memiliki saham di Perusahaan sebesar 4.403.700 lembar saham. (kode saham: PPRO).

**Appointment History**

*Appointed as President Director based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated 19 October 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. This position is the second term in the Board of Directors of the Company.*

**Education**

*Bachelor of Civil Engineering from Brawijaya University (1992).*

**Expertise**

*Civil Engineering*

**Work Experience**

*Currently, he serves as President Director since (2020-present). The positions held include the Commercial Director of PT PP Properti Tbk (2016-2020), General Manager of Hospitality of PT PP Properti Tbk (2009-2016), Procurement Manager (2006-2009), Deputy Project Manager (2005-2006), Site Engineering Manager (1997-2005), Engineering Staff (1993-1997). Previously worked as Engineering Staff at PT Cipta Lestari (1992-1993).*

**Education and Training in 2020**

*Executive on Boarding Inhouse Training held by PT PP (Persero) Tbk in Jakarta, December 02, 03 & 05, 2020.*

**Concurrent Position**

*Sinurlinda Gustina M concurrently serves as Commissioner of a Subsidiary namely PT Hasta Kreasimandiri (2016-present), Commissioner of a Subsidiary namely PT PP Properti Suramadu (2017-2020), President Commissioner of an Associate Entity namely PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti (2017-2020), Commissioner of an Associate Entity namely PT Perusahaan Resort Indonesia (2018-present), and Commissioner of an Investment in Shares Company namely PT Sinergi Colomadu (2017-2020).*

**Affiliation**

*Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.*

**Share Ownership of PP Properti**

*Sinurlinda Gustina M owns shares of the Company amounting to 4,403,700 shares (stock code: PPRO).*

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

**RUDY HARSONO****Direktur Operasi I** | *Director of Operations I***Periode Jabatan:**

8 Oktober 2020 - RUPS Tahunan 2025, Periode Pertama

**Service Period:***Service Period: October 8, 2020 – 2025 GMS, First Period*

Warga negara Indonesia

Usia 47 tahun

Kelahiran Riau, 14 Agustus 1973

*Indonesian citizen**47 years old**Born in Riau, August 14, 1973***Domisili:**

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

**Domicile:***Bekasi, West Java, Indonesia*



PROFIL DIREKSI  
Board of Directors Profile**Riwayat Penunjukan**

Diangkat sebagai Direktur Operasi 1 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

**Pendidikan**

Sarjana Teknik Sipil di Universitas Brawijaya, Malang (1997).

**Keahlian**

Teknik Sipil

**Pengalaman Kerja**

Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi 1 sejak (2020-sekarang). Jabatan yang pernah diemban di antaranya adalah VP Realty tahun (2017), Direktur Utama PT CPI tahun (2019-2020), Direktur Utama PT GSN tahun (2015-2020), Direktur Utama PPPO Sampurna Jaya tahun (2017-2020), Direktur Utama Suramadu tahun (2018-2020), Project Director tahun (2013-2017), Project Manager PT PP tahun (2005-2013), Staf Teknik PT PP tahun (1997-2005).

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020**

Pelatihan *Inhouse Executive on Boarding* diselenggarakan oleh PT PP (Persero) Tbk di Jakarta, 02, 03 & 05 Desember 2020.

**Rangkap Jabatan**

Rudy Harsono merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT CPI tahun (2019-2020), Direktur Utama PT GSN tahun (2015-2020), Direktur Utama PPPO Sampurna Jaya tahun (2017-2020), Direktur Utama Suramadu tahun (2018-sekarang).

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

**Kepemilikan Saham PP Properti**

Rudy Harsono memiliki saham di Perusahaan sebesar 1.836.400 lembar saham. (kode saham: PPRO).

**Appointment History**

*Appointed as Director of Operations 1 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated 19 October 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. This position is the first term in the Board of Directors of the Company.*

**Education**

*Bachelor of Civil Engineering at Brawijaya University, Malang (1997).*

**Expertise**

*Civil Engineering*

**Work Experience**

*Currently he serves as Director of Operations 1 since (2020-present). The positions held include VP Realty (2017), President Director of PT CPI (2019-2020), President Director of PT GSN (2015-2020), President Director of PPPO Sampurna Jaya (2017-2020), President Director Suramadu (2018-2020), Project Director (2013-2017), PT PP Project Manager (2005-2013), PT PP Engineering Staff (1997-2005).*

**Education and Training in 2020**

*Executive on Boarding Inhouse Training held by PT PP (Persero) Tbk in Jakarta, December 02, 03 & 05, 2020.*

**Concurrent Position**

*Rudy Harsono concurrently serves as President Director of PT CPI (2019-2020), President Director of PT GSN (2015-2020), President Director of PPPO Sampurna Jaya (2017-2020), President Director of Suramadu (2018-present).*

**Affiliation**

*Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.*

**Share Ownership of PP Properti**

*Rudy Harsono owns 1,836,400 shares of the Company. (ticker code: PPRO).*

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

**T. ARSO ANGGORO****Direktur Operasi II** | Director of Operations II**Periode Jabatan:**

8 Oktober 2020 - RUPS Tahunan 2025, Periode Pertama

**Service Period:**Service Period: October 8, 2020 – 2025 GMS,  
First Period

Warga negara Indonesia

Usia 50 tahun

Kelahiran Malang, 22 September 1970

Indonesian citizen

50 years old

Born in Malang, September 22, 1970

**Domisili:**

Depok, Jawa Barat, Indonesia

**Domicile:**

Depok, West Java, Indonesia

PROFIL DIREKSI  
Board of Directors Profile**Riwayat Penunjukan**

Diangkat sebagai Direktur Operasi 2 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 10 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran jajaran Direksi Perusahaan.

**Pendidikan**

Sarjana Teknik di Universitas Jayabaya (2003).

**Keahlian**

Teknik

**Pengalaman Kerja**

Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi 2 sejak (2020-sekarang). Jabatan yang pernah diemban di antaranya adalah *General Manager* Operasi Gedung PT PP tahun (2018-2020), *Sr.Mgr T&T Gedung 2 PT PP tahun (2017-2018)*, *Project Manager PT PP tahun (2007-2017)*, *Site Operasional Manager tahun (2005-2007)*, *Site Engineering Manager tahun (2002-2005)*.

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020**

Pelatihan *Inhouse Executive on Boarding* diselenggarakan oleh PT PP (Persero) Tbk di Jakarta, 02, 03 & 05 Desember 2020.

**Rangkap Jabatan**

Saat ini Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama Perusahaan Entitas Anak yakni PT Sentul PP Properti tahun (2020-sekarang).

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

**Kepemilikan Saham PP Properti**

T. Arso Anggoro memiliki saham Perusahaan sebesar 18.988.200 lembar saham. (kode saham: PPRO).

**Appointment History**

*Appointed as Director of Operations 2 based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 by Deed No. 20 dated October 10, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. This position is the first term in the Board of Directors of the Company.*

**Education**

*Bachelor of Engineering at Jayabaya University (2003).*

**Expertise**

*Engineering*

**Work Experience**

*Currently he serves as Director of Operations 2 since (2020-present). The positions held include General Manager of Building Operations at PT PP (2018-2020), Sr.Mgr of Building T&T 2 at PT PP (2017-2018), Project Manager at PT PP (2007-2017), Site Operational Manager (2005-2007), Site Engineering Manager (2002-2005).*

**Education and Training in 2020**

*Executive on Boarding Inhouse Training held by PT PP (Persero) Tbk in Jakarta, December 02, 03 & 05, 2020.*

**Concurrent Position**

*Currently, he concurrently serves as the President Commissioner of a Subsidiary, PT Sentul PP Properti (2020-present).*

**Affiliation**

*Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.*

**Share Ownership of PP Properti**

*T. Arso Anggoro owns 18,988,200 shares of the Company. (ticker code: PPRO).*

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

**DENI BUDIMAN****Direktur Keuangan | Director of Operations II****Periode Jabatan:**

8 Oktober 2020 - RUPS Tahunan 2025, Periode Pertama

Warga negara Indonesia

Usia 53 tahun

Kelahiran Bandung, 21 November 1967

**Domisili:**

Bandung, Jawa Barat, Indonesia

**Service Period:***Service Period: October 8, 2020 – 2025 GMS, First Period**Indonesian citizen**53 years old**Born in Bandung, November 21, 1967***Domicile:***Bandung, West Java, Indonesia*

PROFIL DIREKSI  
Board of Directors Profile**Riwayat Penunjukan**

Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

**Pendidikan**

Sarjana Ekonomi di STIE INABA (2007), *Magister Management* di STIE INABA (2017).

**Keahlian**

Keuangan dan Akuntansi

**Pengalaman Kerja**

Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak (2020-sekarang). Jabatan yang pernah diemban di antaranya adalah VP *Finance & Accounting* di PP Properti tahun (2017-2020), Ka.Bag Adm Divisi Properti PT PP tahun (2012-2014), Asisten Keuangan Kantor Cabang V Semarang PT PP tahun (2008-2012), *Site Administrasi Manager* Cabang IV Jawa Barat tahun periode (1994-1997) dan (2000-2007), Ka.Sie Verifikasi Kantor Cabang IV tahun (1998-1999).

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020**

Pelatihan *Inhouse Executive on Boarding* diselenggarakan oleh PT PP (Persero) Tbk di Jakarta, 03 Desember 2020.

**Rangkap Jabatan**

Saat ini Beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan PT PP Properti Tbk (2020-sekarang) dan Komisaris Utama Perusahaan Entitas Anak yakni PT Pekanbaru Permai Propertindo tahun (2016-sekarang).

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

**Kepemilikan Saham PP Properti**

Deni Budiman memiliki saham di Perusahaan sebesar 1.528.100 lembar saham. (kode saham: PPRO).

**Appointment History**

*Appointed as Director of Finance based on the Resolution of te Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. This position is the first term in the Board of Directors of the Company.*

**Education**

*Bachelor of Economics at STIE INABA (2007). Master of Management at STIE INABA (2017).*

**Expertise**

*Finance and Accounting*

**Work Experience**

*Currently, he serves as Director of Finance since (2020-present). The positions held include VP Finance & Accounting at PP Properti (2017-2020), Head of Division of PT PP Property Division (2012-2014), Financial Assistant at Semarang Branch Office V of PT PP (2008-2012), Administration Site Manager IV at Branch West Java (1994-1997) and (2000-2007), Verification Section Head of Branch Office IV (1998-1999).*

**Education and Training in 2020**

*Executive on Boarding Inhouse Training held by PT PP (Persero) Tbk in Jakarta, December 02, 03 & 05, 2020.*

**Concurrent Position**

*Currently, he concurrently serves as the Corporate Secretary of PT PP Properti Tbk (2020-present) and President Commissioner of a Subsidiary, PT Pekanbaru Permai Propertindo (2016-present).*

**Affiliation**

*Has no affiliation with members of Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders.*

**Share Ownership of PP Properti**

*Deni Budiman owns shares in the Company amounting to 1,528,100 shares. (ticker code: PPRO).*

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

**FAJAR SAIFUL BAHRI****Direktur Bisdev dan HCM***Director of Business Development and HCM***Periode Jabatan:**

8 Oktober 2020 - RUPS Tahunan 2025, Periode Pertama

**Service Period:***Service Period: October 8, 2020 – 2025 GMS,  
First Period*

Warga negara Indonesia

Usia 40 tahun

Kelahiran Semarang, 5 Juni 1980

*Indonesian citizen**40 years old**Born in Semarang, June 5, 1980***Domisili:**

Semarang, Jawa tengah, Indonesia

**Domicile:***Semarang, Central Java, Indonesia*

PROFIL DIREKSI  
Board of Directors Profile**Riwayat Penunjukan**

Diangkat sebagai Direktur Bisdev dan HCM berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

**Pendidikan**

Sarjana Teknik di Universitas Diponegoro (2004). *Master of Business Administration* di University of Queensland, Brisbane, Australia (2019).

**Keahlian**

Teknik Sipil dan Manajemen Bisnis

**Pengalaman Kerja**

Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Bisdev dan HCM sejak (2020-sekarang). Jabatan yang pernah diemban di antaranya adalah *Sr.Mgr Business Development* di PT PP tahun (2019-2020), *Project Manager* di PT PP tahun (2017-2019), *Construction Manager* di PT PP tahun (2009-2017), *Site Engineer* PT PP tahun (2004-2009).

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020**

Pelatihan *Inhouse Executive on Boarding* diselenggarakan oleh PT PP (Persero) Tbk di Jakarta, 03 Desember 2020.

**Rangkap Jabatan**

Saat ini Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama Perusahaan Entitas Anak yakni PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti tahun (2020-sekarang).

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

**Kepemilikan Saham PP Properti**

Fajar Saiful Bahri memiliki saham di Perusahaan sebesar 3.000 lembar saham (kode saham: PPRO).

**Appointment History**

*Appointed as Director of Business Development and HCM based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. This position is the first term in the Board of Directors of the Company.*

**Education**

*Bachelor of Engineering at University of Diponegoro (2004). Master of Business Administration at University of Queensland, Brisbane Australia (2019).*

**Expertise**

*Civil Engineering and Business Management*

**Work Experience**

*Currently, he serves as Director of Business Development and HCM since (2020-present). The positions held include Sr. Mgr Business Development at PT PP (2019-2020), Project Manager at PT PP (2017-2019), Construction Manager at PT PP (2009-2017), Site Engineer at PT PP (2004-2009).*

**Education and Training in 2020**

*Executive on Boarding Inhouse Training held by PT PP (Persero) Tbk in Jakarta, December 02, 03 & 05, 2020.*

**Concurrent Position**

*Currently, he concurrently serves as the President Commissioner of a Subsidiary, PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti (2020-present).*

**Affiliation**

*Has no affiliation with members of Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders.*

**Share Ownership of PP Properti**

*Fajar Saiful Bahri owns 3,000 shares of the Company (ticker code: PPRO).*

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

### EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE



### SYEH ABDULRAHMAN

**Kepala Biro Satuan Pengawas Internal**  
**Head of Internal Audit Unit Bureau**

**Usia 57 tahun | 57 years old**

**Menjabat sejak | Served since:**  
**29 Januari 2018 | January 29, 2018**

#### **Bergabung di PP Properti:**

29 Januari 2018

#### **Latar Belakang Pendidikan:**

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari ISTN, Jakarta (1990). Memperoleh sertifikat *Professional Internal Auditor* (PIA) (2016).

#### **Riwayat Profesi:**

Saat ini menjabat sebagai Kepala SPI PT PP Properti Tbk (2018-sekarang). Jabatan yang pernah diemban di antaranya adalah Kepala SPI PT PP Energi (2017-2018), Auditor Bidang Operasi Madya PT PP (Persero) Tbk (2017), Auditor Bidang Operasi PT PP (Persero) Tbk (2014-2017), *Project Manager* K3 PT PP (Persero) (2013-2014), *Construction Manager* PT PP (Persero) (2013), *Procurement Manager* PT PP (Persero) (2011-2013), *Construction Manager* PT PP (Persero) (2009-2011), *Site Operation Manager* PT PP (Persero) (2007-2009), *Site Engineering Manager* PT PP (Persero) (2005-2007), Teknik Proyek PT PP (Persero) (1991-2005).

#### **Dasar Hukum Pengangkatan:**

Surat Penempatan Tugas No. 0358/SPT/PP-PROP/2018 Tertanggal 25 Januari 2018.

#### **Joined PP Properti:**

January 29, 2018

#### **Educational Background:**

*Bachelor of Engineering* majoring in *Civil Engineering* from ISTN, Jakarta (1990). Obtained a *Professional Internal Auditor* (PIA) certificate (2016).

#### **Professional History:**

Currently serves as the *Head of SPI* of PT PP Properti Tbk (2018-present). The positions held include *Head of SPI* of PT PP Energi (2017-2018), *Middle-Level Auditor for Operations* of PT PP (Persero) Tbk (2017), *Auditor for Operations* of PT PP (Persero) Tbk (2014-2017), *Project Manager* of PT PP (Persero) (2013-2014), *Construction Manager* PT PP (Persero) (2013), *Procurement Manager* of PT PP (Persero) (2011-2013), *Construction Manager* of PT PP (Persero) (2009-2011), *Site Operation Manager* of PT PP (Persero) (2007-2009), *Site Engineering Manager* of PT PP (Persero) (2005-2007), *Project Engineering* of PT PP (Persero) (1991-2005).

#### **Legal Basis of Appointment:**

Assignment Letter No. 0358/SPT/PP-PROP/2018 dated January 25, 2018.



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF  
Executive Officials Profile



**DENI BUDIMAN**  
**Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary*

**Usia 53 tahun | 53 years old**

**Menjabat sejak | Served since:**  
**15 Oktober 2020 | October 15, 2020**

**Bergabung di PP Properti:**  
16 Oktober 2017

**Latar Belakang Pendidikan:**  
Sarjana (S1) Ekonomi dari STIE INABA, Bandung (2007) dan Magister (S2) Manajemen dari STIE INABA, Bandung (2017).

**Riwayat Profesi:**  
Direktur Keuangan PT PP Properti Tbk (2020-sekarang), VP Finance & Accounting PT PP Properti Tbk (2017-2020), Kepala Departemen Administrasi (EPC) PT PP (Persero) Tbk (2017), Kepala Departemen Keuangan & Administrasi (Gedung 2) PT PP (Persero) Tbk (2017), Kepala Biro Administrasi PT PP (Persero) Tbk (2012-2017).

**Dasar Hukum Pengangkatan:**  
Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk No 018/SK/PP-PROP/DIR/2020 Tertanggal 15 Oktober 2020.

**Joined PP Properti:**  
16 October 2017

**Educational Background:**  
Bachelor in Economics from STIE INABA, Bandung (2007) and Master in Management from STIE INABA, Bandung (2017).

**Professional History:**  
Finance Director of PT PP Properti Tbk (2020-present), VP Finance & Accounting of PT PP Properti Tbk (2017-2020), Head of Administration Department (EPC) of PT PP (Persero) Tbk (2017), Head of Finance & Administration Department (Building 2) of PT PP (Persero) Tbk (2017), Head of Administration Bureau of PT PP (Persero) Tbk (2012-2017).

**Legal Basis of Appointment:**  
Decree of Board of Directors of PT PP Properti Tbk No. 018/SK/PP-PROP/DIR/2020 dated October 15, 2020.

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officials Profile



### PRAWITO

**Kepala Biro Pengendalian Operasi & Sinergi Bisnis**  
*Head of Operations Control & Business Synergy Bureau*

**Usia 53 tahun | 53 years old**

**Menjabat sejak | Served since:**  
**12 Februari 2013 | February 12, 2013**

#### **Bergabung di PP Properti:**

12 Februari 2013

#### **Latar Belakang Pendidikan:**

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari UMSU, Medan (1996).

#### **Riwayat Profesi:**

CA Manager PT PP (Persero) Tbk (2012-2013).

#### **Dasar Hukum Pengangkatan:**

Surat Penempatan Tugas No. 502/M/PP-PRO/2020 Tertanggal 9 November 2020.

#### **Joined PP Properti:**

February 12, 2013

#### **Educational Background:**

Bachelor of Engineering majoring in Civil Engineering from UMSU, Medan (1996).

#### **Professional History:**

CA Manager PT PP (Persero) Tbk (2012-2013).

#### **Legal Basis of Appointment:**

Letter of Assignment No. 502/M/PP-PRO/2020 dated November 9, 2020.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF  
Executive Officials Profile



**TEDI SURYO S**

**Vice President Divisi Perencanaan,  
Desain & Teknologi**  
*Vice President of Planning, Design &  
Technology Division*

**Usia 51 tahun | 51 years old**

**Menjabat sejak | Served since:**  
**2 Oktober 2017 | October 2, 2017**

**Bergabung di PP Properti:**  
2 Oktober 2017

**Latar Belakang Pendidikan:**

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1993) dan *Magister (S2) Manajemen* dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2019).

**Riwayat Profesi:**

Kepala Biro Perencanaan Kepala Departemen Manajemen Risiko Konstruksi PT PP (Persero) Tbk (2017), *Risk Management Manager* PT PP (Persero) Tbk (2015-2017), *Project Manager K2* PT PP (Persero) Tbk (2013-2015).

**Dasar Hukum Pengangkatan:**

Surat Penempatan Tugas No. 461/M/PP-PROP/2017 Tertanggal 02 Oktober 2017.

**Joined PP Properti:**  
October 2, 2017

**Educational Background:**

*Bachelor of Engineering* majoring in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1993) and *Master in Management* from Prasetiya Mulya University, Jakarta (2019).

**Professional History:**

*Head of Planning Bureau* Head of Construction Risk Management Department PT PP (Persero) Tbk (2017), *Risk Management Manager* of PT PP (Persero) Tbk (2015-2017), *Project Manager K2* of PT PP (Persero) Tbk (2013-2015).

**Legal Basis of Appointment:**

*Letter of Assignment* No. 461/M/PP-PROP/2017 dated October 02, 2017.

**PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF**  
 Executive Officials Profile

**HERWANTO BUDI SAPUTRO**

**Risk Management Manager**  
 Risk Management Manager

**Usia 32 tahun | 32 years old**

**Menjabat sejak | Served since:**  
**8 Juli 2019 | July 8, 2019**

**Bergabung di PP Properti:**

17 Maret 2016

**Latar Belakang Pendidikan:**

Sarjana (S1) Manajemen Bisnis Universitas Telkom, Bandung (2011), Master (S2) Manajemen Bisnis Administrasi Institut Teknologi Bandung, Bandung (2014)..

**Riwayat Profesi:**

Mall Manager Kaza City (2017-2019), Business Analyst PT PP Properti Tbk (2016-2017).

**Dasar Hukum Pengangkatan:**

Tugas No. 324/M/PP-PROP/2019 Tertanggal 8 Juli 2019.

**Joined PP Properti:**

March 17 2016

**Educational Background:**

Educational Background: Bachelor of Business Management from Telkom University, Bandung (2011), Master of Business Management from Bandung Institute of Technology, Jakarta (2014).

**Professional History:**

Professional History: Mall Manager of Kaza City Mall (2017 - 2019), Business Analyst of PT PP Properti Tbk (2016-2017).

**Legal Basis of Appointment:**

No. 324/M/PP-PROP/2019 dated July 1, 2019.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF  
Executive Officials Profile



## DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCY DEVELOPMENT

*Human Capital (HC)* merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan. Pengelolaan HC yang tepat dan berkesinambungan terus dilakukan Perusahaan dalam mengembangkan talenta yang berkualitas di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan HC yang tangguh dan unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

#### DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 576 orang, mengalami penurunan sebesar 15% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019 yaitu 682 orang. Penurunan jumlah pegawai tersebut diakibatkan dampak dari pandemi COVID-19, sehingga ada efisiensi dalam jumlah karyawan.

Kebijakan penempatan karyawan telah diatur dalam *Working Instruction (WI)* Perusahaan No. QSHE/PP-PROP/AC/P/007. Dalam WI tersebut dijelaskan bahwa Unit HC hanya memenuhi kebutuhan *key personnel* dan *supporting personnel*. *Key personnel* mencakup posisi *General Manager* Operasional, *Project Director*, *Project Manager*, *Site Engineering Manager*, *Marketing Manager*, dan *Site Finance Manager*. Sedangkan *supporting personnel* meliputi posisi *Engineer (Arsitek, Teknik Sipil dan ME)*, *Site Legal Affair*, *Site Accounting Officer*, *Site Finance Officer*, dan *Site Tax Officer*.

Terkait strategi pengembangan bisnis, Perusahaan memperluas kegiatan usahanya melalui pembentukan entitas anak usaha yang menaungi proyek atau unit bisnis tertentu. Bentuk pengawasan dari Perusahaan dilakukan dengan cara menugaskan karyawannya untuk menjadi Komisaris ataupun Direktur tanpa mengeluarkan karyawan tersebut dari Perusahaan. Adapun kebijakan penugasan tersebut telah diatur oleh PT PP (Persero) Tbk selaku entitas induk Perusahaan.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

*Human Capital (HC)* is one of the key factors in supporting the sustainability of a company. The Company continues to carry out proper and continuous HC management to create talents with high quality in the midst of increasingly fierce industrial competition. The Company realizes that the existence of strong and superior HC plays a very important role in realizing its vision and mission.

#### EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2020, the number of Company's employees reached 576 employees, decreased compared to the number of employees as at December 31, 2019 of 682 employees. Such decrease was caused by the impact of COVID-19 pandemic, which led to efficiency in number of employees.

Employee placement policies are regulated in the Company's *Working Instruction (WI)* No. QSHE/PP-PROP/AC/P/007. This WI explains that HC Unit only fulfills the needs of *key personnel* and *supporting personnel*. *Key personnel* include the position of *General Operations Manager*, *Project Director*, *Project Manager*, *Site Engineering Manager*, *Marketing Manager*, and *Site Finance Manager*. While *supporting personnel* include the position of *Engineer (Architect, Civil Engineering and ME)*, *Site Legal Affair*, *Site Accounting Officer*, *Site Finance Officer*, and *Site Tax Officer*.

Regarding the business development strategy, the Company expands its business activities through the establishment of subsidiaries that overshadow certain projects or business units. The form of supervision from the Company is by assigning employees to become *Commissioner* or *Director* without dismissing them from the Company. The assignment policy has been regulated by PT PP (Persero) Tbk as the parent entity of the Company.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
Employee Demography and Competency Development

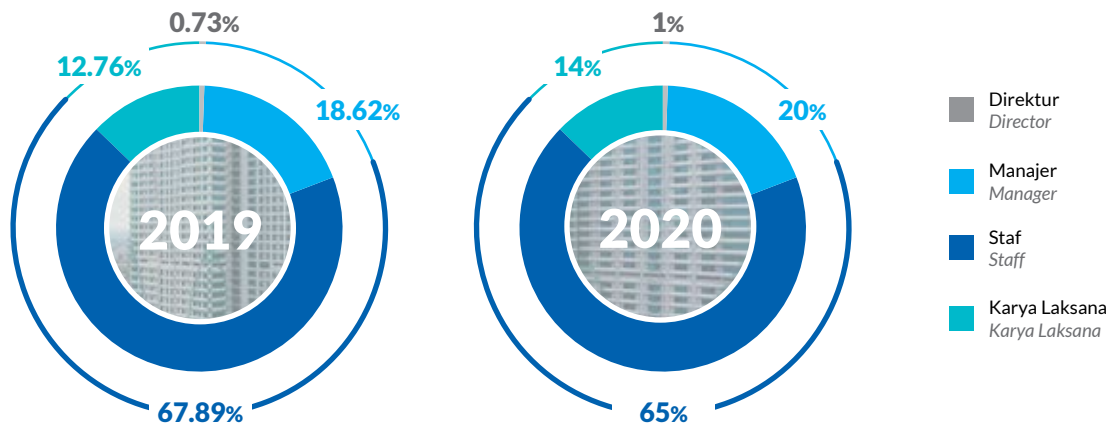
**PERGERAKAN JUMLAH KARYAWAN DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR 2016-2020**  
NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS 2016-2020



**DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI/JABATAN**  
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC BY ORGANIZATION/POSITION LEVEL  
ORANG | PERSON

Level Organisasi/Jabatan Organization/Position Level	2020				2019			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Direktur Director	4	1	5	1%	4	1	5	0,73%
Manajer Manager	90	26	116	20%	99	28	127	18,62%
Staf Staff	230	150	380	65%	295	168	463	67,89%
Karya Laksana	79	1	75	14%	82	5	87	12,76%
<b>Jumlah Total</b>	<b>398</b>	<b>178</b>	<b>576</b>	<b>100%</b>	<b>389</b>	<b>202</b>	<b>682</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female



## DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Employee Demography and Competency Development

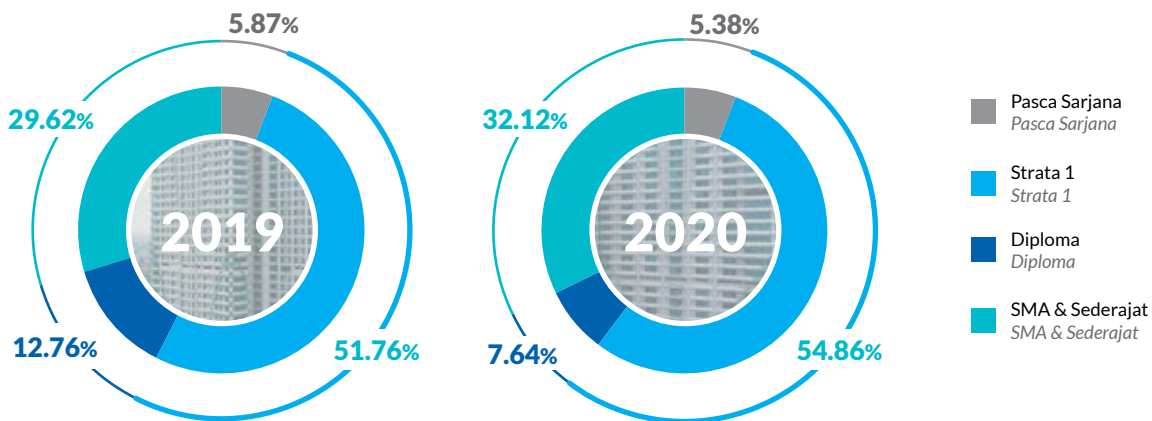
### DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC BY EDUCATION LEVEL

ORANG | PERSON

Tingkat Pendidikan Education Level	2020				2019			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Pasca Sarjana Postgraduate	14	17	31	5%	24	16	40	5,87%
Strata 1 Undergraduate	204	112	316	55%	230	123	353	51,76%
Diploma Diploma	25	19	44	8%	58	29	87	12,76%
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	156	29	185	32%	168	34	202	29,62%
<b>Jumlah Total</b>	<b>399</b>	<b>177</b>	<b>576</b>	<b>100%</b>	<b>480</b>	<b>202</b>	<b>682</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female



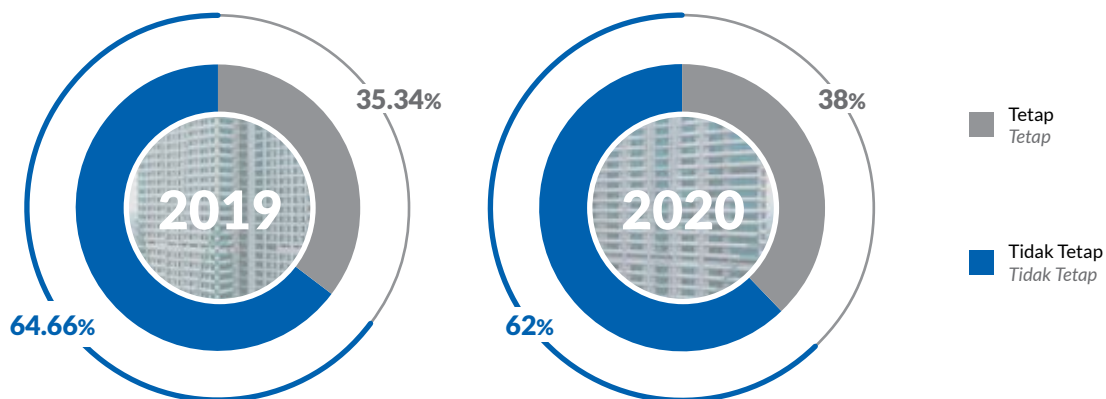


DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
Employee Demography and Competency Development

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC BY EMPLOYMENT STATUS  
ORANG | PERSON

Status Kepegawaian Employment Status	2020				2019			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Tetap Permanent	155	63	218	38%	176	65	241	35,34%
Tidak Tetap Temporary	244	114	358	62%	304	137	441	64,66%
<b>Jumlah</b> Total	399	177	576	100%	480	202	682	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female



## DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### Employee Demography and Competency Development

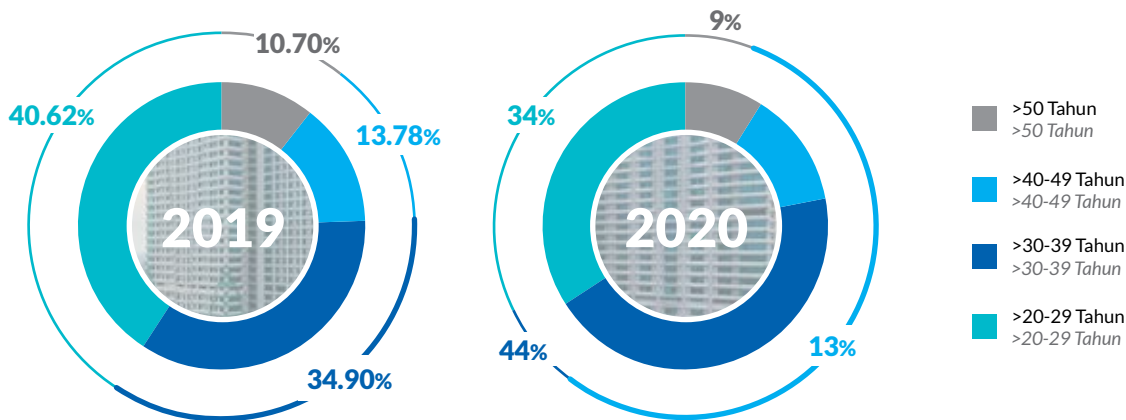
#### DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA

##### EMPLOYEE DEMOGRAPHIC BY AGE RANGE

ORANG | PERSON

Rentang Usia Age Range	2020				2019			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
> 50 tahun > 50 years	48	5	53	9%	67	6	73	10,70%
40-49 tahun 40-49 years	65	10	75	13%	81	13	94	13,78%
30-39 tahun 30-39 years	188	63	251	44%	173	65	238	34,90%
20-29 tahun 20-29 years	98	99	197	34%	159	118	277	40,62%
<b>Jumlah Total</b>	<b>399</b>	<b>177</b>	<b>576</b>	<b>100%</b>	<b>480</b>	<b>202</b>	<b>682</b>	<b>100,00%</b>

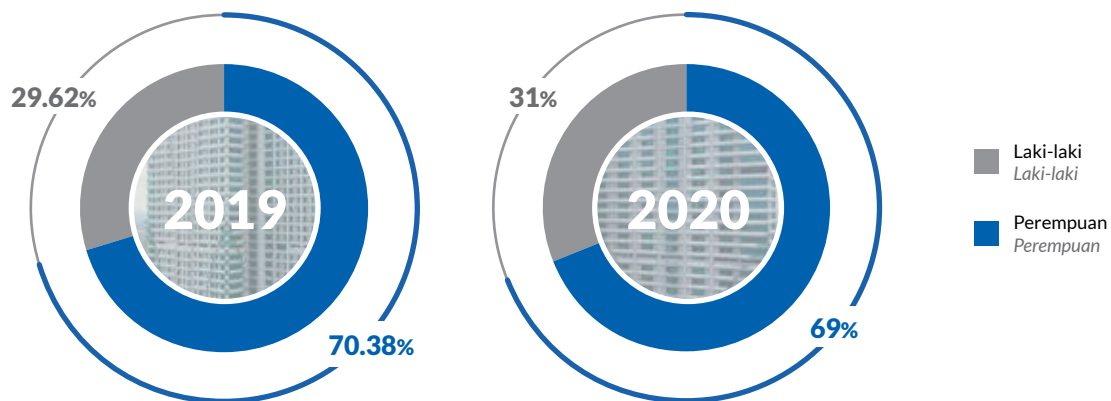
L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
Employee Demography and Competency Development

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN  
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC BY GENDER  
ORANG | PERSON

Gender	2020		2019	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Laki-laki	399	69%	480	70,38%
Perempuan	177	31%	202	29,62%
<b>Jumlah Total</b>	<b>576</b>	<b>100%</b>	<b>682</b>	<b>100,00%</b>



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
Employee Demography and Competency Development

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN**

Perusahaan terus berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan *Human Capital* (HC) dengan melakukan program pengembangan kompetensi untuk menciptakan HC unggul dalam rangka mendukung arah perkembangan bisnis Perusahaan.

- **Kebijakan**  
Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa memandang *gender* maupun level jabatan guna mengikuti pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi. Pelatihan dan pengembangan mencakup pengenalan organisasi, visi dan misi, budaya kerja Perusahaan, kompetensi teknis yang diperlukan, serta kemampuan memimpin dengan mengacu pada kerangka pelatihan dan pengembangan yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan *human capital*.
- **Tujuan**  
Tujuan program pendidikan dan/atau pelatihan yang disusun dan diselenggarakan Perusahaan adalah untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar senantiasa adaptif dengan setiap perkembangan industri. Pengembangan karyawan dilakukan secara bertahap dengan sebuah program jangka panjang unit HC yang dinamakan dengan *Talent Management System*. Program ini bersifat jangka panjang karena *Talent Management System* merupakan sebuah tahapan pengembangan karyawan yang tidak hanya dilakukan sementara waktu, namun juga mengembangkan kemampuan karyawan hingga puncak karir yang akan dicapai di masa depan.

**EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT**

The Company continues to strive to optimize the management of *Human Capital* (HC) by organizing competency development programs in order to create superior *Human Capital* to support the Company's business development directions.

- **Policy**  
The Company provides equal opportunities for all employees regardless of gender or position level to attend training and education in the context of competency development. Training and development includes an introduction to the organization, vision and mission, work culture of the Company, technical competencies needed, and the leadership ability referring to a training and development framework that covers all aspects and methods of human capital development.
- **Purpose**  
The purpose of education and/or training program prepared and organized by the Company is to improve employee's competencies so that they can be adaptive to every industrial development. Employee development is carried out in stages with the HC unit's long-term program called the *Talent Management System*. This program is long-term because the *Talent Management System* is stages of employee development that is not only done temporarily, but employee's abilities are developed up to the peak of his/her career that will be achieved in the future.

**Tahapan Pengembangan HC PP Properti**  
*Stages of HC Development of PP Properti*



Pengembangan Sistem Penilaian  
*Performance Appraisal Secara Online*  
*Development of Online Performance Appraisal System*



Coaching, Counseling, dan Pelatihan  
*Coaching, Counseling, and Training*

Core Competencies

Soft Competencies

Hard Competencies

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
Employee Demography and Competency Development

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Nama Pendidikan atau Pelatihan Name of Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
Komisaris Commissioner	Public	Memiliki Rumah Berkah dan Hasanah <i>Owning a Good and Blessed House</i>	Memberikan pemahaman terkait investasi properti <i>Provide an understanding of property investment</i>	1
	Public	Bijak Bertransaksi Tingkatkan Sharia Economic <i>Wise Transaction, Increase Sharia Economic</i>	Memberikan pemahaman terkait investasi properti <i>Provide an understanding of property investment</i>	1
	Inhouse	PPRO Executive on Boarding	Memberikan pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab jabatan eksekutif <i>Provide an understanding of the duties and responsibilities of executive positions</i>	4
Direktur Director	Inhouse	Executive on Boarding	Memberikan pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab jabatan eksekutif <i>Provide an understanding of the duties and responsibilities of executive positions</i>	5
	Inhouse	PPRO Executive on Boarding	Memberikan pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab jabatan eksekutif <i>Provide an understanding of the duties and responsibilities of executive positions</i>	13
	Public	HR Director	Mengupdate informasi mengenai tren yang akan ada di era industri 4.0 terutama dari sisi <i>Human Capital</i> <i>Updating information about trends in the industrial era 4.0, especially in terms of Human Capital</i>	1
	Inhouse	Mendalami Bisnis Properti dan Laporan Keuangan	Refreshment perhitungan investasi bisnis properti dan membaca laporan keuangan <i>Refreshment on the calculation of property business investment and reading financial reports</i>	15
Manajer Manager	Public	Strategic Marketing Plan & Business Intelligence for Property Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pemahaman untuk menetapkan perencanaan strategis terkait <i>marketing plan</i> dan BI di Perusahaan</li> <li>Mengembangkan inovasi yang sejalan dengan strategi Perusahaan</li> <li>Increase understanding to formulate strategic planning related to marketing plans and BI in the company</li> <li>Developing innovations in line with the Company's strategy</li> </ul>	3
	Inhouse	Manajemen Perusahaan Bisnis <i>Recurring Income Company Management: Recurring Income Business</i>	Pemahaman terkait pelaporan keuangan dan manajemen Perusahaan <i>Understanding of financial reporting and Company management</i>	10
	Public	HR Director	Mengupdate informasi mengenai tren yang akan ada di era industri 4.0 terutama dari sisi <i>Human Capital</i> <i>Updating information about trends in the industrial era 4.0, especially in terms of Human Capital</i>	1

## DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

## Employee Demography and Competency Development

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education and Training	Nama Pendidikan atau Pelatihan Name of Training	Tujuan Pendidikan atau Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
	Public	Workshop Fundamental ERM	Meningkatkan pemahaman dasar manajemen risiko perusahaan <i>Improve basic understanding of corporate risk management</i>	1
	Inhouse	MICP Digital Shifting	Digitalization dalam sales development <i>Digitalization in sales development</i>	37
	Inhouse	Mendalami Bisnis Properti dan Laporan Keuangan <i>Advance understanding on the property business and financial reports</i>	Refreshment perhitungan investasi bisnis properti dan membaca laporan keuangan <i>Refreshment on the calculation of property business investment and reading financial reports</i>	12
	Public	MBTI, Leadership & Communication Skills	Peningkatan kompetensi dan keterampilan karyawan <i>Improvement of employee competencies and skills</i>	1
Staf Staff	Public	Strategic Marketing Plan & Business Intelligence for Property Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pemahaman untuk menetapkan perencanaan strategis terkait marketing plan dan BI di Perusahaan</li> <li>Mengembangkan inovasi yang sejalan dengan strategi Perusahaan</li> <li><i>Increase understanding to formulate strategic planning related to marketing plans and BI in the company</i></li> <li><i>Developing innovations in line with the Company's strategy</i></li> </ul>	2
	Public	HR Director	Mengupdate informasi mengenai tren yang akan ada di era industri 4.0 terutama dari sisi Human Capital <i>Updating information about trends in the industrial era 4.0, especially in terms of Human Capital</i>	2
	Inhouse	MICP Digital Shifting	Digitalization dalam sales development <i>Digitalization in sales development</i>	26

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
Employee Demography and Competency Development**Biaya Pengembangan Kompetensi**

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para karyawan yang dibuktikan melalui pelaksanaan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp186.062.774, menurun 84,40% atau sebesar Rp1.006.497.892 dibandingkan tahun 2019. Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

**Costs for Competency Development**

The Company is committed to continuously increasing added value for employees as evidenced by the implementation of competency development on an ongoing basis. The realization of employee competency development costs in 2020 was recorded at Rp186,062,774, decreased by 84.40% or amounted to Rp1,006,497,892 compared to 2019. Total costs of employee competency development can be seen in the following table.

**BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI**  
*Cost for Competency Development*

	Realisasi 2020 Realization 2020 (Rp)	Realisasi 2019 Realization 2019 (Rp)	Target 2020	Perbandingan Realisasi 2019 dan 2020 Ratio Realization 2019 and 2020	Pencapaian Target 2020 Target Achievement 2020
	(1)	(2)	(3)	$((1-2)/2)$	(1/3)
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	186.062.774	1.192.560.666	233.643.769	-84,40%	-0,20%



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

### KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PP PROPERTI

### SHAREHOLDER COMPOSITION OF PP PROPERTI

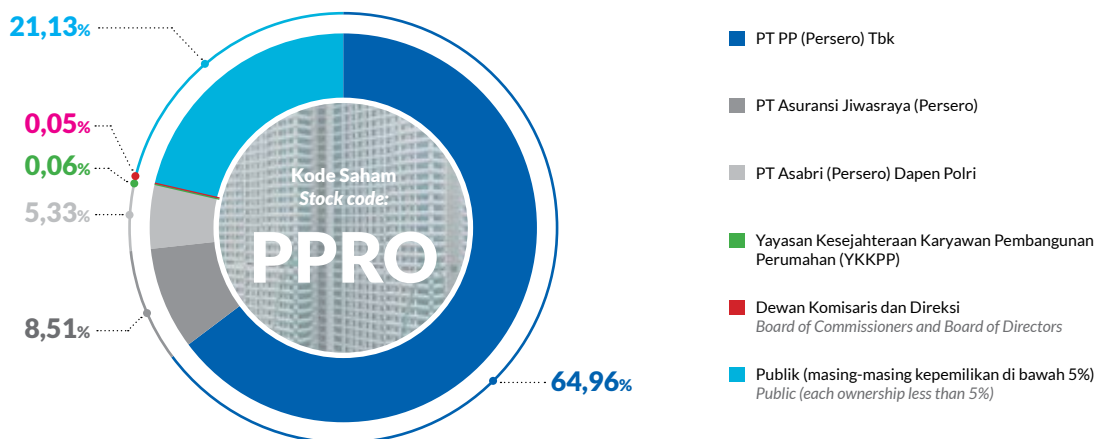
#### KEPEMILIKAN SAHAM PP PROPERTI PER 31 DESEMBER 2020

Share Ownership of PP Properti as of December 31, 2020

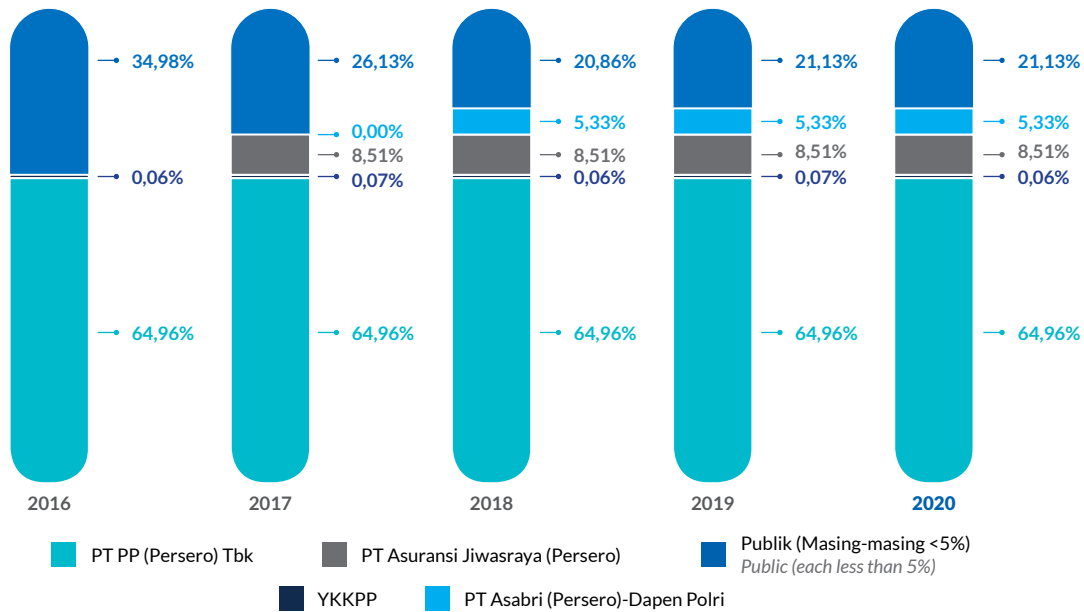
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar   sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp25/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp25/share			
<b>Kepemilikan saham 5% atau lebih</b> Share ownership of 5% or more			
PT PP (Persero) Tbk	40.063.119.098	1.001.577.977.450	64,96%
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	5.247.243.770	136.810.942.625	8,51%
PT Asabri (Persero)-Dapen Polri	3.284.680.836	82.117.020.900	5,33%
<b>Kepemilikan Kurang dari 5%</b> Ownership of less than 5%			
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	40.103.222	1.002.580.550	0,06%
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	28.236.416	705.910.400	0,05%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership less than 5%)	13.037.701.311	325.942.532.775	21,13%
<b>Jumlah</b> Total	<b>61.675.671.883</b>	<b>1.541.891.797.075</b>	<b>100,00%</b>

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PP PROPERTI PER 31 DESEMBER 2020

Shareholder Composition of PP Properti as of December 31, 2020





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
Shareholder CompositionKOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PP PROPERTI 5 TAHUN TERAKHIR 2016-2020  
Shareholders Composition of PP Properti for the Last 5 Years 2016-2020KEPEMILIKAN SAHAM PP PROPERTI OLEH  
MANAJEMEN KUNCIKEPEMILIKAN SAHAM PP PROPERTI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2019-2020  
Shareholders Composition of PP Properti for the Last 5 Years 2016-2020

Nama Name	Jabatan Position	2020		2019	
		Jumlah Saham Number of Shares (lembar   sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares (lembar   sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris   Board of Commissioners					
Agus Purbianto	Komisaris Utama President Commissioner	1.450.000	0,00%	Belum menjabat Not yet in office	
Aryanto Sutadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	0,00%	Belum menjabat Not yet in office	
Wahyu Indro Widodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	Belum menjabat Not yet in office	
Direksi   Board of Directors					
Sinurlinda Gustina M	Direktur Utama President Director	4.403.700	0,01%	4.403.700	0,01%
Rudy Harsono	Direktur Operasi I Director of Operations I	1.836.400	0,00%	Belum menjabat Not yet in office	

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**  
 Shareholder Composition

**KEPEMILIKAN SAHAM PP PROPERTI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2019-2020**  
*Shareholders Composition of PP Properti for the Last 5 Years 2016-2020*

Nama Name	Jabatan Position	2020		2019	
		Jumlah Saham Number of Shares (lembar   sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares (lembar   sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
T. Arso Anggoro	Direktur Operasi II Director of Operations II	18.988.200	0,03%	Belum menjabat Not yet in office	
Deni Budiman	Direktur Keuangan Director of Finance	1.528.100	0,00%	Belum menjabat Not yet in office	
Fajar Saiful Bahri	Direktur Bisdev dan HCM Director of Business Development and HCM	30.000	0,00%	Belum menjabat Not yet in office	
Jumlah		28.236.416	0,04%	4.403.700	0,01%

Keterangan | Remark :  
Nihil = tidak memiliki saham PPRO | None = does not own PPRO shares

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
BERDASARKAN STATUS**
**SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON STATUS**
**RINCIAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PP PROPERTI BERDASARKAN STATUS PER 31 DESEMBER 2020**  
*Details of Shareholder Composition of PP Properti Based on Status as of December 31, 2020*

Status Pemegang Saham Status of Shareholders	Jumlah Pemilik Number of Holders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar   sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
<b>Pemodal Domestik   Domestic</b>			
<b>Ritel Domestik   Domestic Retail</b>			
• Perorangan • Individual	44.782	10.611.107.652	17,20%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total Domestic Retail	44.782	10.611.107.652	17,20%
<b>Institusi Domestik   Domestic Institution</b>			
• Yayasan Dana Pensiun • Pension Fund Foundation	23	275.731.247	0,45%
• Yayasan • Foundation	5	128.152.522	0,21%
• Asuransi • Insurance	5	5.249.454.770	8,51%
• Perseroan Terbatas • Limited Liability Company	43	40.097.363.898	65,01%
• Lain-lain* • Others*	54	5.235.855.353	8,49%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total Domestic Institution	130	50.986.557.790	82,67%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
Shareholder CompositionRINCIAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PP PROPERTI BERDASARKAN STATUS PER 31 DESEMBER 2020  
Details of Shareholder Composition of PP Properti Based on Status as of December 31, 2020

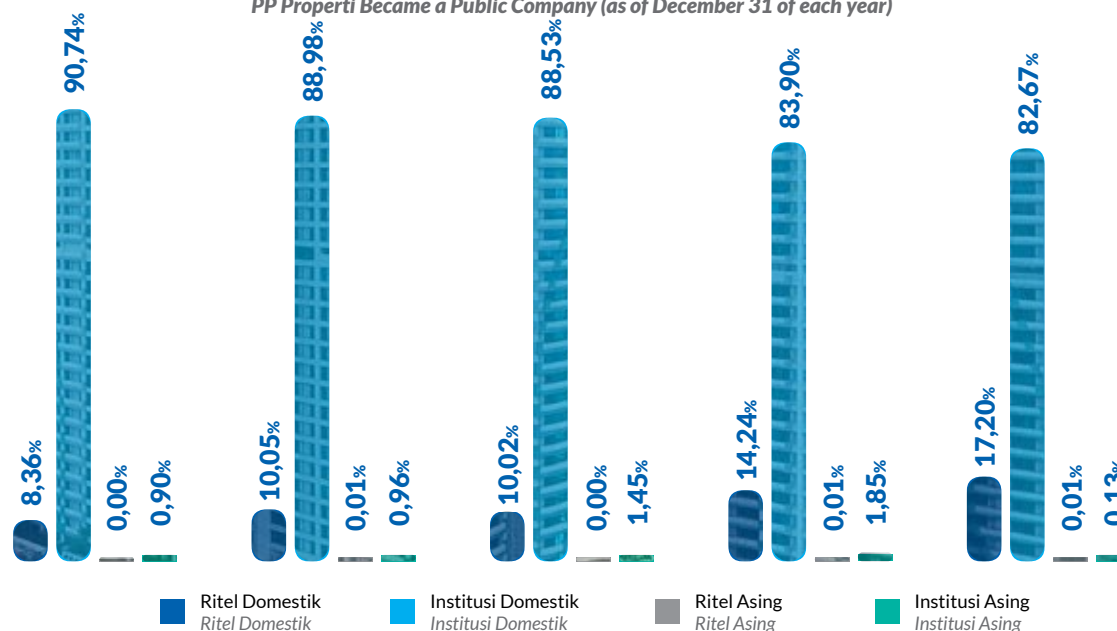
Status Pemegang Saham Status of Shareholders	Jumlah Pemilik Number of Holders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar   sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Jumlah Pemodal Domestik Total Domestic Shareholders	44.912	61.597.665.442	99,87%
Pemodal Asing   Foreign			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	42	5.253.254	0,01%
Institusi Asing Foreign Institution			
Badan Usaha Business Entity	27	72.753.187	0,12%
Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Shareholders	69	78.006.441	0,13%
Jumlah   Total	44.981	61.675.671.883	100,00%

\*) Yang termasuk Institusi Domestik Lain-lain adalah sekuritas, reksadana, asabri, dan koperasi.

\*) Other Domestic Institutions are securities, mutual funds, asabri, and cooperatives.

PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM PP PROPERTI TERAKHIR BERDASARKAN STATUS SELAMA 5 (LIMA) TAHUN SEJAK  
PP PROPERTI BERSTATUS PERUSAHAAN TERBUKA (PER 31 DESEMBER DI SETIAP TAHUNNYA)

Percentage of Share Ownership of PP Properti Based on Status over 5 (Five) Years Since  
PP Properti Became a Public Company (as of December 31 of each year)



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

## 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

## TOP 20 SHAREHOLDERS

## DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PP PROPERTI PER 31 DESEMBER 2020

List of Top 20 Shareholders of PP Properti as of December 31, 2020

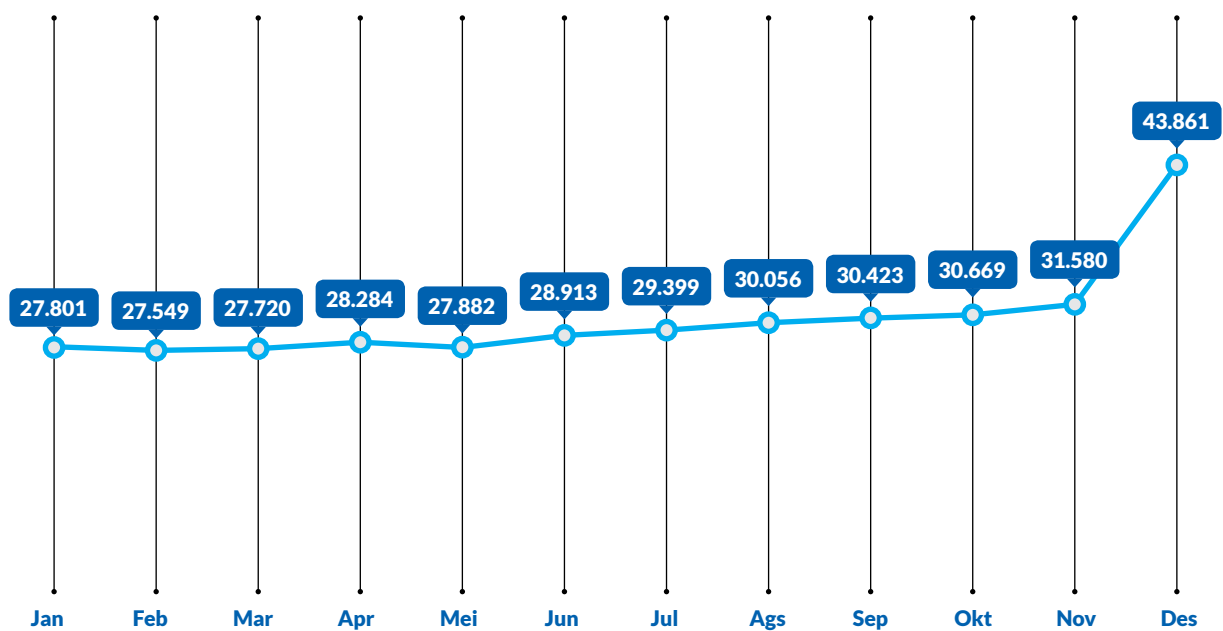
No.	Nama Investor Name of Investors	Status	Jumlah Saham Number of Shares (lembar   sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1.	PT PP (Persero) Tbk	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	40.063.119.098	64,96%
2.	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Asuransi <i>Insurance</i>	5.247.243.770	8,51%
3.	PT Asabri (Persero)	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	3.284.680.836	5,32%
4.	Juni Setiawati Wonowidjojo	Perorangan <i>Individual</i>	923.435.700	1,50%
5.	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	537.026.500	1,10%
6.	Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	300.925.600	0,49%
7.	DPPK Jiwasraya	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	207.275.200	0,34%
8.	Corfina Equity Syariah	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	158.000.000	0,26%
9.	Reksadana Corfina Grow-2 Prosper Rotasi Strategis	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	152.125.800	0,25%
10.	Ir. Bambang Tri Wibowo	Perorangan <i>Individual</i>	124.063.800	0,20%
11.	Reksadana Guru	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	120.000.000	0,19%
12.	Fahmi Babra	Pereorangan <i>Individual</i>	111.956.800	0,18%
13.	Koperasi KPS PT Pembangunan Perumahan	Koperasi <i>Cooperative</i>	109.768.480	0,18%
14.	Ir. R.J. Lino	Perorangan <i>Individual</i>	107.915.600	0,17%
15.	Sbarina Evelyn Elian	Perorangan <i>Individual</i>	90.474.882	0,15%
16.	YKK Pembangunan Perumahan 2	Yayasan	87.599.200	0,14%
17.	Rudolfus Pribadi Agung Sujagad	Perorangan <i>Individual</i>	78.360.400	0,13%
18.	Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	76.993.000	0,12%
19.	Ma Yan	Perorangan <i>Individual</i>	75.263.700	0,12%
20.	PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk	Broker	68.200.000	0,11%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
Shareholder Composition

PERGERAKAN JUMLAH PEMEGANG SAHAM  
< 5% DI SEPANJANG 2020

NUMBER OF SHAREHOLDERS < 5%  
THROUGHOUT 2020

PERGERAKAN JUMLAH PEMEGANG SAHAM PUBLIK PP PROPERTI  
DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5% DI SEPANJANG TAHUN 2020  
*Number of Shareholders of PP Properti with Each Ownership Less than 5% throughout 2020*



## INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA UTAMA/ PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS TO NAME OF END-OWNER

### PEMEGANG SAHAM UTAMA PP PROPERTI

### MAJOR SHAREHOLDER OF PP PROPERTI

#### PT PP (PERSERO) TBK MERUPAKAN PEMEGANG SAHAM UTAMA PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN SEBESAR 64,96 %."

*PT PP (Persero) Tbk is the major shareholder of the Company with ownership of 64.96%.*

PT PP (Persero) Tbk, atau "PTPP", merupakan entitas induk dari Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan sebesar 64,96%. PTPP didirikan dengan nama NV Pembangunan Perumahan pada tanggal 26 Agustus 1963. Pada saat didirikan, PT PP telah dipercaya untuk membangun rumah bagi para petugas PT Semen Gresik Tbk, anak perusahaan dari BAPINDO di Gresik. Seiring dengan peningkatan kepercayaan, PTPP menerima tugas untuk membangun proyek-proyek besar yang berhubungan dengan kompensasi perang Pemerintah Jepang dibayarkan kepada Republik Indonesia, di antaranya adalah Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, Ambarukmo Palace Hotel, dan Samudera Beach Hotel.

Di tahun 2009, PTPP melaksanakan program Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) kepada masyarakat. Seiring dengan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara, maka pada 9 Februari 2010 PTPP telah memenuhi kewajiban pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak tanggal tersebut, saham PTPP dengan kode saham PTPP secara resmi telah tercatat dan dapat diperdagangkan di BEI.

Per 31 Desember 2020, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 51,00% saham PTPP; sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP) sebesar 0,07%, dan publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) sebesar 48,93%.

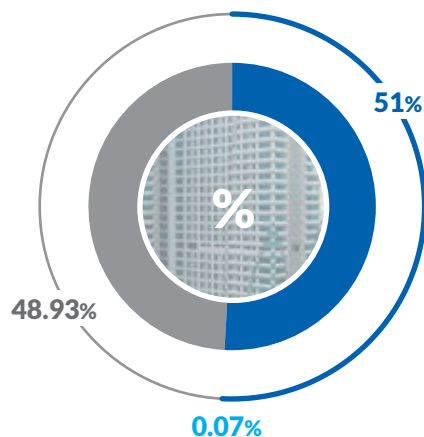
*PT PP (Persero) Tbk, or "PTPP", is the parent entity of the Company owning 64.96% shares of the Company. PT PP was established under the name of NV Pembangunan Perumahan on August 26, 1963. At the time of its establishment, PTPP was entrusted to build houses for PT Semen Gresik Tbk, a subsidiary of BAPINDO in Gresik. Along with the increase of trust, PTPP accepted the task to build big projects related to the war compensation paid by the Japanese Government to the Republic of Indonesia, such as Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, Ambarukmo Palace Hotel, and Samudera Beach Hotel.*

*In 2009, PTPP conducted the Initial Public Offering (IPO) program to the public. Following the Government Regulation on Changes of State Ownership Structure, on February 9, 2010, PTPP has fulfilled its listing obligation in Indonesia Stock Exchange (IDX). Since then, PTPP's shares with PTPP code stock have been officially registered and may be traded on IDX.*

*As of December 31, 2020, the Government of the Republic of Indonesia owns 51.00% shares of PTPP; the remainders are owned by Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP) of 0.07%, and public (each ownership less than 5%) of 48.93%.*

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PTPP (PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN) PER 31 DESEMBER 2020

*Shareholder Composition of PTPP (the Company's Major and Controlling Shareholder) as of December 31, 2020*

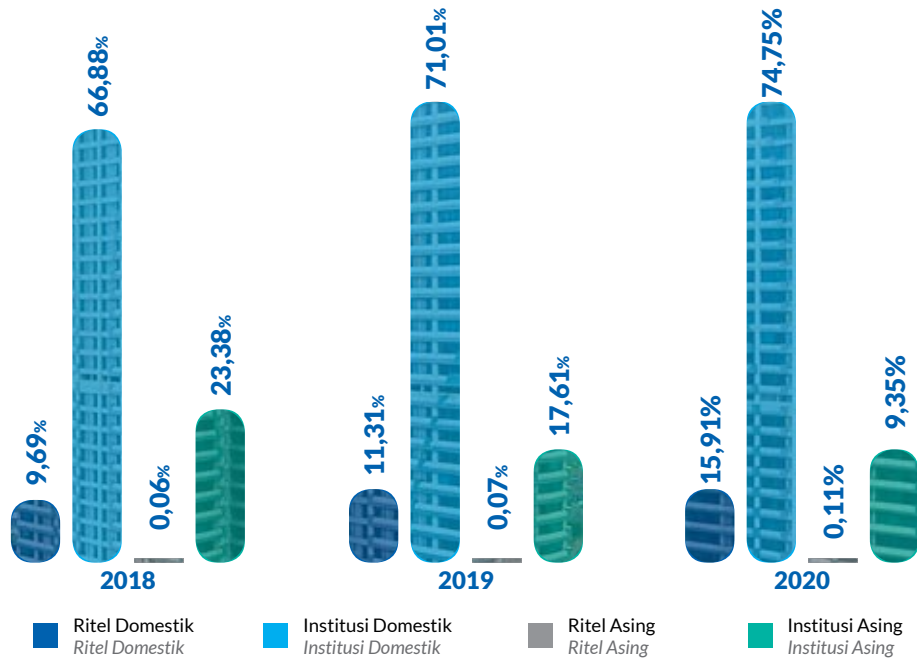


- Pemerintah Republik Indonesia  
Government of the Republic of Indonesia
- Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP)  
Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP)
- Publik (masing-masing di bawah 5%)  
Public (each ownership < 5%)

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR  
Information on Major/Controlling Shareholders to Name of End-Owner

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PP (PERSERO) TBK SELAMA 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR  
(PER 31 DESEMBER DI SETIAP TAHUNNYA)**

*Komposisi Kepemilikan Saham PT PP (Persero) Tbk Selama 3 (tiga) Tahun Terakhir  
(per 31 Desember di setiap tahunnya)*



**Pemegang Saham Pengendali/Entitas Pemilik Akhir  
PP Properti**

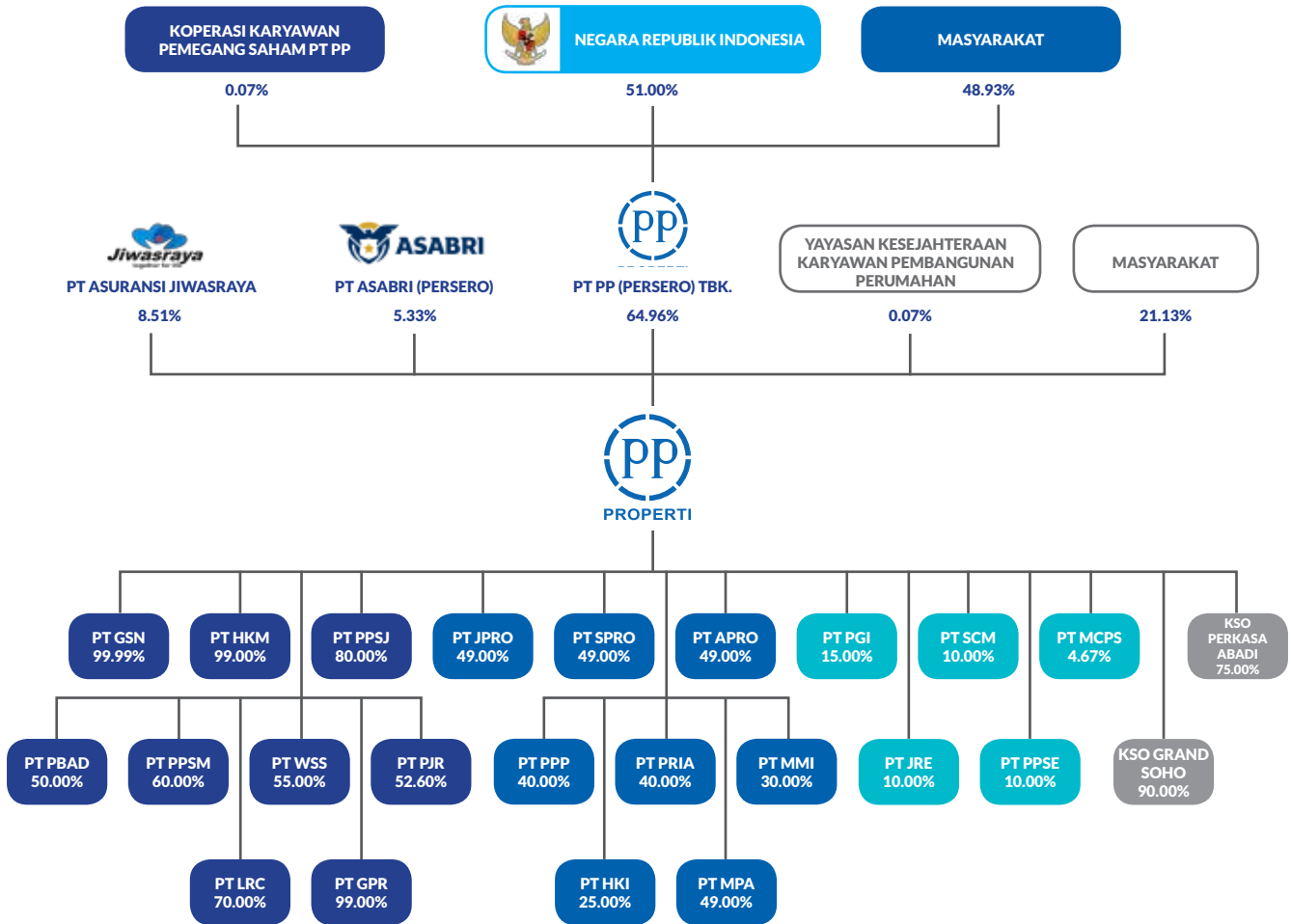
Hingga akhir tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 51,00% saham PTPP dan menjadi pemegang saham utama PTPP. Dengan demikian, entitas pemilik akhir/pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

**Controlling Shareholder/End-Owner Entity of  
PP Properti**

Until the end of 2020, the Government of the Republic of Indonesia owns 51.00% of PTPP's shares and become the major shareholder of PTPP. Accordingly, the end-owner entity/controlling shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

# STRUKTUR GRUP PP PROPERTI

## GROUP STRUCTURE OF PP PROPERTI



ENTITAS ANAK Subsidiaries	ENTITAS ASOSIASI Associates	PENYERTAAN SAHAM Investment in Shares	VENTURA BERSAMA/KERJA SAMA OPERASI (KSO) Joint Venture/Joint Operation (JO)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT GSN: PT Gitanusa Saran Niaga</li> <li>2. PT HKM: PT Hasta Kreasimandiri</li> <li>3. PT PPSJ: PT PPRO Sampurna Jaya</li> <li>4. PT PBAD: PT PPRO BIJB Aerocity Development</li> <li>5. PT PPSM: PT PP Properti Suramadu</li> <li>6. PT WSS: PT Wisma Seratus Sejahtera</li> <li>7. PT PJR: PT PP Properti Jababeka Residence</li> <li>8. PT LRC: PT Limasland Reality Cilegon</li> <li>9. PT GPR: PT Grahaprima Realtindo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT JPRO: PT Jababeka PP Properti</li> <li>2. PT SPRO: PT Sentul PP Properti</li> <li>3. PT APRO: PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti</li> <li>4. PT PPP: PT PEkanbaru Permai Propertindo</li> <li>5. PT PRIA: PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika</li> <li>6. PT MMI: PT Menara Maritim</li> <li>7. PT HKI: PT Hotel Karya Indonesia</li> <li>8. PT MPA: PT Mikroland Payon Amarthia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT PGI: PT Pancakarya Grahatama Indonesia</li> <li>2. PT SC: PT Sinergi Colomadu</li> <li>3. PT MPCPS: PT Mitracipta Polasarana</li> <li>4. PT JRB: PT Jasmarga Restarea Batang</li> <li>5. PT PPSB: PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KSO Perkasa Abadi</li> <li>2. KSO PP Grand Soho</li> </ol>



## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

### ENTITAS ANAK Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset Total Assets (Rp-juta) (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
						2020	2019	2020	2019	
PT Gitanusa Sarana Niaga	Bidang Pembangunan, Perdagangan, Pertanian, Pengangkutan, Percetakan, Perbengkelan, Jasa Construction, Trading, Agriculture, Logistics, Printing, Workshop, Services	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	2003	2006	2013	99,99%	99,99%	353.096	376.895	Beroperasi Operating
PT Hasta Kreasimandiri	Bidang Pembangunan Perumahan (Real Estate), Perdagangan, Perindustrian dan Pertambangan, Peternakan, Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Jasa Residential Construction (Real Estate), Trading, Industry and Mining, Livestocks, Agriculture, Plantations, Forestry and Services.	Balikpapan, Kalimantan Timur Balikpapan, East Kalimantan	1995	1995	2015	99,00%	99,00%	860.817	881.599	Beroperasi Operating
PT Wisma Seratus Sejahtera	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Trading, Services, Construction, Realty, Building Management	DKI Jakarta	2012	2012	2016	55,00%	55,00%	421.271	567.297	Beroperasi Operating
PT PP Properti Jababeka Residence	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Trading, Services, Construction, Realty, Building Management	Bekasi, Jawa Barat	2016	2016	2016	52,60%	52,60%	365.716	362.022	Beroperasi Operating

**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**  
 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**ENTITAS ANAK**  
*Subsidiaries*

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset Total Assets (Rp-juta) (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
						2020	2019	2020	2019	
PT PP Properti Sampurna Jaya	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, Trading and Services</i>	Surabaya, Jawa Timur	2017	2017	2017	80,00%	80,00%	366.162	329.678	Beroperasi <i>Operating</i>
PT PP Properti Suramadu	Bidang Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Realty, Building Management <i>Construction Materials (Sand/ Bricks), Building Management Services, Management Consulting Services</i>	Surabaya, Jawa Timur	2017	-	2017	60,00%	60,00%	591.131	581.198	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
PT PPRO BJB Aerocity Development	Bidang Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Realty, Building Management <i>Trading, Services, Construction, Realty, Building Management</i>	Bandung, Jawa Barat	2018	-	2018	80,00%	80,00%	419.679	434.230	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
PT Limasland Realty Cilegon	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Trading, Services, Construction, Realty, Building Management</i>	Cilegon, Jawa Barat <i>Bekasi, West Java</i>	2016	2016	2018	70,00%	70,00%	78.676	64.037	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Grahaprima Realtindo	Bahan Bangunan (Pasir/Batu Bata), Jasa Pengelolaan Gedung, Jasa Konsultasi Manajemen <i>Construction Materials (Sand/ Bricks), Building Management Services, Management Consulting Services</i>	Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Sleman, Special Region of Yogyakarta</i>	2013	2014	2018	99,00%	99,99%	81.097	55.486	Beroperasi <i>Operating</i>

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

ENTITAS ASOSIASI  
Associates

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset Total Aset (Rp-juta) (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
						2020	2019	2020	2019	
PT Sentul PP Properti	Bidang Pembangunan, Perdagangan dan Jasa <i>Construction, trading and services</i>	Bogor, Jawa Barat <i>Bogor, West Java</i>	2016	2016	2016	49,00%	49,00%	179.842	168.320	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Pekanbaru Permai Propertindo	Bidang Pembangunan, Perdagangan dan Jasa <i>Construction, trading and services</i>	Pekanbaru, Riau	2012	2012	2014	40,00%	40,00%	355.742	349.023	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Jababeka PP Properti	Bidang Pembangunan, Perdagangan dan Jasa <i>Construction, trading and services</i>	Bekasi, Jawa Barat <i>Bekasi, West Java</i>	2016	2016	2016	49,00%	49,00%	158.757	171.162	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Aryan PP Properti	Bidang Jasa, Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Percetakan, Perbengkelan <i>Services, construction, trading, industry, land transportation, agriculture, plantations, fisheries, printing, workshops</i>	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>	2017	-	2017	49,00%	49,00%	113.523	101.259	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Menara Maritim Indonesia	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, trading and services</i>	Jakarta Utara, DKI Jakarta <i>North Jakarta, DKI Jakarta</i>	2018	2021	2018	21,13%	30,00%	495.140	357.602	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
PT Hotel Karya Indonesia	Bidang Penyediaan Akomodasi Hotel <i>Provision of Hotel Accomodation</i>	Jakarta Timur, DKI Jakarta <i>East Jakarta, DKI Jakarta</i>	2018	-	2019	25,00%	25,00%	67.588	63.069	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>

**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**  
 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**ENTITAS ASOSIASI**  
*Associates*

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset Total Assets (Rp-juta) (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
						2020	2019	2020	2019	
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	Bidang Penyediaan Akomodasi Hotel Bintang Lima <i>Provision of Five Star Hotel Accomodation</i>	Lombok, Nusa Tenggara Barat <i>Lombok, West Nusa Tenggara</i>	2016	-	2017	40,00%	40,00%	41.979	41.771	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
PT Mikroland Payon Amarta	Realti dan Properti Jasa <i>Realty and property service</i>	Semarang, Jawa Tengah <i>Semarang, Central Java</i>	2019	2020	2019	49,00%	49,00%	416.129	149.531	Beroperasi <i>Operating</i>

**PENYERTAAN SAHAM**  
*Investment in Shares*

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti Ownership by PP Properti (%)		Status Operasi Operational Status
				2020	2019	
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Bidang Pembangunan, Perdagangan dan Jasa <i>Construction, trading and services</i>	Bogor, Jawa Barat <i>Bogor, West Java</i>	2013	15,00%	15,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Mitracipta Polasarana	Bidang Pembangunan dan Perdagangan <i>Construction and trading</i>	DKI Jakarta	2013	4,67%	4,67%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Sinergi Colomadu	Bidang pembangunan dan perdagangan <i>Construction and trading</i>	Karanganyar, Jawa Tengah <i>Karanganyar, Central Java</i>	2017	10,00%	10,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Jasamarga Restarea Batang	Bidang Real Estate, Kesenian, Hiburan dan Rekreasi, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Real estate, arts, entertainment and recreation, providing accommodation and providing food and drink as well as wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes.</i>	Semarang, Jawa Tengah <i>Semarang, Central Java</i>	2019	10,00%	10,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma	Bidang Pembangunan, Perdagangan dan Jasa <i>Construction, trading and services</i>	Brebes, Jawa Tengah <i>Brebes, Central Java</i>	2019	10,00%	10,00%	Beroperasi <i>Operating</i>

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**VENTURA BERSAMA/KERJA SAMA OPERASI (KSO)**  
**JOINT VENTURE/JOINT OPERATION (JO)**

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset Total Assets (Rp-juta) (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
						2020	2019	2020	2019	
KSO Perkasa Abadi	Bidang Pembangunan, Perdagangan dan Jasa <i>Construction, trading and services</i>	DKI Jakarta	2003	2005	2013	75,00%	75,00%	122.283	134.322	Beroperasi <i>Operating</i>
KSO PP Grand Soho	Pengembang <i>Developer</i>	DKI Jakarta	2010	2010	2015	90,00%	90,00%	86.132	108.260	Beroperasi <i>Operating</i>

## ENTITAS ANAK

### PT Gitanusa Sarana Niaga ("GSN")

PT Gitanusa Sarana Niaga ("GSN") didirikan sebagai entitas anak PT PP (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang properti dan realti, yang kemudian dialihkan untuk menjadi entitas anak PP Properti berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk yang dituangkan dalam Akta No. 28 Tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Dalam usahanya, GSN mengelola *Leasing Mall* dan *Trade Centre* di kawasan *Kaza City*, Surabaya Timur, yang merupakan salah satu wilayah padat penduduk di ibukota Jawa Timur tersebut. Berada di atas tanah PD. Pasar, *Kaza City* memiliki fungsi bangunan yang berbeda yaitu Pasar Tradisional yang dikelola oleh PD. Pasar, serta *Leasing Mall* dan *Trade Centre* yang dikelola oleh GSN. Perpaduan yang dinamis antara Pasar Tradisional dan *Mall* dan adanya akses langsung dari pasar ke *mall* membuat *Kaza City* menjadi salah satu destinasi belanja keluarga yang diminati oleh warga Surabaya.

GSN juga memiliki *Palm Park Hotel* yang telah *Soft Opening* pada tanggal 1 Agustus 2018, lalu. Adapun *Palm Park Hotel* ini merupakan hotel pertama di Surabaya dengan kategori bintang tiga. *Palm Park* memiliki fasilitas mencakup 101 kamar yang dilengkapi TV LED, pendingin ruangan, mesin pembuat teh dan kopi hingga perlengkapan mandi. Selain itu, terdapat 9 (sembilan) ruang pertemuan dan ruang serbaguna yang berkapasitas maksimum hingga 1.000 orang.

## SUBSIDIARIES

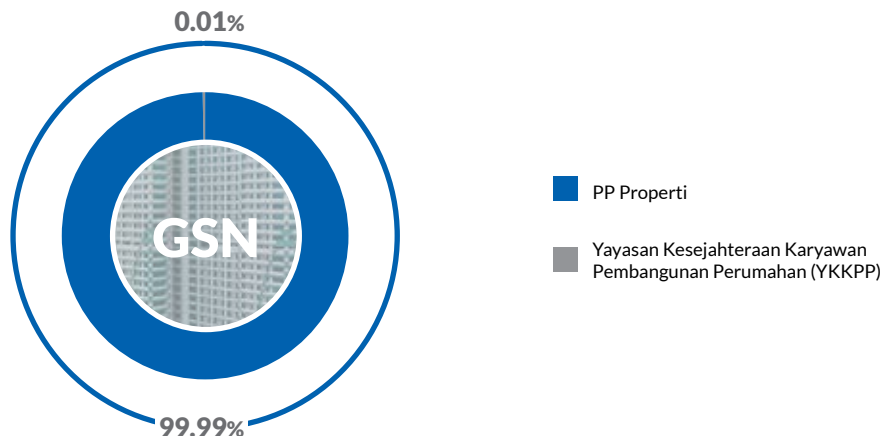
### PT Gitanusa Sarana Niaga ("GSN")

PT Gitanusa Sarana Niaga ("GSN") was established as a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk engaged in property and realty, which was then transferred to become a subsidiary of PP Properti based on the Deed of Spin Off of Assets and Liabilities of PT PP (Persero) Tbk as outlined in Deed No. 28 dated December 17, 2013 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

In its business, GSN manages *Leasing Mall* and *Trade Centre* in *Kaza City*, East Surabaya, one of the densely populated areas in the capital of East Java. Located on the land of PD. Pasar, *Kaza City* has different building functions i.e. Traditional Market managed by PD. Pasar, as well as *Leasing Mall* and *Trade Centre* managed by GSN. The dynamic mix between Traditional Market and *Mall* and direct access from market to *mall* make *Kaza City* become one of the family shopping destination that Surabaya's people are interested in.

GSN also has the *Palm Park Hotel* project whose *Soft Opening* has been performed on August 1, 2018. The *Palm Park Hotel* is the first 3-star hotel in Surabaya. *Palm Park* has facilities covering 101 rooms with LED TVs, air conditioning, tea and coffee making machines and toiletries. Besides that, there are 9 (nine) meeting rooms and multifunction room with a maximum capacity of up to 1,000 people.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

 KEPEMILIKAN SAHAM GSN PER 31 DESEMBER 2020  
 Share Ownership of GSN as of December 31, 2020

 IKHTISAR KEUANGAN GSN  
 FINANCIAL HIGHLIGHTS OF GSN

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan   Revenue	14.407.616.044	22.489.020.477
Beban Usaha   Operating Expenses	50.028.692.781	49.028.325.371
Laba Bersih   Net Profit	(35.621.076.737)	(26.539.304.894)
Laba Komprehensif   Comprehensive Profit	(31.825.025.776)	(26.956.577.345)
Aset   Assets	353.095.687.281	376.895.319.434
Liabilitas   Liabilities	356.612.564.497	346.243.040.400
Ekuitas   Equity	(3.516.877.217)	30.652.279.034

 MANAJEMEN KUNCI GSN PER 31 DESEMBER 2020  
 Key Management of GSN as of December 31, 2020

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner Dedi Cahyadi

## Direksi | Board of Directors

Direktur | Director Aqdillah Rachmannur

## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV) List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

### PT Hasta Kreasimandiri (“HKM”)

PT Hasta Kreasimandiri (“HKM”) didirikan sebagai entitas anak PT PP (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang properti, yang kemudian dialihkan untuk menjadi entitas anak PP Properti berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT HKM yang dituangkan dalam Akta No. 74 Tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. senilai yang tertuang pada Akta Jual Beli Saham dalam Akta No. 75 Tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

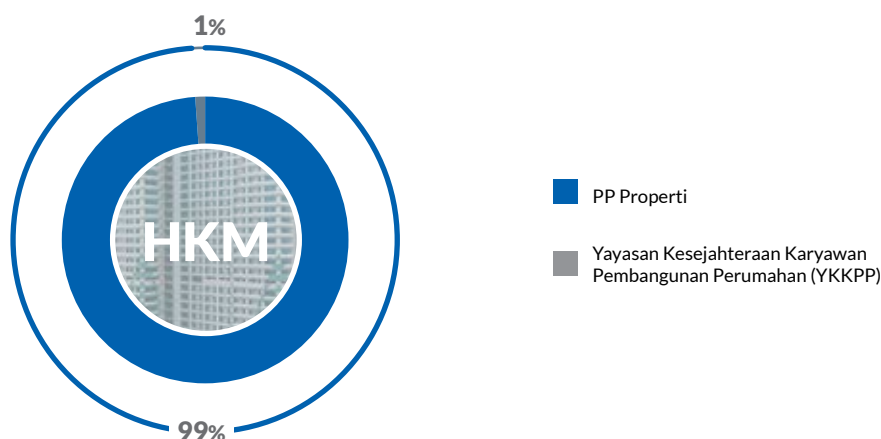
HKM mengelola kawasan properti yang berada di pusat kota Balikpapan. Dengan posisi kawasan yang berada di tepi laut, dan adanya hotel bintang 4 Swiss-Belhotel Balikpapan di dalam kompleks, HKM memiliki potensi perkembangan yang cukup menjanjikan, yang diharapkan mampu menjadi entitas anak usaha yang berkontribusi positif terhadap kinerja konsolidasian PP Properti.

### PT Hasta Kreasimandiri (“HKM”)

PT Hasta Kreasimandiri (“HKM”) was established as a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk engaged in property, which was then transferred to become a subsidiary of PP Properti based on the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT HKM as stipulated in Deed No. 74 dated December 23, 2015 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. with a value as stipulated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 75 dated December 23, 2015 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

HKM manages the property area located in downtown Balikpapan. Located at seafront area, and with the 4-star Swiss-bell hotel Balikpapan in the complex, HKM has a promising potency to develop, which is expected to be a subsidiary that contributes positively to PP Properti’s consolidated performance.

### KEPEMILIKAN SAHAM HKM PER 31 DESEMBER 2020 Share Ownership of HKM as of December 31, 2020



### IKHTISAR KEUANGAN HKM FINANCIAL HIGHLIGHTS OF HKM

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan   Revenue	23.848.251.427	53.578.258.611
Beban Usaha   Operating Expenses	901.919.333	5.623.845.349
Laba Bersih   Net Profit	(31.946.192.263)	(38.427.802.065)
Laba Komprehensif   Comprehensive Profit	(31.695.991.217)	(18.023.192.022)
Aset   Assets	851.358.077.732	881.599.148.516
Liabilitas   Liabilities	790.121.324.919	786.829.252.428
Ekuitas   Equity	61.236.752.812	94.769.896.088

**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**  
 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**MANAJEMEN KUNCI HKM PER 31 DESEMBER 2020**  
 Key Management of HKM as of December 31, 2020

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners** Agung Rusminanto

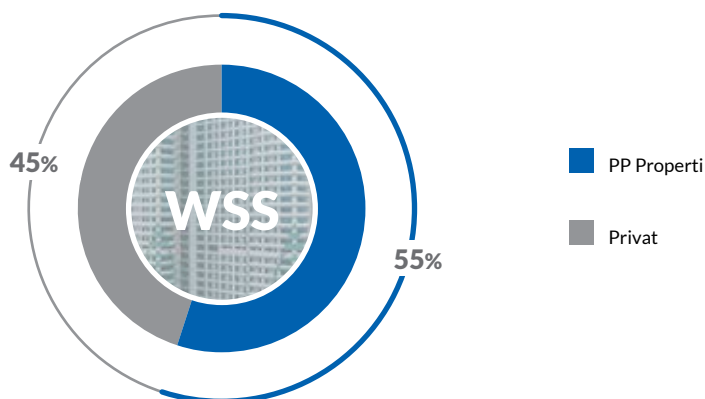
Direksi | Board of Directors Jumardi

**PT Wisma Seratus Sejahtera ("WSS")**

PT Wisma Seratus Sejahtera ("WSS") didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 71 tanggal 5 Juli 2012, yang dibuat di hadapan Doktor Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito S.H., M.H, M.M. Notaris di Jakarta. PP Properti mengakuisisi WSS pada tahun 2016. Saat ini WSS sedang mengembangkan lahan untuk pembangunan apartemen Evencio di Jalan Margonda, Depok, Jawa Barat.

**PT Wisma Seratus Sejahtera ("WSS")**

PT Wisma Seratus Sejahtera ("WSS") was established based on Deed of Establishment No. 71 dated July 5, 2012, made before Doctor Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito S.H., M.H, M.M. Notary in Jakarta. PP Properti acquired WSS in 2016. Currently, WSS is developing land for the construction of Evencio apartment on Jalan Margonda, Depok, West Java.

**KEPEMILIKAN SAHAM WSS PER 31 DESEMBER 2020**  
 Share Ownership of WSS as of December 31, 2020

**IKHTISAR KEUANGAN WSS**  
 FINANCIAL HIGHLIGHTS OF WSS

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan   Revenue	281.290.595.242	-
Beban Usaha   Operating Expenses	1.010.749.067	1.213.174.116
Laba Bersih   Net Profit	37.300.493.272	252.122.005
Laba Komprehensif   Comprehensive Profit	37.300.493.272	252.122.005
Aset   Assets	424.498.800.876	567.297.221.640
Liabilitas   Liabilities	299.241.536.666	478.027.767.821
Ekuitas   Equity	125.257.264.210	89.269.453.819



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**MANAJEMEN KUNCI WSS PER 31 DESEMBER 2020**  
*Key Management of WSS as of December 31, 2020*

<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Andre Mirza Hartawan
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Ni Made Sasanti
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
Direktur Utama   <i>President Director</i>	Wawan Setiawan
Direktur   <i>Director</i>	Reza Rhenaldi Syaiful

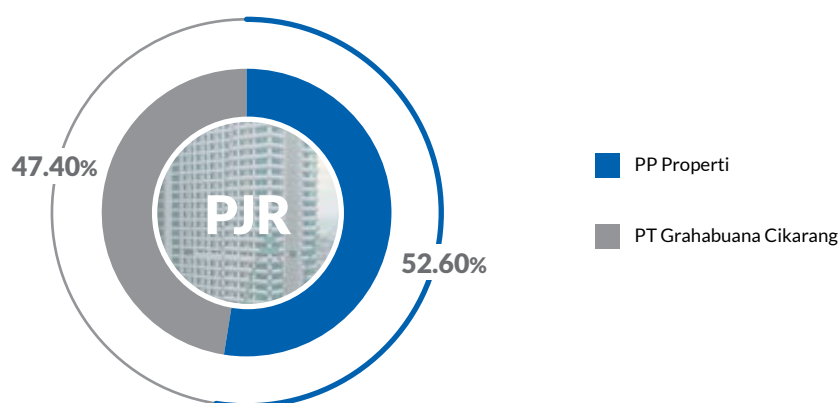
**PT PP Properti Jababeka Residence (“PJR”)**

PT PP Properti Jababeka Residen (“PJR”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 42 tanggal 16 November 2016, yang dibuat di hadapan Telly Feberianawati, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bekasi. PPJR merupakan perusahaan patungan yang didirikan oleh PP Properti dan PT Grahabuana Cikarang, di mana PP Properti memiliki 52,60% saham PJR. PJR berdomisili di Cikarang yang saat sedang mengelola kawasan *Little Tokyo* di Cikarang, Jawa Barat.

**PT PP Properti Jababeka Residence (“PJR”)**

*PT PP Properti Jababeka Residence (“PJR”) was established based on Deed of Establishment No. 42 dated November 16, 2016, made before Telly Feberianawati, Bachelor of Law, Notary in Bekasi District. PJR is a joint venture established by PP Properti and PT Grahabuana Cikarang, in which PP Properti has 52.60% shares of PJR. PJR is domiciled in Cikarang and currently managing Little Tokyo area in Cikarang, West Java.*

**KEPEMILIKAN SAHAM PJR PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of PJR as of December 31, 2020*



**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**  
 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN PJR**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PJR**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan   Revenue	-	-
Pendapatan Lain-Lain   Others Revenue	6.494.770.301	44.431.212
Beban Usaha   Operating Expenses	(1.239.248.782)	(631.376.806)
Laba Bersih   Net Profit	5.255.521.519	(586.945.594)
Laba Komprehensif   Comprehensive Profit	4.099.653.429	(586.945.594)
Aset   Assets	368.103.773.240	362.022.403.020
Liabilitas   Liabilities	26.484.873.503	24.490.803.161
Ekuitas   Equity	341.618.926.854	337.531.599.859

**MANAJEMEN KUNCI PJR PER 31 DESEMBER 2020**  
 Share Ownership of PJR as of December 31, 2020

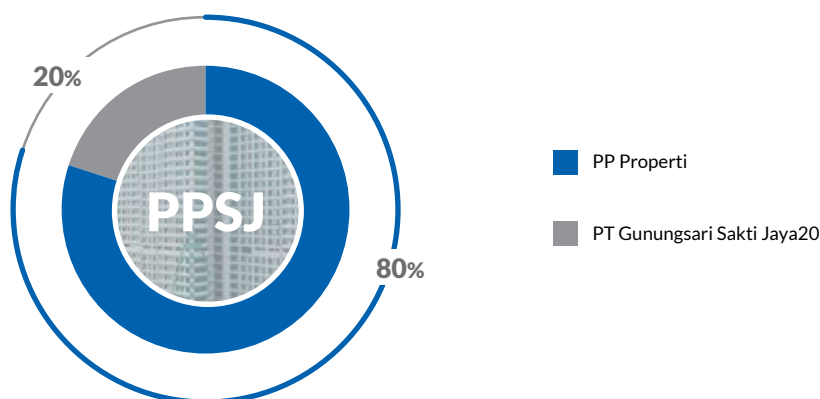
Dewan Komisaris   Board of Commissioners	
Komisaris Utama   President Commissioner	Sutedja Sidarta Darmono
Komisaris   Commissioner	Bandung Sasmitoharjo
Direksi   Board of Directors	
Direktur Utama   President Director	Ian Octoviandi
Direktur   Director	Awanu Alfian

**PT PPRO Sampurna Jaya ("PPSJ")**

PT PPRO Sampurna Jaya ("PPSJ") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 4 April 2017 yang dibuat di hadapan Ranty Artsilia, S.H., Notaris di Surabaya. PPSJ didirikan untuk mengembangkan lahan yang terletak di Wiyung, Surabaya. Saat ini PPSJ sedang mengembangkan proyek Apartemen Westown View.

**PT PPRO Sampurna Jaya ("PPSJ")**

PT PPRO Sampurna Jaya ("PPSJ") was established based on Deed of Establishment No. 08 dated April 4, 2017 made before Ranty Artsilia, S.H., Notary in Surabaya. The purpose of PPSJ's establishment was to develop the land located in Wiyung, Surabaya. Currently, PPSJ is developing Westown View Apartment project.

**KEPEMILIKAN SAHAM PPSJ PER 31 DESEMBER 2020**  
 Share Ownership of PPSJ as of December 31, 2020


DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN PPSJ**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PPSJ**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan   Revenue	-	51.296.376.699
Beban Usaha   Operating Expenses	(1.590.759.118)	1.968.650.860
Pendapatan (beban) lain-lain   Others Revenue	226.070.842	1.184.542.573
Laba Bersih   Net Profit	(1.364.688.276)	11.096.154.671
Laba Komprehensif   Comprehensive Profit	(1.364.688.276)	11.096.154.671
Aset   Assets	366.433.241.005	405.611.939.637
Liabilitas   Liabilities	155.151.937.993	139.777.236.895
Ekuitas   Equity	211.281.303.012	265.834.702.742

**MANAJEMEN KUNCI PPSJ PER 31 DESEMBER 2020**  
**Key Management of PPSJ as of December 31, 2020**

<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama   President Commissioner	Harry Nugroho
Komisaris   Commissioner	Tatuk Hadiwidayat
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
Direktur Utama   President Director	Yudi Asia
Direktur   Director	Halim Idanawang
Direktur   Director	Teguh Santoso

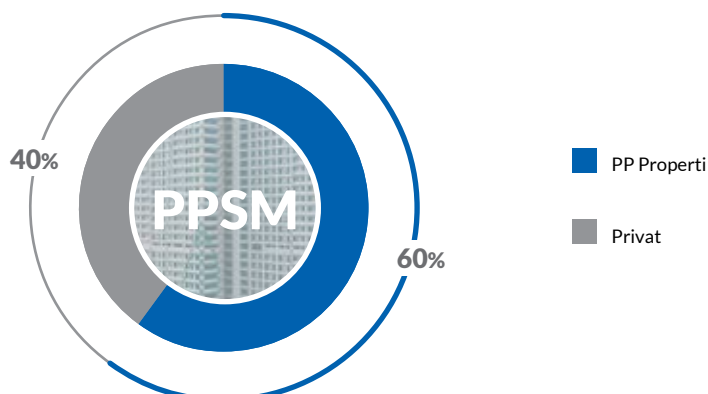
**PT PP Properti Suramadu ("PPSM")**

PT PP Properti Suramadu ("PPSM") berdomisili di Surabaya dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 7 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. PP Properti merupakan pemilik dari 60,00% saham PPSM, yang didirikan untuk mengembangkan lahan yang terletak di Suramadu, Surabaya.

**PT PP Properti Suramadu ("PPSM")**

PT PP Properti Suramadu ("PPSM") is domiciled in Surabaya and established under Deed of Establishment No. 13 dated August 7, 2017 made before Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. PP Properti is the owner of 60.00% of PPSU shares, which was established to develop the land located in Suramadu, Surabaya.

**KEPEMILIKAN SAHAM PPSM PER 31 DESEMBER 2020**  
**Share Ownership of PPSM as of December 31, 2020**



**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**  
 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN PPSM**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PPSM**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan   Revenue	-	-
Beban Usaha   Operating Expenses	1.045.750.477	1.924.378.733
Laba Bersih   Net Profit	(1.043.420.701)	(1.864.459.488)
Laba Komprehensif   Comprehensive Profit	(1.043.420.701)	(1.864.459.488)
Aset   Assets	591.130.576.255	581.197.918.179
Liabilitas   Liabilities	49.235.373.019	38.259.198.008
Ekuitas   Equity	541.895.203.236	542.938.720.171

**MANAJEMEN KUNCI PPSM PER 31 DESEMBER 2020**  
**Key Management of PPSM as of December 31, 2020**

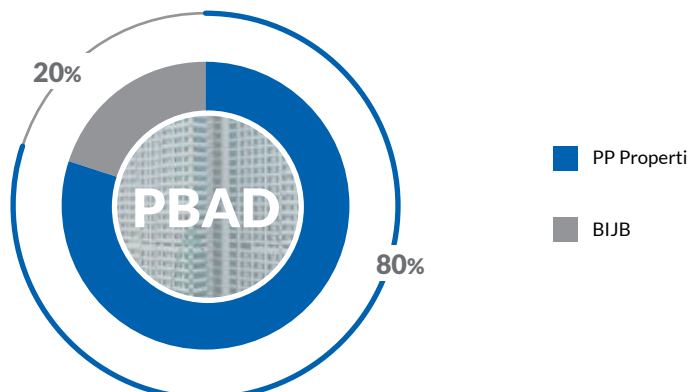
Dewan Komisaris   Board of Commissioners	
Komisaris Utama   President Commissioner	Galih Saksono
Komisaris   Commissioner	David Widodo
Komisaris   Commissioner	Hadi Widjaja
Komisaris   Commissioner	Indaryanto
Direksi   Board of Directors	
Direktur Utama   President Director	Rudy Harsono
Direktur   Director	Charles Indomora

**PT PPRO BIJB Aerocity Development ("PBAD")**

PT PPRO BIJB Aerocity Development ("PBAD") berdomisili di Bandung dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 18 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. PP Properti merupakan pemilik dari 80,00% saham PBAD, yang didirikan untuk mengembangkan *Business Park I Aerocity Kertajati, Majalengka*.

**PT PPRO BIJB Aerocity Development ("PBAD")**

PT PPRO BIJB Aerocity Development ("PBAD") is domiciled in Bandung and was established based on Deed of Establishment No. 21 dated May 18, 2018 made before Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. PP Properti owns 80.00% shares of PBAD, which was established to develop *Business Park I Aerocity Kertajati, Majalengka*.

**KEPEMILIKAN SAHAM PBAD PER 31 DESEMBER 2020**  
**Share Ownership of PBAD as of December 31, 2020**


DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN PBAD**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PBAD**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan   Revenue	1.818.181.818	-
Beban Usaha   Operating Expenses	2.789.651.283	5.356.274.701
Laba Bersih   Net Profit	(1.106.447.127)	(2.869.962.813)
Laba Komprehensif   Comprehensive Profit	(1.106.447.127)	(2.869.962.813)
Aset   Assets	419.704.689.834	434.230.146.546
Liabilitas   Liabilities	237.052.144.426	250.471.154.008
Ekuitas   Equity	182.652.545.411	183.758.992.538

**MANAJEMEN KUNCI PBAD PER 31 DESEMBER 2020**  
*Key Management of PBAD as of December 31, 2020*

<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama   President Commissioner	Harry Nugroho
Komisaris   Commissioner	Catur Sawistri Rangkuti
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
Direktur Utama   President Director	Yunas Rudianto
Direktur   Director	Rizkita Tjahjono Widodo
Direktur   Director	Aceng Burhanudin

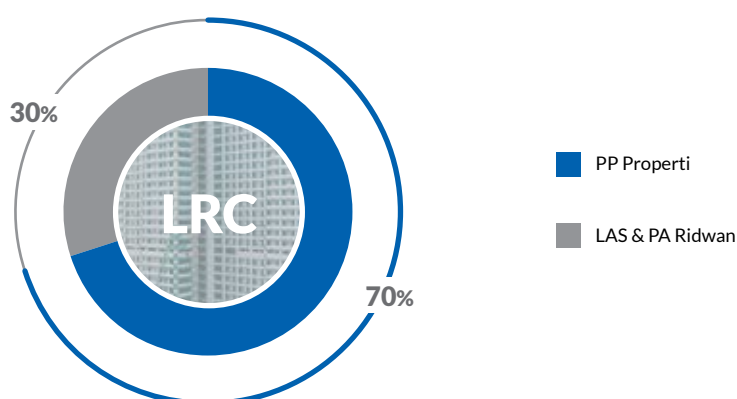
**PT Limasland Realty Cilegon ("LRC")**

PT Limasland Realty Cilegon ("LRC") berdomisili di Cilegon dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 27 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Edwin, SH., MKn., Notaris di Kota Cilegon. PP Properti merupakan pemilik dari 70,00% saham LRC, yang sedang mengembangkan apartemen dengan nama *Green Park Terrace* yang terletak di Kota Cilegon.

**PT Limasland Realty Cilegon ("LRC")**

PT Limasland Realty Cilegon ("LRC") is domiciled in Cilegon and was established based on Deed of Establishment No. 08 dated May 27, 2016 made before Edwin, SH., MKn., Notary in Cilegon City. PP Properti owns 70.00% shares of LRC, which is currently developing an apartment under the name *Green Park Terrace* located in Cilegon City.

**KEPEMILIKAN SAHAM LRC PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of LRC as of December 31, 2020*



**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**  
 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN LRC**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF LRC**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan   Revenue	-	25.268.699.753
Beban Usaha   Operating Expenses	1.099.070.102	1.083.015.588
Laba Bersih   Net Profit	(1.100.425.724)	4.236.234.553
Laba Komprehensif   Comprehensive Profit	(1.100.425.724)	4.236.234.553
Aset   Assets	78.680.368.111	118.247.439.403
Liabilitas   Liabilities	36.227.740.923	63.256.502.007
Ekuitas   Equity	42.448.285.841	54.990.937.396

**MANAJEMEN KUNCI LRC PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of LRC as of December 31, 2020*

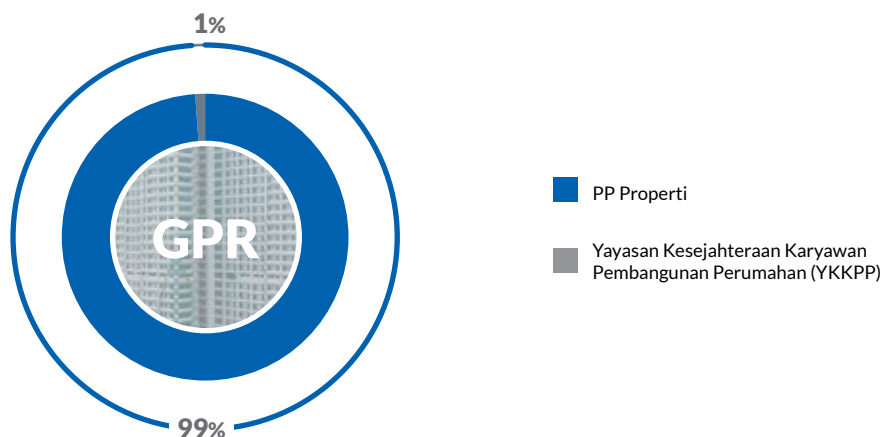
Dewan Komisaris   Board of Commissioners	
Komisaris Utama   President Commissioner	Robin Hasiholan
Komisaris   Commissioner	Devayani Saptavina
Direksi   Board of Directors	
Direktur Utama   President Director	Putu Adi
Direktur   Director	Lilis Komariah

**PT Grahaprima Realtindo ("GPR")**

PT Grahaprima Realtindo ("GPR") berdomisili di Jakarta Timur dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Dr. Purbandari, SH.,MHum,MM.,MKn., Notaris di Jakarta. PP Properti mengakuisisi GPR dengan cara mengambil alih seluruh saham atau setara 100% dari Modal Disetor dan ditempatkan dalam GPR. GPR saat ini sedang mengembangkan apartemen di wilayah Babarsari, Yogyakarta.

**PT Grahaprima Realtindo ("GPR")**

PT Grahaprima Realtindo ("GPR") is domiciled in East Jakarta and was established based on Deed of Establishment No. 37 dated June 28, 2013 made before Dr. Purbandari, SH., MHum, MM., MKn., Notary in Jakarta. PP Properti acquired GPR by taking over 100% of shares of Paid Up Capital, which was placed in PTGR. PTGR is currently developing an apartment in Babarsari region, Yogyakarta.

**KEPEMILIKAN SAHAM GPR PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of GPR as of December 31, 2020*


DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN GPR**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF GPR**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan   Revenue	-	29.411.679.479
Beban Usaha   Operating Expenses	1.188.943.245	637.386.256
Laba Bersih   Net Profit	(1.188.000.456)	6.796.825.154
Laba Komprehensif   Comprehensive Profit	(1.188.000.456)	6.796.825.154
Aset   Assets	81.110.957.221	72.496.375.562
Liabilitas   Liabilities	35.629.924.473	15.131.634.572
Ekuitas   Equity	45.481.032.748	57.364.740.990

**MANAJEMEN KUNCI GPR PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of GPR as of December 31, 2020*

Dewan Komisaris   Board of Commissioners		ISLAHUDDIN
Direksi   Board of Directors		
Direktur Utama   President Director	Hendrik PT Gultom	
Direktur   Director	Linda Puspitasari	

## ENTITAS ANAK

### PT Sentul PP Properti ("SPRO")

PT Sentul PP Properti ("SPRO") berdomisili di Sentul dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 5 Februari 2016, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor. PP Properti merupakan pemegang 49% saham dalam SPRO dan untuk pendirian SPRO, PP Properti dalam hal ini bermitra dengan PT Sentul City Tbk. PT Sentul PP Properti mempersembahkan Apartemen Verdura yang berada di tengah kehijauan alam dataran tinggi Sentul dan merupakan bagian dari 8,8 Ha CBD Centerra Sentul City. Apartemen Verdura dikelilingi oleh *anchor tenant* seperti AEON Mall, RS MNC, Universitas Trisakti, Giant Extra, dan Pasar Bersih. Verdura hanya berjarak 10 menit dari Bogor, dan dapat diakses melalui Tol Jagorawi. Semua hal ini merupakan keunggulan yang menjadikan Apartemen Verdura sebagai hunian ideal dan idaman bagi semua orang.

## ASSOCIATES

### PT Sentul PP Properti ("SPRO")

PT Sentul PP Properti ("SPRO") is domiciled in Sentul and established under Deed of Establishment No. 11 dated February 5, 2016, made before Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in Bogor City. PP Properti is the holder of 49% shares in SPRO and the Company in is partnered with PT Sentul City Tbk. for the establishment of SPRO. PT Sentul PP Properti presents Verdura Apartment, located in the middle of greenish nature of Sentul highlands and is part of 8.8 Ha CBD Centerra Sentul City. Verdura Apartment is surrounded by anchor tenants such as AEON Mall, MNC Hospital, Trisakti University, Giant Extra, and Clean Market. Verdura is only 10 minutes from Bogor, and can be accessed via Jagorawi Toll Road. All of these things are advantages that make Verdura Apartment an ideal residence desired by everyone.

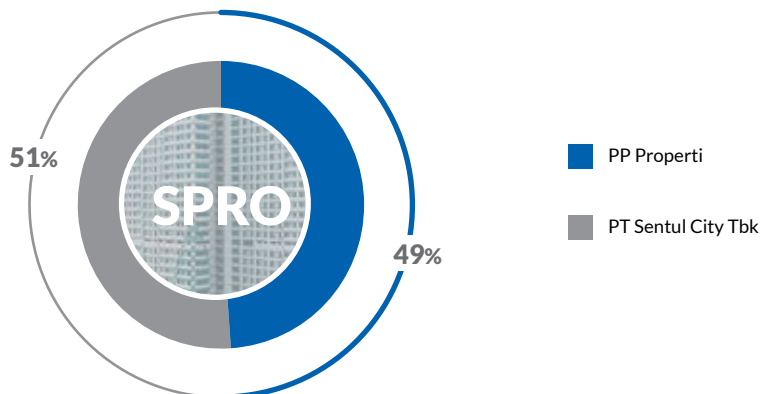
**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**  
 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN SPRO**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF SPRO**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset   <i>Assets</i>	179.244.225.312	168.270.539.192
Liabilitas   <i>Liabilities</i>	80.191.443.057	63.462.720.567
Ekuitas   <i>Equity</i>	99.052.782.255	104.807.818.625
Modal Disetor   <i>Paid-up Capital</i>	100.000.000.000	100.000.000.000
Laba Ditahan   <i>Retained Earnings</i>	(40.011.816)	4.807.818.625

**MANAJEMEN KUNCI SPRO PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of SPRO as of December 31, 2020*

<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	T. Arso Anggoro
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Sumarsono
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
Direktur Utama   <i>President Director</i>	Richard Susilo
Direktur   <i>Director</i>	Silvester Purnomo
Direktur   <i>Director</i>	Aceng Burhanudin
Direktur   <i>Director</i>	Ardi Anwar

**KEPEMILIKAN SAHAM SPRO PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of SPRO as of December 31, 2020*




## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV) List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

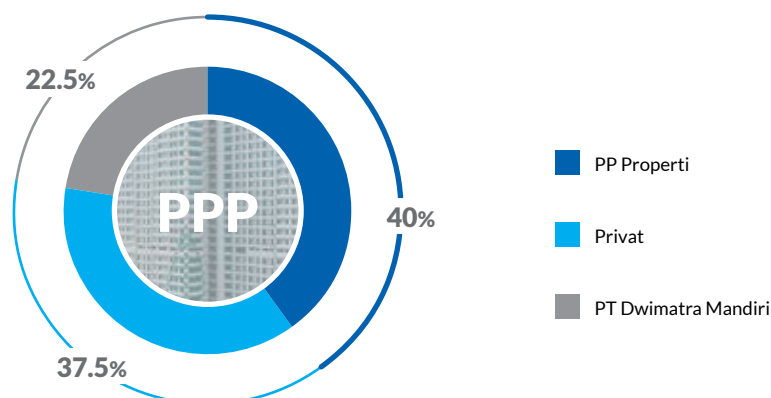
### PT Pekanbaru Permai Propertindo (“PPP”)

PT Pekanbaru Permai Propertindo (“PPP”) merupakan perusahaan yang dibentuk untuk mengembangkan konsep *mixed use development* yang terdiri dari *condotel, mall, shop house*, dan *residential* berupa *landed house* dan memiliki kegiatan usaha di Pekanbaru, Riau. PP Properti merupakan pemilik dari 40% saham dalam PPP.

### PT Pekanbaru Permai Propertindo (“PPP”)

PT Pekanbaru Permai Propertindo (“PPP”) is a company established to develop the concept of *mixed use development* consisting of *condotel, mall, shop house*, and *residential* in the form of *landed house* and has business activities in Pekanbaru. PP Properti is the owner of 40% of shares in PPP.

### KEPEMILIKAN SAHAM PPP PER 31 DESEMBER 2020 Share Ownership of PPP as of December 31, 2020



### IKHTISAR KEUANGAN PPP FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PPP

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset   <i>Assets</i>	355.742.121.642	354.729.308.384
Liabilitas   <i>Liabilities</i>	302.822.848.351	287.755.779.874
Modal Disetor   <i>Paid-up Capital</i>	117.500.000.000	117.500.000.000

### MANAJEMEN KUNCI PPP PER 31 DESEMBER 2020 Key Management of PPP as of December 31, 2020

Dewan Komisaris   <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Indaryanto
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Arief Rakhman Hakim
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Onny Hendro Adiaksono
Direksi   <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama   <i>President Director</i>	Utomo Adie
Direktur   <i>Director</i>	Syaiful Tri Putranto

## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

### PT Jababeka PP Properti ("JPRO")

PT Jababeka PP Properti ("JPRO") berdomisili di Cikarang dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 4 Februari 2016, yang dibuat di hadapan Telly Feberianawati S.H., Notaris di Kabupetan Bekasi. JPRO merupakan perusahaan patungan yang didirikan atas dasar kerja sama antara PP Properti dengan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. PP Properti merupakan pemilik dari 49% saham dalam JPRO.

JPRO menghadirkan *Riverview Residence* yang memiliki empat tower dengan konsep *green living* pertama di kawasan industri Jababeka bertaraf internasional. Hunian dikelilingi oleh beragam fasilitas seperti CCTV di tiap lantai, *eco garden*, pusat kebugaran, trek *jogging*, arena basket dan badminton, ruang serbaguna, klinik, dan area komersil (ruko). Lokasinya sangat strategis, berlokasi tepat di Kawasan Industri terbesar di Asean – Kota Jababeka, *Riverview Residence* sangat dekat dengan fasilitas umum lainnya seperti akses tol km 29, rumah sakit, sekolah, universitas, serta sistem transportasi terpadu seperti *Commuter Line, Elevated Toll Road, LRT, MRT*.

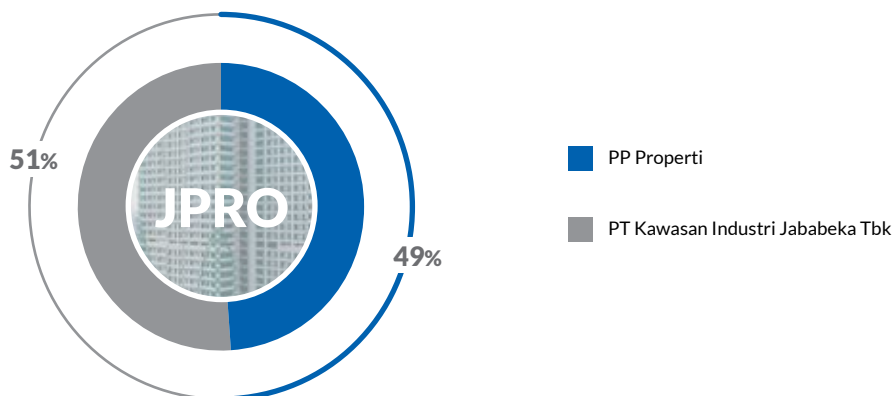
### PT Jababeka PP Properti ("JPRO")

*PT Jababeka PP Properti ("JPRO") is domiciled in Cikarang and established under Deed of Establishment No. 9 dated February 4, 2016, made before Telly Feberianawati S.H., Notary in Bekasi District. JPRO is a joint venture established on the basis of cooperation between PP Properti with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. PP Properti owns 49% of shares in JPRO.*

*JPRO presents Riverview Residence, which has four towers with the first green living concept in the international standard Jababeka industrial estate. The residence is surrounded by various facilities such as CCTV on each floor, eco garden, fitness center, jogging track, basketball and badminton arena, multipurpose room, clinic, and commercial area (shop). The location is very strategic, in the largest Industrial Estate in Asean - Kota Jababeka, Riverview Residence is very close to other public facilities such as 29 km toll access, hospitals, universities, as well as integrated transportation systems such as Commuter Line, Elevated Toll Road, LRT, MRT.*

### KEPEMILIKAN SAHAM JPRO PER 31 DESEMBER 2020

Share Ownership of JPRO as of December 31, 2020



### IKHTISAR KEUANGAN JPRO

FINANCIAL HIGHLIGHTS OF JPRO

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset   <i>Assets</i>	160.729.435.220	249.260.996.367
Liabilitas   <i>Liabilities</i>	113.721.434.385	187.653.506.267
Modal Disetor   <i>Paid-up Capital</i>	73.872.550.000	73.872.550.000

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**MANAJEMEN KUNCI JPRO PER 31 DESEMBER 2020**  
*Key Management of JPRO as of December 31, 2020*

<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Parsaroan Simanjuntak
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Sutedja Sidarta Darmono
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
Direktur Utama   <i>President Director</i>	Awanu Alfian
Direktur   <i>Director</i>	Fadli Umar

**PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti (“APRO”)**

PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti (“APRO”) berdomisili di Surabaya dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.02 tanggal 1 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pendirian APRO merupakan bentuk kerja sama antara PP Properti dengan PT Aryan Indonesia yang merupakan pemegang lisensi atas *brand* taman hiburan anak-anak KidZania. PP Properti merupakan pemilik 49% saham dalam APRO.

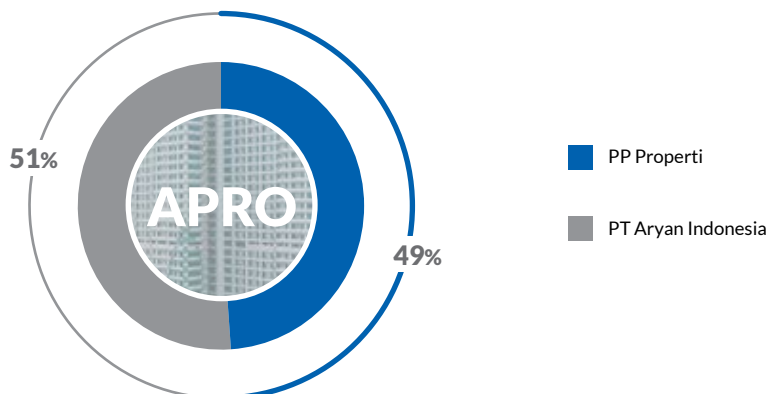
KidZania Surabaya merupakan wahana edukasi dan *edutainment* untuk anak-anak. Lokasi KidZania berada di dalam Mall Lagoon Avenue Sungkono yang telah beroperasi sejak akhir tahun 2019. Mall Lagoon Avenue Sungkono terletak di Kawasan Grand Sungkono lagoon Surabaya.

**PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti (“APRO”)**

PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti (“APRO”) is domiciled in Surabaya and was established under Deed of Establishment No. 02 dated March 1, 2017 made before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The establishment of APRO is a form of cooperation between PP Properti and PT Aryan Indonesia, which is the licensee of Kidzania children’s entertainment park brand. PP Properti is the owner of 49% shares in APRO.

Kidzania Surabaya is an educational and entertainment park for children, located inside Lagoon Avenue Sungkono Mall that has been operated since the end of 2019. Lagoon Avenue Sungkono Mall is located in the area of Grand Sungkono Lagoon, Surabaya.

**KEPEMILIKAN SAHAM APRO PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of APRO as of December 31, 2020*



**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**  
 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN APRO**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF APRO**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset   Assets	113.523.315.414	101.259.216.489
Liabilitas   Liabilities	28.495.844.659	15.189.412.583
Modal Disetor   Paid-up Capital	92.000.000.000	92.000.000.000

**MANAJEMEN KUNCI APRO PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of APRO of December 31, 2020*

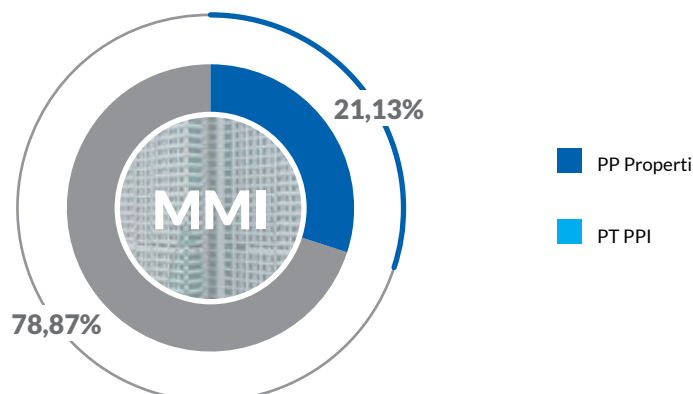
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Fajar Saiful Bahri
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Muhammad Kerry Adrianto Riza
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
Direktur Utama   <i>President Director</i>	Tarno
Direktur   <i>Director</i>	George Bartley Ngantung

**PT Menara Maritim Indonesia (“MMI”)**

PT Menara Maritim Indonesia (“MMI”) berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 5 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan. PP Properti merupakan pemegang saham sebesar 21,13% dalam PT MMI yang merupakan kerja sama dengan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PT PPI). Pendirian perusahaan patungan tersebut dalam rangka mengembangkan lahan di daerah Jakarta Utara untuk dibangun gedung perkantoran (Menara Maritim Tower). Menara Maritim merupakan Gedung pertama di Jakarta Utara dengan Kategori B+, memiliki desain gedung, simbol dan nilai-nilai seperti Kapal Pinisi serta memiliki konsep *Green Building*.

**PT Menara Maritim Indonesia (“MMI”)**

PT Menara Maritim Indonesia (“MMI”) is domiciled in Jakarta and was established based on Deed of Establishment No. 16 dated July 5, 2018 made before Jose Dima Satria, SH., MKN., Notary in South Jakarta. PP Properti is a 21.13% shareholder in PT MMI which is a collaboration with PT Pembangunan Pelabuhan Indonesia (PT PPI). The joint venture was established in order to develop land in the North Jakarta area to build an office building (Menara Maritim Tower). Maritim Tower is the first building in North Jakarta with Category B+, has a building design, symbols and values such as the Pinisi Ship and has a Green Building concept.

**KEPEMILIKAN SAHAM MMI PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of MMI as of December 31, 2020*


DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN MMI**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF MMI**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset   <i>Assets</i>	654.495.770.364	357.601.919.037
Liabilitas   <i>Liabilities</i>	359.642.739.892	140.783.570.569
Modal Disetor   <i>Paid-up Capital</i>	294.853.030.472	216.818.348.468

**MANAJEMEN KUNCI MMI PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of MMIs as of December 31, 2020*

<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Mulyadi
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Ir. Nanang Siswanto
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
Direktur Utama   <i>President Director</i>	Bagus Dwipoyono
Direktur   <i>Director</i>	Yunas Rudianto
Direktur   <i>Director</i>	Rudy Istiawan

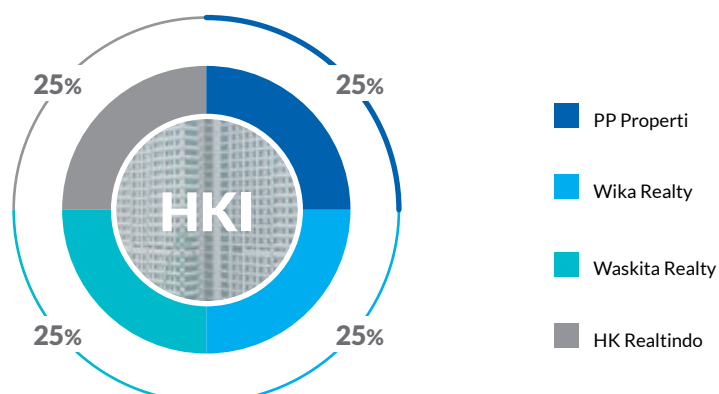
**PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)**

PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”) berdomisili di Jakarta Timur dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 yang dibuat dihadapan Cintya Ayu Rishanty, SH., MKn., Notaris di Botang. PP Properti merupakan pemegang 25,00% saham dalam HKI yang merupakan kerja sama dengan PT Wijaya Karya Realty Tbk., PT Waskita Karya Realty dan PT HK Realtindo. PT HKI berada di kawasan wisata Grand Inna Bali Beach Sanur yang terhubung langsung dengan beberapa pantai yang menjadi tujuan utama wisata di Bali yang dapat dimanfaatkan sebagai pangsa pasar untuk bidang jasa perhotelan dan pariwisata.

**PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)**

PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”) is domiciled in East Jakarta and was established based on Deed of Establishment No. 10 made before Cintya Ayu Rishanty, SH., MKn., Notary in Botang. PP Properti is a 25.00% shareholder in HKI, which is a collaboration with PT Wijaya Karya Realty Tbk., PT Waskita Karya Realty and PT HK Realtindo. PT HKI is located in the tourist area of Grand Inna Bali Beach Sanur, which is directly connected to several beaches of main tourist destinations in Bali that can be utilized as a market share for hospitality and tourism services.

**KEPEMILIKAN SAHAM HKI PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of HKI as of December 31, 2020*



**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**  
 List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN HKI**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF HKI**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset   <i>Assets</i>	67.588.020.148	63.068.821.360
Liabilitas   <i>Liabilities</i>	4.009.945.909	193.211.637
Modal Disetor   <i>Paid-up Capital</i>	63.578.074.236	62.875.609.723

**MANAJEMEN KUNCI HKI PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of HKI as of December 31, 2020*

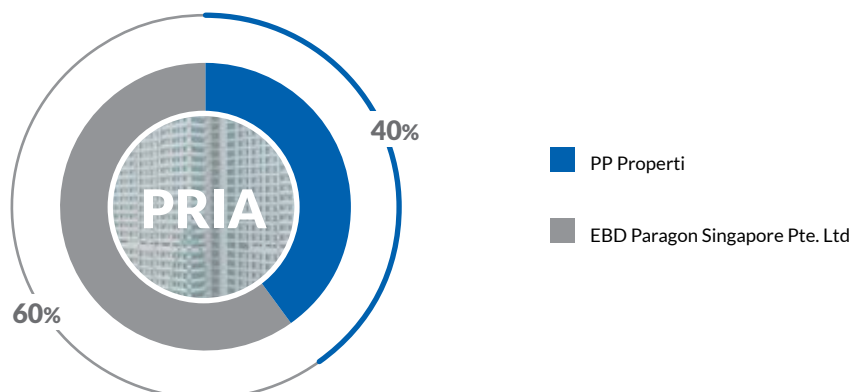
Dewan Komisaris   <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Igntius Joko Herwanto
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Ir. Thahjo Purnomo
Direksi   <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama   <i>President Director</i>	Muhammad Isran
Direktur   <i>Director</i>	Arif Nur Iswan

**PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika ("PRIA")**

PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika ("PRIA") berdomisili di Mandalika, Lombok-Nusa Tenggara Barat dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 31 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Mina Ng.,SH.MKn., Notaris di Jakarta. PP Properti merupakan pemegang 40% saham dalam PRIA yang merupakan kerja sama dengan EBD Paragon Singapore Pte. Ltd.. PRIA saat ini sedang mengembangkan lahan di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Lombok untuk dikembangkan menjadi hotel bintang 5+ dan telah mendapatkan lisensi untuk menggunakan *brand* Paramount Hotel & Resort.

**PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika ("PRIA")**

PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika ("PRIA") is domiciled in Mandalika, Lombok-West Nusa Tenggara and was established based on Deed of Establishment No. 16 dated May 31, 2016 made before Mina Ng., SH. Mn., Notary in Jakarta. PP Properti is a 40% shareholder in PRIA, which is a collaboration with EBD Paragon Singapore Pte. Ltd.. PRIA is currently developing land in Mandalika Special Economic Zone, Lombok to be developed into a 5+ star hotel and has obtained a license to use the Paramount Hotel & Resort brand.

**KEPEMILIKAN SAHAM PRIA PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of PRIA as of December 31, 2020*


DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**IKHTISAR KEUANGAN PRIA**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PRIA**

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset   <i>Assets</i>	41,978,672,540	41.770.560.459
Liabilitas   <i>Liabilities</i>	14,562,477,296	14.352.320.182
Modal Disetor   <i>Paid-up Capital</i>	27.704.885.500	27.704.885.500

**MANAJEMEN KUNCI PRIA PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of PRIA as of December 31, 2020*

<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Erry Firmansyah, S.E
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Myrna Karanouh Malki
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Anggiasari Hindratmo
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Sinurlinda Gustina M.
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
Direktur Utama   <i>President Director</i>	Arie Septa Yudha, S.T
Direktur   <i>Director</i>	Khairun Nafis

**PT Mikroland Payon Amartha ("MPA")**

PT Mikroland Payon Amartha ("MPA") berkedudukan di Kota Semarang yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 54 tanggal 27 Maret 2019 dibuat di hadapan Jane Margaretha Handayani, Sarjana Hukum, Notaris, di Semarang yang Anggaran Dasarnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Maret 2019 No. AHU-0016822.AH.01.01 tahun 2019 telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No.23 tertanggal 22 November 2019 dibuat dihadapan Dina Ismawati, Sarjana Hukum Notaris di Semarang yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT MPA telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0374226 tertanggal 18 Desember 2019. PP Properti merupakan pemegang saham sebesar 49% dalam PT MPA yang merupakan kerja sama dengan PT Mikroland Property Development (MPD) akan mengembangkan hunian rumah tapak dengan konsep Villa Bali Modern dengan menawarkan pengalaman seperti tinggal di resort dengan nuansa Bali.

**PT Mikroland Payon Amartha ("MPA")**

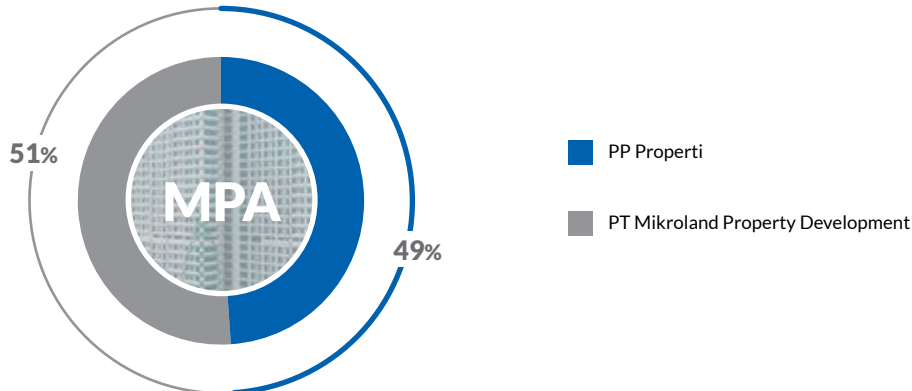
PT Mikroland Payon Amartha ("MPA") is domiciled in the city of Semarang and was established based on the Deed of Establishment No. 54 dated March 27, 2019 made before Jane Margaretha Handayani, Bachelor of Law, a Notary in Semarang whose articles of association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated March 28, 2019 No. AHU-0016822.AH.01.01 2019, which last amended with Deed No.23 dated November 22, 2019 made before Dina Ismawati, Bachelor of Law, a notary in Semarang, whose receipt of notification of amendment to PT MPA's Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration system of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0374226 dated December 18, 2019. PP Properti is a 49% shareholder in PT MPA which is a collaboration with PT Mikroland Property Development (MPD) to develop residential homes with Bali Modern Villa concept by offering an experience like living in a resort with Balinese nuances.

## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

### KEPEMILIKAN SAHAM MPA PER 31 DESEMBER 2020

Share Ownership of MPA as of December 31, 2020



### IKHTISAR KEUANGAN MPA

FINANCIAL HIGHLIGHTS OF MPA

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset   Assets	416.129.397.459	149.324.348.200
Liabilitas   Liabilities	399.829.397.459	133.270.890.475
Modal Disetor   Paid-up Capital	16.300.000.000	16.300.000.000

### MANAJEMEN KUNCI MPA PER 31 DESEMBER 2020

Key Management of MPA as of December 31, 2020

Dewan Komisaris   Board of Commissioners	
Komisaris Utama   President Commissioner	Andek Prabowo
Komisaris   Commissioner	Muhammad Fadjar
Direksi   Board of Directors	
Direktur Utama   President Director	Dita Irwandi Jafri
Direktur   Director	Putu Adi Priyatna

## PENYERTAAN SAHAM

### PT Pancakarya Grahatama Indonesia ("PGI")

PT Pancakarya Grahatama Indonesia ("PGI") merupakan perusahaan yang membangun dan mengembangkan kawasan bisnis, komersial area dan hotel pada Proyek Penataan dan Pengembangan Terpadu Terminal Baranangsiang Bogor, Jawa Barat. Nilai kepemilikan saham PP Properti dalam PGI adalah sebesar 15,00%, yang berasal dari aksi *spin off* yang dilakukan oleh PT PP (Persero) Tbk di tahun 2013.

## INVESTMENT IN SHARES

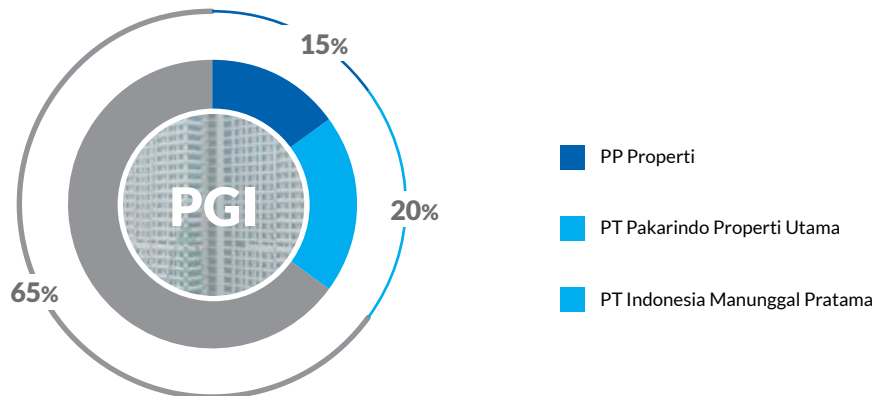
### PT Pancakarya Grahatama Indonesia ("PGI")

PT Pancakarya Grahatama Indonesia ("PGI") is a company that build and develop business area, commercial area and hotel at the Integrated Planning and Development of Baranangsiang Bogor Terminal Project, West Java. The share ownership of PP Properti in PGI is 15%, which was derived from the spin off action conducted by PT PP (Persero) Tbk in 2013.



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**KEPEMILIKAN SAHAM PGI PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of PGI as of December 31, 2020*



**MANAJEMEN KUNCI PGI PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of PGI as of December 31, 2020*

<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Amin Supriyadi Liu
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Antony Sujapri
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Robin
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
Direktur Utama   <i>President Director</i>	Robert Yapari
Direktur   <i>Director</i>	Norman Eka Saputra
Direktur   <i>Director</i>	Ian Wisan
Direktur   <i>Director</i>	Mashudi Tri Atmojo

**PT Mitra Cipta Polasarana ("MCPS")**

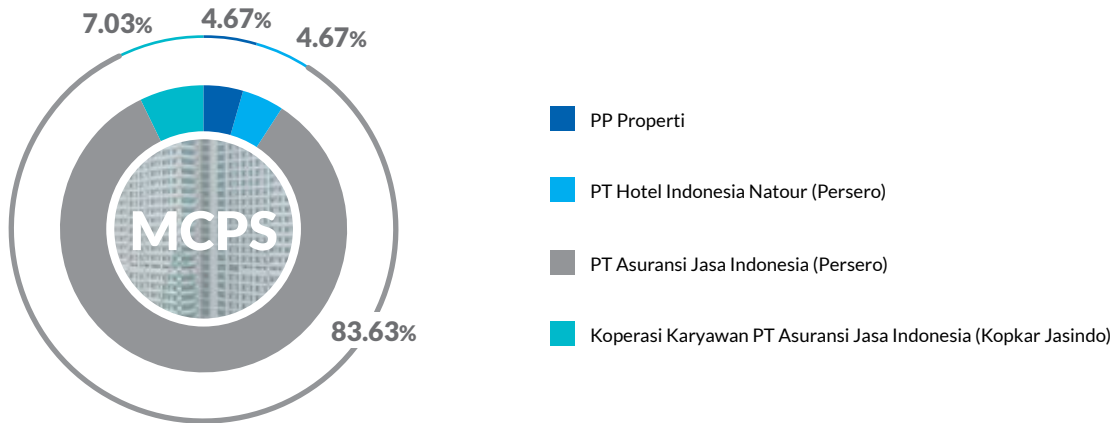
PT Mitra Cipta Polasarana ("MCPS") adalah badan usaha hasil kerja sama antara entitas induk, PT PP (Persero) Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Kopkar Jasindo dan PT Perkantoran Perhotelan Indonesia. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa persewaan kantor di kawasan Menteng, Jakarta. Pada tahun 2003 terjadi penambahan setoran modal dari pemegang saham mayoritas MCPS, yang mengakibatkan kepemilikan PT PP (Persero) Tbk yang sebelumnya sebesar 16,00% terdilusi menjadi 4,67%. Sejalan dengan kebijakan *Spin Off* PT PP yang kemudian mendirikan PP Properti, PT PP(Persero) Tbk mengalihkan penyertaan sahamnya di MCPS kepada PP Properti.

**PT Mitra Cipta Polasarana ("MCPS")**

PT Mitracipta Polasarana ("MCPS") is a joint venture company between the parent company, PT PP (Persero) Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Kopkar Jasindo and PT Perkantoran Perhotelan Indonesia. This business entity is engaged in office rental services in Menteng, Jakarta. In 2003, there was an additional capital injection from majority shareholder of MCPS, which resulted in 16% ownership of PT PP diluted to 4.67%. In line with PT PP's *Spin Off* policy, which was followed by the establishment of PP Properti, PT PP transferred its investment in MCPS to PP Properti.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**KEPEMILIKAN SAHAM MCPS PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of MCPS as of December 31, 2020*



**MANAJEMEN KUNCI MCPS PER 31 DESEMBER 2020**  
*Key Management of MCPS as of December 31, 2020*

Dewan Komisaris   Board of Commissioners	LINGGARSARI SUHARSO
Direksi   Board of Directors	MUHAMMAD SALAHUDDIN

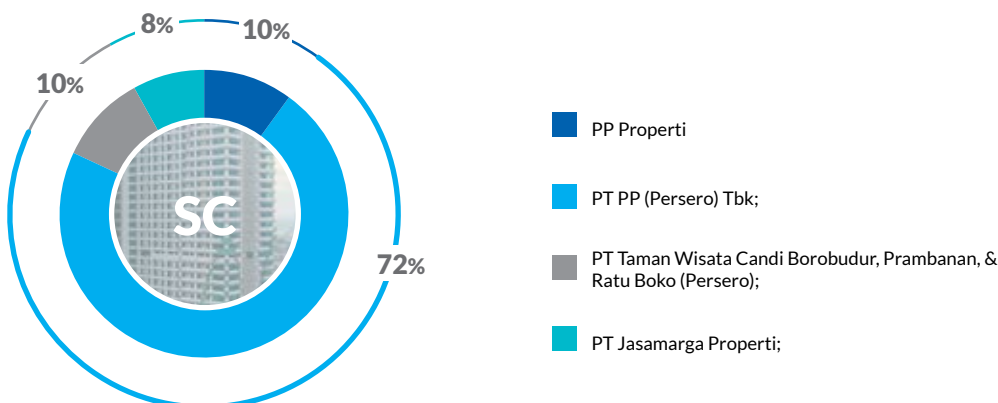
**PT Sinergi Colomadu (“SC”)**

PT Sinergi Colomadu (“SC”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 8 April 2017 yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H.,M.H., Notaris di Jakarta. PTSC berdomisili di Colomadu, Jawa Tengah yang didirikan untuk merevitalisasi bekas Pabrik Gula Colomadu. PP Properti merupakan pemegang 10% saham dalam SC.

**PT Sinergi Colomadu (“SC”)**

PT Sinergi Colomadu (“SC”) was established based on Deed of Establishment No. 8 dated April 8, 2017 made before Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., A Notary in Jakarta. SC is domiciled in Colomadu, Central Java and was established to revitalize the former Colomadu Sugar Plant. PP Properti is a holder of 10% shares in SC.

**KEPEMILIKAN SAHAM SC PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of SC as of December 31, 2020*



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**MANAJEMEN KUNCI SC PER 31 DESEMBER 2020**  
*Key Management of SC as of December 31, 2020*

Dewan Komisaris   Board of Commissioners	
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Budi Suanda
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Edy Setijono
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Surta Nababan
Direksi   Board of Directors	
Direktur   <i>Director</i>	Rachmat Priyatna

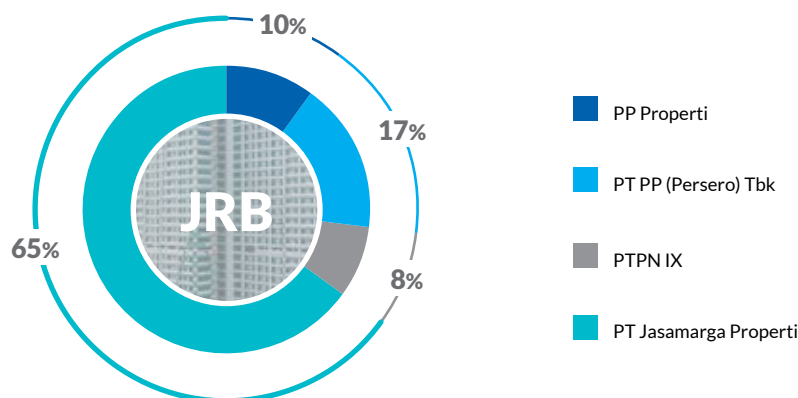
**PT Jasamarga Restarea Batang (“JRB”)**

PT Jasamarga Restarea Batang (“JRB”) didirikan berdasarkan akta No.129 tanggal 8 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Umichamidah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang bergerak dibidang real estate dan perdagangan. PP Properti memiliki 10% Saham atas PT JRB yang merupakan hasil kerja sama dengan PT Jasamarga Properti, PT PP (Persero) Tbk dan PTPN IX.

**PT Jasamarga Restarea Batang (“JRB”)**

PT Jasamarga Restarea Batang (“JRB”) was established based on Deed No. 129 dated January 8, 2019, drawn up before Umichamidah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and engaged in real estate and trading. PP Properti owns 10% of shares in PT JRB which is the result of cooperation with PT Jasamarga Properti, PT PP (Persero) Tbk and PTPN IX.

**KEPEMILIKAN SAHAM JRB PER 31 DESEMBER 2020**  
*Share Ownership of JRB as of December 31, 2020*



## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

### MANAJEMEN KUNCI JRB PER 31 DESEMBER 2020

Key Management of JRB as of December 31, 2020

Dewan Komisaris   Board of Commissioners	
Komisaris Utama   President Commissioner	Denny Abdurachman
Komisaris   Commissioner	Siswady Djamaluddin
Direksi   Board of Directors	
Direktur Utama   President Director	Irwan Artigyo Sumadino
Direktur   Director	Teguh Santoso

#### PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma ("PPSB")

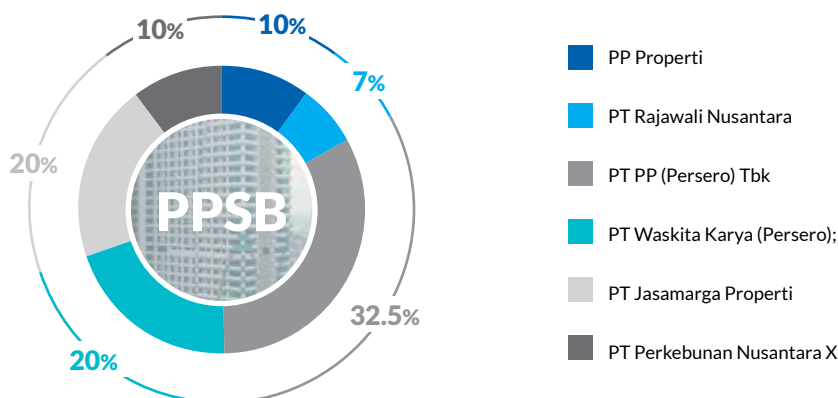
PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma ("PPSB") didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 7 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Ni Nyoman Rai Sumawati H, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. PP properti memiliki 10% saham dalam PT PPSB yang merupakan hasil kerja sama dengan PT Rajawali Nusantara, PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero), PT Jasamarga Properti dan PTPN X.

#### PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma ("PPSB")

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma ("PPSB") was established based on Deed No. 02 dated February 7, 2019 drawn up before Ni Nyoman Rai Sumawati H, SH, M.Kn., Notary in Jakarta. PP Properti owns 10% shares in PT PPSB which is the result of collaboration with PT Rajawali Nusantara, PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero), PT Jasamarga Properti and PTPN X.

### KEPEMILIKAN SAHAM PPSB PER 31 DESEMBER 2020

Share Ownership of PPSB as of December 31, 2020



### MANAJEMEN KUNCI PPSB PER 31 DESEMBER 2020

Key Management of PPSB as of December 31, 2020

Dewan Komisaris   Board of Commissioners	
Komisaris Utama   President Commissioner	Denny Abdurachman
Komisaris   Commissioner	I Gde Nyoman Artika
Direksi   Board of Directors	
Direktur Utama   President Director	Rachmat Priyatna
Direktur   Director	Allan Mey Nasution

**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)**VENTURA BERSAMA/KERJA SAMA OPERASI (KSO)****KSO Perkasa Abadi**

Kerja Sama Operasi (KSO) Perkasa Abadi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 9 Desember 2003 dan telah mengalami perubahan, terakhir merupakan Perubahan Keenam Perjanjian KSO No. 100 tanggal 23 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta. KSO Perkasa Abadi merupakan entitas patungan yang didirikan oleh PP Properti dan PT Artha Karya Manunggal Jaya, di mana PP Properti memiliki 75% porsi penyertaan, mempunyai Hak dan Kewajiban atas kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Tower A,B,C, F dan G dan sebagian Tower D dan E dari 1.489 unit / 34.390 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Bukit Gading Raya Kav.1 Kelapa Gading Jakarta.

KSO Perkasa Abadi berdomisili di Kelapa gading, Jakarta Utara dan memiliki kegiatan usaha utama berupa perdagangan, jasa, pembangunan, realti.

**KSO PP Grand Soho**

Kerja Sama Operasi (KSO) PP - Grand Soho merupakan KSO antara PT PP (Persero) Tbk dengan PT Grand Soho Slipi berdasarkan perjanjian KSO tertanggal 19 Mei 2010 No. 18/EXT/PP/DM/2010 dengan nama Kerja sama Operasi PP - Grand Soho *juncto* akta Perubahan I Perjanjian Kerja sama Operasi dimuat dalam akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M No.56 tanggal 13 Agustus 2010. Pada tahun 2015, PT PP (Persero) Tbk mengalihkan semua hak dan kewajibannya dalam KSO PP - Grand Soho kepada PP Properti.

Ruang Lingkup KSO PP - Grand Soho yakni melakukan penyelesaian pembangunan gedung, melaksanakan kegiatan pemasaran, penjualan, pembelian kembali dan penyewaan unit-unit Gedung Grand Slipi Tower yang terletak di Jl. Letjend. S. Parman Kav 22-24 Jakarta 11480.

**JOINT VENTURE/JOINT OPERATION (JO)****KSO Perkasa Abadi**

*Joint Operation (JO)/KSO Perkasa Abadi was established based on Deed of Establishment No. 38 dated December 9, 2003 and has been amended with the latest was the Sixth Amendment of Joint Operation Agreement No. 11 dated March 23, 2017, made before Notary Stephanie Wilamarta, SH, Notary in Jakarta. KSO Perkasa Abadi is a joint venture established by PP Properti and PT Artha Karya Manunggal Jaya (AKMJ), in which PP Properti has 75% portion of ownership, owns Rights and Obligations for the development and management of Tower A, B, C, F and G, and some part of Tower D and E from 1,489 units/34,390 m<sup>2</sup> located in Jl. Bukit Gading Raya Kav. 1 Kelapa Gading Jakarta.*

*KSO Perkasa Abadi is domiciled in Kelapa Gading, North Jakarta with main business activities in trading, services, construction, realty.*

**KSO PP Grand Soho**

*Joint Operation (JO)/KSO PP - Grand Soho is a joint operation between PT PP (Persero) Tbk with PT Grand Soho Slipi pursuant to the joint operation agreement dated May 19, 2010 No. 18/EXT/PP/DM/2010 under the name of Joint Operation PP - Grand Soho *juncto* Deed of 1st Amendment on Joint Cooperation Agreement contained in notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M No.56 dated August 13, 2010. In 2015, PT PP (Persero) Tbk transferred all of its rights and obligations in KSO PP - Grand Soho to PP Properti.*

*The Scope of KSO PP - Grand Soho is to complete the construction of buildings, carry out marketing activities, sales, repurchases and rentals of units of Grand Slipi Tower Building located on Jl. Letjend. S. Parman Kav 22-24 Jakarta 11480.*



## KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

### SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

Di tahun 2015, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat atas 4.912.346.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp185 per saham. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan 2 (dua) aksi korporasi, yaitu Pemecahan Nilai Saham (*Stock Split*) dan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Pemecahan Nilai Saham atau *Stock Split* dilakukan pada 15-20 Februari 2017 melalui pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:4, dari harga Rp100/lembar saham menjadi Rp25/lembar saham. Aksi korporasi kedua, yaitu PMHMETD dilakukan pada 11-18 April 2017 dengan harga pelaksanaan Rp280/lembar saham.

#### NAMA BURSA TEMPAT SAHAM PP PROPERTI DICATATKAN

Seluruh saham PP Properti dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*In 2015, the Company undertook a corporate action in the form of Initial Public Offering (IPO) to the public of 4,912,346,000 new shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp185 per share. In 2017, the Company conducted 2 (two) corporate actions, namely Stock Split and Capital Addition with Pre-emptive Rights (PMHMETD). Stock split was conducted on February 15-20, 2017 through stock split with a ratio of 1: 4, from the price of Rp100/share to be Rp25/share. The second corporate action, PMHMETD, was conducted on April 11-18, 2017 at an exercise price of Rp280/share.*

#### NAME OF STOCK EXCHANGE OF PP PROPERTI SHARES LISTING

*The entire shares of PP Properti is listed in Indonesia Stock Exchange.*

### KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM PPRO SHARE LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Before Initial Public Offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham After Initial Public Offering		
Aksi Korporasi Corporate Action	Penawaran Umum Perdana ( <i>Initial Public Offering</i> /IPO) <i>Initial Public Offering/ IPO</i>	Pemecahan Nilai Saham ( <i>Stock Split</i> ) dengan perbandingan 1:4 dari harga Rp100/lembar saham mejadi Rp25/lembar saham <i>Stock Split with ratio 1: 4 from the price of Rp100/ share to Rp25/share</i>	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan harga pelaksanaan Rp280/lembar saham <i>Addition of Capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) with an exercise price of Rp280/ share</i>	-

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGYKRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM PPRO  
SHARE LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

Tahun   Year	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Before Initial Public Offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham After Initial Public Offering			
		2015	2017	2017	2020
Tanggal Peristiwa Date of Event		<ul style="list-style-type: none"> <li>8 Mei 2015, Pernyataan Efektif dari OJK.</li> <li>19 Mei 2015, Pencatatan Saham di BEI.</li> <li>May 8, 2015, Effective Statement from OJK.</li> <li>May 19, 2015, Share Listing on IDX.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>14 Februari 2017, Akhir Perdagangan Nominal Lama di Seluruh Pasar.</li> <li>15 Februari 2017, Mulai Perdagangan Nominal Baru di Pasar Reguler.</li> <li>20 Februari 2017, Mulai Perdagangan Nominal Baru di Pasar Tunai.</li> <li>February 14, 2017, Ended Old Nominal Trading in All Markets.</li> <li>February 15, 2017, Started New Nominal Trading in Regular Market.</li> <li>February 20, 2017, Started New Nominal Trading at Cash Market.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>27 Maret 2017, Tanggal Efektif OJK.</li> <li>11-18 April 2017, Periode Perdagangan HMETD.</li> <li>21 April 2017, Tanggal Penjatahan.</li> <li>26 April 2017, Tanggal Pengembalian Uang Pesanan.</li> <li>March 27, 2017, OJK Effective Date.</li> <li>April 11-18, 2017, HMETD Trading Period.</li> <li>April 21, 2017, Allotment Date.</li> <li>April 26, 2017, Order Reimbursement Date.</li> </ul>	-
Bursa Tempat Pencatatan Saham Name of Stock Exchange		Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)			
Kode Saham Stock Code		PPRO			
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar saham) Share Offering Price (Rp/share)		Rp185/lembar saham Rp185/share	Stock Split dengan perbandingan 1:4 dari harga Rp100/lembar saham mejadi Rp25/lembar saham Stock Split with ratio 1: 4 from the price of Rp100/ share to Rp25/share	Rp280/lembar saham Rp280/share	-
Jumlah Penambahan Saham (lembar) Number of Addition of Shares (share)		4.912.346.000	42.132.780.000	5.498.047.883	-
Akumulasi Saham (lembar) Accumulation of Shares (share)	9.132.060.000	14.044.844.000	56.177.624.000	61.675.671.883	-
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) Nominal Value of Shares (Rp/share)	Rp100/lembar saham Rp100/share	Rp100/lembar saham Rp100/share	Rp25/lembar saham Rp25/share	Rp25/lembar saham Rp25/share	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (Rp)	913.206.000.000	1.404.440.600.000	1.404.440.600.000	1.541.891.797.075	-

## Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

### SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

#### KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

##### Share Ownership Based on Share Listing Chronology

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Event	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares (lembar   sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham (Sebelum 19 Mei 2015) (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) <i>Before Initial Public Offering (Before May 19, 2015)</i> (Nominal Value of Share = Rp100/share)	PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	99,00%
	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9.132.060	913.206.000	1,00%
	<b>Jumlah Total</b>	<b>9.132.060.000</b>	<b>913.206.000.000</b>	<b>100,00%</b>
Penawaran Umum Perdana Saham (Setelah 19 Mei 2015) (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) <i>Initial Public Offering (May 19, 2015)</i> (Nominal Value of Share = Rp100/share)	PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	64,96%
	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9.132.060	913.206.000	0,06%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each ownership less than 5%)</i>	4.912.346.000	491.234.600.000	34,98%
	<b>Jumlah Total</b>	<b>14.044.406.000</b>	<b>1.404.440.600.000</b>	<b>100,00%</b>
Posisi 1 Januari 2017 (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) <i>Position on January 1, 2017</i> (Nominal Value of Share = Rp100/share)	PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	64,96%
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.085.559.400	108.555.940.000	7,73%
	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9.132.060	913.206.000	0,06%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each ownership less than 5%)</i>	3.826.786.600	382.678.660.000	27,25%
<b>Jumlah Total</b>	<b>14.044.406.000</b>	<b>1.404.440.600.000</b>	<b>100,00%</b>	
Pemecahan Nilai Saham/Stock Split (Setelah 20 Februari 2017) (Nilai Nominal Saham = Rp25/lembar saham) <i>Stock Split (After February 20, 2017)</i> (Nominal Value of Share = Rp25/share)	PT PP (Persero) Tbk	36.491.711.760	912.292.794.000	64,96%
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4.322.237.600	108.055.940.000	7,73%
	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	36.528.240	913.206.000	0,06%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each ownership less than 5%)</i>	15.327.146.400	383.178.660.000	27,25%
<b>Jumlah Total</b>	<b>56.177.624.000</b>	<b>1.404.440.600.000</b>	<b>100,00%</b>	
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) (Setelah 18 April 2017) (Nilai Nominal Saham = Rp25/lembar saham) <i>Addition of Capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD)</i> (Nominal Value of Share = Rp25/share)	PT PP (Persero) Tbk	40.063.119.098	1.001.577.977.450	64,96%
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4.767.208.051	119.180.201.275	7,73%
	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	40.103.222	1.002.580.550	0,06%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each ownership less than 5%)</i>	16.805.241.512	420.131.037.800	27,25%
<b>Jumlah Total</b>	<b>61.675.671.883</b>	<b>1.541.891.797.075</b>	<b>100,00%</b>	



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

Per 31 Desember 2020, komposisi Pemegang Saham Perusahaan adalah: PT PP (Persero) Tbk 64,96% (selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 8,51%, PT Asabri (Persero) 5,33%, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) 0,06%, dan Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) 21,13%, seperti yang dapat dilihat pada bagian Komposisi Pemegang Saham yang telah diulas di atas.

**KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA**

Tahun 2016 Perusahaan menerbitkan 2 (dua) kali obligasi dengan jumlah keseluruhan Rp600 miliar, yang terdiri dari Seri A (PPPRO01A) dengan nilai Rp200 miliar berjangka waktu 36 bulan, dan Seri B (PPPRO01B) dengan nilai Rp400 miliar berjangka waktu 60 bulan. Penerbitan kedua obligasi tersebut telah melalui pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 Juni 2016, melalui surat No. S-313/D.04/2016, dan telah dicatatkan pada tanggal 11 Juli 2016 di Bursa Efek Indonesia.

Di kuartal II tahun 2018, Perusahaan kembali menerbitkan obligasi dengan jumlah keseluruhan Rp665,5 miliar, dengan 2 seri yakni Seri A (PPRO01ACN1) dengan nilai Rp523 miliar berjangka waktu 36 bulan dan seri B (PPRO01BCN1) dengan nilai Rp142,5 miliar berjangka waktu 60 bulan. Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap I Tahun 2018 ini telah dicatatkan pada tanggal 6 Juli 2018 di Bursa Efek Indonesia.

Di kuartal I tahun 2019, Perusahaan kembali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah Rp800 miliar dengan jangka waktu 36 bulan (PPRO01ACN2), dicatatkan tanggal 22 Februari 2019. Di kuartal II diterbitkan kembali Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah Rp534,5 miliar dengan jangka waktu 36 bulan (PPRO01CN3), dicatatkan tanggal 19 Juli 2019 di Bursa Efek Indonesia.

Kuartal I tahun 2020, Perusahaan kembali menerbitkan obligasi dengan jumlah keseluruhan Rp401,3 miliar, dengan 2 seri yaitu Seri A (PPRO02ACN1) dengan nilai Rp357,8 miliar berjangka waktu 36 bulan dan seri B (PPRO02BCN1) dengan nilai Rp43,5 miliar berjangka waktu 60 bulan. Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 ini telah dicatatkan pada tanggal 28 Februari 2020 di Bursa Efek Indonesia.

*As of December 31, 2020, the composition of Company's Shareholders is as follows: PT PP (Persero) Tbk 64.96% (as the Company's major and controlling shareholder), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 8.51%, PT Asabri (Persero) 5.33%, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) 0.06%, and Public (each ownership less than 5%) 21.13%, as can be seen in Shareholder Composition section as discussed above.*

**OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY**

*In 2016, the Company issued 2 (two) bonds amounting to Rp600 billion, consisting of A Series (PPPRO01A) with a value of Rp200 billion for a period of 36 months and B Series (PPPRO01B) with a value of Rp400 billion for a period of 60 months. The issuance of these two bonds has been through the effective statement of the Financial Services Authority dated June 23, 2016, by letter No. S-313/D.04/2016, and were listed on July 11, 2016 at the Indonesia Stock Exchange.*

*In the second quarter of 2018, the Company issued bonds totaling Rp665.5 billion, with 2 series, namely A Series (PPRO01ACN1) with a value of Rp523 billion with a period of 36 months and B series (PPRO01BCN1) with a value of Rp142.5 billion with a period of 60 months. This PP Properti Sustainable Bond I 2018 Phase I was listed on July 6, 2018 on the Indonesia Stock Exchange.*

*In the first quarter of 2019, the Company once more issued PP Properti Sustainable Bond I 2019 Phase II with a total value of Rp800 billion with a period of 36 months (PPRO01ACN2), recorded on February 22, 2019. In the second quarter, PP Properti Sustainable Bond I 2019 Phase III was issued with a total value of Rp534.5 billion with a period of 36 months (PPRO01CN3), and listed on July 19, 2019 on the Indonesia Stock Exchange.*

*In the first quarter of 2020, the Company issued bonds once more with a total amount of Rp401.3 billion, with 2 series, namely Series A (PPRO02ACN1) with a value of Rp357.8 billion for a period of 36 months and series B (PPRO02BCN1) with a value of Rp43.5 billion for the term time 60 months. PP Properti Sustainable Bonds II 2020 Phase I was listed on February 28, 2020 on the Indonesia Stock Exchange.*

**Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham**  
**SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY**

Nama Efek Name of Securities	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Nilai Value (Rp)	Tenor Period	Tingkat Bunga/ Imbalan Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating	Status	Bursa Tempat Pencatatan
PPRO02ACN1 (Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tahap I Tahun 2020 - Seri A) <i>(PT PP Properti Sustainable Bond II 2020 Phase I - Series A)</i>	2020	28 Februari 2020 <i>February 28, 2020</i>	368.565.000.000	36 Bulan <i>36 months</i>	9,9% per tahun <i>9.9% per year</i>	27 Februari 2023 <i>February 27, 2023</i>	BBB-(2020)	Belum Lunas <i>Not yet paid off</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
PPRO02BCN1 (Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tahap I Tahun 2020 - Seri B) <i>(PT PP Properti Sustainable Bond II 2020 Phase I - Series B)</i>	2020	28 Februari 2020 <i>February 28, 2020</i>	43.500.000.000	60 bulan <i>60 months</i>	10,25% per tahun <i>10.25% per year</i>	27 Februari 2025 <i>February 27, 2025</i>	BBB-(2020)	Belum Lunas <i>Not yet paid off</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
PPRO01ACN2 (Obligasi Berkelanjutan I PT PP Properti Tahap III Tahun 2019) <i>(PT PP Properti Sustainable Bond I 2019 Phase III)</i>	2019	19 Juli 2019 <i>July 19, 2019</i>	534.500.000.000	36 Bulan <i>36 months</i>	11,00% <i>11.00%</i>	19 Juli 2022 <i>July 19, 2022</i>	BBB-(2020) BBB+(2019)	Belum Lunas <i>Not yet paid off</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
PPRO01CN3 (Obligasi Berkelanjutan I PT PP Properti Tahap II Tahun 2019) <i>(PT PP Properti Sustainable Bond I 2019 Phase II)</i>	2019	22 Februari 2019 <i>February 22, 2019</i>	800.000.000.000	36 Bulan <i>36 months</i>	11,15% <i>11.15%</i>	22 Februari 2022 <i>February 22, 2022</i>	BBB-(2020) BBB+(2019)	Belum Lunas <i>Not yet paid off</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
PPRO01ACN1 (Obligasi Berkelanjutan I PT PP Properti Tahap I Tahun 2018 Seri A) <i>(PT PP Properti Sustainable Bond I 2018 Phase I A Series)</i>	2018	6 Juli 2018 <i>July 6, 2018</i>	523.000.000.000	36 Bulan <i>36 months</i>	9,00% per tahun <i>9.00% per year</i>	6 Juli 2021 <i>July 6, 2021</i>	BBB-(2020) BBB+(2019)	Belum Lunas <i>Not yet paid off</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
PPRO01BCN1 (Obligasi Berkelanjutan I PT PP Properti Tahap I Tahun 2018 Seri B) <i>(PT PP Properti Sustainable Bond I 2018 Phase I B Series)</i>	2018	6 Juli 2018 <i>July 6, 2018</i>	142.500.000.000	60 bulan <i>60 months</i>	9,25% per tahun <i>9.25% per year</i>	6 Juli 2023 <i>July 6, 2023</i>	BBB-(2020) BBB+(2019)	Belum Lunas <i>Not yet paid off</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
PPPRO01A (Obligasi I PT PP Properti Tbk Tahun 2016 Seri A) <i>(PT PP Properti Bond I 2016 A Series)</i>	2016	1 Juli 2016 <i>July 1, 2016</i>	200.000.000.000	36 Bulan <i>36 months</i>	9,15% per tahun <i>9.15% per year</i>	1 Juli 2019 <i>July 1, 2019</i>	N/a (2020) BBB+(2019)	Lunas <i>Paid off</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
PPPRO01B (Obligasi I PT PP Properti Tbk Tahun 2016 Seri B) <i>(PT PP Properti Bond I 2016 B Series)</i>	2016	1 Juli 2016 <i>July 1, 2016</i>	400.000.000.000	60 bulan <i>60 months</i>	9,90% per tahun <i>9.90% per year</i>	1 Juli 2021 <i>July 1, 2019</i>	BBB-(2020) BBB+(2019)	Belum lunas <i>Not yet paid off</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>

**DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI BERKELANJUTAN I PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2018 SERI A**  
**PER 31 DESEMBER 2018**  
*List of Top 10 Holders of PP Properti Phase I Sustainable Bonds 2018 B Series*  
*as of December 31, 2018*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Dalana	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	1.245.955.000.000	47,03%
2.	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	100.000.000.000	19,12%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY**DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI BERKELANJUTAN I PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2018 SERI A  
PER 31 DESEMBER 2018***List of Top 10 Holders of PP Properti Phase I Sustainable Bonds 2018 B Series  
as of December 31, 2018*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
3.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 37	Reksa Dana Mutual Funds	65.545.000.000	12,53%
4.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 24	Reksa Dana Mutual Funds	31.500.000.000	6,02%
5.	Perum Jamkrindo	Perusahaan Terbatas Limited Company	25.000.000.000	4,78%
6.	Insight Community Development	Reksa Dana Mutual Funds	20.500.000.000	3,92%
7.	Insight Government Fund	Reksa Dana Mutual Funds	5.500.000.000	1,05%
8.	PT Asuransi Wahana Tata	Asuransi Insurance	5.000.000.000	0,96%
9.	Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 12	Reksa Dana Mutual Funds	5.000.000.000	0,96%
10.	Insight Scholarship Fund	Reksa Dana Mutual Funds	4.000.000.000	0,76%

**DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I TAHUN 2018 SERI B PER 31 DESEMBER 2018***List of Top 10 Holders of Bonds I 2018 B Series as of December 31, 2018*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Dana Pensiun Pension Funds	100.000.000.000	70,18%
2.	YKK Pembangunan Perumahan	Perusahaan Terbatas Limited Company	10.000.000.000	7,02%
3.	Dapen PT Inti (Persero)	Dana Pensiun Pension Funds	8.000.000.000	5,61%
4.	Lingga Herlina	Perorangan Individual	8.000.000.000	5,61%
5.	DP BPD Sumbar	Dana Pensiun Pension Funds	5.000.000.000	3,51%
6.	Dapen Karyawan PT. Askrida	Dana Pensiun Pension Funds	3.500.000.000	2,46%
7.	DP Konimex	Dana Pensiun Pension Funds	3.000.000.000	2,11%
8.	Reksa Dana Cipta Obligasi Rupiah	Reksa Dana Mutual Funds	2.000.000.000	1,40%
9.	Corpus Bond Plus	Reksa Dana Mutual Funds	1.000.000.000	0,70%
10.	DP Pmb. Perumahan	Dana Pensiun Pension Funds	1.000.000.000	0,70%

## Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

### SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

#### DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I TAHUN 2016 SERI A PER 31 DESEMBER 2018

*List of Top 10 Holders of Bonds I 2016 A Series as of December 31, 2018*

No.	Nama Investor <i>Investor Name</i>	Status	Jumlah Obligasi <i>Total Bonds</i> (lembar   <i>sheet</i> )	Persentase <i>Percentage</i> (%)
1.	Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 65	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	105.000.000.000	52,50%
2.	Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Futura IX	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	58.900.000.000	29,45%
3.	Insight Money	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	7.000.000.000	3,50%
4.	Dana Pensiun Pusri	Dana Pensiun	5.000.000.000	2,50%
5.	Reksa Dana Syailendra Dana Investasi Dinamis	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	5.000.000.000	2,50%
6.	DP BDP SUmbar	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	5.000.000.000	2,50%
7.	Reksadana Danamas Rupiah Plus	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	5.000.000.000	2,50%
8.	Insight Scholarship Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	3.000.000.000	1,50%
9.	DP BTN	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	3.000.000.000	1,50%
10.	PT Trimegah Asset Management	Perusahaan Terbatas <i>Limited Company</i>	1.100.000.000	0,55%

#### DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I TAHUN 2016 SERI B PER 31 DESEMBER 2018

*List of Top 10 Holders of Bonds I 2016 B Series as of December 31, 2018*

No.	Nama Investor <i>Investor Name</i>	Status	Jumlah Obligasi <i>Total Bonds</i> (lembar   <i>sheet</i> )	Persentase <i>Percentage</i> (%)
1.	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Perusahaan Terbatas <i>Limited Company</i>	137.000.000.000	34,25%
2.	Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 67	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	80.000.000.000	20,00%
3.	Reksadana Danamas Stabil	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	20.000.000.000	5,00%
4.	Reksadana Simas Income Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	17.000.000.000	4,25%
5.	Dana Pensiun Angkasa Pura II	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	15.000.000.000	3,75%
6.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 37	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	12.300.000.000	3,08%
7.	Minna Padi Kahuripan Pendapatan Tetap	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	10.000.000.000	2,50%
8.	Reksa Dana Simas Danamas Mantao Plus	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	10.000.000.000	2,50%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY**DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I TAHUN 2016 SERI B PER 31 DESEMBER 2018***List of Top 10 Holders of Bonds I 2016 B Series as of December 31, 2018*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
9.	Reksadana Simas Satu	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	10.000.000.000	2,50%
10.	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya – Carlink Promixed	Asuransi <i>Insurance</i>	10.000.000.000	2,50%

**DAFTAR 20 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I PP PROPERTI TAHUN 2016 SERI B PER 31 DESEMBER 2019***List of Top 20 Holders of PP Properti Bonds I 2016 B Series as of December 31, 2019*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Asuransi <i>Insurance</i>	137.000.000.000	34,25%
2.	Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 67	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	80.000.000.000	20,00%
3.	Reksa Dana Simas Danamas Mantap Plus	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	25.000.000.000	6,25%
4.	Reksadana Simas Income Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	17.000.000.000	4,25%
5.	Dana Pensiun Angkasa Pura II	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	15.000.000.000	3,75%
6.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	12.300.000.000	3,08%
7.	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Asuransi <i>Insurance</i>	10.000.000.000	2,50%
8.	Reksa Dana Simas Satu	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	10.000.000.000	2,50%
9.	Reksa Dana Principal Siji Maxima Income Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	10.000.000.000	2,50%
10.	Reksa Dana Net Dana Berimbang	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	7.000.000.000	1,75%
11.	Reksa Dana Net Dana Gemilang	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	7.000.000.000	1,75%
12.	YKK Pembangunan Perumahan	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	7.000.000.000	1,75%
13.	Reksadana Gap Dana Kombinasi	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	6.000.000.000	1,50%
14.	DP BPD Sumbar	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	6.000.000.000	1,50%
15.	Reksa Dana Dana Pasti	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	6.000.000.000	1,50%
16.	DPLK Jiwasraya	Dana Pensiun	5.000.000.000	1,25%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
 SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

**DAFTAR 20 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I PP PROPERTI TAHUN 2016 SERI B PER 31 DESEMBER 2019**  
*List of Top 20 Holders of PP Properti Bonds I 2016 B Series as of December 31, 2019*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
17.	Reksadana Danamas Stabil	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	5.000.000.000	1,25%
18.	Yogadharma R.	Perorangan <i>Individual</i>	4.000.000.000	1,00%
19.	Reksa Dana Prospera Value Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	3.000.000.000	0,75%
20.	Reksa Dana Insight - Meti Renewable Energy Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	2.200.000.000	0,55%

**DAFTAR 19 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2018 SERI A PER 31 DESEMBER 2019**  
*List of Top 19 Holders of PP Properti Bonds I 2018 Phase I A Series as of December 31, 2019*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	Reksa Dana Terproteksi BNI - AM Proteksi Dalana	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	245.955.000.000	47,03%
2.	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Asuransi <i>Insurance</i>	100.000.000.000	19,12%
3.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 37	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	65.545.000.000	12,53%
4.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 24	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	31.500.000.000	6,02%
5.	Perum Jamkrindo	Asuransi <i>Insurance</i>	25.000.000.000	4,78%
6.	Insight Community Development	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	20.500.000.000	3,92%
7.	PT Asuransi Wahana Tata	Asuransi <i>Insurance</i>	5.000.000.000	0,96%
8.	Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 12	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	5.000.000.000	0,96%
9.	Reksa Dana Insight Community Development 2	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	5.000.000.000	0,96%
10.	Reksa Dana Insight - Renewable Energy Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	4.500.000.000	0,86%
11.	Betty Ariana	Perorangan <i>Individual</i>	4.000.000.000	0,76%
12.	DP. PGI	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	2.000.000.000	0,38%
13.	Reksa Dana Insight Health Fixed Income Fund (I-Health)	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	2.000.000.000	0,38%
14.	Reksa Dana Insight Peduli (I-Care)	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	2.000.000.000	0,38%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY**DAFTAR 19 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2018 SERI A PER 31 DESEMBER 2019***List of Top 19 Holders of PP Properti Bonds I 2018 Phase I A Series as of December 31, 2019*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
15.	Reksa Dana Insight Benefit Balanced Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	1.500.000.000	0,29%
16.	Dana Pensiun Lembaga Alkitab Indonesia	Dana Pensiun	1.000.000.000	0,19%
17.	Reksa Dana Insight Life (I-Life)	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	1.000.000.000	0,19%
18.	Reksa Dana Insight Inspirasi	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	1.000.000.000	0,19%
19.	Reksa Dana Insight Indonesia Fixed Income Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	500.000.000	0,10%

**DAFTAR 11 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2018 SERI B PER 31 DESEMBER 2019***List of Top 11 Holders of PP Properti Bonds I 2018 Phase I B Series as of December 31, 2019*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Asuransi <i>Insurance</i>	100.000.000.000	70,18%
2.	YKK Pembangunan Perumahan	Perusahaan Terbatas <i>Limited Company</i>	10.000.000.000	7,02%
3.	Dapen PT Inti (Persero)	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	8.000.000.000	5,61%
4.	Lingga Herlina	Perorangan <i>Individual</i>	8.000.000.000	5,61%
5.	DP BPD Sumbar	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	5.000.000.000	3,51%
6.	Dapen Karyawan PT. Askrida	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	3.500.000.000	2,46%
7.	DP Konimex	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	3.000.000.000	2,11%
8.	Reksa Dana Cipta Obligasi Rupiah	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	2.000.000.000	1,40%
9.	Corpus Bond Plus	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	1.000.000.000	0,70%
10.	DP Pmb. Perumahan	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	1.000.000.000	0,70%
11.	Tjandra Tanuwidjaja	Perorangan <i>Individual</i>	1.000.000.000	0,70%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
 SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

**DAFTAR 20 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I PP PROPERTI TAHAP II TAHUN 2019 PER 31 DESEMBER 2019**
*List of Top 20 Holders of PP Properti Bonds I 2019 Phase II as of December 31, 2019*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 40	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	253.900.000.000	31,74%
2.	Reksa Dana Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	100.000.000.000	12,50%
3.	Reksa Dana Terproteksi PNM Terproteksi Investa 25	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	100.000.000.000	12,50%
4.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 45	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	80.000.000.000	2,50%
5.	Reksa Dana Insight Infra Development (I-Infra)	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	20.000.000.000	2,50%
6.	PT Rindang Sejahtera Finance	Perusahaan Terbatas	20.000.000.000	2,38%
7.	Reksa Dana Insight Bhinneka Balance Fund (I-Bhinneka)	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	19.000.000.000	1,88%
8.	DP Iuran Pasti Bogasari	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	15.000.000.000	1,88%
9.	Dana Pensiun Wijaya Karya PPMP	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	15.000.000.000	1,88%
10.	DPPK BPD Jawa Tengah	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	13.000.000.000	1,63%
11.	PT Bank Capital Indonesia	Bank Domestik <i>Domestic Bank</i>	10.000.000.000	1,25%
12.	YKK Pembangunan Perumahan	Yayasan NPWP <i>NPWP Foundation</i>	10.000.000.000	1,25%
13.	DP BPD Sumbar	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	10.000.000.000	1,25%
14.	Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 33	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	10.000.000.000	1,25%
15.	Dana Pensiun Jasa Marga	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	10.000.000.000	1,25%
16.	DP Bank Sumsel	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	10.000.000.000	1,25%
17.	Yogadharma R.	Perorangan <i>Individual</i>	10.000.000.000	1,25%
18.	Johan Hadi Widjaja	Perorangan <i>Individual</i>	10.000.000.000	1,25%
19.	Reksa Dana Star Balanced	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	7.000.000.000	0,88%
20.	Reksa Dana Insight – Meti Renewable Energy Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	6.000.000.000	0,75%



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY**DAFTAR 20 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I PP PROPERTI TAHAP III TAHUN 2019 PER 31 DESEMBER 2019***List of Top 20 Holders of PP Properti Bonds I 2019 Phase III as of December 31, 2019*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	PT Taspen (Asuransi) - HTM	Asuransi <i>Insurance</i>	140.000.000.000	26,19%
2.	Reksa Dana Terproteksi BNI- AM Proteksi Shorea	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	116.000.000.000	21,70%
3.	Reksa Dana Sam Dana Obligasi	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	24.000.000.000	4,49%
4.	Reksa Dana Insight Bright (I-Bright)	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	20.000.000.000	3,74%
5.	Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 33	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	20.000.000.000	3,74%
6.	Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	19.000.000.000	3,55%
7.	Budi Gunadi Sadikin	Perorangan	15.000.000.000	2,81%
8.	Reksa Dana MR Bond Kresna	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	12.500.000.000	2,34%
9.	Reksa Dana Principal Siji Maxima Income Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	12.000.000.000	2,25%
10.	DP BPD Jatim	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	11.000.000.000	2,06%
11.	Minna Padi Kahuripan Pendapatan Tetap	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	10.000.000.000	1,87%
12.	Reksa Dana Danamas Stabil	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	10.000.000.000	1,87%
13.	Reksa Dana Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	10.000.000.000	1,87%
14.	Reksa Dana Pendapatan Tetap Panin Dana Obligasi Bersama 2	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	9.000.000.000	1,68%
15.	Reksa Dana Simas Pendapatan Tetap Andalán	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	7.000.000.000	1,31%
16.	DP Iuran Pasti Bogasari	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	6.000.000.000	1,12%
17.	Reksa Dana Danamas Fleksi	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	6.000.000.000	1,12%
18.	Dana Pensiun Karyawan Taspen	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	5.000.000.000	0,94%
19.	Trimegah Dana Tetap Optima 2	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	5.000.000.000	0,94%
20.	Reksa Dana Star Balanced	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	5.000.000.000	0,94%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
 SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

**DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI BERKELANJUTAN II PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2020 SERI A**  
**PER 31 DESEMBER 2020**
*List of Top 10 Holders of PP Properti Sustainable Bonds II 2020 Phase I Series A  
as of December 31, 2020*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 48	Reksa Dana Mutual Funds	210.000.000.000	56,98%
2.	DP Pegadaian	Dana Pensiun Pension Funds	20.000.000.000	5,43%
3.	PT Suryasono Sentosa	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	20.000.000.000	5,43%
4.	Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi XVIII	Reksa Dana Mutual Funds	10.765.000.000	2,92%
5.	PT. Asuransi Jiwa Starinvestama - Star Investama Balanced Fund	Asuransi Insurance	10.000.000.000	2,71%
6.	Thio Ida	Perorangan Individual	10.000.000.000	2,71%
7.	Hendry Tanasal	Perorangan Individual	10.000.000.000	2,71%
8.	PT Nilai Inti Sekuritas	Broker Broker	10.000.000.000	2,71%
9.	Octavianus Budiyanto	Perorangan Individual	8.000.000.000	2,17%
10.	PT Rindang Sejahtera Finance	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	8.000.000.000	2,17%

**DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI BERKELANJUTAN II PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2020 SERI B**  
**PER 31 DESEMBER 2020**
*List of Top 10 Holders of PP Properti Sustainable Bonds II 2020 Phase I Series B  
as of December 31, 2020*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	DP Iuran Pasti Bogasari	Dana Pensiun Pension Funds	14.000.000.000	29,23%
2.	YKK Pembangunan Perumahan	Yayasan Foundation	11.000.000.000	22,96%
3.	Dana Pensiun Aneka Tambang	Dana Pensiun Pension Funds	8.000.000.000	16,70%
4.	Dana Pensiun Jasa Marga	Dana Pensiun Pension Funds	5.000.000.000	10,44%
5.	Yayasan Sarana Wana Jaya	Yayasan Foundation	2.000.000.000	4,18%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY**DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI BERKELANJUTAN II PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2020 SERI B  
PER 31 DESEMBER 2020***List of Top 10 Holders of PP Properti Sustainable Bonds II 2020 Phase I Series B  
as of December 31, 2020*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
6.	PT. Quartasonni Puteri	Perusahaan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	1.000.000.000	2,09%
7.	Yayasan Pelestarian Alam dan Kehidupan Liar Indonesia	Yayasan <i>Foundation</i>	1.000.000.000	2,09%
8.	Dana Pensiun LKBN Antara	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	1.000.000.000	2,09%
9.	DP. Sint Carolus	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	1.000.000.000	2,09%
10.	Hepi Jatmiko Wicaksono	Perorangan <i>Individual</i>	1.000.000.000	2,09%

**DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI BERKELANJUTAN I PP PROPERTI TAHAP III TAHUN 2019  
PER 31 DESEMBER 2020***List of Top 10 Holders of PP Properti Sustainable Bonds I 2019 Phase III  
as of December 31, 2020*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	PT Taspen (Asuransi) - HTM	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	140.000.000.000	26,19%
2.	Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Shorea	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	116.000.000.000	21,70%
3.	Reksa Dana Insight Bright (I-Bright)	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	30.000.000.000	5,61%
4.	Reksa Dana Simas Danamas Mantap Plus	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	25.000.000.000	4,68%
5.	Reksa Dana Sam Dana Obligasi	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	24.000.000.000	4,49%
6.	Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	19.000.000.000	3,55%
7.	Budi Gunadi Sadikin	Perorangan <i>Individual</i>	15.000.000.000	2,81%
8.	Reksa Dana Mr Bond Kresna	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	12.500.000.000	2,34%
9.	Reksa Dana Principal Siji Maxima Income Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	12.000.000.000	2,25%
10.	DP BPD Jatim	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	11.000.000.000	2,06%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

**DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI BERKELANJUTAN I PP PROPERTI TAHAP II TAHUN 2019  
PER 31 DESEMBER 2020**

*List of Top 10 Holders of PP Properti Sustainable Bonds I 2019 Phase II  
as of December 31, 2020*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	Reksa Dana Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	Reksa Dana Mutual Funds	100.000.000.000	12,50%
2.	Reksa Dana Terproteksi PNM Terproteksi Investa 25	Reksa Dana Mutual Funds	100.000.000.000	12,50%
3.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 45	Reksa Dana Mutual Funds	78.000.000.000	9,75%
4.	Reksa Dana Insight Infra Development (I-INFRA)	Reksa Dana Mutual Funds	68.950.000.000	8,62%
5.	Reksa Dana Insight Benefit Balanced Fund	Reksa Dana Mutual Funds	45.000.000.000	5,63%
6.	Reksa Dana Insight Tunas Bangsa Balanced Fund 2 (I-NEXT G 2)	Reksa Dana Mutual Funds	39.500.000.000	4,94%
7.	Reksa Dana Pendapatan Tetap Reksa Dana Sucorinvest Bond Fund	Reksa Dana Mutual Funds	30.700.000.000	3,84%
8.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 40	Reksa Dana Mutual Funds	24.000.000.000	3,00%
9.	PT Rindang Sejahtera Finance	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	20.000.000.000	2,50%
10.	Reksa Dana Insight Bhinneka Balanced Fund (I-BHINNEKA)	Reksa Dana Mutual Funds	19.000.000.000	2,38%

**DAFTAR 11 PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2018 SERI A  
PER 31 DESEMBER 2020**

*List of Top 11 Holders of PP Properti Sustainable Bonds I 2018 Phase I Series A  
as of December 31, 2020*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Dalana	Reksa Dana Mutual Funds	245.955.000.000	47,03%
2.	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Dana Pensiun Pension Funds	100.000.000.000	19,12%
3.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 37	Reksa Dana Mutual Funds	61.045.000.000	11,67%
4.	Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	Reksa Dana Mutual Funds	42.500.000.000	8,13%
5.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 24	Reksa Dana Mutual Funds	31.500.000.000	6,02%
6.	Perum Jamkrindo	Asuransi Insurance	25.000.000.000	4,78%
7.	PT Asuransi Wahana Tata	Asuransi Insurance	5.000.000.000	0,96%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY**DAFTAR 11 PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2018 SERI A  
PER 31 DESEMBER 2020***List of Top 11 Holders of PP Properti Sustainable Bonds I 2018 Phase I Series A  
as of December 31, 2020*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
8.	PT Udayawira Utama	Perusahaan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	5.000.000.000	0,96%
9.	Betty Ariana	Perorangan <i>Individual</i>	4.000.000.000	0,76%
10.	DP PGI	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	2.000.000.000	0,38%
11.	Dana Pensiun Lembaga Alkitab Indonesia	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	1.000.000.000	0,19%

**DAFTAR 11 PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2018 SERI B  
PER 31 DESEMBER 2020***List of Top 11 Holders of PP Properti Sustainable Bonds I 2018 Phase I Series B  
as of December 31, 2020*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	100.000.000.000	70,18%
2.	YKK Pembangunan Perumahan	Perusahaan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	10.000.000.000	7,02%
3.	Dapen PT Inti (Persero)	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	8.000.000.000	5,61%
4.	Lingga Herlina	Perorangan	8.000.000.000	5,61%
5.	DP BPD Sumbar	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	5.000.000.000	3,51%
6.	Dapen Karyawan PT. Askrida	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	3.500.000.000	2,46%
7.	DP Konimex	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	3.000.000.000	2,11%
8.	Reksa Dana Cipta Obligasi Rupiah	Reksa Dana	2.000.000.000	1,40%
9.	Corpus Bond Plus	Reksa Dana	1.000.000.000	0,70%
10.	DP Pmb. Perumahan	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	1.000.000.000	0,70%
11.	Tjandra Tanuwidjaja	Perorangan <i>Individual</i>	1.000.000.000	0,70%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
 SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

**DAFTAR 10 PEMEGANG TERBESAR OBLIGASI I TAHUN 2016 SERI B PER 31 DESEMBER 2020**  
*List of Top 10 Holders of PP Properti Bonds I 2016 Series B as of December 31, 2020*

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Obligasi Total Bonds (lembar   sheet)	Persentase Percentage (%)
1.	PT Taspem (Asuransi) - AFS	Perusahaan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	137.000.000.000	34,25%
2.	Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 67	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	80.000.000.000	20,00%
3.	Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	53.200.000.000	13,30%
4.	Reksadana Danamas Rupiah Plus	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	39.000.000.000	9,75%
5.	Dana Pensiun Angkasa Pura II	Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	15.000.000.000	3,75%
6.	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - Carlink ProMixed	Asuransi <i>Insurance</i>	10.000.000.000	2,50%
7.	Reksa Dana Net Dana Gemilang	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	7.000.000.000	1,75%
8.	Reksa Dana Net Dana Berimbang	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	7.000.000.000	1,75%
9.	YKK Pembangunan Perumahan	Yayasan <i>Foundation</i>	7.000.000.000	1,75%
10.	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 37	Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	6.800.000.000	1,70%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
SHARES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY



## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

### DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

*List of Supporting Capital Market Institution and*

	Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jenis dan Bentuk Jasa di Tahun 2020 <i>Type and Form of Service in 2020</i>
Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>		
Kustodian <i>Custody</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. +62 21 52991099	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan jasa untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan</li> <li>Penyediaan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek serta distribusi hasil <i>corporate action</i></li> <li><i>Provide services for administering securities that have been issued</i></li> <li><i>Provision of storage services and settlement of securities transactions as well as distribution of the results of corporate actions</i></li> </ul>
Biro Administrasi Efek <i>Securities Registrar</i>	PT BSR Indonesia Gedung High End Lantai 3 Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta 10340 Tel. +62 21 8086 4722	Bertindak sebagai penanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten <i>In charge for maintaining the list of shareholders and recording changes to the list of shareholders on behalf of the issuer</i>
Wali Amanat <i>Trustee</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk Menara Taspen Lantai 1 Jl. Jendral Sudirman Jakarta Pusat Telp. +62 21 2551 448 Faks. +62 21 2511 508	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi <i>Representing the interests of the Bondholders both inside and outside the court regarding the implementation of the rights of the Bondholders in accordance with the terms of the Bond</i>
Pemeringkat Efek <i>Securities Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Graha Internusa Lt. 3, Suite 302 Jl. HR Rasuna Said Kav X-O Kuningan, Jakarta Selatan 12950	Menyediakan peringkat atas risiko kredit atas penerbitan obligasi Perusahaan <i>Give a rating for credit risk on the issuance of the Company's bonds</i>
Penjamin Pelaksana Emisi Efek <i>Underwriter</i>	PT Mandiri Sekuritas Menara Mandiri Tower I 24th-25th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190 Tel. +62 21 526 3445 Faks. +62 21 526 3507	Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan emisi <i>Responsible for the implementation and management of emissions</i>
	PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk Gedung Artha Graha Lt. 18-19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. +62 21 2924 9088 Faks. +62 21 2924 9168	
	PT Indo Premier Sekuritas Pacific Century Place Lantai 16 SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. +62 21 5088 7168 Faks. +62 21 5088 7167	
	PT CIMB Niaga Sekuritas Graha CIMB Niaga Lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Tel. +62 21 5084 7848 Faks. +62 21 5084 7849	
	PT Ciptadana Sekuritas Asia Plasa ASIA Office Park Unit 2 Jl. Jendral. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Tel. +62 21 2557 4800 Faks. +62 21 5140 1044	



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG  
Supporting Institutions and ProfessionalsDAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL  
List of Supporting Capital Market Institution and

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa di Tahun 2020 Type and Form of Service in 2020
PT RHB Sekuritas Indonesia Revenue Tower Lantai 11 District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. +62 21 5093 9888 Faks. +62 21 5093 9777	
<b>Profesi Penunjang</b> <i>Supporting Professional</i>	
<b>Kantor Akuntan Publik</b> <i>Public Accounting Firm</i>	Hertanto, Grace, Karunawan Palma Tower, 18th Floor lot F&G Jl. RA Kartini II-S Kav. 6-TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310 Tel. +62 21 75930431
<b>Konsultan Hukum</b> <i>Legal Consultant</i>	Tumbuan & Partners Jl. Gandaria Tengah III No. 8 Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Tel. +62 21 722 7736, 722 7737 Faks. +62 21 724 4579
<b>Jasa Penilai</b> <i>Appraisal Services</i>	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan Menara Kuningan 8th Floor Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav 5 Jakarta 12940 Tel/Faks. +62 21 3001 6002
<b>Notaris</b> <i>Notary</i>	Fathiah Helmi, SH Graha Irama 6th Floor, Suite C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tel. +62 21 5290 7304 6 Faks. +62 21 5260 1136

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR  
List of Public Accounting Firms and Accountants For Last 6 (Six) Years  
2015-2020

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Biaya Fee (Rp)
2020	Hertanto, Grace, Karunawan	Restiawan Adimuryanto, S.E., MM., CPA., CA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit LK 30 September 2020</li> <li>Jasa Reviu atas Laporan konsolidasi 30 September 2020</li> <li>Audit LK 31 Desember 2020</li> <li>Jasa Reviu atas Laporan konsolidasi 31 Desember 2020</li> <li>Jasa KAP Rencana Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I dan II PPPRO Tahun 2020</li> <li>LK Audit September 30, 2020</li> <li>Review service for September 30, 2020 consolidated report</li> <li>LK Audit December 31, 2020</li> <li>Review service for December 31, 2020 consolidated report</li> <li>KAP Service for the Issuance of PPPRO 2020 Sustainable Public Offering I Phase I and II</li> </ul>	125.000.000 70.000.000 510.909.091 70.000.000 250.000.000

**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG**  
Supporting Institutions and Professionals

**DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR**  
*List of Public Accounting Firms and Accountants For Last 6 (Six) Years*  
**2015-2020**

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Biaya Fee (Rp)
2019	Hertanto, Grace & Karunawan	Bambang Kurniawan SE.Ak., CPA, CA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit LK 31 September 2019</li> <li>Audit LK 31 Desember 2019</li> <li>LK Audit September 31, 2019</li> <li>LK Audit December 31, 2019</li> </ul>	125.000.000 510.909.091
2018	Hertanto, Grace & Karunawan	Bambang Kurniawan SE.Ak., CPA, CA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2018</li> <li>Jasa KAP Rencana Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I dan II PPPRO Tahun 2018</li> <li>General audit of the Consolidated Financial Statements for 2018 fiscal year</li> <li>KAP Service for the Issuance of PPRO 2018 Sustainable Public Offering I Phase I and II</li> </ul>	450.000.000 300.000.000
2017	Hertanto, Grace & Karunawan	Bambang Kurniawan SE.Ak., CPA, CA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2017</li> <li>Audit atas penyajian kembali LK PT PP Properti Tbk tahun 2016 dan OPE</li> <li>General audit of the 2017 Consolidated Financial Statements</li> <li>Audit of the restatement of LK PT PP Properti Tbk in 2016 and OPE</li> </ul>	400.000.000 65.000.000
2016	Soejatna, Mulyana & Rekan	Drs. Safaat Widjajabrata CA, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2016 General Audit on the Consolidated Financial Statements of 2016 fiscal year	495.000.000
2015	Soejatna, Mulyana & Rekan	Drs. Safaat Widjajabrata. CA, CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2015 General Audit on the Consolidated Financial Statements of 2015 fiscal year	364.250.000

**DAFTAR PENTING LAINNYA**  
*Other Important Lists*

---

<b>Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham</b> <i>Information on Stock Listing and Trading</i>	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
<b>Hubungan Investor</b> <i>Investor Relations</i>	:	<i>Corporate Secretary</i> PT PP Properti Tbk Tel.: +62 21 8779 2734 Fax.: +62 21 8779 2947 Email: investor.relations@pp-properti.com

---

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

### PENGHARGAAN DI TAHUN 2020

Awards in 2020

Tanggal	Nama Penghargaan	Diberikan Oleh
16 Desember 2020 December 16, 2020	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020: PT PP Properti Tbk berhasil mendapatkan peringkat Silver. <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020: PT PP Properti Tbk managed to get a Silver rating.</i>	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
12 Februari 2020 February 12, 2020	Indonesia Digital Innovation Award 2020: Digital Award for Property & Construction Company, Innovative Company for Developing Digital Living Apartment & E-Library untuk Inovasi E-Library PPRO. <i>Indonesia Digital Innovation Award 2020: Digital Award for Property &amp; Construction Company, Innovative Company for Developing Digital Living Apartment &amp; E-Library for PPRO E-Library Innovation.</i>	Warta Ekonomi
23 Maret 2020 March 23, 2020	Indonesia Properti Expo 2020: PT PP Properti Tbk meraih Juara 2 Pengembang Terbaik kategori Izin Prinsip Terbanyak. <i>Indonesia Properti Expo 2020: PT PP Properti Tbk won 2nd Place for Best Developer in the Most Principle Permit category.</i>	Bank BTN



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI  
awards and certificationsSERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU HINGGA TAHUN 2020  
Valid Certification until 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Date	Jenis Sertifikat Certification Type	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid until
25 Juni 2020 June 25, 2020	Sertifikat <i>Greenship</i> (Gedung Baru V.1.2), Peringkat Gold pada Emerald Tower (Grand Kamala Lagoon) Bekasi. <i>Greenship Certificate (New Building V.1.2), Gold Rating on Emerald Tower (Grand Kamala Lagoon) Bekasi.</i>	Green Building Council Indonesia	25 Juni 2023 June 25, 2023
15 Agustus 2020 August 15, 2020	Sertifikat <i>Greenship</i> (Gedung Baru V.1.2), Peringkat Gold pada Venetian Tower (Grand Sungkono Lagoon) Surabaya. <i>Greenship Certificate (New Building V.1.2), Gold Rating on Venetian Tower (Grand Sungkono Lagoon) Surabaya.</i>	Green Building Council Indonesia	14 Juli 2023 July 14, 2023
1 Maret 2019 March 1, 2019	Instalasi Pengelolaan Limbah Air Pelayanan Terpadu Satu Pintu Park Hotel Jakarta <i>One-Stop Integrated Service Wastewater Management Installation at Park Hotel Jakarta</i>	Dinas PTSP DKI Jakarta	1 Maret 2024 March 1, 2024
1 November 2019 November 1, 2019	Laik Sehat Usaha Hotel Pelayanan Terpadu Satu Pintu Park Hotel Jakarta <i>Healthy Business One-Stop Integrated Service Hotel Park Hotel Jakarta</i>	Dinas PTSP DKI Jakarta	1 November 2022 November 1, 2022
9 Maret 2018 March 9, 2018	ISO 9001:2015 <i>Quality Management System of Park Hotel Jakarta</i>	Transpacific Certifications Limited	8 Maret 2020 March 8, 2020
9 Maret 2018 March 9, 2018	ISO 9001:2015 <i>Quality Management System of PT PP Properti Tbk – Hospitality (Prima Park Hotel Bandung &amp; Park Hotel Jakarta)</i>	Transpacific Certifications Limited	8 Maret 2020 March 8, 2020
9 Maret 2018 March 9, 2018	ISO 9001:2015 <i>Quality Management System of Prime Park Hotel Bandung</i>	Transpacific Certifications Limited	8 Maret 2020 March 8, 2020
10 Januari 2017 January 10, 2017	Sertifikasi Desain Bangunan Hijau (Green Building) Grand Kamala Lagoon <i>Green Building Design Certification for Grand Kamala Lagoon</i>	Green Building Council Indonesia	10 Januari 2027 January 10, 2027
7 April 2016 April 7, 2016	<i>Green Building Design Gold Level Grand Sungkono Lagoon Surabaya</i>	Green Building Council Indonesia	7 April 2026 April 7, 2026



## DAFTAR ALAMAT PROYEK, ENTITAS ANAK, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILANI

ADDRESS OF PROJECTS, SUBSIDIARIES, AND INFORMATION ON BRANCH OFFICES  
AND REPRESENTATIVE OFFICES

### KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

#### PT PP Properti Tbk

Plaza PP - Lt. 7

Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 DKI Jakarta, Indonesia

Tel: +62 21 8779 2734 | Fax: +62 21 8779 2947

E-mail: headoffice@pp-properti.com | Website: www.pp-properti.com

### ENTITAS ANAK | SUBSIDIARIES

#### PT Gitanusa Sarana Niaga

Jl. Ruko Villa Bukit Mas RM. 24-25

Kota Surabaya, 60142, Jawa Timur, Indonesia

Tel: +62 31 3740008

Fax: +62 31 3554568

E-mail: infokazacitymallsurabaya@gmail.com

#### PT Hasta Kreasimandiri

Ruko Pasar Baru Balikpapan

Jl. Jenderal Sudirman, Klandasan Ilir

Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur, 76113

Tel: +62 542 737888

#### PT Wisma Seratus Sejahtera

Jl. Margonda Raya No. 492C Kel. Pondok Cina, Kec. Beji

Kota Depok - Jawa Barat 16424

Tel: +62 21 22373999 / +62 21 21798722

E-mail: evenciomargonda@gmail.com

Website: www.evenciomargonda.co.id

#### PT PP Properti Jababeka Residen

Hollywood Plaza No. 10-12

Jl. H. Umar Ismail, Mekar Mukti, Cikarang Utara, Bekasi

Kota Jababeka, 17550, Jawa Barat, Indonesia

Tel: +62 21 89833961

E-mail: ppproperti.jababekaresiden@gmail.com

#### PT PPRO Sampurna Jaya

Jl. Raya Wiyung, Babatan Timur C No.1

Kota Surabaya 60227

Jawa Timur, Indonesia

Tel: +62 31 9942 4848

#### PT PP Properti Suramadu

Jl. Tambak Wedi Kav. 2 No. 1

Surabaya, 60126, Jawa Timur, Indonesia

Tel: +62 31 3741414

E-mail: info@pp-pro-suramadu.com/hello@pppro-suramadu.com

Website: www.pp-pro-suramadu.com

#### PT PPRO BIJB Aerocity Development

Jln. Soekarno Hatta No. 522, RT05/RW06

Kel. Batununggal, Kec. Bandungkidul

Bandung - Jawa Barat

Tel: +62 22 7569922

E-mail: bp1ad@pp-properti.com

Website: -

#### PT Limasland Realty Cilegon

Puri Krakatau Hijau Blok G1 No.1A

Kel. Kotasari, Kec. Gerogol

Cilegon - Banten

Tel: +62 254 7734567

E-mail: greenparkterrace199@gmail.com

Website: -

#### PT Grahaprima Realtindo

Jl. Babarsari No. 88 RT17/RW05

Dusun Tambakbayan, Kel. Caturtunggal

Kec. Depok, Kab. Sleman - D.I. Yogyakarta

Tel: +62 274 488899

E-mail: tanababarsari@gmail.com

Website: www.tanababarsari.com

**DAFTAR ALAMAT PROYEK, ENTITAS ANAK, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILANI**  
Address of Projects, Subsidiaries, and Information on Branch Offices and Representative Offices**ENTITAS ASOSIASI | ASSOCIATES****PT Sentul PP Properti**

Gedung Town Management Ofce  
Jl.Surya Kencana, Sentul City, Ds. Citaringgul  
Kec. Babakan Madang, Bogor, 16810  
Jawa Barat, Indonesia  
Tel: +62 21 29325227  
Fax: +62 21 29325229  
E-mail: sentulpppproprieti@gmail.com  
Website: www.verduradatarantinggi.com

**PT Pekanbaru Permai Propertindo**

Perkantoran Gandaria 8 Lt. 3 Unit F  
Jl. Iskandar Muda, Kebayoran Lama Utara  
Jakarta Selatan, 12240  
Tel: +6221-29304047  
Fax: +62 21 29304047  
Website: www.pekanbarupark.com

**PT Jababeka PP Properti**

Hollywood Plaza No. 10-12  
Jl. H. Umar Ismail, Mekar Mukti, Cikarang Utara, Bekasi  
Kota Jababeka, 17550, Jawa Barat, Indonesia  
Tel: +62 21 89833955  
Fax: +62 21 89833954  
E-mail: jababeka.ppproprieti@gmail.com  
Website: www.riverviewresidence.co.id

**PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti**

Jl. Abdul Wahab Slamin Kav. 9-10, Surabaya, 60225  
Jawa Timur, Indonesia  
Tel: +62 31 61150072  
E-mail: adm.kidzania.sby@gmail.com

**PT Menara Maritim Indonesia**

Gedung Cabang Pelabuhan Tanjung Priok Lt. 6  
Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok  
Jakarta Utara  
Tel: -  
E-mail: corporate@menara-maritim.co.id  
Website: www.menara-maritim.co.id

**PT Hotel Karya Indonesia**

Plaza PP – Jl. TB Simatupang No. 57, Jakarta Timur  
Tel: -  
E-mail: -  
Website: -

**PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika**

Lot H3 KEK Mandalika, Kuta, Pujut  
Lombok Tengah

**PENYERTAAN SAHAM | INVESTMENT IN SHARES****PT Pancakarya Grahatama Indonesia**

Graha Trivio Lt. 3  
Jl. KH. Wahid Hasyim No.157 Jakarta Pusat, 10340  
DKI Jakarta, Indonesia

**PT Mitra Cipta Polasarana**

Gedung Graha Adira Lantai 2  
Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta Pusat, 10340, DKI Jakarta,  
Indonesia  
Tel: +62 21 3902991/3902992  
Fax: +62 21 3909335

**PT Sinergi Colomadu**

Jl. Adi Sucipto No.1 Colomadu  
Karang Anyar, 57177, Jawa Tengah, Indonesia  
Tel: +62 271 7851761  
E-mail: detjolomadoe@gmail.com  
Website: www.detjolomadoe.com

DAFTAR ALAMAT PROYEK, ENTITAS ANAK, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILANI  
Address of Projects, Subsidiaries, and Information on Branch Offices and Representative Offices

## VENTURA BERSAMA/KERJA SAMA OPERASI (KSO) | INVESTMENT IN SHARES

### KSO Perkasa Abadi

Jl. Bukit Gading Raya Kav.1  
Kelapa Gading, Jakarta 14240  
Tel: +62 21 4515151  
Fax: +62 21 45852747  
Website: www.paladian.com

### KSO PP - Grand Soho

Jalan Letjen. S. Parman Kav 22-24, Jakarta Barat, Indonesia.  
Tel: +62 21 5301111  
Fax: +62 21 53676191  
E-mail: gstpp.fnance@gmail.com

## PROYEK RESIDEN | RESIDENTIAL PROJECT

### Apartemen Patria Park

Jl. DI. Panjaitan Kav. 6-7  
Cipinang Cempedak, Jatinegara  
Jakarta Timur 13340

### The Ayoma Apartment

Jl. Raya Ciater Barat, Rawa Buntu, Serpong,  
Tangerang Selatan, 15310, Banten, Indonesia  
Tel: +62 21 29662268  
E-mail: theayoma@yahoo.com  
Website: www.theayoma.com

### Paladian Park Apartment

Jl. Raya Gading Kirana Kav.1 RT.18/8, Klp. Gading Barat,  
Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240  
Tel: +62 21 4515151  
E-mail: info@paladianpark.com  
Website: www.paladianpark.com

### The Louvin Apartment

Jl. Ir. Soekarno No.122 Desa Sayang,  
Kec. Jatinangor, Kab.Sumedang – Jawa Barat 45363  
Tel: +62 22 87833888  
E-mail: louvinapartment@gmail.com  
Website: www.louvinapartment.com

### Grand Kamala Lagoon

Kawasan Grand Kamala Lagoon  
Jl. Candrabhaga, Pekayon Jaya, Bekasi, Jawa Barat,  
17148, Indonesia  
Tel: +62 21 29809600  
Fax: +62 21 29453922  
E-mail: grandkamala.official@gmail.com  
Website: www.grandkamala.com

### Evencio Apartment

Jl. Margonda Raya No. 508,  
Pondok Cina, Beji, Kota Depok, 16424,  
Jawa Barat, Indonesia  
Tel: +62 21 22373999  
E-mail: evenciomargonda@gmail.com  
Website: www.evenciomargonda.co.id

### Gunung Putri Square

Jl. Mercedes Benz No. 257  
Gunung Putri, Bogor, 16964, Jawa Barat, Indonesia  
Tel: +62 21 86862000  
Fax: +62 21 86862300  
E-mail: marketinggunungputri@gmail.com  
Website: www.gunungputrisquare.co.id

### Verdura Apartment

Jl. MH Thamrin Kav 58, Citaringgul, Kec Babakan Madang,  
Bogor, 16810, Jawa Barat, Indonesia  
Tel: +62 21 29325227  
Fax: +62 21 2932 5229  
E-mail: verdura.apartment@gmail.com  
Website: www.verdurasentul.co.id

### Riverview Residence

Jl. Inspeksi Kalimalang, Jababeka VII,  
Cikarang, Bekasi, 17550, Jawa Barat, Indonesia  
Tel: +62 21 89833955  
E-mail: jababeka.ppproperti@gmail.com  
Website: www.riverviewresidence.co.id



**DAFTAR ALAMAT PROYEK, ENTITAS ANAK, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILANI**  
Address of Projects, Subsidiaries, and Information on Branch Offices and Representative Offices**The Alton Apartment**

Jl. Prof. Soedarto No.10 Pedalangan  
Semarang, 50268, Jawa Tengah, Indonesia  
Tel: +62 24 76400088  
E-mail: thealtonapartmentsmg@gmail.com  
Website: www.altonapartemen.co.id

**Little Tokyo Jababeka**

Marketing Gallery Jababeka  
Jl. H. Usmar Ismail No.8, Cikarang, Jawa Barat 17550  
Tel: +62 21 89833961  
E-mail: hello@littletokyojababeka.id  
Website: littletokyojababeka.id

**Permata Puri**

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57, Permata Puri Ngaliyan,  
Semarang, Jawa Tengah 50189  
Tel: +62 24 7628569  
Fax: +62 24 7628576  
E-mail: permatapurismg@gmail.com

**Grand Anila Apartment**

Jl. Kartini No. 60, Sukapura, Kec. Kejaksan, Cirebon, Jawa  
Barat, 45122.  
Tel: +6281 12252189  
E-mail: BP1aerocity@pprobijbad.com  
Website: www.grandanila.id

**Tana Babarsari**

Jl. Babarsari TB 17/88, Catur Tunggal, Depok Kab. Sleman  
- D.I. Yogyakarta 55281  
Tel: +62 274 488899  
E-mail: tanababarsari@gmail.com  
Website: www.tanababarsari.com

**Green Park Terrace**

Puri Krakatau Hijau Blok G1 No.1A, Kel. Kotasari, Kec.  
Grogol Cilegon, Banten 42436  
Tel: +62 254 7734567  
E-mail: greenparkterrace.apartemen@gmail.com  
Website: www.greenparkterrace.com

**Grand Sungkono Lagoon**

Jl. Abdul Wahab Siamin Kav. 9-10 Surabaya, 60225, Jawa  
Timur, Indonesia  
Tel: +62 31 5670188  
Fax: +62 31 5689871  
E-mail: info@grandsungkonoalagoon.com  
Website: www.grandsungkonoalagoon.com

**Amartha View**

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57, Permata Puri, Ngaliyan  
Semarang, 50189, Jawa Tengah, Indonesia  
Tel: +62 24 7628569  
Fax: +62 24 7628576  
E-mail: permatapurismg@gmail.com  
Website: www.amarthaview.com

**Grand Dharmahusada Lagoon**

Jl. Raya Mulyosari No. 366 A  
Surabaya, 60115, Jawa Timur, Indonesia  
Tel: +62 31 5932555  
E-mail: info@gdl.co.id  
Website: www.gdl.co.id

**Payon Amartha**

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57, Permata Puri Ngaliyan  
Semarang, Jawa Tengah 50189  
Tel: +62 24 7628569/ 7628573  
Fax: +62 24 7628576  
E-mail: permatapurismg@gmail.com  
Website: www.payonamartha.com

**Grand Shamaya**

Jl. Embong Sawo 01, Embong Kaliasin, Genteng,  
Surabaya - Jawa Timur, Indonesia  
Tel: +62 31 5947977  
E-mail: info@grandshamaya.com  
Website: www.grandshamaya.com

**Westown View**

Jl. Raya Menganti Dukuh Karang No. 73  
Perum Graha Sampurna Indah Surabaya, Jawa Timur  
60227  
Tel: +62 31 99424848  
E-mail: westownview@gmail.com  
Website: www.westownview.com

**Pavilion Permata Apartment I & II**

Jl. Dukuh Pakis Baru 2A No 3  
Dukuh Pakis Surabaya 60225  
Tel: +62 31 5683168  
Website: www.pavilionpermata.com

**Begawan Apartment**

Jl. Raya Tlogomas No.1-3, Lowokwaru, Malang 65144  
Tel: +62 341 5029990  
E-mail: qsbegawan@gmail.com  
Website: www.apartemenbegawan.com

## DAFTAR ALAMAT PROYEK, ENTITAS ANAK, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILANI

Address of Projects, Subsidiaries, and Information on Branch Offices and Representative Offices

### Grand Sagara

Jl. Tambak Wedi Lama Kav. 2 No. 27 Surabaya, 60126,  
Jawa Timur, Indonesia  
Tel: +62 31 3735888  
E-mail: hello@grandsagara.com  
Website: www.grandsagara.com

### Grand Dharmahusada Lagoon

Jl. Raya Mulyosari 366A, Surabaya 60155  
Tel: +62 31-5932555  
E-mail: info@gdl.co.id  
Website: www.gdl.co.id

### Little Tokyo

Jl. H. Usmar Ismailil - Jl. Douwess Dekker Kav. D 17, Kota  
Jababeka, Mekarmukti, Cikarang Utara, Kab. Bekasi  
Tel: +62 21 89833961  
E-mail: hello@littletokyojababeka.id  
Website: www.littletokyojababeka.id

### Puri Lembana

Jl. Raya Sapan, Kel. Derwati, Kec. Gedebage, Kota Bandung  
Tel: +62 813 67232221  
Website: www.purilembana.com

### Greenpark Terrace

Jl. Perumahan Puri Krakatau Hijau Blok G1 No. 1A  
Jalan Raya Merak, Grogol - Cilegon Barat - 42436  
Tel: +62 254 7734567  
E-mail: greenparkterrace.apartemen@gmail.com  
Website: www.greenparkterrace.com

### Grand Anila Apartment

Dusun Antranaya, Desa Palasah, Kec. Kertajati, Kab.  
Majalengka, Jawa Barat  
Tel: +62 8112252189  
E-mail: BP1aerocity@pprobijbad.com  
Website: www.grandanila.id

### Mazhoji

Jl. Margonda Raya No. 328C, Depok, 16432  
Tel: +62 811161007  
E-mail: mazhojimargonda@gmail.com  
Website: www.mazhoji.com

## PROYEK MALL & EDUTAINMENT | MALL & EDUTAINMENT PROJECT

### Lagoon Avenue Bekasi

Jl KH Noer Ali, Pekayon Jaya,  
Bekasi Barat, 17148, Jawa Barat, Indonesia  
Tel: +62 21 35761177  
Fax: +62 21 35761096  
E-mail: lagoonavenue.bekasi@pp-properti.com  
Website: www.lagoonavenue.com/lagoon-avenue-bekasi

### De Tjolomadoe

Jl. Adi Sucipto No.1, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kec.  
Colomadu, Kabupaten Karanganyar, 57177, Jawa Tengah,  
Indonesia  
Tel: +62 271 7851761  
E-mail: detjolomadoe@gmail.com  
Website: www.detjolomadoe.com

### Lagoon Avenue Sungkono

Jl. KH Abdul Wahab Siamin Kav. 9-10,  
Surabaya, 60225, Jawa Timur, Indonesia  
Tel: +62 31 5670188  
E-mail: lave.sungkono@gmail.com  
Website: www.lagoonavenue.com /lagoon-avenue-  
sungkono

**DAFTAR ALAMAT PROYEK, ENTITAS ANAK, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILANI**  
Address of Projects, Subsidiaries, and Information on Branch Offices and Representative Offices**Balikpapan Ocean Square**

Jl. Jend. Sudirman, Pasar Baru,  
Balikpapan, 76113, Kalimantan Timur, Indonesia  
Tel: +62 542 737888  
E-mail: [contact@bosmall.id](mailto:contact@bosmall.id)  
Website: [www.bosmall.id](http://www.bosmall.id)

**Kaza City**

Jl. Kapas Krampung No. 45,  
Surabaya, 60142, Jawa Timur, Indonesia  
Tel: +62 31 3740008  
E-mail: [infokazacitymallsurabaya@gmail.com](mailto:infokazacitymallsurabaya@gmail.com)  
Website: [www.kazacity.com](http://www.kazacity.com)

**PROYEK HOTEL | HOSPITALITY PROJECT****Park Hotel Jakarta**

Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 5 Cawang  
Jakarta Timur, 13340, DKI Jakarta, Indonesia  
Tel: +62 21 29982000  
Fax: +62 21 2998 2005  
E-mail: [reservation@parkhotel.co.id](mailto:reservation@parkhotel.co.id)  
Website: [www.parkhotel.co.id](http://www.parkhotel.co.id)

**Prime Park Hotel & Convention Lombok**

Jl. Udayana No.16 Dasan Agung, Selaparang,  
83122, Mataram, Nusa Tenggara Barat  
Tel: +62 370 7842000  
E-mail: [reservation@primepark-lombok.co.id](mailto:reservation@primepark-lombok.co.id)  
Website: [www.primemark-lombok.co.id](http://www.primemark-lombok.co.id)

**Prime Park Hotel Pekanbaru**

Jl. Jend Sudirman Blok A No.3-6 Simpang Tiga,  
Bukit Raya, 28671, Pekanbaru, Riau  
Tel: +62 761 7878222  
Fax: +62 761 7878223  
E-mail: [reservation@primepark-pekanbaru.co.id](mailto:reservation@primepark-pekanbaru.co.id)  
Website: [www.primemark-pekanbaru.co.id](http://www.primemark-pekanbaru.co.id)

**Swiss Belhotel Balikpapan**

Balikpapan Ocean Square, Pasar Baru  
Balikpapan, 76113, Kalimantan Timur, Indonesia  
Tel: +62 2542 7582800  
E-mail: [resvsbbk@swiss-belhotel.com](mailto:resvsbbk@swiss-belhotel.com)  
Website: [www.swiss-belhotelbalikpapan.com](http://www.swiss-belhotelbalikpapan.com) Palm Park

**Prime Park Hotel Bandung**

Jl. P. H. H. Mustofa No.47/ 57  
Bandung, 40124, Jawa Barat, Indonesia  
Tel: +62 22 87772000  
Fax: +62 22 8777 2777  
E-mail: [reservationbandung@primepark.co.id](mailto:reservationbandung@primepark.co.id)  
Website: [www.primemark.co.id](http://www.primemark.co.id)

**Palm Park Hotel Surabaya**

Jl. Kapas Krampung No.45 Tambakrejo, Simokerto,  
Surabaya, Jawa Timur 60142  
Tel: +62 31 3742000  
E-mail: [reservation@primepark-lombok.co.id](mailto:reservation@primepark-lombok.co.id)  
Website: [www.palmpark-surabaya.co.id](http://www.palmpark-surabaya.co.id)



## INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

### INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Perusahaan telah memiliki situs web resmi yang merupakan salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan informasi publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan *update* mengenai Perusahaan yang diperlukan oleh segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan ketentuan umum atas informasi yang diwajibkan oleh regulator sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan OJK ini mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com) yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi, di antaranya:

#### Tentang kami

Informasi Perusahaan, yang menjelaskan tentang:

- » Sambutan Direktur Utama
- » Sejarah Singkat
- » Sekilas Perusahaan
- » Nilai – Nilai
- » Visi dan Misi
- » Jejak Langkah
- » Prestasi dan Penghargaan
- » Struktur Organisasi
- » Profil Dewan Komisaris
- » Profil Direksi
- » Profil Komite Audit
- » Profil Sekretaris Perusahaan
- » Profil Kepala Biro Satuan Pengawasan Intern
- » Grup Website
- » Struktur Grup

#### Produk

Memberikan gambaran tentang kemampuan Perusahaan dalam bidang Properti, meliputi:

- » Residensial
- » Hotel
- » Mall & Edutainment

*The Company has an official website as one of the media to fulfill public information disclosure, which provides communicative information and updates about the Company that are needed by all stakeholders and general public in accordance with the general provisions for information required by regulators as stated in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies. This OJK regulation encourages transparency of information on the website of issuers or public companies in Indonesia. The Company has an official website with the address [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com) which contains various information about the corporation, including:*

#### About Us

*Company Information, which describes:*

- » *A Message from President Director*
- » *A brief History*
- » *Company Overview*
- » *Values*
- » *Vision and mission*
- » *Milestones*
- » *Achievements and Awards*
- » *Organizational structure*
- » *Board of Commissioners Profile*
- » *Board of Directors Profile*
- » *Audit Committee Profile*
- » *Corporate Secretary Profile*
- » *Head of Internal Audit Unit Bureau Profile*
- » *Group Website*
- » *Group Structure*

#### Product

*Provides an overview of the Company's capabilities in the property sector, including:*

- » *Residential*
- » *Hotel*
- » *Mall & Edutainment*

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN  
Information on Company Website**Tata kelola**

Memberikan informasi tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik, di antaranya:

- » Ikhtisar GCG
- » Komitmen GCG
- » Struktur GCG
- » Pedoman GCG:
  1. Pedoman Pelaksanaan GCG
  2. Pedoman Etika dan Perilaku
  3. Pedoman SPIP
  4. Pedoman Tata Kerja Direksi
  5. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris
  6. Piagam Komite Audit
  7. Piagam SPI
  8. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
  9. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
  10. Pedoman Laporan Tahunan
  11. Kebijakan Manajemen Risiko
  12. Kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman

**Pers**

Mencakup informasi untuk:

- » Acara
- » Berita
- » Klipping Media
- » Siaran Pers

**Hubungan Investor**

Mencakup informasi untuk investor seperti:

- » Informasi saham
- » Laporan Tahunan
- » Laporan Keuangan
- » Berita Perusahaan
- » Laporan Analisis
- » Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- » Keterbukaan Informasi
- » Aksi Korporasi
- » Pemegang Saham
- » Ikhtisar Keuangan
- » Profesi Penunjang

**CSR**

Mencakup informasi untuk:

- » CSR Komunitas
- » CSR Lingkungan

**Governance**

Provides Information about Good Corporate Governance, including:

- » GCG Overview
- » GCG Commitment
- » GCG Structure
- » GCG Guidelines:
  1. GCG Implementation Guidelines
  2. Ethics and Conduct Guidelines
  3. SPIP Guidelines
  4. Board of Directors Work Procedure Guidelines
  5. Board of Commissioners Work Procedure Guidelines
  6. Audit Committee Charter
  7. SPI Charter
  8. Whistle Blowing System Guidelines
  9. Gratification Control Guidelines
  10. Annual Report Guidelines
  11. Risk Management Policy
  12. Creditors and Loan Management Policy

**Pers**

Includes information of:

- » Event
- » News
- » Media clipping
- » Press conference

**Investor Relations**

Includes information for investors such as:

- » Share information
- » Annual report
- » Financial statements
- » Corporate news
- » Analyst Report
- » General Meeting of Shareholders (GMS)
- » Information Disclosure
- » Corporate Action
- » Shareholders
- » Financial Highlights
- » Supporting Professionals

**CSR**

Includes information of:

- » Community CSR
- » Environmental CSR

## INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company Website

### Properti Online

Mencakup informasi untuk:

- » Webmail PP Properti
- » HRIS (SDM Online)
- » WI Online

### Informasi Tender

Mencakup informasi untuk:

- » Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa
- » Pengumuman Tender ke Publik

### Karir

Kanal informasi karir yang memberikan informasi lowongan pekerjaan di Perusahaan kepada masyarakat luas.

### Beyond Space

- » Space
- » Innovation
- » Solution

Situs *web* Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

### Online Property

Includes information of:

- » PP Properti Webmail
- » HRIS (HR Online)
- » WI Online

### Tender Information

Includes information of:

- » Guidelines for Procurement of Goods and Services
- » Public Tender Announcement

### Career

Career information channel that provides information on job vacancies in the Company to the wider community.

### Beyond Space

- » Space
- » Innovation
- » Solution

The Company Website becomes an official open-access corporate digital portal, with the aim of providing comprehensive information about the Company to wider audience.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remark
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on shareholders up to individual end-owners</i>	v	Sudah tersedia di situs <i>web</i> PP Properti dengan alamat <i>Available on PP Properti website with link</i> <a href="https://pp-properti.com/informasiinvestor/pemegang-saham">https://pp-properti.com/informasiinvestor/pemegang-saham</a>
Struktur grup perusahaan <i>Corporate group structure</i>	v	Sudah tersedia di situs <i>web</i> PP Properti dengan alamat <i>Available on PP Properti website with link</i> <a href="https://pp-properti.com/tentang-kami">https://pp-properti.com/tentang-kami</a>
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) <i>Annual financial statements (last 5 years)</i>	v	Sudah tersedia di situs <i>web</i> PP Properti dengan alamat <i>Available on PP Properti website with link</i> <a href="https://pp-properti.com/informasiinvestor/ikhtisar-keuangan">https://pp-properti.com/informasiinvestor/ikhtisar-keuangan</a>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	v	Sudah tersedia di situs <i>web</i> PP Properti dengan alamat <i>Available on PP Properti website with link</i> <a href="https://pp-properti.com/tentang-kami">https://pp-properti.com/tentang-kami</a>

v = tersedia pada situs *web* Perusahaan | x = belum tersedia pada situs *web* Perusahaan  
*available on Company website / x = not yet available on Company website*

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN  
Information on Company Website

Selain itu, Perusahaan telah menyediakan akses melalui Sekretaris Perusahaan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Deni Budiman

**Kantor Pusat**

Plaza PP Lantai 7

Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57

Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760

DKI Jakarta, Indonesia

Facebook : PT PP Properti Tbk

IG : @ppproperti

LinkedIn : PT PP Properti Tbk

Youtube : PT PP Properti Tbk

*In addition, the Company has provided access through the Corporate Secretary to obtain further information through:*

**CORPORATE SECRETARY**

Deni Budiman

**Head Office**

Plaza PP 7th Floor

Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57

Pasar Rebo, East Jakarta 13760

DKI Jakarta, Indonesia

Facebook : PT PP Properti Tbk

IG : @ppproperti

LinkedIn : PT PP Properti Tbk

Youtube : PT PP Properti Tbk

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>				
Agus Purbianto Komisaris Utama President Commissioner	Skill training	Memiliki Rumah Berkah dan Hasanah Owning a Good and Blessed House	Jakarta, 15 Oktober 2020 Jakarta, October 15, 2020	BNI Syariah
	Skill training	Bijak Bertransaksi Tingkatkan Sharia Economic Wise Transaction, Increase Sharia Economic	Jakarta, 1 Desember 2020 Jakarta, December 1, 2020	BNI Syariah
Aryanto Sutadi Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Wahyu Indro Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
<b>Direksi   Board of Directors</b>				
Sinurlinda Gustina M Direktur Utama President Director	Pelatihan Inhouse Training Inhouse	Executive on Boarding	Jakarta, 2,3,5 Desember 2020 Jakarta, December 2,3,5, 2020	PT PP (Persero) Tbk
Rudy Harsono Direktur Director	Pelatihan Inhouse Training Inhouse	Executive on Boarding	Jakarta, 2,3,5 Desember 2020 Jakarta, December 2,3,5, 2020	PT PP (Persero) Tbk
T. Arso Anggoro Direktur Director	Pelatihan Inhouse Training Inhouse	Executive on Boarding	Jakarta, 2,3,5 Desember 2020 Jakarta, December 2,3,5, 2020	PT PP (Persero) Tbk
Deni Budiman Direktur Director	Pelatihan Inhouse Training Inhouse	Executive on Boarding	Jakarta, 2,3,5 Desember 2020 Jakarta, December 2,3,5, 2020	PT PP (Persero) Tbk
Fajar Saiful Bahri Direktur Director	Pelatihan Inhouse Training Inhouse	Executive on Boarding	Jakarta, 2,3,5 Desember 2020 Jakarta, December 2,3,5, 2020	PT PP (Persero) Tbk
<b>Komite Audit   Audit Committee</b>				
Harris Amin Singgih Anggota Bidang Operasional Member in Operational	-	-	-	-
Rando Primadewa Wullur Anggota Bidang Administrasi dan Keuangan Member in Administration and Finance	Skill Training	Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Standar Pengendalian Mutu, PSAK Update, Auditing, Tax Update, ATLAS. Professional Code of Ethics for Public Accountants, Quality Control Standards, PSAK Update, Auditing, Tax Update, ATLAS.	Jakarta, 14-18 September 2020 Jakarta, September 14-18, 2020	KAP Herliantono & Rekan



**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWANKOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL**  
Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary</b>				
Deni Budiman Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary	Pelatihan Inhouse Training Inhouse	Executive on Boarding	Jakarta, 2,3,5 Desember 2020 Jakarta, December 2,3,5, 2020	PT PP (Persero) Tbk
Rizkha Kusnadi Corporate Relation	Webinar	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	Microsoft Teams, 4 Agustus 2020 Microsoft Teams, August 4, 2020	IDX-GRI
	Webinar	SDG's Reporting	Microsoft Teams, 21 Juli 2020 Microsoft Teams, July 21, 2020	IDX-GRI
Ira Paramita Sari Public Relation & CSR	Webinar	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	Microsoft Teams, 4 Agustus 2020 Microsoft Teams, August 4, 2020	IDX-GRI
	Webinar	SDG's Reporting	Microsoft Teams, 21 Juli 2020 Microsoft Teams, July 21, 2020	IDX-GRI
Wintria Julia N Corporate Governance	-	-	-	-
Aulia Tiara S Public Media Communication & CSR	Pelatihan Inhouse Training Inhouse	MICP Digital Shifting	Jakarta, 10-11 Maret 2020 Jakarta, March 10-11, 2020	PT PP Properti Tbk - Markplus
Mulyadi Triharsono Digital Communication	Pelatihan Inhouse Training Inhouse	MICP Digital Shifting	Jakarta, 10-11 Maret 2020 Jakarta, March 10-11, 2020	PT PP Properti Tbk - Markplus
Listhia Noviani Investor Relation	-	-	-	-
Putri Wardah Irmalasari Sekretaris Direksi Secretary of Board of Directors	-	-	-	-
Fajriah Nur Rahmi Sekretaris Direksi Secretary of Board of Directors	-	-	-	-
<b>Audit Internal   Internal Audit</b>				
Syeh Abdulrahman Kepala SPI Head of SPI	Pelatihan Inhouse Training Inhouse	Understanding & Implementing SMAP	Jakarta, 7 Agustus 2020 Jakarta, 7 Agustus 2020	Mutu Institute
Albar Wisnu B Auditor Operasional Operational Auditor	-	-	-	-
Bayu Wahyudi Auditor Operasional Operational Auditor	-	-	-	-
Aryunda Putri Auditor Keuangan Financial Auditor	-	-	-	-
<b>Manajemen Risiko   Risk Management</b>				
Herwanto Budi Saputro	Public	Workshop Fundamental ERM	Jakarta, 3-31 Maret 2020 Jakarta, March 3-31, 2020	Asia Anti Fraud



**Kondisi yang kurang menggembirakan di sepanjang tahun 2020 menjadi kisah besar yang melingkupi pencapaian kinerja PP Properti tahun 2020.**

*The less encouraging conditions throughout 2020 became a significant journey that covers PP Properti performance achievement in 2020.*

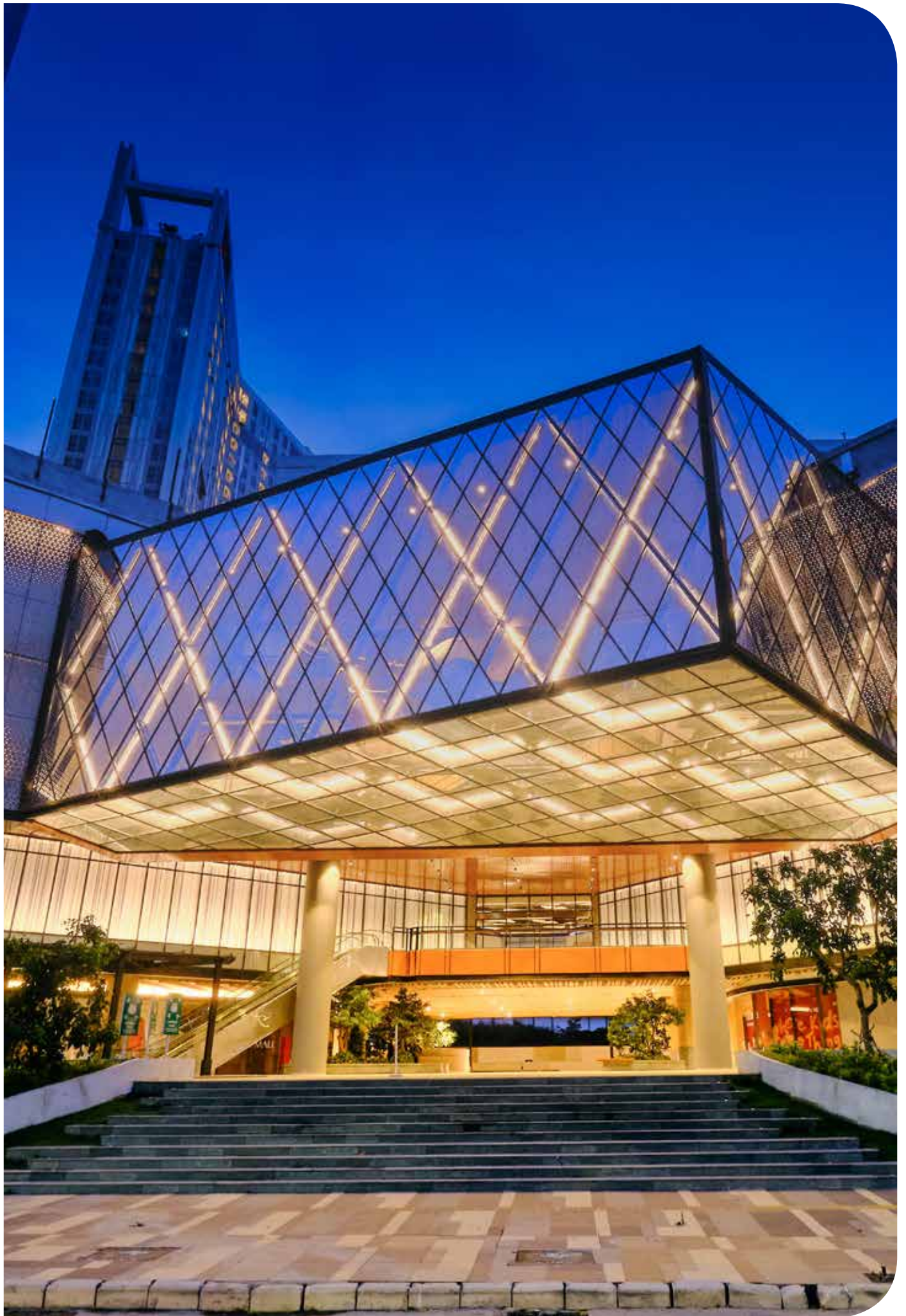


# 04.

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis







## TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW



**PT PP Properti Tbk berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar Rp2.71 triliun atau tumbuh sebesar 25,99% dibanding tahun 2016.**

*PT PP Properti Tbk successfully scored revenue growth to Rp2,71 trillion or 25,99% from Rp2,15 trillion in 2016.*

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI  
Economic and Industry Review**KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL**

Pertumbuhan ekonomi global dipengaruhi oleh kebijakan dan kondisi ekonomi AS serta kawasan Euro dan China. Pasar Keuangan terdampak oleh kebijakan moneter AS sementara pasar komoditas dipengaruhi oleh penurunan produksi di negara-negara industri. Selain itu, adanya kebijakan *lockdown* pada beberapa negara akibat adanya pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, iklim bisnis terus berubah sebagai akibat dari pandemik COVID-19 dan kebijakan yang mengikutinya. Pandemi terus melanda hampir semua *sector property* di seluruh wilayah. Perbaikan ekonomi dunia didorong oleh peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Perkembangan sejumlah *indicator* dini pada bulan November 2020 mengonfirmasi perbaikan ekonomi global yang terus berlangsung. Kenaikan *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur dan jasa berlanjut di AS dan Tiongkok, keyakinan konsumen dan bisnis terus membaik di AS, Tiongkok, dan Kawasan Eropa, serta tingkat pengangguran menurun di banyak negara. Dengan perkembangan tersebut, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut dengan tumbuh di kisaran 5,0% di 2021, setelah berkontraksi 3,8% pada tahun 2020. Kinerja perekonomian global terus menunjukkan perbaikan, dan diperkirakan akan meningkat lebih tinggi pada 2021.

Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diperkirakan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan tren pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat.

**Global Economic Conditions**

*Global economic growth is influenced by policies and economic conditions in the US as well as in the Euro regions and China. Financial market is affected by US monetary policy, while commodity market is affected by declining production in industrialized countries. In addition, there was a lockdown policy in several countries due to the COVID-19 pandemic. In 2020, the business climate continued to change as a result of the COVID-19 pandemic and the policies that followed. The pandemic hit almost all property sectors in all regions. The improvement in the world economy was driven by increased mobility and the impact of continued policy stimulus in various countries, particularly the United States (US) and China. The development of a number of early indicators in November 2020 confirmed the ongoing improvement in global economy. The manufacturing and service Purchasing Managers' Index (PMI) continued to increase in the US and China, the consumer and business confidence were improving in the US, China and the European Region, and the unemployment rate showed a decline in many countries. With these developments, global economic recovery is predicted to continue with growth in the range of 5.0% in 2021, after contracting by 3.8% in 2020. Global economic performance continued to show improvement, and is predicted to increase even further in 2021.*

*The pace of future global economic recovery is influenced by the implementation of vaccinations, increased mobility, and continued fiscal and monetary policy stimulus. The improving global economy prompted an increase in trade volume and world commodity prices in line with previous predictions. Meanwhile, global financial market uncertainty is predicted to ease due to positive expectations on the global economic outlook in line with the availability of vaccines, amid conditions of large global liquidity, low interest rates and the downward trend in the US dollar exchange rate.*

## TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

### Economic and Industry Review

## OUTLOOK EKONOMI GLOBAL

### Outlook Ekonomi Global

	Realisasi Realization	IMF WEO Juni 2020 June 2020		IMF WEO April 2020 April 2020		World Bank GEP Juni 2020 June 2020		World Bank GEP Jan 2020 Jan 2020	
	2019	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Dunia   World	2,9	(4,9)	5.4	(3.0)	5.8	(5.2)	4.2	2.5	2.6
AEs	1,7	(8,0)	4.8	(6.1)	4.5	(7.0)	3.9	1.4	1.5
Dunia   World (2010 PPP Weights)	-	-	-	-	-	(4.1)	4.3	3.2	3.3
Amerika Serikat   United States of America	2,3	(8,0)	4.5	(5.9)	4.7	(6.1)	4.0	1.8	1.7
Kawasan Euro   Euro Regions	1,3	(10,2)	6.0	(7.5)	4.7	(9.1)	4.5	1.0	1.3
Jerman   German	0,6	(7,8)	5.4	(7.0)	5.2	-	-	-	-
Prancis   France	1,5	(12,5)	7.3	(7.2)	4.5	-	-	-	-
Italia   Italy	0,3	(12,8)	6.3	(9.1)	4.8	-	-	-	-
Spanyol   Spanish	2,0	(12,8)	6.3	(8.0)	4.3	-	-	-	-
Inggris   English	1,4	(10,2)	6.3	(6.5)	4.0	-	-	-	-
Jepang   Japan	0,7	(5,8)	2.4	(5.2)	3.0	(6.1)	2.5	1.0	1.3
EMEs	3,7	(3,0)	5.9	(1.0)	6.6	(2.5)	4.6	4.1	4.3
Brazil	1,1	(9,1)	3.6	(5.3)	2.9	(8.0)	2.2	2.0	2.5
Rusia   Russia	1,3	(6,6)	4.1	(5.5)	3.5	(6.0)	2.7	1.6	1.8
Tiongkok   China	6,1	1,0	8.2	1.2	9.2	1.0	6.9	5.9	5.8
India*	4,2	(4,5)	6.0	1.9	7.4	(3.2)	3.1	5.8	6.1
Indonesia	5,0	(0,3)	6.1	0.5	8.2	0.0	4.8	5.1	5.2
Malaysia	4,3	(3,8)	6.3	(1.7)	9.0	(3.1)	6.9	4.5	4.5
Filipina   Philippines	6,0	(3,6)	6.8	0.6	7.6	(1.9)	6.2	6.1	6.2
Singapura   Singapore	0,7	-	-	(3.5)	3.0	-	-	-	-
Thailand	2,4	(7,7)	5.0	(6.7)	6.1	5.0	4.1	2.7	2.8
Vietnam   Vietnamese	7,0	-	-	2.7	7.0	2.8	6.8	6.5	6.5

Sumber: IMF-WEO April 2020 | Source: IMF-WEO April 2020

## PERSPEKTIF PEREKONOMIAN NASIONAL DI TAHUN 2020

Prospek perekonomian domestik yang membaik tersebut juga didukung oleh berbagai langkah kebijakan yang diarahkan untuk mendorong pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai positif pada triwulan IV 2020 dan pada kisaran -1% hingga -2% pada 2020, serta selanjutnya meningkat

## NATIONAL ECONOMIC PERSPECTIVES IN 2020

The improving outlook for the domestic economy is also supported by various policy measures aimed at encouraging the opening of productive and safe sectors nationally and in respective regions, accelerating fiscal stimulus, channeling bank credit from the demand and supply side, continuing monetary and macroprudential stimuli, as well as the acceleration of economic and financial digitization, particularly related to the development of MSMEs. Under these conditions, Indonesia's economic growth is predicted to begin to be positive in the fourth quarter of 2020 and in the range of -1% to -2% in 2020, and further increase in the range of 4.8-5.8% in 2021. Bank Indonesia will continue to strengthen synergies with the

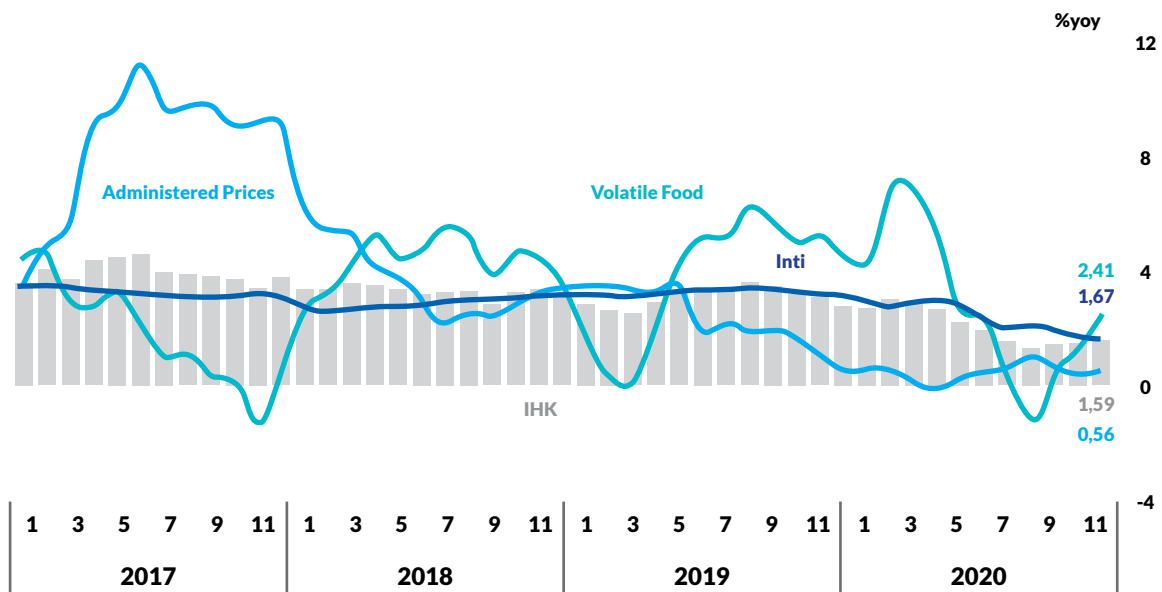
TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI  
Economic and Industry Review

pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait dalam menempuh langkah-langkah kebijakan lanjutan agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

Tahun 2020, perekonomian Indonesia tumbuh 4.56% (yoy) lebih rendah dibandingkan 5.02% (yoy) pada tahun 2019. Sedangkan inflasi pada akhir tahun 2020 diperkirakan sebesar 3,08% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 2,72% (yoy) pada 2019. Prakiraan tersebut berada dalam kisaran sasaran inflasi pemerintah tahun 2020-2021 sebesar 3,0±1%.

*Government and related authorities in taking further policy steps so that various policies adopted are more effective in promoting economic recovery.*

*In 2020, the Indonesian economy grew by 4.56% (yoy), lower compared to 5.02% (yoy) in 2019. Meanwhile, inflation at the end of 2020 is forecasted at 3.08% (yoy), higher than 2.72% (yoy) in 2019. This forecast is within the government's inflation target range for 2020-2021 of 3.0 ± 1%.*



Badan pusat statistic mencatat inflasi di sepanjang tahun 2020 sebesar 1,68% di mana capaian tersebut berada di bawah target 2- 4%. Pada tahun 2021 ini Bank Indonesia memprediksi tingkat inflasi sekitar 2,84%. Untuk tingkat kemiskinan tahun 2021 diperkirakan meningkat menjadi 10,5% akibat adanya pandemi COVID-19. Selain itu, di tahun 2020 Bank Sentral Tiongkok dan India menerapkan kebijakan moneter akomodatif dengan melakukan penurunan pada suku bunga.

*The Central Statistical agency recorded inflation throughout 2020 at 1.68%, and this achievement was below the target of 2-4%. In 2021, Bank Indonesia predicts an inflation rate of around 2.84%. The poverty rate in 2021 is estimated to increase to 10.5% due to the COVID-19 pandemic. In addition, in 2020, the Central Bank of China and India applied the accommodative monetary policy by reducing interest rates.*



## INISIASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2020

### 2020 INITIATIVES AND STRATEGIC POLICIES

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan di tengah kondisi pandemi COVID-19 sehingga memaksa seluruh negara untuk mengurangi kegiatan perekonomiannya. Kondisi ini berdampak kepada seluruh sektor, khususnya sektor properti sebagaimana telah dijelaskan di atas. Dengan situasi yang demikian menekan, sektor properti harus tetap bertahan untuk menjaga kelangsungan usaha, di mana para pelaku usaha di sektor properti harus melakukan pembaruan strategi.

Untuk tetap bertahan di tengah tekanan dampak pandemi COVID-19, Perusahaan melakukan beberapa strategi, yaitu *Management Portfolio* serta melakukan pengembangan dan penetrasi pasar. Pada strategi portofolio manajemen, terdapat beberapa program kerja yang dijalankan diantaranya penyusunan proses portofolio management berdasarkan ISO 550001 dan ISO 550002, pembuatan parameter *Business Scoring*, keputusan status *proceeding* proyek berdasarkan *Business Scoring* (*Proceed, Remodeling, Suspend* dan *Asset Recycling*). Sedangkan untuk strategi *Market Development* dan *Market Penetration*, kebijakan strategis yang dijalankan diantaranya adalah optimalisasi Kawasan dan menjadi *Master Development* serta melakukan *market penetration* untuk program hunian tapak (*landed house*).

*2020 was a year full of challenges in the midst of the COVID-19 pandemic, forcing all countries to reduce their economic activities. This condition affected all sectors, especially the property sector as described above. With such pressure, the property sector must continue to survive to maintain business continuity, in which business players in the property sector ought to carry out strategic reforms.*

*In order to sustain the pressures due to the impact of the COVID-19 pandemic, the Company has undertaken a number of strategies, i.e. Management Portfolio as well as market development and penetration. In the management portfolio management strategy, several work programs carried out were the preparation of management portfolio process based on ISO 550001 and ISO 550002, making Business Scoring parameters, decisions on project proceeding status based on Business Scoring (Proceed, Remodeling, Suspend and Asset Recycling). Meanwhile, for the Market Development and Market Penetration strategies, strategic policies carried out were optimizing the Estate, becoming Master Development, and exercising market penetration for the landed house program.*



INISIASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2020  
2020 initiatives and strategic policies





## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Dalam menyusun laporan keuangan yang menjadi dasar bagi penyusunan laporan tahunan, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perusahaan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha. Selain itu, Perusahaan juga memiliki informasi segmen operasi berupa informasi geografis yang disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap grup wilayah geografis.

#### SEGMENT PRIMER: PRODUK DAN JASA

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan. Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

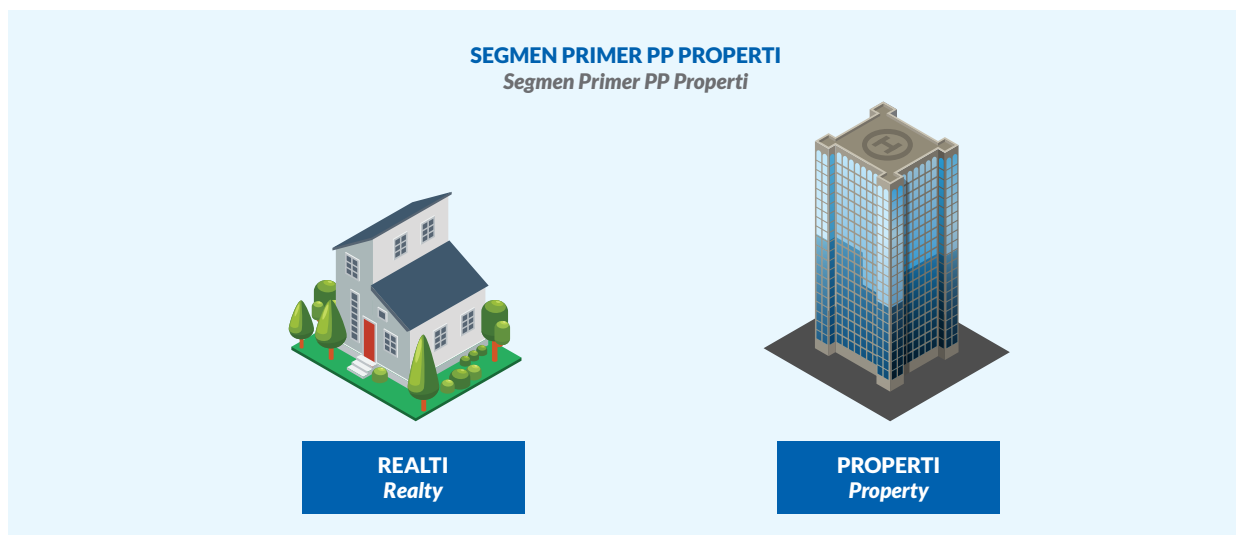
Segmen primer Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua) segmen, yaitu Realty dan Properti.

*In preparing the financial statements as the basis for annual report preparation, the Company adopted PSAK 5 (2015 Adjustment) on the Operating Segment. Operating segment reporting information is presented to show the Company's business outcome that are derived from each segment by line of business. In addition, the Company also has operating business segment information in the form of geographical information to show the assets and business outcome of each group of geographical area.*

#### PRIMARY SEGMENT: PRODUCT AND SERVICE

*A business segment is a distinguishable component that produces different product or service according to the division of different industry or group of products or services of a kind, especially for customers outside the corporate entity. The Company's primary segment is classified by the type of business/product produced.*

*The Company's primary segment is divided into 2 (two) segments, namely Realty and Property.*

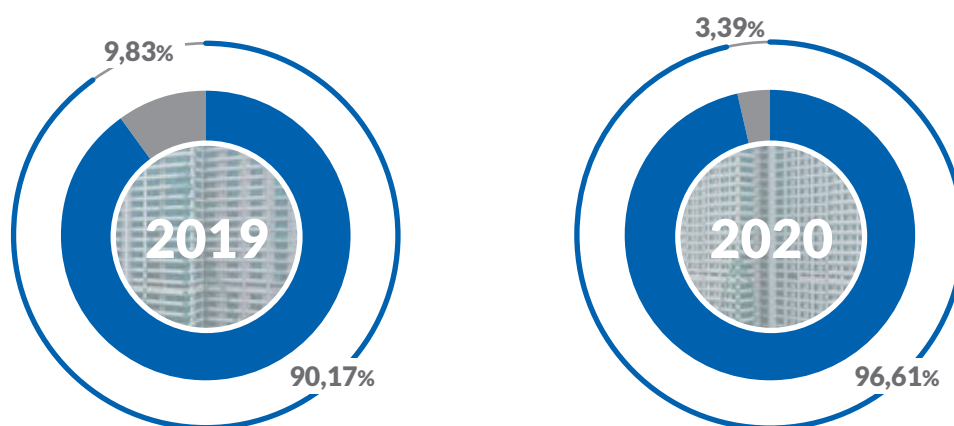


Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap Perusahaan, berikut disampaikan kontribusi masing-masing segmen terhadap Penjualan dan Pendapatan Usaha serta Aset Perusahaan.

*In order to provide an initial overview of the business scale of each segment and their contribution to the Company, the following is a brief description on the contribution of each segment to Sales, Revenues and Assets of the Company.*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment**JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMENT PRIMER TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA PP PROPERTI**  
*Jumlah dan Kontribusi Segment Primer Terhadap Penjualan dan Pendapatan Usaha PP Properti*

Segmen Primer Primary Segment	2020		2019		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
■ Realiti Realty	2.004.890	96,61%	1.464.511	90,17%	540.379	36,90%
■ Properti Property	70.352	3,39%	159.658	9,83%	(89.306)	(55,94)%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Konsolidasian <i>Total Consolidated Sales and Revenues</i>	2.075.242	100,00%	1.624.169	100,00%	451.073	27,77%

**KOMPOSISI PENDAPATAN SEGMENT PRIMER TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA PP PROPERTI**  
*Komposisi Pendapatan Segment Primer Terhadap Penjualan dan Pendapatan Usaha PP Properti*

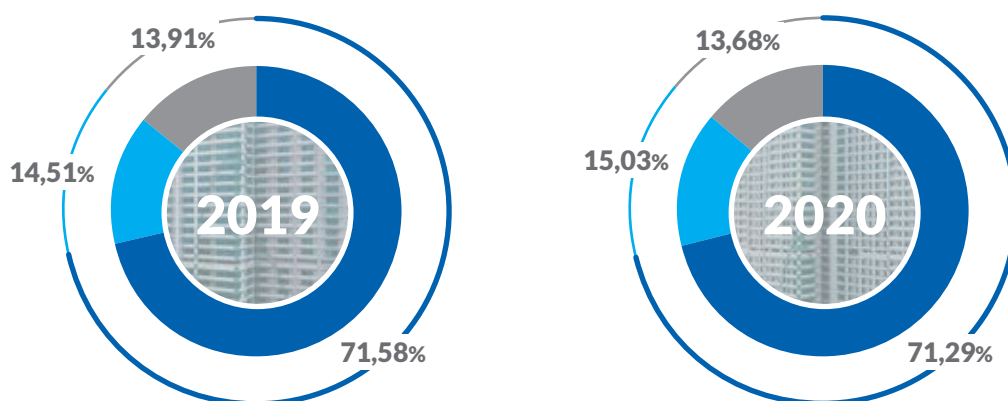
Penjualan dan Pendapatan Usaha Perusahaan di tahun 2020 sebesar Rp2,07 triliun, meningkat 27,77% atau setara dengan Rp451,07 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,62 triliun. Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha tahun 2020 didominasi oleh penjualan dari Segmen Realiti sebesar 96,61%, sedangkan sisanya sebesar 3,39% dikontribusikan dari pendapatan Segmen Properti.

The Company's 2020 Sales and Revenues amounted to Rp2.07 trillion, an increase of 27.77% or Rp451.07 billion compared to Rp1.62 trillion in 2019. Total Sales and Operating Revenues in 2020 were dominated by sales from the Realty Segment amounting to 96.61%, while the remaining 3.39% was contributed from the Property Segment revenues.

**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**  
 Operational Review Per Business Segment

**JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMENT PRIMER TERHADAP ASET PP PROPERTI**  
*Amount and Contribution of Primary Segment to Assets of PP Properti*

Segmen Primer Primary Segment	2020		2019		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Realiti Realty	13.251.570	71,29%	12.888.950	71,58%	362.621	2,81%
Properti Property	2.794.615	15,03%	2.612.729	14,51%	181.886	6,96%
Aset Tidak Dapat Dialokasikan Non allocation assets	2.542.785	13,68%	2.504.500	13,91%	38.285	1,53%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Assets	18.588.970	100,00%	18.006.179	100,00%	582.791	3,24%

**KOMPOSISI PENDAPATAN SEGMENT PRIMER TERHADAP ASET PP PROPERTI**  
*Komposisi Pendapatan Segmen Primer Terhadap Aset PP Properti*


Total Aset Perusahaan di tahun 2020 sebesar Rp18,59 triliun, meningkat 3,24% atau setara dengan Rp582,79 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp18,01 triliun. Total Aset tahun 2020 didominasi oleh nilai Aset dari Segmen Realiti sebesar 71,29%, sedangkan sisanya sebesar 15,03% dikontribusikan dari nilai Aset Segmen Properti. Terdapat nilai Aset Tidak Dapat Dialokasikan sebesar 13,68% yang merupakan komponen aset Unit Kantor pusat, di mana di unit tersebut tidak terdapat kegiatan penjualan.

The Company's total assets in 2020 amounted to Rp18.59 trillion, an increase of 3.24% or Rp582.79 billion compared to Rp18.01 trillion in 2019. Total Assets in 2020 was dominated by Assets from the Realty Segment of 71.29%, while the remaining 14.99% was contributed from the Property Segment Assets. There is 13.72% Unallocated Assets, which represents the asset component of Head Office Unit in which there is no sales activity in the unit.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment

Kegiatan usaha yang dikembangkan Perusahaan dan profitabilitas masing-masing segmen diuraikan di bawah ini.

The business activities developed by the Company and the profitability of each segment are described below.

**REALTI**

**REALTY**

**Proses Bisnis dan Kinerja Operasional Segmen Realiti**

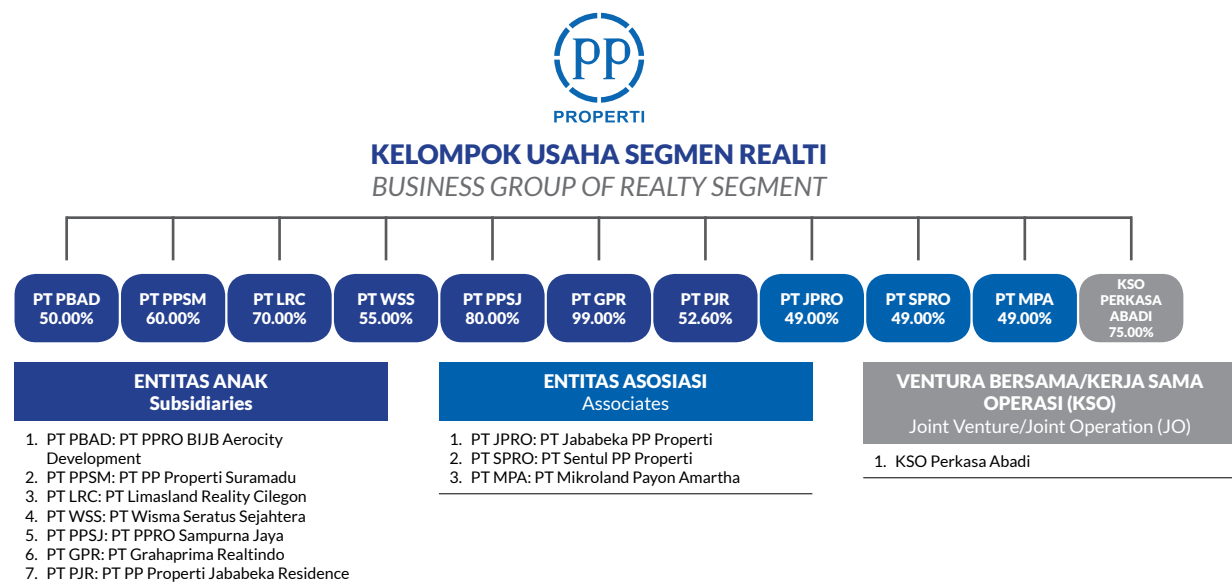
**Business Process and Operational Performance of Realty Segment**

Segmen Realiti merupakan kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan yang mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan apartemen, namun tidak terbatas pada pembelian lahan atau kerja sama pengembangan lahan, penjualan unit-unit apartemen dan/atau sewa unit-unit apartemen.

The Realty segment is the Company's operational and business activities which include the development and management of apartments, but not limited to land purchase or land development cooperation, sales of apartment units and/or rental of apartment units.

Berikut konsolidasi yang dilakukan Perusahaan atas entitas anak yang dimiliki, yang mengembangkan kinerja Segmen Realiti.

The following is the consolidation made by the Company of its subsidiaries, which has developed the Realty Segment performance.



Proyek pengembangan untuk tipe residensial yang sudah dijalankan hingga saat ini sebagai berikut:

The development project in residential type that have been worked until now, are as follows:

- Grand Kamala Lagoon, Kalimalang, Bekasi
- The Ayoma, Serpong
- Gunung Putri Square, Bogor
- Evencio, Depok
- Apartemen Patria Park, Jakarta
- Apartemen Paladian Park, Jakarta
- Louvin, Jatinangor

- Grand Kamala Lagoon, Kalimalang, Bekasi
- The Ayoma, Serpong
- Gunung Putri Square, Bogor
- Evencio, Depok
- Apartemen Patria Park, Jakarta
- Apartemen Paladian Park, Jakarta
- Louvin, Jatinangor

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

- Green Park Terrace, Cilegon
- Grand Anila, Kertajati
- Little Tokyo, Cikarang
- Verdura Apartment, Sentul
- Amarthia View, Semarang
- The Alton, Semarang
- Tana Babarsari, Yogyakarta
- Apartemen Pavillion Permata I, Surabaya
- Apartemen Pavillion Permata II, Surabaya
- Grand Sungkono Lagoon, Surabaya
- Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya
- Grand Shamaya, Surabaya
- Westown View, Surabaya
- Begawan, Malang
- Grand Sagara, Surabaya
- Bukit Permata Puri, Semarang
- Perumahan Permata Puri I, Cibubur
- Perumahan Permata Puri II, Cibubur
- Perumahan Permata Puri III, Cibubur
- Perumahan Permata Puri IV, Cibubur
- Perumahan Permata Puri Laguna, Cibubur
- Riverview Residence, Cikarang
- Lagoon Avenue, Bekasi
- Lagoon Avenue Sungkono, Surabaya
- Kaza City Mall, Surabaya
- Balikpapan Ocean Square, Balikpapan
- Park Hotel Jakarta, Cawang
- Prime Park Hotel Bandung, Jawa Barat
- Palm Park Hotel Surabaya, Jawa Timur
- Swiss-belHotel Balikpapan, Kalimantan
- De Tjolomadoe, Karanganyar
- Rest Area Banjaratma, Brebes
- Ma-zhoji, Depok - Tower Shoji
- Kidzania, Surabaya

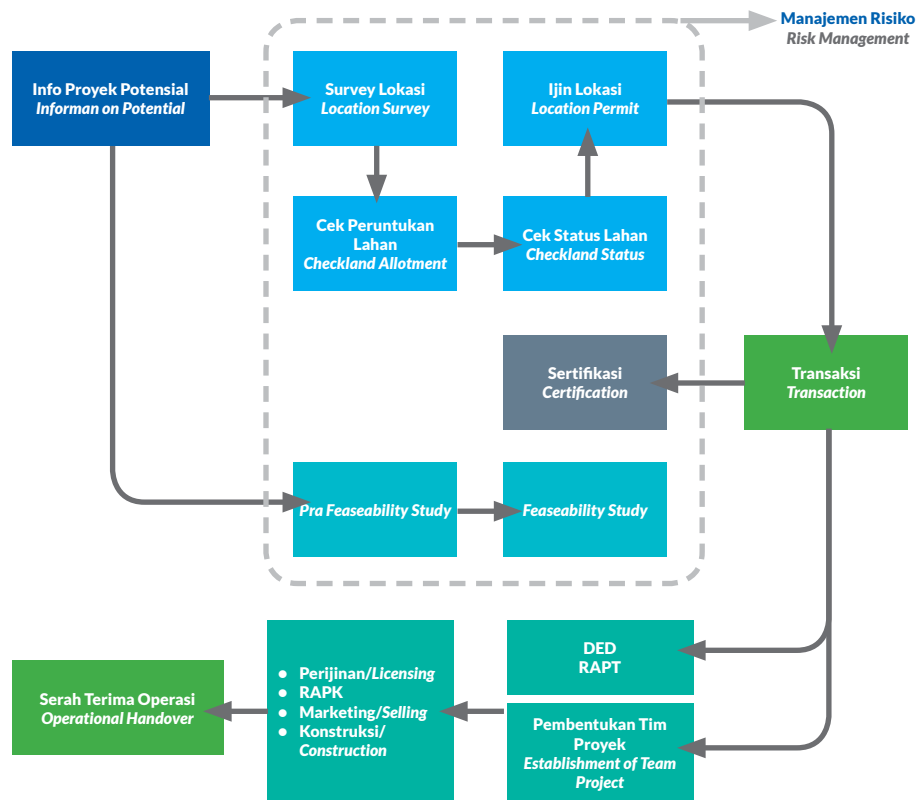
Proses bisnis apartemen dan residensial yang dikembangkan Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

- Green Park Terrace, Cilegon
- Grand Anila, Kertajati
- Little Tokyo, Cikarang
- Verdura Apartment, Sentul
- Amarthia View, Semarang
- The Alton, Semarang
- Tana Babarsari, Yogyakarta
- Apartemen Paladian Park I, Surabaya
- Apartemen Paladian Park II, Surabaya
- Grand Sungkono Lagoon, Surabaya
- Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya
- Grand Shamaya, Surabaya
- Westown View, Surabaya
- Begawan, Malang
- Grand Sagara, Surabaya
- Bukit Permata Puri, Semarang
- Perumahan Permata Puri I, Cibubur
- Perumahan Permata Puri II, Cibubur
- Perumahan Permata Puri III, Cibubur
- Perumahan Permata Puri IV, Cibubur
- Perumahan Permata Puri Laguna, Cibubur
- Riverview Residence, Cikarang
- Lagoon Avenue, Bekasi
- Lagoon Avenue Sungkono, Surabaya
- Kaza City Mall, Surabaya
- Balikpapan Ocean Square, Balikpapan
- Park Hotel Jakarta, Cawang
- Priem Park Hotel Bandung, Jawa Barat
- Palm Park Hotel Surabaya, Jawa Timur
- Swiss-belHotel Balikpapan, Kalimantan
- De Tjolomadoe, Karanganyar
- Rest Area Banjaratma, Brebes
- Ma-zhoji, Depok - Tower Shoji
- Kidzania, Surabaya

*The apartment and residential business processes developed by the Company can be seen in the chart below.*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment

**PROSES BISNIS APARTEMEN DAN RESIDENSIAL**  
*Apartment and Residential Business Process*



Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan mampu menjual unit apartemen dan residensial. Penjualan ini mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana di tahun 2019 Perusahaan mampu menjual 32.345 unit apartemen dan residensial.

*Throughout 2020, the Company managed to sell apartment and residential units. The sales made have increased/decreased compared to the previous year, where in 2019 the Company managed to to sell 32,345 apartment and residential units.*

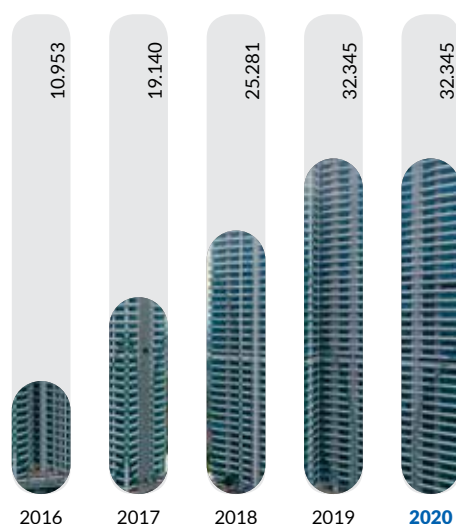
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business SegmentPERKEMBANGAN JUMLAH UNIT APARTEMEN YANG TERJUAL, 2016-2020  
Development of Number of Apartment Unit Sold, 2016-2020

(unit) | (unit)



Selain penjualan Apartemen, pada Segmen Realiti ini, Perusahaan juga mencatat bisnis dari penjualan rumah dan penjualan tanah.

In addition to the sales of apartment, in this Realty Segment, the Company also records business from the sales of house and land sales.

Berikut disampaikan penjualan yang dibukukan Perusahaan yang bersumber dari kegiatan operasi dan bisnis yang dikembangkan pada segmen Realiti.

The following shows the sales recorded by the Company which were sourced from the operational and business activities in Realty segment.

PENJUALAN SEGMENT REALTI  
Sales of Realty Segment

	2020		2019		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-juta)	Kontribusi (%)	Jumlah (Rp-juta)	Kontribusi (%)	Nominal (Rp-juta)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Penjualan Apartemen Sales of Apartment	2.003.072	99,91%	1.100.602	75,15%	902.470	82,00%
Penjualan Tanah Sales of Land	1.818	0,09%	363.909	24,85%	(362.091)	(99,50)%
Jumlah Penjualan Segment Realiti Total Sales of Realty Segment	2.004.890	100,00%	1.464.511	100,00%	540.379	36,90%

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Review Per Business Segment

Penjualan Segmen Real Estate tahun 2020 sebesar Rp2,00 triliun, meningkat 36,90% atau setara dengan Rp540,38 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,46 triliun. Jumlah Penjualan Segmen Real Estate tahun 2020 didominasi oleh penjualan dari Apartemen sebesar 99,91%, sedangkan sisanya sebesar 0,09% dikontribusikan dari penjualan Tanah yang dilakukan Perusahaan.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kenaikan penjualan merupakan keberhasilan berbagai terobosan strategi pemasaran dan optimalisasi *digital marketing* sebagai adaptasi perusahaan di tengah kondisi pandemi COVID-19.

### Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Segmen Real Estate

Profitabilitas segmen Real Estate dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

*Sales of Realty Segment in 2020 amounted to Rp2.00 trillion, an increase of 36.90% or Rp540.38 billion compared to Rp1.46 trillion in 2019. Total Sales of Realty Segment in 2020 were dominated by sales of apartment amounting to 99.91%, while the remaining 0.09% was contributed from sales of land made by the Company.*

*The table above shows that the increase in sales was due to the success of various marketing strategy breakthroughs and optimization of digital marketing as an adaptation made by the Company in the midst of the COVID-19 pandemic.*

### Profitability and Financial Performance of Realty Segment

*The profitability of Realty segment can be seen in the table below.*

Perihal	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
<b>Posisi Keuangan Segmen Real Estate</b> <i>Financial Position of Realty Segment</i>				
Aset <i>Assets</i>	13.251.570	12.888.950	362.620	2,81%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	4.027.063	4.859.543	(832.480)	(17,13)%
Ekuitas <i>Equity</i>	4.666.662	4.555.004	111.658	2,45%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	8.693.725	9.414.547	(720.822)	(7,66)%
<b>Laba (Rugi) Segmen Real Estate</b> <i>Profit (Loss) of Realty Segment</i>				
Pendapatan usaha <i>Revenues</i>	2.004.890	1.464.511	540.379	36,90%
Beban pokok penjualan <i>Cost of goods sold</i>	(1.593.136)	(948.785)	(644.351)	67,91%
Hasil Segmen <i>Segment outcome</i>	411.754	515.726	(103.972)	(20,16)%
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(54.833)	(66.422)	11.589	(17,45)%
Laba Usaha <i>Operating profit</i>	356.921	449.304	(92.383)	(20,56)%
Pendapatan lain <i>Other income</i>	13.908	14.144	(236)	(1,67)%
Biaya lain-lain <i>Miscellaneous expenses</i>	(3.202)	(2.824)	(378)	13,39%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment

Perihal	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Beban emisi obligasi <i>Bond issuance costs</i>	(4.355)	(1.962)	(2.393)	121,97%
Biaya pendanaan dan bunga <i>Financing costs and interest</i>	(99.786)	(73.632)	(26.154)	35,52%
Biaya cadangan kerugian penurunan nilai <i>Allowance for impairment losses</i>	(5.282)	-	-	-
Laba ventura bersama <i>Share in profit of joint venture</i>	(3.011)	3.487	(6.498)	-186,35%
Keuntungan pembelian diskon <i>Bargain purchase</i>	-	-	-	-
Pajak penghasilan final <i>Final income tax</i>	(50.118)	(32.394)	(17.724)	54,71%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Total Other Income (Expenses)</i>	(151.845)	(93.180)	(58.665)	62,96%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	205.076	356.124	(151.048)	(42,41)%
Pajak penghasilan tidak final <i>Non final income tax</i>	1.156	-	-	-
Laba Tahun Berjalan <i>Income After Tax</i>	203.921	356.124	(152.203)	-42,74%
<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya Setelah Pajak</b> <i>Other Comprehensive Income After Tax</i>				
Peningkatan revaluasi aset tetap-bersih <i>Net surplus on revaluation of fixed assets</i>	(2.382)	6.765	(9.147)	(135,21)%
Keuntungan (kerugian) aktuarial <i>Actuarial gains (losses)</i>	131	114	17	14,91%
Laba Komprehensif Periode Berjalan <i>Comprehensive Income for the Year</i>	(2.251)	6.879	(9.130)	(132,72)%
Jumlah (Laba Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan <i>Total (Profit or Loss) and Other Comprehensive Income for the Year</i>	201.670	363.003	(161.333)	(44,44)%
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> <i>Profit for the Year Attributable to:</i>				
Entitas Induk <i>Parent entity</i>	186.271	292.127	(105.856)	(36,24)%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	17.650	(2.811)	20.461	727,89%
	203.921	289.316	(85.395)	(29,52)%
<b>Laba Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> <i>Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>				
Entitas Induk <i>Parent entity</i>	184.020	323.323	(139.303)	(43,08)%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	17.650	(2.155)	19.805	919,03%

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Perihal	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	201.670	321.168	(119.498)	(37,21)%

Penjualan Segmen Realty tahun 2020 sebesar Rp2,00 triliun, meningkat 36,90% dibandingkan tahun 2019. Peningkatan penjualan juga berbanding lurus dengan peningkatan beban pokok penjualan sebesar Rp644 miliar atau setara dengan 67,91% sehingga hasil segmen realty tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp103 miliar atau sebesar 20,16%. Beban Usaha segmen Realty mengalami penurunan sebesar Rp11 miliar atau 17,45%, sehingga Laba usaha mengalami penurunan sebesar Rp92 miliar pada tahun 2020. Peningkatan beban Lain-lain pada tahun tersebut didominasi oleh kenaikan biaya pendanaan dan bunga senilai Rp99 miliar atau meningkat 35,52% dan beban emisi obligasi meningkat senilai Rp2,3 miliar dibanding tahun lalu.

Pada tahun 2020 juga terdapat biaya cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp5 miliar di mana di tahun 2019 tidak terdapat biaya tersebut. Pajak Penghasilan final juga mengalami peningkatan sebesar Rp17 miliar atau senilai 54,71%. Peningkatan beban lain-lain dan biaya selama 2020 mengakibatkan turunnya Laba Tahun Berjalan senilai Rp152 miliar atau setara dengan 42,74%. Penurunan Laba komprehensif periode berjalan senilai Rp2 miliar atau senilai 32,77% secara signifikan dikontribusi dari revaluasi aset tetap-bersih sebesar Rp9 miliar atau setara dengan 135,21% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini berbanding lurus dengan penurunan Jumlah (Laba Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan yaitu sebesar Rp154 miliar atau menurun 42,57% dibandingkan tahun 2019.

### PROPRTI

#### Proses Bisnis dan Kinerja Operasional Segmen Properti

Kegiatan operasional Segmen Properti yang dilakukan Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu *Hotel* dan *Mall & Edutainment*.

*In 2020, sales of Realty Segment amounted to Rp2.00 trillion, an increase of 36.90% compared to 2019. The increase in sales is also directly proportional to the increase in cost of goods sold by Rp644 billion or 67.91%, hence the 2020 realty segment outcome decreased by Rp103 billion or 20.16%. Realty segment's operating expenses decreased by Rp11 billion or 17.45%, resulting in a decrease in operating profit by Rp92 billion in 2020. The increase in Other Expenses in this year was dominated by an increase in financing costs and interest amounting to Rp99 billion or an increase of 35.52% and bond issuance costs increased by Rp2.3 billion compared to last year.*

*In 2020, there was also allowance for impairment losses of Rp5 billion, compared to none in 2019. Final income tax also increased by Rp17 billion or 54.71%. The increase in other expenses during 2020 resulted in a decrease in Profit for the Year by Rp152 billion or 42.74%. A Rp2 billion or 32.77% decrease in comprehensive income for the year was significantly contributed by the revaluation of fixed-net assets of Rp9 billion of 135.21% compared to the previous year. This is directly proportional to the decrease in Total (Profit and Loss) and Other Comprehensive Income for the Year of Rp154 billion or a decrease of 42.57% compared to 2019.*

### PROPERTY

#### Business Process and Operational Performance of Property Segment

*The operational activities of Property Segment carried out by the Company are divided into 2 (two), namely Hotel and Mall & Edutainment.*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment

### Hotel

Mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan hotel, namun tidak terbatas pada perencanaan pengembangan hotel, operasional hotel dan pemeliharaan hotel.

*Includes hotel development and management activities, but not limited to hotel development planning, hotel operations and hotel maintenance.*

### Mall & Edutainment

Mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan mall, office/gedung perkantoran, termasuk namun tidak terbatas pada penyewaan unit-unit kios, kerja sama dengan tenant.

*Includes the development and management activities of malls, office buildings, but not limited to rental of kiosk units, cooperation with tenants.*

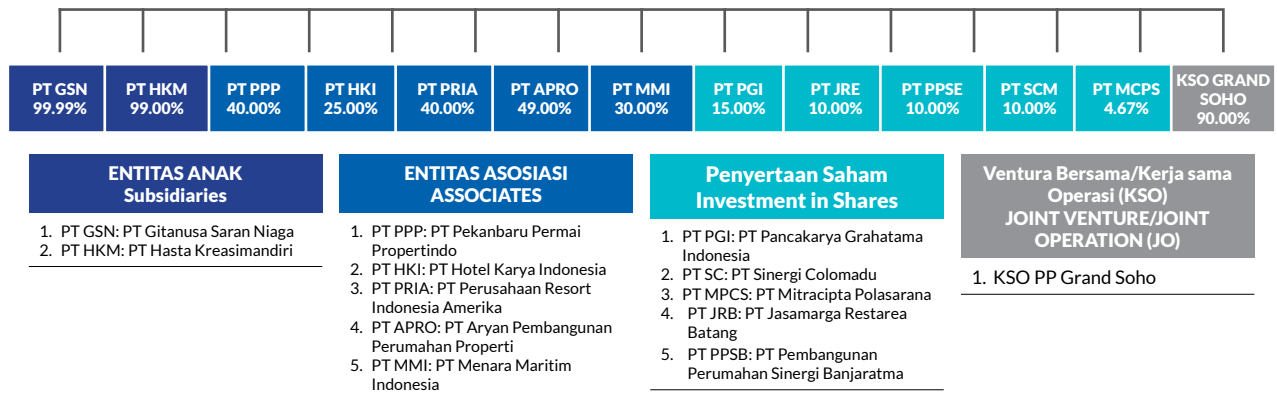
Berikut konsolidasi yang dilakukan Perusahaan atas entitas anak yang dimiliki, yang mengembangkan kinerja Segmen Properti.

*The following is the consolidation made by the Company of its subsidiaries, which has developed the performance of Property Segment.*



PROPERTI

### KELOMPOK USAHA SEGMENT PROPERTI BUSINESS GROUP OF PROPERTY SEGMENT



Sekilas uraian entitas yang dikonsolidasi pada segmen ini

*A brief description of the entities that are being consolidated in this segment*

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan Hotel yang sudah dijalankan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

*The development projects in Hospitality type that have been worked on can be seen in the table below.*

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Hotel	Bintang Star	Beroperasi In Operation	Dimiliki oleh PP Properti Owned by PP Properti	Dikelola oleh PP Properti Managed by PP Properti
Park Hotel Jakarta	Bintang 3+ 3+ star	2009	v	v
Prime Park Hotel Bandung	Bintang 4 4 Star	2014	v	v
Swiss-Belhotel Balikpapan	Bintang 4 4 Star	2016	v	
Prime Park Hotel Pekanbaru	Bintang 4 4 Star	2018		v
Palm Park Hotel Surabaya	Bintang 3 3 Star	2018	v	v
Prime Park Hotel & Convention Lombok	Bintang 4 4 Star	Dibuka tahun 2021 Open in 2021	v	v

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan Mall & Edutainment yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut:

- Lagoon Avenue Bekasi, Jawa Barat
- Lagoon Avenue Sungkono, Surabaya
- Ruko Bumi Kopo Kencana I dan II, Bandung, Jawa Barat
- Graha Bukopin, Surabaya, Jawa Timur
- Mall Serang, Banten
- Ruko Sungkono Business Park, Surabaya, Jawa Timur
- Mall Kaza City, Surabaya, Jawa Timur
- Grand Slipi Tower, Jakarta
- Mall Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, Kalimantan Timur
- Menara Maritim Indonesia, Jakarta

Dari operasi dan bisnis yang dikembangkan oleh Perusahaan, Segmen Properti mencatat pendapatan yang bersifat *recurring income* dari 3 (tiga) sumber, yaitu:

- Pendapatan Hotel didapatkan dari didapakan dari sewa kamar konsumen di beberapa hotel yang dikelola oleh Perusahaan dan kelompok usaha, yaitu Park Hotel Jakarta, Prime Park Hotel Bandung, SwissbelHotel Balikpapan, Prime Park Hotel Pekanbaru dan Palm Park Hotel Surabaya.
- Pendapatan *Service Charge* merupakan tagihan *service charge* yang didapatkan dari konsumen beberapa hotel serta pusat perbelanjaan yang dikelola oleh Perusahaan dan kelompok usaha, yaitu Park Hotel Jakarta, dan Prime Park Hotel Bandung, Swiss-belHotel Balikpapan serta *tenant* di Lagoon Avenue Bekasi, Mall Kaza City Surabaya dan Mall Balikpapan Ocean Square.

*The development projects in Mall & Edutainment type that have been worked on are as follows:*

- Lagoon Avenue Bekasi, West Java
- Lagoon Avenue Sungkono, Surabaya
- Bumi Kopo Kencana I and II Shophouse, Bandung, West Java
- Graha Bukopin, Surabaya, East Java
- Serang Mall, Banten
- Sungkono Business Park Shophouse, Surabaya, East Java
- Kaza City Mall, Surabaya, East Java
- Grand Slipi Tower, Jakarta
- Balikpapan Ocean Square Mall, Balikpapan, East Kalimantan
- Indonesia Maritime Tower, Jakarta

*From the operations and businesses developed by the Company, the Property Segment records recurring income from 3 (three) sources:*

- *Hotel income is obtained from hotel room occupancy at several hotels managed by the Company and business group, namely Park Hotel Jakarta, Prime Park Hotel Bandung, SwissbelHotel Balikpapan, Prime Park Hotel Pekanbaru and Palm Park Hotel Surabaya.*
- *Service Charge income is a service charge bill obtained from consumers of several hotels and shopping centers managed by the Company and business group, namely Park Hotel Jakarta, and Prime Park Hotel Bandung, Swiss-belHotel Balikpapan and tenants at Lagoon Avenue Bekasi, Mall Kaza City Surabaya and Balikpapan Ocean Square Mall.*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment

- Pendapatan Sewa didapatkan dari pendapatan sewa ruang *tenant* dan *ballroom* dari beberapa hotel serta pusat perbelanjaan yang dikelola oleh Perusahaan dan kelompok usaha, yaitu Lagoon Avenue Bekasi, Park Hotel Jakarta, Prime Park Hotel Bandung, Swiss-belHotel Balikpapan, Prime Park Hotel Pekanbaru dan Palm Park Hotel Surabaya.
- Rental income is obtained from rental income for tenant and ballroom spaces from several hotels and shopping centers managed by the Company and business group, namely Lagoon Avenue Bekasi, Park Hotel Jakarta, Prime Park Hotel Bandung, Swiss-belHotel Balikpapan, Prime Park Hotel Pekanbaru and Palm. Park Hotel Surabaya.

Berikut disampaikan pendapatan yang dibukukan Perusahaan yang bersumber dari kegiatan operasi dan bisnis yang dikembangkan pada segmen Properti.

The following shows the revenue recorded by the Company from operational and business activities of Property segment.

## Pendapatan Segmen Properti

## Revenue of Property Segment

	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal (Rp-juta)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Hotel <i>Hotel Income</i>	37.156	52,81%	100.821	63,15%	(63.665)	(63,15)%
Pendapatan <i>Service Charge</i> <i>Service Charge Income</i>	21.321	30,31%	49.566	31,05%	(28.245)	(56,98)%
Pendapatan Sewa <i>Rental Income</i>	11.875	16,88%	9.271	5,81%	2.604	28,09%
Jumlah Pendapatan Segmen Properti <i>Total Revenues of Property Segment</i>	70.352	100,00%	159.658	100,00%	(89.306)	(55,94)%

Pendapatan Segmen Properti tahun 2020 sebesar Rp70,35 miliar, mengalami penurunan 55,94% atau setara dengan Rp89,31 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp159,66 miliar. Pendapatan Segmen Realty tahun 2020 didominasi oleh Pendapatan Hotel sebesar 52,81%, sedangkan sisanya sebesar 30,31% dikontribusikan dari Pendapatan *Service Charge* dan sebesar 16,88% dikontribusikan dari Pendapatan Sewa.

The 2020 revenue of Property Segment amounted to Rp70.35 billion, a decrease of 55.94% or Rp89.31 billion compared to Rp159.66 billion in 2019. Realty Segment Revenue in 2020 was dominated by Hotel Income amounting to 52.81%, while the remaining 30.31% was contributed from Service Charge Income and 16.88% was contributed from Rental Income.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa penurunan disebabkan karena dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan turunnya keterisian hotel sehingga berdampak menurunnya pendapatan hotel dan *service charge*.

From the table above, it can be seen that the decline was due to the impact of the COVID-19 pandemic which caused a decrease in hotel occupancy and resulted in decreased hotel revenues and service charges.

## Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Segmen Properti

Profitabilitas segmen Properti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Profitability and Financial Performance of Property Segment

The profitability of Property segment can be seen in the table below.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## Operational Review Per Business Segment

Perihal Description	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
<b>Posisi Keuangan Segmen Properti</b> <i>Financial Position of Property Segment</i>				
Aset <i>Assets</i>	2.794.615	2.612.729	181.886	6,96%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	805.997	941.205	(135.208)	(14,37)%
Ekuitas <i>Equity</i>	(122.442)	(33.883)	(88.559)	261,37%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	683.556	907.322	(223.766)	(24,66)%
<b>Laba (Rugi) Segmen Properti</b> <i>Profit (Loss) of Property Segment</i>				
Pendapatan usaha <i>Revenues</i>	70.352	159.658	(89.306)	(55,94)%
Beban pokok penjualan <i>Cost of goods sold</i>	(154.458)	(234.316)	79.858	34,08%
Hasil Segmen <i>Segment outcome</i>	(84.106)	(74.658)	(9.448)	12,66%
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(2.662)	(10.001)	7.339	73,38%
Laba Usaha <i>Operating profit</i>	(86.768)	(84.659)	(2.109)	2,49%
Pendapatan lain <i>Other income</i>	147	417	(270)	(64,75)%
Biaya lain-lain <i>Miscellaneous expenses</i>	(93)	(88)	(5)	5,68%
Beban emisi obligasi <i>Bond issuance costs</i>	-	-	-	-
Biaya pendanaan dan bunga <i>Financing costs and interest</i>	-	-	-	-
Biaya cadangan kerugian penurunan nilai <i>Allowance for impairment losses</i>	-	-	-	-
Laba ventura bersama <i>Share in profit of joint venture</i>	(8.327)	(18.106)	9.779	54,01%
Keuntungan pembelian diskon <i>Bargain purchase</i>	-	-	-	-
Pajak penghasilan final <i>Final income tax</i>	(2.502)	(5.600)	3.098	55,32%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Total Other Income (Expenses)</i>	(10.776)	(23.378)	12.602	53,91%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	(97.544)	(108.038)	10.494	9,71%



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment

Perihal Description	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pajak penghasilan tidak final <i>Non final Income</i>	-	(807)	-	-
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the year</i>	(97.544)	(108.845)	11.301	10,38%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income After Tax</i>				
Peningkatan revaluasi aset tetap-bersih <i>Net surplus on revaluation of fixed assets</i>	14.221	20.081	(5.860)	(29,18)%
Keuntungan (kerugian) aktuarial <i>Actuarial gains (losses)</i>	145	(93.784)	93.929	100,15%
Laba Komprehensif Periode Berjalan <i>Comprehensive Income for the Year</i>	7.579	19.987	(12.408)	(62,08)%
Jumlah (Laba Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan <i>Total (Profit or Loss) and Other Comprehensive Income for the Year</i>	(83.178)	(88.858)	5.680	6,39%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i>				
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>	(97.222)	(108.458)	11.236	10,36%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(322)	(387)	65	16,80%
	(97.543)	(108.845)	11.623	10,68%
Laba Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>				
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>	(82.962)	(88.675)	5.713	6,44%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(216)	(183)	(33)	(18,03)%
	(83.178)	(88.858)	5.680	6,39%

Pendapatan segmen Properti selama tahun 2020 sebesar Rp70 miliar, menurun 55,94% dibandingkan tahun 2019 yang disebabkan imbas pandemi COVID-19 terhadap sektor properti secara signifikan. Dampak penurunan juga berbanding lurus dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp79 miliar atau setara dengan 34,08%. Penurunan beban pokok usaha juga mempengaruhi penurunan beban usaha senilai Rp7 miliar atau setara dengan 73,38%, dan laba ventura bersama senilai Rp9 miliar atau turun 54,01% jika dibandingkan tahun 2019. Turunnya pendapatan pada segmen Properti juga berimbas pada turunnya pajak penghasilan final sebesar Rp3 miliar atau setara dengan 55,32% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp11 miliar atau 10,38%.

Property segment revenue in 2020 amounting to Rp70 billion, decreased by 55.94% compared to 2019 caused by the impact of the COVID-19 pandemic on property sector significantly. The impact of the decline also directly proportional to the decrease in cost of goods sales amounting to Rp79 billion or equivalent to 34.08%. The decrease in cost of operations also had an effect decrease in operating expenses of Rp7 billion or equivalent with 73.38%, and a joint venture profit of Rp9 billion or down 54.01% when compared to 2019. The decline in revenue in the property segment also had an impact on the reduction of final income tax of Rp3 billion or equivalent to 55.32% compared to the year before, so that the current year's profit experienced a decrease of Rp11 billion or 10.38%.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Review Per Business Segment

#### SEGMENT SEKUNDER: GEOGRAFIS

Di samping segmen primer yang menggambarkan kinerja bisnis dan profitabilitas dari produk dan jasa yang dikembangkan, Perusahaan juga menyediakan informasi segmen geografis yang memberikan gambaran tentang persebaran bisnis Perusahaan. Pada informasi geografis ini, Perusahaan membagi menjadi 2 (dua) wilayah, yaitu wilayah Jakarta dan Jawa Barat, serta Luar Jakarta dan Jawa Barat.

Aset dan liabilitas Perusahaan masih berfokus pada pengembangan area di daerah Jawa khususnya di area DKI Jakarta dan Jawa Barat, serta di luar area tersebut seperti Jawa Tengah, Yogyakarta, dan wilayah timur. Pembagian ini juga telah mencerminkan *market* geografis Perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan memiliki *land bank* yang cukup besar di area DKI Jakarta dan Jawa Barat. Sedangkan total pendapatan Perusahaan masih seimbang antara area DKI Jakarta dan Jawa Barat dengan area lainnya.

#### SECONDARY SEGMENT: GEOGRAPHIC

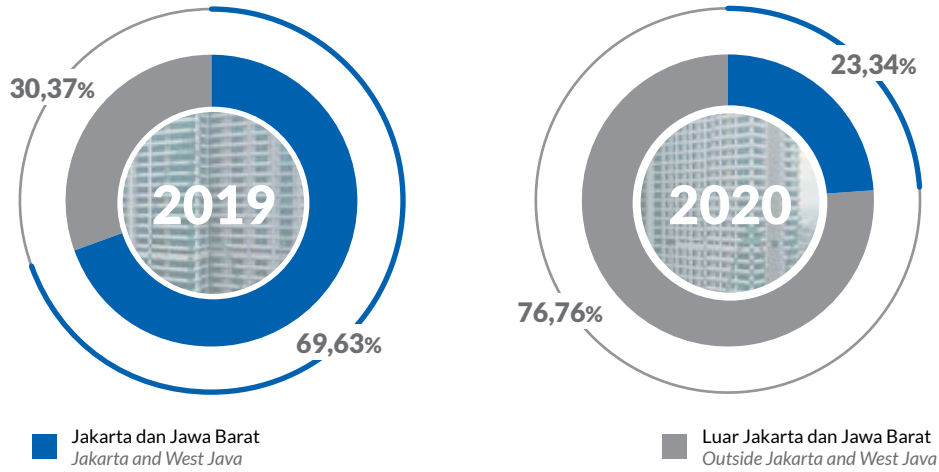
In addition to the primary segment, which describes the business performance and profitability of the products and services developed, the Company also provides geographic segment information that provides an overview of the Company's business distribution. In this geographic information, the Company divides into 2 (two) regions, namely Jakarta and West Java area, and Outer Jakarta and West Java area.

The Company's assets and liabilities are still focused on the development of areas in Java, particularly in DKI Jakarta and West Java, and outside those areas such as Central Java, Yogyakarta and eastern region. This division also reflects the overall geographic market of the Company. The Company has a large land bank in DKI Jakarta and West Java areas. While the total revenues of the Company are still balanced between DKI Jakarta and West Java areas with other areas.

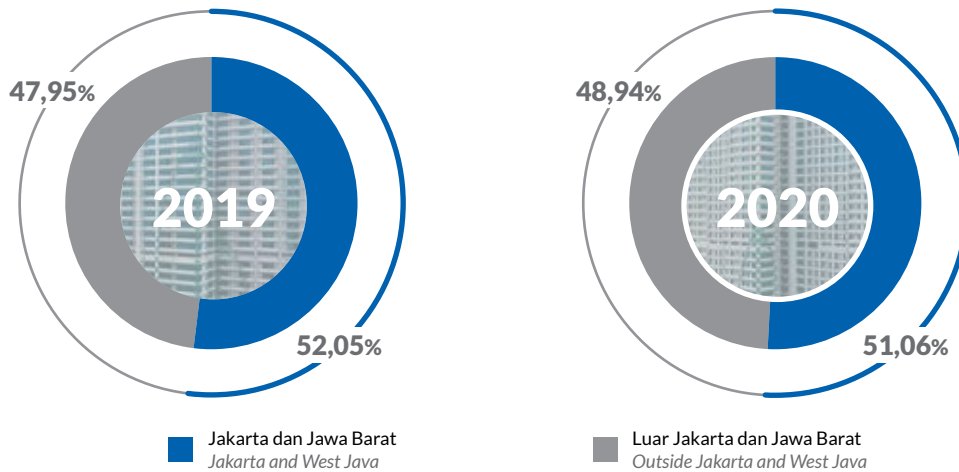
Segmen Geografis Geographical Segment	2020		2019		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah Amount (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Amount (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 3-1)	(5/3)
<b>Penjualan dan Pendapatan Usaha</b> <i>Sales and Revenues</i>						
Jakarta dan Jawa Barat <i>Jakarta and West Java</i>	482.375	23,24%	1.130.911	69,63%	(648.536)	(57,35)%
Luar Jakarta dan Jawa Barat <i>Outside Jakarta and West Java</i>	1.592.867	76,76%	493.258	30,37%	1.099.609	222,93%
Jumlah <i>Total</i>	2.075.242	100,00%	1.624.169	100,00%	451.073	27,77%
<b>Aset</b> <i>Assets</i>						
Jakarta dan Jawa Barat <i>Jakarta and West Java</i>	9.491.872	51,06%	9.372.711	52,05%	119.161	1,27%
Luar Jakarta dan Jawa Barat <i>Outside Jakarta and West Java</i>	9.097.098	48,94%	8.633.467	47,95%	463.631	5,37%
Jumlah <i>Total</i>	18.588.970	100,00%	18.006.178	100,00%	582.792	3,24%
<b>Liabilitas</b> <i>Liabilities</i>						
Jakarta dan Jawa Barat <i>Jakarta and West Java</i>	11.303.962	80,49%	9.760.221	72,38%	1.543.741	15,82%
Luar Jakarta dan Jawa Barat <i>Outside Jakarta and West Java</i>	2.740.789	19,51%	3.724.837	27,62%	(984.048)	(26,42)%
Jumlah <i>Total</i>	14.044.750	100,00%	13.485.058	100,00%	559.692	4,15%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment

**KOMPOSISI PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA SECARA GEOGRAFIS TERHADAP JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA PP PROPERTI**  
*Composition of Geographical Sales and Revenues to Total Sales and Revenues of PP Properti*



**KOMPOSISI ASET SECARA GEOGRAFIS TERHADAP JUMLAH ASET PP PROPERTI**  
*Composition of Geographical Assets to Total Assets of PP Properti*

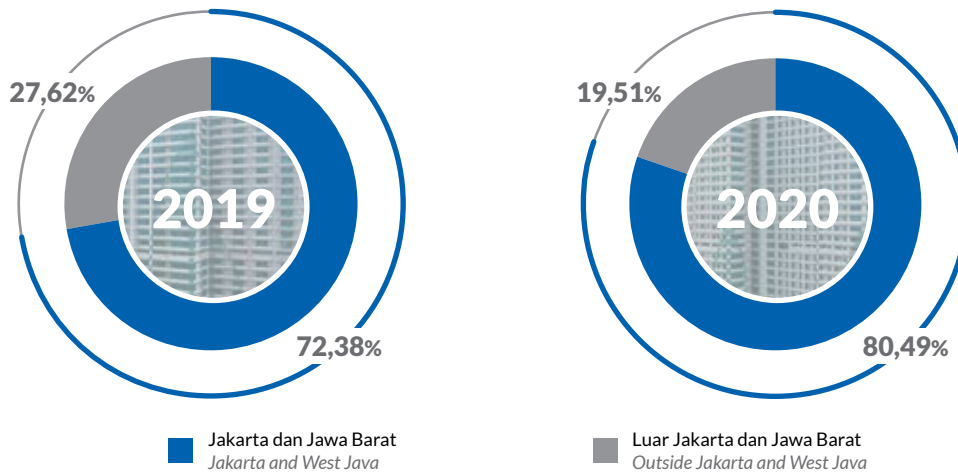


## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Review Per Business Segment

#### KOMPOSISI LIABILITAS SECARA GEOGRAFIS TERHADAP JUMLAH LIABILITAS PP PROPERTI

*Composition of Geographical Liabilities to Total Liabilities of PP Properti*



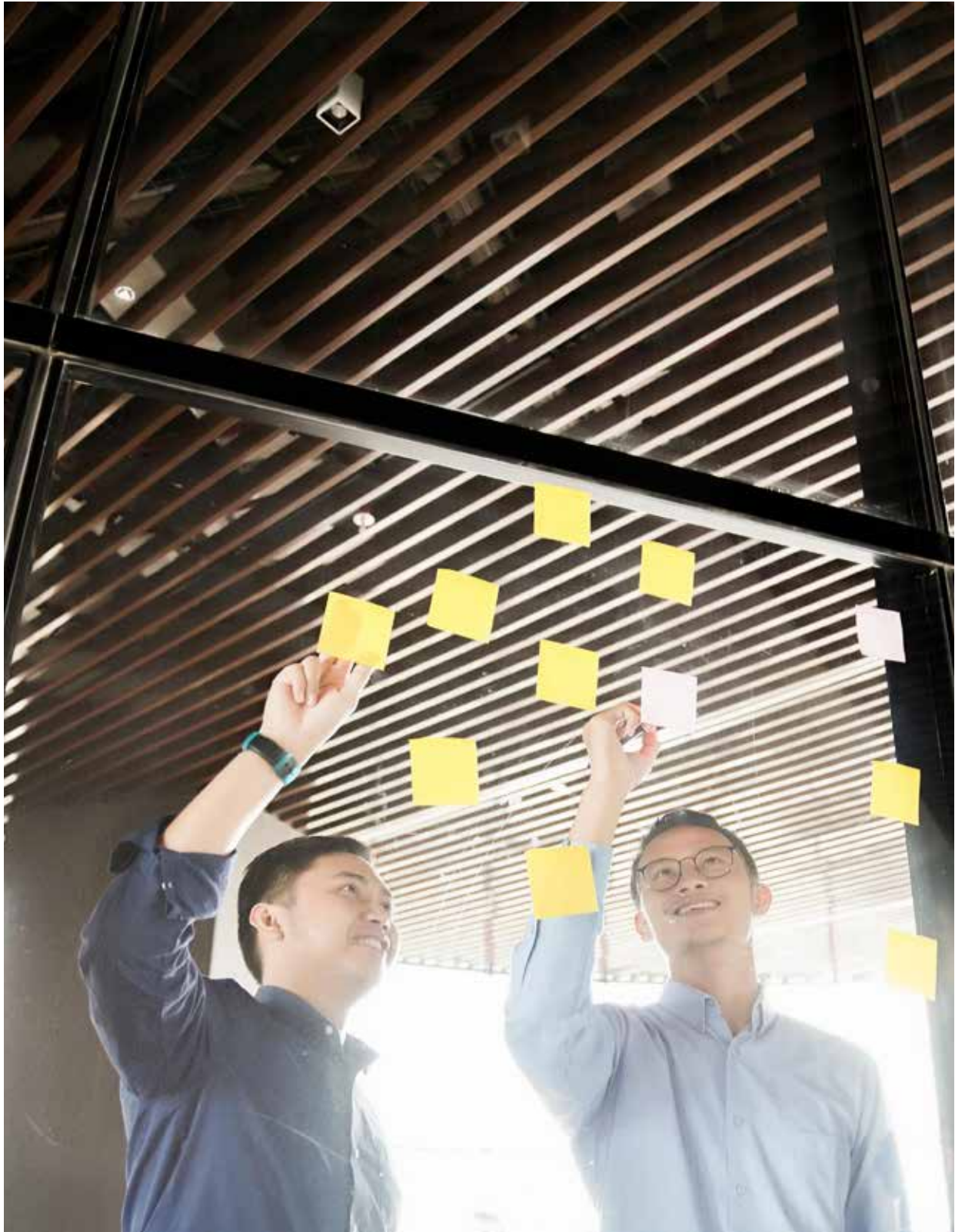
Secara geografis, komposisi Penjualan dan Pendapatan Usaha di tahun 2020 didominasi dari Luar Jakarta dan Jawa Barat, yaitu sebesar 76,76% dibandingkan Jakarta dan Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 23,24%. Hal ini disebabkan kontribusi Penjualan dan Pendapatan Usaha yang masih didukung oleh beberapa proyek realti di area luar Jakarta dan Jawa Barat karena ada beberapa proyek baru yang disumbang di tahun sebelumnya, seperti Alton, Grand Dharmahusada Lagoon, dan Grand Sungkono Lagoon.

Untuk komposisi Aset, Jakarta dan Jawa Barat justru mendominasi dengan komposisi mencapai 51,06% dibandingkan Luar Jakarta dan Jawa Barat yang berkontribusi 48,94% terhadap jumlah Aset Perusahaan. Hal ini disebabkan kontribusi aset Tanah Yang akan Dikembangkan Perseroan di tahun 2020 yang masih belum di produksi sehingga komposisi Aset, Jakarta dan Jawa Barat tetap mendominasi, Tanah tersebut seperti Tanah yang terletak di Transyogi Cibubur, Bekasi, Puri Lembana, dan Tanjung Barat.

*Geographically, the composition of Sales and Revenues in 2020 was dominated from Outer Jakarta and West Java at 76.76%, compared to Jakarta and West Java with a contribution of 23.24%. This was due to the contribution of Sales and Revenues which are still supported by several real estate projects in outer Jakarta and West Java because there were several new projects from the previous year, such as Alton, Grand Dharmahusada Lagoon, and Grand Sungkono Lagoon.*

*For the composition of Assets and Liabilities, Jakarta and West Java dominated the composition reaching 51.12%, compared to Outer Jakarta and West Java which contributed 48.90% to total Assets of the Company. This was driven by the contribution of the Company's land for development in 2020 that are still not being developed, hence the composition of assets of Jakarta and West Java continues to dominate, such as land located in Transyogi Cibubur, Bekasi, Puri Lembana, and Tanjung Barat.*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment





## ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECTS

#### STRATEGI PEMASARAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup menantang, dipicu oleh pandemi COVID-19 serta keputusan pemerintah Indonesia melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak kepada meningkatnya kegiatan di rumah (*stay at home*) menyebabkan cara pemasaran *offline* sulit diakses oleh masyarakat serta kekhawatiran masyarakat untuk membeli properti dikala pandemi (*wait and see customers*) dan kecenderungan untuk mempersiapkan dana darurat meningkat.

Namun perusahaan harus tetap bertumbuh (*growth*) sehingga harus memperluas pasar dan *adaptable*, menyesuaikan dengan pergeseran kebiasaan masyarakat ke arah digital. Adapun beberapa upaya pemasaran yang dilakukan Perusahaan dalam rangka meningkatkan penjualan dan pangsa pasar di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi *Digital Marketing*, yaitu:
  - a. Memaksimalkan penggunaan *website* menjadi sumber informasi utama dan lengkap, baik informasi kegiatan korporasi dan mengenai produk bisnis PP Properti.
  - b. Mempermudah akses konsumen untuk dapat berkomunikasi langsung dengan team pemasaran dengan cara menghubungkan seluruh *platform media social* ke no. *whatsapp*.
  - c. Beriklan dan berpromosi di media sosial sesuai dengan target dan segmentasi melalui Instagram, *facebook*, *google ads* dan *youtube*.
  - d. Memiliki *virtual kit* yang optimal, diantaranya *Matterport 360'* yang memudahkan kebutuhan konsumen saat meninjau *show unit* produk, *video profile*, *e-pricelist update* dan *e-product knowledge*.
  - e. *Online booking*, memanfaatkan *e-commerce* yang dikenal masyarakat luas sebagai media pembelian, bekerja sama dengan Tokopedia membuat *official store* PP Properti.
  - f. Meningkatkan konten *hard selling*, sehingga masyarakat akan langsung terinfo mengenai promosi yang sedang berlangsung.
  - g. Bekerja sama dengan *Influencer* guna memasarkan produk.
2. 1000 Member (*Buyer Get Buyer*) & *Cross Selling* Program
  - a. Program *partnership* bersama *Buyer*, sehingga pembeli sebelumnya berpeluang mendapatkan keuntungan.

#### MARKETING STRATEGY

2020 was a challenging year, triggered by the COVID-19 pandemic and the Indonesian government's decision to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which has an impact on increasing activities at home (*stay at home*), making *offline marketing* is difficult to be accessed by the public as well as people's concerns to buy property during a pandemic (*wait and see customers*) and the increased tendency to prepare emergency funds.

However, corporations must continue to grow, so that they must expand the market and be *adaptable*, adjusting to the shift in people's habits towards digital. Some of the marketing efforts undertaken by the Company in order to increase sales and market share in 2020 are as follows:

1. Optimization of *Digital Marketing*:
  - a. Maximizing the use of *website* as the main and complete source of information, both information on corporate activities and about products of PP Properti.
  - b. Make it easier for consumers to communicate directly with the marketing team by connecting all social media platforms to *whatsapp* number.
  - c. Advertise and promote on social media according to the target and segmentation via Instagram, Facebook, Google Ads and YouTube.
  - d. Has an optimal *virtual kit*, including the *Matterport 360'* which facilitates consumer needs when reviewing product unit shows, *video profiles*, *e-pricelist updates* and *e-product knowledge*.
  - e. *Online booking*, taking advantage of *e-commerce* which is widely known to the public as a medium of purchase, in collaboration with Tokopedia to create PP Properti official store.
  - f. Increase *hard selling* content, so that the public will be immediately informed about ongoing promotions.
  - g. Collaborate with *influencers* to market products.
2. 1000 Members (*Buyer Get Buyer*) & *Cross Selling* Program
  - a. Partnership program with *Buyers*, so that previous buyers have the opportunity to benefit.

ASPEK PEMASARAN  
Marketing Aspects

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menawarkan kembali para pembeli produk, dengan produk lainnya. Sehingga membuka kesempatan untuk pembeli berinvestasi di beberapa produk PP Properti.</li> </ul> <p>3. Meluncurkan program <i>7 Lucky Benefit</i> yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Best Price</i>, harga khusus dengan potongan harga menarik</li> <li>b. Angsuran rendah, hanya 3-5 juta*</li> <li>c. Bebas Biaya Akad</li> <li>d. <i>Free Furnished</i></li> <li>e. Lokasi Strategis</li> <li>f. <i>Smart</i> Fasilitas</li> <li>g. Unit siap dihuni dan siap disewakan.</li> </ul> <p>4. Meluncurkan <i>Employee Housing Program</i>, yang diperuntukkan untuk seluruh karyawan PT PP Persero Tbk dan PP Group lainnya, dengan harga promo yang menarik, potongan harga sampai dengan 30% dari harga yang berlaku saat ini.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. <i>Make other offering of other products to buyers, hence opening up opportunities for buyers to invest in several PP Properti products.</i></li> </ul> <p>3. <i>Launch the 7 Lucky Benefit program:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Best Price, special price with attractive discount</i></li> <li>b. <i>Low installment, only 3-5 million *</i></li> <li>c. <i>Free of Contract Fee</i></li> <li>d. <i>Free Furnished</i></li> <li>e. <i>Strategic location</i></li> <li>f. <i>Smart Facilities</i></li> <li>g. <i>The unit is ready to live in and ready to rent.</i></li> </ul> <p>4. <i>Launching the Employee Housing Program, which is intended for all employees of PT PP Persero Tbk and other PP Group, with attractive promo prices, discounts of up to 30% from the current price.</i></p> |
|---|--|

**PANGSA PASAR**

Perusahaan memiliki diversifikasi proyek yang beragam di mana pengembangan kawasan multi fungsi (*mixed use*) termasuk *superblock* mendominasi lansekap di tahap awal yang dilanjutkan dengan pengembangan apartemen dan komersial lainnya secara berimbang. Hal ini memberikan gambaran kebijakan atau perencanaan strategis perusahaan terhadap perimbangan proyek proyek apartemen strata (i.e. jual putus) dan *recurring income* (i.e. sewa) seperti hotel dan mall.

Berfokus kepada pengembangan apartemen terjangkau termasuk untuk mahasiswa, Perusahaan memiliki pangsa pasar yang cukup signifikan, lebih kurang 10% di wilayah Jabodetabek, sementara di segmen yang sama di kota Surabaya dan kota Semarang, Perusahaan menguasai pangsa pasar antara 20% hingga 30%. Belakangan, Perusahaan juga mulai meningkatkan profil pangsa pasarnya dengan proyek-proyek yang menasar segmen menengah atas di lokasi strategis, diantaranya Grand Shamaya dan Grand Sungkono Lagoon, Surabaya.

Seiring proyeksi bahwa pasar apartemen akan melampaui pertumbuhan sektor lainnya di kota besar di Indonesia serta pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19, prospek bisnis Perusahaan diperkirakan terus meningkat.

**MARKET SHARE**

*The Company has a variety of project diversification, in which the development of multi-functional areas (mixed use) including superblocks dominates the landscape in the early stages followed by the development of apartments and other commercials in a balanced manner. This provides an overview of Company's policy or strategic planning on the balance of strata-level apartment projects (i.e. selling out) and recurring income (i.e. rent) such as hotels and malls.*

*Focusing on developing affordable apartments including for students, the Company has a significant market share, approximately 10% in Jabodetabek area, while in the same segment in Surabaya and Semarang city, the Company controls a market share of between 20% and 30%. Recently, the Company has also begun to increase its market share profile with projects targeting the upper middle segment in strategic locations, including Grand Shamaya and Grand Sungkono Lagoon, Surabaya.*

*In line with the projection that the apartment market will surpass the growth of other sectors in big cities in Indonesia as well as the economic recovery after the COVID-19 pandemic, the Company's business prospects are expected to continue to improve.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

### TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

#### STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

#### INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND CONFORMITY WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial performance analysis and discussion in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 that have been audited by Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), namely Statements of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

#### ANALISIS KINERJA KEUANGAN

##### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

##### Statements of Consolidated Financial Position



**“Baik Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.”**

*“The Company's assets, liabilities and equity have increased compared to the previous year.”*

Posisi Keuangan Financial Position	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
<b>Aset</b> Assets				
Aset Lancar Current Assets	11.490.845	11.126.749	364.096	3,27%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	7.098.126	6.879.430	218.696	3,18%
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>18.588.971</b>	<b>18.006.179</b>	<b>582.792</b>	<b>3,24%</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b> Liabilities and Equity				
<b>Liabilitas</b> Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.760.192	7.172.873	(412.681)	(5,75)%



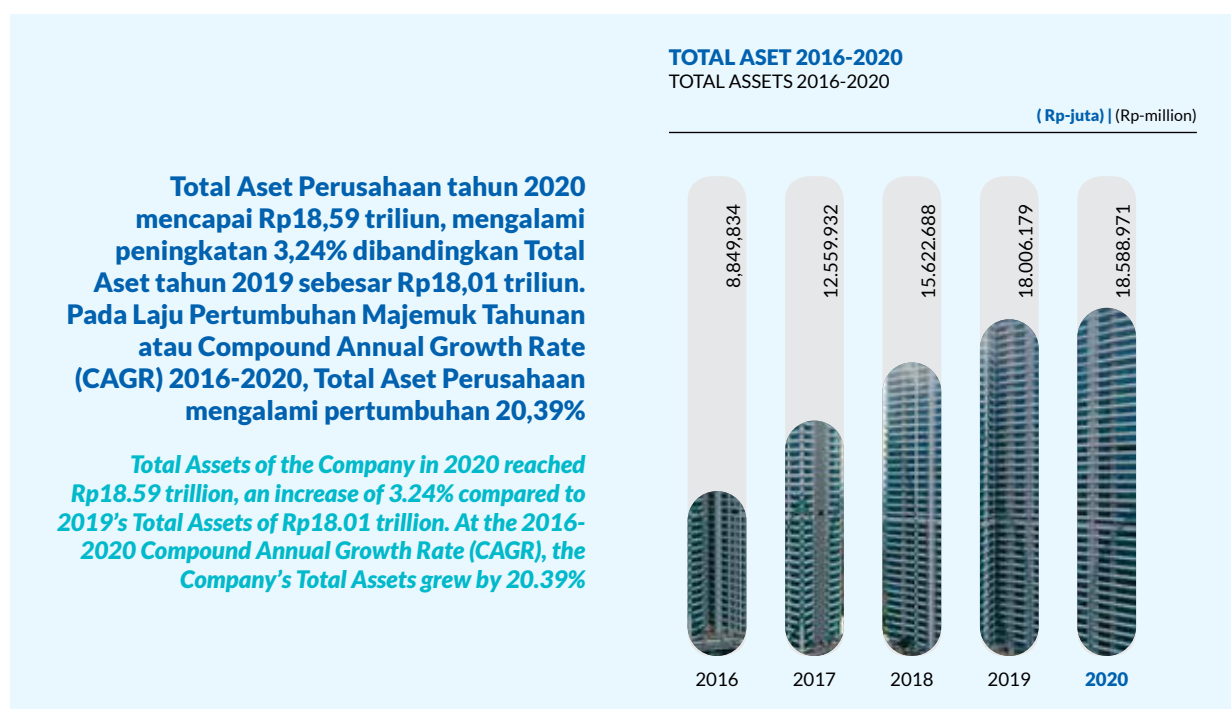
## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Posisi Keuangan Financial Position	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	7.284.558	6.312.185	972.373	15,40%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	14.044.751	13.485.058	559.693	4,15%
Ekuitas Equity	4.544.220	4.521.120	23.100	0,51%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	18.588.971	18.006.179	582.792	3,24%

## ASET

## ASSETS



Aset Assets	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	11.490.845	11.126.749	364.096	3,27%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	7.098.126	6.879.430	218.696	3,18%
Jumlah Aset Total Assets	18.588.971	18.006.179	582.792	3,24%

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Kinerja Aset dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Dibandingkan tahun 2019, Total Aset Lancar tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,27%, begitupun dengan Total Aset Tidak Lancar tahun 2020 yang mengalami kenaikan sebesar 3,18% sebagaimana diuraikan di bawah ini.

*Asset Performance is affected by Current Assets and Non-current Assets. Compared to 2019, Total Current Assets in 2020 increased by 3.27%, as well as Total Non-Current Assets in 2020 which increased by 3.18% as described below.*

## Aset Lancar

## Current Assets

Aset Lancar Current Assets	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	400.710	516.017	(115.307)	(22,35)%
Piutang Usaha Trade Receivables	2.237.663	1.975.480	262.183	13,27%
Persediaan Inventories	8.313.296	7.947.606	365.690	4,60%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	378.608	405.396	(26.788)	(6,61)%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	62.288	89.806	(27.518)	(30,64)%
Uang Muka Advances	98.246	192.414	(94.168)	(48,94)%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	32	30	2	6,67%
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>11.490.845</b>	<b>11.126.749</b>	<b>364.096</b>	<b>3,27%</b>

Jumlah Aset Lancar tahun 2020 sebesar Rp11,49 triliun, meningkat 3,27% atau setara dengan Rp364,09 miliar dibandingkan Jumlah Aset Lancar tahun 2019 sebesar Rp11,13 triliun. Peningkatan struktur aset secara signifikan mengalami kenaikan pada persediaan yang disebabkan adanya penyesuaian penerapan PSAK 72.

*Total Current Assets in 2020 amounted to Rp11.49 trillion, an increase of 3.27% or Rp364.09 billion compared to Total Current Assets in 2019 of Rp11.13 trillion. The asset structure significantly increased in inventories due to adjustments to the application of PSAK 72.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

### Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

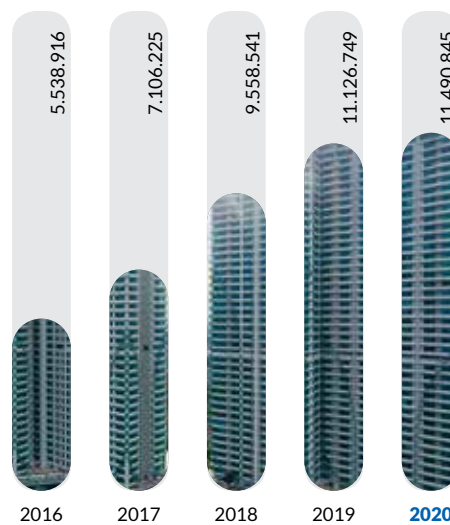
Perkembangan Jumlah Aset Lancar Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

*The Development of Total Current Assets of the Company can be seen in the chart below.*

#### ASET LANCAR 2016-2020

##### Current Assets 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)



#### Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Perusahaan terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan Setara Kas Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp400,71 miliar, turun 22,35% atau setara dengan Rp115,31 miliar dibandingkan Kas dan Setara Kas tahun 2019 sebesar Rp516,02 miliar. Penurunan ini disebabkan dampak dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan turunnya pendapatan masyarakat dan banyaknya konsumen yang meminta perpanjangan cicilan serta penundaan pembayaran.

#### Cash and Cash equivalents

*Cash and Cash Equivalents consist of cash on hand, in banks and all unrestricted investments with maturity of three months or less from the date of placement.*

*The Company's Cash and Cash Equivalents in 2020 amounted to Rp400.71 billion, down by 22.35% or Rp115.31 billion compared to 2019's cash and cash equivalents of Rp516.02 billion. This decrease was due to the impact of the COVID-19 pandemic which caused a decrease in people's income and many consumers asked for an extension of installments and a delay in payment.*

#### Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok Perusahaan. Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

#### Trade Receivables

*Trade Receivables are receivables arising from the sale/ delivery of services of the principal activities of Company. Trade receivables are stated at net realizable value which is equal to the nominal value of the receivables net of VAT and the allowance for doubtful accounts. Provision for impairment of receivables for probable losses of doubtful accounts is made with an allowance for decline in doubtful accounts.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

### Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Piutang Usaha Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp2,24 triliun, meningkat 13,27% atau setara dengan Rp262,18 miliar dibandingkan Piutang Usaha tahun 2019 sebesar Rp1,97 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan piutang usaha yang berasal dari penjualan apartemen yang mengalami kenaikan di tahun 2020 meskipun dalam kondisi pandemi proses serah terima dengan konsumen tetap berjalan meskipun beberapa konsumen mengajukan perpanjangan/keringanan cicilan di masa pandemi.

#### Persediaan

Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa dan aset dalam proses produksi untuk penjualan. Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang direalisasikan.

- a. **Persediaan Hotel**  
Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.
- b. **Persediaan Realti**  
Persediaan realti terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah yang sedang dikembangkan. Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Nilai Persediaan tahun 2020 sebesar Rp8,31 triliun, meningkat 4,60% atau setara dengan Rp365,69 miliar dibandingkan Persediaan tahun 2019 sebesar Rp7,95 triliun. Peningkatan dikarenakan naiknya progres fisik lapangan dari proyek-proyek baru dan *existing* yang masuk ke dalam persediaan realti bangunan dalam konstruksi selama periode 2020.

#### Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka terdiri dari Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Bumi dan Bangunan.

Pajak Dibayar Dimuka tahun 2020 sebesar Rp 378 miliar, turun 6,61% atau setara dengan Rp 26 M dibandingkan Pajak Dibayar Dimuka tahun 2019 sebesar Rp12,21 miliar. Penurunan ini berbanding lurus dengan penurunan penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

*The Company's Trade Receivables in 2020 amounted to Rp2.24 trillion, an increase of 13.27% or Rp262.18 billion compared to 2019's Trade Receivables amounting to Rp1.97 trillion. This increase was due to an increase in trade receivables originating from sales of apartment, which has increased in 2020. In pandemic conditions, the handover process with consumers continued even though some consumers apply for an extension/relief of installments during the pandemic.*

#### Inventories

*Inventories are assets available for sale in the ordinary course of business and assets in the production process for sale. Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value.*

- a. **Hotel Inventories**  
*Materials purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net realizable value.*
- b. **Realty Inventories**  
*Realty inventories include houses, buildings under construction, land sites ready for construction and lands in development. Land not yet developed consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*Inventories in 2020 amounted to Rp8.31 trillion, an increase of 4.60% or Rp365.69 billion compared to 2019's Inventories of Rp7.95 trillion. This increase was due to an increase in the physical progress of new and existing projects that are included in the building realty inventories under construction during the 2020 period.*

#### Prepaid Taxes

*Prepaid Taxes consist of Final Income Tax Article 4 paragraph 2, Income Tax Article 25 and Land and Building Tax.*

*Prepaid Taxes in 2020 amounting to Rp378 billion, decreasing by 6.61% or Rp26 billion, compared to Prepaid Taxes in 2019 of Rp12.21 billion. This decrease is directly proportional to the decrease in cash receipts from customers in 2020 compared to 2019.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

### Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi.

Biaya Dibayar Dimuka tahun 2020 sebesar Rp62,29 miliar, turun 30,64% atau setara dengan Rp27,52 miliar dibandingkan Biaya Dibayar Dimuka tahun 2019 sebesar Rp89,81 miliar. Penurunan ini disebabkan optimalisasi *digital marketing* dalam pemasaran sehingga biaya pemasaran mengalami penurunan.

### Uang Muka

Uang Muka adalah uang muka pembelian dan pengadaan bahan/material sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan.

Uang Muka tahun 2020 sebesar Rp98,25 miliar, turun 48,94% atau setara dengan Rp94.17 miliar dibandingkan Uang Muka tahun 2019 sebesar Rp192,41 miliar. Penurunan ini disebabkan dampak pandemi COVID-19 yang membuat peninjauan kembali *schedule* pembangunan, sehingga pengadaan bahan/material juga mengalami penundaan. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal, khususnya pada anggaran tidak *mandatory*, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas juga menjadi komponen penurunan uang muka di tahun 2020.

### Aset Lancar Lainnya

Aset Lancar Lainnya adalah jaminan sewa ruang yang dibayarkan dalam rangka penyewaan ruang kantor.

Aset Lancar Lainnya tahun 2020 sebesar Rp32,38 juta, meningkat 6,67% atau setara dengan Rp2,50 juta dibandingkan Aset Lancar Lainnya tahun 2019 sebesar Rp29,88 juta. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan jaminan sewa ruang di PT PP Properti Suramadu.

## ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar Non Current Assets	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>	210.142	286.784	(76.642)	(26,72)%
Tanah akan Dikembangkan <i>Land for Development</i>	3.728.936	3.634.498	94.438	2,60%
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associates</i>	233.381	244.727	(11.346)	(4,64)%

### Prepaid Expenses

*Prepaid Expenses include marketing costs, indirect costs, rental fees, provision fees and insurance costs.*

*Prepaid Expenses in 2020 amounted to Rp62.29 billion, decreased by 30.64% or Rp27.52 billion compared to 2019's Prepaid Expenses amounted to Rp89.81 billion. This decrease was caused by the optimization of digital marketing, hence the marketing costs experienced a decrease.*

### Advances

*Advances represent advances of purchase and provision of material according to the agreement trading that will be recognized against bill payment.*

*Advances in 2020 amounted to Rp98.25 billion, decreased by 48.94% or Rp94.17 billion compared to Advances in 2019 of Rp192.41 billion. This decrease was due to the impact of the COVID-19 pandemic which forced the development schedule to be reviewed, so that the procurement of materials/materials was also delayed. The efficiency of operating expenses of at least 20% of the initial plan, especially in non-mandatory budgets, such as reducing the business trip expenses, was also a component causing a decrease in the advances in 2020.*

### Other Current Assets

*Other Current Assets represent a guarantee of space rental paid for office space.*

*In 2020, Other Current Assets was recorded at Rp32.38 million, increased by 6.67% or Rp2.50 million compared to Other Current Assets in 2019 of Rp29.88 million. This increase was caused by an increase in space rental guarantee at PT PP Properti Suramadu.*

## NON-CURRENT ASSETS

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Aset Tidak Lancar Non Current Assets	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Investasi pada Ventura Bersama <i>Investment in Joint Venture</i>	175.057	176.893	(1.836)	-1,04%
Investasi Jangka Panjang Lainnya <i>Other Long Term Investments</i>	21.234	21.134	100	0,47%
Aset hak-guna <i>Right-to-Use Assets</i>	1.301	-	-	-
Aset Tetap - Bersih <i>Net Fixed Assets</i>	2.694.032	2.481.948	212.084	8,55%
Aset Tidak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	34.043	33.445	598	1,79%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non Current Assets</i></b>	<b>7.098.126</b>	<b>6.879.430</b>	<b>218.696</b>	<b>3,18%</b>

Jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2020 sebesar Rp7,10 triliun, meningkat 3,18% atau setara dengan Rp218,70 miliar dibandingkan Jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2019 sebesar Rp6,88 triliun. Kenaikan ini disebabkan Tanah akan dikembangkan dan penambahan.

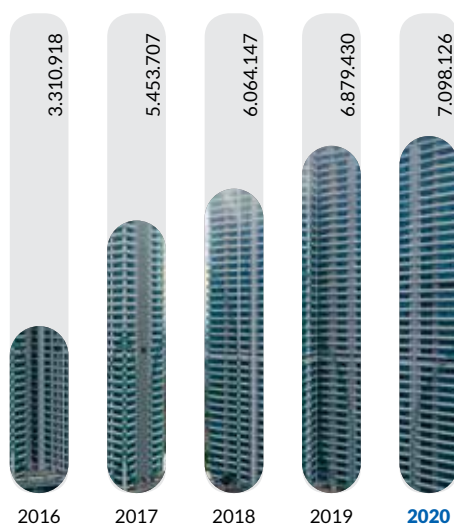
Total Non-Current Assets in 2020 amounted to Rp7.10 trillion, an increase of 3.18% or Rp218.70 billion compared to Total Non-Current Assets in 2019 of Rp6.88 trillion. This increase was driven by the addition of land for development.

Perkembangan Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The progress of Total Non-current Assets of the Company can be seen in the chart below.

**ASET TIDAK LANCAR 2016-2020**  
Non-Current Assets 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**Piutang Usaha**

Piutang Usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok Perusahaan. Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Piutang Usaha Perusahaan hanya didapatkan dari pihak ketiga, dan tidak terdapat Piutang Usaha dari pihak berelasi.

Piutang Usaha tahun 2020 sebesar Rp210,14 miliar, turun 26,72% atau setara dengan Rp76,64 miliar dibandingkan Piutang Usaha tahun 2019 sebesar Rp286,78 miliar. Adanya penurunan piutang usaha ini disebabkan adanya piutang dari penjualan lahan Mikroland yang masih akan jatuh tempo pada tahun 2025 sudah diakui di tahun 2020 sehingga mengurangi piutang usaha.

**Tanah Akan Dikembangkan**

Tanah Akan Dikembangkan adalah tanah yang telah dikuasai Perusahaan tetapi belum ditentukan kegunaannya. Tanah Akan Dikembangkan tahun 2020 sebesar Rp3,73 triliun, meningkat 2,60% atau setara dengan Rp94,44 miliar dibandingkan Tanah Akan Dikembangkan tahun 2019 sebesar Rp3,63 triliun. Kenaikan ini disebabkan tanah yang akan dikembangkan tersebut terutama disebabkan oleh *land bank* Perusahaan di beberapa wilayah, seperti tanah Transyogi, Puri Lembana, Yogyakarta dan Kertajati yang diharapkan akan memberikan kontribusi pertumbuhan Penjualan Perusahaan untuk jangka panjang.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada Entitas Asosiasi merupakan investasi pada entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada Entitas Asosiasi tahun 2020 sebesar Rp233,38 miliar, turun 4,64% atau setara dengan Rp11,35 miliar dibandingkan Investasi pada Entitas Asosiasi tahun 2019 sebesar Rp244,73 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya kerugian di beberapa investasi pada entitas asosiasi di masa pandemi.

**Trade Receivables**

*Trade Receivables are receivables arising from the sale/ delivery of services of the principal activities of Company. Trade receivables are stated at net realizable value which is equal to the nominal value of the receivables net of VAT and the allowance for doubtful accounts. Provision for impairment of receivables for probable losses of doubtful accounts is made with an allowance for decline in doubtful accounts. Trade Receivables of the Company are only obtained from third parties, and there are no Trade Receivables from related parties.*

*Trade Receivables in 2020 amounted to Rp210.14 billion, down by 26.72% or Rp76.64 billion compared to Trade Receivables in 2019 of Rp286.78 billion. This decrease was caused by the receivables from the sales of Mikroland land, which were due in 2025 and have been recognized in 2020, thereby reducing trade receivables.*

**Land for Development**

*Land for Development in 2020 amounting to Rp3.73 trillion, an increase of 2.60% or Rp94.44 billion compared to Land for Development in 2019 of Rp3.63 trillion. This increase was mainly due to the Company's land bank in several areas, such as the land in Transyogi, Puri Lembana, Yogyakarta and Kertajati which are expected to contribute to the growth of the Company's sales in the long term.*

**Investment in Associates**

*Investment in Associates represents the investments made in entities where the Company has a significant influence.*

*Investment in Associates in 2020 amounted to Rp233.38 billion, decreased by 4.64% or Rp11.35 billion compared to investment in Associates in 2019 amounting to Rp244.73 billion. This decrease was caused by losses in several investments in associates during the pandemic*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### Investasi Ventura Bersama

Investasi Ventura Bersama adalah investasi pada entitas pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut.

Investasi Ventura Bersama tahun 2020 sebesar Rp175,06 miliar, turun 1,04% atau setara dengan Rp1,84 miliar dibandingkan Investasi Ventura Bersama tahun 2019 sebesar Rp176,89 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan laba dari KSO Grand Soho di tahun 2020.

### Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi Jangka Panjang Lainnya adalah investasi pada entitas berupa kepemilikan saham kurang dari 20% pada entitas lain.

Investasi Jangka Panjang Lainnya tahun 2020 sebesar Rp21,23 miliar, meningkat 0,47% atau setara dengan Rp100,00 juta dibandingkan Investasi Jangka Panjang Lainnya tahun 2019 sebesar Rp21,13 miliar. Kenaikan ini disebabkan penambahan investasi pada entitas di 2020 yaitu PT Pancakarya Grahatama Indonesia.

### Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna adalah perusahaan menyewa alat parker termasuk peralatan operasional parkir.

Aset Hak-Guna tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,30 miliar, sementara di tahun 2019 tidak terdapat Aset Hak-Guna. Hal ini disebabkan di 2020 perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan ketentuan memperoleh kepemilikan sejumlah aset yang menjadi objek sewa.

### Aset Tetap-Bersih

Aset Tetap-Bersih adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset Tetap-Bersih tahun 2020 sebesar Rp2,69 triliun, meningkat 8,55% atau setara dengan Rp212,08 miliar dibandingkan Aset Tetap-Bersih tahun 2019 sebesar Rp2,48 triliun. Kenaikan ini disebabkan kenaikan revaluasi yang mengakibatkan adanya kenaikan nilai Tanah, Bangunan dan Prasarana. Selain itu terdapat kenaikan nilai aset dalam penyelesaian Bangunan Mall Lagoon Avenue Sungkono yang masih dalam proses konstruksi yang akan mulai beroperasi pada Desember 2020 dan adanya kenaikan akumulasi penyusutan Bangunan dan Prasarana selama 2020.

### Investment in Joint Venture

*Investment in Joint Venture represents investments made in a joint management entity in which the parties having the joint control over the management have rights to the net assets of the management.*

*Investment in Joint Venture in 2020 amounted to Rp175.06 billion, decreased by 1.04% or Rp1.84 billion compared to Rp176.89 billion in 2019. This decrease was due to lower profit from KSO Grand Soho in 2020.*

### Other Long Term Investments

*Other Long-term Investments represent investments in entities in the form of share ownership of less than 20% in other entities.*

*Other Long-Term Investments in 2020 amounted to Rp21.23 billion, an increase of 0.47% or Rp100.00 million compared to Other Long-Term Investments in 2019 of Rp21.13 billion. This increase was driven by additional investment in an entity in 2020, namely PT Pancakarya Grahatama Indonesia.*

### Right-to-Use Assets

*Right-to-Use Assets are the parking equipment being leased by the Company, including parking operational equipment.*

*Right-to-use assets in 2020 were recorded at Rp1.30 billion, while in 2019 there were no use-rights assets. This was because in 2020, the Company entered into a lease agreement with the terms of acquiring ownership of a number of assets that are the lease object.*

### Net Fixed Assets

*Net Fixed Assets are tangible assets that are owned for use in the production or supply of goods or services, to be rented to other parties or for administrative purposes and are expected to be used for more than one period.*

*Net Fixed Assets in 2020 were recorded at Rp2.69 trillion, an increase of 8.55% or Rp212.08 billion compared to Net Fixed Assets in 2019 of Rp2.48 trillion. This increase was due to an increase in revaluation which resulted in an increase in the value of land, buildings and infrastructure. In addition, there was an increase in asset value in the completion of Lagoon Avenue Sungkono Mall Building which is still in the construction process and will start operating in December 2020 and an increase in the accumulated depreciation of buildings and infrastructure during 2020.*



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud terdiri dari perangkat lunak akuntansi Perusahaan, *use rights* PT PP Properti BIJB Aerocity Development di Bandara Internasional Kertajati, Majalengka, Jawa Barat dan *brand equity* PT Limasland Realty Cilegon.

Aset Tidak Berwujud tahun 2020 sebesar Rp34,04 miliar, meningkat 1,79% atau setara dengan Rp597,99 juta dibandingkan Aset Tidak Berwujud tahun 2019 sebesar Rp33,44 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pengadaan *software* akuntansi selama periode 2020 dengan periode amortisasi 5 tahun.

**Intangible Assets**

*Intangible Assets* consist of *Corporate accounting software*, *use rights in PT PP Properti BIJB Aerocity Development at Kertajati International Airport, Majalengka, West Java* and *Brand Equity in PT Limasland Realty Cilegon*.

*Intangible Assets* in 2020 amounting to Rp34.04 billion, an increase of 1.79% or Rp597.99 million compared to *Intangible Assets* in 2019 of Rp33.44 billion. This increase was caused by the procurement of accounting software in 2020 with an amortization period of 5 years.

**LIABILITAS****LIABILITIES**

Liabilitas <i>Liabilities</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	6.760.192	7.172.873	(412.681)	(5,75)%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	7.284.558	6.312.185	972.373	15,40%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	14.044.751	13.485.058	559.693	4,15%

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Jumlah Liabilitas Perusahaan dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Dibandingkan tahun 2019, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,75%, sedangkan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 15,40% sebagaimana diuraikan di bawah ini.

*Total Liabilities of the Company are influenced by Current Liabilities and Non-current Liabilities. Compared to 2019, Total Current Liabilities in 2020 decreased by 5.75%, while Total Non-current Liabilities in 2020 increased by 15.40% as described below.*

## LIABILITAS JANGKA PENDEK

## CURRENT LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Utang usaha Trade Payables	2.005.171	1.982.517	22.654	1,14%
Utang lain-lain Other Payables	-	-	-	-
Pihak berelasi Pihak berelasi	295.000	-	-	-
Pihak Ketiga Pihak Ketiga	322.511	395.196	(72.685)	(18,39)%
Jumlah Utang lain-lain Jumlah Utang lain-lain	617.511	395.196	222.315	56,25%
Utang pajak Tax Liabilities	125.953	113.588	12.365	10,89%
Utang bank Bank Loans	339.947	113.458	226.489	199,62%
Biaya yang masih harus dibayar Accrued Expenses	165.957	124.943	41.014	32,83%
Uang muka penjualan Advances	1.691.188	2.761.647	(1.070.459)	(38,76)%
Pendapatan diterima dimuka Unearned Revenues	24.172	19.305	4.867	25,21%
Uang jaminan Guarantee	7.987	8.041	(54)	(0,67)%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current Portion of Long-Term Liabilities	1.782.306	1.654.177	128.129	7,75%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>6.760.192</b>	<b>7.172.873</b>	<b>(412.681)</b>	<b>(5,75)%</b>

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2020 sebesar Rp6,76 triliun, turun 5,75% atau setara dengan Rp412,68 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2019 sebesar Rp7,17 triliun. Penurunan ini berbanding lurus dengan penerimaan uang muka konsumen selama 2020 dan adanya realisasi pembayaran hutang kepada pihak ketiga.

*Total Current liabilities in 2020 amounted to Rp6.76 trillion, decreased by 5.75% or Rp412.68 billion compared to Total Current Liabilities in 2019 of Rp7.17 trillion. This decrease was directly proportional to the receipt of consumer advances during 2020 and the realization of payment of payables to third parties.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

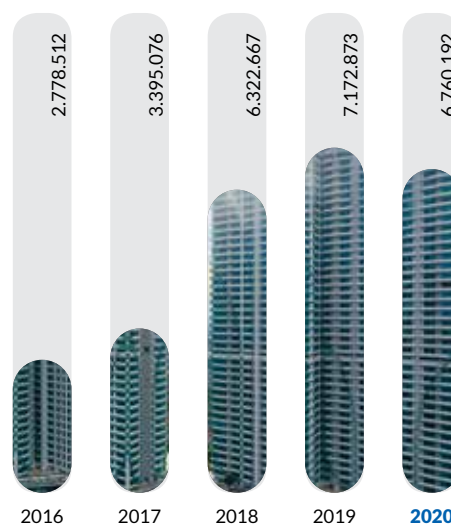
Perkembangan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's Total Current Liabilities can be seen in the chart below.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK 2016-2020

Current Liabilities 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)



#### Utang Usaha

Utang Usaha adalah utang kepada pemasok dan kontraktor atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek. Utang usaha tersebut berjangka waktu 30 hari sampai dengan 60 hari.

Utang Usaha terdiri dari Utang Usaha kepada pihak berelasi dan Utang Usaha terhadap pihak ketiga. Di tahun 2020, komposisi pihak berelasi dan pihak ketiga dalam Utang Usaha Perusahaan masing-masing sebesar 23,49% dan 76,51%.

Utang Usaha tahun 2020 sebesar Rp2,01 triliun, meningkat 1,14% atau setara dengan Rp22,65 miliar dibandingkan Utang Usaha tahun 2019 sebesar Rp1,98 triliun. Kenaikan ini disebabkan kenaikan hutang atas pekerjaan konstruksi di Project Grand Kamala Lagoon, Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoo, dan beberapa Project residensial lainnya selama 2020.

#### Trade Payables

Trade Payables represent payables to suppliers and contractors for the procurement of construction materials in connection with the construction projects. Trade payables have a term of 30 days to 60 days.

Trade Payables consist of Trade Payables to related parties and to third parties. In 2020, the composition of related parties and third parties in the Company's Trade Payables was 23.49% and 76.51%, respectively.

Trade Payables in 2020 amounted to Rp2.01 trillion, an increase of 1.14% or Rp22.65 billion compared to Trade Payables in 2019 of Rp1.98 trillion. This increase was due to an increase in payables for construction work at Grand Kamala Lagoon Project, Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoo, and several other residential projects during 2020.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### Utang Lain-lain

Utang Lain-lain adalah utang dari pihak berelasi dan utang kepada pihak ketiga atas transaksi pembelian lahan Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam waktu setahun ke depan.

Utang Lain-lain tahun 2020 sebesar Rp617,51 miliar, meningkat 56,25% atau setara dengan Rp222,32 miliar dibandingkan Utang Lain-lain tahun 2019 sebesar Rp395,20 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya hutang kepada induk perusahaan PT PP (Persero) Tbk sebesar Rp 295 miliar.

### Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari utang Pajak Penghasilan Final, Pajak Pertambahan Nilai Keluaran dan Pajak Penghasilan Tidak Final.

Utang Pajak tahun 2020 sebesar Rp125,95 miliar, meningkat 10,89% atau setara dengan Rp12,36 miliar dibandingkan Utang Pajak tahun 2019 sebesar Rp113,59 miliar. Kenaikan ini karena terjadi kenaikan pengakuan penjualan realti yang merupakan objek pajak penghasilan final.

### Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek adalah utang bank yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Utang Bank tahun 2020 sebesar Rp339,95 miliar, meningkat 199,62% atau setara dengan Rp226,49 miliar dibandingkan Utang Bank tahun 2019 sebesar Rp113,46 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pencairan pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk selama 2020.

### Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang Masih Harus Dibayar terdiri dari biaya gaji dan insentif karyawan, biaya pemeliharaan fisik, biaya umum dan biaya pihak ketiga lainnya yang merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya yang Masih Harus Dibayar tahun 2020 sebesar Rp165,96 miliar, meningkat 32,83% atau setara dengan Rp41,02 miliar dibandingkan Biaya yang Masih Harus Dibayar tahun 2019 sebesar Rp124,94 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan pencadangan biaya untuk masa pemeliharaan proyek dan beban pihak ketiga pada tanggal laporan posisi keuangan belum bayar selama 2020.

### Other Payables

*Other Payables represent payables to third parties for the Company's land purchase transactions which will mature in the next year.*

*Other Payables in 2020 were recorded at Rp617.51 billion, an increase of 56.25% or Rp222.32 billion compared to 2019's Other Payables of Rp395.20 billion. This increase was due to payables to the parent company, PT PP (Persero) Tbk, amounting to Rp295 billion.*

### Tax Liabilities

*Tax Liabilities consist of Liabilities of Final Income Tax, Value Added Tax and Non-Final Income Tax.*

*Tax Liabilities in 2020 amounted to Rp125.95 billion, an increase of 10.89% or Rp12.36 billion compared to Tax Liabilities in 2019 amounting to Rp113.59 billion. This increase was due to an increase in recognition of sales of real estate which is the final income tax object.*

### Short-term Bank Loans

*Short-term Bank Loans are bank loans with maturities of less than a year.*

*In 2020, Bank Loans amounted to Rp339.95 billion, an increase of 199.62% or Rp226.49 billion compared to Bank Loans in 2019 of Rp113.46 billion. This increase was caused by disbursement of loans from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk during 2020.*

### Accrued Expenses

*Accrued Expenses consist of employee salaries and incentives, project maintenance expenses, general expenses, and other third party expenses, which are an allowance for current year's unpaid expenses at the date of the statements of financial position.*

*Accrued Expenses in 2020 were recorded at Rp165.96 billion, increased by 32.83% or Rp41.02 billion compared to 2019's Accrued Expenses amounted to Rp124.94 billion. This increase was caused by an increase in allowance for unpaid expenses for project maintenance and third party expenses at the date of the statements of financial position during 2020.*

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**Uang Muka Penjualan**

Uang Muka Penjualan adalah merupakan uang muka dari penyewa kios dan konsumen.

Uang Muka Penjualan tahun 2020 sebesar Rp1,69 triliun, turun 38,76% atau setara dengan Rp1,07 triliun dibandingkan Uang Muka Penjualan tahun 2019 sebesar Rp2,76 triliun. Penurunan ini disebabkan pengakuan penjualan realti atas berdasarkan penyesuaian prinsip Akuntansi PSAK 72 yang berlaku efektif per 1 Januari 2020 dan pengakuan *revenue* di tahun 2020 yang menyebabkan penurunan di uang muka penjualan.

**Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka terdiri dari pendapatan sewa ruang dan pendapatan pasar.

Pendapatan Diterima Dimuka tahun 2020 sebesar Rp24,17 miliar, meningkat 25,21% atau setara dengan Rp4,87 miliar dibandingkan Pendapatan Diterima Dimuka tahun 2019 sebesar Rp19,30 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan deposit sewa ruang selama 2020.

**Uang Jaminan**

Uang Jaminan adalah uang jaminan penyewa berupa uang jaminan sewa, telepon, *service charge*, dan *fitting out*.

Uang Jaminan tahun 2020 sebesar Rp7,98 miliar, turun 0,67% atau setara dengan Rp54,13 juta dibandingkan Uang Jaminan tahun 2019 sebesar Rp8,04 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan jaminan pelanggan yang diterima di entitas asosiasi PT Gitanusa Sarana Niaga.

**Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun**

Perusahaan memiliki Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun yang terdiri dari Liabilitas Sewa, Utang Bank, Utang obligasi, dan Surat Berharga Jangka Menengah. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun di tahun 2020 sebesar Rp1,78 triliun, meningkat 7,75% atau setara dengan Rp128,13 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun di tahun 2019 sebesar Rp1,65 triliun. Komposisi Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun dapat dilihat di bawah ini.

**Advances**

*Advances represent advances from kiosk tenants and consumers.*

*In 2020, Advances amounted to Rp1.69 trillion, decreased by 38.76% or Rp1.07 trillion compared to Advances in 2019 of Rp2.76 trillion. This decrease was caused by recognition of realty sales based on adjustment to the accounting principles PSAK 72 which became effective as of January 1, 2020 and recognition of revenue in 2020 which resulted in a decrease in sales advances.*

**Unearned Revenues**

*Unearned Revenues consist of space rental revenues and marketplace revenues.*

*Unearned Revenues in 2020 amounted to Rp24.17 billion, an increase of 25.21% or Rp4.87 billion compared to 2019's Unearned Revenues of Rp19.30 billion. This increase was driven by an increase in space rental deposits during 2020.*

**Guarantee**

*Guarantee represent tenant security deposit in the form of rent, telephone, service charge, and fitting out.*

*In 2020, Guarantee was recorded at Rp7.98 billion, down by 0.67% or Rp54.13 million compared to the 2019's Guarantee amounting to Rp8.04 billion. This decrease was driven by a decrease in customer guarantees received in an associate, PT Gitanusa Sarana Niaga.*

**Current Portion of Long-Term Liabilities**

*The Company's Current Portion of Long-term Liabilities consist of lease liabilities, bank loans, bond payables, and medium-term notes. Total Current Portion of Long-term Liabilities in 2020 amounted to Rp1.78 trillion, an increase of 7.75% or Rp128.13 billion compared to Total Current Portion of Long-term Liabilities in 2019 amounting to Rp1.65 trillion. The composition of Current Portion of Long-term Liabilities can be seen below.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

## Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun <i>Current Portion of Long-term Liabilities</i>	2020		2019		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Liabilitas sewa <i>Lease Liabilities</i>	400	0,02%	-	-	-	-
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	178.906	10,04%	424.177	25,64%	(245.271)	(57,82)%
Utang obligasi <i>Bond Payables</i>	923.000	51,79%	-	-	-	-
Surat berharga jangka menengah <i>Medium-term Notes</i>	680.000	38,15%	1.230.000	74,36%	(550.000)	(44,72)%
Jumlah Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun <i>Total Current Portion of Long-term Liabilities</i>	1.782.306	100,00%	1.654.177	100,00%	128.129	7,75%

Liabilitas Sewa yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2020 sebesar Rp400,06 miliar, sementara Perusahaan tidak memiliki Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2019.

*Lease Liabilities which is included in Current Portion of Long-term Liabilities as of December 31, 2020 amounting to Rp400.06 billion, while the Company does not have Lease Liabilities due in one year as of December 31, 2019.*

Utang Bank yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2020 sebesar Rp178,91 miliar, turun 57,82% atau setara dengan Rp245,27 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp424,18 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelunasan utang bank kepada PT Bank ICBC Indonesia di tahun 2020.

*Bank Loans which is included in Current Portion of Long-term Liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp178.91 billion, a decrease of 57.82% or Rp245.27 billion compared to 2019 amounting to Rp424.18 billion. This decrease was due to repayment of bank loans to PT Bank ICBC Indonesia in 2020.*

Utang Obligasi yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2020 sebesar Rp923,00 miliar, sementara Perusahaan tidak memiliki Utang Obligasi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2019.

*Bond Payables which is included in Current Portion of Long-term Liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp923.00 billion, while the Company did not have Bond Payables due in One Year as of December 31, 2019.*

Surat Berharga Jangka Menengah yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2020 sebesar Rp680,00 miliar, turun 44,72% atau setara dengan Rp550,00 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,23 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh adanya komitmen perusahaan dalam melakukan pelunasan utang MTN sesuai dengan jatuh tempo di tahun 2020.

*Medium-term notes which is included in Current Portion of Long-term Liabilities as of December 31, 2020, amounted to Rp680.00 billion, decreased by 44.72% or Rp550.00 billion compared to 2019 of Rp1.23 trillion. This decrease was due to the Company's commitment to pay off MTN debt according to maturity in 2020.*

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

## NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas program imbalan kerja <i>Liabilities of Employment Benefits</i>	6.436	4.291	2.145	49,99%
Utang lain-lain <i>Other Payables</i>				
Pihak berelasi <i>Pihak berelasi</i>	2.851.641	766.411	2.085.230	272,08%
Pihak ketiga <i>Pihak ketiga</i>	76.435	72.790	3.645	5,01%
Jumlah Utang lain-lain <i>Jumlah Utang lain-lain</i>	2.928.076	839.201	2.088.875	248,91%
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion</i>				
Liabilitas sewa <i>Liabilitas sewa</i>	1.016	-	-	-
Utang bank <i>Utang bank</i>	2.313.265	2.471.233	(157.968)	(6,39)%
Utang obligasi <i>Utang obligasi</i>	1.885.765	2.397.460	(511.695)	(21,34)%
Surat berharga jangka menengah <i>Surat berharga jangka menengah</i>	150.000	600.000	(450.000)	(75,00)%
Jumlah <i>Jumlah</i>	4.350.046	5.468.693	(1.118.647)	(20,46)%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-current Liabilities</i>	7.284.558	6.312.185	972.373	15,40%

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2020 sebesar Rp7,28 triliun, meningkat 15,40% atau setara dengan Rp972,37 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2019 sebesar Rp6,31 triliun. Kenaikan ini disebabkan kenaikan utang lain-lain pihak berelasi dan pihak ketiga.

*Total Non-current liabilities in 2020 amounted to Rp7.28 trillion, an increase of 15.40% or Rp972.37 billion compared to 2019's Total Non-current Liabilities of Rp6.31 trillion. This increase was due to an increase in other payables of related parties and third parties.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

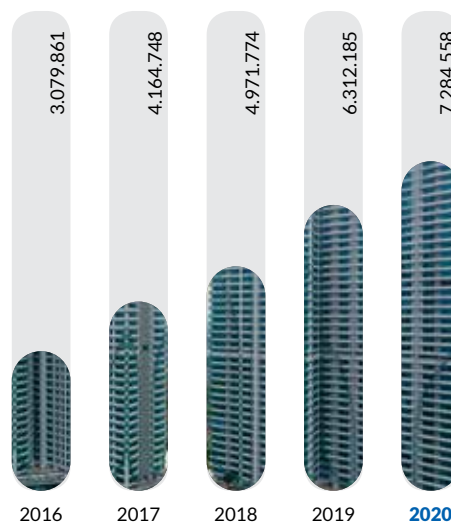
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Perkembangan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's Total Non-current Liabilities can be seen in the chart below.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG 2016-2020 Non-current Liabilities 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)



#### Liabilitas Program Imbalan Kerja

Liabilitas Program Imbalan Kerja adalah liabilitas yang timbul dari penerapan PSAK 24 yang terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lain dan pesangon.

Liabilitas Program Imbalan Kerja tahun 2020 sebesar Rp6,43 miliar, meningkat 49,99% atau setara dengan Rp2,15 miliar dibandingkan Liabilitas Program Imbalan Kerja tahun 2019 sebesar Rp4,29 miliar. Kenaikan ini disebabkan pencadangan biaya dalam penyelenggaraan program Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 tentang penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon yang sudah disesuaikan dengan aturan terbaru dari Omnibus Law Cipta Kerja, dan program manfaat karyawan tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya.

#### Utang Lain-lain

Utang Lain-lain adalah utang atas transaksi pembelian lahan yang dilakukan Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun. Utang Lain-lain terdiri dari Utang Usaha kepada pihak berelasi dan Utang Usaha terhadap pihak ketiga. Di tahun 2020, komposisi pihak berelasi dan pihak ketiga dalam Utang Lain-lain Perusahaan masing-masing sebesar 97,39% dan 2,61%.

#### Liabilities of Employee Benefits

Liabilities of Employee Benefits are liabilities arising from the application of PSAK 24 which consist of short-term employee benefits, post-employment benefits, other long-term employee benefits and severance pay.

In 2020, Liabilities of Employee Benefits amounted to Rp6.43 billion, an increase of 49.99% or Rp2.15 billion compared to the Rp4.29 billion in 2019. This increase was caused by the allowance for expenses for implementing the Manpower Act No. 13 of 2013 concerning the completion of Termination of Employment and Determination of Severance Pay which has been adjusted to the latest rules of Omnibus Law on Cipta Kerja, and the employee benefit program is managed by PT Asuransi Jiwasraya.

#### Miscellaneous Debt

Other payables are payables for land purchase transactions made by the Company that will mature in more than one year. Other Payables consist of Trade Payables to related parties and to third parties. In 2020, the composition of related parties and third parties in the Company's Other Payables was 97.39% and 2.61%, respectively.



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Utang Lain-lain tahun 2020 sebesar Rp2,92 triliun, meningkat 248,91% atau setara dengan Rp2,09 triliun dibandingkan Utang Lain-lain tahun 2019 sebesar Rp839,20 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya pencairan pinjaman dari PT PP (Persero) Tbk sebesar Rp2 triliun di tahun 2020.

Other Payables in 2020 was recorded at Rp2.92 trillion, increased by 248.91% or Rp2.09 trillion compared to 2019's Other Payables amounting to Rp839.20 billion. This increase was caused by the disbursement of loans from PT PP (Persero) Tbk amounting to Rp2 trillion in 2020.

**Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun**

Perusahaan memiliki Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun, yang terdiri dari Liabilitas Sewa, Utang Bank, Utang obligasi, dan Surat Berharga Jangka Menengah. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun di tahun 2020 sebesar Rp4,35 triliun, turun 20,46% atau setara dengan Rp1,12 triliun dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun di tahun 2019 sebesar Rp5,47 triliun. Komposisi Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun dapat dilihat di bawah ini.

**Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion**

The Company's Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion consists of lease liabilities, bank loans, bond payables, and medium-term notes. In 2020, Total Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion amounted to Rp4.35 trillion, decreased by 20.46% or Rp1.12 trillion compared to Rp5.47 trillion in 2019. The composition of Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion can be seen below.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion</i>	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 - 3-1)	(5 = 4/3)
Liabilitas sewa <i>Lease Liabilities</i>	1.016	0,02%	-	-	-	-
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	2.313.265	53,18%	2.471.233	45,19%	(157.968)	(6,39)%
Utang obligasi <i>Bond Payables</i>	1.885.765	43,35%	2.397.460	43,84%	(511.695)	(21,34)%
Surat berharga jangka menengah <i>Medium-Term Notes</i>	150.000	3,45%	600.000	10,97%	(450.000)	(75,00)%
Jumlah Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Total Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion</i>	4.350.046	100,00%	5.468.693	100,00%	(1.118.647)	(20,46)%

Liabilitas Sewa yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun per 31 Desember 2020 sebesar Rp1,02 miliar, sementara Perusahaan tidak memiliki Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun per 31 Desember 2019.

Lease Liabilities which is included Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion as of December 31, 2020 amounting to Rp1.02 billion, while the Company did not have Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion as of December 31, 2019.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Utang Bank yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun untuk tahun 2020 sebesar Rp2,31 triliun, turun 6,39% atau setara dengan Rp157,97 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2,47 triliun. Penurunan ini disebabkan periode jatuh tempo pembayaran pokok hutang kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT BTPN Tbk dan PT ICBC Indonesia sesuai *schedule* pelunasan pokok hutang di tahun 2021 sehingga berpindah ke jangka pendek.

Utang Obligasi yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun untuk tahun 2020 sebesar Rp1,88 triliun, turun 21,34% atau setara dengan Rp511,69 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2,40 triliun. Penurunan ini disebabkan adanya *schedule* pelunasan utang obligasi di 2021 sehingga pindah ke jangka pendek.

Surat Berharga Jangka Menengah yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun untuk tahun 2020 sebesar Rp150,00 miliar, turun 75,00% atau setara dengan Rp450,00 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp600,00 miliar. Penurunan ini disebabkan reklasifikasi Surat Berharga Jangka Menengah dari jangka panjang ke jangka pendek.

*Bank Loans which is included Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion for 2020 amounted to Rp2.31 trillion, a decrease of 6.39% or Rp157.97 billion compared to 2019 amounting to Rp2.47 trillion. This decrease was due to the maturity period of the principal loans repayment to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT BTPN Tbk and PT ICBC Indonesia according to the schedule for repayment of principal loans in 2021, hence change to short term.*

*Bond Payables which is included Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion for 2020 amounted to Rp1.88 trillion, decreased by 21.34% or Rp511.69 billion compared to 2019 amounting to Rp2.40 trillion. This decrease was due to bond payables repayment schedule in 2021, hence changed to short term.*

*Medium-term Notes which is included Portion of Non Current Liabilities - Net of Current Portion for 2020 amounted to Rp150.00 billion, a decrease of 75.00% or Rp450.00 billion compared to 2019 amounting to Rp600.00 billion. This decrease was due to the reclassification of Medium-Term Notes from long-term to short-term*

## EKUITAS

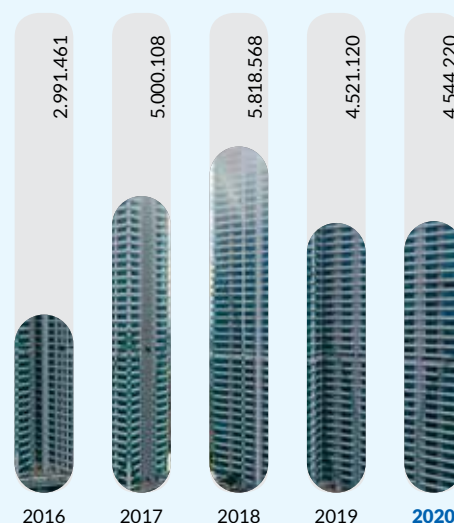
## EQUITY

TOTAL EKUITAS 2016-2020  
TOTAL EQUITY 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)

**Total Ekuitas Perusahaan tahun 2020 mencapai Rp4,54 triliun, mengalami peningkatan 0,51% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2019 sebesar Rp4,52 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2016-2020, Total Ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan 11,02%**

*The Company's Total Equity in 2020 reached Rp4.54 trillion, an increase of 0.51% compared to 2019's Total Equity of Rp4.52 trillion. At the 2016-2020 Compound Annual Growth Rate (CAGR), the Company's Total Equity grew by 11.02%*



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material LainnyaEKUITAS 2019-2020  
Equity 2019-2020

Ekuitas Equity	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity attributable to Owner of the Parent Company</i>				
Modal Saham <i>Equity Capital</i>	1.541.892	1.541.892	-	-
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	1.745.915	1.745.915	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	544.743	532.734	12.009	2,25%
Saldo Laba: <i>Retained Earnings:</i>				
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	101.523	84.388	17.135	20,31%
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	75.205	98.684	(23.479)	-23,79%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity attributable to owner of the parent company</i>	4.009.278	4.003.614	5.664	0,14%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali <i>Equity attributable to Non-controlling interests</i>	534.942	517.507	17.435	3,37%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	4.544.220	4.521.121	23.099	0,51%

Jumlah Ekuitas Perusahaan dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Penghasilan Komprehensif Lain, dan Saldo Laba; serta Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali. Dibandingkan tahun 2019, Jumlah Ekuitas tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,51% yang terutama disebabkan oleh kenaikan laba perusahaan di tahun berjalan 2020 yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan.

*The Company's Total Equity is influenced by Equity attributable to Owner of the Parent Company, which consists of Equity Capital, Additional Paid-in Capital, Other Comprehensive Income, and Retained Earnings; and Equity attributable to Non-controlling Interests. Compared to 2019, Total Equity in 2020 increased by 0.51% which was mainly due to the increase in the Company's profit for the year 2020, which came from the Company's operational activities.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

### Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

#### Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham

Modal Saham adalah modal yang disetorkan oleh pemilik modal/pemegang saham Perusahaan. Di akhir tahun 2020, Modal Saham Perusahaan dimiliki oleh PT PP (Persero) Tbk, Yayasan Kesejahteraan Karyawan PP dan masyarakat masing-masing sebesar 64,96%, 0,07% dan 34,97%. Modal Saham tahun 2020 sebesar Rp1,54 triliun, atau sama dengan tahun 2019.

#### Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Tambahan Modal Disetor

Tambahan Modal Disetor adalah selisih lebih harga saham saat penerbitan dibandingkan dengan nilai nominal harga saham per lembar. Tambahan Modal Disetor tahun 2020 sebesar Rp1,75 triliun, atau sama dengan tahun 2019.

#### Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain adalah akumulasi dari surplus atau defisit penghasilan yang timbul akibat adanya revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2020 sebesar Rp544,74 miliar, meningkat 2,25% atau setara dengan Rp12,01 miliar dibandingkan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2019 sebesar Rp532,73 miliar. Kenaikan ini disebabkan surplus revaluasi atas aset tetap Perusahaan di tahun 2020.

#### Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Saldo Laba

Saldo Laba adalah yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yaitu akumulasi total laba bersih yang telah dibukukan dikurangi dengan dividen yang telah dibayarkan yang menjadi porsi pemilik entitas induk. Saldo Laba terdiri dari Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya, serta Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya.

- Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya  
Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya adalah akumulasi total laba bersih yang wajib dicadangkan oleh Perusahaan senilai 5% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan.

#### Equity Attributable to Owner of the Parent Company: Equity Capital

Equity Capital is capital paid up by the owner of capital/ shareholders of the Company. At the end of 2020, the Company's Equity Capital was owned by PT PP (Persero) Tbk, Yayasan Kesejahteraan Karyawan PP and public at 64.96%, 0.07% and 34.97%, respectively. Equity capital in 2020 was Rp1.54 trillion, or the same as in 2019.

#### Equity Attributable to Owner of the Parent Company: Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital is the difference in the price of share at issuance compared to the nominal value of the price of share per sheet. Additional Paid-in Capital in 2020 amounting to Rp1.75 trillion, or the same as in 2019.

#### Equity Attributable to Owner of the Parent Company: Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income is the accumulation of income surplus or deficit arising from the revaluation of fixed assets and the remeasurement of defined benefits obligation.

Other Comprehensive Income in 2020 amounted to Rp544.74 billion, an increase of 2.25% or Rp12.01 billion compared to Other Comprehensive Income in 2019 of Rp532.73 billion. This increase was due to revaluation surplus of the Company's fixed assets in 2020.

#### Equity Attributable to Owner of the Parent Company: Retained Earnings

Retained Earnings attributable to Owner of the Parent Company are the accumulated total net profit that has been booked minus the dividends paid as portion of the owner of parent company. Retained Earnings consist of Appropriated Retained Earnings and Unappropriated Retained Earnings.

- Appropriated Retained Earnings  
Appropriated Retained Earnings are the accumulated net profit that must be put aside as mandatory reserves in the amount of 5% of net profit attributable to the owner of parent company in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya tahun 2020 sebesar Rp101,52 miliar, meningkat 20,31% atau setara dengan Rp17,13 miliar dibandingkan Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya tahun 2019 sebesar minus Rp84,39 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh Perusahaan telah mencatatkan laba di periode 2020.

- Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya adalah akumulasi total laba bersih telah dibukukan dikurangi dengan pencadangan saldo laba yang ditentukan penggunaannya dan dikurangi dengan dividen yang telah dibayarkan.

Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya tahun 2020 sebesar Rp75,20 miliar, turun 23,79% atau setara dengan Rp23,48 miliar dibandingkan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya tahun 2019 sebesar Rp98,68 miliar. Penurunan ini disebabkan penyesuaian penerapan PSAK 71 per 1 Januari 2020.

### Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali adalah total ekuitas yang dimiliki Kepentingan Non Pengendali yaitu pemilik selain induk Perusahaan yang muncul akibat adanya laporan keuangan konsolidasi.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2020 sebesar Rp534,94 miliar, meningkat 3,37% atau setara dengan Rp17,44 miliar dibandingkan Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2019 sebesar Rp517,51 miliar. Kenaikan ini disebabkan Perusahaan telah mencatatkan laba di periode 2020.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

*Appropriated Retained Earnings in 2020 amounted to Rp101.52 billion, an increase of 20.31% or Rp17.13 billion compared to Appropriated Retained Earnings in 2019 amounting to minus Rp84.39 billion. This increase was caused by the Company was recording profit in 2020.*

- *Unappropriated Retained Earnings*  
*Unappropriated Retained Earnings are the accumulated total net profit that have been recorded minutes the allowance for appropriated retained earnings and dividend paid.*

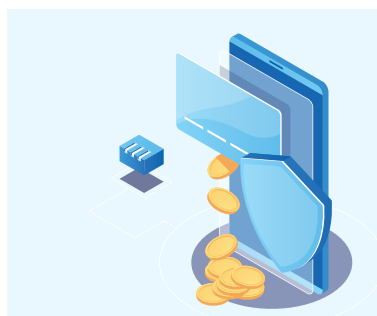
*Unappropriated Retained Earnings in 2020 amounted to Rp75.20 billion, decreased by 23.79% or Rp23.48 billion compared to Unappropriated Retained Earnings in 2019 of Rp98.68 billion. This decrease was caused by the adjustments to the application of PSAK 71 as of January 1, 2020.*

### Equity Attributable to Non-Controlling Interests

*Equity Attributable to Non-Controlling Interests is the total equity owned by Non-Controlling Interests, namely owners other than the parent company, arising as a result of the consolidated financial statements.*

*Equity Attributable to Non-Controlling Interests in 2020 was recorded at Rp534.94 billion, an increase of 3.37% or Rp17.44 billion compared to Equity Attributable to Non-Controlling Interests in 2019 of Rp517.51 billion. This increase was because the Company was recording profit in 2020.*

## STATEMENTS OF CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME



**“Di tengah tantangan luar biasa akibat pandemi COVID-19 yang meluluhlantakkan sektor properti, Perusahaan tetap mampu mencetak laba dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.”**

*“Amid the extraordinary challenges caused by the COVID-19 pandemic that have devastated the property sector, the Company managed to generate profit and provide added value to shareholders.”*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penjualan dan Pendapatan Usaha <i>Sales and Revenues</i>	2.075.242	1.624.169	451.073	27,77%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(1.747.594)	(1.183.101)	(564.493)	47,71%
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	327.648	441.068	(113.420)	(25,71)%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	57.495	76.424	(18.929)	(24,77)%
Beban Keuangan <i>Financial Charges</i>	(99.786)	(73.632)	(26.154)	35,52%
Keuntungan Pembelian Diskon <i>Bargain Purchases</i>	-	-	-	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai <i>Allowance for impairment loss expenses</i>	(5.282)	-	-	-
Penghasilan (Beban) Lain-Lain <i>Other Income (Expenses)</i>	6.406	9.687	(3.281)	(33,87)%
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Share in Profit of Associates and Joint Venture</i>	(11.338)	(14.620)	3.282	(22,45)%
Beban Pajak Final <i>Final Tax Expenses</i>	(52.621)	(37.995)	(14.626)	38,49%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	107.533	248.086	(140.553)	(56,65)%
Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan <i>Tax Income (Expenses)</i>	(1.156)	(807)	(349)	43,25%
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Year</i>	106.377	247.279	(140.902)	(56,98)%
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	12.115	26.866	(14.751)	(54,91)%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	118.492	274.145	(155.653)	(56,78)%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of the Parent Company</i>	89.049	249.682	(160.633)	(64,34)%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	17.328	(2.403)	19.731	821,10%
	106.377	247.279	(140.902)	(56,98)%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of the Parent Company</i>	101.058	276.344	(175.286)	(63,43)%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	17.434	(2.199)	19.633	892,81%
	118.492	274.145	(155.653)	(56,78)%

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) <i>Basic Earnings Per Share (In Full Rupiah)</i>	1,51	4,24	(2,73)	(64,39)%

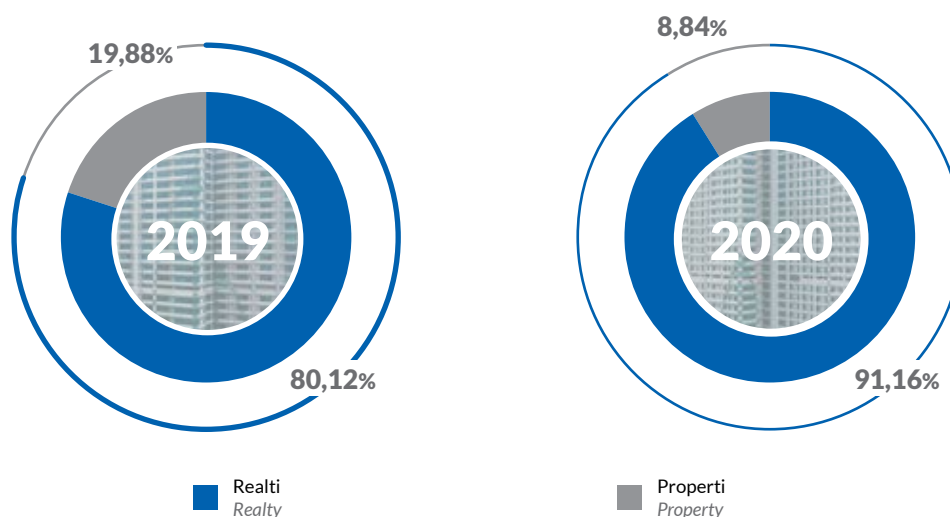
**Penjualan dan Pendapatan Usaha**

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, Pendapatan Perusahaan diperoleh dari 2 (dua) segmen usaha berdasarkan produk dan jasa, yaitu segmen Realty dan segmen Properti. Berikut penjualan dan pendapatan dari masing-masing segmen.

**Sales and Revenues**

As explained in the discussion of Operational Review per Business Segment, the Company's Revenues are obtained from 2 (two) business segments based on products and services, namely Realty segment and Property segment. The following are sales and revenues from each segment.

Segmen Primer Primary Segment	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Realty <i>Realty</i>	2.004.890	96,61%	1.464.511	90,17%	540.379	36,90%
Properti <i>Property</i>	70.352	3,39%	159.658	9,83%	(89.306)	(55,94)%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Konsolidasian <i>Total Consolidated Sales and Revenues</i>	2.075.242	100,00%	1.624.169	100,00%	451.073	27,77%

**KOMPOSISI BEBAN POKOK PENJUALAN PER SEGMENT USAHA TERHADAP BEBAN POKOK PENJUALAN PP PROPERTI**  
*The composition of Cost of Goods Sold per Business Segment to Cost of Goods Sold by PP Property*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

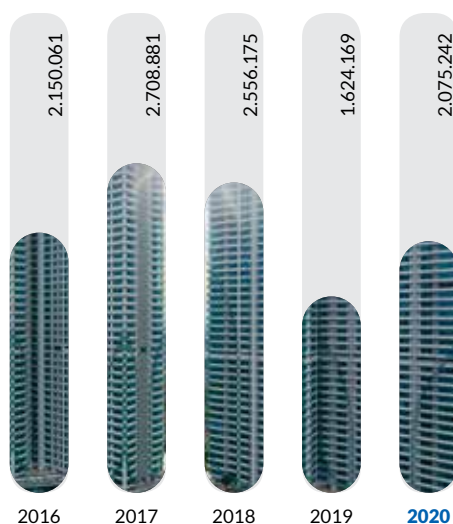
Penjualan dan Pendapatan Usaha tahun 2020 sebesar Rp2,07 triliun, meningkat 27,77% atau setara dengan Rp451,07 miliar dibandingkan Penjualan dan Pendapatan Usaha tahun 2019 sebesar Rp1,62 triliun. Kenaikan ini disebabkan Kenaikan ini disebabkan penyesuaian Penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan yang berlaku efektif per 1 Januari 2021.

*Sales and Revenues in 2020 was recorded at Rp2.07 trillion, an increase of 27.77% or Rp451.07 billion compared to Sales and Operating Revenues in 2019 at Rp1.62 trillion. This increase was due to the adjustments to the adoption of PSAK 72 concerning revenue recognition as of January 1, 2021.*

## PERKEMBANGAN JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA 2016-2020

Development of Total Sales and Operating Revenues 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)



## Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan terdiri dari Beban Pokok Penjualan pada segmen Realiti dan Beban Pokok Penjualan pada segmen Properti. Berikut Beban Pokok Penjualan dari masing-masing segmen.

## Cost of Goods Sold

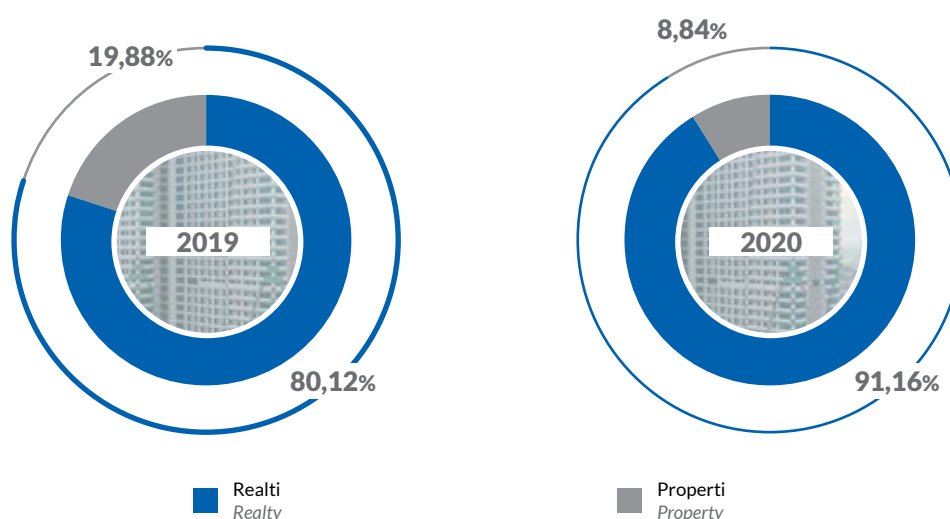
*Cost of Goods Sold consists of Cost of Goods Sold in the Realty segment and Cost of Goods Sold in the Property segment. The following is the Cost of Goods Sold from each segment.*

Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Beban Pokok Penjualan Realiti Cost of Goods Sold of Realty						
Apartemen Apartment	1.591.990	91,10%	789.914	66,77%	802.076	101,54%
Tanah Land	1.145	0,07%	157.959	13,35%	(156.814)	(99,28)%
Sub Jumlah Beban Pokok Penjualan Realiti Sub Total Cost of Goods Sold of Realty	1.593.136	91,16%	947.873	80,12%	645.263	68,07%



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount</i> (Rp-million)	Komposisi <i>Composition</i> (%)	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount</i> (Rp-million)	Komposisi <i>Composition</i> (%)	Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage</i> (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
<b>Beban Pokok Pendapatan Properti</b> <i>Cost of Goods Sold of Property</i>						
Hotel <i>Hotel</i>	36.338	2,08%	85.970	7,27%	(49.632)	(57,73)%
Service charge <i>Service charge</i>	18.673	1,07%	23.386	1,98%	(4.713)	(20,15)%
Sewa ruang <i>Room rental</i>	22.576	1,29%	32.299	2,73%	(9.723)	(30,10)%
Beban Penyusutan <i>Depreciation expenses</i>	76.871	4,40%	93.574	7,91%	(16.703)	(17,85)%
Sub Jumlah Beban Pokok Pendapatan Properti <i>Sub Total Cost of Goods Sold of Property</i>	154.458	8,84%	235.229	19,88%	(80.771)	(34,34)%
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b> <i>Total Cost of Goods Sold</i>	1.747.594	100,00%	1.183.101	100,00%	564.493	47,71%

**KOMPOSISI BEBAN POKOK PENJUALAN PER SEGMENT USAHA TERHADAP BEBAN POKOK PENJUALAN PP PROPERTI**  
*The composition of Cost of Goods Sold per Business Segment to Cost of Goods Sold by PP Properti*

Beban Pokok Penjualan tahun 2020 sebesar Rp1,75 triliun, meningkat 47,71% atau setara dengan Rp564,49 miliar dibandingkan Beban Pokok Penjualan tahun 2019 sebesar Rp1,83 triliun. Kenaikan ini disebabkan Kenaikan ini disebabkan penyesuaian Penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan yang berlaku efektif per 1 Januari 2021.

*Cost of Goods Sold in 2020 amounted to Rp1.75 trillion, an increase of 47.71% or Rp564.49 billion compared to Cost of Goods Sold in 2019 of Rp1.83 trillion. This increase was due to the adjustments to the adoption of PSAK 72 concerning revenue recognition as of January 1, 2021*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**Laba Kotor**

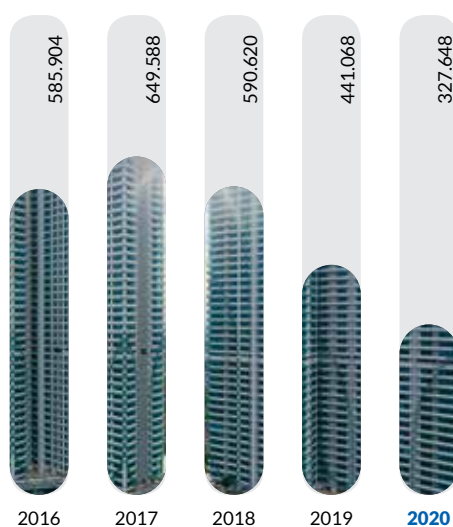
Laba Kotor didapatkan dari akun Penjualan dan Pendapatan Usaha yang diakumulasikan dengan Beban Pokok Penjualan. Laba Kotor tahun 2020 sebesar Rp327,65 miliar, turun 25,71% atau setara dengan Rp113,42 miliar dibandingkan Laba Kotor tahun 2019 sebesar Rp441,07 miliar. Penurunan ini disebabkan penyesuaian Penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan yang berlaku efektif per 1 Januari 2021.

**Gross Profit**

Gross profit is derived from the sales and revenues account that are accumulated with the cost of goods sold. In 2020, Gross Profit was recorded at Rp327.65 billion, down by 25.71% or Rp113.42 billion compared to 2019 Gross Profit of Rp441.07 billion. This increase was due to the adjustments to the adoption of PSAK 72 concerning revenue recognition as of January 1, 2021

**PERKEMBANGAN LABA KOTOR 2016-2020**  
*Development of Gross Profit 2016-2020*

(Rp-juta) | (Rp-million)

**Beban Usaha**

Beban Usaha terdiri dari Beban Pegawai, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pemasaran, Beban Pemeliharaan.

**Operating Expenses**

Operating expenses consist of Employee Expenses, General and Administration Expenses, Marketing Expenses, Maintenance Expenses.

Beban Usaha Operating Expenses	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Beban Pemasaran Marketing Expenses	348	1.491	(1.143)	(76,66)%
Beban Pegawai Employee Expenses	42.991	57.256	(14.265)	(24,91)%
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	131	168	(37)	(22,0)%
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	14.025	17.509	(3.484)	(19,90)%

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	57.495	76.424	(18.929)	(24,77)%

Beban Usaha tahun 2020 sebesar Rp57,49 miliar, turun 24,77% atau setara dengan Rp18,93 miliar dibandingkan Beban Usaha tahun 2019 sebesar Rp76,42 miliar. Penurunan ini disebabkan efisiensi dampak pandemi COVID-19 sebagaimana diuraikan secara rinci sebagai berikut:

- **Beban Pemasaran**  
Beban Pemasaran adalah beban operasional dalam kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk memperkuat *branding* Perusahaan di kalangan masyarakat. Beban Pemasaran tahun 2020 sebesar Rp348,62 juta, turun 76,66% atau setara dengan Rp1,14 miliar dibandingkan Beban Pemasaran tahun 2019 sebesar Rp1,49 miliar. Penurunan ini disebabkan optimalisasi *digital marketing* sebagai adaptasi perusahaan di tengah kondisi pandemi COVID-19.

In 2020, Operating Expenses was recorded at Rp57.49 billion, decreased by 24.77% or Rp18.93 billion compared to 2019 Operating Expenses of Rp76.42 billion. This decrease was due to the efficiency made as the impact of the COVID-19 pandemic, as described in detail as follows:

- **Marketing Expenses**  
Marketing Expenses are operational expenses in marketing activities aimed at strengthening the Company's branding in public's eyes. Marketing Expenses in 2020 amounted to Rp348.62 million, decreased by 76.66% or Rp1.14 billion compared to Marketing Expenses in 2019 of Rp1.49 billion. This decrease was caused by the optimization of digital marketing as the Company's adaptation measure in the midst of the COVID-19 pandemic.

**Beban Pegawai****Employee Expenses**

Beban Usaha <i>Employee Expenses</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Gaji dan Tunjangan <i>Salary and allowance</i>	42.805	55.976	(13.171)	(23,53)%
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and training</i>	186	1.248	(1.062)	(85,10)%
Perekrutan Pegawai <i>Recruitment</i>	-	32	-	-
Jumlah Beban Pegawai <i>Total Employee Expenses</i>	42.991	57.256	(14.265)	(24,91)%

Beban Pegawai tahun 2020 sebesar Rp42,99 miliar, turun 24,91% atau setara dengan Rp14,26 miliar dibandingkan Beban Pegawai tahun 2019 sebesar Rp57,26 miliar. Penurunan ini disebabkan program efisiensi yang diterapkan yaitu tidak ada perekrutan karyawan selama pandemi COVID-19 dan pendidikan serta pengembangan karyawan diadakan secara *online*, pengurangan kompensasi terhadap karyawan.

Employee Expenses in 2020 amounted to Rp42.99 billion, decreased by 24.91% or Rp14.26 billion compared to 2019 Employee Expenses reaching Rp57.26 billion. This decrease was due to the efficiency program implemented, ie. no employee recruitment during the COVID-19 pandemic, the education and employee development were held online, and reduction in compensation for employees.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan adalah beban yang digunakan untuk pemeliharaan terhadap kendaraan operasional maupun alat penunjang operasional lainnya. Beban Pemeliharaan tahun 2020 sebesar Rp130,47 miliar, turun 22,02% atau setara dengan Rp37,08 miliar dibandingkan Beban Pemeliharaan tahun 2019 sebesar Rp167,55 miliar. Penurunan ini disebabkan efisiensi pengadaan kendaraan operasional dengan lebih selektif dalam menentukan jumlah mobil dinas.

**Maintenance Expenses**

Maintenance Expenses are expenses used for maintenance of operational vehicles and other operational supporting devices. Maintenance Expenses in 2020 amounted to Rp130.47 billion, decreased by 22.02% or Rp37.08 billion compared to Maintenance Expenses in 2019 reaching Rp167.55 billion. This decrease was caused by the efficiency of procurement of operational vehicles by being more selective in determining the number of official cars.

**Beban Umum dan Administrasi****General and Administration Expenses**

Beban Usaha <i>Employee Expenses</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Keperluan kantor <i>Office supplies</i>	7.005	5.126	1.879	36,66%
Jasa konsultan <i>Rent equipment</i>	2.041	1.908	133	6,97%
Sewa peralatan operasional <i>Consultant services</i>	1.586	1.846	(260)	(14,08)%
Alat tulis kantor <i>Office stationery</i>	1.369	4.660	(3.291)	(70,62)%
Amortisasi aktiva tak berwujud <i>Amortization of intangible assets</i>	561	503	58	11,53%
Perjalanan dinas <i>Business trip</i>	952	964	(12)	(1,24)%
Telepon dan Internet <i>Telephone and internet</i>	409	428	(19)	(4,44)%
Sumbangan sosial <i>Social contribution</i>	102	348	(246)	(70,69)%
Asuransi <i>Insurance</i>	-	1.697	-	-
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b> <i>Total General and Administration Expenses</i>	<b>14.025</b>	<b>17.509</b>	<b>(3.484)</b>	<b>-19,90%</b>

Beban Umum dan Administrasi tahun 2020 sebesar Rp14,03 miliar, turun 19,90% atau setara dengan Rp3,48 miliar dibandingkan Beban Umum dan Administrasi tahun 2019 sebesar Rp17,51 miliar. Penurunan ini disebabkan Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal, khususnya pada anggaran tidak *mandatory*, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, biaya meeting dan pertemuan lainnya.

General and Administration Expenses in 2020 amounted to Rp14.03 billion, decreased by 19.90% or Rp3.48 billion compared to General and Administrative Expenses in 2019 reaching Rp17.51 billion. This decrease was caused by the efficiency of operating expenses of at least 20% from the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing the cost of business trip, expenses for meetings and other gatherings.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**Beban Keuangan**

Beban Keuangan adalah beban bunga yang timbul karena pendanaan.

Beban Keuangan tahun 2020 sebesar Rp99,78 miliar, meningkat 35,52% atau setara dengan Rp26,15 miliar dibandingkan Beban Keuangan tahun 2019 sebesar Rp73,63 miliar. Kenaikan ini disebabkan terdapat kenaikan pencairan pinjaman di tahun 2020.

**Keuntungan Pembelian Diskon**

Keuntungan Pembelian Diskon adalah keuntungan pembelian/akuisisi anak perusahaan antara harga normal dan harga pasar. Keuntungan Pembelian Diskon tahun 2020 sama dengan tahun 2019, adalah nihil. Hal ini disebabkan tidak adanya proses akuisisi entitas anak ataupun entitas asosiasi selama tahun 2020.

**Penghasilan (Beban) Lain-lain**

Penghasilan (Beban) Lain-lain adalah pendapatan dan beban yang tidak masuk dalam pos bisnis utama Perusahaan, pendapatan lain ini terdiri dari pendapatan bunga deposito dan jasa giro. Untuk beban lain merupakan beban administrasi terkait keuangan atau perbankan.

Di tahun 2020 Perusahaan mencatat Penghasilan Lain-lain sebesar Rp6,41 miliar, turun 33,87% atau setara dengan Rp3,28 miliar, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp9,68 miliar. Penurunan ini disebabkan kas setara kas baik dalam Bank berelasi, maupun bank pihak ketiga mengalami penurunan di tahun 2020.

**Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama dan Asosiasi**

Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama dan Asosiasi adalah keuntungan atau kerugian dari perusahaan entitas asosiasi yang memiliki porsi kepemilikan di antara 20%-50% dan keuntungan atau kerugian dari kerja sama operasi (KSO).

Di tahun 2020 Perusahaan mencatat Bagian Rugi Ventura Bersama dan Asosiasi tahun 2020 sebesar Rp11,34 miliar, turun 22,45% atau setara dengan Rp3,28 miliar dibandingkan tahun 2019 di mana Perusahaan membukukan Bagian Rugi Ventura Bersama dan Asosiasi sebesar Rp14,62 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan laba dari KSO Grand Soho di tahun 2020.

**Beban Pajak Final**

Beban Pajak Final adalah tarif dan dasar pengenaan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama tahun berjalan yang diatur dalam Undang-undang PPh Pasal 4 ayat (2) berupa penghasilan dari penjualan apartemen dan tanah serta sewa tanah dan atau bangunan.

**Financial Charges**

*Financial Charges* represent interest expense arising from funding.

*Financial Charges* in 2020 amounted to Rp99.78 billion, an increase of 35.52% or Rp26.15 billion compared to 2019 *Financial Charges* of Rp73.63 billion. This increase was driven by an increase in loan disbursement in 2020.

**Bargain Purchase**

*Bargain Purchase* is the profit from the purchase/acquisition of subsidiary between normal prices and market prices. *Bargain Purchase* in 2020 are the same as in 2019, is nil. This was due to the absence of acquisition process for a subsidiary or an associate during 2020.

**Other Income (Expenses)**

*Other income (expenses)* are income and expenses of the Company that are not included in the items of the Company's core businesses, consists of interest income from deposits and demand deposits. Other expenses are administration or financial related costs.

In 2020, the Company recorded *Other Income* of Rp6.41 billion, decreased by 33.87% or Rp3.28 billion, compared to 2019 which amounted to Rp9.68 billion. This decrease was driven by cash and cash equivalents in both related banks and third party banks experienced a decline in 2020.

**Share in Profit (Loss) of Joint Ventures and Associates**

*Share in Profit (Loss) of Joint Ventures and Associates* is profit or loss from associated companies that have an ownership interest between 20%-50% and profit or loss from joint operation (KSO).

In 2020, the Company recorded a *Share of Loss of Joint Ventures and Associates* amounting to Rp11.34 billion, down by 22.45% or Rp3.28 billion compared to 2019 where the Company recorded a *Share of Loss of Joint Ventures and Associates* of Rp14.62 billion. This decrease was driven by lower profit from JO Grand Soho in 2020.

**Final Tax Expenses**

*Final Tax Expense* is the tariff and tax base for income received or obtained during the year that is stipulated in the Income Tax Article 4 paragraph (2) in the form of income from the sales of apartment and land and rent of land and or buildings.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

### Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Beban Pajak Final tahun 2020 sebesar Rp52,62 miliar, meningkat 38,49% atau setara dengan Rp14,63 miliar dibandingkan Beban Pajak Final tahun 2019 sebesar Rp37,99 miliar. Kenaikan ini berbanding lurus dengan kenaikan penjualan apartemen dan tanah serta sewa tanah dan atau bangunan di tahun 2020.

#### Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak didapatkan dari akun Laba Kotor yang diakumulasi dengan Beban Usaha, Beban Pendanaan (Bunga), Penghasilan (Beban) Lain-lain, Keuntungan Pembelian Diskon, Bagian Laba Ventura Bersama, dan Beban Pajak Final. Laba Sebelum Pajak tahun 2020 sebesar Rp107,53 miliar, turun 56,65% atau setara dengan Rp140,55 miliar dibandingkan Laba Kotor tahun 2019 sebesar Rp248,08 miliar. Penurunan ini disebabkan Penurunan ini disebabkan berbanding lurus dengan Laba Kotor yang dihasilkan Perusahaan.

#### Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode.

Di tahun 2020 Perusahaan mencatat Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp1,16 miliar, meningkat 43,25% atau setara dengan Rp348,86 juta dibandingkan di tahun 2019 Perusahaan mencatat Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp807,14 juta. Kenaikan ini disebabkan terjadi kenaikan penjualan apartemen dan tanah serta sewa tanah dan atau bangunan di tahun 2020.

#### Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun Berjalan didapatkan dari akun Laba Sebelum Pajak yang diakumulasi dengan Penghasilan (Beban) Pajak. Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar Rp106,38 miliar, turun 56,98% atau setara dengan Rp140,90 miliar dibandingkan Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp247,28 miliar. Penurunan ini disebabkan penyesuaian penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan di tahun 2020.

*Final Tax Expenses in 2020 amounted to Rp52.62 billion, an increase of 38.49% or Rp14.63 billion compared to 2019 Final Tax Expenses of Rp37.99 billion. This increase was directly proportional to the increase in sales of apartments and land as well as land and/or building leases in 2020.*

#### Profit Before Tax

*Profit Before Tax is obtained from the Gross Profit account accumulated with Operating Expenses, Funding Costs (Interest), Other Income (Expenses), Bargain Purchase, Share in Profit of Joint Venture, and Final Tax Expenses. Profit Before Tax in 2020 amounted to Rp107.53 billion, a decrease of 56.65% or Rp140.55 billion compared to 2019 Gross Profit of Rp248.08 billion. This decrease was directly proportional to the Gross Profit generated by the Company.*

#### Tax Income (Expense)

*Tax Income (Expense) is the combined amount of current tax and deferred tax which is calculated in determining profit and loss for a period.*

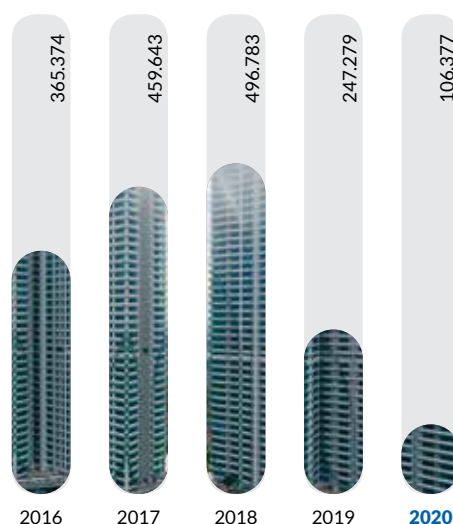
*In 2020, the Company recorded Income Tax Expenses of Rp1.16 billion, an increase of 43.25% or Rp348.86 million compared to Rp807.14 million Income Tax Expenses recorded by the Company in 2019. This increase was due to an increase in sales of apartments and land and leases of land and/or buildings in 2020.*

#### Net Profit for the Year

*Net Profit for the Year is obtained from the Profit Before Tax account accumulated with Tax Income (Expense). Net Profit for the Year 2020 amounted to Rp106.38 billion, decreased by 56.98% or Rp140.90 billion compared to Net Profit for the Year 2019 amounting to Rp247.28 billion. This decrease was caused by the adjustments to the adoption of PSAK 72 concerning revenue recognition in 2020.*

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material LainnyaPERKEMBANGAN LABA BERSIH TAHUN BERJALAN 2016-2020  
Development of Net Profit 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)



## Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain terdiri dari Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba (Rugi), yaitu Keuntungan Revaluasi Aset Tetap dan Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti; serta Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba (Rugi).

## Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income consists of Items will not be reclassified to Profit (Loss), which are Revaluation of Fixed Assets and Re-Measurement of Defined Benefit Program; as well as Items that will be reclassified to Profit (Loss).

Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba (Rugi) Items will not be reclassified to Profit (Loss)				
Surplus Revaluasi Aset Tetap Surplus on Revaluation of Fixed Assets	11.838	26.847	(15.009)	(55,91)%
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement of defined benefit obligations	277	20	257	1.285,00%
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba (Rugi) Items will be reclassified to Profit (Loss)	-	-	-	-
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income</b>	<b>12.115</b>	<b>26.867</b>	<b>(14.752)</b>	<b>-54,91%</b>

Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2020 sebesar Rp12,12 miliar, turun 54,91% atau setara dengan Rp14,75 miliar dibandingkan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2019 sebesar Rp26,87 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan nilai pasar atau hasil revaluasi atas aset tetap selama kondisi pandemi.

Other Comprehensive Income in 2020 amounted to Rp12.12 billion, decreased by 54.91% or Rp14.75 billion compared to 2019 Other Comprehensive Income of Rp26.87 billion. This decrease was caused by a decrease in market value or the result of revaluation of fixed assets during pandemic conditions.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

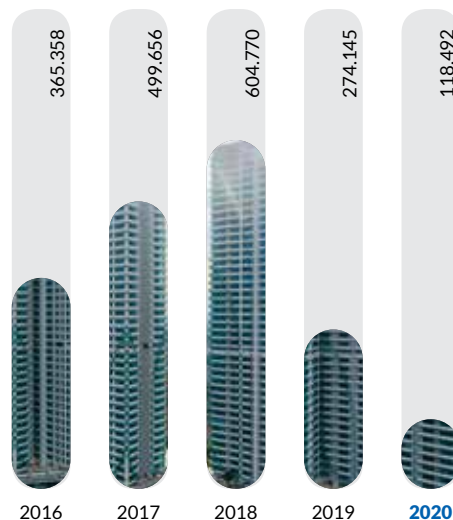
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan didapatkan dari akun Laba Sebelum Pajak yang diakumulasi dengan Penghasilan (Beban) Pajak. Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar Rp118,49 miliar, turun 56,78% atau setara dengan Rp155,65 miliar dibandingkan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp274,15 miliar. Penurunan ini berbanding lurus dengan penurunan Laba Bersih Tahun Berjalan dan Penghasilan Komprehensif Lain.

**Total Comprehensive Income for the Year**

Total Comprehensive Income for the Year is obtained from Profit Before Tax account accumulated with Tax Income (Expense). Total Comprehensive Income for the Year 2020 amounted to Rp118.49 billion, decreased by 56.78% or Rp155.65 billion compared to Total Comprehensive Income for the Year 2019 amounting to Rp274.15 billion. This decrease was directly proportional to the decrease in Net Income for the Year and Other Comprehensive Income.

**PERKEMBANGAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 2016-2020***Development of Total Comprehensive Income for the Year 2016-2020***(Rp-juta)** | (Rp-million)**Lab Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Lab Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah Pembagian Lab Bersih Tahun Berjalan untuk Perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikan dari anak perusahaan yang terkonsolidasi.

Lab Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2020 sebesar Rp89,05 miliar, turun 64,34% atau setara dengan Rp160,63 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp249,68 miliar. Penurunan ini disebabkan Penurunan laba kotor di tahun 2020.

**Net Profit for the Year Attributable to Owner of Parent Company**

Net Profit for the Year Attributable to Owner of Parent Company is the distribution of Net Profit for the Year for the Company is in accordance with the ownership portion of the consolidated subsidiaries.

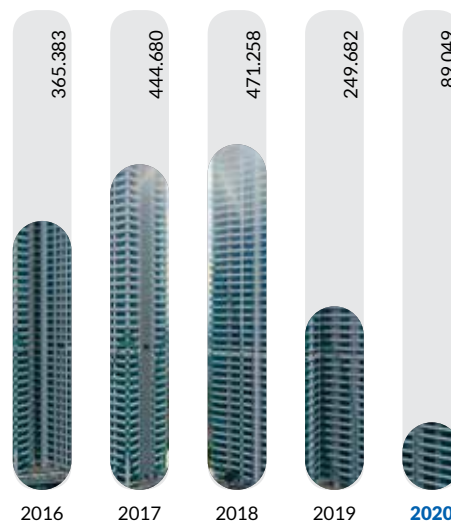
Net Profit for the Year Attributable to Owner of Parent Company in 2020 amounted to Rp89.05 billion, decreased by 64.34% or Rp160.63 billion compared to 2019 amounting to Rp249.68 billion. This decrease was due to a decrease in gross profit in 2020.



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material LainnyaPERKEMBANGAN LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN  
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 2016-2020

Development of Net Profit for the Year Attributable to Owner of Parent Company 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)



## Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali adalah Pembagian Laba Bersih Tahun Berjalan untuk pemegang saham lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan dari anak Perusahaan yang terkonsolidasi.

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2020 sebesar Rp17,33 miliar, meningkat 821,10% atau setara dengan Rp19,73 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar minus Rp2,40 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama disebabkan oleh kenaikan laba di tahun berjalan 2020 yang berasal dari kegiatan operasional anak perusahaan.

## Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests

Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests is the distribution of Net Profit for the Year for other shareholders in accordance with the ownership portion of the consolidated subsidiaries.

Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests in 2020 amounted to Rp17.33 billion, an increase of 821.10% or Rp19.73 billion compared to 2019 of minus Rp2.40 billion. This increase was mainly due to an increase in profit for the year 2020 which came from the operational activities of subsidiaries.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### PERKEMBANGAN LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI 2016-2020

Development of Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)



#### Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

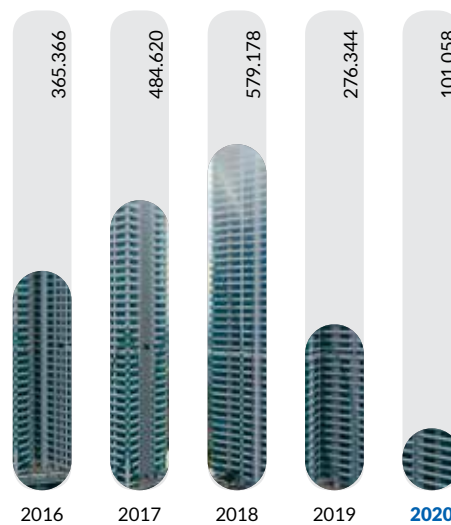
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah Pembagian Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk Perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikan dari anak Perusahaan yang terkonsolidasi.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2020 sebesar Rp101,06 miliar, turun 63,43% atau setara dengan Rp175,28 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp276,34 miliar. Penurunan berbanding lurus dengan Laba Bersih Tahun Berjalan Perusahaan.

#### Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owner of Parent Company

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owner of Parent Company is the distribution of Comprehensive Income for the Year for the Company in accordance with the share of ownership of the consolidated subsidiaries.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owner of Parent Company in 2020 was recorded at Rp101.06 billion, a decrease of 63.43% or Rp175.28 billion compared to Rp276.34 billion in 2019. This decrease was directly proportional with the Net Profit for the Year of the Company.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**PERKEMBANGAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN  
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 2016-2020***Development of Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owner of Parent Company 2016-2020***(Rp-juta)** | (Rp-million)**Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali**

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali adalah Pembagian Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk Pemegang Saham lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan dari anak perusahaan yang terkonsolidasi.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2020 sebesar Rp17,43 miliar, meningkat 892,81% atau setara dengan Rp19,63 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar minus Rp2,20 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama disebabkan oleh kenaikan laba di tahun berjalan 2020 yang berasal dari kegiatan operasional anak perusahaan.

**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests**

*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests is the distribution of Comprehensive Income for the Year to other Shareholders in accordance with the share ownership of the consolidated subsidiaries.*

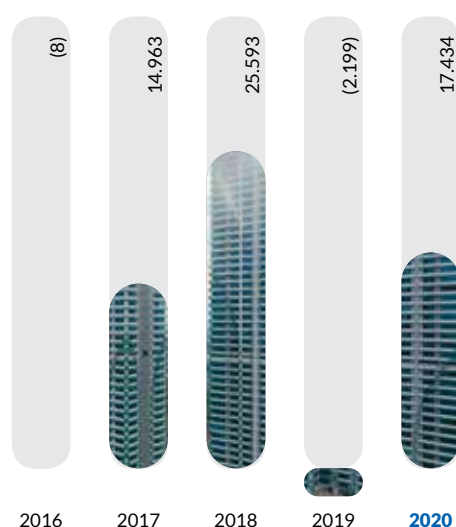
*Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests in 2020 amounted to Rp17.43 billion, an increase of 892.81% or Rp19.63 billion compared to 2019 of minus Rp2.20 billion. This increase was mainly due to an increase in profit for the 2020 which came from the operational activities of subsidiaries.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**PERKEMBANGAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN  
KEPADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI 2016-2020**
*Development of Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests 2016-2020*

(Rp-juta) | (Rp-million)


**Laba per Saham Dasar**

Laba per Saham Dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Berikut disampaikan perhitungan Laba per Saham Dasar tahun 2020 dan 2019.

**Earnings per Share**

*Earnings per Share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the amount of weighted average number of shares outstanding during the year. Following is the calculation of Earnings per Share in 2020 and 2019.*

Laba per Saham Dasar <i>Earnings per Share</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) <i>Net Profit for the Year (Rp-million)</i>	106.377	247.279	(140.902)	-56,98%
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan (Rp-juta) <i>Net Profit Attributable to Owner of Parent Company (Rp-million)</i>	89.049	249.682	(160.633)	-64,34%
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Lembar) <i>Weighted Average Outstanding Shares (sheet)</i>	58.926.647.942	58.926.647.942	-	-
Laba Usaha per Saham Dasar (Rupiah penuh) <i>Operating Income per Share (Full Rupiah)</i>	1,79	4,20	(2,41)	(57,38)%
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh) <i>Earnings per Share (Full Rupiah)</i>	1,51	4,24	(2,73)	(64,39)%

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

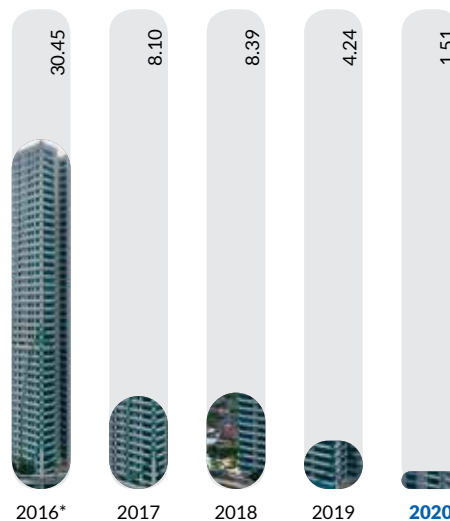
Laba Usaha per Saham Dasar tahun 2020 sebesar Rp1,79 per lembar saham, turun 57,38% atau setara dengan Rp2,41 per lembar saham dibandingkan Laba Usaha per Saham Dasar tahun 2019 sebesar Rp4,20 per lembar saham. Sedangkan Laba Bersih per Saham Dasar tahun 2020 sebesar Rp1,51 per lembar saham, turun 64,39% atau setara dengan Rp2,73 per lembar saham dibandingkan Laba Bersih per Saham Dasar tahun 2019 sebesar Rp4,24 per lembar saham. Penurunan ini disebabkan penurunan Laba Bersih Tahun Berjalan.

*Operating Income per Share in 2020 was Rp1.79 per share, decreased by 57.38% or Rp2.41 per share compared to Operating Income per Share in 2019 of Rp4.20 per share. Meanwhile, Earnings per Share in 2020 was Rp1.51 per share, decreased by 64.39% or Rp2.73 per share compared to Earnings per Share in of Rp4.24 per share. This decrease was driven by a decrease in Net Profit for the Year.*

### PERKEMBANGAN LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR 2016-2020

*Development of Earnings per Share 2016-2020*

(Rp-juta) | (Rp-million)



\*) Di akhir tahun 2016, jumlah lembar saham Perusahaan yang beredar sebanyak 14.044.406.000. Di tahun 2017, yaitu pada tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan melakukan aksi korporasi Pemecahan Nilai Saham atau Stock Split dengan perbandingan 1:4, semula 14.044.406.000 lembar saham dengan harga Rp100/lembar saham menjadi 56.177.624.000 lembar saham dengan harga Rp25/lembar saham. Di tahun yang sama, yaitu tanggal 18 April 2017, Perusahaan melakukan aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sehingga jumlah lembar saham yang beredar bertambah menjadi 61.675.671.883 lembar saham.

\*) At the end of 2016, the number of the Company's shares outstanding was 14,044,406,000. In 2017, precisely on February 20, 2017, the Company carried out a corporate action of Stock Split with a ratio of 1: 4, from 14,044,406,000 shares at a price of Rp100/share to 56,177,624,000 shares at a price of Rp25/share. In the same year, precisely on April 18, 2017, the Company undertook a corporate action with Pre-emptive Rights (HMETD), making the number of shares outstanding increased to 61,675,671,883 shares.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

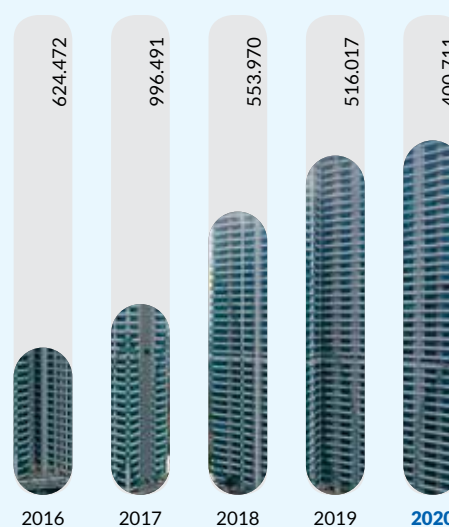
## STATEMENTS OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN 2016-2020  
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)

Arus Kas menggambarkan jumlah pemasukan dan pengeluaran Perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Cash Flow describes the amount of income and expenses of the Company in a certain period.



## ARUS KAS 2019-2020

Cash Flow 2019-2020

Laba per Saham Dasar Earnings per Share	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(486.490)	(199.673)	(286.817)	143,64%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.204.978)	(1.540.102)	335.124	(21,76)%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	1.576.162	1.701.821	(125.659)	(7,38)%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(115.306)	(37.953)	(77.353)	203,81%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	516.017	553.970	(37.953)	(6,85)%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Ending of Year	400.711	516.017	(115.306)	(22,35)%

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Di sepanjang tahun 2020, Kas dan Setara Kas Perusahaan mengalami penurunan 22,35% atau setara Rp115,31 miliar, dari Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2019 sebesar Rp516,02 miliar menjadi Rp400,71 miliar di akhir tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya penerimaan kas dari pelanggan, yang akan diuraikan secara rinci di bawah ini.

*Throughout 2020, the Company's Cash and Cash Equivalents decreased by 22.35% or Rp115.31 billion, from Cash and Cash Equivalents at ending of year 2019 amounting to Rp516.02 billion to Rp400.71 billion at the end of 2020. This decrease was mainly caused by a decline in cash receipts from customers, as will be described in details below*

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

## CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	686.393	1.581.345	(894.952)	(56,59)%
Pembayaran kas kepada: Cash paid to:				
Pemasok Suppliers	(1.014.514)	(1.646.784)	632.270	(38,39)%
Direksi dan karyawan Directors and employees	(40.673)	(56.110)	15.437	(27,51)%
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	(368.793)	(121.549)	(247.244)	203,41%
Pembayaran beban keuangan Payment of financial charges	(103.072)	(76.544)	(26.528)	34,66%
Penerimaan (pembayaran) pajak Tax receipts (payments)	(14.625)	(1.580)	(13.045)	825,63%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Generated From (Used In) Operating Activities	(486.490)	(199.673)	(286.817)	143,64%

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2020 sebesar Rp486,49 miliar, meningkat 143,64% atau setara dengan Rp286,82 miliar dibandingkan Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2019 sebesar Rp199,67 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan menurunnya penerimaan kas dari pelanggan, seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

*Net Cash Used in Operating Activities in 2020 amounted to Rp486.49 billion, an increase of 143.64% or Rp286.82 billion compared to Net Cash Used in Operating Activities in 2019 of Rp199.67 billion. This increase was mainly due to a decrease in cash receipts from customers, as will be described below.*

## Penerimaan Kas dari Pelanggan

Penerimaan Kas dari Pelanggan merupakan penerimaan kas Perusahaan yang diterima oleh pelanggan/konsumen.

## Cash Receipts from Customers

*Cash Receipts from Customers are cash receipts obtained from customers/consumers.*

Penerimaan Kas dari Pelanggan tahun 2020 sebesar Rp686,39 miliar, turun 56,59% atau setara dengan Rp894,95 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,58 triliun. Penurunan ini disebabkan karena efek dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan turunnya daya beli masyarakat dan banyaknya konsumen yang meminta perpanjangan cicilan dan penundaan pembayaran.

*Cash Receipts from Customers in 2020 amounted to Rp686.39 billion, down by 56.59% or Rp894.95 billion compared to 2019 amounting to Rp1.60 trillion. This decrease was due to the effects of the COVID-19 pandemic which caused a decrease in people's purchasing power and many consumers asked for an extension of installments and a delay in payment.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### Pembayaran Kas Kepada Pemasok

Pembayaran Kas Kepada Pemasok adalah pembayaran kepada pihak penyalur barang/jasa seperti kontraktor.

Pembayaran Kas Kepada Pemasok tahun 2020 sebesar Rp1,01 triliun, turun 38,39% atau setara dengan Rp632,27 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,65 triliun. Penurunan ini disebabkan karena efisiensi yang dilakukan oleh manajemen terkait dengan dampak COVID-19.

### Pembayaran Kas Kepada Direksi dan Karyawan

Pembayaran Kas Kepada Direksi dan Karyawan adalah pembayaran kepada pihak Direksi, karyawan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pengembangan kepegawaian.

Pembayaran Kas Kepada Direksi dan Karyawan tahun 2020 sebesar Rp40,67 miliar, turun 27,51% atau setara dengan Rp15,44 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp56,11 miliar. Penurunan ini disebabkan karena efisiensi yang dilakukan oleh manajemen terkait dengan dampak COVID-19.

### Kas Dihasilkan dari Operasi

Kas Dihasilkan dari Operasi tahun 2020 sebesar Rp368,79 miliar, meningkat 203,41% atau setara dengan Rp247,24 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp121,55 miliar. Kenaikan defisit ini disebabkan penurunan dari penerimaan kas dari pelanggan sebagaimana telah dijelaskan di atas.

### Pembayaran Beban Keuangan

Pembayaran beban keuangan adalah pembayaran atas bunga pinjaman.

Pembayaran Beban Keuangan tahun 2020 sebesar Rp103,07 miliar, meningkat 34,66% atau setara dengan Rp26,53 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp76,54 miliar. Kenaikan ini disebabkan bertambahnya pinjaman modal kerja Perusahaan sehingga pembayaran beban keuangan meningkat.

### Penerimaan (Pembayaran) Perpajakan

Penerimaan (Pembayaran) Perpajakan adalah Penerimaan atau Pembayaran yang timbul akibat kewajiban perpajakan.

Di tahun 2020, Perusahaan mencatat Pembayaran Perpajakan sebesar Rp14,63 miliar, meningkat 825,63% atau setara dengan Rp13,05 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,58 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya pajak SKBDN yang jatuh tempo dan tidak ada pencairan restitusi pajak.

### Cash Paid to Suppliers

Cash Paid to Suppliers are payments to goods/service suppliers such as contractors.

Cash Paid to Suppliers in 2020 amounted to Rp1.01 trillion, down by 38.39% or Rp632.27 billion compared to 2019 amounting to Rp1.65 trillion. This decrease was caused by the efficiency made by the management in relation to the impact of COVID-19.

### Cash Paid to Directors and Employees

Cash Paid to Directors and Employees are payments to directors, employees and expenses related to employee development.

Cash Paid to Directors and Employees in 2020 amounted to Rp40.67 billion, a decrease of 27.51% or Rp15.44 billion compared to Rp56.11 billion in 2019. This decrease was caused by the efficiency made by the management in relation to the impact of COVID-19.

### Cash Generated from Operations

Cash Generated from Operations in 2020 amounted to Rp368.79 billion, an increase of 203.41% or Rp247.24 billion compared to 2019 amounting to Rp121.55 billion. The increase in deficit was due to a decrease in cash receipts from customers as described above.

### Payment of Financial Charges

Payment of financial charges is payment of interest on loans.

In 2020, Payment of Financial Charges was recorded at Rp103.07 billion, an increase of 34.66% or Rp26.53 billion compared to 2019, which amounted to Rp76.54 billion. This increase was caused by an increase in the Company's working capital loans so that the payment of financial expenses increased.

### Tax Receipt (Payment)

Taxation Receipt (Payment) is receipt or payment arising from tax obligations.

In 2020, the Company recorded Tax Payment of Rp17.54 billion, while in 2019, the Company recorded Tax Receipt of Rp34.82 billion. This increase was due to the maturing SK BDN tax and no tax refunds disbursement.



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

## CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penambahan tanah yang akan dikembangkan <i>Addition of land for development</i>	(943.089)	(1.123.704)	180.615	(16,07)%
Perolehan aset tetap <i>Acquisition of fixed assets</i>	(277.083)	(393.355)	116.272	(29,56)%
Penempatan investasi entitas asosiasi <i>Placement of associate investment</i>	-	(39.375)	-	-
Penempatan investasi ventura bersama <i>Placement of joint venture investment</i>	(414)	(853)	439	(51,47)%
Penerimaan investasi ventura bersama <i>Acceptance of joint venture investment</i>	2.250	9.216	(6.966)	(75,59)%
Penempatan investasi jangka panjang <i>Placement of other long-term investment</i>	(100)	(7.153)	7.053	(98,60)%
Penerimaan bunga <i>Interest received</i>	14.056	14.561	(505)	(3,47)%
Penempatan aset tak berwujud <i>Placement of intangible assets</i>	(598)	561	(1.159)	(206,60)%
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash (Used in) Investing Activities</i>	(1.213.453)	(1.534.423)	320.970	(20,92)%

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2020 sebesar Rp1,20 triliun, turun 21,76% atau setara dengan Rp335,12 miliar dibandingkan Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 sebesar Rp1,54 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya pengeluaran untuk investasi lahan yang akan dikembangkan seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

**Penambahan Tanah yang Akan Dikembangkan**

Penambahan Tanah yang Akan Dikembangkan adalah pembayaran terhadap pembelian tanah yang dilakukan Perusahaan yang akan dikembangkan di kemudian hari.

Penambahan Tanah yang Akan Dikembangkan tahun 2020 sebesar Rp943,09 miliar, turun 16,07% atau setara dengan Rp180,62 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,12 triliun. Penurunan ini disebabkan perusahaan melakukan efisiensi terhadap CAPEX di tahun 2020 karena efek pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan.

*Net Cash Used in Investing Activities in 2020 amounted to Rp1.20 trillion, decreased by 21.76% or Rp335.12 billion compared to Net Cash Used in Investing Activities in 2019 reaching Rp1.54 trillion. This decrease was mainly due to reduced spending on land for development investments as will be described below.*

**Addition of Land for Development**

*Addition of Land for Development is payment for the purchase of land to be developed by the Company in the future.*

*Addition of Land for Development in 2020 amounted to Rp943.09 billion, a decrease of 16.07% or Rp180.62 billion compared to 2019 amounting to Rp1.12 trillion. This decrease was driven by the Company's efficiency towards CAPEX in 2020 due to the effects of the COVID-19 pandemic which resulted in a decrease in Company revenue.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### Perolehan Aset Tetap

Perolehan Aset Tetap adalah penambahan atas aset tetap berupa bangunan mall dan investasi aset hotel.

Perolehan Aset Tetap tahun 2020 sebesar minus Rp277,08 miliar, turun 29,56% atau setara dengan Rp116,27 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar minus Rp393,35 miliar. Kenaikan ini disebabkan mayoritas dikarenakan karena pembangunan Prime Park Hotel & Convention Lombok dan Mall Lagoon Avenue Sungkono Surabaya.

### Penempatan Investasi Entitas Asosiasi

Penempatan Investasi Entitas Asosiasi adalah setoran modal Perusahaan kepada entitas dengan kepemilikan di mana antara 20-50%.

Di tahun 2020, Perusahaan tidak mencatatkan Penempatan Investasi Entitas Asosiasi, sementara di tahun 2019 tercatat sebesar Rp39,37 miliar. Kondisi ini disebabkan perusahaan tidak melakukan investasi pada entitas asosiasi.

### Penerimaan (Penempatan) Investasi Ventura Bersama

Penerimaan (Penempatan) Investasi Ventura Bersama adalah penempatan modal Perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama.

Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan Penempatan Investasi Ventura Bersama sebesar Rp413,93 juta, turun 51,47% atau setara dengan Rp439,24 juta dibanding tahun 2019 sebesar Rp853,17 juta. Penurunan ini disebabkan .....

Adapun pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan Penerimaan Investasi Ventura Bersama sebesar Rp2,25 miliar, turun 75,59% atau setara dengan Rp6,97 miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp9,22 miliar. Penurunan ini disebabkan .....

### Penempatan Investasi Jangka Panjang Lainnya

Penempatan Investasi Jangka Panjang Lainnya adalah penempatan investasi kepada entitas di mana kepemilikan Perusahaan sebesar kurang dari 20%.

Penempatan Investasi Jangka Panjang Lainnya tahun 2020 sebesar Rp100,00 juta, turun 98,60% atau setara dengan Rp7,05 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp7,15 miliar. Penurunan ini disebabkan karena efisiensi yang dilakukan manajemen untuk menghadapi pandemi COVID-19 dengan mengurangi CAPEX.

### Acquisition of Fixed Assets

Acquisition of Fixed Assets is the addition of fixed assets in the form of mall buildings and investment in hotel assets.

In 2020, Acquisition of Fixed Assets was recorded at minus Rp277.08 billion, an decrease of 29.56% or Rp116.27 billion compared to minus Rp393.35 billion in 2019. This increase was mostly due to the construction of Prime Park Hotel & Convention Lombok and Mall Lagoon Avenue Sungkono Surabaya.

### Placement of Associate Investment

Placement of Associate Investment is capital deposit to affiliates whose ownership is between 20-50%.

In 2020, the Company did not record Placement of Associate Investment, while in 2019 it was recorded at Rp39.37 billion. This condition was due to the Company did not make any investment in associates.

### Acceptance (Placement) of Joint Venture Investment

Acceptance (Placement) of Joint Venture Investment is placement of capital in companies in carrying out economic activities that are subject to joint control.

In 2020, the Company did not record Placement of Joint Venture Investment, while in 2019 it was recorded at Rp853.17 million. This was due to .....

As for 2020, the Company recorded Acceptance of Joint Venture Investment amounting to Rp9.84 billion, while in 2019 the Company did not record Acceptance of Joint Venture Investment. This was due to .....

### Placement of Other Long-Term Investments

Placement of Other Long Term Investments is investment placements to affiliates with a percentage of ownership of less than 20%.

Placement of Other Long Term Investments in 2020 amounted to Rp100.00 million, decreased by 98.60% or Rp7.05 billion compared to 2019 amounting to Rp7.15 billion. This decrease was driven by efficiency carried out by the management to deal with the COVID-19 pandemic by reducing CAPEX.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**Penerimaan Bunga**

Penerimaan Bunga adalah penerimaan yang berasal dari pendapatan bunga giro, deposito dan pendapatan lain-lain perusahaan.

Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan Penerimaan Bunga sebesar Rp14,06 miliar, turun 3,47% atau setara dengan Rp505,26 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp14,56 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya program percepatan pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah sehingga membuat *rate* bunga untuk giro dan deposito turun.

**Penempatan Aset Tak Berwujud**

Penempatan Aset Tak Berwujud adalah pembayaran atas pekerjaan *software* akuntansi.

Penempatan Aset Tak Berwujud tahun 2020 tercatat sebesar minus Rp598,00 juta, turun 206,60% atau setara dengan Rp1,16 miliar dibandingkan tahun 2019 yang tercatat positif Rp560,95 juta. Di tahun 2020 Perusahaan melakukan pembayaran atas pekerjaan *software* akuntansi dimana pada tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan investasi Aset Tak Berwujud.

**Interest Received**

*Interest Received* is receipts derived from interest income from current accounts, time deposits and other company income.

In 2020, the Company recorded Interest Received of Rp14.06 billion, a decrease of 3.47% or Rp505.26 million compared to 2019 of IDR 14.56 billion. Where in 2020 due to an accelerated economic recovery program carried out by the government, the interest rate for current accounts and deposits decreased

**Placement of Intangible Assets**

Placement of Intangible Assets is payment for the accounting software work.

Placement of Intangible Assets in 2020 was recorded at minus Rp598.00 million, decreased by 206.60% or Rp1.16 billion compared to 2019 which was recorded at positive Rp560.95 million. In 2020, the Company made payments for accounting software, while in 2019 the Company did not invest in Intangible Assets.

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN****CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan obligasi <i>Proceeds from bonds payables</i>	411.306	1.332.288	(920.982)	-69,13%
Pembayaran obligasi <i>Payment bonds payables</i>	-	(200.000)	-	-
Pembayaran biaya emisi <i>Payment of emission costs</i>	(4.355)	(1.962)	(2.393)	121,97%
Pembayaran dividen <i>Payment of dividends</i>	(34.270)	(94.252)	59.982	-63,64%
Penerbitan surat utang jangka menengah <i>Issuance of medium-term notes</i>	-	120.000	-	-
Pembayaran surat utang jangka menengah <i>Payment of medium-term notes</i>	(1.000.000)	(200.000)	(800.000)	400,00%
Penerimaan utang dari induk Perusahaan <i>Proceed from parent Company loans</i>	2.380.230	206	2.380.024	1.155.351,46%
Pembayaran utang bank <i>Payment of bank loans</i>	(245.271)	(1.061.066)	815.795	(76,88)%
Penambahan utang bank jangka panjang <i>Addition in long-term bank loans</i>	68.520	1.806.606	(1.738.086)	(96,21)%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>	1.576.162	1.701.821	(125.659)	(7,38)%

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2020 sebesar Rp1,58 triliun, turun 7,38% atau setara dengan Rp125,66 miliar dibandingkan Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2019 sebesar Rp1,70 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran surat utang jangka menengah senilai Rp 1 triliun di tahun 2020 seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

### Penerimaan Obligasi

Penerimaan Obligasi adalah penerimaan dana yang diterima Perusahaan atas diterbitkan dan diperdagangkannya efek obligasi Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Penerimaan Obligasi tahun 2020 sebesar Rp411,31 miliar, turun 69,13% atau setara dengan Rp920,98 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,33 triliun. Penurunan ini disebabkan mayoritas karena perbankan dan instrumen keuangan yang menurunkan *plafond* atas fasilitas kredit akibat dari dampak COVID-19.

### Pembayaran obligasi

Pembayaran Obligasi adalah pembayaran atas utang obligasi yang telah jatuh tempo.

Di tahun 2020, Perusahaan tidak mencatatkan Pembayaran obligasi, sementara di tahun 2019 Perusahaan mencatatkan Pembayaran obligasi sebesar Rp200,00 miliar. Hal ini disebabkan tidak terdapat utang obligasi jatuh tempo selama tahun 2020.

### Pembayaran Biaya Emisi

Pembayaran Biaya Emisi adalah pembayaran atas biaya yang timbul atas penerbitan dan perdagangan obligasi dan saham yang dilakukan Perusahaan.

Pembayaran Biaya Emisi tahun 2020 sebesar Rp4,36 miliar, meningkat 121,97% atau setara dengan Rp2,39 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,96 miliar. Kenaikan ini disebabkan akibat amortisasi biaya emisi yang meningkat karena terakumulasi dengan biaya emisi obligasi di tahun 2020.

*Net Cash Provided by Financing Activities in 2020 was Rp1.58 trillion, decreased by 7.38% or Rp125.66 billion compared to Net Cash Provided by Financing Activities in 2019 amounting to Rp1.70 trillion. This decline was mainly due to payment of medium-term notes amounted to Rp1 trillion in 2020, as will be described below.*

### Proceeds from Bond Payables

*Proceeds from Bond Payables is the receipt of funds received by the Company for the issuance and trading of the Company's bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*Proceeds from Bond Payables in 2020 amounted to Rp411.31 billion, decreased by 69.13% or Rp920.98 billion compared to 2019 of Rp1.33 trillion. This decrease was caused by banking and financial instruments that lowered the ceiling for credit facilities due to the impact of COVID-19.*

### Bond Payments

*Bond Payments are payment of bonds payable that have matured.*

*In 2020, the Company did not record bond payment, while in 2019 the Company recorded bond payments of Rp200.00 billion. This was due to there were no bonds due during 2020.*

### Payment of Emission Costs

*Payment of Emission Costs is the payment of costs incurred on the issuance and trading of bonds and shares of the Company.*

*Payment of Emission Costs in 2020 amounted to Rp4.36 billion, an increase of 121.97% or Rp2.39 billion compared to 2019 of Rp1.96 billion. This increase was caused by the amortization of increased issuance costs due to the accumulation of bond issuance costs in 2020.*

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**Pembayaran Dividen**

Pembayaran Dividen adalah pembayaran atas pembagian laba kepada pemegang saham yang telah diputuskan melalui ketetapan RUPS.

Pembayaran Dividen tahun 2020 sebesar Rp34,27 miliar, turun 63,64% atau setara dengan Rp59,98 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp94,25 miliar. Penurunan ini disebabkan keputusan RUPS yang memutuskan pembagian dividen tahun 2020 sebesar 10% dari laba tahun 2020 dan 90% digunakan untuk operasional perseroan dalam menghadapi dampak COVID-19.

**Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah**

Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah adalah penerimaan atas penerbitan surat berharga jangka menengah atau *Medium Term Note* (MTN).

Di tahun 2020, Perusahaan tidak mencatatkan Penerimaan atas Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah, sementara di tahun 2019 Perusahaan mencatatkan Penerimaan atas Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah sebesar Rp120 miliar. Hal ini disebabkan Pengetatan yang dilakukan oleh sekuritas dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan lainnya akibat dari dampak COVID-19.

**Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah**

Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah adalah Pembayaran atas surat berharga dan obligasi yang telah jatuh tempo.

Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah tahun 2020 sebesar Rp1,00 triliun, meningkat 400,00% atau setara dengan Rp800,00 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp200,00 miliar. Kenaikan ini disebabkan pembayaran surat utang jangka menengah yang jatuh tempo di tahun 2020.

**Penerimaan Utang dari Induk Perusahaan**

Penerimaan Utang dari Induk Perusahaan adalah utang yang diterima Perusahaan dari entitas induk, PT PP (Persero), di mana utang berasal dari pembebanan atas suatu kegiatan operasional. Penerimaan Utang dari Induk Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp2,38 triliun, meningkat 1,155,352% atau setara dengan Rp2,38 triliun, dimana di tahun 2019 Perusahaan tidak menerima utang dari entitas induk.

Kenaikan ini disebabkan karena Perusahaan membutuhkan pendanaan untuk membayar pokok hutang jatuh tempo di tahun 2020.

**Payment of Dividends**

*Payment of Dividends is the payment of profit sharing to the shareholders which has been decided by a resolution of GMS.*

*Payment of Dividends in 2020 amounted to Rp34.27 billion, a decrease of 63.64% or Rp59.98 billion compared to 2019 reaching Rp94.25 billion. This decrease was caused by the GMS resolution that decided the distribution of dividends in 2020 amounting to 10% of 2020 profit and 90% is used for Company operations in dealing with the impact of COVID-19*

**Medium Term Notes Issuance**

*Medium Term Notes Issuance is receipts of the issuance of Medium Term Notes (MTN).*

*In 2020, the Company did not record Receipts from Medium-Term Notes Issuance, while in 2019 the Company recorded Receipts from Medium-Term Notes Issuance of Rp120 billion. This was caused by the tightening that was carried out by securities and companies engaged in other financial services as a result of the impact of COVID-19.*

**Payment of Medium Term Notes**

*Payment of Medium Term Notes is the payment of securities and bonds that are due.*

*Payment of Medium Term Notes in 2020 amounting to Rp1.00 trillion, an increase of 400.00% or Rp800.00 billion compared to 2019 of Rp200.00 billion. This increase was caused by payment of medium-term notes due in 2020.*

**PROCEEDS FOR PARENT COMPANY LOANS**

*Proceeds for Parent Company Loans is debt received by the Company from its parent entity, PT PP (Persero), where the debt comes from the imposition of an operational activity. Proceeds for Parent Company Loans in 2020 amounted to Rp2.38 trillion, an increase of 1,155.352% or Rp2.38 trillion, where in 2019 the Company did not receive loans from the parent entity.*

*This increase was due to the fact that the Company needed funding to pay the principal of debt due in 2020.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### Pembayaran Utang Bank

Pembayaran Utang Bank adalah pembayaran oleh Perusahaan atas kewajiban yang dimiliki kepada lembaga perbankan.

Pembayaran Utang Bank tahun 2020 sebesar Rp245,27 miliar, turun 76,89% atau setara dengan Rp815,79 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,06 triliun. Penurunan ini disebabkan pembayaran Utang Bank yang jatuh tempo pada tahun 2020.

### Penambahan Utang Bank Jangka Panjang

Penambahan Utang Bank Jangka Panjang adalah penerimaan utang dari lembaga perbankan yang jatuh tempo lebih dari setahun.

Penambahan Utang Bank Jangka Panjang tahun 2020 sebesar Rp68,52 triliun, turun 96,21% atau setara dengan Rp393,81 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,74 triliun. Penurunan ini disebabkan karena perbankan yang menurunkan plafond atas fasilitas kredit akibat dari dampak COVID-19.

### KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MENGHASILKAN LABA ATAU KEUNTUNGAN

Perusahaan memiliki pengukuran atas kemampuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, yang tercermin dari Rasio Profitabilitas serta Rasio Pertumbuhan.

### Payment of Bank Loans

Payment of Bank Loans is payment by the company for its obligations to a banking institution.

Payment of Bank Loans in 2020 amounted to Rp245.27 billion, decreased by 76.89% or Rp815.79 billion compared to 2019 amounting to Rp1.06 trillion. This decrease was due to the payment of Bank Loans which were due in 2020.

### Addition in Long-Term Bank Loans

Addition in Long-Term Bank Loans is the acceptance of loans from banking institutions that are due for more than a year.

In 2020, Addition in Long-Term Bank Loans amounted to Rp68.52 trillion, decreased by 96.21% or Rp393.81 billion compared to 2019 of Rp1.74 trillion. This decrease was caused by the banks lowering the ceiling for credit facilities as a result of the impact of COVID-19.

### COMPANY'S ABILITY TO GENERATE PROFIT OR GAIN

The company has a measurement of its ability to generate profit or gain, which is reflected in the Profitability Ratio and Growth Ratio.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	Satuan Unit	2020	2019*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Rasio Profitabilitas</b> Profitability Ratio					
Margin Laba Kotor Gross Margin	%	15,79	27,16	(11,37)	(41,86)%
Margin Laba Bersih Net Margin	%	5,13	15,22	(10,10)	(66,33)%
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas Return on Equity	%	2,34	5,47	(3,13)	(57,20)%
Imbal Hasil Terhadap Aset Return on Assets	%	0,57	1,37	(0,80)	(58,33)%
Perputaran Aset Perputaran Aset	kali	0,11	0,09	0,02	23,77%

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2019*)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
				Nominal	Persentase <i>Percentage (%)</i>
<b>Rasio Pertumbuhan</b> <i>Growth Ratio</i>					
Pendapatan <i>Sales</i>	%	27,77	16,36	11,41	69,75%
Laba Kotor <i>Gross profit</i>	%	(25,71)	45,65	(71,36)	(156,33)%
Laba Bersih <i>Net profit</i>	%	(56,98)	2,11	(59,09)	(2.806,13)%
Aset <i>Assets</i>	%	3,24	15,26	(12,02)	(78,79)%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	%	4,15	19,40	(15,25)	(78,60)%
Ekuitas <i>Equity</i>	%	0,51	4,46	(3,95)	(88,53)%

\*) Disajikan kembali

\*) Re-stated

**Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan Perusahaan mendapatkan laba dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas. Dalam mengukur Rasio Profitabilitas, Perusahaan menggunakan Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi, Margin Laba Bersih, Imbal Hasil Terhadap Ekuitas atau *Return on Equity (ROE)*, serta Imbal Hasil Terhadap Aset atau *Return on Assets (ROA)*

- **Margin Laba Kotor**  
Margin Laba Kotor merupakan suatu indikator penting karena dapat memberikan informasi kepada manajemen maupun investor tentang seberapa untungya kegiatan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan tanpa memperhitungkan biaya tidak langsung.

**Profitability Ratio**

*Profitability ratio is the ratio to identify the Company's ability to obtain profit from income (earnings) related to sales, assets and equity. In measuring the Profitability Ratio, the Company uses Gross Margin, Operating Margin, Net Margin, Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA).*

- **Gross Profit Margin**  
*Gross Profit Margin is an important indicator because it can provide information to management and investors about how profitable a company's business activities are without considering indirect costs.*

**Marjin Laba Kotor**  
*Gross Margin*

=

**Lab a Kotor**  
*Gross Profit*  
—  
**Pendapatan Usaha**  
*Revenue*

**TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA**  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Marjin Laba Kotor tahun 2020 sebesar 15,79%, turun 41,86% dibandingkan tahun 2019 sebesar 27,16%. Penurunan ini disebabkan peningkatan BPP di tahun 2020.

*Gross Margin in 2020 was 15.79%, decreased by 41.86% compared to 2019 of 27.16%. This decrease was caused by an increase in BPP in 2020.*

- **Margin Laba Bersih**  
Margin laba bersih dapat pula menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menetapkan harga jual suatu produk, relatif terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut.

- **Net Margin**  
*Net margin can also describe the Company's ability to determine the selling price of a product, relative to the costs incurred to produce the product.*

$$\begin{array}{c}
 \text{Marjin Laba Bersih} \\
 \text{Net Margin}
 \end{array}
 = \frac{\begin{array}{c} \text{Laba Tahun Berjalan} \\ \text{Profit for the Year} \end{array}}{\begin{array}{c} \text{Pendapatan Usaha} \\ \text{Revenue} \end{array}}$$

Marjin Laba Operasi tahun 2020 sebesar 5,13%, turun 66,33% dibandingkan tahun 2019 sebesar 15,22%. Penurunan ini disebabkan peningkatan Beban Pokok Penjualan, Beban Penyusutan dan tidak adanya Pendapatan Lain-lain selama tahun 2020.

*Operating Margin in 2020 was 5.13%, a decrease of 66.33% compared to 2019 of 15.22%. This decrease was due to an increase in Cost of Goods Sold, Depreciation Expenses and the absence of Other Income during 2020.*

- **Imbal Hasil Terhadap Ekuitas**  
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemegang saham Perusahaan dengan menggunakan ekuitas atau modal yang dimiliki Perusahaan.

- **Return on Equity**  
*Return on Equity (ROE) represents the company's ability to generate net income for investors or shareholders of the company by using what the company owns.*

$$\begin{array}{c}
 \text{Imbal Hasil Terhadap Ekuitas atau Return on Equity (ROE)} \\
 \text{Return on Equity (ROE)}
 \end{array}
 = \frac{\begin{array}{c} \text{Laba Tahun Berjalan} \\ \text{Profit for the Year} \end{array}}{\begin{array}{c} \text{Total Ekuitas} \\ \text{Total Equity} \end{array}}$$

ROE tahun 2020 sebesar 2,34%, turun 57,20% dibandingkan tahun 2019 sebesar 5,47%. Penurunan ini disebabkan karena Laba Bersih Tahun Berjalan yang mengalami penurunan.

*ROE in 2020 was 2.34%, decreased by 57.22% compared to 2019 of 5.47%. This decrease was due to an increase in Net Profit for the Year*

- **Imbal Hasil Terhadap Aset**  
Imbal Hasil Terhadap Aset atau *Return on Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan Perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya.

- **Return on Assets**  
*Return on Assets (ROA) represents the company's ability to generate profit from the utilization of all its resources or assets*



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

$$\text{Imbal Hasil Terhadap Aset atau Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

*Return on Assets (ROA)*      *Profit for the Year*      *Total Assets*

ROA tahun 2020 sebesar 0,57%, menurun 58,33% dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,37%. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2020 terjadi penurunan laba bersih tahun berjalan sehingga mengindikasikan kemampuan aset Perusahaan untuk menghasilkan laba menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

ROA in 2020 was 0.57%, decreased by 58.33% compared to 2019 of 1.37%. This decrease was due to a decrease in net profit for the year, indicating that the company's assets to generate profit decreased compared to the previous year

### Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan adalah rasio yang menunjukkan persentase pertumbuhan dari waktu ke waktu. Dalam mengukur Rasio Pertumbuhan, Perusahaan menggunakan Rasio Pertumbuhan untuk Pendapatan, Laba Kotor, Laba Usaha, Laba Bersih, Aset, Liabilitas, dan Ekuitas.

- **Rasio Pertumbuhan Pendapatan**  
Rasio Pertumbuhan Pendapatan tahun 2020 sebesar 27,77%, meningkat 69,75% dibandingkan tahun 2019 sebesar 16,36%. Kenaikan ini disebabkan proses penerapan serah terima pada tahun 2020 mengalami keterlambatan dikarenakan masa pandemi.
- **Rasio Pertumbuhan Laba Kotor**  
Rasio Pertumbuhan Laba Kotor tahun 2020 sebesar defisit 25,71%, menurun 156,33% dibandingkan tahun 2019 sebesar 45,65%. Penurunan ini disebabkan proses penerapan serah terima pada tahun 2020 mengalami keterlambatan dikarenakan masa pandemi.
- **Rasio Pertumbuhan Laba Bersih**  
Rasio Pertumbuhan Laba Bersih tahun 2020 sebesar defisit 56,98%, menurun 2.806,13% dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,11%. Penurunan ini disebabkan proses penerapan serah terima pada tahun 2020 mengalami keterlambatan dikarenakan masa pandemi.
- **Rasio Pertumbuhan Aset**  
Rasio Pertumbuhan Aset tahun 2020 sebesar 3,24%, turun 78,79% dibandingkan tahun 2019 sebesar 15,26%. Penurunan ini disebabkan dampak COVID-19 menyebabkan banyaknya konsumen meminta penundaan pembayaran sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap kas dan setara kas. Selain itu adanya penjualan lahan Mikroland yang masih akan jatuh tempo pada tahun 2025 sudah diakui di tahun 2020 sehingga mengurangi piutang usaha.

### Growth Ratio

Growth Ratio is a ratio that shows the percentage of growth over time. In measuring the Growth Ratio, the Company uses the Growth Ratio for Sales, Gross Profit, Operating Income, Net Profit, Assets, Liabilities and Equity.

- **Sales Growth Ratio**  
Revenue Growth Ratio in 2020 was 27.77%, increasing by 69.75% compared to 2019 of 16.36%. This increase was due to the delay in the handover process in 2020 due to the pandemic period.
- **Gross Profit Growth Ratio**  
Gross Profit Growth Ratio in 2020 was a deficit of 25.71%, decreasing by 156.33% compared to 2019 of 45.65%. This decrease was due to the delay in the handover process in 2020 due to the pandemic period.
- **Net Profit Growth Ratio**  
Net Profit Growth Ratio in 2020 was a deficit of 56.98%, decreasing by 2,806.13% compared to 2019 of 2.11%. This decrease was due to the delay in the handover process in 2020 due to the pandemic period.
- **Assets Growth Ratio**  
Asset Growth Ratio in 2020 was 3.24%, decreasing by 78.79% compared to 2019 of 15.26%. This decrease was due to the impact of COVID-19 which caused many consumers requested for payment delays, hence significantly affected cash and cash equivalents, besides that the sales of Mikroland land that is due in 2025 was recognized in 2020, thereby reducing trade receivables.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

### Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

- Rasio Pertumbuhan Liabilitas**  
 Rasio Pertumbuhan Liabilitas tahun 2020 sebesar 4,15%, turun 78,60% dibandingkan tahun 2019 sebesar 19,40%. Penurunan ini disebabkan oleh komitmen Perusahaan dalam melakukan pelunasan utang MTN yang sudah terealisasi sesuai tanggal jatuh tempo pembayaran.
- Rasio Pertumbuhan Ekuitas**  
 Rasio Pertumbuhan Ekuitas tahun 2020 sebesar 0,51%, turun 88,53% dibandingkan tahun 2019 sebesar 4,46%. Penurunan ini disebabkan penurunan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya akibat penyesuaian penerapan PSAK 71 per 1 Januari 2020.
- Liabilities Growth Ratio**  
*Liabilities Growth Ratio in 2020 was 4.15%, decreasing by 78.60% compared to 2019 of 19.40%. This decrease was due to the Company's commitment to repay the MTN debt which had already been realized according to the due date of payment.*
- Equity Growth Ratio**  
*Equity Growth Ratio in 2020 was 0.51%, decreasing by 88.53% compared to 2019 of 4.46%. This decrease was due to a decrease in the Unappropriated Profit Balance due to adjustments to the adoption of PSAK 71 as of January 1, 2020.*

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

### Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

## ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY RATE

### ABILITY TO PAY DEBT

*The Company's ability to pay debt is measured using the solvency ratio and the liquidity ratio. The solvency ratio is ratio to measure the ability of the Company to pay all of its debts, both short and long-term. While the liquidity ratio is ratio to measure the ability of the Company to pay its short-term debt.*

### Liquidity Ratio: Ability to Pay Short-Term Debt

**Rasio Lancar = Aset Lancar : Liabilitas Jangka Pendek**  
*Current Ratio = Current Assets: Current Liabilities*

**Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Liabilitas Jangka Pendek**  
*Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Current Liabilities*

Kemampuan membayar utang jangka pendek Perusahaan dicerminkan dengan rasio likuiditas di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio lancar dan rasio kas, sebagaimana terlihat di bawah ini.

*The Company's ability to pay its short-term debt is reflected by the liquidity ratio where the level of liquidity can be seen from current ratio and cash ratio, as shown below.*

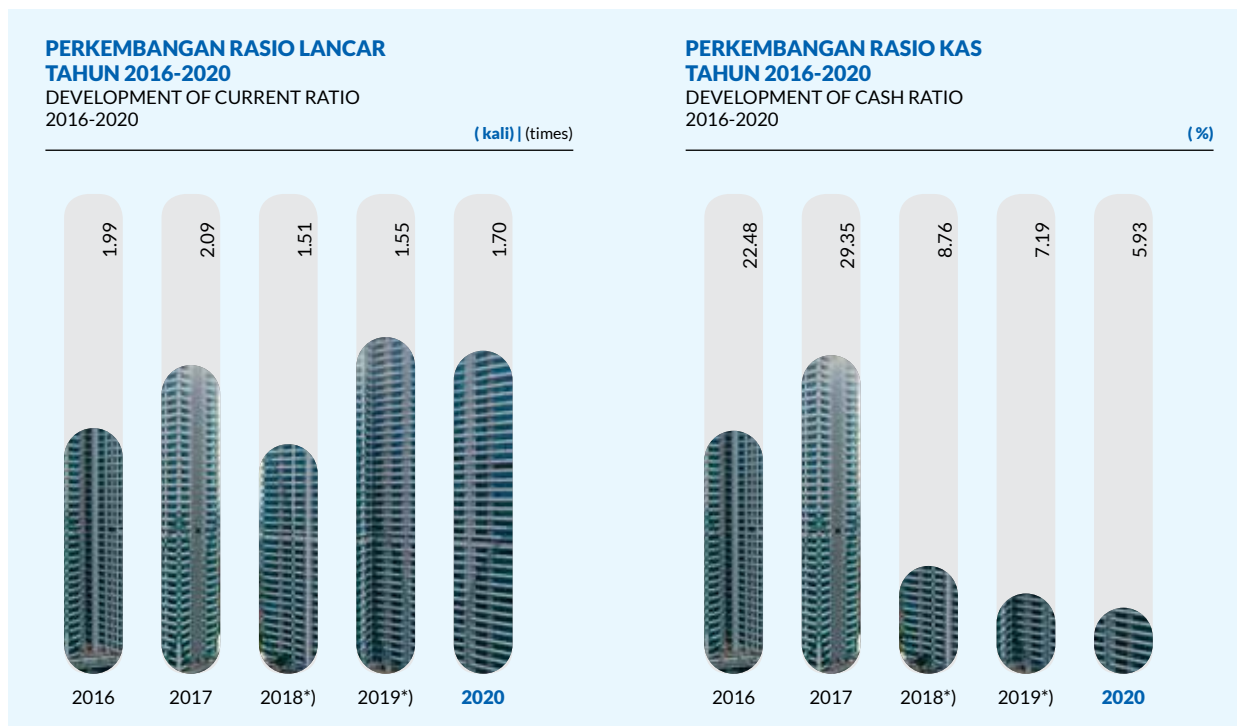
TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	2020	2019*)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Rasio Lancar (kali) <i>Current ratio (times)</i>	1,70	1,55	0,15	9,58%
Rasio Kas (%) <i>Cash ratio (%)</i>	5,93	7,19	(1,26)	(17,60)%

\*) Disajikan kembali  
\*) Re-stated

Dari rasio-rasio likuiditas di atas, terlihat bahwa Rasio Lancar mengalami kenaikan dari 1,55 kali di tahun 2019 menjadi 1,70 kali di tahun 2020, sedangkan Rasio Kas yang mengalami penurunan dari 7,19% di tahun 2019 menjadi 5,93% di tahun 2020. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang mengalami kenaikan di tahun 2020 dibuktikan dengan telah terealisasinya komitmen perusahaan dalam melakukan pelunasan utang MTN sesuai dengan jatuh tempo di tahun 2020.

From the liquidity ratio, the Company's liquidity level in 2020 has decreased compared to the previous year. Current Ratio decreased from 1.77 times in 2019 to 1.70 times in 2020, while Cash Ratio that also decreased from 7.22% in 2019 to 5.93% in 2020. This shows that the Company's ability to pay off debts has increased in 2020 as evidenced by the realization of the Company's commitment to pay off MTN debts according to maturity in 2020.



\*) Disajikan kembali | \*) Re-stated

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
 Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**Rasio Solvabilitas: Kemampuan Membayar Utang  
Jangka Pendek dan Jangka Panjang**
**Solvency Ratio: Ability to Pay Short-term and Long-term Debt**
**Debt to Equity Ratio (DER) = Total Liabilitas : Total Ekuitas**
*Debt to Equity Ratio (DER) = Total Liabilities: Total Equity*
**Debt to Asset Ratio (DAR) = Total Liabilitas : Total Aset**
*Debt to Asset Ratio (DAR) = Total Liabilities: Total Assets*

Kemampuan membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek Perusahaan terlihat dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio Utang terhadap Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio Utang terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio* (DAR), sebagaimana terlihat di bawah ini.

The Company's ability to pay its long-term and short-term debt can be seen from the solvency ratio, which consists of *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Debt to Asset Ratio* (DAR), as shown below.

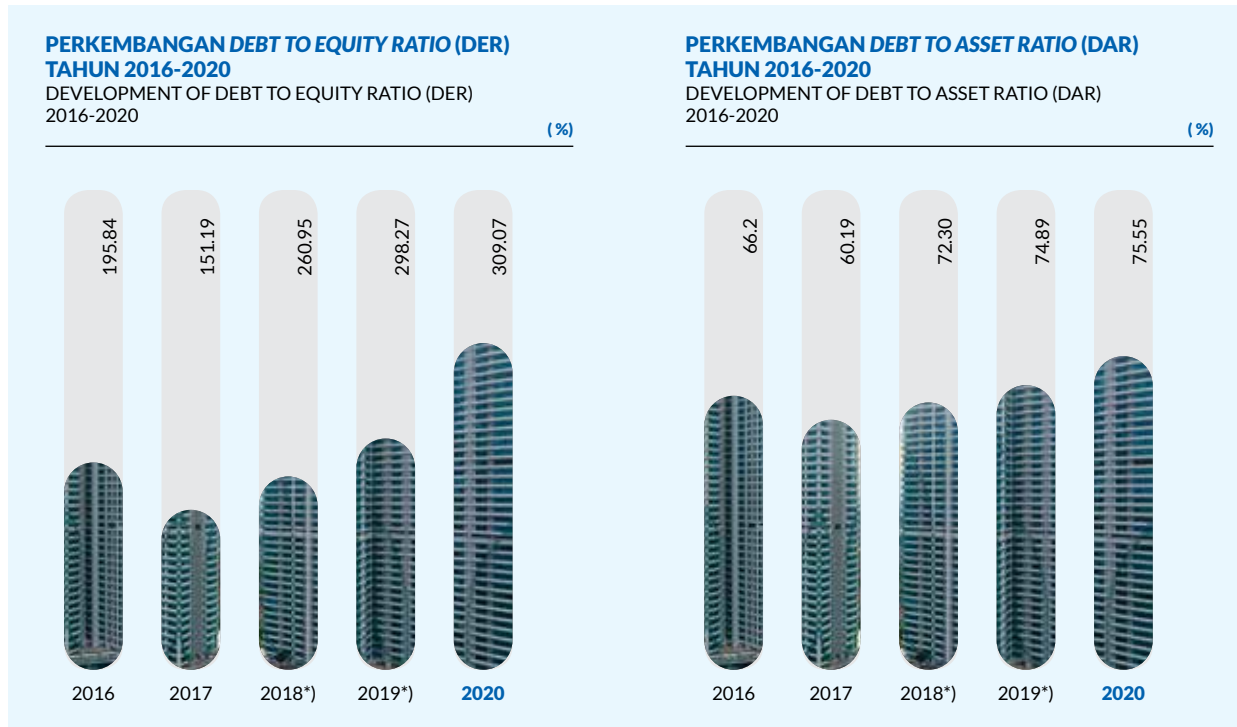
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>	2020	2019 <sup>*)</sup>	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta (Rp- million)	Persentase Percentage (%)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas, atau <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (%) <i>Debt to Equity Ratio (DER) (%)</i>	309,07	298,27	10,80	3,62%
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Aset, atau <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (%) <i>Debt to Asset Ratio (DAR) (%)</i>	75,55	74,89	0,66	0,88%

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali | <sup>\*)</sup> Re-stated

Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2020 sebesar 309,07%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 298,27%. Hal ini menunjukkan bahwa 309,07% dari setiap Rupiah modal Perusahaan menjadi jaminan utang. Sedangkan rasio Total Kewajiban Terhadap Total Aset, atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) tahun 2020 sebesar 75,55%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 74,89%. Hal ini menunjukkan komposisi utang Perusahaan tahun 2020 adalah 75,55% dari jumlah aset Perusahaan. Adanya kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya pencairan utang dari entitas induk, PT PP (Persero) Tbk sebesar Rp295 miliar dan Utang Obligasi yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2020 sebesar Rp923,00 miliar.

*Debt to Equity Ratio* (DER) in 2020 was 309.07%, an increase compared to 2019 of 298.27%. This shows that 309.07% of every Rupiah of the Company's capital becomes debt collateral. Meanwhile, *Debt to Asset Ratio* (DAR) in 2020 was 75.55%, an increase compared to 2019 of 74.89%. This shows that the composition of the Company's debt in 2020 is 75.55% of its total assets. This increase was mainly due to the disbursement of payables from the parent company (PT PP Persero) of Rp295 billion and Bonds Payable, which is included in Current Long-Term Liabilities, as of December 31, 2020 amounting to Rp923.00 billion.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya



\*) Disajikan kembali | \*) Re-stated

**Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *Collection Period*. Semakin kecil nilai *Collection Period* menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

**Receivables Collectibility Rate**

The Company's ability to collect receivables can be determined by calculating the *Collection Period* rate. The smaller the *Collection Period* rate shows faster ability of the Company to collect receivables.

$$\text{Collection Period} = \frac{\text{Piutang Usaha - Bersih (Net Trade Receivables)}}{\text{Pendapatan (Revenues)}} \times \frac{365 \text{ hari}}{365 \text{ days}}$$

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kolektibilitas Piutang (hari) Receivables Collectibility (days)	393,57	443,95	(50,38)	(11,35)%

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

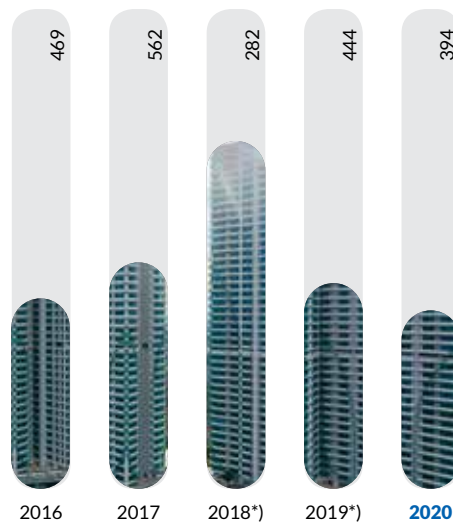
Kolektibilitas Piutang tahun 2020 sebesar 393,57 hari, mengalami penurunan dibandingkan dengan Kolektibilitas Piutang tahun 2019 sebesar 443,95 hari. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menagih setiap piutang ke konsumen mengalami penurunan. Adanya penurunan ini terutama disebabkan banyaknya konsumen yang meminta penundaan pembayaran cicilan selama pandemi COVID-19.

*Receivables Collectibility Rate in 2020 was 393.57 days, decreased compared to 2019's Receivables Collectibility Rate of 443.95 days. This shows that the Company's ability to collect every receivable from consumers has decreased. This decline was mainly due to the large number of consumers requesting to postpone installment payments during the COVID-19 pandemic.*

### PERKEMBANGAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG TAHUN 2016-2020

*Development of Receivables Collectibility 2016-2020*

(hari) | (days)



\*) Disajikan kembali | \*) Re-stated

Untuk dapat menggambarkan piutang usaha jangka pendek dan jangka panjang, berikut disampaikan piutang usaha berdasarkan umur piutang.

*To further describe short-term and long-term trade receivables, the following are trade receivables based on the aging of receivables.*

## Piutang Usaha Berdasarkan Umur Piutang

## Trade Receivables Based on Aging

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Piutang Usaha Belum Jatuh Tempo <i>Not Due Trade Receivables</i>	1.675.510	939.209	736.300	78,40%
Piutang Usaha Jatuh Tempo <i>Due Trade Receivables</i>				
1 - 30 Hari <i>1 - 30 days</i>	152.517	461.507	(308.990)	(66,95)%
31 - 60 Hari <i>31 - 60 days</i>	33.585	277.330	(243.746)	(87,89)%

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
61 - 90 Hari 61 - 90 days	265.480	282.094	(16.614)	(5,89)%
Lebih dari 90 Hari More than 90 days	386.217	302.124	84.093	27,83%
Jumlah Piutang Usaha Jatuh Tempo Total Due Trade Receivables	837.799	1.323.056	(485.257)	(36,68)%
Jumlah Piutang Usaha - Bersih Total Trade Receivables - Net	2.513.308	2.262.265	251.043	11,10%

Umur piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari akan cair dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

*The aging of receivables that are due more than 90 days will be disbursed within a period of 1 (one) year.*

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

## CAPITAL STRUCTURE, MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND BASIS OF POLICY DETERMINATION

### Kebijakan dan Dasar Penentu Kebijakan Struktur Modal

### Capital Structure Policy and Basis of Policy Determination

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

*The Company's objective in managing capital is to maintain the Company's business continuity in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.*

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Company actively and routinely reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, by taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, operating cash flow projections, expenditure capital projections and strategic investment opportunity projections. To maintain or adjust the capital structure, the Company adjusts the amount of dividend paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.*

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

*The Company monitors its capital based on the consolidated gearing ratio and the adjusted profit ratio against consolidated interest. Gearing ratio is calculated by dividing net debt with total capital. Net debt is calculated from total loans (including short and long-term loans presented in the consolidated statement of financial position) reduced by cash and cash equivalents. Total capital is calculated from "equity" as stated in the consolidated statement of financial position plus debt.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Liabilitas <i>Total liabilities</i>	14.044.751	13.485.058	559.693	4,15%
Dikurangi Kas dan Setara Kas <i>Reduced by cash and cash equivalents</i>	(400.710)	(516.017)	115.307	(22,35)%
Jumlah Liabilitas bersih <i>Net liabilities</i>	13.644.041	12.969.041	675.000	5,20%
Jumlah Ekuitas <i>Total equity</i>	4.544.220	4.521.121	23.099	0,51%
Rasio Utang terhadap Modal (%) <i>Debt to Capital Ratio (%)</i>	300,25%	286,85%	13,40	4,67%

Rasio Utang terhadap Modal tahun 2020 sebesar 300,25%, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019 sebesar 286,85%. Hal ini menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan lebih banyak dibiayai dari hutang, bukan dari sumber keuangannya sendiri. Adanya kenaikan ini terutama disebabkan adanya pencairan hutang dari induk perusahaan (PT PP Persero) dan penerbitan obligasi untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi dan/atau pembelian lahan.

*Debt to Capital Ratio in 2020 was 300.25%, higher when compared to 2019 of 286.85%. This shows that the relative proportion between equity and debt that is used to finance assets of the Company is mostly financed from debt, not from its own financial sources. This increase was mainly due to the disbursement of payables from the parent company (PT PP Persero) and the issuance of bonds for working capital and/or investment and/or land purchases.*

**Struktur Permodalan Perusahaan**

Struktur modal Perusahaan yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas dapat dilihat di bawah ini.

**Company's Capital Structure**

*The capital structure of the Company consisting of interest-based debt and equity can be seen below.*

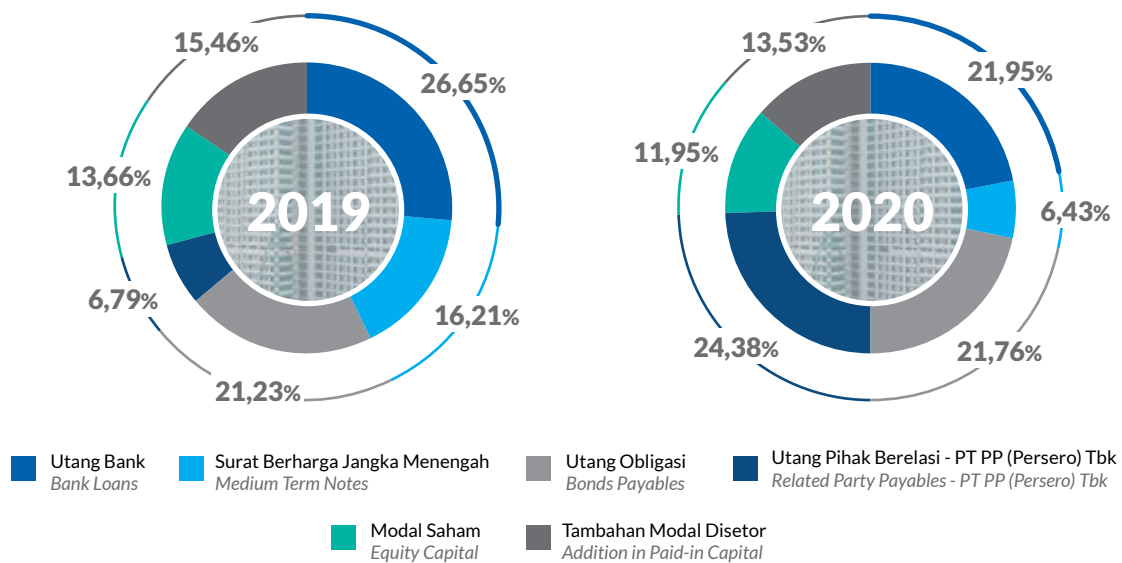
**STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN PERUBAHANNYA**  
*Capital Structure and the Changes*

Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	2.832.118	21,95%	3.008.868	26,65%	(176.750)	(5,87)%
Surat Berharga Jangka Menengah <i>Medium Term Notes</i>	830.000	6,43%	1.830.000	16,21%	(1.000.000)	(54,64)%
Utang Obligasi <i>Bonds Payables</i>	2.808.765	21,76%	2.397.460	21,23%	411.305	17,16%
Utang Pihak Berelasi - PT PP (Persero) Tbk <i>Related Party Payables - PT PP (Persero) Tbk</i>	3.146.641	24,38%	766.411	6,79%	2.380.230	310,57%
Modal Saham <i>Equity Capital</i>	1.541.892	11,95%	1.541.892	13,66%	-	-



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material LainnyaSTRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN PERUBAHANNYA  
Capital Structure and the Changes

Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Tambahan Modal Disetor Addition in Paid-in Capital	1.745.915	13,53%	1.745.915	15,46%	-	-
Jumlah Total	12.905.331	100,00%	11.290.546	100,00%	1.614.785	14,30%



Utang Bank yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2020 mengalami penurunan 5,87% menjadi 21,95% yang disebabkan oleh adanya pelunasan utang bank kepada PT Bank ICBC Indonesia di tahun 2020. Adanya penerbitan Utang Obligasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.8 triliun atau meningkat sebesar Rp411,00 miliar atau meningkat sebesar 17,16% juga turut menyumbang kenaikan struktur modal Perusahaan yang berbasis bunga. Selain itu, kenaikan juga disebabkan adanya pencairan hutang dari induk perusahaan (PT PP Persero) sebesar Rp295 miliar pada tahun 2020.

Bank Loans, which is included in Current Long-term Liabilities, as of December 31, 2020 experienced a decrease of 5.87% to 21.95% due to the repayment of bank loans to PT Bank ICBC Indonesia in 2020. The issuance of Bonds per December 31, 2020 amounting to Rp2.8 trillion or an increase of Rp.411.00 billion or 17.16% also contributed to the increase in the Company's interest-based capital structure. In addition, the increase was also due to the disbursement of payables from the parent company (PT PP Persero) amounted to Rp295 billion in 2020.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Perusahaan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal yang bukan dalam bentuk pendanaan dengan uraian sebagai berikut.

**MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT**

Below is the description of the Company's material commitment for capital goods investment that are not in the form of financing.

**Perikatan Material untuk Pemanfaatan Trade Center oleh PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak)**  
*Material Commitment for the Utilization of Trade Center by PT Gitanusa Sarana Niaga (a subsidiary)*

**Pihak 1:**

PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak)

**1<sup>st</sup> Party:**

PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary)

**Pihak 2:**

PT PP (Persero) Tbk (entitas induk)

**2<sup>nd</sup> Party:**

PT PP (Persero) Tbk (parent entity)

**Tujuan Ikatan:**

Berdasarkan Surat perjanjian pada tanggal 28 Mei 2018 antara PT PP (Persero) Tbk dengan PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak) tentang perjanjian kerja sama pemanfaatan *trade center* seluas 7.216,20 m<sup>2</sup> yang terletak di jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya. *Trade center* yang sebagian bangunan semula digunakan untuk pusat perdagangan akan digunakan menjadi hotel dengan nama "Palm Park Hotel".

**Purpose of Commitment:**

Based on the agreement letter on May 28, 2018 between PT PP (Persero) Tbk and PT Gitanusa Sarana Niaga (a subsidiary) regarding a cooperation agreement for the utilization of a trade center covering an area of 7,216.20 m<sup>2</sup> located on Jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya. The trade center, which part of its building was originally used as a trade center will be used as a hotel with the name "Palm Park Hotel".

Jangka waktu perjanjian terhitung dari tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 sebagaimana disebutkan dalam surat perjanjian No. 008/PKS/PPGSN/ V/2018.

The period of the agreement started from May 28, 2018 to July 10, 2032 as stated in the agreement letter No. 008/PKS/PPGSN/V/2018.

**Sumber Dana:**

Sumber dana pembangunan Palm Park Hotel di Surabaya, berasal dari penerbitan obligasi dan MTN oleh Perusahaan selaku Induk PT Gitanusa Sarana Niaga, yang kemudian diakui sebagai transaksi afiliasi.

**Source of Funds:**

The source of funds for the construction of Palm Park Hotel in Surabaya came from the issuance of bonds and MTN by the Company as the parent company of PT Gitanusa Sarana Niaga, which was later recognized as an affiliated transaction.

**Mata Uang yang Digunakan:**

Rupiah

**Currency Used:**

Rupiah

**Proteksi Risiko Mata Uang Asing:**

Transaksi menggunakan mata uang Rupiah untuk itu tidak diterapkan proteksi risiko mata uang asing.

**Foreign Currency Risk Protection:**

Transactions using the Rupiah currency are not subject to foreign currency risk protection.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**Perikatan Material untuk bangun operasi dan transfer (bot) oleh PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak)**  
*Material Commitment for Build Operate and Transfer (BOT) of PT Gitanusa Sarana Niaga (a subsidiary)*

<p><b>Pihak 1:</b> PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak)</p>	<p><b>1st Party:</b> PT Hasta Kreasimandiri (subsidiary)</p>
<p><b>Pihak 2:</b> PD Pasar Surya</p>	<p><b>2nd Party:</b> PD Pasar Surya</p>
<p><b>Tujuan Ikatan:</b> Saat ini operasional PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak) adalah mengelola Kaza Plaza yang berdiri diatas lahan seluas 25.420 m2 yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade Center dan Hotel yang berlokasi di Jalan Tambahrejo Kecamatan Simokerto, Kapas Krampung, Kota Surabaya. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian bangun operasi dan transfer serah (BOT) antara Perusahaan dengan PD Pasar Surya notaris Noor Irawati, S.H., No.141 tanggal 21 Juni 2014.</p> <p>Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 27 tahun 6 bulan terhitung dari tanggal 10 Januari 2005 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.</p> <p>Sampai penerbitan Laporan Keuangan konsolidasi ini, PT Gitanusa Sarana Niaga belum mendapat tanggapan atas surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian terhitung dari tanggal 10 Januari 2005 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032.</p>	<p><b>Purpose of Commitment:</b> Currently, the Company is managing Ocean Square located in an area of 23,280 m2 consisting of traditional market, modern market (mall), trade center, condotel and hotel located in Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, East Kalimantan. The management is based on the deed of Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement between the Company and PD Pasar Surya with a cooperation agreement addendum No. 060/LGL/HKM-PKS/XII/2004 dated December 15, 2004.</p> <p>The term of the agreement is 27 years and 6 months starting from January 10, 2005 to July 10, 2032 or from the signing of the Minutes of Handover of Land Use.</p> <p>Until the issuance of this consolidated financial statements, PT Gitanusa Sarana Niaga has not received any response to the letter requesting an extension of the agreement period starting from January 10, 2005 to July 10, 2032.</p>
<p><b>Sumber Dana:</b> Sumber dana pembangunan berasal dari modal dasar PT Gitanusa Sarana Niaga.</p>	<p><b>Source of Funds:</b> The source of development funds comes from the authorized capital of PT Gitanusa Sarana Niaga.</p>
<p><b>Mata Uang yang Digunakan:</b> Rupiah</p>	<p><b>Currency Used:</b> Rupiah</p>
<p><b>Proteksi Risiko Mata Uang Asing:</b> Transaksi menggunakan mata uang Rupiah untuk itu tidak diterapkan proteksi risiko mata uang asing.</p>	<p><b>Foreign Currency Risk Protection:</b> Transactions using the Rupiah currency are not subject to foreign currency risk protection.</p>

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**Perikatan Material untuk bangun operasi dan transfer (bot) PT hasta Kreasimandiri (entitas anak)**  
*Commitment Material for Build, Operate and Transfer (BOT) of PT hasta Kreasimandiri (subsidiary)*

**Pihak 1:**  
PT Hasta Kreasimandiri (entitas anak)

**1<sup>st</sup> Party:**  
PT Hasta Kreasimandiri (subsidiary)

**Pihak 2:**  
PD Pasar Surya

**2<sup>nd</sup> Party:**  
PD Pasar Surya

**Tujuan Ikatan:**

Saat ini operasional Perusahaan adalah mengelola Ocean Square yang berdiri diatas lahan seluas 23.280 m2 yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade Center, Kondotel dan Hotel yang berlokasi di Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian bangun operasi dan transfer serah (BOT) antara Perusahaan dengan PD Pasar Surya dengan perjanjian kerjasama addendum No. 060/LGL/ HKM-PKS/XII/2004 tanggal 15 Desember 2004.

**Purpose of Commitment:**

Currently, the Company is managing Ocean Square located in an area of 23,280 m2 consisting of traditional market, modern market (mall), trade center, condotel and hotel located in Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, East Kalimantan. The management is based on the deed of Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement between the Company and PD Pasar Surya with a cooperation agreement addendum No. 060/LGL/HKM-PKS/XII/2004 dated December 15, 2004.

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 25 tahun terhitung dari bulan Desember 2004 sampai dengan bulan November 2034 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

The term of the agreement is 25 years starting from December 2004 to November 2034 or since the signing of the Minutes of Handover of Land Use.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT No.260/HKM/XII/2017 tanggal 22 November 2017 Perusahaan telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan November 2064.

Based on the application letter for the extension of the BOT period No. 260/HKM/XII/2017 dated November 22, 2017, the Company has submitted an application for an extension of the cooperation to end in November 2064.

Sampai penerbitan Laporan Keuangan konsolidasi ini, PT Hasta Kreasimandiri belum mendapat tanggapan atas surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT No.260/HKM/XII/2017 tanggal 22 November 2017.

Until the issuance of this consolidated financial statements, PT Hasta Kreasimandiri has not received a response to the letter requesting an extension of the BOT period agreement No. 260/HKM/XII/2017 dated November 22, 2017.

**Sumber Dana:**  
Pembangunan berasal dari modal dasar PT Hasta Kreasimandiri.

**Source of fFunds:**  
The funds for the development comes from the authorized capital of PT Hasta Kreasimandiri.

**Mata Uang yang Digunakan:**  
Rupiah

**Currency Used:**  
Rupiah

**Proteksi Risiko Mata Uang Asing:**  
Transaksi menggunakan mata uang Rupiah untuk itu tidak diterapkan proteksi risiko mata uang asing.

**Foreign Currency Risk Protection:**  
Transactions using the Rupiah currency are not subject to foreign currency risk protection.

**REALISASI INVESTASI BARANG MODAL****REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT**

Investasi Barang Modal <i>Investasi Barang Modal</i>	Tujuan <i>Tujuan</i>	Nilai <i>(Rp-juta)</i>
Tanah dan Hak Atas Tanah <i>Land and Land Rights</i>	Pengembangan usaha <i>Business development</i>	121.920
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Associates</i>	Pengembangan usaha <i>Business development</i>	10.000
Investasi Jangka Panjang <i>Long Term Investments</i>	Pengembangan usaha <i>Business development</i>	22.287

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Investasi Barang Modal Investasi Barang Modal	Tujuan Tujuan	Nilai (Rp-juta)
Aset Hotel Hotel Assets	Perluasan fasilitas hotel Expansion of hotel facilities	84.223
Aset Bangunan dalam penyelesaian Building Assets In Progress	Pengembangan usaha Business development	197.470

Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2020 sebesar Rp435,9 miliar, turun 49,16% atau setara dengan Rp421,65 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp857,55 miliar. Penurunan ini disebabkan efisiensi terhadap investasi Perusahaan yang dialihkan ke operasional Perusahaan agar Perusahaan dapat menghadapi dampak dari COVID-19.

The realization of Capital Goods Investment in 2020 amounted to Rp435.9 billion, down 49.16% or equivalent to Rp421.65 billion compared to 2019 amounting to Rp857.55 billion. This decrease was due to the efficiency of the Company's investment being diverted to the Company's operations so that the Company could deal with the impact of COVID-19.

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	435.900	857.547	421.647	49,16%

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2020 DAN  
PROYEKSI TAHUN 20212020 TARGET ACHIEVEMENT AND 2021  
PROJECTIONPERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2020, TARGET TAHUN 2020, DAN PROYEKSI TAHUN 2021  
Comparison of 2020 Realizations, 2020 Targets, and 2021 Projections

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Realisasi 2020	Target 2020	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 (%)	Proyeksi 2021	Proyeksi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%)	Proyeksi 2021 Terhadap Target 2020 (%)
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Pemasaran Marketing						
Pemasaran Marketing	703.300	1.117.351	62,94%	1.380.070	196,23%	123,51%
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Penjualan Bersih Revenues	2.075.242	1.647.355	125,97%	1.741.634	83,92%	105,72%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	(1.747.594)	(1.340.054)	130,41%	(1.481.057)	84,75%	110,52%
Laba Usaha Operating Margin	270.153	251.913	107,24%	202.189	74,84%	80,26%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	106.377	93.817	113,39%	111.070	104,41%	118,39%
EBITDA	337.795	280.176	120,57%	328.106	97,13%	117,11%

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2020, TARGET TAHUN 2020, DAN PROYEKSI TAHUN 2021

Comparison of 2020 Realizations, 2020 Targets, and 2021 Projections

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Realisasi 2020	Target 2020	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 (%)	Proyeksi 2021	Proyeksi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%)	Proyeksi 2021 Terhadap Target 2020 (%)
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
<b>Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <i>Consolidated of Financial Position</i>						
Aset <i>Asset</i>	18.588.970	19.290.002	96,37%	19.617.733	105,53%	101,70%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	14.044.750	14.667.620	95,75%	14.855.639	105,77%	101,28%
Ekuitas <i>Equity</i>	4.544.220	4.622.382	98,31%	4.762.094	104,79%	103,02%

### PENCAPAIAN REALISASI TERHADAP TARGET TAHUN 2020

#### Pemetaan Risiko dan Penetapan Target Tahun 2020

Dengan kondisi akibat pandemi COVID-19 yang meluluhlantakkan seluruh asumsi perekonomian global dan nasional, Perusahaan melakukan revisi target RKAP pada Juni 2020. Revisi ini sesuai dengan arahan dari entitas induk, PT PP (Persero) Tbk. Dalam melakukan revisi ini, manajemen melakukan Stress Test dan serangkaian analisis risiko dari risiko pasar, operasi, pemasaran, hingga risiko keuangan. Untuk dapat memberikan gambaran, berikut disampaikan perbandingan asumsi yang digunakan dalam menyusun RKAP awal tahun 2020 yang disahkan pada Desember 2019 dan asumsi yang digunakan dalam menyusun revisi RKAP tahun 2020.

### ACHIEVEMENT OF REALIZATION OF 2020 TARGETS

#### Achievement of 2020 Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Targets

Given the conditions caused by the COVID-19 pandemic that demolished all global and national economic assumptions, the Company revised its RKAP targets in June 2020. This revision is in accordance with the directive of parent entity, PT PP (Persero) Tbk. In making this revision, the Management conducted a Stress Test and a series of risk analysis from market, operational, marketing to financial risk. In order to provide an illustration, here is a comparison of the assumptions used in preparing the RKAP in early 2020 which was ratified in December 2019 and the assumptions used in preparing the revised RKAP for 2020.

### ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN RKAP AWAL TAHUN 2020 (DESEMBER 2019)

Asumsi yang Digunakan dalam Penyusunan RKAP awal Tahun 2020 (Desember 2019)

Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic growth</i>	: 4,9 % - 5,1%
Inflasi <i>Inflation</i>	: 3,0 % - 3,2%
Estimasi Nilai Tukar Mata Uang Asing <i>Estimated Foreign Exchange Rate</i>	: Rp13.900 s.d Rp14.300 per USD

Sumber: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2020  
Source: 2020 State Budget (APBN)

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material LainnyaASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN REVISI RKAP TAHUN 2020 (JUNI 2020)  
Assumptions Used in the Preparation of Revised RKAP for 2020 (June 2020)

Aspek Aspect	Global	Indonesia
Terpapar COVID-19 (WHO 30 Maret 2020) Terpapar COVID-19 (WHO 30 Maret 2020)	Pasien   <i>Patients</i> : 722.435 Sembuh   <i>Healed</i> : 151.991 Meninggal Dunia   <i>Pass Away</i> : 33.997	Pasien   <i>Pasien</i> : 1.285 Sembuh   <i>Sembuh</i> : 64 Meninggal Dunia   <i>Pass Away</i> : 114
Estimasi Pertumbuhan Ekonomi (Triwulan IV 2020) Estimated Economic Growth (4 <sup>th</sup> Quarter of 2020)	Moderat   <i>Moderate</i> : 1,4% s.d 1,8% Pesimis   <i>Pessimistic</i> : -1,8% s.d -1,4%	Moderat   <i>Moderate</i> : 4,2% s.d 4,6% Pesimis   <i>Pessimistic</i> : 2% s.d 2,5%
Suku Bunga Interest Rate	The Fed : 0,1% Tiongkok   <i>China</i> : 4,3% Jepang   <i>Japan</i> : -0,1%	Indonesia : 4,5%
Estimasi Nilai Tukar Mata Uang Asing (Triwulan IV 2020) Estimated Foreign Exchange Rate (4 <sup>th</sup> Quarter of 2020)	Rp17.000 per USD	
Estimasi Recovery Time Pandemi COVID-19 (Harvard Business Review) Estimated Recovery Time for the COVID-19 Pandemic (Harvard Business Review)	Triwulan III 2020 (moderat) 3 <sup>rd</sup> Quarter of 2020 (moderate)	Triwulan III 2020 (optimis) 3 <sup>rd</sup> Quarter of 2020 (optimistic)
Sektor Terdampak (Positif) Affected Sector (Positive)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan</li> <li>• Teknologi Informasi &amp; Software</li> <li>• E-Commerce</li> <li>• Health</li> <li>• Information Technology &amp; Software</li> <li>• E-Commerce</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan</li> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• E-Commerce</li> <li>• Health</li> <li>• Information Technology</li> <li>• E-Commerce</li> </ul>
Sektor Terdampak (Negatif) Affected Sector (Negative)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minyak</li> <li>• Penerbangan</li> <li>• Kargo Udara dan Laut</li> <li>• Hubungan Bilateral</li> <li>• Saham</li> <li>• Oil</li> <li>• Flight</li> <li>• Air and Sea Cargo</li> <li>• Bilateral Relations</li> <li>• Stock</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Properti Hunian</li> <li>• Pariwisata</li> <li>• Penanaman Modal Asing (PMA)</li> <li>• Ekspor-Impor</li> <li>• Industri-Produksi</li> <li>• Penerbangan</li> <li>• Hotel</li> <li>• Saham</li> <li>• Residential Property</li> <li>• Tourism</li> <li>• Foreign Investment (PMA)</li> <li>• Export Import</li> <li>• Industry-Production</li> <li>• Flight</li> <li>• Hotel</li> <li>• Stock</li> </ul>

Dari perbandingan di atas, dapat dilihat bahwa pandemi COVID-19 telah merubah keseluruhan asumsi perekonomian global dan nasional dan memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap berbagai sektor, salah satunya adalah properti.

From the comparison above, it can be seen that the COVID-19 pandemic has changed the overall assumptions of global and national economy and has had significant negative impact on various sectors, one of which is property.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Di bawah ini disampaikan pencapaian realisasi tahun 2020 terhadap target tahun 2020 yang telah dituangkan dalam revisi RKAP tahun 2020.

### Pencapaian Target Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020

Realisasi penjualan bersih Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp2,07 triliun, membukukan pencapaian 125,97% terhadap target penjualan bersih tahun 2020 sebesar Rp1,65 triliun. Pencapaian ini terutama didorong oleh keberhasilan berbagai terobosan strategi pemasaran dan optimalisasi digital marketing sebagai adaptasi Perusahaan di tengah kondisi pandemi COVID-19.

Realisasi laba bersih tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp106,38 miliar, membukukan pencapaian 113,39% terhadap target tahun 2020 sebesar Rp93,82 miliar. Adanya beban bunga yang cukup besar berpengaruh terhadap kinerja pencapaian laba bersih Perusahaan.

### Pencapaian Target Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2020

Baik realisasi jumlah aset, liabilitas dan ekuitas masih di bawah target tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan dampak penerapan PSAK 72 dimana terdapat penyesuaian pada realisasi tahun 2020 atas posisi keuangan konsolidasi Perusahaan.

## PROYEKSI DAN TARGET TAHUN 2021

### Proyeksi Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2021

Di tahun 2021, Perusahaan memproyeksikan pemasaran dapat tumbuh hingga 96,23%. Optimisme ini seiring dengan proyeksi Pemerintah Indonesia untuk dapat menjaga pertumbuhan perekonomian pada level yang diharapkan. Untuk penjualan bersih, Perusahaan memproyeksikan adanya penurunan di tahun 2021 yang disebabkan dampak penerapan PSAK 72 dimana penjualan baru dapat diakui jika bangunan telah selesai dalam tahapan pembangunan, sedangkan di 2021 bangunan yang dimiliki Perusahaan masih dalam tahap on progress.

Laba bersih tahun berjalan tahun 2021 diharapkan mengalami peningkatan 4,41% terhadap realisasi tahun 2020. Proyeksi ini terutama didapatkan dari divestasi atas entitas anak yang dilakukan di tahun 2021.

*Below is the presentation of the 2020 realization against the 2020 target as outlined in the revised RKAP for 2020.*

### **Achievement of 2020 Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Targets**

*The Company's net sales realization in 2020 amounted to Rp2.07 trillion, recorded an achievement of 125.97% of the 2020 net sales target of Rp1.65 trillion. This achievement as mainly driven by the success of a number of marketing strategy breakthroughs and optimization of digital marketing as the Company's adaptation in the midst of the COVID-19 pandemic.*

*Net profit for the year 2020 was realized at Rp106.38 billion, achieving 113.39% of the 2020 target of Rp93.82 billion. The reasonably high interest expense had an effect on the performance achievement of Company's net profit.*

### **Achievement of 2020 Consolidated Financial Position Targets**

*Both the realization of total assets, liabilities and equity were still below the 2020 target. This was mainly due to the impact of the application of PSAK 72 where there were adjustments in the 2020 realization of the Company's consolidated financial position.*

## 2021 PROJECTIONS AND TARGETS

### **2021 Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Projections**

*In 2021, the Company is projecting marketing to grow up to 96.23%. This optimism is in line with the projection of the Government of Indonesia to be able to maintain economic growth at the expected level. For net sales, the Company projects a decline in 2021 due to the impact of the application of PSAK 72 where sales can only be recognized when the building is completed the construction stage, while in 2021 the buildings owned by the Company are still in the on progress stage.*

*Net profit for the year in 2021 is expected to increase by 4.41% compared to the realization in 2020. This projection is mainly derived from divestment of subsidiaries carried out in 2021.*



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**Proyeksi Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2021**

Di tahun 2021, jumlah aset diproyeksikan akan meningkat sejalan dengan peningkatan nilai persediaan. Untuk jumlah liabilitas tahun 2021 diproyeksikan meningkat yang didapatkan dari penambahan utang dari entitas induk. Sedangkan jumlah ekuitas tahun 2021 diproyeksikan mengalami peningkatan yang terbentuk dari kenaikan proyeksi laba tahun berjalan.

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 9 Maret 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

**INFORMASI TENTANG DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING**

Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam transaksi yang diakukannya. Dengan demikian, tidak terdapat dampak nilai tukar mata uang asing yang muncul dari transaksi yang dilakukan Perusahaan.

**KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA**

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perusahaan dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang. Pembagian Dividen harus disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Perusahaan.

Manajemen Perusahaan merencanakan kebijakan pembagian Dividen kas maksimum 30% dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang dan juga kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan. Perusahaan berencana untuk membagikan Dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS.

**2021 Consolidated Financial Position Projections**

*In 2021, total assets is projected to increase in line with the increase in inventory value. Total liabilities in 2021 is projected to increase as a result of additional debt from the parent entity. Meanwhile, total equity in 2021 is projected to increase, which is formed from an increase in the projection of profit for the year.*

**MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT**

*There were no material information and facts that occur after the date of accountant's report on March 9, 2021 until the ratification of this annual report.*

**INFORMATION ON IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE RATE**

*The Company uses rupiah currency in transactions undertaken. Thus, there was no impact on foreign exchange rate arising from transactions conducted by the Company.*

**DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION**

*In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, the Company's net profit may be distributed to Shareholders as Dividend after setting aside the mandatory reserve funds required by the law. The dividend distribution must be approved by the shareholders through the Annual GMS resolution based on the Company's recommendations.*

*The Company's management formulates cash dividend payout policy of maximum 30% from the Company's net profit for each year with a calculation that Company will distribute proportional profit among the Shareholders with due regard to the Company's future growth as well as the Company's financial condition and soundness level. The Company plans to pay dividend at least once a year unless otherwise decided in the GMS.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2020, dan Kronologis Pembagian Dividen**

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada 3 Juni 2020, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp342.695.217.449,- dengan rincian keputusan sebagai berikut:

- Dividen tunai sebesar Rp34.269.521.745,- atau 10% dari laba bersih.
- Cadangan Wajib sebesar Rp17.134.760.872,- atau 5% dari laba bersih.
- Cadangan Lainnya sebesar Rp.291.290.934.832,- atau 85% dari laba bersih untuk menambah saldo laba.

Di samping itu, pemegang saham juga menyetujui untuk memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembagian Dividen Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen telah menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tersebut dengan merealisasikan pembagian Dividen tunai sebagai berikut:

Dividen kas yang dibagikan <i>Cash dividend distributed</i>	Rp34.269.521.745
Dividen per lembar saham <i>Dividend per share</i>	Rp0,56
Rasio pembagian Dividen <i>Dividend distribution ratio</i>	10%
Tanggal pengumuman <i>Announcement date</i>	3 Juni 2020 <i>Juni 3, 2020</i>
Tanggal pembayaran <i>Payment date</i>	3 Juli 2020 <i>Juni 3, 2020</i>

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut,

Tahun Pembagian Dividen <i>Year of Dividend Distribution</i>	Tahun Dividen <i>Year of Dividend</i>	Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Dividen Kas yang Dibagikan <i>Cash Dividend Distributed (Rp)</i>	Dividen per Lembar Saham <i>(Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)</i>	Rasio Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution Ratio (%)</i>
2020	2019	3 Juni 2020 <i>June 3, 2020</i>	3 Juli 2020 <i>July 3, 2020</i>	34.269.521.745	0,56	10%

**Dividend Distribution in 2020, and the Chronology of Dividend Distribution**

Based on the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year which was held on June 3, 2020, the shareholders approved the use of the Company's net profit for the Financial Year ending on December 31, 2019 amounting to Rp342,695,217,449, with the following decisions:

- Cash dividends amounting to Rp34,269,521,745 or 10% of net profit.
- Mandatory Reserves amounting to Rp17,134,760,872 or 5% of net profit.
- Other reserves amounting to Rp291,290,934,832 or 85% of net profit to increase retained earnings.

In addition, the shareholders also approved to grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to further regulate the distribution of Dividends for the Fiscal Year ending on December 31, 2019 in accordance with applicable regulations.

The management has followed up on the decision of the 2019 Annual GMS by realizing the distribution of cash dividends as follows:

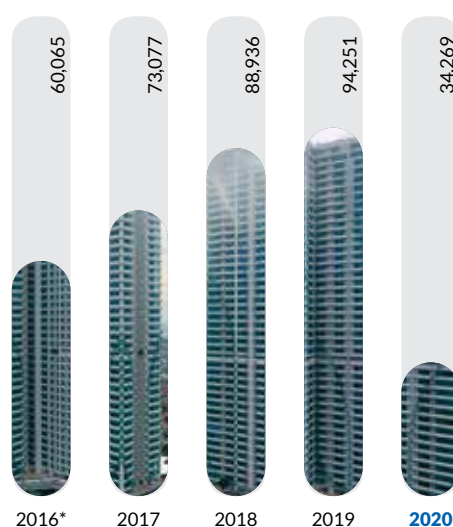
The chronology of the distribution and payment of cash dividends in the last 5 (five) years is as follows,

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Tahun Pembagian Dividen Year of Dividend Distribution	Tahun Dividen Year of Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Distributed (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio (%)
2019	2018	10 April 2019 April 10, 2019	10 Mei 2019 May 10, 2019	94.251.521.660	1,53	20%
2018	2017	17 April 2018 April 17, 2018	17 Mei 2018 May 17, 2018	88.935.991.076	1,44	20%
2017	2016	10 Maret 2017 March 10, 2017	5 April 2017 April 5, 2017	73.076.566.085	1,30	20%
2016	2015	22 April 2016 April 22, 2016	20 Mei 2016 May 20, 2016	60.065.004.591	4,27	20%

PERKEMBANGAN DIVIDEN KAS YANG DIBAGIKAN TAHUN 2016-2020  
Development of Cash Dividends Distributed 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)



## PERPAJAKAN: KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada negara, melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Kontribusi pajak dari Perusahaan tahun 2020 mencapai Rp138,06 miliar, menurun 5,81% dari pembayaran pajak di tahun 2019 sebesar Rp146,57 miliar. Berikut disampaikan tabel kontribusi pajak Perusahaan.

## TAXATION: CONTRIBUTION TO THE STATE

The company is committed to give contribution to the state through the fulfillment of tax obligations. Tax contributions from the Company in 2020 reached Rp138.06 billion, decreased by 5.81% from the tax payment in 2019 of Rp146.57 billion. The following table presents the Company's tax contributions.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i>	76.045	71.498	4.547	6,36%
Pajak Bumi dan Bangunan <i>Property Tax</i>	987	4.589	-3.602	-78,49%
Pajak Penghasilan Karyawan <i>Employee Income Tax</i>	8.154	9.539	-1.385	-14,52%
Pajak Penghasilan Badan <i>Corporate Income Tax</i>	27.325	19.055	8.270	43,40%
Pajak Daerah (PB1) <i>Local Tax (PB1)</i>	660	5.608	-4.948	-88,23%
Retribusi Daerah <i>Local Retribution</i>	1.245	4.962	-3.717	-74,91%
Pajak Lainnya <i>Other Tax</i>	23.646	31.323	-7.677	-24,51%
Jumlah Kontribusi Kepada Negara Melalui Perpajakan <i>Total Contributions to the State through Taxation</i>	138.062	146.574	-8.512	-5,81%

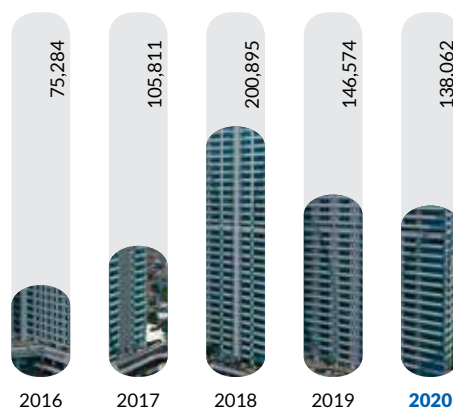
Perkembangan pembayaran pajak yang dipenuhi oleh Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

*The development of tax payments fulfilled by the Company during the last 5 (five) years can be seen in the chart below.*

## PERKEMBANGAN PEMBAYARAN PAJAK PP PROPERTI TAHUN 2016-2020

Development of Tax Payment of PP Properti 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**INFORMASI TENTANG PROGRAM  
KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN  
DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)**

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham baik oleh Manajemen (MSOP) maupun oleh Karyawan (ESOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL  
PENAWARAN UMUM****Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil  
Penawaran Umum Saham**

Pada bulan April 2017, Perusahaan melakukan aksi korporasi, yaitu Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan harga pelaksanaan Rp280/lembar saham. Jumlah perolehan dana dari PMHMETD tersebut mencapai Rp1,52 triliun. Dari total perolehan dana tersebut, lebih kurang 70%-nya digunakan untuk investasi, yaitu penambahan *Landbank*. Lebih kurang 20% digunakan untuk modal kerja, dan sisanya sebesar lebih kurang 10% digunakan untuk pengembalian utang (*Refinancing*).

Per 31 Desember 2017, jumlah perolehan dana tersebut sepenuhnya (100%) telah digunakan sesuai rencana penggunaan. Dengan demikian, per 31 Desember 2020 tidak terdapat lagi sisa saldo atas dana hasil PMHMETD.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Tahun 2017

**INFORMATION ON EMPLOYEE AND/OR  
MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/  
MSOP)**

Until the end of 2020, the Company did not perform a Stock Option Plan either by Management (MSOP) or by Employees (ESOP). As such, there are no information about the number of shares of ESOP/MSOP and its realization, the time period, the terms of eligible employee and/or management, and the exercise price.

**REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING  
PROCEEDS****Report on Realization of the Use of Public Offering  
Proceeds**

In April 2017, the Company entered into a corporate action, namely the addition of Capital with Pre-emptive Rights Issue at an exercise price of Rp280/share. The total proceeds from PMHMETD reached Rp1.52 trillion. Of the total acquisition of such funds, approximately 70% was used for investment, namely the addition of *Landbank*, approximately 20% was used for working capital, and the remaining of approximately 10% was used for refinancing.

As of December 31, 2017, the total acquisition of the funds (100%) has been fully utilized under the plan of use. Accordingly, as of December 31, 2019 there was no remaining balance on the proceeds from PMHMETD.

Realization of Proceeds from the Addition of Capital with Pre-emptive Rights Issue (PMHMETD) in 2017

Rencana Penggunaan Plan of Use	Rencana Penggunaan Dana (Rp-juta) Plan of Proceeds Use (Rp-million)	Realisasi Penggunaan Dana (Rp-juta) Realization of Proceeds Use (Rp-million)	Sisa Dana (Rp-juta) Remaining Funds (Rp-million)
Sekitar 70% digunakan untuk investasi <i>Approximately 70% is used for investment</i>	1.067.245	1.067.245	-
Sekitar 20% digunakan untuk Modal Kerja (Working Capital) <i>Approximately 20% is used for Working Capital</i>	304.927	304.927	-
Sekitar 10% digunakan untuk Pengembalian Utang (Refinancing) <i>Approximately 10% is used for Refinancing</i>	152.464	152.464	-
Jumlah <i>Total</i>	1.524.636	1.524.636	-

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Dalam kesempatan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada 3 Juni 2020, Direksi memberikan paparan mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan PP Properti Tahap II dan Tahap III Tahun 2019. Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan mengenai realisasi penggunaan dana tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 634/EXT/PP-PROP/2019 tanggal 28 Juni 2019 tentang Penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019, dan No. 001/EXT/PP-PROP/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang Penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019.

Berikut disampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan PP Properti Tahap II dan Tahap III Tahun 2019.

### Report on Realization of the Use of Bonds Public Offering Proceeds

On the occasion of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year which was held on June 3, 2020, Board of Directors gave an explanation regarding the Report on Realization on the Use of Proceeds from Sustainable Public Offering I of PP Properti 2019 Sustainable Bonds Phase II and Phase III. The Company has submitted a notification regarding the realization of the use of these funds to the Financial Services Authority (OJK) by letter No. 634/EXT/PP-PROP/2019 dated June 28, 2019 concerning Submission of the Report on the Use of Proceeds from PP Properti 2019 Continuous Public Offering I Phase II, and No. 001/EXT/PP-PROP/2020 dated January 2, 2020 concerning Submission of the Report on the Use of Proceeds from PP Properti 2019 Continuous Public Offering I Phase III.

The following is a report on the realization of the use of proceeds from Sustainable Public Offering I of PP Properti 2019 Sustainable Bonds Phase II and Phase III.

#### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN I OBLIGASI BERKELANJUTAN PP PROPERTI TAHAP II TAHUN 2019 (RP-JUTA)

Jenis Penawaran Umum Berkelanjutan <i>Type of Sustainable Public Offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Penawaran Umum Berkelanjutan <i>Realization Value of Sustainable Public Offering</i>		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Terbatas <i>Total Proceeds of Limited Public Offering</i>	Biaya Penawaran Umum Terbatas <i>Limited Public Offering Fee</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>
Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019 <i>PP Properti 2019 Sustainable Bond I Phase II</i>	28 Juni 2018	800	2.996	797.004
Biaya Jasa Penjamin Emisi Efek <i>Underwriter Service Fee</i>			1.000	
Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professional Services Fee</i>			455	
Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution Fee</i>			840	
Biaya OPE, Administrasi & Lain-lain (termasuk biaya Pendaftaran OJK) <i>OPE, Administration &amp; Other Fees (including OJK Registration fee)</i>			701	

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**Realization of the Use of Proceeds from Sustainable Public Offering I of PP Properti 2019 Sustainable Bonds Phase II (Rp-Million)**

Rencana Penggunaan Dana Plan of Fund Usage				Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas Remaining Proceeds from the Limited Public Offering
Sekitar 18,33% untuk Pembayaran Pokok Utang Approximately 18.33% for payment of principal debt	Sekitar 15% untuk Investasi Approximately 15% for investment	Sekitar 66,67% untuk Modal Kerja Approximately 66.67% for working capital	Total	Sekitar 18,33% untuk Pembayaran Pokok Utang Approximately 18.33% for payment of principal debt	Sekitar 15% untuk Investasi Approximately 15% for investment	Sekitar 66,67% untuk Modal Kerja Approximately 66.67% for working capital	Total	
146.091	119.551	531.363	797.004	146.091	119.551	531.363	797.004	-

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN I  
OBLIGASI BERKELANJUTAN PP PROPERTI TAHAP III TAHUN 2019 (RP-JUTA)**

Jenis Penawaran Umum Berkelanjutan <i>Type of Sustainable Public Offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Penawaran Umum Berkelanjutan <i>Realization Value of Sustainable Public Offering</i>		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Terbatas <i>Total Proceeds of Limited Public Offering</i>	Biaya Penawaran Umum Terbatas <i>Limited Public Offering Fee</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>
Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019 <i>PP Properti 2019 Sustainable Bond I Phase III</i>	28 Juni 2018	534.500	2.392	532.108
Biaya Jasa Penjamin Emisi Efek <i>Underwriter Service Fee</i>			1.609	
Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professional Services Fee</i>			405	
Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution Fee</i>			524	
Biaya OPE, Administrasi & Lain-lain (termasuk biaya Pendaftaran OJK) <i>OPE, Administration &amp; Other Fees (including OJK Registration fee)</i>			394	

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**
**Informasi Material Mengenai Divestasi**

Pada tanggal 30 Desember 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham PT Menara Maritim Indonesia untuk menjual seluruh saham PT Menara Maritim Indonesia kepada PT Pengembang Pelabuhan Indonesia senilai Rp70.087.500.000.

Selain informasi Divestasi di atas, tidak terdapat informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2020, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perusahaan.

**MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**
**Material Information on Divestment**

On December 30, 2020, the Company signed a share purchase agreement for PT Menara Maritim Indonesia to sell all shares of PT Menara Maritim Indonesia to PT Pembangunan Pelabuhan Indonesia for Rp70,087,500,000.

Apart from the above information on Divestment, there is no material information regarding Investment, Expansion, Merger, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring that occurred in 2020, particularly those that affect the Company's financial reports/performance.



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material LainnyaRealisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I  
Obligasi Berkelanjutan PP Properti Tahap III Tahun 2019 (Rp-Juta)

Rencana Penggunaan Dana Plan of Fund Usage				Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas Remaining Proceeds from the Limited Public Offering
Sekitar 56,27% untuk Pembayaran Pokok Utang Approximately 56.27% for payment of principal debt	Sekitar 21% untuk Investasi Approximately 21% for investment	Sekitar 22,73% untuk Modal Kerja Approximately 22.73% for working capital	Total	Sekitar 56,27% untuk Pembayaran Pokok Utang Approximately 56.27% for payment of principal debt	Sekitar 21% untuk Investasi Approximately 21% for investment	Sekitar 22,73% untuk Modal Kerja Approximately 22.73% for working capital	Total	
299.417	111.743	120.948	532.108	299.417	111.743	120.948	532.108	-

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG  
MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN  
DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
AFILIASI/PIHAK BERELASI

## Definisi tentang Pihak Berelasi

Pemenuhan kebijakan terkait transaksi pihak berafiliasi/berelasi dan transaksi benturan kepentingan mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Secara definitif sesuai PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
  - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS  
CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR  
TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED  
PARTIES

## Policy on Related Parties

Fulfillment of policies related to affiliated/related party transactions and transactions with conflict of interest refers to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures". According to PSAK 7 on "Related Party Disclosures" definitively, a related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or close family member is related with with the Company if the person:
  - i. has joint control or control over the Company.
  - ii. has significant influence over the Company.
  - iii. is a key management personnel of the Company.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

## Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

- |  |   |
|--|---|
| <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).</li> <li>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</li> <li>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</li> <li>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</li> <li>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.</li> <li>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.</li> <li>vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.i. memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan dari entitas).</li> <li>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.</li> </ol> | <p>b. An entity is related to the reporting entity if one of the following conditions is met:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. The entity and the Company are members of the same business group (meaning that the Company, subsidiaries and subsequent subsidiaries are related to other entities).</li> <li>ii. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).</li> <li>iii. Both entities are joint venture of the same third party.</li> <li>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</li> <li>v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities related to the Company. If the Company is an entity that manages the program, the sponsoring entity is also related to the Company.</li> <li>vi. An entity controlled or jointly controlled by the person identified in letter a.</li> <li>vii. The person identified as referred to in letter a.i. has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the company of the entity).</li> <li>viii. The entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides the services of key management personnel to the Company.</li> </ol> |
|--|---|

Berdasarkan ketentuan di atas, sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham utama PT PP (Persero) Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan. Perusahaan dan BUMN serta entitas anak BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

Based on the above provisions, the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Minister of SOE is the major shareholder of PT PP (Persero) Tbk, which is the Company's parent company. The Company and SOE as well as other SOE's subsidiaries have affiliated relationships through the equity capital of the Government of the Republic of Indonesia.
- The Company performs investment and loan at State-Owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material LainnyaNama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi *Name of Transacting Parties and Nature of Affiliated Relationships*PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI  
*Disclosure of Related Parties*

Pihak yang Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank <i>Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank <i>Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i>
PT Danareksa Capital	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Transaksi <i>Transactions</i>
PT PP (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Utang usaha, Utang Lain-lain <i>Trade Payables, Other Payables</i>
PT PP Urban	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Utang Usaha <i>Trade Payables</i>
PT PP Presisi Tbk	Kepemilikan sama terikat <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha <i>Trade Payables</i>
KSO Perkasa Abadi	Ventura Bersama <i>Joint Venture</i>	Piutang dan Utang Usaha, Laba (Rugi) KSO <i>Accounts Receivables and Trade Payables, JO Profit (Loss)</i>
KSO PP Grand Soho	Ventura Bersama <i>Joint Venture</i>	Piutang dan Utang Usaha, Laba (Rugi) KSO <i>Accounts Receivables and Trade Payables,</i>
PT Mitra Cipta Polasarana	Penyertaan <i>Investments in Shares</i>	Piutang usaha <i>Accounts Receivables</i>
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Penyertaan <i>Investments in Shares</i>	Piutang usaha <i>Accounts Receivables</i>
PT Sinergi Colomadu	Penyertaan <i>Investments in Shares</i>	Piutang usaha <i>Accounts Receivables</i>
PT Jasamarga Restarea Batang	Penyertaan <i>Investments in Shares</i>	Piutang usaha <i>Accounts Receivables</i>
PT PP Sinergi Banjaratma	Penyertaan <i>Investments in Shares</i>	Piutang usaha <i>Accounts Receivables</i>
PT Sentul PP Properti	Penyertaan <i>Investments in Shares</i>	Piutang usaha <i>Accounts Receivables</i>
PT Pekanbaru Permai Propertindo	Penyertaan <i>Investments in Shares</i>	Piutang usaha <i>Accounts Receivables</i>
PT Jababeka PP Properti	Penyertaan <i>Investments in Shares</i>	Piutang usaha <i>Accounts Receivables</i>
PT Aryan PP Properti	Penyertaan <i>Investments in Shares</i>	Piutang usaha <i>Accounts Receivables</i>
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	Penyertaan <i>Investments in Shares</i>	Piutang usaha <i>Accounts Receivables</i>

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

## PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI

Disclosure of Related Parties

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Menara Maritim Indonesia	Penyertaan Investments in Shares	Piutang usaha Accounts Receivables
PT Hotel Karya Indonesia	Penyertaan Investments in Shares	Piutang usaha Accounts Receivables
PT Mikroland Payon Amartha	Penyertaan Investments in Shares	Piutang usaha Accounts Receivables

## Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi.

## Reasons for Conducting Transactions

Similar with transactions with third parties, the Company's transactions with related parties are carried out in line with the Company's operational and business development needs, as well as the principle of mutual need between the Company and related parties.

## Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

## Explanation on Transaction Fairness

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related/Affiliated Parties has been disclosed in the financial statements, and is in conformity with PSAK 7 standard on "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, conducted under terms, price levels and normal conditions as performed with third parties and have been disclosed in the financial statements. There is no difference in pricing policy and terms of transactions between related parties and third parties.

## Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut.

## Realization of Related Party Balances and Transactions

The realization of balances and transactions of related parties to the Company's financial performance may be submitted as follows

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Balances of Related Party in Assets	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Bank	93.429	0,50%	316.405	1,76%	(222.976)	-70,47%
Bank						

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset <i>Balances of Related Party in Assets</i>	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	255.000	1,37%	145.500	0,81%	109.500	75,26%
Uang Muka <i>Advances</i>	55.287	0,30%	91.448	0,51%	(36.161)	-39,54%
Investasi Ventura Bersama <i>Investment in Joint Venture</i>	175.057	0,95%	176.893	0,98%	(1.836)	-1,04%
<b>Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Total Assets from Related Parties</i>	<b>578.773</b>	<b>3,11%</b>	<b>730.246</b>	<b>4,06%</b>	<b>(151.473)</b>	<b>-20,74%</b>
<b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>18.588.971</b>		<b>18.006.179</b>		<b>582.792</b>	<b>3,24%</b>

Saldo aset Perusahaan dari pihak berelasi mengalami penurunan, yang terutama disebabkan berkurangnya penempatan kas pada bank pihak berelasi yang dilakukan di tahun 2020.

*The balance of the Company's assets from related parties has decreased, which is mainly due to reduced cash placements with related party banks in 2020.*

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas <i>Balances of Related Party in Liabilities</i>	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>	471.011	3,35%	569.568	4,22%	(98.557)	-17,30%
Utang Lain-lain Jangka Pendek <i>Other Short-term Payables</i>	295.000	2,10%	-	-	295.000	100%
Utang Lain-lain Jangka Panjang <i>Other Long-term Payables</i>	2.851.641	20,30%	766.411	5,68%	2.085.230	272,08%
Utang Bank Jangka Pendek <i>Short-term Bank Loans</i>	254.990	1,82%	4.493	0,03%	250.497	55,75%
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun - Utang Bank <i>Current portion of Long-term Liabilities - Bank Loans</i>	178.156	1,27%	265.052	1,97%	(92.630)	-34,95%
Utang Bank Jangka Panjang <i>Long-term Bank Loans</i>	1.363.265	9,71%	1.471.233	10,91%	(107.968)	7,34%

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas <i>Balances of Related Party in Liabilities</i>	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Liabilities (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Liabilities (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Liabilities from Related Parties</i>	5.414.063	38,55%	3.076.757	22,82%	1.792.306	58,25%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	14.044.751		13.485.058		559.693	4,15%

Saldo liabilitas Perusahaan dari pihak berelasi mengalami peningkatan cukup signifikan, yang terutama didapatkan dari utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu utang kepada entitas induk, PT PP (Persero) Tbk yang merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diterima Perusahaan.

*The balance of the Company's liabilities from related parties has significantly increased, which was mainly derived from other payables from related parties, namely loans to the parent entity, PT PP (Persero) Tbk, which is an unsecured loan received by the Company.*

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Usaha <i>Related Party Transactions in Operating Expenses</i>	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Liabilities (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Liabilities (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Direksi <i>Directors</i>	6.233	10,84%	6.740	8,82%	(507)	-7,52%
Dewan Komisaris <i>Commissioners</i>	1.804	3,14%	2.288	2,99%	(484)	-21,15%
Karyawan Kunci <i>Key Employees</i>	18.582	32,32%	19.677	25,75%	(1.095)	-5,56%
Total Beban Usaha dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Operating Expenses from Related Parties</i>	26.619	46,30%	28.705	37,56%	(2.086)	-7,27%
Total Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	57.495		76.424		(18.929)	-24,77%

Total beban usaha Perusahaan dari pihak berelasi mengalami penurunan sejalan dengan kebijakan efisiensi yang dilakukan di tahun 2020. Total beban usaha secara keseluruhan meningkat hingga 24,77% dibandingkan tahun sebelumnya.

*The Company's total operating expenses from related parties decreased in line with the efficiency policies implemented in 2020. The overall total operating expenses increased by 24.77% compared to the previous year.*

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi**

Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, di mana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait**

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait dalam Transaksi Pihak Berelasi mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Selain itu, Transaksi Pihak Berelasi yang disajikan di atas mengacu kepada Laporan Keuangan Teraudit yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia khususnya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI**

Penyebaran virus Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia telah mempengaruhi ekonomi global dan Indonesia dimana terjadi perlambatan roda perekonomian, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan aktivitas bisnis Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah korban yang terinfeksi virus Covid-19 secara signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**Company's Policy Related to Review Mechanism on Transactions**

*The Company's review mechanism on transactions with Related Parties is conducted through an audit process, in particular audit by public accountant and published, in which the mechanism is set out in PSAK 7 (2014 revision) on "Related Party Disclosures".*

**Fulfillment of Related Regulations and Conditions**

*The fulfillment of related regulations and terms, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is conducted through the disclosure of PSAK 7 (2014 revision) on "Related Party Disclosures" in the Company's 2020 financial statements audited by Public Accountant.*

**FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS**

*The outbreak of the Covid-19 virus that occurred in world including Indonesia has affected global and Indonesia economic growth which make economic slowdown, a decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the Company's business activities are unclear at this time. A significant increase in the number of victims infected with the Covid-19 virus or a prolonged of the outbreak may effect Indonesia's economic and the Company's business activities.*

*On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.*

*The new tax rate will be used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the date of enactment of the regulation, which is March 31, 2020.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi cukup material bagi Perusahaan sebagai berikut:

- Penjualan hanya tercapai kurang lebih 64,96% dari rencana awal;
- Laba bersih (sebelum minoritas) hanya tercapai kurang lebih 26,93% dari rencana awal.

Tindakan yang dilakukan untuk memitigasi risiko atas dampak COVID-19 terhadap kinerja Perusahaan antara lain:

- Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal, khususnya pada anggaran tidak *mandatory*, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan, pengurangan gaji karyawan, serta tidak adanya penerimaan karyawan baru;
- Efisiensi biaya bunga;
- Program *marketing* secara *online*;
- Mempercepat pencairan piutang. Setiap unit kerja harus mengupayakan percepatan pemulihan atas *impairment*.

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

*The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Company, are as follows:*

- *Sales only reached approximately 64.96% of the original plan;*
- *Net profit (before minority interest) was only achieved approximately 26.93% of the original plan.*

*Actions taken to mitigate the risk of the impact of COVID-19 on the Company's performance include:*

- *Business cost efficiency of at least 20% from the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing official travel costs, reducing training costs, reducing employee salaries, and not accepting new employees;*
- *Interest cost efficiency;*
- *Online marketing program;*
- *Accelerate the disbursement of accounts receivable. Each work unit must strive to accelerate recovery for impairments;*

*The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.*

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

## CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja  
*Law No. 11 of 2020 on Job Creation*

Penjelasan atas Peraturan dan/atau :  
Perundang-undangan yang Diberlakukan  
*Explanation of the Enacted Legislation*

Undang-undang Cipta Kerja mengubah, menghapus atau menetapkan pengaturan baru dalam rangka peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha (Persyaratan Investasi, Tata Ruang, Kehutanan, Lingkungan Hidup), Ketenagakerjaan, Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMK-M), kemudahan berusaha (perpajakan), pertanahan, dukungan riset dan inovasi dan penerapan Sanksi (sanksi pidana).  
*The Job Creation Law changes, removes or stipulates new regulations in order to improve the investment ecosystem and business activities (Investment Requirements, Spatial Planning, Forestry, Environment), Employment, Convenience, Protection and Empowerment of Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises (UMK-M), ease of doing business (taxation), land, support for research and innovation and the application of sanctions (criminal sanctions).*

Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan : -  
*Quantitative Impact on the Company*



## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

<b>Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja</b> <i>Law No. 11 of 2020 on Job Creation</i>	
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan <i>Qualitative Impact on the Company</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan berlakunya Cipta Kerja Cipta Kerja, diharapkan Perusahaan lebih mudah dalam melakukan pengurusan perizinan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</li> <li>• Memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memasarkan produk-produk apartemennya kepada warga Negara asing. Namun pelaksanaannya masih membutuhkan peraturan pelaksanaan.</li> <li>• - <i>The enactment of Job Creation Law is expected to ease the Company to carry out licensing administrations in running its business activities.</i></li> <li>• - <i>Provide opportunities for the Company to market its apartment products to foreigners. However, its implementation still requires implementing regulations.</i></li> </ul>
<b>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)</b> <i>Republic of Indonesia Government Regulation No. 21 of 2020 on Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating the Handling of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)</i>	
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan <i>Explanation of the Enacted Legislation</i>	: Adanya pembatasan kegiatan masyarakat untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 <i>Restrictions on community activities to handle the spread of COVID-19</i>
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan <i>Quantitative Impact on the Company</i>	: -
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan <i>Qualitative Impact on the Company</i>	: Jam operasional Marketing Office dan Mall yang dimiliki dan dikelola Perusahaan dibatasi dan wajib menerapkan protokol kesehatan <i>Operational hours of Marketing Office and Malls that are owned and managed by the Company are limited and are required to implement health protocols</i>
<b>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</b> <i>Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies</i>	
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan <i>Explanation of the Enacted Legislation</i>	: POJK ini dikeluarkan untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka, khususnya dalam pembentukan kuorum kehadiran. Pemegang saham dapat melakukan pemberian kuasa secara elektronik kepada pihak ketiga untuk mewakilinya hadir dan memberikan suara dalam RUPS. <i>This POJK was issued to increase shareholder participation in the General Meeting of Shareholders (GMS) of Public Companies, particularly in establishing an attendance quorum. Shareholders can provide power of attorney electronically to third parties to represent them and vote at the GMS.</i>
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan <i>Quantitative Impact on the Company</i>	: -

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

## Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan <i>Qualitative Impact on the Company</i>	: Perusahaan memiliki acuan yang lebih jelas sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS diantaranya, penyelenggaraan RUPS secara elektronik, jangka waktu RUPS dan klasifikasi jenis RUPS. <i>The Company has clearer references regarding the holding of GMS, including the holding of electronic GMS, the duration of GMS and the classification of types of GMS.</i>
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik <i>Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies</i>	
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan <i>Explanation of the Enacted Legislation</i>	: POJK ini mengatur proses pengambilan keputusan bisnis korporasi yang cepat dan tepat dalam penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya. <i>This POJK regulates the process of prompt and precise corporate business decision making in GMS of Public Companies through teleconferencing, video conferences, or other electronic media.</i>
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan <i>Quantitative Impact on the Company</i>	: -
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan <i>Qualitative Impact on the Company</i>	: Perusahaan dapat menyelenggarakan RUPS secara <i>online</i> dan/atau melalui media elektronik. sehingga Perusahaan tetap dapat memperoleh keputusan pemegang saham walaupun pemegang saham tidak hadir di lokasi penyelenggaraan RUPS. <i>The Company can hold GMS online and/or through electronic media. so that the Company can still obtain shareholders' decisions even though the shareholders are not present at the location of the GMS.</i>
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities</i>	
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan <i>Explanation of the Enacted Legislation</i>	: Prosedur Transaksi Material, memperjelas substansi pengaturan, dan meningkatkan efektivitas pengaturan dalam rangka peningkatan perlindungan pemegang saham publik dan kualitas keterbukaan informasi dalam Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. <i>Material Transaction Procedure, clarifying the substance of the regulation, and increasing the effectiveness of the regulation in order to increase the protection of public shareholders and the quality of information disclosure in Material Transactions and Changes in Business Activities.</i>
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan <i>Quantitative Impact on the Company</i>	: -
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan <i>Qualitative Impact on the Company</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila Perusahaan melakukan transaksi yang termasuk ke dalam Transaksi Material dan/atau Perubahan Kegiatan Usaha, maka Perusahaan wajib mengikuti prosedur sebagaimana diatur dalam Peraturan tersebut.</li> <li>• Dengan berlakunya POJK tersebut, memberikan panduan dan transparansi kepada Perusahaan dan pemegang sahamnya untuk memperoleh informasi dan/atau aksi korporasi yang sedang dilakukan Perusahaan.</li> <li>• <i>If the Company makes a transaction that is included in Material Transaction and/or Changes in Business Activities, the Company is obliged to follow the procedures as stipulated in the Regulation.</i></li> <li>• <i>This POJK enactment provides guidance and transparency to the Company and its shareholders to obtain information and/or corporate actions that are being carried out by the Company.</i></li> </ul>

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN**

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa".
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan".
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71 dan 73 sejak 1 Januari 2020 dan PSAK 72 sejak 1 Januari 2019. Dampak atas implementasi dari penerapan ke-3 PSAK ini dijelaskan sebagai berikut.

**CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON THE COMPANY**

New standards and amendments to standards that are effective for the period beginning on or after January 1, 2020, with early application are permitted are:

- Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71 "Financial Instruments".
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73 "Leases".
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract concerning Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investments in Associates and Joint Ventures on Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements on Title of Financial Statements".
- PSAK 1 (2019 Annual Adjustment): "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The Company has implemented PSAK 71 and 73 since January 1, 2020 and PSAK 72 since January 1, 2019. The impact of the implementation of these 3 PSAKs is as follows.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

## Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 “Instrumen Keuangan”**  
*Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71 “Financial Instruments”*

- Penjelasan : • Perusahaan menerapkan PSAK 71 dan amendemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Perusahaan belum menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan (“PSAK 55”). Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba. PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:
- Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan  
*Explanation of the Changes in Accounting Policies Enacted*
- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Tanggal penerapan awal (yaitu, tanggal ketika Perusahaan telah menilai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 71) adalah 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020 dan tidak menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020. Seluruh aset keuangan yang diakui dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya menggunakan dasar biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
  - Penurunan nilai aset keuangan  
PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian yang berbeda dengan model kerugian kredit pada saat terjadinya berdasarkan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Tidak lagi disyaratkan terjadinya peristiwa kredit sebelum pengakuan kerugian kredit. Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha, aset kontrak dan komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan di mana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.  
*The Company adopted PSAK 71 and consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Company has not yet restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments (“PSAK 55”). Securities arising from the application of PSAK 71 are recognized immediately in retained earnings. PSAK 71 provides new requirements for:*
  - *Classification and measurement of financial assets and financial liabilities.*  
*The initial application date (i.e., the date when the Company has assessed its financial assets and financial liabilities in accordance with the provisions of PSAK 71) is January 1, 2020. Therefore, the Company has applied the requirements of PSAK 71 for instruments that have not been derecognized as of January 1, 2020 and did not apply requirements on instruments that were derecognized on January 1, 2020.*  
*All financial assets recognized and included in the scope of PSAK 71 are required to be measured subsequently using an amortized cost or fair value basis based on the entity’s business model for managing financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.*
  - *Impairment of financial assets*  
*PSAK 71 requires a different expected credit loss model from the credit loss model when incurred based on PSAK 55. The expected credit loss model requires the Company to record expected credit losses and changes in expected credit losses at each reporting date to show changes in credit risk since the initial recognition of the asset. finance. There is no longer a requirement for a credit event to occur prior to the recognition of credit losses.*  
*Specifically, PSAK 71 requires the Company to recognize allowance for expected credit losses on trade receivables, contract assets and loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 apply.*

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**  
*Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 72 “Revenue from Contracts with Customers”*

- Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan  
*Explanation of the Changes in Accounting Policies Enacted*
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2019.
  - PSAK 72 memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.
  - *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, issued in July 2017 and effective on January 1, 2020 with earlier application is permitted. The Company applied PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting January 1, 2019.*
  - *PSAK 72 introduces a 5 (five) step revenue recognition model and determines revenue recognition, which occurs when control over goods has been transferred or when (or while) services are rendered (performance obligations have been fulfilled). The Company applies PSAK 72 retrospectively with a cumulative impact at the beginning of application and restatement of comparative information.*

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 "Sewa"**  
*Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 73 "Leases"*

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan : PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Perusahaan mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Perusahaan sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman *incremental* pada tanggal penerapan awal. Kemudian Perusahaan mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang subsewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

- Perusahaan mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada 1 Januari 2020;
- Perusahaan telah memilih untuk mengakui aset hak guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Aset bernilai rendah yang disubsewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap saldo awal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna sebesar Rp.2.054.018.222, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp1.510.399.203 dan penyesuaian saldo laba sebesar Rp106.820.084.

## TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

## Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 "Sewa"**  
*Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 73 "Leases"*

Explanation of the Changes in Accounting Policies Enacted : PSAK 73: Leases were issued in September 2017 and are effective on January 1, 2020 with earlier application permitted, for entities that apply PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, on or before the date of initial adoption of PSAK 73: Leases.

The Company has implemented PSAK 73: Leases since January 1, 2020, which resulted in changes to accounting policies and adjustments to amounts recognized in the financial statements.

The Company applies PSAK 73: Leases retrospectively with cumulative effect at the beginning of application and does not restate comparative information. The Company recognizes lease payables and land use assets at the initial application date. The Company as the lessee will measure the lease payable at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lease's implicit interest rate (if available) or the incremental loan at the initial application date. Then the Company measures the use of rights assets at an amount equal to the lease payable, adjusted for the amount of lease prepaid or payable related to the lease, which is recognized immediately in the statement of financial position before the date of initial application.

For all leases, except short-term leases and low-value asset leases excluding those previously classified as operating leases, starting January 1, 2020:

- The Company recognizes lease payables which is measured at the present value of the remaining lease payments, and is discounted using the Company's incremental loan interest rate on January 1, 2020;
- The Company has chosen to recognize the use rights asset at the amount of the lease payable, with adjustments for the amount of lease paid in advance or accrual for lease-related payments that are recognized in the financial statements prior to the initial adoption of this standard.

Low value assets that are leased are recognized as use rights assets, as are leased liabilities.

At the date of initial implementation, the Company also adopted the following practical policies:

- uses a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;
- rely on its assessment whether the lease is burdensome in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingencies and Contingent Assets immediately before the initial application date as an alternative to carrying out an impairment review;
- elects not to apply the conditions for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.

The impact of the initial application of PSAK 73: Leases on the opening balance on January 1, 2020 is the recognition of use rights assets amounting to Rp2,054,018,222, additional lease liabilities amounting to Rp1,510,399,203 and adjustment to retained earnings amounting to Rp106,820,084.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan interim dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim pada dan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73.

The following table shows the balances of several interim statements of financial position items and interim statements of profit or loss and other comprehensive income on and for the beginning balances on January 1, 2020 after the application of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73.

## 1 JANUARI 2019 | January 1, 2019

	Dilaporkan sebelumnya per 31 Desember 2018/ As previously reported as of December 31, 2018	Penerapan/ Adoption of, PSAK 72	Disesuaikan pada 1 Januari 2019/ Adjusted as of January 1, 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Piutang usaha	6.014.699.375.735	(4.671.289.693.427)	1.343.409.682.308	Trade accounts receivable
Persediaan	3.512.838.197.303	3.413.890.447.258	6.926.728.644.561	Inventories

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA  
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

## 1 JANUARI 2019 | January 1, 2019

	Dilaporkan sebelumnya per 31 Desember 2018/ As previously reported as of December 31, 2018	Penerapan/ Adoption of, PSAK 72	Disesuaikan pada 1 Januari 2019/ Adjusted as of January 1, 2019	
Pajak dibayar dimuka	16.743.848.011	402.498.226.965	419.242.074.976	Prepaid taxes
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Tanah akan dikembangkan	3.439.344.303.536	1.868.863.600	3.441.213.167.136	Land for development
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Lancar</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha – pihak ketiga	2.391.268.310.473	(1.087.871.716.543)	1.303.396.593.930	Trade accounts Payable – Third parties
Utang Pajak	264.184.021.326	(173.971.890.241)	90.212.131.085	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2.93.383.045.693	1.899.132.504.649	2.192.515.550.342	Advances from customer
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba	1.478.458.634.727	(1.450.816.917.675)	27.641.717.052	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	546.230.402.739	(39.504.135.794)	506.726.266.945	Non-controlling interest

## 1 JANUARI 2019 | January 1, 2019

	Setelah disajikan kembali per 31 Desember 2019 As restated as of December 31, 2019	Penerapan Adoption of, PSAK 71	Penerapan Adoption of PSAK 73	Saldo per 1 Januari 2020 As of January 1, 2020	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	5.116.016.268.187	(691.827.215)	-	515.324.800.972	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.975.480.367.525	(60.324.703.819)	-	1.915.155.663.706	Trade accounts receivable
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Aset Hak-guna	-	-	2.054.018.222	2.054.018.222	Land for development
Akumulasi penyusutan aset hak guna	-	-	(650.439.104)	650.439.104	Accumulated depreciation right – of – use assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	-	-	1.510.399.203	1.510.399.203	Lease liabilities
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Saldo laba	183.071.962.254	(61.016.531.035)	(106.820.084)	121.948.611.135	Retained earnings

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

### HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DI TAHUN 2020

Seperti yang telah disampaikan pada pencapaian target tahun 2020 serta informasi luar biasa yang terjadi di tahun 2020 dalam bab ini, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang luar biasa terhadap sektor properti nasional. Dengan melambatnya kegiatan perekonomian secara keseluruhan akibat pembatasan sosial berskala besar, penurunan daya beli masyarakat, ketatnya likuiditas dan kehati-hatian perbankan dalam menyalurkan kredit, hingga permintaan sebagian konsumen untuk melakukan penundaan pembayaran kewajiban kepada Perusahaan, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Di samping itu, penerapan PSAK 71 dan 72 turut berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Hal ini tercermin dari penurunan laba serta arus kas Perusahaan.

### ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DI TAHUN 2020, SERTA ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Dalam menentukan hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan di tahun 2020, manajemen melakukan *Stress Test* dan analisis risiko atas dampak pandemi COVID-19. *Stress Test* dan analisis risiko dilakukan sejak April 2020, atau beberapa waktu setelah WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi dan Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berpengaruh terhadap seluruh kegiatan sosial dan perekonomian.

Dari hasil *Stress Test* dan analisis risiko yang telah dilakukan, pada bulan Juni 2020 manajemen memutuskan untuk melakukan revisi RKAP tahun 2020 dengan muatan dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian global, perekonomian nasional, kepada sektor properti, hingga risiko yang dihadapi Perusahaan baik risiko operasi, pemasaran, hingga risiko keuangan. Revisi RKAP tahun 2020 ini juga memuat serangkaian kebijakan strategis yang dilakukan untuk dapat menjaga kelangsungan usaha, termasuk mempersiapkan sejumlah inisiatif strategis untuk menyambut optimisme di tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya.

### HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DI TAHUN 2020

Seperti yang telah disampaikan pada pencapaian target tahun 2020 serta informasi luar biasa yang terjadi di tahun 2020 dalam bab ini, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang luar biasa terhadap sektor properti nasional. Dengan melambatnya kegiatan perekonomian secara keseluruhan akibat pembatasan sosial berskala besar, penurunan daya beli masyarakat, ketatnya likuiditas dan kehati-hatian perbankan dalam menyalurkan kredit, hingga permintaan sebagian konsumen untuk melakukan penundaan pembayaran kewajiban kepada Perusahaan, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Di samping itu, penerapan PSAK 71 dan 72 turut berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Hal ini tercermin dari penurunan laba serta arus kas Perusahaan.

### ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DI TAHUN 2020, SERTA ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Dalam menentukan hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan di tahun 2020, manajemen melakukan *Stress Test* dan analisis risiko atas dampak pandemi COVID-19. *Stress Test* dan analisis risiko dilakukan sejak April 2020, atau beberapa waktu setelah WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi dan Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berpengaruh terhadap seluruh kegiatan sosial dan perekonomian.

Dari hasil *Stress Test* dan analisis risiko yang telah dilakukan, pada bulan Juni 2020 manajemen memutuskan untuk melakukan revisi RKAP tahun 2020 dengan muatan dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian global, perekonomian nasional, kepada sektor properti, hingga risiko yang dihadapi Perusahaan baik risiko operasi, pemasaran, hingga risiko keuangan. Revisi RKAP tahun 2020 ini juga memuat serangkaian kebijakan strategis yang dilakukan untuk dapat menjaga kelangsungan usaha, termasuk mempersiapkan sejumlah inisiatif strategis untuk menyambut optimisme di tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya.



## PROSPEK USAHA

### BUSINESS OUTLOOK

Prospek usaha Perusahaan di tahun 2021 tercermin dari 4 (empat) segmen, sesuai kebijakan strategis pengembangan 4 (empat) segmen dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan.

#### A. Real Estate

Industri properti memasuki 2020 dengan optimisme tinggi. Dikutip dari Real Estate Indonesia, Pertumbuhan sektor real estate di tahun 2014 hingga 2019 pertumbuhan sektor real estate dibawah perekonomian nasional dimana rata-rata tumbuh 5%. Ini tak lepas dari fokus Pemerintah dalam mempermudah kepemilikan rumah. Setelah fokus pada kebijakan untuk konsumen menengah bawah lewat Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), rumah subsidi, dan program sejuta rumah, Pemerintah beralih fokus untuk menggerakkan pasar menengah ke atas dan investasi lewat pelonggaran pajak barang mewah (PPnBM) serta relaksasi *Loan To Value* (LTV) untuk pembelian rumah kedua dan seterusnya. Kebijakan ini mulai diberlakukan pada akhir tahun 2019. Meski demikian, optimisme tersebut harus tertahan akibat pandemi yang menyebar di seluruh dunia dan berdampak terhadap Indonesia sejak Maret lalu. Indikasi dampak pandemi terhadap pasar properti nasional tercermin lewat turunnya indeks suplai properti pada kuartal pertama 2020. beberapa asumsi yang dapat berdampak positif terhadap aktivitas pasar di tahun 2021 antara lain: prospek positif pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 5% (YoY), program vaksinasi COVID-19 yang akan dimulai pada pertengahan 2021, dan implementasi lebih lanjut pasca diberlakukannya Omnibus Law.

#### B. Realty

Pergerakan pasar *property residential* khususnya di sektor apartemen terus melambat karena pandemi COVID-19. Walau sempat tertekan di masa awal pandemi, aktivitas pasar telah menunjukkan peningkatan yang signifikan sejak periode “*new normal*”, membawa pertumbuhan pasokan tahun 2020 ke 2,97%. Penyerapan permintaan apartemen sebagian besar disumbangkan oleh proyek yang berlokasi di Tangerang, terutama apartemen menengah atas di daerah BSD dan Bintaro. Sedangkan untuk apartemen di Bekasi menyumbang penyerapan permintaan apartemen di segmen menengah ke bawah. Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mencatat hasil pembangunan rumah di Indonesia yang termasuk dalam Program Sejuta Rumah sepanjang tahun

*The Company's 2021 business outlook is reflected in the 4 (four) segments, according to the strategic policy of 4 (four) segments development in the pursuit of achieving the Company's vision and mission.*

#### A. Real Estate

*The property industry entered 2020 with high optimism. Quoted from Real Estate Indonesia, the growth of real estate sector in 2014 to 2019 was below the national economy, with an average growth of 5%. This cannot be separated from the Government's focus in facilitating house ownership. After focusing on the policy for lower middle consumers through the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP), subsidized housing, and million house program, the Government shifted its focus to mobilizing the upper middle market and investment through the relaxation of luxury goods tax (PPnBM) and relaxation of Loan To Value LTV for the purchase of a second home and so on. This policy came into effect at the end of 2019. However, this optimism must be restrained due to the pandemic that has spread throughout the world and has affected Indonesia since last March. The indications of the impact of the pandemic on national property market are reflected in the decline in property supply index in the first quarter of 2020. Several assumptions that could have a positive impact on market activity in 2021 include: positive outlook for Indonesia's economic growth of around 5% (YoY), the COVID-19 vaccination program, which will begin in mid-2021, and further implementation following the enactment of the Omnibus Law.*

#### B. Realty

*The residential property market movement, especially in the apartment sector, continues to slow down due to the COVID-19 pandemic. Despite being depressed at the beginning of the pandemic, market activity has shown a significant increase since the “new normal” period, bringing 2020 supply growth to 2.97%. The absorption of apartment demand is mostly contributed by projects located in Tangerang, especially middle to upper class apartments in BSD and Bintaro areas. Meanwhile, apartments in Bekasi contributed to the absorption of demand for apartments in middle to lower segment. The government through the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) has recorded that the results of housing construction in Indonesia which are included in the One Million Houses Program throughout 2020 have reached 965,217 units. In the One Million Houses*

## PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

2020 mencapai 965.217 unit rumah. Pada Program Sejuta Rumah ini komposisi pembangunan rumah untuk MBR adalah 70 persen dan sisanya sebanyak 30 persen adalah untuk non MBR. Sedangkan untuk penjualan apartemen hanya mewakili 20% dari total penjualan tahun 2019. Pasokan kumulatif apartemen strata title sebanyak 212.593 unit. Developer terus mempertahankan harga dengan memberikan diskon sekitar 2-20% dengan tambahan *gimmick* dan promosi. Pasar apartemen saat ini sedang melambat karena para ekspatriat mengalami kesulitan untuk masuk ke Indonesia karena *pandemic* COVID-19. Selama *pandemic* COVID-19 ini kesempatan besar di *sector property* perumahan ada di perumahan *landed* yang terjangkau. Developer yang mengembangkan perkantoran dan apartemen pun beralih ke perumahan *landed*.

Fokus presiden Joko Widodo untuk menjadikan infrastruktur sebagai ujung tombak perekonomian nasional masih akan terlihat di tahun 2021. Pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp413,8 triliun. Anggaran ini naik sebesar 47,2% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp281,1 triliun, setelah mengalami penyesuaian terkait situasi pandemi. Pembangunan infrastruktur salah satunya difokuskan pada peningkatan konektivitas. Sejumlah kebijakan di *sector property* turut membuka peluang kebangkitan *sector property* di tahun 2021, seperti pemulihan ekonomi dengan adanya penurunan suku bunga Bank Indonesia BI7DRR 3,75%. Kemudian penurunan suku bunga KPR/KPA dan kenaikan kredit *property*, anggaran FLPP rumah subsidi untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) meningkat dan relaksasi *property* menengah atas.

*Program, the composition of housing construction for low-income families is 70 percent and the remaining 30 percent is for non-MBR. Meanwhile, the apartment sales only represent 20% of total sales in 2019. The cumulative supply of strata title apartments is 212,593 units. Developers continue to maintain prices by providing discounts of around 2-20% with additional gimmicks and promotions. The apartment market is currently slowing down because expats are having difficulty entering Indonesia due to the COVID-19 pandemic. During the COVID-19 pandemic, a great opportunity in the residential property sector is in affordable landed housing. Developers who develop offices and apartments have also switched to landed housing.*

*President Joko Widodo's focus on making infrastructure as the spearhead of national economy will still be seen in 2021. The government has allocated a budget of Rp413.8 trillion. This budget increased by 47.2% from the 2020 budget of Rp281.1 trillion, after experiencing adjustments related to the pandemic situation. One of the infrastructure developments is focused on increasing connectivity. A number of policies in the property sector have also opened up opportunities for a revival of property sector in 2021, such as the economic recovery with a decline in BI7DRR 3.75% interest rate. Afterward, the decrease in KPR/KPA interest rates and increase in property credit, the increase in FLPP budget for housing subsidies for low-income people (MBR) and the relaxation of upper middle property.*

**C. Komersial**

Untuk pertama kalinya setelah 21 tahun, sub sektor properti perkantoran CBD & Non-CBD Jakarta mengalami tingkat penyerapan negatif tahunan masing-masing 82.400 m<sup>2</sup> dan 57.000 m<sup>2</sup> pada tahun 2020. Pandemi COVID-19 telah sangat mempengaruhi semua sektor bisnis dan memicu beberapa perampingan, relokasi dan bahkan penutupan kantor di semua gedung-gedung perkantoran. Hingga akhir tahun 2020, tingkat hunian di sub sektor properti ritel Jakarta tercatat sebesar 77,1%, turun signifikan sebesar 4,0% sejak tahun lalu. Komersial (mall) baru beroperasi kembali di era new normal sehingga menyebabkan tingkat okupansi secara keseluruhan menyusut sepanjang tahun 2020. Sektor F&B dan *cinema* diizinkan beroperasi dengan okupansi 50%. Selama masa pandemi, nampak adanya pertumbuhan eksponensial dari ritel *omni channel*.

**D. Hotel**

Seiring dengan meningkatnya kasus COVID-19 yang terkonfirmasi dan terbatasnya ketersediaan fasilitas kesehatan, semakin banyak hotel yang diubah menjadi rumah sakit darurat. Sepanjang tahun 2020, tingkat hunian hanya bisa mencapai di bawah 50%. Setelah relaksasi PSBB, kinerja hotel berangsur-angsur mulai membaik. Bisnis hotel bintang 3 dan bintang 4 di Jakarta diharapkan pulih lebih cepat dari pada hotel bintang 5 dan hotel mewah.

**C. Commercial**

*For the first time in 21 years, CBD & Non-CBD Jakarta office property sub-sector experienced negative annual absorption rates of 82,400 m<sup>2</sup> and 57,000 m<sup>2</sup> respectively in 2020. The COVID-19 pandemic has severely affected all business sectors and triggered some downsizing, relocation and even the closure of offices in all office buildings. Until the end of 2020, the occupancy rate in Jakarta retail property sub-sector was recorded at 77.1%, a significant decrease of 4.0% since last year. Commercials (malls) have just started operating again in the new normal era, causing the overall occupancy rate to shrink throughout 2020. F&B and cinema sectors were allowed to operate with an occupancy of 50%. During the pandemic period, there was an exponential growth of omni channel retail.*

**D. Hotel**

*Along with the increase in confirmed COVID-19 cases and the limited availability of health facilities, more and more hotels are being converted into emergency hospitals. Throughout 2020, the occupancy rate was only below 50%. After PSBB relaxation, the hotel performance gradually started to improve. The 3 and 4 star hotel business in Jakarta is expected to recover faster than 5 star hotels and luxury hotels.*



**Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, sistematis dan berkelanjutan merupakan wujud dari komitmen PP Properti dalam membangun etika bisnis yang sehat serta memberikan manfaat yang berkesinambungan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.**

*The consistent, systematic and sustainable implementation of GCG principles is a manifestation of PP Properti's commitment to building sound business ethics and providing continuous benefits in supporting sustainable development.*



# 05.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE







**Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten, sistematis dan berkelanjutan merupakan wujud dari komitmen PP Properti dalam membangun etika bisnis yang sehat serta memberikan manfaat yang berkesinambungan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.**

*The implementation of Good Corporate Governance in a consistent, systematic and sustainable manner is a manifestation of PP Properti's commitment to building sound business ethics and providing sustainable benefits in supporting sustainable development*

PP Properti sebagai entitas Perusahaan Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai bagian dari entitas anak usaha Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT PP (Persero) Tbk senantiasa berupaya memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap kegiatan usahanya secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG sejak Perusahaan berdiri hingga saat ini telah membawa manfaat yang besar bagi Perusahaan, di mana Perusahaan senantiasa selaras dengan tujuan Perusahaan di samping dapat memenuhi kepentingan para Pemangku Kepentingan. Antara Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan pun tumbuh sikap saling percaya sehingga tercipta kondisi usaha yang kondusif yang berdampak pada peningkatan sifat kerja unggul dan profesional di setiap insan PP Properti.

*PP Properti as a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange and as a part of subsidiary entity of a State-Owned Enterprises (SOE), PT PP (Persero) Tbk, has a high commitment to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all its business activities in a systematic, consistent and sustainable manner.*

*The implementation of GCG principles since the establishment of the Company until present time has brought great benefits to the Company, in which the Company is always aligned with its objectives in addition to fulfilling the interests of its Stakeholders. A mutual trust between the Company and Stakeholders is also grows so as to create a conducive business condition that has an impact on enhancing the excellent and professional work culture of every PP Properti employee.*



## PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

### COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan GCG secara konsisten merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi semakin meningkat. Oleh karena itu, PP Properti secara konsisten terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG di setiap aspek operasional. PP Properti meyakini bahwa penerapan GCG yang berlandaskan pada standar etika tertinggi mampu menciptakan perusahaan yang berdaya saing tinggi dan tumbuh berkelanjutan.

PP Properti secara berkelanjutan, terus menerus, memperkuat komitmen untuk senantiasa mengimplementasikan *best practices* prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan sistematis agar berimplikasi positif bagi Perusahaan dalam memberikan nilai lebih yang bermanfaat kepada *Stakeholder*.

Nilai lebih yang bermanfaat tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan, memberikan pelayanan yang unggul, inovatif, efisien dan efektif dalam menyelenggarakan pengembangan bisnis serta menyediakan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang sehat dan senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Pengembangan dan penerapan GCG merupakan salah satu upaya PP Properti untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja (*performance*) dan citra perusahaan yang baik (*Good Corporate Image*).

Untuk mewujudkan perusahaan yang tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi, PP Properti telah mengembangkan struktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta *best practise* yang berlaku secara internasional maupun nasional, yaitu *Asean Corporate Governance Scorecard* yang diterbitkan oleh *ASEAN Capital Market Forum (ACMF)* pada tahun 2012 dan merupakan parameter pengukuran praktik *Corporate Governance* yang diakui di kawasan ASEAN; Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance (KNKG)* pada tahun 2006; Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN; Kriteria dan metodologi yang

*The consistent implementation of GCG is a very important factor in company management, given the increasing risks and challenges faced. Therefore, PP Properti consistently improves the quality of GCG principles implementation in every operational aspect. PP Properti believes that the implementation of GCG based on the highest ethical standards will lead to the creation of highly competitive company that grows sustainably.*

*PP Properti continuously and constantly strengthens its commitment to continuously implement the best practices of GCG principles in a consistent and systematic manner, hence bring positive implications for the Company in providing more beneficial values to Stakeholders.*

*This added value is created through attitudes and behaviors that are in line with the Company's culture, providing excellent, being innovative, efficient and effective in carrying out business development as well as providing risk management and internal control systems that can ensure accountability and create a sound business climate and maintain the sustainability of the Company's business.*

*The development and implementation of GCG is one of PP Properti's efforts to increase its business success and accountability in the long term which is expected to increase company value in the form of improved performance and Good Corporate Image.*

*To create a growing and highly competitive company, PP Properti has developed Good Corporate Governance structure and system by taking into account the principles of GCG in accordance with the rules and regulations as well as best practices that apply internationally and nationally, namely Asean Corporate Governance Scorecard issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in 2012, which is a measurement parameter for Corporate Governance practices that are recognized in ASEAN region; Indonesian GCG Guidelines published by National Committee on Governance (KNKG) in 2006; Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE; The criteria and methodology set by the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012; and Corporate Governance*



PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN  
Commitment To The Implementation Of Sustainable Corporate Governance

ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012; serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2015.

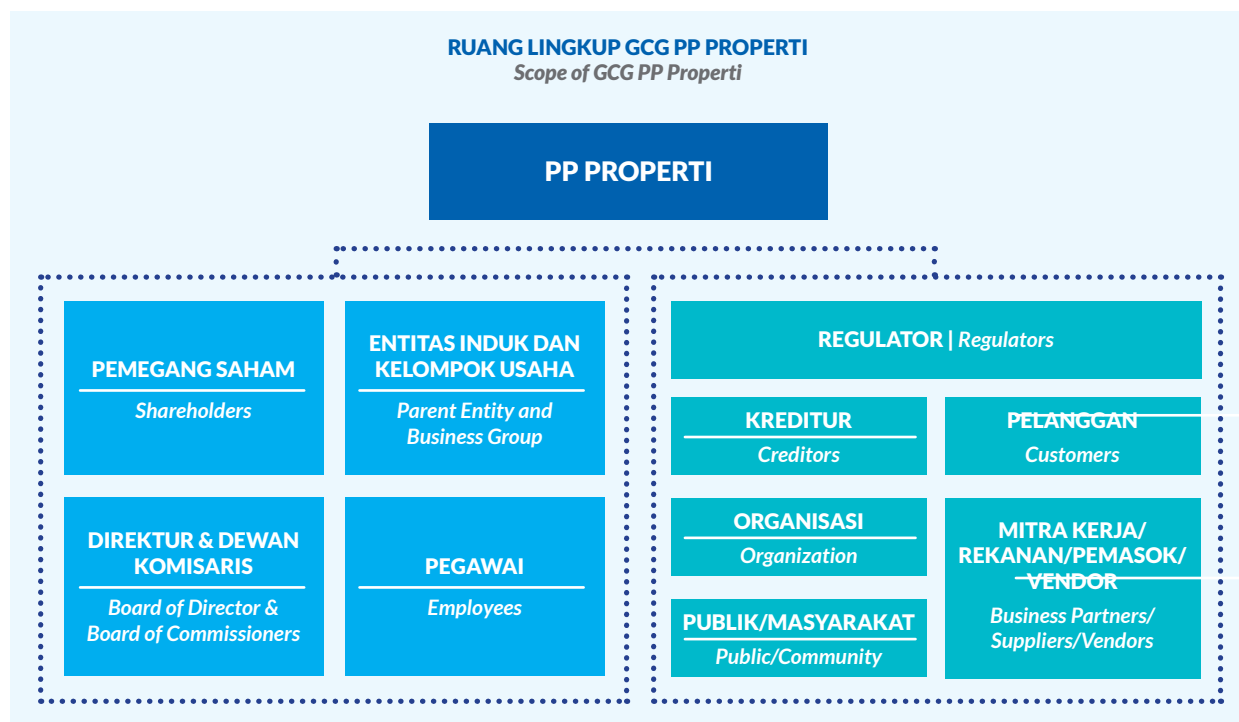
*Guidelines for Public Companies issued by Financial Services Authority (OJK) in 2015.*

Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan diwujudkan dengan pemenuhan perangkat kebijakan yang mendukung secara penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan. Perangkat kebijakan tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan kondisi perusahaan yang senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis. Perangkat kebijakan tata kelola perusahaan yang dimiliki PP Properti, antara lain:

*The commitment to implement Good Corporate Governance in a consistent, systematic and sustainable manner is manifested by the fulfillment of policies that support the implementation and enforcement of Corporate Governance. These policy instruments are regularly reviewed to ensure their relevance to the constantly evolving conditions of the Company, along with the dynamic development of the business world. PP Properti's corporate governance policies include:*

1. Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan;
2. Kode Etik Perusahaan;
3. Pedoman GCG Perusahaan;
4. Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite;
5. Piagam (Charter) SPI;
6. Piagam (Charter) Komite Audit;
7. Pedoman WBS;
8. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
9. Pedoman Satuan Pegawai Intern Perusahaan.

1. Vision, Mission and Corporate Values;
2. Company's Code of Conduct;
3. Corporate GCG Guidelines;
4. Guidelines and work rules of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees;
5. SPI Charter;
6. Audit Committee Charter;
7. WBS Guidelines;
8. Gratification Control Guidelines;
9. Internal Audit Unit Guidelines.



## PRINSIP DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN GCG TATA KELOLA PERUSAHAAN

### PRINSIP DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN GCG TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah
  - » Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
- Peraturan Menteri
  - » Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
  - » Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
  - » Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN

#### LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in the Company refers to several prevailing rules, regulations and laws, namely:

- *Laws of the Republic Indonesia*
  - » *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company*
  - » *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market.*
  - » *Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopoly Practice and Unfair Business Competition.*
  - » *Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Employment.*
  - » *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption*
  - » *Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003*
  - » *Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions*
  - » *Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Information Disclosure*
  - » *Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management*
- *Governmental Regulation*
  - » *Governmental Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.*
- *Ministerial Regulation*
  - » *Minister of Environment Regulation No. 05 of 2012 regarding Types of Business Plans and/or Activities that Must Be Equipped with an Analysis of Environmental Impacts*
  - » *Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise*
  - » *Minister of SOE Regulation No. 01/MBU/05/2019 regarding the 4th amendment to Minister of SOE Regulation No. PER-4/MBU/2014 regarding Renumeration Policy of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in SOE.*

PRINSIP DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN GCG TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Prinsip Dasar Dan Tujuan Penerapan Gcg Tata Kelola Perusahaan

- » Salinan Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN
- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
  - » Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 Tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik
  - » Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 Tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
  - » Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
  - » Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
  - » Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
  - » Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
  - » Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
  - » Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
  - » Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
  - » Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
  - » Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- » Copy of Decree of Minister of SOE Secretary No. SK 16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters of Good Corporate Governance Assessment and Evaluation in SOE
- Regulations of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) that have been converted into Financial Services Authority (OJK) and Regulations of Indonesia Stock Exchange (BEI)
  - » Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1, Appendix of Bapepam Chairman and Financial Institution Decree No. Kep-179/BI/2008 dated May 14, 2008 concerning the Points of Company's Articles of Association that Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Changes
  - » Bapepam-LK Regulation No. X.K.2, Appendix of Bapepam Chairman and Financial Institution Decree No. Kep-346/BI/2011 dated July 5, 2011, concerning the Periodical Financial Statements Submission of Issuers or Public Companies
  - » OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
  - » OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Companies
  - » OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary in Issuers or Public Companies.
  - » OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.
  - » OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines of Public Companies, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines of Public Companies
  - » OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Public Offering Proceeds Realization Report
  - » OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding the Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.
  - » OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Manual of Audit Committee.
  - » OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Preparation Guidelines of Internal Audit Unit Charter.

## PRINSIP DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN GCG TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Prinsip Dasar Dan Tujuan Penerapan Gcg Tata Kelola Perusahaan

- » Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- » Peraturan OJK No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- » Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- » Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik
- » Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
- » Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tanggal 17 Oktober 2006
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta No. 19 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., berkedudukan di Jakarta.
- OECD 2004 *Principles of Corporate Governance*
- ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial

### TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk kepada tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan, agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

- » OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies
- » Financial Service Authority Regulation No. 10/ POJK.04/2017 on Amendment of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies
- » OJK Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies
- » OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies
- » OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Shareholding or Changes of Shareholding of Public Companies
- » OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities
- *Good Corporate Governance Manual of 2006 published by National Committee of Governance Policy ("KNKG") dated October 17, 2006.*
- *Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK).*
- *Latest Company's Articles of Association, which have been ratified through Deed No. 19 dated October 19, 2020 made by Notary Fathiah Helmi, SH domiciled in Jakarta*
- *OECD 2004 Principles of Corporate Governance.*
- *ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines*

### OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company is committed to consistently implement GCG principles with reference to GCG implementation objectives according to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which mainly are:

- *Optimize the Company's value, so that the Company has a strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to maintain its existence and sustainability of life in the pursue of achieving the Company's purposes and objectives.*

PRINSIP DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN GCG TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Prinsip Dasar Dan Tujuan Penerapan Gcg Tata Kelola Perusahaan

- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Perusahaan memandang bahwa GCG bukan hanya sekadar kewajiban atau keharusan melainkan suatu kebutuhan dalam memperkuat pondasi Perusahaan agar dapat tumbuh kuat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan nilai (*value*) Perusahaan, serta mewujudkan kesinambungan Perusahaan dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksidan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan bagi tercapainya daya saing secara nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
- Memperbaiki budaya kerja Perusahaan menjadi lebih baik.
- Menjadikan Perusahaan bernilai tambah, yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh warga PP Properti serta meningkatkan kemanfaatan yang berkesinambungan bagi pemangku kepentingan.

- *Encourage professional, efficient, and effective management of the Company, as well as empower the functions and enhance the independence of corporate bodies.*
- *Encourage corporate bodies to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as corporate social responsibility awareness towards stakeholders and preservation of the environment around the Company.*
- *Increase the Company's contribution in the national economy.*
- *Improve conducive climate to the national investment development.*

*The Company has the opinion that GCG is not only an obligation or a requirement, but a necessity in strengthening the Company's foundation in order to grow sturdily and sustainably. Therefore, the Company is committed to consistently implement GCG principles with the following objectives:*

- *Achieve maximum growth and returns to increase the Company's value, and realize the Company's long-term sustainability without neglecting the other stakeholders' interests.*
- *Control and direct good relationships between shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all of Company's stakeholders based on prevailing laws and regulations.*
- *Support the Company's internal control and development activities for achieving competitiveness, both nationally and internationally, so as to enhance market confidence that can drive the investment flow and sustainable national economic growth.*
- *Manage resources in a wiser manner by applying the prudence principles.*
- *Increase accountability to stakeholders.*
- *Improve for better corporate work culture.*
- *Make the Company to be more added-value, by improving the welfare of all PP Properti personnel and increase sustainable benefits for stakeholders.*

**PRINSIP DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN GCG TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Prinsip Dasar Dan Tujuan Penerapan Gcg Tata Kelola Perusahaan

**Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Tahun 2020**

Penerapan GCG di PP Properti berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

**GCG Principles Implementation in 2020**

*The implementation of GCG in PP Properti is based on the basic principles of GCG namely: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, as released in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).*

**PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN PP PROPERTI**  
*PP Properti's GCG Principles*

Prinsip Dasar <i>Basic Principles</i>	Penjelasan Sesuai Pedoman GCG PP Properti <i>Explanation in accordance with PP Properti GCG Guidelines</i>	Penerapan di Lingkup PP Properti <i>Implementation in PP Properti</i>
Transparansi <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi dan relevan mengenai Perusahaan. <i>Disclosure on decision making process and presentation and displaying relevant information about the Company.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditetapkannya prosedur standar untuk menetapkan Visi, Misi, Strategi, Kebijakan dan Sasaran yang telah diturunkan sampai dengan unit kerja terkecil serta dikelola menggunakan aplikasi <i>software</i> yang baik, memberikan arahan yang jelas dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta memudahkan para pemangku kepentingan untuk melakukan <i>monitoring</i> dan pengawasan.</li> <li>• Ditetapkannya prosedur standar yang mencakup semua kegiatan dalam pengelolaan Perusahaan menjamin keterbukaan dan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan serta kemudahan melaksanakan pengawasan dan pengendalian internal dan eksternal.</li> <li>• Ditetapkannya prosedur standar untuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan yang dilakukan secara periodik (harian, mingguan, bulanan, tahunan) dengan tujuan memacu seluruh organ Perusahaan untuk melakukan <i>continual improvement</i> dan <i>innovation creation</i> dalam meningkatkan kinerja dan meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.</li> <li>• <i>Stipulation of standard procedures to determine Vision, Mission, Strategy, Policy and Objectives that have been descended until work unit level and managed using appropriate software application, providing clear direction in achieving Vision and Mission as well as to enable the stakeholders to perform monitoring and supervision</i></li> <li>• <i>Stipulation of standard procedures of the entire managerial activities in the Company to ensure transparency and accessibility for the stakeholders and also as the easiness to conduct monitoring and control, both internally and externally.</i></li> <li>• <i>Stipulation of standard procedures to evaluate the Company's performance in regular basis (daily, weekly, monthly, annually) to trigger all corporate bodies to make continual improvement and innovation creation, with the purpose of boosting the performance and increasing added-value for the stakeholders.</i></li> </ul>

PRINSIP DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN GCG TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Prinsip Dasar Dan Tujuan Penerapan Gcg Tata Kelola Perusahaan

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN PP PROPERTI  
PP Properti's GCG Principles

Prinsip Dasar Basic Principles	Penjelasan Sesuai Pedoman GCG PP Properti Explanation in accordance with PP Properti GCG Guidelines	Penerapan di Lingkup PP Properti Implementation in PP Properti
Akuntabilitas	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p><i>Clarity of organizational function, practice, and accountability so that the Company is managed effectively</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditetapkannya struktur organisasi yang selaras dengan Visi, Misi, Strategi, dan Sasaran; uraian tugas dan tanggung jawab; dan persyaratan kompetensi masing-masing organ Perusahaan yang menduduki jabatan maupun manajemen untuk menjamin pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.</li> <li>• Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris dan telah diturunkan kepada seluruh Unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya.</li> <li>• Ditetapkannya Pedoman Etika (<i>code of conduct</i>) yang merupakan pedoman tertulis tentang kesadaran etik (<i>ethical sensibility</i>), berpikir etik (<i>ethical reasoning</i>), dan perilaku etik (<i>ethical conduct</i>), dalam rangka keberhasilan pelaksanaan GCG.</li> <li>• Ditetapkannya <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) masing-masing organ Perusahaan dengan mekanisme <i>cascading</i> dari KPI Korporat sampai dengan Unit kerja terkecil untuk menjamin konsistensi dan keselarasan dengan sasaran, strategi, Visi dan Misi Perusahaan.</li> <li>• Ditetapkannya Prosedur Standar mengenai Internal Audit untuk menjamin terselenggaranya mekanisme <i>check and balance</i> dalam penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan.</li> <li>• <i>Stipulation of organizational structure that conforms to Vision, Mission, Strategy and objectives; job and responsibility description; and competency requirement for every corporate bodies serving in particular position or the management to assure the Company is managed effectively and efficiently.</i></li> <li>• <i>The Company has Corporate Work and Budget Plan as ratified by GMS/ Board of Commissioners and had been descended to all Work Units as reference for annual duty implementation.</i></li> <li>• <i>Enactment of Code of Conduct as a written code regarding ethical sensibility, ethical reasoning and ethical conduct in order to embody successful implementation of Good Corporate Governance (GCG).</i></li> <li>• <i>Stipulation of Key Performance Indicators (KPI) for each corporate bodies using cascading mechanism from KPI of Corporate until the smallest Work Unit level to guarantee consistency and alignment with corporate objectives, strategies, vision and mission.</i></li> <li>• <i>Enactment of Standard Procedures for Internal Audit to ensure check and balance mechanism in implementing Company's internal control system.</i></li> </ul>

## PRINSIP DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN GCG TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip Dasar Dan Tujuan Penerapan Gcg Tata Kelola Perusahaan

## PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN PP PROPERTI

## PP Properti's GCG Principles

Prinsip Dasar Basic Principles	Penjelasan Sesuai Pedoman GCG PP Properti Explanation in accordance with PP Properti GCG Guidelines	Penerapan di Lingkup PP Properti Implementation in PP Properti
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>Conformity in the management of the Company with prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan pengelolaan terhadap potensi risiko Perusahaan agar dapat memberikan arahan dalam pengambilan keputusan sebagai bentuk kehati-hatian Perusahaan dalam pengelolaan bisnisnya.</li> <li>• Manajemen dan seluruh karyawan selalu bersikap hati-hati sesuai dengan kebijakan manajemen risiko dan memastikan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan peraturan.</li> <li>• Perusahaan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan.</li> <li>• Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat di lingkungan Perusahaan, melalui <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i>.</li> <li>• Seluruh karyawan dan manajemen telah menandatangani pakta integritas untuk tunduk kepada <i>Code of Conduct</i> dan etika bisnis yang telah ditetapkan.</li> <li>• Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan GCG di lingkup Perusahaan.</li> <li>• <i>Management for corporate risk potential has been undertaken, aiming to provide direction on decision making process as an actualization of Company's prudence in managing the business.</i></li> <li>• <i>Management and all employees to stay prudent in accordance with risk management policy and ensure their duty implementation has complied every regulation.</i></li> <li>• <i>The Company has been carried out annual compliance audit by External Auditor without significant and material increase in terms of compliance audit findings.</i></li> <li>• <i>The Company has contributed to the surrounding society through Corporate Social Responsibility (CSR).</i></li> <li>• <i>Every employe and Management have signed an integrity pact to declare their compliance with Code of Conduct and business ethics as had been stipulated</i></li> <li>• <i>Establishment of GCG Implementation Team in the Company.</i></li> </ul>



PRINSIP DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN GCG TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Prinsip Dasar Dan Tujuan Penerapan Gcg Tata Kelola Perusahaan

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN PP PROPERTI  
PP Properti's GCG Principles

Prinsip Dasar Basic Principles	Penjelasan Sesuai Pedoman GCG PP Properti Explanation in accordance with PP Properti GCG Guidelines	Penerapan di Lingkup PP Properti Implementation in PP Properti
Kemandirian <i>Independency</i>	<p>Suatu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>A condition where the Company is professionally managed without conflict of interest or influence or pressure from any party that may violate prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).</li> <li>• Perusahaan telah memiliki Budaya Perusahaan yaitu Peduli, Profesional, Bersyukur, Integritas dan Disiplin (PPBID).</li> <li>• Masing-masing organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.</li> <li>• Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen.</li> <li>• Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi <i>check and balances</i> melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/ penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.</li> <li>• <i>The Company already has the policy regarding conflict of interest.</i></li> <li>• <i>The Company already has Corporate Culture known as Hard Work, Discipline and Grateful as well as Corporate Values (PPEDGES)</i></li> <li>• <i>Every corporate bodies, namely General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors have implemented every duty and responsibility without intervention and domination from other parties.</i></li> <li>• <i>Shareholders have delegated a portion of their authority to Board of Commissioners and Board of Directors to encourage professional and independent management of the Company.</i></li> <li>• <i>Board of Commissioners and Board of Directors have implemented check and balance function by formal communication through meetings, approval/rejection from Board of Commissioners for Board of Directors' recommendation</i></li> </ul>
Kewajaran <i>Fairness</i>	<p>Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan <i>stakeholders</i> lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Fairness and equity in fulfilling rights of every individual and other stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan telah memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan.</li> <li>• Perusahaan telah memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan.</li> <li>• Perusahaan memberikan perlakuan yang proporsional kepada seluruh mitra kerja.</li> <li>• Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (<i>situs web</i>), saluran pelayanan (<i>Call Centre</i>) dan saluran pelaporan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>).</li> <li>• <i>The Company already has a policy to govern rights and responsibilities that are related with all stakeholders.</i></li> <li>• <i>The Company already has operational technical policy to provide services to all stakeholders.</i></li> <li>• <i>The Company treats all business partners proportionally.</i></li> <li>• <i>The Company has provided fair opportunity for the stakeholders to deliver opinion by meeting forum, electronic communication channel (website), call center and whistle blowing system.</i></li> </ul>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

### DETERMINATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY STANDARDS

Perusahaan menjadikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai suatu mekanisme pengendalian Perusahaan yang menjadi landasan utama operasional untuk memastikan bahwa seluruh pengelolaan Perusahaan diterapkan sesuai peraturan perundang-undangan. Perusahaan menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders*.

The Company makes *Good Corporate Governance* (GCG) as a Company control mechanism which is the main basis for operations to ensure that all management of the Company is carried out in accordance with laws and regulations. The Company implements GCG consistently and sustainably in order to increase and maximize the value of the Company both in the short and long term without neglecting the interests of *stakeholders*.

### JEJAK LANGKAH IMPLEMENTASI GCG PP PROPERTI

Berikut merupakan jejak langkah GCG yang dikembangkan di lingkup Perusahaan.

### MILESTONES OF GCG IMPLEMENTATION IN PP PROPERTI

The following are the GCG milestones developed within the Company.

Tahun Year	Jejak Langkah GCG PP Properti	Milestones of GCG Implementation in PP Properti
2013	<i>Spin-Off</i> menjadi PT PP Properti	<i>Spin-Off</i> and became PT PP Properti
2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengangkatan Sekretaris Perusahaan</li> <li>Pengangkatan Kepala Satuan Intern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Appointment of Corporate Secretary</li> <li>Appointment of Head of Internal Unit</li> </ul>
2015	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Initial Public Offering</i> (IPO) PPRO di Bursa Efek Jakarta</li> <li>Pengangkatan Komisaris Independen</li> <li>Pembentukan Komite Audit</li> <li>Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko PP Properti</li> <li>Pengesahan Kebijakan Perusahaan di antaranya:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Piagam (<i>Charter</i>) Komite Audit</li> <li>Pedoman Pelaksanaan GCG</li> <li>Pedoman Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>)</li> <li>Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan</li> <li>Piagam (<i>Charter</i>) SPI</li> <li><i>Whistleblowing System</i> (WBS)</li> <li>Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris &amp; Direksi</li> <li>IT Masterplan PT PP Properti Tbk</li> <li>Penandatanganan komitmen pertama kali bagi seluruh Insan PP Properti</li> <li>Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Initial Public Offering</i> (IPO) of PPRO on the Indonesia Stock Exchange</li> <li>Appointment of Independent Commissioner</li> <li>Establishment of Audit Committee</li> <li>Formation of PP Properti Risk Management Implementation Team</li> <li>Ratification of Company's Policies, including:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Committee Charter</li> <li>GCG Code</li> <li>Code of Conduct</li> <li>Internal Control System Guidelines</li> <li>Internal Audit Unit Charter</li> <li>Whistleblowing System (WBS)</li> <li>Board Manual</li> <li>IT Masterplan of PT PP Properti Tbk</li> <li>Signing of commitment of the entire PP Properti Personnel for the 1st time</li> <li>Appointment of Secretary of Board of Commissioners</li> </ul> </li> </ul>
2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asesmen implementasi GCG Tahun Buku 2015 oleh BPKP mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012</li> <li>Pembentukan Tim <i>Counterpart</i> GCG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>GCG Assessment for 2015 Fiscal Year by BPKP, by referring to SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012</li> <li>Formation of GCG <i>Counterpart</i> Team</li> </ul>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Tahun Year	Jejak Langkah GCG PP Properti	Milestones of GCG Implementation in PP Properti
2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Self-Assessment implementasi GCG Tahun Buku 2016 didampingi oleh DPS Consulting yang mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012</li> <li>• Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris</li> <li>2. Pedoman Tata Kerja Direksi</li> <li>3. Pedoman Pelaksanaan GCG</li> <li>4. Pedoman Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>)</li> <li>5. Piagam (<i>Charter</i>) SPI</li> <li>6. Piagam (<i>Charter</i>) Komite Audit</li> <li>7. Pedoman WBS</li> </ol> </li> <li>• Pengesahan Kebijakan Perusahaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Pengendalian Gratifikasi</li> <li>2. Pedoman Laporan Tahunan</li> <li>3. Pedoman SPIP</li> <li>4. Kebijakan Manajemen Risiko</li> <li>5. Kebijakan Terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman</li> </ol> </li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 25/SK/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 17 Oktober 2017 tentang Penetapan Pejabat yang Diwajibkan Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 12/SK/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 14 Agustus 2017 tentang Pengendalian Gratifikasi</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Penetapan Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan Good Corporate Governance PT PP Properti Tbk.</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 18/SK/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 27 September 2017 tentang Pembentukan Tim WBS dan Pemberlakuan WBS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Self-Assessment for GCG implementation for 2016 Fiscal Year, assisted by DPS Consulting and by referring to SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012</li> <li>• Updating Company's Policies, including:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board Manual of Board of Commissioners</li> <li>2. Board Manual of Board of Directors</li> <li>3. GCG Code</li> <li>4. Code of Conduct</li> <li>5. Internal Audit Unit Charter</li> <li>6. Audit Committee Charter</li> <li>7. WBS Guidelines</li> </ol> </li> <li>• Ratification of Company's Policies, including:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gratification Control Guidelines</li> <li>2. Annual Report Guidelines</li> <li>3. SPIP Guidelines</li> <li>4. Risk Management Policy</li> <li>5. Creditors and Loan Management Policy</li> </ol> </li> <li>• Board of Directors Decree No. 25/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated October 17, 2017 concerning Determination of Officials Required to Submit State Officials Wealth Report (LHKPN)</li> <li>• Board of Directors Decree No. 12/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated August 14, 2017 concerning Gratification Control</li> <li>• Board of Directors Decree No. 15/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated August 22, 2017 concerning the Determination of Establishment of Good Corporate Governance Implementation Team of PT PP Properti Tbk.</li> <li>• Board of Directors Decree No. 18/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated September 27, 2017 concerning the Formation of WBS Team and Enactment of WBS</li> </ul>
2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen implementasi GCG Tahun Buku 2017 oleh BPKP mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012</li> <li>• Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris</li> <li>2. Pedoman Tata Kerja Direksi</li> <li>3. Pedoman Pelaksanaan GCG</li> <li>4. Pedoman Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>)</li> <li>5. Piagam (<i>Charter</i>) SPI</li> <li>6. Piagam (<i>Charter</i>) Komite Audit</li> <li>7. Pedoman WBS</li> <li>8. Pedoman Pengendalian Gratifikasi</li> <li>9. Pedoman Laporan Tahunan</li> <li>10. Pedoman SPIP</li> <li>11. Kebijakan Manajemen Risiko</li> <li>12. Kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman</li> </ol> </li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 02/SK/PP-PROP/DIR/2018 tanggal 20 Februari 2018 tentang Perubahan Tim GCG PP Properti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GCG Assessment for 2017 Fiscal Year by BPKP in reference to SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012</li> <li>• Updating Company Policy:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Commissioners Manual</li> <li>2. Board of Directors Manual</li> <li>3. GCG Code</li> <li>4. Code of Conduct</li> <li>5. Internal Audit Unit Charter</li> <li>6. Audit Committee Charter</li> <li>7. WBS Guidelines</li> <li>8. Gratification Control Guidelines</li> <li>9. Annual Report Guidelines</li> <li>10. SPIP Guidelines</li> <li>11. Risk Management Policy</li> <li>12. Creditors and Loan Management Policy</li> </ol> </li> <li>• Board of Directors Decree No. 02/SK/PP-PROP/DIR/2018 dated February 20, 2018 concerning Changes to PP Properti's GCG Team</li> </ul>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

Tahun Year	Jejak Langkah GCG PP Properti	Milestones of GCG Implementation in PP Properti
2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Self-Assesment implementasi GCG Tahun Buku 2018 didampingi oleh DPS Consulting mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012</li> <li>• Assessment GCG tahun buku 2019 oleh BPKP mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 berdasarkan surat Nomor: 1089/EXT/PP-PROP/2019 tanggal 30 Oktober 2019 tentang Assesment Implementasi Good Corporate Governance tahun 2019 pada PT PP Properti Tbk</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 14/SK/PP-PROP/DIR/2019 tanggal 8 Agustus 2019 tentang Penetapan Pejabat yang Diwajibkan Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/PP-PROP/DIR/2019 tanggal 10 September 2019 tentang Penetapan Perubahan Tim Pelaksana Penerapan Good Cororate Governance PT PP Properti Tbk</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 19/SK/PP-PROP/DIR/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Pemberlakuan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PP Properti Tbk</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 20/SK/PP-PROP/DIR/2019 tanggal 20 November 2019 tentang Penetapan Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko PT PP Properti Tbk</li> <li>• Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris</li> <li>2. Pedoman Tata Kerja Direksi</li> <li>3. Pedoman Pelaksanaan GCG</li> <li>4. Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)</li> <li>5. Piagam (Charter) SPI</li> <li>6. Piagam (Charter) Komite Audit</li> <li>7. Pedoman WBS</li> <li>8. Pedoman Pengendalian Gratifikasi</li> <li>9. Pedoman SPIP</li> <li>10. Kebijakan Manajemen Risiko</li> <li>11. Kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Self GCG Assessment for 2018 Fiscal Year assisted by DPS Consulting in reference to SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012</li> <li>• GCG Assessment for 2019 fiscal year by BPKP refers to SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012 based on letter Number: 1089/EXT/PP-PROP/2019 dated October 30, 2019 concerning Assessment of Good Corporate Governance Implementation in 2019 at PT PP Properti Tbk.</li> <li>• Board of Directors Decree No. 14/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated August 8, 2019 concerning Determination of Officials Required to Submit State Officials Wealth Report (LHKPN)</li> <li>• Board of Directors Decree No. 15/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated September 10, 2019 concerning the Determination of Changes in Good Corporate Governance Implementation Team of PT PP Properti Tbk.</li> <li>• Board of Directors Decree No. 19/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated November 13, 2019 concerning the Enactment of Guidelines for Gratification Control and the Establishment of Gratification Control Unit in PT PP Properti Tbk.</li> <li>• Board of Directors Decree No. 20/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated November 20, 2019 concerning the Stipulation of Risk Management Implementation Team Establishment in PT PP Properti Tbk.</li> <li>• Updating Company Policy:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Commissioners Manual</li> <li>2. Board of Directors Manual</li> <li>3. GCG Code</li> <li>4. Code of Conduct</li> <li>5. Internal Audit Unit Charter</li> <li>6. Audit Committee Charter</li> <li>7. WBS Guidelines</li> <li>8. Gratification Control Guidelines</li> <li>9. SPIP Guidelines</li> <li>10. Risk Management Policy</li> <li>11. Creditors and Loan Management Policy</li> </ol> </li> </ul>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Tahun Year	Jejak Langkah GCG PP Properti	Milestones of GCG Implementation in PP Properti
2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Assessment implementasi GCG Tahun Buku 2019 oleh BPKP mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012</li> <li>• Self Assessment GCG tahun buku 2020 didampingi oleh DPS Consulting mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 berdasarkan surat Nomor: 1089/EXT/PP-PROP/2019 tanggal 30 Oktober 2019 tentang Assesment Implementasi Good Corporate Governance tahun 2019 pada PT PP Properti Tbk</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No.014/SK/PP-PROP/DIR/2019 Tanggal 08 Agustus 2019 Tentang Penetapan Pejabat yang Diwajibkan Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 02/SK/PP-PROP/DIR/2021 tentang Penetapan Perubahan Tim Pelaksana Penerapan Good Corporate Governance PT PP Properti Tbk</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 19/SK/PP-PROP/DIR/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Pemberlakuan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PP Properti Tbk</li> <li>• Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 20/SK/PP-PROP/DIR/2019 tanggal 20 November 2019 tentang Penetapan</li> <li>• Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko PT PP Properti Tbk</li> <li>• Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris</li> <li>2. Pedoman Tata Kerja Direksi</li> <li>3. Pedoman Pelaksanaan GCG</li> <li>4. Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)</li> <li>5. Piagam (Charter) SPI</li> <li>6. Piagam (Charter) Komite Audit</li> <li>7. Pedoman WBS</li> <li>8. Pedoman Pengendalian WBS</li> <li>9. Pedoman SPIP</li> <li>10. Kebijakan Manajemen Risiko</li> <li>11. Kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GCG Assessment for 2019 Fiscal Year by BPKP in reference to SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012</li> <li>• GCG Self Assessment for 2020 fiscal year accompanied by DPS Consulting referring to SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012 based on letter Number: 1089/EXT/PP-PROP/2019 dated 30 30, 2019 concerning Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance in 2019 at PT PP Properti Tbk</li> <li>• Board of Directors Decree No. 014/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated August 8, 2019 voncerning Determination of Officials Required to Submit State Official Wealth Report (LHKPN)</li> <li>• Board of Directors Decree No. 02/SK/PP-PROP/DIR/2021 concerning the Determination of Changes in Good Corporate Governance Implementation Team of PT PP Properti Tbk.</li> <li>• Board of Directors Decree No. 19/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated November 13, 2019 concerning the Enactment of Guidelines for Gratification Control and the Establishment of Gratification Control Unit in PT PP Properti Tbk.</li> <li>• Board of Directors Decree No. 20/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated November 20, 2019 concerning the Stipulation of Risk Management Implementation Team Establishment in PT PP Properti Tbk.</li> <li>• Updating Company Policy: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Commissioners Manual</li> <li>2. Board of Directors Manual</li> <li>3. GCG Code</li> <li>4. Code of Conduct</li> <li>5. Internal Audit Unit Charter</li> <li>6. Audit Committee Charter</li> <li>7. WBS Guidelines</li> <li>8. Gratification Control Guidelines</li> <li>9. SPIP Guidelines</li> <li>10. Risk Management Policy</li> <li>11. Creditors and Loan Management Policy</li> </ol> </li> </ul>

**PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG**  
Determination of GCG Implementation Quality Standards



Tujuan utama Peta Jalan atau *Roadmap* Penerapan GCG Perusahaan adalah sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG dan regulasi bagi Perusahaan secara komprehensif, khususnya bagi pemangku kepentingan. *Roadmap* disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perusahaan. Dari sebuah komitmen yang mewajibkan seluruh karyawan untuk patuh terhadap hukum dan peraturan yang kemudian akan menjadi sebuah sistem pengoperasian Perusahaan yang dikendalikan melalui internal kontrol yang baik dan pada akhirnya GCG akan menjadi sebuah budaya yang sudah tertanam pada setiap diri warga PP Properti.

Di tahun 2020, Perusahaan memasuki fase kedua dari *Roadmap* Penerapan GCG, yaitu fase *Good Governed Company* (GGC). Pada tahap ini, pengoperasian Perusahaan dilakukan melalui kontrol internal yang baik, dengan memperkuat pengendalian risiko dan penerapan *Whistleblowing System* (WBS).

*The main objective of Company's GCG Roadmap is as key reference in improving the Company's GCG practices and regulations comprehensively, especially for stakeholders. The Roadmap is structured to provide an overall overview on the added-value creation process and the continuous improvement of GCG implementation in the Company. From a commitment that obliges all employees to comply with laws and regulations, which will then become an operating system of the Company that is controlled through good internal control and ultimately GCG will become an embedded culture in every people of PP Properti.*

*In 2020, the Company entered the second phase of GCG Roadmap, namely the Good Governed Company (GGC) phase. On this phase, the Company's operations is carried out through good internal control, by strengthening risk control and implementing Whistleblowing System (WBS).*

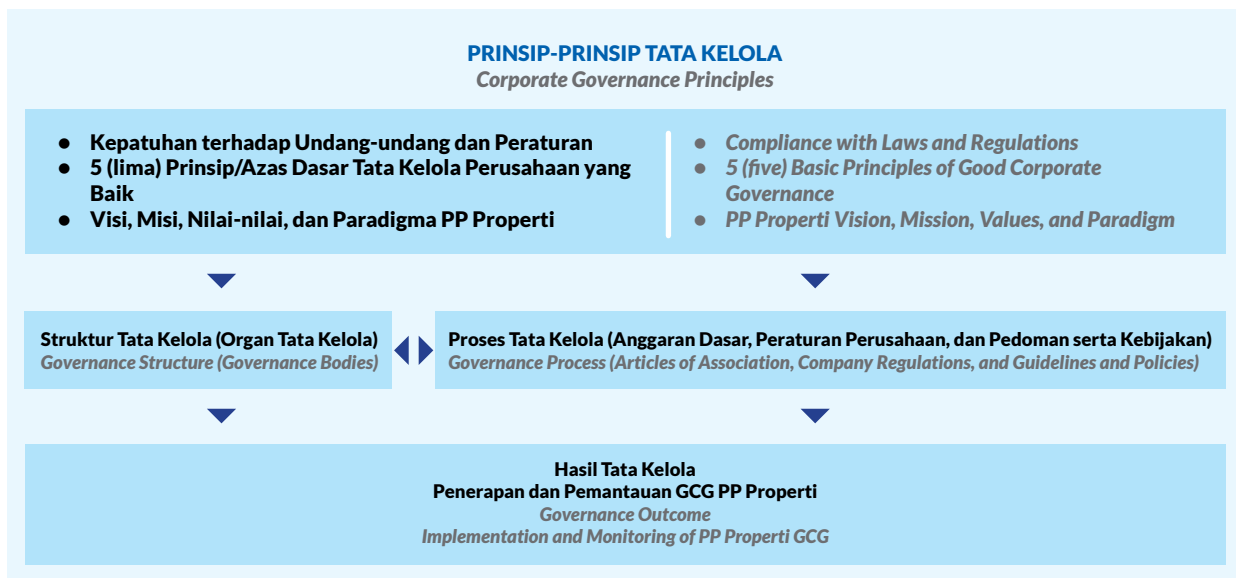
PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

**Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan**

**Structure and Process of Good Corporate Governance**

**Kerangka Tata Kelola Perusahaan PP Properti**

**PP Properti GCG Framework**



Organ Perusahaan memiliki peran yang penting dalam melaksanakan tata kelola secara efektif guna menjalankan fungsi berdasarkan prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang sesuai peraturan yang berlaku. Atas dasar ini, Perusahaan membentuk Struktur Tata Kelola yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG.

*Corporate bodies have an important role in implementing governance effectively in order to carry out functions based on the principle of independence in carrying out their duties and responsibilities. Corporate Governance Infrastructure is in accordance with applicable regulations. On this basis, the Company established a Governance Structure which was formed due to compliance with the prevailing laws and regulations, as well as bodies or devices formed due to internal needs in order to improve the implementation of GCG.*

Dalam menjalankan penerapan GCG, terdapat pula Proses Tata Kelola yang merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga pemberlakuan aturan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

*In carrying out the implementation of GCG, there is also a Governance Process which is a series of processes, habits, rules and institutions that affect the overall management of the Company. The Governance Process covers the laws and regulations applicable to the Company, Standard Procedures, Charter, documents, and the enforcement of rules governing the relationship between bodies or devices.*

**PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG**  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

*The Corporate Governance Structure has several main aspects that play a role in supporting the strengthening of Company's control and management in accordance with the objectives of Governance Principles implementation. In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the shareholders' interests as outlined through General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with their managerial duty; as well as Board of Commissioners with their supervisory function. The management system of limited liability company adheres to 2 (two) tier system model, namely Board of Commissioners and Board of Directors, which has clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the rules, legislation, and articles of associations.*

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

*The Company already has the three main bodies, which are GMS, Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility to maintain the Company's long-term sustainability. Therefore, Board of Commissioners and Board of Directors must have a similarity perception upon the Company's vision, mission and values.*





**PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG**  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Struktur Tata Kelola Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Biro Operasi dan QSHE, yang merupakan organ pendukung Direksi, serta Komite Audit yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris. Struktur seperti yang tergambar di atas telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Agar Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola seperti peraturan dan perundang-undangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik prinsip GCG, Perusahaan telah melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap *softstructure* yang dimiliki Perusahaan, yakni pedoman dan kebijakan. Pedoman dan kebijakan tersebut secara jelas mengatur segala aspek pengelolaan Perusahaan, termasuk di antaranya memberikan definisi visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan; menjelaskan kebijakan penyusunan strategi, penyusunan organisasi, kesekretariatan korporasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan pengawasan, standar etika, keuangan, akuntansi, pengelolaan SDM, dan sebagainya.

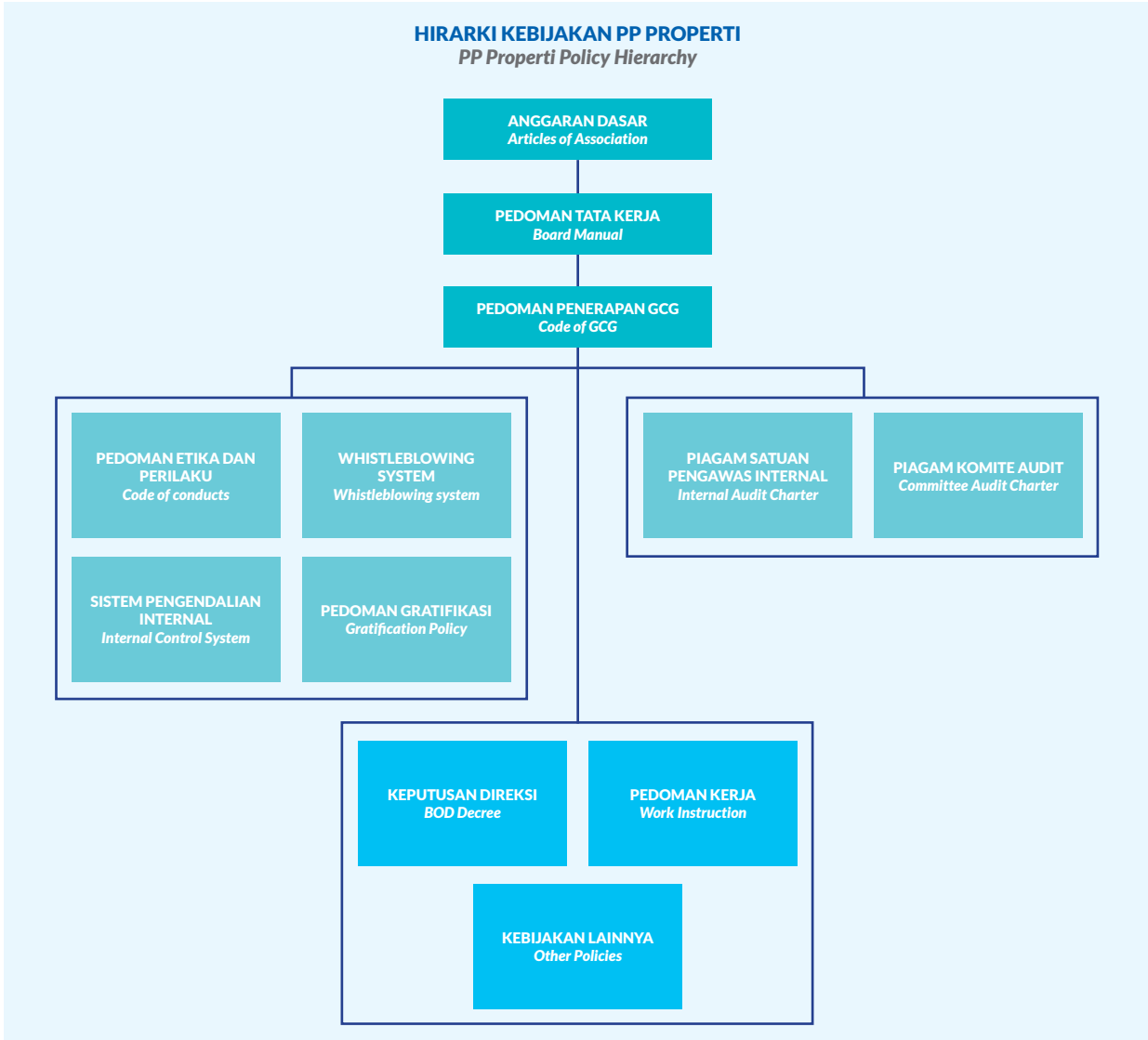
*The Corporate Governance Structure also includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting bodies that include Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Operations and QSHE Bureau, which are supporting bodies of Board of Directors, and Audit Committee which is a supporting body of Board of Commissioners. The structure as described above has been in accordance with the regulations in force in Indonesia.*

*In order for the Governance Structure to run well with limitations of respective responsibilities, the Governance Process is needed such as the rules and regulations as previously described, and a series of internal rules, which are expected to create an accountable management-based corporate organizational environment.*

*In order to improve the implementation quality of best practice of GCG principles, the Company has continuously reviewed and enhanced its soft structure, i.e. manual and policy. The manual and policy clearly govern every managerial aspects of the Company, including defining the corporate vision, mission and values; explanation of strategy formulation policy, organization arrangement, corporate secretariat, risk management, internal control system, ethical standards, finance, accounting, HC management and other aspects.*

**PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG**

Determination of GCG Implementation Quality Standards



Perusahaan telah menyusun dan melakukan kajian secara periodik terhadap Pedoman Pelaksanaan GCG, Board Manual, Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), Piagam Satuan Pengawasan Intern, Piagam Komite Audit dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagai salah satu implementasi dari pelaksanaan GCG.

*The Company has compiled and conducted periodic review of GCG Code, Board Manual, Code of Conduct, General Guidelines for the Company's Internal Control System, Whistle Blowing System, Internal Audit Unit Charter, Audit Committee Charter and Gratification Control Guidelines as one of implementations of GCG.*

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Kebijakan dan Pedoman <i>Policy and Guidelines</i>	Penetapan <i>Establishment</i>
Anggaran Dasar Perusahaan <i>Company's Articles of Association</i>	Akta No. 19 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., berkedudukan di Jakarta <i>Deed No. 19 dated October 19, 2020 made by Notary Fathiah Helmi, S.H., domiciled in Jakarta</i>
Pedoman GCG atau <i>Good Corporate Governance Charter</i> <i>Governance Charter</i> <i>Good Corporate Governance Charter</i>	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 16 November 2020 <i>Updated and approved by Board of Commissioners and Board of Directors on November 16, 2020</i>
Kode Etik atau <i>Code of Conduct (CoC)</i> <i>Code of Conduct (CoC)</i>	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 16 November 2020 <i>Updated and approved by Board of Commissioners and Board of Directors on November 16, 2020</i>
Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris atau <i>Board Manual</i> <i>Dewan Komisaris</i> <i>Board Manual of Board of Commissioners</i>	Telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 Oktober 2020 <i>Approved by Board of Commissioners on October 12, 2020</i>
Pedoman Tata Kerja Direksi atau <i>Board Manual</i> <i>Board Manual of Board of Directors</i>	Telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 16 November 2020 <i>Approved by Board of Directors on November 16, 2020</i>
Piagam Komite Audit ( <i>Audit Committee Charter</i> ) <i>Audit Committee Charter</i>	Telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 12 Oktober 2020 <i>Approved by Board of Commissioners on October 12, 2020</i>
Piagam Satuan Pengawasan Intern (SPI) <i>Internal Audit Unit (SPI) Charter</i>	Telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 16 November 2020 <i>Approved by Board of Directors on November 16, 2020</i>
Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 16 November 2020 <i>Updated and approved by Board of Directors on November 16, 2020</i>
Pedoman Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System Guidelines</i>	Telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 16 November 2020 <i>Approved by Board of Directors on November 16, 2020</i>
Pedoman Manajemen Risiko <i>Risk Management Guidelines</i>	Mengacu kepada Prosedur Manajemen Risiko PPRO.079.P.001 <i>Refer to the Risk Management Procedure PPRO.079.P.001</i>
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services Guidelines</i>	Mengacu kepada <i>Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa</i> No.PPRO/016/P/005 dan No. PPRO/016/P/006 tanggal 24 Oktober 2019 <i>Refer to Work Instruction (WI) Procedure for Procurement of Services PPRO/016/P/005 and No. PPRO/016/P/006 dated October 24, 2019.</i>
Pedoman Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control Guidelines</i>	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 16 November 2020 <i>Updated and approved by Board of Directors on November 16, 2020</i>
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistle Blowing System</i> ) <i>Whistle Blowing System Guidelines</i>	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 26 Juni 2019 <i>Updated and approved by Board of Directors on November 16, 2020</i>
Pedoman Laporan Tahunan <i>Annual Report Guidelines</i>	Telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 16 November 2020 <i>Approved by Board of Directors on November 16, 2020</i>
Kebijakan Terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman <i>Creditor and Loan Management Policy</i>	Telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 16 November 2020 <i>Approved by Board of Directors on November 16, 2020</i>

Berbagai kebijakan dan pedoman di atas telah diterbitkan dalam situs web Perusahaan dengan alamat [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com).

*The above policies and guidelines have been published on the Company's website at [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com).*

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

### Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG demi terciptanya visi dan misi Perusahaan. Salah satu wujud dari komitmen tersebut maka Perusahaan melaksanakan sosialisasi GCG melalui penggunaan *website* HRIS. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai pedoman-pedoman GCG atau softstruktur GCG yang berlaku dan harus dipatuhi. Melalui *website* ini, seluruh Insan PPRO dapat mengakses informasi mengenai Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan.

### Good Corporate Governance Dissemination

The Company is committed to implementing GCG principles for the creation of the Company's vision and mission. One manifestation of this commitment is that the Company carries out GCG dissemination by using HRIS website. The dissemination is carried out with the aim of providing information regarding the GCG guidelines or GCG software that are applicable and must be complied with. Through this website, all PPRO personnel can access information about Corporate Governance in the Company.



### PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN GCG DI PP PROPERTI

Keberhasilan penerapan GCG di Perusahaan salah satunya dapat diukur sejauh mana efektifitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perusahaan. Agar penerapan GCG di Perusahaan dapat berjalan secara efektif, berkualitas, dan berkelanjutan, Direksi telah membentuk Unit Pelaksana *Good Corporate Governance* yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk No. 15/SK/PP-PROP/DIR/2019 tanggal 10 September 2019 tentang Penetapan Perubahan Tim Pelaksana Penerapan *Good Corporate Governance* PT PP Properti Tbk.

### UNIT IN CHARGE OF GCG IMPLEMENTATION IN PP PROPERTI

Success implementation of GCG in the Company can be measured by evaluating the effectiveness of GCG programs carried out by the Company. In order for GCG implementation in the Company to run effectively, with high quality, and sustainably, Board of Directors has formed the *Good Corporate Governance Implementation Unit* which has been established through the Decree of Board of Directors of PT PP Properti Tbk No. 15/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated September 10, 2019 concerning the Determination of Changes to *Good Corporate Governance Implementation Team* of of PT PP Properti Tbk.

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Adapun Susunan Tim Pelaksana Penerapan GCG PPRO sebagai berikut:

*The composition of PPRO GCG Implementation Team is as follows:*

No	Jabatan Position	Nama Pejabat Name
1	Penanggung Jawab Advisor	Indaryanto
2	Ketua Chairman	Devina Purwantiningtyas
3	Wakil Ketua Deputy Chairman	Syeh Abdulrahman
4	Sekretaris Secretary	Yogie Adiputra
5	Anggota Member	Rima Novianty
6	Anggota Member	Herdiliana Dinatis B.
7	Anggota Member	Bambang S. U.
8	Anggota Member	Muhammad Ikhrom
9	Anggota Member	Richard Andi Kusuma
10	Anggota Member	Rahmi Aulia
11	Anggota Member	Risnayanti
12	Anggota Member	Herwanto Budi Saputro
13	Anggota Member	Ira Paramita
14	Anggota Member	Dumaria M.
15	Anggota Member	Krisno Yanto Akbar
16	Anggota Member	Aulia Solechan

Tugas dan kewajiban Tim Pelaksana Good Corporate Governance PT PP Properti Tbk, adalah sebagai berikut:

1. Menyempurnakan buku Pedoman Pelaksanaan GCG PT PP Properti Tbk beserta pedoman lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan GCG, disesuaikan dan sejalan dengan kebutuhan perusahaan;
2. Memastikan pedoman-pedoman GCG dapat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya;

*The duties and obligations of Good Corporate Governance Implementation Team of PT PP Properti Tbk, are as follows:*

1. *Improving PT PP Properti Tbk's GCG Guidelines book along with other guidelines relating to the implementation of GCG, adjusted and in line with the Company's needs;*
2. *Ensuring that the GCG guidelines can be applied consistently in all lines and aspects of company's management as a standard operating base;*

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

3. Menyusun strategi implementasi GCG di PT PP Properti (Road Map GCG), migrasi dari Komitmen Sistem Kultur;
4. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG;
5. Menjadi counterpart assessor eksternal penerapan GCG dan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasinya;
6. Melakukan self assessment penerapan GCG;
7. Mengusulkan pengembangan penerapan GCG kepada Direksi; dan
8. Menyusun dan mengusulkan anggaran untuk pelaksanaan dan pengembangan penerapan GCG.

3. *Formulating GCG implementation strategy at PT PP Properti (GCG Road Map), migrated from the Culture System Commitment;*
4. *Monitoring the implementation of GCG;*
5. *Become an external counterpart assessor of GCG implementation and follow up on recommendations;*
6. *Conduct self-assessment on GCG implementation;*
7. *Propose the development of GCG implementation to Board of Directors; and*
8. *Compile and propose a budget for the implementation and development of GCG.*

## PENILAIAN PENERAPAN GCG BERLANDASKAN PENDEKATAN BUMN

### Dasar Penilaian dan Metode

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN sekaligus sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*). Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

## GCG ASSESSMENT BASED ON SOE APPROACH

### Assessment Basis and Method

*The Company is committed to always implement the best governance standards by continuous application of good governance practices through various improvements and enhancements, as well as referring to the minimum standards and recommendations to be fulfilled.*

*Comply with Presidential Regulation (PERPRES) No. 192 of 2014 on Financial and Development Supervisory Board (BPKP), Government Regulation (PP) No. 60 of 2008 on Government Internal Control System, and SOE Ministerial Regulation (PERMEN) No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to Regulation of Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as well as Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Governance Manual for Public Companies, the Company as a subsidiary of an SOE and a public company shall be obliged to conduct a measurement on GCG implementation through assessment. The Company undertakes a consistent assessment of GCG implementation each year to determine the adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment undertaken by the Company is using various applicable best practice standards.*

**PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG**  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

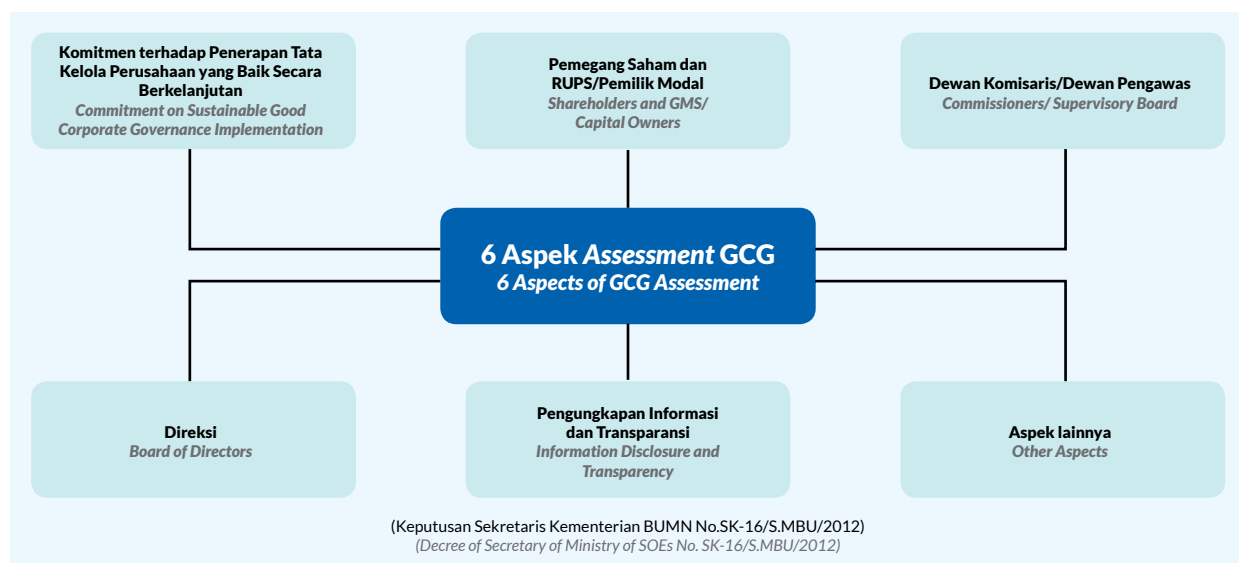
- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/assessment GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh assessor eksternal, dengan diselingi oleh self assessment yang dilakukan oleh assessor internal Perusahaan setiap tahun berikutnya.
- Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada point pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Metode pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

Based on Article 44 paragraph (1) of Regulation of Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012, the Company conducts measurement on GCG as follows:

- GCG Assessment is conducted periodically by the Company once every 2 (two) years by external assessors, interspersed with self-assessment conducted by the Company's internal assessors in the following year.
- Evaluation (review), which is a program to describe the follow-up of GCG implementation and application in the Company, is conducted in the following year after the assessment as referred in the first point, and includes evaluation of assessment results and follow-up on the improvement recommendation.

The GCG assessment method in the Company's environment refers to the copy of Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding the Indicators/Parameters of Good Corporate Governance Assessment and Evaluation in SOEs. This assessment and evaluation method is carried out using a measurement instrument consisting of 6 (six) aspects with the specified weights as stipulated in the Copy of Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.



## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

## Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019: Hasil, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2020

Penilaian terhadap penerapan GCG periode tahun 2019 dilakukan *assessment* yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi DKI Jakarta dan memperoleh skor 93,20 dengan predikat "Sangat Baik".

Hasil penilaian tersebut menunjukkan penilaian yang sangat baik atas penerapan GCG di Perusahaan sehingga Perusahaan layak disebut sebagai perusahaan sangat terpercaya (*most trusted company*) dan tetap menjadi *benchmarking* penerapan GCG oleh beberapa institusi yang menilai bahwa Perusahaan sangat memperhatikan etika bisnis dengan mengungkapkan data/informasi yang materiil dan relevan secara transparan, akurat, tanggung jawab, independen dan adil.

## GCG Assessment for 2019 Fiscal Year: Results, Recommendations and Follow-Up in 2020

The assessment of GCG implementation for the 2019 period was carried out by an assessment conducted by the DKI Jakarta Provincial Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and obtained a score of 93.20 with the predicate "Very Good".

This assessment results indicate an excellent GCG Assessment in the Company so that the Company deserves to be called as the most trusted company and remains a benchmark of GCG implementation by some institutions that perceive the Company as very attentive to business ethics by disclosing material and relevant data/information transparently, accurately, responsibly, independently, and fairly.

Jenis Penilaian <i>Appraisal Type</i>	:	Assessment (Penilaian) <i>Assessment (Evaluation)</i>
Assessor/Penilai <i>Assessor</i>	:	BPKP Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Provincial Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)</i>
Periode Penerapan <i>Implementation Period</i>	:	1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 <i>January 1, 2019 to December 31, 2019</i>
Tahun Ukur <i>Measurement Year</i>	:	2019
Tempat <i>Location</i>	:	Kantor Pusat PP Properti <i>PP Properti Head Office</i>
Waktu Pengukuran <i>Measurement Time</i>	:	5 Desember 2019 - 18 Februari 2020 <i>December 5, 2019 - February 18, 2020</i>
Waktu Terbit Laporan <i>Time of Report Publishing</i>	:	13 Maret 2020 <i>March 13, 2020</i>

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2019 sebagai berikut:

*Details of the Company's GCG assessment results for 2019 Fiscal Year are as follows:*

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2018 <i>Achievement in 2018 Fiscal Year</i>	
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,00	6,48	92,67%
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,73	97,08%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	33,21	94,90%
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,52	95,78%



PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2018 Achievement in 2018 Fiscal Year	
		Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,48	83,16%
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75	75,00%
Skor Keseluruhan Total Score	100,00	93,20	93,20%
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality		"Sangat Baik" "Very Good"	

Dari hasil Assessment penerapan GCG tahun buku 2019, terdapat 27 (dua puluh tujuh) rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau Area of Improvement (Aoi) yang telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut.

From the results of GCG assessment for 2019 Fiscal Year, there are 27 (twenty seven) recommendations on Area of Improvement (Aoi) which have been followed up by the Company until the end of 2020, with the following details.

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 Recommendations of GCG Assessment for 2019 Fiscal Year	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2020 Follow Up until the end of 2020		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Form
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation			
1	Seluruh insan Perusahaan belum menandatangani komitmen terhadap peraturan Etika Perilaku Perusahaan All Company's personnel have not signed commitment to the Company's Code of Conduct	✓	2020	Form kepatuhan pelaksanaan pakta integritas dan etika perilaku Perusahaan berdasarkan memorandum PT PP (Persero) Tbk No 588/M/PP/HCM/2020 tanggal 19 Agustus 2020 The compliance form for integrity pact and ethical behavior of the Company based on the memorandum of PT PP (Persero) Tbk No 588/M/PP/HCM/2020 dated August 19, 2020
2	Pejabat wajib lapor LHKPN memenuhi kewajibannya dan menyampaikan Laporan LHKPN tepat waktu LHKPN mandatory officials should fulfill their obligations and submit LHKPN Report on time	✓	2020	Merupakan ratifikasi surat dari PT PP (Persero) Tbk No 035/EXT/PP/HCM/2020 tentang Sosialisasi pengisian E-LHKPN tahun pelaporan 2020 bagi wajib lapor baru Perusahaan Is a ratification of a letter from PT PP (Persero) Tbk No. 035/EXT/PP/HCM/2020 concerning the socialization of filling out E-LHKPN in the 2020 reporting year for new mandatory officials.

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2019 Fiscal Year</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2020 <i>Follow Up until the end of 2020</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow Up Form</i>
3	Menerapkan pemberian sanksi kepada pejabat wajib lapor LHKPN yang belum memenuhi kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Imposing sanctions to LHKPN mandatory officials who have not fulfilled their obligations in accordance with applicable laws and regulations</i>	✓	2020	Merupakan ratifikasi surat dari PT PP (Persero) Tbk No 035/EXT/PP/HCM/2020 tentang Sosialisasi pengisian E-LHKPN tahun pelaporan 2020 bagi wajib lapor baru Perusahaan <i>Is a ratification of a letter from PT PP (Persero) Tbk No. 035/EXT/PP/HCM/2020 concerning the socialization of filling out E-LHKPN in the 2020 reporting year for new mandatory officials.</i>
<b>II</b> Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>				
1	Menetapkan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris <i>Establish a performance appraisal system for Board of Commissioners</i>	x	2021	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>
2	Menetapkan pedoman penyusunan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris <i>Establish guidelines for preparing Board of Commissioners' supervisory report</i>	✓	2020	Terdapat dalam buku kontrak kinerja Dewan Komisaris tahun 2020 <i>Included in the 2020 Board of Commissioners performance contract book</i>
3	Penetapan KAP di RUPS mencantumkan besarnya Honorarium <i>The determination of KAP at the GMS should include the amount of Honorarium</i>	x	2021	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>
<b>III</b> Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>				
1	Membuat anggaran pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris secara khusus di dalam RKAP Perusahaan <i>Prepare training budgets for members of Board of Commissioners specifically in the Company's RKAP</i>	✓	Desember 2020 <i>December 2020</i>	Dewan Komisaris telah membuat anggaran pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam RKAP Perusahaan <i>Board of Commissioners has prepared a training budget for members of Board of Commissioners which is listed in the Company's RKAP</i>
2	Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan telaah atas kebijakan Pengendalian intern Perusahaan, kebijakan IT, kebijakan pengendalian mutu dan pelayanan <i>Board of Commissioners through Audit Committee should review the Company's internal control policies, IT policies, quality control and service policies.</i>	✓	September 2020 <i>September 2020</i>	Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan telaah atas, kebijakan pengendalian mutu dan pelayanan di Desember 2019, dan telaah atas Kebijakan Pengendalian Intern dan IT di tahun 2020 <i>Board of Commissioners through Audit Committee has reviewed the quality and service control policies in December 2019, and reviewed Internal Control and IT Policies in 2020.</i>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2019 Fiscal Year</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2020 <i>Follow Up until the end of 2020</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow Up Form</i>
3	Dewan Komisaris melakukan telaah dan memberikan saran secara optimal atas kebijakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian audit dengan standar audit internal</li> <li>Rencana kerja pengawasan SPI dan pelaksanaan</li> <li>Manajemen fungsi SPI</li> </ul> <i>The Board of Commissioners should analyze and provide advice optimally on following policies:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance of audit with internal audit standards</li> <li>SPI supervision work plan and implementation</li> <li>Management of SPI function.</li> </ul>	✓	Februari, September 2020 <i>February, September 2020</i>	Dewan Komisaris sudah melakukan telaah secara optimal atas kebijakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian audit dengan standar audit internal</li> <li>Rencana kerja pengawasan SPI dan pelaksanaan</li> <li>Manajemen fungsi SPI</li> </ul> <i>Board of Commissioners has conducted an optimal review of the policies:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Conformity of the audit with internal audit standards</li> <li>SPI supervision work plan and implementation</li> <li>Management of SPI function</li> </ul>
4	Menyampaikan arahan tentang peningkatan efektivitas audit Internal dan audit eksternal <i>Submit guidance on improving the effectiveness of internal and external audit.</i>	✓	Maret, Juli, September 2020 <i>March, July, September 2020</i>	Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan mengenai peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal <i>Board of Commissioners has provided directions on improving the effectiveness of internal and external audits</i>
5	Menyusun mekanisme pemberian saran Dewan Komisaris apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan <i>Develop a mechanism for providing recommendations to the Board of Commissioners if there are symptoms of a decline in the Company's performance</i>	✓	November 2020 <i>November 2020</i>	Telah disusun mekanisme pemberian saran Dewan Komisaris terhadap gejala penurunan kinerja Perusahaan <i>A mechanism for providing advice to Board of Commissioners on symptoms of decline in the Company's performance has been developed</i>
6	Laporan tugas Komite Komisaris mencantumkan perbandingan antara perencanaan dengan realisasi <i>Board of Commissioners' supervisory report should include a comparison between planning and realization</i>	✓	Januar 2020 <i>January 2020</i>	Telah dicantumkan perbandingan antara perencanaan dan realisasi pada laporan tugas Komite Komisaris <i>The comparison between planning and realization has been included in the report on duties of Commissioner Committee</i>
7	Dewan Komisaris belum berperan dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan <i>Board of Commissioners has not played a role in selecting candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures</i>	✓	Agustus 2020 <i>August 2020</i>	Dewan Komisaris diupayakan dilibatkan dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan <i>Board of Commissioners is sought to be involved in the selection of candidates for Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries</i>
IV	Direksi Board of Directors			
1	Mengesahkan sistem/pedoman penilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural)/KPI Unit Kerja dan membuat indikator kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi, sesuai ruang lingkup tugas dan peran unit dan jabatan <i>Approve the performance appraisal system/guidelines for units and positions (structural)/KPI of Work Unit and make performance indicators for each position in the organizational structure, according to the scope of duties and roles of units and positions</i>	✓	2020	Terdapat dalam kontrak manajemen RKAP 2020 <i>Included in the 2020 RKAP management contract</i>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2019 Fiscal Year</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2020 <i>Follow Up until the end of 2020</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow Up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow Up Form</i>
2	Melengkapi SOP tentang standar Pelayanan minimal untuk Mall dan Residensial <i>Complete SOP regarding minimum service standards for malls and residences</i>	✓	2020	Terdapat dalam daftar induk dokumen internal section banquet yang diperbaharui terakhir tanggal 28 Februari 2019 <i>Included in the master list of internal banquet section documents which was last updated on February 28, 2019</i>
3	Menetapkan kebijakan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya <i>Determine policies that must be communicated to employees and types of policies that must involve employees in their formulation</i>	✓	2020	Terdapat dalam prosedur strategi komunikasi <i>Included in the communication strategy procedure</i>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>			
1	Mencantumkan biaya yg dikeluarkan atas pelayanan terhadap konsumen <i>Include costs incurred for customer service</i>	✓	2020	Terdapat dalam laporan tahunan 2019 <i>Included in the 2019 annual report</i>
2	Berupaya untuk mendapatkan penghargaan ARA <i>Make more efforts to win the ARA award</i>	x	2021	Di tahun 2020 tidak diselenggarakan ARA akan ditindaklanjuti pada tahun 2021 <i>There was no ARA in 2020, will be followed up in 2021</i>

v = telah ditindaklanjuti | x = belum ditindaklanjuti  
 v = followed up | x = not yet followed up

**Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020**

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2020, dilakukan secara *self assessment* dengan pendampingan PT DPS Consulting. Hasil *self assessment* untuk tahun buku 2020 menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 93,06%.

**GCG Assessment for 2020 Fiscal Year**

The *assessment* of GCG implementation for 2020 fiscal year was carried out by *self assessment* conducted by DPS Consulting. The results of the *self assessment* for 2020 Fiscal Year show the predicate "Very Good" with a score of 93.06.

**Assessment Penerapan GCG Tahun Ukur 2020**  
 2020 GCG Assessment 2020

Jenis Penilaian <i>Appraisal Type</i>	:	Self Assessment (Evaluasi) <i>Self Assessment (Evaluation)</i>
Assessor/Penilai <i>Assessor</i>	:	PT DPS Consulting
Periode Penerapan <i>Implementation Period</i>	:	1 Januari - 31 Desember 2020 <i>January 1 - December 31, 2020</i>
Tahun Buku <i>Measurement Year</i>	:	2020
Tempat <i>Location</i>	:	PT PP Properti Tbk
Waktu Pengukuran <i>Measurement Time</i>	:	25 Januari 2020 – 19 Februari 2020 <i>January 25, 2020 - February 19, 2020</i>
Waktu Terbit Laporan <i>Time of Report Publishing</i>	:	19 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Rincian hasil *self assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

*Details of the Company's GCG self assessment results for 2020 fiscal year are as follows:*

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2020 <i>Achievement in 2020 Fiscal Year</i>		
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Acvievment (%)</i>	Predikat Kualitas Penerapan GCG <i>Predicate of GCG Implementation Quality</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,00	6,73	96,17%	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,75	97,28%	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	33,90	96,87%	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,71	96,32%	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,46	82,91%	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>
<b>Sub Jumlah</b> <i>Sub Total</i>				
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	2,5	50%	"Kurang Baik" <i>"Poor"</i>
<b>Skor Keseluruhan</b> <i>Total Score</i>	<b>100,00</b>	<b>93,06</b>	<b>93,06%</b>	<b>"Sangat Baik"</b> <b><i>"Very Good"</i></b>

Keterangan: 0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik  
50 : *Very Poor* | 60-60 : *Poor* | 60-75 : *Sufficient* | 75-85 : *Good* | 85-100 : *Very Good*

Dari hasil *self assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2020, terdapat terdapat 55 (lima puluh lima) rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement* (Aoi) untuk dibuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaannya yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices* yang terus berkembang, sebagai berikut.

*From the GCG self assessment results for 2020 fiscal year, there were 55 (fifty-five) recommendations on Area of Improvement (Aoi), to be followed-up by improvement action plans that should be based on the commitment of all relevant parties to improve the implementation of GCG practices, which refers to the best practices that continue to develop, as follows.*

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020) <i>Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)</i>
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>		
1	Perusahaan agar memastikan muatan <i>Code of Conduct</i> mencantumkan perlindungan intangible asset Perusahaan dan informasi orang dalam. <i>The Company should ensure that the contents of the Code of Conduct include protection of the Company's intangible assets and inside information.</i>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

No	Hasil Rekomendasi <i>Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi <i>Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi <i>Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2020) <i>Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)</i>
2	<p>Perusahaan diharapkan dapat memastikan pelaksanaan pemantauan, kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga, termuat dalam Surat Keputusan Direksi penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.</p> <p><i>The Company is expected to be able to ensure the implementation of monitoring, company's compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties, contained in the Decree of Board of Directors in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
3	<p>Perusahaan agar menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kebijakan <i>whistleblowing system</i> kepada <i>stakeholders</i> perusahaan dengan dukungan perangkat digital yang dimiliki Perusahaan.</p> <p><i>The Company should carry out activities to disseminate the whistleblowing system policy to company's stakeholders with the support of digital devices owned by the Company.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
4	<p>Perusahaan diharapkan melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan <i>whistleblowing</i> secara berkala.</p> <p><i>The Company is expected to carry out an evaluation of the whistleblowing policy on a regular basis.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
<b>II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal</b> <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>			
1	<p>Pemegang Saham diharapkan dapat menyebutkan alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Shareholders are expected to state the reasons for the dismissal of Board of Commissioners members.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
2	<p>Pemegang Saham diharapkan menetapkan sistem/ pedoman Penilaian Kinerja Individu Direksi dan Dewan Komisaris yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.</p> <p><i>Shareholders are expected to establish a system/ guidelines for Individual Performance Appraisal of Board of Directors and Board of Commissioners which contains at least the main performance indicators and success criteria.</i></p>	✓	<p>Diupayakan adanya penerapan Kinerja Direksi secara individu oleh Pemegang Saham</p> <p><i>The individual performance appraisal of Board of Directors by the Shareholders will be made.</i></p>
3	<p>Pemegang Saham diharapkan agar memberikan penilaian kinerja individu Direksi, dengan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi.</p> <p><i>Shareholders are expected to provide individual performance appraisal of Board of Directors, taking into account the Board of Commissioners' responses to the Board of Directors' performance.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020) <i>Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)</i>
4	<p>Pemegang Saham diharapkan menetapkan target kinerja individu Direksi dalam Kontrak Manajemen.</p> <p><i>Shareholders are expected to set individual performance targets for Board of Directors in the Management Contract.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
5	<p>Pemegang Saham agar memuat penetapan besarnya honorarium/imbai jasa dalam keputusan penunjukan Auditor Eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT PP Properti.</p> <p><i>Shareholders should determine the amount of the honorarium/fee in the decision to appoint External Auditor who will audit the financial statements of PT PP Properti.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
6	<p>Pemegang Saham agar melakukan upaya-upaya menindaklanjuti area of <i>improvement</i> yang dihasilkan dari <i>assessment</i> atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan yang bersangkutan.</p> <p><i>Shareholders shall take actions to follow up areas of improvement resulting from the assessment of Good Corporate Governance.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
<p><b>III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas</b> <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i></p>			
1	<p>Pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris diharapkan agar direalisasikan sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris</p> <p><i>Training for members of Board of Commissioners is expected to be realized in accordance with the work plan of Board of Commissioners.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
2	<p>Dewan Komisaris diharapkan agar membuat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioners should make a report on the results of training attended by members of Board of Commissioners.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
3	<p>Dewan Komisaris diharapkan agar melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan menggunakan seluruh perangkat Dewan Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioners should conduct a review of the information technology system policy in accordance with the work plan that has been determined and to use all Board of Commissioners' apparatus.</i></p>	✓	<p>Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan telaah atas kebijakan pengendalian mutu dan pelayanan di 2020. Namun untuk kebijakan Pengendalian Intern dan IT akan ditindaklanjuti di tahun 2021.</p> <p><i>Board of Commissioners through Audit Committee has reviewed the quality and service control policies in 2020. As for Internal Control and IT policies will be followed up in 2021.</i></p>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020) <i>Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)</i>
4	<p>Dewan Komisaris diharapkan agar memberikan arahan atas hasil telaah kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi.</p> <p><i>Board of Commissioners is expected to provide directives on the results of review of policies and implementation of information technology systems.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
5	<p>Dewan Komisaris diharapkan agar menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal alasan pencalonan auditor eksternal dan besarnya honorarium/ imbal jasa yang diusulkan.</p> <p><i>Board of Commissioners is expected to provide an explanation to the GMS/Capital Owners regarding the reasons for the nomination of external auditor and the amount of proposed fee.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
6	<p>Dewan Komisaris diharapkan agar memberikan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegal dan individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.</p> <p><i>Board of Commissioners is expected to conduct performance appraisal of Board of Directors based on a review of the main performance criteria, targets and indicators covered in the Board of Directors' Management Contract collegially and individually with the realization of their respective achievements.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
7	<p>Dewan Komisaris diharapkan agar menggunakan seluruh perangkat Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Direksi.</p> <p><i>Board of Commissioners is expected to use all of Board of Commissioners' apparatus in evaluating the performance of Board of Directors.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
8	<p>Dewan Komisaris diharapkan agar menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan.</p> <p><i>Board of Commissioners is expected to submit the results of individual performance appraisal of Board of Directors to the GMS/Capital Owners in the Board of Commissioners supervisory semiannual and annual report.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
9	<p>Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris diharapkan agar mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioners or Board of Commissioners Committee is expected to evaluate the performance achievements of each member of Board of Commissioners and include it in the minutes of Board of Commissioners Meeting.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>



PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020) Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)
10	<p>Kualitas arahan Dewan Komisaris agar dapat diukur dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi yang jelas atas pokok permasalahan</li> <li>• Analisis yang komprehensif</li> <li>• Analisis didukung data</li> <li>• Adanya rekomendasi</li> <li>• Rekomendasi dapat ditindaklanjuti oleh Direksi</li> </ul> <p><i>The quality of Board of Commissioners' directives should be measured by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Clear identification of the subject matter</li> <li>• Comprehensive analysis</li> <li>• Data supported analysis</li> <li>• The availability of recommendations</li> <li>• Recommendations can be followed up by Board of Directors</li> </ul>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
<b>IV Direksi</b> <i>Board of Directors</i>			
1	<p>Pelaksanaan pelatihan bagi anggota Direksi diharapkan agar direalisasikan sesuai dengan rencana kerja Direksi.</p> <p><i>The training for members of Board of Directors is expected to be realized in accordance with the work plan of Board of Directors.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
2	<p>Direksi agar memastikan tingkat objektivitas dan transparansi yang memadai dalam penempatan karyawan pada setiap level jabatan.</p> <p><i>Board of Directors should ensure an adequate level of objectivity and transparency in the placement of employees at each level of position.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
3	<p>Direksi agar menetapkan prosedur operasional atas pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural) dalam perusahaan.</p> <p><i>Board of Directors should establish operational procedures for measuring and assessing performance for units and positions (structural) within the Company.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
4	<p>Direksi agar melaporkan kepada Dewan Komisaris tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu).</p> <p><i>Board of Directors should report to Board of Commissioners the level of achievement of performance target of Board of Directors members (individual).</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
5	<p>Direksi agar memastikan terdapat kebijakan mengenai pelaporan teknologi informasi (TI).</p> <p><i>Board of Directors should ensure the availability of a policy on information technology (IT) reporting.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020) Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)
6	<p>Direksi agar melaporkan pelaksanaan sistem TI secara tertulis terkait dengan pelaksanaan IT Master Plan dan ITDP serta disampaikan kepada Dewan Komisaris, baik diminta ataupun tidak diminta termasuk hasil audit TI.</p> <p><i>Board of Directors should report the implementation of IT system in writing related to the IT Master Plan and ITDP and submit it to Board of Commissioners, whether requested or not, including the results of IT audit.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
7	<p>Direksi agar memastikan tingkat kualitas yang memadai mengenai kemudahan layanan dan <i>fairness</i> di setiap lini bisnis yang dimiliki PT PP Properti.</p> <p><i>Board of Directors should ensure an adequate level of quality regarding ease of service and fairness in every line of business owned by PT PP Properti.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
8	<p>Direksi agar memastikan terdapat sertifikasi atas kebijakan mutu yang dimiliki PT PP Properti.</p> <p><i>Board of Directors should ensure the availability of certification on the quality policy of PT PP Properti.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
9	<p>Direksi agar memastikan sistem pengendalian mutu diterapkan secara konsisten, ditandai dengan keluhan pelanggan atas mutu produk/jasa menurun di setiap lini bisnis yang dimiliki PT PP Properti.</p> <p><i>Board of Directors should ensure that the quality control system is implemented consistently, marked by customer complaints about the decreasing quality of products/services in every line of business owned by PT PP Properti.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
10	<p>Direksi agar memastikan perusahaan menindaklanjuti ketidaksesuaian mutu dalam proses produksi.</p> <p><i>Board of Directors should ensure that the Company follows up on quality discrepancies in the production process.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
11	<p>Direksi agar memastikan sistem mutu dievaluasi dan diaudit secara berkala.</p> <p><i>Board of Directors should ensure that the quality system is regularly evaluated and audited.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
12	<p>Direksi agar memastikan PT PP Properti memberikan kompensasi dalam hal Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan mutu tidak terpenuhi yang telah diatur dalam kebijakan SPM tersebut.</p> <p><i>Board of Directors should ensure that PT PP Properti provides compensation in the event that the Minimum Service Standards (SPM) and quality are not met as stipulated in the SPM policy.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020) <i>Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)</i>
13	Perusahaan diharapkan memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan, dan atas nilai total HPS tersebut terbuka dan tidak bersifat rahasia. <i>The Company is expected to have its own estimated price (HPS) which is calculated based on reliable data, and the total value of HPS is transparent and not confidential.</i>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>
14	Direksi agar memastikan realisasi atas kebijakan/program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. <i>Board of Directors should ensure the realization of education and training policies/programs in accordance with the predetermined work plans.</i>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>
15	Direksi agar memastikan realisasi atas program pengembangan SDM dilaksanakan sesuai pedoman/sistem yang ditetapkan. <i>Board of Directors should ensure the realization of Human Capital development program is carried out according to the established guidelines/systems.</i>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>
16	Direksi agar memastikan pelaksanaan program pengembangan dapat berhasil dan ditunjukkan dengan pencapaian target indikator keberhasilan (ada evaluasi dan kriteria keberhasilannya). <i>Board of Directors should ensure that the successful implementation of development program, indicated by the achievement of success indicator target (there is an evaluation and success criteria)</i>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>
17	Direksi agar menetapkan kebijakan mencakup sisi kinerja individu dan kompetensi karyawan. <i>Board of Directors should establish policies covering individual performance and employee competency.</i>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>
18	Direksi agar memastikan hasil penilaian <i>performance appraisal</i> dimanfaatkan untuk pengembangan karyawan. <i>Board of Directors should ensure that the results of performance appraisal are utilized for employee development.</i>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>
19	Direksi agar memastikan tingkat keadilan dan tingkat kompetitif skema remunerasi yang diberlakukan perusahaan. <i>Board of Directors should ensure the fairness and competitive level of the remuneration scheme imposed by the Company.</i>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>
20	Direksi agar memastikan penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> kepada karyawan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan konsisten. <i>Board of Directors should ensure the implementation of rewards and punishments for employees in accordance with established and consistent policies.</i>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020) <i>Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)</i>
21	<p>Direksi diharapkan dapat menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya.</p> <p><i>Board of Directors is expected to convey to Board of Commissioners and Shareholders/Capital Owners the risk analysis of the RKAP draft and its mitigation strategy</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
22	<p>Direksi agar memastikan adanya <i>internal control report</i> yang mencakup pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai.</p> <p><i>Board of Directors should ensure that there is an internal control report which includes a statement that the management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
23	<p>Direksi agar memastikan penyelesaian kasus yang dihadapi perusahaan dapat terselesaikan.</p> <p><i>Board of Directors should ensure the settlement of cases faced by the Company.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
24	<p>Direksi agar memastikan tidak adanya keterlambatan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak.</p> <p><i>Board of Directors should ensure that there are no late payments to suppliers in accordance with the terms of agreement/contract.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
25	<p>Direksi diharapkan dapat melakukan pemantauan atas hasil survei tingkat kepuasan (indeks kepuasan karyawan).</p> <p><i>Board of Directors is expected to monitor the results of the satisfaction level survey (employee satisfaction index).</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
26	<p>Direksi agar menetapkan SOP yang memuat kewajiban perusahaan dalam memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p><i>Board of Directors should establish SOPs that contain the Company's obligations in ensuring that the assets and business locations and other Company's facilities comply with the prevailing laws and regulations regarding environmental preservation, occupational health and safety.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020) <i>Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)</i>
27	<p>Direksi agar memastikan ketepatan waktu penyampaian laporan manajemen (triwulanan dan tahunan) dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris, yakni sebelum batas waktu penyampaian kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.</p> <p><i>Board of Directors should ensure the timeliness of the submission of management reports (quarterly and annually) and annual reports to Board of Commissioners, i.e. before the deadline for submission to Shareholders/Capital Owners.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
28	<p>Direksi agar memastikan adanya rencana Rapat Direksi dan agenda yang dibahas.</p> <p><i>Board of Directors should ensure the availability of Board of Directors Meeting plan and the agenda to be discussed.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
29	<p>Direksi agar memastikan landasan penyusunan Piagam Pengawasan Intern mempertimbangkan Standar Profesional Audit Intern yang dibuat oleh FK-SPI perusahaan dan/atau Konsorsium Organisasi Profesi Audit Intern atau <i>International Professional Practices Framework of Internal Auditing</i>.</p> <p><i>Board of Directors should ensure that the basis for the preparation of Internal Audit Charter takes into account the Professional Standards for Internal Audit made by the Company FK-SPI and/or the Consortium for Internal Audit Professional Organizations or the International Professional Practices Framework of Internal Auditing.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
30	<p>Direksi agar memastikan Staf Auditor Internal memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan melalui sertifikasi profesi yang tepat dan sesuai dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal.</p> <p><i>Board of Directors should ensure that the Internal Auditor Staff have the necessary knowledge and expertise through appropriate professional certification and are in accordance with the level of position in the Internal Auditor Function.</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>
31	<p>Direksi agar menetapkan pedoman untuk memantau tindak-lanjut hasil rekomendasi hasil pengawasan ekstern (BPK, KAP, dll).</p> <p><i>Board of Directors should establish guidelines for monitoring the follow-up to the recommendations of external audit (BPK, KAP, etc.).</i></p>	✓	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p><i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i></p>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

No	Hasil Rekomendasi <i>Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi <i>Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi <i>Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2020) <i>Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)</i>
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>			
1	<p>Direksi agar memastikan Laporan Tahunan mengungkap profil perusahaan secara lengkap diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan,</li> <li>• Penjelasan tentang misi,</li> <li>• Pelatihan karyawan akan dilakukan perusahaan.</li> </ul> <p><i>Board of Directors should ensure that the Annual Report discloses a complete company profile including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Organizational structure in chart form, including name and position,</i></li> <li>• <i>Description of the mission,</i></li> <li>• <i>Employee training carried out by the Company.</i></li> </ul>	✓	Dituangkan dalam <i>Annual Report</i> Tahun Buku 2020 <i>Contained in the Annual Report of 2020 Fiscal Year</i>
2	<p>Direksi agar memastikan Laporan Tahunan mengungkap praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Muatan <i>corporate culture</i> dalam etika perusahaan</li> </ul> <p><i>Board of Directors should ensure that the Annual Report discloses Good Corporate Governance practices, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The existence of Risk Management Committee</i></li> <li>• <i>The content of corporate culture in corporate ethics</i></li> </ul>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>
3	<p>Direksi agar memastikan Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidangbidang lainnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT PP Properti berpartisipasi dalam <i>Annual Report Award</i> dan dapat memenangkan penghargaan tersebut.</li> <li>• PT PP Properti berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (<i>Sustainability Reporting Award</i>) dan sejenisnya.</li> <li>• PT PP Properti mendapatkan penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.</li> </ul> <p><i>Board of Directors should ensure that the Company obtains awards in the field of GCG and other fields:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT PP Properti participates in the Annual Report Award and able to win the award.</i></li> <li>• <i>PT PP Properti participates and receives awards in CSR (Sustainability Reporting Award) and the like.</i></li> <li>• <i>PT PP Properti receives another award in the field of publication and information disclosure.</i></li> </ul>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020) Follow-Up Plan (if Included in Recommendations of GCG Assessment for 2020 Fiscal Year)
VI	Aspek Lainnya Other Aspects		
1	PT PP Properti diharapkan mendapatkan pencapaian kinerja perusahaan terbaik di sektor usaha BUMN atau di industrinya. <i>PT PP Properti is expected to obtain the best company performance achievements in the SOE business sector or in the industry.</i>	✓	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2021 <i>The follow-up plan will be carried out in 2021</i>

v = Terdapat dalam rekomendasi assessment penerapan GCG tahun buku 2018  
x = Tidak terdapat dalam rekomendasi assessment penerapan GCG tahun buku 2018

v = Included in the recommendations of GCG assessment for 2018 fiscal year  
x = Not included in the recommendations of GCG assessment for 2018 fiscal year

**Perkembangan Assessment Penerapan GCG Tahun 2020**

Sejak tahun 2015, Perusahaan melakukan *assessment* dalam mengukur keberhasilan implementasi GCG yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), tercatat perkembangan hasil atau skor *assessment* GCG selalu menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. *Assessment* juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

**Development of the 2020 GCG Assessment**

Since 2015, the Company has conducted an *assessment* in measuring the success of GCG implementation carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), and the progress of GCG *assessment* results or scores is recorded to constantly improved. This reflects the Company's commitment to implement GCG principles according to the recommendations that were given. The *assessment* is also associated with applicable provisions and best practices in the implementation of GCG, so that areas that need improvement can be identified. *Assessment* results are a very important input for the Company in future decision making.

**PENCAPAIAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG PP PROPERTI 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR**  
*Achievement of PP Properti GCG Assessment for the last 5 (Five) Years*

Tahun Year	Jenis Penilaian Appraisal Type	Penilai Assessor	Skor Assessment GCG Score of GCG Assessment						Skor Akhir Final Score	Kategori Category
			Aspek I Aspect I	Aspek II Aspect II	Aspek III Aspect III	Aspek IV Aspect IV	Aspek V Aspect V	Aspek VI Aspect VI		
2020	Self Assessment	Tim Internal Internal Team	96,17	97,28	96,87	96,32	82,91	50,00	93,06	"Sangat Baik" "Very Good"
2019	Assessment	BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta BPKP DKI Jakarta Province Representative	92,67	97,08	94,90	95,78	83,16	75,00	93,20	"Sangat Baik" "Very Good"
2018	Self Assessment	Tim Internal Internal Team	96,17	97,28	96,87	96,32	82,91	50,00	93,06	"Sangat Baik" "Very Good"

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

## PENCAPAIAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG PP PROPERTI 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Achievement of PP Properti GCG Assessment for the last 5 (Five) Years

Tahun Year	Jenis Penilaian Appraisal Type	Penilai Assessor	Skor Assessment GCG Score of GCG Assessment						Skor Akhir Final Score	Kategori Category
			Aspek I Aspect I	Aspek II Aspect II	Aspek III Aspect III	Aspek IV Aspect IV	Aspek V Aspect V	Aspek VI Aspect VI		
2017	Assessment	BKPP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta BKPP DKI Jakarta Province Representative	92,69	90,87	94,90	93,36	77,34	70,83	91,06	"Sangat Baik" "Very Good"
2016	Self Assessment	Tim Internal Internal Team	84,78	93,75	90,71	91,53	90,33	-	86,28	"Sangat Baik" "Very Good"

## Keterangan:

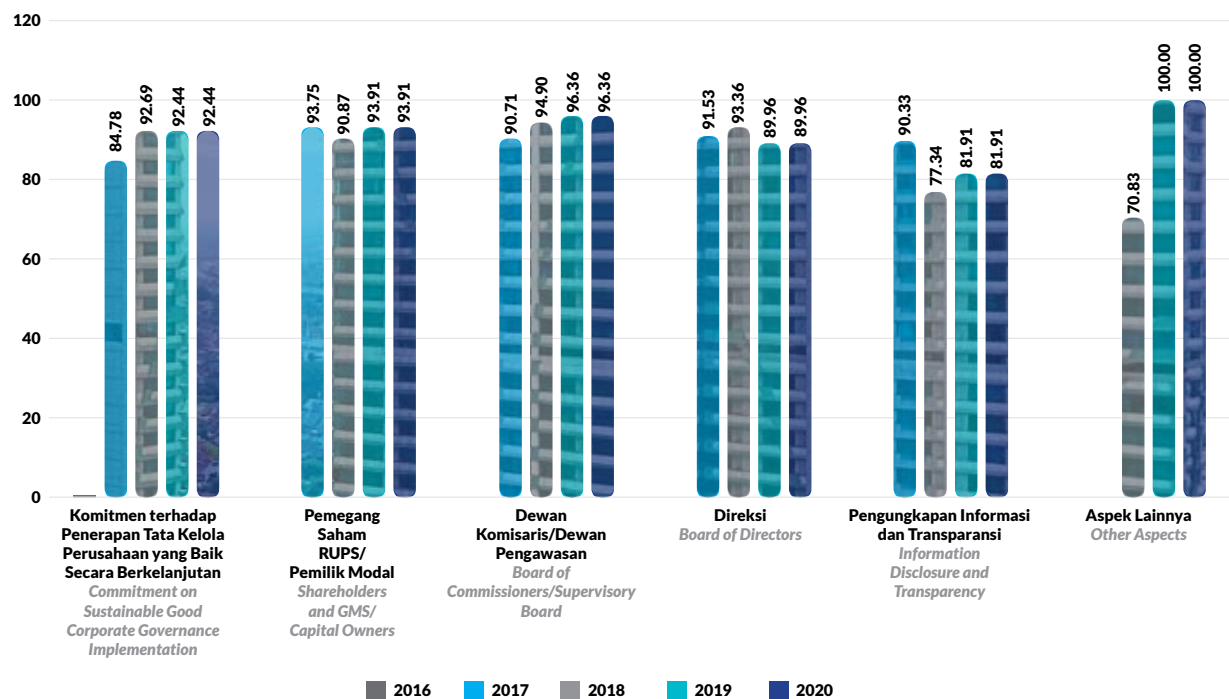
- Aspek I: Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan  
 Aspek II: Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal  
 Aspek III: Dewan Komisaris/Dewan Pengawas  
 Aspek IV: Direksi  
 Aspek V: Pengungkapan Informasi dan Transparansi  
 Aspek VI: Aspek Lainnya

## Remarks:

- Aspect I: Sustainable Good Corporate Governance Implementation  
 Aspect II: Shareholders and GMS/ Capital Owners  
 Aspect III: Board of Commissioners/Supervisory Board  
 Aspect IV: Board of Directors

## PENCAPAIAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG PP PROPERTI PER ASPEK 2016-2020

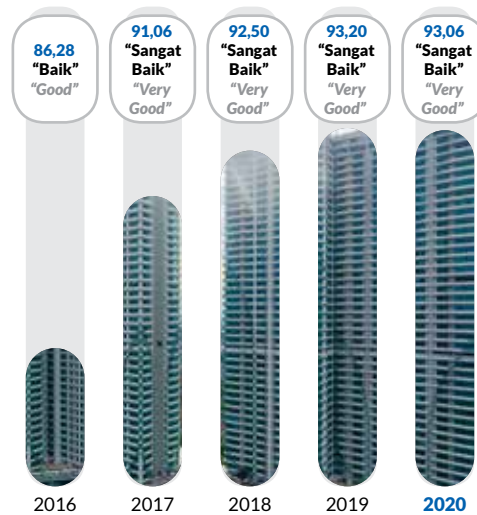
Achievement of PP Properti GCG Assessment per Aspect 2016-2020





PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality StandardsPENCAPAIAN HASIL ASSESSMENT TV PENERAPAN GCG PP PROPERTI - SKOR AKHIR 2016-2020  
Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG PP Properti - Skor Akhir 2016-2020

(Rp-juta) | (Rp-million)

**Kepatuhan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan  
Terbuka: Kesesuaian Terhadap SEOJK No. 32/  
SEOJK.04/2015**

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi Perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau Perusahaan terbuka.

Secara umum, Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang di atur berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

**Compliance with Guidelines of Public Corporate Governance:  
Conformity with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015**

The GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 has a major impact on GCG development in the business environment. The emphasis on transparency, accountability, and reasonable information delivery is a subject that can be a guide for business entities, especially for public companies. Similarly, the rights of shareholders without exception, especially minority shareholders, should be the concern of issuers of public companies.

In general, the Company as a public company has implemented all the regulations issued by OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Particularly in regard to the Public Company Corporate Governance guidelines regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines, described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Public Company Corporate Governance Guidelines.

**PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG**

Determination of GCG Implementation Quality Standards

Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola Perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan terbuka.

*The guidelines which contain aspects, principles and recommendations of good corporate governance are useful to encourage GCG adoption in accordance with an exemplary international practice. Companies are required to apply these guidelines, and if they have not implemented them, the Company shall explain the reasons for the non-implementation of those guidelines. Disclosure of recommendations in the guidelines implementation is presented in the Public Company's annual report.*

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perusahaan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

*Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 as GCG implementation standards covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations on GCG aspects and principles implementation in the GCG Manual are the standards for GCG aspects and principles that must be implemented by the Company. The description of its application in the Company can be seen as follows:*

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights</i>	
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Principle 1: Increase value of General Meetings of Shareholders (GMS) Implementation
<p><b>Rekomendasi 1:</b> Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><b>Keterangan Rekomendasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.</li> <li>• Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>.</li> </ul>	<p><b>Recommendation 1:</b> Public Company has implemented open and closed voting based-decision making mechanism and procedure that promote independency and interest of Shareholders.</p> <p><b>Recommendation Remarks:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Any shares with right to vote that issued have one vote (<i>one share one vote</i>). Shareholders may use their voting rights at the time of decision making, especially if voting needs to be done. However, the decision making mechanism by voting either openly or closedly has not been regulated in details.</li> <li>• Public Company is recommended to have a voting procedure in making its decisions as one of GMS' agenda. The voting procedure must maintain shareholders's independency. For example, voting is done openly by raising hands to choose the options offered by the GMS' chairman. Meanwhile, closed voting is done in a decision making process that need secrecy or as requested by shareholders. This procedure may use card or electronic voting.</li> </ul>
<p>Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020)</p> <p>Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS disampaikan kepada pemegang saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT...dan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.</p>	<p>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)</p> <p>The Company has a voting procedure in making decisions on an agenda listed in the GMS Rules of Procedure, where the GMS Rules are submitted to shareholders before the Meeting begins. The Company has appointed an independent party, i.e. the Securities Administration Bureau PT... and Notary Fathiah Helmi, S.H. to conduct the process of counting votes and/or performing validation.</p>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights</i>	
<b>Rekomendasi 2:</b> Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	<b>Recommendation 2:</b> Every Board of Directors and Board of Commissioners Member of the Public Company attend the Annual GMS
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	<b>Recommendation Remarks:</b> The presence of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is intended to ensure that each member is able to observe, explain and answer directly the problems or questions raised by shareholders regarding the GMS' agenda.
Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020)	Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)
Dalam berita acara RUPS Tahunan No. 1 tanggal 3 Juni 2020 mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan turut hadir dalam RUPS Tahunan tersebut.	The minutes of Annual GMS No.1 dated June 3, 2020 revealed that all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were present at the Annual GMS.
<b>Rekomendasi 3:</b> Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	<b>Recommendation 3:</b> Summary of GMS Minutes shall be available at the Public Company Website minimum for 1 (one) year.
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	<b>Recommendation Remarks:</b> Public Company must prepare summary of GMS minutes in Indonesian and other languages (minimum in English), and announced to the public in 2 (two) working days after the GMS was held, one of it is through the Company's Website. The availability of summary of GMS minutes at the Company's website provides an opportunity for the absent shareholders in GMS to obtain important easily and quickly. Therefore, the regulation concerning the minimum period of the availability of summary of GMS minutes on the Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.
Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020)	Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)
Ringkasan Risalah RUPS mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 telah tercantum di Website Perusahaan.	Summary of GMS Minutes starting from the Annual GMS of 2015 Fiscal Year are available on the Company's Website.
<b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	<b>Principle 2:</b> Improve quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors
<b>Rekomendasi 4:</b> Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	<b>Recommendation 4:</b> Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</li> <li>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</li> </ul>	<b>Recommendation Remarks:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Any communication between the Company and shareholders or investors is intended for them to gain a clearer understanding of publicly available information, such as periodic reports, information disclosure, business or performance conditions and prospects, and Corporate Governance implementation. In addition, shareholders or investors may also submit feedback and opinions to the Company's management.</li> <li>The Company's commitment in conducting communication with shareholders or investors is demonstrated by the communication policy. Such policy may include strategies, programs, and communication timelines, as well as guidance that support shareholders or investors to participate in such communications.</li> </ul>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
*Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights*

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020) Perusahaan memiliki kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor sebagai berikut: 1. Prosedur <i>Investor Meeting</i> 2. Prosedur <i>Public Expose</i> 3. Prosedur <i>Analyst Meeting</i> 4. Prosedur Strategi Komunikasi	<i>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)</i> <i>The Company has policies related to communication with shareholders or investors as follows:</i> 1. <i>Investor Meeting Procedure</i> 2. <i>Public Expose Procedure</i> 3. <i>Analyst Meeting Procedure</i> 4. <i>Communication Strategy Procedure</i>
<b>Rekomendasi 5:</b> Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	<b>Recommendation 5:</b> <i>Public Company shall disclose communication policy of Public Company with Shareholders or investors at the website.</i>
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	<b>Recommendation Remarks:</b> <i>The Company's commitment on transparency in providing equity to all shareholders or investors is shown in the communication policy disclosure. Such disclosure also aims to increase shareholders or investors' participation and role in the Company's communication program implementation.</i>
Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020) Kebijakan komunikasi Perusahaan telah diungkapkan di website resmi Perusahaan, <a href="http://www.pp-properti.com">www.pp-properti.com</a>	<i>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)</i> <i>The Company's communication policy has been disclosed on the Company's official website, <a href="http://www.pp-properti.com">www.pp-properti.com</a></i>

**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**  
*Aspect 2: Board of Commissioners' Function and Role*

<b>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b>	<b>Principle 3: Strengthening Board of Commissioners membership and composition</b>
<b>Rekomendasi 6:</b> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	<b>Recommendation 6:</b> <i>Determination of the number of Board of Commissioners member takes into account the condition of Public Company.</i>
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	<b>Recommendation Remarks:</b> <i>The number of Board of Commissioners members may affect their effectiveness in work. The number of members determination shall refer to the applicable laws, that at least 2 (two) persons according to OJK regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the Company's conditions which include, among other things, the characteristics, capacities and sizes, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among the Company. However, too many members of Board of Commissioners is potentially disrupt the effectiveness of Board of Commissioners' functions implementation.</i>
Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020) Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.	<i>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)</i> <i>The determination of the number of Board of Commissioners has taken into account the conditions of the Company, and refers to the Company's Articles of Association and the prevailing statutory regulations.</i>
<b>Rekomendasi 7:</b> Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	<b>Recommendation 7:</b> <i>Determination of the composition of Board of Commissioners members concerns diversity of required skill, knowledge and experience.</i>
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	<b>Recommendation Remarks:</b> <i>Board of Commissioners composition is a characteristics combination both in terms of Board of Commissioners as a body and Board of Commissioners members as an individual, in accordance with the Company's needs. Such characteristics may be reflected in the determination of skills, knowledge and experience required for supervisory and advisory tasks implementation by Board of Commissioners of the Company. Composition that has taken into account the needs of the Company is a positive thing, especially regarding decision-making in supervisory function implementation that consider various broader aspects.</i>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights</i>	
<p>Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini juga mengacu pada Tata Kerja Dewan Komisaris.</p>	<p><i>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020) The composition of Board of Commissioners members has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. This also refers to the Board of Commissioners Manual.</i></p>
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Principle 4: Improve the quality of Board of Commissioners duty and responsibility implementation.
<p><b>Rekomendasi 8:</b> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Keterangan Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</li> <li>• Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>	<p><b>Recommendation 8:</b> Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate its performance</p> <p><i>Recommendation Remarks:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability for Board of Commissioners' performance in a collegial manner. The Self Assessment is undertaken by each member to assess Board of Commissioners' performance in a collegial manner, rather than assessing the individual performance of each member. By doing self assessment, each member of Board of Commissioners is expected to contribute in continuous performance improvement.</li> <li>• This policy contains assessment activities undertaken, purposes and objectives, periodic execution time, and assessment indicators or criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Company, where such function is required in OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</li> </ul>
<p>Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan</li> <li>2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud diatas dilakukan paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud</li> </ol> <p>Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris dan hasil penyelenggaraan RUPS.</p>	<p><i>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020) Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of Board of Commissioners if involved in a financial crime as stated in the Board of Commissioners Manual, as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A member of Board of Commissioners is entitled to resign from his/her position by informing the Company in writing of his/her intention</li> <li>2. The Company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation request for the member of Board of Commissioners as referred to above, which shall be made no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation request.</li> </ol> <p><i>The Company is obliged to conduct public information disclosure and report to the OJK no later than 2 (two) working days after the receipt of the resignation request from Board of Commissioners and the results of GMS.</i></p>
<p><b>Rekomendasi 9:</b> Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Keterangan Rekomendasi: Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p><b>Recommendation 9:</b> Self Assessment policy to evaluate Board of Commissioners' performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company</p> <p><i>Recommendation Remarks:</i> The disclosure on policy of Board of Commissioners' performance Self Assessment is conducted not only to fulfill the transparency aspect as part of performance accountability, but also to give confidence to shareholders or investors upon the efforts to improve Board of Commissioners' performance. This disclosure enables shareholders or investors to acknowledge the check and balance mechanism on Board of Commissioners' performance.</p>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
*Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights*

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020)

Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)

Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan yang dilaksanakan selama tahun buku berjalan kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Buku Laporan Tahunan Perseroan dapat diakses oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui situs resmi Perseroan <https://pp-properti.com/> atau dapat diperoleh langsung di Kantor Pusat PT PP Properti Tbk.

Board of Commissioners submitted accountability for the Company's work plans and achievements during the current fiscal year to the General Meeting of Shareholders which is then outlined in the Company's Annual Report. The Company's Annual Report Book can be accessed by Shareholders and other stakeholders through the Company's official website <https://pp-properti.com/> or can be obtained directly at the Head Office of PT PP Properti Tbk.

**Rekomendasi 10:** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

**Recommendation 10:** Board of Commissioners has policy on resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crime

Keterangan Rekomendasi:

Recommendation Remarks:

- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.
- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

- The resignation policy of Board of Commissioners members that involved in financial crime is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is required to expedite the legal process and to ensure that the legal process does not interfere business activities. In addition, from morality side, this policy builds an ethical culture within the Company's environment. This policy may be covered in the Board Manual or Code of Conduct that are applicable to Board of Commissioners.

- Furthermore, what is meant by involved in financial crime is the convicted status of Board of Commissioners' member from the authorized party. Such financial crimes include manipulation and fraud in the financial service activities and Money Laundering Crime Act as referred to Law No.8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020)

Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut sebagai berikut:

Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of Board of Commissioners if involved in a financial crime as stated in the Board of Commissioners Manual, as follows:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan.
2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud diatas dilakukan paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
3. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris dan hasil penyelenggaraan RUPS.

1. A member of Board of Commissioners is entitled to resign from his/her position by informing the Company in writing of his/her intentions.
2. The Company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation request for the member of Board of Commissioners as referred to above, which shall be made no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation request.
3. The Company is required to disclose information to the public and submit to the OJK no later than 2 (two) working days after the receipt of the resignation request from the member of Board of Commissioners and the results of GMS.

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights</i>	
<p><b>Rekomendasi 11:</b> Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p><b>Recommendation 11:</b> Board of Commissioners or Committee who is in charge in Nomination and Remuneration function formulates succession policy in Board of Directors members nomination process</p>
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b> Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p>	<p><b>Recommendation Remarks:</b> Based on OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the nomination committee has duty to formulate policies and criteria required in Board of Directors' candidates nomination process. One of the policies is the succession policy of Board of Directors members. The succession policy aims to maintain the leadership regeneration process in the Company in order to maintain the Company's business sustainability and long-term goals.</p>
<p>Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020)</p>	<p><i>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)</i></p>
<p>Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup PP Properti dilakukan oleh Dewan Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK/PP-PROP/KOM/2020 yang ditetapkan tanggal 12 Oktober 2020.</p>	<p><i>The Nomination and Remuneration functions in PP Properti is carried out by Board of Commissioners, chaired by an Independent Commissioner in accordance with the Decree of Board of Commissioners No. 07/SK/PP-PROP/KOM/2020 dated October 12, 2020.</i></p>
<p>Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan mengenai suksesi Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, pengelolaan nominasi Direksi Perusahaan tidak lepas dari kebijakan entitas induk, PT PP (Persero) Tbk.</p>	<p><i>In carrying out its nomination function, Board of Commissioners has formulated a policy regarding the succession of Board of Directors, with the objective of maintaining the continuity of leadership regeneration process in the Company, in order to safeguard the Company's business sustainability and long-term goals. As explained above, the nomination management for Board of Directors of the Company cannot be separated from the policies of parent entity, PT PP (Persero) Tbk.</i></p>
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Board of Directors' Role and Function</i>	
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Principle 5: Strengthening Board of Directors membership and composition.
<p><b>Rekomendasi 12:</b> Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p><b>Recommendation 12:</b> Determination of the number of Board of Directors members takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in the decision making process</p>
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b> Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p>	<p><b>Recommendation Remarks:</b> As corporate body in charge of managing the Company, the determination of the number of Board of Directors greatly affects the Company's performance. Thus, the number of Board of Directors' members determination shall be conducted through careful consideration and shall refer to the prevailing laws and regulations, which in accordance with OJK Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that shall comprises of at least 2 (two) persons. In addition, in determining the number of Board of Directors shall be based on the need to achieve the Company's goals and objectives and adjusted to the Company's conditions, including characteristics, capacity and size, and how effective Board of Directors in decision making.</p>
<p>Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2019)</p>	<p><i>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)</i></p>
<p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p>	<p><i>The determination of the number of Board of Directors members has taken into account the conditions of the Company and its effectiveness in making decisions that refer to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</i></p>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
*Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights*

**Rekomendasi 13:** Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

**Recommendation 13:** Determination of Board of Directors members composition takes into account the diversity of required skill, knowledge and experience

Keterangan Rekomendasi:

Recommendation Remarks:

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.

As with Board of Commissioners, the diversity of Board of Directors' members composition is the desirable characteristics of Board of Directors as an organization and Board of Directors members as an individual, in accordance to the Company's needs. The combination is determined by taking into account the appropriate skills, knowledge and experiences on Board of Directors' division and functions in achieving the Company's objectives. Therefore, the characteristics consideration will have an impact in the accuracy of nomination process and individual appointment of Board of Directors's members in a collegial manner.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020)

Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)

Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada Pedoman Tata Kerja Direksi dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi.

The determination of Board of Directors composition has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required which refers to the Board of Directors Manual and can be seen from the brief profile of each Director.

**Rekomendasi 14:** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

**Recommendation 14:** Board of Directors member who supervises Accounting or Finance has expertise and/or knowledge in Accounting

Keterangan Rekomendasi:

Recommendation Remarks:

- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.
- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.

- The Financial Statements is the management accountability report on managing the resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including regulation on the Capital Market sector regarding the presentation and disclosure of Public Company's Financial Statements. Under the Capital Market sector laws and regulations that governing Board of Directors' responsibilities on the Financial Statements, Board of Directors is jointly and severally liable for the Financial Statements, signed by the President Director and Director that is in charge of accounting or finance.

- Thus, the disclosure and compilation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of Board of Directors, especially members of Board of Directors in charge of accounting or finance. The expertise and/or knowledge qualification in the accounting field at least give Board of Directors members confidence in the preparation of Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for economic decision making. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification and/or related work experience.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2019)

Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)

Laporan Keuangan yang ditayangkan di *website* Perusahaan merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam menerapkan praktik transparansi. Selain itu, informasi yang disajikan pada Laporan Keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan regulasi yang berlaku.

The financial statements posted on the Company's website are one of Company's efforts to implement transparency practices. In addition, the information presented in the Financial Statements is in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and applicable regulations.

Direktur Keuangan Perusahaan memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi serta berpengalaman luas di bidangnya.

The Company's Director of Finance has expertise in finance and accounting and has extensive experience in his field.



PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights</i>	
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Principle 6: Improve the quality of Board of Directors duty and responsibility implementation
<b>Rekomendasi 15:</b> Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	<b>Recommendation 15:</b> Board of Directors has self assessment policy to evaluate Board of Directors' performance
<p>Keterangan Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</li> <li>• Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>	<p>Recommendation Remarks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• As with Board of Commissioners, Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a performance accountability for Board of Directors in a collegial manner. The Self Assessment is conducted by each member of Board of Directors to assess Board of Directors' performance in a collegial manner rather than assessing the individual performance of each member of Board of Directors. With the existence of Self Assessment is expected that each member of Board of Directors can contribute to improve Board of Directors' performance on an ongoing basis.</li> <li>• The policy contains assessment activities undertaken, purposes and objectives, periodic execution time, and assessment indicators and criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Company, where such function is required in OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</li> </ul>
<p>Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020) Sampai saat ini penilaian kinerja Direksi masih bersifat kolegal dan dilakukan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020) Until now, the performance appraisal of Board of Directors is still collegial in nature and is carried out by Board of Commissioners.</p>
<b>Rekomendasi 16:</b> Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	<b>Recommendation 16:</b> Self-assessment policy to evaluate Board of Director's performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company.
<p>Keterangan Rekomendasi:</p> <p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.</p>	<p>Recommendation Remarks:</p> <p>The disclosure of Self Assessment policy on Board of Directors' performance is conducted not only to fulfill the transparency aspect as a performance accountability, but also to provide important information regarding improvement efforts in the management of the Public Company. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty of corporate management to be continuously carried out in a better direction. With the disclosure, shareholders or investors acknowledge the check and balance mechanism on Board of Directors' performance.</p>
<p>Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2019) Belum terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Dengan demikian belum terdapat pengungkapan <i>self assessment</i> Direksi dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p>	<p>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020) Self-assessment policy regarding performance appraisal of Board of Directors is not yet available. Therefore, there is no disclosure of Board of Directors' self assessment in the Company's Annual Report.</p>
<b>Rekomendasi 17:</b> Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<b>Recommendation 17:</b> Board of Directors has policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crime.
<p>Keterangan Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</li> <li>• Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</li> </ul>	<p>Recommendation Remarks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The resignation policy of Board of Directors members that involved in financial crime is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is required to expedite the legal process and to ensure that the legal process does not interfere business activities. In addition, from morality side, this policy builds an ethical culture within the Company's environment. This policy may be covered in the Guidelines or Code of Conducts that are applicable to Board of Directors.</li> <li>• Furthermore, what is meant by involved in financial crime is the convicted status of Board of Directors member from the authorized party. Such financial crimes include manipulation and fraud in the financial service activities and Money Laundering Crime Act as referred to Law No.8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.</li> </ul>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

## Determination of GCG Implementation Quality Standards

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights</i>	
Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14.	Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020) Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of Board of Directors if involved in a financial crime which is stated in the Board of Directors Manual, which refer to Article 14 of the Company's Articles of Association.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholders Participation</i>	
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Principle 7: Improve Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation
<b>Rekomendasi 18:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	<b>Recommendation 18:</b> Public Company has policy to prevent insider trading.
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	<b>Recommendation Remarks:</b> A person who has inside information is prohibited to engaging in a Securities transaction by using inside information as referred to the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating confidential data and/or public information, as well as dividing the management duties and responsibilities for such information in a proportionate and efficient manner.
Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2019)  Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading telah diatur dalam <i>Code of Conduct</i> . Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan yang telah diatur terkait hal tersebut.	Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)  The policy to prevent insider trading is regulated in the Code of Conduct. The Company is always committed to complying with all the provisions that have been regulated in this regard.
<b>Rekomendasi 19:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	<b>Recommendation 19:</b> Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	<b>Recommendation Remarks:</b> Anti-corruption policy is useful to ensure that the Company's business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy may be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include, among others, the programs and procedures undertaken in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company. The policy scope should illustrate the Public Company's prevention against any corrupt practices of either giving or receiving from other parties.
Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020) Perusahaan telah menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> yang dituangkan dalam <i>Code of Conduct</i> , prosedur-prosedur gratifikasi, dan prosedur lainnya serta dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh Insan PPRO agar tidak melakukan penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya.	Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020) The company has established anti-corruption and anti-fraud policies as outlined in the Code of Conduct, gratification procedures, and other procedures as well as by disseminating information to all PPRO personnel so as not to commit fraud and similar irregularities.
<b>Rekomendasi 20:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	<b>Recommendation 20:</b> Public Company has policy on suppliers and vendors selection and capacity building
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan.</li> <li>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</li> </ul>	<b>Recommendation Remarks:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>The policy on suppliers or vendors selection is useful to ensure that Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. While the policy on capacity building of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output.</li> <li>The implementation of these policies can guarantee supply continuity, both in terms of quantity and quality required by Public Company. The scope of these policies includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanism, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.</li> </ul>

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG  
Determination of GCG Implementation Quality Standards**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
*Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights*

<p>Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2019)</p> <p>Kebijakan Perusahaan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tertuang dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang mengacu pada Mengacu kepada Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa No.PPRO/016/P/005 dan No. PPRO/016/P/006 tanggal 24 Oktober 2019.</p>	<p><i>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)</i></p> <p><i>Company policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors are contained in the Guidelines for Procurement of Goods and Services which refer to the Work Instruction (WI) Procedure for Procurement of Goods and Services No.PPRO/016/P/005 and No. PPRO/016/P/006 dated October 24, 2019</i></p>
<p>Perseroan juga telah meratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara berikut perubahan-perubahannya sebagai pedoman pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.</p>	<p><i>The Company has also ratified the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No: PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises and its amendments as guidelines for the procurement of goods and services in the Company.</i></p>
<p><b>Rekomendasi 21:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p>	<p><b>Recommendation 21:</b> Public Company has policy on creditors' rights fulfillment</p>
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b></p> <p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p>	<p><b>Recommendation Remarks:</b></p> <p><i>The creditors' rights fulfillment policy is used as a guide in providing loan to creditors. The policy's objective is to maintain the rights fulfillment and the creditors' trust to the Company. The policy includes consideration in making agreements, as well as follow-up in obligations fulfillment by the Company to the creditors.</i></p>
<p>Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2020)</p> <p>Perusahaan telah memiliki Pedoman mengenai kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman Perusahaan yang telah diperbaharui per 16 November 2020.</p>	<p><i>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)</i></p> <p><i>The Company already has Guidelines regarding policies for Creditors and Corporate Loan Management, which were updated as of November 16, 2020.</i></p>
<p><b>Rekomendasi 22:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan whistleblowing system</p>	<p><b>Recommendation 22:</b> Public Company has whistle blowing system policy</p>
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b></p> <p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p>	<p><b>Recommendation Remarks:</b></p> <p><i>Well-structured whistleblowing policy will provide protection assurance to witnesses or whistleblowers for a violation indication committed by employee or management. Policy system implementation will have an impact on the establishment of good corporate governance culture. Whistleblowing system policies include, among others, types of offenses, complaints, whistleblower's protection and confidentiality, complaint handling, complaint handling party, and the results of handling and follow-up.</i></p>
<p>Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2019)</p> <p>Perusahaan telah memiliki Pedoman mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) yang telah diperbaharui per 16 November 2020.</p>	<p><i>Implementation in PP Properti based on recommendation (per December 31, 2020)</i></p> <p><i>The Company already has Guidelines regarding the Whistleblowing System which was updated as of November 16, 2020.</i></p>
<p><b>Rekomendasi 23:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p>	<p><b>Recommendation 23:</b> Public Company has long-term incentives for Board of Directors and employees</p>
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</li> <li>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</li> </ul>	<p><b>Recommendation Remarks:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Long-term incentives are incentive based on long-term performance achievement. Long-term incentive plan has a rationale that the Company's long-term performance is reflected by the stock value growth or other long-term targets of the Company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and motivate Board of Directors and employees to improve performance or productivity that will impact on improving the Company's performance over the long term.</i></li> <li><i>The long-term incentives policy is the Company's actual commitment to encourage the long-term incentives to Board of Directors and Employees on terms, procedures and forms that are comply to long-term objectives of the Company. Such policies may include, goals and purposes of providing long-term incentives, terms and procedures for granting incentives, as well as the conditions and risks to be considered by the Company in providing incentives. The policy may also be included in the Company's existing remuneration policy.</i></li> </ul>

## PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG

Determination of GCG Implementation Quality Standards

**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
*Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights*

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi  
(per 31 Desember 2020)

Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang diubah pertama dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 serta perubahan kedua dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan insentif terlampir dalam Surat Edaran Perusahaan sesuai dengan keputusan Direksi yang disebarakan melalui email.

Implementation in PP Properti based on recommendation  
(per December 31, 2020)

Referring to the Regulation of Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board for State-Owned Enterprises, which was firstly amended with the Regulation of Minister of SOE No. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 and secondly amended with the Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017. As for employees, the incentive policy is attached in a Company Circular in accordance with the decision of Board of Directors which is distributed via email.

**Aspek 5: Keterbukaan Informasi**  
*Aspect 5: Information Disclosure*
**Prinsip 8:**  
**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.**
**Principle 8:**  
**Improve the implementation of information disclosure**

**Rekomendasi 24:** Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

**Recommendation 24:** Public Company utilizes broader information technology application besides website as means of information disclosure.

**Keterangan Rekomendasi:**

Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.

**Recommendation Remarks:**

Information technology can be useful as a way of information disclosure. The information disclosure is not only those that have been regulated in legislation, but also other information related to the Company that is felt useful to be known by shareholders or investors. With the utilization of more widely technology than the Website, the Company is expected to improve the corporate information dissemination effectiveness. Nevertheless, the information technology utilization should still pay attention to the Company's benefits and costs.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi  
(per 31 Desember 2019)

Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti email, Facebook, Instagram, portal internet, aplikasi store dan linkedin.

Implementation in PP Properti based on recommendation  
(per December 31, 2020)

Apart from the website, the Company utilizes information technology and other social media applications such as email, Facebook, Instagram, internet portals, store application and linkedin.

**Rekomendasi 25:** Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

**Recommendation 25:** Annual Report of Public Company shall disclose the shareholding of Public Company minimum 5% (five percent), in addition to disclosure of end-benefit owners in the shareholding of Public Company via major and controlling shareholders.

**Keterangan Rekomendasi:**

Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

**Recommendation Remarks:**

The Capital Market sector legislation in governing the Company's annual report submission has set out the obligation to disclose information regarding the shareholders of 5% (five percent) or more as well as the major and controlling shareholders of the Company either directly or indirectly up to the end-benefit owners in the ownership of such shares. In the Governance Manual, it is recommended to disclose the end-benefit owners of Public Company's shares of at least 5% (five percent), other than to disclose the end-benefit owners of shares by major and controlling shareholders.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi  
(per 31 Desember 2020)

Laporan Tahunan 2020 menampilkan profil 20 pemegang saham terbesar per 31 Desember 2020 serta pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih pada Bab Profil Perusahaan.

Implementation in PP Properti based on recommendation  
(per December 31, 2020)

The 2020 Annual Report disclosed the profiles of the Top 20 shareholders as of December 31, 2020 as well as shareholders with 5% or more ownership in the Company Profile Chapter.

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANIZATION STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Perusahaan juga memiliki organ dan fungsi pendukung lainnya yang dibentuk berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

#### PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan perusahaan jangka panjang. Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham lainnya yang merupakan pendiri Perusahaan.

Per 31 Desember 2020, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT PP (Persero) Tbk yang memiliki saham Perusahaan sebesar 64,96%, sedangkan sisanya sebesar 0,06% dimiliki Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) sebagai Pendiri, sebesar 8,51% dimiliki PT Asuransi Jiwasraya, sebesar 5,33% yang dimiliki oleh PT ASABRI (Persero) yang memiliki saham Perusahaan melalui perdagangan saham Perusahaan berkode "PPRO" di Bursa Efek Indonesia, dan sebesar 21,13% dimiliki oleh masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) yang juga melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Entitas induk Perusahaan, PT PP (Persero) Tbk, merupakan BUMN yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 51,00% saham PT PP (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

*Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system adopts a two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear powers and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. The Company also has other supporting bodies and functions which are established based on the prevailing rules and regulations.*

#### SHAREHOLDERS

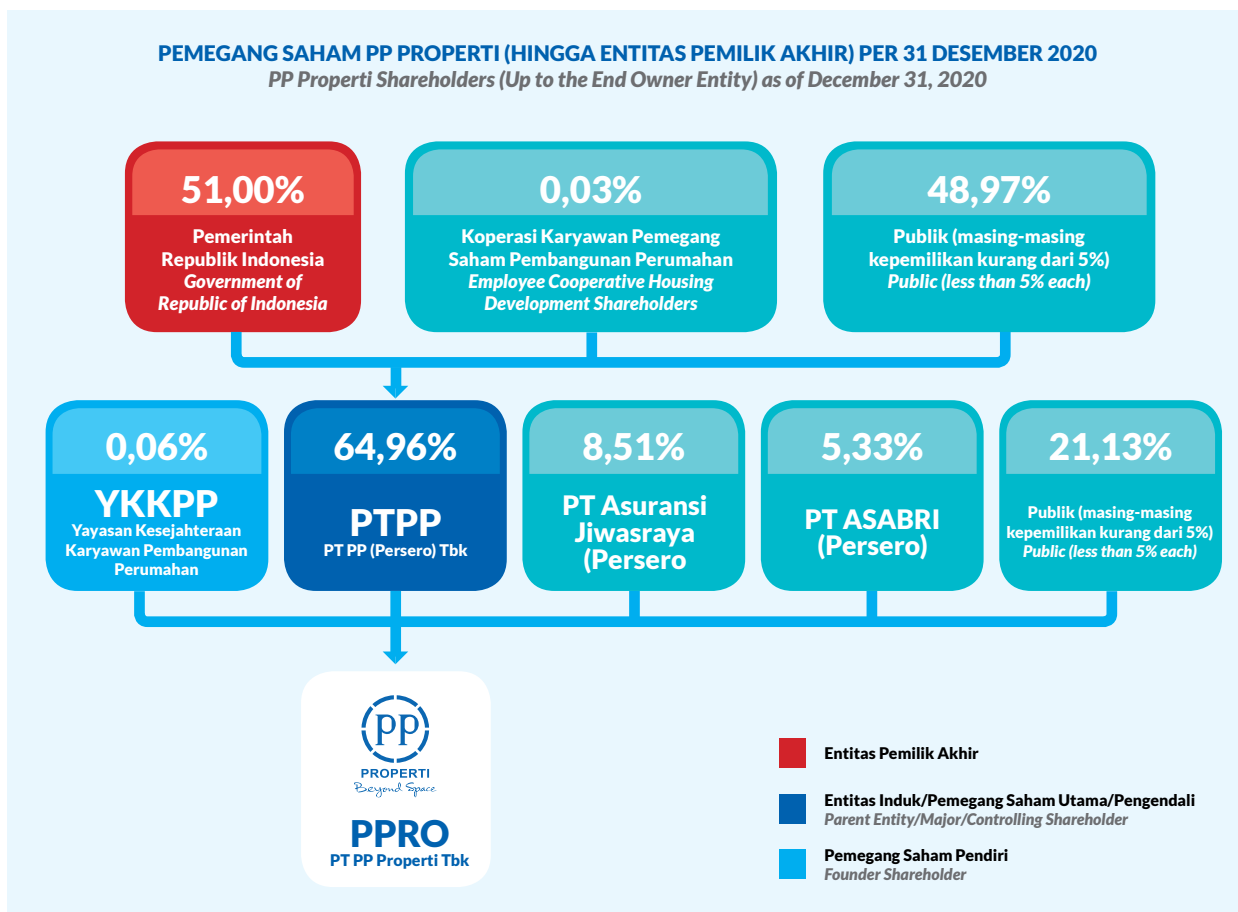
*Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. Shareholders do not intervene in the functions, duties and powers of Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to make decisions fairly, transparently and in the long-term interest of the Company. Shareholders through the GMS have the authority to exercise their rights in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and other Shareholders who are the founders of the Company.*

*As of December 31, 2020, the Major/Controlling Shareholder of the Company is PT PP (Persero) Tbk, which owns 64.96% of the Company's shares, while the remaining 0.06% is owned by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) as the Founder, 8.51% is owned by PT Asuransi Jiwasraya, 5.33% is owned by PT ASABRI (Persero) that owns the Company's shares through the trading of the Company's shares with ticker code "PPRO" on the Indonesia Stock Exchange, and as much as 21.13% is owned by the public (less than 5% each) also through the share trading on the Indonesia Stock Exchange.*

*The parent company, PT PP (Persero) Tbk, is an SOE that trades its shares on the Indonesia Stock Exchange. As much as 51.00% shares of PT PP (Persero) Tbk is owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the end owner entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.*

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
 Good Corporate Governance Organization Structure

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares (lembar   sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	64,96%
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)		8,51%
PT Asabri (Persero)		5,33%,
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9.132.060	0,06%
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) <i>Public (less than 5% each)</i>	4.912.346.000	21,13%,



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**Hak, Kewajiban, Wewenang dan Akuntabilitas Pemegang Saham**

Pemegang Saham sebagai pemilik modal, memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut:

- Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
- Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
- Dalam hal terjadi ralat pemanggilan rapat, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS.
- Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Setiap Pemegang Saham harus mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kewajiban untuk:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh informasi segala hal tentang Perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan di dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS juga memiliki wewenang yaitu:

- Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**Shareholders Rights, Obligations, Authority and Accountability**

*Shareholders as the owner of capital, have rights and responsibilities on the Company in accordance with the Company's Articles of Association and legislation. Shareholders have the rights as follows:*

- *Shareholders either themselves or represented by power of attorney are entitled to attend the GMS.*
- *Shareholders entitled to attend the GMS are the shareholders whose names are registered in the Company's shareholders list at least 1 (one) working day prior to the GMS summon.*
- *If the meeting summon is revised, the shareholders entitled to attend the GMS are shareholders whose name are registered in the Company's shareholders list at least 1 (one) working day prior to the GMS summon.*
- *At the time of the GMS being held, shareholders are entitled to receive the meeting agenda and related materials of the meeting agenda as long as not contrary to the Company's interests.*

*Each Shareholders must comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations, and have the obligation to:*

- *Not conducting the Company's supervisory and management activities, which are conducted by Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Not exploiting the Company for personal, family, corporate or group business' interests in a spirit and manner contrary to laws and regulations.*
- *Evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.*

*Shareholders have the right to obtain information on all matters concerning the Company, insofar as they relate to the meeting agenda and are not inconsistent with the Company's interest in the GMS. Based on the Company's Articles of Association, the GMS also has the following authorities:*

- *Get hold of material information about the Company in a timely, measurable and regular manner.*
- *Receive the Company's profit sharing attributable to shareholders in the form of dividends and residual proceeds from the liquidation, in proportion to the number of shares/capital held.*
- *Appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui Laporan Keuangan.
- Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui penggunaan Laba Perusahaan, dan hal lainnya.
- Evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approve the amendment of the Company's Articles of Association.
- Approve the Financial Statements.
- Determine the remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approve the use of Company's Profits, and more.

Akuntabilitas Pemegang Saham, khususnya Pemegang Saham Utama/Pengendali, melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya yaitu:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS.
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.
- Pemegang Saham merespon terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perusahaan yang signifikan.

### Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait keterbukaan informasi kepada publik yang tertuang dalam prosedur pelaporan rutin ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan No.QSHE/PP-PROP/AC/P/013 tanggal 30 Oktober 2015 dan prosedur pelaporan *non* rutin ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan No.QSHE/PP-PROP/AC/P/014 tanggal 1 April 2015.

### Akses Informasi kepada Pemegang Saham

Perusahaan telah mempublikasi segala informasi terkini tentang Perusahaan kepada publik. Pemegang saham dapat mengakses segala informasi terkait Perusahaan melalui *website* Perusahaan di [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com) serta *website* PT Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada Perusahaan Terbuka.

*Shareholders Accountability, especially Major/Controlling Shareholders, implement GCG in accordance with their authorities and responsibilities as follows:*

- Major/Controlling Shareholders provide direction/guidance on the implementation of Good Corporate Governance to Board of Commissioners and Board of Directors as contained in the GMS Deed.
- Shareholders do not interfere with the operational activities of the Company, which is the responsibility of Board of Directors.
- Shareholders give responses to information received from Board of Commissioners and or Board of Directors regarding significant degradation symptoms of Company's performance and loss.

### Relationship Policy with Shareholders

*The Company has a policy related to information disclosure to the public as stipulated in routine reporting procedures to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) with No.QSHE/PP-PROP/AC/P/013 dated October 30, 2015 and non-routine reporting procedures to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) with No.QSHE/PP-PROP/AC/P/014 dated April 1, 2015.*

### Information Access to Shareholders

*The Company has published all latest information about the Company to the public. Shareholders can access all information related to the Company through the Company's website at [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com) and PT Bursa Efek Indonesia website at [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) in accordance with laws and regulations applicable to public company.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus di dasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

**Dasar Hukum**

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS antara lain:

1. UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU 40/2007");
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31/2015");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020");
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

**Jenis-Jenis RUPS**

RUPS diadakan dengan tujuan untuk membahas dan menyetujui kebijakan ataupun peraturan yang ditujukan untuk kepentingan Perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan UU 40/2007 dan POJK 15/2020, RUPS terdiri dari 2 (dua) macam yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

1. RUPS Tahunan  
RUPS Tahunan diadakan untuk membahas Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

**General Meeting Of Shareholders (GMS)**

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the structure of Corporate Governance which functions as a forum for shareholders to take decisions. The GMS has powers that are not given to Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the prevailing laws and regulations and Articles of Association of the Company.*

*Decisions made at the GMS should be based on Company's interests, both short and long-term. The GMS and/or Shareholders can not intervene the duties, functions, and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors without prejudice to the GMS' authority to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations; including to replace or dismiss members of Board of Commissioners and or Board of Directors.*

**Legal Basis**

*The legal basis for holding a GMS includes:*

1. *Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Law 40/2007");*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies ("OJK Regulation 31/2015");*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("OJK Regulation 15/2020");*
4. *Company's Articles of Association.*

**Types of GMS**

*The purpose of GMS holding is discussing and approving policies or regulations aimed at the interests of the Company. Based on the Company's Articles of Association and Law UU 40/2007 dan POJK 15/2020, The GMS consists of 2 (two) types, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS).*

1. *Annual GMS  
Annual GMS is held annually, no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### 2. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

#### Ketentuan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir. Dalam RUPS Tahunan:

1. Direksi wajib menyampaikan:
  - Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari rapat.
  - Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari rapat.
2. Diputuskan penggunaan laba bersih Perusahaan.
3. Dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Bila perlu dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam acara RUPS Tahunan dapat dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh:

1. Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit satu per dua puluh dari jumlah saham dengan hak suara.
2. Pengajuan usul mata acara dilakukan secara tertulis paling lambat tujuh hari sebelum pemanggilan RUPS Tahunan.
3. Usul mata acara Rapat harus:
  - a. Dilakukan dengan itikad baik.
  - b. Mempertimbangkan kepentingan Perusahaan.
  - c. Menyertakan alasan dan bahan usulan mata Rapat.
  - d. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

### 2. Extraordinary GMS

*Extraordinary GMS can be held at any time if deemed necessary by Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters that are not done at the Annual GMS.*

*Both Annual GMS and Extraordinary GMS have the highest authority in the corporate governance structure as well as being the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Company's Management.*

#### Annual GMS Provisions

*The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held annually, no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year. In the Annual GMS:*

1. *Board of Directors shall submit:*
  - *Annual report to obtain the meeting's approval.*
  - *Financial Statements to obtain the meeting's ratification.*
2. *The distribution of Company's net profit is determined.*
3. *The appointment of Public Accounting Firm (KAP) is conducted.*
4. *If necessary, the appointment of members of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted.*
5. *Other matters may also be decided otherwise properly proposed in the meeting in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

*The Annual GMS may include proposals submitted by:*

1. *Board of Commissioners and/or Shareholders having at least one-twentieth of the number of shares with voting rights.*
2. *The submission of proposed agenda shall be made in writing no later than seven days prior to the Annual GMS invitation.*
3. *Proposed meeting agenda shall:*
  - a. *Be made in good faith.*
  - b. *Consider the interests of the Company.*
  - c. *Include the reasons and materials of the proposed meeting agenda.*
  - d. *Not contrary to the laws and regulations.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

4. Usulan dari Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris tersebut akan dimasukkan ke dalam mata acara RUPS jika menurut pendapat Direksi usul tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana butir a, b, c, dan d di atas dan berhubungan dengan kepentingan Perusahaan.

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri RUPS tahunan atas biaya Perusahaan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.

**Ketentuan RUPS Luar Biasa**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Dalam RUPS Luar Biasa:

1. Direksi atau Dewan Komisaris berwenang menyelenggarakan RUPSLB.
2. Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan secara tercatat dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan disertai alasannya.
3. Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dengan permintaan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB apabila Direksi tidak melakukan panggilan RUPSLB dalam waktu 15 (lima belas) hari setelah tanggal permintaan tersebut diterima oleh Direksi.

4. *The proposal from Shareholders and/or Board of Commissioners shall be included in the GMS agenda if according to the opinion of Board of Directors, such proposal meets the requirements as stated in the above item a, b, c and d, and relates to the interests of the Company.*

*The Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements by the Annual GMS, means that full release and discharge of responsibility are granted to members of Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the past fiscal year, insofar as such actions are reflected in the financial statements.*

*In the event that Board of Directors or Board of Commissioners fails to convene the Annual GMS at predetermined time, then one or more Shareholder(s) jointly representing one-tenth of the total number of shares with valid voting rights shall be entitled to summon the Annual GMS at the expense of the Company after obtaining permission from the Chairman of District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company.*

**Extraordinary GMS Provisions**

*The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is a GMS held at any time based on need. In the Extraordinary GMS:*

1. *Board of Directors or Board of Commissioners are authorized to convene an EGMS.*
2. *Board of Directors shall summon and convene an EGMS on a written request of 1 (one) or more Shareholder(s) jointly representing 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights. The written request must be submitted in writing by stating the matters to be discussed, along with the reasons.*
3. *By paying attention to the Capital Market laws and regulations, with the request from Shareholders, Board of Commissioners shall summon and convene an EGMS if Board of Directors does not execute the EGMS Summon within 15 (fifteen) days after the date of such request received by Board of Directors.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

4. Apabila Dewan Komisaris lalai untuk melakukan panggilan RUPSLB setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam perundang-undangan terhitung sejak surat permintaan diterima olehnya maka Pemegang Saham yang bersangkutan berhak memanggil sendiri Rapat atas biaya Perusahaan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.

### Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Sebagai Perusahaan publik, penyelenggaraan RUPS di lingkup Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPSLB, mengacu UU 40/2007, Anggaran Dasar Perusahaan, dan POJK 15/2020 RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

Teknis penyelenggaraan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan POJK 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian agenda RUPS secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman penyelenggaraan RUPS.
2. Pengumuman bahwa akan diselenggarakan RUPS melalui media pengumuman diantaranya situs penyedia e-RUPS, situs web bursa efek, dan/atau situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing yang dilakukan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui media pengumuman diantaranya situs penyedia e-RUPS, situs web bursa efek, dan/atau situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Setelah pelaksanaan RUPS, Perusahaan wajib menyampaikan hasil RUPS selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik melalui media pengumuman diantaranya situs penyedia e-RUPS, situs web bursa efek, dan/atau situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.

4. *If Board of Commissioners fails to execute the EGMS Summon after the expiration of the period as stipulated in the law from the date of request receipt, the concerned Shareholder(s) shall have the right to summon the Meeting at the expense of the Company after obtaining permission from the Chairman of District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company.*

### GMS Implementation Provisions

*As a public company, the holding of a GMS within the scope of the Company, both the Annual GMS and Extraordinary GMS, refers to Law 40/2007, the Company's Articles of Association, and OJK Regulation 15/2020. The GMS has the highest authority in the Corporate Governance structure as well as being the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Company's Management.*

*Technical implementation of the GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS, refers to POJK 15/2020 and Company's Articles of Association. The general provisions for the stage of GMS are as follows:*

1. *Submitting a clear and detailed agenda of the GMS to OJK no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement.*
2. *Announcement that a GMS will be held through media announcements including the e-GMS provider website, the stock exchange website, and/or the Company's website in Indonesian and foreign language, at the latest 14 days before the GMS summon excluding the date of announcement and the date of summon.*
3. *GMS Summon is made through media announcements including the e-GMS provider website, the stock exchange website, and/or the Company's website in Indonesian and foreign language within a period of no later than 21 days before the date of GMS Holding, excluding the date of summons and the date of GMS.*
4. *After the GMS, the Company must report the GMS results no later than 2 (two) working days after the GMS to the OJK and announce it to the public through media announcements including the e-GMS provider website, the stock exchange website, and/or the Company's website in Indonesian and foreign language.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure



**Pelaksanaan RUPS di Tahun 2019, Hasil Keputusan dan Tindak Lanjut oleh Manajemen**

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST Tahun Buku 2018 pada tanggal 10 April 2019.

**2019 Annual GMS, Resolutions and its Follow-up by Management**

Throughout 2019, the Company convened 1 (one) GMS, namely the 2018 Annual GMS on April 10, 2019.

Hari/Tanggal Day/Date	: Rabu, 10 April 2019 Wednesday, April 10, 2019
Waktu Time	: Pk. 09.50 s.d 11.15 WIB 09.50 to 11.15 WIB
Tempat Venue	: Plaza PP - Auditorium Wisma Subiyanto Lantai 1 Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 PP Plaza - Wisma Subiyanto Auditorium, 1st Floor Jl. Letjend TB. Simatupang No. 5 Pasar Rebo, Jakarta 13760

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 tergambar sebagai berikut.

*The stages of the 2019 Annual GMS were as follows:*

Kegiatan Activity	Keterangan Description
Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK <i>Notification of GMS Holding Plan to the Financial Services Authority (OJK)</i>	Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahun 2019 ke OJK pada tanggal 22 Februari 2019 melalui surat No. 232/EXT/PP-PROP/2019. <i>Sending letter of notification regarding the plan for 2019 Annual GMS holding to the Financial Services Authority (OJK) on February 22, 2019 through letter No. 232/EXT/PP-PROP/2019</i>
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Announcement</i>	Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Tahun 2019 pada 4 Maret 2019 surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu <i>Investor Daily</i> dan <i>Bisnis Indonesia</i> pada tanggal 4 Maret 2019, dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mengumumkannya di situs web Perusahaan, <a href="http://www.ppproperti.com">www.ppproperti.com</a> . <i>Advertisements of 2019 Annual GMS Announcement in 2 (two) Indonesian language with national circulation newspapers, namely Investor Daily and Bisnis Indonesia on March 4, 2019, on the same date, the Company also announced it on the Company's website, www.ppproperti.com</i>
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Summon</i>	Pemanggilan RUPS Tahun 2019 melalui pemasangan iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu <i>Investor Daily</i> dan <i>Bisnis Indonesia</i> pada tanggal 19 Maret 2019. Jadwal dan pemanggilan RUPST juga diumumkan melalui situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia. <i>2019 Annual GMS Summon was carried out through advertisements in Indonesian language with national circulation newspapers, namely Investor Daily and Bisnis Indonesia on March 19, 2019. The AGMS' schedule and summon were also announced through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.</i>
Penyelenggaraan RUPS <i>The GMS Implementation</i>	RUPS Tahun 2019 diselenggarakan pada 10 April 2019. <i>The 2019 Annual GMS was held on April 10, 2019</i>
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS <i>Announcement of Summary of GMS Minutes</i>	Risalah RUPS Tahun 2019 telah dirilis pada tanggal 12 April 2019 yang diumumkan melalui situs website Perusahaan. <i>2019 Annual GMS Minutes were released on April 12, 2019 which was announced through the Company's website.</i>
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK <i>Submission of GMS Minutes to OJK</i>	Risalah RUPS Tahun 2019 telah dirilis pada tanggal 12 April 2019 yang diumumkan melalui situs website Perusahaan. <i>Submission of the 2019 Annual GMS Minutes to OJK on April 12, 2019</i>

### Pihak Independen Penghitung Suara

Perusahaan telah menunjuk Notaris Fatimatuzzahra, SH.,M.Kn., notaris yang bekedudukan di Jakarta dan Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

### Independent Party in Vote Counting

*The Company has appointed Fatimatuzzahra, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, and PT BSR Indonesia, a Securities Administration Bureau, to carry out the vote count and/or validation.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahunan 2019**

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 adalah sebagai berikut:

**Attendance Recapitulation at the 2019 Annual GMS**

Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Annual GMS on April 10, 2019 are as follows:

**KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS**  
*Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS*

Nama   Name	Jabatan   Position	Kehadiran   Attendance
Lukman Hidayat	Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Hadir   <i>Attended</i>
Betty Ariana	Komisaris   <i>Commissioner</i>	Hadir   <i>Attended</i>
M. Farela	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	Hadir   <i>Attended</i>
Kelik Wirawan Wahyu Widodo	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	Hadir   <i>Attended</i>
Taufik Hidayat	Direktur Utama   <i>President Director</i>	Hadir   <i>Attended</i>
Indaryanto	Direktur   <i>irector</i>	Hadir   <i>Attended</i>
Galih Saksono	Direktur   <i>Director</i>	Hadir   <i>Attended</i>
Sinurlinda Gustina M.	Direktur   <i>Director</i>	Hadir   <i>Attended</i>
Nanang Siswanto	Direktur   <i>Director</i>	Hadir   <i>Attended</i>

**Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2018**

Pada RUPS Tahun 2019, jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS ini yaitu sebesar 50.305.152.923 saham atau 81,56% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan yaitu berjumlah 61.675.671.883 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan pukul 16.15 WIB. RUPS Tahun 2019 juga dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

**2018 Annual GMS Resolutions**

At the 2019 Annual GMS, the number of shares with voting rights present or represented had fulfilled the quorum at this GMS, amounting to 50,305,152,923 shares or 81.56% of all shares with valid voting rights issued by the Company, amounting to 61,675,671,883 shares, with due observance of the Company's Shareholders Register as of March 18, 2019 at 16.15 WIB. The 2019 Annual GMS was also attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors.

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2019 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahun 2019 No. No. 32 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

The 2019 Annual GMS resolutions have been outlined through the Deed of 2019 Annual GMS Minutes No. 32 dated May 14, 2019 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta

Adapun hasil keputusan RUPS Tahun 2019 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The 2019 Annual GMS resolutions, the implementation and follow-up by the Company's Management until the end of 2019 are as follows:

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

**Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat**  
*Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up*

**Mata Acara 1:**

Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**Jumlah Penanya:**

Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**

Setuju = 50.274.095.823 saham atau 99,94% dari yang hadir  
Abstain = 31.057.100 saham atau 0,06% dari yang hadir  
Tidak Setuju = -

**Keputusan:**

Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan *Audited* untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan sebagaimana dimuat didalam laporannya No. 00049/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/II/2019 tanggal 18 Februari 2019 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit at de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2017 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2017 telah disahkan oleh Pemegang Saham dan telah dipublikasikan.

**1st Agenda**

*Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018.*

**Number of Questioners:**

*There was no question asked.*

**Vote Count Results:**

*Agree = 50,274,095,823 shares or 99.94% of those present  
Abstention = 31,057,100 shares or 0.06% of those present  
Disagree = -*

**Resolution:**

*Approved the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and endorsed the Audited Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2018 that has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace & Karunawan as contained in its report No. 00049/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/II/2019 dated February 18, 2019 with "Unqualified" opinion, as well as providing full release and discharge to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions undertaken during the Fiscal Year ended December 31, 2018 insofar as such actions are not criminal acts and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*

**The Resolution's Follow-up :**

*Has been realized. The 2017 Annual Report of the Company has been approved and the 2017 Financial Statement has been approved by the Shareholders and published.*

**Mata Acara 2:**

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**Jumlah Penanya:**

Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**

Setuju = 50.305.152.923 saham atau 100,00% dari yang hadir  
Abstain = -  
Tidak Setuju = -

**Keputusan:**

- Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perusahaan sebesar Rp.471.257.608.301,- dengan komposisi sebagai berikut:
  - Dividen tunai sebesar Rp94.251.521.660 atau 20% dari laba bersih.
  - Cadangan Wajib sebesar Rp23.562.880.415 atau 5% dari laba bersih.
  - Cadangan Lainnya sebesar Rp353.443.206.226 atau 75% dari laba bersih untuk menambah saldo laba.
- Menyetujui Memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembagian Dividen Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah terealisasi. Pembayaran Dividen tunai tahun buku 2017 dilakukan pada tanggal 10 Mei 2019.

**2nd Agenda:**

*Approval for the distribution of Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2018.*

**Number of Questioners:**

*There was no question asked.*

**Vote Count Results:**

*Agree = 50,305,152,923 shares or 100.00% of those present  
Abstain = -  
Disagree = -*

**Resolution:**

- Approved the Use of the Company's Net Profit of Rp.471,257,608,301, with the following composition:*
  - Cash dividends of Rp94,251,521,660 or 20% of net profit.*
  - Mandatory reserves of Rp23,562,880,415 or 5% of net profit.*
  - Other reserves amounting to Rp353,443,206,226 or equal to 75% of net profit to increase retained earnings.*
- Approved granting power and authority to the Company's Board of Directors with the substitution right to further arrange the implementation of distribution of Dividends for the Fiscal Year ending on December 31, 2018 in accordance with applicable regulations.*

**The Resolution's Follow-up:**

*Has been realized. Payment of cash dividends for 2017 Fiscal Year was made on May 10, 2019.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

<b>Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat</b> <i>Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up</i>	
<p><b>Mata Acara 3:</b> Persetujuan Tantiem Tahun 2018, penetapan gaji dan/atau honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2019.</p> <p><b>Jumlah Penanya:</b> Tidak ada penanya.</p> <p><b>Hasil Penghitungan Suara:</b> Setuju = 50.305.152.923 saham atau 100,00% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = -</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui memberikan wewenang dan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2018 serta menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.</li> <li>Pajak penghasilan atas tantiem dibebankan pada penerima dan tidak dibebankan sebagai biaya Perusahaan.</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b> Sudah terealisasi. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2019 telah ditetapkan melalui surat No. 12/KOM/PP-PROP/V/2019 tanggal 20 Mei 2019 dan telah dibayarkan.</p>	<p><b>3rd Agenda:</b> <i>Approval of Tantiem for 2018, determination of salary and/or honorarium along with facilities and other benefits for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2019.</i></p> <p><b>Number of Questioners:</b> <i>There was no question asked.</i></p> <p><b>Vote Count Results:</b> <i>Agree = 50,305,152,923 shares or 100.00% of those present Abstain = - Disagree = -</i></p> <p><b>Resolution:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Gave authority and power to Board of Commissioners to determine the amount of tantiem for Board of Commissioners and Board of Directors of 2018 Fiscal Year and determine the amount of salary/honorarium, benefits and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 Fiscal Year.</i></li> <li><i>Income tax on bonuses is borne by the recipient and not as a company expense.</i></li> </ol> <p><b>The Resolution's Follow-up:</b> <i>Has been realized. Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners of 2018 Fiscal Year and salary/honorarium along with other facilities and benefits for 2019 Fiscal Year has been determined by letter No. 12/KOM/PP-PROP/V/2019 dated May 20, 2019 and has been paid.</i></p>
<p><b>Mata Acara 4:</b> Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019.</p> <p><b>Jumlah Penanya:</b> Tidak ada penanya.</p> <p><b>Hasil Penghitungan Suara:</b> Setuju = 50.256.282.150 saham atau 99,90% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = 48.870.773 saham atau 0,10% dari yang hadir</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Bambang Karunawan,S.E.,Ak.,CPA dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019.</li> <li>Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit.</li> <li>Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Akuntan Publik Bambang Karunawan, S.E.,Ak.,CPA dari KAP Hertanto, Grace, Karunawan tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b> Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace &amp; Karunawan telah ditetapkan melalui surat No.008/KOM/PP-PROP/III/2019 melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2019 telah dirilis.</p>	<p><b>4th Agenda</b> <i>Appointment of Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for 2019 Fiscal Year.</i></p> <p><b>Number of Questioners:</b> <i>There was no question asked.</i></p> <p><b>Vote Count Results:</b> <i>Agree = 50,256,282,150 shares or 99.90% of those present Abstain = - Disagree = 48,870,773 shares or 0.10% of those present</i></p> <p><b>Resolution:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Approved the appointment of KAP Bambang Karunawan,S.E.,Ak., CPA from KAP Hertanto, Grace, Karunawan to audit the Company's Financial Statements for 2019 Fiscal Year.</i></li> <li><i>Approved to give power and authority to Board of Commissioners to:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Determine the fees for audit services and other appointment requirements by taking into account the fairness and scope of the Audit works.</i></li> <li><i>Appoint a substitute public accounting firm and determine the conditions and requirements for the appointment, if KAP Bambang Karunawan,S.E.,Ak., CPA from KAP Hertanto, Grace, Karunawan cannot carry out their duties to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 Fiscal Year for any reason based on the terms and regulations including if an agreement is not reached regarding the amount of compensation for audit services.</i></li> </ol> </li> </ol> <p><b>The Resolution's Follow-up:</b> <i>Has been realized. The appointment and determination of audit fees for the Hertanto, Grace &amp; Karunawan Public Accountants Firm has been determined by letter No.008/KOM/PP-PROP/III/2019 to carry out a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 Fiscal Year has been released.</i></p>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat <i>Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up</i>	
<p><b>Mata Acara 5:</b> Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan PP Properti Tahap I Tahun 2018.</p> <p><b>Keputusan:</b> Dalam Rapat, Direksi Perusahaan telah memberikan paparan mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan PP Properti Tahap I Tahun 2018 dan Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan mengenai realisasi penggunaan dana tersebut kepada OJK melalui surat No. 069/EXT/PP-PROP/2019 tanggal 15 Januari 2019.</p> <p><b>Informasi tentang Penanya, Perhitungan Suara, dan Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b> Mengingat Mata Acara ini hanya bersifat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan PP Properti Tahap I Tahun 2018, maka tidak diperlukan adanya pemungutan suara/persetujuan serta tindak lanjut manajemen atas Mata Acara rapat ini.</p>	<p><b>5th Agenda:</b> <i>Report on the Realization of the Use of Proceeds from Sustainable Public Offering I PP Properti Phase I Sustainable Bonds 2018.</i></p> <p><b>Resolution:</b> <i>In the Meeting, the Company's Board of Directors gave a presentation regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Sustainable Public Offering I PP Properti Phase I Sustainable Bonds 2018 and the Company has notified the realization of the use of these proceeds to OJK through letter No. 069/EXT/PP-PROP/2019 dated January 15, 2019.</i></p> <p><b>Information about the Questioners, Vote Count, and The Resolution's Follow-up:</b> <i>Considering that this Agenda is only a Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Sustainable Public Offering I PP Properti Phase I Sustainable Bonds 2018, there is no need for voting/approval and management follow-up on the Agenda of this meeting.</i></p>
<p><b>Mata Acara 6:</b> Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p><b>Jumlah Penanya:</b> Tidak ada penanya.</p> <p><b>Hasil Penghitungan Suara:</b> Setuju = 49.090.186.550 saham atau 97,58% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = 1.214.966.373 saham atau 2,42% dari yang hadir</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 dan perubahan Pasal 16 ayat (10) dan Pasal 16 ayat (17) anggaran dasar Perusahaan sebagaimana telah diusulkan.</li> <li>Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas.</li> <li>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan anggaran dasar tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar tersebut dalam Akta Notaris termasuk melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b> Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dituangkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan 2019 No. 18 Tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.</p>	<p><b>6th Agenda:</b> <i>Amendment to the Company's Articles of Association.</i></p> <p><b>Number of Questioners:</b> <i>There was no question asked.</i></p> <p><b>Vote Count Results:</b> <i>Agree = 49,090,186,550 shares or 97.58% of those present Abstain = - Disagree = 1,214,966,373 shares or 2.42% of those present</i></p> <p><b>Resolutions:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Approved the Amendment to Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard (KBLI) and the amendments to Article 16 paragraph (10) and Article 16 paragraph (17) of the Company's articles of association as proposed.</i></li> <li><i>Approved to restructure the entire Company's articles of association in connection with the changes referred to in item 1 above.</i></li> <li><i>Approved to give power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights, to take all necessary actions, related to changes in the articles of association in accordance with applicable laws and regulations, and to rearrange all the articles of association in a Notarial Deed, including handling the acceptance notification and/or approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations.</i></li> </ol> <p><b>The Resolution's Follow-up:</b> <i>Amendment to the Company's Articles of Association have been made through the Deed of Resolution of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders No. 18 July 11, 2019 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.</i></p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

<b>Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat</b> <i>Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up</i>	
<p><b>Mata Acara 7:</b> Perubahan Pengurus Perusahaan.</p> <p><b>Jumlah Penanya:</b> Tidak ada penanya.</p> <p><b>Hasil Penghitungan Suara:</b> Setuju = 50.237.376.388 saham atau 99,87% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = 67.776.535 saham atau 0,13% dari yang hadir</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama dibawah ini sebagai pengurus Perusahaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberhentikan dengan hormat Sdr. Lukman Hidayat selaku Komisaris Utama Perusahaan.</li> <li>Memberhentikan dengan hormat Sdr. Mohamad Farela selaku Komisaris Independen Perusahaan, dengan alasan restrukturisasi sehubungan dengan kebutuhan Perusahaan, terhitung sejak 10 April 2019, dengan ucapan terimakasih atas sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan.</li> </ol> </li> <li>Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pengurus Perusahaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sdr. Abdul Haris Tatang sebagai Komisaris Utama Perusahaan.</li> <li>Sdr. Graha Yudha Andarano Putra Pratama sebagai Komisaris Independen Perusahaan.</li> </ol> <p>Terhitung sejak 10 April 2019 dan berakhirnya masa jabatan Sdr. Abdul Haris Tatang sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan Sdr. Graha Yudha Andarano Putra Pratama sebagai Komisaris Independen Perusahaan adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maka susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b>  Komisaris Utama : Abdul Haris Tatang  Komisaris : Betty Ariana  Komisaris Independen : Kelik Wirawan Wahyu Widodo  Komisaris Independen : Graha Yudha Andarano Putra Pratama</p> </li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Dewan Komisaris tersebut dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, memberitahukan dan/atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan atas perubahan Dewan Komisaris tersebut serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b> Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.</p>	<p><b>7th Agenda:</b> <i>Changes in Company Management.</i></p> <p><b>Number of Questioners:</b> <i>There was no question asked.</i></p> <p><b>Vote Count Results:</b> <i>Agree = 50,237,376,388 shares or 99.87% of those present Abstain = - Disagree = 67,776,535 shares or 0.13% of those present</i></p> <p><b>Resolution:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Confirmed the honorably discharge of the names below as executives of the Company:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>To honorably discharge Lukman Hidayat as the President Commissioner of the Company,</i></li> <li><i>To honorably discharge Mohamad Farela as the Independent Commissioner of the Company, on the grounds of restructuring in connection with the needs of the Company, as of April 10, 2019, with gratitude for the energy and thoughts given during their tenure as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.</i></li> </ol> </li> <li><i>Appointed the names below as Company Management:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Abdul Haris Tatang as President Commissioner of the Company.</i></li> <li><i>Graha Yudha Andarano Putra Pratama as Independent Commissioner of the Company.</i></li> </ol> <p><i>Since April 10, 2019 and the end of tenure of Abdul Haris Tatang as President Commissioner and Graha Yudha Andarano Putra Pratama as Independent Commissioner is until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders since the appointment, with due observance of laws and regulations in the Capital Market and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</i></p> <p><i>With the discharge and appointment of members of the Company's Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</i></p> <p><b>BOARD OF COMMISSIONERS</b>  President Commissioner : Abdul Haris Tatang  Commissioner : Betty Ariana  Independent Commissioner : Kelik Wirawan Wahyu Widodo  Independent Commissioner : Graha Yudha Andarano Putra Pratama</p> </li> <li><i>Granting power of attorney to the Company's Board of Directors to declare the Meeting's decision regarding the changes in Board of Commissioners in a separate deed before the Notary, notify and/or register with the authorities as required for changes in Board of Commissioners and take all necessary actions in connection with the matter.</i></li> </ol> <p><b>The Resolution's Follow-up:</b> <i>Has been realized. Changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the GMS resolutions.</i></p>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

**Pelaksanaan RUPS Tahunan di Tahun 2020,  
Hasil Keputusan dan Tindak Lanjut oleh Manajemen**

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST Tahun Buku 2019 pada tanggal 3 Juni 2020.

Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	:	Rabu, 3 Juni 2020 <i>Wednesday, June 3, 2020</i>
Waktu <i>Time</i>	:	Pukul 14.42 s.d 16.33 WIB <i>14.42 to 16.33 WIB</i>
Tempat <i>Venue</i>	:	Plaza PP - Auditorium Wisma Subiyanto Lantai 1 Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 <i>PP Plaza - Wisma Subiyanto Auditorium, 1st Floor Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760</i>

**2020 Annual GMS, Resolutions and its Follow-up by  
Management**

Throughout 2020, the Company convened 1 (one) GMS, namely the 2019 Annual GMS on June 3, 2020.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 tergambar sebagai berikut.

The stages of the 2020 Annual GMS are as follows:

Kegiatan <i>Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>
Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK <i>Notification of GMS Holding Plan to the Financial Services Authority (OJK)</i>	Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahun 2020 ke OJK pada tanggal 26 Februari 2020 melalui surat No. 203/EXT/PP-PROP/2020 dan tanggal 3 April 2020 melalui surat No.325/EXT/PP-PROP/2020 <i>Sending the letter of notification for the plan of 2019 Annual GMS holding to OJK on February 26, 2020 through letter No. 203/EXT/PP-PROP/2020 and April 3, 2020 through letter No. 325/EXT/PP-PROP/2020</i>
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Announcement</i>	Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Tahun 2020 pada 3 April 2020 surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu <i>Investor Daily</i> dan <i>Kontan</i> pada tanggal 3 April 2020 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mengumukannya di situs web Perusahaan, <a href="http://www.ppproperti.com">www.ppproperti.com</a> . <i>Advertisement of 2020 Annual GMS Announcement on April 3, 2020 Indonesian language newspaper and national circulation, namely Investor Daily and Kontan on April 3, 2020 and on the same date, the Company also announced it on the Company's website, www.pp-properti.com.</i>
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Summon</i>	Pemanggilan RUPS Tahun 2020 melalui pemasangan iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu <i>Investor Daily</i> dan <i>Kontan</i> pada tanggal 23 Maret 2020. Jadwal dan pemanggilan RUPST juga diumumkan melalui situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia. <i>2020 Annual GMS Summon through advertisement in Indonesian language daily newspapers with national circulation, namely Investor Daily and Kontan on March 23, 2020. The AGMS' schedule and summons were also announced through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.</i>
Penyelenggaraan RUPS <i>The Holding of GMS</i>	RUPS Tahun 2020 diselenggarakan pada 3 Juni 2020. <i>2020 Annual GMS was held on June 3, 2020</i>
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS <i>Summary of GMS Minutes Announcement</i>	Risalah RUPS Tahun 2020 telah dirilis pada tanggal 5 Juni 2020 yang diumumkan melalui situs website Perusahaan. <i>2020 Annual GMS Minutes were released on June 5, 2020, which was announced on the Company's website.</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Kegiatan Activity	Keterangan Description
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK <i>Submission of GMS Minutes to OJK</i>	Risalah RUPS Tahun 2020 telah dirilis pada tanggal 30 Juni 2020. <i>Minutes of the 2020 Annual GMS were released on June 5, 2020.</i>

**Pihak Independen Penghitung Suara**

Dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan menunjuk PT BSR Indonesia selaku Badan Administrasi Efek Indonesia sebagai pihak independen yang menghitung kuorum dan perhitungan suara dalam setiap mata acara yang membutuhkan keputusan dari para pemegang saham.

**Independent Party in Vote Counting**

Where as in holding the GMS, the Company appointed PT BSR Indonesia as the Indonesian Securities Administration Agency as an independent party to calculate the quorum and vote count in each agenda item requiring a decision from the shareholders.

**Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahunan 2020**

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 3 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

**Recapitulation of Attendance at the 2020 Annual GMS**

Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Annual GMS of 2019 Fiscal Year on June 3, 2020 are as follows:

**KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS**  
*Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS*

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Abdul Haris Tatang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Attended</i>
Graha Yudha Andarano Putra Pratama	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Attended</i>
Taufik Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Attended</i>
Indaryanto	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Attended</i>

**Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2019**

Pada RUPST Tahun Buku 2019, jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS ini yaitu sebesar 46.568.224.239 saham atau 75,51% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan yaitu berjumlah 61.675.671.883 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 11 Mei 2020 sampai dengan pukul 16.15 WIB.

**The 2019 Annual GMS Resolutions**

At the Annual GMS of 2019 fiscal year, the number of shares with voting rights present or represented had fulfilled the quorum at this GMS, amounting to 46,568.224,239 shares or 75.51% of all shares with valid voting rights issued by the Company, amounting to 61,675,671,883 shares, with due observance of the Company's Shareholders Register as of May 11, 2020 at 16.15 WIB.

Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2019 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahun 2019 No.01 Tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2019 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The resolutions of Annual GMS of 2019 fiscal year have been outlined through the Deed of 2019 Annual GMS Minutes No. 01 dated June 3, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The resolutions of Annual GMS of 2019 fiscal year, the implementation and follow-up by the Company's Management until the end of 2020 are as follows:

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

**Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat**  
*Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up*
**Mata Acara 1:**

Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**Jumlah Penanya:**

Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**

Setuju = 46.555.058.939 saham atau 99,97% dari yang hadir  
 Abstain = 13.165.300 saham atau 0,03% dari yang hadir  
 Tidak Setuju = -

**Keputusan:**

Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan sebagaimana dimuat didalam laporannya Nomor: 00066/2.1000/AU.1/03/0912-4/1/II/2020 tanggal 18 Februari 2020 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2019 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2019 telah disahkan oleh Pemegang Saham dan telah dipublikasikan.

**Mata Acara 2:**

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**Jumlah Penanya:**

Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**

Setuju = 46.568.113.139 saham atau 99,9997% dari yang hadir  
 Abstain = 111.100 saham atau 0,0002% dari yang hadir  
 Tidak Setuju = -

**Keputusan:**

- Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perusahaan sebesar Rp342.695.217.449 (tiga ratus empat puluh dua miliar enam ratus sembilan puluh lima juta dua ratus tujuh belas ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah) dengan komposisi sebagai berikut:
  - Dividen tunai sebesar Rp34.269.521.745 (tiga puluh empat miliar dua ratus enam puluh sembilan juta lima ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus empat puluh lima rupiah) atau 10% dari laba bersih.
  - Cadangan Wajib sebesar Rp17.134.760.872 (tujuh belas miliar seratus tiga puluh empat juta tujuh ratus enam puluh ribu delapan ratus tujuh puluh dua rupiah) atau 5% dari laba bersih.
  - Cadangan Lainnya sebesar Rp291.290.934.832 (dua ratus sembilan puluh satu miliar dua ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah) atau 85% dari laba bersih untuk menambah saldo laba.
- Menyetujui Memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembagian Dividen Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah terealisasi. Pembayaran Dividen tunai tahun buku 2019 dilakukan pada tanggal 3 Juli 2020.

**1st Agenda**

Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2019.

**Number of Questioners:**

There was no question asked.

**Vote Count Results:**

Agree = 46,555,058,939 shares or 99.97% of those present  
 Abstain = 13,165,300 shares or 0.03% of those present  
 Disagree = -

**Resolution:**

Approved the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and endorsed the Audited Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2019 that has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace & Karunawan as contained in its report No. 00066/2.1000/AU.1/03/0912-4/1/II/2020 dated February 18, 2020 with "Unqualified" opinion, as well as providing full release and discharge to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions undertaken during the Fiscal Year ended December 31, 2019 insofar as such actions are not criminal acts and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

**The Resolution's Follow-up :**

Has been realized. The Company's Annual Report for 2019 fiscal year has been approved and the Company's 2019 Financial Statements has been approved by the Shareholders and has been published.

**2nd Agenda :**

Approval for the distribution of Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2019.

**Number of Questioners:**

There was no question asked.

**Vote Count Results:**

Agree = 46,568,113,139 shares or 99.9998% of those present  
 Abstain = 111,100 shares or 0.0002% of those present  
 Disagree = -

**Resolution:**

- Approved the Use of the Company's Net Profit of Rp.342,695,217,449, with the following composition:
  - Cash dividends of Rp34,269,521,745 (thirty-four billion two hundred sixty-nine million five hundred twenty-one thousand seven hundred and forty-five rupiah), or 10% of net profit.
  - Mandatory reserves of Rp17,134,760,872 (seventeen billion one hundred thirty-four million seven hundred sixty thousand eight hundred seventy-two rupiah), or 5% of net profit.
  - Other reserves amounting to Rp291,290,934,832 (two hundred and ninety-one billion two hundred and ninety million nine hundred and thirty-four thousand eight hundred and thirty-two rupiah), or equal to 75% of net profit to increase retained earnings.
- Approved granting power and authority to the Company's Board of Directors with the substitution right to further arrange the implementation of distribution of Dividends for the Fiscal Year ending on December 31, 2018 in accordance with applicable regulations.

**The Resolution's Follow-up :**

Has been realized. Payment of cash dividends for 2019 Fiscal Year was made on July 3, 2020.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization StructureMata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat  
Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up**Mata Acara 3:**

Persetujuan Tantiem Tahun 2019, Gaji dan Honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020.

**Jumlah Penanya:**

Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**

Setuju = 46.568.087,539 saham atau 99,9997% dari yang hadir  
Abstain = 111.300 saham atau 0,0002% dari yang hadir  
Tidak Setuju = 25.400 saham atau 0,0001% dari yang hadir

**Keputusan:**

1. Menyetujui memberikan wewenang dan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2019 serta menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
2. Pajak penghasilan atas tantiem dibebankan pada penerima dan tidak dibebankan sebagai biaya Perusahaan.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah Terealisasi. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 dan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 melalui Surat No: 122/EXT/PP/DSH/2020.

**Mata Acara 4:**

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020.

**Jumlah Penanya:**

Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**

Setuju = 46.562.536,166 saham atau 99,988% dari yang hadir  
Abstain 111.100 saham atau 0,01% dari yang hadir  
Tidak Setuju = 5.576,97 saham atau 0,01% dari yang hadir

**Keputusan:**

1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dikarenakan sampai saat ini pengadaan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik masih dalam proses, dengan kriteria, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik serta dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
  - a. Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya dengan memperhatikan kewajiban serta lingkup pekerjaan audit;
  - b. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah Terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace & Karunawan telah ditetapkan melalui Surat No: 37/KOM/PP-PROP/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 untuk melaksanakan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2020.

**3rd Agenda:**

Approval of Tantiem for 2019, determination of salary and/or honorarium along with facilities and other benefits for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2020.

**Number of Questioners:**

There was no question asked.

**Vote Count Results:**

Agree = 46,568,087,539 shares or 99.9997% of those present  
Abstain = 111,300 shares or 0.0002% of those present  
Disagree = 25,400 shares or 0.0001% of those present

**Resolution:**

1. Gave authority and power to Board of Commissioners to determine the amount of tantiem for Board of Commissioners and Board of Directors of 2019 Fiscal Year and determine the amount of salary/honorarium, benefits and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year .
2. Income tax on bonuses is borne by the recipient and not as a company expense.

**The Resolution's Follow-up:**

Done. Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year and salaries/honorarium, allowances and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year through Letter No: 122/EXT/PP/DSH/2020.

**4th Agenda:**

Appointment of Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year.

**Number of Questioners:**

There was no question asked.

**Vote Count Results:**

Agree = 46,562,536,166 shares or 99.988% of those present  
Abstain = 111,100 shares or 0.01% of those present  
Disagree = 5,576,97 shares or 0.01% of those present

**Resolution:**

1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 because until now the procurement of Public Accountants and/or Public Accounting Firms is still In process, with criteria, the Public Accountant and/or Public Accountant Firm are registered with the Financial Services Authority and have a good reputation and are implemented in accordance with the prevailing laws and regulations and with due observance of the recommendations of Audit Committee.
2. Approved to give power and authority to Board of Commissioners to:
  - a. Determine the fees for audit services and other appointment requirements by taking into account the fairness and scope of the audit work.
  - b. Appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine the conditions and requirements for the appointment, if Public Accountant cannot carry out his duties to complete the audit of the Company's consolidated financial statements for 2020 Fiscal Year for any reason based on the terms and regulations including agreement not reached regarding the amount of audit services fees.

**The Resolution's Follow-up:**

Done. The appointment and determination of fees for audit service of Hertanto, Grace & Karunawan Public Accounting Firm has been determined by Letter No: 37/KOM/PP-PROP/VIII/2020 dated August 18, 2020 to carry out a general audit of the consolidated financial statements for the 2020 fiscal year.

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
 Good Corporate Governance Organization Structure

**Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat**  
*Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up*
**Mata Acara 5:**

Persetujuan Penguukuhan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negeri Nomor: PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.

**Jumlah Penanya:**

Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**

Setuju = 46.568.109.239 saham atau 99,999% dari yang hadir  
 Abstain = 111.100 saham atau 0,0002% dari yang hadir  
 Tidak Setuju = 3.900 saham atau 0,0001% dari yang hadir

**Keputusan:**

Menyetujui penguukuhan atau ratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara berikut perubahan-perubahannya sebagai pedoman pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tersebut telah diratifikais dan menjadi pedoman Perseroan dalam melaksanakan pengadaan Barang dan Jasa.

**5th Agenda:**

*Approval of the inauguration of Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No: PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.*

**Number of Questioners:**

*There was no question asked.*

**Vote Count Results:**

*Agree = 46,568,109,239 shares or 99.99% of those present  
 Abstain = 111,100 shares or 0.0002% of those present  
 Disagree = 3,900 shares or 0.0001% of those present*

**Resolutions:**

*Approved the affirmation or ratification of Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No: PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises and its changes as guidelines for the procurement of goods and services in the Company.*

**The Resolution's Follow-up:**

*The Regulation of Minister of State-Owned Enterprises has been ratified and has become a guideline for the Company in carrying out the procurement of goods and services.*

**Mata Acara 6:**

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan PP Properti Tahap II dan Tahap III Tahun 2019.

**Keputusan:**

Dalam Rapat, Direksi Perusahaan telah memberikan paparan mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan PP Properti Tahap II dan Tahap III Tahun 2019 dan Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan mengenai realisasi penggunaan dana tersebut kepada OJK melalui Surat Nomor: 634/EXT/PP-PROP/2019 tanggal 28 Juni 2019 dan Surat Nomor: 001/EXT/PP-PROP/2020 tanggal 2 Januari 2020.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Mengingat Mata Acara ini hanya bersifat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan PP Properti Tahap II dan III Tahun 2019, maka tidak diperlukan adanya pemungutan suara/ persetujuan serta tindak lanjut manajemen atas Mata Acara rapat ini.

**6th Agenda:**

*Report on the Realization of Use of Proceeds from Sustainable Public Offering I PP Properti Phase II and Phase III Sustainable Bonds 2019.*

**Resolution:**

*In the Meeting, the Company's Board of Directors gave a presentation regarding the Report on the Realization of Use of Proceeds from the Sustainable Public Offering I PP Properti Phase I Sustainable Bonds 2019 and the Company has notified the realization of use of these proceeds to OJK through letter No. 634/EXT/PP-PROP/2019 dated January 15, 2019 and letter No. 001/EXT/PP-PROP/2020 dated January 2, 2020.*

**The Resolution's Follow-up:**

*Considering that this Agenda is only a Report on the Realization of Use of Proceeds from the Sustainable Public Offering I PP Properti Phase II and Phase III Sustainable Bonds 2019, there is no need for voting/approval and management follow-up on the Agenda of this meeting.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization StructureMata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat  
Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up

**Mata Acara 7:**  
Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

**Jumlah Penanya:**  
Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**  
Setuju = 45.661.251.890 saham atau 98,05% dari yang hadir  
Abstain = 111.100 saham atau 0,0002% dari yang hadir  
Tidak Setuju = 906.861.149 saham atau 1,95% dari yang hadir

**Keputusan:**

1. Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat (10) dengan menambahkan angka 2 dan angka 3 pada Pasal 16 ayat (10) anggaran dasar Perusahaan;
2. Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat (11) dan Pasal 16 ayat (12) anggaran dasar Perusahaan;
3. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 tersebut di atas;
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan anggaran dasar tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar tersebut dalam Akta Notaris termasuk melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dituangkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan 2019 No. 18 Tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

**7th Agenda:**  
Amendment to the Company's Articles of Association.

**Number of Questioners:**  
There was no question asked.

**Vote Count Results:**  
Agree = 45,661,251,890 shares or 98.05% of those present  
Abstain = 111,100 shares or 0.0002% of those present  
Disagree = 906,861,149 shares or 1.95% of those present

**Resolutions:**

1. Approve the amendments to Article 16 paragraph (10) by adding number 2 and number 3 to Article 16 paragraph (10) of the Company's articles of association;
2. Approve changes to Article 16 paragraph (11) and Article 16 paragraph (12) of the Company's articles of association;
3. Approved to restructure the entire Company's articles of association in connection with the changes referred to in item 1 and 2 above.
4. Approved to give power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights, to take all necessary actions, related to changes in the articles of association in accordance with applicable laws and regulations, and to rearrange all the articles of association in a Notarial Deed, including handling the acceptance notification and/or approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations.

**The Resolution's Follow-up:**

The amendments to the Company's Articles of Association have been stated in the Deed of 2019 Annual GMS Resolution No. 18 dated July 11, 2019 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta.

**Mata Acara 8:**  
Perubahan Pengurus Perusahaan.

**Jumlah Penanya:**  
Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**  
Setuju = 45.661.250.890 saham atau 98,05% dari yang hadir  
Abstain = 116.100 saham atau 0,0002% dari yang hadir  
Tidak Setuju = 906.857.249 saham atau 1,95% dari yang hadir

**Keputusan:**

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama dibawah ini sebagai pengurus Perusahaan:
  - a. Graha Yudha Andarano Putra Pratama selaku Komisaris Independen;
  - b. Sdri. Betty Ariana selaku Komisaris; dan
  - c. Sdr. Indaryanto Selaku Direktur. Terhitung sejak ditutupnya rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangsih dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

**8th Agenda:**  
Changes in Company Management.

**Number of Questioners:**  
There was no question asked.

**Vote Count Results:**  
Agree = 45,660,251,890 shares or 98.05% of those present  
Abstain = 116,100 shares or 0.0002% of those present  
Disagree = 906,857,249 shares or 1.95% of those present

**Resolution:**

1. Confirmed the honorably discharge of the names below as executives of the Company:
  - a. Graha Yudha Andarano as Independent Commissioner;
  - b. Betty Ariana as Commissioner; and
  - c. Indaryanto as Director. As of the closing of this meeting, with gratitude for the contributions and thoughts given during his tenure as a Member of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance Organization Structure

### Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

#### Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up

2. Mengubah Nomenklatur Jabatan Direksi Perusahaan sebagai berikut: 2. *Changing the nomenclature of the Company's Directors' Position as follows:*

Semula	Menjadi
Direktur Utama	Direktur Utama
Direktur	Direktur Realty
Direktur	Direktur Keuangan
Direktur	Direktur Komersial
Direktur Independen	Direktur Independen merangkap sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM

Previous	Into
President Director	President Director
Director	Director of Realty
Director	Director of Finance
Director	Director of Commercial
Independent Director	Independent Director concurrently as Director of Business Development and HCM

Apabila selanjutnya akan dilakukan perubahan nomenklatur dan pengalihan tugas anggota Direksi sehubungan dengan perubahan nomenklatur tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan pemegang Saham yang memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan.

*If subsequently there will be changes to the nomenclature and assignment of members of Board of Directors, in connection with the nomenclature changes are determined by Board of Directors after obtaining approval from shareholders who own more than 50% of the Company's shares.*

3. Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pengurus Perusahaan:
- Sdr. Sarwono Oetomo sebagai Komisaris
  - Sdr. Mustarno sebagai Direktur Keuangan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang - undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu - waktu.
3. *Appointed the names below as Company Management:*
- Sarwono Oetomo as Commissioner*
  - Mustarno as Director of Finance is until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders since the appointment, with due observance of laws and regulations in the Capital Market and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.*
4. Mengangkat kembali:
- Sdr. Taufik Hidayat sebagai Direktur Utama
  - Sdr. Galih Saksono sebagai Direktur Realty
4. *Reappointment:*
- Taufik Hidayat as President Director*
  - Galih Saksono as Director of Realty*
- Starting from the closing of this meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders since the appointment of concerned, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.*
5. Mengalihkan penugasan Anggota Direksi sebagai berikut:
5. *Assignment of the following members of Board of Directors:*

Nama	Semula	Menjadi
Taufik Hidayat	Direktur Utama	Direktur Utama
Galih Saksono	Direktur	Direktur Realty
Sinurlinda Gustina M	Direktur	Direktur Keuangan
Sinurlinda Gustina M	Direktur	Direktur Komersial
Nanang Siswanto	Direktur Independen	Direktur Independen merangkap sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM

Name	Previous	Into
Taufik Hidayat	President Director	President Director
Galih Saksono	Director	Director of Realty
Sinurlinda Gustina M	Director	Director of Finance
Sinurlinda Gustina M	Director	Director of Commercial
Nanang Siswanto	Independent Director	Independent Director concurrently as Director of Business Development and HCM

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization StructureMata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat  
*Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up*

Dengan adanya pemberhentian, pengangkatan, pengangkatan kembali, perubahan nomenklatur dan pengalihan tugas Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, maka susunan Pengurus Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris Utama : Abdul Haris Tatang  
Komisaris : Sarwono Oetomo  
Komisaris Independen : Kelik Wirawan Wahyu Widodo

**DIREKSI**

Direktur Utama : Taufik Hidayat  
Direktur Realty : Galih Saksono  
Direktur Komersial : Sinurlinda Gustina M  
Direktur Independen  
merangkap Pengembangan  
Bisnis dan HCM : Nanang Siswanto  
Direktur Keuangan : Mustarno

6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam akta tersendiri dihadapan Notaris, memberitahukan dan/atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan atas perubahan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

*With the dismissal, appointment, reappointment, nomenclature change and assignment of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, the composition of Management of the Company as of the closing of Meeting is as follows:*

**BOARD OF COMMISSIONERS**

President Commissioner : Abdul Haris Tatang  
Commissioner : Sarwono Oetomo  
Independent Commissioner : Kelik Wirawan Wahyu Widodo

**BOARD OF DIRECTORS**

President Director : Taufik Hidayat  
Director of Realty : Galih Saksono  
Director of Commercial : Sinurlinda Gustina M  
Independent Director  
concurrently Director of  
Business Development and HCM: Nanang Siswanto  
Director of Finance: Mustarno

6. *Granting power of attorney to the Company's Board of Directors to declare the Meeting's resolution regarding the changes in Board of Commissioners in a separate deed before the Notary, notify and/or register with the authorities as required for changes in Board of Commissioners and take all necessary actions in connection with the matter.*

**The Resolution's Follow-up:**

*Has been realized. Changes in the composition and structure of Board of Commissioners and Board Directors are in accordance with the GMS resolution.*

**Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, Hasil Keputusan dan Tindak Lanjut oleh Manajemen**

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2019 pada tanggal 8 Oktober 2020.

**2020 Extraordinary GMS, Resolutions and its Follow-up by Management**

*Throughout 2020, the Company convened 1 (one) GMS, namely the Extraordinary GMS on October 8, 2020.*

Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	: Kamis, 8 Oktober 2020 <i>Thursday, October 8, 2020</i>
Waktu <i>Time</i>	: Pukul 13.33 s.d 14.26 WIB <i>13.33 to 14.26 WIB</i>
Tempat <i>Venue</i>	: Plaza PP - Auditorium Wisma Subiyanto Lantai 1 Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 <i>PP Plaza - Wisma Subiyanto Auditorium, 1st Floor Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760</i>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

## TAHAPAN PELAKSANAAN RUPSLB TAHUN BUKU 2019 TERGAMBAR SEBAGAI BERIKUT

*The stages of 2019 Extraordinary GMS are as follows:*

Kegiatan Activity	Keterangan Description
Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK <i>Notification of GMS Holding Plan to the Financial Services Authority (OJK)</i>	Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahun 2020 ke OJK pada tanggal 24 Agustus 2020 melalui surat No. 843/EXT/PP-PROP/2020. <i>Sending letter of notification regarding the plan for 2020 EGMS holding to the Financial Services Authority (OJK) on August 24, 2020 through letter No. 843/EXT/PP-PROP/2020.</i>
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS <i>Announcement of GMS Holding</i>	Pemasangan iklan Pengumuman RUPSLB Tahun 2020 pada 1 September 2020 surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Kontan pada tanggal 1 September 2020, dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mengumumkannya di situs web Perusahaan, <a href="http://www.pp-properti.com">www.pp-properti.com</a> . <i>Advertisement for the Announcement of the 2020 EGMS on September 1, 2020 in on daily newspaper Indonesian language and with national circulation, i.e. Kontan on September 1, 2020, and on the same date, the Company also announced it on the Company's website, <a href="http://www.pp-properti.com">www.pp-properti.com</a>.</i>
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Summon</i>	Pemanggilan RUPSLB Tahun 2020 melalui pemasangan iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Kontan pada tanggal 16 September 2020. Jadwal dan pemanggilan RUPST juga diumumkan melalui situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia. <i>2020 Extraordinary GMS Summon was carried out through advertisements in Indonesian language with national circulation newspapers, namely Kontan on September 16, 2020. The EGMS' schedule and summon were also announced through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.</i>
Penyelenggaraan RUPS <i>The GMS Implementation</i>	RUPSLB Tahun 2020 diselenggarakan pada 8 Oktober 2020. <i>The 2020 Extraordinary GMS was held on October 8, 2020</i>
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS <i>Announcement of Summary of GMS Minutes</i>	Risalah RUPS Tahun 2020 telah dirilis pada tanggal 12 Oktober 2020 yang diumumkan melalui situs <a href="http://www.pp-properti.com">website</a> Perusahaan. <i>2020 Extraordinary GMS Minutes were released on October 12, 2020 which was announced through the Company's website.</i>
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK <i>Submission of GMS Minutes to OJK</i>	Risalah RUPS Tahun 2020 telah dirilis pada tanggal 27 Oktober 2020 yang diumumkan melalui situs <a href="http://www.pp-properti.com">website</a> Perusahaan. <i>Submission of the 2020 Extraordinary GMS Minutes to OJK on October 27, 2020.</i>

**Pihak Independen Penghitung Suara**

Bahwa dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan menunjuk PT BSR Indonesia selaku Badan Administrasi Efek Indonesia sebagai pihak independen yang menghitung kuorum dan perhitungan suara dalam setiap mata acara yang membutuhkan keputusan dari para pemegang saham.

**Independent Party in Vote Counting**

Whereas in holding the GMS, the Company appointed PT BSR Indonesia as the Indonesian Securities Administration Agency as an independent party to calculate the quorum and vote count in each agenda item requiring a decision from the shareholders.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**Rekapitulasi Kehadiran pada RUPSLB Tahun Buku 2019**

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPSLB pada tanggal 8 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

**Recapitulation of Attendance at the Extraordinary GMS of 2019 Fiscal Year**

Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Extraordinary GMS on October 8, 2020 are as follows:

**KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS**  
*Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS*

Nama   Name	Jabatan   Position	Kehadiran   Attendance
Abdul Haris Tatang	Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Hadir   <i>Attended</i>
Kelik Wirawan Wahyu Widodo	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	Hadir   <i>Attended</i>
Taufik Hidayat	Direktur Utama   <i>President Director</i>	Hadir   <i>Attended</i>
Sinurlinda Gustina M	Direktur Komersial   <i>Director of Commercial</i>	Hadir   <i>Attended</i>

**Hasil Keputusan RUPSLB Tahun Buku 2019**

Pada RUPSLB Tahun 2020, jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS ini yaitu sebesar 45.785.976.984 saham atau 74,237% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan yaitu berjumlah 61.675.671.883 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 15 September 2020 sampai dengan pukul 16.15 WIB.

**2019 Extraordinary GMS Resolutions**

At the 2020 Extraordinary GMS, the number of shares with voting rights present or represented had fulfilled the quorum at this GMS, amounting to 45,785,976,984 shares or 74.237% of all shares with valid voting rights issued by the Company, amounting to 61,675,671,883 shares, with due observance of the Company's Shareholders Register as of September 11, 2020 at 16.15 WIB.

Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2020 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPSLB Tahun 2020 No. 7 Tanggal 8 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta.

The 2020 Extraordinary GMS resolutions have been outlined through the Deed of 2020 Annual GMS Minutes No. 7 dated October 8, 2020 made before Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPSLB Tahun 2020 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The 2020 Extraordinary GMS resolutions, the implementation and follow-up by the Company's Management until the end of 2020 are as follows:

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
 Good Corporate Governance Organization Structure

**Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat**  
*Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up*
**Mata Acara 1:**

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

**Jumlah Penanya:**

Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**

Setuju = 45.709.574.770 saham atau 99,833% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = 76.402.205 saham atau 0,167% dari yang hadir

**Keputusan:**

- Menyetujui beberapa perubahan dan penyesuaian pada pasal dan/atau ayat dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada Pasal 4, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16 dan Pasal 19 Anggaran Dasar, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap peraturan OJK antara lain POJK 15/2020, POJK 16/2020 dan POJK 14.2019.
- Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas pada penyesuaian penulisan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang perubahannya sebagaimana lampiran yang tidak terpisahkan dari Berita Acara Rapat.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar tersebut dalam Akta tersendiri dihadapan Notaris termasuk melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dituangkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 22 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

**Mata Acara 2:**

Perubahan Pengurus Perusahaan.

**Jumlah Penanya:**

Tidak ada penanya.

**Hasil Penghitungan Suara:**

Setuju = 45.709.340.679 saham atau 99,833% dari yang hadir

Abstain = 234.000 saham atau 0,001% dari yang hadir

Tidak Setuju = 76.402.205 saham atau 0,167% dari yang hadir

**Keputusan:**

- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:
  - Tuan Abdul Haris Tatang sebagai Komisaris Utama.
  - Tuan Kelik Wirawan Wahyu Widodo sebagai Komisaris Independen.
  - Tuan Sarwono Oetomo sebagai Komisaris. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangsih dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit at de charge*) untuk semua tindakan pengawasan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah diberikan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh).

**1st Agenda:**

Amendment to the Company's Articles of Association.

**Number of Questioners:**

There was no question asked.

**Vote Count Results:**

Agree = 45,709,574,770 shares or 98.833% of those present

Abstain = -

Disagree = 76,402,205 shares or 0.167% of those present

**Resolutions:**

- Approved several amendments and adjustments to articles and/or paragraphs in the Articles of Association of the Company in Article 4, Article 11, Article 12, Article 14, Article 15, Article 16 and Article 19 of the Articles of Association, in connection with the adjustment of the Company's Articles of Association to OJK regulations. including POJK 15/2020, POJK 16/2020 and POJK 14.2019.
- Approved to restructure the entire Company's articles of association in connection with the changes referred to in item 1 above including but not limited to adjustments to the writing of articles in the Articles of Association of the Company, the amendments of which are as attached in the attachment which is inseparable from the Minutes of Meeting.
- Approved to give power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights, to take all necessary actions, related to changes in the articles of association in accordance with applicable laws and regulations, and to rearrange all the articles of association in a Notarial Deed, including handling the acceptance notification and/or approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations.

**The Resolution's Follow-up:**

The amendments to the Company's Articles of Association have been stated in the Deed No. 19 dated October 22, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta.

**2nd Agenda:**

Changes in Company Management.

**Number of Questioners:**

There was no question asked.

**Vote Count Results:**

Agree = 45,709,340,679 shares or 98.833% of those present

Abstain = 234,000 shares or 0.001% of those present

Disagree = 76,402,205 shares or 0.167% of those present

**Resolution:**

- Confirmed the honorably discharge of the names below as executives of the Company:
  - Abdul Haris Tatatang as President Commissioner;
  - Kelik Wirawan Wahyu Widodo as Independent Commissioner.
  - Sarwono Oetomo as Commissioner. as of the closing of this Meeting, with gratitude for the contributions and thoughts given during his tenure as the Company's Board of Commissioners, as well as providing full discharge and release of responsibility (*acquit at de charge*) for all supervisory actions while serving as the Company's Board of Commissioners, as long as the action is not a criminal act and has been given the approval of Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements by the Annual GMS for 2020 Fiscal Year (two thousand and twenty).

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization StructureMata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat  
Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up

2. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat anggota Direksi sebagai berikut:
- Tuan Taufik Hidayat sebagai Direktur Utama;
  - Tuan Galih Saksono sebagai Direktur Realty;
  - Tuan Nanang Siswanto sebagai Direktur Bisdev dan Human Capital; dan
  - Tuan Mustarno sebagai Direktur Keuangan; dengan alasan adanya penugasan baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangsih dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perusahaan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit at de charge*) untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan selama menjabat sebagai Direksi Perusahaan, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah diberikan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh).
3. Mengubah nomenklatur jabatan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Semula	Menjadi
Direktur Utama	Direktur Utama
Direktur Realty	Direktur Keuangan
Direktur Keuangan	Direktur Operasi 1
Direktur Komersial	Direktur Operasi 2
Direktur Independen merangkap sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM	Direktur Bisdev & HCM

Previous	Into
President Director	President Director
Director of Realty	Director of Finance
Director of Finance	Director of Operations 1
Director of Commercial	Director of Operations 2
Independent Director concurrently as Director of Business Development and HCM	Director of Business Development & HCM

Apabila selanjutnya akan dilakukan perubahan nomenklatur dan pengalihan tugas anggota Direksi sehubungan dengan perubahan nomenklatur tersebut, ditetapkan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan pemegang Saham yang memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan.

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perusahaan:
- Tuan Agus Purbianto sebagai Komisaris Utama;
  - Tuan Aryanto Sutadi sebagai Komisaris Independen;
  - Tuan Wahyu Indro W. sebagai Komisaris Independen;
  - Nyonya Sinurlinda Gustina M. sebagai Direktur Utama;
  - Tuan Deni Budiman sebagai Direktur Keuangan;
  - Tuan Rudy Harsono sebagai Direktur Operasi 1;
  - Tuan T. Arso Anggoro sebagai Direktur Operasi 2;
  - Tuan Fajar Saiful Bahri sebagai Direktur Busdev & HCM;
- terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, berakhirnya masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; Dengan adanya pemberhentian, Perubahan Nomenklatur dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris Utama	: Agus Purbianto
Komisaris Independen	: Aryanto Sutadi
Komisaris Independen	: Wahyu Indro W

**DIREKSI**

Direktur Utama	: Sinurlinda Gustina M
Direktur Keuangan	: Deni Budiman
Direktur Operasi 1	: Rudy Harsono
Direktur Operasi 2	: T. Arso Anggoro
Direktur Busdev & HCM	: Fajar Saiful Bahri

If subsequently there will be changes to the nomenclature and assignment of members of Board of Directors in connection with the nomenclature changes are determined by Board of Directors after obtaining approval from shareholders who own more than 50% of the Company's shares.

4. Appointed the names below as Company Management:

- Agus Purbianto as President Commissioner
- Aryanto Sutadi as Independent Commissioner
- Wahyu Indro W. as Independent Commissioner
- Sinurlinda Gustina M. as President Director
- Deni Budiman as Director of Finance
- Rudy Harsono as Director of Operations 1
- T. Arso Anggoro as Director of Operations 2
- Fajar Saiful Bahri as Director of Business Development & HCM

Starting from the closing of this meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders since the appointment of the concerned, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;

With the dismissal, appointment, reappointment, nomenclature change and assignment of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, the composition of the Management of the Company as of the closing of the Meeting is as follows:

**BOARD OF COMMISSIONERS**

President Commissioner	: Agus Purbianto
Independent Commissioner	: Aryanto Sutadi
Independent Commissioner	: Wahyu Indro W

**BOARD OF DIRECTORS**

President Director	: Sinurlinda Gustina M
Director of Finance	: Deni Budiman
Director of Operations 1	: Rudy Harsono
Director of Operations 2	: T. Arso Anggoro
Director of Business Development & HCM:	Fajar Saiful Bahri

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat *Meeting Agenda, Resolutions and Follow-up*

- |  |  |
|--|--|
| <p>5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam akta tersendiri dihadapan Notaris, memberitahukan dan/atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan atas perubahan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.</p> | <p>5. Granting power of attorney to the Company's Board of Directors to declare the Meeting's resolution regarding the changes in Board of Commissioners in a separate deed before the Notary, notify and/or register with the authorities as required for changes in Board of Commissioners and take all necessary actions in connection with the matter.</p> |
|--|--|

#### **Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

#### **The Resolution's Follow-up:**

Has been realized. Changes in the composition and structure of Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the GMS resolution.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara terus-menerus melakukan pemantauan terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan sehingga mampu untuk mengambil keputusan secara independen dan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perusahaan serta dalam mendorong kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

### **Kriteria dan Proses Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris**

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

## BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Corporate Body responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advises to the Board of Directors, and ensuring that the Company carries out GCG principles. In carrying out its duties, Board of Commissioners must have sufficient competence to carry out the assigned responsibilities. In its implementation, Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's policies, so that the Board is able to make decisions independently and provide constructive input for management in dealing with the Company's issues and in encouraging the Company's performance to continue to grow and develop in a sustainable manner.

### **Criteria and Procedures for Board of Commissioners Appointment and Dismissal**

The Company is fully aware that Shareholders through the GMS have full authority to appoint Board of Commissioners. Board of Commissioners is appointed for a certain tenure and may be re-appointed. One period of Board of Commissioners tenure is no later than five years or until the closing of Annual GMS at the end of one tenure, without prejudice to the right of Shareholders to temporarily dismiss Board of Commissioners Members in office.

The appointment and dismissal of Board of Commissioners Members shall be determined by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plan to enable effective, prompt, accurate, and independent decision-making. Prospective Board of Commissioners Members shall be decided in accordance with the needs and fulfill the requirements at the time appointed and during the tenure, among others:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
    - » Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
    - » Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
  - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
  - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Terbuka.

**Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah menyusun mekanisme kerja internal Dewan Komisaris yang disebut sebagai Pedoman Kerja (*Board Manual*) serta telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 Oktober 2020, dan disusun dengan acuan peraturan tersebut di atas, berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

1. *Having good character, morals and integrity.*
2. *Proficient in performing legal actions.*
3. *Within 5 (five) years before appointment and during the tenure :*
  - a. *Never declared bankrupt.*
  - b. *Has never been member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
  - c. *Has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to the state finances and/or related to the financial sector.*
  - d. *Has never been member of Board of Commissioners whose during his/her tenure:*
    - » *Ever failed to hold an annual GMS.*
    - » *Accountability as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or has ever not granted his/her accountability as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS.*
    - » *Ever caused a company obtaining license, approval or registration from OJK to not fulfill the obligation to submit annual report and/or financial report to OJK.*
  - e. *Having a commitment to comply with laws and regulations.*
  - f. *Having knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.*

**Board Manual: Board of Commissioners Working Guidelines**

*Board of Commissioners has developed an internal working mechanism for the Board known as the Board Manual that has been updated and ratified by Board of Commissioners on October 12, 2020, and is prepared by referring to the above regulations, contains guidelines of Board of Commissioners working procedure and explains the activity phase in a well-structured, systematic, understandable and consistent manner, as a guidance for Board of Commissioners in performing their respective duties to achieve the Corporate Vision and Mission.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* Perusahaan mencakup:

- » Acuan Kebijakan
- » Ruang Lingkup
- » Dasar Hukum
- » Keanggotaan Organisasi Dewan Komisaris
- » Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris
- » Tugas, Kewajiban dan Wewenang
- » Pembagian Tugas dan Wewenang
- » Pendelegasian Wewenang
- » Komite Penunjang Dewan Komisaris
- » Sekretaris Dewan Komisaris
- » Larangan
- » Pedoman dan Kode Etik
- » Remunerasi
- » Peningkatan Pengetahuan
- » Rapat Dewan Komisaris
- » Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
- » Kinerja dan Pelaporan Dewan Komisaris
- » Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Laporan Tahunan
- » Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar
- » Penggunaan Waktu, Sarana, dan Fasilitas Perusahaan
- » Perjalanan Dinas
- » Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi
- » Rapat Gabungan
- » Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris

*Board Manual* Dewan Komisaris telah menguraikan tentang tugas, tanggung jawab, kewajiban, dan wewenang Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- » Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Working Guidelines and Code of Conduct of Board of Commissioners in the Company's Board Manual includes:*

- » Policy Reference
- » Scope
- » Legal Basis
- » Membership of Board of Commissioners
- » Introduction Program for Board of Commissioners Members
- » Duties, Obligations and Authorities
- » Duties and Authorities Segregation
- » Authorities Delegation
- » Board of Commissioners Supporting Committees
- » Secretary of Board of Commissioners
- » Prohibition
- » Guidelines and Code of Conduct
- » Remuneration
- » Knowledge Improvement
- » Board of Commissioners Meeting
- » Board of Commissioners Supervisory Function
- » Board of Commissioners Performance and Reporting
- » Corporate Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Annual Work Plan and Budget (RKAT) and Annual Report
- » Board of Commissioners' Approval upon Board of Directors' proposal in accordance with the Articles of Association
- » Use of Time, Equipment, and Facilities of the Company
- » Business Trip
- » Working Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors
- » Joint Meetings
- » GMS

### **Board of Commissioners Duties, Responsibilities, Obligations and Authorities**

*The Board Manual of Board of Commissioners has described the duties, responsibilities, obligations and authorities of Board of Commissioners. Board of Commissioners duties and responsibilities are:*

- » *To supervise and be responsible for supervision on the management policies and conduct by Board of Directors, either on the Company and the Company's business including the implementation of Corporate Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Articles of Association, and prevailing laws and regulations.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

- » Berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
- » Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan memiliki moral tinggi dalam berusaha serta bertindak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Kewajiban Dewan Komisaris adalah:

- » Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana di atur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- » Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disiapkan dan disampaikan oleh Direksi sebelum ditandatangani bersama Direksi.
- » Mengkaji, menelaah dan memberikan saran atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta memberikan persetujuan sebelum tahun buku berjalan berakhir.
- » Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi) serta menandatangani Laporan Tahunan.
- » Menunjuk salah seorang anggota Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS, penunjukan tersebut melalui Rapat Dewan Komisaris.
- » Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
- » Memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.

- » *Regarding the implementation of supervisory and advisory function to Board of Directors, Board of Commissioners has the duty and responsibility to comply with the Company's Articles of Association, GMS resolutions and statutory provisions and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*
- » *To provide advice to Board of Directors in managing the Company to apply GCG consistently and have high morale in the business and conduct in accordance with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations.*

## Board of Commissioners obligations are:

- » *Under certain circumstances, Board of Commissioners shall convene Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
- » *Review and provide opinions on Corporate Long Term Plan (RJPP) that was prepared and submitted by Board of Directors before being signed jointly with the Board of Directors.*
- » *Review, analyze and provide advise on the proposal Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and give approval before the end of the fiscal year.*
- » *Review and analyze the Annual Report submitted by Board of Directors and ensuring that the Company's Annual Report contains information about corporate identity, main works, Board of Commissioners positions at other companies (if any), including meetings conducted within one fiscal year (internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors) and signing the Annual Report.*
- » *Appoint a member of Board of Commissioners to preside over the GMS, such appointment is through the Board of Commissioners Meeting.*
- » *Convey suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's development plan, Annual Report and other periodic reports from Board of Directors.*
- » *Ensure external audit and internal audit are carried out effectively and undertake reviews on complaints relating to the Company received by Board of Commissioners.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance Organization Structure

- » Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan, dari calon yang telah diseleksi oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Audit.
- » Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
- » Melakukan penilaian kerja Direksi secara individual dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.
- » Memberikan arahan antara lain tentang:
  - i. Hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan. Perubahan lingkungan bisnis yang mendapat perhatian dari Dewan Komisaris meliputi:
    - » Perubahan regulasi yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha.
    - » Perubahan yang berasal dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian laba usaha secara signifikan.
    - » Perubahan harapan dari pemangku kepentingan yang berdampak signifikan bagi usaha maupun kinerja keuangan.
    - » Dewan Komisaris melakukan pembahasan dan telaah atas setiap perubahan tersebut beserta dampaknya bagi kegiatan usaha dan kinerja Perusahaan, dibantu oleh seluruh organ Dewan Komisaris.
    - » Dewan Komisaris melakukan pembahasan dengan Direksi dan memberikan arahan atas perubahan lingkungan bisnis yang terjadi serta menetapkan tindakan yang harus dilakukan, termasuk perubahan RJPP dan RKAP apabila diperlukan.
  - ii. Kebijakan Sistem Teknologi Informasi dan pelaksanaannya.
  - iii. Kebijakan SDM dan pelaksanaan pengembangan karir.
  - iv. Kebijakan Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
  - v. Kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
  - vi. Kebijakan Investasi.
  - vii. Kebijakan Manajemen Risiko serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
  - viii. Kebijakan Mutu dan Pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
- » *Propose to the GMS, through Board of Directors, the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements from the candidates selected by Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendations.*
- » *Ensure the effectiveness of the Company's internal control system.*
- » *Conduct performance appraisal of Board of Directors individually and report them to the Shareholders.*
- » *Provide directions, among others for:*
  - i. *Important matters concerning changes in the business environment that are expected to have major impact on the Company's business and performance in a timely and relevant manner. Changes in the business environment that are noticed by Board of Commissioners include:*
    - » *Regulatory changes that have significant impact on business activities.*
    - » *Changes arising from internal and external factors that affect the achievement of operating income significantly.*
    - » *Changes in stakeholders' expectations that have significant impact on business and financial performance.*
    - » *Board of Commissioners conducts discussion and review on each of these changes and their impacts on the Company's business and performance, assisted by all supporting bodies of Board of Commissioners.*
    - » *Board of Commissioners deliberates with Board of Directors and provides guidance on changes in the business environment and determines the actions to be taken, including changes to RJPP and RKAP as necessary.*
  - ii. *Information Technology System Policy and its implementation.*
  - iii. *HC policy and career development.*
  - iv. *Accounting Policies and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.*
  - v. *Goods and services procurement policy and its implementation.*
  - vi. *Investment policy.*
  - vii. *Risk Management Policy and its implementation.*
  - viii. *Quality and Service Policy and its implementation.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>ix. Pengawasan terhadap pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.</li><li>x. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP).</li><li>xi. Pengawasan terhadap pemutakhiran pedoman Gratifikasi berdasarkan kondisi di lapangan dan laporan penanganan gratifikasi.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>» Menanggapi saran, harapan, permasalahan dan keluhan pemangku kepentingan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan hal tersebut kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.</li><li>» Dewan Komisaris memberikan usulan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan apabila dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris.</li><li>» Melaporkan dengan segera kepada RUPS/Pemilik Modal apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki masalah yang dihadapi.</li><li>» Memantau dan memastikan efektivitas praktik GCG di Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>• Penilaian, yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di Perusahaan melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala minimal setiap 2 (dua) tahun;</li><li>• Evaluasi yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilaksanakan pada tahun berikutnya setelah penilaian, meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan;</li><li>• Pelaksanaan Penilaian dilakukan oleh penilai (<i>assessor</i>) independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, yang jika perlu dapat minta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;</li><li>• Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan sendiri oleh yang bersangkutan, yang pelaksanaannya dapat didiskusikan dengan atau meminta bantuan penilai Independen atau menggunakan Jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten dibidang GCG;</li><li>• Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada RUPS dalam Laporan Tahunan.</li></ul></li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>ix. <i>Supervision on the management of Subsidiary/Joint Venture.</i></li><li>x. <i>Supervision on Internal Control System (SPIP).</i></li><li>xi. <i>Supervision on updating of Gratification guidelines based on field conditions and reports on Gratification handling.</i></li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>» <i>Respond to suggestions, expectations, problems and complaints of stakeholders submitted directly to Board of Commissioners by submitting the matter to Board of Directors for further action.</i></li><li>» <i>Board of Commissioners shall propose on Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries if requested for approval to Board of Commissioners.</i></li><li>» <i>Report immediately to the GMS/Capital Owners in case of symptoms of declining of Company's performance and suggestions that have been submitted to Board of Directors to correct the problems at hand.</i></li><li>» <i>Monitor and ensure the effectiveness of GCG practices in the Company, subject to the following conditions:</i><ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Assessment, which is a program to identify the GCG implementation in the Company through periodic measurement of GCG application and implementation for at least every 2 (two) years;</i></li><li>• <i>Evaluation, which is a program to describe the follow-up on GCG application and implementation in the Company that is conducted in the following year after the assessment, including evaluation of assessment results as well as follow-up on the assessment results and follow-up on the improvement recommendation;</i></li><li>• <i>The appraisal is conducted by independent assessor appointed by Board of Commissioners through a process in accordance with the provisions of Company's goods and services procurement, which, if necessary, may request the assistance of Board of Directors in the appointment process;</i></li><li>• <i>The evaluation may be carried out solely by the person concerned, in which the implementation may be discussed with or request the assistance of an independent appraiser or use a competent Governmental Service in the field of GCG;</i></li><li>• <i>Results of the assessment and the evaluation are reported to the GMS in the Annual Report.</i></li></ul></li></ul> |
|--|--|

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance Organization Structure

- » Melaksanakan proses pencalonan anggota Direksi kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
- » Melaksanakan proses Remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menilai dan memantau kinerja Direksi.
- » Mewakili Perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan antara seluruh anggota Direksi dengan Perusahaan.
- » Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.
- » Membuat pembagian tugas yang di atur sendiri oleh Dewan Komisaris, pembagian tugas tersebut mencakup seluruh bidang tugas Direksi.
- » Melakukan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik sesuai dengan Indikator Pencapaian Kerja atau *Key Performance Indicator* (KPI) yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh RUPS.
- » Menetapkan pengaturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal, waktu dan penyampaian keputusan tersebut kepada Direksi.
- » Melaporkan kepada Perusahaan (*Corporate Secretary*) mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perusahaan dan Perusahaan lain termasuk setiap perubahannya untuk dicatat dalam Daftar khusus sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- » Menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- » Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- » Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- » Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- » Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi *mutatis mutandis* berlaku bagi Dewan Komisaris.
- » *Carry out the process of proposing candidates for members of Board of Directors to Shareholders/Capital Owners in accordance with established policies and selection criteria.*
- » *Carry out the process of Board of Directors Remuneration in accordance with applicable regulations as well as assessing and monitoring Board of Directors performance.*
- » *Represent the Company in the event of conflict of interest between all members of Board of Directors and the Company.*
- » *Prepare Board of Commissioners' work plan and budget for current year period, which is an integral part of RKAP.*
- » *Make the duties segregation self-regulatedly by Board of Commissioners, in which such segregation covers all areas of Board of Directors' duties.*
- » *Perform self-assessment of Board of Commissioners performance periodically in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) proposed by Board of Commissioners and established by GMS.*
- » *Establish the regulation on Board of Commissioners decision-making mechanism, time and delivery of such decisions to Board of Directors.*
- » *Report to the Company (Corporate Secretary) concerning ownership of their shares and/or their family's shares in the Company and other Companies including any changes to be recorded in the Special Register in accordance with applicable laws and regulations.*
- » *Submit the wealth report in accordance with the provisions of applicable legislation.*
- » *Board of Commissioners Members shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
- » *In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation, Board of Commissioners shall form Audit Committee and may form other committees.*
- » *Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees assisting the implementation of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.*
- » *The provisions on Board of Directors accountability of mutatis mutandis shall apply to Board of Commissioners.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Wewenang Dewan Komisaris sesuai *Board Manual* adalah:

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
3. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis usulan atau tindakan dari Direksi. Standar waktu kesegeraan pengambilan keputusan atau tanggapan Dewan Komisaris atas usulan Direksi yang bersifat mendesak untuk segera mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris baik secara lisan maupun secara tertulis disampaikan selambat-lambatnya 14 hari kerja, apabila melebihi 14 hari maka dinyatakan Dewan Komisaris menyetujui atas tindakan Direksi.
4. Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi Perusahaan sesuai kewenangannya. Bentuk informasi yang disampaikan secara rutin berkala maupun insidental dan informasi yang disajikan lengkap.
  - a. Informasi yang disediakan oleh Direksi terdiri atas informasi yang bersifat rutin berkala dan informasi yang bersifat insidental.
  - b. Informasi yang bersifat rutin berkala meliputi: Bentuk Informasi rutin berkala antara lain meliputi:
    - i. Laporan Manajemen Bulanan disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat pada tanggal 20 setiap bulannya
    - ii. Laporan Manajemen Triwulan
    - iii. Laporan Perusahaan Tahunan atau *Annual Report* disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah perhitungan tahunan disampaikan oleh Auditor.
  - c. Informasi yang bersifat insidental.
    - i. Dewan Komisaris dapat meminta informasi yang bersifat insidental dengan bentuk, materi dan batasan waktu sesuai dengan kebutuhan baik melalui surat maupun dalam rapat.

*Board of Commissioners authorities according to the Board Manual are:*

1. *Board of Commissioners is authorized to temporarily discharge one or more member(s) of Board of Directors from his/her position by stating the reasons, if the member of Board of Directors acts contrary to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;*
2. *Board of Commissioners may carry out the Company's management activities under certain conditions for a certain period of time;*
3. *Board of Commissioners is authorized to approve or reject in writing any proposal or action of Board of Directors. The timeliness of decision making or response of Board of Commissioners on Board of Directors' urgent proposal to obtain the approval from Board of Commissioners either verbally or in writing shall be submitted no later than 14 (fourteen) working days. If exceeding 14 days, Board of Commissioners shall approve the actions of Board of Directors.*
4. *Board of Commissioners obtains access to Company information in accordance with its authority. Form of information is submitted regularly or incidentally and the information presented is complete.*
  - a. *Information provided by Board of Directors consists of regular periodic information and incidental information.*
  - b. *Regular periodic information includes: Form of regular routine information including:*
    - i. *Monthly Management Report submitted to Board of Commissioners no later than the 20th of each month*
    - ii. *Quarterly Management Report*
    - iii. *Annual Report submitted to Board of Commissioners no later than 1 (one) month after the annual calculation is submitted by the Auditor.*
  - c. *Incidental information includes.*
    - i. *Board of Commissioners may request information of an incidental nature with the form, material and time constraints in accordance with the needs either by letter or in meeting.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>ii. Dalam hal tertentu, Dewan Komisaris dapat meminta informasi secara lisan, namun setelahnya pada saat penyerahan informasi tersebut dilengkapi dengan dokumen tertulis yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.</li> <li>iii. Direksi wajib menyediakan informasi tersebut paling lambat 1 (satu) minggu setelah dimintakan, sepanjang informasi tersebut terkait dengan pengelolaan Perusahaan dan diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan.</li> <li>iv. Dalam hal Direksi terlambat dari parameter waktu yang ditetapkan diatas dalam memenuhi kewajiban penyedia informasi kepada Dewan Komisaris, maka setelah upaya komunikasi lisan dilakukan oleh Sekretaris Dewan Komisaris, dapat diterbitkan surat permintaan ulang dari Dewan Komisaris untuk meminta informasi yang dibutuhkan tersebut.</li> <li>v. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>ii. <i>In certain cases, Board of Commissioners may request information verbally, but thereafter at the time of delivery the information is accompanied by a written document signed by both parties.</i></li> <li>iii. <i>Board of Directors shall provide such information no later than 1 (one) week after the request, provided that such information is related to the management of the Company and is required by Board of Commissioners in performing its duties and functions in accordance with the provisions.</i></li> <li>iv. <i>In the event that Board of Directors is late from the above-mentioned time parameters in fulfilling its obligations as information provider to Board of Commissioners, after oral communication effort has been made by the Secretary of Board of Commissioners, a request letter may be issued from Board of Commissioners to request the required information.</i></li> <li>v. <i>Carry out other supervisory authorities as long as it does not conflict with laws and regulations, Articles of Association, and/or the GMS resolutions.</i></li> </ul> |
|--|---|

### Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

### Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris 2020

Di tahun 2020 terdapat pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris dibandingkan akhir tahun 2019, sesuai keputusan RUPS Tahunan 2020 tanggal 3 Juni 2020. Berikut disampaikan kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020.

### Board of Commissioners Tenure

*Board of Commissioners Members shall be appointed for a period commencing from the date stipulated by the GMS appointing them and ending at the closing of the 5th Annual GMS at the end of 1 (one) tenure, means that 1 (one) tenure of member of Board of Commissioners is 5 (five) years, by taking into account the prevailing laws and regulations.*

*After his/her tenure expires, a member of Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) tenure.*

### Board of Commissioners Composition and Membership in 2020

*In 2020, there were changes in the composition of Board of Commissioners' membership compared to the end of 2019, according to the 2020 Annual GMS Resolution on June 3, 2020. The following is a chronology of the composition of Board of Commissioners throughout 2020 and the composition of Board of Commissioners as at December 31, 2020.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020**  
*Chronology of Changes in the Composition of Board of Commissioners throughout 2020*

Periode 1 Januari – 03 Juni 2020 Period of January 1 – June 3, 2020	Periode 03 Juni – 8 Oktober 2020 Period of June 3 – October 8, 2020	Periode 8 Oktober – 31 Desember 2020 Period of October 8 – December 31, 2020	Keterangan Description
Abdul Haris Tatang Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Abdul Haris Tatang Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		Abdul Haris Tatang tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 08 Oktober 2020 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan <i>Abdul Haris Tatang no longer served as President Commissioner since October 8, 2020 on the grounds of restructuring according to the Company's needs</i>
		Agus Purbianto Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Agus Purbianto diangkat menjadi Komisaris Utama sejak 08 Oktober 2020 <i>Agus Purbianto was appointed as President Commissioner since October 8, 2020</i>
Betty Ariana Komisaris <i>Commissioner</i>			Betty Ariana tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 03 Juni 2020 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan <i>Betty Ariana no longer served as Commissioner since June 3, 2020 on the grounds of restructuring according to the Company's needs</i>
	Sarwono Oetomo Komisaris <i>Commissioner</i>		Sarwono Oetomo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 08 Oktober 2020 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan <i>Sarwono Oetomo no longer served as Commissioner since October 8, 2020 on the grounds of restructuring according to the Company's needs</i>
		Aryanto Sutadi Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Aryanto Sutadi diangkat menjadi Komisaris Independen sejak 08 Oktober 2020 <i>Aryanto Sutadi was appointed as Independent Commissioner since October 8, 2020</i>
Kelik Wirawan Wahyu Widodo Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Kelik Wirawan Wahyu Widodo Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		Kelik Wirawan tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 08 Oktober 2020 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan <i>Kelik Wirawan no longer served as Independent Commissioner since October 8, 2020 on the grounds of restructuring according to the Company's needs</i>
Graha Yudha Andarano Putra Pratama Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>			Graha Yudha Andarano Putra Pratama tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 03 Juni 2020 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan <i>Graha Yudha Andarano Putra Pratama no longer served as Independent Commissioner since June 3, 2020 on the grounds of restructuring according to the Company's needs</i>
		Wahyu Indro Widodo Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Wahyu Indro Widodo diangkat menjadi Komisaris Independen sejak 08 Oktober 2020 <i>Wahyu Indro Widodo was appointed as Independent Commissioner since October 8, 2020</i>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PP PROPERTI PER 31 DESEMBER 2020

*PP Properti Board of Commissioners Composition as of December 31, 2020*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period
Agus Purbianto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta <i>Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta</i>	08 Oktober 2020 - RUPS Tahun 2025 <i>October 8, 2020 - 2025 GMS</i>	Ke-1 1st
Aryanto Sutadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta <i>Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta</i>	8 Oktober 2020 - RUPS Tahun 2025 <i>October 8, 2020 - 2025 GMS</i>	Ke-1 1st
Wahyu Indro Widodo	Komisaris Independen/Ketua Komite Audit <i>Independent Commissioner/Head of Audit Committee</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta <i>Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta</i>	8 Oktober 2020 - RUPS Tahun 2025 <i>October 8, 2020 - 2025 GMS</i>	Ke-1 1st

Sesuai sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris Perusahaan, 2 (dua) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Dengan demikian, Perusahaan telah Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selaras dengan prinsip GCG, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

- 1 (satu) anggota Dewan Komisaris berjenis kelamin wanita.
2. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

**Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris**  
Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas,

*In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners, i.e. at least 2 (two) members. Of the 4 (four) Board of Commissioners members, 2 (two) are Independent Commissioners, or 50% of the total number of Board of Commissioners.*

*Thus, the Company has met the criteria in accordance with the prevailing laws and regulations. In line with GCG principles, the Board of Commissioners composition also includes:*

- 1 (one) member of Board of Commissioners is female.
2. *In terms of expertise, the majority of Board of Commissioners Members have experiences and capabilities in accordance with the needs of the Company.*

*The profile of all members of Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.*

#### **Fit and Proper Test for Board of Commissioners**

*All members of the Company's Board of Commissioners have met the criteria and conditions required in the fit and proper test based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to good corporate*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait, termasuk ketentuan tentang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

**Independensi**

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Dewan Komisaris berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun golongan tertentu sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 24 Juni 2019.

Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perusahaan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perusahaan.

Perusahaan juga berkomitmen untuk berpedoman pada Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/MMBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Independensi Dewan Komisaris bahwa paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari kalangan di luar BUMN yang bersangkutan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan afiliasi.
- b. Tidak bekerja pada Pemerintah, termasuk di departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
- c. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
- d. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya.
- e. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan diluar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan BUMN.

*governance, as well as other related regulations and provisions, including provisions on Independent Commissioners. All Board of Commissioners members have adequate integrity, competence and reputation. This is evidenced by obtaining the approval to pass the fit and proper test as follows.*

**Independence**

*Board of Commissioners has independence in performing its duties, responsibilities, and authority in conducting Company's supervision. Each Member of Board of Commissioners is ascertained to have neither blood relations nor marital ties with each other until the third degree either vertically or horizontally.*

*Board of Commissioners has no personal conflict of interest and Board of Commissioners is committed not to take advantages of the Company either directly or indirectly for personal, family or certain group's interests as set forth in the Board of Commissioners' Board Manual that has been ratified on June 24, 2019.*

*Each member of Board of Commissioners is committed not to make false statements about material facts, so that the statements made in relation to the Company's circumstances are not misleading and in accordance with what actually happened or experienced by the Company.*

*The Company is also committed to be guided by the Decree of Minister of SOEs No. Kep-117/MMBU/2002 dated July 31, 2002 on the Independence of Board of Commissioners that at least 20% (twenty percent) of members of Board of Commissioners shall be originated from outside the concerned SOE with the following terms:*

- a. *Not serving as Board of Directors in affiliated companies.*
- b. *Not working with the Government, including in departments, institutions and the military within the last 3 (three) years.*
- c. *Not working in the concerned SOE or its affiliates within the last 3 (three) years.*
- d. *Has no financial connection, either directly or indirectly with the concerned SOE or company providing services and products to the concerned SOE and its affiliates.*
- e. *Free from business interests and activities or other relationships that may impair or interfere with the ability of Board of Commissioners from outside the concerned SOE to act or to think freely within the SOE.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Berikut Kriteria Independensi Dewan Komisaris seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Here are the Independence Criteria of Board of Commissioners as listed in the table below:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kriteria Independensi Independence Criteria				
	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi Not Having Affiliations	Tidak Bekerja pada Pemerintah/ Kemiliteran Not Working in the Government/Military	Tidak Bekerja Pada BUMN yang Bersangkutan Not Working in Concerned SOE	Tidak Mempunyai Keterkaitan Finansial Not Having Financial Relations	Bebas dari Kepentingan & Aktivitas Bisnis Lain Free from Other Business Interests & Activities
Agus Purbianto	x	x	v	v	v
Aryanto Sutadi	v	v	x	v	v
Wahyu Indro Widodo	v	v	v	v	v

v = ada | x = tidak ada | v = yes | x = no

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berjalan secara efektif, Dewan Komisaris menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.07/SK/PP-PROP/KOM/2020 yang diterbitkan tanggal 12 Oktober 2020 yaitu sebagai berikut:

## Board of Commissioners Duties Segregation

For effective implementation of duties and responsibilities, Board of Commissioners has determined duties segregation and responsibilities of each member of Board of Commissioners based on the Decree of Board of Commissioners No. 07/SK/PP-PROP/KOM/2020 issued on October 12, 2020 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Duties Segregation
Agus Purbianto	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.</li> <li>Strategi dan Kebijakan PP Holding.</li> <li>Strategi dan Kebijakan Sinergi PT PP Properti Tbk dengan PT PP (Persero) Tbk.</li> <li>Strategi dan Kebijakan Sinergi PT PP Properti Tbk dengan pihak lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Coordinating the activities of Board of Commissioners and Supporting Bodies of Board of Commissioners</li> <li>Strategies and policies of PT PP Holding</li> <li>Strategies and policies regarding the synergy of PT PP Properti Tbk with PT PP (Persero) Tbk</li> <li>Strategies and policies regarding the synergy of PT PP Properti Tbk with other parties</li> </ul>
Aryanto Sutadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Kepatuhan.</li> <li>Kebijakan dan Pelaksanaan Bidang Nominasi &amp; Remunerasi.</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Realiti.</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Management Risiko.</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Legal/Hukum.</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Good Corporate Governance (GCG)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</li> <li>Compliance Sector Policy and Supervision.</li> <li>Nomination &amp; Remuneration Policy and Implementation.</li> <li>Realty Sector Policy and Supervision.</li> <li>Risk Management Policy and Supervision.</li> <li>Legal/Law Sector Policy and Supervision.</li> <li>Good Corporate Governance (GCG) Sector Policy and Supervision</li> </ul>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Duties Segregation
Wahyu Indro Widodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Audit.</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Keuangan dan Akuntansi.</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Commercial.</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Hospitality.</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Organisasi dan Human Capital Management.</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Inovasi.</li> <li>Kebijakan dan Pengawasan Bidang Pengembangan Bisnis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Head of Audit Committee</li> <li>Finance and Accounting Sector Policy and Supervision.</li> <li>Commercial Sector Policy and Supervision.</li> <li>Hospitality Sector Policy and Supervision.</li> <li>Organization and Human Capital Management Policy and Supervision.</li> <li>Innovation Policy Sector and Supervision.</li> <li>Business Development Sector Policy and Supervision.</li> </ul>

**Program Pengenalan Perusahaan untuk Komisaris Baru**

Program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan sehingga Dewan Komisaris yang baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program pengenalan berkoordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi:

Penanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Materi untuk program pengenalan perusahaan meliputi :

- Gambaran umum tentang Perusahaan berkaitan dengan tujuan sifat, lingkup kegiatan kinerja keuangan dan operasi, organisasi perusahaan, pengembangan strategi Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Risiko dan berbagai masalah strategi lainnya
- Penerapan Prinsip-prinsip GCG
- Visi dan Misi Perusahaan
- Budaya Perusahaan
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
- Penjelasan mengenai SDM dan sistem karier di Perusahaan
- Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan kepada Audit Internal dan eksternal dan pedoman sistem pengendalian intern serta tugas dan peran Komite Audit
- Penjelasan mengenai sistem-sistem yang berlaku di Perusahaan

**Orientation Program For New Commissioner**

*Introductory program for new members of Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Company so that the new Board of Commissioners gets a comprehensive understanding of the condition of the Company both organizationally and operationally. The Corporate Secretary as the executor of introductory program coordinates with the Secretary of Board of Commissioners to prepare the introductory program material which includes:*

*The person responsible for conducting the introductory program is the Corporate Secretary or anyone else who performs the function as Corporate Secretary. The materials for the Company's introductory program include:*

- Overview of the Company with regard to the objectives of its nature, scope of its financial and operational performance, the Company's organization, the development of the Company's strategy, the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Corporate Long Term Plan (RJPP), Risks and other strategic issues*
- Implementation of GCG Principles*
- Corporate Vision and Mission*
- Corporate Culture*
- Description of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors*
- Explanation of Human Capital and Career system in the Company*
- Explanation relating to delegated authorities to internal and external audit and internal control system guidelines as well as duties and roles of audit committee*
- Description of applicable systems in the Company*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Pelaksanaan Program Pengenalan paling lama 3 (tiga) bulan sejak pengangkatan Dewan Komisaris baru. Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris di tahun 2020, Perusahaan menggelar pengenalan Dewan Komisaris yang baru yang dilakukan pada Rapat Gabungan tanggal 17 Juni 2020 dan Rapat Gabungan 27 Oktober Tahun 2020 di Ruang Rapat Direksi PP Properti Tbk, Plaza PP Lantai 7 yang dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

*The introductory program shall be held no later than 3 (three) months since the appointment of new Commissioner. In connection with several changes in the composition of Board of Commissioners in 2020, the Company held the introduction of the new Board of Commissioners at the Joint Meeting on June 17, 2020 and October 27, 2020 in the Board of Directors Meeting Room of PP Properti Tbk, Plaza PP 7th Floor, which was attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

**Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris**

Perusahaan memfasilitasi anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan yang relevan dengan bisnis Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan SDM yang andal dan berkualitas sehingga mampu menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi (pendidikan/pelatihan) yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

**Board of Commissioners Competency Development**

The Company facilitates members of Board of Commissioners to improve competencies and knowledge relevant to the Company's business. This is done as a form of the Company's commitment to creating reliable and qualified human capital so that they are able to carry out their duties, functions and responsibilities in accordance with the Company's objectives. Information related to the competency development program (education/training) that Board of Commissioners participated in throughout 2020, can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

**Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020**

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan arahan dalam bentuk surat menyurat kepada Direksi, dan juga menyampaikan pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris juga disampaikan juga disampaikan secara rutin di antaranya rekomendasi terkait hal-hal yang bersifat fundamental. Adapun selama tahun 2020 Dewan Komisaris Perusahaan telah melakukan tugas sebagai berikut:

**Decisions, Recommendations and Duties Implementation of Board of Commissioners in 2020**

Throughout 2020, Board of Commissioners provided advice and directions in the form of correspondence to Board of Directors, and also conveyed views and various recommendations covering operational management and other matters in accordance with their duties and obligations. Recommendations from Board of Commissioners are also delivered on a regular basis, including recommendations related to fundamental issues. During 2020, the Company's Board of Commissioners has performed the following tasks:

- a. Realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020

- a. Realization of the implementation of duties of Board of Commissioners throughout 2020

No	Kebijakan Policy	Program Kerja Tahun 2020 2020 Work Program	Realisasi di Tahun 2020 Realization in 2020
1	Kebijakan Perusahaan Corporate Policies	<p>Monitoring, Saran atas penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Telaah Peraturan Internal/SOP pedoman Kebijakan Perusahaan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Teknologi Informasi dan pelaksanaannya</li> <li>• Kebijakan Mutu dan Pelayanan dan pelaksanaannya</li> <li>• Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa dan pelaksanaannya</li> <li>• Kebijakan Whistle Blowing System, monitoring dan saran atas pelaksanaan WBS</li> <li>• Pemutakhiran Pedoman Gratifikasi dan pelaksanaannya</li> <li>• Kebijakan Sistem Pengembangan Karir &amp; SDM meliputi Rekrutment, Manajemen Karir, Promosi, Mutasi Jabatan</li> <li>• Kebijakan Akuntansi, monitoring dan saran atas penyusunan Laporan Keuangan)</li> </ul> </li> <li>b. Kepatuhan Manajemen terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.</li> </ul> <p>Monitoring, providing advice on the implementation of applicable rules and regulations:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Review of Internal Regulations/SOP for Company Policy guidelines, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Information Technology Policy and its implementation</li> <li>• Quality and Service Policy and its implementation</li> <li>• Goods and Services Procurement Policy and its implementation</li> <li>• Whistle Blowing System Policy, monitoring and advice on WBS implementation</li> <li>• Updating the Gratification Guidelines and their implementation</li> <li>• Career &amp; HC Development System Policy covering Recruitment, Career Management, Promotion, Transfer</li> <li>• Accounting policies, monitoring and advice on the preparation of Financial Statements.</li> </ul> </li> <li>b. Management's compliance with applicable laws and regulations</li> </ul>	<p>√</p> <p>√</p>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance Organization Structure

No	Kebijakan Policy	Program Kerja Tahun 2020 2020 Work Program	Realisasi di Tahun 2020 Realization in 2020
2	Pengawasan dan Pengarahan <i>Monitoring and Direction</i>	a. Memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; b. Menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan RKAP 2021; c. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi. a. <i>Give approval for matters requested by Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association</i> b. <i>Submit a written report regarding 2021 RKAP proposal</i> c. <i>Propose Board of Directors' remuneration in accordance with applicable regulations and the performance appraisal of Board of Directors</i>	✓ ✓ ✓
3	Pengendalian Kinerja dan Kepatuhan Manajemen <i>Management Performance and Compliance Control</i>	<b>Monitoring, saran atas kinerja perusahaan mengacu pada RKAP 2020:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala;</li> <li>Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala;</li> <li>Review Laporan Manajemen Perkembangan Realisasi Perusahaan.</li> <li>Pencapaian kinerja proyek-proyek <i>Residential, Commercial, Hospitality, Anak Perusahaan dan Afiliasi</i>.</li> </ul> <b>Monitoring, providing advice on company performance refers to the 2020 RKAP:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Carrying out regular Board of Commissioners Meetings;</i></li> <li><i>Hold regular Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors;</i></li> <li><i>Management Report Review on Company Realization Development.</i></li> <li><i>Performance achievements of Residential, Commercial, Hospitality, Subsidiaries and Affiliates projects.</i></li> </ul>	✓
4	Kinerja Dewan Komsiaris <i>Board of Commissioners Performance</i>	a. Pengukuran dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan a. <i>Measurement and Performance Appraisal of Board of Commissioners</i> b. <i>Quarterly Board of Commissioners Supervisory Report</i>	✓ ✓
4	Pengawasan Audit Eksternal/KAP <i>External Audit/KAP</i>	a. Penunjukan KAP b. <b>Monitoring, Evaluasi Kegiatan KAP:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerja;</li> <li>Telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik;</li> <li>Telaah hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal.</li> </ul> a. <i>Appointment of KAP</i> b. <b>Monitoring, Evaluating KAP activities:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Monitoring the suitability of audit completion progress with the audit plan</i></li> <li><i>Review the suitability of audit implementation with the standards of public accounting profession</i></li> <li><i>Review the results of external audit and the quality of external audit's recommendations</i></li> </ul>	✓ ✓
5	Pengawasan Intern (SPI) <i>Internal Audit (SPI)</i>	<b>Monitoring, saran atas efektivitas audit internal, meliputi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI</li> <li>Telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal</li> <li>Kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal</li> <li>Telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya</li> <li>Manajemen fungsi SPI</li> </ul> <b>Monitoring, advice on the effectiveness of internal audit, includes:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Review of the effectiveness of monitoring of follow-up of SPI audit results</i></li> <li><i>Review of the conformity of audit implementation with internal audit standards</i></li> <li><i>Completeness of finding attributes and quality of internal audit results recommendations</i></li> <li><i>Review the work plan for supervision and implementation</i></li> <li><i>Management of the SPI function</i></li> </ul>	✓
6	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	a. Menelaah kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan b. <b>Monitoring, saran atas pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan</b> a. <i>Review the Corporate Risk Management policy</i> b. <i>Monitoring, providing advice on the implementation of Corporate Risk</i>	✓ ✓



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

No	Kebijakan Policy	Program Kerja Tahun 2020 2020 Work Program	Realisasi di Tahun 2020 Realization in 2020
7	Pengawasan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) <i>Supervision of the Company's Internal Control System (SPIP)</i>	a. Menelaah kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan	✓
		b. <b>Monitoring</b> , saran atas peneraan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan <i>a. Review the Company's Internal Control System policy</i> <i>b. Monitoring, providing advice on the implementation of Internal Control System of the Company</i>	✓
8	Good Corporate Governance (GCG) <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	a. <b>Monitoring</b> , saran atas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan	✓
		b. Pembahasan Hasil AOI Assessment GCG 2019 Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit <i>a. Monitoring, providing advice on the implementation of GCG principles in the Company.</i> <i>b. Discussion on the results of 2019 GCG assessment and Area Of Improvement</i>	✓
9	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	a. Tanggapan atas Laporan Periodik	✓
		b. <b>Persetujuan Annual Report</b> <i>a. Responses to Periodic Reports</i> <i>b. Approval of the Annual Report</i>	✓
9	RUPST dan RUPSLB <i>Annual GMS and Extraordinary GMS</i>	a. Pendapat dan tanggapan terhadap hal-hal yang dibahas dalam RUPST	✓
		b. <b>Menyusun laporan pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS Tahunan</b> <i>a. Opinions and responses to matters discussed at the Extraordinary GMS</i> <i>b. Prepare the supervisory report of Board of Commissioners to Annual GMS.</i>	✓
10	Program Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris Tahun 2021. <i>Board of Commissioners' 2021 Annual Work Program and Budget</i>	a. Menyusun dan menyampaikan program kerja dan anggaran tahunan dalam bentuk saran, masukan terhadap target yang ingin dicapai bentuk saran, masukan target yang ingin dicapai secara tertulis;	✓
		b. <b>Pengesahan Program Kerja Tahun 2021.</b> <i>a. Prepare and submit work programs and annual budgets in the form of suggestions, input on targets to be achieved in writing</i> <i>b. Ratification of the Work Program in 2021</i>	✓
11	Investasi, Pengembangan Bisnis dan Corporate Action <i>Investment, Business Development and Corporate Action</i>	<b>Monitoring, persetujuan dan arahan terhadap rencana Investasi dan Pengembangan Bisnis dan Corporate Action.</b> <i>Monitoring, providing advice and approval of investment, business development and Corporate Action plans</i>	✓
12	Penyusunan RKAP Tahun 2021 <i>2021 RKAP Preparation</i>	a. Saran dan Persetujuan atas Penyusunan RKAP 2021	✓
		b. <b>Pandangan dan Masukan Dewan Komisaris atas penyusunan Rancangan RKAP 2021</b> <i>a. Suggestion and Approval of 2021 RKAP Preparation</i> <i>b. Views and Input from Board of Commissioners on the preparation of 2021 RKAP Draft</i>	✓
13	Pengawasan Kinerja Proyek <i>Project Performance Monitoring</i>	a. <b>Program Peninjauan Lapangan Proyek Residential, Commercial dan Hospitality;</b>	✓
		b. <b>Monitoring kemajuan Proyek Reguler/Anak Perusahaan/JV/Afiliasi</b> <i>a. Residential, Commercial and Hospitality Project Field Observation Program;</i> <i>b. Regular/Subsidiary/JV/Affiliate Project progress monitoring</i>	✓
14	Evaluasi Kinerja Komite Audit <i>Audit Committee Performance Evaluation</i>	<b>Melakukan evaluasi kinerja Komite Audit secara periodik</b> <i>Evaluating the performance of Audit Committee periodically</i>	✓
15	Program Pengembangan Dekom <i>Board of Commissioners Development Program</i>	<b>Seninar, workshop atau sebagai Nara Sumber</b> <i>Seminars, workshops or as resource persons</i>	✓

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

- b. Keputusan strategis Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020
- b. *Strategic decisions of Board of Commissioners throughout 2020*

Surat Persetujuan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Approval Letter</i>		
21/KOM/PP-PROP/ VII/2020	01 Juli 2020 <i>July 1, 2020</i>	Persetujuan Kerja sama Penyedia Fasilitas Kredit BNI Griya antara PT BNI (Persero) Tbk dengan PT PP Properti Tbk <i>Cooperation Agreement for BNI Griya Credit Facility Providers between PT BNI (Persero) Tbk and PT PP Properti Tbk</i>
25/KOM/PP-PROP/ VII/2020	21 Juli 2020 <i>July 21, 2020</i>	Persetujuan Menerima Pinjaman dari PT PP (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas Tahap I <i>Approval of Receiving Loans from PT PP (Persero) Tbk as Majority Shareholders Phase I</i>
27/KOM/PP-PROP/ VII/2020	22 Juli 2020 <i>July 22, 2020</i>	Persetujuan Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020 <i>Approval of the Determination of 2020 Salaries and Benefits for Board of Directors and Board of Commissioners</i>
30/KOM/PP-PROP/ VII/2020	24 Juli 2020 <i>July 24, 2020</i>	Persetujuan Penandatanganan "Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit" ("SPPK") Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit serta Perubahan Ke-2 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Pada PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Signing Approval of "Credit Approval Notification Letter" ("SPPK") Extension of Credit Facility Period and the 2nd Amendment and Restatement of Credit Agreement at PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
35/KOM/PP-PROP/ VIII/2020	12 Agustus 2020 <i>August 12, 2020</i>	Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan PT PP Properti Tbk <i>Approval of Changes to the Board of Commissioners in a subsidiary, PT PP Properti Tbk</i>
39/KOM/PP-PROP/ VIII/2020	18 Agustus 2020 <i>August 18, 2020</i>	Penetapan Batasan ( <i>Threshold</i> ) Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Mayoritas <i>Determination of the limit (threshold) of actions of Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners, General Meeting of Shareholders and/or Majority Shareholders</i>
41/KOM/PP-PROP/ VIII/2020	19 Agustus 2020 <i>August 19, 2020</i>	Persetujuan PT PP Properti Tbk menerima Pinjaman dari PT PP (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas Tahap II <i>Approval of Receiving Loans from PT PP (Persero) Tbk as Majority Shareholders Phase II</i>
43/KOM/PP-PROP/ VIII/2020	27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>	Persetujuan PT PP Properti Tbk. menerima Pinjaman dari PT PP (Persero) Tbk. selaku Pemegang Saham Mayoritas Tahap III <i>Approval of Receiving Loans from PT PP (Persero) Tbk as Majority Shareholders Phase III</i>
46/KOM/PP-PROP/ IX/2020	15 September 2020 <i>September 15, 2020</i>	Persetujuan Perubahan Komisaris PT Jababeka PP Properti <i>Approval of Changes of Board of Commissioner of PT Jababeka PP Properti</i>
48/KOM/PP-PROP/ IX/2020	16 September 2020 <i>September 16, 2020</i>	Persetujuan Penerbitan <i>Medium Term Note</i> (MTN) XV PT PP Properti Tbk. Tahun 2020 (MTN XV) <i>Approval of the Issuance of Medium Term Note (MTN) XV PT PP Properti Tbk. Year 2020 (MTN XV)</i>
52/KOM/PP-PROP/ PROP/X/2020	14 Oktober 2020 <i>October 14, 2020</i>	Persetujuan Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan ( <i>Corporate Secretary</i> ) PT PP Properti Tbk <i>Approval of Dismissal and Appointment of Corporate Secretary of PT PP Properti Tbk</i>
53/KOM/PP-PROP/ PROP/X/2020	14 Oktober 2020 <i>October 14, 2020</i>	Persetujuan Restrukturisasi Kredit Konstruksi <i>Approval of Construction Credit Restructuring</i>
55/KOM/PP-PROP/ PROP/X/2020	22 Oktober 2020 <i>October 22, 2020</i>	Persetujuan Penjadwalan Ulang Kredit Konstruksi Proyek The Alton dan Apartemen Amarthia View <i>Rescheduling Approval for Construction Credit for The Alton and Amarthia View Apartment Project</i>
56/KOM/PP-PROP/ PROP/X/2020	27 Oktober 2020 <i>October 27, 2020</i>	Persetujuan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun PT PP Properti Tbk Tahun 2020 <i>Approval of the Determination of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk in 2020</i>
61/KOM/PP-PROP/ XI/2020	27 Oktober 2020 <i>October 27, 2020</i>	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit SKBDN <i>Approval for the Extension of SKBDN Credit Facility</i>
59/KOM/PP-PROP/ XI/2020	04 November 2020 <i>November 4, 2020</i>	Persetujuan Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 <i>Approval of Board of Directors and Board of Commissioners Tantiem for 2019 Fiscal Year</i>
60/KOM/PP-PROP/ XI/2020	06 November 2020 <i>November 6, 2020</i>	Persetujuan Perubahan Direksi di Anak Perusahaan PT PP Properti Tbk <i>Approval of Changes of Board of Directors in Subsidiary of PT PP Properti Tbk</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Surat Persetujuan Dewan Komisaris Board of Commissioners Approval Letter		
63/KOM/PP-PROP/ XI/2020	11 November 2020 November 11, 2020	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Revolving (Uncommitted - Omnibus) dari PT BTPN (d/h. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) Approval for the Extension of Revolving Credit Facility (Uncommitted - Omnibus) from PT BTPN (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
67/KOM/PP-PROP/ XI/2020	26 November 2020 November 26, 2020	Persetujuan Komisaris di Anak Usaha PT PPRO BIJB Aerocity Development Board of Commissioner Approval in subsidiary PT PPRO BIJB Aerocity Development
68/KOM/PP-PROP/ XI/2020	26 November 2020 November 26, 2020	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk Tahun 2020 Approval of Organizational Structure Changes of PT PP Properti Tbk in 2020
69/KOM/PP-PROP/ XII/2020	11 Desember 2020 December 11, 2020	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Open Account Financing (OAF) Seller (Uncommitted, Revolving) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk Approval for the Extension of Open Account Financing (OAF) Seller (Uncommitted, Revolving) Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk
73/KOM/PP-PROP/ XII/2020	28 Desember 2020 December 28, 2020	Persetujuan Penambahan Plafon dan Addendum Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dari PT PP (Persero) Tbk Approval of Additional Ceiling and Addendum to Shareholder Loan Agreement from PT PP (Persero) Tbk
Surat Arahan Dewan Komisaris Board of Commissioners Directives Letter		
28/KOM/PP-PROP/ VII/2020	22 Juli 2020 July 22, 2020	Surat Arahan Manajemen Risiko Risk Management Directives
57/KOM/PP-PROP/ XI/2020	04 November 2020 November 4, 2020	Arahan dan Tanggapan perihal melepaskan saham PT PP Properti Tbk pada PT Menara Maritim Indonesia Directives and Responses regarding the release of PT PP Properti Tbk shares to PT Menara Maritim Indonesia
65/KOM/PP-PROP/ XI/2020	25 November 2020 November 25, 2020	Arahan dan Tanggapan atas Tinjauan Manajemen dalam proses Implementasi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan di PT PP Properti Tbk Directives and Responses to Management Reviews in the process of Implementing Anti-Bribery Compliance Function at PT PP Properti Tbk
66/KOM/PP-PROP/ XI/2020	26 November 2020 November 26, 2020	Arahan dan Masukan Dewan Komisaris atas Penyusunan RKAP Tahun 2021 Directives and Input from Board of Commissioners on the Preparation of 2021 RKAP
Surat Rekomendasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Recommendation Letter		
24/KOM/PP-PROP/ VII/2020	17 Juli 2020 July 17, 2020	Permohonan Persetujuan dan Rekomendasi terkait Menerima Pinjaman dari PT PP (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas Request for Approval and Recommendation related to Receiving Loans from PT PP (Persero) Tbk as the Majority Shareholder
36/KOM/PP-PROP/ VIII/2020	18 Agustus 2020 August 18, 2020	Usulan Wakil Perseroan menjadi Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan PT PP Properti Tbk kepada Pemegang Saham Mayoritas Proposal for the Company's Representatives to become Board of Directors and/or Board of Commissioners in a subsidiary of PT PP Properti Tbk to Majority Shareholders
37/KOM/PP-PROP/ VIII/2020	18 Agustus 2020 August 18, 2020	Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 Recommendation for the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for 2020 fiscal year

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Surat Rekomendasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Recommendation Letter		
40/KOM/PP-PROP/ VIII/2020	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Permohonan Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk menerima Pinjaman dari PT PP (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas Tahap II <i>Request for Approval and Recommendation from Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk to receive a loan from PT PP (Persero) Tbk as Majority Shareholder Phase II</i>
44/KOM/PP-PROP/ IX/2020	02 September 2020 September 2, 2020	Rekomendasi Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk Tahun 2020 <i>Recommendations for Changes in the Organizational Structure of PT PP Properti Tbk in 2020</i>
47/KOM/PP-PROP/ IX/2020	15 September 2020 September 15, 2020	Permohonan Persetujuan dan Rekomendasi Penerbitan <i>Medium Term Note</i> (MTN) XV PT PP Properti Tbk. Tahun 2020 (MTN XV) kepada Pemegang Saham Mayoritas <i>Request for Approval and Recommendation for Issuance of Medium Term Note (MTN) XV PT PP Properti Tbk. (MTN XV) 2020 to Majority Shareholders</i>
50/KOM/PP-PROP/ PROP/X/2020	08 Oktober 2020 October 8, 2020	Rekomendasi Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT PP Proeperti Tbk <i>Recommendation for Change of Members of Board of Commissioners and Board of Directors of PT PP Properti Tbk</i>
58/KOM/PP-PROP/ XI/2020	04 November 2020 November 4, 2020	Rekomendasi Usulan Perubahan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan PT PP Properti Tbk <i>Recommendation for the Proposal on Changes of Board of Commissioners in subsidiary of PT PP Properti Tbk</i>
72/KOM/PP-PROP/ XII/2020	21 Desember 2020 December 21, 2020	Permohonan Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk perihal Penambahan Plafon dan Addendum Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dari PT PP (Persero) Tbk <i>Request for Approval and Recommendation from Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk regarding Addition of Ceiling and Addendum to Shareholder Loan Agreement from PT PP (Persero) Tbk</i>

c. Kunjungan Lapangan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite Audit sepanjang tahun 2020

c. *Site Visits conducted by Board of Commissioners and Audit Committee throughout 2020*

Unit Kerja Work Unit	Tanggal Date	Dewan Komisaris & Komite Audit Name of Commissioner & Audit Committee
Proyek-Proyek Reguler <i>Regular Projects</i>		
Apartemen Amarta View, The Alton dan Mikroland, Semarang <i>Amartha View Apartment, The Alton and Mikroland, Semarang</i>	16-17 Januari 2020 <i>January 16-17, 2020</i>	Surat Dekom No. 01/KOM/PP-PROP/I/2020 tanggal 15 Januari 2020. Hadir: 1. Abdul Haris Tatang - Komisaris Utama 2. Betty Ariana - Komisaris 3. Graha Yudha AP Pratama - Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 4. Kelik Wirawan W.W - Komisaris Independen 5. Herry Subiyono - Anggota Komite Audit Bid.Operasional 6. Rando P Wullur - Anggota Komite Audit Bid. Keuangan 7. Herdilliana Dinantis - Sekretaris Dekom <i>Board of Commissioners Letter No. 01/KOM/PP-PROP/I/2020 dated January 15, 2020.</i> Attended: 1. Abdul Haris Tatang - President Commissioner 2. Betty Ariana - Commissioner 3. Graha Yudha AP Pratama - Independent Commissioner/Head of Audit Committee 4. Kelik Wirawan W.W - Independent Commissioner 5. Herry Subiyono - Member of Audit Committee on Operations 6. Rando P Wullur - Member of Audit Committee on Finance 7. Herdilliana Dinantis - Secretary of Board of Commissioners

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Unit Kerja Work Unit	Tanggal Date	Dewan Komisaris & Komite Audit Name of Commissioner & Audit Committee
Apartemen Lovin, Jatinangor <i>Lovin Apartment, Jatinangor</i>	20-21 Februari 2020 <i>February, 20-21, 2020</i>	Surat Dekom No.03/KA/PP-PROP/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Hadir: 1. Graha Yudha Pratama – Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 2. Kelik Wirawan W.W – Komisaris Independen 3. Rando P Wullur – Anggota Komite Audit Bid.Keuangan 4. Herdilia Dinantis – Sekretaris Dekom <i>Board of Commissioners Letter No.03/KA/PP-PROP/II/2020 dated February 17, 2020.</i> <i>Attended :</i> 1. Graha Yudha Pratama - Independent Commissione/Head of Audit Committee 2. Kelik Wirawan W.W - Independent Commissioner 3. Rando P Wullur - Member of Audit Committee on Finance 4. Herdilia Dinantis - Secretary of Board of Commissioners
Apartemen Grand Kamala Lagoon <i>Grand Kamala Lagoon Apartment</i>	24 Juni 2020 <i>June 24, 2020</i>	Surat Dekom No.15/KOM/PP-PROP/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020. Hadir: 1. Abdul Haris Tatang – Komisaris Utama 2. Sarwono Oetomo – Komisaris 3. Kelik Wirawan W.W – Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 4. Harris Amin Singgih – Anggota Komite Bid.Operasional 5. Rando P Wullur – Anggota Komite Audit Bid.Keuangan 6. Herdilia Dinantis – Sekretaris Dekom <i>Board of Commissioners Letter No.15/KOM/PP-PROP/VI/2020 dated June 18, 2020.</i> <i>Attended:</i> 1. Abdul Haris Tatang - President Commissioner 2. Sarwono Oetomo - Commissioner 3. Kelik Wirawan W.W - Independent Commissioner/Head of Audit Committee 4. Harris Amin Singgih - Member of Audit Committee on Operations 5. Rando P Wullur - Member of Audit Committee on Finance 6. Herdilia Dinantis - Secretary of Board of Commissioners
Apartemen Mazhoji dan Evencio, Depok <i>Mazhoji and Evencio Apartment, Depok</i>	Juli 2020 <i>July 27, 2020</i>	Surat Dekom No.26/KOM/PP-PROP/VI/2020 tanggal 20 Juli 2020. Hadir: 1. Abdul Haris Tatang - Komisaris Utama 2. Sarwono Oetomo - Komisaris 3. Kelik Wirawan W.W - Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 4. Harris Amin Singgih - Anggota Komite Audit Bid.Operasional 5. Rando P Wullur - Anggota Komite Audit Bid. Keuangan <i>Board of Commissioners Letter No.26/KOM/PP-PROP/VI/2020 dated July 20, 2020.</i> <i>Attended:</i> 1. Abdul Haris Tatang - President Commissioner 2. Sarwono Oetomo - Commissioner 3. Kelik Wirawan W.W - Independent Commissioner/Head of Audit Committee 4. Harris Amin Singgih - Member of Audit Committee on Operations 5. Rando P Wullur - Member of Audit Committee on Finance
The Ayoma Apartment, Serpong <i>The Ayoma Apartment, Serpong</i>	10 November 2020 <i>November 10, 2020</i>	Surat Dekom No.13/KA/PP-PROP/VI/2020 tanggal 05 November 2020. Hadir: 1. Wahyu Indro Widodo - Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 2. Harris Amin Singgih - Anggota Komite Audit Bid.Operasional 3. Rando P Wullur - Anggota Komite Audit Bid.Keuangan <i>Board of Commissioners Letter No.13/KA/PP-PROP/VI/2020 dated November 5, 2020.</i> <i>Attended:</i> 1. Wahyu Indro Widodo - Independent Commissioner/Head of Audit Committee 2. Harris Amin Singgih - Member of Audit Committee on Operations 3. Rando P Wullur - Member of Audit Committee on Finance

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance Organization Structure

Unit Kerja Work Unit	Tanggal Date	Dewan Komisaris & Komite Audit Name of Commissioner & Audit Committee
Apartemen Gunung Putri Square Gunung Putri Square Apartment	11 Desember 2020 December 11, 2020	Surat Dekom No.15/KA/PP-PROP/XII/2020 tanggal 07 Desember 2020. Hadir: 1. Wahyu Indro Widodo - Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 2. Harris Amin Singgih - Anggota Komite Audit Bid.Operasional 3. Rando P Wullur - Anggota Komite Audit Bid.Keuangan Board of Commissioners Letter No.15/KA/PP-PROP/XII/2020 dated December 7, 2020. Attended: 1. Wahyu Indro Widodo - Independent Commissioner/Head of Audit Committee 2. Harris Amin Singgih - Member of Audit Committee on Operations 3. Rando P Wullur - Member of Audit Committee on Finance
<b>Commercial dan Hospitality</b> Commercial and Hospitality		
Prime Park Hotel Bandung Prime Park Hotel Bandung	20-21 Februari 2020 February, 20-21, 2020	Surat Dekom No.03/KA/PP-PROP/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Hadir: 1. Graha Yudha Pratama - Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 2. Kelik Wirawan - Komisaris Independen 3. Rando P Wullur - Anggota Komite Audit Bid.Keuangan 4. Herdilliana Dinantis - Sekretaris Dekom Board of Commissioners Letter No.03/KA/PP-PROP/II/2020 dated February 17, 2020. Attended : 1. Graha Yudha Pratama - Independent Commissione/Head of Audit Committee 2. Kelik Wirawan W.W - Independent Commissioner 3. Rando P Wullur - Member of Audit Committee on Finance 4. Herdilliana Dinantis - Secretary of Board of Commissioners
Park Hotel Jakarta Park Hotel Jakarta	29 September 2020 September 29, 2020	Surat Dekom No.50/KOM/PP-PROP/IX/2020 tanggal 28 September 2020. Hadir: 1. Abdul Haris Tatang - Komisaris Utama 2. Sarwono Oetomo - Komisaris 3. Kelik Wirawan W.W - Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 4. Harris Amin Singgih - Anggota Komite Audit Bid.Operasional 5. Rando P Wullur - Anggota Komite Audit Bid.Keuangan 6. Herdilliana Dinantis - Sekretaris Dekom No.50/KOM/PP-PROP/IX/2020 dated September 28, 2020. Attended: 1. Abdul Haris Tatang - President Commissioner 2. Sarwono Oetomo - Commissioner 3. Kelik Wirawan W.W - Independent Commissioner/Head of Audit Committee 4. Harris Amin Singgih - Member of Audit Committee on Operations 5. Rando P Wullur - Member of Audit Committee on Finance 6. Herdilliana Dinantis - Secretary of Board of Commissioners
Lagoon Avenue Bekasi Lagoon Avenue Bekasi	24 Juni 2020 June 24, 2020	Surat Dekom No.15/KOM/PP-PROP/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020. Hadir: 1. Abdul Haris Tatang - Komisaris Utama 2. Sarwono Oetomo - Komisaris 3. Kelik Wirawan W.W - Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 4. Harris Amin Singgih - Anggota Komite Bid.Operasional 5. Rando P Wullur - Anggota Komite Audit Bid.Keuangan 6. Herdilliana Dinantis - Sekretaris Dekom Board of Commissioners Letter No.15/KOM/PP-PROP/VI/2020 dated June 18, 2020. Attended: 1. Abdul Haris Tatang - President Commissioner 2. Sarwono Oetomo - Commissioner 3. Kelik Wirawan W.W - Independent Commissioner/Head of Audit Committee 4. Harris Amin Singgih - Member of Audit Committee on Operations 5. Rando P Wullur - Member of Audit Committee on Finance 6. Herdilliana Dinantis - Secretary of Board of Commissioners

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya dan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja organ pendukung Dewan Komisaris tersebut. Penilaian Dewan Komisaris didasarkan pada pelaksanaan fungsi, tugas, tanggung jawab, serta program kerja yang telah dicanangkan di awal tahun. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020 organ pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

**Sekretaris Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan penilaian yang meliputi:

1. Pemenuhan atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu:
  - Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris
  - Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menghadiri dan membuat risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara tepat waktu.
  - Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris baik berupa surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
  - Menyusun rancangan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPST.
  - Menyusun konsep surat-surat keputusan dan/atau surat tanggapan, arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris sebagai tindak lanjut keputusan Rapat yang ditujukan kepada Direksi atau pihak lainnya.
  - Menyusun Rancangan Program kerja Dewan Komisaris dan Komite Audit.
  - Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite Dewan Komisaris secara berkala, dukungan administrasi serta *monitoring* yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapat persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

**Performance Evaluation of Committees and Supporting Bodies Under Board of Commissioners**

*In carrying out its supervisory duties and in accordance with the Regulation of Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012, the Board of Commissioners is assisted by supporting bodies of Board of Commissioners, namely Secretary of Board of Commissioners and Audit Committee. Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the performance of these supporting bodies. The assessment carried out by Board of Commissioners is based on the implementation of functions, duties, responsibilities, and work programs that have been determined at the beginning of the year. Board of Commissioners considers that the supporting bodies of Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities effectively in 2020.*

**Secretary of Board of Commissioners**

*The performance appraisal of the Secretary of Board of Commissioners is carried out using the following assessments:*

1. *Fulfillment of duties implementation of Board of Commissioners:*
  - *Preparing meetings, including briefing sheet for Board of Commissioners meeting*
  - *Preparing Minutes of Meetings of Board of Commissioners in accordance with provisions of the Company's Articles of Association, including attending and preparing minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in a timely manner.*
  - *Administering Board of Commissioners documents in the form of incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.*
  - *Preparing the draft of the Board of Commissioners Supervisory Report to be submitted to the AGMS.*
  - *Drafting decision letters and/or response letters, directives and recommendations from Board of Commissioners as a follow-up to meeting decisions addressed to Board of Directors or other parties.*
  - *Preparing a work program for Board of Commissioners and Audit Committee.*
  - *Providing data/information required by Board of Commissioners and the Committees of Board of Commissioners on a regular basis, administrative support and monitoring related to matters that must be approved or recommended by Board of Commissioners in connection with the Company's management activities carried out by Board of Directors.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance Organization Structure

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
  - Menyusun Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit Tahun 2020 dan pemutakhiran secara berkala.
  - Mempersiapkan dokumen-dokumen *Assessment* GCG Perusahaan untuk Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit.
  - Melaksanakan *Assessment* GCG Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit.
  - Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
  - Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
  - Mencatat setiap keputusan dan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi dan melakukan *monitoring* atas tindak lanjutnya.
  - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
2. Kompetensi & Skill
    - Memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan Komite serta pihak-pihak yang terkait dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
    - Memahami pedoman kerja sekretariat serta menjalankan tugas sesuai ruang lingkup pekerjaan secara mandiri dan secara tim.
    - Memiliki disiplin, komitmen dan dedikasi untuk melaksanakan tugas serta mematuhi tata tertib yang berlaku.
  3. Tingkat Kehadiran
    - Memenuhi tingkat kehadiran sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris

#### Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Komite Audit berperan dalam mengawasi kecukupan penyusunan pelaporan dan pengungkapan Laporan Keuangan yang kredibel;
2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, penilaian independen oleh eksternal; dan
3. Pemenuhan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

- Ensuring that Board of Commissioners complies with laws and applies GCG principles.
  - Preparing the Board of Commissioners Manual and Audit Committee Charter for 2020 and updated it regularly.
  - Prepare documents for the Company's GCG Assessment for the Aspect of Board of Commissioners and Audit Committee.
  - Carrying out the GCG Assessment for the Aspect of Board of Commissioners and Audit Committee.
  - Coordinating Committee members if necessary in order to support the duties of Board of Commissioners.
  - As a liaison officer for Board of Commissioners with other parties.
  - Recording every decision and directive of Board of Commissioners to Board of Directors and monitor the follow-ups.
  - Maintaining the confidentiality of Corporate documents, data and information.
2. Competencies & Expertise
    - Has the ability to communicate and cooperate with the Committee and related parties in order to support the duties of Board of Commissioners.
    - Understand the secretariat work guidelines and carry out tasks according to the scope of work independently and as a team.
    - Has discipline, commitment and dedication to carry out duties and comply with the prevailing rules and regulations.
  3. Attendance Level
    - Meet the attendance level as determined by Board of Commissioners

#### Audit Committee

Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory and advisory duties which include the following:

1. Audit Committee plays a role in overseeing the adequacy of reporting and disclosure of credible Financial Statements.
2. Ensuring the effectiveness of internal control system, external independent assessment, and;
3. Fulfillment of the principles of Good Corporate Governance



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Laporan hasil Kinerja Komite audit diprogramkan dalam agenda-agenda rapat Dewan Komisaris tahun 2020. Dalam forum rapat Dewan Komisaris, ketua Komite Audit diminta untuk memaparkan Laporan Kinerja Komite Audit dan Laporan *Monitoring* Proyek-proyek Reguler (*Residential, Hotel, Mall & Edutainment*), Anak Perusahaan, dan Perusahaan Patungan/KSO. Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja Komite Audit setiap tahun dan capaian tersebut dipaparkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Masukan Komite Audit sangat bermanfaat dari sisi perbaikan *system* dan material/finansial antara lain:

- Efisiensi di segala bidang sehingga menurunkan biaya usaha Perusahaan;
- Menjual kembali/*re-selling* stok unit merupakan prioritas aktivitas pemasaran sehingga mengurangi stok-unit yang sudah terbangun secara signifikan;
- Peningkatan kualitas penyerahan produk;
- Peningkatan kualitas kepada *Customer*;
- Pengelolaan hutang Perusahaan;
- Arus Kas Bersih Operasi dari bisnis Komersial dan *Hospitality* agar mampu mendanai biaya investasi dan pendanaan;
- Keseragaman pencatatan akuntansi setiap proyek dan sinkronisasi dengan kantor pusat;
- Perbaikan Rasio-Rasio Keuangan Perusahaan;
- Pengembangan Proyek/Kawasan baru harus didesain dengan konsep arus kas operasi positif;
- Menurunkan rasio *Debt to EBITDA*;
- Mengupayakan surplus Arus Kas Operasi;
- Merealisasikan persediaan tidak lancar (antara lain infrastruktur kawasan) menjadi pendapatan yang riil;
- Kompetensi SDM secara terus menerus sehingga menjadi insan pelaku developer yang profesional;
- Tanggapan dan Saran atas LHP SPI.

*The basis for Audit Committee performance appraisal carried out by Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Committee's performance reports in achieving the work program targets that have been set. The Audit Committee's Performance Report is programmed into the agendas of the 2020 Board of Commissioners meeting. In the Board of Commissioners meeting forum, the Chairman of Audit Committee is asked to present the Audit Committee Performance Report and Monitoring Report on Regular Projects (Residential, Hotel, Mall & Edutainment), Subsidiaries, and Joint Venture/JO. Board of Commissioners conducts annual performance appraisal of Audit Committee and this achievement is presented in the meetings of Board of Commissioners and Audit Committee.*

*Input from Audit Committee is very useful in terms of system and material/financial improvements, including:*

- *Efficiency in all fields, thereby reducing the Company's business costs.*
- *Reselling of unit stock is a priority for marketing activities so as to significantly reduce the stock of units that have already been built.*
- *Improved quality of product delivery*
- *Improved quality to customers*
- *Company debt management*
- *Operating Net Cash Flow from Commercial and Hospitality businesses to be able to finance investment and financing costs.*
- *Uniformity of accounting records for each project and synchronization with head office*
- *Improvement of the Company's Financial Ratios*
- *Development of new Projects/Areas should be designed with a positive operating cash flow concept.*
- *Lowering the Debt to EBITDA ratio.*
- *Strive for a surplus of Operating Cash Flow.*
- *Realizing non-current inventories (including regional infrastructure) into real income.*
- *Continuous HC competencies to become a professional developer.*
- *Responses and suggestions for SPI LHP*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Berikut hasil penilaian Kinerja Komite Audit sesuai KPI Tahun 2020:

Following are the results of Audit Committee Performance appraisal according to the 2020 KPIs:

Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target	Bobot Weight (%)
<b>KOMITE AUDIT BIDANG KEUANGAN   AUDIT COMMITTEE IN FINANCE</b>			
1. Pengendalian Kinerja: <i>Performance Control:</i>	Kali <i>Times</i>		50
a. Melaksanakan Rapat Komite Audit secara berkala.	Laporan	12	
b. Mengevaluasi laporan kinerja Perusahaan Bidang Keuangan secara berkala.	Laporan	12	
c. Memberikan masukan kepada Dekom atas laporan keuangan <i>In-House</i> Perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik.		12	
d. Mengevaluasi Hutang Perusahaan dan pengendalian <i>Cash flow</i> Perusahaan.	Laporan	12	
e. Mengevaluasi Rasio-Rasio Keuangan Perusahaan.	Laporan	12	
f. Menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris.	Laporan	4	
g. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal pembahasan kinerja dan penugasan kunjungan lapangan.	Laporan	12	
a. <i>Carrying out regular Audit Committee Meetings</i>	<i>Report</i>		
b. <i>Evaluating the Company's performance report in Financial Sector on a regular basis.</i>	<i>Report</i>		
c. <i>Providing input to the Board of Commissioners on the Company's In-House financial reports to be submitted to the Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors periodically.</i>	<i>Report</i>		
d. <i>Evaluating the Company's Debt and controlling the Company's Cash flows.</i>	<i>Report</i>		
e. <i>Evaluating the Company's Financial Ratios.</i>	<i>Report</i>		
f. <i>Submit quarterly report to the Board of Commissioners.</i>	<i>Report</i>		
g. <i>Submission of written reports to the Board of Commissioners regarding performance discussions and field visit assignments.</i>			
2. Mengevaluasi Kebijakan dan penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan. <i>Evaluating the Company's Internal Control System Policy and its Implementation.</i>	Evaluasi <i>Evaluation</i>	1	10
3. Mengevaluasi Kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan. <i>Evaluating the Company's Risk Management Policy and its implementation.</i>	Evaluasi <i>Evaluation</i>	1	10
4. Mengevaluasi Kebijakan dan pelaksanaan Teknologi Informasi Perusahaan. <i>Evaluating the Company's Information Technology Policy and its implementation.</i>	Evaluasi <i>Evaluation</i>	1	10
5. Mengevaluasi Pelaksanaan Efektivitas Audit Internal (SPI). <i>Evaluating the Effectiveness of Internal Audit (SPI)</i>	Evaluasi <i>Evaluation</i>	1	10
6. Seleksi, Penunjukan dan Pengawasan Auditor Eksternal. <i>Selection, Appointment and Supervision of External Auditors.</i>	Laporan <i>Report</i>	1	10
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>			100
<b>KOMITE AUDIT BIDANG OPERASIONAL   AUDIT COMMITTEE IN OPERATIONS</b>			

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target	Bobot Weight (%)
1. Pengendalian Kinerja: <i>Performance Control:</i>	Kali <i>Times</i>		50
a. Melaksanakan Rapat Komite Audit secara berkala.	Laporan	12	
b. Mengevaluasi laporan kinerja Perusahaan Bidang Operasional secara berkala.	Laporan	12	
c. Memberikan masukan kepada Dekom atas pencapaian kinerja Perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik.	Laporan	12	
d. Menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris.	Laporan	4	
e. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal pembahasan kinerja dan penugasan kunjungan lapangan.	Laporan	12	
a. <i>Carrying out regular Audit Committee Meetings</i>	<i>Report</i>		
b. <i>Evaluating the Company's performance report in Operational Sector on a regular basis.</i>	<i>Report</i>		
c. <i>Providing input to the Board of Commissioners on the Company's performance achievement to be submitted to the Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors periodically.</i>	<i>Report</i>		
d. <i>Submit quarterly report to the Board of Commissioners.</i>	<i>Report</i>		
e. <i>Submission of written reports to the Board of Commissioners regarding performance discussions and field visit assignments.</i>	<i>Report</i>		
Mengevaluasi Kebijakan dan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. <i>Evaluating the Company's Internal Control System Policy and its Implementation.</i>	Evaluasi <i>Evaluation</i>	1	10
Mengevaluasi Kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan. <i>Evaluating the Company's Risk Management Policy and its implementation</i>	Evaluasi <i>Evaluation</i>	1	10
Mengevaluasi Kebijakan dan pelaksanaan Teknologi Informasi Perusahaan. <i>Evaluating the Company's Information Technology Policy and its implementation.</i>	Evaluasi <i>Evaluation</i>	1	10
Mengevaluasi Pelaksanaan Efektivitas Audit Internal (SPI) <i>Evaluating the Effectiveness of Internal Audit (SPI)</i>	Evaluasi <i>Evaluation</i>	1	10
Seleksi, Penunjukan dan Pengawasan Auditor Eksternal. <i>Selection, Appointment and Supervision of External Auditors</i>			10
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>			100

**KOMISARIS INDEPENDEN**

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Pengangkatan Komisaris Independen di atur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam LK No. IX.1.5 dan Bursa Efek Indonesia No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.

**INDEPENDENT COMMISSIONER**

*Independent Commissioners are members of Board of Commissioners who are not affiliated with Board of Directors, other members of Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.*

*The appointment of Independent Commissioner is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company or Indonesia Stock Exchange Regulation in Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and Indonesia Stock Exchange No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di tahun 2020, Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, atau 67% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku.

### Number and Composition of Independent Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of Board of Commissioners must be at least 30% of the total number of Board of Commissioners Members. In 2020, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, or 67% of the total number of the Board of Commissioners. Thus, this composition is in accordance with the applicable provisions and/or regulations.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Service Period and First Appointment	Masa Jabatan Tenure
Kelik Wirawan Wahyu Widodo	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan <i>1st Period, had never served as Board of Commissioners of the Company</i>	27 Januari 2017 (RUPS Tahunan 2017) - RUPS Tahun 2022 <i>January 27, 2017 (2017 GMS) - 2022 GMS</i>
Graha Yudha Andarano Putra Pratama	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan <i>1st Period, had never served as Board of Commissioners of the Company</i>	10 April 2019 (RUPS Tahunan 2019) - RUPS Tahun 2024 <i>April 10, 2019 (2019 GMS) - 2024 GMS</i>
Aryanto Sutadi	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan <i>1st Period, had never served as Board of Commissioners of the Company</i>	08 Oktober 2020 (RUPSLB 2020) - RUPS Tahun 2025 <i>October 8, 2020 (2020 EGMS) - 2025 GMS</i>
Wahyu Indro Widodo	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan <i>1st Period, had never served as Board of Commissioners of the Company</i>	08 Oktober 2020 (RUPSLB 2020) - RUPS Tahun 2025 <i>October 8, 2020 (2020 EGMS) - 2025 GMS</i>

### Kriteria Penentuan dan Independensi Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

### Independent Commissioner Appointment Criteria

The existence of Independent Commissioner in the Company is to constantly guarantee the monitoring mechanism is running effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for appointing the Company's Independent Commissioner in accordance with POJK No. 33/POJK.04.2014 are:

- Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
- Has no Company's shares either directly or indirectly.
- Has no affiliate relationship with the Company's Commissioners, Directors and Shareholders.
- Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Dengan demikian, kedua Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus, the two Independent Commissioners of the Company have met the criteria in accordance with applicable laws and regulations.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Kelik Wirawan Wahyu Widodo	Graha Yudha Andarano Putra Pratama	Aryanto Sutadi	Wahyu Indro Widodo
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>As a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period</i>	x	x	x	x
Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung <i>Owning the Company's shares either directly or indirectly</i>	x	x	x	x
Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan <i>Having affiliate relationships with Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company</i>	x	x	x	x
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung <i>Having business relationship with the Company, either directly or indirectly</i>	x	x	x	x

v = ada | x = tidak ada  
v = yes | x = no

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI Masing-masing Komisaris Independen**  
*Statement of Independence of each Independent Commissioner*

**Kelik Wirawan Wahyu Widodo**

**SURAT PERNYATAAN BENTURAN KEPENTINGAN**

Berdasarkan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2008 yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2008 tentang Pedoman Umum GCG Indonesia MKG, yang berorientasi sebagai berikut:

**KELIK WIRAWAN WAHYU WIDODO**  
Komisaris Independen

PT PP Properti Tbk, yang berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jalan Jajanti TB Satriawangku No.17, Fasan Atila, Jakarta 12760, mempunyai bahwa selama sepuluh (10) tahun terakhir, tidak memiliki benturan kepentingan yang merugikan Perusahaan.

Semakin pernyataan ini dibuat dengan ikhlasnya.

Jakarta, 27 Januari 2020  
Yang membuat pernyataan,  
**PT PP Properti Tbk**  
**KELIK WIRAWAN WAHYU WIDODO**  
Komisaris Independen

**DAFTAR KEPEMILIKAN SAHAM PADA PT PP PROPERTI Tbk**

Nama : Kelik Wirawan Wahyu Widodo  
Jabatan : Komisaris Independen

**KEPEMILIKAN SAHAM PADA PT PP PROPERTI Tbk**

NAMA PERSEROAN	NILAI SAHAM YANG DIMILIKI	TANGGAL PEROLEHAN SAHAM
NHIL	NHIL	NHIL

Jakarta, 27 Januari 2020  
*[Signature]*  
Kelik Wirawan Wahyu Widodo

**DAFTAR KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN**

Nama : Kelik Wirawan Wahyu Widodo  
Jabatan : Komisaris Independen

**KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERSEROAN LAIN**

NAMA PERSEROAN	JUMLAH LEMBAR SAHAM YANG DIMILIKI	TANGGAL PEROLEHAN SAHAM
NHIL	NHIL	NHIL

Jakarta, 27 Januari 2020  
*[Signature]*  
Kelik Wirawan Wahyu Widodo

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
Good Corporate Governance Organization Structure

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN**  
*Statement of Independence of each Independent Commissioner*

**Graha Yudha Andarano Putra Pratama**

**SURAT PERNYATAAN BENTURAN KEPENTINGAN**

Berdasarkan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 tentang Pedoman Umum GCG Indonesia KHIIG, yang berstandartinggar dibawah ini:

**Graha Yudha Andarano Putra Pratama**  
Komisaris Independen

PT PP Properti Tbk, yang berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jalan Letjend TB Simbolung No.57, Pasar Airbus, Jakarta 13761, menyatakan bahwa selama menjabat sebagai Dewan Komisaris, kami tidak memiliki benturan kepentingan yang merugikan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Januari 2020  
Yang membuat pernyataan,  
PT PP Properti Tbk  
  
Graha Yudha AP Pratama  
Komisaris Independen

**DAFTAR KEPEMILIKAN SAHAM PADA PT PP PROPERTI Tbk**

Nama : Graha Yudha Andarano Putra Pratama  
Jabatan : Komisaris Independen

**KEPEMILIKAN SAHAM PADA PT PP PROPERTI Tbk**

NAMA PERSEROAN	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI	TANGGAL PEROLEHAN SAHAM
NIHL	NIHL	NIHL

Jakarta, 27 Januari 2020  
  
Graha Yudha AP Pratama

**DAFTAR KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN**

Nama : Graha Yudha Andarano Putra Pratama  
Jabatan : Komisaris Independen

**KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERSEROAN LAIN**

NAMA PERSEROAN	JUMLAH LEMBAR SAHAM YANG DIMILIKI	TANGGAL PEROLEHAN SAHAM
NIHL	NIHL	NIHL

Jakarta, 27 Januari 2020  
  
Graha Yudha AP Pratama

**Aryanto Sutadi**

**SURAT PERNYATAAN BENTURAN KEPENTINGAN**

Berdasarkan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 tentang Pedoman Umum GCG Indonesia KHIIG, yang berstandartinggar dibawah ini:

**ARYANTO SUTADI**  
Komisaris Independen

PT PP Properti Tbk, yang berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jalan Letjend TB Simbolung No.57, Pasar Airbus, Jakarta 13761, menyatakan bahwa selama menjabat sebagai Dewan Komisaris, kami tidak memiliki benturan kepentingan yang merugikan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 Oktober 2020  
Yang membuat pernyataan,  
PT PP Properti Tbk  
  
Aryanto Sutadi  
Komisaris Independen

**DAFTAR KEPEMILIKAN SAHAM PADA PT PP PROPERTI Tbk**

Nama : Aryanto Sutadi  
Jabatan : Komisaris Independen

**KEPEMILIKAN SAHAM PADA PT PP PROPERTI Tbk**

NAMA PERSEROAN	NILAI SAHAM YANG DIMILIKI	TANGGAL PEROLEHAN SAHAM
NIHL	NIHL	NIHL

Jakarta, 08 Oktober 2020  
  
Aryanto Sutadi

**DAFTAR KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN**

Nama : Aryanto Sutadi  
Jabatan : Komisaris Independen

**KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERSEROAN LAIN**

NAMA PERSEROAN	JUMLAH LEMBAR SAHAM YANG DIMILIKI	TANGGAL PEROLEHAN SAHAM
NIHL	NIHL	NIHL

Jakarta, 08 Oktober 2020  
  
Aryanto Sutadi

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI Masing-Masing Komisaris Independen**  
*Statement of Independence of each Independent Commissioner*

**Wahyu Indro Widodo**



**DIREKSI**

Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perusahaan seperti di atur dalam Pedoman Corporate Governance (Code of Corporate Governance) yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

**Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi**

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Board Manual. Kriteria dan persyaratan calon Anggota Direksi Perusahaan, sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

**BOARD OF DIRECTORS**

Board of Directors is collectively and fully responsible for carrying out its duties for the benefits of the Company in achieving the goals and objectives of the Company. Each Director must be in good faith and full of responsibility carry out his/her duties for the benefits of the Company by observing the prevailing regulations. The Board of Directors is responsible to the GMS, which represents the accountability of management of the Company in accordance with the principles of GCG and the provisions of Articles of Association.

The basic principles of Board of Directors as the corporate body as set out in the Code of Corporate Governance are tasked and collectively responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business sustainability.

**Criteria and Requirements of Board of Directors Members**

The Company has the criteria for candidate of Board of Directors Member in the Board Manual. The criteria and requirements of candidates for the Company's Board of Directors, as listed below:

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

1. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Direksi meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang bersifat kualitas disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.
2. Rangkap Jabatan Direksi
  - a. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) di Perusahaan lain, Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) di Perusahaan lain, Komite paling banyak 5 (lima) di Perusahaan di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris.
  - b. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
  - c. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pejabat dalam jabatan struktural dan fungsional pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan/atau daerah.

### Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan, Direksi telah menyusun Pedoman Kerja yang disebut dengan *Board Manual* yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama Direksi dan Komisaris. *Board Manual* telah disahkan oleh seluruh jajaran Direksi pada tanggal 26 Juni 2019, yang disusun dengan acuan peraturan tersebut diatas, berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

### Tugas dan Wewenang Direksi

Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana di atur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

1. *Requirements to be fulfilled by a Director candidate include formal requirements and material requirements. Formal requirements are general requirements in accordance with applicable laws and regulations, while material requirements are quality requirements tailored to the needs and nature of the Company's business.*
2. *Concurrent Position of Board of Directors*
  - a. *Member of Board of Directors may be a member of Board of Directors of 1 (one) other company at most, a member of Board of Commissioners of 3 (three) other companies at most, a Committee of 5 (five) other companies at most in which the Member also serves as Member of Board of Directors or Board of Commissioners.*
  - b. *He/she may not concurrently serve as a member of Board of Directors of SOE, ROE, and Private-Owned Enterprises or other positions that may create a conflict of interest.*
  - c. *He/she may not concurrently serve other positions as executives in structural and functional position at central and/or regional government institutions.*

### Working Guidelines for Board of Directors

*In order to effectively carry out the duties of Board of Directors of the Company, Board of Directors has prepared a Work Guidelines known as Board Manual which is determined based on the mutual agreement of Board of Directors and Board of Commissioners. The Board Manual was approved by all levels of Board of Directors on June 26, 2019, which was compiled with reference to the above regulations, contains guidelines for the work procedures of Board of Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, becoming a reference for Board of Directors in carry out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.*

### Board of Directors Duties and Authority

*The Company's Articles of Association stipulates that Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of the Company for the Company's interests and in accordance with the Company's purposes and objectives and representing the Company both inside and outside the court on all matters and events with limitations as regulated in law and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolution.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

- Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perusahaan baik sendirisendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasanpembatasan sebagaimana di atur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/ atau Keputusan RUPS.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Peseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan; atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari lima puluh (50) persen jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

*In performing its duties, the Board of Directors is authorized to:*

- *Establish Company's management policies.*
- *Arrange the submission of authority of Board of Directors to represent the Company in and out of court to a person or several members of Board of Directors specifically appointed or to an employee or several employee of the Company either individually or jointly or to other party.*
- *Arrange provisions on employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for Company's employees under applicable laws and regulations.*
- *Appoint and dismiss Company's employees based on the employment regulation of the Company and applicable laws and regulations.*
- *Conduct all other actions and acts concerning the administration or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court on all matters and events, with limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Associations and/or GMS Resolution.*
- *In performing their duties, Board of Directors Members must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations, and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Actions taken by Board of Directors Member other than which are decided by Board of Directors' meeting shall be the concerned personal liability until such action is approved by Board of Directors meeting.*
- *Board of Directors shall request approval from the GMS to transfer the Company's assets; or make a guarantee of the Company's debt which constitutes more than fifty (50) percent of the Company's total net worth in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### Hak dan Kewajiban Direksi

Anggaran Dasar Perusahaan juga menetapkan bahwa dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi berhak untuk menerima gaji dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Kewajiban utama Direksi meliputi:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum tahun anggaran dimulai.
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.

### Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan direksi Masa jabatan anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS, sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

- a. Masa jabatan anggota Direksi 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- b. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

### Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara Independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Direksi. Adapun jumlah anggota Dewan Direksi sekurang-kurangnya adalah 2 (dua) orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### Board of Directors Rights and Obligations

*The Company's Articles of Association also stipulates that in performing its duties, Board of Directors shall be entitled to receive salaries and allowances/facilities including post-employment benefits in the amount determined by the GMS and such authority by the GMS may be delegated to the Board of Commissioners. The main obligations of Board of Directors include:*

- *Ensure and guarantee the implementation of Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities.*
- *Prepare in time the Company's Work Plan and Budget, and its amendments to Board of Commissioners for approval at Board of Commissioners' Meeting no later than 60 (sixty) calendar days before the beginning of a fiscal year.*
- *Prepare the Annual Report as a form of accountability on the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents.*
- *Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit it to Public Accountant to be audited.*
- *Submit Annual Report including Financial Statements to the GMS for approval and ratification.*

### Board of Directors Tenure

*The tenure of a member of Board of Directors shall be appointed for a period of 5 (five) years from the date of appointment until the closing of the 5th Annual GMS and may be re-appointed without prejudice to the right of GMS, as set forth below:*

- a. *The tenure of a member of Board of Directors is 5 (five) years without prejudice to the right of GMS to terminate at any time.*
- b. *A member of Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) tenure.*

### Board of Directors Composition and Structure

*The Company's Board of Directors composition shall be in such a way to enable effective, accurate, and prompt decision-making, as well as to act independently or not having a conflict of interest that could interfere their abilities to execute duties in an independent and critical manner in their interactions among each other. The number of Board of Directors Member is at least 2 (two) persons, consisting of a President Director and a member of Board of Directors as stipulated in the General Meeting of Shareholders.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Sepanjang tahun 2020, komposisi Direksi mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 12 Oktober 2020. Berikut disampaikan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020.

*Throughout 2020, the composition of Board of Directors underwent changes in accordance with the resolution of Extraordinary GMS held on October 12, 2020. Following is the composition of membership of Board of Commissioners throughout 2020 and composition of Board of Commissioners as of December 31, 2020.*

**KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI PERUSAHAAN SEBELUM RUPS TAHUNAN 2020**  
*Composition and Basis for Appointment of Company's Board of Directors Before 2020 Annual GMS*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Taufik Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No.31 tanggal 29 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed of Extraordinary GMS Resolution No.31 dated July 29, 2015 made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta</i>
Indaryanto	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 6 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed of Statement of Joint Approval of All Shareholders of Limited Liability Company No. 9 dated February 6, 2015 made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta</i>
Galih Saksono	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 6 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed of Statement of Joint Approval of All Shareholders of Limited Liability Company No. 9 dated February 6, 2015 made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta</i>
Sinurlinda Gustina M	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 17 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed of Meeting Decree No. 93 dated May 17, 2016 made before Arry Supratno, SH., Notary in Jakarta</i>
Nanang Siswanto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 8 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed of Meeting Decree No. 19 dated March 8, 2017 made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta</i>

**KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI PERUSAHAAN SETELAH RUPS TAHUNAN 2020**  
*Composition and Basis for Appointment of Company's Board of Directors After 2020 Annual GMS*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Taufik Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta <i>Deed of Meeting Decree No. 2 dated June 3, 2020 drawn up before Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta</i>
Galih Saksono	Direktur Realty <i>Director of Realty</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta <i>Deed of Meeting Decree No. 2 dated June 3, 2020 drawn up before Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta</i>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

## KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI PERUSAHAAN SETELAH RUPS TAHUNAN 2020

Composition and Basis for Appointment of Company's Board of Directors After 2020 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sinurlinda Gustina M	Direktur Komersial <i>Director of Commercial</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta <i>Deed of Meeting Decree No. 2 dated June 3, 2020 drawn up before Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta</i>
Nanang Siswanto	Direktur Independen merangkap Bisdev dan HCM <i>Independent Director concurrently Director of Business Development and HCM</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta <i>Deed of Meeting Decree No. 2 dated June 3, 2020 drawn up before Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta</i>
Mustarno	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta <i>Deed of Meeting Decree No. 2 dated June 3, 2020 drawn up before Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta</i>

## KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI PERUSAHAAN SETELAH RUSPLB TAHUN 2020

Composition and Basis for Appointment of Company's Board of Directors After 2020 Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sinurlinda Gustina M	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta <i>Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta</i>
Deni Budiman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta <i>Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta</i>
Rudy Harsono	Direktur Operasi I <i>Director of Operations I</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta <i>Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta</i>
T. Arso Anggoro	Direktur Operasi II <i>Director of Operations II</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta <i>Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta</i>
Fajar Saiful Bahri	Direktur Bisdev dan HCM <i>Director of Business Development and HCM</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Oktober 2020 dengan Akta No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta <i>Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8, 2020 with Deed No. 20 dated October 19, 2020 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

*The profile of all members of Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.*

**Ruang Lingkup Pembagian Tugas Direksi dan Tanggung Jawab Direksi**

Anggota Direksi menjalankan kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi 11/SK/PP-PROP/DIR/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Direksi, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan sebagai berikut:

**Scope of Duties and Responsibilities Segregation of Board of Directors**

*Members of Board of Directors carry out the Company's operational activities in accordance with their respective duties to ensure the implementation and continuity of achieving the Company's future targets in a more systematic and effective manner as stipulated in Board of Directors Decree No. 11/SK/PP-PROP/DIR/2018 dated May 28, 2018 concerning the Segregation of Board of Directors Duties, the duties and responsibilities of each member of Board of Directors are determined as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Sinurlinda Gustina M	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung jawab utama pengelolaan seluruh sumber daya sehingga efektif dan efisien guna tercapainya Visi dan Misi Perusahaan</li> <li>• Penanggung Jawab RKAP Tahunan dan RJPP lima tahunan Perusahaan</li> <li>• Membuat keputusan dan kebijaksanaan serta mempunyai hak prerogatif dalam segala hal yang berkaitan dengan seluruh aspek Perusahaan</li> <li>• Mewakili Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian untuk keperluan ekstern Perusahaan</li> <li>• Menandatangani permintaan pengeluaran kas yang jumlahnya sangat besar dan sifatnya sangat penting</li> <li>• Membuat dan menetapkan rencana pengembangan dan usaha Perusahaan dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang</li> <li>• Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang telah ditetapkan dalam RUPS</li> <li>• <i>Hold main responsibility for effective and efficient management of all resources owner in order to achieve the Company's Vision and Mission</i></li> <li>• <i>In charge for the Company's annual RKAP and five-year RJPP</i></li> <li>• <i>Make decisions and policies and have prerogative rights in all matters relating to all aspects of the Company</i></li> <li>• <i>Representing the Company, entering into agreements for external purposes of the Company</i></li> <li>• <i>Signing a request for cash disbursements with big amount and very important</i></li> <li>• <i>Create and determine the development and business plans of the Company in the short, medium and long term</i></li> <li>• <i>Carry out other obligations in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and those stipulated in the GMS</i></li> </ul>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Deni Budiman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu Direktur Utama di bidang akuntansi dan keuangan, hukum, manajemen risiko serta pengadaan barang/jasa</li> <li>• Pengelola utama dan bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas di dalam unitnya guna tercapainya visi dan misi Perusahaan</li> <li>• Penanggung jawab RKAP Tahunan dan RJPP lima tahunan di setiap unitnya</li> <li>• Penanggung jawab utama terhadap akurasi pencatatan Laporan Kinerja Perusahaan secara akuntansi dan arus kas Perusahaan</li> <li>• Melaksanakan koordinasi dengan <i>Vice President (VP)</i> di unit Keuangan dan Akuntansi untuk menyusun rencana kerja tahunan bidang Akuntansi dan Keuangan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan</li> <li>• Melakukan peningkatan strategis pengelolaan bidang Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan</li> <li>• Memimpin, mengkoordinir, membina, mengawasi dan melaksanakan pengendalian biaya, mutu dan waktu yang telah ditetapkan dalam RKAP</li> <li>• Bertanggung jawab atas legalitas yang terkait dengan pertanahan dan dari <i>opportunity</i> tersebut sesuai dengan visi dan misi Perusahaan</li> <li>• Bertanggung jawab atas penyelesaian permasalahan kasus-kasus hukum secara efektif dan efisien</li> <li>• Bertanggung jawab atas proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan visi dan misi Perusahaan</li> <li>• Bertanggung jawab atas penerapan Manajemen Risiko dalam setiap Proses Bisnis, dengan fungsi mandat dan komitmen sebagaimana yang telah diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko</li> <li>• Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang telah ditetapkan dalam RUPS</li> <li>• <i>Assisting the President Director in accounting and finance, legal, risk management and procurement of goods/services</i></li> <li>• <i>Hold main responsibility and manage all activities in his/her unit in order to achieve the Company's vision and mission</i></li> <li>• <i>In charge for the annual RKAP and five-year RJPP in his/her unit</i></li> <li>• <i>Hold main responsibility for accurate recording of the Company's Performance Reports in accounting and the Company's cash flow</i></li> <li>• <i>Coordinating with the Vice President (VP) in the Finance and Accounting unit to prepare annual work plan for Accounting and Finance in accordance with the Company's vision and mission.</i></li> <li>• <i>Improve strategic management in the fields of Finance, Accounting and Taxation</i></li> <li>• <i>Lead, coordinate, foster, supervise and carry out cost, quality and time controls that have been stipulated in the RKAP</i></li> <li>• <i>Responsible for legality related to land and from any opportunity in accordance with the Company's vision and mission</i></li> <li>• <i>Responsible for solving problems in legal cases effectively and efficiently</i></li> <li>• <i>Responsible for the process of procuring goods and services in accordance with the Company's vision and mission</i></li> <li>• <i>Responsible for the implementation of Risk Management in every Business Process, with the mandate and commitment functions as stipulated in the Risk Management Policy</i></li> <li>• <i>Carry out other obligations in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and those stipulated in the GMS</i></li> </ul>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Rudy Harsono	Direktur Operasi I <i>Director of Operations I</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu Direktur Utama di unit Operasi I</li> <li>• Pengelola utama dan bertanggung jawab terhadap seluruh sumber daya dalam unitnya sehingga efektif dan efisien guna tercapainya visi dan misi Perusahaan</li> <li>• Penanggung jawab utama atas tercapainya KPI unitnya yang terangkum dalam Laporan Kinerja Perusahaan</li> <li>• Penanggung jawab RKAP Tahunan dan RJPP lima tahunan di setiap unitnya</li> <li>• Melaksanakan koordinasi dengan unit Operasi 1 terkait dengan tanggung jawab terhadap pencapaian kinerja Perusahaan meliputi pemasaran dan penjualan serta operasional di unit bisnis tersebut</li> <li>• Memberikan rekomendasi kebijakan strategi kepada manajemen atas <i>review</i> RKAP dan RJPP Perusahaan</li> <li>• Memimpin, mengkoordinir, membina, mengawasi dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan bidang teknik dan operasi unit bisnis di lingkungan proyek dan kantor pusat agar tercapai target biaya, mutu dan waktu yang telah ditetapkan dalam RKAP</li> <li>• Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang telah ditetapkan dalam RUPS</li> <li>• <i>Assisting the President Director in Operations I unit</i></li> <li>• <i>Hold main responsibility and manage all resources in his/her unit effectively and efficiently in order to achieve the Company's vision and mission</i></li> <li>• <i>Hold main responsibility for achieving the KPI of his/her unit which is summarized in the Company Performance Report</i></li> <li>• <i>In charge for the annual RKAP and five-year RJPP in his/her unit</i></li> <li>• <i>Coordinating with the Operations 1 unit related to the responsibility for achieving the Company's performance including marketing and sales as well as operations in the business unit</i></li> <li>• <i>Provide strategic policy recommendations to the management regarding reviews of the Company's RKAP and RJPP</i></li> <li>• <i>Lead, coordinate, foster, supervise and control all technical and operational activities of business unit at project and head office in order to achieve the cost, quality and time targets set in the RKAP.</i></li> <li>• <i>Carry out other obligations in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and those stipulated in the GMS</i></li> </ul>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
T. Arso Anggoro	Direktur Operasi II <i>Director of Operations II</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu Direktur Utama di unit Operasi II</li> <li>• Pengelola utama dan bertanggung jawab terhadap seluruh sumber daya dalam unitnya sehingga efektif dan efisien guna tercapainya visi dan misi Perusahaan</li> <li>• Penanggung jawab utama atas tercapainya KPI unitnya yang terangkum dalam Laporan Kinerja Perusahaan.</li> <li>• Penanggung jawab RKAP Tahunan dan RJPP lima tahunan di setiap unitnya</li> <li>• Melaksanakan koordinasi dengan unit Operasi II terkait dengan tanggung jawab terhadap pencapaian kinerja Perusahaan meliputi pemasaran dan penjualan serta operasional di unit bisnis tersebut.</li> <li>• Memberikan rekomendasi kebijakan strategi kepada manajemen atas <i>review</i> RKAP dan RJPP Perusahaan</li> <li>• Memimpin, mengkoordinir, membina, mengawasi dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan bidang teknik dan operasi unit bisnis di lingkungan proyek dan kantor pusat agar tercapai target biaya, mutu dan waktu yang telah ditetapkan dalam RKAP</li> <li>• Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang telah ditetapkan dalam RUPS.</li> <li>• <i>Assisting the President Director in Operations II unit</i></li> <li>• <i>Hold main responsibility and manage all resources in his/her unit effectively and efficiently in order to achieve the Company's vision and mission</i></li> <li>• <i>Hold main responsibility for achieving the KPI of his/her unit which is summarized in the Company Performance Report</i></li> <li>• <i>In charge for the annual RKAP and five-year RJPP in his/her unit</i></li> <li>• <i>Coordinating with the Operations II unit related to the responsibility for achieving the Company's performance including marketing and sales as well as operations in the business unit</i></li> <li>• <i>Provide strategic policy recommendations to the management regarding reviews of the Company's RKAP and RJPP</i></li> <li>• <i>Lead, coordinate, foster, supervise and control all technical and operational activities of business unit at project and head office in order to achieve the cost, quality and time targets set in the RKAP.</i></li> <li>• <i>Carry out other obligations in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and those stipulated in the GMS</i></li> </ul>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Fajar Saiful Bahri	Direktur Bisdev dan HCM <i>Director of Business Development and HCM</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu Direktur Utama di bidang pengembangan bisnis, perencanaan desain, teknologi informasi, pemasaran korporasi serta pengelolaan <i>human capital</i> Perusahaan</li> <li>• Pengelola utama dan bertanggung jawab terhadap seluruh sumber daya di dalam unitnya sehingga efektif dan efisien guna tercapainya visi dan misi Perusahaan</li> <li>• Penanggung jawab RKAP Tahunan dan RJPP lima tahunan di setiap unitnya</li> <li>• Melaksanakan koordinasi di unit Pengembangan Bisnis untuk menyusun rencana kerja tahunan dalam hal studi kelayakan atas <i>land bank opportunity</i> sesuai dengan visi dan misi Perusahaan</li> <li>• Melaksanakan koordinasi di Unit HCM untuk menyusun rencana kerja tahunan serta melakukan peningkatan strategis dalam pengelolaan human capital</li> <li>• Melaksanakan koordinasi di Unit perencanaan desain, teknologi informasi, pemasaran korporasi untuk menyusun rencana kerja tahunan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan</li> <li>• Melakukan analisis pengembangan usaha yang memprioritaskan pada aset-aset Perusahaan</li> <li>• Melakukan kajian lingkungan makro dan benchmarking kompetitor (lokal &amp; global) guna mendapatkan informasi untuk analisis internal peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan Perusahaan</li> <li>• Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang telah ditetapkan dalam RUPS.</li> <li>• <i>Assisting the President Director in the fields of business development, design planning, information technology, corporate marketing and human capital management</i></li> <li>• <i>Hold main responsibility and manage all resources in his/her unit effectively and efficiently in order to achieve the Company's vision and mission</i></li> <li>• <i>In charge for the annual RKAP and five-year RJPP in his/her unit</i></li> <li>• <i>Conduct coordination in the Business Development unit to prepare annual work plan in terms of feasibility study for land bank opportunity in accordance with the Company's vision and mission.</i></li> <li>• <i>Conduct coordination in the HCM Unit to compile annual work plan and make strategic improvements in human capital management</i></li> <li>• <i>Conduct coordination in the design planning design, information technology, corporate marketing unit to compile annual work plan in accordance with the Company's vision and mission</i></li> <li>• <i>Conducting a business development analysis that prioritizes Company's assets</i></li> <li>• <i>Conduct macro environmental studies and benchmarking competitors (local &amp; global) in order to obtain information for internal analysis of opportunities, threats, strengths and weaknesses of the Company.</i></li> <li>• <i>Carry out other obligations in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and those stipulated in the GMS.</i></li> </ul>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi Baru

Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat saling mengenal dan memahami Perusahaan Penanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut adalah Sekretaris Perusahaan. Materi program pengenalan Perusahaan meliputi:

- Penerapan Prinsip-prinsip GCG
- Visi dan Misi Perusahaan
- Budaya Perusahaan
- Struktur Organisasi dan *Job Description*
- Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi
- Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
- Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)
- Audit Internal dan Audit Eksternal
- Komite Audit
- Sistem-sistem yang berlaku di Perusahaan

Pelaksanaan Program Pengenalan paling lama 3 (tiga) bulan sejak pengangkatan Direksi baru. Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan komposisi dan susunan Direksi di tahun 2020, Perusahaan melaksanakan pengenalan Dewan Komisaris yang baru yang dilakukan pada 26 Oktober 2020 di Ruang Rapat Direksi lantai 7 PT PP Properti Tbk, Jakarta, yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

### Pengembangan Kompetensi bagi Direksi

Perusahaan memfasilitasi anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan yang relevan dengan bisnis Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan SDM yang andal dan berkualitas sehingga mampu menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi (pendidikan/pelatihan) yang diikuti Direksi di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Direksi menjalankan tugas kepengurusannya berupa keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi, yakni sebagai berikut.

### Orientation Program for New Member of Board of Directors

The Company organizes an induction program for new members of Board of Directors with the aim that Board of Directors who come from various backgrounds can get to know each other and have more understanding about the Company. The person in charge for organizing the induction program is Corporate Secretary. Company induction program materials include:

- Implementation of GCG Principles
- Corporate Vision and Mission
- Corporate Culture
- Organizational Structure and Job Description
- Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors
- Corporate Long Term Plan (RJPP)
- Corporate Work Plan & Budget (RKAP)
- Internal Audit and External Audit
- Audit Committee
- Applicable systems in the Company

The implementation of Induction Program is no later than 1 (one) month after the appointment of New Member of Board of Directors. In connection with several changes in the composition of Board of Directors in 2020, the Company held the induction program of new member of Board of Commissioners on October 26, 2020 in the Board of Directors Meeting Room, 7th floor of PT PP Properti Tbk, Jakarta, which was attended by all new Board of Commissioners and Board of Directors.

### Board of Directors Competency Development

The Company facilitates members of Board of Directors to improve competencies and knowledge relevant to the Company's business. This is done as a form of the Company's commitment to creating reliable and qualified human capital so that they are able to carry out their duties, functions and responsibilities in accordance with the Company's objectives. Information regarding the competency development program (education/training) that the Board of Directors participated in during 2020 has been presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### Decisions, Recommendations and Duties Implementation of Board of Directors in 2020

During 2020, Board of Directors carried out its management duties in the field of operations, finance, and business as well as several business supports through policy instruments such as Board of Directors Decree, Regulation, Circular Letter and Directives as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Surat Keputusan Direksi Board of Directors Decree		
Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Description
01/SK/PP-PROP/DIR/2020	17 Februari 2020 February 17, 2020	Pensiun Karyawan atas nama Bapak Sukistino Employee Retirement, i.e. Sukistino
03/SK/PP-PROP/DIR/2020	02 April 2020 April 02, 2020	Perubahan SK Direksi No. 09/SK/PP-PROP/DIR/2019 tentang Penetapan Kebijakan Insentif Karyawan Tahun 2019 Amendment to the Decree of Board of Directors No. 09/SK/PP-PROP/DIR/2019 concerning the Establishment of the 2019 Employee Incentive Policy
04/SK/PP-PROP/DIR/2020	17 April 2020 April 17, 2020	Program Efisiensi Biaya Usaha 2020 2020 Business Cost Efficiency Program
06/SK/PP-PROP/DIR/2020	11 Mei 2020 May 11, 2020	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Pegawai PT PP Properti Tbk Religious holiday allowance for employees of PT PP Properti Tbk
07/SK/PP-PROP/DIR/2020	11 Mei 2020 May 11, 2020	Penggunaan Dana THR Tahun 2020 Bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk untuk Donasi kemanusiaan terkait Penanggulangan COVID-19 Appropriation of the 2020 THR Funds for Board of Directors and Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk for Humanitarian Donations related to COVID-19 Countermeasures
08/SK/PP-PROP/DIR/2020	14 Mei 2020 May 14, 2020	Penetapan Remunerasi dan Benefit bagi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi dan Cucu Perusahaan Determination of Remuneration and Benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and/or Affiliated Companies and Subsidiaries of Subsidiary
09/SK/PP-PROP/DIR/2020	18 Mei 2020 May 18, 2020	Penetapan Tim Organisasi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 PT PP Properti Tbk Determination of the Organization Team for Anti-Bribery Compliance Function ISO 37001 Anti-Bribery Management System of PT PP Properti Tbk
10/SK/PP-PROP/DIR/2020	18 Mei 2020 May 18, 2020	Pembentukan Tim Task Force New Normal PT PP Properti Tbk Formation of PT PP Properti Tbk's New Normal Task Force Team
12/SK/PP-PROP/DIR/2020	11 Juni 2020 June 11, 2020	Revisi Program Efisiensi Biaya Usaha 2020 Revision of Business Cost Efficiency Program 2020
13/SK/PP-PROP/DIR/2020	17 Juli 2020 July 17, 2020	Perubahan Struktur Organisasi Unit Bisnis Realty Changes in the Organizational Structure of Realty Business Unit
14/SK/PP-PROP/DIR/2020	07 Agustus 2020 August 07, 2020	Penetapan Nilai-nilai Utama (Core Values) Perusahaan "AKHLAK" Determination of the Corporate Core Values "AKHLAK"
15/SK/PP-PROP/DIR/2020	11 Agustus 2020 August 11, 2020	Struktur Organisasi Anak Perusahaan Bisnis Realty Organizational Structure of Realty Business' Subsidiary
16/SK/PP-PROP/DIR/2020	24 September 2020 September 24, 2020	Perubahan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Changes in the Segregation of Duties and Authorities of Members of Board of Directors
17/SK/PP-PROP/DIR/2020	24 September 2020 September 24, 2020	Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk Changes in the Organizational Structure of PT PP Properti Tbk
21/SK/PP-PROP/DIR/2020	06 November 2020 November 06, 2020	Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk Tahun 2020 Changes in the Organizational Structure of PT PP Properti Tbk in 2020

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Surat Edaran Circular Letter		
Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Description
03/SE/PP-PROP/DIR/2020	19 Maret 2020 March 19, 2020	Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Lingkungan PT PP Properti Tbk <i>Prevention of the Spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) in PT PP Properti Tbk</i>
04/SE/PP-PROP/DIR/2020	03 April 2020 April 03, 2020	Angsuran Pembayaran Insentif Tahap Ketiga Tahun 2019 <i>Third Stage Incentive Payment Installment in 2019</i>
07/SE/PP-PROP/DIR/2020	30 April 2020 April 30, 2020	Efisiensi Biaya Pegawai Proyek PT PP Properti Tbk <i>Efficiency of Project Employee Expenses of PT PP Properti Tbk</i>
11/SE/PP-PROP/DIR/2020	08 Mei 2020 May 08, 2020	Cuti Bersama dan Libur Hari Raya Idul Fitri 1441 H dalam Masa Pandemi COVID-19 <i>Joint Leave and Idul Fitri 1441 H Holidays during the COVID-19 Pandemic</i>
11/SE/PP-PROP/DIR/2020	02 Juni 2020 June 02, 2020	Implementasi Skenario New Normal di PT PP Properti Tbk <i>Implementation of the New Normal Scenario at PT PP Properti Tbk</i>
16/SE/PP-PROP/DIR/2020	18 Agustus 2020 August 18, 2020	Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Lingkungan PT PP Properti Tbk <i>Control of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) in PT PP Properti Tbk</i>

**Penilaian Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi**

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian komite di bawah Direksi.

**Assessment of Committees Under Board of Directors**

Until the end of 2020, the Company does not have any committee under Board of Directors. Therefore, there is no information related to the implementation of duties and evaluation of committees under Board of Directors.

**TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI****Kebijakan Terkait Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dan Direksi**

Terciptanya hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perusahaan, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah di atur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.

**TRANSPARENCY OF INFORMATION ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS****Policy of Work Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors**

The existence of good working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is one of the most important things in order for each of these bodies to be able to work according to their respective functions effectively and efficiently. Therefore, to maintain a good working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors, the Company applies the following principles:

1. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to exercise oversight and give advice on the Company's management policies.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap.
6. Dalam rangka memperoleh informasi lebih lanjut atas sesuatu hal, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan tersebut kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Direksi sehingga tercipta keseimbangan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan komunikasi korporasi melalui informasi satu pintu (*one gate policy*) dapat tercapai.
7. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten dan lengkap.
8. Menyetujui usulan Direksi mengenai:
  - RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan).
  - RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan).
  - Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern.
  - Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan.
  - Kecuali ditentukan lain oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku, beberapa hal membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris atas hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan ataupun apabila dibutuhkan saran atau penasihat atas Perusahaan oleh Dewan Komisaris, maka persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak usulan/ permohonan Direksi dengan dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris. Namun apabila terdapat hal-hal yang bersifat strategis dan memerlukan kajian/ pertimbangan lebih lanjut, Dewan Komisaris dapat meminta perpanjangan waktu dari Direksi.

3. *Any working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is a formal relationship that must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.*
4. *Informal working relationship may be exercised by each member of Board of Commissioners and Board of Directors, but can not be used as a formal policy prior to the mechanism or correspondence that can be accounted for.*
5. *The Board of Commissioners is entitled to have access to Company information in a timely, accurate and complete manner.*
6. *In order to obtain further information on any matter, the Board of Commissioners may request an explanation to the executives under the Board of Directors by first coordinating with the Board of Directors so as to create a balance of working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors aiming to achieve one gate policy of corporate communication.*
7. *The Board of Directors is responsible for ensuring that Company information is provided to the Board of Commissioners in a timely, accurate, consistent and complete manner.*
8. *To approve the Board of Directors' proposal regarding:*
  - *RJPP (Corporate Long Term Plan).*
  - *RKAP (Corporate Work Plan and Budget).*
  - *Appointment and dismissal of Head of Internal Audit Unit.*
  - *Appointment and dismissal of Corporate Secretary.*
  - *Unless otherwise specified by applicable rules and regulations, certain matters require Board of Commissioners' written approval as set forth in the Company's Articles of Association.*

*Approval or recommendation of Board of Commissioners on matters requiring Board of Commissioners' approval as specified in the Company's Articles of Association, or requiring Board of Commissioners' advice or recommendation regarding the Company, the approval or recommendation from Board of Commissioners shall be submitted no later than 14 (fourteen) working days from Board of Directors' proposal/application along with complete documents received by Board of Commissioners. However, if there are matters of strategic nature and require further review/consideration, Board of Commissioners may request an extension of time to Board of Directors.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

- Dewan Komisaris berhak memperoleh laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern dan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik dari Direksi.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh akses informasi Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh laporan dari Direksi mengenai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan yang telah ditetapkan dalam RUPS anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan yang bersangkutan.
- Dewan Komisaris sewaktu-waktu berhak memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dan Direksi dapat meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan, Divisi Internal Audit (melalui Komite Audit) dan Divisi Manajemen Risiko maupun unit dan tim lainnya yang dirasa perlu, mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing.
- Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya berhak untuk mendapatkan informasi atas segala yang ditanyakan dari Direksi.
- Dalam hal pengajuan pelaksanaan cuti tahunan, Direksi mengajukan izin kepada Komisaris Utama. Anggota Direksi yang melaksanakan ibadah sehingga membutuhkan waktu untuk tidak melaksanakan tugas lebih dari hak cuti tahunan, yang bersangkutan wajib mendapatkan izin Dewan Komisaris.
- *The Board of Commissioners is entitled to receive periodic reports on the implementation of internal audit function and the implementation of information technology governance from the Board of Directors.*
- *The Board of Commissioners is entitled to access Company information in a timely, measurable and complete manner.*
- *The Board of Commissioners is entitled to obtain reports from the Board of Directors regarding members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of subsidiaries and/or joint venture companies established in the GMS of subsidiaries and/or joint venture companies concerned.*
- *The Board of Commissioners may at any time be entitled to temporarily dismiss the Board of Directors by stating the reasons.*
- *The Board of Commissioners and Board of Directors may request Board of Directors and/or other officials with Board of Directors' consent to attend Board of Commissioners Meeting.*
- *The Board of Commissioners may request information directly from the Corporate Secretary, the Internal Audit Division (via the Audit Committee) and the Risk Management Division as well as other units and teams that are deemed necessary regarding the performance of their respective duties.*
- *The Board of Commissioners or the experts assisting it are entitled to obtain information on any question from the Board of Directors.*
- *In submitting annual leave, the Board of Directors shall ask for permission to the President Commissioner. Board of Directors Member who perform religious worship that take longer time than his/her annual leave, person shall obtain the permit from the Board of Commissioners.*

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memiliki keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan

### Board Of Commissioners And Board Of Directors Composition Diversity

*The Company has a diverse composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors. The composition of Board of Commissioners and Board of Directors is expected to provide alternative solutions to problems and encourage decision making that is more objective, comprehensive, optimal, and has a positive impact on the supervision and management of the Company. This diversity is expected to enrich viewpoints*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan formal dalam bentuk tertulis terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan memiliki kebijakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi wajib disusun sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Tahun 2020 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

*and interests in the decision-making process both within Board of Commissioners and Board of Directors, so as to provide added value to the operational and business aspects of the Company, as well as the implementation of Corporate Governance within the Company.*

*Currently, the Company does not have formal written policy related to the diversity of Board of Commissioners composition. However, the Company has a policy that the composition of Board of Commissioners and Board of Directors shall be prepared in accordance with the complexity of the Company's business activities and organization structures to enable effective, prompt and rapid decision-making in the pursuit of achieving the Company's objectives.*

**TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PP PROPERTI**  
*Composition Diversity of PP Properti's Board of Commissioners and Board of Directors*

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Working Experiences	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>						
Agus Purbianto (Komisaris Utama)  (President Commissioner)	Indonesia	Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang (1994) dan Master Management SDM dari Universitas Sebelas Maret, Solo (2007) <i>Bachelor of Accounting from Brawijaya University, Malang (1994) and Master of HC Management from Sebelas Maret University, Solo (2007)</i>	Berkarier sebagai Direktur Keuangan & Risk Management PT PP tahun (2019- sekarang) Direktur Keuangan dan Pengelolaan Kapital Manusia PT PP tahun (2016-2019), General Manager Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun (2014-2016), Manager Akuntansi dan Pajak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun (2011-2014), Manager Keuangan dan Human Capital Sipil Umum PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun (2009-2011). <i>Pursued career as Director of Finance and Risk Management of PT PP (2019-present), Director of Finance and Human Capital Management of PT PP (2016-2019), General Manager of Finance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in (2014-2016), Manager of Accounting and Tax of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 2011-2014, Manager of Finance and General Civil Human Capital of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2009-2011).</i>	Akuntansi dan Manajemen SDM <i>Accounting and HC Management</i>	49	Laki-laki <i>Male</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 Good Corporate Governance Organization Structure

**TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PP PROPERTI**  
**Composition Diversity of PP Properti's Board of Commissioners and Board of Directors**

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Working Experiences	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Master Sosiologi dari Universitas Waikato, New Zealand (1991) dan Master Hukum dari Universitas Jayabaya Jakarta (2009) <i>Master of Sociology from Waikato University, New Zealand (1991) and Master of Law from Jayabaya University Jakarta (2009)</i>	Berkarier sebagai Komisaris PT PP Infrastruktur (2019-2020), Penasehat Ahli Kapolri Bidang Hukum (2011-sekarang) Deputi Bidang penanganan sengketa Badan Pertahanan Nasional (BPN) RI (2009-2011), Kepala Divisi Pembinaan Hukum Polri (2007), Staf Ahli Kapolri Bidang Sosial Budaya (2006), Dir Serse pidana-Mabes Polri (2002), Kapolda Sulawesi Tengah (2004), Dir Serse PID Trans Nasional Polri (2002), Dir Serse Pidana Umum & Pidana Ekt Polri (2001), Kapolwil Malang tahun (1998), Koordinator Spri (1996), dan Kasat Serse Ekonomi Polda MJ (1993). <i>Pursued career as Commissioner of PT PP Infrastruktur (2019-2020), Expert Advisor to the Chief of Police for Legal Affairs (2011-present) Deputy for dispute handling of the Indonesian National Defense Agency (BPN) (2009-2011), Head of Police Legal Development Division (2007), Expert Staff to the National Police Chief Socio-Culture (2006), Dir Serse Criminal-Police Headquarters (2005), Dir Serse PID Trans National Police (2002), Dir Serse General Criminal &amp; Criminal Ekt Polri (2001), Head of Regional Police of Malang (1998), Coordinator Spri (1996), and Head of Economic Section of the Polda MJ (1993).</i>	Hukum dan Sosiologi <i>Law and Sociology</i>	69	Laki-laki <i>Male</i>
Wahyu Indro Widodo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Sarjana Hotel and Tourism di STP AMPTA, Yogyakarta (2014), Master of Tourism di STIEPARI Semarang (2016) <i>Bachelor of Hotel and Tourism at STP AMPTA, Yogyakarta (2014), Master of Tourism at STIEPARI Semarang (2016)</i>	Berkarier sebagai Dosen di STP AMPTA Yogyakarta (2019-sekarang) dan, Director Chocolate Ngudi Kamulyan (2017-Sekarang) Sebelumnya berkarier di AKPAR Buana Wisata sebagai Direktur (2016-2017) dan Kaprodi (2016). Berkarier sebagai Corporate F&B Manager di Hotel Aryaduta Group Jakarta (2013-2015). Berkarier di Holland Amerika Line sebagai Assistant Cullinary Operation Manager (2010-2013), Controller Marine Hotel Operation (2003-2010), Assistant Controller Marine Hotel Operation (2001-2003), Clerk Controller Marine Hotel Operation (1994-2001) <i>Pursued career as a Lecturer at STP AMPTA Yogyakarta and (2019-present) and Director of Chocolate Ngudi Kamulyan (2017-present). Previously, he worked at AKPAR Buana Wisata as Director (2016-2017) and Head of Study Program (2016). Career as a Corporate F&amp;B Manager at Hotel Aryaduta Group Jakarta (2013-2015). Career in Holland America Line as Assistant Cullinary Operation Manager (2010-2013), Controller Marine Hotel Operation (2003-2010), Assistant Controller Marine Hotel Operation (2001-2003), Clerk Controller Marine Hotel Operation (1994-2001)</i>	Pariwisata dan Perhotelan <i>Tourism and Hospitality</i>	47	Laki-laki <i>Male</i>
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>						
Sinurlinda Gustina M (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya, Malang (1992) <i>Bachelor of Civil Engineering from Brawijaya University, Malang (1992)</i>	Berkarier di PT PP (Persero) Tbk sejak tahun 1993, diantaranya menjabat sebagai Site Engineering Manager (1996-2006), General Manager Property (2009-2013), General Manager Hospitality (2013-2016), dan Direktur Komersial (2016-2020). <i>Pursued career at PT PP (Persero) Tbk since 1993, including serving as Site Engineering Manager (1996-2006), General Manager Property (2009-2013), General Manager Hospitality (2013-2016), and Director of Commercial (2016-2020).</i>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	52	Perempuan <i>Female</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization StructureTABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PP PROPERTI  
Composition Diversity of PP Properti's Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Working Experiences	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Indonesia	Sarjana Ekonomi dari STIE INABA (2007) dan Magister Manajemen (2017) <i>Bachelor of Economics from STIE INABA (2007) and Master of Management (2017)</i>	Berkarier di PT PP (Persero) Tbk sejak tahun 1991, diantaranya menjabat sebagai Kepala Bagian Administrasi Divisi Op IV Makasar (2014-2017), Kepala Bagian Administrasi Divisi Properti (2012-2014), Asisten Keuangan Kantor Cabang V Semarang (2008-2012), Site Administrasi Manajer Cabang IV Jawa Barat (1994-1997, 2000-2007), Kepala Seksi Verifikasi Kantor Cabang IV (1998-1999), dan saat ini menjabat sebagai VP Finance & Accounting di PP Properti (2017-2020). <i>Pursued career at PT PP (Persero) Tbk since 1991, including serving as Head of Administration Division Op IV Makassar Division (2014-2017), Head of Administration Division of Property Division (2012-2014), Finance Assistant Branch Office V Semarang (2008-2012), West Java IV Branch Manager Administration Site (1994-1997, 2000-2007), Head of Branch Office Verification Section IV (1998-1999), and currently serves as VP Finance &amp; Accounting at PP Properti (2017-2020).</i>	Keuangan dan Akuntansi <i>Finance and Accounting</i>	53	Laki-laki <i>Male</i>
Rudy Harsono (Direktur Operasi 1) (Director of Operation 1)	Indonesia	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya, Malang (1997) <i>Bachelor of Civil Engineering from Brawijaya University, Malang (1997)</i>	Berkarier di PT PP (Persero) Tbk sejak tahun 1998, diantaranya menjabat sebagai Project Manager (2005-2013), Project Director (2013-2017) dan Staf Teknik (1997-2005). Saat ini menjabat sebagai VP Realiti (2017), Direktur Utama PT GSN (2015-sekarang), Direktur Utama PPRO Sampurna Jaya (2017-2020), dan Direktur Utama PPRO Suramadu (2018-sekarang) dan Direktur Utama PT CPI tahun (2019-2020). <i>Pursued career at PT PP (Persero) Tbk since 1998, including serving as Project Manager (2005-2013), Project Director (2013-2017) and Technical Staff (1997-2005). Currently, he serves as VP Realiti (2017), President Director of PT GSN (2015-present), President Director of PPRO Sampurna Jaya (2017-2020), President Director of PPRO Suramadu (2018-present), President Director of PT CPI (2019-2020)</i>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	51	Perempuan <i>Female</i>
T. Arsono Anggoro (Direktur Operasi 2) (Director of Operation 2)	Indonesia	Sarjana Teknik dari Universitas Jayabaya (2003) <i>Bachelor of Engineering from Jayabaya University (2003)</i>	Berkarier di PT PP (Persero) Tbk sejak tahun 2002, diantaranya menjabat sebagai General Manager Operasi Gedung (2018-2020), Senior Manager T&T Gedung 2 (2017-2018), Project Manager (2007-2017), Site Operasional Manager (2005-2007) dan Site Engineering Manager (2002-2005) <i>Pursued career at PT PP (Persero) Tbk since 2002, including serving as General Manager of Building Operations (2018-2020), Senior Manager of Building T&amp;T 2 (2017-2018), Project Manager (2007-2017), Site Operational Manager (2005-2007) and Site Engineering Manager (2002-2005)</i>	Teknik Engineering	50	Laki-laki <i>Male</i>
Fajar Saiful Bahri (Direktur Bisdev dan HCM) (Director of Business Development and HCM)	Indonesia	Master of Business Administration dari University of Queensland, Brisbane Australia (2019) <i>Master of Business Administration from University of Queensland, Brisbane Australia (2019)</i>	Berkarier di PT PP (Persero) Tbk sejak tahun 2004, diantaranya menjabat sebagai Senior Manager Business Development (2019-2020), Project Manager (2017-2019), Construction Manager (2009-2017), dan Site Engineer (2004-2009) <i>Pursued career at PT PP (Persero) Tbk since 2004, including serving as Senior Manager Business Development (2019-2020), Project Manager (2017-2019), Construction Manager (2009-2017), and Site Engineer (2004-2009)</i>	Teknik Sipil dan Manajemen Bisnis <i>Civil Engineering and Business Management</i>	40	Laki-laki <i>Male</i>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin sebagai bentuk evaluasi atas pelaksanaan tugas kedua organ tersebut. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme penilaian GCG secara periodik. Adapun model penilaian penerapan GCG terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Penerapan GCG Berlandaskan Pendekatan BUMN

Penilaian yang dilakukan Perusahaan menggunakan ketentuan berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

2. Penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

Penilaian penerapan GCG melalui metode *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh pihak independen, yaitu *Indonesia Institute of Corporate Governance* (IICG).

Kedua metode penilaian di atas memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Pada penilaian penerapan GCG melalui Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan aspek Direksi. Pada CGPI, terdapat penilaian pada Dewan Komisaris dan Direksi melalui aspek Struktur Tata Kelola dan Proses Tata Kelola.

Lebih lanjut tentang metode, proses dan hasil penilaian terkait penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada bagian "Pemantauan dan Penilaian/*Assessment* atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik" di awal bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### GCG Assessment For Board of Commissioners and Board of Directors Aspect

*The performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out regularly as a form of evaluation on duties implementation of these two bodies. Assessment of these two bodies becomes a necessity, especially since the Company is a subsidiary of SOE that is directed to apply GCG principles pursuant to SOE standards as well as an assessment of those applications.*

*The performance appraisal of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a periodic GCG assessment mechanism. The assessment models for the GCG Assessment on Board of Commissioners and Directors are as follows:*

1. GCG Assessment Based on SOE Approach

*As part of PTPP business group with the status of SOE, the Company evaluates the implementation of GCG by using a copy of the Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.*

2. Assessment of the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

*GCG Assessment through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) method by an independent party, namely the Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG).*

*The two assessment methods above have assessment criteria that includes Board of Commissioners and Board of Directors aspect. In the assessment of GCG implementation through the Copy of Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, there is an assessment of Board of Commissioners/ Supervisory Board aspect and Board of Directors aspect. In CGPI, there is an assessment of Board of Commissioners and Board of Directors through the Governance Structure and Governance Process aspect.*

*Further about the methods, processes and assessment results related to the implementation of GCG for Board of Commissioners and Board of Directors aspect, can be seen in the section of "Monitoring and Assessment of Good Corporate Governance implementation" at the beginning of the Corporate Governance chapter in this annual report.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebagai bentuk dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

**Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020**

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Aspek pengawasan dan pengarahan  
Dalam melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris melakukan kegiatan/menerima informasi mengenai kebijakan dan realisasi pengurusan Perusahaan yang disampaikan manajemen dalam bentuk:
  - a. Laporan realisasi pencapaian kinerja manajemen yang bersifat periodik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.
  - b. Laporan-laporan khusus seperti usulan penghapusan *asset*, penunjukkan Kantor Akuntan Publik, dan lainnya.
  - c. Laporan-laporan lainnya yang disampaikan secara lisan atau tertulis oleh Direksi dan manajemen, termasuk usulan RKAP dan RJPP untuk periode yang akan datang untuk dianalisis dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.
  - d. Membandingkan dan menganalisis laporan-laporan di atas dengan peraturan/perundang-undangan yang berlaku, rencana kerja dan anggaran, rencana jangka panjang yang berlaku untuk periode berjalan.

**Board Of Commissioners And Board Of Directors Performance Appraisal**

*The performance evaluation criteria for Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on performance targets in the appointment agreement as a member. Board of Commissioners and Board of Directors performance is evaluated annually by shareholders in the GMS based on predetermined performance evaluation criteria.*

*The performance evaluation results of each member of Board of Commissioners and Board of Directors individually is one of the basic considerations for re-appointment by shareholders. The evaluation results of the performance of Board of Directors as a whole and the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme for Board of Commissioners and Board of Directors.*

**2020 Board of Commissioners Performance Appraisal**

*The performance appraisal criteria for Board of Commissioners and individual members of Board of Commissioners include:*

1. *Supervision and Direction Aspect*  
*In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners conducts activities/receives information about policies and realization of company's management submitted in the form of:*
  - a. *Periodic, quarterly, semester and annual management reports on the realization of management performance*
  - b. *Special reports such as proposal asset abolition, appointment of Public Accounting Firm, and others*
  - c. *Other reports submitted orally or in writing by Board of Directors and management, including the RKAP and RJPP proposal for the coming period to be analyzed and evaluated by the Board of Commissioners*
  - d. *Compare and analyze above reports with applicable laws and regulations, work plans and budgets, long-term plans that apply to the current period*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

- e. Ditinjau dari sudut pandang tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*), Dewan Komisaris akan menilai kebijakan Perusahaan berdasarkan prinsip etika, efisiensi, dan efektivitas dalam pengurusan yang didukung oleh prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

- e. *From the perspective of good corporate governance, the Board of Commissioners will assess company's policies based on ethical, efficiency, and effectiveness principles in management that are supported by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*

Adapun indikator pencapaian kinerja pengawasan dan pengarahannya adalah sebagai berikut:

*The indicators of supervision and direction performance achievement are as follows:*

No	Kegiatan Activities	Indikator Indicators
1	Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan/atau gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Hold Board of Commissioners meetings and/or Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings</i>	Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan/atau gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>The implementation of Board of Commissioners meetings and/or Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings</i>
2	Memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar <i>Give approval for matters requested by Board of Directors in accordance with provisions of the Articles of Association</i>	Persentase jumlah persetujuan yang diberikan atas hal-hal yang dimintakan Direksi <i>Percentage of approval given for matters requested by Board of Directors</i>
3	Memberikan arahan/rekomendasi atas keputusan strategis <i>Provide directions/recommendations on strategic decisions</i>	Jumlah surat rekomendasi <i>Number of recommendation letters</i>
4	Review terhadap hasil pelaksanaan dan laporan audit tahunan <i>Review the results of annual audit implementation and report</i>	Jumlah review tertulis atas laporan tahunan <i>Number of written reviews of annual reports</i>
5	Monitoring kinerja unit kerja/proyek dan kunjungan kerja lapangan <i>Monitor the performance of work units/projects and site visits</i>	Jumlah kunjungan <i>Number of visits</i>

2. Aspek pelaporan  
Beberapa tugas Dewan Komisaris yang terkait dengan pelaporan yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham pada tahun 2020 meliputi:
- Menyampaikan tanggapan, pendapat dan saran mengenai Laporan Tahunan tahun buku 2019.
  - Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2019.
  - Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris tahun 2020 sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
  - Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.

2. Reporting Aspect  
*Some of Board of Commissioners' duties related to reporting to be submitted to the Shareholders in 2020 include:*
- Convey responses, opinions and suggestions regarding the annual financial statements of 2019 Fiscal Year*
  - Submit a report on the supervisory duties that have been carried out in 2019*
  - Prepare Work and Budget Plan as well as 2020 Board of Commissioners KPI as an integral part of Corporate Work Plan and Budget*
  - Immediately report to Shareholders in the event of symptoms of declining company performance.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Adapun indikator pencapaian kinerja pelaporan adalah sebagai berikut:

The indicators of reporting performance achievement are as follows:

No	Kegiatan Activities	Indikator Indicators
1	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan <i>Prepare and submit annual work program</i>	Jumlah dokumen program kerja tahunan <i>Number of annual work program documents</i>
2	Review terhadap hasil pelaksanaan dan laporan audit tahunan <i>Review the results of annual audit implementation and report</i>	Jumlah review audit atas laporan tahunan <i>Number of audit reviews of annual reports</i>
3	Menyampaikan tanggapan, pendapat dan saran mengenai laporan triwulanan perkembangan realisasi perusahaan <i>Deliver responses, opinions and suggestions on quarterly reports on the progress of company's realization</i>	Jumlah review tertulis atas laporan triwulanan <i>Number of written reviews on quarterly reports</i>
4	Review atas kinerja KAP <i>Review KAP performance</i>	Jumlah review <i>Number of reviews</i>
5	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada RUPS <i>Submit report on supervisory duties to the GMS</i>	Jumlah dokumen laporan <i>Submit report on supervisory duties to the GMS</i>

3. Aspek dinamis (Peningkatan Kompetensi)  
Peningkatan kompetensi dimaksudkan untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Bentuk kegiatan dari peningkatan kompetensi ini antara lain melalui keikutsertaan dalam *short course*, *workshop* atau seminar. Keikutsertaan masing-masing Dewan Komisaris dalam kegiatan tersebut sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun.

3. *Dynamic Aspect (Competency Development)*  
*Competency development is intended to increase and enhance the insights and knowledge of Board of Commissioners in carrying out their duties, functions and responsibilities. The forms of activities of competency development among others are through participation in short courses, workshops or seminars. The participation of each Board of Commissioners in these activities is 2 (two) times a year.*

Kegiatan dan indikator pencapaian kinerja aspek dinamis, sebagai berikut:

Activities and indicators of dynamic aspect performance achievement are as follows:

No	Kegiatan Activities	Indikator Indicators
1	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris <i>Competency Development of Board of Commissioners</i>	Jumlah Pelatihan/seminar <i>Number of trainings/seminars</i>

Adapun rincian atas indikator dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The details of indicators and results of Board of Commissioners performance appraisal for 2020 are as follows:

No.	Kegiatan Activities	Indikator Indicators	Target	Bobot (%) Weight	Realisasi Realization	Skor KPI (%) KPI Achievements
Aspek Pengawasan dan Pengarahan <i>Supervision and Direction Aspect</i>					50%	53,57%
1	Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan/atau gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Implementation of Board of Commissioners' Meeting and/or joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors</i>		28 kali <i>24 times</i>	12	30	12,86

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

No.	Kegiatan Activities	Indikator Indicators	Target	Bobot (%) Weight	Realisasi Realization	Skor KPI (%) KPI Achievements
	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meeting of Board of Commissioners</i>	Rapat Internal Dewan Komisaris bersama organ pendukung <i>Internal Meeting of Board of Commissioners with supporting bodies</i>	12		14	
	Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi <i>Board of Commissioners Meeting by inviting Board of Directors</i>	12		11	
2	Monitoring kinerja unit kerja/proyek dan kunjungan kerja lapangan <i>Monitoring the performance of work units/projects and site visits</i>	Kunjungan Lapangan <i>Site Visits</i>	12	10	12	10
3	Memberikan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar <i>Give approval and/or notification of matters requested by Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association</i>	Prosen jumlah persetujuan/tanggapan yang diberikan atas hal-hal yang dimintakan Direksi <i>Percent of number of approvals/responses given to matters requested by Board of Directors</i>	100%	10	100%	10
4	Memberikan arahan/rekomendasi atas keputusan strategis <i>Provide direction/recommendations on strategic decisions</i>	Jumlah surat rekomendasi <i>Number of recommendation letters</i>	100%	10	100%	10
	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Proposed Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Surat <i>Letters</i>			1	
	Rekomendasi penunjukan KAP atas Audit Umum Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 <i>Recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm for General Audit of the Company's Financial Statements for 2019 Fiscal Year</i>	Surat <i>Letters</i>			1	
	Arahan dan Masukan dalam Penyusunan Rancangan RKAP 2018 <i>Directions and Input in the Compilation of the 2018 RKAP Draft</i>	Surat <i>Letters</i>			1	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

No.	Kegiatan Activities	Indikator Indicators	Target	Bobot (%) Weight	Realisasi Realization	Skor KPI (%) KPI Achievements
	Rekomendasi perihal perubahan Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan PT PP Properti Tbk <i>Recommendations regarding changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of the subsidiary company PT PP Properti Tbk</i>	Surat Letters			1	
	Rekomendasi Perubahan Pengurus PT PP Properti Tbk <i>Recommendation for Change of Management of PT PP Properti Tbk</i>	Surat Letters			1	
	Rekomendasi Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk <i>Recommendation for Change in Organizational Structure of PT PP Properti Tbk</i>	Surat Letters			1	
5	Review terhadap hasil pelaksanaan dan laporan audit tahunan <i>Review of annual audit implementation and reports</i>	Evaluasi kinerja KAP <i>KAP performance evaluation</i>	1	8	1	8
Aspek Pelaporan <i>Reporting Aspect</i>					30%	30%
6	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan <i>Develop and deliver an annual work program</i>	Jumlah dokumen program kerja tahunan <i>Number of annual work program documents</i>	1	10	1	10
7	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS Tahunan <i>Submission of Supervisory Report to GMS</i>	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham <i>Board of Commissioners Supervisory Report to Shareholders</i>	1	10	1	10
8	Menyampaikan tanggapan, pendapat dan saran mengenai laporan periodik atas perkembangan realisasi perusahaan <i>Delivering responses, opinions and suggestions on monthly performance reports on the progress of company realization</i>	Tanggapan mengenai evaluasi Kinerja Perusahaan setiap bulan <i>Feedback on monthly evaluation of Company Performance</i>	1	10	1	10
Aspek Dinamis <i>Dynamic Aspect</i>					10	0
9	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris <i>Increased Competencies of Board of Commissioners</i>	Jumlah Pelatihan/ Seminar <i>Number of Training/ Seminars</i>	2 kali <i>2 times</i>	10	0	0

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

No.	Kegiatan Activities	Indikator Indicators	Target	Bobot (%) Weight	Realisasi Realization	Skor KPI (%) KPI Achievements
<b>Aspek Kontribusi Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pencapaian KPI Direksi</b> <i>Contribution of the Supervision of Board of Commissioners to Board of Directors' KPI Achievement</i>						
10	Kontribusi Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pencapaian KPI Direksi <i>Contribution of the Supervision of Board of Commissioners to Board of Directors' KPI Achievement</i>	Skor KPI Direksi <i>Board of Directors KPI Score</i>	Skor <i>Score</i>	10	10	10
<b>Total</b>				<b>100</b>	<b>93,57</b>	

**Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2020**

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum yang dituangkan dalam KPI:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai RKAP dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi.
- Performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dan atau kriteria lain yang ditetapkan hasil diskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Kontrak Manajemen korporat sebagai target KPI Direksi tahun 2020 telah disahkan pada tanggal 20 Desember 2019, yang kemudian direvisi pada April 2020 dan September 2020 sesuai dengan arahan entitas induk, PT PP (Persero) Tbk, serta Stress Test yang dilakukan Perusahaan atas dampak pandemi COVID-19. Kontrak Manajemen ini mencakup 5 (lima) aspek mendasar, yaitu:

1. Keuangan dan Pasar
2. Fokus Pelanggan
3. Efektivitas Produk dan Proses
4. Fokus Tenaga Kerja
5. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat

**Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi****Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perusahaan.

**Board of Directors Performance Appraisal in 2020**

The performance appraisal of Board of Directors is based on general criteria as outlined in the KPI:

- Performance of Board of Directors collectively on the achievement of the Company in accordance with the RKAP and/or other criteria determined by Board of Commissioners after discussion with Board of Directors
- Individual Director's performance in achieving Company performance as stated in the Management Contract and or other criteria determined by the results of discussions with Board of Commissioners and Board of Directors

The corporate management contract as the target of the 2020 Board of Directors' KPI was ratified on December 20, 2019, which was then revised in April 2020 and September 2020 in accordance with the direction of the parent entity, PT PP (Persero) Tbk, as well as the Stress Test conducted by the Company on the impact of the COVID-19 pandemic. 19. This Management Contract covers 5 (five) fundamental aspects, namely:

1. Finance and Markets
2. Customer Focus
3. Product and Process Effectiveness
4. Manpower Focus
5. Leadership, Governance and Community Responsibility

**Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration****Procedure of Proposal until Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration**

The Remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS and has been reviewed by Board of Commissioners through an in-depth review by shareholders. The decision on Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is determined through the Company's Annual GMS.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure



**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. Per-Per-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

**Structure of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration**

Remuneration structure of Board of Commissioners and Board of Directors refers to SOE Ministerial Regulation No. PER-PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning the Fourth Amendment to SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determination of Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE. Based on these regulations, the components of Board of Commissioners remuneration are:

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance Organization Structure

- Remunerasi Dewan Komisaris
  - » Honorarium
  - » Tunjangan
  - » Fasilitas
  - » Tantiem/Insentif Kinerja
  - » Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- Remunerasi Direksi
  - » Gaji
  - » Tunjangan
  - » Fasilitas
  - » Tantiem/Insentif Kinerja
  - » Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.
- Remuneration for Board of Commissioners
  - » Honorarium
  - » Allowances
  - » Facilities
  - » Tantiem/Performance Incentives
  - » Taxes on Honorarium, Allowances and Facilities for Board of Commissioners are borne by the Company. Whereas the tax on performance bonus/incentive for Board of Commissioners is borne by each member of Board of Commissioners.
- Remuneration for Board of Directors
  - » Salary
  - » Allowances
  - » Facilities
  - » Tantiem/Performance Incentives
  - » Taxes on Salary, Allowances and Facilities for Board of Directors are borne by the Company. Whereas the tax on performance bonus/incentive for Board of Directors is borne by each member of Board of Directors.

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Remuneration structure and its components for Board of Commissioners and Board of Directors can be conveyed as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Structure of Board of Commissioners Remuneration	Struktur Remunerasi Direksi Structure of Board of Directors Remuneration
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji Dewan Komisaris Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama</li> <li>» Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama</li> </ul> </li> <li>• <i>Salary of Board of Commissioners</i> <i>Is a fixed income in the form of money received every month because of his position as a member of the Company's Board of Commissioners, with the following conditions:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Salary of President Commissioner is 45% of salary of President Director</i></li> <li>» <i>Salary of Commissioner is 90% of salary of President Commissioner</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji Direksi Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha PTPP</li> <li>» Perhitungan gaji Direktur yang sebesar 90% dari gaji Direktur Utama</li> </ul> </li> <li>• <i>Salary of Board of Directors</i> <i>Is a fixed income in the form of money received every month because of his position as a Member of Board of Directors of the Company, with the following conditions:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Salary of the President Director is determined using internal guidelines in the PTPP business group</i></li> <li>» <i>Salary of Director's is 90% of the salary of President Director</i></li> </ul> </li> </ul>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Structure of Board of Commissioners Remuneration</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Structure of Board of Directors Remuneration</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tunjangan Dewan Komisaris</b> Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.</li> <li>» Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% dari gaji per bulan.</li> <li>» Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.</li> </ul> </li> <li>• <i>Board of Commissioners Allowances</i> <i>Is income in the form of money or which can be valued with money received at a certain time by members of Board of Commissioners other than Honorarium, which can be in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Holiday allowance, is given at most 1 (one) time fixed income per month in each year.</i></li> <li>» <i>Transportation allowance, given 40% of monthly salary</i></li> <li>» <i>Full-Term Insurance, provided with the premium provisions that the Company bears at most 25% of the annual honorarium.</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tunjangan Direksi</b> Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.</li> <li>» Tunjangan Perumahan, diberikan sebesar 40% dari gaji per bulan</li> <li>» Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.</li> </ul> </li> <li>• <i>Board of Directors' Allowances</i> <i>Is income in the form of money or which can be valued with money received at a certain time by members of Board of Directors other than Salary, which can be in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Holiday allowance, is given at most 1 (one) time fixed income per month in each year.</i></li> <li>» <i>Housing allowance, given 40% of monthly salary</i></li> <li>» <i>Full-Term Insurance, provided with the premium provisions that the Company must pay a maximum of 25% of annual salary.</i></li> </ul> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Fasilitas Dewan Komisaris</b> Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan</li> <li>» Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.</li> </ul> </li> <li>• <i>Facilities of the Board of Commissioners</i> <i>Is income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized by members of Board of Commissioners in the context of carrying out duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Health facilities, provided in the form of medical insurance</i></li> <li>» <i>Legal Assistance Facilities, provided if necessary, in the event of actions/actions occurring for and on behalf of his position relating to the Company.</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Fasilitas Direksi</b> Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan.</li> <li>» Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan.</li> <li>» Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.</li> </ul> </li> <li>• <i>Board of Directors' facilities</i> <i>Is income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized by members of Board of Directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Vehicle Facilities, given as many as 1 (one) unit of official vehicle along with maintenance and operational costs with specifications and standards according to Position Factor.</i></li> <li>» <i>Health facilities, provided in the form of medical insurance</i></li> <li>» <i>Legal Assistance Facilities, provided if necessary, in the event of actions/actions occurring for and on behalf of his position relating to the Company.</i></li> </ul> </li> </ul>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Structure of Board of Commissioners Remuneration</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Structure of Board of Directors Remuneration</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%.               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.</li> <li>» Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama.</li> <li>• Perhitungan Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Tantiem/ Insentif Kinerja Komisaris Utama.</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>• <i>Board of Commissioners Tantiem/Incentives</i> <i>Tantiem is income which is an award given to members of Board of Commissioners if they receive profits and do not experience accumulated losses. The Company can provide bonuses to members of Board of Commissioners based on the determination of the GMS in ratification of the Annual Report if the Realization of Achievement of Key Performance Indicators exceeds 100%.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Performance incentives are income which is an award given to members of Board of Commissioners.</i></li> <li>» <i>Calculation of Tantiem/Incentives for the Board of Commissioners is as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tantiem/Incentives for President Commissioner is 45% of Tantiem/Incentives for President Director.</i></li> <li>• <i>Other Board of Commissioners' s are 90% of the Tantiem/ Incentives of the President Commissioner.</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tantiem/Insentif Kinerja Direksi Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/ LTI</i>). Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%.               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.</li> <li>» Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut:</li> <li>» Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha PTPP.</li> <li>» Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama.</li> </ul> </li> <li>• <i>Board of Directors' Tantiem/Incentives</i> <i>Tantiem, which is income which is an award given to members of Board of Directors of SOEs if they receive profits and do not experience accumulated losses. Tantiem can be given in addition to Long Term Incentive (LTI) awards. The Company can provide bonuses to members of Board of Directors based on the determination of the GMS in the ratification of Annual Report if the Realization of Achievement of Key Performance Indicators exceeds 100%.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Performance incentives, i.e. income which is an award given to members of Board of Directors in the event of an increase in performance even though there are still losses or accumulated losses.</i></li> <li>» <i>Calculation of Tantiem/Incentives for Board of Directors is as follows:</i></li> <li>» <i>Tantiem/Incentives President Director is determined by using internal guidelines in the PTPP business group.</i></li> <li>» <i>Tantiem/Incentives of Human Capital Director's is 90% of the Tantiem/Incentives of the President Director</i></li> </ul> </li> </ul>
<p>Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll) <i>No other components. (such as non performance bonus, stock options, insurance, etc.)</i></p>	<p>Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll) <i>No other components. (such as non performance bonus, stock options, insurance, etc.)</i></p>

**Indikator Usulan Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari emiten atau Perusahaan publik sejenis.
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

**Indicators of Proposal Remuneration Determination for Board of Commissioners and Board of Directors**

The preparation of structure, policy, and amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors shall pay attention to the following matters:

- *Remuneration that applies to the industry in accordance with business activities and business scale of similar issuer or public company.*
- *The duties, responsibilities and authorities of Board of Directors Members and/or Board of Commissioners Members related to the achievement of Company's goals and performance.*
- *Target performance or performance of each member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.*
- *Balance between fixed and variable allowances.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

- Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan.
- Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan Perusahaan lain diluar Perusahaan.

- *Conformity to laws and regulations in the fields of taxation and employment.*
- *The principles of openness, internal balance and competitiveness with other companies outside the Company.*

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit, serta penilaian KPI tahun buku sebelumnya yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem tahun buku sebelumnya dan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

*The determination of Board of Directors remuneration is based on Company's performance achievement for the previous fiscal year as stated in the Financial Audit Report, as well as the KPI assessment as a consideration determining previous fiscal year tantiem and remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.*

**PERHITUNGAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
(SESUAI PERATURAN MENTERI NEGARA BUMN NO. PER- PER-01/MBU/05/2019)  
Calculation of the Amount of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration  
(According to the Minister of SOE Regulation No. PER-1/MBU/05/2019)**

Direktur Utama <i>President Director</i>	:	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha PTPP) <i>100% (determined using internal guidelines in PTPP business group)</i>
Direksi Lainnya <i>Other Directors</i>	:	Sebesar 90% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama <i>90% of salary/tantiem/Incentives of President Director</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	:	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama <i>45% of salary/tantiem/Incentives of President Director</i>
Komisaris Lainnya <i>Other Commissioners</i>	:	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama <i>90% of salary honorium/Incentives of President Commissioner</i>

**Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020**

Sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2020, RUPS memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui memberikan wewenang dan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2019 serta menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
2. Pajak penghasilan atas tantiem dibebankan pada penerima dan tidak dibebankan sebagai biaya Perusahaan.

**Determination of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2020**

*In accordance with the Annual GMS held on June 3, 2020, the GMS resolved the following matters:*

1. *Approved to give authority and power to Board of Commissioners to determine the amount of tantiem for Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Fiscal Year and determine the amount of salary/honorarium, benefits and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year.*
2. *Income tax on bonuses is borne by the recipient and not as a company expense.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Melalui Surat No: 27/KOM/PP-PROP/2020 tanggal 23 Juli 2020 tentang Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2020 dan Surat No: 59/KOM/PP-PROP/2020 tanggal 04 November 2020 tentang Penetapan Tantiem atas Kinerja Tahun 2019 untuk Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama untuk tahun 2020 ditetapkan sesuai dengan penetapan tahun 2019 sebesar Rp61.710.000 yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
2. Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama untuk kinerja tahun buku 2019 ditetapkan sebesar Rp246.840.00 yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

## Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Through Letter No: 27/KOM/PP-PROP/2020 dated July 23, 2020 concerning the Determination of Salary/Honorarium, Allowances and Benefits for 2020 and Letter No: 59/KOM/PP-PROP/2020 dated November 04, 2020 concerning the Determination of Tantiem for 2019 Performance for Board of Directors and Board of Commissioners, the Board of Commissioners stipulated the following:

1. The salary of President Director for 2020 is set at Rp61,710,000 which will be used as the main reference in calculating Salaries/Honorarium for Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Tantiem/Performance Incentives of President Director for the performance of 2019 Fiscal Year is set at Rp246,840,00 which will be used as a main reference in the calculation of Tantiem/Performance Incentives for Board of Commissioners and Board of Directors.

## Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2020

Information on the nominal amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

**REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020**  
*Board of Commissioners Remuneration in 2020*

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Masa Menjabat di Tahun 2020 Tenure in 2020	Penghasilan per Bulan Income per Month		Jumlah Penghasilan per Bulan Total Income per Month	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Income per year	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-employment Insurance	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	Jumlah Remunerasi Tahun 2020 Total Remuneration in 2020
		Honorarium	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance						
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Abdul Haris Tatang (Komisaris Utama)* (President Commissioner)	Januari – Oktober January – October	27.769.500	5.553.900	33.323.400	333.234.000	33.323.400	99.970.200	119.012.143	585.539.743
Agus Purbianto (Komisaris Utama)** (President Commissioner)	Oktober – Maret October – March	27.162.495	5.432.499	32.594.994	195.569.964	-	97.784.982	-	325.949.940
Betty Ariana (Komisaris)*** (Commissioner)	Januari – Juni January – June	24.992.550	4.998.510	29.991.060	179.946.360	29.991.060	89.973.180	142.814.571	472.716.231
Kelik Wirawan Wahyu Widodo (Komisaris Independen)**** (Independent Commissioner)	Januari – Oktober January – October	24.992.550	4.998.510	29.991.060	299.910.600	29.991.060	89.973.180	142.814.571	592.680.471
Graha Yudha Andarano Putra Pratama (Komisaris Independen)***** (Independent Commissioner)	Januari – Juni January – June	24.992.550	4.998.510	29.991.060	179.946.360	29.991.060	89.973.180	107.110.929	437.012.589
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen)***** (Independent Commissioner)	Oktober – Maret October – March	24.446.246	4.889.249	29.335.495	176.012.970	-	88.006.485	-	293.354.950

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization StructureREMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020  
Board of Commissioners Remuneration in 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Masa Menjabat di Tahun 2020 Tenure in 2020	Penghasilan per Bulan Income per Month			Jumlah Penghasilan per Bulan Total Income per Month	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Income per year	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-employment Insurance	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	Jumlah Remunerasi Tahun 2020 Total Remuneration in 2020
		Honorarium	Tunjangan Transportasi							
		(Rp)	(Rp)	(Rp)						
Wahyu Indro Widodo (Komisaris Independen)***** (Independent Commissioner)	Oktober – Maret October – March	24.446.246	4.889.249	29.335.495	176.012.970	-	88.006.485	-	293.354.950	
<b>Jumlah (Rp)</b>									<b>3.000.608.874</b>	
<b>Total (Rp)</b>									<b>3.000.608.874</b>	

\*) Abdul Haris Tatang tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 12 Oktober 2020.

\*\*) Agus Purbianto diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 12 Oktober 2020.

\*\*\*) Betty Ariana tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 5 Juni 2020.

\*\*\*\*) Kelik Wirawan Wahyu Widodo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 12 Oktober 2020.

\*\*\*\*\*) Graha Yudha Andarano Putra Pratama tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 5 Juni 2020.

\*\*\*\*\*) Aryanto Sutadi diangkat menjadi Direktur Independen sejak 12 Oktober 2020.

\*\*\*\*\*) Wahyu Indro W diangkat menjadi Direktur Independen sejak 12 Oktober 2020.

\*) Abdul Haris Tatang has no longer served as President Commissioner since October 12, 2020.

\*\*) Agus Purbianto was appointed as President Commissioner since October 12, 2020.

\*\*\*) Betty Ariana has no longer served as Commissioner since June 5, 2020.

\*\*\*\*) Kelik Wirawan Wahyu Widodo has no longer served as Independent Commissioner since October 12, 2020.

\*\*\*\*\*) Graha Yudha Andarano Putra Pratama has no longer served as Independent Commissioner since June 5, 2020.

\*\*\*\*\*) Aryanto Sutadi was appointed as Independent Director since October 12, 2020.

\*\*\*\*\*) Wahyu Indro W was appointed as Independent Director since October 12, 2020.

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2020  
Board of Directors Remuneration in 2020

Direksi Board of Directors	Masa Menjabat di Tahun 2020 Tenure in 2020	Penghasilan per Bulan Income per Month			Jumlah Penghasilan per Bulan Total Income per Month	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Income per year	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-employment Insurance	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	Jumlah Remunerasi Tahun 2020 Total Remuneration in 2020
		Honorarium	Tunjangan Perumahan	Tunjangan Kendaraan							
		(Rp)	(Rp)	(Rp)							
Taufik Hidayat (Direktur Utama)* (President Director)	Januari – Juni January – June	61.710.000	24.684.000	8.250.000	94.644.000	567.864.000	94.644.000	283.932.000	16.500.000	352.628.571	1.315.568.571
Sinurlinda Gustina M. (Direktur Utama)** (President Director)	Oktober – Desember October – December	60.361.100	24.144.440	3.500.000	88.005.540	264.016.620	-	264.016.620	16.500.000	-	544.533.240
Indaryanto (Direktur)*** (Director)	Januari – Juni January – June	55.539.000	22.215.600	7.425.000	85.179.600	511.077.600	85.179.600	255.538.800	16.000.000	299.734.286	1.167.530.286
Galih Saksono (Direktur)**** (Director)	Januari – Oktober January – October	55.539.000	22.215.600	7.425.000	85.179.600	851.796.000	85.179.600	255.538.800	16.000.000	299.734.286	1.508.248.686
Sinurlinda Gustina M (Direktur Komersial)***** (Director of Commercial)	Januari – Oktober January – October	55.539.000	22.215.600	7.425.000	85.179.600	851.796.000	85.179.600	255.538.800	16.000.000	299.734.286	1.508.248.686

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
 Good Corporate Governance Organization Structure

**REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2020**  
*Board of Directors Remuneration in 2020*

Direksi Board of Directors	Masa Menjabat di Tahun 2020 Tenure in 2020	Penghasilan per Bulan Income per Month			Jumlah Penghasilan per Bulan Total Income per Month	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Income per year	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post- employment Insurance	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	Jumlah Remunerasi Tahun 2020 Total Remuneration in 2020
		Honorarium	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance							
		(Rp)	(Rp)	(Rp)							
Nanang Siswanto (Direktur Independen) <sup>*****</sup> (Independent Director)	Januari – Juni January – June	55.539.000	22.215.600	7.425.000	85.179.600	511.077.600	85.179.600	255.538.800	16.000.000	299.734.286	1.167.530.286
Mustarno (Direktur Keuangan) <sup>*****</sup> (Director of Finance)	Juni – Oktober June – October	55.539.000	22.215.600	7.425.000	85.179.600	425.898.000	85.179.600	255.538.800	16.000.000	-	782.616.400
Deni Budiman (Direktur Keuangan) <sup>*****</sup> (Director of Finance)	Oktober – Desember October – December	46.786.400	18.714.560	3.000.000	68.500.960	205.502.880	-	205.502.880	16.000.000	-	427.005.760
Rudy Harsono (Direktur Operasi 1) <sup>*****</sup> (Director of Operation 1)	Oktober – Desember October – December	46.786.400	18.714.560	3.000.000	68.500.960	205.502.880	-	205.502.880	16.000.000	-	427.005.760
T. Arso Anggoro (Direktur Operasi 2) <sup>*****</sup> (Director of Operation 2)	Oktober – Desember October – December	48.568.227	19.427.291	3.000.000	70.995.518	212.986.554	-	212.986.554	16.000.000	-	441.973.108
Fajar Saiful Bahri (Direktur Pengembangan Bisnis & HCM) <sup>*****</sup> (Director of Business Development & HCM)	Oktober – Desember October – December	45.357.000	18.142.800	3.000.000	66.499.800	199.499.400	-	199.499.400	16.000.000	-	414.998.800
<b>Jumlah (Rp)</b> <b>Total (Rp)</b>											<b>9.705.259.583</b>

<sup>\*)</sup> Taufik Hidayat tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama sejak 12 Oktober 2020

<sup>\*\*)</sup> Sinurlinda Gustina M. diangkat sebagai Direktur Utama sejak 12 Oktober 2020

<sup>\*\*\*)</sup> Indaryanto tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 5 Juni 2020

<sup>\*\*\*\*)</sup> Galih Saksiono tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 12 Oktober 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Sinurlinda Gustina M. tidak lagi menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 12 Oktober 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Nanang Siswanto tidak lagi menjabat sebagai Direktur Independen sejak 12 Oktober 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Mustarno tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 12 Oktober 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Deni Budiman diangkat menjadi Direktur Keuangan sejak 12 Oktober 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Rudy Harsono diangkat sebagai Direktur Operasi 1 sejak 12 Oktober 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> T. Arso diangkat sebagai Direktur Operasi 2 sejak 12 Oktober 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Fajar Saifull Bahri diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak 12 Oktober 2020

<sup>\*)</sup> Taufik Hidayat has no longer served as President Director since October 12, 2020

<sup>\*\*)</sup> Sinurlinda Gustina M. was appointed as President Director since October 12, 2020

<sup>\*\*\*)</sup> Indaryanto has no longer served as Director since June 5, 2020

<sup>\*\*\*\*)</sup> Galih Saksiono has no longer served as Director since October 12, 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Sinurlinda Gustina M. has no longer served as Director of Commercial since October 12, 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Nanang Siswanto has no longer served as Independent Director since October 12, 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Mustarno has no longer served as Director of Finance since October 12, 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Deni Budiman was appointed as Director of Finance since October 12, 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Rudy Harsono was appointed as Director of Operations 1 since 12 October 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> T. Arso was appointed as Director of Operations 2 since 12 October 2020

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Fajar Saifull Bahri was appointed as Director of Finance since October 12, 2020



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization StructureJUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2020  
Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

Perihal Description	Jumlah Amount (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Board of Commissioners Remuneration	3.000.608.874
Jumlah Remunerasi Direksi Total Board of Directors Remuneration	9.705.259.583
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020 Total Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2020	12.705.868.457

**Rasio Gaji/Honorarium**

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Salary/Honorarium Ratio**

Information on the salary ratio of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees are as follows:

Perihal Description	2020	2019	2018
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1:0,90	1:0,90	1:0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Member of Board of Commissioners	1:0,90	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1:0,45	1:0,45	1:0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to Highest Employee	1:0,41	1:0,41	1:0,41
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to Lowest Employee	1:0,04	1:0,04	1:0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1:0,10	1:0,10	1:0,10
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1:1	1:1	1:1

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah Vice President, sementara karyawan terendah adalah Karyalaksana.

The highest employee in the above table is Vice President, while the lowest employee is Outsource.

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat untuk membahas kegiatan operasional Perusahaan, evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan setidaknya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun, atau 1 (satu) kali di setiap 3 (tiga) bulannya. Semua keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila dalam musyawarah tidak tercapai kesepakatan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Dalam pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris, apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat adalah yang sama dengan pendapat pimpinan rapat, dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagaimana di atur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 18 (delapan belas) dengan agenda, jumlah rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Board of Commissioners And Board of Directors Meeting

## Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners regularly holds meetings to discuss the Company's operational activities, evaluate monthly operational reports and discuss with committees on issues that need attention. The Board of Commissioners meetings are held at least 4 (four) times in 1 (one) year, or 1 (one) time in every 3 (three) months. All decisions in Board of Commissioners Meeting are taken by deliberation to reach consensus. If no agreement is reached by deliberation, then the decision is taken by most votes. In the decision-making of the Board of Commissioners Meetings, if the agreed and disagreed votes are equally proportioned, then the meeting decision will be the same as the meeting chairman's opinion, with due observance to the provisions regarding accountability as stipulated in the Company's Articles of Association.

Throughout 2020, Board of Commissioners held 18 (eighteen) internal meetings with the following agenda, number of meetings and attendance:

## REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Recapitulation of Attendance of Board of Commissioners Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Service Period	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Abdul Haris Tatang	Komisaris Utama President Commissioner	Ke-2 2nd	15	15	100%
Agus Purbianto	Komisaris Utama President Commissioner	Ke-1 1st	4	4	100%
Betty Ariana	Komisaris Commissioner	Ke-1 1st	4	4	100%

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization StructureREKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS  
Recapitulation of Attendance of Board of Commissioners Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Service Period	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Sarwono Oetomo	Komisaris Commissioner	Ke-1 1st	11	11	100%
Kelik Wirawan Wahyu Widodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ke-2 2nd	15	15	100%
Graha Yudha Andarano Putra Pratama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ke-1 1st	4	4	100%
Aryanto Sutadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ke-1 1st	4	4	100%
Wahyu Indro Widodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ke-1 1st	4	4	100%
Rata-rata Average					100%

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2020:

The following is the minutes and list of Board of Commissioners who attended the Board of Commissioners internal meetings which were held throughout the 2020 fiscal year:

### AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

#### Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

RAPAT DEWAN KOMISARIS #01	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #01
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 28 Januari 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP Lt.7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> January 28, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 01/M/KOM/PP-PROP/I/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 01/M/KOM/PP-PROP/I/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Kinerja Perseroan bulan Desember &amp; sd Desember 2020, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Laporan Kinerja Perseroan Bid.Operasional;</li> <li>» Analisa Laporan Keuangan <i>InHouse</i> November-Desember 2019</li> <li>» Proyeksi Kinerja Perseroan sd Januari, Februari 2020</li> </ul> </li> <li>Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Audit Tahun 2020;</li> <li>Telaah Kebijakan Pengendalian Intern Perusahaan dan Pelaksanaannya;</li> <li>Realisasi Kunjungan Lapangan - Amarthu View, The Alton Apartment dan JV Mikroland Semarang;</li> <li>Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Recapitulation of Company Performance for December &amp; until December 2020, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Company Operational Performance Report;</li> <li>» <i>InHouse</i> Financial Statement Analysis November-December 2019</li> <li>» Projected Company Performance until January, February 2020</li> </ul> </li> <li>Discussion on the 2020 Board of Commissioners and Audit Committee Work Programs;</li> <li>Reviewing the Company's Internal Control Policy and Its Implementation;</li> <li>Realization of Site Visits - Amarthu View, The Alton Apartment and JV Mikroland Semarang;</li> <li>Responses and suggestions from Board of Commissioners</li> </ol>
RAPAT DEWAN KOMISARIS #02	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #02
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 25 Februari 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP Lt.7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> February 25, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 02/M/KOM/PP-PROP/II/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 02/M/KOM/PP-PROP/II/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Kinerja Perseroan bulan Januari &amp; sd Januari 2020, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Laporan Kinerja Bid.Operasional;</li> <li>» Analisa Laporan Keuangan <i>InHouse</i> Desember 2019 - Januari 2020;</li> <li>» Proyeksi Kinerja Perseroan sd Februari 2020</li> </ul> </li> <li>Telaah Efektifitas Pelaksanaan Audit Internal SPI;</li> <li>Realisasi Kunjungan Lapangan - Prime Park Hotel Bandung dan Apartemen Louvin, Jatinangor</li> <li>Tanggapan dan Saran Dekom</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Recapitulation of Company Performance for January &amp; until January 2020, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Operational Performance Report;</li> <li>» <i>InHouse</i> Financial Statement Analysis December 2019 - January 2020;</li> <li>» Projected Performance of the Company until February 2020</li> </ul> </li> <li>Study on the Effectiveness of Internal Audit Unit Implementation;</li> <li>Realization of Site Visits - Prime Park Hotel Bandung and Louvin Apartments, Jatinangor</li> <li>Responses and suggestions from Board of Commissioners</li> </ol>
RAPAT DEWAN KOMISARIS #03	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #03
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 26 Maret 2020; Jakarta (Video Conference)	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> March 26, 2020; Jakarta (Video Conference)
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 03/M/KOM/PP-PROP/III/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 03/M/KOM/PP-PROP/III/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Kinerja Perseroan bulan Februari &amp; sd Februari 2020, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Laporan Kinerja Bid. Operasional;</li> <li>» Analisa Laporan Keuangan <i>InHouse</i> Januari-Februari 2020</li> <li>» Proyeksi Kinerja Perseroan sd Maret 2020</li> </ul> </li> <li>Penelaahan Laporan Keuangan Audited 31 Desember 2019</li> <li>Persiapan RUPS Tahunan Tanggal 3 Juni 2020</li> <li>Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Recapitulation of the Company's performance for February &amp; up to February 2020, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Operational Sector Performance Report;</li> <li>» <i>InHouse</i> Financial Report Analysis for January-February 2020</li> <li>» Projected Company Performance until March 2020</li> </ul> </li> <li>Review of Audit Financial Statements December 31, 2019</li> <li>Preparation for the Annual GMS on June 3, 2020</li> <li>Responses and suggestions from Board of Commissioners</li> </ol>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DEWAN KOMISARIS #04	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #04
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 13 Mei 2020; Jakarta (Video Conference)	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> May 13, 2020; Jakarta (Video Conference)
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 04/M/KOM/PP-PROP/V/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 04/M/KOM/PP-PROP/V/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Pereroan sd 31 Maret 2020 dan Proyeksi sd April, Mei 2020 Bidang Operasional dan Keuangan oleh Ketua Komite Audit</li> <li>2. Analisa Arus Kas Perseroan Realisasi sd TW I Tahun 2020 dan Proyeksi sd TW IV/2020 oleh Ketua Komite Audit</li> <li>3. Hal-hal strategis lainnya</li> <li>4. Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Company Performance until March 31, 2020 and Projections until April, May 2020 in the Operational and Financial Sector by Head of Audit Committee</li> <li>2. Analysis of Company Cash Flow Realization up to 1st Quarter of 2020 and Projection up to 4th Quarter of 2020 by Head of Audit Committee</li> <li>3. Other strategic matters</li> <li>4. Responses and suggestions from Board of Commissioners</li> </ol>
RAPAT DEWAN KOMISARIS #05	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #05
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 16 Juni 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> June 16, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 05/M/KOM/PP-PROP/VI/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 05/M/KOM/PP-PROP/VI/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Pereroan sd 30 April 2020 dan Proyeksi sd Mei, Juni 2020 Bidang Operasional dan Keuangan oleh Ketua Komite Audit;</li> <li>2. Penyusunan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Hasil Keputusan RUPST tanggal 03 Juni 2020;</li> <li>3. Usulan Pembatalan Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Audit Tahun 2020 akibat dampak COVID-19, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Program Pengembangan Pengetahuan Dekom dan Komite Audit</li> <li>» Program Kunjungan Lapangan Dekom dan Komite Audit (fokus Area Jabodetabek)</li> </ul> </li> <li>4. Hal-hal strategis lainnya</li> <li>5. Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Company Performance until April 30, 2020 and Projections until May, June 2020 in the Operational and Financial Sector by Head of Audit Committee;</li> <li>2. Compilation of the Segregation of Duties and Authorities of the Members of Board of Commissioners based on the AGMS Resolutions dated June 3, 2020;</li> <li>3. Proposal Cancellation of the 2020 Board of Commissioners and Audit Committee Work Program due to the impact of COVID-19, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Board of Commissioners and Audit Committee Knowledge Development Program</li> <li>» Site Visit Program for Board of Commissioners and Audit Committee (focus on Jabodetabek Area)</li> </ul> </li> <li>4. Other strategic matters</li> <li>5. Responses and suggestions from Board of Commissioners</li> </ol>
RAPAT DEWAN KOMISARIS #06	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #06
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 08 Juli 2020; Meeting Room 2-3 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 8, 2020; Meeting Room 2-3 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 06/M/KOM/PP-PROP/VII/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 06/M/KOM/PP-PROP/VII/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Pereroan sd 31 Mei 2020 dan Proyeksi sd Juni, Juli 2020 Bidang Operasional dan Keuangan oleh Ketua Komite Audit;</li> <li>2. Monitoring Unit Stock Realti sd Mei 2020;</li> <li>3. Monitoring Cash Flow sd akhir tahun 2020;</li> <li>4. Hal-hal strategis lainnya</li> <li>5. Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris;</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Company Performance until May 31, 2020 and Projection until June, July 2020 in the Operational and Financial Sector by Head of Audit Committee;</li> <li>2. Monitoring the Stock Realty Unit until May 2020;</li> <li>3. Monitoring Cash Flow until the end of 2020;</li> <li>4. Other strategic matters</li> <li>5. Responses and suggestions from Board of Commissioners</li> </ol>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DEWAN KOMISARIS #07	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #07
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 10 Agustus 2020; Meeting Room 2-3 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> August 10, 2020; Meeting Room 2-3 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 07/M/KOM/PP-PROP/VIII/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 07/M/KOM/PP-PROP/VIII/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Perseroan sd 30 Juni 2020 dan Proyeksi sd Juli, Agustus 2020 Bidang Operasional dan Keuangan oleh Ketua Komite Audit;</li> <li>2. Telaah LHP SPI sd TW II/2020;</li> <li>3. Pembahasan Hasil Evaluasi Program Kerja Dekom dan Komite Audit sd Juni 2020;</li> <li>4. Realisasi Kunjungan Lapangan Dekom dan Komite Audit - Apartemen Evencio dan Mazhoji, Depok;</li> <li>5. Hal-hal Strategis Lainnya – Pembahasan Usulan Perubahan Dekom Anak Perusahaan PT PP Properti Tbk;</li> <li>6. Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Company Performance until June 30, 2020 and Projections until July, August 2020 in the Operational and Financial Sector by Head of Audit Committee;</li> <li>2. Study LHP SPI until 2nd Quarter of 2020;</li> <li>3. Discussion on the Evaluation Results of Board of Commissioners and Audit Committee Work Program until June 2020;</li> <li>4. Realization of Site Visits by Board of Commissioners and Audit Committee - Evencio and Mazhoji Apartments, Depok;</li> <li>5. Other Strategic Matters - Discussion on the Proposal Change of Board of Commissioners of Subsidiary PT PP Properti Tbk;</li> <li>6. Responses and suggestions from Board of Commissioners</li> </ol>
RAPAT DEWAN KOMISARIS #08	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #08
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 22 September 2020; Ruangan Dekom – Plaza PP Lt 7 Jakarta (Video Conference)	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> September 22, 2020; Board of Commissioners Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta (Video Conference)
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 15/M/KOM/PP-PROP/IX/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 15/M/KOM/PP-PROP/IX/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Perseroan sd 31 Juli 2020 dan Proyeksi sd Agustus 2020 Bidang Operasional dan Keuangan oleh Ketua Komite Audit meliputi;             <ul style="list-style-type: none"> <li>» Evaluasi Kinerja Perseroan Bid.Operasional bulan Juli &amp; sd Juli 2020;</li> <li>» Analisa Laporan Keuangan InHouse Juni-Juli 2020;</li> <li>» Proyeksi Kinerja Perseroan sd Agustus 2020;</li> <li>» Monitoring Unit Stock sd Juli 2020</li> </ul> </li> <li>2. Pembahasan Area of Improvement Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2019 dari Aspek Dekom dan Komite Audit;</li> <li>3. Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Properti Tbk;</li> <li>4. Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Company Performance until July 31, 2020 and Projection until August 2020 in the Operational and Financial Sector by Head of Audit Committee include;             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluation of the Company's Performance in Operations from July &amp; July 2020;</li> <li>• InHouse Financial Report Analysis June-July 2020;</li> <li>• Projected Company Performance until August 2020;</li> <li>• Monitoring the Stock Unit until July 2020</li> </ul> </li> <li>2. Discussion on the Area of Improvement of the GCG Assessment Results for 2019 Fiscal Year from the Aspects of Board of Commissioners and Audit Committee;</li> <li>3. Appointment of Chairman of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT PP Properti Tbk;</li> <li>4. Responses and suggestions from Board of Commissioners</li> </ol>
RAPAT DEWAN KOMISARIS #09	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #09
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 26 Oktober 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> October 26, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 17/M/KOM/PP-PROP/X/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 17/M/KOM/PP-PROP/X/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Perseroan bulan sd Agustus &amp; sd September 2020 dan Proyeksi Kinerja sd Oktober 2020;</li> <li>2. Analisa Laporan Keuangan InHouse Juli-Agustus 2020, Agustus-September dan Review Cash Flow sd Agustus 2020;</li> <li>3. Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Company Performance up to August &amp; September 2020 and Projection of Performance until October 2020;</li> <li>2. Analysis of InHouse Financial Statements July-August 2020, August-September and Review of Cash Flow until August 2020;</li> <li>3. Responses and suggestions from Board of Commissioners</li> </ol>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

<b>RAPAT DEWAN KOMISARIS #10</b>	<b>BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #10</b>
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 26 November 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> November 26, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 18/M/KOM/PP-PROP/XI/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 18/M/KOM/PP-PROP/XI/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview Kinerja Perseroan bulan Oktober &amp; sd Oktober 2020 dan Proyeksi Kinerja sd November 2020 Bidang Keuangan dan Operasional;</li> <li>2. Realisasi Kunjungan Lapangan Komite Audit – The Ayoma Apartemen;</li> <li>3. Pembahasan Arah dan Masukan Dekom terkait Rancangan RKAP 2021;</li> <li>4. Permasalahan Yang Perlu Mendapat Perhatian</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview of the Company's performance for October &amp; up to October 2020 and the Projected Performance until November 2020 in the Financial and Operational Sector;</li> <li>2. Actual Site Visits Audit Committee - The Ayoma Apartments;</li> <li>3. Discussion of the Board of Commissioners' Direction and Input regarding the 2021 RKAP Draft;</li> <li>4. Problems That Need To Get Attention</li> </ol>
<b>RAPAT DEWAN KOMISARIS #11</b>	<b>BOARD OF COMMISSIONERS MEETING #11</b>
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 30 Desember 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> December 30, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 19/M/KOM/PP-PROP/XII/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 19/M/KOM/PP-PROP/XII/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview Kinerja Perseroan bulan November &amp; sd November 2020 dan Proyeksi Kinerja sd Desember 2020 Bidang Keuangan dan Operasional;</li> <li>2. Realisasi Kunjungan Lapangan Komite Audit – Apartemen Gunung Putri Square;</li> <li>3. Analisa Laporan Keuangan InHouse Oktober-November 2020 dan Review Cash Flow sd November 2020;</li> <li>4. Pembahasan Program Kerja Dekom dan Komite Audit Tahun 2021;</li> <li>5. Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview of the Company's Performance for November &amp; November 2020 and the Projected Performance until December 2020 in the Financial and Operational Sector;</li> <li>2. Realization of Audit Committee Site Visits - Gunung Putri Square Apartment;</li> <li>3. Analysis of InHouse Financial Statements for October-November 2020 and Review of Cash Flow until November 2020;</li> <li>4. Discussion on the Work Program for Board of Commissioners and Audit Committee for 2021;</li> <li>5. Responses and suggestions from Board of Commissioners</li> </ol>
<b>RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS #01</b>	<b>BOARD OF COMMISSIONERS SPECIAL MEETING #01</b>
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 5 Juni 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> June 5, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 06A/M/KOM/PP-PROP/VI/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 06A/M/KOM/PP-PROP/VI/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Pembahasan Pembagian Tugas dan Anggota Dewan Komisaris terkait Perubahan Susunan Pengurus Dewan Komisaris berdasarkan Hasil Keputusan RUPST 03 Juni 2020</li> </ul>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Discussion on the Segregation of Duties for Members of Board of Commissioners regarding Changes in the Composition of Board of Commissioners based on the AGMS Resolution on June 3, 2020</li> </ul>
<b>RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS #02</b>	<b>BOARD OF COMMISSIONERS SPECIAL MEETING #02</b>
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 5 Juni 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> June 5, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 06A/M/KOM/PP-PROP/VI/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 06A/M/KOM/PP-PROP/VI/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Pembahasan Pembagian Tugas dan Anggota Dewan Komisaris terkait Perubahan Susunan Pengurus Dewan Komisaris berdasarkan Hasil Keputusan RUPST 03 Juni 2020</li> </ul>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Discussion on the Segregation of Duties and Members of Board of Commissioners regarding Changes in the Composition of Board of Commissioners based on the AGMS Resolution on June 3, 2020</li> </ul>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS #03	BOARD OF COMMISSIONERS SPECIAL MEETING #03
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 6 Juli 2020; Ruang Dewan Komisaris PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 08/KOM/PP-PROP/VII/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Pembahasan Permohonan perihal Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan PT PP Properti Tbk Tentang Penyediaan Fasilitas Kredit Pemilikan Satuan Rumah Susun (BNI Griya)</li> </ul>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 6, 2020; PPRO Board of Commissioners Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 08/KOM/PP-PROP/VII/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Discussion of Application regarding Cooperation between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT PP Properti Tbk Regarding Provision of Flat Ownership Credit Facilities (BNI Griya)</li> </ul>
RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS #04	BOARD OF COMMISSIONERS SPECIAL MEETING #04
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 8 Juli 2020; Meeting Room 2-3 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 18/M/KOM/PP-PROP/VII/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Pembahasan Implementasi dan Program Manajemen Risiko PT PP Properti Tbk Tahun 2020</li> </ul>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 8, 2020; Meeting Room 2-3 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 18/M/KOM/PP-PROP/VII/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Discussion on the Implementation and Risk Management Program of PT PP Properti Tbk in 2020</li> </ul>
RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS #05	BOARD OF COMMISSIONERS SPECIAL MEETING #05
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 15 Juli 2020; Ruangan Dewan Komisaris PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 11/M/KOM/PP-PROP/VII/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Pembahasan Permohonan Persetujuan Menerima Pinjaman dari PT PP (Persero) Tbk (SHL) selaku Pemegang Saham Mayoritas</li> </ul>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 15, 2020; PPRO Board of Commissioners Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 11/M/KOM/PP-PROP/VII/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Discussion on the Request for Approval to Receive a Loan from PT PP (Persero) Tbk (SHL) as Majority Shareholder</li> </ul>
RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS #06	BOARD OF COMMISSIONERS SPECIAL MEETING #06
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 23 Juli 2020; Ruangan Rapat 2 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 12/M/KOM/PP-PROP/VII/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Permohonan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit Hana Bank;</li> <li>2. Pembahasan Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 23, 2020; Meeting Room 2 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 12/M/KOM/PP-PROP/VII/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Application for Extension Approval of Hana Bank Credit Facility;</li> <li>2. Discussion on the determination of 2020 salaries and allowances for Board of Directors and Board of Commissioners</li> </ol>
RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS #07	BOARD OF COMMISSIONERS SPECIAL MEETING #07
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 02 September 2020; Ruangan Rapat 2 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 13/M/KOM/PP-PROP/IX/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b> Pembahasan Permohonan Perubahan Struktur Organisasi UKP PT PP Proeperti Tbk Tahun 2020</p>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> September 2, 2020; Meeting Room 2 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 13/M/KOM/PP-PROP/IX/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b> Discussion on the Request for Changes in Organizational Structure of the UKP PT PP Properti Tbk in 2020</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**Rapat Direksi**

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Agenda Rapat Direksi mengacu dan menggunakan program kerja tahunan Direksi yang telah disusun dan disahkan sebelumnya oleh Direksi. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil Keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. putusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka Keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Semua keputusan Direksi harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional dan telah melalui investigasi mendalam terhadap berbagai hal yang relevan, informasi yang cukup dan bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali dengan agenda, jumlah rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Board of Directors Meeting**

The Board of Directors meeting is held regularly at least once a month or every time needed. The agenda for Board of Directors Meeting refers to and uses the Board of Directors' annual work program that has been previously prepared and approved by Board of Directors. The Board of Directors meeting is valid and entitled to adopt binding decisions only if it is attended by at least 1/2 (half) of the number of members of Board of Directors or who are legally represented in the meeting. The decision of Board of Directors meeting must be made based on deliberation to reach a consensus. If this is not achieved, the decision shall be made based on the votes agreeing more than 1/2 (half) of the number of valid votes cast in the meeting. All decisions of the Board of Directors must be based on good faith, rational considerations and have gone through in-depth investigations of various relevant matters, sufficient information and free from conflicts of interest and made independently by each Board of Directors.

Throughout 2020, the Board of Directors held 49 (forty nine) internal meetings with the following agenda, number of meetings and attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Taufik Hidayat	Direktur Utama President Director	38	37	97,37%
Indaryanto	Direktur Keuangan Director of Finance	38	35	92,11%
Sinurlinda Gustina M	Direktur Komersial Commercial Director	38	32	84,21%
Galih Saksono	Direktur Realty Director of Realty	38	37	97,37%
Nanang Siswanto	Direktur Bisdev dan HCM Director of Business Development and HCM	38	37	97,37%
Rudy Harsono	Direktur Operasi I Director of Operations I	11	10	90,9%
Deni Budiman	Direktur Keuangan Director of Finance	11	10	90,9%
T. Arso Anggoro	Direktur Operasi II Director of Operations II	11	10	90,9%
Fajar Saiful Bahri	Direktur Bisdev dan HCM Director of Business Development and HCM	11	10	90,9%
Sinurlinda Gustina M	Direktur Utama President Director	11	10	84,21%

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Berikut ini adalah risalah dan daftar Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2020:

The following is the minutes and list of Board of Directors who attended Board of Directors internal meetings which were held throughout 2020 Fiscal Year :

### AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI

Board of Directors Internal Meeting Agenda

RAPAT DIREKSI #01	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #01
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 06 Januari 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> January 06, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update TOD KAI</li> <li>Persiapan Bulk Selling - Investor Malaysia</li> <li>Realisasi Kinerja 2019</li> <li>Persiapan Proyek Baru Q1-2020</li> <li>Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat &amp; Lahan Cengkareng</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update of KAI TOD</li> <li>Preparation for Bulk Selling - Malaysian Investors</li> <li>Realization of 2019 Performance</li> <li>Preparation for New Projects Q1-2020</li> <li>Discussion on Risk Management of Gani Djemat &amp; Cengkareng Land</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #02	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #02
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 14 Januari 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> January 14, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Reselling Product, Program Jual Cepat Produk Cancelling (Amartha View, GPS, Ayoma dan GDL)</li> <li>Persiapan Proyek Baru Q1-2020               <ul style="list-style-type: none"> <li>Update &amp; Penyampaian Bisnis Transyogi</li> <li>Persiapan Proyek Rancasari</li> </ul> </li> <li>Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat &amp; Lahan Cengkareng</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Product Reselling, Product Canceling Fast Selling Program (Amartha View, GPS, Ayoma and GDL)</li> <li>Preparation for New Projects Q1-2020               <ul style="list-style-type: none"> <li>Update &amp; Delivery of Transyogi Business</li> <li>Preparation for Rancasari Project</li> </ul> </li> <li>Discussion on Risk Management of Gani Djemat &amp; Cengkareng Land</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #03	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #03
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 21 Januari 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> January 21, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kajian Saham Perusahaan</li> <li>Program Potensi Karyawan HCM 4.0               <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Finalisasi KPI 2020</li> <li>Review User Terhadap Usulan</li> <li>Peningkatan Status Kepegawaian</li> </ul> </li> <li>Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat &amp; Lahan Cengkareng (Tertunda)</li> <li>Hasil Studi S2 dan Implementasi (Tertunda)</li> <li>Update Kajian Ibukota Baru (Tertunda)</li> <li>Permohonan Pinjaman Dana PT Sinergi Colomadu (PTSC)</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Study of Company Shares</li> <li>HCM 4.0 Employee Potential Program               <ul style="list-style-type: none"> <li>2020 KPI Finalization Report</li> <li>User Reviews on the Proposal</li> <li>Employment Status Improvement</li> </ul> </li> <li>Discussion on Risk Management of Gani Djemat &amp; Cengkareng Land (Delayed)</li> <li>Postgraduate Study Results and Implementation (Delayed)</li> <li>Update of New Capital Study (Delayed)</li> <li>Request for a loan from PT Sinergi Colomadu (PTSC)</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #04	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #04
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 27 Januari 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> January 27, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prospek Lahan Batu Malang</li> <li>Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat, Lahan Cengkareng &amp; Jatinegara</li> <li>Pembahasan RJPP</li> <li>Hasil Studi S2 &amp; Implementasi (Tertunda)</li> <li>Update Kajian Ibukota Baru (Tertunda)</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prospect of Batu Malang Land</li> <li>Discussion on Risk Management of Gani Djemat, Cengkareng Land &amp; Jatinegara</li> <li>Discussion on RJPP</li> <li>Postgraduate Study Results &amp; Implementation (Delayed)</li> <li>Update of New Capital Study (Delayed)</li> </ol>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DIREKSI #05	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #05
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 05 Februari 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> 05 February 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Update Kajian Ibukota Baru 2. Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat (Tertunda) 3. Hasil Studi S2 & Implementasi 4. Hasil Holdpoint GKL 10 Februari 2020	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Update of New Capital Study 2. Discussion on Risk Management of Gani Djemat (Delayed) 3. Postgraduate Study Results & Implementation 4. GKL Holdpoint Results February 10, 2020
RAPAT DIREKSI #06	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #06
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 05 Februari 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> 05 February 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Update Kajian Ibukota Baru 2. Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat 3. Hasil Studi S2 dan Implementasi 4. Hasil Holdpoint GKL 10/02/2020	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Update of New Capital Study 2. Discussion on Risk Management of Gani Djemat 3. Postgraduate Study Results and Implementation 4. GKL Holdpoint Results 10/02/2020
RAPAT DIREKSI #07	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #07
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 10 FEBRUARI 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> February 10, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Update Kajian Warehouse 2. Hasil Studi Konsep Beyond Space & Rencana Penerbitan Keybook 3. IT PP Properti 4. Update Legal PT Hasta Karya Mandiri 5. Paparan Konsolidasi Hotel	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Update of Warehouse Review 2. Beyond Space Concept Study Result & Keybook Issuance Plan 3. IT of PP Properti 4. Legal Update of PT Hasta Karya Mandiri 5. Hotel Consolidation Exposure
RAPAT DIREKSI #08	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #08
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 17 FEBRUARI 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> February 17, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. HCM » Employee Retention » Rotasi Personil 2. Update Kajian Warehouse 3. Hasil Studi Konsep Beyond Space & Rencana Penerbitan Keybook 4. Update Legal PT Hasta Karya Mandiri 5. Progress Penyelesaian Pembangunan Lave Sungkono Mall	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. HCM » Employee Retention » Personnel Rotation 2. Update of Warehouse Review 3. Result of Beyond Space Concept Study & Keybook Publishing Plan 4. Legal Update of PT Hasta Karya Mandiri 5. Progress of Completion of Lave Sungkono Mall Development
RAPAT DIREKSI #09	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #09
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 24 FEBRUARI 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> February 24, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Paparan Konsultan » Lahan Cengkareng » Sinduadi » Baranangsiang 2. HCM » Employee Retention » Rotasi Personil 3. Update Kajian Warehouse 4. Hasil Studi Konsep Beyond Space & Rencana Penerbitan Keybook 5. Update Legal PT Hasta Karya Mandiri	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Consultant Exposure » Cengkareng Land » Sinduadi » Baranangsiang 2. HCM » Employee Retention » Personnel Rotation 3. Update of Warehouse Review 4. Results of Beyond Space Concept Study & Keybook Publishing Plans 5. Legal Update of PT Hasta Karya Mandiri

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DIREKSI #10	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #10
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 10 MARET 2020; Ruang Rapat Direksi</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>HCM <ul style="list-style-type: none"> <li>Employee Retention</li> <li>Rotasi Personil</li> </ul> </li> <li>Draft Rencana Perubahan Anggaran Dasar</li> <li>Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat</li> <li>Update Legal PT Hasta Karya Mandiri</li> <li>Inisiasi Penawaran Lave Sungkono ke Investor</li> <li>Hasil Studi S2 &amp; Konsep Beyond Space serta Rencana Penerbitan Keybook</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> March 10, 2020; Board of Directors Meeting Room</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>HCM <ul style="list-style-type: none"> <li>Employee Retention</li> <li>Personnel Rotation</li> </ul> </li> <li>Draft of Amendment Plan to Articles of Association</li> <li>Discussion on Risk Management of Gani Djemat</li> <li>Legal Update of PT Hasta Karya Mandiri</li> <li>Initiation of Lave Sungkono's Offer to Investors</li> <li>Study Results of Postgraduate &amp; Beyond Space Concept and Keybook Publishing Plan</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #11	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #11
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 10 MARET 2020; Ruang Rapat Direksi</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>HCM <ul style="list-style-type: none"> <li>Employee Retention</li> <li>Rotasi Personil</li> </ul> </li> <li>Draft Rencana Perubahan Anggaran Dasar</li> <li>Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat</li> <li>Update Legal PT Hasta Karya Mandiri</li> <li>Inisiasi Penawaran Lave Sungkono ke Investor</li> <li>Hasil Studi S2 &amp; Konsep Beyond Space serta Rencana Penerbitan Keybook</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> March 10, 2020; Board of Directors Meeting Room</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>HCM <ul style="list-style-type: none"> <li>Employee Retention</li> <li>Personnel Rotation</li> </ul> </li> <li>Draft of Amendment Plan to Articles of Association</li> <li>Discussion on Risk Management of Gani Djemat</li> <li>Legal Update of PT Hasta Karya Mandiri</li> <li>Initiation of Lave Sungkono's Offer to Investors</li> <li>Study Results of Postgraduate &amp; Beyond Space Concept and Keybook Publishing Plan</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #12	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #12
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 16 MARET 2020; Ruang Rapat Direksi</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kajian Restrukturisasi Organisasi Realti 2020</li> <li>Draft Rencana Perubahan Anggaran Dsar</li> <li>Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat</li> <li>Kajian Penawaran Bisnis Apartemen Gardenia Bogor</li> <li>Hasil Studi S2 &amp; Konsep Beyond Space serta Rencana Penerbitan Keybook</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> March 16, 2020; Board of Directors Meeting Room</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Study of 2020 Realty Organizational Restructuring</li> <li>Draft of Basic Budget Amendment Plan</li> <li>Discussion on Risk Management of Gani Djemat</li> <li>Study of Gardenia Bogor Apartment Business Offers</li> <li>Study Results of Postgraduate &amp; Beyond Space Concept and Keybook Publishing Plan</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #13	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #13
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 23 MARET 2020; Ruang Rapat Direksi</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan RUPS</li> <li>Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat</li> <li>Penurunan Kinerja – Pandemi COVID-19 <ul style="list-style-type: none"> <li>Efisiensi UKP dan Proyek (Non UKP)</li> <li>Rencana Penundaan Pembayaran Hutang Bank</li> </ul> </li> <li>Kajian Penawaran Bisnis Apartemen Gardenia Bogor</li> <li>Hasil Studi S2 &amp; Konsep Beyond Space serta Rencana Penerbitan Keybook</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> March 23, 2020; Board of Directors Meeting Room</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Preparation for the GMS</li> <li>Discussion on Risk Management of Gani Djemat</li> <li>Decreased Performance - COVID-19 Pandemic <ul style="list-style-type: none"> <li>Efficiency of UKP and Projects (Non UKP)</li> <li>Bank Debt Payment Delay Plan</li> </ul> </li> <li>Study of Gardenia Bogor Apartment Business Offers</li> <li>Study Results of Postgraduate &amp; Beyond Space Concept and Keybook Publishing Plan</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #14	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #14
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 16 APRIL 2020; Ruang Rapat Direksi</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>KPI Corporate 2020</li> <li>Pembahasan Manajemen Risiko Gani Djemat</li> <li>Kajian Penawaran Bisnis Apartemen Gardenia Bogor</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> April 16, 2020; Board of Directors Meeting Room</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate KPI 2020</li> <li>Discussion on Risk Management of Gani Djemat</li> <li>Review of Gardenia Bogor Apartment Business Offers</li> </ol>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DIREKSI #15	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #15
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 20 APRIL 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> April 20, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. KPI Corporate 2019/(2020)(?) 2. Pembahasan BU apabila COVID-19 sd Des (Proyek Reguler), Pembahasan Efisiensi BU apabila COVID-19 sd September & apabila COVID-19 sd Des (Anak Perusahaan) 3. Monitoring Lahan-lahan Khusus	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. KPI Corporate 2019 (/2020) (?) 2. Discussion of BU if COVID-19 continues until Dec (Regular Project), Discussion on BU efficiency if COVID-19 continues until September & if COVID-19 continues until Dec (Subsidiary) 3. Monitoring of Special Lands
RAPAT DIREKSI #16	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #16
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 28 APRIL 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> April 28, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Biaya Usaha Perbaikan Kinerja 2. Monitoring Lahan-lahan Khusus 3. Aturan Remunerasi Dirkom AP	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Performance Improvement Business Costs 2. Monitoring of Special Lands 3. Subsidiaries' Directors and Commissioners Remuneration Regulations
RAPAT DIREKSI #17	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #17
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 05 MEI 2020; Teleconference	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> May 05, 2020; Teleconference
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. HCM » Aturan Remunerasi Dirkom AP » Kajian Design Restrukturisasi Organisasi Realti & Rencana Penempatan Karyawan di Divisi Realti	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. HCM » Subsidiaries' Directors and Commissioners Remuneration Regulations » Study of Realty Organizational Restructuring Design & Plan Placement of Employees in the Realty Division
RAPAT DIREKSI #18	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #18
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 11 MEI 2020; Teleconference	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> May 11, 2020; Teleconference
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Pengendalian Cash Flow & Program Kerja » Amartha View » The Alton Apartment 1,2,3 » Grand Kamala Lagoon Apartment 2. Restitusi » Rencana Restitusi lebih bayar PPN di proyek-proyek » Update Restitusi PPN Proyek Grand Kamala Lagoon 3. Program Kerja dan Realisasi Marketing & Strative Selama Pandemi COVID-19	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Control of Cash Flow & Work Programs » Amartha View » The Alton Apartment 1,2,3 » Grand Kamala Lagoon Apartment 2. Restitution » VAT overpayment restitution plan on projects » Grand Kamala Lagoon Project VAT Restitution Update 3. Marketing & Strative Work Program and Realization During the COVID-19 Pandemic
RAPAT DIREKSI #19	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #19
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 18 MEI 2020; Teleconference	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> May 18, 2020; Teleconference
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. KPI Korporasi 2020 2. Solusi Masalah KPA » Amartha View » The Alton Apartment 1,2,3 » Grand Kamala Lagoon Apartment 3. Progress dan Rencana Serah Terima Unit Apartemen Caspian dan Apartemen Begawan	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Corporate KPI 2020 2. KPA problem solutions » Amartha View » The Alton Apartment 1,2,3 » Grand Kamala Lagoon Apartment 3. Progress and Handover Plan for Caspian Apartment and Begawan Apartment Units

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DIREKSI #20	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #20
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 28 MEI 2020; Teleconference	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> May 28, 2020; Teleconference
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Cash Flow Proyek: Caspian, Begawan, Amartha View & Evencio 2. Progress Serah Terima: Amartha View & Evencio 3. Program New Normal PPRO	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Project Cash Flow: Caspian, Begawan, Amartha View & Evencio 2. Handover Progress: Amartha View & Evencio 3. New Normal PPRO program
RAPAT DIREKSI #21	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #21
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 08 JUNI 2020; Teleconference	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> June 08, 2020; Teleconference
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Pengenalan Perusahaan kepada Pejabat Baru (DK dan Komisaris Baru PPRO) 2. Finalisasi Struktur Organisasi Perusahaan dan Penentuan Pejabat Corsec PPRO 3. Cash Flow Proyek & Serah Terima » GDL » Ayoma 4. Rencana Pembukaan Mall dan Hotel	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Company's Introduction to New Officials (New PPRO Commissioner and Director) 2. Finalization of Company Organization Structure and Appointment of PPRO Corsec Official 3. Project Cash Flow & Handover » GDL » Ayoma 4. Mall and Hot Opening Plan
RAPAT DIREKSI #22	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #22
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 15 JUNI 2020; Teleconference	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> June 15, 2020; Teleconference
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Finalisasi Struktur Organisasi Perusahaan 2. Cash Flow Proyek » GDL » PT Limasland Realti Cilegon 3. Serah Terima Proyek The Alton	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Finalizing the Company's Organizational Structure 2. Project Cash Flow » GDL » PT Limasland Realti Cilegon 3. The Alton Project Handover
RAPAT DIREKSI #23	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #23
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 22 JUNI 2020; Teleconference	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> June 22, 2020; Teleconference
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Finalisasi Struktur Organisasi Perusahaan 2. Pembahasan Surat Pesanan 3. Pembahasan TOD Juanda 4. Penanganan Permasalahan KPA All Project 5. Perbaikan Kolom Retak di Gedung Grand Slipi 6. Investor Greenpark Terrace	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Finalizing the Company's Organizational Structure 2. Discussion of Order Letter 3. Discussion on TOD Juanda 4. Handling All Project KPA Problems 5. Repair of Crack Columns in Grand Slipi Building 6. Greenpark Terrace investors
RAPAT DIREKSI #24	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #24
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 30 JUNI 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> June 30, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Prognosa Kinerja Tahun 2020 2. Update Program-Program Penyelesaian Kewajiban Jatuh Tempo (Tertunda) 3. Cash Flow Proyek (Tertunda) » GPS » Mazhoji 4. Follow Up Kerjasama KPA (Tertunda)	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Performance Prognosis in 2020 2. Update on Maturity Liability Settlement Programs (Delayed) 3. Project Cash Flow (Delayed) » GPS » Mazhoji 4. KPA Collaboration Follow Up (Delayed)

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DIREKSI #25	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #25
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 06 JULI 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 06, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Materi KPBE dalam rangka PP Awards 2. Cash Flow Proyek » GPS » Mazhoji 3. Follow Up Kerjasama KPA 4. Finalisasi Struktur Organisasi Anak Perusahaan 5. Kajian Risiko Shareholder Loan	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Material of KPBE in the context of PP Awards 2. Project Cash Flow » GPS » Mazhoji 3. KPA Cooperation Follow Up 4. Finalization of Subsidiary Organizational Structure 5. Shareholder Loan Risk Assessment
RAPAT DIREKSI #26	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #26
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 13 JULI 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 13, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Persiapan Ruang Kerja/Kantor VPR1 dan VPR2 2. Kajian Risiko Shareholder Loan 3. Paparan Proses Restitusi 4. Sertifikasi ISO 37001:1:2016 "Sistem Manajemen Anti Penyuapan"	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Preparation of VPR1 and VPR2 Workspaces/Offices 2. Shareholder Loan Risk Assessment 3. Exposure to the Restitution Process 4. ISO 37001: 1: 2016 Certification "Anti-Bribery Management System"
RAPAT DIREKSI #27	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #27
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 20 JULI 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 20, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Update Pengerjaan Konstruksi Proyek 2. Cash Flow & Progress Lapangan Grand Shamaya 3. Pembelian Tanah Akses Jembatan Begawan 4. Investasi Qasemi di Grand Sagara	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Update of Project Construction Work 2. Cash Flow & Progress of Grand Shamaya 3. Purchase of Begawan Bridge Access Land 4. Qasemi's investment in Grand Sagara
RAPAT DIREKSI #28	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #28
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 27 JULI 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 27, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Low Rise Transyogi 2. Update Tanah Makassar 3. Cash Flow & Progress Konstruksi: » The Alton » Louvin 4. Pembahasan Asset Tanah PPRO 5. Laporan Hasil Pemeriksaan SPI » GKL » Little Tokyo	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Low Rise Transyogi 2. Makassar Land Update 3. Cash Flow & Construction Progress: » The Alton » Louvin 4. Discussion on PPRO Land Asset 5. SPI Audit Report » GKL » Little Tokyo
RAPAT DIREKSI #29	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #29
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 03 AGUSTUS 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> August 03, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Laporan Hasil Pemeriksaan SPI; Grand Kamala Lagoon 2. Pembahasan Asset Tanag PPRO 3. Laporan Kinerja & Rencana Kerja AP » PPRO BIJB Kertajati » MMI 4. Presentasi Assessment Teknis Dir. AP » Bapak Putu Adi Priyatna » Bapak Nur Hidayat 5. Laporan Manajemen Risiko TW II PT PP Properti Tbk	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. SPI Audit Result Report; Grand Kamala Lagoon 2. Discussion on PPRO Assets 3. AP Performance Report & Work Plan » PPRO BIJB Kertajati » MMI 4. Presentation of Technical Assessment of Subsidiary's Director » Putu Adi Priyatna » Nur Hidayat 5. Risk Management Report for Q II of PT PP Properti Tbk

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DIREKSI #30	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #30
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 10 AGUSTUS 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> August 10, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rencana Likuidasi Verdura</li> <li>Pembahasan Lahan Makassar</li> <li>Struktur Organisasi Anak Perusahaan</li> <li>Pembahasan Rencana SHL tahap 2</li> <li>Update Kinerja(Tertunda) <ul style="list-style-type: none"> <li>Diverstasi Saham PPRO di Grand Sagara</li> <li>Penjualan Kavling dan Kertajati</li> <li>Update Bulkselling Ayoma</li> </ul> </li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Verdura Liquidation Plan</li> <li>Discussion of Makassar Land</li> <li>Subsidiary Organizational Structure</li> <li>Discussion of Phase 2 of SHL Plan</li> <li>Performance Update (Delayed) <ul style="list-style-type: none"> <li>PPRO Shares Divestment in Grand Sagara</li> <li>Sale of Plots and Kertajati</li> <li>Update Bulkselling Ayoma</li> </ul> </li> </ol>
RAPAT DIREKSI #31	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #31
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 18 AGUSTUS 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> August 18, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rencana Setoran Modal PT Aryan Properti</li> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan SPI <ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Ayoma</li> </ul> </li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Planned Capital Deposit of PT Aryan Properti</li> <li>SPI Audit Report <ul style="list-style-type: none"> <li>Ayoma project</li> </ul> </li> </ol>
RAPAT DIREKSI #32	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #32
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 24 AGUSTUS 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> August 24, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Remunerasi PPRO</li> <li>Rencana Setoran Modal PT Aryan Properti</li> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan SPI <ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Ayoma</li> </ul> </li> <li>Update Kinerja <ul style="list-style-type: none"> <li>Divestasi Saham PPRO di Grand Shamaya</li> </ul> </li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>PPRO Remuneration Policy</li> <li>Planned Capital Deposit of PT Aryan Properti</li> <li>SPI Audit Report <ul style="list-style-type: none"> <li>Ayoma project</li> </ul> </li> <li>Performance Update <ul style="list-style-type: none"> <li>Divestment of PPRO shares in Grand Shamaya</li> </ul> </li> </ol>
RAPAT DIREKSI #33	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #33
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 31 AGUSTUS 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> August 31, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Remunerasi PPRO</li> <li>Rencana Setoran Modal PT Aryan Properti</li> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan SPI <ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Ayoma</li> </ul> </li> <li>4.Update Kinerja <ul style="list-style-type: none"> <li>Divestasi Saham PPRO di Grand Sagara</li> </ul> </li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>PPRO Remuneration Policy</li> <li>Planned Capital Deposit of PT Aryan Properti</li> <li>SPI Audit Report <ul style="list-style-type: none"> <li>Ayoma project</li> </ul> </li> <li>Performance update <ul style="list-style-type: none"> <li>PPRO shares divestment in Grand Sagara</li> </ul> </li> </ol>
RAPAT DIREKSI #34	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #34
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 07 SEPTEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> September 07, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Remunerasi PPRO</li> <li>Rencana Setoran Modal PT Aryan Properti</li> <li>Update Kinerja <ul style="list-style-type: none"> <li>Divestasi Saham PPRO di Grand Sagara</li> </ul> </li> <li>Pembahasan Prognosa Investasi &amp; kebijakan Konstruksi Proyek sd Tahun 2020</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>PPRO Remuneration Policy</li> <li>Planned Capital Deposit of PT Aryan Properti</li> <li>Performance Update <ul style="list-style-type: none"> <li>PPRO shares divestment in Grand Sagara</li> </ul> </li> <li>Discussion on Investment Prognosis &amp; Project Construction policies up to 2020</li> </ol>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DIREKSI #35	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #35
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 07 SEPTEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi & Teleconference	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> September 07, 2020; Board of Directors Meeting Room & Teleconference
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Remunerasi PPRO</li> <li>2. Rencana Setoran Modal PT Aryan Properti</li> <li>3. Update Kinerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Divestasi Saham AP</li> </ul> </li> <li>4. Pembahasan Prognosa Investasi &amp; kebijakan Konstruksi Proyek sd Tahun 2020</li> <li>5. Business Update PT GSN</li> <li>6. Pembahasan Rencana Pembayaran Lahan Sinduadi dan Lahan Rancasari (Tertunda)</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPRO Remuneration Policy</li> <li>2. Planned Capital Deposit of PT Aryan Properti</li> <li>3. Performance Update: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Subsidiary's Share Divestment</li> </ul> </li> <li>4. Discussion on Investment Prognosis &amp; Project Construction policies up to 2020</li> <li>5. PT GSN Business Update</li> <li>6. Discussion of and Payment Plan of Sinduadi and Rancasari Land (Delayed)</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #36	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #36
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 21 SEPTEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> September 21, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Permasalahan Lahan Proyek Alton</li> <li>2. Finalisasi Struktur Organisasi PPRO berdasarkan Surat Rekomendasi Dekom No 44/KOM/PP-PROP/VIII/2020 (Tertunda)</li> <li>3. Pembahasan Prognosa Investasi &amp; Kebijakan Konstruksi Proyek sd Tahun 2020</li> <li>4. Pembahasan Rencana Pembayaran Lahan Sinduadi Lahan Rancasari dan Lahan Malang</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of Alton Project Land Issues</li> <li>2. Finalizing PPRO Organizational Structure based on the Letter of Recommendation of Board of Commissioners No. 44/KOM/PP-PROP/VIII/2020 (Pending)</li> <li>3. Discussion on Investment Prognosis &amp; Project Construction Policy up to 2020</li> <li>4. Discussion on Payment Plan of Sinduadi, Rancasari and Malang land</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #37	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #37
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 28 SEPTEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> September 28, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Persiapan RUPS</li> <li>2. Evaluasi Realisasi Cash proyek &amp; Prognosa sd Desember 2020</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update on GMS Preparation</li> <li>2. Evaluation of project cash realization &amp; prognosis until December 2020</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #38	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #38
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 05 OKTOBER 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> October 05, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Evaluasi Radir Pekan 40</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Evaluation of Week 40 Board of Directors Meeting</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #39	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #39
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 14 OKTOBER 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> October 14, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi: Operation &amp; Business Control Bureau</li> <li>2. Presentasi: Corporate Marketing &amp; Innovation Bureau</li> <li>3. PPRO Finance Update (Ditunda)</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentation: Operation &amp; Business Control Bureau</li> <li>2. Presentation: Corporate Marketing &amp; Innovation Bureau</li> <li>3. PPRO Finance Update (Postponed)</li> </ol>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DIREKSI #40	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #40
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 26 OKTOBER 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> October 26, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan Perusahaan</li> <li>2. Rapat Koordinasi UKP               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Biro Pengendalian Operasi</li> <li>» Business Development</li> <li>» Legal</li> <li>» Corporate Secretary</li> <li>» HCM</li> <li>» Risk Management</li> <li>» Hospitality</li> <li>» Marketing</li> <li>» Strategic Planning, Engineering &amp; IT</li> <li>» Finance</li> <li>» SPI</li> </ul> </li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company Introduction</li> <li>2. UKP Coordination Meeting               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Operations Control Bureau</li> <li>» Business Development</li> <li>» Legal</li> <li>» Corporate Secretary</li> <li>» HCM</li> <li>» Risk Management</li> <li>» Hospitality</li> <li>» Marketing</li> <li>» Strategic Planning, Engineering &amp; IT</li> <li>» Finance</li> <li>» SPI</li> </ul> </li> </ol>
RAPAT DIREKSI #41	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #41
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 02 NOVEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> November 02, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alokasi Pembayaran Pekan 45</li> <li>2. Review Perjanjian Profit Sharing, Tindak Lanjut</li> <li>3. Permasalahan Lahan &amp; Laporan Retainer Hukum</li> <li>4. Prognosa Cash Flow 2021</li> <li>5. Manajemen Risiko Divestasi PT MMI</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Week 45 Payment Allocation</li> <li>2. Review of Profit Sharing Agreement, Follow Up</li> <li>3. Land Issues &amp; Legal Retainer Report</li> <li>4. Prognosis for Cash Flow 2021</li> <li>5. PT MMI Divestment Risk Management</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #42	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #42
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 09 NOVEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> November 09, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Divestasi Grand Sagara</li> <li>2. Pembahasan Divestasi PT MMI</li> <li>3. Pembahasan Operasional Mikroland &amp; Puri Lembana</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Divestment of Grand Sagara</li> <li>2. Discussion on the Divestment of PT MMI</li> <li>3. Discussion on Mikroland &amp; Puri Lembana Operations</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #43	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #43
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 16 NOVEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> November 16, 2020; Board of Directors Meeting Room
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Repositioning Ruang Kerja Karyawan UKP</li> <li>2. Presentasi Aplikasi WA Business</li> <li>3. IT Management System</li> <li>4. Pembahasan SK Remunerasi</li> <li>5. Pembahasan Perjanjian Profit Sharing</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Repositioning of UKP Employee Workspaces</li> <li>2. WA Business Application Presentation</li> <li>3. IT Management System</li> <li>4. Discussion of Remuneration Decree</li> <li>5. Discussion on Profit Sharing Agreement</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #44	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #44
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 24 NOVEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi & Teleconference	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> November 24, 2020; Board of Directors Meeting Room & Teleconference
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Divestasi Grand Sagara</li> <li>2. Operation System New Organization of BOC</li> <li>3. Product Development Program</li> <li>4. Manajemen Risiko Penerbitan Obligasi (PUB II Tahap II)</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Divestment of Grand Sagara</li> <li>2. Operation System New Organization of BOC</li> <li>3. Product Development Program</li> <li>4. Bond Issuance Risk Management (PUB II Phase II)</li> </ol>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT DIREKSI #45	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #45
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 01 DESEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi &amp; Teleconference</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Laporan Biaya Outsourcing UKP</li> <li>2. Pembahasan Saham PT Pekanbaru Permai Propertindo</li> <li>3. Prices Structure of Units Inventory</li> <li>4. Kajian Unit Legal atas Kerjasama <ul style="list-style-type: none"> <li>» Alton</li> <li>» Mikroland</li> <li>» Puri Lembana</li> <li>» Ayoma</li> </ul> </li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> December 01, 2020; Board of Directors Meeting Room &amp; Teleconference</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update on UKP Outsourcing Cost Report</li> <li>2. Discussion on PT Pekanbaru Permai Propertindo Shares</li> <li>3. Prices Structure of Inventory Unit</li> <li>4. Legal Unit Study on Cooperation <ul style="list-style-type: none"> <li>» Alton</li> <li>» Mikroland</li> <li>» Puri Lembana</li> <li>» Ayoma</li> </ul> </li> </ol>
RAPAT DIREKSI #46	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #46
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 07 DESEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi &amp; Teleconference</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Bisnis GDL Biaya Dampak Pembangunan</li> <li>2. Update Daftar Hutang UKP &amp; Jatuh Tempo</li> <li>3. Biaya dibayar dimuka Proyek Berjalan</li> <li>4. LAVEB</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> December 07, 2020; Board of Directors Meeting Room &amp; Teleconference</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. GDL Business Update Cost Impact Development</li> <li>2. Update List of UKP Debt &amp; Maturity</li> <li>3. Prepaid Costs for Current Projects</li> <li>4. LAVEB</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #47	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #47
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 14 DESEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi &amp; Teleconference</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan CSR External Relation</li> <li>2. Lanjutan Pembahasan Biaya UKP</li> <li>3. Presentasi Yabes</li> <li>4. Rencana Investasi dan Operasi Islamic Centre UGM</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> December 14, 2020; Board of Directors Meeting Room &amp; Teleconference</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. CSR External Relations Report</li> <li>2. Continuation of the Discussion on UKP Fees</li> <li>3. Jabes presentation</li> <li>4. Investment and Operation Plan of UGM Islamic Center</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #48	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #48
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 21 DESEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi &amp; Teleconference</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Lanjutan Biaya UKP dan Evaluasi Sistem Yabes</li> <li>2. Update Perhitungan Bisnis GDL</li> <li>3. Pembahasan Lanjutan Prices Structures of Unit Inventory</li> <li>4. Pembahasan Lanjutan Operation System New Organization OCBS</li> <li>5. Rencana Investasi dan Operasi Islamic Centre UGM</li> <li>6. Kajian Unit Legal atas Kerjasama Proyek Alton, Ayoma, Mikroland</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> December 21, 2020; Board of Directors Meeting Room &amp; Teleconference</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Further Discussion on UKP Costs and Yabes System Evaluation</li> <li>2. Update of GDL Business Calculation</li> <li>3. Advanced Discussion on Prices Structure of Inventory Unit</li> <li>4. Further discussion of OCBS New Organization Operation System</li> <li>5. Investment and Operation Plan of UGM Islamic Center</li> <li>6. Legal Unit Study on Project Collaboration Alton, Ayoma, Mikroland</li> </ol>
RAPAT DIREKSI #49	BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #49
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> 28 DESEMBER 2020; Ruang Rapat Direksi &amp; Teleconference</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian Risiko Relokasi Konsumen &amp; Pengajuan SHL Verdura Apartment</li> <li>2. Update Perhitungan Bisnis GDL</li> <li>3. Pembahasan Lanjutan Operation System New Organization OCBS</li> <li>4. Pembahasan Buku RKAP 2021</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> December 28, 2020; Board of Directors Meeting Room &amp; Teleconference</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment of Consumer Relocation Risk &amp; Submission of SHL Verdura Apartment</li> <li>2. Update of GDL Business Calculation</li> <li>3. Further discussion of OCBS New Organization Operation System</li> <li>4. Discussion of the 2021 RKAP Book</li> </ol>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi dan rapat gabungan juga dilakukan atas usulan Direksi untuk membahas mengenai laporan-laporan periodik Direksi serta kondisi usaha pada saat tertentu. Pembahasan juga mencakup mengenai prospek usaha ke depannya serta kondisi eksternal lain seperti kebijakan nasional/daerah yang dapat berdampak pada kinerja Perusahaan. Selama rapat, setiap tanggapan, catatan dan nasihat maupun keputusan yang diambil akan dituangkan dalam Risalah Rapat.

Sepanjang tahun 2020, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan sebanyak 11 (sebelas) kali dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

### Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

In addition to internal meetings, Board of Commissioners can also hold joint meetings by inviting Board of Directors and joint meetings are also held at the suggestion of Board of Directors to discuss periodic reports of Board of Directors and business conditions at certain times. The discussion also includes future business prospects as well as other external conditions such as national/regional policies that may impact the Company's performance. During the meeting, any responses, notes and advice as well as decisions taken will be recorded in the Minutes of Meeting.

Throughout 2020, joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors were held 11 (eleven) times with the following agenda, number of meetings, and attendance levels of each member of Board of Commissioners and Board of Directors:

### REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

Recapitulation of Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Periode Jabatan Service Period	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>				
Abdul Haris Tatang (Komisaris Utama) <i>President Commissioner</i>	Ke-2 <i>2nd</i>	8	8	100%
Betty Ariana (Komisaris) <i>Commissioner</i>	Ke-1 <i>1st</i>	4	4	100%
Sarwono Oetomo (Komisaris) <i>Commissioner</i>	Ke-1 <i>1st</i>	4	4	100%
Agus Purbianto (Komisaris Utama) <i>President Commissioner</i>	Ke-1 <i>1st</i>	3	3	100%
Kelik Wirawan (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Ke-2 <i>2nd</i>	8	8	100%
Graha Yudha Andarano Putra Pratama (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Ke-1 <i>1st</i>	4	4	100%
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Ke-1 <i>1st</i>	3	3	100%
Wahyu Indro Widodo (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Ke-1 <i>1st</i>	3	3	100%

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization StructureREKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN  
Recapitulation of Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Periode Jabatan Service Period	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>				
Taufik Hidayat (Direktur Utama) <i>President Director</i>	Ke-2 <i>2nd</i>	8	8	100%
Galih Saksono (Direktur Realty) <i>Director of Realty</i>	Ke-2 <i>2nd</i>	8	8	100%
Indaryanto (Direktur Keuangan) <i>Director of Finance</i>	Ke-1 <i>1st</i>	4	4	100%
Mustarno (Direktur Keuangan) <i>Director of Finance</i>	Ke-1 <i>1st</i>	4	3	100%
Nanang Siswanto (Direktur Bisdev dan HCM) <i>Director of Business Development and HCM</i>	Ke-1 <i>1st</i>	8	8	100%
Sinur Linda Gustina M (Direktur Utama) <i>President Director</i>	Ke-2 <i>2nd</i>	11	11	100%
Rudy Harsono (Direktur Operasi I) <i>Director of Operations I</i>	Ke-1 <i>1st</i>	3	3	100%
Deni Budiman (Direktur Keuangan) <i>Director of Finance</i>	Ke-1 <i>1st</i>	3	3	100%
T. Arso Anggoro (Direktur Operasi II) <i>Director of Operations II</i>	Ke-1 <i>1st</i>	3	3	100%
Fajar Saiful Bahri (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM) <i>Director of Business Development and HCM</i>	Ke-1 <i>1st</i>	3	3	100%
<b>Rata-rata</b> <i>Average</i>				100%

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

*Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings*

**AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**  
*Board of Commissioners Internal Meeting Agenda*

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #01	BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #01
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 31 Januari 2020; Ruang Rapat Direksi PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> <i>January 31, 2020; PPRO Board of Directors Meeting Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta</i>
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 01/KOM/PP-PROP/I/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 01/KOM/PP-PROP/I/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan Kinerja Perseroan bulan Desember &amp; sd Desember 2019 oleh Direksi, meliputi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Analisa LK <i>InHouse</i>, Neraca, Rasio Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019</li> <li>» Pengelolaan Hutang Berbunga</li> </ul> </li> <li>2. Paparan Direksi terkait Proyek JV PT PP Proeperti Tbk dengan Mikroland</li> <li>3. Realisasi Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris dan Komite Audit – Apartemen Amarnya View, Apartemen The Alton dn JV Mikroland</li> <li>4. Pembahasan Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2019 oleh BPKP;</li> <li>5. Permasalahan yang perlu mendapat perhatian</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Description of the Company's performance for December &amp; up to December 2019 by Board of Directors, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>LK InHouse Analysis, Balance Sheet, Company Financial Ratios for 2019 Fiscal Year</i></li> <li>» <i>Interest-bearing debt management</i></li> </ul> </li> <li>2. <i>Exposure from Board of Directors regarding the PT PP Properti Tbk JV Project with Mikroland</i></li> <li>3. <i>Realization of Site Visits by Board of Commissioners and Audit Committee - Amarnya View Apartments, The Alton Apartments and JV Mikroland</i></li> <li>4. <i>Discussion on the Results of GCG Assessment for 2019 Fiscal Year by the BPKP;</i></li> <li>5. <i>Problems that need attention</i></li> </ol>
RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #02	BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #02
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 26 Februari 2020; Ruang Rapat Direksi PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> <i>February 26, 2020; PPRO Board of Directors Meeting Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta</i>
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 02/KOM/PP-PROP/II/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 02/KOM/PP-PROP/II/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan Kinerja Perseroan bulan Januari 2020 oleh Direksi, meliputi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Analisa LK <i>InHouse</i>, Neraca, Rasio Keuangan Perusahaan Bulan Januari 2020</li> <li>» Proyeksi Kinerja sd Februari 2020</li> </ul> </li> <li>2. Telaah Efektifitas Pelaksanaan Audit Internal (SPI)</li> <li>3. Realisasi Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris dan Komite Audit – Prime Park Hotel Bandung dan Apartemen Louvin, Jatiningor</li> <li>4. Permasalahan yang perlu mendapat perhatian</li> <li>5. Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Description of the Company's performance in January 2020 by Board of Directors, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>LK InHouse Analysis, Balance Sheet, Company Financial Ratios for January 2020</i></li> <li>» <i>Performance projection until February 2020</i></li> </ul> </li> <li>2. <i>Review of the Effectiveness of Internal Audit Unit (SPI)</i></li> <li>3. <i>Realization of Site Visits by Board of Commissioners and Audit Committee - Prime Park Hotel Bandung and Louvin Apartments, Jatiningor</i></li> <li>4. <i>Issues that need attention</i></li> <li>5. <i>Responses and Directions from Board of Commissioners</i></li> </ol>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

<p align="center"><b>RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #03</b></p>	<p align="center"><b>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #03</b></p>
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 27 Maret 2020; Jakarta (<i>Video Conference</i>)</p>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> Tanggal 27 Maret 2020; Jakarta (<i>Video Conference</i>)</p>
<p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 05/KOM/PP-PROP/III/2020</p>	<p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 05/KOM/PP-PROP/III/2020</p>
<p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Kinerja Perseroan sd Februari 2020 dan Proyeksi sd Maret, April 2020 oleh Direksi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Analisa LK <i>InHouse</i>, Neraca, Rasio Keuangan Perusahaan Bulan Februari 2020</li> <li>» Analisa Arus Kas sd Februari 2020</li> <li>» <i>Monitoring Unit Stock</i></li> </ul> </li> <li>Pembahasan Hasil Evaluasi Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2019</li> <li>Persiapan RUPS Tahunan PT PP Properti Tbk tanggal 03 Juni 2020</li> <li>Hal-hal Strategis Lainnya</li> <li>Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris</li> </ol>	<p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Recapitulation of the Company's Performance until February 2020 and Projection until March, April 2020 by Board of Directors, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>LK InHouse Analysis, Balance Sheet, Company Financial Ratios for February 2020</i></li> <li>» <i>Cash Flow Analysis until February 2020</i></li> <li>» <i>Monitoring Unit Stock</i></li> </ul> </li> <li><i>Discussion on the Evaluation Results of Audited Financial Statements for 2019 Fiscal Year</i></li> <li><i>Preparation for the Annual GMS of PT PP Properti Tbk on June 3, 2020</i></li> <li><i>Other Strategic Matters</i></li> <li><i>Responses and Directions from Board of Commissioners</i></li> </ol>
<p align="center"><b>RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #04</b></p>	<p align="center"><b>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #04</b></p>
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 15 Mei 2020; Jakarta (<i>Video Conference</i>)</p>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> May 15, 2020; Jakarta (<i>Video Conference</i>)</p>
<p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 06/KOM/PP-PROP/V/2020</p>	<p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 06/KOM/PP-PROP/V/2020</p>
<p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Direksi tentang Revisi RKAP 2020 sebagai dampak COVID-19</li> <li>Presentasi Direksi tentang Penyelesaian Kewajiban Jatuh Tempo Tahun 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris</li> </ol>	<p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Board of Directors Presentation regarding the 2020 RKAP Revised as a result of COVID-19</i></li> <li><i>Board of Directors Presentation on 2020 Due Debt Settlement Plan</i></li> <li><i>Other strategic matters</i></li> <li><i>Responses and Directives from Board of Commissioners</i></li> </ol>
<p align="center"><b>RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #05</b></p>	<p align="center"><b>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #05</b></p>
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 17 Juni 2020; Ruang Rapat Direksi PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> June 17, 2020; PPRO Board of Directors Meeting Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p>
<p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 13/KOM/PP-PROP/VI/2020</p>	<p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 13/KOM/PP-PROP/VI/2020</p>
<p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Program Pengenalan Perusahaan kepada Anggota Dekom dan Direksi Baru berdasarkan Hasil Keputusan RUPST tanggal 3 Juni 2020</li> <li>Rencana Penyelesaian Hutang Jatuh Tempo Perusahaan Tahun 2020</li> <li>Perkembangan Bulk Buyer dan Divestasi Mall</li> <li>Rencana Direktur <i>Commercial</i> terkait dengan adaptasi Penerapan New Normal untuk Project <i>Commercial</i> dan <i>Hospitality</i></li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris</li> </ol>	<p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Company Introduction Program for New Members of Board of Commissioners and Board of Directors based on the AGMS Resolution dated June 3, 2020</i></li> <li><i>Company 2020 Due Debt Settlement Plan</i></li> <li><i>Development of Bulk Buyer and Mall Divestment</i></li> <li><i>Director of Commercial's plan related to the adaptation of New Normal Implementation for Commercial and Hospitality Projects</i></li> <li><i>Other strategic matters</i></li> <li><i>Responses and Directions from Board of Commissioners</i></li> </ol>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #06	BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #06
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 15 Juli 2020; Ruang Rapat Direksi PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 15, 2020; PPRO Board of Directors Meeting Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 19/KOM/PP-PROP/VI/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 19/KOM/PP-PROP/VI/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Realisasi sd Mei 2020 dan Proyeksi sd Juni 2020 oleh Direksi</li> <li>2. Perkembangan Bulk Buyer</li> <li>3. Review Unit Stock sd Mei 2020</li> <li>4. Review Cash Flow Perusahaan sd Desember 2020 (Proyeksi Cash in dan Cash Out Perusahaan)</li> <li>5. Monitoring Proyek-Proyek Strategis (Residential, Commercial dan Hospitality)</li> <li>6. Hal-hal strategis lainnya – Penjelasan Direksi terkait Permohonan Kerjasama antara PT Bank BNI (Persero) Tbk dengan PT PP Properti Tbk tentang Penyediaan Fasilitas Kredit Pemilikan Satuan Rumah Susun (BNI Griya)</li> <li>7. Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Realized Performance until May 2020 and Projection until June 2020 by Board of Directors</li> <li>2. Development of Bulk Buyers</li> <li>3. Review of Unit Stock until May 2020</li> <li>4. Review of Company Cash Flow until December 2020 (Projected Cash in and Cash Out of the Company)</li> <li>5. Monitoring of Strategic Projects (Residential, Commercial and Hospitality)</li> <li>6. Other strategic matters - Explanation of Board of Directors regarding the Request for Collaboration between PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT PP Properti Tbk regarding Provision of Flat Ownership Credit Facilities (BNI Griya)</li> <li>7. Responses and Directions from Board of Commissioners</li> </ol>
RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #07	BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #07
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 18 Agustus 2020; Ruang Rapat Direksi PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> August 18, 2020; PPRO Board of Directors Meeting Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 32/KOM/PP-PROP/VIII/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 32/KOM/PP-PROP/VIII/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Realisasi sd 30 Juni 2020 dan Proyeksi sd Juli 2020 oleh Direksi</li> <li>2. Perkembangan Bulk Buyer dan Divestasi Lahan</li> <li>3. Update Sumber Pendanaan Perusahaan sd Agustus 2020</li> <li>4. Realisasi Kunjungan Lapangan Dekom dan Komite Audit - Proyek Reali Evencio dan Mazhoji Apartemen</li> <li>5. Hasil Telaah LHP SPI sd TW II/2020 terdiri atas:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi &amp; Progres:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>» PT Limasland Realty Cilegon (Green Park Terrace Apartment)</li> <li>» Proyek PT PP Properti Jababeka Residence</li> </ul> </li> <li>b. Evaluasi Biaya Kawasan Proyek GKL</li> <li>c. Program Penagihan Piutang Usaha Proyek Evencio</li> </ol> </li> <li>6. Monitoring Proyek-Proyek Strategis (Residential, Commercial dan Hospitality)</li> <li>7. Hal-hal strategis lainnya – Pembahasan Usulan Perubahan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT PP Properti Tbk</li> <li>8. Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Realized Performance until June 30, 2020 and Projection until July 2020 by Board of Directors</li> <li>2. Development of Bulk Buyers and Land Divestment</li> <li>3. Update on Company Funding Sources until August 2020</li> <li>4. Realization of Site Visits Board of Commissioners and Audit Committee - Project Realty Evencio and Mazhoji Apartments</li> <li>5. The results of SPI LHP Study up to 2nd Quarter of 2020 consist of:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Conditions &amp; Progress:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>» PT Limasland Realty Cilegon (Green Park Terrace Apartment)</li> <li>» PT PP Properti Jababeka Residence project</li> </ul> </li> <li>b. Cost Evaluation of the GKL Project Area</li> <li>c. Evencio Project Accounts Receivable Collection Program</li> </ol> </li> <li>6. Monitoring Strategic Projects (Residential, Commercial and Hospitality)</li> <li>7. Other strategic matters - Discussion on the Proposal Change of Board of Commissioners of Subsidiary PT PP Properti Tbk</li> <li>8. Responses and Directions from Board of Commissioners</li> </ol>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

<p align="center"><b>RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #08</b></p>	<p align="center"><b>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #08</b></p>
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 24 September 2020; Jakarta (Video Conference)</p>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> September 24, 2020; Jakarta (Video Conference)</p>
<p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 49/KOM/PP-PROP/IX/2020</p>	<p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 49/KOM/PP-PROP/IX/2020</p>
<p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Realisasi sd 31 Juli 2020 dan Proyeksi sd Agustus 2020 oleh Direksi</li> <li>2. Perkembangan Bulk Buyer Reguler</li> <li>3. Update Sumber Pendanaan Perusahaan sd September 2020</li> <li>4. Pembahasan Struktur Organisasi PT PP Proeperti Tbk Tahun 2020</li> <li>5. <i>Monitoring</i> Proyek-Proyek Strategis (Residential, Commercial dan Hospitality)</li> <li>6. Hal-hal strategis lainnya</li> <li>7. Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris</li> </ol>	<p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Recapitulation of Realized Performance until July 31, 2020 and Projection until August 2020 by Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Development of Regular Bulk Buyers</i></li> <li>3. <i>Update on Company Funding Sources until September 2020</i></li> <li>4. <i>Discussion on the Organization Structure of PT PP Properti Tbk in 2020</i></li> <li>5. <i>Monitoring of Strategic Projects (Residential, Commercial and Hospitality)</i></li> <li>6. <i>Other strategic matters</i></li> <li>7. <i>Responses and Directions from Board of Commissioners</i></li> </ol>
<p align="center"><b>RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #09</b></p>	<p align="center"><b>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #09</b></p>
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 27 Oktober 2020; Ruang Rapat Direksi PT PP Properti Tbk – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> October 27, 2020; PPRO Board of Directors Meeting Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p>
<p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 54/KOM/PP-PROP/X/2020</p>	<p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 54/KOM/PP-PROP/X/2020</p>
<p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru</li> <li>2. Program Pengenalan Perusahaan Kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru</li> <li>3. Isue-Isue Strategis yang ada di PT PP Properti Tbk</li> <li>4. Rencana dan Langkah Manajemen dalam menghadapi permasalahan yang perlu mendapat perhatian</li> <li>5. Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris</li> </ol>	<p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Introduction of New Members of Board of Commissioners</i></li> <li>2. <i>Company Introduction Program to New Members of Board of Commissioners and Board of Directors</i></li> <li>3. <i>Strategic issues in PT PP Properti Tbk</i></li> <li>4. <i>Management Plans and Measures in dealing with problems that need attention</i></li> <li>5. <i>Responses and Directions from Board of Commissioners</i></li> </ol>
<p align="center"><b>RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #10</b></p>	<p align="center"><b>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #10</b></p>
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 26 November 2020; Ruang Rapat Direksi PT PP Properti Tbk – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> November 26, 2020; PPRO Board of Directors Meeting Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p>
<p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 64/KOM/PP-PROP/XI/2020</p>	<p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 64/KOM/PP-PROP/XI/2020</p>
<p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview Kinerja Perseroan bulan Oktober &amp; sd Oktober 2020 dan Proyeksi Kinerja Perseroan sd November 2020</li> <li>2. Pembahasan RKAP 2021 dan Prognosa sd desember 2020</li> <li>3. Isue-Isue Strategis yang ada di PT PP Properti Tbk</li> <li>4. Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris</li> </ol>	<p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Overview of the Company's Performance in October &amp; until October 2020 and the Projected Performance of the Company until November 2020</i></li> <li>2. <i>Discussion of the 2021 RKAP and Prognosis until December 2020</i></li> <li>3. <i>Strategic issues in PT PP Properti Tbk</i></li> <li>4. <i>Responses and Directives from Board of Commissioners</i></li> </ol>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #10	BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING #10
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 30 Desember 2020; Ruang Rapat Direksi PT PP Properti Tbk – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> Desember 30, 2020; PPRO Board of Directors Meeting Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 64/KOM/PP-PROP/XI/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 64/KOM/PP-PROP/XI/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview Kinerja Perseroan bulan November &amp; sd November 2020 dan Prognosa Kinerja sd Desember 2020 oleh Direksi</li> <li>2. <i>Monitoring Unit Stock</i> sd November 2020 oleh Direksi</li> <li>3. <i>Monitoring Proyek-Proyek Strategis (Residential, Commercial dan Hospitality)</i> oleh Direksi</li> <li>4. Hal-hal strategis lainnya</li> <li>5. Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Overview of the Company's Performance in November &amp; until November 2020 and the Prognosis of Performance until December 2020 by Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Monitoring Stock Unit until November 2020 by Board of Directors</i></li> <li>3. <i>Monitoring of Strategic Projects (Residential, Commercial and Hospitality) by Board of Directors</i></li> <li>4. <i>Other strategic matters</i></li> <li>5. <i>Responses and Directions from Board of Commissioners</i></li> </ol>

### Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Nama Pemilik Akhir Pemegang Saham Pengendali Perusahaan setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

PT PP (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali PP Properti dengan kepemilikan sebesar 64,96%. Sebanyak 51,00% saham PT PP (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas induk tertinggi Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, karena merupakan pemegang saham utama/pengendali dari PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

### Disclosure Of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

#### Information on Major Shareholders, Controlling Shareholders, Up to the Name of End Owner

*The Company's Controlling Shareholders shall at all times comply with the fit and proper requirements. The fit and proper test may be performed at any time if the Controlling Shareholder is reasonably suspected of ceasing to meet the requirements of the fit and proper test based on the results of analysis, examination, and/or complaint.*

*PT PP (Persero) Tbk is the major and controlling shareholder of PP Properti with 64.96% ownership. 51.00% of PT PP (Persero) Tbk shares are owned by the Government of Republic of Indonesia. Thus, the ultimate parent entity of the Company is the Government of Republic of Indonesia, as it is the major/controlling shareholder of PT PP (Persero) Tbk as the major/controlling shareholder of the Company.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**

Dalam kepengurusan Perusahaan, Organ Utama Perusahaan secara independen menjalankan pengelolaan Perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham Pengendali dan anggota Direksi lainnya dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

**Disclosure of Affiliate Relationships Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders**

In the management of the Company, the Main Bodies of the Company independently carry out the management of the Company in line with the principles of good corporate governance. Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and the Articles of Association. Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have work guidelines and procedures that state, among other things, their respective responsibilities, obligations, powers and rights.

Affiliate relationship between members of Board of Commissioners and Board of Directors, Controlling Shareholders and other members of Board of Directors can be seen in the table below:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationships with						Hubungan Keuangan Dengan Family Relationships with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners												
Abdul Haris Tatang	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Agus Purbianto	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Betty Ariana	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Kelik Wirawan Wahyu Widodo	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Graha Yudha Andarano Putra Pratama	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Aryanto Sutadi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Wahyu Indro W	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
<b>Direksi</b> Board of Directors												
Taufik Hidayat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Sinurlinda Gustina M	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Indaryanto	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Galih Saksono	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationships with						Hubungan Keuangan Dengan Family Relationships with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Sinurlinda Gustina M	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Nanang Siswanto	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Mustarno	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Deni Budiman	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Rudy Harsono	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
T. Arso Anggoro	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Fajar Saiful Bahri	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

### Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada perusahaan lain dalam periode tahun 2020:

### Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Position

The following shows the transparency of concurrent positions held by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in other companies in 2020 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>			
Agus Purbianto Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	v	v	x
Aryanto Sutadi Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	x	x	x
Wahyu Indro Widodo Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	x	x	x
<b>Direksi Board of Directors</b>			
Sinurlinda Gustina M Direktur Utama   <i>President Director</i>	v	x	x
Deni Budiman Direktur Keuangan   <i>Director of Finance</i>	x	v	v
Rudy Harsono Direktur Operasi 1   <i>Director of Operation 1</i>	x	v	x
T. Arso Anggoro Direktur Operasi 2   <i>Director of Operation 2</i>	v	x	x
Fajar Saiful Bahri Direktur Bisdev dan HCM <i>Director of Business Development &amp; HCM</i>	v	x	x

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/  
Institusi Lain, adalah sebagai berikut:

Explanation regarding the managerial position at other  
Companies/Institutions is as follows:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position at Other Companies/Institutions
Agus Purbianto Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT PP (Persero) Tbk <i>Director of Finance and Risk Management of PT PP (Persero) Tbk</i>
Aryanto Sutadi Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	-
Wahyu Indro Widodo Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	-
Sinurlinda Gustina M. Direktur Utama   <i>President Director</i>	Komisaris PT Hasta Kreasimandiri Komisaris PT PP Properti Suramadu Komisaris Utama PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti Komisaris PT Perusahaan Resort Indonesia Komisaris PT Sinergi Colomadu <i>Commissioner of PT Hasta Kreasimandiri</i> <i>Commissioner of PT PP Properti Suramadu</i> <i>President Commissioner of PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti</i> <i>Commissioner of PT Perusahaan Resort Indonesia</i> <i>Commissioner of PT Sinergi Colomadu</i>
Deni Budiman Direktur Keuangan   <i>Director of Finance</i>	Komisaris Utama PT Pekanbaru Permai Propertindo Tbk <i>President Commissioner of PT Pekanbaru Permai Propertindo Tbk</i>
Rudy Harsono Direktur Operasi 1   <i>Director of Operation 1</i>	Direktur PT CPI Direktur PT GSN Direktur Utama PT PPRO Sampurna Jaya (Entitas Anak) Direktur Utama PT PPRO Suramadu (Entitas Anak)
T. Arso Anggoro Direktur Operasi 2   <i>Director of Operation 2</i>	Komisaris Utama PT Sentul PP Properti <i>President Commissioner of PT Sentul PP Properti</i>
Fajar Saiful Bahri Direktur Bisdev dan HCM) <i>Director of Business Development &amp; HCM</i>	Komisaris Utama PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti <i>President Commissioner of PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti</i>

Berdasarkan Pasal 15 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap apabila jabatan rangkap tersebut dilarang dan/atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Bahwa dalam hal ini anggota Direksi Perusahaan memegang jabatan rangkap sebagai Komisaris di Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Penyertaan Saham yang mana hal tersebut guna melakukan pengawasan atas operasional Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Penyertaan Saham tersebut di atas. Sehingga dalam hal ini rangkap jabatan tersebut tidak bertentangan dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rangkap jabatan Komisaris Utama pada PT PP (Persero) Tbk merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PTPP yang merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan. Sementara rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris pada Kementerian Republik Indonesia, merupakan bagian dari representasi pengawasan Pemerintah selaku entitas pemilik akhir atas pengurusan PP Properti oleh Direksi dalam rangka meningkatkan nilai Perusahaan.

Based on Article 15 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, Board of Directors members are prohibited from holding concurrent position if such concurrent positions are prohibited and/or are contrary to the laws and regulations. Whereas in this case, members of the Company's Board of Directors hold concurrent positions as commissioner in the Subsidiary, Associate and Equity Participation Entities, which is intended to supervise the operations of those Subsidiary, Associate, Equity Participation Entities. Hence, the concurrent positions as presented above are not conflicting with the articles of association and applicable laws and regulations. The concurrent position of President Commissioner of PT PP (Persero) Tbk is part of the managerial representation in PTPP business group which is the Company's Major/Controlling Shareholder. While concurrent positions of members of Board of Commissioners at the Ministry of Republic of Indonesia, is part of the representation of supervision of the Government as the final owner of management of PP Properti by Board of Directors in order to increase the value of the Company.

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

**Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya secara berkala melalui daftar khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

**Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership**

The Company requires members of Board of Commissioners and Board of Directors to disclose their share ownership periodically through a special register containing information regarding share ownership, either directly or indirectly. All members of Board of Commissioners and Board of Directors are required to submit disclosure of transactions for buying and selling securities to the Corporate Secretary of Financial Services Authority (OJK) no later than 10 days from the transaction. The following shows the transparency of the Company's share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors.

**KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2020**  
**Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership As of December 31, 2020**

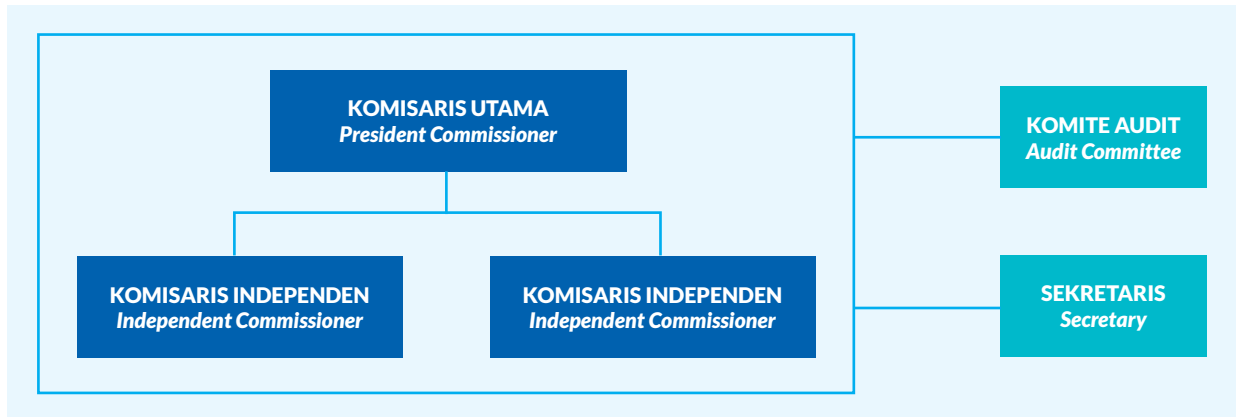
	Kepemilikan Saham Share Ownership
	PP Properti
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	
Agus Purbianto (Komisaris Utama) <i>President Commissioner</i>	1.450.000 lembar saham atau 0,00% 1,450,000 shares or 0.00%
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	16 lembar saham atau 0,00% 16 shares or 0.00%
Wahyu Indro W (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Nihil None
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	
Sinurlinda Gustina M (Direktur Utama) <i>President Director</i>	4.403.700 lembar saham atau 0,01% 4,403,700 shares or 0.01%
Deni Budiman (Direktur Keuangan) <i>Director of Finance</i>	1.528.100 lembar saham atau 0,00% 1,528,100 shares or 0.00%
Rudy Harsono (Direktur Operasi 1) <i>Director of Operation 1</i>	1.836.400 lembar saham atau 0,00% 1,836,400 shares or 0.00%
T. Arso Anggoro (Direktur Operasi 2) <i>Director of Operation 2</i>	18.988.200 lembar saham atau 0,03% 18,988,200 shares or 0.03%
Fajar Saiful Bahri (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM) <i>Director of Business Development &amp; HCM</i>	30.000 lembar saham atau 0,00% 30,000 shares or 0.00%

**Organ Pendukung Dewan Komisaris**

Dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, Dewan Komisaris juga Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

**Board of Commissioners Supporting Bodies**

In order to assist its duties and responsibilities, the Board of Commissioners forms a supporting bodies consisting of Secretary of Board of Commissioners and Audit Committee. In addition, Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions for Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS**

Dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dalam bidang administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris atas beban Perusahaan, untuk membantu kelancaran pelaksanaan kerja di antara para Anggota Dewan Komisaris.

**Ketentuan Masa Jabatan**

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan masa kerja selama 2 (dua) tahun. Masa kerja Sekretaris Dewan Komisaris dapat diperpanjang atau diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris.

**Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris**

Herdiliana Dinantis Batubara menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/PP-PROP/KOM/2019 tanggal 05 April 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk Periode 2019-2022 dan Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris.

**SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS**

*In order to assist the smooth execution of its duties, Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners in the administration and secretarial areas within the scope of supervisory duties of Board of Commissioners and is directly responsible to Board of Commissioners. In addition, Secretary of Board of Commissioners has a key role in ensuring Board of Commissioners applies GCG principles in accordance with best practices and prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners may appoint Secretary of Board of Commissioners at the expense of the Company, to facilitate the implementation of duties among Members of Board of Commissioners.*

**Terms of Tenure**

*The Secretary of Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with a term of service of 2 (two) years. The term of tenure of Secretary of Board of Commissioners can be extended or dismissed at any time by Board of Commissioners.*

**Secretary of Board of Commissioners Official**

*Herdiliana Dinantis Batubara serves as Secretary of Board of Commissioners based on Board of Commissioners Decree No. 01/SK/PP-PROP/KOM/2019 dated April 5, 2019 concerning the Appointment of Secretary of Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk for the 2019-2022 Period and Work Guidelines for Secretary of Board of Commissioners.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure



### HERDILIANA DINANTIS BATUBARA

**Sekretaris Dewan Komisaris**  
Secretary of Board of Commissioners

**Periode Jabatan | Service Period:**  
**2019-2022, Periode Ke-4**  
2019 - 2022, 4th Period

#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 43 tahun  
Kelahiran Surabaya, 20 Agustus 1977

#### Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

#### Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (2000)

#### Pengalaman Kerja

Assistant Consultant di Deloitte Tax & Management Consultant Surabaya periode 2001-2007

#### Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

-

#### Personal Data

Indonesian citizen  
43 years old  
Born in Surabaya, August 20, 1977

#### Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

#### Education

Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of 17 Agustus 1945, Surabaya (2000).

#### Working Experience

Assistant Consultant at Deloitte Tax & Management Consultant Surabaya in 2001-2007.

#### Applicable Professional Education and/or Certification

-

#### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya didasarkan pada Pedoman Kerja (*charter*) Sekretaris Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/PP-PROP/KOM/2019 yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Menyusun program/agenda tahunan kegiatan Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antar Dewan Komisaris dengan Direksi maupun pihak-pihak terkait, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris.

#### Secretary of Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The formation of Secretary of Board of Commissioners and the implementation of duties and responsibilities are based on the Work Guidelines (*charter*) of Secretary of Commissioners which is determined by Board of Commissioners based on Board of Commissioners Decree No. 01/SK/PP-PROP/KOM/2019 which contains the duties and responsibilities of Secretary of Board of Commissioners, among others:

1. Prepare the annual program/agenda of Board of Commissioners activities in accordance with Board of Commissioners Meeting Decisions;
2. Prepare and hold Board of Commissioners meetings and meetings between Board of Commissioners and Board of Directors as well as related parties, including the material of Board of Commissioners meeting;



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

3. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
  4. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang diundang menghadiri rapat.
  5. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
  6. Membuat risalah rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Dewan Komisaris beserta komite-komitennya.
  7. Menyusun rancangan Program Kerja dan Rincian Anggaran dan Biaya Dewan Komisaris dan Komite Audit selama Tahun 2021.
  8. Menyusun Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit Tahun 2021.
  9. Menyusun Rancangan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Untuk Disampaikan Kepada RUPST.
  10. Menyusun Rancangan Laporan Pengawasan Triwulan Dewan Komisaris Untuk Disampaikan Kepada Pemegang Saham Mayoritas.
  11. Mempersiapkan dokumen-dokumen *Assessment* GCG Perusahaan untuk Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit.
  12. Melaksanakan *Assessment* GCG Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit.
  13. Menjalankan tugas-tugas administrasi dan sekretariat yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.
  14. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite Dewan Komisaris, dukungan administrasi serta *monitoring* yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapat persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.
  15. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan termasuk panggilan rapat dan kearsipan di Dewan Komisaris.
  16. Bertanggung jawab terhadap pembuatan, administrasi dan penyimpanan risalah rapat serta pendistribusian salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit.
  17. Mempersiapkan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam rangka *Monitoring* Proyek Reguler/*Commercial/Hospitality* dalam rangka Kunjungan Lapangan.
  18. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
3. *Prepare and coordinate the meeting agenda with the parties present at the meeting;*
  4. *Prepare and send meeting invitations to invited parties to attend meetings;*
  5. *Confirm the time, place, attendance and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting;*
  6. *Make minutes of meetings on routine and non-routine meetings of Board of Commissioners and their committees;*
  7. *Prepare the draft of Work Program and details of Budget and Costs of Board of Commissioners and Audit Committee in 2021.*
  8. *Prepare the Board of Commissioners Working Guidelines and Audit Committee Charter in 2021.*
  9. *Prepare the draft of Board of Commissioners' Supervisory Report to be submitted to the Annual GMS.*
  10. *Prepare the Draft of Quarterly Supervisory Report of Board of Commissioners to be submitted to Major Shareholders.*
  11. *Prepare the GCG Assessment documents for the Aspects of Board of Commissioners and Audit Committee.*
  12. *Carry out GCG Assessment of the Aspects of Board of Commissioners and Audit Committee.*
  13. *Carry out administrative and secretarial duties related to all activities of Board of Commissioners;*
  14. *Provide data/information required by Board of Commissioners and Committees of the Board, administrative support and monitoring on matters that must obtain approval or recommendation from Board of Commissioners in relation to the Company's management activities conducted by Board of Directors.*
  15. *Carry out and coordinate the correspondence activities, including meeting invitation and archives in the Board of Commissioners;*
  16. *Responsible for the preparation, administration and storage of minutes of meetings and the dissemination of copies of minutes of meetings of Board of Commissioners and Audit Committee;*
  17. *Prepare Board of Commissioners and Audit Committee in Monitoring of Regular/Commercial/Hospitality Projects at Site Visit*
  18. *Coordinate Committee members if necessary in order to facilitate Board of Commissioners duties.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

**Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris**

Perusahaan mengikutsertakan Komite Manajemen Risiko dalam kegiatan pengembangan kompetensi sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Dewan Komisaris

**Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2020**

Pada tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris telah merealisasikan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya, yaitu:

**Secretary of Board of Commissioners Competency Development**

The Company engages the Risk Management Committee in competency development activities as a form of program to gain insight and knowledge. Throughout 2020, there was no competency development program for Secretary of Board of Commissioners

**Report on Duties Implementation in 2020**

In 2020, Secretary of Board of Commissioners has realized activities related to its duties and functions, namely:

No	Uraian Kegiatan	Description of Activities
1	Menyusun program/agenda tahunan kegiatan Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris	Prepare the annual program/agenda of Board of Commissioners activities in accordance with Board of Commissioners Meeting Decisions
2	Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antar Dewan Komisaris dengan Direksi maupun pihak-pihak terkait, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris	Prepare and hold Board of Commissioners meetings and meetings between Board of Commissioners and Board of Directors as well as related parties, including the material of Board of Commissioners meeting
3	Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.	Prepare and coordinate the meeting agenda with the parties present at the meeting
4	Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang diundang menghadiri rapat.	Prepare and send meeting invitations to invited parties to attend meetings
5	Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.	Confirm the time, place, attendance and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting
6	Membuat risalah rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Dewan Komisaris beserta komite-komitennya.	Make minutes of meetings on routine and non-routine meetings of Board of Commissioners and their committees
7	Menyusun Rancangan Program Kerja dan Rincian Anggaran dan Biaya Dewan Komisaris dan Komite Audit selama Tahun 2020.	Prepare the draft of Work Program and details of Budget and Costs of Board of Commissioners and Audit Committee in 2020
8	Menyusun Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit Tahun 2020.	Prepare the Board of Commissioners Working Guidelines and Audit Committee Charter in 2020
9	Menyusun Rancangan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Untuk Disampaikan Kepada RUPST.	Prepare the draft of Board of Commissioners' Supervisory Report to be submitted to the Annual GMS
10	Menyusun Rancangan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris secara Triwulan untuk Disampaikan Kepada Pemegang Saham Mayoritas dan Laporan-laporan Dekom lainnya.	Prepare the Draft of Quarterly Supervisory Report of Board of Commissioners to be submitted to Major Shareholders
11	Mempersiapkan dokumen-dokumen Assessment GCG Perusahaan untuk Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit.	Prepare the GCG Assessment documents for the Aspects of Board of Commissioners and Audit Committee
12	Melaksanakan Assessment GCG Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit.	Carry out GCG Assessment of the Aspects of Board of Commissioners and Audit Committee
13	Penyiapan data terkait GCG dalam penyusunan Annual Report Perusahaan Tahun 2020.	Preparation of data related to GCG in the preparation of the Company's 2020 Annual Report.
14	Menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.	Carry out administrative and secretarial duties related to all activities of Board of Commissioners

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

No	Uraian Kegiatan	Description of Activities
15	Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite Dewan Komisaris, dukungan administrasi serta <i>monitoring</i> yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapat persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	<i>Provide data/information required by Board of Commissioners and Committees of the Board, administrative support and monitoring on matters that must obtain approval or recommendation from Board of Commissioners in relation to the Company's management activities conducted by Board of Directors</i>
16	Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan termasuk panggilan rapat dan kearsipan di Dewan Komisaris.	<i>Carry out and coordinate the correspondence activities, including meeting invitation and archives in the Board of Commissioners</i>
17	Bertanggung jawab terhadap pembuatan, administrasi dan penyimpanan risalah rapat serta pendistribusian salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit.	<i>Responsible for the preparation, administration and storage of minutes of meetings and the dissemination of copies of minutes of meetings of Board of Commissioners and Audit Committee</i>
18	Mempersiapkan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam rangka <i>Monitoring</i> Proyek Reguler/ <i>Commercial/Hospitality</i> dalam rangka Kunjungan Lapangan secara berkala.	<i>Prepare Board of Commissioners and Audit Committee in Monitoring of Regular/Commercial/Hospitality Projects at Site Visit regularly.</i>
19	Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.	<i>Coordinate Committee members if necessary in order to facilitate Board of Commissioners duties</i>
20	Sebagai penghubung ( <i>liaison officer</i> ) Dewan Komisaris dengan pihak lain.	<i>As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.</i>

**KOMITE AUDIT**

Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan tugas utama, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta memantau perencanaan dan pelaksanaan program investasi dan tugas lainnya seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pemenuhan prinsip tata kelola yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

**Pedoman Kerja Komite Audit**

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Audit telah dilengkapi Pedoman Kerja dalam Piagam Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang ditandatangani oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit yang dibuat Perusahaan berlaku sejak disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 24 Juni 2019. Maksud dan tujuan piagam Komite Audit ini sendiri adalah:

- Sebagai landasan legal formal dan pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

**AUDIT COMMITTEE**

*The Audit Committee is appointed by and is directly responsible to Board of Commissioners with the main task of assisting Board of Commissioners in fulfilling its duties to oversee matters related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as monitoring the planning and implementation of investment programs and other duties as stated in Audit Committee Charter.*

*The establishment of Audit Committee aims to ensure the effectiveness of internal control system and fulfillment of the principles of good corporate governance based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee.*

**Audit Committee Work Guidelines**

*In carrying out its functions and roles, Audit Committee has been equipped with Work Guidelines in Audit Committee Charter based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation of Audit Committee Work, which was signed by all levels of Board of Directors and Board of Commissioners. The Audit Committee Charter prepared by the Company is valid since it was approved and signed by Board of Commissioners and Board of Directors on June 24, 2019. The purposes and objectives of Audit Committee Charter is as follows:*

- *As a formal legal basis and guidance for Audit Committee in carrying out its duties and authorities.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

- Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dicapai secara optimal tanpa melampaui batas wewenangnya, terarah, dapat dipercaya dan tidak memihak.
- Membantu Dewan Komisaris meningkatkan rasa percaya Pemegang Saham dan *Stakeholder* lainnya terhadap manajemen Perusahaan dengan cara membantu Dewan Komisaris memperoleh keyakinan yang memadai bahwa pengelola Perusahaan dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- Agar semua tugas dan wewenang Komite Audit dimengerti dan disepakati bersama antara Komisaris dan Direksi.
- Agar semua tugas Komite Audit dapat diterima dan dipertanggungjawabkan secara *professional* oleh semua pihak yang berkepentingan.

Piagam Komite Audit mencakup:

1. Maksud dan Tujuan Komite Audit
2. Struktur Organisasi
3. Struktur Keanggotaan
4. Persyaratan Profesional
5. Kode Etik
6. Wewenang Komite Audit
7. Hak Komite Audit
8. Evaluasi Kinerja
9. Rapat Komite Audit
10. Pelaporan
11. Tugas dan Tanggung Jawab
12. Pertanggungjawaban

### Kriteria Keanggotaan Komite Audit

- a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- b. Wajib memahami laporan keuangan bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- c. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- e. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

- *For the performance of Audit Committee's duties to be achieved optimally without exceeding the limits of its authority, directed, trustworthy and impartial.*
- *Assisting Board of Commissioners to increase the trustworthiness of Shareholders and other Stakeholders in the management of the Company by giving assistance to Board of Commissioners in obtaining adequate confidence that the Company's management is carried out effectively and efficiently.*
- *For all duties and authorities of Audit Committee to be understood and mutually agreed between Commissioners and Directors*
- *For all Audit Committee duties to be accepted and accounted professionally by all interested parties.*

*The Audit Committee Charter includes:*

1. *The Purpose and Objectives of Audit Committee*
2. *Organizational Structure*
3. *Membership Structure*
4. *Professional Requirements*
5. *Code of Conduct*
6. *Authority of Audit Committee*
7. *Rights of Audit Committee*
8. *Performance Evaluation*
9. *Audit Committee Meeting*
10. *Reporting*
11. *Duties and Responsibilities*
12. *Accountability*

### **Audit Committee Membership Criteria**

- a. *Must possess high integrity, ability of knowledge and experience in accordance with their field of work and able to communicate well.*
- b. *Must understand the financial statements of the Company's business, especially those related to the Company's services or business activities, audit processes, risk management, and regulations in the field of Capital Market and other related legislations.*
- c. *Must comply with the Code of Conduct of Audit Committee stipulated by the Company.*
- d. *Is willing to improve competencies continuously through education and training.*
- e. *Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and/or finance.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

- |   |  |
|---|--|
| <p>f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i>, jasa <i>nonassurance</i>, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.</p> <p>g. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.</p> <p>h. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.</p> <p>i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.</p> <p>j. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut.</p> <p>k. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.</p> | <p>f. <i>Is not an insider in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6(six) months.</i></p> <p>g. <i>Is not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months except Independent Commissioner.</i></p> <p>h. <i>Has no direct or indirect shares in the Company.</i></p> <p>i. <i>In the event that members of Audit Committee obtain the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, such shares shall be transferred to another party within a period of no more than 6 (six) months after the acquisition of the shares.</i></p> <p>j. <i>Has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors or Major Shareholders of the Company, and</i></p> <p>k. <i>Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities</i></p> |
|---|--|

**Ketentuan Masa Jabatan**

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit.

Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan selama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit.

**Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2020**

Anggota Komite Audit Perusahaan di tahun 2020 berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan, dan 2 (dua) anggota yang merupakan pihak independen. Susunan Komite Audit secara kronologis di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tenure**

*The tenure of a member of Audit Committee which is not a member of Board of Commissioners shall not exceed 3 (three) years without prejudice to the rights of Board of Commissioners to review and dismiss the membership of Audit Committee at any time.*

*Audit Committee members who have terminated their tenure may be re-appointed only for 1 (one) term for 2 (two) years, without prejudice to the rights of Board of Commissioners to review and dismiss the membership of Audit Committee at any time.*

**Audit Committee Structure and Composition in 2020**

*The composition of the Company's Audit Committee Members in 2020 consists of 3 (three) persons, 1 (one) Head of Audit Committee who is also an Independent Commissioner and 2 (two) members from independent parties. The chronology of Audit Committee composition throughout 2020 is as follows:*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

## KRONOLOGI SUSUNAN KOMITE AUDIT PP PROPERTI DI SEPANJANG TAHUN 2020

Chronology of PP Property Audit Committee Composition throughout 2020

Periode 1 Januari – 3 Juni 2020 <i>Period of January 1 – June 3, 2020</i>	Periode 3 Juni – 8 Oktober 2020 <i>Period of June 3 – October 8, 2020</i>	Periode 8 Oktober - 31 Desember 2020 <i>Period of October 8 – December 31, 2020</i>	Keterangan <i>Description</i>
Graha Yudha Andarano Putra Pratama Ketua Komite Audit/Komisaris Independen  <i>Head of Audit Committee/ Independent Commissioner</i>			Graha Yudha Andarano Putra Pratama tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite sejak 3 Juni 2020 <i>Graha Yudha Andarano Putra Pratama has no longer served as Head of Audit Committee since June 3, 2020</i>
	Kelik Wahyu Wirawan Widodo Ketua Komite Audit/Komisaris Independen  <i>Head of Audit Committee/ Independent Commissioner</i>		Kelik Wahyu Wirawan Widodo tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite sejak 8 Oktober 2020 <i>Kelik Wahyu Wirawan Widodo has no longer served as Head of Audit Committee since October 8, 2020</i>
		Wahyu Indro Widodo (Ketua Komite Audit/Komisaris Independen) <i>Head of Audit Committee/ Independent Commissioner</i>	Wahyu Indro Widodo menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 27 Oktober <i>Wahyu Indro Widodo has served as Head of Audit Committee since October 27, 2020</i>
Herry Subiyono (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) <i>Audit Committee Member/ Independent Party</i>			Herry Subiyono tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 18 Maret 2020 <i>Herry Subiyono has no longer served as a Audit Committee Member since March 18, 2020</i>
	Harris Amin Singgih Anggota Komite Audit/Pihak Independen <i>Audit Committee Member/ Independent Party</i>	Harris Amin Singgih Anggota Komite Audit/Pihak Independen <i>Audit Committee Member/ Independent Party</i>	Harris Amin Singgih menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 18 Maret 2020 <i>Harris Amin Singgih has served as Head of Audit Committee since March 18, 2020</i>
Rando P. Wullur Anggota Komite Audit/Pihak Independen <i>Audit Committee Member/ Independent Party</i>	Rando P. Wullur Anggota Komite Audit/Pihak Independen <i>Audit Committee Member/ Independent Party</i>	Rando P. Wullur Anggota Komite Audit/Pihak Independen <i>Audit Committee Member/ Independent Party</i>	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization StructureSUSUNAN KOMITE AUDIT PP PROPERTI 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2020  
PP Properti's Audit Committee Composition as of January 1 - December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period
Graha Yudha Andarano Putra Pratama	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen <i>Head of Audit Committee/ Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.03/ SK/PP-PROP/KOM/2019 tanggal 17 April 2019 <i>Board of Commissioners Decree No. 03/SK/ PP-PROP/KOM/2019 dated April 17, 2019</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen <i>Following the tenure as an Independent Commissioner</i>	
Kelik Wirawan Wahyu Widodo	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen <i>Head of Audit Committee/ Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 06/SK/PP-PROP/KOM/2020 tanggal 24 Juni 2020 <i>Board of Commissioners Decree No. 06/SK/ PP-PROP/KOM/2020 dated June 24, 2020</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen <i>Following the tenure as an Independent Commissioner</i>	
Wahyu Indro Widodo	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen <i>Head of Audit Committee/ Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 08/SK/PP-PROP/KOM/2020 tanggal 27 Oktober 2020 <i>Board of Commissioners Decree No. 08/SK/ PP-PROP/KOM/2020 dated October 27, 2020</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen <i>Following the tenure as an Independent Commissioner</i>	
Herry Subiyono	Anggota Komite Audit/Pihak Independen <i>Audit Committee Member/ Independent Party</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/PP-PROP/KOM/2020 tanggal 11 Februari 2020 <i>Board of Commissioners Decree No. 002/ SK/PP-PROP/KOM/2020 dated February 11, 2020</i>	11 Februari 2020-18 Maret 2020 <i>February 11, 2020 - March 18, 2020</i>	
Harris Amin Singgih	Anggota Komite Audit/Pihak Independen <i>Audit Committee Member/ Independent Party</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/PP-PROP/KOM/2020 tanggal 18 Maret 2020 <i>Board of Commissioners Decree No. 03/SK/ PP-PROP/KOM/2020 dated March 18, 2020</i>	Maret 2020 - Ke-1 Maret 2023 1st <i>March 2020 - March 2023</i>	
Rando Primadewa Wullur	Anggota Komite Audit/Pihak Independen <i>Audit Committee Member/ Independent Party</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 04/ SK/PP-PROP/KOM/2017 <i>Board of Commissioners Decree No. 04/ SK/PP-PROP/KOM/2017</i> Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 05/ SK/PP-PROP/KOM/2020 <i>Board of Commissioners Decree No. 05/SK/ PP-PROP/KOM/2020</i>	Oktober 2017 - Ke-1 Oktober 2020 1st <i>October 2017 - October 2020</i> Oktober 2020 - Oktober 2022 <i>October 2020 - October 2022</i>	Ke-2 2nd

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### PROFIL KOMITE AUDIT

#### Wahyu Indro Widodo

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Head of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Wahyu Indro Widodo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Head of Audit Committee Wahyu Indro Widodo can be seen at the Board of Commissioners profile in Company Profile chapter of this Annual Report

#### Harris Amin Singih

Anggota Komite Audit/Pihak Independen  
Periode Jabatan: Maret 2020 - Maret 2023, Periode Ke-1

Audit Committee Member/Independent Party  
Service Period: March 2020 - March 2023, 1st Period

##### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 60 tahun  
Kelahiran Klaten, 8 Desember 1960

##### Personal Data

Indonesian citizen  
60 years old  
Born in Klaten, December 8, 1960

##### Domisili

Depok, Jawa Barat, Indonesia

##### Domicile

Depok, West Java, Indonesia

##### Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1984)
- Magister (S2) Manajemen Pemasaran dari Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (2003)

##### Education

- Bachelor in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1984)
- Master in Marketing Management from LABORA College of Management (2003)

##### Pengalaman Kerja

Berkarier di PT PP (Persero) Tbk sejak Tahun 1990. Jabatan yang diemban diantaranya adalah *Business Development Manager* PT PP Properti Tbk (2013-2018); *Menara 7 Gading* di PT PP (Persero) Tbk Divisi *Property* (2006-2013), *Project Director* PT PDA (2003-2006); *Project Manager* (2003-2003); *Staff* PT PDA (1999-2003)

##### Working Experience

Pursued Career at PT PP (Persero) Tbk since 1990. The positions held include the *Business Development Manager* of PT PP Properti Tbk (2013-2018); *Menara 7 Gading* at PT PP (Persero) Tbk *Property Division* (2006-2013), *Project Director* PT PDA (2003-2006); *Project Manager* (2003-2003); *PT PDA staff* (1999-2003).

##### Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

-

##### Applicable Professional Education and/or Certification

-





STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Rando P. Wullur	
Anggota Komite Audit/Pihak Independen Periode Jabatan: Maret 2020 - Maret 2023, Periode Ke-1	Audit Committee Member/Independent Party Service Period: October 11, 2017 - October 11, 2020, 2nd Period
<p><b>Data Pribadi</b> Warga negara Indonesia Usia 38 tahun Kelahiran Jakarta, 7 September 1982</p> <p><b>Domisili</b> Cinere, Jakarta, Indonesia</p> <p><b>Pendidikan</b> Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2006)</p> <p><b>Pengalaman Kerja</b> Berkarier di KAP Herliantono &amp; Rekan (Parker Randell International) sebagai <i>Partner</i> (2019-sekarang), berpengalaman dalam bidang akuntansi, auditing dan asuransi selama lebih dari 14 tahun dan pernah bergabung di KAP Hertanto, Sidik &amp; Indra (TIAG International) (2003-2014).</p> <p><b>Sertifikasi yang Berlaku</b> Institute Tazkia Sentul, Post Graduate, jurusan Islamic Economic (on-going), Profesi Akuntansi dari Program Pendidikan Profesi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta (2010), Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (2006), sertifikasi Akuntan Beregister Negara yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Chartered Accountant (CA) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Certified Professional Accountant of Indonesia (CPAI), Certified Public Accountant (CPA) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sertifikasi akuntan publik tingkat pemeriksa dalam pemeriksaan keuangan negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).</p> <p><b>Pelatihan</b> Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Standar Pengendalian Mutu, PSAK Update, Auditing, Tax Update, ATLAS diselenggarakan oleh KAP Herlianto &amp; Rekan</p>	<p><b>Personal Data</b> Indonesian citizen 38 years old Born in Jakarta, September 7, 1982</p> <p><b>Domicile</b> Cinere, Jakarta, Indonesia</p> <p><b>Education</b> Bachelor Degree of Economy majoring in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006).</p> <p><b>Working Experience</b> Pursued career in KAP Herliantono &amp; Partners (Parker Randell International) as a <i>Partner</i> (2019-present), experienced in accounting, auditing and insurance for more than 14 years and have joined KAP Hertanto, Sidik &amp; Indra (TIAG International) (2003-2014).</p> <p><b>Valid Professional Certification</b> Tazkia Sentul Institute, Post Graduate, Islamic Economic (on-going) major, Accounting Profession from the Accounting Professional Education Program at the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta (2010), Bachelor of Accounting University of Indonesia (2006), State Certified Accountant certification issued by the Ministry of Finance Republic of Indonesia, Chartered Accountant (CA) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), Certified Professional Accountants of Indonesia (CPAI), Certified Public Accountants (CPAs) issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), auditors of public accountants at the auditor level examination of state finances issued by the Republic of Indonesia Supreme Audit Board (BPK RI).</p> <p><b>Training</b> Professional Code of Conducts for Public Accountants, Quality Control Standards, PSAK Update, Auditing, Tax Update, ATLAS organized by KAP Herlianto &amp; Partners</p>

**Independensi Komite Audit**

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut; dan

**Audit Committee Independence**

*In accordance with Audit Committee Charter, independence qualification for Audit Committee has to meet following requirements:*

- *Not having direct and indirect shares bothin the Company;*
- *In the event that the Audit Committee acquired Company's shares either directly or indirectly due special legal event, the shares have to be transferred to other owners at the latest six months after the shares acquisition.*
- *Not having any affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members, or Major Shareholders of the Company; and*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

- *Not having business affiliation both directly and indirectly related with PT PP Properti Tbk's business activities.*

Kriteria independensi Komite Audit, terlampir dalam tabel berikut:

*The independency criteria of Audit Committee are included in the following table:*

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Wahyu Indro Widodo	Harris Amin Singgih	Rando P. Wullur
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Have family relationship with Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors</i>	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan <i>Have direct and indirect business relationship both with the Company</i>	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir <i>A person providing audit, non audit, or other consulting services to the Company within the last six months</i>	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan <i>A person having the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities</i>	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Serving in the management of political parties, officials and government</i>	x	x	x

v = ada | x = tidak ada  
v = yes | x = no

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan yang disahkan tanggal 08 Juni 2020 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Penelaahan atas Informasi Keuangan  
Penelaahan dan klarifikasi untuk mendorong agar informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan akurat, handal, dan dapat dipercaya, dan dilakukan melalui:
  - Review atas hasil pemeriksaan auditor independen dan/atau internal auditor.
  - Klarifikasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.
  - Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi penting yang dikeluarkan Perusahaan.
  - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

**Audit Committee Duties and Responsibilities**

*The duties and responsibilities of Audit Committee as stated in the Company's Audit Committee Charter which was adopted on June 08, 2020 are to provide opinions to Board of Commissioners, identify matters that require the attention of Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Board of Commissioners include the following:*

- Review of Financial Information*  
*Review and clarification to encourage financial information that will be published by the Company is accurate, reliable and trustworthy, and is done through:*
  - Review of the results of examination of independent auditors and/or internal auditors.*
  - Clarification of the process of preparing financial information to be published.*
  - Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for important information released by the Company.*
  - Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

- b. Seleksi dan Penunjukan Auditor Independen dalam rangka audit umum (*general audit*) atas laporan Keuangan Perusahaan, Komite Audit berperan untuk melaksanakan:
- Seleksi dan Penunjukan Auditor Independen
    - Komite Audit mereviu hasil seleksi dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
    - Dalam proses seleksi auditor independen, Komite Audit harus mengacu pada ketentuan-ketentuan mengenai legalitas, kompetensi, penugasan, *fee* dan independensi akuntan publik.
  - Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen
    - Mereviu Audit Planning dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit di lapangan.
    - Komite memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor atas jasa yang diberikannya.
    - Memastikan agar Auditor Independen mengkomunikasikan hal-hal tersebut dibawah ini, yaitu:
      - Tingkat tanggung jawab auditor terhadap pengendalian intern dalam penyajian laporan keuangan;
      - Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan;
      - Kelemahan signifikan dalam desain dan penerapan pengendalian intern;
      - Metode pencatatan, pelaporan dan dampak dari transaksi luar biasa yang signifikan terhadap Laporan Keuangan;
      - Fraud* dan penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan yang berdampak salah saji material dalam Laporan Keuangan;
      - Koreksi audit yang signifikan;
      - Prosedur yang dilaksanakan oleh auditor terhadap Laporan Tahunan yang berisi Laporan Keuangan auditan;
      - Konsultasi yang dilakukan manajemen dengan Kantor Akuntan Publik lain dan pendapat auditor terhadap masalah yang dikonsultasikan tersebut;
      - Hambatan dalam pelaksanaan audit.
- b. *Selection and Appointment of Independent Auditors*  
*In the context of a general audit of the Company's Financial statements, the Audit Committee has the role to carry out:*
- Selection and Appointment of Independent Auditors*
    - The Audit Committee reviews the results of management's selection and recommends potential independent auditors who will audit the Company's Financial Statements to the Board of Commissioners;*
    - In the independent auditor selection process, the Audit Committee must refer to the provisions regarding legality, competence, assignments, fees and independence of public accountants.*
  - Supervision of Independent Auditor's*
    - Review the Audit Planning and adequacy of the audit program and monitor the implementation of audits in the field.*
    - The Committee provides an independent opinion in the event of disagreements between management and the auditor of the services provided.*
    - Ensuring that the independent auditor communicates the following, namely:*
      - The auditor's level of responsibility for internal control in presenting financial statements;*
      - Significant changes in accounting policies;*
      - Significant weaknesses in the design and application of internal control;*
      - The method of recording, reporting and the impact of significant extraordinary transactions on the Financial Statements;*
      - Frauds and deviations from the laws and regulations made by management or employees that impact material misstatement in the Financial Statements;*
      - Significant audit corrections;*
      - Procedures performed by the auditor of annual reports containing audited Financial Statements;*
      - Consultation conducted by management with other Public Accounting Firms and the auditor's opinion on the matter consulted;*
      - Obstacles in conducting audits.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance Organization Structure

- |  |  |
|--|--|
| <p>4. Memastikan konsep Laporan Keuangan audit dapat diterima seminggu sebelum dibahas dalam rapat untuk direviu oleh Komite Audit.</p> <p>5. Komite Audit dapat mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan auditor independen kepada Dewan Komisaris, jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik.</p> <p>c. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor antara lain melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Reviu <i>Internal Audit Charter</i> dan Pedoman Pelaksanaan Audit (SOP Audit).</li> <li>» Evaluasi program kerja tahunan dan pelaksanaannya.</li> <li>» Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit/pemeriksaan oleh Auditor Internal dan melakukan pembahasan laporan hasil audit yang penting/material termasuk audit pengadaan dan audit Anak Perusahaan.</li> <li>» Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas temuan Auditor Internal.</li> </ul> <p>d. Efektivitas Pengendalian Intern Komite Audit melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian agar salah saji material Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva dan perbuatan melanggar peraturan perundang-undangan dapat dicegah serta agar pengamanan aset dan pemenuhan kewajiban Perusahaan dapat ditingkatkan.</p> <p>Agar pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Komite Audit harus mendapat laporan audit internal secara berkala dari Internal Audit sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.</li> <li>ii. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya.</li> </ul> | <p>4. Ensuring that the draft audit financial statements can be received a week before being discussed in the meeting for review by the Audit Committee.</p> <p>5. The Audit Committee may propose termination of employment with an independent auditor to the Board of Commissioners, if there are strong indications that the auditor's independence can be disrupted or proven that the auditor does not conduct audits in accordance with the auditing standards of public accountants.</p> <p>c. Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Function Implementation The Audit Committee evaluates the effectiveness of implementation of main tasks and functions of Internal Auditor through:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Review of Internal Audit Charter and Audit Implementation Guidelines (SOP Audit).</li> <li>» Evaluation of annual work programs and their implementation.</li> <li>» Reviewing the audit/inspection by the Internal Auditor and discussing the reports of important/material audit results including the procurement audit and audit of the Subsidiary.</li> <li>» Oversee the implementation of follow-up by Management on the findings of the Internal Auditor.</li> </ul> <p>d. Effectiveness of Internal Control The Audit Committee reviews the design and implementation of policies and procedures to obtain adequate confidence in the effectiveness of controls so that material misstatement of the Financial Statements, misappropriation of assets and acts that violate laws and regulations can be prevented and so that the security of assets and fulfillment of company obligations can be improved.</p> <p>So that internal control can be carried out effectively, then:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. The Audit Committee must obtain regular internal audit reports from Internal Audit as material to identify possible internal control weaknesses.</li> <li>ii. To improve the effectiveness of internal control, the Audit Committee must provide recommendations regarding improving the internal control system and its implementation.</li> </ul> |
|--|--|

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

- iii. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Internal Audit untuk:
1. Mengadakan pertemuan reguler (setiap triwulan) untuk membahas temuan internal auditor dan/atau hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.
  2. Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Internal Audit untuk memperluas reviu-nya untuk menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
- iv. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian intern, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari auditor independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
- v. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit (KASPI) berdasarkan usulan Direktur Utama.
- e. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan  
Komite Audit memantau untuk memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perusahaan.
- Oleh karena itu, Komite Audit harus:
- i. Memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
  - ii. Memastikan bahwa manajemen tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan.
  - iii. Melakukan pemantauan yang dapat dilakukan melalui:
    - » Reviu atas laporan manajemen atau penasihat hukum Perusahaan yang berkaitan dengan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- iii. *The Audit Committee must coordinate with Internal Audit to:*
1. *Hold regular meetings (quarterly) to discuss the findings of internal auditors and/or other matters that contain indications regarding weaknesses in internal control, including errors in the application of accounting standards.*
  2. *If necessary, the Audit Committee can request the Internal Audit to expand its review to assess the nature, scope, magnitude and impact of significant weaknesses in internal control and their effects on the Financial Statements.*
- iv. *In the process of reviewing the effectiveness of internal control, the Audit Committee can use reports from independent auditors to identify possible internal control weaknesses.*
- v. *The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners in approving the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit (KASPI) based on the proposal of the President Director.*
- e. *Compliance with Laws and Regulations*  
*The Audit Committee monitors to ensure there is adequate internal control that the Company's operations are carried out in compliance with the applicable laws and regulations in the Capital Market and other legislation relating to the Company's operations.*
- Therefore, the Audit Committee must:*
- i. *Ensuring that management is responsible for the Company's compliance with laws and regulations,*
  - ii. *Ensuring that management does not violate the laws and regulations.*
  - iii. *Carry out monitoring that can be done through:*
    - » *Review of management reports or legal counsel of the Company relating to compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance Organization Structure

- » Reviu atas temuan atau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh badan regulasi, auditor independen, dan internal auditor.
- f. **Pemantauan Manajemen Risiko**  
Melaksanakan fungsi pemantauan manajemen risiko dan mitigasinya. Terutama dalam penyusunan Laporan Keuangan PT PP Properti Tbk untuk memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal telah cukup memadai di Perusahaan dalam pengamanan Aset dan pencatatan Kewajiban/Hutang secara benar sehingga dapat menghindari risiko materiil penyajian Laporan Keuangan dalam suatu tahun buku.  
Pemantauan dapat dilakukan melalui:
  - » Reviu atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, serta laporan pelaksanaan manajemen risiko secara berkala yang disampaikan oleh Unit Manajemen Risiko Perusahaan.
- g. **Pelaksanaan Tugas Khusus**  
Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit antara lain dapat:
  - i. Dilakukan melalui reviu terhadap semua pencatatan, dokumen dan informasi lainnya yang diperlukan;
  - ii. Mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan stafnya yang hasilnya dituangkan dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berupa Ringkasan Pertanyaan Dewan Komisaris dan Tanggapan Manajemen;
  - iii. Jika dianggap perlu, melakukan audit investigasi yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan Divisi Internal Audit dengan Auditor Eksternal.
- h. Melakukan pemutakhiran Pedoman kerjanya (Piagam Komite Audit/*Audit Committee*) secara periodik.

#### **Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Audit**

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/PP-PROP/KOM/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT PP Properti Tbk yang ditetapkan tanggal 12 Oktober 2020, lingkup tugas masing-masing Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

- » *Reviewing the findings or results of examinations conducted by regulatory bodies, independent auditors, and internal auditors.*
- f. **Risk Management Monitoring**  
*Carry out monitoring functions of risk management and mitigation. Especially in the preparation of PT PP Properti Tbk Financial Statements to ensure that the system and implementation of internal control are sufficiently adequate in the Company in securing assets and recording liabilities/debts correctly so as to avoid the material risk of presenting Financial Statements in a Fiscal Year.*  
  
*Monitoring can be done through:*
  - » *Review of the policies and implementation of the Company's risk management (including the work plan of risk management unit), the results of risk analysis on the RKAP draft and its handling strategies, as well as periodic risk management implementation reports submitted by the Company's Risk Management Unit.*
- g. **Execution of Specific Duties**  
*The Audit Committee's specific duties may include:*
  - i. *Conducted through review of all necessary records, documents and other information;*
  - ii. *Asking questions to Board of Directors and staff whose results are set forth in the Minutes of Board of Commissioners and Directors Joint Meeting in the form of a Summary of Board of Commissioners' Questions and Management Responses;*
  - iii. *If deemed necessary, conduct an investigative audit carried out in collaboration with Internal Audit Unit with External Auditor.*
- h. *Updating the work guidelines (Audit Committee Charter) periodically.*

#### **Duties and Responsibilities Segregation in Audit Committee Membership**

*Pursuant to the Decree of Board of Commissioners No. 08/SK/PP-PROP/KOM/2020 concerning the Appointment of Audit Committee Members dated October 12, 2020, the scope of duties of each Audit Committee Member are:*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

**WAHYU INDRO WIDODO**  
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen  
Head of Audit Committee/Independent Commissioner

Bertanggung jawab terhadap seluruh kinerja Komite Audit, dan menangani Kebijakan dan Pengawasan Bidang *Commercial*, Kebijakan dan Pengawasan Bidang *Hospitality*, Kebijakan dan Pengawasan Bidang Organisasi dan HCM, Kebijakan dan Pengawasan Bidang Akuntansi & Keuangan, Kebijakan dan Pengawasan Bidang Inovasi, Kebijakan dan Pengawasan Bidang Pengembangan Bisnis.

*Responsible for the entire performance of Audit Committee, and handles Policies and Supervision in the Commercial Sector, Hospitality Policy and Supervision, Organization and HCM Policy and Supervision, Accounting & Finance Policy and Supervision, Innovation Policy and Supervision, Business Development Policy and Supervision*

**HARRIS AMIN SINGGIH**  
Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Menangani bidang Operasional

*Handles Operational sector*

**RANDO P. WULLUR**  
Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Menangani bidang Akuntansi dan Keuangan

*Handles Accounting and Financial sector*

**Rapat Komite Audit**

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris seperti yang ditetapkan anggaran dasar. Anggota Komite Audit wajib hadir pada rapat tersebut, dengan kemungkinan mengundang beberapa pihak lain bila diperlukan.

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat yang ditujukan untuk membantu tugas Dewan Pengawas dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan. Rapat Komite Audit diselenggarakan sebanyak 17 (tujuh belas) kali sepanjang tahun 2020. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite Audit sebagaimana terlampir di bawah ini.

**Audit Committee Meeting**

*The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months or at least the same as the minimum provisions of Board of Commissioners meeting as stipulated in the articles of association. Audit Committee members must be present at the meeting, with the possibility of inviting several other parties if necessary.*

*The Audit Committee has held meetings aimed at assisting the Supervisory Board's duties in overseeing the management of the Company. Audit Committee Meetings were held 17 (seventeen) times throughout 2020. Following are the minutes and recapitulation of attendance at Audit Committee meetings as attached below.*

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Graha Yudha Andarano Putra Pratama Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100
Kelik Wirawan Wahyu Widodo Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	14	14	100
Wahyu Indro Widodo Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Head of Audit Committee/Independent Commissioner	3	3	100

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
 Good Corporate Governance Organization Structure

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Rando P. Wullur Anggota Member	17	17	100
Herry Subiyono Anggota Member	17	17	100
Rata-rata Average			100

**RAPAT KOMITE AUDIT DAN KEHADIRAN KOMITE AUDIT**  
*Audit Committee Meetings and Audit Committee Attendance*

RAPAT KOMITE AUDIT #01	AUDIT COMMITTEE MEETING #01
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 27 Januari 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP Lt.7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> January 27, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 01/M/ka/PP-PROP/I/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 01/M/ka/PP-PROP/I/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Kinerja Perseroan bulan Desember &amp; sd Desember 2019, meliputi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Laporan Kinerja Bid.Operasional;</li> <li>» Analisa Laporan Keuangan InHouse November-Desember 2019</li> <li>» Proyeksi Kinerja Perseroan sd Januari 2020</li> <li>» Telaah Arus Kas sd Desember 2019</li> </ul> </li> <li>Pembahasan Program Kerja Dekom dan Komite Audit Tahun 2020</li> <li>Telaah Kebijakan Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP) dan Pelaksanaannya</li> <li>Realisasi Kunjungan Lapangan - Amarthu View, The Alton Apartment dan JV Mikroland Semarang</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Recapitulation of the Company's Performance for December &amp; until December 2019, including:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Operational Sector Performance Report;</li> <li>» InHouse Financial Statement Analysis November-December 2019</li> <li>» Projected Company Performance until January 2020</li> <li>» Review of cash flows until December 2019</li> </ul> </li> <li>Discussion on the 2020 Board of Commissioners and Audit Committee Work Programs</li> <li>Reviewing the Company's Internal Control Policy (SPIP) and its implementation</li> <li>Realization of Site Visits - Amarthu View, The Alton Apartment and JV Mikroland Semarang</li> </ol>
RAPAT KOMITE AUDIT #02	AUDIT COMMITTEE MEETING #02
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 26 Februari 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP Lt.7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> February 26, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 02/M/Ka/PP-PROP/II/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 02/M/ka/PP-PROP/II/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Kinerja Perseroan bulan Januari &amp; sd Januari 2020, meliputi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Laporan Kinerja Bid.Operasional;</li> <li>» Analisa Laporan Keuangan InHouse Desember 2019-Januari 2020</li> <li>» Proyeksi Kinerja Perseroan sd Februari 2020</li> </ul> </li> <li>Telaah Efektifitas Pelaksanaan Audit Internal (SPI):</li> <li>Realisasi Program Kunjungan Lapangan Dekom dan Komite Audit - Prime Park Hotel Bandung dan Apartemen Louvin, Jatiningor</li> </ol>	<b>MEETING AGENDA:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Recapitulation of Company Performance for January &amp; until January 2020, including:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Operational Sector Performance Report;</li> <li>» InHouse Financial Statement Analysis December 2019-January 2020</li> <li>» Projected Performance of the Company until February 2020</li> </ul> </li> <li>Review of the Effectiveness of Internal Audit Implementation (SPI):</li> <li>Realization of the Site Visit Program of Board of Commissioners and Audit Committee - Prime Park Hotel Bandung and Louvin Apartments, Jatiningor</li> </ol>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT KOMITE AUDIT #03	AUDIT COMMITTEE MEETING #03
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 26 Maret 2020; Jakarta (Video Conference)</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 03/M/Ka/PP-PROP/III/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Kinerja Perseroan bulan Februari &amp; sd Februari 2020, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Kinerja Bid.Operasional;</li> <li>Analisa Laporan Keuangan InHouse Januari-Februari 2020</li> <li>Proyeksi Kinerja Perseroan sd Maret 2020</li> </ul> </li> <li>Monitoring Unit Stock</li> <li>Pembahasan Laporan Hasil Analisa Komite Audit PT PP Properti tbk terhadap Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2019</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> March 26, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 03/M/ka/PP-PROP/III/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Recapitulation of the Company's performance for February &amp; up to February 2020, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>Operational Sector Performance Report;</li> <li>In-House Financial Report Analysis for January-February 2020</li> <li>Projected Company Performance until March 2020</li> </ul> </li> <li>Monitoring Unit Stock</li> <li>Discussion of the PT PP Properti tbk Audit Committee Analysis Results Report on the Audited Financial Report for 2019 Fiscal Year</li> </ol>
RAPAT KOMITE AUDIT #04	AUDIT COMMITTEE MEETING #04
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 13 Mei 2020; Jakarta (Video Conference)</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 04/M/KA/PP-PROP/V/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Kinerja Perseroan sd 31 Maret 2020 dan Proyeksi sd April, Mei 2020 Bidang Operasional dan Keuangan oleh Komite Audit</li> <li>Analisa Arus Kas Perseroan Realisasi sd TW I Tahun 2020 dan Proyeksi sd TW IV/2020 oleh Komite Audit oleh Komite Audit Bid.Keuangan</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> May 13, 2020; Jakarta (Video Conference)</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 04/M/KA/PP-PROP/V/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Recapitulation of Company Performance until March 31, 2020 and Projection until April, May 2020 in the Operational and Financial Sector by Audit Committee</li> <li>Analysis of Company's Cash Flow Realization up to 1st Quarter of 2020 and Projection up to 4th Quarter of 2020 by the Audit Committee Financial Sector</li> </ol>
RAPAT KOMITE AUDIT #05	AUDIT COMMITTEE MEETING #05
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 16 Juni 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 05/M/KA/PP-PROP/VI/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Kinerja Perseroan sd 30 April 2020 dan Proyeksi sd Mei, Juni 2020 Bidang Operasional dan Keuangan oleh Ketua Komite Audit;</li> <li>Usulan Pembatalan Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Audit Tahun 2020 akibat dampak COVID-19, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Pengembangan Pengetahuan Dekom dan Komite Audit</li> <li>Program Kunjungan Lapangan Dekom dan Komite Audit (fokus Area Jabodetabek)</li> </ul> </li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> June 16, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 05/M/KA/PP-PROP/VI/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Recapitulation of Company Performance until April 30, 2020 and Projections until May, June 2020 in the Operational and Financial Sector by Head of Audit Committee;</li> <li>Proposal Cancellation of the 2020 Board of Commissioners and Audit Committee Work Program due to the impact of COVID-19, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners and Audit Committee Knowledge Development Program</li> <li>Site Visit Program for Board of Commissioners and Audit Committee (focus on the Jabodetabek Area)</li> </ul> </li> <li>Other strategic matters</li> </ol>
RAPAT KOMITE AUDIT #06	AUDIT COMMITTEE MEETING #06
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 08 Juli 2020; Meeting Room 2-3 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 06/M/Ka/PP-PROP/VII/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Kinerja Pereroan sd 31 Mei 2020 dan Proyeksi sd Juni, Juli 2020 Bidang Operasional dan Keuangan oleh Ketua Komite Audit;</li> <li>Monitoring Unit Stock Realti sd Mei 2020;</li> <li>Monitoring Cash Flow sd akhir tahun 2020;</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 8, 2020; Meeting Room 2-3 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 06/M/KA/PP-PROP/VII/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Recapitulation of Company Performance up to May 31, 2020 and Projection until June, July 2020 in the Operational and Financial Sector by Head of Audit Committee;</li> <li>Monitoring Realty Stock Unit until May 2020;</li> <li>Monitoring Cash Flow until the end of 2020</li> </ol>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT KOMITE AUDIT #07	AUDIT COMMITTEE MEETING #07
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 10 Agustus 2020; Meeting Room 2-3 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 07/M/KA/PP-PROP/VIII/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Perseroan sd 30 Juni 2020 dan Proyeksi sd Juli, Agustus 2020 Bidang Operasional dan Keuangan oleh Ketua Komite Audit;</li> <li>2. Telaah LHP SPI sd TW II/2020;</li> <li>3. Pembahasan Hasil Evaluasi Program Kerja Dekom dan Komite Audit sd Juni 2020;</li> <li>4. Monitoring Cash Flow sd Juni 2020;</li> <li>5. Realisasi Kunjungan Lapangan Dekom dan Komite Audit - Apartemen Evencio dan Mazhoji, Depok;</li> <li>6. Hal-hal Strategis Lainnya – Pembahasan Usulan Perubahan Dekom Anak Perusahaan PT PP Properti Tbk;</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> August 10, 2020; Meeting Room 2-3 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 07/M/KA/PP-PROP/VIII/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Company Performance until June 30, 2020 and Projections until July, August 2020 in the Operational and Financial Sector by Head of Audit Committee;</li> <li>2. Review of SPI LHP until 2nd Quarter of 2020;</li> <li>3. Discussion on the Evaluation Results of Board of Commissioners and Audit Committee Work Program until June 2020;</li> <li>4. Monitoring Cash Flow until June 2020;</li> <li>5. Realization of Site Visits for Board of Commissioners and Audit Committee - Evencio and Mazhoji Apartments, Depok;</li> <li>6. Other Strategic Matters - Discussion on the Proposal Changes to the Board of Commissioners of Subsidiary PT PP Properti Tbk;</li> </ol>
RAPAT KOMITE AUDIT #08	AUDIT COMMITTEE MEETING #08
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 22 September 2020; Ruangan Dekom – Plaza PP Lt 7 Jakarta (Video Conference)</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 15/M/KA/PP-PROP/IX/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Perseroan sd 31 Juli 2020 dan Proyeksi sd Agustus 2020 Bidang Operasional dan Keuangan oleh Ketua Komite Audit meliputi;       <ul style="list-style-type: none"> <li>» Evaluasi Kinerja Perseroan Bid.Operasional bulan Juli &amp; sd Juli 2020;</li> <li>» Analisa Laporan Keuangan InHouse Juni-Juli 2020;</li> <li>» Proyeksi Kinerja Perseroan sd Agustus 2020;</li> <li>» Monitoring Unit Stock sd Juli 2020</li> </ul> </li> <li>2. Pembahasan Area of Improvement Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2019 dari Aspek Dekom dan Komite Audit;</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> September 22, 2020; PPRO BoC Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta (Video Conference)</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 15/M/KA/PP-PROP/IX/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Company Performance until July 31, 2020 and Projection until August 2020 in the Operational and Financial Sector by Head of Audit Committee include;       <ul style="list-style-type: none"> <li>» Evaluation of the Company's Performance in Operations from July &amp; July 2020;</li> <li>» InHouse Financial Report Analysis June-July 2020;</li> <li>» Projected Company Performance until August 2020;</li> <li>» Monitoring the Stock Unit until July 2020</li> </ul> </li> <li>2. Discussion on the Area of Improvement on the GCG Assessment Results for 2019 Fiscal Year from the Aspects of Board of Commissioners and Audit Committee;</li> </ol>
RAPAT KOMITE AUDIT #09	AUDIT COMMITTEE MEETING #09
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 26 Oktober 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 17/M/KA/PP-PROP/X/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekapitulasi Kinerja Perseroan bulan sd Agustus &amp; sd September 2020 dan Proyeksi Kinerja sd Oktober 2020;</li> <li>2. Analisa Laporan Keuangan InHouse Juli-Agustus 2020, Agustus-September;</li> <li>3. Review Cash Flow sd Agustus 2020;</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> October 26, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 17/M/KA/PP-PROP/X/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recapitulation of Company Performance from August &amp; September 2020 and Projection of Performance until October 2020;</li> <li>2. InHouse Financial Report Analysis July-August 2020, August-September;</li> <li>3. Review Cash Flow until August 2020;</li> </ol>
RAPAT KOMITE AUDIT #10	AUDIT COMMITTEE MEETING #10
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 26 November 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 18/M/Ka/PP-PROP/XI/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview Kinerja Perseroan bulan Oktober &amp; sd Oktober 2020 dan Proyeksi Kinerja sd November 2020 Bidang Keuangan dan Operasional;</li> <li>2. Realisasi Kunjungan Lapangan Komite Audit – The Ayoma Apartemen;</li> <li>3. Pembahasan Arahan dan Masukan Dekom terkait Rancangan RKAP 2021;</li> <li>4. Permasalahan Yang Perlu Mendapat Perhatian;</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> November 26, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 18/M/KA/PP-PROP/XI/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview of the Company's performance for October &amp; up to October 2020 and the Projected Performance until November 2020 in the Financial and Operational Sector;</li> <li>2. Actual Site Visits Audit Committee - The Ayoma Apartments;</li> <li>3. Discussion of the Board of Commissioners' Direction and Input regarding the 2021 RKAP Draft;</li> <li>4. Problems That Need To Get Attention;</li> </ol>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

<b>RAPAT KOMITE AUDIT #11</b>	<b>AUDIT COMMITTEE MEETING #11</b>
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 30 Desember 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> Desember 30, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 19/M/Ka/PP-PROP/XII/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 19/M/KA/PP-PROP/XII/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Overview Kinerja Perseroan bulan November & sd November 2020 dan Proyeksi Kinerja sd Desember 2020 Bidang Keuangan dan Operasional 2. Realisasi Kunjungan Lapangan Komite Audit – Apartemen Gunung Putri Square 3. Analisa Laporan Keuangan InHouse Oktober-November 2020 dan Review Cash Flow sd November 2020 4. Pembahasan Program Kerja Dekom dan Komite Audit Tahun 2021;	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Overview of the Company's Performance in November & November 2020 and Projected Performance until December 2020 in the Financial and Operational Sector 2. Realization of Audit Committee Site Visit - Gunung Putri Square Apartment 3. Analysis of InHouse Financial Statements for October-November 2020 and Review of Cash Flow until November 2020 4. Discussion on the Work Program for Board of Commissioners and Audit Committee for 2021;
<b>RAPAT KHUSUS KOMITE AUDIT dengan VP Accounting dan Tim #01</b>	<b>AUDIT COMMITTEE SPECIAL MEETING with VP Accounting and Team #01</b>
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 22 Juni 2020; Meeting Room 1 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> June 22, 2020; Meeting Room 1 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 04A/M/Ka/PP-PROP/VI/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 04/M/Ka/PP-PROP/VI/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> Review Laporan Arus Kas per Proyek periode Mei 2020;	<b>MEETING AGENDA:</b> Review of the Cash Flow Report per Project for May 2020 period;
<b>RAPAT KHUSUS KOMITE AUDIT #02</b>	<b>AUDIT COMMITTEE SPECIAL MEETING #02</b>
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 14 Juli 2020; Ruangan Dekom PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 14, 2020; PPRO BoC Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 07/M/Ka/PP-PROP/VII/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 07/M/Ka/PP-PROP/VII/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> Pembahasan Permohonan Menerima Pinjaman dari PT PP (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas	<b>MEETING AGENDA:</b> Discussion on the Request to Receive a Loan from PT PP (Persero) Tbk as the Majority Shareholder
<b>RAPAT KHUSUS KOMITE AUDIT #03</b>	<b>AUDIT COMMITTEE SPECIAL MEETING #03</b>
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 23 Juli 2020; Ruangan Dekom PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> July 23, 2020; PPRO BoC Room - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 01A/M/Ka/PP-PROP/VII/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 01A/M/Ka/PP-PROP/VII/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> Pembahasan Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit Hana Bank	<b>MEETING AGENDA:</b> Discussion on Application for Extension of the Hana Bank Credit Facility
<b>RAPAT KHUSUS KOMITE AUDIT dengan Unit QSHE &amp; Procurement #04</b>	<b>AUDIT COMMITTEE SPECIAL MEETING with QSHE &amp; Procurement Unit #04</b>
<b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 18 Agustus 2020; Ruangan Rapat 2 PPRO – Plaza PP Lt 7 Jakarta	<b>MEETING DATE AND PLACE:</b> August 18, 2020; Meeting Room 2 PPRO - Plaza PP 7th Floor Jakarta
<b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 08/Ka/PP-PROP/VIII/2020	<b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 08/M/Ka/PP-PROP/VIII/2020
<b>AGENDA RAPAT:</b> 1. Pemaparan Kebijakan Pengendalian Mutu dan Pelayanan dan Pengadaan Barang & Jasa 2. Implementasi dan Program Kerja Unit Pengendalian Mutu dan Procurement	<b>MEETING AGENDA:</b> 1. Exposure of Quality Control and Service Policies and Goods & Services Procurement 2. Implementation and Work Program of Quality Control and Procurement Unit

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

RAPAT KHUSUS KOMITE AUDIT dengan Unit HCM #05	AUDIT COMMITTEE SPECIAL MEETING with Human Capital Management Unit #05
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 30 September 2020; Ruang Dekom (Teleconference) – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 11/Ka/PP-PROP/IX/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Sistem Pengembangan Karis Perusahaan</li> <li>2. Sistem dan Prosedur mutasi dan promosi jabatan di Perusahaan</li> <li>3. Penempatan Karyawan pada jabatan dalam struktur Organisasi dan</li> <li>4. Rencana Promosi dan Mutasi pejabat satu level dibawah Direksi</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> September 30, 2020; BoC Room (Teleconference) – Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 11/Ka/PP-PROP/IX/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company's Karis Development System Policy</li> <li>2. Systems and procedures for transfer and promotion of positions in companies</li> <li>3. Employee placement in positions in the organizational structure and</li> <li>4. Promotion plan and transfer of officials one level below the Board of Directors</li> </ol>
RAPAT KHUSUS KOMITE AUDIT dengan Unit SPI #06	AUDIT COMMITTEE SPECIAL MEETING with Human Capital Management Unit #06
<p><b>TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:</b> Tanggal 22 September 2020; Ruang Dekom (Teleconference) – Plaza PP Lt 7 Jakarta</p> <p><b>NOMOR RISALAH RAPAT:</b> 09A/Ka/PP-PROP/IX/2020</p> <p><b>AGENDA RAPAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP);</li> <li>2. Monitoring Pelaksanaan Pengawasan SPI;</li> </ol>	<p><b>MEETING DATE AND PLACE:</b> September 22, 2020; BoC Room (Teleconference) – Plaza PP 7th Floor Jakarta</p> <p><b>MEETING MINUTES NUMBER:</b> 09A/M/Ka/PP-PROP/IX/2020</p> <p><b>MEETING AGENDA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supervision on Internal Control System (SPIP);</li> <li>2. Monitoring the implementation of the SPI Supervision;</li> </ol>

**Pengembangan Kompetensi Komite Audit**

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi (pendidikan/pelatihan) yang diikuti Komite Audit di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

**Kebijakan Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Audit & Sekretaris Dewan Komisaris)**

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/PP-PROP/KOM/2018 yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, sedangkan untuk Sekretaris Dewan Komisaris, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan.

**Audit Committee Competency Development**

The Company facilitates the implementation of development programs for Audit Committee in order to improve the competence of members of Audit Committee, which is carried out through various training and education with funding fully the responsibility of the Company. Concerning the list of training and competency development activities undertaken by Audit Committee throughout 2020, see the Company Profile chapter in this Annual Report.

**Remuneration Policy for Supporting Bodies of Board of Commissioners (Audit Committee & Secretary of Board of Commissioners)**

The determination of the amount of remuneration for Audit Committee is determined by referring to SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Bodies of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises and based on the Decree of Board of Commissioners No: 06/SK/PP-PROP/KOM/2018 which regulates that the income of members of Audit Committee is in the form of a maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the salary of President Director of the Company with the tax provisions borne by the Company, while for the Secretary of Board of Commissioners is in the form of a maximum honorarium of 15% (fifteen percent) of salary of President Director of the Company with the tax provisions borne by the Company.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.'

Members of Board of Commissioners who become Head/member of Audit Committee are not given additional income from the position.

**Program Kerja Komite Audit 2020**

Program kerja Komite Audit tahun 2020 dan realisasinya sebagai berikut:

**Audit Committee 2020 Work Program**

The Audit Committee work program for 2020 and its realization are as follows:

No	Program Kerja Tahun 2020 Work Program for 2020	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020
1	Monitoring, saran atas pengendalian/kinerja Perusahaan Monitoring, providing advice on the Company's control/performance	Melakukan monitoring atas pencapaian Kinerja meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Kinerja Perusahaan terhadap RKAP</li> <li>Pencapaian Kinerja Proyek Proyek Residential/Commercial/Hospitality/JV</li> <li>Review LK InHouse</li> <li>Monitoring Unit Stock setiap bulan</li> <li>Program Peninjauan Lapangan</li> </ul> Monitoring the achievement of performance includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>Achievement of Company Performance against RKAP</li> <li>Residential/Commercial/Hospitality/JV Project Performance Achievement</li> <li>Review of LK InHouse</li> <li>Monitoring Unit Stock every month</li> <li>Field Survey Program</li> </ul>
2	Menyusun Laporan Komite Audit: Prepare the Audit Committee Report	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Kinerja Bidang Keuangan dan Operasional setiap bulan</li> <li>Laporan Komite Audit per Triwulan</li> <li>Laporan Penugasan Peninjauan Lapangan</li> <li>Monthly Financial and Operational Performance Report</li> <li>Quarterly Audit Committee Report</li> <li>Field Survey Report</li> </ul>
3	Monitoring, saran atas penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku, Peraturan Internal/Kebijakan/SOP Monitoring, providing advice on the implementation of applicable laws and regulations, Internal Regulations/Policies/SOPs	Melakukan monitoring atas penerapan PSAK yang berlaku Tahun 2020 dan Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Monitored the implementation of PSAK applied in 2020 and Accounting Policies and Financial Statement Preparation
4	Monitoring, saran atas pelaksanaan Manajemen Risiko Monitoring, providing advice on the implementation of Risk Management	Komite Audit telah melakukan telaah Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan dan telaah laporan Manajemen Risiko The Audit Committee has reviewed the Company's Risk Management Policies and reviewed Risk Management reports
5	Monitoring, saran atas pelaksanaan Pengendalian Mutu dan Pelayanan Monitoring, providing advice on the implementation of Quality Control and Services	Komite Audit telah melakukan telaah Pengendalian Mutu dan Pelayanan dan pelaksanaannya di Lingkungan Proyek The Audit Committee has reviewed the Quality Control and Service and its implementation in the Project Environment
6	Monitoring Pelaksanaan Audit Internal (SPI) Monitoring the Implementation of Internal Audit (SPI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan telaah efektifitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI</li> <li>Melakukan telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal</li> <li>Kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal</li> <li>Monitoring rencana kerja pengawasan dan pelaksanaan</li> <li>Reviewing the effectiveness of monitoring on follow-up of SPI audit results</li> <li>Reviewing the conformity of audit implementation with internal audit standards</li> <li>Completeness of the attributes of findings and the quality of internal audit recommendations</li> <li>Monitoring the audit work plan and its implementation</li> </ul>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance Organization Structure

No	Program Kerja Tahun 2020 Work Program for 2020	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring dan saran atas penerapan system pengendalian internal Perusahaan (SPIP).</li> <li>Monitoring dan saran Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pelaksanaannya di Perusahaan.</li> <li>Monitoring, saran dan tindak lanjut atas laporan gratifikasi.</li> <li>atas laporan gratifikasi.</li> <li>Monitoring and providing advice on the implementation of the Company's internal control system (SPIP).</li> <li>Monitoring and providing advice on Anti-Bribery Management System and Its Implementation in the Company.</li> <li>Monitoring, providing suggestions and follow-up on gratification reports.</li> </ul>	<p>Komite Audit telah melakukan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP), telaah Laporan Sistem Manajemen Anti Penyuapan serta monitoring atas laporan gratifikasi.</p> <p><i>The Audit Committee has carried out the implementation of the Company's Internal Control System (SPIP), reviewed the Anti-Bribery Management System Report and monitored the gratification report.</i></p>
8	<p>Evaluasi Pelaksanaan Audit Eksternal (KAP) <i>Evaluation of External Audit Implementation (KAP)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi efektifitas atas kinerja KAP;</li> <li>Usulan Penunjukan KAP yang ditunjuk untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT PP Properti Tahun Buku 2020 adalah KAP Hartanto Grace Karunawan (HGK)</li> <li>Melakukan evaluasi efektifitas atas kinerja KAP;</li> <li>Usulan Penunjukan KAP yang ditunjuk untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT PP Properti Tahun Buku 2020 adalah KAP Hartanto Grace Karunawan (HGK)</li> </ul>
9	<p>Telaah dan Saran atas Penyusunan Rancangan RKAP 2021 <i>Reviewing and Providing Suggestions on the Draft of 2021 RKAP</i></p>	<p>Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Penyusunan Rancangan RKAP 2021 untuk disampaikan kepada Manajemen</p> <p><i>Provide recommendations to the Board of Commissioners on the Draft of 2021 RKAP to be submitted to the Management</i></p>
10	<p>Monitoring Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) <i>Monitoring the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)</i></p>	<p>Melakukan pembahasan Area of Improvement Hasil Assessment GCG Aspek Dekom dan Komite Audit dan Rencana Tindak Lanjut Tahun 2020</p> <p><i>Discussed the Area of Improvement of GCG Assessment Results for the Board of Commissioners and Audit Committee Aspect and the Follow-up Plan for 2020</i></p>
11	<p>Monitoring Kinerja Proyek <i>Project Performance Monitoring</i></p>	<p>Komite Audit telah melakukan program Kunjungan Lapangan ke Proyek Residential, Commercial dan Hospitality maupun Entitas Anak secara berkala</p> <p><i>The Audit Committee has conducted regular Field Visits to Residential, Commercial and Hospitality Projects and Subsidiaries</i></p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020, Komite Audit telah merealisasikan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya, yaitu:

## 2020 Audit Committee Duties Implementation Report in 2020

In 2020, Audit Committee has realized the following activities related to its duties and functions:

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	Keterangan Description
Komite Audit Bidang Keuangan <i>Audit Committee Financial Sector</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian Kinerja               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan Rapat Komite Audit secara berkala</li> <li>• Mengevaluasi Laporan Kinerja Perusahaan Bidang Keuangan secara berkala (Laporan Triwulan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan).</li> <li>• Memberikan masukan kepada Dekom atas laporan keuangan <i>In-House</i> Perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik.</li> <li>• Mengevaluasi Hutang Perusahaan dan pengendalian <i>Cash flow</i> Perusahaan.</li> <li>• Mengevaluasi Rasio-Rasio Keuangan Perusahaan.</li> <li>• Menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris.</li> <li>• Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal pembahasan kinerja dan penugasan kunjungan lapangan.</li> </ul> </li> <li>2. Mengevaluasi Kebijakan dan penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.</li> <li>3. Mengevaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko</li> <li>4. Mengevaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Teknologi Informasi Perusahaan</li> <li>5. Mengevaluasi Pelaksanaan Efektivitas Audit Internal (SPI) bidang Keuangan</li> <li>6. Seleksi, Penunjukan dan Pengawasan Auditor Eksternal</li> <li>7. Menyusun konsep Rancangan RKAP 2020 sebagai masukan kepada Manajemen.</li> <li>8. Melakukan telaah atas rencana investasi, pengembangan bisnis dan aksi korporasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Performance Control</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Conducted Periodic Audit Committee Meetings</i></li> <li>• <i>Evaluated the Company's performance reports on finance periodically (Quarterly Reports, Semester Reports and Annual Reports).</i></li> <li>• <i>Provided input to Board of Commissioners on the Company's In-House financial statements to be submitted to Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting periodically.</i></li> <li>• <i>Evaluated the Company's Debt and controlling the Company's Cash flow.</i></li> <li>• <i>Evaluated the Company's Financial Ratios.</i></li> <li>• <i>Submitted quarterly reports to Board of Commissioners.</i></li> <li>• <i>Submitted written report to Board of Commissioners regarding the discussion on performance and site visit assignments.</i></li> </ul> </li> <li>2. <i>Evaluating the policies and implementation of the Company's Internal Control System.</i></li> <li>3. <i>Evaluating the Policy and Implementation of Risk Management</i></li> <li>4. <i>Evaluating the Company's Information Technology Policy and Implementation</i></li> <li>5. <i>Evaluating the Implementation of Internal Audit (SPI) Effectiveness in Finance</i></li> <li>6. <i>Selection, Appointment and Supervision of External Auditors</i></li> <li>7. <i>Draft the 2020 RKAP as input to Management.</i></li> <li>8. <i>Reviewing investment plans, business development and corporate actions and providing input to Board of Commissioners</i></li> </ol>

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance Organization Structure

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	Keterangan Description
Komite Audit Bidang Operasional <i>Audit Committee Operational Sector</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian Kinerja:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan Rapat Komite Audit secara berkala</li> <li>• Mengevaluasi laporan kinerja Perusahaan Bidang Operasional secara berkala (Kinerja Pemasaran, Penjualan, Laba Komprehensif dan <i>Monitoring</i> unit <i>stock</i> Perusahaan).</li> <li>• Memberikan masukan kepada Dekom atas pencapaian kinerja Perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik.</li> <li>• Menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris.</li> <li>• Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal pembahasan kinerja dan penugasan kunjungan lapangan.</li> </ul> </li> <li>2. Mengevaluasi Kebijakan dan penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.</li> <li>3. Mengevaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko</li> <li>4. Mengevaluasi Kebijakan dan pelaksanaan Teknologi Informasi Perusahaan.</li> <li>5. Mengevaluasi Pelaksanaan Efektivitas Audit Internal (SPI) bidang Operasional.</li> <li>6. Menyusun konsep Rancangan RKAP 2020 sebagai masukan kepada Manajemen.</li> <li>7. Melakukan telaah atas rencana investasi, pengembangan bisnis dan aksi korporasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Performance Control</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Conducted Periodic Audit Committee Meetings</i></li> <li>• <i>Evaluating the Company's operational performance reports regularly (Marketing Performance, Sales, Comprehensive Profit and Monitoring the Company's stock units).</i></li> <li>• <i>Provided input to Board of Commissioners on the achievement of the Company's performance to be submitted to Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting periodically.</i></li> <li>• <i>Submitted quarterly reports to Board of Commissioners.</i></li> <li>• <i>Submitted written report to Board of Commissioners regarding the discussion on performance and site visit assignments.</i></li> </ul> </li> <li>2. <i>Evaluating the policies and implementation of the Company's Internal Control System.</i></li> <li>3. <i>Evaluating the Policy and Implementation of Risk Management</i></li> <li>4. <i>Evaluating the Company's Information Technology Policy and Implementation</i></li> <li>5. <i>Evaluating the Implementation of Internal Audit (SPI) Effectiveness in Finance</i></li> <li>6. <i>Draft the 2020 RKAP as input to Management.</i></li> <li>7. <i>Reviewing investment plans, business development and corporate actions and providing input to Board of Commissioners</i></li> </ol>

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Rekomendasi yang diberikan Komite Audit antara lain:

*As part of its duties and responsibilities, Audit Committee provides recommendations to Board of Commissioners related to areas of responsibility. The recommendations given by Audit Committee include:*

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Description
1	01/KA/PP-PROP/2020	22 Januari 2020 <i>January 22, 2020</i>	Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 <i>Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019</i>
2	02/KA/PP-PROP/2020	18 Maret 2020 <i>March 18, 2020</i>	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun Buku 2019 <i>Report on the Evaluation Results of Audit Committee on the Implementation of Providing Audit Services for Annual Historical Financial Information for 2019 Fiscal Year</i>
3	03/KA/PP-PROP/2020	16 Maret 2020 <i>March 16, 2020</i>	Rekomendasi RKAP 2020 <i>2020 RKAP recommendations</i>
4	04/KA/PP-PROP/2020	06 April 2020 <i>April 6, 2020</i>	Usulan terkait dampak pandemi COVID-19 bagi Perusahaan, langkah mitigasinya yang diperlukan, serta penyesuaian RKAP 2020 <i>Proposals related to the impact of COVID-19 pandemic on the Company, the necessary mitigation steps, as well as adjustments to the 2020 RKAP</i>
5	05/KA/PP-PROP/2020	27 April 2020 <i>April 27, 2020</i>	Hasil Telaah Kebutuhan Arus Kas PT PP Properti Tbk Tahun 2020 <i>Results of the Study of PT PP Properti Tbk Cash Flow Needs in 2020</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Description
6	06/KA/PP-PROP/2020	30 Juni 2020 June 30, 2020	Kerja sama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan PP Properti Tbk Tentang Penyedia Fasilitas Kredit Pemilikan Satuan Rumah Susun (BNI Griya) <i>Collaboration between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PP Properti Tbk Regarding Providers of Flat Ownership Credit Facilities (BNI Griya)</i>
7	07/KA/PP-PROP/2020	14 Juli 2020 July 14, 2020	Permohonan Menerima Pinjaman dari PT PP (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas <i>Request to receive a loan from PT PP (Persero) Tbk as the majority shareholder</i>
8	08/KA/PP-PROP/2020	23 Juli 2020 July 23, 2020	Permohonan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Hana Bank <i>Application for Approval of Hana Bank Credit Facility Extension</i>
09	09/KA/PP-PROP/2020	25 November 2020 November 25, 2020	Tinjauan Dewan Pengarah ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>ISO 37001: 2016 Steering Committee Review on Anti-Bribery Management Systems</i>

**Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris**

Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup PP Properti dilakukan oleh Dewan Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK/PP-PROP/KOM/2020 yang ditetapkan tanggal 12 Oktober 2020. Perusahaan memiliki prosedur bahwa struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi di ditetapkan oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Fungsi Nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Skema proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) adalah:

**Nomination And Remuneration Function**

*The execution of Nomination and Remuneration function within the Company is conducted by the Board of Commissioners, chaired by an Independent Commissioner in accordance with the Decree of Board of Commissioners No. 07/SK/PP-PROP/KOM/2020 which was established on October 20, 2020. The Company has a policy that the structure, policies, and amount of remuneration should be stipulated by the Board of Commissioners at least once every 1 (one) year.*

*The Nomination Functions carried out by the Board of Commissioners are:*

- *Prepare the composition and process of nomination of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Make policy and criteria required in the nomination process of candidates for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Assist the performance evaluation of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Develop capacity building program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Review and propose qualified candidates as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

*The scheme of Nomination process of members of the Company's Board of Directors and Board Commissioners based on the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance is:*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. Dewan Komisaris menerima hasil <i>talent pool</i> dari Direksi, antara lain berupa <i>Curriculum Vitae</i> dan Hasil Uji Kepatutan dan kelayakan dari lembaga profesional yang telah ditunjuk untuk melakukan <i>fit and proper test</i> sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>b. Dewan Komisaris melakukan uji kepatuhan dan kelayakan dari lembaga profesional yang telah ditunjuk untuk melakukan uji <i>fit and proper test</i> sesuai ketentuan yang berlaku mengenai persyaratan dan tata cara pengangkatan anggota Direksi.</p> <p>c. Dewan Komisaris melakukan <i>review</i> atas pedoman dan proses penilaian dan uji kepatuhan dan kelayakan bakal calon anggota Direksi, serta kajian atas penilaian yang disampaikan.</p> <p>d. Penunjukan Lembaga Profesional yang akan melakukan uji kepatuhan dan kelayakan dilakukan oleh Dewan Komisaris, atau oleh Direksi melalui koordinasi dengan Dewan Komisaris.</p> <p>e. Dewan Komisaris memberikan pendapat tertulis mengenai calon anggota Direksi sewaktu-waktu apabila diminta oleh Pemegang Saham, termasuk penyampaian hasil uji kepatutan dan kelayakan dari Lembaga Profesional.</p> | <p>a. Board of Commissioners receives the talent pool results from Board of Directors, among others in the form of Curriculum Vitae and Fit and Proper Test result from professional institution that has been appointed to perform fit and proper test in accordance with applicable provisions.</p> <p>b. Board of Commissioners conducts fit and proper test from professional institution that has been appointed to hold fit and proper test in accordance with applicable provisions regarding the requirements and procedures for appointing Board of Directors members.</p> <p>c. Board of Commissioners reviews the guidelines and assessment process of fit and proper test of candidate for members of Board of Directors, as well as reviews of the assessment submitted.</p> <p>d. The appointment of Professional Institution that will hold fit and proper test is conducted by Board of Commissioners, or by Board of Directors in coordination with Board of Commissioners.</p> <p>e. Board of Commissioners provides a written opinion on candidate for members of Board of Directors at any time as requested by the Shareholders, including submitting the fit and proper test results from the Professional Institution.</p> |
|---|---|

Adapun prosedur seleksi dan pengusulan calon Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- |  |   |
|--|---|
| <p>a. Tim Evaluasi Penjaringan dari entitas induk, PT PP (Persero) Tbk, menerima usulan dan mencari informasi bakal calon Direksi. Calon Direksi dapat berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pejabat Internal Anak Perusahaan setingkat di bawah Direksi.</li> <li>• Pejabat Internal BUMN yang bersangkutan serendah-rendahnya 2 (dua) tingkat di bawah Direksi.</li> <li>• Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.</li> </ul> <p>b. Tim Evaluasi Penjaringan melakukan penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon yang telah disetujui oleh Direksi Perusahaan. Penilaian dilakukan oleh Lembaga Profesional yang ditunjuk untuk melakukan uji kepatuhan dan kelayakan.</p> <p>c. Direksi PTPP melakukan evaluasi akhir atas hasil penilaian untuk menetapkan Bakal calon Direksi yang terpilih menjadi Calon Direksi Perusahaan dan meminta persetujuan tertulis kepada Dewan Komisaris PTPP.</p> | <p>The selection and nomination procedure of Candidates for Board of Directors of the Company is as follows:</p> <p>a. The Selection Evaluation Team from PT PP (Persero) Tbk accepts the proposal and seeks information regarding the prospective Director candidate. The candidates may come from:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal Executive of Subsidiaries of one level below the Board of Directors.</li> <li>• Internal Executive of the concerned SOE of as low as 2 (two) levels below the Board of Directors.</li> <li>• Other sources with a good reputation, relevant and accountable.</li> </ul> <p>b. The Selection Evaluation Team conducts an assessment on prospective candidate whose name is listed in the List of Prospective Candidates approved by the Company's Board of Directors. Assessment is undertaken by a designated Professional Institution for fit and proper test.</p> <p>c. Board of Directors of PT PP (Persero) Tbk shall conduct a final evaluation upon the assessment results to select the prospective Director candidate that is elected to become Director candidate and requests written approval from Board of Commissioners of PT PP (Persero) Tbk.</p> |
|--|---|

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

- d. Direksi PTPP menyampaikan Calon Direksi Perusahaan terpilih kepada Menteri Negara BUMN melalui Sekretaris Kementerian BUMN disertai pendapat tertulis dari Dewan Komisaris PTPP.
- e. Setelah memperoleh persetujuan dan menandatangani Kontrak Manajemen dengan Direksi PTPP, Direksi Perusahaan mengajukan Calon Direksi lainnya kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk ditetapkan dalam RUPS menjadi anggota Direksi Perusahaan.
- f. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi Perusahaan dan menyampaikan kepada RUPS untuk meminta persetujuan.

Fungsi Remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris yaitu:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
- Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
  - » Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari emiten atau Perusahaan publik sejenis.
  - » Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
  - » Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - » Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Skema Penyusunan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance):

- a. Dewan Komisaris melakukan reviu atas usulan remunerasi Direksi setiap tahun, serta menguji kesesuaiannya dengan pelaksanaannya.

- d. *Board of Directors of PT PP (Persero) Tbk shall convey the elected Director Candidate to the Minister of SOE through the Secretary of Ministry of SOE with written opinion from Board of Commissioners of PT PP (Persero) Tbk.*
- e. *After obtaining approval and signing a Management Contract with the Board of Directors of PT PP (Persero) Tbk, the Company's Board of Directors proposes the elected Director Candidate to Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk to be validated in the GMS to become a member of Board of Directors of the Company.*
- f. *Board of Commissioners shall provide recommendations to Board of Directors of PT PP Properti Tbk and submit to the GMS for approval.*

*The Remuneration Functions carried out by the Board of Commissioners are:*

- *Prepare the structure of Remuneration for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Formulate policy on Remuneration for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Formulate the amount of Remuneration for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Remuneration structure may be in the form of salary, honorarium, incentive and/or fixed and/or variable allowances.*
- *The preparation of the structure, policies, and amount of remuneration should take into account:*
  - » *Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities and the business scale of similar Issuers or Public Companies.*
  - » *Duties, responsibilities and authorities of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners in relation with the achievement of purposes and performance of the Issuer or Public Company.*
  - » *Performance targets or performance of each member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.*
  - » *The balance between fixed and variable allowances.*

*The scheme of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration based on the Regulation of Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance :*

- a. *Board of Commissioners reviews the proposal of Board of Directors remuneration every year, and checks the conformity of its implementation.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

- |   |  |
|---|--|
| <p>b. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas usulan remunerasi Direksi dalam penyusunan RKAP tahunan, dengan pertimbangan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Ketentuan dalam Peraturan Direksi PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengenai Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.</li> <li>» Pencapaian Kinerja dan KPI tahun sebelumnya.</li> <li>» Kemampuan keuangan Perusahaan.</li> <li>» Kewajaran dengan industri sejenis.</li> </ul> <p>c. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi atas penetapan anggaran remunerasi Direksi sebagai bagian dari rekomendasi atas penetapan RKAP kepada Pemegang Saham.</p> <p>d. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi penetapan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham dalam RUPS Laporan Tahunan dengan pertimbangan sebagaimana butir (b) ditambahkan hasil audit atas laporan keuangan tahun sebelumnya.</p> <p>e. Dewan Komisaris dalam melakukan proses telaah menggunakan perangkat di Dewan Komisaris secara optimal.</p> | <p>b. Board of Commissioners reviews the proposal of Board of Directors remuneration in the preparation of annual RKAP, with the following considerations:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Provisions in the Regulation of Board of Directors of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk concerning Guidelines for Remuneration Determination of Subsidiary's Board of Directors and Board of Commissioners.</li> <li>» Performance Achievement and KPI of previous year.</li> <li>» The Company's financial capability.</li> <li>» Fairness with similar industries</li> </ul> <p>c. Board of Commissioners submits a recommendation on the determination of Board of Directors remuneration budget as part of the recommendation on RKAP establishment to the Shareholders.</p> <p>d. Board of Commissioners submits the recommendation for Board of Directors remuneration to the Shareholders in the Annual GMS on Annual Report with considerations as referred to in point b, supported with the audit results of previous year's financial statements.</p> <p>e. Board of Commissioners in conducting the review process has been using the tools of the Board optimally.</p> |
|---|--|

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Surat Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris No.56/KOM/PP-PROP/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 mengacu pada Penetapan Surat Keputusan Direksi PT PP (Persero) Tbk No.023/SK/PP/DIR/2018 tentang Penetapan Remunerasi Direksi – Komisaris Anak Perusahaan dan Direksi Cucu Perusahaan.

### Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan mengenai suksesi Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, pengelolaan nominasi Direksi Perusahaan tidak lepas dari kebijakan entitas induk, PT PP (Persero) Tbk.

Berikut adalah skema prosedur seleksi dan pengusulan Direksi Perusahaan yang mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

*During 2020, the Board of Commissioners issued a Letter of Remuneration Determination for Board of Directors and Board of Commissioners No.56/KOM/PP-PROP/X/2020 dated October 27, 2020 referring to Board of Directors Decree of PT PP (Persero) Tbk No.023/SK/PP/DIR/2018 concerning Determination of Remuneration for Board of Directors - Board of Commissioners of Subsidiaries and Board of Directors of Subsidiaries of Subsidiary of the Company.*

### Board of Directors Succession Policy

*In performing the nomination function, the Board of Commissioners has developed a policy regarding the Board of Directors succession, which aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership cadre in the Company in order to safeguard the Company's business sustainability and long-term objectives. As explained above, the management of Company's Board of Directors nomination is inseparable from the policies of the parent company, PT PP (Persero) Tbk.*

*The following is the scheme of selection and nomination procedure of the Company's Board of Directors, which refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure



Proses pengangkatan seorang calon anggota Direksi harus mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan (UKK) yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

*The process of appointing a candidate member of Board of Directors must follow the process of due diligence and propriety (UKK) which is carried out based on Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.*

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
Good Corporate Governance Organization Structure

Adapun sumber bakal calon Direksi yang dapat mengisi posisi sebagai manajemen kunci Perusahaan adalah sebagaimana yang terlampir berikut ini.

- a. Anggota Direksi Anak Perusahaan yang sedang menjabat;
- b. Pejabat internal Anak Perusahaan setingkat di bawah Direksi;
- c. Pejabat internal BUMN yang bersangkutan serendah-rendahnya dua tingkat dibawah Direksi,
- d. atau jabatan yang lebih rendah sesuai dengan tingkatan Anak Perusahaan yang bersangkutan dalam struktur organisasi BUMN yang bersangkutan, yang ditetapkan oleh Direksi;
- e. Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam No. PER-03/MBU/02/2012 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

**Organ Pendukung Direksi**

Berdasarkan struktur organisasi PT PP Properti Tbk yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk No: 21/SK/PP-PROP/DIR/2020 tahun 2020 Tentang Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk dan telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT PP Properti Tbk, Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal dan Biro Pengendalian Operasi dan Sinergi Bisnis.

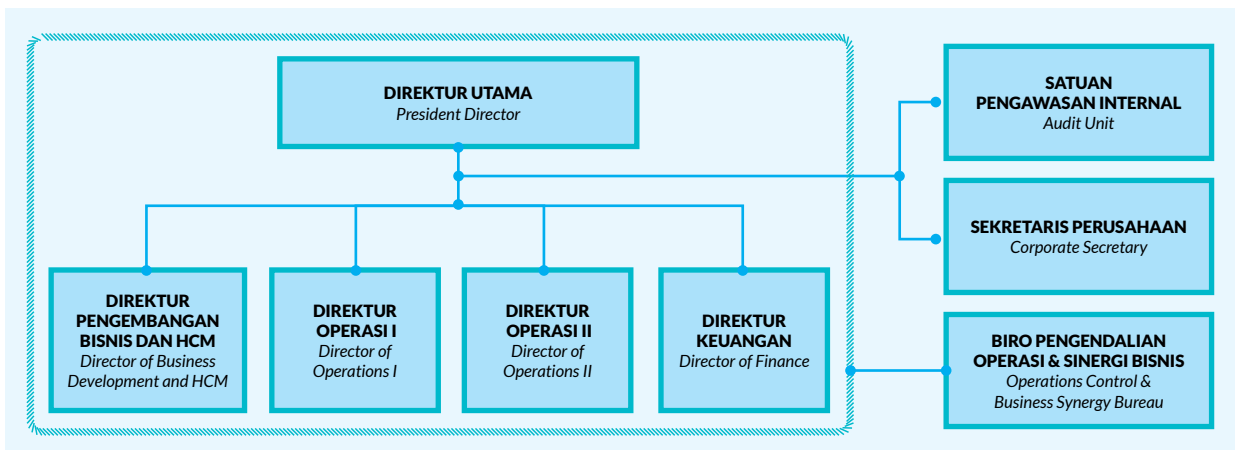
*The sources of prospective Board of Directors who can fill positions as key management of the Company are as attached below.*

- a. *Members of Board of Directors of subsidiary in office;*
- b. *Internal Officers of Subsidiaries of one level below Board of Directors;*
- c. *Internal SOE officials concerned of as low as two levels below Board of Directors,*
- d. *or a lower position according to the level of Subsidiary within the organizational structure of the SOE concerned, which is determined by Board of Directors;*
- e. *Other sources that have a good reputation, are relevant and can be accounted for.*

*Candidates who will be determined to be candidates for members of Board of Directors must meet the formal requirements and other requirements stipulated in No. PER-03/MBU/02/2012 and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

**Board of Directors Supporting Bodies**

*Based on the organizational structure of PT PP Properti Tbk, which was ratified by Board of Directors Decree of PT PP Properti Tbk No: 21/SK/PP-PROP/DIR/2020 of 2020 concerning Changes in the Organizational Structure of PT PP Properti Tbk and has been stipulated in the General Meeting of Shareholders of PT PP Properti Tbk, In carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Operations Control & Business Synergy Bureau*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas Perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

**Dasar Hukum Pengangkatan Sekretaris Perusahaan**

Perusahaan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris, kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di *website* Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan/pemberhentian.

**Pejabat Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 18/SK/PP-PROP/DIR/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan telah menunjuk Deni Budiman sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan dalam *website* Perusahaan serta dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2020 melalui surat No. 1031/EXT/PP-PROP/2020.

Deni Budiman  
Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

Profil Sekretaris Perusahaan, dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini  
*The Corporate Secretary profile, can be seen at the Board of Directors profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.*

**Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan struktur organisasi PT PP Properti Tbk yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk No: 21/SK/PP-PROP/DIR/2020 tahun 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk dan telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT PP Properti Tbk, Sekretaris Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga setiap bentuk pelaksanaan tugasnya dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direktur Utama.

**CORPORATE SECRETARY**

*The Corporate Secretary is a supporting bodies of Board of Directors which plays an important role in maintaining the relationship between the Company and stakeholders through the publication of the Company's activities, as well as maintaining fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. In addition, the Corporate Secretary plays a role in monitoring the Company's compliance with the rules and regulations applicable to the Company, particularly regulations in the capital market.*

**Legal Basis for Appointment of Corporate Secretary**

*The Company already has a Corporate Secretary as required in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Corporate Secretary is appointed and dismissed based on Board of Directors Decree through the approval of Board of Commissioners, then reported to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange and published on the Company's website no later than 2 (two) working days after the appointment/dismissal.*

**Corporate Secretary Executive**

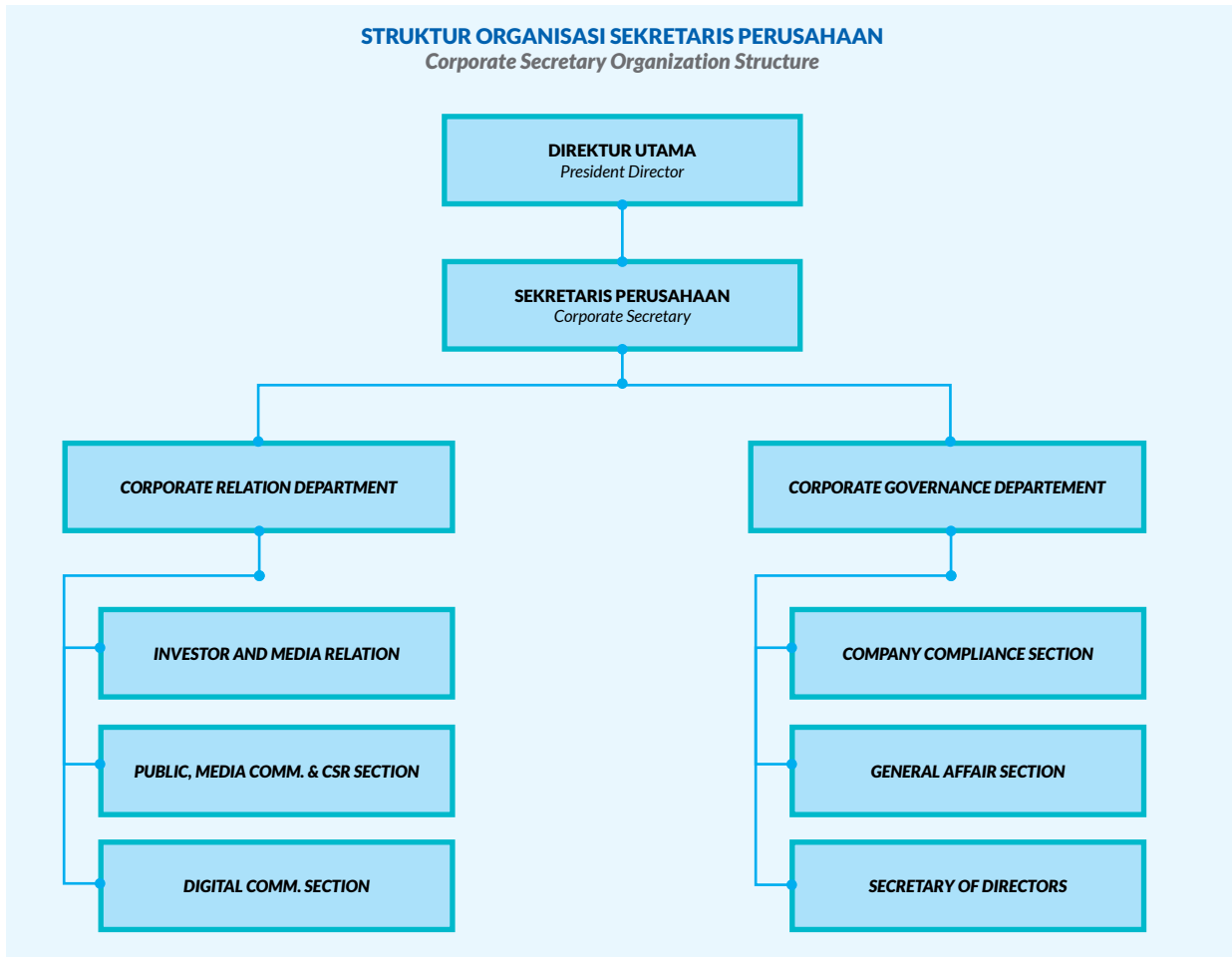
*Based on Board of Directors Decree No. 18/SK/PP-PROP/DIR/2020 regarding the Dismissal and Appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Deni Budiman to serve as Corporate Secretary. The appointment of Corporate Secretary has been published on the Company's website and reported to OJK and Indonesia Stock Exchange on October 16, 2020 through letter No. 1031/EXT/PP-PROP/2020.*

**Corporate Secretary Organizational Structure**

*Based on the organizational structure of PT PP Properti Tbk, which was ratified by Board of Directors Decree of PT PP Properti Tbk No: 21/SK/PP-PROP/DIR/2020 of 2020 concerning Changes in the Organizational Structure of PT PP Properti Tbk and has been stipulated in the General Meeting of Shareholders of PT PP Properti Tbk, Corporate Secretary is directly under President Director, so that every form of implementation of its duties is directly accountable to President Director.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure



Jumlah personel dalam Divisi/Biro Sekretaris Perusahaan sebanyak 9 (sembilan) orang.

*Until the end of 2020, the number of personnel in Corporate Secretary Division/Bureau is 9 (nine) persons.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Jabatan   Position	Nama   Name
Sekretaris Perusahaan   <i>Corporate Secretary</i>	Deni Budiman
Corporate Relation Departemen	Rizkha Kusnadi
Investor Relation Sect.	Listhia Noviani
Public, Media Comm. & CSR Sect.	Aulia Tiara Solechan
Digital Communication Sect.	Mulyadi Triharsono Imam
Corporate Governance Departemen	Wintria Julia Nandy
Company Comlience Sect.	Deasyana Ajeng Wulandari
General Affair Sect.	Wintria Julia Nandy
Secretary of Directors	Fajriah Nurrahmi
	Putri Wardah Irmalasari
Jumlah   <i>Total</i>	9

**Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan**

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan,

Berdasarkan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk No: 21/SK/PP-PROP/DIR/2020 tahun 2020. Fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

**Corporate Secretary Duties and Responsibilities**

*The establishment of Corporate Secretary complies with prevailing laws and regulations.*

*Based on the Organizational Structure of PT PP Properti Tbk which was validated through the Board of Directors Decree of PT PP Properti Tbk No: 21/SK/PP-PROP/DIR/2020 in 2020. The functions and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Departemen	Section	Key Roles & Responsibilities
Corporate Relation	Investor Relation	<p>Pengelolaan hubungan dan kepercayaan investor (meliputi pengelolaan kegiatan <i>investor gathering</i>, <i>investor meeting</i>, <i>investor visit</i>, <i>roadshow</i>, dan lain-lain), pengelolaan citra perusahaan terbuka serta evaluasi kinerja saham perusahaan (<i>monitoring Analyst Report</i>, dan sebagainya).</p> <p><i>Management of investor relations and trust (including managing investor gathering activities, investor meetings, investor visits, roadshows, etc.), managing public company image and evaluating company stock performance (monitoring Analyst Report, etc.).</i></p>
	Public, Media Communication & CSR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan hubungan publik (meliputi koordinasi penyusunan laporan tahunan perusahaan, pengelolaan pameran, dan lain-lain).</li> <li>• Pengelolaan hubungan media (meliputi pengelolaan <i>public expose</i>, <i>press conference</i>, <i>media visit</i>, <i>media gathering</i>, <i>media monitoring &amp; clipping</i>, pembuatan <i>press release</i>, publikasi iklan, dan lain-lain) serta pengelolaan <i>corporate identity</i> (<i>corporate kit</i>, <i>brand identity</i>) dan kemitraan untuk membangun citra perusahaan (<i>sponsorship</i>).</li> <li>• Pengelolaan kegiatan CSR.</li> <li>• <i>Public relations management (including coordination of the preparation of company annual reports, exhibition management, etc.).</i></li> <li>• <i>Management of media relations (including managing public expose, press conferences, media visits, media gatherings, media monitoring &amp; clipping, making press releases, advertising publications, etc.) as well as managing corporate identity (corporate kit, brand identity) and partnerships for building a corporate image (sponsorship).</i></li> <li>• <i>Management of CSR activities</i></li> </ul>
	Digital Communication	<p>Pengelolaan komunikasi digital (meliputi pengelolaan media sosial, <i>website</i> perusahaan, portal BUMN, visualisasi grafik saham, pembuatan <i>company profile</i> dan video perusahaan).</p> <p><i>Digital communication management (covering social media management, company websites, SOEs portals, visualizing stock charts, creating company profiles and company videos).</i></p>
Corporate Governance	Company Compliance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan kepatuhan sebagai perusahaan publik (meliputi pemenuhan kepatuhan POJK, Permen/UU/regulasi terkait, <i>review</i> legalitas (kebijakan, aksi korporasi, pinjaman bank, akuisisi, kerjasama, dan lain-lain), <i>monitoring</i> penggunaan dana (IPO, Dana Obligasi Berkelanjutan I, serta <i>right issue</i>) dan pelaksanaan <i>e-Reporting</i> ke BEI dan OJK.</li> <li>• Penyelenggaraan implementasi GCG Perusahaan, melakukan tata kelola perusahaan, <i>monitoring</i> kelengkapan dokumen kepatuhan implementasi GCG perusahaan, mengoordinir proses penyelenggaraan GCG termasuk <i>update</i> dokumen terkait, sebagai <i>counterpart</i> auditor GCG.</li> <li>• <i>Fulfillment of compliance as a public company (including compliance with POJK, related regulations/laws/regulations, legality reviews (policies, corporate actions, bank loans, acquisitions, collaborations, etc.), monitoring of the use of funds (IPO, Sustainable Bond Funds I, as well as rights issues) and implementation of e-Reporting to the IDX and OJK.</i></li> <li>• <i>Implementing the implementation of the Company's GCG, implementing corporate governance, monitoring the completeness of the Company's GCG implementation compliance documents, coordinating the GCG implementation process including updating related documents, as a counterpart of GCG auditor.</i></li> </ul>
	General Affair	<p>Pengelolaan kebutuhan umum dan kerumahtanggaan (meliputi pengelolaan gedung dan fasilitasnya, <i>event</i> perusahaan, biaya umum Unit Kantor Pusat, dan lain-lain).</p> <p><i>Management of general and household needs (including management of buildings and facilities, company events, general costs of Head Office Unit, etc.).</i></p>
	Secretary of Directors	<p>Pengelolaan kegiatan dan administrasi Direksi (meliputi pengelolaan agenda Direksi, pengelolaan korespondensi Direksi, pengumpulan data/laporan yang dibutuhkan Direksi, dan lain-lain).</p> <p><i>Management of activities and administration of Board of Directors (including managing the agenda of Board of Directors, managing correspondence of Board of Directors, collecting data/reports needed by Board of Directors, and others).</i></p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**Program Pengembangan Kompetensi  
Sekretaris Perusahaan**

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Sekretaris Perusahaan. Pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi (pendidikan/pelatihan) yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Corporate Secretary Competency  
Development Program**

The Company facilitates the implementation of development programs for Corporate Secretary in order to improve the competence of members of Corporate Secretary. The development and enhancement of competence of Corporate Secretary, which is carried out through various training and education with full funding are the responsibility of the Company. Information related to the competency development program (education/training) that Corporate Secretary participated in 2020 has been presented in the Company Profile chapter in this Annual Report. In addition, the competency development programs that were followed by the Corporate Secretary employees throughout 2020 were as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Educational and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
Deni Budiman Sekretariat Perusahaan Corporae Secretary	Pelatihan <i>Inhouse</i> <i>Inhouse Training</i>	<i>Executive on Boarding</i>	Jakarta, 2,3,5 Desember 2020 <i>Jakarta, December 2,3,5, 2020</i>	PT PP (Persero) Tbk
Rizkha Kusnadi Corporate Relation	Webinar	<i>Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy</i>	Microsoft Teams, 4 Agustus 2020	IDX-GRI
	Webinar	<i>SDG's Reporting</i>	Microsoft Teams/21 Juli 2020	IDX-GRI
Ira Paramita Sari Public Relation & CSR	Webinar	<i>Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy</i>	Microsoft Teams, 4 Agustus 2020	IDX-GRI
	Webinar	<i>SDG's Reporting</i>	Microsoft Teams/21 Juli 2020	IDX-GRI
Wintria Julia N Corporate Governance	-	-	-	-
Aulia Tiara S Public Media Communication & CSR	Pelatihan <i>Inhouse</i> <i>Inhouse Training</i>	<i>MICP Digital Shifting</i>	Jakarta, 10-11 Maret 2020 <i>Jakarta, March 10-11, 2020</i>	PT PP Properti Tbk - Markplus
Mulyadi Triharsono Digital Communication	Pelatihan <i>Inhouse</i> <i>Inhouse Training</i>	<i>MICP Digital Shifting</i>	Jakarta, 10-11 Maret 2020 <i>Jakarta, March 10-11, 2020</i>	PT PP Properti Tbk - Markplus
Listhia Noviani Investor Relation	-	-	-	-
Putri Wardah Irmalasari Sekretaris Direksi Secretary of Directors	-	-	-	-
Fajriah Nur Rahmi Sekretaris Direksi Secretary of Directors	-	-	-	-

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan 3 Juni 2020 serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 8 Oktober 2020.
2. Mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS;
3. Membuat Risalah Rapat Direksi serta menyimpan/ mendokumentasikan Risalah Rapat tersebut;
4. Melaksanakan *Self-Assessment* GCG didampingi oleh DPS Consulting
5. Terkait kegiatan Investor Relation dan Media Relation:
  - a. Melakukan *site visit analyst* ke proyek
  - b. Melakukan *Public Expose*
  - c. Melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan atas setiap kewajiban pelaporan maupun setiap informasi yang material
  - d. Pengelolaan *media engagement* melalui kegiatan *press conference*
  - e. Menerbitkan *Press Release*
  - f. Melakukan pengelolaan *event* internal bekerja sama dengan unit lain seperti dalam pelaksanaan RUPS, *groundbreaking*, *signing ceremony*, *grand launching* dan Ulang Tahun Perusahaan
6. Terkait kegiatan CSR dan *Public Relation*:
  - a. Melakukan pengkinin informasi yang ada di dalam *website* Perusahaan
  - b. Melakukan pemberian bantuan dalam rangka kepedulian sosial dan lingkungan

### AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Audit Internal Perusahaan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang memiliki peran penting dalam melindungi dan meningkatkan aktivitas operasional usaha sesuai Visi dan Misi Audit Internal Perusahaan.

Fungsi Audit Internal di lingkup Perusahaan dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal Perusahaan guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan. SPI merupakan unit kerja Perusahaan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*).

### Corporate Secretary Duties Implementation in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out the following tasks and activities:

1. Organized the GMS for the 2019 Fiscal Year which was held on June 3, 2020 and the Extraordinary GMS which was held on October 8, 2020.
2. Documented minutes of meetings, deeds of GMS and other matters related to the holding of GMS;
3. Prepared the Minutes of Board of Directors Meetings and keeping/documenting the Minutes of Meeting;
4. Carried out GCG Self-Assessment, assisted by DPS Consulting
5. Related to Investor Relations and Media Relations activities:
  - a. Conducted site visit analyst to the project
  - b. Held Public Expose
  - c. Submitted report to the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority on any reporting obligations or any material information
  - d. of media engagement through press conferences
  - e. Published Press Release
  - f. Managed internal events in collaboration with other units such as in the holding of GMS, groundbreaking, signing ceremonies, grand launching and Company's anniversary
6. Regarding CSR and Public Relations activities:
  - a. Updated the information on the Company's website
  - b. Provided assistance in the context of social and environmental concern

### INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit is part of the Company's Internal Control System which has an important role in protecting and improving business operational activities in accordance with the Company's Internal Audit Vision and Mission.

The Internal Audit function in the scope of the Company is carried out by the Internal Audit Unit (SPI) which helps the Board of Directors in carrying out the Company's internal audits to assess the effectiveness of the internal control system, risk management and the governance process of the Company and provide recommendations for improvement. SPI is a work unit of the Company that carries out assurance and consultation (*consultative management*) activities.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan membentuk Divisi/Biro Audit Internal dengan memperhatikan serta mengacu pada Bab VI Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Satuan Pengawas Intern, Komite Audit dan Komite Lain dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara khususnya Pasal 28 tentang pengawasan intern, serta Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

**Visi, Misi dan Tujuan SPI**

Sesuai dengan Piagam SPI yang ditetapkan oleh Direktur Utama Perusahaan pada tanggal 16 November 2020, visi misi dan tujuan SPI sebagai berikut:

<p><b>Visi</b> Menjadi Auditor Internal yang profesional dan berperan aktif di bidang pengawasan yang mampu memberikan kontribusi yang positif untuk perusahaan.</p>	<p><b>Vision</b> <i>To become a professional strategic partner, independent and objective for management in achieving the corporate vision and mission.</i></p>
<p><b>Misi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kompetensi sehingga menjadi internal auditor yang profesional.</li> <li>• Melakukan evaluasi yang sistematis untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses GCG</li> <li>• Membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan perusahaan, melalui proses audit dan memberikan masukan yang objektif dan independen selaras dengan implementasi GCG.</li> </ul>	<p><b>Mission</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Increase the competencies to become professional internal auditor.</li> <li>• Conduct a systematic evaluation to improve the effectiveness of internal control, risk management, and GCG processes</li> <li>• Assist the President Director in carrying out the company's supervisory function, through the audit process and providing objective and independent input in line with the implementation of GCG.</li> </ul>
<p><b>Tujuan</b> Membantu Direktur Utama untuk melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan, kajian serta usulan perbaikan untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.</p>	<p><b>Objectives</b> <i>Assist the President Director to evaluate the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance processes by conducting audits, reviews, and improvement suggestions to secure the Company's investments and assets.</i></p>

**Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Internal**

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang berkedudukan setingkat dengan Manajer Biro dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

*Internal control is a process designed and carried out by Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all people of the Company, with the purpose of providing reasonable assurance on the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.*

*The Company established Internal Audit Unit/Bureau with due consideration and referring to Chapter VI of Law No. 19 of 2003 on SOE, Government Regulation No. 12 of 1998 on Corporate Companies (Persero), and Decree of the Minister of SOE No. KEP-117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices (GCG) in SOEs, and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.*

**Vision, Mission and Objectives of Internal Audit Unit**

*In accordance with the SPI Charter established by the Company's President Director on November 16, 2020, the vision and mission of Internal Audit Unit are as follows:*

**Party In Charge of Internal Audit Unit Appointment and Dismissal**

*Internal Audit Unit is lead by a Head of Internal Audit Unit that is at the same level as Bureau Manager and directly responsible to President Director. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director upon approval from Board of Commissioners.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

**Pertanggungjawaban**

Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, dan jika pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut, maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis, untuk segera ditindaklanjuti oleh SPI.

**Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 01/SK/PP-PROP/DIR/2018 tanggal 31 Januari 2018 tentang Pengangkatan Kepala Satuan Pengawasan Intern, Direktur Utama mengangkat Syeh Abdulrahman sebagai Kepala SPI Perusahaan.

**Accountability**

*The Head of Internal Audit Unit shall be directly responsible to President Director, and if the accountability conveyed to President Director needs further clarification, President Director shall respond or dispose in writing, to be followed up immediately by Internal Audit Unit.*

**Head of Internal Audit Unit Profile**

*Pursuant to the Company's Board of Directors Decree No. 01/SK/PP-PROP/DIR/2018 dated January 31, 2018 on the Appointment of Head of Internal Audit Unit, the President Director appointed Syeh Abdulrahman as Head of Internal Audit Unit of the Company.*

Syeh Abdulrahman Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal Menjabat sejak 29 Januari 2018 - 2020	Syeh Abdulrahman Head of Internal Audit Unit Served since January 29, 2018 - 2020
Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran 5 Januari 1964	Personal Data Indonesian citizen 56 years old Born in Jakarta, January 5, 1964
Domisili Depok, Jawa Barat, Indonesia	Domicile Depok, West Java Indonesia
Bergabung di PP Properti 29 Januari 2018 sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI)	Joined PP Properti January 29, 2018 as Head of Internal Audit Unit
Pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta (1990)	Education Bachelor of Civil Engineering from the National Institute of Science and Technology (ISTN), Jakarta 1990
Pengalaman Kerja Saat ini menjabat sebagai Kepala SPI PT PP Properti Tbk (2018-2020). Jabatan yang pernah diemban diantaranya adalah Kepala SPI PT PP Energi (2017), Auditor Bidang Operasi PT PP (Persero) Tbk (2014-2017), Project Manager PT PP (Persero) (2013-2014), Procurement Manager PT PP (Persero) (2011-2013), Construction Manager PT PP (Persero) (2008-2011), Site Operation Manager PT PP (Persero) (2005-2008), Site Engineering Manager PT PP (Persero) (1991-2005), Teknik Proyek PT PP (Persero) (1991).	Working Experience Currently, he is the Head of Internal Audit Unit PT PP Properti Tbk (2018-2020). The positions that have been held include Head of Internal Audit Unit of PT PP Energi (2017), Operations Auditor of PT PP (Persero) Tbk (2014-2017), Project Manager of PT PP (Persero) (2013-2014), Procurement Manager of PT PP (Persero) (2011-2013), Construction Manager of PT PP (Persero) (2008-2011), Site Operation Manager of PT PP (Persero) (2005-2008), Site Engineering Manager of PT PP (Persero) (1991-2005), Engineering Project of PT PP (Persero) (1991),
Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku Professional Internal Auditor (PIA) (2016)	Valid Professional Certification Professional Internal Auditor (PIA) (2016)
Pelatihan Pelatihan <i>Understanding &amp; Implementing SMAP</i> yang diselenggarakan oleh Mutu Institute pada tanggal 7 Agustus 2020.	Training: <i>Understanding &amp; Implementing SMAP</i> training held by Mutu Institute on August 7, 2020.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

**Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal**

Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan Perusahaan, SPI dibantu oleh Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI). Kepala SPI merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala SPI.

Kedudukan SPI sebagai organ dalam membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

- Biro SPI dipimpin oleh seorang kepala Biro SPI.
- Kepala Biro SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Biro SPI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Biro SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala Biro SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Biro SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Biro SPI.
- Biro SPI sekurang-kurangnya terdiri dari:
  - » Seorang bertindak sebagai Kepala Biro SPI.
  - » 1 (satu) orang Internal Auditor Bidang Operasional.
  - » 1 (satu) orang Internal Auditor Bidang Keuangan.

**Internal Audit Unit Organization Structure**

*In order to support the Company's supervisory function, Internal Audit Unit is assisted by the Head of Auditor. Head of Auditor is a structural position appointed and dismissed by Board of Directors and directly responsible to the Head of Internal Audit Unit. Auditor is a position of expertise appointed and dismissed by Board of Directors and/or authorized executives. In performing the audit task, Auditor shall be responsible to Head of Auditor as Team Leader.*

*The position of Internal Audit Unit as a corporate body that assists the President Director is always placed within the organization structure equivalent to its roles and responsibilities, in the expression of views and thoughts that can not be affected or suppressed by the management and others.*

- *Internal Audit Unit (SPI) is lead by a Head of Internal Audit Unit.*
- *Head of Internal Audit Unit is appointed and discharged by President Director under Board of Commissioners approval.*
- *President Director may discharge Head of Internal Audit Unit after approved by Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit failed to fulfill requirements as Internal Audit Unit Auditor as regulated in this provision or failed or default in carrying out the duties.*
- *Head of Internal Audit Unit is responsible to President Director.*
- *Auditor assigned at Internal Audit Unit is directly responsible to Head of Internal Audit Unit .*
- *Internal Audit Unit at minimum consists of:*
  - » *One auditor acts as Head of Internal Audit Unit*
  - » *1 (one) Internal Auditor for Operations*
  - » *1 (one) Internal Auditor for Finance*



## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Per 31 Desember 2020, SPI memiliki 4 (empat) karyawan dengan rincian sebagai berikut.

As of December 31, 2020, Internal Audit Unit had 4 (four) employees with the following details.



Jabatan Position	Nama Name
Kepala SPI <i>Head of Internal Audit Unit</i>	Syeh Abdulrahman
Auditor Operasional <i>Operational Auditor</i>	Bayu Wahyudi
Auditor Operasional <i>Operational Auditor</i>	Albar Wisnu B
Auditor Keuangan <i>Financial Auditor</i>	Aryunda Putri M
Jumlah <i>Total</i>	4 orang <i>4 persons</i>

### Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Internal

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan SPI hingga akhir tahun 2020.

### Professional Certification of Internal Audit Unit

Professional certification is an important aspect for auditors to understand audit developments, particularly related to regulatory compliance and industrial developments. Following is the professional certification held by Internal Audit Unit employees until the end of 2020.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Jenis dan Level Sertifikasi Certification Type and Level	Jabatan Position	Jumlah Pegawai Number of Employees
Professional Internal Auditor Level	Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	1 orang 1 person

Jumlah karyawan SPI yang memiliki sertifikasi sebanyak 1 orang, atau 25% dari jumlah keseluruhan karyawan SPI yang sebanyak 4 orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan SPI, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal di lingkup Perusahaan.

**Pedoman & Tata tertib Satuan Pengawasan Internal**

Guna meningkatkan efektivitas pengawasan, pelaksanaan GCG serta Manajemen Risiko, maka SPI telah memiliki Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris pada tanggal 16 November 2020, menyesuaikan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Pengawasan Internal mengatur tata kerja pengawasan internal yang berisi tentang:

- Dasar pembentukan SPI
- Maksud dan tujuan Piagam SPI
- Masa berlakunya Piagam dan perubahan
- Visi, Misi dan Tujuan SPI
- Struktur Organisasi
- Persyaratan Profesional
- Kode Etik
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Pelaporan

**Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional**

Auditor Biro SPI harus memiliki kompetensi, independen, jujur, objektif dan pengalaman yang cukup serta sesuai *job requirement* yang telah ditetapkan Perusahaan, antara lain:

- Kepala Biro SPI memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik ataupun keuangan, mempunyai pengalaman minimal 2 tahun sebagai *Project Director*, atau *Head of Operation*, atau *VP Financial*.
- Mempunyai pengalaman sebagai Auditor Madya atau Auditor Utama selama 3 tahun.
- Mempunyai sertifikat keahlian minimal *Professional Internal Auditor (PIA)* atau *Qualified Internal Auditor (QIA)*.

*The number of SPI employees who have certification is 1 persons, or 25% of the total number of SPI employees as many as 4 persons. The Company is committed to continuously increasing the level of Internal Audit Unit employee certification, which is expected to be able to provide a positive impact on the internal audit process within the Company.*

**Internal Audit Unit Working Guidelines & Procedures**

*In order to improve the effectiveness of supervision, implementation of GCG and Risk Management, Internal Audit Unit already has an Internal Audit Charter that has been validated by Board of Directors and Board of Commissioners on November 16, 2020, adjusting to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Charter.*

*Internal Audit Charter that regulates internal audit mechanism disclosing the following aspects:*

- *Internal Audit Unit establishment framework*
- *Purposes and objectives of Internal Audit Charter*
- *Charter Validity and Revision*
- *Internal Audit Unit Vision, Mission and Objectives*
- *Organization Structure*
- *Professional Requirements*
- *Code of Conducts*
- *Duties, Responsibilities, and Authorities*
- *Reporting*

**Professional Expertise and Accuracy Requirements**

*Auditors of Internal Audit Unit shall have the competency, independent, honest, objective as well as well-experienced in accordance with job requirement stipulated by the Company, among others:*

- *Head of Internal Audit Unit Bureau at minimum holds Bachelor Degree both in Engineering or Finance, and has 2 years experience as Project Director, or Head of Operation or VP Financial.*
- *Having 3 years experience as Associate Auditor or Senior Auditor.*
- *Having certificate of expertise at a minimum Professional Internal Auditor (PIA) or Qualified Internal Auditor (QIA).*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance Organization Structure

- Auditor Internal bidang operasional memiliki pendidikan minimal Strata 1 (S1) jurusan teknik, dan mengikuti pelatihan dasar audit atau mempunyai pengalaman di bidang pengendalian operasi minimal setingkat *Site Engineering Manager*.
- Auditor Internal bidang keuangan memiliki pendidikan minimal Strata 1 (S1) jurusan akuntansi dan mengikuti pelatihan dasar audit atau mempunyai pengalaman di bidang Akuntansi atau Keuangan minimal setingkat *Site Finance Manager*.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Biro SPI segera diberitahukan kepada OJK.
- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
- Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan.
- Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

#### Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Pelaporan

Secara umum tugas dan tanggung jawab Biro SPI adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Program Kerja dan Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan berbasis risiko termasuk perhitungan anggaran SPI.
- Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal di PKPT dan menguji serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

- *Internal Auditor for Operations at minimum holds Bachelor Degree in Engineering, and has attended basic audit training or has experience in the field of operational control at least at Site Engineering Manager level.*
- *Internal Auditor for Finance at minimum holds Bachelor Degree in Accounting, and has attended basic audit training or has experience in the field of Accounting or Finance at least at Site Finance Manager level.*
- *Every appointment, succession, or discharge of Head of Internal Audit Unit Bureau has to be informed immediately to OJK.*
- *Having integrity and professional attitude, independent, honest and objective in his/her duty implementation.*
- *Possess knowledge on audit method and other knowledge relevant with their duties.*
- *Possess knowledge on laws and regulations prevail at capital market and other related legislations.*
- *Demonstrate expertise in effective interaction and communication both verbally and in writing.*
- *Has to comply with the professional standards issued by Internal Audit Association.*
- *Has to comply with the Internal Audit code of conduct.*
- *Has to maintain the confidentiality of corporate information and/or data in relation with the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, except regulated differently under legislation or Court decision/sentence.*
- *Understand good corporate governance and risk management principles.*
- *Willing to continuously improve professional knowledge, expertise, and skills.*

#### Duties, Responsibilities, Authorities, and Reporting

In general, duties and responsibilities of Internal Audit Unit Bureau are as follows:

- *Develop and implement a risk-based Annual Work and Audit Program (PKPT) including the budget calculation of Internal Audit Unit.*
- *Conduct routine audit according to the schedule in PKPT, examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas minimal pada bidang Keuangan, Akutansi, Operasional sumber daya manusia, Pemasaran dan *Engineering* produktivitas teknologi informasi dan melakukan evaluasi atas sistem prosedur dan kebijakan operasi perusahaan secara berkesinambungan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya secara formal maupun informal.
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Biro SPI atas persetujuan Direktur Utama memiliki wewenang:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan dan pekerjaan audit.
- Memasuki seluruh area perusahaan dan meninjau tempat usaha dan lokasi aset perusahaan.
- Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.
- Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen pencatatan, personil perusahaan dan fisik informasi atas objek pemeriksaan untuk mendapatkan data audit.
- Meminta bantuan data tenaga pemeriksa dari dalam perusahaan dalam hal ini tidak tersedianya kompetensi personil SPI dan dari luar perusahaan jika dipandang perlu dengan beban menjadi tanggung jawab perusahaan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit beserta seluruh anggotanya.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

- *Examining and assessing the minimum efficiency and effectiveness in Finance, Accounting, Human Capital Operations, Marketing and Engineering, Information Technology Productivity and evaluating the Company's operational policy and procedure systems on an ongoing basis.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all levels of management.*
- *Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements.*
- *Provide opinions, input and considerations as well as objective consulting services to the management and other work units formally or informally.*
- *Working closely with the Audit Committee.*
- *special audit if needed.*
- *Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.*

*The Internal Audit Unit has the following authorities under approval from President Director:*

- *Develop, change and implement Internal Audit policies including, among others, determining procedures and scope of implementation and audit work.*
- *Enter all areas of the company and review the place of business and location of company assets.*
- *Request information and explanations from all levels of management and employees for the purpose of audit.*
- *Have full access to all recording documents, company personnel and physical information on the audit object to obtain audit data.*
- *Request data assistance from internal auditors if SPI personnel competencies are not available and from outside the company if deemed necessary at the Company's expenses.*
- *Communicating directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and all of its members.*
- *Coordinating its activities with those of external auditors.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

- Melakukan pengawasan sebagai Auditor Eksternal pada anak perusahaan PT PP Properti Tbk dengan penugasan berdasarkan perintah dari Dewan Komisaris anak perusahaan atas persetujuan Direktur Utama PT PP Properti Tbk.

### Kode Etik SPI

Panduan pelaksanaan tugas SPI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Auditor Biro SPI dalam melakukan tugasnya harus tunduk kepada Kode Etik Profesi yaitu:

- Internal Auditor wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Kepala SPI.
- Internal Auditor harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
- Internal Auditor harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
- Internal Auditor harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas dan menjunjung tinggi kehormatan korps.
- Internal Auditor harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
- Menjaga kerahasiaan Perusahaan
- Berperilaku dan bersikap jujur, disiplin, komunikatif, objektif dan cermat dalam melaksanakan tugasnya.
- Memiliki integritas yang tinggi terhadap Perusahaan.
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan Perusahaan.
- Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat auditor Biro SPI.
- Kepala SPI dan Auditor SPI dilarang merangkap tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

- *Supervise as External Auditor of PT PP Properti Tbk's subsidiaries as assigned by Board of Commissioners of the subsidiary and under the approval of President Director of PT PP Properti Tbk.*

### Internal Audit Unit Ethical Code

*Guidance on the implementation of Internal Audit Unit duties always refers to the provisions of conduct or ethics of proper audit in line with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In performing its duties, Internal Audit Unit auditor complies with Professional Ethical Code, as follows:*

- *Internal auditor must be honest, objective, prudent, wise, responsible, courageous, has high integrity and must be able to act independently in carrying out their duties and obligations, and must be able to maintain the trust given by the President Director and/or the Head Internal Audit Unit*
- *Internal auditor must be able to maintain the trust given in the context of audit duties*
- *Internal auditor must use all their abilities to obtain sufficient evidence to support their statement*
- *Internal auditor must strive to improve skills in doing their job by maintaining job competencies, morality and upholding the honor of the corps.*
- *Internal auditor must build intense communication with fellow auditors and external auditors, for the benefit of the Company in carrying out their duties.*
- *Protecting the confidentiality of the Company.*
- *Being honest, discipline, communicative, objective, and accurate in action and behaviour in relation with duties implementation.*
- *Having high integrity to the Company.*
- *Avoiding activities or acts that are detrimental or reasonably suspected to be detrimental to the Company.*
- *Maintain and preserve moral and dignity of Internal Audit Unit Auditor.*
- *Head of Internal Audit Unit and Auditors are prohibited to serve in dual position in Company's operational activity.*

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
Good Corporate Governance Organization Structure**Pelaporan**

Internal Auditor setiap melaksanakan pemeriksaan harus menuangkan hasil pemeriksaannya dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang pada intinya berisi tentang:

- Objek Pemeriksaan
- Tujuan Pemeriksaan
- Referensi
- Hasil Pemeriksaan
- Evaluasi/Analisa & Kesimpulan Pemeriksaan
- Usulan Perbaikan
- LHP dibuat, ditandatangani oleh Internal Auditor dan disetujui oleh Kepala Biro SPI
- LHP dilaporkan ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris

**Independensi**

Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

- Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung.
- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum.
- Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

**Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Internal**

Dalam rangka memastikan kesinambungan pengembangan SDM, baik sisi kompetensi maupun *soft-skill*, auditor SPI PP Properti terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dengan mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan dan pendidikan bersertifikasi auditor internal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang kompeten, baik untuk pelatihan audit, manajemen risiko maupun *Good Corporate Governance* (GCG). Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Satuan Pengawas Intern di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh staf Satuan Pengawas Internal sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Reporting**

*In every audit activity, Internal Auditor has to report the audit result in an Audit Report (LHP) that principally contains:*

- *Audit Object*
- *Audit Purpose*
- *Reference*
- *Audit Result*
- *Audit Evaluation/Analysis & Summary*
- *Improvement Recommendation*
- *LHP is prepared, signed by Internal Auditor and approved by Head of Internal Audit Unit.*
- *LHP is reported to President Director and Board of Commissioners.*

**Independence**

*As internal auditor, Internal Audit Unit in carrying out its duties and functions has the independence of acting objectively.*

- *Not in favor of the interests of internal parties in the Company such as the management and Commissioners, either directly or indirectly.*
- *Conduct audit in accordance with the rules and principles of internal audit that prevail and generally accepted.*
- *In the execution of audit tasks, to free themselves from all personal interests as well as work units examined, while upholding the Code of Conducts that has been established.*

**Internal Audit Unit Competency Development**

*In order to ensure the continuity of Human Capital development, both in terms of competence and soft skills, PP Properti Internal Audit Unit auditors continue to improve their knowledge and abilities by attending seminars, education and/or training and education as certified by internal auditors organized by competent educational institutions, both for audit training, risk management and Good Corporate Governance (GCG). Regarding the list of training activities and competency improvement that Head of Internal Audit Unit participated in throughout 2020, please see the Company Profile chapter in this Annual Report. In addition, the competency development programs participated in by Internal Audit Unit staff throughout 2020 are as follows:*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Syeh Abdulrahman (Kepala SPI) (Head of SPI)	Pelatihan <i>Inhouse</i> <i>Inhouse Training</i>	<i>Understanding &amp; Implementing SMAP</i>	Jakarta, 07 Agustus 2020 <i>Jakarta, August 07, 2020</i>	Mutu Institute
Albar Wisnu B (Auditor Operasional) (Operational Auditor)	-	-	-	-
Bayu Wahyudi (Auditor Operasional) (Operational Auditor)	Pelatihan <i>Inhouse</i> <i>Inhouse Training</i>	<i>Understanding &amp; Implementing SMAP</i>	Jakarta, 07 Agustus 2020 <i>Jakarta, August 07, 2020</i>	Mutu Institute
Aryunda Putri (Auditor Keuangan) (Financial Auditor)	-	-	-	-

**Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Internal Tahun 2020**

Selama tahun 2020, SPI program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

**Implementation of 2020 Internal Audit Unit Duties**

During 2020, the Internal Audit Unit work program whose plans and realization are:

w

Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievemnt
<b>PEMERIKSAAN</b>		
14 proyek   14 projects	14 proyek   14 projects	100,00%
Keterangan   <i>Description</i>	Waktu Pelaksanaan   <i>Time</i>	Keterangan   <i>Description</i>
PT PP Properti Suramadu (Grand Sagara)	21 Januari - 3 Februari 2020 <i>January 21 - February 3, 2020</i>	PT PP Properti Suramadu (Grand Sagara)
PT Pekanbaru Permai Propertindo, Riau	10 - 23 November 2020 <i>November 10-23, 2020</i>	PT Pekanbaru Permai Propertindo, Riau
PT PP Properti Jababeka Residen (Little Tokyo) Cikarang	23 Maret - 6 April 2020 <i>March 23 - April 6, 2020</i>	PT PP Properti Jababeka Residen (Little Tokyo) Cikarang
PT Limasland Realty Cilegon (Green Park), Cilegon	7 - 20 Juli 2020 <i>July 7-20, 2020</i>	PT Limasland Realty Cilegon (Green Park), Cilegon
PT Gitanusa Sarana Niaga (Kaza City), Surabaya	6 - 18 April 2020 <i>April 6-18, 2020</i>	PT Gitanusa Sarana Niaga (Kaza City), Surabaya
Grand Kamala Lagoon, Bekasi	10 - 23 Maret <i>March 10-23, 2020</i>	Grand Kamala Lagoon, Bekasi
PT Wisma Seratus Sejahtera (Evencio) Depok	23 Maret - 6 April 2020 <i>March 23 - April 6, 2020</i>	PT Wisma Seratus Sejahtera (Evencio) Depok
Audit khusus Ayoma, Serpong	13 - 20 Mei <i>May 13-20, 2020</i>	Audit khusus Ayoma, Serpong
PT Hasta Kreasi Mandiri, Balikpapan	23 Juni - 6 Juli <i>June 23 - July 6, 2020</i>	PT Hasta Kreasi Mandiri, Balikpapan
PT Grahaprima Realtindo, Babarsari Yogyakarta	25 Februari - 9 Maret 2020 <i>February 25 - March 9, 2020</i>	PT Grahaprima Realtindo, Babarsari Yogyakarta
Lave Mall, Bekasi	11 - 24 Agustus 2020 <i>August 11-24, 2020</i>	Lave Mall, Bekasi

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Rencana Plan		Realisasi Realization		Pencapaian Achievement
Audit SMAP ISO 37001 : 2016	12 - 27 Oktober October 12-27, 2020	Audit SMAP ISO 37001 : 2016	12 - 27 Oktober 2020 October 12-27, 2020	
Unit Human Capital Manajemnt (HCM)	2 - 13 November 2020 November 2-13, 2020	Unit Human Capital Manajemnt (HCM)	14 - 25 Desember 2020 December 14-25, 2020	
Unit Business & Development	16 - 27 November 2020 November 16-27, 2020	Unit Business & Development	30 November - 11 Desember 2020 November 30 - December 11, 2020	
NON PEMERIKSAAN				
16 kegiatan   16 activities		20 kegiatan   20 activities		
Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal and Audit External (Laporan ke Komisaris) Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal and Audit External (Laporan ke Komisaris)		Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal and Audit External (Laporan ke Komisaris) Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal and Audit External (Laporan ke Komisaris)		
Keterangan   Description		Keterangan   Description		Waktu Pelaksanaan   Time
Laporan Triwulan I 1st Quater Report	Maret 2020 March 2020	Laporan Triwulan I 1st Quater Report	Maret 2020 March 2020	
Laporan Triwulan II 2nd Quater Report	Juni 2020 June 2020	Laporan Triwulan II 2nd Quater Report	Juni 2020 June 2020	
Laporan Triwulan III 3rd Quater Report	September 2020 September 2020	Laporan Triwulan III 3rd Quater Report	September 2020 September 2020	
Laporan Triwulan IV 4th Quater Report	Desember 2020 December 2020	Laporan Triwulan IV 4th Quater Report	Desember 2020 December 2020	
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	8	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	12	
Self Assessment SPIP 2020	November - Desember 2020 November - December 2020	Self Assessment SPIP 2020	Desember 2020 December 2020	
Assessment GCG 2020	November - Desember 2020 November - December 2020	Assessment GCG 2020	Desember 2020 December 2020	
Penyusunan PKPT 2021 Preparation of PKPT 2020	November - Desember 2020 November - December 2020	Penyusunan PKPT 2021 Preparation of PKPT 2020	Desember 2020 December 2020	
Review WI / Prosedur Review of WI/Procedure	November 2020 November 2020	Review WI / Prosedur Review of WI/Procedure	Desember 2020 December 2020	

Atas keseluruhan pelaksanaan evaluasi dan audit dari tanggal 1 Januari s/d 31 Desember 2020, terdapat 418 rekomendasi terhadap keseluruhan temuan Audit Operasional dan/atau Keuangan, sebanyak 384 rekomendasi atau 91,87% atas temuan Audit Operasional dan/atau keuangan telah selesai ditindaklanjuti atau berstatus *close*, sedangkan 34 rekomendasi atau sebesar 8,13% lainnya masih dalam proses tindak lanjut atau berstatus *open*.

### BIRO PENGENDALIAN OPERASI DAN SINERGI BISNIS

Perusahaan membentuk Biro Pengendalian Operasi dan Sinergi Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. 21/SK/PP-PROP/DIR/2020 dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam memonitor jalannya sebuah proyek agar tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh Perusahaan.

From the results of evaluation and audit implementation from January 1 to December 31, 2020, there were 418 recommendations for overall findings of Operational and/or Financial Audit. As many as 384 recommendations or 91.87% of Operational and/or Financial Audit findings have been followed up or had closed status, while 34 recommendations or 8.13% were still in the follow-up process or had open status.

### OPERATIONS CONTROL AND BUSINESS SYNERGY BUREAU

The Company established the Operations Control and Business Synergy Bureau based on Board of Directors Decree No. 21/SK/PP-PROP/DIR/2020 with the aim of assisting the Board of Directors in monitoring the course of a project so that it remains in accordance with the plan that has been compiled by the Company.

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
Good Corporate Governance Organization Structure

**Profil Pejabat Pengendalian Operasi dan Sinergi Bisnis**  
Biro Pengendalian Operasi dipimpin oleh *Head of Operation Control Bureau* berdasarkan Surat Penempatan Tugas No.502/M/PP-PRO/2020 tanggal 9 November 2020.

**Profile of Operations Control and Business Synergy Official**  
*The Operations Control Bureau is headed by Head of Operation Control Bureau based on the Letter of Assignment No .502/M/PP-PRO/2020 dated November 9, 2020.*

Prawito  
Kepala Biro Pengendalian Operasi & Sinergi Bisnis  
Menjabat sejak 12 Februari 2013

Prawito  
Head of Operations Control & Business Synergy Bureau  
Served since February 12, 2013

Data Pribadi  
Warga negara Indonesia  
Usia 53 tahun  
Kelahiran Saentis, 27 Agustus 1967

Personal Data  
Indonesian Citizen  
53 years old  
Born in Saentis, August 27, 1967

Domisili  
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile  
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di PP Properti  
12 Februari 2013

Joined PP Properti  
February 12, 2013

Riwayat Pendidikan  
Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari UMSU, Medan (1996)

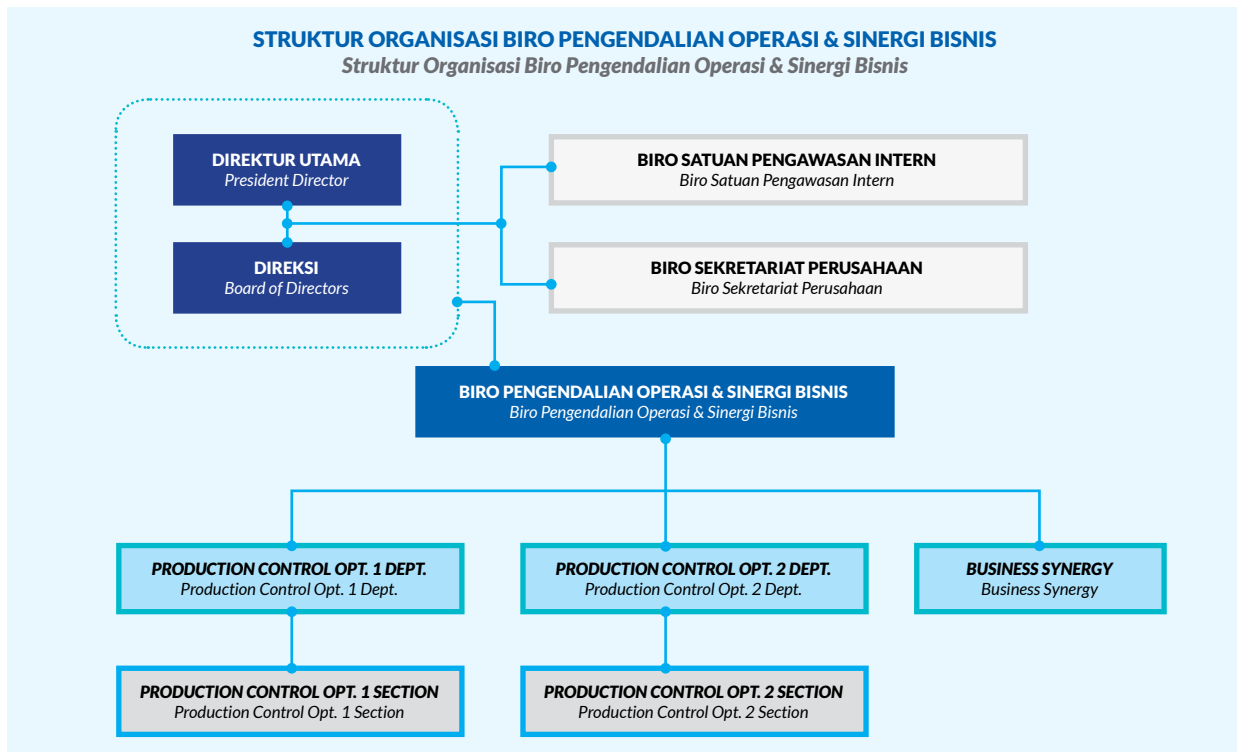
Education  
Bachelor of Engineering majoring in Civil Engineering from UMSU, Medan (1996)

Pengalaman Kerja  
CA Manager PT PP (Persero) Tbk (2012-2013).

Work Experience  
CA Manager of PT PP (Persero) Tbk (2012-2013).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku  
*Understanding & Implementing SMAP* yang diselenggarakan oleh Perusahaan bekerja sama dengan Mutu Institute di Jakarta, 07 Agustus 2020

Valid Professional Education and/or Certification  
*Understanding & Implementing SMAP* organized by the Company in collaboration with Mutu Institute in Jakarta, 07 August 2020





STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Per 31 Desember 2020, Biro Pengendalian Operasi memiliki 5 (lima) personel dengan rincian sebagai berikut.

As of December 31, 2020, the Operations Control Bureau has 5 (five) personnel with the following details.

Jabatan Position	Nama Name
Kepala Biro Head of Bureau	Prawito
Production Control Opt. I Dept.	Gautama
Production Control Ops. 1 Section	Faschia Camily
Production Control Opt. 2 Dept	Bambang Ristanto
Production Control Opt. 2 Section	-
Business Synergy Dept.	Krisno Yanto Akbar
Jumlah Total	5

Tugas dan Tanggung Jawab Biro Pengendalian Operasi dan Sinergi Bisnis

Duties and Responsibilities of Operations Control and Business Synergy Bureau

Departemen Department	Section	Key Roles & Responsibilities
Production Control	Production Control	Pengendalian operasi dan kinerja unit bisnis (konsolidasi laporan dan data kinerja, identifikasi kendala, penyelesaian kendala). <i>Control of operations and performance of business units (consolidation of performance reports and data, identification of constraints, resolution of constraints).</i>
Business Synergy	Business Synergy	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsolidasi, <i>monitoring</i> &amp; evaluasi data kinerja Anak Perusahaan, dan pengelolaan sinergi proses bisnis induk dengan anak perusahaan.</li> <li>Pengelolaan pencapaian kinerja (KPI) korporat, RJPP &amp; RKAP dan evaluasi serta <i>monitoring</i> program strategis Perusahaan.</li> <li><i>Consolidation, monitoring &amp; evaluation of Subsidiary performance data, and managing synergies between parent and subsidiary business processes.</i></li> <li><i>Management of corporate performance achievement (KPI), RJPP &amp; RKAP and evaluation and monitoring of the Company's strategic programs.</i></li> </ul>

#### Sertifikasi Profesi Biro Pengendalian Operasi

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat pelatihan yang diikuti sehingga tidak terdapat sertifikasi profesi yang dimiliki oleh Biro Pengendalian Operasi.

#### Operations Control Bureau Professional Certification

Until the end of 2020, no training has been attended, hence no professional certification held by the Operations Control Bureau.

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

### AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik, atau proses audit yang dilakukan pihak eksternal melakukan audit finansial untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatasasan dan kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan objektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

#### Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.

### PUBLIC ACCOUNTANT

*Public Accountants, or an audit process conducted by an external party, conducts financial audits to provide an independent and objective opinion regarding the fairness, appropriateness and conformity of the Company's Financial Statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and applicable laws and regulations. The audit of the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year has been carried out by an independent, competent, professional and objective public accountant in accordance with the Public Accountant's Professional Standards, as well as the work agreement and scope of the audit that have been determined.*

#### Conformity to Indonesian Financial Accounting Standards

*The Management is responsible for the presentation of Company's financial statements and complies with Indonesian SAK as stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), which is now the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, Appendix to Decree No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

#### External Audit Procedures and Audit Standards

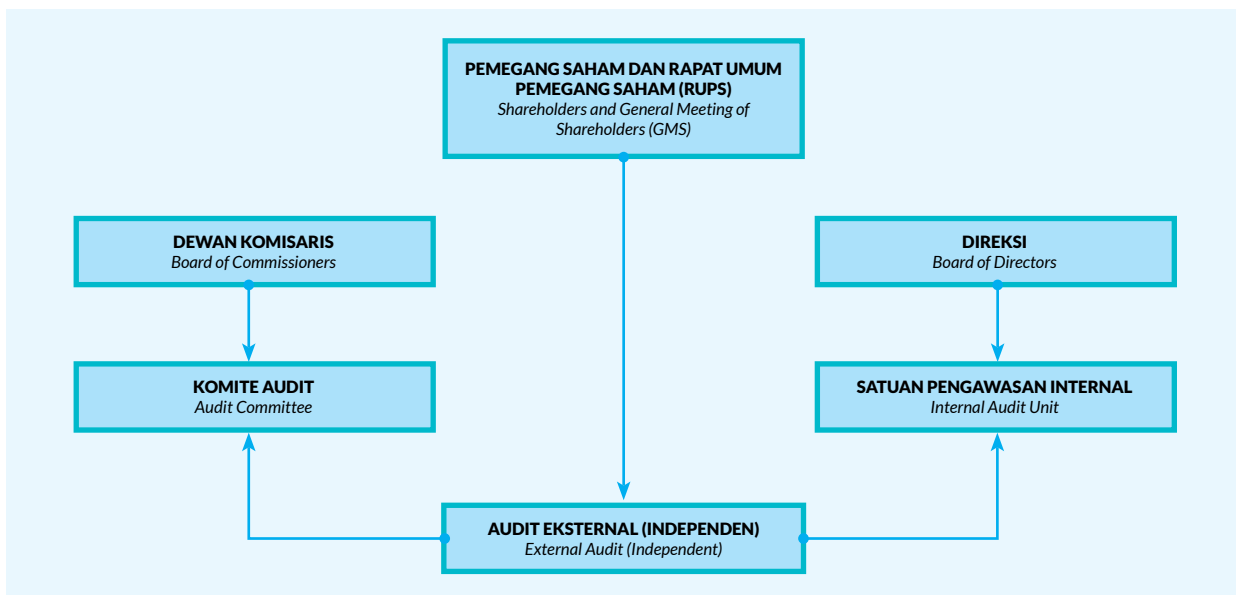
- *Audit of the Company's financial statements is conducted in accordance with the professional standards of the Public Accountant covering all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.*
- *Audit includes testing and evaluation of internal control systems, as well as examinations, on a test basis, evidences supporting the amounts and disclosures in the financial statements. Audit will also include assessment of accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as assessment of the overall presentation of financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.*
- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts a question and answer to the management regarding the management statement presented in the financial statements.*
- *Audit contains an inherent risk that if there are material mistakes and irregularities. If there is such thing, KAP will convey to the management.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Hubungan auditor eksternal dengan organ internal Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan Auditor Eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi audit independen, Auditor Eksternal melakukan hubungan dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.

**Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik**

Tahapan mekanisme penunjukan KAP:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa.

- The management approves the KAP's examination paper on the Company to be reviewed by the relevant institution or authority.

Audit is performed based on the Professional Standards of Certified Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there are financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is performed based on the State Audit Standards (SPKN) issued by the Financial Supervisory Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

The relationship of external auditor with the Company's internal bodies can be seen in the chart below.

Shareholders through the GMS have the authority to appoint External Auditor who will conduct an audit of the Company's financial statements. In carrying out the independent audit function, the External Auditor liaises with Internal Audit Unit (SPI) which is under Board of Directors, as well as Audit Committee under Board of Commissioners.

**Public Accountant Appointment Mechanism**

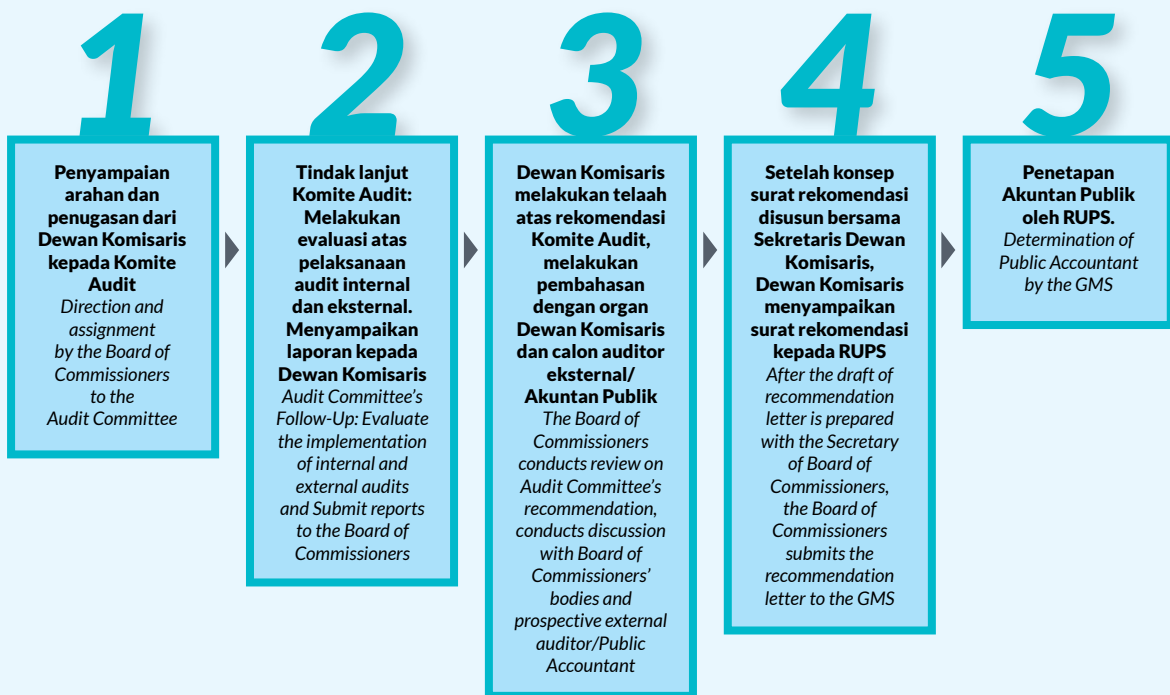
Stages of KAP appointment mechanism:

1. Board of Commissioners through Audit Committee shall process the appointment of external Auditor candidates by requesting Board of Directors' assistance in the appointment process in accordance with the provisions of procurement of goods/services

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
Good Corporate Governance Organization Structure

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan.</li> <li>3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/ imbalan jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut.</li> <li>4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perusahaan.</li> <li>5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.</li> <li>6. Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Board of Commissioners may re-appoint the external auditor based on the evaluation result on the external auditor's performance to audit the financial statements</i></li> <li>3. <i>Board of Commissioners submits the reasons for such nomination to the GMS and the amount of fee/reward for the proposed external auditor</i></li> <li>4. <i>The proposal to the GMS may be submitted through a separate letter as a part of Board of Commissioners' letter of response to the annual performance of the Company</i></li> <li>5. <i>Board of Commissioners evaluates the external auditor's performance through the Audit Committee in accordance with prevailing rules and standards</i></li> <li>6. <i>For the appointment process of external auditor candidate and/or the re-appointment of external auditor conducted by the GMS, Board of Commissioners shall simply authorize the GMS to determine the auditor.</i></li> </ol> |
|--|--|

**MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK**  
*Mechanism of Public Accountant Appointment and Determination*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure**Akuntan Publik Tahun 2020**

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2020 disetujui penunjukan Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan. Perusahaan untuk tahun buku 2020 dengan keputusan pemegang saham sebagai berikut:

1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dikarenakan sampai saat ini pengadaan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik masih dalam proses, dengan kriteria, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik serta dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
  - a. Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit;
  - b. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit.

Berdasarkan Surat Rekomendasi Dewan Komisaris No. 37/KOM/PP-PROP/VIII/2020 Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan pemeriksaan atau audit atas Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan telah diperkuat melalui Surat No. 1559/EXT/PP-PROP/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada Tahun Buku 2020. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

**Public Accountant of 2020**

*Based on the Resolution of Annual GMS on June 3, 2020, it was approved the appointment of an Independent Public Accountant from the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an examination of the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year with the following shareholder decisions:*

1. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 because until now the procurement of Public Accountants and/or Public Accounting Firms is still In the process, with criteria, the Public Accountant and/or Public Accountant Firm are registered with the Financial Services Authority and have a good reputation and are implemented in accordance with the prevailing laws and regulations and with due observance of the recommendations of Audit Committee.*
2. *Approve to give power and authority to Board of Commissioners to:*
  - a. *Determine the fee for audit service and other appointment requirements by taking into account the fairness and scope of audit work.*
  - b. *Appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine the conditions and requirements for the appointment, if the appointed KAP is unable to carry out its duties to complete the audit of the Company's consolidated Financial Statements for 2020 Fiscal Year due to any reason based on the provisions and regulations including the failure to achieve the word agree on the amount of fee for audit services.*

*Based on the Board of Commissioners' Recommendation Letter No. 37/KOM/PP-PROP/VIII/2020, the Company appointed Hertanto, Grace, Karunawan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2020. The appointment of Hertanto, Grace, Karunawan Public Accounting Firm has been strengthened through a letter No. 1559/EXT/PP-PROP/2020 dated December 23, 2020 concerning the Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Annual Historical Financial Information for the 2020 Fiscal Year. To ensure the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.*

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

**Akuntan Publik Tahun 2020****Public Accountant of 2020**

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	:	Hertanto, Grace, Karunawan
Akuntan <i>Accountant</i>	:	Restiawan Adimuryanto, S.E., MM., CPA., CA.
Tahun Audit <i>Audit Year</i>	:	Tahun Buku 2020 <i>2020 Fiscal Year</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	:	23 Des 2020 – 14 Februari 2021 <i>December 23, 2020 – February 14, 2021</i>
Jasa <i>Service</i>	:	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2020 <i>General audit of the Company's consolidated financial statements for the 2020 fiscal year</i>
Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	:	-
Biaya <i>Fee</i>	:	Rp510.909.091

Laporan Keuangan Konsolidasian tersaji secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT PP Properti Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The Consolidated Financial Statements are fairly presented in all material respects, the consolidated financial position of PT PP Properti Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Daftar Akuntan Publik**

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk periode 6 (enam) tahun terakhir.

**List of Public Accountant**

*For transparency requirement, the following is list of Public Accounting Firm, Accountant and the fees given in auditing the Company's financial statements for the last 6 (six) years.*

Daftar akuntan Publik 2015-2020 Sejak PP Properti berdiri

*List of Public Accountant 2015-2020 since the Establishment of PP Properti*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya Fee (Rp)
2020	Hertanto, Grace, Karunawan	Restiawan Adimuryanto, S.E., MM., CPA., CA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit LK 30 September 2020</li> <li>Jasa Reviu atas Laporan konsolidasi 30 September 2020</li> <li>Audit LK 31 Desember 2020</li> <li>Jasa Reviu atas Laporan konsolidasi 31 Desember 2020</li> <li>Jasa KAP Rencana Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I dan II PPPRO Tahun 2020</li> <li>Audit on Financial Statements as of September 30, 2020</li> <li>Review services for consolidated statements as of September 30, 2020</li> <li>Audit on Financial Statements as of December 31, 2020</li> <li>Review services for consolidated statements as of December 30, 2020</li> <li>KAP Services for the Issuance of PPPRO 2020 Continuous Public Offering I Phase I and II</li> </ul>	-	125.000.000 70.000.000 510.909.091 70.000.000 250.000.000
2019	Hertanto, Grace & Karunawan	Bambang Kurniawan SE.Ak., CPA, CA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit LK 31 September 2019</li> <li>Audit LK 31 Desember 2019</li> <li>Audit on Financial Statements as of September 31, 2019</li> <li>Audit on Financial Statements as of December 31, 2019</li> </ul>	-	125.000.000 510.909.091
2018	Hertanto, Grace & Karunawan	Bambang Kurniawan SE.Ak., CPA, CA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2018</li> <li>Jasa KAP Rencana Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I dan II PPPRO Tahun 2018</li> <li>General Audit on the Consolidated Financial Statements of 2018 fiscal year</li> <li>KAP Services for the Issuance of PPPRO 2018 Continuous Public Offerings I Phase I and II</li> </ul>	-	450.000.000 300.000.000
2017	Hertanto, Grace & Karunawan	Bambang Kurniawan SE.Ak., CPA, CA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2017</li> <li>Audit atas penyajian kembali LK PT PP Properti Tbk tahun 2016 dan OPE</li> <li>General Audit on the Consolidated Financial Statements of 2017 fiscal year</li> <li>Audit on the restatement of PT PP Properti Tbk's Financial Statements in 2016 and OPE</li> </ul>	-	400.000.000 65.000.000

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organization Structure

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya Fee (Rp)
2016	Soejatna, Mulyana & Rekan	Drs. Safaat Widjajabrata CA, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2016 <i>General Audit on the Consolidated Financial Statements of 2016 fiscal year</i>	Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professional Services</i>	495.000.000
2015	Soejatna, Mulyana & Rekan	Drs. Safaat Widjajabrata. CA, CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2015 <i>General Audit on the Consolidated Financial Statements of 2015 fiscal year</i>	-	364.250.000



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
Good Corporate Governance Organization Structure





## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Perusahaan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (inheren) pada kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan. Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko terintegrasi yang mencakup seluruh aspek risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan anak-anak usahanya yang diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Melalui pengelolaan risiko, kegiatan pengelolaan Perusahaan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

Perusahaan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang digunakan sebagai acuan penerapan Manajemen Risiko bagi seluruh unit kerja yang bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

#### **Struktur Organisasi Manajemen Risiko**

Perusahaan membentuk Departemen Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam melakukan analisis terkait manajemen risiko dari setiap bisnis proses yang dijalankan oleh Perusahaan agar risiko yang ada dapat direduksi seminimal mungkin.

#### **Profil Pejabat Departemen Manajemen Risiko**

Departemen Manajemen Risiko dipimpin oleh Kepala Departemen Manajemen Risiko *atau Risk Management Manager* berdasarkan Surat Penempatan Tugas No. 324/M/PP-PROP/2019 tanggal 1 Juli 2019.

*The Company realizes that in carrying out its business activities, it is always faced with inherent risks in the Company's business activities and operations. In order to control these risks, the Company implements an integrated risk management system that covers all aspects of the risks faced by the Company and its subsidiaries which are expected to be able to encourage accuracy in preparing risk maps, reduce the possibility of risk occurring and facilitate proper and efficient risk mitigation efforts. Through risk management, the Company's management activities can run smoothly and able improve the Company's operational and financial performance.*

*The Company has a Risk Management Policy which is used as a reference for the implementation of Risk Management for all work units which aims to ensure that the risks faced by the Company can be identified, measured, controlled and reported properly.*

#### **Organizational Structure of Risk Management**

*The Company established the Risk Management Department to assist Board of Directors in conducting analysis related to risk management of each business process carried out by the Company so that existing risks can be reduced to a minimum.*

#### **Risk Management Official Profile**

*The Risk Management Department is led by the Head of Risk Management Department or Risk Management Manager based on the Letter of Assignment No. 324/M/PP-PROP/2019 dated July 1, 2019.*

MANAJEMEN RISIKO  
Risk Management

Herwanto Budi Saputro Risk Management Manager Menjabat sejak 8 Juli 2019	<i>Herwanto Budi Saputro Risk Management Manager Served since July 8, 2019</i>
Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 32 tahun Kelahiran Pekanbaru, 8 Oktober 1988	<i>Personal Data Indonesian citizen 32 years old Born in Pekanbaru, October 8, 1988</i>
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	<i>Domicile East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</i>
Bergabung di PP Properti 16 Maret 2016	<i>Joined PP Properti March 16, 2016</i>
Pendidikan Master (S2) Manajemen Bisnis Intitut Teknologi Bandung, Bandung (2014) Sarjana (S1) Manajemen Bisnis Universitas Telkom, Bandung (2011)	<i>Education Master of Business Management, Institute of Technology Bandung, Bandung (2014) Bachelor of Business Management, Telkom University, Bandung (2011)</i>
Pengalaman Kerja Mall Manager PT PP Properti Tbk (2017 - 2019) Business Analyst PT PP Properti Tbk (2016 - 2017) Business Analyst Officer PT PP (Persero) Tbk (2014 - 2016)	<i>Work Experience Mall Manager of PT PP Properti Tbk (2017 - 2019) Business Analyst PT PP Properti Tbk (2016 - 2017) Business Analyst Officer PT PP (Persero) Tbk (2014 - 2016)</i>
Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku Certified Risk Management Officer	<i>Valid Education and/or Professional Certification Certified Risk Management Officer</i>

**Struktur Organisasi Departemen Manajemen Risiko**

Departemen Manajemen Risiko berada langsung di bawah Direksi sehingga tiap bentuk pelaksanaan tugasnya dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direksi. Berikut struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko:



**Sertifikasi Profesi Departemen Manajemen Risiko**

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kompetensi pengelolaan risiko, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi manajemen risiko secara sistematis dan berjenjang Perusahaan memberikan program pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan Departemen Manajemen Risiko. Daftar karyawan Departemen Manajemen Risiko yang telah mengikuti program sertifikasi adalah:

**Organizational Structure of Risk Management Department**

The Risk Management Department is directly under Board of Directors, hence each form of implementation of its duties is directly accountable to Board of Directors. The following is the organizational structure of Risk Management Department:

**Professional Certification of Risk Management Department**

In order to improve the quality and competencies of risk management, the Company holds systematic and tiered risk management competency development program. The Company provides competency development programs that can increase the knowledge and insight of the Risk Management Department. The list of employees of Risk Management Department who have participated in the certification program are:

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

Jenis dan Level Sertifikasi Type and Level of Certification	Jabatan Position	Jumlah Pegawai Number of Employees
Certified Risk Management Officer	Risk Management Manager	1 orang 1 person

Jumlah karyawan Departemen Manajemen Risiko yang memiliki sertifikasi sebanyak 1 orang, atau 100,00% dari jumlah keseluruhan karyawan Departemen Manajemen Risiko yang sebanyak 1 orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan Departemen Manajemen Risiko, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses pengelolaan risiko di lingkup Perusahaan.

#### Sertifikasi Manajemen Risiko

Komitmen Perusahaan dalam pengelolaan risiko, didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegrasi guna menjamin akuntabilitas *output* Manajemen Risiko yang diperoleh.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah mengikutsertakan karyawan dalam *workshop/seminar/pelatihan* terkait pengembangan kompetensi bidang Manajemen Risiko, yakni sebagai berikut:

Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Sertifikasi Analis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (CRMO-GIRMA) <i>Integrated Organizational Risk Management Analyst Certification (CRMO-GIRMA)</i>	1	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko <i>Risk Management Professional Certification Institute</i>	4 - 5 Oktober 2019 <i>October 4-5, 2019</i>
<i>Enterprise Risk Management</i>	6	PT PP Properti Tbk	10 Juli 2019 <i>July 10, 2019</i>
<i>Integrated Risk Management</i>	2	PPM Manajemen	9 April 2019 <i>April 9, 2019</i>
<i>Understanding &amp; Implementing SNI ISO 37001:2016</i>	30	Mutu Institute	7 Agustus 2020 <i>August 7, 2020</i>

#### Pengembangan Kompetensi Departemen Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam memberikan program pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi Departemen Manajemen Risiko.

*The number of employees of the Risk Management Department that has certification is 1 person, or 100.00% of the total number of employees of Risk Management Department amounting to 1 person. The Company is committed to continuously increasing the level of certification for employees of Risk Management Department, which is expected to have a positive impact on the risk management process within the Company.*

#### Risk Management Certification

*The Company's commitment to risk management is supported by competent and integrated Human Capital (HC) to ensure the accountability of output obtained by Risk Management.*

*Throughout 2020, the Company has enrolled employees in workshops/seminars/training related to competency development in the field of Risk Management, as follows:*

#### Competency Development of Risk Management Department

*The Company is always committed to providing competency development programs that can increase the knowledge and insight of Risk Management Department.*

MANAJEMEN RISIKO  
Risk Management

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Herwanto Budi Saputro	Understanding & Implementing SNI ISO 37001:2016	SNI ISO 37001:2016	7 Agustus 2020 August 7, 2020	Mutu Institute

**Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan**

Dalam mencapai penerapan dan Implementasi kepatuhan Manajemen Risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

1. Peningkatan Komitmen Manajemen Kunci dalam Penerapan Manajemen Risiko
2. Menumbuhkan Budaya Manajemen Risiko
3. Peningkatan Kepatuhan Pelaksanaan Manajemen Risiko di setiap unit
4. Pengembangan Kompetensi secara berkelanjutan
5. Penyediaan Database Identifikasi Risiko
6. Pengkomunikasian Risiko Utama kepada Stakeholder
7. Memonitor dan Evaluasi Kepatuhan Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan

Di samping PP Properti juga telah menyusun Road Map Enterprise Risk Management, sebagaimana :

*Corporate Risk Management Road Map*

*In achieving the implementation and compliance of the Corporate Risk Management, the following risk management strategies are needed:*

1. *Improvement of Key Management Commitment in Risk Management Implementation*
2. *Growing Risk Management Culture*
3. *Improvement of Risk Management Implementation in all unit*
4. *Continuous Competency Development*
5. *Availability of Risk Identification Database*
6. *Communicating Major Risks to Stakeholders*
7. *Monitor and evaluate the compliance of corporate risk management implementation.*

*In addition, PP Properti has also compiled an Enterprise Risk Management Road Map as follows:*



## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

#### Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan telah menerapkan praktik Manajemen Risiko Korporasi yang difokuskan pada 3 (tiga) elemen utama, yaitu:

1. Tata Kelola Risiko, yang meliputi budaya risiko, struktur organisasi, parameter serta kebijakan manajemen risiko. Dengan kebijakan manajemen risiko, maka semua unsur dalam perusahaan yang terlibat dalam pengelolaan risiko (*Risk Owner*) akan selalu konsisten menerapkan manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko ini merupakan pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Infrastruktur Pengelolaan Risiko, meliputi metodologi, infrastruktur, organisasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan jenis-jenis risiko yang tertuang dalam prosedur Manajemen Risiko.
3. Proses pengelolaan risiko, meliputi identifikasi, rencana mitigasi risiko, pemantauan dan pelaporan, serta Informasi dan komunikasi. Semua tahapan ini memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

Proses identifikasi dilakukan terhadap risiko yang ada dan dicatat ke dalam *risk profile* Perusahaan. Perusahaan kemudian menetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko.

#### Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2020

Review dan evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan secara berkala meliputi aktivitas:

1. Rapat pembahasan terkait risiko pada saat Aksi korporasi, pengembangan bisnis, dan program kerja unit di tingkat Departemen, Direksi maupun Dewan Komisaris.
2. Sosialisasi Risiko Penyuapan berbasis Proses dan jabatan tanggal 16 September 2020
3. Sosialisasi Risiko Penyuapan berbasis Rekan bisnis tanggal 6 Oktober 2020
4. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan 8 Desember 2020
5. Membuat laporan manajemen risiko seluruh unit bisnis tahun 2020
6. Penyempurnaan Prosedur Manajemen Risiko dan *Work Instruction* (WI) Profil Risiko terkait Risiko Penyuapan di lingkungan PT PP Properti, Tbk.
7. *Review* dan *monitoring* implementasi manajemen risiko secara berkala setiap 3 (tiga) bulan.

#### The Corporate Risk Management

The Company has implemented Corporate Risk Management practice focused on 3 (three) main elements, namely:

1. Risk Governance, which includes risk culture, organization structure, parameters and risk management policy. With risk management policy, all elements of the Company involved in risk management (*Risk Owner*) will always consistently apply risk management. This Risk Management Policy is a written commitment statement from the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Risk Management Infrastructure encompasses the methodology, infrastructure, organization of Risk Management as required and the types of risks set forth in Risk Management procedures.
3. Risk Management Process, including risk identification, mitigation plan, monitoring and reporting, and Information and communications. All of these stages ensure that all processes run well. With the concept of who does the work, who is entitled to make the final decision, who is involved in the consultation and who is informed.

Identification process is carried out towards existing risks and will be register to the Corporate risk profile. Further, the Company determines several key risks as special concern to later perform risk prevention and risk mitigation.

#### Review and Evaluation on Risk Management System Effectiveness in 2020

The review and evaluation of Risk Management System effectiveness is carried out regularly including:

1. Meetings to discuss risks related to corporate action, business development, and unit work programs at the Department, Board of Directors and Board of Commissioners levels.
2. Process and position-based bribery risk socialization on September 16, 2020
3. Socialization of Business Partner-based Bribery Risk on October 6, 2020
4. Anti-Bribery Management System Certification December 8, 2020
5. Making a risk management reports for all business units in 2020
6. Refinement of *Work Instruction* (WI) of Risk Management related to the Risk of Bribery in PT PP Properti, Tbk.
7. Periodic review and monitoring of risk management implementation every 3 (three) months.

MANAJEMEN RISIKO  
Risk Management

Dari ketujuh aktivitas tersebut, Perusahaan mendapatkan kesimpulan bahwa sistem manajemen risiko yang dibangun Perusahaan mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang akan timbul di setiap unit bisnis dan yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan, sehingga dapat segera dilakukan mitigasi untuk mengurangi dampaknya.

*Of the seven activities, the Company concludes that the risk management system built by the Company is able to identify risks that would arise and result in losses for the Company, thus mitigation could be carried out immediately to reduce the impact.*

**Profil Risiko Tahun 2020 dan Mitigasinya**

Berikut adalah jenis-jenis risiko utama Perusahaan di tahun 2020 beserta penyebab dan dampak yang diakibatkan, serta pengendalian/pengendalian terhadap risiko tersebut.

**Risk Profile and Mitigation in 2020**

*The Company's main risks type in 2020, altogether with the cause and impact as well the risk mitigation plan are described below:*

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
1	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Potensi ketersediaan dana yang dibutuhkan mundur dalam pelaksanaan kegiatan operasional <i>The potential availability of funds needed is delayed in implementing operational activities</i>	Dukungan dari PT PP (Persero), Tbk. selaku induk Perusahaan dalam proses pengelolaan keuangan <i>Support from PT PP (Persero), Tbk. as Parent Company in the financial management process</i>
	a. Risiko Mata Uang <i>Currency Risk</i>	Belanja modal Perseroan bersumber dari fasilitas pinjaman yang dimiliki Perseroan seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah, sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terhadap Fluktuasi mata uang asing. <i>The Company's capital expenditure originates from the loan facilities owned by the Company using the entire Rupiah currency, so that the Company does not have the risk of foreign currency fluctuations.</i>	-
	b. Risiko Suku Bunga <i>Interest Rate Risk</i>	Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang. Dengan demikian, adanya kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga acuan pinjaman jangka pendek Perusahaan akan berdampak terhadap kondisi keuangan Perusahaan. <i>The Company is exposed to interest rate risk, which mainly comes from short-term loans with floating interest rates. Therefore, any increase or decrease in the benchmark interest rate for the Company's short-term loans will have an impact on the Company's financial condition.</i>	Perusahaan melakukan kajian keberlanjutan atas pinjaman ataupun aksi korporasi yang dilakukan. <i>The Company conducts a sustainability study on its loans or corporate actions taken.</i>
	c. Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Likuiditas & Profitabilitas Perusahaan terganggu akibat dari pemasaran yang terkena imbas pandemi COVID-19. <i>The Company's liquidity &amp; profitability was disrupted due to marketing that was affected by the COVID-19 pandemic.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian Operasi</li> <li>2. Percepatan Cash In</li> <li>3. Pengendalian Capex</li> <li>4. Meningkatkan Kapasitas keuangan &amp; cashflow</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operation Control</li> <li>2. Cash In acceleration</li> <li>3. Control of Capex</li> <li>4. Increase financial capacity &amp; cash flow</li> </ol>

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
2	Risiko Pasar Market Risk	Industri properti yang sangat kompetitif, apalagi dengan adanya Pandemi COVID-19 yang berdampak pada tingkat permintaan pasar yang turun drastis. <i>The property industry is very competitive, especially with the COVID-19 Pandemic which resulted in a drastic drop in market demand.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media Convergence &amp; melakukan komunikasi aktif ke konsumen</li> <li>2. Market development &amp; Market penetration</li> </ol>
	a. Risiko Usaha Business Risk	Bisnis property merupakan investasi jangka panjang, melibatkan sejumlah tahapan, dimulai dengan pembebasan lahan, memperoleh perizinan dan legalitas, pengembangan konsep dan konstruksi, hingga akhirnya menjual ataupun menyewakan hasil pengembangan. Meskipun selama ini Perseroan tidak pernah mengalami keterlambatan penyelesaian sebagian atau seluruh proyek-proyeknya. <i>The property business is a long-term investment, involving a number of stages, starting with land acquisition, obtaining permits and legality, developing concepts and construction, and finally selling or renting out development results. Even though so far the Company has never experienced delays in completing part or all of its projects.</i>	Memberikan nilai investasi dalam jangka panjang (Long Term investment Value) untuk menjadi Master Developer <i>Providing long term investment value to become a Master Developer</i>
	b. Risiko Sistem dan Teknologi System and Technology Risk	Penyesuaian terhadap pola kerja/bisnis baru, yaitu Digital shifting yang berdampak pada investasi biaya. <i>Adjustments to new work/business patterns, namely digital shifting that have an impact on cost investment.</i>	Melakukan Sistem IT Terintegrasi dalam pelaksanaan kegoatan operasional perusahaan. <i>Performing an Integrated IT System in the implementation of company operational activities.</i>
3	Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) Human Capital (HC) Risk	Perseroan dalam menghadapi persaingan dari pengembang properti lain yang juga berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang bermotivasi dan berkualitas tinggi. <i>The Company is facing competition from other property developers who are also trying to employ highly motivated and high quality employees.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan budaya AKHLAK dalam kegiatan perusahaan yang akan memberikan spirit personil dalam bekerja</li> <li>2. Membuat sistem digital dalam pengelolaan SDM</li> <li>3. Mengoptimalkan organisasi yang ramping</li> <li>4. Komunikasi aktif dengan PT PP (Persero), Tbk. selaku pemegang saham mayoritas</li> </ol>



MANAJEMEN RISIKO  
Risk Management

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
4	Risiko Eksternal External Risk	<p>Legalitas dan perizinan merupakan faktor penting bagi keberhasilan pembangunan proyek Perseroan. Kegiatan Perseroan dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam perundang-undangan maupun peraturan Pemerintah terkait dengan pemilikan dan pengembangan dari proyek properti.</p> <p><i>Legality and licensing are important factors for the success of the Company's project development. The Company's activities may be affected by changes in laws and government regulations related to ownership and development of property projects.</i></p>	<p>Memastikan kegiatan Aksi korporasi telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Ensure that corporate action activities comply with the prevailing laws and regulations.</i></p>
	a. Risiko Lingkungan, Sosial dan Politik Environmental, Social and Political Risks	<p>Pandemi COVID-19 menurunkan risiko sosial dan politik selama tahun 2020. Adapun untuk risiko sosial timbul karena adanya gejolak masyarakat sekitar dalam kegiatan pembangunan properti Perseroan.</p> <p><i>The COVID-19 pandemic reduced social and political risks during 2020. As for the social risks arising from the turmoil of surrounding community in the Company's property development activities.</i></p>	<p>Melakukan pendekatan ke <i>stakeholder</i> dan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis.</p> <p><i>Approach stakeholders and the environment in carrying out business activities.</i></p>
	b. Risiko Hukum Legal Risk	<p>Dalam menjalankan proses produksinya, kegiatan pemasaran dan distribusi produk-produk bisnisnya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>In carrying out its production processes, marketing activities and distribution of its business products, the Company is obliged to comply with the prevailing laws and regulations.</i></p>	<p>Melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Conducting business activities in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>
	c. Risiko Reputasi Reputation Risk	<p>Keterlambatan penyelesaian proyek mengakibatkan memburuknya reputasi Perseroan dan hilangnya kepercayaan kreditur terhadap kinerja Perseroan.</p> <p><i>Delays in project completion have resulted in the deterioration of the Company's reputation and loss of creditor confidence in the Company's performance</i></p>	<p>Menjalankan bisnis dengan serah terima tepat waktu ke konsumen.</p> <p><i>Doing business with timely handover to consumers.</i></p>

**Rencana Sistem Manajemen Risiko ke Depan**

Implementasi sistem manajemen risiko di Perusahaan merupakan bagian dari upaya untuk memenuhi tujuan strategis Perusahaan. Melalui penerapan manajemen risiko secara komprehensif, diharapkan mampu melindungi dan terus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan sistem manajemen risiko ke depan atau untuk tahun 2021, sebagaimana terlampir di bawah ini.

**Future Risk Management System Plan**

The implementation of a risk management system in the Company is part of an effort to meet the Company's strategic objectives. Through the implementation of comprehensive risk management, it is hoped that it will be able to protect and continue to create added value for stakeholders. For this reason, the Company has prepared a risk management system development plan for the future or for 2021, as attached below.

MANAJEMEN RISIKO  
 Risk Management

 PROGRAM KERJA MANAJEMEN RISIKO 2021  
 PROGRAM KERJA MANAJEMEN RISIKO 2021

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM KERJA	TW I			TW II			TW III			TW IV			
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	
1.	Peningkatan Pengetahuan dan Implementasi Manajemen Risiko sehingga dapat menumbuhkan budaya Manajemen Risiko perusahaan <i>Peningkatan Pengetahuan dan Implementasi Manajemen Risiko sehingga dapat menumbuhkan budaya Manajemen Risiko perusahaan</i>	Meningkatkan kemampuan Risk Management Manager & Risk Management Officer di bidang Manajemen risiko dengan cara pelatihan dan sertifikasi <i>Meningkatkan kemampuan Risk Management Manager &amp; Risk Management Officer di bidang Manajemen risiko dengan cara pelatihan dan sertifikasi</i>													
		Melakukan pelatihan/sosialisasi dan refreshment kepada pemilik risiko <i>Melakukan pelatihan/sosialisasi dan refreshment kepada pemilik risiko</i>													
		Meningkatkan kesadaran manajemen risiko dengan cara pengiriman slogan-slogan dan gambar pemacu semangat budaya manajemen risiko melalui email ataupun media komunikasi online lainnya <i>Meningkatkan kesadaran manajemen risiko dengan cara pengiriman slogan-slogan dan gambar pemacu semangat budaya manajemen risiko melalui email ataupun media komunikasi online lainnya</i>													
		Melakukan kerjasama dengan konsultan MR guna memperbaharui sistem dan mengukur maturity Manajemen Risiko PPRO <i>Melakukan kerjasama dengan konsultan MR guna memperbaharui sistem dan mengukur maturity Manajemen Risiko PPRO</i>													
2.	Peningkatan kepatuhan pelaksanaan Manajemen Risiko di perusahaan dari setiap unit <i>Peningkatan kepatuhan pelaksanaan Manajemen Risiko di perusahaan dari setiap unit</i>	Pelaksanaan assessment risiko melalui kontrol kualitatif <i>Pelaksanaan assessment risiko melalui kontrol kualitatif</i>													
		Membuat digital system untuk MARIPPRO (Manajemen Risiko PPRO) <i>Membuat digital system untuk MARIPPRO (Manajemen Risiko PPRO)</i>													
3.	Penyediaan database untuk mempermudah pelaksanaan Identifikasi risiko <i>Penyediaan database untuk mempermudah pelaksanaan Identifikasi risiko</i>	Update matrix risiko di seluruh unit kerja <i>Update matrix risiko di seluruh unit kerja</i>													
4.	Mengkomunikasikan risiko utama kepada stakeholder sebagai pertimbangan pengambilan keputusan <i>Mengkomunikasikan risiko utama kepada stakeholder sebagai pertimbangan pengambilan keputusan</i>	Pembuatan Laporan Manajemen Risiko (Perta risiko, Top Risks) <i>Pembuatan Laporan Manajemen Risiko (Perta risiko, Top Risks)</i>													
		Update kebijakan, Prosedur & WI Manajemen Risiko <i>Update kebijakan, Prosedur &amp; WI Manajemen Risiko</i>													

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal yang diberlakukan di lingkup Perusahaan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis. Sistem ini merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

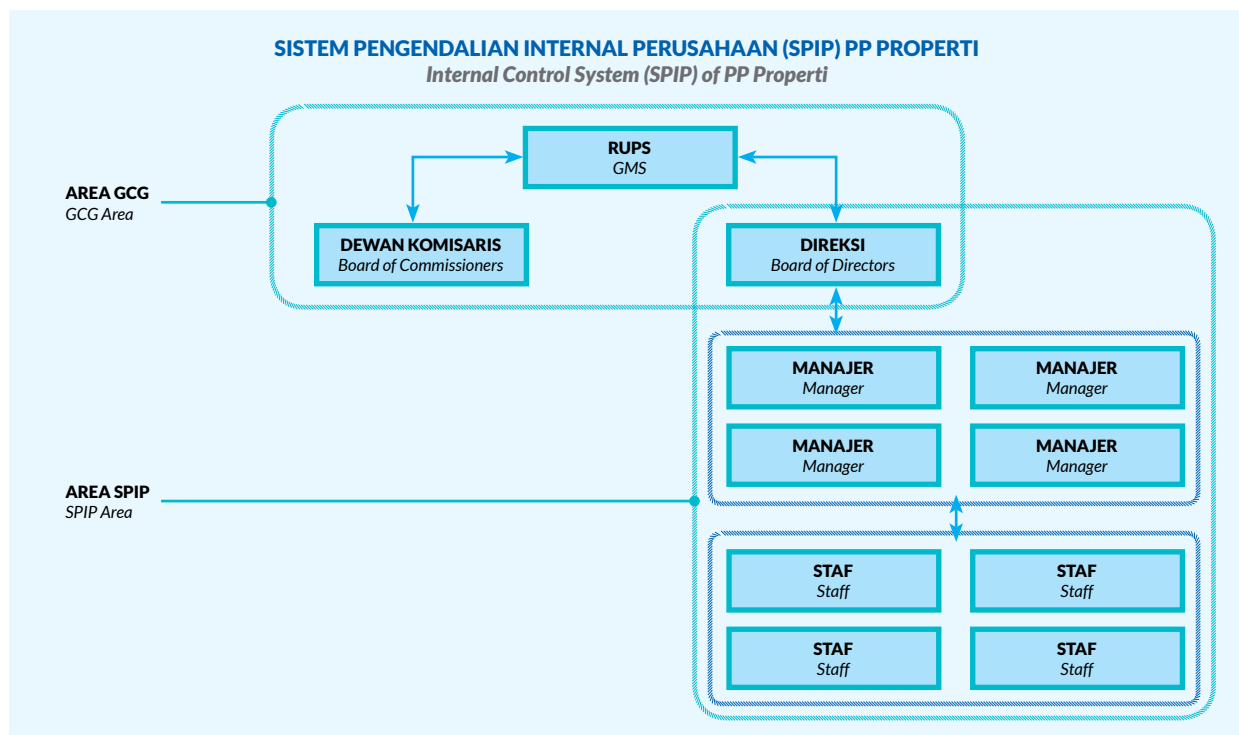
Perusahaan bertekad menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.

Sistem pengendalian intern adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki suatu sistem yang handal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan, dan pengamanan aset.

*The Internal Control System imposed within the Company's scope serves as a deterrent to fraud in the business process. This system is a process of continuous integration of actions and activities by both corporate leaders and employees to provide confidence in achieving objectives through effective and efficient performance, reliability of financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations.*

*The Company is committed to implementing the Company's Internal Control System (SPIP) in order to improve corporate compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of appropriate, complete, and timely financial reports and management reports, as well as meeting the efficiency and effectiveness of the Company's business activities.*

*The Internal Control System is one of the main means of ensuring that the Company's management is carried out in accordance with GCG principles. The implementation of Internal Control System is aimed at ensuring that the Company has a reliable system for compliance with laws and regulations, financial reporting, and asset security.*



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

#### Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Mengacu kepada Pedoman Umum GCG Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tanggal 17 Oktober 2006, menyatakan bahwa perusahaan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan dan Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan, maka Manajemen perlu mengembangkan sistem pengendalian internal di lingkup Perusahaan dan mencantumkannya dalam suatu pedoman umum penyelenggaraan SPIP.

Maksud dan tujuan penyusunan Pedoman Umum SPIP adalah:

- Memberikan gambaran tentang kerangka sistem pengendalian internal Perusahaan.
- Menyamakan persepsi di antara Direksi, Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, dan Pelaksana Unit Kerja Operasional dan Pendukung dalam penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan.
- Sebagai acuan dalam pengembangan standar operasional dan prosedur untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi unit-unit kerja pada Perusahaan.
- Sebagai pedoman bagi Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Independen serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam memahami sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perusahaan.

Seluruh unit kerja dan karyawan Perusahaan berpartisipasi dalam penerapan SPIP dengan aktif turut serta dalam:

- Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektivitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya.
- Melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
- Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan.
- Mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya.
- Menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan dan evaluasi menyeluruh oleh SPI atau pihak independen yang ditunjuk.

#### Company's Internal Control System Guidelines

*Referring to the 2006 GCG Indonesia General Guidelines published by the National Committee on Governance Policy dated October 17, 2006, reads that a company should ensure an effective internal control system in the management of the Company and Board of Directors must establish and implement a reliable company's internal control system in order to safeguard the Company's wealth and performance and comply with laws and regulations, it is necessary for Management to develop an internal control system within the scope of the Company and include it in the general guidelines of SPIP implementation.*

*The purposes and objectives of SPIP General Guidelines are:*

- *Provide an overview of the framework of the Company's internal control system.*
- *Align perceptions among Directors, Structural Executives, Functional Executives, and Staffs at Operational and Supporting Work Units in implementing the Company's internal control system.*
- *As a reference to develop standard operating procedures in carrying out the main duties and functions of work units in the Company.*
- *As a guideline for Internal Audit Unit and Independent Auditor as well as other interested parties in understanding the internal control system applied in the Company.*

*All work units and employees of the Company participate in the application of SPIP by actively involved in:*

- *Establish a control environment that supports the effective implementation of other internal control components.*
- *Conduct risk assessment in carrying out duties and functions.*
- *Prepare and implement policies and procedures to ensure that Board of Directors' mandates are executed.*
- *Identify, record, and communicate information relating to the execution of main duties and functions in a appropriate time and form in order to facilitate its execution, control and accountability.*
- *Evaluate the quality of Company's Internal Control System through regular monitoring of ongoing activities and comprehensive evaluation by SPI or appointed independent parties.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
Internal Control System**Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan COSO - Internal Control Framework**

Perusahaan menggunakan pendekatan COSO *Internal Control - Integrated Framework* dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal. COSO membagi pengendalian intern dalam 5 (lima) komponen yang saling terkait yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Intern

**Conformity of the Company's Internal Control System with COSO - Internal Control Framework**

The Company evaluates the effectiveness of its internal control system by using the *Internal Control Integrated Framework* criteria that have been issued by the Committee of Sponsoring Organization of TradeWay Commission (COSO), which consists of 5 (five) components of effective Internal Control System:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Controlling Activity
4. Information & Communication
5. Monitoring

**KOMPONEN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN**  
*The Company's Internal Control Components***Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2020**

Sistem Pengendalian Internal yang efektif dapat membantu dalam perbaikan apabila terdapat risiko-risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. *Review* dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan pada tingkat entitas dan operasional. *Review* dan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala oleh auditor Internal maupun eksternal sesuai prosedur audit yang berlaku.

Dasar hukum pelaksanaan *assessment* SPIP adalah *best practice* yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Evaluasi dilakukan dengan cara menilai 5 (lima) komponen SPIP yang terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi & Komunikasi
5. Pemantauan

Penilaian kecukupan efektivitas penerapan SPIP dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai kondisi rancangan dan penerapan SPIP serta membandingkan kumpulan informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengumpulan informasi di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Evaluation on Internal Control System Effectiveness in 2020**

An effective Internal Control System can assist in improvement if there are risks that hinder the achievement of the Company's goals. *Review* and evaluation of internal control system effectiveness is carried out at the entity and operational level. This *review* and evaluation is conducted periodically by internal and external auditors in accordance with applicable audit procedures.

The legal basis for the implementation of SPIP *assessment* is *best practice* that refers to Government Regulation No. 60 of 2008 on Government Internal Control System. Evaluation is done by assessing 5 (five) SPIP components consisting of:

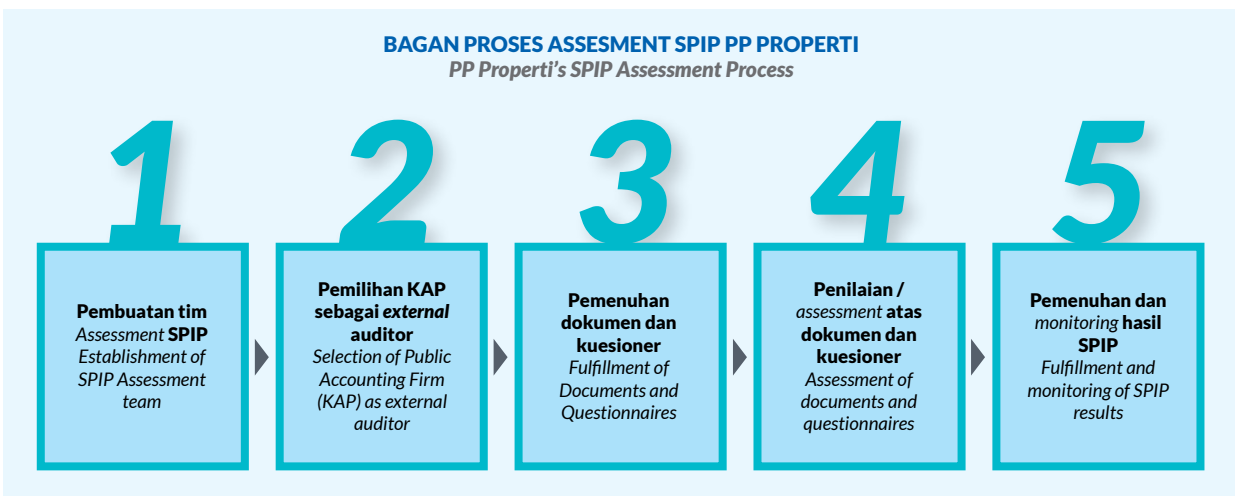
1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Controlling Activity
4. Information & Communication
5. Monitoring

*Assessment* of the adequacy of SPIP implementation effectiveness is done by collecting information on SPIP design and implementation conditions and comparing the collected information with predetermined criteria. The collection of information in 2019 was as follows:

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**  
Internal Control System

- Review dokumen yg terkait dengan penilaian parameter
  - Kuisisioner yang di isi oleh Direksi (5 orang), VP & Kepala Biro (26 orang), Manajer (30 orang), SPI (3 orang), Staf SDM (5 orang), Staf Akuntansi dan Keuangan (5 orang), Staf IT (1 orang), Staf Manajemen Risiko (1 orang) dan Staf lainnya (88 orang) yang dinilai menggunakan Tabel Morgan dengan total sampel 164 orang.
  - Tingkatan capaian aktualitas penerapan SPIP dikategorikan dalam 5 (lima) kelompok kategori, yaitu:
- *Review of documents related to assessment parameter*
  - *Questionnaires filled in by Directors (5 persons), VP & Head of Bureau (26 persons), Managers (30 persons), SPI (3 persons), HC staff (5 persons), Accounting and Finance staff (5 persons), IT staff (1 person), Risk Management Staff (1 person) and other staff (88 persons), which were assessed using the Morgan Table with a total sample of 164 persons.*
  - *The level of actual achievement of SPIP implementation is categorized into 5 (five) groups of category, namely:*

Rentang Skor Capaian <i>Range of Score</i>	Predikat <i>Predicate</i>	Keterangan <i>Description</i>
90 < skor ≤ 100 <i>90 &lt; score ≤ 100</i>	Sangat Baik <i>Excellent</i>	Pengendalian internal telah terintegrasi dan memungkinkan dilakukan perubahan dengan cepat sesuai tuntutan perubahan organisasi dan operasional. <i>Internal control has been integrated and enables rapid changes as per organization and operational change demands.</i>
75 < skor ≤ 90 <i>75 &lt; score ≤ 90</i>	Baik <i>Good</i>	Pengendalian internal telah distandarisasi dan secara periodic dievaluasi. <i>Internal control has been standardized and periodically evaluated.</i>
60 < skor ≤ 75 <i>60 &lt; score ≤ 75</i>	Cukup <i>Adequate</i>	Pengendalian internal telah diterapkan dan terdokumentasi namun belum dievaluasi terhadap perubahan organisasi yang terjadi. <i>Internal control has been implemented and documented but has not been evaluated against organizational changes.</i>
50 < skor ≤ 60 <i>50 &lt; score ≤ 60</i>	Kurang <i>Poor</i>	Pengendalian internal telah dirancang, tetapi masih bergantung pada individu. <i>Internal control has been designed, but still depends on individuals.</i>
Skor ≤ 50 <i>Score ≤ 50</i>	Sangat Kurang <i>Very Poor</i>	Perusahaan sudah menyadari pentingnya pengendalian internal, tetapi belum memiliki cara bagaimana melakukan pengendalian internal. <i>The Company has realized the importance of internal control, but has not yet had a method to implement internal control.</i>



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
Internal Control System

Untuk proses *assessment* SPIP periode tahun 2020, Perusahaan melakukan control self assessment dengan pencapaian skor aktual 87,235 dari skor maksimal 100,000 atau dengan kategori “Baik”.

For SPIP *assessment* process in 2020, the Compan conducted control self assessment by achieving an actual score of 87,235 out of a maximum score of 100,000 or with “Good” category.

**ASSESSMENT EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PP PROPERTI TAHUN 2020**  
*Assessment of Internal Control System Effectiveness of PP Properti in 2020*

Faktor <i>Factor</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
Lingkungan Pengendalian <i>Control Environment</i>	30,00%	25,55%
Penilaian Risiko <i>Risk Assessment</i>	20,00%	17,38%
Kegiatan Pengendalian <i>Controlling Activity</i>	20,00%	17,79%
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	15,00%	13,05%
Pemantauan <i>Monitoring</i>	15,00%	13,44%
Jumlah Keseluruhan <i>Total</i>	100,00%	87,23%

**PENGUJIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PP PROPERTI SESUAI KERANGKA INTERNAL CONTROL INTEGRATED FRAMEWORK COSO**

*Examination of Internal Control System of PP Properti In Accordance  
with Internal Control Framework Integrated Framework COSO*



**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**  
Internal Control System

- Pengujian Pengendalian Lingkungan**  
 Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena lingkungan pengendalian mempengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian yang meliputi integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan filosofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja.

- Examination on Control Environment**  
 Examination on control environment is conducted to provide reasonable assurance that the organization's environment supports an adequate Internal Control System and careful management practices. This examination is important because the control environment affects the other components of Internal Control System. Examination subjects covering integrity and ethics; commitment to competency; operational style and management philosophy; organization structure; responsibility and authority; human resources policies and practices; as well as supervisory activities throughout all work units.

No	Hasil Evaluasi Evaluation Results	Rekomendasi Recommendations
1	Banyak karyawan bekerja lembur secara berlebihan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. <i>Many employees work overtime excessively to complete assigned tasks.</i>	Pimpinan perusahaan menerapkan regulasi terkait lembur yang mengatur waktu maksimal karyawan diperbolehkan kerja lembur dengan disertai permohonan izin bekerja lembur beserta alasannya dan larangan karyawan menggunakan fasilitas perusahaan untuk bekerja lembur secara berlebihan. <i>The Company's leaders apply regulations related to overtime which regulate the maximum time of employees are allowed to work overtime accompanied by an application for permission to work overtime along with the reasons and prohibitions on employees from using company's facilities in excessive overtime.</i>
2	Belum adanya persyaratan/investigasi atas catatan kriminal calon karyawan dalam proses rekrutmen karyawan. <i>No requirements/investigations into the criminal record of prospective employees in the employee recruitment process.</i>	Dalam proses rekrutmen karyawan, agar calon karyawan menyertakan surat kelakuan baik dan bebas narkoba. <i>In the employee recruitment process, prospective employees must include a letter of good behavior and drug free.</i>

- Pengujian atas Penilaian Risiko**  
 Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya.

- Examination on Risk Assessment**  
 The examination on risk assessment aims to assist the head of work units and other assessors in determining how well the internal control of a work unit or Company, particularly those related to risk assessment have been designed, and to function as well as to assist in determining matters that need to be improved. Tools to perform this examination are the factors containing important things.

Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana

These factors are to assist the user in considering whether an internal control particularly related to risk assessment has been running effectively or not. It is also important to consider these factors in relation to the application of each factor in accordance with the circumstances, possible weaknesses of existing controls, and the extent to which they influence the achievement of corporate vision, mission, goals and objectives.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
Internal Control System

faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

No	Hasil Evaluasi Evaluation Results	Rekomendasi Recommendations
1	<p>Pimpinan telah memiliki mekanisme untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, dan bereaksi terhadap risiko yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan dalam pemerintahan, ekonomi, industrial, peraturan, operasional atau kondisi lain yang dapat mempengaruhi tercapainya maksud dan tujuan perusahaan secara keseluruhan atau maksud dan tujuan suatu kegiatan, namun masih secara manual per kegiatan dan belum dibuat <i>online</i> yang di <i>update</i> secara berkala.</p> <p><i>The leaders have mechanisms to anticipate, identify, and react to risks caused by changes in government, economic, industrial, regulatory, operational or other conditions that can affect the achievement of overall purposes and objectives of the Company or the purposes and objectives of an activity, however still manually per activity and has not been made online and updated regularly.</i></p>	<p>Perusahaan membuat peta risiko perusahaan secara <i>online</i>, di <i>update</i> secara berkala yang bisa dilihat oleh Pimpinan dan pihak terkait yang berhak (<i>dashboard</i> pimpinan).</p> <p><i>The Company creates an online Corporate risk map, which is updated regularly and can be seen by the leaders and entitled relevant parties (leaders dashboard)</i></p>

- Pengujian Aktivitas Pengendalian**  
 Pengujian Aktivitas Pengendalian bertujuan memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan Perusahaan. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, jumlahnya memadai dan telah beroperasi secara efektif. Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan/difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sehingga, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan.
- Testing Control Activities**  
 Testing Control Activities aims to ensure that controls are managed by management so that they are effective in maintaining the direction of the Company's goals. In assessing/testing control activities, it is necessary to consider whether the control activities are appropriate, sufficient in number and operating effectively. The form of tests performed varies depending on the controls being evaluated and the scope of controls. If the objective of review is to determine whether all payments have been authorized, then the test will be focused on the controls used by the entity with respect to authorizing payments. Thus, the specific test will depend on the specific control activity used.

No	Hasil Evaluasi Evaluation Results	Rekomendasi Recommendations
1	<p>Sudah ada strategi perencanaan tahunan terkait sumber daya manusia, tetapi belum ada strategi perencanaan kebutuhan sumber daya manusia yang secara spesifik dan eksplisit dalam jangka panjang dan selaras dengan RJPP Perusahaan.</p> <p><i>Annual planning strategy related to human capital is available, but there is no strategy for planning human capital needs that is specific and explicit in the long term and in line with the Company's RJPP.</i></p>	<p>Pimpinan Perusahaan menyusun strategi perencanaan sumber daya manusia yang spesifik sesuai dengan rencana jangka panjang Perusahaan dan melakukan pemetaan kembali kapabilitas karyawan agar penempatan karyawan menjadi efektif dan efisien.</p> <p><i>Company leaders formulate specific human capital planning strategies in accordance with the long-term plans of the Company and re-map employee capabilities so that employee placement can be effective and efficient.</i></p>

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

No	Hasil Evaluasi Evaluation Results	Rekomendasi Recommendations
2	<p>Sudah ada analisa kebutuhan <i>training</i> tahunan, tetapi belum ada strategi pembinaan sumber daya manusia yang utuh dalam bentuk rencana strategi jangka panjang yang selaras dengan RJPP Perusahaan.</p> <p><i>An analysis of annual training needs is available, but there is no comprehensive human capital development strategy in the form of long-term strategic plan that is in line with the Company's RJPP.</i></p>	<p>SDM meminta ke Kepala Unit menjabarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh unit di bawahnya berdasarkan kebutuhan Perusahaan untuk dipetakan kebutuhan peningkatan kompetensi melalui pelatihan.</p> <p><i>HC requests the Head of Units to describe the competencies must be possessed by his/her unit based on the Company's needs in order to map the needs for competency development through training.</i></p>

- Pengujian Informasi dan Komunikasi**  
 Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukannya dalam bentuk dan jangka waktu untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.
- Information and Communication Testing**  
 Testing the components of information and communication Internal Control System aims to provide adequate assurance that relevant and reliable information is owned, recorded, and communicated effectively to the leadership of entity and other parties who need it in the form and timeframe to carry out internal control and operational responsibilities.

**SKOR TINGKAT KECUKUPAN**  
**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN PT PP PROPERTI TBK TAHUN 2020**  
**SKOR TINGKAT KECUKUPAN**  
**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN PT PP PROPERTI Tbk TAHUN 2020**

No	Komponen Penerapan SPIP Komponen Penerapan SPIP	Bobot Bobot	Tahun 2020 Tahun 2020	
			Capaian Capaian	% Capaian % Capaian
1.	Lingkungan Pengendalian <i>Lingkungan Pengendalian</i>	30	25,555	85,184
2.	Penilaian Risiko <i>Penilaian Risiko</i>	20	17,386	86,931
3.	Kegiatan Pengendalian <i>Kegiatan Pengendalian</i>	20	17,794	88,970
4.	Informasi dan Komunikasi <i>Informasi dan Komunikasi</i>	15	13,058	87,050
5.	Pemantauan <i>Pemantauan</i>	15	13,442	89,611
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>87,235</b>	<b>87,235</b>
<b>Sebutan Predikat</b> <i>Sebutan Predikat</i>				<b>Baik</b> <i>Good</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
Internal Control System

No	Hasil Evaluasi Hasil Evaluasi	Rekomendasi Rekomendasi
1.	Lingkungan Pengendalian ( <i>control environment</i> )	
a.	Banyak Karyawan bekerja lembur secara berlebihan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Pimpinan perusahaan menerapkan regulasi terkait lembur yang mengatur waktu maksimal karyawan diperbolehkan kerja lembur dengan disertai permohonan ijin bekerja lembur beserta alasannya dan larangan bagi karyawan menggunakan fasilitas perusahaan untuk bekerja lembur secara berlebihan.
b.	Belum adanya persyaratan/investigasi atas catatan kriminal calon karyawan dalam proses rekrutmen karyawan	Dalam proses rekrutmen karyawan agar calon karyawan menyertakan surat kelakuan baik dan bebas narkoba
1.	<i>Lingkungan Pengendalian (control environment)</i>	
a.	<i>Banyak Karyawan bekerja lembur secara berlebihan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan</i>	<i>Pimpinan perusahaan menerapkan regulasi terkait lembur yang mengatur waktu maksimal karyawan diperbolehkan kerja lembur dengan disertai permohonan ijin bekerja lembur beserta alasannya dan larangan bagi karyawan menggunakan fasilitas perusahaan untuk bekerja lembur secara berlebihan.</i>
b.	<i>Belum adanya persyaratan/investigasi atas catatan kriminal calon karyawan dalam proses rekrutmen karyawan</i>	<i>Dalam proses rekrutmen karyawan agar calon karyawan menyertakan surat kelakuan baik dan bebas narkoba</i>
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	
a.	Pimpinan telah memiliki mekanisme untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, dan bereaksi terhadap risiko yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan dalam pemerintahan, ekonomi, industrial, peraturan, operasional atau kondisi lain yang dapat mempengaruhi tercapainya maksud dan tujuan perusahaan secara keseluruhan atau maksud dan tujuan suatu kegiatan, namun masih secara manual per kegiatan dan belum dibuat <i>on line</i> yang di <i>update</i> secara berkala	Perusahaan membuat peta risiko perusahaan secara <i>on line</i> , di <i>update</i> secara berkala yang bisa dilihat oleh pimpinan dan pihak terkait yang berhak ( <i>dashboard</i> pimpinan)
2	<i>Penilaian Risiko (Risk Assessment)</i>	
a.	<i>Pimpinan telah memiliki mekanisme untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, dan bereaksi terhadap risiko yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan dalam pemerintahan, ekonomi, industrial, peraturan, operasional atau kondisi lain yang dapat mempengaruhi tercapainya maksud dan tujuan perusahaan secara keseluruhan atau maksud dan tujuan suatu kegiatan, namun masih secara manual per kegiatan dan belum dibuat on line yang diupdate secara berkala</i>	<i>Perusahaan membuat peta risiko perusahaan secara on line, diupdate secara berkala yang bisa dilihat oleh pimpinan dan pihak terkait yang berhak (dashboard pimpinan)</i>

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

No	Hasil Evaluasi <i>Hasil Evaluasi</i>	Rekomendasi <i>Rekomendasi</i>
3	<b>Aktivitas Pengendalian</b>	
a.	Sudah ada strategi perencanaan tahunan terkait sumber daya manusia, tetapi belum ada strategi perencanaan kebutuhan sumber daya manusia yang spesifik dan eksplisit dalam jangka panjang dan selaras dengan RJPP perusahaan	Pimpinan perusahaan menyusun strategi perencanaan sumber daya manusia yang spesifik sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan dan melakukan pemetaan kembali kapabilitas karyawan agar penempatan karyawan menjadi efektif dan efisien
b.	Sudah ada analisa kebutuhan <i>training</i> tahunan, tetapi belum ada strategi pembinaan sumber daya manusia yang utuh dalam bentuk rencana strategi jangka panjang yang selaras dengan RJPP perusahaan.	SDM meminta ke Kepala Unit menjabarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh unit di bawahnya berdasarkan kebutuhan perusahaan untuk dipetakan kebutuhan peningkatan kompetensi melalui pelatihan.
3	<i>Aktivitas Pengendalian</i>	
a.	<i>Sudah ada strategi perencanaan tahunan terkait sumber daya manusia, tetapi belum ada strategi perencanaan kebutuhan sumber daya manusia yang spesifik dan eksplisit dalam jangka panjang dan selaras dengan RJPP perusahaan</i>	<i>Pimpinan perusahaan menyusun strategi perencanaan sumber daya manusia yang spesifik sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan dan melakukan pemetaan kembali kapabilitas karyawan agar penempatan karyawan menjadi efektif dan efisien</i>
b.	<i>Sudah ada analisa kebutuhan training tahunan, tetapi belum ada strategi pembinaan sumber daya manusia yang utuh dalam bentuk rencana strategi jangka panjang yang selaras dengan RJPP perusahaan.</i>	<i>SDM meminta ke Kepala Unit menjabarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh unit di bawahnya berdasarkan kebutuhan perusahaan untuk dipetakan kebutuhan peningkatan kompetensi melalui pelatihan.</i>
4.	<b>Pemantauan (<i>Monitoring</i>)</b>	
a.	PT PP Properti Tbk sudah melakukan monitoring dan evaluasi pengendalian internal oleh <i>assessor</i> eksternal di tahun 2017 oleh KAP Haryono, Junianto dan Asmoro, namun di tahun 2018 s/d 2020 <i>monitoring</i> hanya dilakukan internal oleh tim SPI belum melibatkan auditor eksternal	Diakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi pengendalian internal oleh <i>assessor</i> eksternal untuk setiap tiga tahun sekali mengingat dinamika perusahaan yang cukup sering terjadi akhir-akhir ini
4.	<i>Pemantauan (<i>Monitoring</i>)</i>	
a.	<i>PT PP Properti Tbk sudah melakukan monitoring dan evaluasi pengendalian internal oleh assessor eksternal di tahun 2017 oleh KAP Haryono, Junianto dan Asmoro, namun di tahun 2018 s/d 2020 monitoring hanya dilakukan internal oleh tim SPI belum melibatkan auditor eksternal</i>	<i>Diakukan monitoring dan evaluasi pengendalian internal oleh assessor eksternal untuk setiap tiga tahun sekali mengingat dinamika perusahaan yang cukup sering terjadi akhir-akhir ini</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
Internal Control System

- **Pengujian Pemantauan**  
Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan mempengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya.

Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian.

- **Examination on Monitoring**  
*Examination on Monitoring as a component of Internal Control System is performed to gain adequate confidence and be implemented effectively. The examination results will affect the next checking steps.*

*Examination on monitoring involves continuous monitoring of all operational activities in work unit, continuous monitoring of internal and external audit outcomes, i.e. problems are settled completely and there are clear responsibilities for every issues that need to be attended to.*

No	Hasil Evaluasi Evaluation Results	Rekomendasi Recommendations
1	PT PP Properti Tbk. sudah melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi pengendalian internal oleh <i>assessor</i> eksternal di tahun 2017 oleh KAP Haryono, Junianto dan Asmoro, namun tahun 2018 – 2020 <i>monitoring</i> hanya dilakukan internal oleh tim SPI belum melibatkan auditor eksternal. <i>PT PP Properti Tbk. has conducted monitoring and evaluation of internal control by external assessors in 2017 by KAP Haryono, Junianto and Asmoro, but in 2018 – 2020, the monitoring was carried out internally by SPI team and did not involve external auditors.</i>	Dilakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi pengendalian oleh <i>assessor</i> eksternal untuk setiap tiga tahun sekali, mengingat dinamika perusahaan yang cukup sering terjadi akhir-akhir ini. <i>Monitoring and evaluation of control by external assessor should be conducted once every three years, given the frequent dynamics of the Company recently.</i>

Evaluasi yang telah dilakukan ini menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

*These undertaken evaluations have become one foundation for the Company to carry out continuous improvements and enhancements of the control system that may lead to the increase in Company's business growth.*

# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

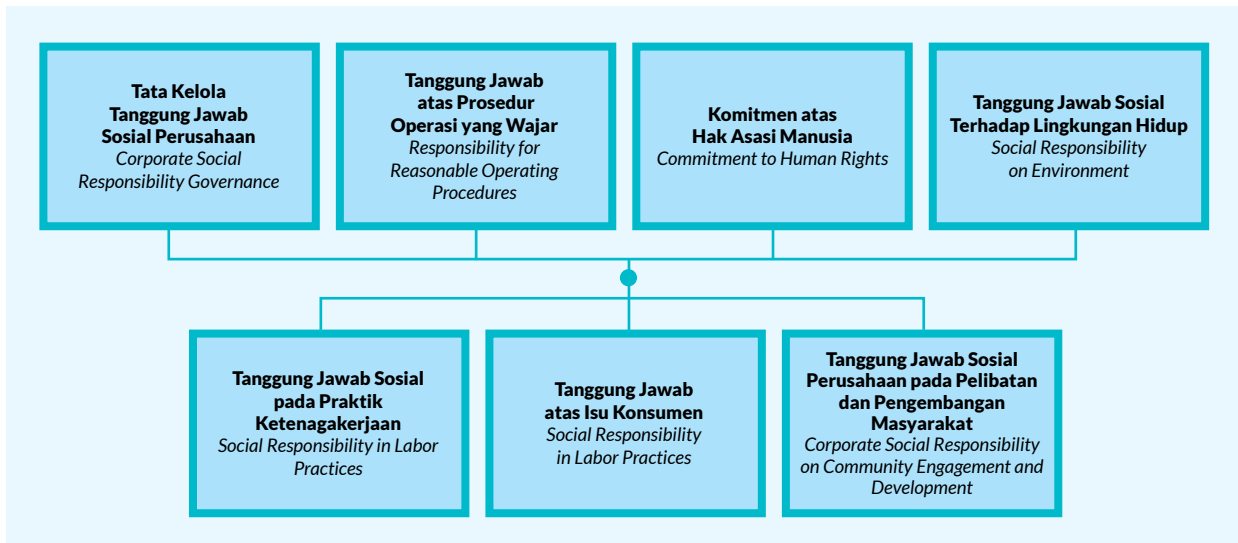
## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan harus didukung dengan menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

*The Company realizes that sustainable development must be supported by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The objectives of sustainable development, among others, are to ensure the integrity of the environment as well as safety, capability, welfare, and quality of life for present and future generations.*

Dalam mengimplementasikan CSR, Perusahaan mengadopsi ISO 26000 yang merupakan Panduan Tanggung Jawab Sosial dengan memastikan keberlanjutan aktivitas Perusahaan menggunakan tujuh area tanggung jawab sosial. Ketujuh area CSR tersebut adalah *Organizational Governance*, Hak Asasi Manusia (HAM), Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup, Praktik Kegiatan Institusi yang Adil, Isu Konsumen, serta Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

*In implementing CSR, the Company adopted ISO 26000 which is the Social Responsibility Guide by ensuring the sustainability of the Company's activities using seven areas of social responsibility. The seven areas of CSR are Organizational Governance, Human Rights (HAM), Labor, Environment, Fair Institutional Activity Practices, Consumer Issues, and Community Engagement and Development.*



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

*More about the implementation of CSR by the Company can be seen in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.*

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Di tengah percepatan pertumbuhan teknologi digital, terobosan teknologi dan adopsinya yang menyebabkan perubahan pasar yang cepat dan pengembangan produk serta layanan baru yang menuntut Perusahaan untuk mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal. Pengelolaan Teknologi Informasi (TI) menjadi sangat penting bagi Perusahaan guna meningkatkan kinerja dalam menyediakan produk dan jasa kepada konsumen yang prima serta pemangku kepentingan lain. Di samping itu, pengelolaan TI yang terarah juga dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

#### Tata Kelola Teknologi Informasi

Kelangsungan operasional Perusahaan tak lepas dari peran Tata Kelola TI perusahaan yang dimiliki dalam internal. Perusahaan memandang perlu untuk melaksanakan semua mekanisme yang dilakukan untuk melindungi dan meminimalkan gangguan kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) informasi bagi para konsumen atau pelanggan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan keamanan data yang terjamin, yang merupakan bagian dari Tata Kelola TI yang baik. Perusahaan memiliki standar dan menjalankan prosedur operasional untuk mencapai tujuan yang memiliki nilai strategis.

#### Visi dan Misi Teknologi Informasi Perusahaan

Visi Enabler Perusahaan Properti Terkemuka di Indonesia
Misi <i>Integrated Information System</i> Menyediakan solusi sistem informasi terintegrasi pada level transaksional serta menyediakan solusi analitikal untuk <i>monitoring</i> dan pengambilan keputusan <i>Secure &amp; Reliable IT Infrastructure</i> Menyediakan layanan infrastruktur yang aman dan handal, sesuai dengan perkembangan kebutuhan aplikasi dan infrastruktur perusahaan <i>IT Governance Maturity Improvement</i> Meningkatkan kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi, dalam rangka pemenuhan kepatuhan regulasi dan kebutuhan bisnis

*Amid the accelerated growth of digital technology, technological breakthroughs and their adoption that have led to rapid market changes and the development of new products and services that require the Company to follow developments in Information Technology and implement it to support optimal work productivity. Information Technology (IT) management is very important for the Company to improve its performance in providing excellent products and services to consumers and other stakeholders. In addition, directed IT management can also support the development and growth of the Company's business.*

#### Information Technology Governance

*The Company's operational continuity cannot be separated from the internal role of the Company's IT Governance. The Company considers it necessary to implement all the mechanisms implemented to protect and minimize interference with confidentiality, integrity and availability of information for consumers or customers. This requires a guaranteed data security management, which is part of good IT Governance. The Company has standards and carries out operational procedures to achieve goals that have strategic value.*

#### Vision and Mission of Corporate Information Technology

Vision Enabler Reputable Property Company in Indonesia
Mission <i>Integrated Information System</i> Provide integrated information system solutions at transactional level and provide analytical solutions for monitoring and decision making <i>Secure &amp; Reliable IT Infrastructure</i> Provide safe and reliable infrastructure services, in accordance with the growing needs of applications and infrastructure of the Company <i>IT Governance Maturity Improvement</i> Increase the maturity of Information Technology Governance, in order to fulfill regulatory compliance and business needs

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology Governance

#### Pembentukan Divisi Pengelola IT Perusahaan

Divisi IT memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melaksanakan pengkajian, perencanaan, pengembangan, penerapan, pengelolaan, dan pemeliharaan terhadap kualitas, risiko, dan tingkat layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi di lingkup Perusahaan.
- Memberikan informasi dan sosialisasi teknologi informasi dan komunikasi kepada seluruh pengguna di lingkungan Perusahaan.
- Memberikan layanan dan bantuan teknis terkait penerapan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi kepada seluruh pengguna di lingkungan Perusahaan.
- Mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data serta informasi sebagai referensi bagi manajemen dalam mengambil keputusan.
- Menyusun kebijakan tata kelola dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Perusahaan.

Fungsi dan peran Divisi IT adalah:

- Mengkaji dan menyusun rencana strategis terkait pengembangan dan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Menyediakan dan/atau mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi kepada seluruh unit bisnis.
- Memberikan layanan informasi dan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Menyediakan, mengumpulkan, mengolah data, dan menyajikan informasi.

#### Arahan Strategis Teknologi Informasi

Sebagai upaya menyelaraskan perkembangan teknologi dan kinerja Perusahaan, disusun sebuah arahan strategis pada arsitektur infrastruktur TI Perusahaan yang menjadi rujukan dalam menyusun desain arsitektur infrastruktur. Arahan strategis ini juga berfungsi sebagai rujukan dalam memilih teknologi sebagai tahapan implementasi TI Perusahaan. Arahan strategis yang telah disusun Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Arahan Strategis Sistem Informasi
  - » Menyediakan *portfolio* layanan Teknologi Informasi yang mengintegrasikan seluruh *Value Chain* utama Perusahaan.
  - » Menyediakan *portfolio* layanan Teknologi Informasi yang berfokus pada pelanggan, dengan karakteristik utama berupa layanan satu pintu, antarmuka yang terkonsolidasi, personalisasi layanan, dan otorisasi layanan berdasarkan peran.

#### Establishment of Corporate IT Management Division

IT Division has the following duties and responsibilities:

- Carry out the review, planning, development, implementation, management and maintenance of the quality, risk and level of Information and Communication Technology services at the Company.
- Provide information and socialization of information and communication technology to all users in the Company.
- Provide services and technical assistance related to the application and use of information and communication technology to all users in the Company.
- Collect, process, store and present data and information as a reference for management in making decisions.
- Prepare the policy of information and communication technology governance and management at the Company.

Functions and roles of IT Division:

- Review and develop strategic plans related to the development and application of Information and Communication Technology.
- Provide and/or develop Information and Communication Technology to all business units.
- Provide information services and utilization of Information and Communication Technology.
- Provide, collect, process data, and present information.

#### Strategic Directives of Information Technology

In an effort to harmonize the development of technology and performance of the Company, strategic directive are drawn on the architecture of Corporate IT infrastructure as a reference in developing infrastructure architectural designs. These strategic directives also serve as a reference in choosing technology as a stage of the Corporate IT implementation. The strategic directives that have been compiled by the Company are as follows:

- Strategic Directives of Information System
  - » Provide a portfolio of Information Technology services that integrate all Company's main Value Chains.
  - » Provide a customer-focused portfolio of Customer Information services, with key characteristics of one-door services, consolidated interfaces, service personalization, and service authorization based on roles.



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
Information Technology Governance

- » *No Double Entry*, dengan melakukan integrasi horisontal dan vertikal.
- » Arsitektur Sistem Informasi yang dibangun, harus tetap dapat menjamin tercapainya *business agility*, tanpa mengurangi aspek integritas sistem informasi dan kualitas informasi.
- » Implementasi sistem informasi harus memperhatikan konteks kebutuhan kontrol internal.
- » Keamanan berbagai sistem informasi dibuat berdasarkan peran pengguna (*role-based access management*).
- **Arahan Strategis Infrastruktur**
  - » Mengimplementasikan teknologi yang bersifat open platform dan memenuhi aspek interoperability.
  - » Menyediakan layanan infrastruktur TI yang terbebas dari gangguan.
  - » Merencanakan kapasitas perangkat infrastruktur TI yang mampu menampung peningkatan beban kerja layanan TI saat ini dan masa yang akan datang.
  - » Melakukan pengamanan integritas data dari ancaman pencurian, perubahan, dan penghapusan data baik yang dilakukan melalui jaringan maupun akses langsung ke fasilitas fisik TI.
  - » Menjamin kemudahan untuk melakukan pemeliharaan termasuk untuk perbaikan kerusakan.
  - » Menjamin kemudahan dalam pengelolaan infrastruktur IT, termasuk didalamnya administrasi dan pengoperasian.
- **Arahan Strategis Tata Kelola**
  - » Meningkatkan kematangan Tata Kelola TI, dalam rangka pemenuhan kepatuhan regulasi dan kebutuhan bisnis.
  - » Menyusun *framework* proses kerja yang berorientasi kepada layanan berkualitas.
  - » Melakukan pengembangan IT *Literacy* pada seluruh lapisan SDM.
- » *No Double Entry*, with horizontal and vertical integration.
- » *Information System Architecture built, must still be able to guarantee the achievement of business agility, without reducing the integrity aspects of information system and information quality.*
- » *Implementation of information system should pay attention to the context of internal control needs.*
- » *The security of various information systems is based on the role of user (role-based access management).*
- **Strategic Directives of Infrastructure**
  - » *Implement technologies that are open platform and meet the interoperability aspect.*
  - » *Provide IT infrastructure services that are free from interruptions.*
  - » *Plan the capacity of IT infrastructure tools that can accommodate the increasing workload of IT services today and in the future.*
  - » *Secure data integrity from the threat of theft, alteration, and deletion of data either through the network or direct access to physical IT facilities.*
  - » *Ensure easy-to-do maintenance including to repair damage.*
  - » *Ensure ease of management of IT infrastructure, including administration and operation.*
- **Strategic Directives of Governance**
  - » *Improve the maturity of IT Governance, in order to meet regulatory compliance and business needs.*
  - » *Develop a framework of quality services-oriented work process.*
  - » *Develop IT Literacy on all layers of Human Capital.*

**Modul dan Pengembangan Teknologi Informasi yang Terintegrasi**

Untuk dapat menjamin sistem informasi yang berjalan berbanding lurus dengan perkembangan Perusahaan, maka di susun sebuah modul TI berupa aplikasi operasional Perusahaan yang existing dan terus disempurnakan secara berkesinambungan. Melalui penerapan sistem informasi ini, Perusahaan berupaya untuk melakukan pengelolaan data dan informasi yang mampu menopang perkembangan usaha, sekaligus menciptakan tata kelola informasi yang komprehensif.

**Integrated Information Technology Module and Development**

*To guarantee that the running information system is proportional to the Company's development, an IT module is structured in the form of existing operational applications of the Company and continually refined. Through the implementation of this information system, the Company strives to manage data and information that can support business development, while creating comprehensive information governance.*

**TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI**  
 Information Technology Governance

No	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Uraian Modul Module Description	Data yang Dikelola Managed Data	Pengguna User
1	Advance Software Technology (AST)	Aplikasi ERP ERP Application	✓ Financial Accounting ✓ Property Development ✓ Property Management	Database Transaksional Transactional Database	Semua unit bisnis All business units
2	QHSE Apps	Aplikasi pelaporan, pengecekan rutin, dan insiden QHSE, serta progres pembangunan (khusus proyek konstruksi)  Application of reporting, routine checks, and QHSE incidents, as well as development progress (construction projects only)	✓ QA/QC Reporting & Monitoring ✓ HSE Reporting & Monitoring ✓ Pemasaran Proyek ✓ Progress Fisik Proyek ✓ Dokumen ✓ Denda di Tempat ✓ QA/QC Reporting & Monitoring ✓ HSE Reporting & Monitoring ✓ Project Marketing ✓ Physical Project Progress ✓ Documents ✓ Spot fines	Data progress konstruksi  Construction progress data	Unit QHSE beserta Tim Proyek  QHSE Unit and Project Team
3	SDM Online PP Properti PP Properti HC Online	Aplikasi HRIS  HRIS Application	✓ Organization Management ✓ Personel Management ✓ Time Management ✓ Payroll ✓ Employee Self Services	Data SDM  HC Data	Semua Pegawai permanent All Permanent Employees
4	PPRO Juara	Aplikasi penjualan Apartemen menggunakan smartphone Apartment sales application using a smartphone	✓ e-Brosur ✓ Transaksi (Plus Simulasi) ✓ e-Brochure ✓ Transaction (Plus Simulation)	Data Informasi dan Transaksional Produk Product Information and Transaction Data	Project Director, Marketing Manager, Staff Marketing, dan Publik Project Director, Marketing Manager, Marketing Staff, and Public
5	WI-Online	Aplikasi database penyimpanan Working Instruction Database of Procedure/ Working Instruction Storage Application	✓ Document Viewing ✓ Document Uploading ✓ Document Downloading	Data dokumen Working Instruction Working Instruction Document Data	Kepala Unit dan SVP Unit Head SVP
6	E-Library	Aplikasi perpustakaan digital sebagai fasilitas untuk apartemen mahasiswa Digital library application as a facility for college student apartments	✓ Document Viewing ✓ Document Uploading	Data berupa Ebook terbitan penerbit Nasional Data in the form of Ebooks published by National publishers	Project Director, Marketing Proyek, dan Penghuni Apartemen Mahasiswa Project Director, Marketing Project, and College Student Apartment Occupants
7	Power Pro	Aplikasi Hotel Management System Hotel Management System application	✓ Front Office ✓ Back Office ✓ Power Inventory ✓ My Manager	Data transaksi keuangan Financial transaction data	Semua karyawan hospitality All hospitality employees

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
Information Technology Governance

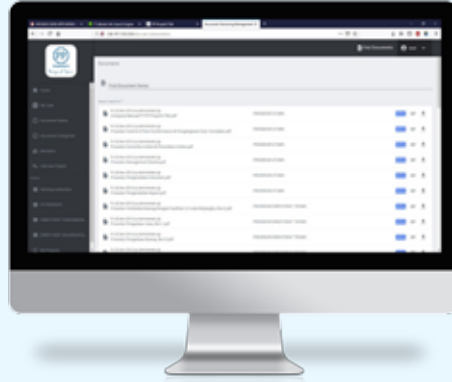
No	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Uraian Modul Module Description	Data yang Dikelola Managed Data	Pengguna User
8	SDM Online Hospitality Hospitality HC Online	Aplikasi HRIS untuk hotel HRIS Application for hotels	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dashboard</li> <li>✓ Organization Employee</li> <li>✓ Attendance Payroll</li> <li>✓ Recruitment Training</li> <li>✓ Notification Equipment</li> <li>✓ Appraisal</li> <li>✓ Demo Tours</li> <li>✓ Contact Us</li> </ul>	Data SDM HC Data	Unit SDM Park Hotel Park Hotel HC Unit
9	Online Reservation	Aplikasi pengelolaan reservasi hotel room Hotel room reservation management application	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Online Booking</li> </ul>	Data Pemesanan / Booking Booking Data	Customer Hotel dan Unit FO Park Hotel Customer Hotel and FO Park Hotel Unit
10	MYOB	Aplikasi Akuntansi Accounting Application	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Accounts</li> <li>✓ Banking</li> <li>✓ Sales</li> <li>✓ Time Billing</li> <li>✓ Purchase</li> <li>✓ Payroll</li> <li>✓ Inventory</li> <li>✓ Card File</li> </ul>	Data Keuangan Financial data	Finance Mall
11	Sistem Absensi Attendance System	Sistem Absensi Pegawai Employee Attendance System	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Fingerprint Record</li> <li>✓ Attendance Management</li> </ul>	Data absensi pegawai Employee attendance data	Unit HCM HCM Unit

TAMPILAN SISTEM APLIKASI  
Display of Application System



HRIS ONLINE

### TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance



HOME SCREEN

#### WI ONLINE



#### QHSE APPS



#### PPRO JUARA

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
Information Technology Governance

PPRO JUARA



AST

Di tahun 2020, Perusahaan mengembangkan aplikasi perpustakaan digital dengan menggandeng salah satu grup penerbit terbesar Nasional. Aplikasi perpustakaan digital dibuat sebagai salah satu fasilitas bagi apartemen mahasiswa yang dipasarkan oleh Perusahaan. Melalui aplikasi tersebut, penghuni apartemen mahasiswa dapat dengan mudah menyewa dan membaca buku-buku terbitan terkini di mana saja dan kapan saja, tanpa dipungut biaya tambahan.

*In 2020, PP Properti developed a digital library application by collaborating with one of the largest national publishing groups. The digital library application is made as one of the facilities for PP Properti College Student Apartments. Through the application, the residents of PP Properti college student apartments can easily rent and read the latest published books anywhere and anytime, without additional fees.*

Guna melakukan optimalisasi terhadap layanan *Building Management*, Perusahaan mengimplementasikan modul *Building Maintenance* (BM) yang terdapat dalam sistem ERP Perusahaan. Modul BM tersebut terintegrasi dengan sistem *billing management* dan sistem metering di setiap tower. Sehingga proses pengumpulan informasi meter penggunaan energi pelanggan sampai dengan penagihan dan pembayaran tagihan dapat berjalan secara otomatis.

*In order to optimize the Building Management services, PP Properti implements the Building Maintenance (BM) module contained in the Corporate ERP system. The BM module is integrated with the billing management system and metering system in each tower. So that the process of gathering information on customers' energy usage meters up to billing and bill payments can run automatically.*

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology Governance

Optimalisasi terhadap ERP Perusahaan juga dilakukan melalui pengembangan modul *Finance*. Pengembangan dilakukan melalui otomatisasi sistem pengiriman uang dari pusat ke proyek, serta *maintenance* bunga bank. Sehingga diharapkan kinerja keuangan di Perusahaan dapat berjalan lebih cepat dan efisien.

### Perkembangan Teknologi Informasi Tahun 2020 dan Investasinya

Peran strategis sistem informasi dalam pengelolaan usaha menekankan pada perbaikan efisiensi operasional, peningkatan inovasi organisasi, dan pengembangan sumber daya informasi yang strategis. Ketiga peran strategis ini dapat mendukung Perusahaan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan. Sistem informasi yang diaplikasikan oleh Perusahaan untuk menunjang strateginya dapat pula digunakan untuk melihat kecenderungan tren bisnis di masa depan. Dengan adanya sistem informasi, maka Perusahaan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang karena adanya perubahan orientasi bisnis.

Adapun perkembangan TI Perusahaan di sepanjang tahun 2020 tergambar dalam tabel di bawah ini:

No.	Program Kerja Work Program	Aktivitas Activity	Pencapaian 2020 Achievement in 2020
1	IT Masterplan 2020	Mengelola implementasi IT Masterplan 2020 <i>Manage the implementation of the 2020 IT Master Plan</i>	
2	Daily IT Troubleshooting	Memastikan semua perangkat pendukung TI dapat bekerja dengan maksimal. <i>Ensuring all IT support devices can work optimally.</i>	
3	Redesain website PP Properti sesuai OJK <i>PP Properti website redesign according to OJK</i>	Pengembangan desain dan konten website PP Properti <i>PP Properti website design and content development</i>	Update desain web dan konten sesuai OJK <i>Update web design and content according to OJK</i>
4	Peningkatan Kualitas Server <i>Server Quality Improvement</i>	Meningkatkan SLA Colocation Server untuk aplikasi ERP Yabes dan HRIS <i>Improve the SLA Colocation Server for Yabes ERP and HRIS applications</i>	SLA Co-Location Server Mencapai 99.9% <i>SLA Co-Location Server Reached 99.9%</i>
5	Legalitas Software <i>Software Legality</i>	Memastikan software yang digunakan di lingkungan kerja PPRO berlisensi <i>Ensure that the software used in PPRO work environment is licensed</i>	Software system operasi dan pendukung operasional kerja up-to-date dan berlisensi <i>Up-to-date and licensed operating system and work support software</i>

Dalam mewujudkan program kerja di atas, di tahun 2020 Perusahaan melakukan investasi pada teknologi informasi mencapai Rp1.750.919.729, dengan rincian sebagai berikut.

*Optimization of Corporate ERP is also done through the development of Finance module. The development is carried out through automation of the money sending system from the head office to the projects, as well as maintenance of bank interests. By this, the financial performance in the Company is expected to run faster and more efficiently.*

### Information Technology Development in 2020 and the Investment

*The strategic role of information system in a company is to improve operational efficiency, intensify innovation, and build strategic information resources. These three strategic roles can support the Company in increasing its competitive advantages amid increasingly fierce competition. The information system applied by the Company to support its strategy can also be used to see the tendency of future business trend. With the existence of information system, the Company can anticipate possible changes in the short, medium and long-term due to changes in business orientation.*

*The Corporate IT developments throughout 2020 is illustrated in the table below:*

*In realizing the work program above, in 2020 the Company invested in information technology amounting to Rp1,750,919,729, with the following details.*

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
Information Technology GovernanceINVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020  
Information Technology Investments in 2020

Perihal Description	Jumlah Amount (Rp)
Maintenance website pp-properti.com Maintenance of pp-properti.com website	121.999.998
Maintenance & Pengembangan Aplikasi HRIS HRIS Application Maintenance & Development	64.081.131
Layanan Fiber Optik Kantor Pusat Head Office Fiber Optic Service	190.000.000
Layanan Co-Location Data Center Data Center Co-Location Service	84.000.000
Peremajaan dan pengadaan perangkat TI IT equipment rejuvenation and procurement	349.267.717
Legalitas Software system operasi dan software pendukung Legality of operating system software and supporting software	555.070.883
Firewall Jaringan Network Firewall	132.500.000
Konsultan Assessment Tata Kelola TI IT Governance Assessment Consultant	254.000.000
<b>Jumlah</b> Total	<b>1.750.919.729</b>

Realisasi investasi TI pada tabel di atas mengalami kenaikan 55,54% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,125 miliar; atau membukukan pencapaian 88,79% terhadap target investasi TI tahun 2020 sebesar Rp1.971.946.000 mengalami penurunan dari periode sebelumnya dikarenakan terjadinya pandemi COVID-19 yang memberikan dampak signifikan terhadap PP Properti.

The realization of IT investment in the table above has increased by 55.54% compared to 2019 of Rp1,125 billion; or recorded 88.79% achievement of the 2020 IT investment target of Rp1,971,946,000, a decrease from the previous period due to the COVID-19 pandemic which had a significant impact on PP Properti.

Perbandingan jumlah investasi pada teknologi informasi dapat disampaikan sebagai berikut.

The comparison of the amount of investment in information technology can be presented as follows.

PERBANDINGAN INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI  
Comparison of Information Technology Investment

	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2019 2019 Realization	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 2019-2020 Increase (Decrease) (%)	Anggaran 2020 2020 Budget	Pencapaian Anggaran 2020 2020 Budget Achievement (%)
	(1)	(2)	((1-2)/2)	(3)	(1/3)
Investasi Teknologi Informasi Information Technology Investment	1.750.919.729	1.125.736.527	55,54%	1.971.946.000	88,79%

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
Information Technology Governance

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI JANGKA PANJANG <i>Information Technology Long-Term Development Plan</i>					
	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Tema Bisnis</b> <i>Business Theme</i>	Leveraging Assets	Market Expansion	Reputable Company	Leading Company	Regional Company
<b>Tema TI</b> <i>IT Theme</i>	<b>Integrated Fundamental Services</b> Terintegrasinya proses bisnis-proses bisnis fundamental dan keuangan <i>Integration of business processes - fundamental and financial business processes</i>		<b>IT Operational Excellence</b> Terintegrasinya proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung secara menyeluruh <i>Integration of main business processes and supporting business processes thoroughly</i>		<b>Sustain</b> Perkembangan berkelanjutan <i>Sustainable Development</i>
<b>Sistem Informasi</b> <i>Information System</i>	Pengembangan Core Services Tahap I <i>Development of Core Services Phase I</i>		Pengembangan Core Services Tahap II <i>Development of Core Services Phase II</i>		
	Pengembangan Smart Property Gen I <i>Development of Smart Property Gen I</i>			Pengembangan Smart Property Gen II <i>Development of Smart Property Gen II</i>	
				Pengembangan Front Services <i>Front Services Development</i>	
				Pengembangan Back Office Services <i>Development of Back Office Services</i>	
				Pengembangan Analytical Services (DW-III, Performance & Risk Surveillance) <i>Development of Analytical Services (DWBI, Performance &amp; Risk Surveillance)</i>	
<b>Infrastruktur</b> <i>Infrastructure</i>	Infrastruktur Managed Services				
<b>Tata Kelola TI</b> <i>IT Governance</i>	Peningkatan IT Maturity <i>IT Maturity Improvement</i>		Persiapan Menuju Sertifikasi ISO 20000 <i>Preparation for ISO 20000 Certification</i>		Sertifikasi ISO 20000 ISO 20000 Certification



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
Information Technology Governance

Berdasarkan *roadmap* jangka panjang TIK Perusahaan, pengembangan TIK PP Properti berfokus pada integrasi antara proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung. Adapun proses bisnis pendukung yang akan diintegrasikan adalah proses bisnis *sales & marketing*. Selama tahun 2020 PPRO melakukan kajian mendalam terkait dengan desain arsitektur sistem informasi Perusahaan yang terintegrasi untuk saat ini dan masa yang akan datang. Seluruh kajian teknis telah selesai dilakukan pada tahun 2019, dan akan diimplementasikan pada tahun 2020-2021.

Pengembangan sistem informasi dalam lingkup internal meliputi implementasi seluruh modul ERP kepada seluruh unit bisnis Perusahaan, dan optimalisasi proses bisnis melalui pengembangan modul *finance*. Pengembangan sistem informasi dalam lingkup eksternal, meliputi pengembangan layanan terkait *Building Management* yang terintegrasi dengan sistem ERP Perusahaan. Pengintegrasian layanan/ sistem tersebut dimaksudkan agar seluruh proses bisnis *Building Management* dapat berjalan secara otomatis dan efisien.

Infrastruktur juga menjadi salah satu poin penting dalam pengembangan TIK Perusahaan. Pengelolaan infrastruktur yang baik sangat dibutuhkan untuk dapat menunjang keberlangsungan sistem informasi di Perusahaan. Selama tahun 2020, Perusahaan banyak mengimplementasikan layanan *infrastructure* TI Perusahaan secara *managed service*, yang dimaksudkan agar tingkat layanan SLA kepada para pengguna layanan dapat terpenuhi sesuai target.

Seluruh rencana pengembangan diharapkan dapat meningkatkan tingkat kematangan TI Perusahaan guna mendukung implementasi *Good Information Governance* yang merupakan bagian dari *Good Corporate Governance*.

*Based on the Company's ICT long-term roadmap, PP Property ICT development is focused on the integration of main business processes and supporting business processes. The supporting business processes that will be integrated are the sales & marketing business processes. During 2020, PPRO conducted in-depth studies related to the current and future integrated information system architecture design of the Company. All technical studies have been completed in 2019, and will be implemented in 2020-2021.*

*The development of information system in the internal scope includes the implementation of all ERP modules for all business units of the Company, and optimization of business processes through the development of finance module. The development of information system in the external scope includes the development of services related to Building Management that are integrated with the Company's ERP system. The integration of the services/systems aims to enable the entire Building Management business processes to run automatically and efficiently.*

*Infrastructure is also one of the important items in the development of the Company's ICT. Proper infrastructure management is needed to support the sustainability of information systems in the Company. During 2020, PP Properti implemented many Corporate IT infrastructure in managed service, so as the SLA service level to service users can be met as targeted.*

*All development plans are expected to increase the maturity level of Corporate IT to support the implementation of Good Information Governance, which is part of Good Corporate Governance*

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
Information Technology Governance



PERKARA PENTING  
LITIGATION**PERMASALAHAN HUKUM**

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum <i>Legal Cases</i>	2020		2019	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Perdata <i>Civil</i>
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Settled and has permanent legal force</i>	3	1	2	0
Dalam proses penyelesaian <i>In Process</i>	1	1	2	2
Jumlah <i>Total</i>	4	2	4	2

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**PERKARA #01: PIDANA****Pihak yang Berperkara:**

- Perusahaan

**Pokok Perkara:**

Tindak Pidana Pengancaman dan/atau Penyerobotan (Pasal 335 dan/atau Pasal 167 KUHP) yang diduga dilakukan oleh Adonia Sambokoan Damar Dkk pada Mei 2018 s.d sekarang, yang berpotensi merugikan PT PP Properti Tbk karena telah menghalang-halangi PT PP Properti Tbk untuk melakukan pemagaran dan/atau penguasaan fisik tanah seluas 19.250 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Kertomenanggal, Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya yang dibeli oleh PT PP Properti Tbk dari PT Kartika Ceria pada tanggal 12 desember 2017. Pelaku menguasai fisik tanah milik PT PP Properti Tbk tanpa izin dan kerap menghalang-halangi kegiatan PT PP Properti Tbk di atas tanah tersebut. Sehingga PT PP Properti Tbk melaporkan Adonia Sambokoan Damar Dkk ke Polda Jawa Timur pada tanggal 24 Juli 2019 dengan Bukti Laporan Nomor: TBL /630/VII/2019/UM/JATIM.

**Status Perkara:**

Tahap Penyidikan di Polda Jawa Timur

**Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan:**

Proses pengembangan di atas lahan terganggu

**LEGAL CASES**

Legal cases and/or lawsuits faced by the Company, its subsidiaries and members of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2020 and 2019 are as follows,

Details of legal cases faced the Company in 2020 are as follows:

**CASE # 01: CRIMINAL****Parties Involved:**

- Company

**Case Principle:**

Threats and/or Annexation (Article 335 and/or Article 167 of the Criminal Code) allegedly committed by Adonia Sambokoan Damar Dkk in May 2018 until now, which has the potential to harm PT PP Properti Tbk because has prevented PT PP Properti Tbk from carrying out the fencing and/or physical control over 19,250 m<sup>2</sup> of land located on Jalan Kertomenanggal, Dukuh Menanggal Village, Gayungan District, Surabaya City which was purchased by PT PP Properti Tbk from PT Kartika Ceria on December 12, 2017. The perpetrator physically controls the land belonging to PT PP Properti Tbk without permission and often obstruct the activities of PT PP Properti Tbk on the land. To that end, PT PP Properti Tbk reported Adonia Sambokoan Damar Dkk to the East Java Regional Police on July 24, 2019 with Proof of Report Number: TBL/630/VII/2019/UM/JATIM.

**Case Status:**

Investigation Phase at East Java Regional Police

**Risk Faced By The Company And Nominal Value Of Claim/Lawsuit:**

The development process on land is disrupted

## PERKARA PENTING

### Litigation

#### Tindak Lanjut:

Proses penetapan tersangka oleh Penyidik berdasarkan gelar perkara serta pemeriksaan pelapor dan saksi-saksi serta mengacu kepada bukti-bukti hukum yang ada.

#### PERKARA # 02: PERDATA

##### Pihak yang Berperkara:

1. Penggugat: Lidya Yusnita Nasution ( Mengaku Ahli Waris Bahder Djohan Nasution)
2. Nicholas Dkk termasuk PT PP Properti Tbk.

##### Pokok Perkara:

GUGATAN PERBUATAN MELAWAN HUKUM (PMH)  
Lidya Yusnita Nasution yang mengaku sebagai ahli waris dari Bahder Djohan Nasution melakukan gugatan perbuatan melawan hukum yang diduga dilakukan oleh Nicholas dkk PT Kartika Ceria termasuk PT PP Properti Tbk sebagai Tergugat Intervensi melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan Nomor Perkara: 445/Pdt.G/2018/PN. Sby. Objek yang menjadi gugatan adalah tanah SHGB 435 seluas 19.250 m<sup>2</sup> milik PT PP Properti Tbk yang berlokasi di Jalan Kertomenanggal, Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan , Kota Surabaya. Posisi PT PP Properti Tbk dalam perkara ini adalah sebagai pembeli yang beritikad baik yang seyogyanya dilindungi oleh hukum.

##### Status Perkara:

1. Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Surabaya (sudah putus) - Penggugat dimenangkan
2. Tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur (sudah putus) - PPRO dimenangkan
3. Tingkat Kasasi di Mahkamah Agung - PPRO dimenangkan ( Salinan Putusan Belum diterima )

##### Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan:

Proses pengembangan di atas lahan terganggu

##### Tindak Lanjut:

1. Menunggu Salinan Putusan Kasasi No Perkara: 119/Akta.Pdt. Kasasi/2019/PN.Sby
2. Proses Pemagaran dan/atau Penguasaan Fisik tanah oleh PT PP Properti Tbk

#### Follow-Up:

The process of determining the suspect by investigators is based on the case reconstruction and examination of the reporter and witnesses and refers to existing legal evidence.

#### CASE # 02: CIVIL

##### Parties Involved:

1. Plaintiff: Lidya Yusnita Nasution (Claimed as the Heir of Bahder Djohan Nasution)
2. Nicholas et al, including PT PP Properti Tbk.

##### Case Principle:

##### UNLAWFUL ACTION (PMH)

Lidya Yusnita Nasution, who claims to be the heir of Bahder Djohan Nasution, has filed a lawsuit against the law allegedly committed by Nicholas et al. PT Kartika Ceria including PT PP Properti Tbk as Defendant for Intervention through the Surabaya District Court with Case Number: 445/Pdt.G/2018/PN. Sby. The object of the lawsuit is an area of 435 SHGB land of 19,250 m<sup>2</sup> owned by PT PP Properti Tbk which is located on Jalan Kertomenanggal, Dukuh Menanggal Village, Gayungan District, Surabaya City. The position of PT PP Properti Tbk in this case is as a buyer with good intentions who should be protected by law.

##### Case Status:

1. First Level in the Surabaya District Court (completed) - The Plaintiff won
2. Appeal Level at the East Java High Court (completed) - PPRO won
3. Cassation Level at the Supreme Court - PPRO won (Copy of Decision Not yet received)

##### Risks faced by the Company and Nominal Value of Claim/Lawsuit:

The development process on land is disrupted

##### Follow-up:

1. Waiting for a copy of the Cassation Decision Case No: 119/Akta.Pdt. Kasasi/2019/PN.Sby
2. The process of fencing and/or physical control of land by PT PP Properti Tbk

PERKARA PENTING  
Litigation**Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat**

Selama periode tahun 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

**Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Entitas Anak**

Selama periode tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan PP Properti, baik perdata maupun pidana.

**Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait**

Selama tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

**Perkara Penting di Luar Aspek Hukum**

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

***Disclosure of Legal Cases Faced by Board of Commissioners and Board of Directors in Office***

*In 2020, there were no members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in office having legal cases, both civil and criminal.*

***Disclosure of Legal Cases Being Faced by Subsidiaries***

*In 2020 period, there were no legal cases faced by PP Properti's Subsidiaries, both civil and criminal.*

***Disclosure of Administrative Sanctions by Related Authorities***

*In 2020, there were no material administrative sanctions that affected the Company's business continuity and there were also no administrative sanctions imposed on the Company as an organization, subsidiary entity, members of Board of Directors or members of Board of Commissioners by the relevant authorities.*

***Non-Legal Important Cases***

*Throughout 2020, the Company did not find any important cases outside the legal aspect that involved the Company as an organization, subsidiary entity, Board of Commissioners or Board of Directors.*



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### COMPANY DATA AND INFORMATION ACCESS

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan akses Informasi dan data Perusahaan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi Informasi. Oleh karena itu Perusahaan menyediakan akses Informasi seluas-luasnya melalui situs web [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com). Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perusahaan, produk dan jasa, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya.

Di samping itu, Perusahaan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

*The Company always provides easy access to Company information and data in a timely, accurate and complete manner to all stakeholders. Dissemination of information to all stakeholders is an important part of implementing the transparency principle of information. Therefore the Company gives widest possible access to corporate information and data for all stakeholders and investors through the website [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com). The site contains various information about the Company's profile, products and services, financial summary, stock information, and other corporate information.*

*In addition, the Company also provides a means of delivering information by contacting the Company's head office directly at the following address:*



**Kantor Pusat PT PP Properti Tbk**  
**Plaza PP - Wisma Subiyanto Lt. 2 Lt. 7**  
**Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57**  
**Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760**  
**DKI Jakarta, Indonesia**  
**+61 21 8779 2734**  
**+61 21 8779 2947**  
**headoffice@pp-properti.com**  
**www.pp-properti.com**  
**Facebook: PT PP Properti Tbk**  
**Instagram: @ppproperti**  
**LinkedIn: PT PP Properti Tbk**

**PT PP Properti Tbk Head Office**  
**Plaza PP - Wisma Subiyanto 7th floor**  
**Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57**  
**Pasar Rebo, East Jakarta 13760**  
**DKI Jakarta, Indonesia**  
**+61 21 8779 2734**  
**+61 21 8779 2947**  
**headoffice@pp-properti.com**  
**www.pp-property.com**  
**Facebook: PT PP Properti Tbk**  
**Instagram: @ppproperti**  
**LinkedIn: PT PP Properti Tbk**

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
Company Data and Information Access**SITUS WEB RESMI**

Situs *web* memiliki peran yang signifikan dalam tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan akan memberikan manfaat kepada publik dan pemangku kepentingan, di mana situs web memungkinkan penyampaian informasi yang tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Perusahaan Publik, Perusahaan telah memiliki media untuk penyediaan Informasi Publik berupa situs *web* yang ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan. Situs web ini dapat diakses melalui link [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com). Situs web ini merupakan media daring yang ditujukan untuk publik yang memuat berbagai informasi dan data mengenai Perusahaan, seperti produk layanan, berita, rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan untuk seluruh pemangku kepentingan.

Situs *web* Perusahaan telah memublikasikan kebijakan dan informasi penting Perusahaan. Dalam situs web tersebut terdapat informasi tentang sejarah singkat Perusahaan, prinsip-prinsip Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Berbagai kebijakan telah dipublikasikan dalam situs web Perusahaan, antara lain mencakup Etika dan Komitmen Perusahaan, Kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku.

Di bawah ini tersaji kesesuaian konten situs *web* <https://pp-properti.com/> dengan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

**OFFICIAL WEBSITE**

*Website has a significant role in information disclosure governance. The disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to the public and stakeholders, where the website allows the delivery of unlimited information that can be done quickly, accurately, cheaply.*

*In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Public Company Issuers, the Company has a media for providing Public Information in the form of a website that is handled directly by Corporate Secretary. This website can be accessed via the link [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com). This website is an online media aimed at the public that contains various information and data about the Company, such as service products, news, media releases, and other important information needed by all stakeholders.*

*The Company's website has published important policies and information about the Company. The website contains information about the Company's brief history, the Company's principles, the Company's business activities, Annual Report and Financial Statements. Various policies have been published on the Company's website, including the Company Ethics and Commitment, GCG Policy and Code of Conduct.*

*Below is presented the suitability of contents of the website [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com) with OJK regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies.*

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies	Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan Conformity with the Company's Website
Ketentuan Umum <i>General requirements</i>	
Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi yang disajikan dalam bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia. <i>Website of Issuer or Public Company shall present information in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English. Information presented in foreign language must contain the same information as information presented in Indonesian language.</i>	v
Informasi yang termuat mengenai Emiten atau Perusahaan Publik terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. <i>The information contained regarding the Issuer or Public Company is open to the public, actual and up-to-date.</i>	v
Dapat diakses setiap saat oleh semua pihak. <i>Can be accessed at any time by all parties.</i>	v

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Data and Information Access

<p align="center"><b>POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik</b> <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies</i></p>	<p align="center"><b>Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan</b> <i>Conformity with the Company's Website</i></p>
<p><b>Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik</b> <i>General Information of Issuer or Public Company</i></p>	
<p>Identitas Perusahaan, mencakup nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik, dan alamat pabrik (jika ada) yang paling kurang meliputi nomor telepon, nomor faksimili, dan alamat surat elektronik yang dapat dihubungi. <i>The Company's Identity, including the name, address and contact of head office and/or representative office, and the address of factories (if any) which at least includes telephone number, facsimile number, and e-mail address that can be contacted.</i></p>	v
<p>Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Brief history of Issuer or Public Company.</i></p>	v
<p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Organizational structure of Issuer or Public Company.</i></p>	v
<p>Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya setiap akhir bulan.</li> <li>• Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram.</li> <li>• Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada).</li> </ul> <p><i>Ownership structure of Issuer or Public Company, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• A description of name of shareholders and percentage of ownership at the end of each month.</li> <li>• Information regarding major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, both directly and indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or diagrams.</li> <li>• Name of subsidiaries, associates, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business and operating status of the Company (if any).</li> </ul>	v
<p>Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten atau Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. <i>Group structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart that at least includes companies in the Issuer or Public Company group that are under the supervision of the Financial Services Authority.</i></p>	v
<p>Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan paling kurang meliputi: foto, nama, riwayat jabatan—termasuk rangkap jabatan, riwayat pendidikan, dan hubungan afiliasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada). <i>Profiles of Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary at least include: photo, name, position history - including concurrent positions, educational history, and affiliation of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners with members of Board of Directors and/or other members of Board of Commissioners, as well as shareholders (if any).</i></p>	v
<p>Nama dan alamat Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam tahun berjalan. <i>Name and address of the Public Accountant who audited the financial statements of Issuer or Public Company in the current year.</i></p>	v
<p>Nama dan alamat Pemeringkat Efek (jika ada). <i>Name and address of the Securities Rating Agency (if any).</i></p>	v
<p>Nama dan alamat Wali Amanat (jika ada). <i>Name and address of the Trustee (if any).</i></p>	v
<p>Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (jika ada). <i>Name and address of the Securities Administration Agency (if any).</i></p>	v
<p>Dokumen Anggaran Dasar. <i>Articles of Association.</i></p>	x



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
Company Data and Information Access

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies	Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan Conformity with the Company's Website
Informasi Bagi Pemodal atau Investor <i>Information for Investors or Capital Owners</i>	
Prospektus Penawaran Umum. <i>Public Offering Prospectus.</i>	v
Laporan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. <i>Annual report, for the last 5 (five) fiscal years.</i>	v
Informasi keuangan, paling kurang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan keuangan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir.</li> <li>• Laporan keuangan tengah tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir.</li> <li>• Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 (lima) tahun buku terakhir yang paling kurang memuat:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Pendapatan, laba bruto, laba (rugi), laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, dan laba (rugi) per saham.</li> <li>» Jumlah aset, liabilitas dan ekuitas.</li> <li>» Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset.</li> <li>» Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.</li> </ul> </li> </ul> <i>Financial information, at least includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Annual financial statements, for the last 5 (five) fiscal years.</li> <li>• Semi-annual financial statements, for the last 5 (five) fiscal years.</li> <li>• Summary of important financial data, in the form of a comparison for the last 5 (five) fiscal years which at minimum contains:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Revenue, gross profit, profit (loss), profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interests, total comprehensive profit (loss), comprehensive income (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interests and profit (loss) per share.</li> <li>» Total assets, liabilities and equity.</li> <li>» Ratio of profit (loss) to total assets, ratio of profit (loss) to equity, ratio of profit (loss) to income, current ratio, ratio of liabilities to equity, and ratio of liabilities to total assets.</li> <li>» Other financial information and ratios that are relevant to the Company and the type of industry.</li> </ul> </li> </ul>	v
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham, paling kurang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman dan pemanggilan.</li> <li>• Bahan mata acara yang dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</li> <li>• Riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris apabila terdapat mata acara pengangkatan atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</li> <li>• Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham.</li> </ul> <i>Information on the General Meeting of Shareholders, at least includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Announcements and summons.</li> <li>• Agenda material discussed at the General Meeting of Shareholders.</li> <li>• Curriculum vitae of prospective members of Board of Directors and Board of Commissioners if there are agenda of appointment or replacement of members of Board of Directors and Board of Commissioners.</li> <li>• Summary of minutes of the General Meeting of Shareholders.</li> </ul>	v

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Data and Information Access

<p align="center"><b>POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik</b> <b>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies</b></p>	<p align="center"><b>Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan</b> <b>Conformity with the Company's Website</b></p>
<p>Informasi saham, paling kurang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah saham beredar.</li> <li>• Pemecahan saham (jika ada).</li> <li>• Penggabungan saham (jika ada).</li> <li>• Saham bonus (jika ada).</li> <li>• Perubahan nilai nominal saham (jika ada).</li> </ul> <p><i>Stock information, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Number of shares outstanding.</i></li> <li>• <i>Stock split (if any).</i></li> <li>• <i>Merger of shares (if any).</i></li> <li>• <i>Bonus shares (if any).</i></li> <li>• <i>Changes in the nominal value of shares (if any).</i></li> </ul>	v
<p>Informasi obligasi dan/atau Sukuk, paling kurang meliputi nilai obligasi yang belum lunas/terhutang (<i>outstanding bond</i>) dan/atau Sukuk, hasil pemeringkatan obligasi dan/atau Sukuk, tanggal jatuh tempo, dan tingkat bunga obligasi dan/atau imbal hasil Sukuk.</p> <p><i>Bonds and/or Sharia Bonds information, at least includes the value of outstanding bonds and/or Sharia Bonds, rating, maturity date, interest rate and yield of Bonds and/or Sharia Bonds.</i></p>	v
<p>Informasi dividen.</p> <p><i>Dividend Information.</i></p>	v
<p>Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/atau analis (jika ada).</p> <p><i>Information for investors or capital owners, media, public and/or analysts (if any).</i></p>	v
<p>Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan tindakan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.</li> <li>• Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha Utama.</li> <li>• Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha.</li> <li>• Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.</li> <li>• Kuasi Reorganisasi.</li> <li>• Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.</li> <li>• Pembagian Saham Bonus.</li> <li>• Pernyataan Penawaran Tender.</li> <li>• Pembelian kembali saham oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis.</li> <li>• Program kepemilikan saham oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan dari Emiten atau Perusahaan Publik atau pihak terkendali.</li> </ul> <p><i>Information related to corporate actions taken by Issuer or Public Company and actions taken by other parties against Issuer or Public Company (if any), including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.</i></li> <li>• <i>Material Transactions and changes in Main Business Activities.</i></li> <li>• <i>Merger.</i></li> <li>• <i>Takeover.</i></li> <li>• <i>Quasi Reorganization.</i></li> <li>• <i>Buy back of shares issued by Issuer or Public Company.</i></li> <li>• <i>Distribution of Bonus Shares.</i></li> <li>• <i>Tender Offer Statement.</i></li> <li>• <i>Buy back of shares by Issuer or Public Company in a potentially crisis market condition.</i></li> <li>• <i>Share ownership program by members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company or controlled parties.</i></li> </ul>	v
<p>Informasi atau Fakta Material selain yang telah diungkapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.</p> <p><i>Material Information or Facts other than those that have been disclosed in this Financial Services Authority Regulation.</i></p>	x

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
Company Data and Information Access

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies	Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan Conformity with the Company's Website
<b>Informasi Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Corporate Governance Information</i>	
Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Work guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	v
Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan sementara, serta informasi pendukungnya. <i>Appointment, dismissal and/or vacancy of Corporate Secretary, including temporary Corporate Secretary, and supporting information.</i>	x
Piagam Unit Audit Internal. <i>Internal Audit Unit Charter.</i>	v
Kode etik. <i>Code of Conduct.</i>	v
Pedoman kerja komite. <i>Committee Charter.</i>	v
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit. <i>Appointment and dismissal of members of Audit Committee.</i>	x
Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Description of Nomination and Remuneration procedure, if no Nomination and Remuneration Committee is established.</i>	x
Kebijakan manajemen risiko. <i>Risk management policy.</i>	v
Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (jika ada). <i>Whistleblowing system (if any).</i>	v
Kebijakan anti korupsi (jika ada). <i>Anti-corruption policy (if any).</i>	v
Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur (jika ada). <i>Policy on supplier selection and creditor rights (if any).</i>	v
Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor (jika ada). <i>Policy on capacity building of vendors (if any).</i>	x
<b>Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility Information</i>	
Bidang lingkungan hidup; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Environment sector; including policies, types of programs and costs incurred by Issuer and Public Company.</i>	v
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Employment, occupational health and safety practices; including policies, types of programs and costs incurred by Issuer and Public Company.</i>	v
Pengembangan sosial dan masyarakat; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Social and community development; including policies, types of programs and costs incurred by Issuer and Public Company.</i>	v
Tanggung jawab produk dan/atau layanan, dengan disertai informasi pendukungnya; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Product and/or service responsibility, accompanied by supporting information; including policies, types of programs and costs incurred by Issuer and Public Company.</i>	v

v = ada / x = tidak ada  
v = available / x = not available

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### Company Data and Information Access

#### Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Pihak Internal

Pengembangan saluran informasi serta akses data Perusahaan kepada pihak internal adalah sebagai berikut:

- **Forum Komunikasi Internal**  
Perusahaan menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pegawai dengan manajemen yang secara berkala dilakukan secara korporasi maupun per masing-masing unit kerja melalui Forum *Management Review* yang dilaksanakan tiap bulan. Sesuai WI No. QSHE/PP-PROP/TQM/P/002 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Prosedur *Management Review* (MR), MR adalah kegiatan dalam bentuk rapat untuk membahas, mengevaluasi dan menetapkan rencana tindak lanjut jangka panjang terhadap pencapaian objektif maupun program kerja di unit-unit terkait.
- **Media Daring Internal**  
Media daring khusus bagi kalangan internal Perusahaan ini menampilkan informasi aktivitas pegawai dan Perusahaan. Media daring internal hanya bisa diakses oleh pegawai yang sudah memiliki *username* dan *password*, berisi kilasan berita tentang kegiatan Perusahaan dalam rentang waktu satu sampai dua hari sebelum penayangan berita. Media daring internal dirancang sebagai media komunikasi dua arah, karena pegawai bisa langsung berinteraksi atau memberi masukan untuk berita yang disampaikan pada hari yang sama. Pegawai juga mendapat ruang untuk menyampaikan aspirasi atau gagasan tentang salah satu topik yang berada di dalam portal tersebut.
- **Media Cetak**  
Perusahaan juga menyediakan sejumlah sarana komunikasi berbentuk media cetak, yaitu Majalah Dinding (*Mading*) yang dapat dilihat oleh seluruh karyawan UKP dan untuk di tiap proyek memiliki Majalah yang membahas terkait aktivitas dari masing-masing proyek.

#### Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Pihak Eksternal

Pengembangan saluran informasi serta akses data Perusahaan kepada pihak eksternal adalah sebagai berikut:

- **Korespondensi dan Laporan Berkala**  
Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perusahaan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas.

#### Corporate Data and Information Access to Internal Parties

The Company's information channel and data access to the internal parties are as follows:

- **Internal Communication Forum**  
*The Company provides means of communication as employees' discussion forum with the management, which is regularly done in corporate scope and in the scope of each work unit through monthly Forum Management Review. In accordance with WI No: QSHE/PPPROP/TQM/P/002 dated August 18, 2015 on Management Review (MR) Procedures, MR is a meeting activity to discuss, evaluate and establish long-term follow-up plans for the achievement of objectives and work programs in related units.*
- **Internal Online Media**  
*The online media specifically for internal circles of the Company displays information regarding the activities of employees and the Company. Internal online media can only be accessed by employees who already have a username and password, containing a glimpse of Company's activities within the range of one to two days prior to newscasting. Internal online media is designed as a two-way communication medium, because employees can directly interact or provide feedback for news delivered on the same day. Employees are also given space to convey aspirations or ideas about one of the topics exist in the portal.*
- **Print Media**  
*The Company also provides a number of means of communication in the form of print media, namely Magazine Wall (*Mading*) that can be seen by all UKP employees and each project has a Magazine that discusses the project activities.*

#### Corporate Data and Information Access to External Parties

The Company's information channel and data access to the external parties are as follows:

- **Correspondence and Periodic Reports**  
*As a form of public transparency, the Company regularly disseminates material information about the Company's activities and performance. The disclosure of this information is also in the context of fulfilling the mandate and provisions of the authorities. The financial and non-financial*

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
Company Data and Information Access

Informasi keuangan dan non keuangan Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- » Laporan Triwulan.
- » Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa, kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- » Keterbukaan informasi terkait *corporate action* dan *public expose*.
- » Laporan administrasi bulanan pemegang saham Perusahaan.
- » Laporan Tahunan.

*information of the Company has been prepared and reported transparently to the shareholders, stakeholders and other institutions required. The information are reported on time, presented completely and accurately, up-to-date, fully and adequately in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the provisions on Transparency of Company's Financial Condition. The information are presented through reports in the form of:*

- » *Quarterly Report.*
- » *Explanations and clarifications on news coverage in the mass media, to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.*
- » *Disclosure of information related to corporate action and public expose.*
- » *Monthly Company's Shareholders Administration Report.*
- » *Annual Report.*

Di bawah ini disajikan korespondensi Perusahaan dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2020.

*Below is the Company's correspondence with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority during 2020.*

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Submission	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (Desember 2019) <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholders Structure (December 2019)</i>	SPEIDX	004/EXT/PP-PROP/2020	3 Januari 2020 <i>January 3, 2020</i>
2	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Report on the Use of Proceeds from Public Offering</i>	SPEIDX	001/EXT/PP-PROP/2020	6 Januari 2020 <i>January 6, 2020</i>
3	Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkas PUB II PP Properti Tahap I Tahun 2020 <i>Submission of Advertisement Evidence of Concise Prospectus of PUB II PP Properti Phase I Year 2020</i>	SPEIDX	045/EXT/PP-PROP/2020	17 Januari 2020 <i>January 17, 2020</i>
4	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers -"Punya 15 Lokasi Siap Diserah-terimakan Tahun ini, PPRO Nyaman dengan PSAK 72" <i>Report on Material Information or Facts of Press Release - "15 Locations Readyfor Hand Over this Year, PPRO is Comfortable with PSAK 72"</i>	SPEIDX	074/EXT/PP-PROP/2020	21 Januari 2020 <i>January 21, 2020</i>
5	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK <i>Request for Explanation from Issuers and Public Companies in response to OJK's Letter</i>	SPEIDX	086/EXT/PP-PROP/2020	23 Januari 2020 <i>January 23, 2020</i>
6	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (Desember 2019) <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholders Structure (December 2019)</i>	SPEIDX	118/EXT/PP-PROP/2020	5 Februari 2020 <i>February 5, 2020</i>
7	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers -"Tahun Ini PPRO Tambah Produk Landed House" <i>Report on Material Information or Facts of Press Release - "This year PPRO Adds Landed House Products"</i>	SPEIDX	177/EXT/PP-PROP/2020	13 Februari 2020 <i>February 13, 2020</i>

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## Company Data and Information Access

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Submission	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
8	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers "Jalin Kerja sama Inovatif PPRO Gandeng Toped dan UrbanAce" <i>Report on Material Information or Facts of Press Release - "PPRO Establish Innovative Collaboration with Toped and UrbanAce"</i>	SPEIDX	180/EXT/PP-PROP/2020	17 Februari 2020 <i>February 17, 2020</i>
9	Penyampaian Bukti Iklan Tambahan Informasi dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas PUB II Tahap I Tahun 2020 PPRO <i>Submission of Advertisement Evidence of Additional Information and/or Revision of Concise Prospectus of PUB II PPRO Phase I Year 2020</i>	SPEIDX	139/EXT/PP-PROP/2020	24 Februari 2020 <i>February 24, 2020</i>
10	Penyampaian Bukti Iklan Tambahan Informasi dan/atau Perbaikan Informasi Tambahan Ringkas PUB II Tahap I Tahun 2020 PPRO <i>Submission of Advertisement Evidence of Additional Information and/or Revision of Concise Prospectus of PUB II PPRO Phase I 2020</i>	SPEIDX	210/EXT/PP-PROP/2020	26 Februari 2020 <i>February 26, 2020</i>
11	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Submission of the Annual General Meeting of Shareholders Agenda</i>	SPEIDX	203/EXT/PP-PROP/2020	26 Februari 2020 <i>February 26, 2020</i>
12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (Januari 2020) <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholders Structure (January 2020)</i>	SPEIDX	240/EXT/PP-PROP/2020	5 Maret 2020 <i>March 5, 2020</i>
13	Pengumuman RUPS <i>GMS Announcement</i>	SPEIDX	247/EXT/PP-PROP/2020	6 Maret 2020 <i>March 6, 2020</i>
14	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Advertisement Evidence of GMS Announcemen</i>	SPEIDX	248/EXT/PP-PROP/2020	6 Maret 2020 <i>March 6, 2020</i>
15	Laporan Informasi atau Fakta Material "Dampak Penerapan PSAK 71, 72 dan 73" <i>Report on Material Information or Facts "The Impact of PSAK 71, 72 and 73"</i>	SPEIDX	249/EXT/PP-PROP/2020	6 Maret 2020 <i>March 6, 2020</i>
16	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Advertisement Evidence on Annual Financial Statements</i>	SPEIDX	280/EXT/PP-PROP/2020	18 Maret 2020 <i>March 18, 2020</i>
17	Perubahan Komite Audit <i>Changes to the Audit Committee</i>	SPEIDX	270/EXT/PP-PROP/2020	19 Maret 2020 <i>March 19, 2020</i>
18	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP <i>Evaluation Report on the implementation of audit services on annual historical financial information by AP and or KAP</i>	SPEIDX	283/EXT/PP-PROP/2020	19 Maret 2020 <i>March 19, 2020</i>
19	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders Summon</i>	SPEIDX	300/EXT/PP-PROP/2020	23 Maret 2020 <i>March 23, 2020</i>
20	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan <i>Submission of Advertisement Evidence of the Summon</i>	SPEIDX	265/EXT/PP-PROP/2020	23 Maret 2020 <i>March 23, 2020</i>
21	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK <i>Request for Explanation from Issuers and Public Companies in response to OJK's Letter</i>	SPEIDX	305/EXT/PP-PROP/2020	23 Maret 2020 <i>March 23, 2020</i>
22	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan <i>Submission of Annual and Sustainability Reports</i>	SPEIDX	306/EXT/PP-PROP/2020	23 Maret 2020 <i>March 23, 2020</i>
23	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Explanation from Issuers and Public Companies in response to OJK's Letter</i>	SPEIDX	309/EXT/PP-PROP/2020	26 Maret 2020 <i>March 26, 2020</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
Company Data and Information Access

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Submission	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
24	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK <i>Request for Explanation from Issuers and Public Companies in response to OJK's Letter</i>	SPEIDX	324/EXT/PP-PROP/2020	31 Maret 2020 <i>March 31, 2020</i>
25	Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Postponement of Annual General Meeting of Shareholders</i>	SPEIDX	325/EXT/PP-PROP/2020	3 April 2020 <i>April 3, 2020</i>
26	Penyampaian Bukti Iklan Penundaan dan Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 PT PP Properti, Tbk <i>Submission of Advertisement Evidence on Postponement and Announcement of PT PP Properti, Tbk's Annual GMS for 2019 Fiscal Year</i>	SPEIDX	332/EXT/PP-PROP/2020	3 April 2020 <i>April 3, 2020</i>
27	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (Maret 2020) <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholders Structure (March 2020)</i>	SPEIDX	333/EXT/PP-PROP/2020	3 April 2020 <i>April 3, 2020</i>
28	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Terkait Penundaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 PT PP Properti, Tbk <i>Submission of Advertisement Evidence on Summons Regarding Postponement of PT PP Properti, Tbk's Annual GMS for 2019 Fiscal Year</i>	SPEIDX	334/EXT/PP-PROP/2020	6 April 2020 <i>April 6, 2020</i>
29	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	SPEIDX	340/EXT/PP-PROP/2020	8 April 2020 <i>April 8, 2020</i>
30	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	358/EXT/PP-PROP/2020	13 April 2020 <i>April 13, 2020</i>
31	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	359/EXT/PP-PROP/2020	13 April 2020 <i>April 13, 2020</i>
32	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	360/EXT/PP-PROP/2020	13 April 2020 <i>April 13, 2020</i>
33	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	403/EXT/PP-PROP/2020	29 April 2020 <i>April 29, 2020</i>
34	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - "Strategi PPRO Meminimalkan Dampak Pandemi" <i>Report on Material Information or Facts: Press Release "PPRO's Strategy to Minimize the Impact of Pandemic"</i>	SPEIDX	424/EXT/PP-PROP/2020	5 Mei 2020 <i>May 5, 2020</i>
35	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (April 2020) <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholders Structure (April 2020)</i>	SPEIDX	431/EXT/PP-PROP/2020	6 Mei 2020 <i>May 6, 2020</i>
36	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	434/EXT/PP-PROP/2020	8 Mei 2020 <i>May 8, 2020</i>
37	Laporan Informasi atau Fakta Material <i>Report on Material Information or Transactions</i>	SPEIDX	410/EXT/PP-PROP/2020	10 Mei 2020 <i>May 10, 2020</i>
38	Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 PT PP Properti, Tbk <i>Summons to the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year of PT PP Properti, Tbk</i>	SPEIDX	443/EXT/PP-PROP/2020	12 Mei 2020 <i>May 12, 2020</i>
39	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 PT PP Properti, Tbk <i>Submission of Advertisement Evidence on Summons to the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year of PT PP Properti, Tbk</i>	SPEIDX	444/EXT/PP-PROP/2020	12 Mei 2020 <i>May 12, 2020</i>
40	Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>Report on Material Information or Facts null</i>	SPEIDX	515/EXT/PP-PROP/2020	29 Mei 2020 <i>May 29, 2020</i>

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Data and Information Access

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Submission	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
41	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - "PPRO Bagikan Dividen Rp34,2 Miliar" <i>Report on Material Information or Facts: Press Release "PPRO Distributd Rp 34.2 Billion Dividend"</i>	SPEIDX	547/EXT/PP-PROP/2020	4 Juni 2020 <i>June 4, 2020</i>
42	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 PT PP Properti, Tbk <i>Submission of Advertisement Evidence on Announcement of Summary of Minutes of PT PP Properti, Tbk's Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fisca Year</i>	SPEIDX	546/EXT/PP-PROP/2020	5 juni 2020 <i>June 5, 2020</i>
43	Jadwal Dividen Tunai <i>Cash Dividend Schedule</i>	SPEIDX	548/EXT/PP-PROP/2020	5 juni 2020 <i>June 5, 2020</i>
44	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Summary of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders</i>	SPEIDX	550/EXT/PP-PROP/2020	5 juni 2020 <i>June 5, 2020</i>
45	Keterbukaan Informasi Terkait Aksi Korporasi <i>Disclosure of Information Regarding Corporate Action</i>	SPEIDX	548/EXT/PP-PROP/2020	5 juni 2020 <i>June 5, 2020</i>
46	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (Mei 2020) <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholders Structure (May 2020)</i>	SPEIDX	554/EXT/PP-PROP/2020	8 juni 2020 <i>June 8, 2020</i>
47	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	576/EXT/PP-PROP/2020	10 juni 2020 <i>June 10, 2020</i>
48	Perubahan <i>Corporate Secretary</i>	SPEIDX	577/EXT/PP-PROP/2020	11 juni 2020 <i>June 11, 2020</i>
49	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi COVID-19 <i>Report on Material Information or Facts: Impact of COVID-19 Pandemic</i>	SPEIDX	595/EXT/PP-PROP/2020	15 juni 2020 <i>June 15, 2020</i>
50	Perubahan Komite Audit <i>Changes to the Audit Committee</i>	SPEIDX	644/EXT/PP-PROP/2020	26 juni 2020 <i>June 26, 2020</i>
51	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	652/EXT/PP-PROP/2020	30 juni 2020 <i>June 30, 2020</i>
52	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (Juni 2020) <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholders Structure (June 2020)</i>	SPEIDX	686/EXT/PP-PROP/2020	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>
53	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	687/EXT/PP-PROP/2020	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>
54	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Report on the Use of Proceeds from Public Offering</i>	SPEIDX	666/EXT/PP-PROP/2020	10 Juli 2020 <i>July 10, 2020</i>
55	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi COVID-19 <i>Report on Material Information or Facts: Impact of COVID-19 Pandemic</i>	SPEIDX	688/EXT/PP-PROP/2020	13 Juli 2020 <i>July 13, 2020</i>
56	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi <i>Explanation of Transaction Volatility</i>	SPEIDX	727/EXT/PP-PROP/2020	27 Juli 2020 <i>July 27, 2020</i>
57	Transaksi Afiliasi <i>Affiliated Transactions</i>	SPEIDX	726/EXT/PP-PROP/2020	27 Juli 2020 <i>July 27, 2020</i>
58	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT PP Properti Tbk tanggal 30 Juni 2020 <i>Report on Material Information or Facts: Submission of PT PP Properti Tbk's Semi-Annual Financial Report on June 30, 2020</i>	SPEIDX	728/EXT/PP-PROP/2020	3 Agustus 2020 <i>August 3, 2020</i>
59	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Advertisement Evidence on Interim Financial Report</i>	SPEIDX	750/EXT/PP-PROP/2020	3 Agustus 2020 <i>August 3, 2020</i>



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
Company Data and Information Access

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Submission	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
60	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	760/EXT/PP-PROP/2020	4 Agustus 2020 <i>August 4, 2020</i>
61	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report on Securities Holder Registration</i>	SPEIDX	764/EXT/PP-PROP/2020	7 Agustus 2020 <i>August 7, 2020</i>
62	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - PPRO Bangun Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) 'Icon baru' Kota Depok <i>Report on Material Information or Facts: Press Release "PPRO Builds a 'New Icon' of Depok City Pedestrian Bridge (JPO)"</i>	SPEIDX	802/EXT/PP-PROP/2020	13 Agustus 2020 <i>August 13, 2020</i>
63	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Hasil Pemeringkatan Tahunan PT PP Properti Tbk oleh PT Fitch Ratings Indonesia <i>Report on Material Information or Facts: Submission of PT PP Properti Tbk's Annual Rating Results by PT Fitch Ratings Indonesia</i>	SPEIDX	804/EXT/PP-PROP/2020	14 Agustus 2020 <i>August 14, 2020</i>
64	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Hasil Pemeringkatan Tahunan PT PP Properti Tbk oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia <i>Report on Material Information or Facts: Submission of PT PP Properti Tbk's Annual Rating Results of by PT Pemeringkat Efek Indonesia</i>	SPEIDX	803/EXT/PP-PROP/2020	14 Agustus 2020 <i>August 14, 2020</i>
65	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi COVID-19 <i>Report on Material Information or Facts: Impact of COVID-19 Pandemic</i>	SPEIDX	793/EXT/PP-PROP/2020	14 Agustus 2020 <i>August 14, 2020</i>
66	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - "PPRO Tetap Berkomitmen Terhadap Utang Jatuh Tempo" <i>Report on Material Information or Facts: Press Release "PPRO Remains Committed To Due Debt Maturity"</i>	SPEIDX	827/EXT/PP-PROP/2020	18 Agustus 2020 <i>August 18, 2020</i>
67	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi COVID-19 <i>Report on Material Information or Facts: Impact of COVID-19 Pandemic</i>	SPEIDX	793/EXT/PP-PROP/2020.	19 Agustus 2020 <i>August 19, 2020</i>
68	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Submission of the Agenda for Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	SPEIDX	843/EXT/PP-PROP/2020	24 Agustus 2020 <i>August 24, 2020</i>
69	Transaksi Afiliasi <i>Affiliated Transactions</i>	SPEIDX	863/EXT/PP-PROP/2020	1 September 2020 <i>September 1, 2020</i>
70	Pengumuman RUPS <i>GMS Announcement</i>	SPEIDX	874/EXT/PP-PROP/2020	1 September 2020 <i>September 1, 2020</i>
71	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Advertisement Evidence on GMS Announcement</i>	SPEIDX	875/EXT/PP-PROP/2020	1 September 2020 <i>September 1, 2020</i>
72	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - "PPRO Berhasil Lunasi MTN Senilai Rp287 Miliar" <i>Report on Material Information or Facts: Press Release "PPRO Successfully Paid Off MTN Worth Rp287 Billion"</i>	SPEIDX	882/EXT/PP-PROP/2020	1 September 2020 <i>September 1, 2020</i>
73	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report on Securities Holder Registration</i>	SPEIDX	900/EXT/PP-PROP/2020	7 September 2020 <i>September 7, 2020</i>
74	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	927/EXT/PP-PROP/2020	14 September 2020 <i>September 14, 2020</i>
75	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Summons</i>	SPEIDX	920/EXT/PP-PROP/2020	16 September 2020 <i>September 16, 2020</i>
76	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Submission of Advertisement Evidence on GMS Summons</i>	SPEIDX	921/EXT/PP-PROP/2020	16 September 2020 <i>September 16, 2020</i>

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Data and Information Access

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Submission	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
77	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - "PPRO Kembali Lunasi MTN Jatuh Tempo Rp300 Miliar <i>Report on Material Information or Facts: Press Release "Again, PPRO Pay Off MTN Matured amounted to Rp300 Billion"</i>	SPEIDX	970/EXT/PP-PROP/2020	30 September 2020 <i>September 30, 2020</i>
78	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report on Securities Holder Registration</i>	SPEIDX	988/EXT/PP-PROP/2020	6 Oktober 2020 <i>October 8, 2020</i>
79	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - "Gelar RUPSLB, PPRO Penegaran Pengurus Perseroan" <i>Report on Material Information or Facts: Press Release "Held EGMS, PPRO Refreshed Company Management"</i>	SPEIDX	997/EXT/PP-PROP/2020	8 Oktober 2020 <i>October 8, 2020</i>
80	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	989/EXT/PP-PROP/2020	8 Oktober , 2020 <i>October 8, 2020</i>
81	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	SPEIDX	1000/EXT/PP-PROP/2020	12 Oktober 2020 <i>October 12, 2020</i>
82	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS <i>Submission of Advertisement Evidence on GMS Results</i>	SPEIDX	999/EXT/PP-PROP/2020	12 Oktober 2020 <i>October 12, 2020</i>
83	Perubahan Corporate Secretary <i>Changes to the Corporate Secretary</i>	SPEIDX	1031/EXT/PP-PROP/2020	16 Oktober, 2020 <i>October 16, 2020</i>
84	Laporan Informasi Fakta Material Laporan Hasil Pemingkatan PT PP Properti, Tbk <i>Report on Material Information or Facts: PT PP Properti, Tbk Rating Result Report</i>	SPEIDX	1032/EXT/PP-PROP/2020	19 Oktober 2020 <i>October 19, 2020</i>
85	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - "Rating PPRO id BBB-" <i>Report on Material Information or Facts: Press Release "PPRO Obtained rating id BBB-"</i>	SPEIDX	1036/EXT/PP-PROP/2020	19 Oktober 2020 <i>October 19, 2020</i>
86	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III 2020 Diaudit <i>Plan to Submit Audited Third Quarter 2020 Financial Statements</i>	SPEIDX	1006/EXT/PP-PROP/2020	27 Oktober 2020 <i>October 27, 2020</i>
87	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	1074/EXT/PP-PROP/2020	27 Oktober 2020 <i>October 27, 2020</i>
88	Perubahan Komite Audit <i>Changes to the Audit Committee</i>	SPEIDX	1076/EXT/PP-PROP/2020	27 Oktober 2020 <i>October 27, 2020</i>
89	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report on Securities Holder Registration</i>	SPEIDX	1089/EXT/PP-PROP/2020	6 November 2020 <i>November 6, 2020</i>
90	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	1090/EXT/PP-PROP/2020	9 November 2020 <i>November 6, 2020</i>
91	Laporan Informasi Fakta Material Penyampaian Informasi Perpanjangan Jatuh Tempo MTN X PT PP Properti Tbk <i>Report on Material Information or Facts: Submission of Information on Extension of Due MTN X PT PP Properti Tbk</i>	SPEIDX	1102/EXT/PP-PROP/2020	10 November 2020 <i>November 10, 2020</i>
92	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	1102/EXT/PP-PROP/2020.	10 November 2020 <i>November 10, 2020</i>
93	Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan Annual Public Expose Implementation Plan	SPEIDX	1215/EXT/PP-PROP/2020	19 November 2020 <i>November 19, 2020</i>
94	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi <i>Explanation of Transaction Volatility</i>	SPEIDX	1226/EXT/PP-PROP/2020	24 November 2020 <i>November 24, 2020</i>
95	Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan <i>Submission of Annual Public Expose Materials</i>	SPEIDX	1244/EXT/PP-PROP/2020	30 November 2020 <i>November 30, 2020</i>
96	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - "Public Expose PP Properti 2020 Sustainabilitas dengan Manajemen Portofolio" <i>Report on Material Information or Facts: Press Release - "Public Expose PP Properti 2020 Sustainability with Portfolio Management"</i>	SPEIDX	1264/EXT/PP-PROP/2020	3 Desember 2020 <i>December 3, 2020</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
Company Data and Information Access

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Submission	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
97	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report on Securities Holder Registration</i>	SPEIDX	1265/EXT/PP-PROP/2020	4 Desember 2020 <i>December 4, 2020</i>
98	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Intam Ringkas Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2020 <i>Report on Material Information or Facts: Submission of Summary of Sustainable Bonds II PP Properti Phase II Year 2020</i>	SPEIDX	1275/EXT/PP-PROP/2020	7 Desember 2020 <i>December 7, 2020</i>
99	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	1157/EXT/PP-PROP/2020	7 Desember 2020 <i>December 7, 2020</i>
100	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan <i>Annual Public Expose Report</i>	SPEIDX	1272/EXT/PP-PROP/2020	8 Desember 2020 <i>December 8, 2020</i>
101	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	1309/EXT/PP-PROP/2020	14 Desember, 2020 <i>December 14, 2020</i>
102	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Informasi Pencabutan Rating Efek Bersifat Utang PT PP Properti, Tbk <i>Report on Material Information or Facts on the Revocation of PT PP Properti, Tbk. Debt Securities Rating</i>	SPEIDX	1315/EXT/PP-PROP/2020	15 Desember 2020 <i>December 15, 2020</i>
103	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Request for Other Explanation from Issuers and Public Companies</i>	SPEIDX	1521/EXT/PP-PROP/2020	29 Desember 2020 <i>December 29, 2020</i>

- Hubungan Media  
Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melakukan kegiatan *Media Relations* yaitu siaran pers sebanyak 12 (dua belas) kali, sebagai berikut:
- *Media Relations*  
Throughout 2020, the Company has conducted *Media Relations* activities, namely 12 (twelve) press releases as follows:

No	Tanggal Date	Judul Press Release	Title of Press Release
1	21 Januari 2020 <i>January 21, 2020</i>	Punya 15 Lokasi Siap Diserah-terimakan Tahun ini, PPRO Nyaman dengan PSAK 72	<i>Have 15 locations ready to hand over this year, PPRO is comfortable with PSAK 72</i>
2	13 Februari 2020 <i>February 13, 2020</i>	Tahun ini PPRO Tambah Produk Landed House	<i>This year, PPRO Adds Landed House products</i>
3	17 Februari 2020 <i>February 17, 2020</i>	Jalin Kerja Sama Inovatif PPRO Gandeng Toped dan UrbanAce	<i>PPRO Held Innovative Cooperation with Toped and UrbanAce</i>
4	5 Mei 2020 <i>May 5, 2020</i>	Strategi PPRO Meminimalkan Dampak Pandemi	<i>PPRO Strategies to Minimize the Impact of Pandemic</i>
5	4 Juni 2020 <i>June 4, 2020</i>	PPRO Bagikan Dividen Rp34,2 Miliar"	<i>PPRO Paid Dividend amounted to Rp34.2 Billion</i>
6	13 Agustus 2020 <i>August 13, 2020</i>	PPRO Bangun Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) 'Icon baru' Kota Depok	<i>PPRO Builds Pedestrian Bridge (JPO) as 'new icon' for Depok City</i>
7	18 Agustus 2020 <i>August 18, 2020</i>	PPRO Tetap Berkomitmen Terhadap Utang Jatuh Tempo	<i>PPRO Remains Committed To Matured Debt</i>
8	1 September 2020 <i>September 1, 2020</i>	PPRO Berhasil Lunasi MTN Senilai 287 Miliar	<i>PPRO Successfully Paid Off MTN Worth 287 Billion</i>
9	30 September 2020 <i>September 30, 2020</i>	PPRO Kembali Lunasi MTN Jatuh Tempo Rp300 Miliar	<i>PPRO Paid Off Matured MTN amounted to Rp300 Billion</i>
10	8 Oktober 2020 <i>October 8, 2020</i>	Gelar RUPSLB PPRO Penyagaran Pengurus Perseroan	<i>Organized Extraordinary GMS, PPRO Refreshed the Company's Management</i>
11	19 Oktober 2020 <i>October 19, 2020</i>	Rating PPRO idBBB-	<i>PPRO idBBB Rating-</i>
12	3 Desember 2020 <i>December 3, 2020</i>	Public Expose PP Prroperty 2020, Sustainabilitas dengan Manajemen Portofolio	<i>Public Expose PP Prroperty 2020, Sustainability with Portfolio Management</i>

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Data and Information Access

- Paparan Publik

Salah satu kegiatan yang dilakukan dengan pihak investor adalah Paparan Publik. Paparan publik ini dilaksanakan dengan metode presentasi kepada para pemangku kepentingan dalam rangka menyampaikan informasi terkait aktivitas usaha Perseroan. Paparan Publik tahun 2020 diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali, yakni *Public Expose Virtual* yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2020.

- Public Expose*

*One of the activities carried out with investors is Public Expose. This public exposure was carried out by means of a presentation method to stakeholders in order to convey information related to the Company's business activities. The 2020 Public Expose was held 1 (one) time, namely the Virtual Public Expose = on December 3, 2020.*

### Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

### Media Variety To Shareholders and Stakeholders

*Below is a table describing the variety of communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance achievements of the Company.*

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Media Forms
Regulator <i>Regulator</i>	SPE OJK, IDX Net, Surat, Email Perusahaan <i>SPE OJK, IDX Net, Mail, Company Email</i>
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Surat Kabar Beredar Nasional, Website BEI, RUPS, <i>Public Expose</i> <i>National Circulating Newspaper, IDX Website, GMS, Public Expose</i>
Investor <i>Investor</i>	Email Perusahaan, <i>Investor Gathering, Roadshow, Conference Call, Analyst Meeting, One on One Meeting</i> <i>Company Email, Investor Gathering, Roadshow, Conference Call, Analyst Meeting, One on One Meeting</i>
Lembaga Publik <i>Public Institution</i>	Email Perusahaan, Surat, Telepon <i>Company Email, Mail, Telephone</i>
Konsumen <i>Consumer</i>	<i>Billboard, Surat Kabar Beredar Nasional, Customer Gathering, Event Meeting</i> <i>Billboard, National Circulating Newspaper, Customer Gathering, Event Meeting</i>
Karyawan <i>Employee</i>	<i>Email Blast, Surat Edaran, Majalah Dinding (Mading)</i> <i>Email Blast, Circular Letter, Wall Magazine (Mading)</i>
Perusahaan Sejenis Lainnya <i>Other Similar Companies</i>	Email Perusahaan, Telepon, Surat, <i>Company Visit</i> <i>Company Email, Telephone, Mail, Company Visit</i>
Mitra Kerja dan Rekanan <i>Business Partner</i>	Email Perusahaan, Telepon, Surat Kabar Beredar Nasional, (Informasi Tender) <i>Company Email, Telephone, National Circulating Newspaper, (Tender Information)</i>
Organisasi Profesi <i>Professional Organization</i>	Email Perusahaan, Telepon <i>Company Email, Telephone</i>
Masyarakat/Umum <i>Society/Public</i>	<i>Billboard, Surat Kabar Beredar Nasional, Event Marketing, Public Expose, Videotron</i> <i>Billboard, National Circulating Newspaper, Event Marketing, Public Expose, Videotron</i>

Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

*The Company's website is not included in the various media above, because it is open, unlimited and accessible to anyone*

## KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Pengaturan dan implementasi penerapan Tata Kelola Perusahaan Bank yang baik (GCG) memerlukan komitmen dari *top management* dan seluruh jajaran organisasi. Pelaksanaannya dimulai dari penetapan kebijakan dasar (*strategic Policy*) dan kode etik yang harus dipatuhi oleh semua pihak dalam perusahaan. Kode etik adalah suatu sistem norma, nilai dan juga aturan profesional tertulis yang secara tegas menyatakan perbuatan apa saja yang benar atau salah, perbuatan apa yang harus dilakukan dan perbuatan apa yang harus dihindari

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/ Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Untuk itulah, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*).

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

*The regulation and implementation of Good Corporate Governance (GCG) requires commitment from top management and all levels of the organization. Its implementation starts with the establishment of a basic policy (strategic policy) and a code of conduct that must be obeyed by all parties in the Company. A code of conduct is a system of norms, values and also written professional rules that explicitly state what actions are right or wrong, what actions should be done and what actions should be avoided.*

*The Company is aware on the importance of GCG implementation as one of the tools to increase the value and sustainable long-term business growth, not only for Capital Owners/Shareholders but also all Stakeholders. For this reason, the Company is committed to implement GCG consistently, one of which is through the preparation of Code of Conduct.*

*The Company has established the code of conduct in accordance with the Company's vision and mission. The code of conduct serves as behaviour guidelines for all employees in interacting with internal and external parties. The Company's code of conduct is introduced to all levels of the Company and written in employment contract to be acknowledged and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave according to corporate values and apply the code of conduct in their daily activities. The Company regularly holds events to remind and emphasize the implementation of code of conduct to employees.*



## KODE ETIK

Code of Conduct

**Pokok-pokok Isi Kode Etik**

Susunan isi dari Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 26 Juni 2019, adalah terdiri dari:

- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Visi, Misi, Budaya dan Nilai Perusahaan
- Bagian III : Etika Usaha
- Bagian IV : Etika Kerja
- Bagian V : Penegakan dan Pelaporan

Adapun hal-hal yang di atur dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Etika Perusahaan Terhadap Karyawan Company Ethics to Employees	Etika Perusahaan Terhadap Pelanggan Company Ethics to Customers	Etika Perusahaan Terhadap Penyedia Barang dan Jasa Company Ethics to Suppliers	Etika Perusahaan Terhadap Kompetitor Company Ethics to Competitors	Etika Perusahaan Terhadap Komunitas Company Ethics to Community
Etika Perusahaan Terhadap Anti KKN Company Ethics to Anti-KKN	Etika Perusahaan Terhadap Investor Company Ethics to Investors	Etika Perusahaan Terhadap Anak Perusahaan Company Ethics to Subsidiaries	Ketaatan Kepada Hukum dan Kebijakan Compliance with Law and Policy	Etika Kerja Eksternal External Work Ethics
Transaksi dengan Rekanan dan Pemasok Transactions with Partners and Suppliers	Penggunaan Media Sosial Use of Social Media	Hubungan dengan Perusahaan Induk Relationship with the Parent Company	Kerahasiaan Data Perusahaan Confidentiality of Corporate Data	Integritas dan Akurasi Pembukuan Bookkeeping Integrity and Accuracy

Rincian isi Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Etika Perusahaan terhadap karyawan  
Etika Perusahaan terhadap karyawan Perusahaan mempunyai komitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan adil menurut hak dan kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - a. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh karyawan tanpa membedakan Suku, Agama, Senioritas dan Gender.
  - b. Perusahaan memperlakukan seluruh karyawannya sebagai *asset* perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan mengembangkan dan meningkatkan kualitas karyawannya dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang atau kompetensinya masing-masing.
  - c. Perusahaan memberikan penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi. Dalam hal ini perusahaan berusaha untuk memotivasi setiap karyawannya agar tetap bersemangat

**Contents of the Code of Conduct**

The contents of the Company's Code of Conduct which was signed by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on June 26, 2019, consist of:

- Part I: Introduction
- Part II: Corporate Vision, Mission, Culture and Values
- Part III: Business Ethics
- Part IV: Work Ethics
- Part V: Enforcement and Reporting

The matters governed by the Company's Code of Conduct are as follows:

Details of the Company's Code of Conduct are as follows:

- Company Ethics to Employees  
The Company is committed to treat all employees equally based on their rights and obligations in accordance with prevailing law and regulation
  - a. The Company gives equal opportunity for all employees without discriminating Race, Religion, Seniority and Gender.
  - b. The Company treats all employees as assets of the Company. This is proven by developing and enhancing the quality of employees by providing trainings according to each unit or competency.
  - c. The Company gives reward to high-performer employee. With regard to this, the Company seeks to motivate every employee to maintain their enthusiasm in exercising every obligation by giving

- dalam melaksanakan kewajibannya dengan memberikan *rewards* atau penghargaan kepada karyawan yang memiliki prestasi.
- d. Perusahaan memiliki komitmen terhadap Kesehatan dan Keamanan Tempat Kerja dengan memberikan fasilitas asuransi kesehatan seluruh karyawan, menyediakan fasilitas dan kondisi tempat kerja yang nyaman serta aman.
- Etika Perusahaan Terhadap Pelanggan  
Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selalu mengutamakan Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction*) dan Kualitas Pekerjaan yang baik mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan pekerjaan selesai.
    - a. Perusahaan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam hal ini, Perusahaan menempatkan pelanggan sebagai mitra bisnis yang harus diakui hak-haknya sesuai dengan kontrak atau kesepakatan yang ditandatangani bersama.
    - b. Perusahaan selalu memberikan standard servis yang *professional* dalam mewujudkan kepuasan pelanggan.
    - c. Selalu memperhatikan kepada kebutuhan pelanggan dengan tetap selalu melakukan *monitoring*, meningkatkan kualitas produk dengan tetap sejalan dengan perkembangan teknologi.
    - d. Seluruh Karyawan dan manajemen perusahaan tidak diperkenankan untuk memberi atau menerima imbalan di luar yang sudah tercantum di dalam kontrak atau kesepakatan yang telah ditandatangani bersama.
  - Etika Perusahaan Terhadap Penyedia Barang dan Jasa  
Perusahaan bertindak adil dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh penyedia barang dan jasa yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa adanya diskriminasi. Pemilihan Penyedia barang dan jasa ini harus didasarkan pada Persaingan Bebas, dimana para semua Penyedia barang dan jasa bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Penyedia barang dan jasa yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut selanjutnya berhak menjadi rekanan Perusahaan.
  - Etika Perusahaan Terhadap Kompetitor  
Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengikuti azas persaingan sehat. Dimana Perusahaan bersaing
- rewards or appreciation for employees with high achievements.*
- d. *The Company has the commitment on Occupational Health and Safety by giving health insurance benefit for all employees, providing comfortable and safety working place facility and condition.*
- *Company Ethics to Customers*  
*In carrying out its business activities, the Company seeks to promote Customer Satisfaction at first as well as High Quality Work starting from preparation,*
    - a. *implementation until the work is done. The Company respects the rights of customers in accordance with applicable laws and regulations. In this case, the Company places its customers as business partner whose rights must be recognized in accordance with a contract or agreement signed jointly.*
    - b. *The Company always provides professional service standards in realizing customer satisfaction.*
    - c. *The Company always pays attention to customer needs while keep on monitoring, improving product quality and staying in line with technological developments.*
    - d. *All employees and management of the Company are not permitted to give or receive rewards beyond those already stated in the contract or agreement that has been signed together.*
  - *Ethics to Suppliers*  
*The Company acts fairly in giving equal opportunity to all vendors with equal qualification without any discrimination. The supplier selection is based on Free Competition, where the suppliers are free to participate in qualification process provided the Company. The vendor who passed the qualification process will be accepted as vendor of the Company.*
  - *Company Ethics to Competitors*  
*In running the business, the Company adapts the fair competition principle. In which the Company competes*

## KODE ETIK

## Code of Conduct

secara adil dengan kompetitor-kompetitor lain yang memiliki bisnis yang serupa.

- a. Dalam praktiknya, perusahaan menjaga hubungan baik dan menghargai kompetitor usaha.
- b. Perusahaan menunjukkan persaingan sehat dengan tetap mengikuti aturan hukum yang berlaku.
- c. Perusahaan menghindari hubungan dan kerja sama yang tidak baik dengan kompetitor agar tidak merugikan.
- d. Perusahaan melakukan riset untuk menentukan posisi kompetitor dan bila memungkinkan menjadikan kompetitor sebagai *benchmark* untuk meningkatkan performa Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengikuti azas persaingan sehat.

- Etika Perusahaan Terhadap Komunitas  
Perusahaan mempunyai komitmen terhadap komunitas sekitar dalam hal pelestarian alam, komunikasi dengan masyarakat setempat.
  - a. Perusahaan menjamin komitmen dimana setiap unit bisnis perusahaan berada akan menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitar.
  - b. Perusahaan mengapresiasi setiap kerja sama yang melibatkan komunitas guna meningkatkan nilai sosial dan citra Perusahaan. Perusahaan bekerja sama dengan organisasi, institusi baik pusat, daerah ataupun pemerintahan untuk mencapai hubungan kerja sama yang baik
  - c. Dalam praktik operasinya, perusahaan tetap menghargai kearifan lokal yang berlaku
  - d. Perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan serta pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dalam praktiknya bekerja sama dengan komunitas sekitar.
  - e. Aktif berpartisipasi dan memberikan nilai-nilai positif kepada lingkungan sekitar, sehingga menciptakan lingkungan yang baik dan sehat.

- Etika Perusahaan Terhadap Anti KKN

Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Berikut ini adalah kebijakan-kebijakan yang dimiliki perusahaan terhadap perilaku KKN:

- a. Kebijakan Tentang Hadiah dan Sumbangan (Donasi) yang tidak dibenarkan

*fairly with other competitors who are engaged in similar businesses.*

- a. *In practice, the Company maintains good relations and respects business competitors.*
- b. *The Company demonstrates fair competition by following the applicable legal rules.*
- c. *The Company avoids bad relation and cooperation with competitors so as not to be detrimental.*
- d. *The Company conducts research to determine the position of competitors and, if possible, makes competitors as a benchmark to improve the Company's performance. In conducting its business, the Company follows the principle of fair competition.*

- *Company Ethics to Communities*

*The Company has a commitment to the surrounding community in terms of nature conservation, communication with local community.*

- a. *The Company guarantees its commitment, that wherever business unit of the Company is located, good relationships with the surrounding community will be established.*
- b. *The Company appreciates any collaboration involving the community in order to enhance the social value and image of the Company. The Company cooperates with organizations, institutions both central, regional or government to embody good cooperative relations*
- c. *In carrying out its operations, the Company still respects the local wisdom*
- d. *The Company applies an environmental management system and implements Corporate Social Responsibility (CSR) by collaborating with surrounding communities.*
- e. *The Company is Actively participating and providing positive values to surrounding environment, thereby creating a good and healthy environment.*

- *Ethics To Anti-KKN (Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism)*

*The Company supports initiatives from everyone to create a healthy business climate that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The followings are policies owned by the Company regarding KKN:*

- a. *Policy on Prohibited Gift and and Donation*



KODE ETIK  
Code of Conduct

- b. Seluruh pengurus dan karyawan Perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (*Gratifikasi*) yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, sesuai Pasal 12 B ayat (1) UU No.20/2001. Ketentuan tersebut tidak berlaku, jika penerima melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2001 pasal 12C ayat (1).
- b. *Under legal framework or business ethics, all of management and employees of the Company are prohibited to receive and give gifts, donation in cash, goods, discount, incentives, non-interest loan, travelling ticket, hotel facility, travelling trip, free medical treatment and other facilities (gratification) that are accepted domestic or overseas as conducted by means of electronic and non-electronic instruments, in compliance with article 12 B point (1) Law No. 20/2001. This regulation is waived if the recipient reports the gratification that he/she has received to Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated under Law No. 20 of 2001 article 12C point (1).*
- Kebijakan Tentang Larangan Suap  
Perusahaan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang bernilai manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut di atas akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Etika Perusahaan Terhadap Investor  
Setiap insan PPRO berkomitmen untuk selalu bekerja keras untuk Perusahaan untuk memberikan perkembangan bisnis yang maksimal bagi investor.
    - a. Setiap kegiatan komunikasi antara perusahaan dengan investor hanya dilakukan melalui biro sekretaris perusahaan (*satu pintu*)
    - b. Setiap laporan, pernyataan, dan informasi yang diberikan kepada investor harus selalu transparan, jelas, akurat, konsisten, lengkap dan tidak mengandung isu-isu yang bias menimbulkan pertanyaan.
    - c. Memberikan perlakuan yang sama kepada setiap investor sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
    - d. Perusahaan tetap menjaga independensi perusahaan dengan membatasi adanya intervensi investor dalam menjalankan operasional perusahaan.
  - Etika Perusahaan Terhadap Anak Perusahaan  
Dalam mengembangkan bisnis, perusahaan mendirikan anak perusahaan ataupun bekerja
  - Policy on Prohibition of Bribery  
*The Company defines bribery as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities and anything of economic value, which is given or requested, as compensation directly or indirectly, with an intention to obtaining a preferential treatment or an impartial attitude. Any violation of prohibition of bribery as mentioned above will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.*
  - Company Ethics to Investors  
*Every PPRO people is committed to always working hard for the Company to provide maximum business development for investors.*
    - a. *Every communication activity between the Company and investors is only carried out through the corporate secretary bureau (one door)*
    - b. *Every report, statement and information provided to investors must always be transparent, clear, accurate, consistent, complete and do not contain issues that could raise questions.*
    - c. *Provide equal treatment to each investor in accordance with applicable laws and regulations.*
    - d. *The Company still maintains its independence by limiting investors' intervention in carrying out the Company's operations.*
  - Company Ethics to Subsidiaries  
*In developing its business, the Company establishes subsidiary or collaborates to establish Joint Venture*

## KODE ETIK

## Code of Conduct

sama untuk membangun sebuah *Joint Venture (JV)*. Hubungan yang baik antara perusahaan dengan anak perusahaan dapat meningkatkan citra perusahaan yang positif, selain itu juga dapat meningkatkan performa yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

- **Ketaatan Kepada Hukum dan Kebijakan**  
Ketaatan terhadap hukum merupakan standar minimum dari perilaku yang baik. Salah satu hubungan yang paling penting yang harus dijaga oleh Perusahaan adalah hubungan dengan penegak hukum. Ketaatan terhadap hukum pidana dan perdata, hukum pajak dan peraturan lain yang berlaku dalam segala aktivitas. Perusahaan mengharuskan standar tertinggi dijalankan dalam semua aktivitas bisnisnya.
- **Etika Kerja Eksternal**  
Hubungan dengan mitra kerja dan eksternal lainnya didasari oleh hubungan yang saling menghormati dan saling percaya. Perusahaan mempunyai komitmen untuk secara terus menerus membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.
- **Transaksi dengan Rekanan dan Pemasok**  
Dalam melakukan transaksi dengan rekanan internal dan eksternal serta pemasok, terkadang timbul suatu situasi yang dapat menciptakan benturan kepentingan dan berpotensi menghilangkan independensi dan objektivitas.
- **Penggunaan Media Sosial**  
Media sosial dapat digunakan untuk membagikan informasi ataupun menginspirasi masyarakat luas. Seluruh karyawan PPRO berhak untuk mengekspresikan segala bentuk opini di publik namun dengan tetap memperhatikan aturan-aturan yang berlaku.
- **Hubungan dengan Perusahaan Induk**  
PP Properti sebagai bagian dari PT PP (Persero) Tbk memiliki peran dalam membangun sinergi sebagai upaya dalam mencapai tujuan perusahaan induk.
- **Kerahasiaan data perusahaan**  
Kebijakan mengenai kerahasiaan data perusahaan disusun untuk menjamin keamanan informasi perusahaan yang memang boleh disebarluaskan atau tidak. Hal ini juga berfungsi untuk mengatur mengenai

*(JV). A good relationship between the Company and its subsidiaries can enhance positive corporate image, while also increasing performance which can affect the Company's performance.*

- **Compliance with Law and Policy**  
*Obedience to the law is a minimum standard of good conduct. One of the most important relationships that the Company must maintain is the relationship with law enforcement. Compliance with criminal and civil law, tax law and other regulations that apply in all activities. The Company requires the highest standards are applied in all of its business activities.*
- **External Work Ethics**  
*Relationships with partners and other external parties are based on mutual respect and mutual trust relationship. The Company is committed to continuously building long-term mutually beneficial relationships for both parties.*
- **Transactions with Partners and Suppliers**  
*In conducting transactions with internal and external partners and suppliers, situations that can create conflicts of interest and potentially eliminate independence and objectivity might arise at times.*
- **Use of Social Media**  
*Social media can be used to share information or inspire the wider community. All PPRO employees have the right to express all forms of opinion in public but with due regard to the applicable rules.*
- **Relationship with the Parent Company**  
*PP Properti as part of PT PP (Persero) Tbk has a role in building synergy as an effort to achieve the objectives of the parent company.*
- **Confidentiality of Corporate data**  
*The policy regarding the confidentiality of corporate data is prepared to ensure the security of corporate information that may or may not be disseminated. This also serves to regulate how information is delivered fairly to related*

bagaimana informasi disampaikan secara adil kepada pihak pihak terkait tanpa adanya perlakuan khusus sesuai dengan aturan yang berlaku.

- Integritas dan Akurasi Pembukuan  
Data keuangan Perusahaan tergantung kepada usaha untuk menghasilkan laporan-laporan yang bisa dipertanggungjawabkan, akurat dan tepat waktu kepada manajemen, pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya (*stakeholder*). Oleh karena itu, semua catatan resmi mengenai kegiatan bisnis harus akurat, jujur, lengkap dan tepat waktu, tanpa adanya pembatasan dalam bentuk apapun, akurasi tercermin dalam dua hal, yaitu dokumentasi fakta dan penilaian yang etis. Perusahaan tidak akan membiarkan adanya manipulasi pembayaran yang dilakukan dengan mengalihkan pembayaran melalui catatan atau rekening pihak ketiga, seperti kepada agen atau konsultan.

### Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perusahaan merupakan Standar Etika di lingkungan Perusahaan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga PP Properti mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Pemberlakuan Kode Etik bertujuan untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Pelaksanaan kode etik ini merupakan upaya untuk:

- a. Memberikan pemahaman kepada seluruh warga PP Properti bahwa Perusahaan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan.
- b. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, sebab menjaga hubungan baik merupakan hal mendasar bagi sukses jangka panjang Perusahaan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.
- c. Menjadi bagian dari komunitas bisnis Properti, sebab pelaksanaan dan komitmen terhadap kode etik ini dapat mendukung Perusahaan dalam berbagai kasus pengadilan, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun *goodwill* dan reputasi Perusahaan.

*parties without any special treatment in accordance with applicable regulations.*

- *Bookkeeping Integrity and Accuracy*  
*The Company's financial data depends on efforts to produce report that can be accounted for, accurate and timely to management, shareholders and other interested parties (stakeholders). Therefore, all official records regarding business activities must be accurate, honest, complete and timely, without any limitation in any form, accuracy is reflected in two matters, namely documentation of facts and ethical judgments. The Company will not allow payment manipulation by transferring payments through third party records or accounts, such as to agents or consultants.*

### Code of Conduct Obligation for Entire Organization Level

*The Company's Code of Conduct is an ethical standard within the Company that must be obeyed and implemented by all PP Properti residents including employees, Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under Board of Commissioners. The implementation of Code of Conduct aims to behave according to corporate culture that will establish professional, responsible, fair, decent and trusted conducts in establishing business relationship with colleagues and business partners.*

*The implementation of this code of conduct refers to the efforts to:*

- a. Provide understanding to all PP Properti personnel that the Company is operated in honest and transparent manner, thus sound working environment is created with low employee turn over and welfare increment.*
- b. Being part of particular community, because maintaining good relationship is fundamental aspect for Company's long-term success in achieving social welfare and economic growth.*
- c. Being part of property business community, because implementation and commitment on this code of conduct will support the Company in encountering cases in court, as part of sound risk management and build corporate goodwill and reputation.*

**KODE ETIK**  
Code of Conduct

**Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik**

- a. Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku  
Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan kepada seluruh pegawai, mulai dari level operasional sampai kepada *top management*. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh warga PP Properti senantiasa patuh terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan. Perusahaan melakukan penegakan terhadap Pedoman Etika Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.
- b. Penandatanganan Pakta Integritas  
Perusahaan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen untuk menandatangani pakta integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perilaku Perusahaan untuk memastikan bahwa semua organ perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen dari semua jajaran Perusahaan.



- c. *Management Review*  
Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan *Management Review* bulanan dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan dan melakukan internalisasi pelaksanaan etika bisnis sehingga terbentuk rasa memiliki dari semua pihak dalam Perusahaan serta memahami atas pelaksanaan pedoman dalam kegiatan sehari-hari.

**Code of Conduct Dissemination and Internalization**

- a. *Code of Conduct Socialization*  
*The Company constantly conducts socialization in the implementation of Company's Code of Conduct to all employees starting from operational level to top management level. This socialization is intended to make all PP Properti personnel to comply with the Code of Conduct. The Company upholds the Code of Conduct by performing regular monitoring on the Code of Conduct enforcement and by providing facilities for complaints of violation of Code of Conduct.*
- b. *Integrity Pact Signing*  
*The Company regulates every employee and management to sign Integrity pact for complying the Code of Conduct to ensure that all corporate structures have the commitment to build sound business ethics and cultures as well as to build understanding, awareness and commitment for entire management of the Company.*



- c. *Management Review*  
*The Company consistently organizes monthly management review to evaluate Company's performance and internalize business ethics implementation in order to create sense of belonging from the whole parties that exist within the Company as well as understanding the implementation of the guidelines in daily activities.*

## Upaya Penegakan Kode Etik dan Pengaduan Pelanggaran

Komitmen Pedoman Etika dan Perilaku

- Seluruh warga PP Properti wajib menandatangani Komitmen untuk melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.
- Pedoman Etika dan Perilaku harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh warga PP Properti.

Adapun tujuan komitmen ini adalah:

- Mewujudkan *sense of belonging* terhadap Pedoman Etika dan Perilaku perusahaan sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh warga PP Properti untuk melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku ini.
- Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai arti penting Pedoman Etika dan Perilaku bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
- Memberikan kesadaran kepada warga PP Properti bahwa Pedoman Etika dan Perilaku merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh warga PP Properti.

## Pengawas Pedoman Etika Dan Perilaku

Buku Pedoman Etika dan Perilaku merupakan landasan dalam menjalankan aktivitas usaha Perusahaan. Oleh karena itu warga PP Properti harus menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku ini sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap pimpinan unit kerja wajib memastikan bahwa Pedoman Etika dan Perilaku telah diterapkan dengan baik di unit kerja yang dipimpinnya.

*Monitoring* pelaksanaan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku menjadi tanggung jawab masing-masing Kepala Unit.

## Pelaporan Pengaduan atas Pelanggaran dan Sanksi

Setiap warga PP Properti dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perusahaan melalui surat langsung, surat elektronik ataupun faksimili. Mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran diatur secara tersendiri di dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS). WBS adalah sistem yang digunakan untuk menerima, mengelola dan menindaklanjuti serta memuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan, yaitu perbuatan melanggar standar etika perusahaan yang dilakukan karyawan atau pimpinan Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan lainnya.

## Efforts to Code of Conduct Enforcement and Violation Reporting

Code Of Conduct Commitment

- All of PP Properti personnel has to sign a Commitment to implement the Company's Code of Conduct.
- The Code of Conduct has to be disseminated and understood by all people of PP Properti.

The objectives of this commitment are as follows:

- Ignite sense of belonging towards the Company's Code of Conduct to raise awareness of all PP Properti personnel to implement the Code of Conduct.
- Increase knowledge and perspective regarding the important meaning of Code of Conducts for Company's business continuity.
- Spread concern to people of PP Properti that Code of Conduct is an integrated part of business practice and performance appraisal for the entire people of PP Properti.

## Code of Conduct Supervisor

The Book of Code of Conduct is a guideline in carrying out business activity in the Company. Therefore, people of PP Properti has to implement Code of Conduct as reference in carrying out their duties and responsibilities. Every Unit Head has to ensure that the Code of Conduct has been well implemented in his/her working unit.

*Monitoring on the Code of Conduct compliance* is part of responsibility of each Unit Head.

## Code of Conduct Violation Report and Sanction

Every individual at PP Properti is allowed to submit fraud or violation report against Code of Conduct to the Company by direct mail, e-mail or facsimile. The reporting mechanism is regulated separately in the Whistle Blowing System (WBS). WBS is a system used to receive, manage and handle as well as disclose reporting on information submitted by whistleblower regarding violation act in the Company, that refers to action against corporate ethical standards committed by employees or executives that may bring loss to the Company or its stakeholders.

**KODE ETIK**

Code of Conduct

**Sanksi atas Pelanggaran**

Setiap warga PP Properti yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika Perusahaan yang berlaku, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada warga PP Properti yang melakukan pelanggaran.

Surat Peringatan dibuat oleh atasan yang bersangkutan dengan tembusan Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM. Surat peringatan tersebut dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Surat Peringatan I: masa berlakunya 6 (enam) bulan
- Surat Peringatan II: masa berlakunya 6 (enam) bulan
- Surat Peringatan III: masa berlakunya 6 (enam) bulan

Surat peringatan tidak harus diberikan secara berurutan, tetapi menurut jenis dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan, misalnya warga PP Properti yang melakukan pelanggaran berat dapat langsung mendapat Surat Peringatan III dan/atau PHK.

Apabila ternyata yang bersangkutan setelah mendapat Surat Peringatan III atau terakhir masih melakukan pelanggaran lagi, maka perusahaan dapat memutuskan hubungan kerjanya, dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam Undang Undang No.2/2004 dan Undang Undang No.13/2003.

**Jumlah Pelanggaran Kode Etik**

Pelanggaran terhadap standar etika Perusahaan yang dilakukan oleh warga PP Properti dengan memberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran kode etik sehingga tidak disajikannya jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun 2020.

**Sanction for Violation**

Every people of PP Properti who is proven to violate the applicable Company's ethical standards will be given sanctions in accordance with applicable laws and regulations. The form of sanction is oral and written warning to PP Properti personnel who committed the violation.

The Warning Letter is made by the supervisor concerned with a copy for the Finance and Human Capital Director. Warning letter consists of 3 (three) stages, namely:

- 1st Warning Letter : 6 (six) months validity period
- 2nd Warning Letter : 6 (six) months validity period
- 3rd Warning Letter : 6 (six) months validity period

Warning letters should not be given consecutively, but depending on the type and frequency of violations committed, for example PP Properti personnel committing serious offenses may be immediately given a 3rd Warning Letter and/or Termination of Employment.

In the event that the person concerned after obtaining the 3rd Warning Letter or the last still commits a violation, the Company may terminate his/her employment, and shall be executed in accordance with the procedures of Law No. 2/2004 and Law No. 13/2003

**Number of Code of Conduct Violation**

The violation of code of conduct PP Properti personnel will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations in the Company. Until the end of 2020, there were no violations of code of conduct, hence the number of code violations and sanctions given in 2020 are not available.

## PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN DONASI

### GRATIFICATION CONTROL AND DONATION

Perusahaan berkomitmen menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, beretika, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang undangan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika, serta peraturan perundangan yang berlaku di Perusahaan adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris beserta organ pendukung Dewan Komisaris.

Sebagai wujud dari kesadaran Perusahaan terhadap kebutuhan pengembangan etika dan perilaku bersih tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan perlu mengeluarkan kebijakan untuk mengimplementasikan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan yang melibatkan semua warga PP Properti.

Program Pengendalian Gratifikasi yang selanjutnya disingkat PPG adalah program kegiatan untuk membangun sistem pengendalian praktik-praktik gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Peraturan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kepatuhan setiap warga PP Properti terhadap ketentuan gratifikasi.
2. Menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan.
3. Membangun integritas setiap warga PP Properti yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.
4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap pelaksanaan PPG di Perusahaan.
5. Menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik serta mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi kerja.

#### Larangan Penerimaan & Pemberian Gratifikasi :

Pedoman Perilaku merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh suatu kelompok sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan, di mana Perusahaan memiliki aturan terkait gratifikasi sebagai berikut:

*The Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously in carrying out the management of the Company. In conducting its business activities, the Company is required to implement it in a trustful, ethical, transparent and accountable manner, and always comply with applicable laws and regulations in the Company. Violation of GCG principles, ethical values, and prevailing laws and regulations are to be avoided by all employees, Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners' supporting bodies.*

*As a manifestation of the Company's awareness on the need for ethical and behavioral development, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners need to issue a policy to implement the gratification control program within the Company that involves all people of PP Properti.*

*The Gratification Control Program hereinafter referred to as PPG is an activity program to develop a system of controlling gratification practices that occur within the Company.*

*This regulation aims to:*

1. *Increase compliance of people of PP Properti in terms of gratification policy.*
2. *Establish transparent and accountable environment to support Good Corporate Governance in the Company.*
3. *Build integrity of every people of PP Properti to be clean and free from corruption, collusion and nepotism.*
4. *Increase effectiveness and efficiency of PPG implementation in the Company.*
5. *Handling violation issues internally first before becoming public issues and reduces the risks faced by the Company, as a result of both financial, operational, legal, work safety and reputation.*

#### Prohibition of Receiving & Giving Gratification :

*The Code of Conduct is a set of norms, values and acts deemed by a group as ideal behavioral standards for the Company, in which the Company has rules relating to gratification as follows:*

## PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN DONASI

### Gratification Control and Donation

1. Warga PP Properti dilarang menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.
2. Warga PP Properti dilarang memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

#### Unit Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sebagai upaya Perusahaan untuk menerapkan implementasi GCG yang sesuai dengan amanat Pemerintah, untuk menciptakan bisnis yang aman dan bersih dari praktik-praktik suap atau gratifikasi. Susunan pengurus UPG Perusahaan di tingkat Pusat ditetapkan dengan SK Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab UPG adalah:

1. UPG berwenang melakukan penelaahan dan menyampaikan laporan hasil penelaahan atas laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada UPG induk, PT PP (Persero) Tbk, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak laporan gratifikasi diterima oleh UPG.
2. UPG dapat berkoordinasi dengan unit kerja yang terkait dalam penelaahan gratifikasi.
3. UPG dapat berkoordinasi dengan UPG entitas induk, PT PP (Persero) Tbk dalam penelaahan gratifikasi dan hal-hal lain yang dibutuhkan sehubungan dengan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan.
4. Tata cara penelaahan akan diatur lebih lanjut dalam petunjuk teknis Ketua UPG.
5. UPG wajib menyampaikan laporan rekapitulasi penanganan dan tindak lanjut laporan penerimaan dan pemberian gratifikasi kepada Direksi setiap 1 (satu) tahun sekali.
6. Menerima laporan gratifikasi dari warga PP Properti dan meminta pemenuhan kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam kegiatan pemilahan kategori gratifikasi kepada pelapor.
7. Memantau tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi tidak dianggap suap terkait kedinasan oleh penerima.
8. Meminta data dan informasi kepada unit kerja dan/atau warga PP Properti terkait pemantauan penerapan pengendalian gratifikasi.
9. Memberikan laporan tindak lanjut kepada ketua UPG. Jika terjadi pelanggaran terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini oleh warga PP Properti.
10. Melakukan pengkajian titik rawan potensi terjadinya gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

1. *People of PP Properti is prohibited from receiving gratification related to his/her position and is contrary to his/her obligations or duties.*
2. *People of PP Properti is prohibited from giving gratification relating to his/her position and is contrary to his/her obligations or duties.*

#### Gratification Control Unit

*The Company established the Gratification Control Unit (UPG) as an effort to implement GCG in accordance with the Government's mandate, aiming to create a safe and clean business from bribery or gratification practices. The organization structure of the Company's UPG at the Head Office level is determined by Board of Directors Decree.*

*Duties and Responsibilities of UPG are:*

1. *UPG is authorized to conduct a review and submit the review report on the gratification acceptance and rejection report submitted to UPG of the parent company, PT PP (Persero) Tbk, no later than 7 (seven) business days since gratification report received by UPG.*
2. *UPG may coordinate with relevant work units in reviewing gratification.*
3. *UPG may coordinate with UPG of the parent entity, PT PP (Persero) Tbk in reviewing gratification and other matters required in connection with gratification control within the Company.*
4. *The review procedure will be further regulated in technical guidance of Chairman of UPG.*
5. *UPG shall submit report on recapitulation of handling and follow-up of gratification acceptance and granting report to the Board of Directors once a year.*
6. *Accept gratification report from people of PP Properti and request fulfillment of the required documents in sorting the gratification category to the reporter.*
7. *Monitor the follow-up on utilization of accepting gratification that is not considered as bribery related to the Company by receiver.*
8. *Request data and information to work units and/or people of PP Properti related to monitoring the implementation of gratification control.*
9. *Provide follow-up report to the chairman of UPG. In the event of any breach of this Gratification Control Guideline by people of PP Properti.*
10. *Conduct assessment of potential vulnerable points of gratification within the Company.*



PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN DONASI  
Gratification Control and Donation

11. Mengusulkan kebijakan pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan.
12. Melakukan sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
13. Penentuan pemanfaatan penerimaan gratifikasi diatur lebih lanjut dalam Petunjuk Teknis Ketua UPG.

**Sosialisasi**

Agar Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini diketahui oleh seluruh warga PP Properti dan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan maka perlu dilakukan sosialisasi sebagai berikut:

1. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan gratifikasi pada setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan atau Anak Perusahaan, pengumuman dalam proses pengadaan barang dan jasa, kontrak pengadaan barang dan jasa dan pada surat-surat yang disampaikan kepada pihak lain.
2. Memerintahkan UPG untuk secara berkala memberikan informasi kepada seluruh warga PP Properti dan Pihak Lain, terkait dengan adanya Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
3. Menugaskan kepada unit kerja di Perusahaan atau Anak Perusahaan yang memiliki hubungan kerja dengan pihak lain untuk menginformasikan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
4. UPG memonitor pelaksanaan Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi mengenai implementasinya.

**Sanksi Atas Pelanggaran**

Kebijakan terkait gratifikasi berlaku dan mengikat untuk seluruh warga PP Properti. Pelanggaran terhadap ketentuan dari kebijakan gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Pelapor yang patuh terhadap ketentuan gratifikasi berhak untuk mendapatkan upaya perlindungan dari Perusahaan berupa:
  - a. Perlindungan dari tindakan balasan atau perlakuan yang bersifat administratif kepegawaian yang tidak objektif dan merugikan pelapor antara lain penurunan jabatan, hasil penilaian kinerja, usulan pemindahan tugas/mutasi atau hambatan karier lainnya.
  - b. Pendampingan hukum sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

11. *Propose management policies, establishment of anti-gratification environment and prevention of corruption within the Company.*
12. *Conduct socialization of Gratification Control Guidelines.*
13. *Determination of utilization of gratification acceptance shall be further stipulated in Technical Guidance of Chairman of UPG.*

**Socialization**

*In order for this Gratification Control Guidelines to be known by all People of PP Properti and stakeholders related to the Company, it is necessary to carry out socialization as follows:*

1. *Enter the provisions in prohibition of receiving gratification on every work unit within the Company or Subsidiaries, in announcement in the process of goods and services procurement, in contract of goods and services procurement and in letters delivered to other parties.*
2. *Instruct UPG to periodically provide information to all people of PP Properti and Other Parties, in connection with the existence of Gratification Control Guidelines.*
3. *Assign work units of the Company or Subsidiary that have working relationship with other parties to inform the Gratification Control Guidelines.*
4. *UPG monitors the implementation of the Gratification Control Guideline and provides periodic reports to the Board of Directors regarding its implementation.*

**Sanctions for Violations**

*Gratification-related policies apply and bind to all people of PP Properti. Violation of provisions of the gratification policy will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations.*

1. *Reporter who complies with the provisions of gratification shall have the right to obtain protection from the Company in the form of:*
  - a. *Protection from any reprisal or non-objective administration treatment that is harming the reporter, such as demotion, performance appraisal results, mutation/relocation, or other barriers affecting the reporter's career.*
  - b. *Legal accompaniment in accordance with prevailing laws and regulations.*

## PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN DONASI

### Gratification Control and Donation

2. Upaya perlindungan diberikan dalam hal adanya intimidasi, ancaman, pendiskreditan atau perlakuan yang tidak lazim lainnya baik dari pihak Perusahaan maupun Pihak Lainnya.

#### Perlindungan Pelapor Gratifikasi

1. Pelapor yang patuh terhadap ketentuan gratifikasi berhak untuk mendapatkan upaya perlindungan dari Perusahaan berupa:
  - a. Perlindungan dari tindakan balasan atau perlakuan yang bersifat administratif kepegawaian yang tidak objektif dan merugikan pelapor antara lain penurunan jabatan, hasil penilaian kinerja, usulan pemindahan tugas/mutasi atau hambatan karir lainnya;
  - b. Pendampingan Hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Upaya perlindungan sebagaimana dimaksud dalam poin (1) diberikan dalam hal adanya intimidasi, ancaman, pendiskreditan atau perlakuan yang tidak lazim lainnya baik dari pihak Perusahaan maupun Pihak Lainnya.

2. *Protection shall be granted in the event of intimidation, threat, discredit or other unusual treatment by both the Company and Other Party.*

#### Gratification Reporter Protection

1. *Reporters who comply with the provisions of gratification are entitled to get protection from the Company in the form of:*
  - a. *Protection from retaliatory actions or administrative treatments that are not objective and detrimental to the reporter, including demotion, performance appraisals, proposed assignment/transfer or other career obstacles;*
  - b. *Legal Assistance in accordance with applicable laws and regulations.*
2. *The protection as referred to in point (1) is provided in the case of intimidation, threats, discrediting or other unusual treatment from both the Company and Other Parties.*

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

### ANTI-CORRUPTION POLICY

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

*Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, sportsmanship and professionalism value, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that may lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing Company's interests above personal, family, or group's interests. The Company also constantly pays attention to anti-corruption policy as written in Law No. 20 of 2001 concerning the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.*

## INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

### INFORMATION ON POLITICAL ACTIVITIES FUNDING

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perusahaan tidak mengizinkan warga PT PP Properti Tbk menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Sebagaimana yang telah di atur dalam pedoman etika dan perilaku (*code of conduct*) Perusahaan.

*The Company has a policy of prohibiting the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including giving donations for political purposes. The Company strictly prohibits all people of PT PP Properti Tbk to use any facilities or resources for the purpose of political campaigns, political fundraising or for the purpose of political participation. As set forth in the Company's code of conduct.*

## LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIAL WEALTH REPORT (LHKPN)

### PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Perusahaan telah menetapkan kebijakan tentang Pejabat yang diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagaimana termuat dalam SK Direksi No. 03/SK/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 21 Februari 2017. Perusahaan juga telah menetapkan sistem penggajian yang didasarkan pada *grading* sebagaimana termuat dalam SK Direksi No. 20/SK/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 12 Oktober 2017.

### Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

### Pelaksanaan LHKPN Perusahaan

Pelaksanaan LHKPN di Perusahaan diatur melalui Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk No. 25/SK/PP-PROP/DIR/2017 tentang Penetapan Pejabat yang Diwajibkan Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Dalam peraturan tersebut, pihak yang wajib melakukan LHKPN adalah Direksi dan pejabat 2 level di bawah Direksi.

### BASIC PRINCIPLES OF STATE OFFICIALS WEALTH REPORT

*The Company has established a policy on Officials required to submit the State Officials Wealth Report (LHKPN) as contained in the Board of Directors Decree No. 03/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated February 21, 2017. The Company has also established a payroll system based on grading as contained in the Board of Directors Decree No. 20/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated October 12, 2017;*

### Legal and Regulatory Basis In Applying LHKPN in the Company

*In applying LHKPN, the Company weighs some legal and regulatory basis as the cornerstone of LHKPN implementation within the Company environment. The legal basis are:*

1. *Law No. 28 of 1999 on State Officials that are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.*
2. *Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.*
3. *Minister of SOE Regulation No. PER-01/BUMN/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance on SOEs, and its amendment.*
4. *Decree of the Secretary of Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Proper GCG Implementation.*

### LHKPN Implementation in the Company

*The implementation of LHKPN in the Company is regulated through the Decree of Board of Directors of PT PP Properti Tbk No. 25/SK/PP-PROP/DIR/2017 concerning Determination of Officials Required to Submit a State Official Wealth Report (LHKPN). In this regulation, the LHKPN mandatory officials are Directors and officers 2 levels below Directors.*

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)  
State Official Wealth Report (LHKPN)**Pengelolaan LHKPN**

Unit pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perusahaan, terdiri dari:

**LHKPN Management**

Unit that is in charge of managing LHKPN implementation in the Company consists of:

No.	Jabatan Level	Posisi Position
1	Koordinator Coordinator	HCM Manager
2	Staf Staff	HCM Officer

**Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2020**

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan wajib lapor di tahun 2020.

**Transparency of LHKPN of the Company's Executives in 2020**

Below is the transparency of LHKPN submission of the Company's Mandatory officials in 2020.

**PENGUNGKAPAN PENYAMPAIAN LHKPN PEJABAT PP PROPERTI TAHUN 2020**  
*Disclosure on LHKPN of PP Properti's Executives in 2020*

Pejabat Wajib LHKPN LHKPN Mandatory Officials	Jumlah Wajib Lapor Number Of Mandatory Report	Telah Melaporkan Has Submitted Report	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	100%
Direktur Directors	5	4	80%
Kepala Biro/Kepala Divisi Head of Bureau/Head of Division	2	2	100%
Kepala Departemen Head of Departement	16	16	100%

Pengungkapan penyampaian LHKPN ini sesuai dengan SK Direksi PT PP Properti No. 25/SK/PP-PROP/DIR/2017 tentang Penetapan Pejabat yang Diwajibkan Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Disclosure on LHKPN submission is in accordance with the Decree of Board of Directors of PT PP Properti Tbk No.25/SK/PP-PROP/DIR/2017 on the Determination of Mandatory Officials of Submitting the State Official Wealth Report (LHKPN).



## KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

### PROCUREMENT POLICY

Dalam rangka menjaga kinerja operasional Perusahaan, memberikan perhatian besar kepada seluruh mitra kerja pemasok agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk mendukung seluruh kegiatan operasional. Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada *Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRO/016/P/006 Revisi ke-3* tanggal 9 November 2020 dan *WI Prosedur Pengadaan Barang No. PPRO/016/P/005 Revisi ke-3* tanggal 9 November 2020.

WI Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa tersebut mengatur Proses Pengadaan Barang & Jasa yang dilakukan baik di lingkungan Unit Kantor Pusat maupun di Proyek.

#### ETIKA PERUSAHAAN DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perusahaan menggunakan Pedoman Kode Etik dan Perilaku Perusahaan yang dijelaskan lebih lanjut pada Etika Perusahaan terhadap Penyediaan Barang dan Jasa sebagai acuan dalam menjalankan hubungan dengan vendor. Perusahaan bertindak adil dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh penyedia barang dan jasa yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa adanya diskriminasi. Pemilihan Penyedia barang dan jasa ini harus didasarkan pada Persaingan Bebas, di mana para semua Penyedia barang dan jasa bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Penyedia barang dan jasa yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut selanjutnya berhak menjadi rekanan Perusahaan.

Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

#### KRITERIA DAN PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Berdasarkan *Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa* Perusahaan, aturan mekanisme proses Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan dilakukan dengan 2 (dua) metode yaitu Penunjukan Langsung dan Pemilihan Langsung.
  - a. Penunjukan Langsung, yaitu pengadaan barang dan jasa langsung kepada penyedia barang dan jasa tanpa melalui pelelangan /seleksi terlebih dahulu, yang dilakukan apabila:
    1. Terdapat item pekerjaan dan atau penyedia pekerjaan konstruksi barang dan jasa lainnya sudah pernah melakukan di proyek sebelumnya (*repeat order*).

*In order to maintain its operational performance, the Company pays great attention to all supplier work partners in order to provide the best service to support all operational activities. The Company has a goods and services procurement policy that refers to the Work Instruction (WI) Service Procurement Procedure No. PPRO/016/P/006 3rd Revision dated November 9, 2020 and WI Goods Procurement Procedure No. PPRO/016/P/005 3rd revision dated November 9, 2020.*

*Procurement Procedure WI governs the process of Goods and Services Procurement that are performed either at the Head Office Unit or at a Project.*

#### CORPORATE ETHICS IN PROCUREMENT

*The Company uses the Code of Conduct which is further explained in the Corporate Ethics for the Provision of Goods and Services as a reference in carrying out relationships with vendors. The Company acts fairly in providing equal opportunities to all providers of goods and services who have the same qualifications without any discrimination. The selection of providers of goods and services must be based on free competition, where all providers of goods and services are free to participate in the qualification process held by the Company. Providers of goods and services who pass the qualification process are then entitled to become partners of the Company.*

*The Company supports efforts made by all parties to create a healthy business climate, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).*

#### CRITERIA AND PROCESS OF PROCUREMENT

1. *Based on the Company's Procurement Procedure Work Instruction (WI), the mechanism rules of Goods and Services Procurement process are done by 2 (two) methods, namely Direct Appointment and Direct Selection.*
  - a. *Direct Appointment namely direct procurement of goods and services to goods and services providers without prior auction/selection, which is done if:*
    1. *There are work items and/or providers of construction work/other goods services that have been executed in the previous project (repeat order).*

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA  
Procurement Policy

2. Pengadaan penyedia pekerjaan konstruksi barang dan jasa lainnya yang berafiliasi dengan Perusahaan dimana nilai kontrak maksimal 10% dari OE (Owner Estimated) dan memenuhi persyaratan/kualifikasi.
  3. Penunjukan langsung dilakukan dengan negosiasi baik teknis maupun harga sehingga diperoleh harga yang sesuai dengan harga pasar dan/atau Anggaran/RAP yang berlaku dan secara teknis dapat dipertanggungjawabkan.
  4. Kriteria penyedia barang dan jasa lainnya yang bersifat khusus yang memungkinkan dilakukan penunjukan langsung.
  5. Nilai kontrak maksimal Rp 100 juta, khusus untuk vendor baru.
  - b. Pemilihan Langsung, yaitu metode pemilihan penyedia pekerjaan konstruksi barang dan jasa lainnya, pengumuman pengadaan pelelangan tanpa melalui media cetak atau elektronik, dilaksanakan dengan :
    1. Menyampaikan undangan lelang kepada penyedia Jasa yang sudah sesuai Kualifikasi.
    2. Melakukan survey harga pasar dengan cara membandingkan minimal 2 (dua) penyedia barang dan jasa lainnya yang berbeda.
    3. Membandingkan harga penawaran dengan harga OE (Owner Estimated).
    4. Melakukan klarifikasi teknis dan negosiasi harga/biaya.
    5. Nilai kontrak tidak dibatasi.
  2. Aturan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:
    - a. Proyek hanya boleh melakukan pengadaan Barang dan Jasa konsultan/jasa lainnya dengan sepengetahuan Pusat (PRM dan OCM).
    - b. Barang dan Jasa konsultan/jasa lainnya yang dilakukan oleh pusat tidak ada batasan nilainya.
    - c. Barang dan Jasa konsultan/jasa lainnya (NSC) dilakukan oleh Proyek dengan sepengetahuan pusat (Direct Contractor).
  3. Aturan penandatanganan evaluasi seleksi pengadaan barang dan jasa vendor :
    - a. UKP :
      - » Konstruksi : DBHC, DK (Paraf PRM), dan Kepala Unit Terkait.
      - » Non Konstruksi : DBHC, DK (Paraf PRM), dan Kepala Unit Terkait.
2. *Procurement of providers of construction work/ other goods services that are affiliated with the Company, in which the contract value is a maximum of 10% of OE (Owner Estimated) and meets the requirements/qualifications.*
  3. *Direct appointment shall be made by technical and price negotiation so that the price is in accordance with prevailing market price and technically accountable.*
  4. *There are special or specific criteria of goods and services providers that allows direct appointment.*
  5. *Maximum contract value is Rp 100 million.*
  - b. *Direct Selection namely methods of selecting providers of construction work/other services, announcement of procurement auction without going through print or electronic media, implemented by:*
    1. *Submit auction invitations to service providers that have met the qualifications.*
    2. *Conduct a market price survey by comparing at least 2 (two) different goods and services providers.*
    3. *Compare the bid price with OE price (Owner Estimated).*
    4. *Conduct technical clarification and price/cost negotiation.*
    5. *The contract value is not limited.*
  2. *Rules of goods and services procurement are as follows:*
    - a. *Project may only procure consultant goods and services/other services under the consent of Head Office (PRM and OCM).*
    - b. *Consultant goods and services/other services performed by the Head Office have no limit in value.*
    - c. *Consultant goods and services/other services (NSC) are carried out by the Project under the consent of Head Office (Direct Contractor).*
  3. *Rules of signing the evaluation of vendor of goods and services procurement selection:*
    - a. *UKP:*
      - » *Construction: DBHC, DK (Initial PRM), and Head of Related Units.*
      - » *Non Construction: DBHC, DK (Initial PRM), and Head of Related Units.*

## KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

### Procurement Policy

b. Proyek :

b. Project:

#### PENANDATANGAN EVALUASI SELEKSI

##### SIGNING OF SELECTION EVALUATION

KATEGORI CATEGORY	REALTY	COMMERSIAL	HOSPITALITY
KONSTRUKSI * CONSTRUCTION	DO, DK dan PD COO, CFO and PD	DO, DK dan GM COO, CFO and GM	DO, DK dan GM COO, CFO and GM
NON KONSTRUKSI* NON CONSTRUCTION *	DO, DK dan PD COO, CFO and PD	DO, DK dan GM COO, CFO and GM	DO, DK dan GM COO, CFO and GM

\*) NON Konstruksi ( Marketing, Operasional dan Building Manajemen )  
 \*) Konstruksi (Pekerjaan saat pembangunan Realty/Commercial/Hospitality)  
 \*) NON Construction (Marketing, Operations and Building Management)  
 \*) Construction (Work when building Realty/Commercial/Hospitality)

4. Aturan penandatanganan kontrak pengadaan barang dan jasa vendor :

4. Rules of signing vendor of goods and services procurement contracts:

a. UKP :

a. UKP:

- » Konstruksi : DBHC (Paraf Unit Terkait) & DK (Paraf PRM)
- » Non Konstruksi : DBHC (Paraf Unit Terkait) & DK (Paraf PRM)

- » Construction: DBHC (Initial Unit Related) & DK (Initial PRM)
- » Non Construction: DBHC (Initial Unit Related) & DK (Initial PRM)

b. Proyek :

b. Project:

#### PENANDATANGAN KONTRAK

##### SIGNING OF CONTRACT

NILAI KONTRAK CONTRACT VALUE	REALTY	COMMERSIAL	HOSPITALITY
KONSTRUKSI *	DO, DK dan PD COO, CFO and PD	DO, DK dan GM COO, CFO and GM	DO, DK dan GM COO, CFO and GM
NON KONSTRUKSI *	PD	DO, Com Mgr, dan GM DO, Com Mgr, and GM	DO, Hosp Mgr, dan GM DO, Hosp Mgr, and GM

\*) NON Konstruksi ( Marketing, Operasional dan Building Manajemen )  
 \*) Konstruksi (Pekerjaan saat pembangunan Realty/Commercial/Hospitality)  
 \*) NON Construction (Marketing, Operations and Building Management)  
 \*) Construction (Work when building Realty/Commercial/Hospitality)

5. Dalam setiap pelaksanaan event (kegiatan) pemasaran di proyek dengan nilai total event  $\geq$  Rp 100 juta, wajib melakukan presentasi dan mendapat persetujuan Direksi sebelum pelaksanaan di lapangan.

5. Each marketing event (activity) in the project with a total value of  $\geq$  Rp 100 million is required to make a presentation and obtain the approval of Board of Directors prior to its implementation in the field.

6. Aturan Kelengkapan berkas Evaluasi Seleksi Pengadaan Barang (UKP dan Proyek):

6. Rules of document completion of Goods Procurement Selection Evaluation (UKP and Project):

- a. Penawaran harga vendor.
- b. Berita acara klarifikasi dan negosiasi vendor.
- c. Penjelasan kerugian (jika tinjauan RAPK rugi/minus).
- d. RAPK yang disetujui UKP.
- e. Company Profile (Legalitas Perusahaan).
- f. Pakta Integritas.

- a. Vendor's offering prices.
- b. Minutes of vendor clarification and negotiation.
- c. Explanation of losses (if the RAPK review is loss/minus).
- d. RAPK approved by UKP.
- e. Company Profile.
- f. Pact of Integrity.



KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA  
Procurement Policy

7. Aturan Kelengkapan berkas Kontrak Pengadaan Barang:

UKP
1. Evaluasi seleksi negosiasi yang telah ditandatangani.
2. <i>Bill of Quantity</i> :
a. Rekap BQ ditandatangani Kedua Pihak (Pihak vendor dan Kepala Unit).
b. Tiap lembar BQ diparaf Kedua Pihak.
3. Struktur Organisasi ditandatangani Pihak Vendor.
4. <i>Schedule</i> Pengiriman ditandatangani Kedua Pihak (Pihak vendor dan Kepala Unit).
5. Tiap lembar kontrak diparaf Kedua Pihak.
6. Ringkasan Kontrak diparaf Kedua Pihak.
7. Surat Keputusan Pemenang
1. <i>Evaluation of negotiation selection that has been signed.</i>
2. <i>Bill of Quantity</i> :
a. <i>BQ Recap is signed by both Parties (Vendors and Unit Heads).</i>
b. <i>Each BQ sheet is initialed by Both Parties.</i>
3. <i>Organizational Structure is signed by the Vendor.</i>
4. <i>Delivery Schedule is signed by Both Parties (Vendors and Unit Heads).</i>
5. <i>Each contract is initialed by both parties.</i>
6. <i>Summary of Contract is initialed by both parties.</i>
7. <i>Winner Decision Letter</i>

7. *Rules of document completion of Goods Procurement Contract:*

Proyek Project
1. Form disposisi
2. Evaluasi seleksi negosiasi yang telah ditandatangani.
3. <i>Bill of Quantity</i> :
a. Rekap BQ ditandatangani Kedua Pihak (Pihak vendor, PD/GM dan DR/DC/KBP).
b. Tiap lembar BQ diparaf Kedua Pihak.
4. Struktur Organisasi ditandatangani Pihak Vendor.
5. <i>Schedule</i> Pengiriman ditandatangani Kedua Pihak (Pihak Vendor dan PM).
6. Tiap lembar kontrak diparaf Kedua Pihak.
7. Ringkasan Kontrak diparaf Kedua Pihak.
1. <i>Disposition Form.</i>
2. <i>Evaluation of negotiation selection that has been signed.</i>
3. <i>Bill of Quantity</i> :
a. <i>BQ recap is signed by both parties (vendor, PD/GM and DR/DC/KBP).</i>
b. <i>Each BQ sheet is initialed by Both Parties.</i>
4. <i>Organizational Structure is signed by the Vendor.</i>
5. <i>Delivery Schedule is signed by Both Parties (Vendors and PM).</i>
6. <i>Each contract is initialed by both parties.</i>
7. <i>Summary of Contract is initialed by both parties.</i>

8. Aturan Kelengkapan berkas Kontrak Addendum Pengadaan Barang:

UKP
1. Surat permohonan (*) dari Pihak Vendor.
2. Surat persetujuan (*) dari PP-Properti.
3. Perbandingan BQ awal dengan BQ addendum:
a. Rekap Perbandingan BQ ditandatangani Kedua Pihak (Pihak vendor dan Kepala Unit).
b. Tiap lembar BQ addendum diparaf Kedua Pihak.
4. <i>Schedule</i> Pengiriman ditandatangani Kedua Pihak (Pihak vendor dan Kepala Unit).
5. Tiap lembar kontrak addendum diparaf Kedua Pihak.
6. Ringkasan kontrak addendum diparaf Kedua Pihak.
7. Penjelasan apabila ada kenaikan biaya.
1. <i>Application letter (*) from the Vendor.</i>
2. <i>Letter of approval (*) from PP-Properti.</i>
3. <i>Comparison of initial BQ with addendum BQ</i> :
a. <i>BQ Comparison Recap is signed by both parties (vendor and unit head).</i>
b. <i>Each BQ addendum sheet is initialed by both parties.</i>
4. <i>Delivery Schedule is signed by Both Parties (Vendors and Unit Heads).</i>
5. <i>Each addendum contract is signed by both parties.</i>
6. <i>Summary of addendum contract is initialed by Both Parties.</i>
7. <i>Explanation if there is an increase in costs.</i>

8. *Rules of document completion of Goods Procurement Addendum Contract*

Proyek Project
1. Form disposisi.
2. Surat permohonan (*) dari Pihak Vendor.
3. Surat persetujuan (*) dari PP-Properti.
4. Perbandingan BQ awal dengan BQ addendum. Rekap Perbandingan BQ ditandatangani Kedua Pihak (Pihak vendor, PD/GM dan DR/DC/KBP).
5. <i>Schedule</i> Pengiriman ditandatangani Kedua Pihak (Pihak vendor dan PM).
6. Tiap lembar kontrak addendum diparaf Kedua Pihak.
7. Ringkasan kontrak addendum diparaf Kedua Pihak.
8. Penjelasan apabila ada kenaikan biaya.
1. <i>Disposition Form.</i>
2. <i>Application letter (*) from the Vendor.</i>
3. <i>Letter of approval (*) from PP-Properti.</i>
4. <i>Comparison of initial BQ with addendum BQ. BQ Comparison Recap is signed by both parties (vendor, PD/GM and DR/DC/KBP).</i>
5. <i>Delivery Schedule is signed by both parties (vendor and PM).</i>
6. <i>Each addendum contract is signed by both parties.</i>
7. <i>Summary of addendum contract is initialed by Both Parties.</i>
8. <i>Explanation if there is an increase in costs.</i>

(\*) Penerbitan Addendum  
(\*) *Issuance of Addendum*

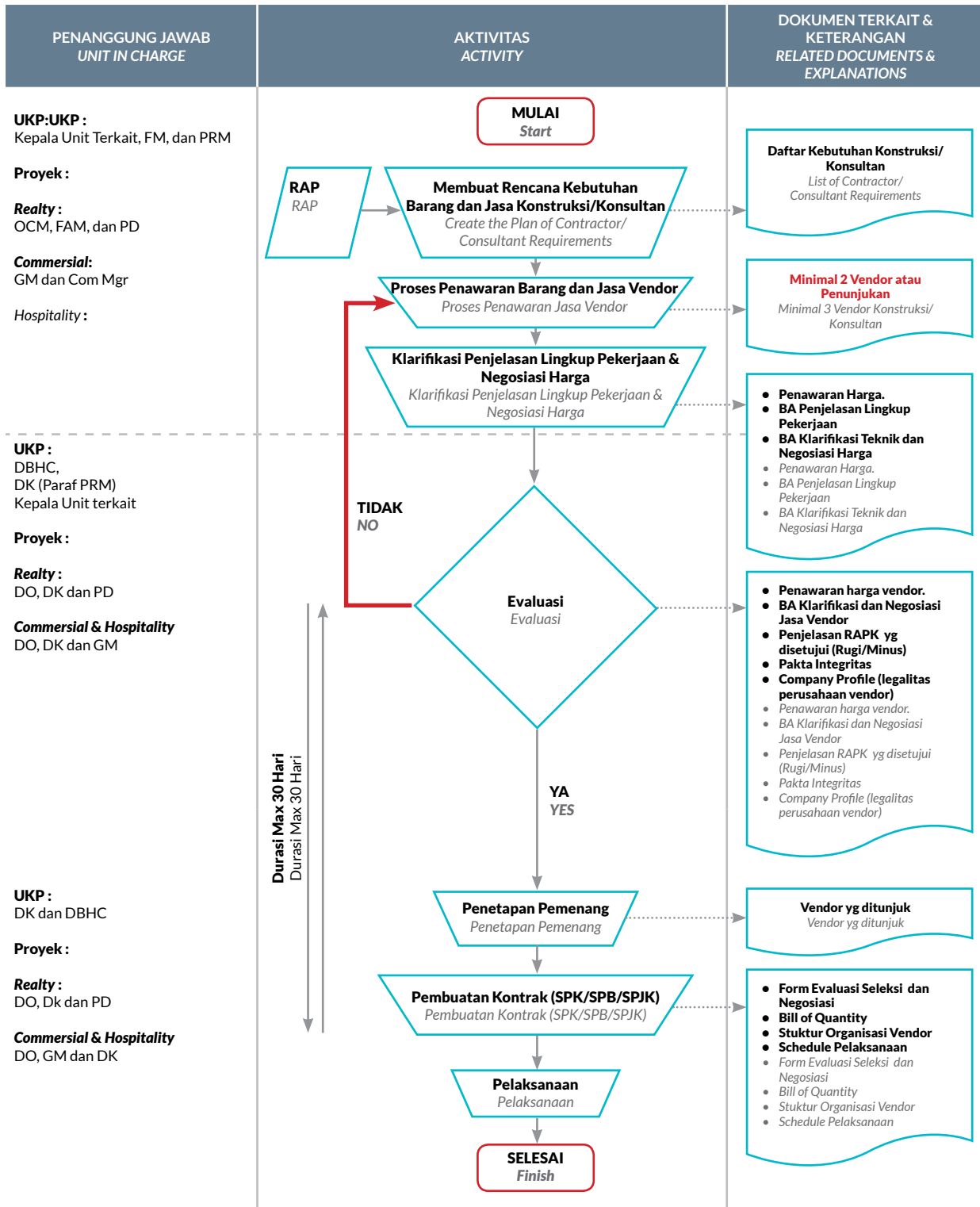
## KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

### Procurement Policy

9. Proyek-proyek yang akan menjadi sponsor suatu event/ kegiatan eksternal dengan nilai  $\geq$  Rp100 juta, diwajibkan meminta persetujuan Direksi melalui KBO.
  10. Cara pembayaran vendor ditentukan sebagai berikut:
    - a. Pembayaran Regular, pembayaran dilaksanakan antara 45 (Empat puluh lima) – 90 (Sembilan puluh) hari kalender setelah berkas tagihan diterima dengan lengkap dan dinyatakan sah.
    - b. Fasilitas SKBDN, *Irrevocable usanse* L/C 90 (Sembilan puluh) dan *Irrevocable usanse* L/C 180 (Seratus delapan puluh) hari kalender setelah Berita Acara Pembayaran ditandatangani oleh kedua belah pihak. SKBDN dapat didiskontokan, besaran Nilai Diskonto akan di atur dalam Perjanjian yang telah disepakati.
9. *Projects that will sponsor external events/activities with a value of  $\geq$  Rp 100 million, are required to seek approval from Board of Directors through KBO.*
  10. *The vendor payment method is determined as follows:*
    - a. *Regular payment, payments are made between 45 (forty five) - 90 (ninety) business days after the invoice is received completely and declared valid.*
    - b. *SKBDN facility, Irrevocable usanse L/C 90 (Ninety) calendar days after the Minutes of Payment is signed by both parties, and SKBDN is issued maximum of 30 days since the Minutes of Payment is signed by both parties. SKBDN can be discounted, the amount of Discount Value will be regulated in an Agreement.*

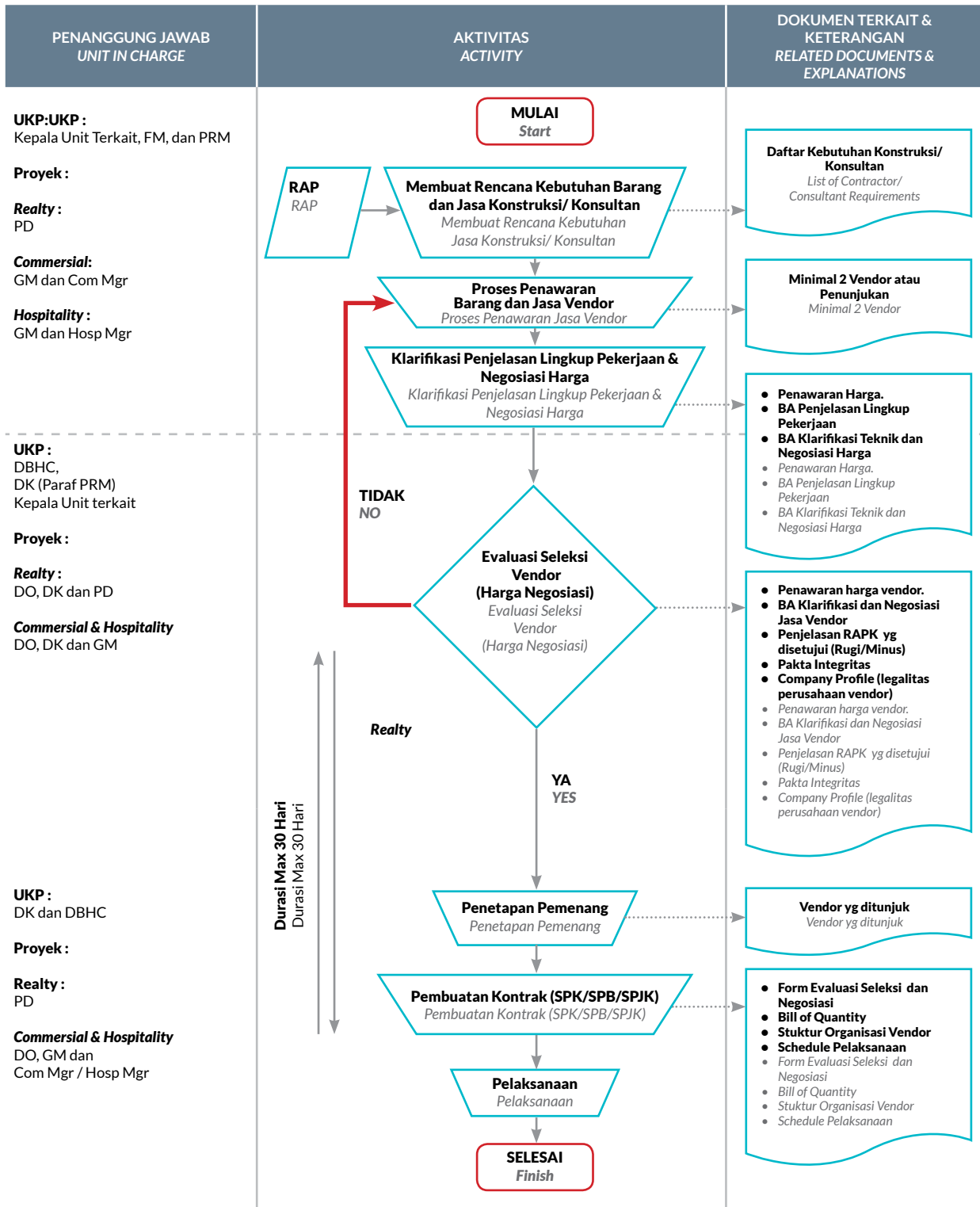
KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA  
Procurement Policy

**SKEMA PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA KATEGORI PEKERJAAN KONSTRUKSI**  
*Scheme of the Process of Procurement of Goods and Services for Construction Work Category*



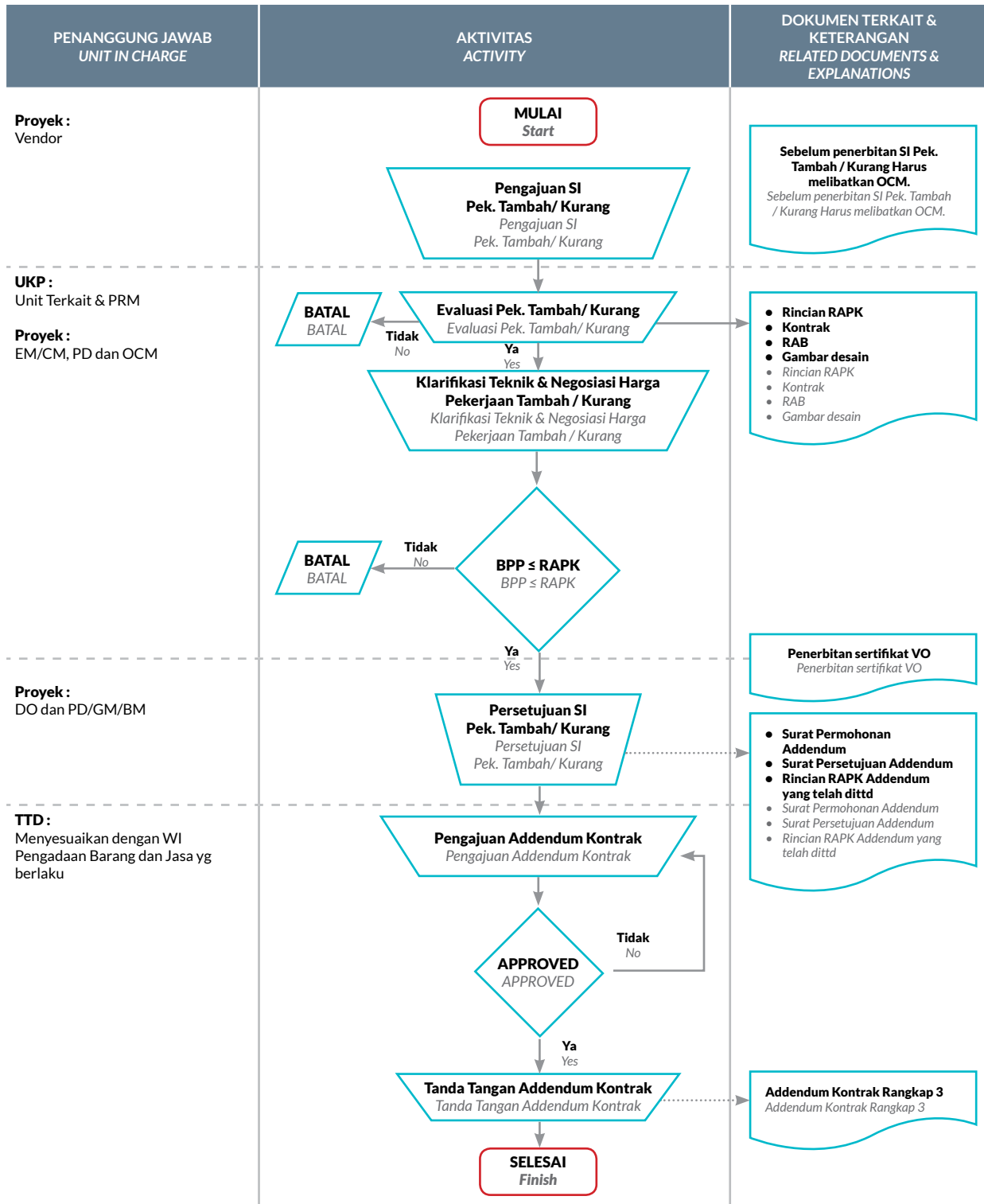
KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA  
Procurement Policy

**SKEMA PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA KATEGORI PEKERJAAN NON KONSTRUKSI**  
*Scheme of the Process of Procurement of Goods and Services for Non-Construction Work Category*



KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA  
Procurement Policy

**SKEMA PROSES PEKERJAAN TAMBAH / KURANG**  
Scheme of Process of Addition/Reduction Works



## KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

### Procurement Policy

### SURVEI KEPUASAN VENDOR 2020

Survei Kepuasan Vendor yang terdiri dari kontraktor, konsultan dan supplier dilakukan minimal 1 (satu) dalam 1 (satu) tahun. Di tahun 2020, survei ini dilaksanakan dilaksanakan 2 (dua) kali pada bulan Desember 2020.

**PERTAMA:** Survei Kepuasan Vendor terhadap QSDC (Quality, Service, Delivery, Cost) dilakukan pada beberapa faktor yaitu Respon Pemberi Tugas, Proses Klarifikasi & Negosiasi, Proses Pembuatan SPK/Kontrak dan Sistem Pembayaran.

Indikator Penilaian yang digunakan oleh Rekanan untuk Survei Kepuasan vendor sebagai berikut:

- Dinilai 5 (lima) jika proses pengadaan barang dan jasa di PT PP Properti Tbk sangat memuaskan,
- Dinilai 4 (empat) jika proses pengadaan barang dan jasa di PT PP Properti Tbk memuaskan,
- Dinilai 3 (tiga) jika proses pengadaan barang dan jasa di PT PP Properti Tbk cukup memuaskan,
- Dinilai 2 (dua) jika proses pengadaan barang dan jasa di PT PP Properti Tbk Kurang memuaskan,
- Dinilai 1 (satu) jika proses pengadaan barang dan jasa di PT PP Properti Tbk Tidak memuaskan.

Rekanan dapat menilai proses Pengadaan Barang dan Jasa di Perusahaan dengan mengisi Form Survei Kepuasan Vendor terhadap faktor di atas melalui Goggle Form.

### 2020 VENDOR SATISFACTION SURVEY

The Vendor Satisfaction Survey which consists of contractors, consultants and suppliers is conducted at least 1 (one) in 1 (one) year. In 2020, this survey was conducted 2 (two) times in December 2020.

**FIRST:** The Vendor Satisfaction Survey on QSDC (Quality, Service, Delivery, Cost) on several factors, namely Owner Response, Clarification & Negotiation Process, SPK/Contract Preparation Process and Payment System.

The Assessment Indicators used by Partners for Vendor Satisfaction Survey are as follows:

- Score of 5 (five), if the process of procurement of goods and services at PT PP Properti, Tbk is very satisfying,
- Score of 4 (four), if the process of procurement of goods and services at PT PP Properti, Tbk is satisfying,
- Score of 3 (three), if the process of procurement of goods and services at PT PP Properti, Tbk is quite satisfying,
- Score of 2 (two), if the process of procurement of goods and services at PT PP Properti, Tbk is less satisfying,
- Score of 1 (one), if the process of procurement of goods and services at PT PP Properti, Tbk is not satisfying,

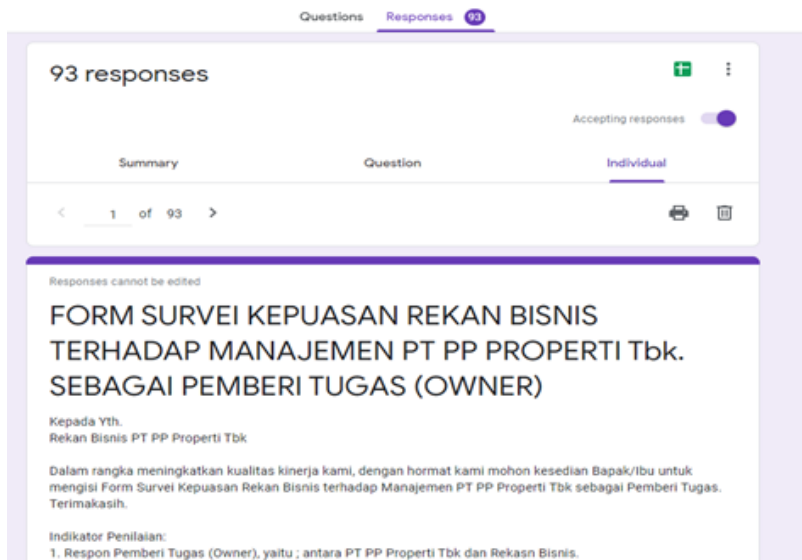
Partners can assess the process of Procurement of Goods and Services in the Company by filling out the Vendor Satisfaction Survey Form for the above factors through Goggle Form.

### HASIL SURVEI KEPUASAN VENDOR TERHADAP QSDC TAHUN 2020 MEMILIKI NILAI RATA-RATA SEBAGAI BERIKUT

The results of the 2020 QSDC Vendor Satisfaction Survey have the following average score

	Uraian Description	Akumulasi Accumulation	%	Hasil Penilaian Results
	Respon Pemberi Tugas (Owner) Terhadap Vendor Owner's Responses to Vendors	4.10	82%	Sangat Memuaskan Very Satisfied
	Proses Klarifikasi dan Negoisasi Clarification and Negotiation Process	3.98	80%	Sangat Memuaskan Very Satisfied
	Proses Pembuatan SPK/ Kontrak Contract/SPK Making Process	3.76	75%	Memuaskan Satisfied
	Sistem Pembayaran Payment System	3.14	63%	Cukup Memuaskan Fairly Satisfied

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA  
Procurement Policy



**KEDUA:** Survei Kepuasan Vendor terhadap GCG dilakukan pada beberapa faktor yaitu: Tingkat Transparansi PT PP Properti Tbk dalam menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai kebijakan (SOP) dan beberapa pertanyaan di list tabel bawah ini.

**SECOND:** The Vendor Satisfaction Survey on GCG on several factors, namely: the level of transparency of PT PP Properti Tbk in implementing the policy for procurement of goods and services according to policy (SOP) and several questions in the list table below.

Rekanan dapat menilai dengan mengisi Form Survei melalui Goggle Form.

Partners can assessed by filling out the Survey Form through the Goggle Form.

**HASIL SURVEI KEPUASAN VENDOR TERHADAP GCG TAHUN 2020 MEMILIKI NILAI RATA-RATA SEBAGAI BERIKUT:**

*The results of the 2020 GCG Vendor Satisfaction Survey have the following average score:*

	Uraian Pertanyaan Questions	Akumulasi Accumulation	%
1	Apakah PT PP Properti Tbk telah melakukan sosialisasi mengenai kebijakan gratifikasi? <i>Has PT PP Properti Tbk socialized the gratification policy?</i>	Ya: 102	95%
2	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi? <i>How do you understand the gratification control policy?</i>	4.21	84.1%
3	Bagaimanakah tingkat pemahaman Bapak/Ibu terhadap kebijakan whistleblowing system? <i>What is the level of your understanding of the whistle blowing system policy?</i>	4.23	84.7%
4	Bagaimana efektifitas media/sarana yang tersedia dalam mendukung kebijakan whistleblowing system? <i>How is the effectiveness of the media/facilities available in supporting the whistle blowing system policy?</i>	4.20	83.9%
5	Apakah SOP dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) telah diinformasikan secara terbuka? <i>Have the SOPs and Minimum Service Standards (SPM) been publicly informed?</i>	Ya: 106	99%
6	Seberapa besar tingkat efektifitas SPM dan SOP yang telah ditetapkan, dalam memudahkan pelayanan yang diberikan PT PP Properti Tbk? <i>How is the level of effectiveness of SPM and SOP that have been set, in facilitating the services provided by PT PP Properti Tbk?</i>	4.36	4.36%

**KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA**  
 Procurement Policy

**HASIL SURVEI KEPUASAN VENDOR TERHADAP GCG TAHUN 2020 MEMILIKI NILAI RATA-RATA SEBAGAI BERIKUT:**  
*The results of the 2020 GCG Vendor Satisfaction Survey have the following average score:*

	Uraian Pertanyaan Questions	Akumulasi Accumulation	%
7	Bagaimana konsistensi penanganan mutu dan keluhan rekan bisnis atas mutu produk/jasa? <i>How is the consistency of quality handling and complaints from business partners regarding the quality of products/services?</i>	4.26	85.2%
8	Seberapa tinggi tingkat kualitas kemudahan layanan dan <i>fairness</i> dalam melaksanakan peningkatan mutu produk dan pelayanan? <i>How is the level of quality, ease of service and fairness in implementing product and service quality improvements?</i>	4.28	85.6%
9	Bagaimana tingkat transparansi PT PP Properti Tbk dalam menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebijakannya (SOP)? <i>How is the level of transparency of PT PP Properti Tbk in implementing the goods and services procurement policy in accordance with the policy (SOP)?</i>	4.27	85.4%
10	Bagaimana konsistensi penerapan kebijakan mengenai keterbukaan informasi? <i>How is the consistency of the implementation of policy on information disclosure?</i>	4.25	85.0%
11	Apakah terdapat fungsi/struktur yang mengendalikan dan memastikan serta menjaga kepatuhan PT PP Properti terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga? <i>Is there a function/structure that controls and ensures and maintains PT PP Properti's compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties?</i>	4.18	83.6%
12	Apakah fungsi tersebut melakukan sosialisasi perubahan peraturan? <i>Does this function disseminate regulatory changes?</i>	Ya: 105	99%
13	Bagaimana efektivitas pelaksanaan penanganan keluhan pelanggan dalam perusahaan? <i>How is the effectiveness of handling customer complaints in the company?</i>	4.09	81.9%
14	Bagaimana ketepatan waktu pembayaran kepada Rekan Bisnis sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak? <i>How is the punctuality of payment to Business Partners according to the terms of agreement/contract?</i>	4.01	80.2%
15	Bagaimana sikap perusahaan dalam pemberian informasi kepada kreditor dilihat dari: <i>How is the company in providing information to creditors in terms of:</i>		
	a. Akurasi data yang diberikan   <i>Accuracy of data provided</i>	4.2	83.9%
	b. Kelengkapan Informasi   <i>Completeness of Information</i>	4.15	83.0%
	c. Ketepatan waktu   <i>Punctuality</i>	3.91	78.1%
	d. Relevansinya   <i>Relevance</i>	4.18	83.6%
16	Bagaimana Admin Perusahaan (PT PP Properti) menjalankan fungsi penyediaan informasi yang materil dan relevan terhadap penyampaian laporan kepada <i>stakeholders</i> secara tepat waktu? <i>How does the Company Admin (PT PP Properti) carry out the function of providing material and relevant information to the submission of reports to stakeholders in a timely manner?</i>	4.21	84.1%
17	Bagaimana efektifitas pengelolaan <i>website</i> perusahaan dilihat dari: <i>How is the effectiveness of company's website management in terms of</i>		
	a. Relevansi informasi   <i>Relevance of information</i>	4.31	86.2%
	b. Kemutakhiran informasi   <i>Up-to-date information</i>	4.28	85.6%
	c. Ketepatan waktu penyajian informasi   <i>Timeliness of presenting information</i>	4.29	85.8%
	d. Kemudahan pengaksesan   <i>Ease of access</i>	4.26	85.2%
	e. Kemudahan pengunduhan ( <i>download</i> )   <i>Ease of download</i>	4.76	95.1%
<b>TOTAL RATA - RATA AVERAGE</b>			<b>86.28%</b>



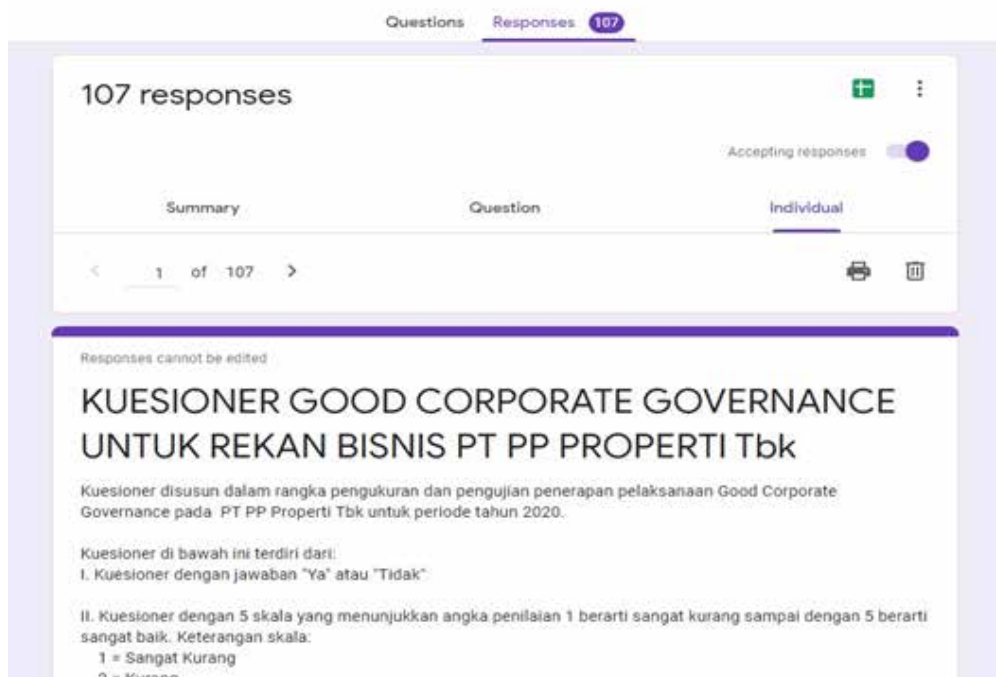
KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA  
Procurement Policy

Indikator Penilaian yang digunakan oleh Rekanan untuk Survei Kepuasan vendor sebagai berikut:

- Dinilai 5 (lima) jika proses pengadaan barang dan jasa di PT PP Properti Tbk Sangat Baik,
- Dinilai 4 (empat) jika proses pengadaan barang dan jasa di PT PP Properti Tbk Baik,
- Dinilai 3 (tiga) jika proses pengadaan barang dan jasa di PT PP Properti Tbk Cukup,
- Dinilai 2 (dua) jika proses pengadaan barang dan jasa di PT PP Properti Tbk Kurang,
- Dinilai 1 (satu) jika proses pengadaan barang dan jasa di PT PP Properti Tbk Sangat Kurang.

The Assessment Indicators used by Partners for the Vendor Satisfaction Survey are as follows:

- Rated 5 (five) if the process of procuring goods and services at PT PP Properti Tbk is Very Good,
- Rated 4 (four) if the process of procuring goods and services at PT PP Properti Tbk is Good,
- Assessed 3 (three) if the process of procuring goods and services at PT PP Properti Tbk is Sufficient,
- Assessed 2 (two) if the process of procuring goods and services at PT PP Properti Tbk is Poor,
- Rated 1 (one) if the process of procuring goods and services at PT PP Properti Tbk is Very Poor.



## EVALUASI KINERJA VENDOR

Evaluasi Kinerja Vendor yang terdiri dari kontraktor, konsultan dan supplier dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Di tahun 2020, Evaluasi Kinerja dilaksanakan pada bulan Desember 2020.

Ada beberapa faktor evaluasi yang ditinjau yaitu: ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, biaya (untung/rugi), kualitas barang/pekerjaan, dan service vendor (masa pemeliharaan).

## VENDOR PERFORMANCE EVALUATION

Vendor Performance Evaluation consisting of contractors, consultants and suppliers is carried out at least 1 (one) time in 1 (one) year. In 2020, the Performance Evaluation was carried out in December 2020.

There are several evaluation factors that are reviewed, namely: timeliness of work completion, cost (profit/loss), quality of goods/works, and vendor service (maintenance period).

## KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

## Procurement Policy

Indikator Penilaian yang digunakan oleh Rekanan untuk Evaluasi Kinerja Vendor sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu penyelesai pekerjaan
  - » Nilai 3, jika tepat waktu (0 hari)
  - » Nilai 2, jika mundur sedikit / masih proses (1-30 hari)
  - » Nilai 1, jika tidak tepat waktu / mundur jauh (> 30 hari)
2. Biaya untung / rugi
  - » Nilai 3, jika untung besar (> 51 %)
  - » Nilai 2, jika untung sedang (30-50%)
  - » Nilai 1, jika untung kecil (0-29%)
3. Kualitas barang / pekerjaan, dari jumlah sesuai pesanan, kondisi barang, dan spec sesuai yang dimintakan
  - » Nilai 3, jika bagus / semua kriteria terpenuhi
  - » Nilai 2, jika sedang / 2 kriteria terpenuhi
  - » Nilai 1, jika kurang bagus / 1 kriteria terpenuhi
4. Service Vendor, dari respon vendor, garansi yang diberikan, dan tanggung jawab pekerjaan
  - » Nilai 3, jika sangat memuaskan / semua kriteria terpenuhi
  - » Nilai 2, jika memuaskan / 2 kriteria terpenuhi
  - » Nilai 1, jika kurang memuaskan / 1 kriteria terpenuhi

Hasil Evaluasi Kinerja Vendor Tahun 2020 memiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

No	Uraian Description	Rata-rata Score Average Score	Persentase Percentage	Hasil Penilaian Assessment Results
1	Ketepatan waktu penyelesai pekerjaan <i>Timeliness of work completion</i>	2.80	93.36%	Tepat waktu <i>On time</i>
2	Cost (untung/rugi) <i>Cost (profit/loss)</i>	1.39	46.16%	Untung sedang <i>Moderate profit</i>
3	Quality (Mutu Barang/Kualitas pekerjaan) <i>Quality (Quality of goods/ quality of work)</i>	2.72	90.68%	Kualitas Bagus <i>Good quality</i>
4	Service Vendor <i>Service Vendors</i>	2.62	87.12%	Sangat memuaskan <i>Very satisfying</i>
Total Rata - Rata <i>Average</i>		2.38	79.29%	

The Assessment Indicators used by the Partners for Vendor Performance Evaluation are as follows:

1. The timeliness of work completion
  - » Score 3, if on time (0 days)
  - » Score 2, if slightly delay/still ongoing (1-30 days)
  - » Score 1, if not on time/long delay (> 30 days)
2. Cost of profit/loss
  - » Score 3, if the profit is high (> 51%)
  - » Score 2, if profit is moderate (30-50%)
  - » Score 1, if the profit is small (0-29%)
3. Quality of goods/work, from the quantity according to the order, the condition of goods, and the spec as requested
  - » Score 3, if good/all criteria are met
  - » Score 2, if moderate/2 criteria are met
  - » Score 1, if not good/1 criteria are met
4. Service Vendor, from vendor response, warranty provided, and job responsibilities
  - » Score 3, if very satisfying/all criteria are met
  - » Score 2, if satisfying/2 criteria are met
  - » Score 1, if not satisfying/1 criteria are met

The results of the 2020 Vendor Performance Evaluation have the following average score:

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA  
Procurement Policy

## Peringkat Vendor / Rekanan Terbaik Tahun 2020:

	1	2	3	4	5	6
KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN <i>TIMELINESS OF JOB COMPLETION</i>	CV. Duta Salik Racking Baja Cinema XX Studio	PT. Artworkz Global International	PT. Scienter Teknologi Indonesia Audio Solution & Acoustic Ballroom	PT Kathacakti Mediatama Pemasangan Iklan Prospektus Ringkas PUB II PP Properti tahap I Tahun 2020	PT. Samargi Multikarya Pek. Renovasi Logo PPRO & Energi area depan Lobby Lt 7 PP Plaza	PT. Humanogika Delapan Inonesia Penyusunan Knowledge & Skill Competency Dictionary UKP
QUALITY (PEKERJAAN) <i>QUALITY (WORK)</i>	1,2,3 Mall Laves GSL	Pek. Interior Lobby Utama Lt GF Tower Olive GDL	Mall Lave Bekasi			
SERVICE PEMASOK (MASA PEMELIHARAAN) <i>VENDOR SERVICE (MAINTENANCE PERIOD)</i>						
COST (%) Untung/Rugi <i>COST (%) Profit/Loss</i>	77.6%	65.1%	62.7%	74.5%	62%	40%
NILAI PERSENTASE <i>PERCENTAGE VALUE</i>	99.75%	99.75%	99.75%	91.44%	91.44%	91.44%
KRITERIA PENILAIAN PEMASOK/REKANAN <i>VENDOR/PARTNER ASSESSMENT CRITERIA</i>	Sangat Memuaskan <i>Very Satisfying</i>	Sangat Memuaskan <i>Very Satisfying</i>	Sangat Memuaskan <i>Very Satisfying</i>	Sangat Memuaskan <i>Very Satisfying</i>	Sangat Memuaskan <i>Very Satisfying</i>	Sangat Memuaskan <i>Very Satisfying</i>
Target 2020 <i>Target 2020</i>	80%	80%	80%	80%	80%	80%

NOTE: Pemilihan peringkat dapat diambil 6 besar dari total score keseluruhan dan juga yang memberikan keuntungan lebih besar dari harga RKAP  
NOTE: The ranking selection can be taken from the top 6 of total score and also those with higher profit than the RKAP price

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### DASAR KEBIJAKAN

Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System*, Perusahaan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni kebijakan bisnis berupa *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku, yang didalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran. Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran pelaksanaan pedoman perilaku yang menyertai mekanisme *Whistleblowing System (WBS)* ini tertuang dalam Pedoman WBS yang telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juni 2019.

### TUJUAN

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, Perusahaan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Tujuan diterapkannya Sistem Pelaporan Pelanggaran, dilingkungan Perusahaan antara lain adalah:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial dan dapat merusak citra Perusahaan serta mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini.
2. Menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik serta mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
3. Sebagai salah satu upaya untuk mengungkap berbagai permasalahan yang ada dalam Perusahaan, seperti *fraud*, diskriminasi, pelecehan atau penyimpangan lainnya yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.
4. Mendukung asas *fairness* (kewajaran) dalam hubungan antara Perusahaan sebagai pelaku usaha dengan *Stakeholders* sebagai mitra Perusahaan.

### BASIC POLICY

*As part of establishing the Fraud Control System, the Company has developed guidelines for reporting and handling violations, namely business policy in the form of Code of Conduct, which contains rules related to violation reporting mechanism (whistleblowing system). The mechanism for submitting report of violation against the implementation of Code of Conduct accompanying the Whistleblowing System (WBS) mechanism is contained in the WBS Guidelines, which was ratified by Board of Directors and Board of Commissioners on June 26, 2019.*

### OBJECTIVES

*In running its business, the Company is expected to operate with trust, transparent and accountable manner as well as fulfilling prevailing rules and regulations within the Company in exercising every business activity.*

*Violations against Good Corporate Governance principles, ethical values as well as other prevailing laws and regulations have to be avoided by all employees and management. Therefore, as manifestation of the Company's commitment to provide Good Corporate Governance principles enforcement system, to create clean and accountable working situation, the Company has prepared and implemented Whistleblowing System.*

*The objectives of implementing the Whistleblowing System within the Company include:*

1. *Create a conducive climate and encourage reporting on matters that can cause financial and non-financial losses and can damage the Company's image as well as reduce losses due to violations through early detection.*
2. *Addressing the problem of violations internally first, before expanding into problems of public violation and reducing the risks faced by the Company, as a result of violations in terms of financial, operational, legal, work safety, and reputation.*
3. *As an effort to uncover various problems that exist within the Company, such as fraud, discrimination, harassment or other irregularities that are not in accordance with the ethical standards that apply in the Company.*
4. *Support the principle of fairness in the relationship between the Company as the business player and Stakeholders as a partner of the Company.*

WHISTLEBLOWING SYSTEM  
Procurement Policy**PRINSIP-PRINSIP UMUM**

Perusahaan memiliki prinsip-prinsip umum dalam penerapan WBS yang harus dipatuhi setiap warga PP Properti, adalah:

1. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh warga PP Properti, yaitu Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen, Pihak Ketiga dan pemangku kepentingan lainnya. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan yang disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.
2. Prinsip dasar dari kebijakan ini adalah:
  - Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia.
  - Setiap pelapor harus mendapat perlindungan.
  - Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut.
3. Setiap pelapor harus bertanggung jawab dan memiliki itikad baik dalam melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang akan atau telah merugikan Perusahaan.
4. Dengan adanya kebijakan WBS diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen Perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.

**LINGKUP KEBIJAKAN WBS DAN CAKUPAN PELAPORAN**

Lingkup kebijakan WBS mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran di antaranya korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap: peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), perbuatan yang membahayakan keselamatan penerbangan, keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perusahaan, prosedur operasi standar (*standard operating procedure*) baik yang berpotensi merugikan keuangan Perusahaan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perusahaan.

Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut laporan pelanggaran dan penerimaan serta pengelolaan gratifikasi.

**GENERAL PRINCIPLES**

*The Company has general principles in the application of WBS that must be obeyed by every citizen of PP Properti as follows:*

1. *This policy applies to all people of PP Properti, i.e. Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Independent Parties, Third Parties and other stakeholders. If member of Board of Commissioners or Board of Directors is suspected for any misconduct, the report is submitted in writing to Head of Audit Committee.*
2. *The basic principles of this policy are:*
  - *All information submitted is confidential.*
  - *Whistleblower must be protected.*
  - *All reported information should be processed with due diligence and further investigation.*
3. *Each whistleblower shall be responsible and have good faith in reporting a violation or potential violation that will or has harmed the Company.*
4. *With the WBS policy, it is expected that no employee or management of the Company or other third party can use their position to prevent a person from making reports.*

**SCOPE OF WBS POLICY AND COVERAGE OF REPORTING**

*The scope of WBS policy covers the reporting of violations including corruption, fraud, dishonesty, unlawful conduct, violations of: legislation, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, acts that endanger the safety of aviation, security and occupational health or safety of the Company, standard operating procedures that may potentially harm the Company's financial and that may adversely affect the Company's image.*

*The WBS policy regulates the roles and responsibilities of all relevant parties, the types of reported violations, the provisions of whistleblower protection, acceptance of violation reports, follow-up on violation reports, and acceptance and management of gratification.*

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Procurement Policy

Lingkup Pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, meliputi sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Benturan Kepentingan; dan
4. Gratifikasi.

### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Direksi membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang beranggotakan:

1. Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary (sebagai ketua merangkap anggota);
2. Kepala Satuan Pengawasan Intern/KASPI (sebagai sekretaris merangkap anggota);
3. HR Manager (anggota);
4. Kepala Biro Pengendalian Operasi dan Sinergi Bisnis (anggota).

Pengelola WBS Perusahaan akan membuat laporan yang meliputi antara lain jumlah pengaduan/pengungkapan, kategori pengaduan/pengungkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan.

### MEDIA PELAPORAN WBS

Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui sarana/media yang telah ditetapkan sebagai berikut:

PT PP Properti Tbk  
 Plaza PP - Wisma Subiyanto, Lantai 2 Lantai 7  
 Jl. Letjend TB Simatupang No. 57  
 Pasar Rebo, Jakarta Timur  
 Jakarta 13760, Indonesia  
 Telp.: +62 21 87792734  
 Faks.: +62 21 8415606 +62 21 87792947  
 Surel: headoffice@pp-properti.com  
 Surel: pengaduan@pp-properti.com

Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/ kejadian atau bukti dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

*The scope of Complaints that will be followed up by the Whistleblowing System is acts that can harm the Company, including:*

1. *Deviations from applicable laws and regulations;*
2. *Misuse of position for other interests outside the Company;*
3. *Conflicts of Interest; and*
4. *Gratification.*

### PARTIES IN CHARGE FOR WBS MANAGEMENT

*Board of Directors formed the Whistleblowing Management Team, which consists of:*

1. *Corporate Secretary (as chairman and member);*
2. *Head of Internal Audit Unit/KASPI (as secretary and member);*
3. *HC Manager (member);*
4. *Head of Operations Control and Business Synergy Bureau (member).*

*The Company's WBS management team will prepare the report that contains, among other things, number of complaint/disclosure, category of complaint/disclosure, and channel used by the Whistleblower and submit the report to President Director and Board of Commissioners, if necessary.*

### WBS REPORTING MEDIA

*The whistleblower prepares the report/disclosure and send it to the Whistleblowing Management Team via the following media/channel:*

PT PP Properti Tbk  
 Plaza PP - Wisma Subiyanto, 7th floor  
 Jl. Letjend TB Simatupang No. 57  
 Pasar Rebo, East Jakarta  
 Jakarta 13760, Indonesia  
 Phone: +62 21 87792734  
 Fax: +62 21 87792947  
 Email: headoffice@pp-properti.com  
 Email : pengaduan@pp-properti.com

*The complaint report that will be further processed only relates to events or evidences within 1 (one) year before the complaint report is submitted.*

## MEKANISME PELAPORAN DAN PENANGANAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggaran ke Perusahaan dapat dilakukan secara tertulis, dimana mekanisme penyampaian pelaporan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui email dan facsimile yang khusus diperuntukkan media Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau melalui pos ke Perusahaan.
2. Disampaikan ke alamat resmi seperti yang tertera di atas, yaitu:  
Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran  
PT PP Properti Tbk  
Plaza PP, lantai 7  
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57  
Pasar Rebo, Jakarta 13750 Indonesia  
Telepon 021-87792734, Fax 021-87792947  
Email: pengaduan@pp-properti.com
3. Pelaporan Pengaduan Pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pengaduan yang akan disampaikan.
4. Pelaporan Pengaduan Pelanggaran secara tertulis tanpa identitas, dapat diterima tetapi tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan karena akan terdapat kesulitan untuk melakukan komunikasi dan klarifikasi atas laporan tersebut sehingga ada kemungkinan laporan tidak dapat diproses lebih lanjut.
5. Apabila penerima Pelaporan bukan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, maka yang bersangkutan wajib meneruskan pelaporan pelanggaran tersebut kepada Tim terkait.
6. Pelaporan pelanggaran sebagaimana dimaksud pada butir (1), dilakukan dalam jam kerja.
7. Perusahaan memberikan tanda terima sesuai Lampiran I (dokumen terlampir) atas Pengaduan Pelanggaran yang diajukan secara tertulis dengan identitas.

## VIOLATIONS REPORTING AND HANDLING MECHANISM

Reporting violation to the Company may be made in writing, in which the report submission mechanism is as follow:

1. Submitting an official letter addressed to the Company c.q the Whistleblowing Management Team, by way of being delivered directly, sent by email and facsimile specifically intended for Whistleblowing System media, or by mail to the Company.
2. Submitted to the official address as stated above:  
  
Whistleblowing Management Team  
PT. PP Properti Tbk  
Plaza PP, 7th Floor  
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57  
Pasar Rebo, Jakarta 13760 Indonesia  
Telephone 021-87792734, Fax 021-87792947  
Email: complaint@pp-properti.com
3. Written violation report must be accompanied by a photocopy of identity card and supporting evidences such as documents relating to the violation to be submitted.
4. Anonymous whistleblower may be accepted but without the Company's obligation to respond due to the difficulties to communicate and clarify the report so there is a possibility that the report cannot be processed further.
5. If the report's recipient is not the Whistleblowing Management Team, the person concerned shall forward the violation report to the relevant Team.
6. Reporting of violation as referred to in item (1), is carried out during working hours.
7. The Company provides receipt in accordance with Attachment I (attached document) for the report submitted in writing with an identity.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Procurement Policy

### TANDA TERIMA PENGADUAN PELANGGARAN

#### Receipt of Violation Reporting



**TANDA TERIMA  
PELAPORAN PELANGGARAN**

Dengan ini diterangkan bahwa

Nama .....  
 Alamat .....  
 No. telepon .....  
 Fax .....  
 HP .....  
 E-mail .....

Telah menyampaikan laporan Pelanggaran tentang:

.....  
 .....

Pelapor, Penerima,

tanda tangan tanda tangan  
 nama lengkap nama lengkap

Untuk prosedur pengelolaan Laporan, ditentukan mekanisme sebagai berikut:

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran menerima dan menyaring Laporan Pengaduan Pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti:
  - a. Pihak pelapor beridentitas
  - b. Terdapat permasalahan dugaan tindak pelanggaran, siapa yang terlibat, tempat dan tanggal peristiwa, kerugian yang ditimbulkan. Bila YA laporan Pengaduan diteruskan untuk ditindaklanjuti, bila TIDAK proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.

2. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan melakukan pemeriksaan/verifikasi awal terhadap laporan Pengaduan Pelanggaran untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan terlapor.

Hasil verifikasi awal tersebut dilaporkan kepada:

- a. Direksi (jika terlapor Anggota Dewan Komisaris/ anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris);
  - b. Dewan Komisaris (jika terlapor Anggota Direksi)
  - c. Direksi (jika terlapor Karyawan)
- Untuk dilakukan verifikasi awal dan penanganan lebih lanjut.

For report management procedures, the following mechanisms are defined:

1. The Whistleblowing Management Team receives and filters out the Violation Report, whether there is any initial indication or in accordance with the reporting criteria of the Whistleblowing System and may be acted upon:

- a. The whistleblower has an identity
- b. There are allegations of alleged offense, who was involved, place and date of the event, the losses incurred.  
If YES the violaton report is forwarded for follow-up, if NO the Whistleblowing System process is finish.

2. The Whistleblowing Management Team will conduct an initial inspection/verification of the Violation Report to find evidences related to the violation committed by the offender.

The results of initial verification are reported to:

- a. Board of Directors (if the offender is a member of Board of Commissioners/member of Board of Commissioners' Supporting Body);
- b. Board of Commissioners (if the offender is a member of Board of Directors)
- c. Board of Directors (if the offender is an employee)  
For initial verification and further handling.



WHISTLEBLOWING SYSTEM  
Procurement Policy

3. Direksi/Dewan Komisaris menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan tindakan lebih lanjut hasil verifikasi awal oleh satuan Pengawas Intern.
4. Satuan Pengawas Intern melakukan langkah lebih lanjut atas hasil verifikasi awal dan melaporkan hasilnya kepada Direksi/Dewan Komisaris.
5. Dari laporan tersebut, Direksi/Dewan Komisaris menetapkan rekomendasi langkah selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan akan ditutup. Apabila Pengaduan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
6. Seluruh proses verifikasi awal dan tindak lanjut atas Pengaduan dilaksanakan dalam total periode 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 14 hari kerja dengan dibuatkan Berita Acara.

3. Board of Directors/Board of Commissioners stipulates recommendation on whether further action of initial verification by the Internal Audit Unit shall be performed.
4. Internal Audit Unit shall take further steps on the results of initial verification and report the results to Board of Directors/Board of Commissioners.
5. From the report, Board of Directors/Board of Commissioners shall determine the recommendation for the next step. If not proven or completed, the Violation Report will be closed. If the Violation is proven or requires follow-up, it will be subject to sanctions in accordance with applicable provisions or forwarded to the investigator for further processing in accordance with applicable rules and regulations.
6. The whole process of initial verification and follow-up on Violation shall be recorded in a Minutes.

**BERITA ACARA HASIL PEMERIKSAAN VERIFIKASI AWAL**  
*Minutes of Initial Verification Results*

**BERITA ACARA**  
Nomor: .....  
**TENTANG HASIL PEMERIKSAAN VERIFIKASI AWAL  
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN  
PT PP PROPERTI TBK**

Pada hari ini, ..... tanggal ..... bulan, ..... tahun, telah dilaporkan Hasil Verifikasi Awal dan Sistem Pelaporan Pelanggaran atas pengaduan: .....

Waktu pelaksanaan pemeriksaan verifikasi awal ..... s/d .....

Berdasarkan penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan Verifikasi Awal, maka Laporan Pengaduan tersebut dapat dinyatakan sesuai dengan kriteria untuk ditindaklanjuti dengan pemeriksaan lanjutan.  
Pemeriksaan tindak lanjut atas hasil verifikasi awal akan dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern.

Tin Pengeloa Pengaduan Pelanggaran

tanda tangan  
nama lengkap

Tin Pengeloa Pengaduan Pelanggaran:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

\*orang yang tidak perlu

**BERITA ACARA HASIL PEMERIKSAAN TINDAK LANJUT  
VERIFIKASI AWAL**  
*Minutes of Follow-Up of Initial Verification Results*

**BERITA ACARA**  
Nomor: .....  
**TENTANG HASIL PEMERIKSAAN TINDAK LANJUT VERIFIKASI AWAL  
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN  
PT PP PROPERTI TBK**

Pada hari ini, ..... tanggal ..... bulan, ..... tahun, telah dilaporkan Hasil Pemeriksaan Tindak Lanjut verifikasi awal oleh Satuan Pengawasan Intern dan Sistem Pelaporan Pelanggaran atas pengaduan: .....

yang dilaksanakan: ..... s/d .....

Berdasarkan penyampaian Laporan Pemeriksaan tersebut diatas, maka Laporan Pengaduan Nomor: ..... tersebut terbukti/tidak terbukti\*.

Satuan Pengawasan Intern,

tanda tangan  
nama lengkap

Satuan Pengawasan Intern:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

7. Prosedur pengelolaan atas pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan bagan alur sebagaimana berikut ini.

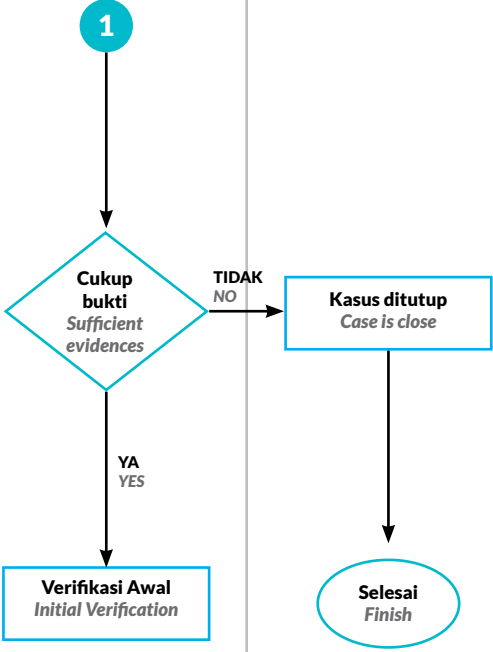
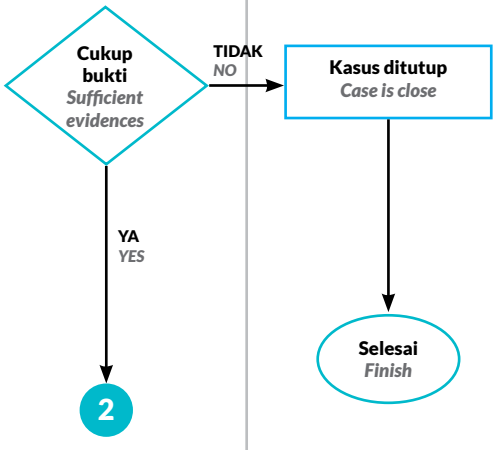
7. The violation report management procedure through the Whistleblowing System is carried out in accordance with the following chart:

WHISTLEBLOWING SYSTEM  
Procurement Policy

**BAGAN ALUR PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**  
*Flowchart of Whistleblowing System*

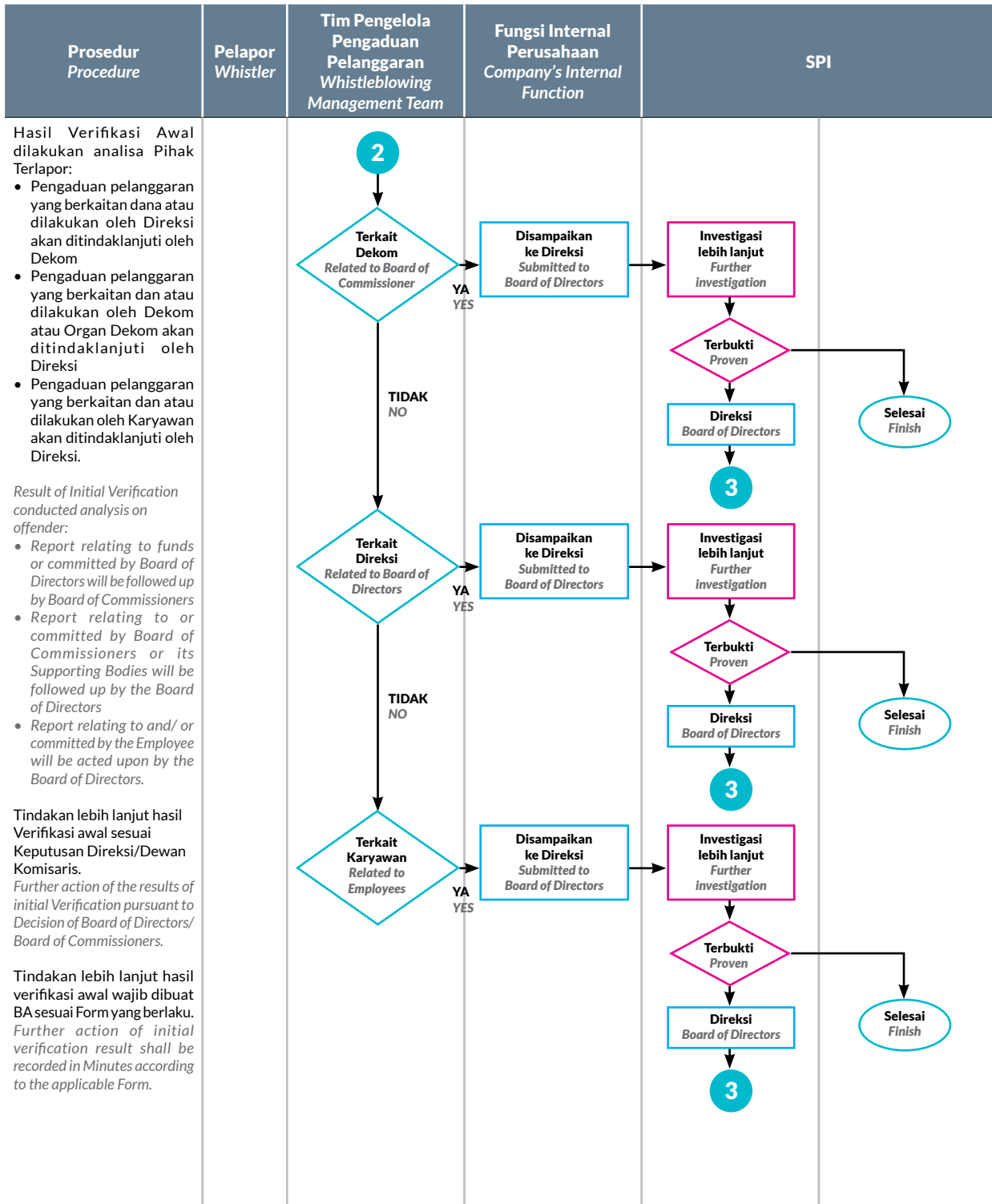
Prosedur <i>Procedure</i>	Pelapor <i>Whistler</i>	Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran <i>Whistleblowing Management Team</i>	Fungsi Internal Perusahaan <i>Company's Internal Function</i>	SPI
<p><b>Pelapor:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelapor memahami bahwa pelaporan pelanggaran dari pelapor tanpa identitas kemungkinan tidak dapat diproses lebih lanjut</li> <li>• Pelapor dapat digugat baik apabila terbukti laporan tersebut tidak benar/fitnah</li> <li>• Pelapor yang beridentitas dapat mengetahui perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya</li> </ul> <p><b>Whistler:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Whistler understands that reporting violations from unidentified whistler may not be further processed</li> <li>• Whistler can be sued either if the report is proven to be false/slanderous</li> <li>• Whistler with identity shall obtain information regarding of the progress and follow-up of his/her report</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>MULAI</b> <i>Start</i></p>			
<p><b>Media pelaporan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pos</li> <li>• E-mail</li> <li>• Faksimile</li> </ul> <p><b>Reporting media:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mail</li> <li>• E-mail</li> <li>• Faximile</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Pilih Sarana Pelaporan</b> <i>Select the Reporting Media</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>Penerimaan Laporan Pelanggaran</b> <i>Violation Report Receipt</i></p>		
<p>Proses pengelompokan Laporan Pengaduan berdasarkan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>The process of classifying a Violation Report under the criteria of Whistleblowing system</i></p>		<p style="text-align: center;"><b>Evaluasi indikasi awal</b> <i>Initial Indications Evaluation</i></p>		

**BAGAN ALUR PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**  
*Flowchart of Whistleblowing System*

Prosedur <i>Procedure</i>	Pelapor <i>Whistler</i>	Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran <i>Whistleblowing Management Team</i>	Fungsi Internal Perusahaan <i>Company's Internal Function</i>	SPI
<p>Evaluasi Indikasi Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat identitas pelapor</li> <li>• Bukti awal yang mendukung</li> <li>• Buat tanda terima Pelaporan Pelanggaran untuk Laporan Pengaduan yang beridentitas.</li> </ul> <p><i>Initial Indication Evaluation:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• There is whistler's identity</li> <li>• Supporting initial evidences</li> <li>• Create a Violation Reporting Receipt for Violation Report with identity.</li> </ul> <p>Laporan yang tidak memenuhi syarat untuk dilakukan Verifikasi Awal maka proses selesai, laporan ditutup.</p> <p><i>For report that is not eligible for initial verification then the process is completed, report is closed.</i></p>		 <pre> graph TD     1((1)) --&gt; D1{Cukup bukti Sufficient evidences}     D1 -- TIDAK NO --&gt; B1[Kasus ditutup Case is close]     D1 -- YA YES --&gt; B2[Verifikasi Awal Initial Verification]     B1 --&gt; E1((Selesai Finish))     </pre>		
<p>Proses Verifikasi Awal: Mengumpulkan bukti-bukti yang terkait dengan Laporan Pengaduan Pelanggaran.</p> <p><i>Initial Verification Process: Gathering evidences related to the Violation Report.</i></p> <p>Hasil Verifikasi Awal wajib dibuatkan BA.</p> <p><i>Minutes must be made for Initial Verification Result.</i></p> <p>Tindakan lebih lanjut hasil verifikasi awal dilakukan oleh SPI.</p> <p><i>Further action of initial verification result is executed by SPI.</i></p>		 <pre> graph TD     D2{Cukup bukti Sufficient evidences}     D2 -- TIDAK NO --&gt; B3[Kasus ditutup Case is close]     D2 -- YA YES --&gt; 2((2))     B3 --&gt; E2((Selesai Finish))     </pre>		

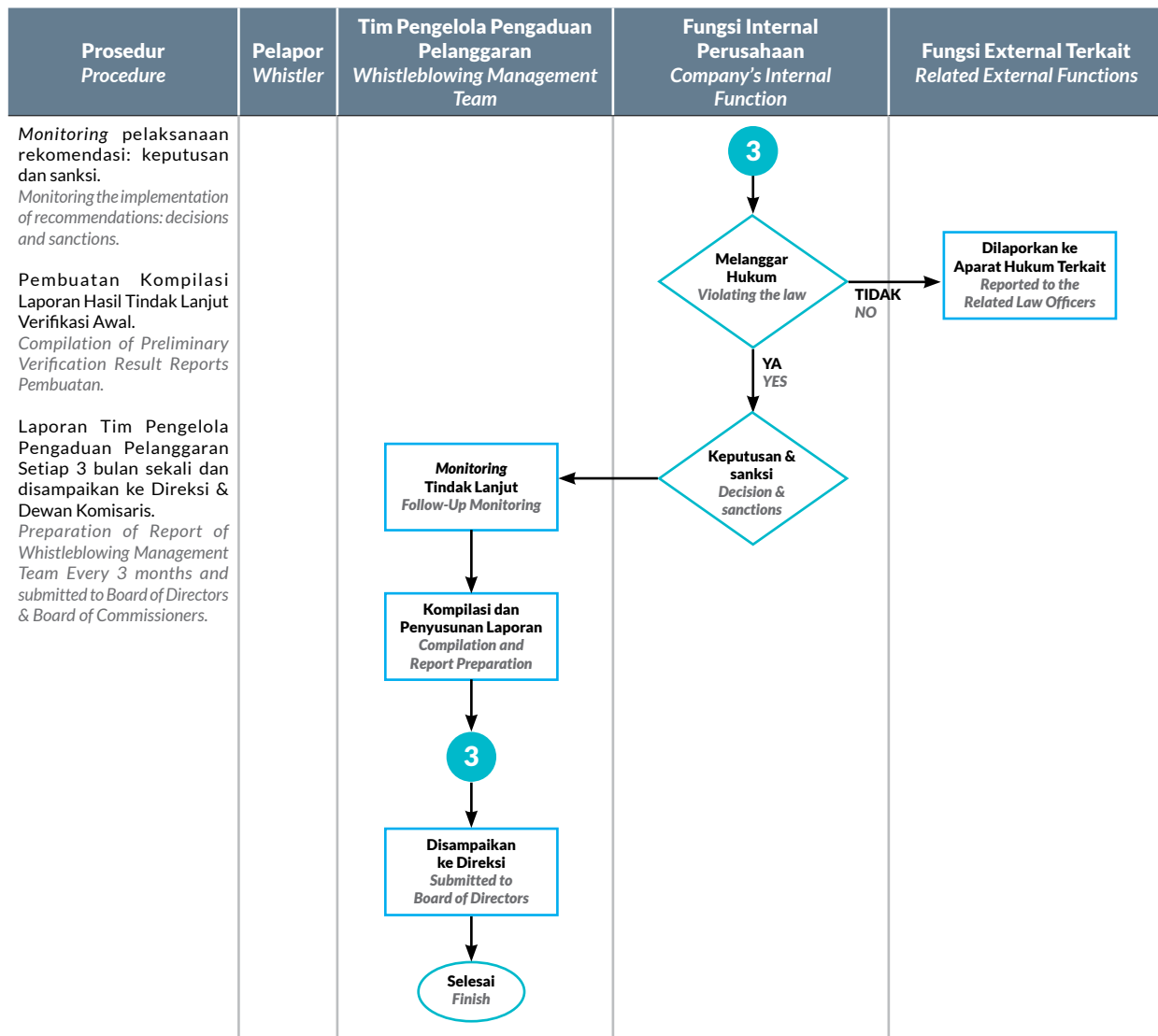
WHISTLEBLOWING SYSTEM  
Procurement Policy

**BAGAN ALUR PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**  
*Flowchart of Whistleblowing System*



WHISTLEBLOWING SYSTEM  
Procurement Policy

**BAGAN ALUR PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**  
*Flowchart of Whistleblowing System*



8. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan reliabel (dapat dipertanggungjawabkan)

8. *The entire process of Whistleblowing System must be well documented and reliable (accountable).*



PP Properti senantiasa melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan terus menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta lingkungan sekitar, agar kehadirannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

*In 2019 the Company offered PP Properti Sustainable Bonds I Phase III in 2019 of Rp534.5 billion, with yields far above the target. This securities offering has been oversubscribed up to 4.58 times, with a total value of incoming bids reaching Rp2.45 trillion, higher than the initial target of Rp534.5 billion.*

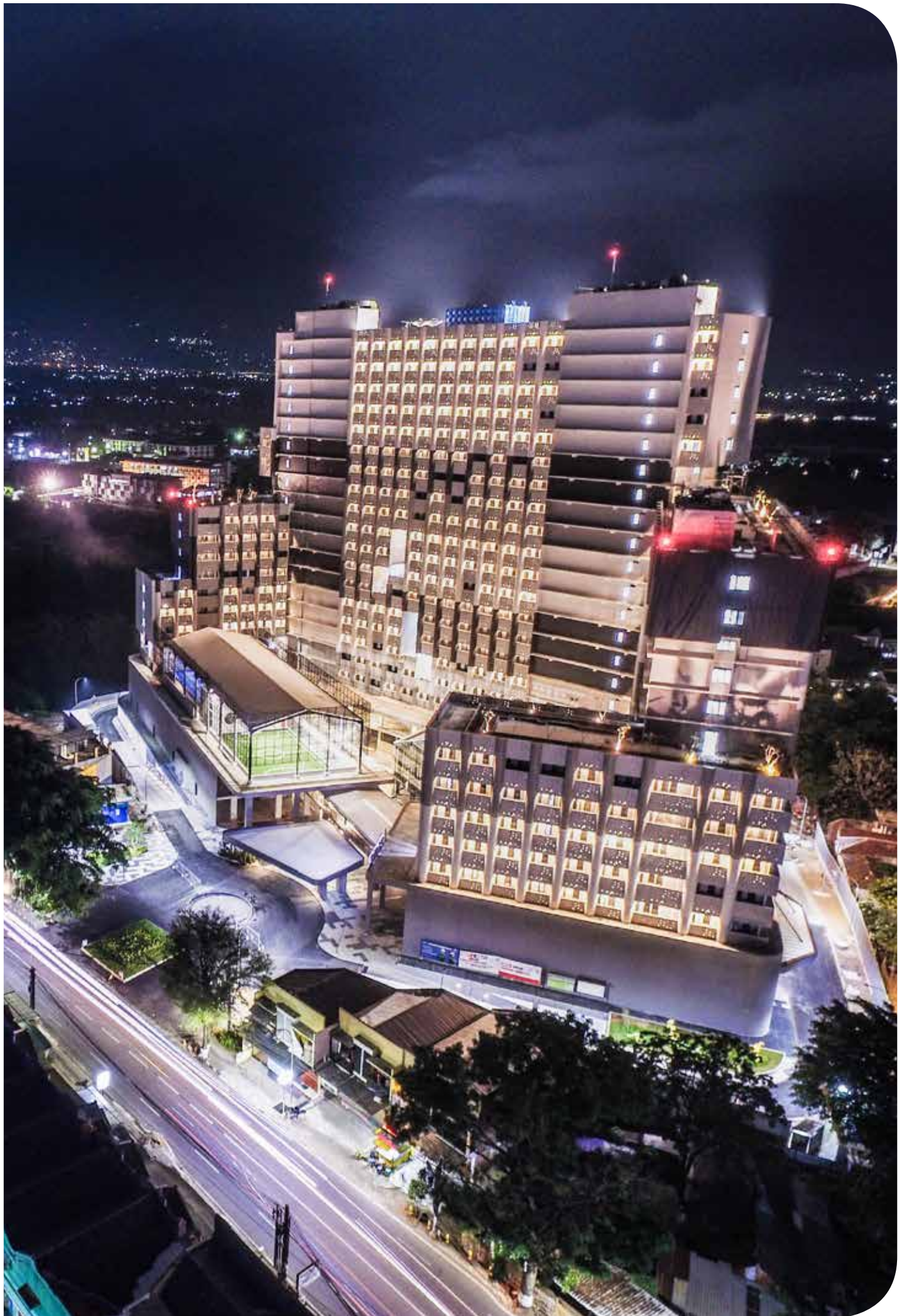


# 06.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





## TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa sebuah organisasi, memiliki bentuk tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingannya dalam segala aspek operasional yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”. Di mana dalam melaksanakan aktivitasnya, setiap perusahaan harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya tersebut, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kata lain, CSR dapat dikatakan sebagai kontribusi sebuah perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak (minimisasi dampak negatif dan maksimisasi dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

Sebagai salah satu perusahaan pengembangan properti yang kerap bersinggungan dengan sosial masyarakat dan lingkungan, PP Properti senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*), serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Upaya-upaya tersebut telah membawa PP Properti menjadi sebuah organisasi yang menjalankan tanggung jawab sosial dengan baik. Bagi Perusahaan, CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan ini harus didukung. Sebagai bagian dari *corporate citizen* yang juga merupakan emiten publik, Perusahaan berupaya untuk merealisasikan hal ini sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam mengimplementasikan CSR, Perusahaan mengadopsi ISO 26000 yang merupakan Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Panduan ini merupakan salah satu referensi yang menjadi standar di dunia internasional. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

*Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept that an organization has a form of responsibility towards its stakeholders in all operational aspects including economy, social and environment. Therefore, CSR is closely related to “sustainable development”. In carrying out its activities, each company must base its decisions not only on the economic impact, but also considering the social and environmental aspects arise from these decisions, both in the short and long term. In other words, CSR are the Company’s contribution to sustainable development goals by implementing impact management (minimizing negative impacts and maximizing positive impacts) on all its stakeholders.*

*As a property development company that often intersects with the community and the environment, PP Properti strives to create a balance between economic, social and environmental performance in order to realize the Sustainable Development Goals (SDG) and ensure the Company’s long-term business sustainability. To that end, the Company always maintains a harmonious relationship with stakeholders and surrounding environment through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. These efforts have brought PP Properti to become an organization that carries out social responsibility very well. For the Company, CSR is an important part of Good Corporate Governance (GCG) implementation, which plays a significant role in realizing the sustainable development goals.*

*The Company realizes that this sustainable development must be supported. As part of a corporate citizen which is also a public issuer, the Company strives to make this happen according to its capabilities. In implementing CSR, the Company adopts the ISO 26000 which is a Guidance on Social Responsibility. This guidance is one of the references that has become a standard in the international world. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and made into a National Standard (SNI) in 2012.*



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility Governance

**KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Bagi Perusahaan, tanggung jawab sosial merupakan bagian dari komitmen yang perlu terus menerus diupayakan. Hal ini adalah dikarenakan Perusahaan sangat memahami bahwa dalam setiap aktivitas operasional yang dilakukan, memiliki dampak positif maupun negatif. Oleh karenanya, untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, PP Properti berupaya penuh memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari setiap aktivitas operasional.

Pendekatan yang digunakan untuk memastikan keberlanjutan aktivitas Perusahaan adalah menggunakan tujuh subyek inti tanggung jawab sosial yang terdapat dalam ISO 26000. Dalam hal ini, subyek ataupun lingkup yang menjadi fokus keberlanjutan bukan hanya kinerja ekonomi semata. Namun, Perusahaan berupaya penuh agar dapat memastikan keberlanjutan sesuai subyek dalam ISO 26000 yang meliputi:

- Tata kelola organisasi yang baik
- Penegakkan hak asasi manusia
- Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan
- Pengelolaan kegiatan perusahaan terhadap Lingkungan
- Prosedur operasi yang wajar
- Tanggung jawab terhadap konsumen
- Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

**COMMITMENT AND POLICY OF CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY**

*For the Company, social responsibility is part of the commitment that needs to be continuously pursued. The Company is fully understands that every operational activity that been carried out has positive and negative impact. Therefore, to ensure the Company's sustainability, PP Properti strives to maximize the positive impact and minimize the negative impact of each operational activity.*

*The Company guarantees the continuity of its business activities by using the seven core subjects of social responsibility approach that contained in ISO 26000. There said that the subject or scope focus of sustainability is not just economic performance alone. Therefore, the Company makes every effort to ensure sustainability according to the subjects in ISO 26000 which includes:*

- Good organizational governance
- Enforcement of human rights
- Humane and fair employment practices
- Impact of Company's activities on the environment
- Fair operational procedures
- Responsibility to customers
- Engagement in community development.

**SUBYEK INTI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ISO 26000**  
Core Subjects of Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000




## TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility Governance

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan properti, Perusahaan sangat memahami bahwa kegiatan operasi yang dilakukan dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan, ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, PP Properti melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perusahaan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip ISO 26000 seperti akuntabilitas, transparansi, berperilaku etis, menghormati kepentingan para *stakeholders*, mematuhi hukum yang berlaku, menghormati norma yang berlaku internasional, serta menghormati hak asasi manusia. Perusahaan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

*As a company engaged in property development, the Company fully understands that its operations can have positive or negative impact on the environment, economy and social. Therefore, PP Properti carries out its social responsibility as an effort to ensure the Company's business sustainability, by referring to ISO 26000 principles such as accountability, transparency, behaving ethically, respecting the interests of stakeholders, complying with applicable laws, respecting international norms, and respecting human rights. The Company believes that business will be sustainable if paying equal attention to the aspects of return (profit), humanity (people) and the environment (planet). Therefore, the Company makes CSR as an integral part of the Company's operations to support business sustainability.*



**Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini merupakan ringkasan dari kinerja keberlanjutan Perusahaan. Informasi yang lebih mendalam sesuai dengan Peraturan OJK maupun Standar Global dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah.**

*Information presented in this Annual Report is a summary of the Company's sustainability performance. More in-depth information in accordance with OJK Regulation and Global Standards is available in the Sustainability Report which is presented separately.*

### PRINSIP DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dasar pelaksanaan program CSR Perusahaan dijalankan berdasarkan amanat yang telah tertuang dalam aspek hukum, diantaranya sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
6. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
7. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

### BASIC PRINCIPLES IN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*The Company's CSR program is carried out based on the mandates that has been stated in the legal aspect as following:*

1. *Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.*
2. *Law No. 23 of 1992 on Health.*
3. *Law No. 8 of 1999 on Customer Protection.*
4. *Law No. 13 of 2003 on Employment.*
5. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*
6. *Law No. 25 of 2007 on Investment.*
7. *Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management*

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility Governance

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.</li> <li>9. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.</li> <li>10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li> <li>11. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.</li> <li>12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Law No. 24 of 2011 on Social Insurance Provider</li> <li>9. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permit.</li> <li>10. Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System Implementation.</li> <li>11. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environment Responsibility of Limited Liability Company.</li> <li>12. Regulation of the Minister of Manpower No. 05/Men/1996 on Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)</li> </ol> |
|--|---|

Di samping itu, sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang ada. Diluncurkannya Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik mengindikasikan keinginan regulator untuk mendorong entitas usaha di Indonesia memberikan perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan yang “mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.”

### Metoda dan Lingkup Due Dilligence terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Perusahaan senantiasa menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya, dengan tujuan untuk mencegah dampak negatif dan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan atau *due diligence* yang dilaksanakan secara komprehensif, dalam menilai dampak positif dan negatif atas keputusan atau kebijakan maupun aktivitas Perusahaan yang dapat mempengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial.

Metode *due diligence* yang dilakukan Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif atas keputusan atau kebijakan maupun aktivitas Perusahaan agar Perusahaan dapat mengetahui dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan. Metode *due diligence* yang dilakukan Perusahaan yakni meliputi:

- Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);
- Survei kepuasan karyawan;

*In addition, as a public company, the Company emphasizes the importance of compliance with the development of existing laws and regulations. The issuance of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies indicating the desire of regulators to encourage business entities in Indonesia to pay attention to sustainable development, which “is able to maintain economic stability and is inclusive, requiring national economic systems that put forward harmony between economic, social and environmental aspects.”*

### Methods and Scope of Due Diligent on Social, Economic and Environmental Impacts of Company's Activities

*The Company continues to examine the social, economic and environmental impacts of its business activities, with the aim to prevent the occurrence of negative impacts and providing added value to stakeholders. The Company makes efforts to carry out a comprehensive review or due diligence, in order to assess the positive and negative impacts of the Company's decisions or policies or activities that may affect the environment, economy and social aspects.*

*The Company's due diligence method is to identify positive and negative impacts on Company's decisions or policies or activities, aiming to find out what positive impacts need to be increased and what negative impacts must be reduced or eliminated. The Company's due diligence methods include:*

- Environmental Impact Analysis (AMDAL);
- Employee satisfaction survey;

**TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility Governance

- Survei Kepuasan pelanggan (*Hotel, Mall and Edutainment dan Realty*);
- Survei kepuasan vendor;
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
- Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)

- *Customer satisfaction survey (Hotel, Mall and Edutainment and Realty);*
- *Vendor satisfaction survey;*
- *Company Work Plan and Budget (RKAP)*
- *Long Term Plan (RJPP)*

**Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan**

Sebagai entitas usaha, Perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi harapan, ataupun tuntutan dari para pemangku kepentingan yang beragam atas kegiatan Perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung terdampak atau berpengaruh secara sosial, ekonomi dan lingkungan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan senantiasa berinteraksi dengan berbagai *stakeholder*, baik secara langsung maupun tidak langsung terdampak atas kegiatan Perusahaan. PP Properti selalu berkomitmen dalam meningkatkan pelibatan *stakeholder* guna meningkatkan nilai pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

**Important Stakeholders Affected by or Influence Company's Activities**

As a business entity, the Company strives to meet the expectations, or demands from various stakeholders upon Company's activities that are directly or indirectly affected or have an impact on social, economy and environment. In running its business, the Company always interacts with various stakeholders, either directly or indirectly affected by the Company's activities. PP Properti is always committed to increase stakeholders' involvement in order to improve the value of shareholders and other stakeholders.

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015. Dari proses identifikasi tersebut, Perusahaan melakukan berbagai pelibatan pemangku kepentingan, dengan rincian sebagai berikut ini.

To identify stakeholders, the Company refers to the 2015 version of AA1000 *Stakeholder Engagement Standard*. From the identification process, the Company enters into various stakeholders engagement, with the following details.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topics and Issues of Interest	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement frequency
Pelanggan/ Pengguna Akhir <i>Customers/End Users</i>	Kepuasan dari kualitas produk dan layanan Perusahaan, keberlangsungan Perusahaan berikut dengan produk dan layanan Perusahaan. <i>Satisfaction of the quality of Company's products and services, the Company's sustainability along with the Company's products and services.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seminar Teknis</li> <li>• Sosialisasi Project</li> <li>• <i>Product Knowledge</i></li> <li>• Website</li> <li>• <i>Media social (Twitter)</i></li> <li>• Iklan di media</li> <li>• Penanganan keluhan konsumen melalui unit divisi pemasaran maupun kantor cabang</li> <li>• <i>Customer Perception Index</i></li> <li>• Survei Kepuasan Pelanggan</li> <li>• Aplikasi survei <i>Customer Satisfaction Questionnaire online</i></li> <li>• Majalah</li> <li>• <i>Technical Seminar</i></li> <li>• <i>Project socialization</i></li> <li>• <i>Product Knowledge</i></li> <li>• Website</li> <li>• <i>Social media (Twitter)</i></li> <li>• <i>Advertising in the media</i></li> <li>• <i>Consumer complaint handling through marketing division units and branch offices</i></li> <li>• <i>Customer Perception Index</i></li> <li>• <i>Customer Satisfaction Survey</i></li> <li>• <i>Online Customer Satisfaction Questionnaire survey application</i></li> <li>• Magazine</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Setiap saat</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• 1 (satu) kali setahun</li> <li>• 1 (satu) kali setahun</li> <li>• 4 (empat) kali setahun</li> <li>• 12 kali setahun</li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• Any time</li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• 1 (one) time in a year</li> <li>• 1 (one) time in a year</li> <li>• 4 (four) times in a year</li> <li>• 12 times in a year</li> </ul>

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topics and Issues of Interest	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement frequency
Karyawan <i>Employees</i>	Kemajuan Perusahaan <i>The Company's progress</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majalah Dinding</li> <li>• Surat Edaran</li> <li>• <i>Wall magazine</i></li> <li>• <i>Circular letter</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> </ul>
Pemegang saham/ Investor <i>Shareholders/ Investors</i>	Kemajuan kinerja perusahaan, peluang proyek, kemajuan sarana prasarana kerja, pembayaran dividen, dan lain-lain <i>The progress of Company's performance, project opportunities, progress of work infrastructure, dividend payments, and others</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>• <i>Roadshow</i> luar negeri</li> <li>• <i>Roadshow</i> domestik</li> <li>• <i>Conference call</i></li> <li>• Pertemuan resmi secara berkelompok/perorangan</li> <li>• <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i></li> <li>• <i>Overseas roadshow</i></li> <li>• <i>Domestic roadshows</i></li> <li>• <i>Conference call</i></li> <li>• <i>Official group/individual meetings</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 (dua) kali setahun</li> <li>• 2 (dua) kali setahun</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• 1 (satu) kali setahun</li> <li>• <i>2 (two) times in a year</i></li> <li>• <i>2 (two) times in a year</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>1 (one) time in a year</i></li> </ul>
Mitra Kerja <i>Business Partners</i>	Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara <i>fair</i> , transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, metode pembayaran, jangka waktu pembayaran, dan lain-lain <i>Fair mechanism of procurement of goods and services, transparency in the selection of goods and services procurement by applying good corporate governance, payment methods, payment terms, etc.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak kerja</li> <li>• Mitra investasi</li> <li>• <i>Website</i></li> <li>• <i>Work contract</i></li> <li>• <i>Investment partners</i></li> <li>• <i>Website</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Setiap saat</li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>Any time</i></li> </ul>
Media massa <i>Mass media</i>	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja Perusahaan, hubungan sebagai <i>check and balance partner</i> , sosialisasi produk dan proyek yang digarok, dan lain-lain <i>Transparency, openness and access to information on aspects of Company's performance, relationships as check and balance partner, product and project socialization, etc.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklan publikasi pengumuman (di luar pengumuman lelang)</li> <li>• Iklan publikasi laporan keuangan kuartal</li> <li>• Laporan tahunan</li> <li>• Paparan kinerja</li> <li>• <i>Performance exposure</i></li> <li>• <i>Press conference</i></li> <li>• <i>Press release</i></li> <li>• <i>Media visit</i></li> <li>• <i>Media gathering</i></li> <li>• <i>Greeting &amp; advertorial agreement</i></li> <li>• <i>Advertising publication announcements (excluding auction announcements)</i></li> <li>• <i>Advertising publication of quarterly financial statements</i></li> <li>• <i>Annual report</i></li> <li>• <i>Performance exposure</i></li> <li>• <i>Press conference</i></li> <li>• <i>Press release</i></li> <li>• <i>Media visit</i></li> <li>• <i>Media gathering</i></li> <li>• <i>Greeting &amp; advertorial agreement</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• 4 (empat) kali setahun</li> <li>• 1 (satu) kali setahun</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>4 (four) times in a year</i></li> <li>• <i>1 (one) time in a year</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> <li>• <i>According to the needs</i></li> </ul>

## TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topics and Issues of Interest	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement frequency
Masyarakat Community	Program yang cocok/ sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pemberdayaan masyarakat. <i>Programs that are suitable to the needs of the community, including community empowerment.</i>	Program CSR CSR Programs	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>

### Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan selalu mengamati perkembangan informasi, terutama isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan, khususnya yang terkait langsung akan perkembangan bisnis Perusahaan. Isu ini kemudian dijadikan dasar bagi manajemen untuk memprioritaskan penganggulannya dengan melakukan berbagai pendekatan.

Berikut disampaikan isu-isu penting terkait sosial, ekonomi dan lingkungan, yang terkait dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

- Aspek Ekonomi
  - » Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan
  - » Dampak ekonomi tidak langsung  
Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat
  - » Praktik pengadaan  
Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan dan keberlangsungan ekonomi pemasok lokal.
  - » Antikorupsi  
Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur dan transparan
  - » Bersaing sehat/antimonopoli  
Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji
- Aspek Lingkungan
  - » Energi  
Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas

### Important Socio-Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Company's Activities

In conducting its business, the Company always observes the development of information, especially important socio-economic and environmental issues, in particular those directly related to the development of Company's business.

The following are important social, economic and environmental issues related to the Company's operations and business.

- Economic aspect
  - » Direct economic value generated and distributed  
*Describe the Company's achievements and performance during the reporting year*
  - » Indirect economic impact  
*Describe the benefits of the Company's existence to the community*
  - » Procurement practices  
*Describe the Company's commitment to the existence and sustainability of the local supplier's economy.*
  - » Anti Corruption  
*Describe the Company's commitment to carrying out the Company's operations in a clean, honest and transparent manner*
  - » Healthy/antimonopoly competition  
*Describe the Company's commitment to fair competition, avoiding improper business practices*
- Environmental aspect
  - » Energy  
*Describe the Company's concern for energy management, which are increasingly limited*

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility Governance

- » Air  
Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas
- » Emisi  
Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim
- » Efluen dan limbah  
Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan
- » Kepatuhan lingkungan  
Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan
- Aspek Sosial
  - » Kepegawaian  
Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM
  - » Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman
  - » Pelatihan dan Pendidikan  
Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan
  - » Keanekaragaman dan Kesempatan setara  
Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang
  - » Non-Diskriminasi  
Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai kesamaan antar sesama
  - » Praktik Pengamanan  
Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan petugas keamanan yang mampu menghargai hak asasi manusia
  - » Penilaian Hak asasi Manusia  
Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap hak asasi manusia sehingga tidak terjadi pelanggaran karena bisa berdampak buruk pada operasional Perusahaan.
  - » Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan  
Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk Perusahaan secara aman, nyaman.
- » Water  
*Describe the Company's concern for the management of water resources, which are increasingly limited*
- » Emissions  
*Describe the Company's concern for emissions to the air, which have a major impact on climate change*
- » Effluents and waste  
*Describe the Company's concern in managing wastewater, in order not to polluting the environment*
- » Environmental compliance  
*Describe the commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not bring negative impacts on the environment*
- Social aspect
  - » Employment  
*Describe the Company's commitment to the importance of employee/human capital management*
  - » Occupational Health and Safety  
*Describe the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace*
  - » Training and Education  
*Describe the Company's commitment in the efforts to improve employee competency*
  - » Equal diversity and opportunities  
*Describe the Company's commitment to respecting diversity and equality to progress and develop*
  - » Non-Discrimination  
*Describe the Company's commitment to respecting mutual equality*
  - » Security Practices  
*Describe the Company's commitment to providing security officers who are able to respect human rights*
  - » Human Rights Assessment  
*Describe the Company's commitment to human rights so that no violations occur because they can adversely affect the Company's operations.*
  - » Customer Health and Safety  
*Describe the Company's commitment to providing the best service so that customers can safely and comfortably use the Company's products.*

## TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Governance

- » Pemasaran dan Pelabelan  
Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan komunikasi pemasaran yang adil dan bertanggungjawab kepada pelanggan
  - » Privasi Pelanggan  
Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan
  - » Kepatuhan sosial ekonomi  
Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi
- » *Marketing and Labeling*  
*Describe the Company's commitment to delivering accurate information as well as fair and responsible marketing communication to customers*
  - » *Customer Privacy*  
*Describe the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data*
  - » *Socio-economic compliance*  
*Describe the Company's commitment to complying to socio-economic regulations, such as employment, fair competition, and non-discrimination*

### Informasi tentang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Pada lingkup pelaporan tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan masyarakat; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

### Scope of Corporate Social Responsibility Both Obligations and Exceeding Obligations

On the scope of annual reporting pursuant the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, CSR is divided into 4 (four) aspects, namely: environmental aspect; employment practices, occupational health and safety; social and community development; as well as responsibility to goods and/or services.





TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility Governance

Perusahaan senantiasa melaksanakan tanggungjawabnya terhadap kelestarian lingkungan hidup, serta menerapkan praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga senantiasa meningkatkan hubungan dengan konsumen melalui pelayanan yang responsif dan pemenuhan konsumen atas produk yang sesuai dengan kebutuhan.

Untuk pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dilaksanakan setelah Perusahaan berinteraksi dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar untuk menentukan jenis program yang tepat sasaran dan dibutuhkan bagi masyarakat. Hasil pemetaan akan menjadi rancangan program yang sesuai dengan tujuan serta dapat diimplementasikan sesuai sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

Seiring dengan merebaknya COVID-19 di tahun 2020, Perusahaan juga telah melaksanakan kegiatan yang termasuk wujud tanggung jawab yang melebihi kewajiban atas tanggung jawab sosial Perusahaan. Salah satunya adalah melakukan edukasi pada masyarakat mengenai gejala dan cara menghindari virus COVID-19 melalui videotron yang di pasang di dekat Westtown View yakni salah satu properti milik Perusahaan, tepatnya di pinggir Jalan Raya Menganti Dukuh Karang No. 73, yang merupakan jalan di kota Surabaya yang padat penduduk dan ramai saat *peak hours*. Tujuan dipasangnya videotron ini adalah sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam rangka memberikan kesadaran pada masyarakat sekitar untuk selalu hidup bersih dan menerapkan pola hidup yang sehat, terlebih daerah sekitar area tersebut masuk dalam zona merah atau area yang terdampak pandemi COVID-19 cukup tinggi.



*The Company always carries out its responsibility for environmental preservation, and implements employment, occupational safety and health (OHS) practices in accordance with the provisions and laws in force. The Company also continues to improve relationships with consumers through responsive service and fulfill customer with products that suit their needs.*

*The social and community development programs are carried out after the Company interacts and engages directly with the surrounding community to determine the types of programs that are effective and base on the community's needs. The mapping results will become a program design that is in accordance with the objectives and can be implemented according to the resources owned by the Company.*

*Along with the outbreak of COVID-19 in 2020, the Company has also carried out activities that include in the form of responsibility that exceeds the corporate social responsibility obligations. One of them is educating public about the symptoms and ways to avoid the COVID-19 virus through a videotron installed near Westtown View, which is one of the Company's properties, precisely on the edge of Jalan Raya Menganti Dukuh Karang No. 73, in which this location is a street in Surabaya city that is densely populated and crowded during peak hours. The purpose of installing this videotron is to shown Company's concern in increasing surrounding community awareness to always practice clean living and adopt healthy lifestyle, especially if the surrounding area is included in the red zone or area that is high affected by the COVID-19 pandemic.*



**TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility Governance

**Organisasi Pengelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Pengelolaan program tanggung jawab sosial Perusahaan dilakukan melalui koordinasi dari beberapa Biro, Divisi, dan Department dengan fungsi masing-masing sesuai kategori program. Melalui koordinasi tersebut, program CSR Perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan optimal dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah dicanangkan.

Berikut peran Biro, Divisi, dan Department dalam melakukan pengelolaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

**Management Organization for Corporate Social Responsibility Program**

The corporate social responsibility program management is carried out through coordination among several Bureaus, Divisions and Departments with their respective functions according to program's categories. Through this coordination, the Company's CSR programs are expected to run optimally and in accordance with the stated goals and objectives.

Following are the roles of Bureaus, Divisions and Departments in managing corporate social responsibility.



**Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan**

Perusahaan berkomitmen agar kehadirannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan telah dikelola dengan baik oleh Perusahaan dengan dimilikinya rencana kerja dan anggaran yang relevan. Berdasarkan isu-isu prioritas hasil uji tuntas, Perusahaan memfokuskan strategi maupun program kerja yang dapat memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan.

**Company's Strategy and Work Program in Handling Socio-Economic and Environmental Issues**

The Company is committed to make its presence has a long term sustainable positive impact on its stakeholders, either directly or indirectly. Social, economic and environmental issues have been well managed by the Company by having relevant work plans and budgets in place. Based on priority issues resulting from due diligence, the Company focuses on strategies and work programs that can provide social, economic and environmental benefits.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility Governance

Untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, PP Properti melaksanakan aktivitas berkelanjutan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan yang memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial telah memenuhi prinsip:

1. Memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
2. Konsisten dalam menjaga kelestarian lingkungan;
3. Memenuhi harapan para *stakeholder*;
4. Mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Konsisten dengan norma perilaku internasional;

Strategi dan program kerja Perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan juga dilakukan melalui program CSR yang dilakukan Perusahaan. Penyusunan program CSR Perusahaan diawali dengan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR atau dapat juga melalui usulan masyarakat, dimana pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerja sama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat.

Hasil pemetaan lalu dirumuskan untuk kemudian dirancang program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Selanjutnya, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme *bottom up* dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian program CSR diharapkan menghasilkan *output* yang ditetapkan dan berkelanjutan baik dari sisi *outcome* maupun dari sisi program.

*In order to support the Company's business sustainability which is oriented towards economic, social and environmental aspects, PP Properti carries out sustainable activities as the Company's social responsibility that could bring positive impacts and reduce negative impacts. The Company constantly ensures that social responsibility activities meet the following principles:*

1. *Giving contribution to sustainable development, including public health and welfare;*
2. *Consistent in preserving the environment;*
3. *Meet the stakeholders expectations;*
4. *Comply with laws and regulations;*
5. *Consistent with norms of international conduct;*

*The Company's strategies and work programs in dealing with social, economic and environmental issues are also carried out through the Company's CSR programs. The Company's CSR program preparation begins by mapping the community potentials that are targeted for CSR implementation or from proposals coming from the community, in which this mapping can be conducted by the Company or in collaboration with third parties, with the aim of exploring and identifying the community's potentials and needs.*

*The mapping results then will be formulated to design programs that are really needed by the community. Furthermore, programs that have been prepared will be defined, socialized and implemented by actively engaging the community with bottom-up mechanism and partnering with other stakeholders. Thus the CSR program is expected to produce a defined and sustainable output both in terms of outcome and the program.*

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility Governance

**METODE ATAU STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
*Methods or Strategies of Corporate Social Responsibility Programs*

**Perencanaan dan Fokus Pelaksanaan**  
*Planning and Implementation Focus*

**Pemetaan Potensi Masyarakat**  
*Community Potential Mapping*

**Perancangan Program Tahun Berjalan**  
*Current Year Program Design*

**Penetapan program oleh Manajemen**  
*Program Determination by the Management*

**Melaksanakan program dengan melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya**  
*Implement the program by involving the community and other stakeholders*



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility Governance**Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Berikut disampaikan biaya dan/atau investasi yang dikeluarkan dalam program pengelolaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

**Costs and Budget of Corporate Social Responsibility**

The following shows the costs and/or investments incurred in the corporate social responsibility program.

Perihal Subject	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)
Aspek Lingkungan <i>Environment Aspect</i>	99	19.824
Aspek Ketenagakerjaan, dan K3 <i>Employment and Occupational Health and Safety (OHS)</i>	2.985	7.323
Aspek tanggungjawab terhadap Konsumen <i>Responsibility to Consumers Aspect</i>	348	1.491
Aspek Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Aspect</i>	6.307	4.804



## TANGGUNG JAWAB ATAU KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OR COMMITMENT IN HUMAN RIGHTS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PP Properti mendefinisikan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan, dengan berorientasi pada nilai-nilai kesetaraan dan anti diskriminasi tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, *gender*, dan latar belakang budaya.

Ruang lingkup PP Properti terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, pengaturan waktu kerja, kesempatan dalam melaksanakan ibadah, biaya pengobatan kehamilan dan bersalin serta kacamata, ketentuan berseragam pakaian bebas, gaji dan tunjangan berdasarkan level *Grading* personal karyawan dan lain-lain. PP Properti juga mempunyai fasilitas ruang laktasi, PP *Day Care* (penitipan anak), dan sarana keluh kesah karyawan. Kebijakan tersebut tertuang dalam Buku Saku Peraturan Perusahaan yang dimiliki setiap insan PP Properti.

Perusahaan juga memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal perekrutan calon karyawan.

### Isu dan Risiko terkait HAM yang Relevan dengan Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti, isu hak asasi manusia dititik beratkan pada 2 (dua) elemen penting, yakni terkait etika bisnis dan etika kerja di lingkup PP Properti. Perusahaan menyadari bahwa dalam pelaksanaan operasionalnya juga banyak bersentuhan langsung dengan masyarakat. Beberapa isu HAM yang relevan dengan Perusahaan antara lain pembebasan lahan, kebisingan dan gangguan saat pelaksanaan proyek pembangunan. Selain itu, juga terdapat isu-isu HAM yang relevan dan berkaitan langsung dengan Perusahaan adalah pada bidang ketenagakerjaan.

### COMMITMENT AND POLICY

*PP Properti defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the Company's operational and business activities, oriented to the equality and anti-discrimination values without discriminating against ethnicity, religion, race, gender and cultural background.*

*PP Properti's scope of corporate social responsibility related to human rights are including acts of discrimination prevention, working time arrangements, opportunities for worshipping, pregnancy and maternity medical expenses, glasses, provisions for free uniforms, salaries and allowances based on employee personal grading levels and others. PP Properti also has lactation room facilities, PP Day Care (child care), and employee's complaint handling facility. These policies are stated in the Pocket Book of Company Regulations which is owned by every PP Properti personel.*

*The Company also provide equal rights and opportunities to work regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, including in the recruitment of prospective employees.*

### Issues and Risks of Human Rights that are Relevant to the Company

*As a company engaged in property development, human rights issues are emphasized on 2 (two) important elements, which are business ethics and work ethics in the scope of PP Properti. The Company realizes that its operations has a lot of direct contact with the community. Several human rights issues that are relevant to the Company are land acquisition, noise and disturbances during project construction. In addition, the manpower field is also human rights issues that are relevant and directly related to the Company.*

**TANGGUNG JAWAB ATAU KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA**  
Corporate Social Responsibility or Commitment in Human Rights**Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait HAM**

Perumusan lingkup tanggung jawab Perusahaan terkait HAM dalam lingkup internal, dititikberatkan pada aspek ketenagakerjaan di antaranya meliputi penegakkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan, hak pemberian waktu kerja, pelaksanaan sistem remunerasi dan kesejahteraan pegawai, cuti (Tahunan, Khusus, Besar, Pensiun). Sementara, Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk memenuhi HAM pada masyarakat, terutama masyarakat di sekitar lingkungan proyek, maupun pemangku kepentingan lainnya.

**Perencanaan Tanggung Jawab Sosial terkait HAM**

Salah satu perencanaan tanggung jawab sosial terkait HAM di lingkup Perusahaan dititikberatkan pada aspek ketenagakerjaan dengan menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis antara Perusahaan dan karyawan. Dalam pemenuhan HAM pada lingkup operasi dan bisnisnya, Perusahaan menekankan pentingnya hak-hak karyawan, terutama hak terkait HAM seperti kehidupan yang layak, berkumpul, serta pemenuhan hak dasar hidup seperti kelahiran. Perusahaan telah memiliki Rencana Kerja Tahunan Perusahaan (RKAP) dimana program kerja ditujukan untuk menjamin proses kerja di Perusahaan serta memperhatikan juga implementasi HAM antara lain pengalokasian biaya untuk kegiatan-kegiatan karyawan.

Perusahaan telah menetapkan sejumlah Prosedur Tetap (WI) yang mengatur berbagai pemenuhan HAM karyawan, dan akan terus mengevaluasi serta mengembangkan penerapan Prosedur Tetap sejalan dengan kebutuhan hidup manusia yang semakin kompleks. Selain itu, Perusahaan menekankan perihal tanggung jawab sosial terkait HAM pada sasaran dengan melaksanakan seluruh kebijakan yang terkait dengan ruang lingkup HAM tersebut.

**Formulation of Scope of Social Responsibility in Human Rights**

*The formulation of internal scope of Company's responsibilities related to human rights focuses on the manpower aspect, include upholding the principle of diversity and equality for all employees, the right to provide working time, implementing the employee's remuneration system and welfare, leave (annual, special, long, retirement). Meanwhile, the Company also strives to fulfill the community's human rights, especially the communities around the project area, as well as other stakeholders.*

**Social Responsibility Planning in Human Rights**

*One of the Company's social responsibility plans related to human rights are focus on the manpower aspect by implementing human rights principles that aimed to fostering proportional industrial relations and creating a synergistic relationship between the Company and its employees. In fulfilling human rights in its operational and business scope, the Company emphasizes the importance of its employee's basic human rights, such as a decent life, association, and fulfillment of basic life rights such as maternity. The Company has the Corporate Annual Work Plan (RKAP) aimed to ensure the Company's work process as well as paying attention to the human rights implementation including costs allocation for employee activities.*

*The Company has established a number of Standardized Procedures (WI) that regulate various employees' basic human rights fulfillment, and will continue to evaluate and develop the Standardized Procedures that are in line with the increasingly complex needs of human life. In addition, the Company emphasizes targets of social responsibility in human rights by implementing all related policies.*

## TANGGUNG JAWAB ATAU KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility or Commitment in Human Rights

### Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait HAM

Dalam penerapannya, pemenuhan prinsip-prinsip hak asasi manusia dititikberatkan pada aspek ketenagakerjaan, tanpa melepas tanggung jawab HAM kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Komitmen Perusahaan dalam penegakan HAM berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh pegawai sesuai dengan prinsip dasar ketenagakerjaan yang termuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Prinsip ini diterapkan pada peraturan atau kebijakan tentang hak asasi manusia yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi dan Surat Edaran Direksi.

Di dalam peraturan tersebut, Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dari mulai penerimaan pegawai, program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, pengembangan karir pegawai, hingga dalam pemberian remunerasi dan kesejahteraan pegawai tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan keberagaman lainnya. Terkait dengan remunerasi dan kesejahteraan pegawai, Perusahaan telah menerapkan pola penghargaan yang adil dan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi kepada seluruh pegawai tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, warna kulit, dan keberagaman lainnya, melainkan berdasarkan pencapaian kinerja dan tanggung jawab jabatan yang diemban.

- **Pemberian Waktu Kerja**  
Khusus bagi pegawai wanita yang menyusui, telah diberikan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi selama waktu kerja. Sedangkan Waktu Kerja Lembur disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan menetapkan tunjangan lembur mengacu pada level *Gradding* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Cuti**  
Perusahaan memberikan cuti kepada karyawan tetap dengan jenis cuti yaitu Cuti Tahunan, Cuti Besar, Cuti Khusus, Cuti Pensiun yang tertera dalam Bab XII Peraturan Perusahaan.

### Social Responsibility Initiatives on Human Rights

*In practice, the fulfillment of human rights principles focuses on the manpower aspect, without relinquishing human rights' responsibilities to the community and other stakeholders. The Company's commitment to upholding human rights applies to employees, namely treats all equally without differentiating gender, ethnicity, religion, race and political views. The Company applies the principle of diversity and equality for all employees in accordance with the basic labor principles contained in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. This principle is applied to regulations or policies on human rights contained in Board of Directors Regulations, Board of Directors Circular Letters*

*In those regulations, the Company applies the principle of equality, starting from recruitment, training program and employee competency development, employee career development, to employee remuneration and welfare regardless of gender, religion, ethnicity, race, and other diversity. Regarding employee remuneration and welfare, the Company has implemented a fair, equal and non-discriminative reward pattern to all employees without distinguishing gender, ethnicity, race, religion, skin color, and other diversity, but based on performance achievement and job responsibility.*

- **Provision of Working Time**  
*Especially for female employees who are breastfeeding, they have been given appropriate opportunities to carry out lactation during work time. Meanwhile, Overtime is adjusted to operational needs and the stipulation of overtime allowances is referring to the Grading level and applicable laws and regulations.*
- **Paid leave**  
*The Company provide several types of leave for permanent employees, namely Annual Leave, Long Leave, Special Leave, Retirement Leave as stated in Chapter XII of Company Regulations.*



**TANGGUNG JAWAB ATAU KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA**  
Corporate Social Responsibility or Commitment in Human Rights

Di samping itu, penilaian HAM juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional. Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar HAM di lokasi operasional. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

**Dampak dan Pencapaian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait HAM**

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, penerapan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait hak asasi manusia sebagian besar menitikberatkan pada isu ketenagakerjaan. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak mendapatkan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia antara lain pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran HAM maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkup Perusahaan serta insiden kerja paksa yang dialami karyawan. Hal ini dipengaruhi oleh upaya penerapan dan pengawasan terhadap praktik ketenagakerjaan yang telah dijalankan dengan baik oleh seluruh Insan Perusahaan.

Penerapan aspek HAM dalam program tanggung jawab sosial kepada karyawan telah memberikan sejumlah manfaat di antaranya terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman sehingga meningkatkan loyalitas karyawan dan membentuk citra positif Perusahaan.

*In addition, human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations. The Company makes every effort not to violate human rights in its operational locations. Should efforts to respect human rights have been upheld, and in fact there are still problems relating to human rights, then the Company is trying its best to resolve the problem properly, through deliberation to reach consensus.*

**Impact and Achievement of Social Responsibility Initiative on Human Rights**

*As previously stated, the corporate social responsibility in relation to human rights mostly focuses on employment issues. Throughout 2020, the Company did not receive any complaint related to human rights violations such as discrimination, human rights violations incidents or complaints related to freedom of association within the Company and incidents of forced labor experienced by employees. This is influenced by the efforts to implement and monitor employment practices that have been carried out well by all Company's personnel*

*The implementation of human rights aspects in the social responsibility program for employees has provided a number of benefits including the creation of a conducive, safe, and comfortable work environment that increases employee loyalty and creating Corporate positive image.*

## TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN FAIR OPERATIONS

#### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan senantiasa mengembangkan praktik bisnis yang bersih dan terus berupaya untuk menjauhi segala bentuk kecurangan. Hal tersebut dilandasi atas penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah berjalan dengan baik di lingkup Perusahaan dan terus ditingkatkan kualitasnya. ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: antikorupsi; keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*.

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku; termasuk di antaranya anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab; persaingan yang adil; mendorong tanggung jawab sosial di rantai nilai; menghargai hak kepemilikan. Penerapan operasi yang adil tak lepas dari pengelolaan Perusahaan yang dilandasi pada prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

#### Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perusahaan yang transparan, wajar, dan setara. Lingkup tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil telah tertuang dalam kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur segala sesuatunya terkait kegiatan usaha Perusahaan. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

- Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel.
- Karyawan yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil, dan dengan mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan.
- Konsumen dengan kepentingan atas pengelolaan jasa layanan yang bertanggung jawab.
- Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.

#### COMMITMENT AND POLICY

*The Company continues to develop clean business practices and strives to avoid all forms of fraud. This is based on the Good Corporate Governance (GCG) principles application that have been running well within the Company and the quality continues to be improved. ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility provides a definition of fair operations as a practice that includes: anti corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and appreciation for property rights.*

*Fair operations emphasize the importance of managing the Company in accordance with applicable business ethics; including anti-corruption, responsible involvement in politics; fair competition; encourage social responsibility in the value chain; respect for property rights. Fair operations cannot be separated from the Company's management, which is based on the principles of Good Corporate Governance, that include transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.*

#### Formulation of Scope of Social Responsibility in Fair Operations

*Fair operations mainly emphasize the importance of managing a company in a transparent, fair and equal manner. Social responsibility scope related to fair operations has been stated in the Company's internal policies which govern everything related to the Company's business activities. The fulfillment of fair operations aspect involves a number of stakeholders' interests, including:*

- *Shareholders and their interests in a transparent and accountable company management.*
- *Employees with their interest in the Permanent Procedures that are reasonable, fair, and with accountable work mechanisms.*
- *Business partners and suppliers and their interest in the partnership process that relies on transparency and fairness.*
- *Consumers and their interest in responsible service management.*
- *Regulators who have an interest in a stable industry.*

## TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility in Fair Operations

### Perencanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Perumusan rencana penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pelibatan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG pada ke-2 aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

### Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Perusahaan memiliki Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik, hingga prosedur dan kebijakan Perusahaan lainnya yang disusun untuk menciptakan operasi yang adil dalam praktik operasi dan bisnis Perusahaan. Sementara itu, Perusahaan juga memiliki Tata Kelola Organisasi yang telah menyesuaikan dengan iklim dan peraturan serta perundangundangan yang berlaku. Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan dijalankan dengan kelengkapan organ pendukung yang dapat memberikan kinerja yang optimal. Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan juga meyakini, penerapan GCG yang telah dilakukan akan terus memperkuat kinerja Perusahaan dan melindungi seluruh warga PP Properti dari kemungkinan praktik pengelolaan bisnis yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

### Dampak dan Pencapaian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Komitmen Perusahaan dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil turut berkontribusi pada semakin kuatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan juga berhasil meraih sejumlah pencapaian yang tercermin dari tidak terdapatnya laporan kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan komisaris, anggota Direksi serta karyawan maupun anak usaha Perusahaan.

### Social Responsibility Planning in Fair Operations

*The formulation of social Responsibility planning in fair operations is emphasized on the Corporate Governance implementation which relies on 2 (two) main objectives, namely the fulfillment of compliance with applicable laws and regulations, as well as stakeholders' involvement to grow together. The Company strives to continuously improve the GCG implementation in both aspects, with the hope of being able to create fair and accountable operations.*

### Social Responsibility Initiatives in Fair Operations

*The Company has Articles of Association, Guidelines for Good Corporate Governance, Code of Conduct, and other Company procedures and policies, that are prepared to create fair operations in the Company's operational and business practices. Meanwhile, the Company also has an Organizational Governance that has adapted to the climate and applicable laws and regulations. Board of Directors and Board of Commissioners' duties and authority in managing and supervising are carried out with the completeness of supporting bodies that can provide optimal performance. The Company also holds the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders in making strategic decisions for the Company's sustainability performance.*

*The Company believes that implemented GCG will continue to strengthen the Company's performance and protect all PP Properti personel from the possibility of unhealthy business management practices. In addition, GCG principles application as stated in the entire Good Corporate Governance section of this annual report will strengthen the Company's fundamental aspects that will give impact on the positive value for the Company's sustainability.*

### Impact and Achievement of Social Responsibility Initiative in Fair Operations

*The Company's commitment to implementing social responsibility related to fair operating practices has also contributed to the strengthening of stakeholder trust in the Company. Throughout 2020, the Company also succeeded in number of achievements as reflected in the absence of case report that indicate corruption and bribery faced by members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, employees, and subsidiaries of the Company.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

#### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan senantiasa memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup, Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya. Sebelum mulai menjalankan suatu proyek, Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap proyek yang akan dijalankan telah mempunyai dokumen-dokumen perizinan tertentu, di antaranya dokumen terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Perusahaan sebagai entitas bisnis yang sehat senantiasa berpedoman pada regulasi dan peraturan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1969 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3853);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);
8. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;

#### Commitment and Policy

*The Company at all times pays attention to the environmental balance and always puts forward the prudence principle in running its business and operational activities. Therefore before starting to execute a project, the Company always ensures that every project to be worked on has certain licensing documents, including documents related to Environmental Impact Analysis (AMDAL), as well as Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL).*

*The Company as a healthy business entity is always guided by the regulations and rules relating to environmental preservation, including:*

1. *Law Number 5 of 1969 concerning Conservation of Biological Natural Resources and Its Ecosystems (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 49 of 1990, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3419);*
2. *Law Number 7 of 2004 concerning Water Resources (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 32 of 2004, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4377);*
3. *Law Number 26 of 2007 concerning Spatial Planning (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 68 of 2007, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4725);*
4. *Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 140 of 2009, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5059);*
5. *Government Regulation Number 41 of 1999 concerning Air Pollution Control (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 86 of 1999, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3853);*
6. *Government Regulation Number 82 of 2001 concerning Management of Water Quality and Water Pollution Control (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 153 of 2001, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4161);*
7. *Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 48 of 2012, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5285);*
8. *Regulation of the Minister of Environment Number 05 of 2012 concerning Types of Businesses and/or Activities that Must Be Equipped with an Analysis of Environmental Impacts;*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup;
10. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup serta Penerbitan Izin Lingkungan.

9. Regulation of the Minister of Environment Number 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents;
10. Regulation of the Minister of Environment Number 08 of 2013 concerning Procedures for Evaluation and Inspection of Environmental Documents and Issuance of Environmental Permits.

Sebagai pelaku usaha di sektor industri properti, kegiatan operasi Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan. *Tagline* "Beyond Space" pada logo Perusahaan mencerminkan unsur *Solution*, yaitu pengembangan kawasan berbasis *Green Development*. Perusahaan selalu berupaya mewujudkan keseimbangan antara nilai ekonomi yang diperoleh melalui kegiatan usaha, dan kontribusi bagi masyarakat, sosial, lingkungan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu PP Properti melaksanakan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan dengan 7 Aspek yang terdiri dari:

As a business player in the property industry, the Company's activities are inseparable from the environment. The tagline, "Beyond Space" on the Company's logo reflects the Solution element, namely developing an area based on Green Development. The Company strives to balance economic profit earned from its business activities with contribution for the public, social and environment, to achieve sustainable development. For this reason, PP Property implements an Environmental Management Policy with 7 aspects consisting of:



- **Tepat Guna Lahan**
  - » Memelihara kehijauan lingkungan serta mengurangi/menyerap CO2 dan polutan, dengan melakukan penghijauan di sekitar Kontraktor Keet dan tidak menebang pohon.
  - » Semaksimal mungkin mengurangi beban *drainase* kota akan limbah air hujan, baik kuantitas maupun kualitas dengan pengadaan sumur resapan untuk buangan/limpahan air dan melakukan filterisasi air sebelum masuk ke *drainase* kota.
- **Appropriate Land Use**
  - » Maintaining the green environment and reducing/absorbing CO2 and pollutants, by doing reforestation around the Contractor Keet and not cutting down trees.
  - » As much as possible reduce the city's drainage load of rain water, both quantity and quality by providing the absorption wells for water discharge/overflow and filtering water before enter the city drainage.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

- Efsiensi dan Konservasi Energi
  - » Secara konsisten melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian listrik dengan pemasangan KWH Meter dan memantau pemakaian listrik setiap bulannya.
  - » Memaksimalkan penghematan konsumsi energi dengan pemanfaatan sinar matahari untuk penerangan (optimalisasi desain jendela/tata ruang), penggunaan *Water Reservoir* untuk penyimpanan air bersih, penggunaan LHE untuk kantor dan lapangan, menetapkan tata tertib penggunaan perangkat kantor (lampu, AC, komputer, dan lain-lain), mengatur temperatur AC (25+/-1C), menyusun jadwal transportasi (zoning kegiatan transportasi karyawan), membangun mess karyawan proyek (bila memungkinkan), menggunakan sensor cahaya untuk lampu penerangan di lokasi proyek, dan melakukan pengukuran intensitas cahaya (+/- 250 lux atau sesuai ketentuan).
  - » Mengendalikan penggunaan sumber energi yang memberikan dampak terhadap lingkungan dengan melakukan pengukuran getaran dan kebisingan, penyediaan absorban untuk penyimpanan material B3, dan menggunakan kendaraan dan alat berat proyek yang telah lulus pengecekan emisi gas buang.
- Konservasi Air
  - » Melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian air dengan memasang meteran air dan pemantauan pemakaian air setiap bulannya.
  - » Memaksimalkan penghematan konsumsi air dengan penggunaan kran otomatis (*water saving device*), memasang stiker "Gunakan Air Secukupnya", dan menggunakan *shower* untuk tempat mandi pekerja.
  - » Mendaur ulang pemakaian air (jika ada pekerjaan *Dewatering*) dengan membuat denah pekerjaan *Dewatering*, menerapkan sistem *recharge well*, mengoptimalkan penggunaan alat ukur muka air tanah (*Piezo Meter*), dan memaksimalkan pemanfaatan air *Dewatering* untuk kegiatan lapangan.
- Manajemen Lingkungan Proyek
  - » Melakukan pengelolaan sampah selama proses konstruksi secara maksimal, dengan menyediakan tempat sampah konstruksi dan non konstruksi di sekitar lokasi kerja serta TPS, pemilahan sampah non konstruksi sesuai jenisnya, kerja sama dengan pihak ketiga (pengumpul sampah), dan monitoring volume sampah yang dikeluarkan.
- *Energy Efficiency & Conservation*
  - » *Consistently perform monitoring and recording of electricity consumption by installing KWH Meter and monitoring the electricity consumption every month.*
  - » *Maximize energy savings by using the sunlight for lighting (window design/layout optimization), Water Reservoir usage for clean water storage, use of LHE for offices and site, establish rules of using office equipment (lamps, air conditioners, computers, etc.), arranging the air conditioner's temperature (25+/-1 C), scheduling transportation (zoning of employee transport activities), building the project employee's mess (if possible), using light sensor for lighting at the project site, and measuring the intensity of the light (+/- 250 lux or as per condition).*
  - » *Controlling the energy use that have an impact on the environment by measuring vibration and noise, providing absorbance for B3 materials storage, and using project's vehicles and heavy equipment that have passed the gas emission checking.*
- *Water Conservation*
  - » *Water usage monitoring and recording by installing water meter and monitoring water consumption every month.*
  - » *Maximize savings on water consumption by using water saving device, put stickers "Use Water Wisely", and use shower for worker's bath.*
  - » *Recycle water usage (if there is Dewatering work) by making Dewatering work plan, implementing a recharge well system, optimizing the ground water meter use (Piezo Meter), and maximizing Dewatering water utilization for field activities.*
- *Project Environment Management*
  - » *Maximizing waste management during the construction process, by providing construction and non-construction's trash cans around the work sites and TPS, sorting non-construction waste according to type, cooperation with third parties (garbage collectors), and monitoring the waste's volume issued.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

- » Meminimalisir sampah sehingga mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah dengan, penyajian makanan melalui sistem catering, menyediakan minuman isi ulang (galon), penggunaan Veldples, pemakaian kertas bolak-balik untuk kebutuhan internal, menyediakan cetakan untuk buangan/limpahan beton, pemanfaatan sisa potongan besi beton < 1 meter, pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB), tidak menggunakan minuman kemasan, dan pemanfaatan bekas bobokan/puing.
- » Meningkatkan program promosi *Green Construction* dengan menggunakan *Leaflet*, pemasangan simbol 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) pada helm, pemasangan papan wajib baca/slogan-slogan *Green*, mencantumkan persyaratan *Green Construction* dalam Kontrak Kerja Vendor, melakukan terobosan (inovasi) penerapan *Green*, dan menggunakan vendor yang bersertifikat SML ISO 14001.
- » Mengurangi dampak asap rokok dengan memasang tanda dilarang merokok di setiap ruangan di Kontraktor Keet dan lokasi kerja, serta menyediakan fasilitas area merokok (jarak +/- 5 meter) di luar Kontraktor Keet dan lokasi kerja.
- » Menjaga kebersihan dan kenyamanan dengan penggunaan *Safety Net* dan melakukan penyiraman lapangan untuk mengurangi debu, serta pengadaan *Washing Bay* (bila diperlukan).
- Sumber & Siklus Material
  - » Memaksimalkan penggunaan material lokal bekas bangunan lama dan atau tempat lain untuk mengurangi pemakaian material baru, dengan penggunaan *Temporary Facility (Long Life Cycle)*, dan memanfaatkan material bekas bongkaran bangunan lama.
  - » Melaksanakan proses produksi yang ramah lingkungan dengan melakukan pekerjaan melalui Pre Fabrikasi, menggunakan material daur ulang, menggunakan material kayu yang bersertifikat legal, dan menggunakan material lokal (jarak tidak lebih dari +/- 800 Km).
  - » Mengurangi polusi zat kimia berbahaya bagi kesehatan dengan tidak menggunakan material Asbes dan Lampu *Mercury*, serta tidak menggunakan *Styrofoam* untuk insulasi panas.
- » *Minimizing waste so as to reduce the burden of Final Disposal Site (TPA) by, serving food through catering system, provide refillable drinks (gallons), use of Veldples, reuse paper back and forth for internal needs, provide molds for concrete/overflow concrete, using the remaining pieces of concrete iron <1 meter, make Biopori Infiltration Holes (LRB), not using packaged beverage, and the utilization of debris.*
- » *Improving the Green Construction program promotion using Leaflets, placing the 3R (Reuse, Reduce, Recycle) symbol on helmets, placing Green must read boards/slogans, listing Green Construction requirements in Vendor Contracts, make innovation on the Green implementation, and using certified SML ISO 14001 vendors.*
- » *Reduce cigarette smoke's impact by placing no smoking signals in every room at the Contractor Keet and work location, and providing smoking area facilities (with distance +/- 5 meters) outside the Contractor Keet and work location.*
- » *Maintain cleanliness and comfort by using Safety Net, watering the field to reduce dust, and procurement of Washing Bay (if required).*
- *Material Source & Cycle*
  - » *Maximizing the use of old local building materials and/or other places to reduce the use of new materials, by using Temporary Facility (Long Life Cycle), and utilizing old building dismantling materials.*
  - » *Carrying out an environmentally friendly production process through Pre-Fabrication, using recycled materials, using legally certified wood materials, and using local materials (no more than +/- 800 km distance).*
  - » *Reduce harmful chemicals pollution by not using Asbestos material, Mercury lamp, and Styrofoam for heat insulation.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

### Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Tanggung Jawab atas Lingkungan Hidup

Dalam kegiatan operasi dan bisnisnya, Perusahaan senantiasa berupaya memperhatikan kebutuhan hidup manusia, di mana lingkungan menjadi bagian dari keseluruhan ekosistem. Sebagai perusahaan pengembang properti, pengelolaan lingkungan terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan lingkungan hidup, serta dampak lingkungan yang terjadi kepada masyarakat di sekitar lokasi.

PP Properti menyadari bahwa menjalankan bisnis di bidang Properti secara tidak langsung akan mengubah tata lahan kota. Perusahaan memastikan bahwa seluruh proyek yang dikerjakan telah melalui proses izin lingkungan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Proses pembangunan secara tidak langsung turut berkontribusi pada pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. Perusahaan menyadari dan peduli akan pentingnya memerangi pemanasan global ini dan mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sejalan dengan komitmen ini, Perusahaan melalui kegiatan operasionalnya akan terus berupaya membangun konstruksi yang ramah lingkungan.

Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2020, baik yang berkaitan dengan kegiatan operasional maupun konstruksi atas kegiatan usaha Perusahaan, berdampak positif terhadap kelangsungan Perusahaan. Di samping itu, pengelolaan lingkungan terkait kegiatan konstruksi juga berdampak positif terhadap kelancaran proses konstruksi, dimana hampir tidak ada pengaduan yang signifikan dari masyarakat sekitar dan pihak-pihak yang berkepentingan terkait dampak kegiatan konstruksi yang mencemari lingkungan. Karena dalam prosesnya, Perusahaan selalu melakukan kajian akan dampak lingkungan baik terhadap material yang akan digunakan maupun sebelum melaksanakan proses konstruksi.

Perusahaan juga cukup perhatian terhadap tujuan program Pembangunan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usahannya, dengan memperhatikan pemanfaatan lingkungan hidup dan kelestarian lingkungan di sekitar proyek maupun produk hunian yang dihasilkan. Dimana dalam setiap produknya, Perusahaan berupaya untuk tetap menjaga kualitas lingkungan dengan menyediakan lingkungan yang asri bagi para konsumen atau pelanggan agar mereka merasa nyaman dan dapat menikmati kehidupan yang lebih baik dari generasi ke generasi.

### Stakeholders and Scope of Impact of Social Responsibility in Environment

*In its operations and business activities, the Company's constantly making efforts to pay attention to human life's needs, in which environment is part of the entire ecosystem. As a property development company, environmental management mainly emphasizes the importance of natural environment management, as well as the environmental impacts upon communities around the site.*

*PP Properti realizes that running a business in the property sector will indirectly change the urban land. The Company ensures that all projects undertaken have gone through the environmental permit process in accordance with applicable rules and regulations.*

*The development process indirectly contributes to the carbon emissions release that lead to air pollution and global warming. The Company is aware and cares about the importance of combating global warming and supports the Sustainable Development Goals (SDG). In line with this commitment, the Company through its operational activities will continuously try to build environmental friendly construction.*

*Environmental management activities carried out by the Company in 2019, both related to the Company's operational and construction activities, have a positive impact on the Company's sustainability. In addition, the environmental management related to construction activities also give positive impact on the construction process' smoothness, proven by the fact that there was no significant complaint from surrounding community and stakeholders related to construction activities' impact that pollute the environment. This was caused by the Company's studies on the environmental impact both on the material to be used and before carrying out the construction process.*

*The Company is also concerned about the Sustainable Development program's objectives in each of its business activities, by paying attention to environment utilization and environmental preservation around the project and residential products. That in every product, the Company strives to maintain environmental quality by providing a beautiful environment for consumers or customers so that they feel comfortable and can enjoy a better life from generation to generation.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN**  
*Environmental Impact Management*

No	Isu Lingkungan yang Dihadapi	Uraian	Adaptasi & Pengendalian Lingkungan Hidup	Salah satu Program Lingkungan Hidup	Penilaian Program Lingkungan Hidup	Indikator Program Lingkungan Hidup
1	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan

a



b

**GAMBAR 1. DOKUMEN RKL, RPL, DAN UPL**  
*Figure 1. RKL, RPL, and UPL documents*

No	Uraian	Tanggung Jawab
1	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan
2	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan

a

No	Uraian	Tanggung Jawab
1	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan
2	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan	Kebersihan & Kesehatan Lingkungan

b

**GAMBAR 2. DOKUMEN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN**  
*Figure 2. Environmental Responsibility Documents*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

### Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2020

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Perusahaan senantiasa menjadikan aspek lingkungan hidup sebagai salah satu pertimbangan utama. Perusahaan selalu berupaya mewujudkan keseimbangan antara nilai ekonomi yang diperoleh dengan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan menyadari bahwa bidang industri yang digeluti berkaitan erat dengan dampak lingkungan dan masyarakat sekitar proyek. Untuk itu dalam rencana dan target kegiatan di tahun 2020, Perusahaan berkomitmen dalam bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan:

- Implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area Perusahaan berpedoman pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta UPL yang telah disepakati;
- Meminimalkan pencemaran lingkungan dan dampak terhadap lingkungan lainnya akibat proses konstruksi;
- Efisiensi pada seluruh kegiatan operasional yang menggunakan energi;
- Menjadikan seluruh Project PP Properti berkonsep *Green Building*;
- Penerapan *Green Attitude* terhadap seluruh insan PP Properti baik di anak perusahaan maupun *project*;
- Berupaya melaksanakan program CSR dalam hal pelestarian Lingkungan diantaranya menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati seperti penanaman tanaman di sekitar area usaha, pemberian bibit pohon, serta pelestarian flora dan fauna.

### Pelaksanaan Program Lingkungan Hidup yang Berhubungan dengan Kegiatan Operasional Perusahaan

#### Perizinan Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memenuhi seluruh prosedur perizinan terkait lingkungan dalam gelaran proyek yang sedang berjalan.

### Activity Plans and Targets of Corporate Social Responsibility in Environment in 2020

*In carrying out its operational activities, the Company always makes the environmental aspect as one of the main considerations. The Company endeavors to realize a balance between the economic value and its concern for environmental sustainability. The Company is aware that the industrial sector that it involved in is closely related to the impacts of environmental and community around the project. Therefore in the 2020 activity plan and target, the Company's commitment to be environmentally responsible was conducted by:*

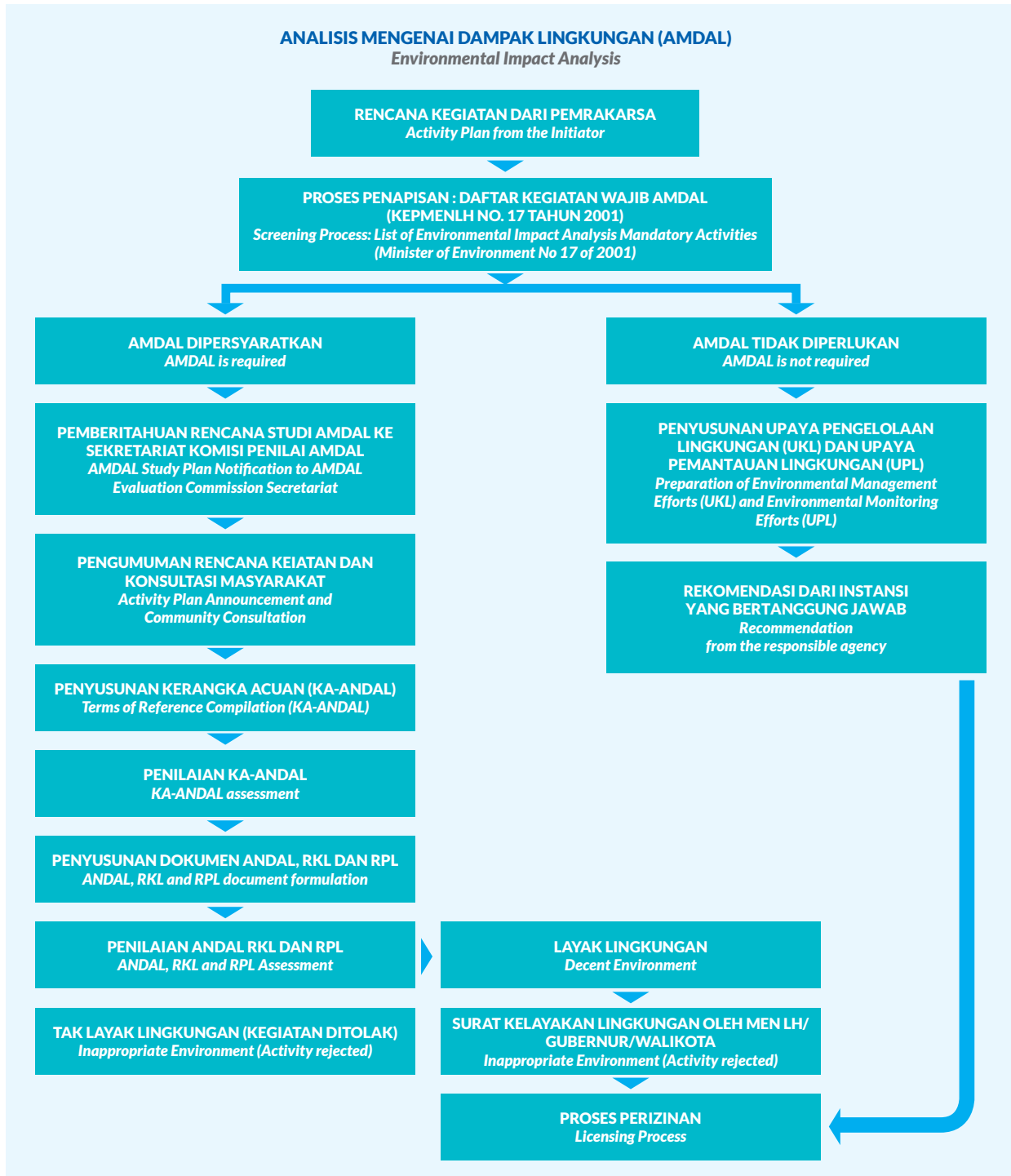
- *The implementation of environmental impact management in all areas of the Company, guided by the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Monitoring Plan (RPL), and agreed Environmental Management Plan (RKL) and UPL;*
- *Minimizing environmental pollution and other environmental impacts due to the construction process;*
- *Efficiency in all operational activities that use energy;*
- *Create Green Building concept for the entire PP Properti's Project;*
- *The application of Green Attitude to all PP Properti personnel, both in subsidiaries and projects;*
- *Make efforts to implement CSR programs in environmental preservation including maintain and conserve biodiversity such as growing plants around the business area, provide tree seedlings, and preserving flora and fauna.*

### Implementation of Environmental Programs Related to Company's Operations

#### Environmental Permit

*The Company is committed to always fulfilling all licensing procedures related to the environment in its ongoing projects.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

### Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan di Lingkup Proyek

Salah satu komitmen menjaga kelestarian lingkungan hidup diwujudkan Perusahaan melalui kebijakan penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan. Material merupakan bahan-bahan/materi-materi dasar yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan. Untuk dapat memroses material menjadi bahan bernilai guna, Perusahaan menggunakan energi tertentu. Perusahaan memiliki kebijakan terkait penggunaan material dan energi yang efisien serta berorientasi pada dampak lingkungan.

Agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif, Perusahaan mengategorikan penggunaan material dan energi pada 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan konstruksi dan pengelolaan properti sebagai kegiatan utama dalam proses produksi, serta kegiatan operasional sebagai kegiatan pendukung di kantor.

Perusahaan telah melakukan kegiatan dalam rangka penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan, di antara:

- Memaksimalkan penggunaan material lokal bekas bangunan lama dan atau tempat lain untuk mengurangi pemakaian material baru, dengan penggunaan *Temporary Facility (Long Life Cycle)*, dan memanfaatkan material bekas bongkaran bangunan lama;
- Melaksanakan proses konstruksi yang ramah lingkungan dengan melakukan pekerjaan melalui Pre Fabrikasi, menggunakan material daur ulang, menggunakan material kayu yang bersertifikat legal, menggunakan sistem bekisting menggunakan bahan aluminium dan menggunakan material lokal (jarak tidak lebih dari +/- 800 Km);
- Mengurangi polusi zat kimia berbahaya bagi kesehatan dengan tidak menggunakan material Asbes dan Lampu *Mercury*, serta tidak menggunakan *Styrofoam* untuk insulasi panas;
- Penggunaan pengatur waktu (*timer*) dan solar panel untuk beberapa lampu penerangan yang digunakan di area kantor dan jalan.

### Use of Environmentally Friendly Materials and Energy in the Project Area

*The Company's commitment to preserve the environment is manifested through policies on the use of environmentally friendly materials and energy. Material is the basic ingredients/ substances used in the activities undertaken. To be able to process materials into valuable substances, the Company uses certain energy. The Company has policies related to the use of materials and energy that are efficient and oriented to environmental impacts.*

*In order to provide a comprehensive picture, the Company categorizes materials and energy usage in 2 (two) activities, namely construction activities and property management as main activities in the production process, as well as operational activities as supporting activities in the office.*

*In the context of using environmentally friendly materials and energy, the Company has carried out the following activities:*

- *Maximizing the use of old local building materials and/ or other places to reduce the use of new materials, by using Temporary Facility (Long Life Cycle), and utilizing old building dismantling materials;*
- *Carrying out an environmentally friendly production process through Pre-Fabrication, using recycled materials, using legally certified wood materials, and using local materials (no more than +/- 800 km distance);*
- *Reduce harmful chemicals pollution by not using Asbestos material, Mercury lamp, and Styrofoam for heat insulation;*
- *Use timers and solar panels for some lighting used in office and street areas.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

Project Project	Implementasi Implementation
<b>REALTI   REALTY</b>	
Grand Shamaya	<p>Proyek Grand Shamaya menggunakan <i>Long Storage</i> dan <i>Long Pond</i> untuk mengendalikan air hujan sebelum masuk ke saluran kota sebesar 628m3. Dengan penggunaan metode tersebut, Grand Shamaya dapat membantu menekan atau mengurangi beban saluran kota dengan menyerap air hujan tersebut. Sehingga, debit air yang besar dan mengakibatkan banjir bisa ditekan. Selain itu, Grand Shamaya juga menggunakan Solar Panel untuk mengurangi penggunaan listrik PLN.</p> <p><i>The Grand Shamaya project uses Long Storage and Long Pond to control rainwater before entering the 628m3 city channel. With this method, Grand Shamaya help reduce the city channel burden by absorbing rainwater. Thus, large water debits and flooding can be prevented. In addition, Grand Shamaya also use Solar Panel to reduce the use of PLN electricity</i></p>
The Ayoma Apartment	<p>Dalam pembangunan Proyek The Ayoma Apartment, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi <i>Green</i> (Propan), penggunaan <i>Wood Panel Composite</i>, <i>Wood Engineering Door</i>, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari</p> <p>Proyek The Ayoma Apartment menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kungkang untuk mengurangi penggunaan kayu dan lebih efisien karna bisa dipakai lagi</li> <li>• Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu.</li> <li>• 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau <i>Forest Stewardship Council</i> (FSC).</li> <li>• Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan cat dan <i>coating</i> yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>• Menggunakan produk kayu komposit dan laminating adhesive, dengan syarat memiliki kadar emisi <i>formaldehida</i> rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>• Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui <i>Green Building Council</i> (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung <i>asbestos</i>.</li> </ul> <p>Dalam penggunaan material di proyek, Proyek The Ayoma Apartment juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan plat besi untuk bekisting kolom, sistem <i>table form</i> untuk bekisting balok dan plat lantai dengan sistem <i>half slab</i> dimana diharapkan dapat mengurangi pemakaian <i>plywood</i>.</p> <p>Untuk penghematan energi, dilakukan dengan menggunakan kaca <i>Blue Green</i> pada <i>Facade</i> bangunan dimana kaca tersebut dapat mereduksi panas yang masuk dan pemakaian lampu LED untuk mengurangi pemakaian energi listrik.</p> <p><i>In the Ayoma Apartment Project construction, paint materials applied are the one that have Green (Propan) certification, using Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweighted brick walls in buildings. This project used a lot of glass in the building to save electricity in the morning until evening</i></p> <p><i>The Ayoma Apartment project uses environmentally friendly materials and energy including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The use of sloth method to reduce wood and more efficient because it can be used again</i></li> <li>• <i>Use legally and certified wood materials in accordance with Government Regulations on wood source (such as processed wood/FAKO transport invoices, company certificates, etc.) and legitimately free from illegal timber trade at 100% of wood material's total cost.</i></li> <li>• <i>30% of the items above use certified wood from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).</i></li> <li>• <i>Designs that use modular or prefabricated materials account for 30% of the total material cost.</i></li> <li>• <i>Using materials which main raw material and factory location are within a radius of 1,000 km from the project site is at least 50% of the total material costs.</i></li> <li>• <i>Using materials which main raw material and factory location are within the Republic of Indonesia's territory is at least 80% of the total material costs.</i></li> <li>• <i>Using paints and coatings that contain low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs) marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</i></li> <li>• <i>Using composite wood products and laminating adhesives with low formaldehyde emission levels marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</i></li> <li>• <i>Use lamp materials that mercury content is on maximum tolerance approved by Indonesian Green Building Council (GBC) and do not use materials containing asbestos.</i></li> </ul> <p><i>In the project's materials use, The Ayoma Apartment Project also seeks to minimize using wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formations and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the plywood use.</i></p> <p><i>Energy saving was done by using Blue Green glass on the building's facade to reduce incoming heat and lessen LED lights use that save electrical energy.</i></p>
Begawan	<p>Dalam pembangunan proyek Begawan berusaha mengurangi penggunaan kayu dan olahannya seperti <i>plywood</i> untuk bekisting plat lantai, bekisting kolom dan balok di gantikan dengan bekisting aluminium. Dimana ukurannya <i>tipikla floor to floor</i> sehingga volume pemakaian bekisting aluminiumnya juga dapat di tekan seminimal mungkin.</p> <p><i>The Begawan construction's project strives to reduce the use of wood and its processed products like plywood for floor plate formwork, column and beam formwork was replaced by aluminum formwork. The size is typical floor to floor so the volume of aluminum formwork usage can also be pressed to minimum.</i></p>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

Project Project	Implementasi Implementation
Mazhoji	<p>Dalam perencanaan proyek Mazhoji, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi <i>Green</i> (Propan), penggunaan <i>Wood Panel Composite</i>, <i>Wood Engineering Door</i>, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan, dan <i>Facade</i> dengan permukaan yang di <i>finishing</i> secara halus pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari</p> <p>Proyek Mazhoji menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan cat dan <i>coating</i> yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>• Menggunakan produk kayu komposit dan laminating <i>adhesive</i>, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>• Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui <i>Green Building Council</i> (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.</li> </ul> <p>Dalam penggunaan material di proyek, nantinya Proyek Mazhoji juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan plat besi untuk bekisting kolom, sistem <i>table form</i> untuk bekisting balok dan plat lantai dengan sistem <i>half slab</i> dimana diharapkan dapat mengurangi pemakaian <i>plywood</i>.</p> <p><i>Mazhoji project planning applied the Green (Propan) certified paints materials, the use of Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls, and Facades with smooth finishing surfaces in buildings. This project also uses a lot of glass in the building to save lights use in the morning until evening.</i></p> <p><i>Mazhoji project uses environmentally friendly materials and energy including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Designs that use modular or prefabricated materials account for 30% of the total material cost.</i></li> <li>• <i>Using material which main raw material and factory location are within a radius of 1,000 km from the project site is at least 50% of the total material costs.</i></li> <li>• <i>Using materials which main raw material and factory location are within the Republic of Indonesia's territory is at least 80% of the total material costs.</i></li> <li>• <i>Using paints and coatings that contain low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs) marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</i></li> <li>• <i>Using composite wood products and laminating adhesives with low formaldehyde emission levels marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</i></li> <li>• <i>Use lamp materials that mercury content is on maximum tolerance approved by Indonesian Green Building Council (GBC) and do not use materials containing asbestos.</i></li> </ul> <p><i>In the project materials' use, Mazhoji Project will also try to minimize the use of wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formations and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the use of plywood.</i></p>
Westown View	<p>Dalam proses pembangunannya, Westown View menggunakan metode bekisting Aluminium <i>Formwork</i>. Aluminium <i>formwork</i> adalah sebuah metode bekisting baru dalam bidang konstruksi dimana memunculkan efek penghematan penggunaan material kayu yang tidak <i>reusable</i> dan menimbulkan banyak sampah konstruksi.</p> <p><i>In the construction process, Westown View uses the Aluminum Formwork method. Aluminum formwork is a new method in construction field which has the saving effect by not using the non-reusable wood material and causing a lot of construction waste.</i></p>
Grand Kamala Lagoon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan material yang memiliki sertifikat sistem manajemen lingkungan pada proses produksinya minimal bernilai 30% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang merupakan hasil proses daur ulang minimal 5% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu.</li> <li>• Jika 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau <i>Forest Stewardship Council</i> (FSC).</li> <li>• Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan cat dan <i>coating</i> yang mengandung kadar <i>volatile organic compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>• Menggunakan produk kayu komposit dan laminating <i>adhesive</i>, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>• Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui GBC Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.</li> </ul> <p>Dalam penggunaan material di proyek, Proyek GKL juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan aluminium untuk bekisting kolom, balok dan plat lantai.</p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

Project Project	Implementasi Implementation
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Using material that has an environmental management system certificate in its production process for at least 30% of the total material costs.</li> <li>Using materials resulted from recycling process for at least 5% of the total material costs.</li> <li>Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs.</li> <li>30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).</li> <li>Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs.</li> <li>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.</li> <li>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.</li> <li>Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</li> <li>Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</li> <li>Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials.</li> </ul> <p>In the project's materials use, GKL Project also put efforts to minimize the use of wood and its processed products like plywood by using aluminum for formwork in columns, beams and floor plates</p>
Grand Sungkono Lagoon	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grand Sungkono Lagoon masuk ke dalam syarat penilaian MRC Prasyarat yaitu tidak menggunakan <i>chloro fluoro</i> (CFC) sebagai <i>refrigerant</i> dan holon sebagai pemadam kebakaran</li> <li>GSL memiliki vegetasi mengikuti Permendagri No.1 tahun 2007 Pasal 13 (2a) dengan komposisi 50% lahan tertutupi luasan pohon ukuran kecil, ukuran sedang, ukuran besar, perdu setengah pohon, perdu, semak dalam ukuran dewasa, dengan jenis tanaman mempertimbangkan Peraturan Menteri PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan.</li> <li>Adanya area lansekap berupa vegetasi (<i>softscape</i>) yang bebas dari struktur bangunan dan struktur sederhana bangunan taman (<i>hardscape</i>) di atas permukaan tanah atau di bawah tanah. (KDH 10% dari luas lahan)</li> <li>Introduksi bukaan dengan udara luar pada setiap unit adalah sebesar 4% sehingga menghemat penggunaan AC dan dapat meneruskan natural <i>fresh air</i> ke dalam bangunan</li> <li>Desain selubung bangunan yang dapat menangkal panas matahari ke gedung terutama dengan pemanfaatan kaca stopsol yang OTTV telah dihitung sesuai kriteria yang disimulasikan oleh GP</li> <li>Menggunakan teknologi yang memanfaatkan air danau untuk keperluan air bersih sebagai sanitasi, irigasi dan kebutuhan lainnya.</li> <li>Pemasangan fitur air efisiensi tinggi ex.TOTO yang hemat dalam keluaran liter air / menit</li> <li>Grand Sungkono Lagoon is included in the MRC's Prerequisite assessment requirements for not using <i>chloro fluoro</i> (CFC) as <i>refrigerant</i> and holon as a fire extinguisher</li> <li>GSL possess vegetation following Permendagri No.1 of 2007 Article 13 (2a) with 50% land composition covered by small, medium, and large size trees, half tree shrubs, shrubs, shrubs in adult sizes, with plant species referring to Minister of Public Works Regulations No. 5/PRT/M/2008 concerning Green Open Space (RTH) Article 2.3.1 concerning Vegetation Criteria for Yard.</li> <li>The existence of landscape area in the form of vegetation (<i>softscape</i>) that is free from building structures and simple structures of garden buildings (<i>hardscape</i>) above ground level or under the ground. (KDH 10% of land area)</li> <li>Open introduction with outside air in each unit is 4% to save the air conditioning use and proceed natural <i>fresh air</i> into the building</li> <li>Building's cover design which can prevent the sun's heat to the building because of stopsol glass used with calculated OTTV according to the criteria simulated by GP</li> <li>Using technology that utilizes water lake for the purposes of sanitation, irrigation and other needs.</li> <li>High efficiency water features Installation ex.TOTO that saves liters of water output/minute</li> </ul>
Grand Dharmahusada Lagoon	<p>Design Tower Olive di area koridor Proyek Grand Dharmahusada Lagoon tidak menggunakan Air Conditioning (AC) dan penggunaan jendela sudah masuk OOTV (Overall Thermal Transfer Value), yaitu perhitungan untuk memperkirakan masuknya cahaya matahari apakah pencahayaannya sudah cukup (terang/ gelap, dingin/sejuk/panas).</p> <p>Olive Tower's design in Grand Dharmahusada Lagoon project corridor area does not use Air Conditioning (AC) and windows are using OOTV, that is a calculation to estimate the entry of sunlight whether the lighting is enough or not (light/dark, cold/cool/hot).</p>
Evecioo Apartment	<p>Proyek Evecioo Margonda Apartment menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan metode kungkang untuk mengurangi penggunaan kayu dan lebih efisien karna bisa dipakai lagi</li> <li>Menggunakan material yang loka si asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.</li> <li>Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.</li> <li>Menggunakan Material Dinding Drywall sebagai pengganti hebel dimana dapat mengurangi buangan sisa-sisa pemakaian hebel, dan Waktu pelaksanaan lebih cepat, dengan kecepatan volume 50 m<sup>2</sup> / Hari</li> </ul> <p>Evecioo Margonda Apartment project uses environmental friendly materials and energy including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Using the sloth method to reduce the use of wood and be more efficient because it can be used again</li> <li>Using materials whose location of of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.</li> <li>Use lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials.</li> <li>Use Drywall Wall Materials as hebel's substitute which can reduce hebel's waste, and faster execution time, with a volume speed of 50 m<sup>2</sup>/day</li> </ul>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

### Corporate Social Responsibility in Environment

Project Project	Implementasi Implementation
Gunung Putri Square	<p>Dalam pembangunan Proyek Gunung Putri Square, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi <i>Green</i> (Jotun), penggunaan <i>Wood Panel Composite</i>, <i>Wood Engineering Door</i>, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan jendela dan pintu kaca di balkon pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari</p> <p>Proyek Gunung Putri Square menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Facade</i> Menggunakan metode <i>Precast</i> untuk mengurangi penggunaan kayu dan lebih efisien</li> <li>• Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu.</li> <li>• 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau <i>Forest Stewardship Council</i> (FSC).</li> <li>• Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan cat dan <i>coating</i> yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>• Menggunakan produk kayu komposit dan laminating adhesive, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>• Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui <i>Green Building Council</i> (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.</li> </ul> <p>Dalam penggunaan material di proyek, Proyek Gunung Putri Square juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan plat besi untuk bekisting kolom, sistem <i>table form</i> untuk bekisting balok dan plat lantai dengan sistem <i>half slab</i> dimana diharapkan dapat mengurangi pemakaian <i>plywood</i>.</p> <p>Desain sirkulasi kendaraan dari awal memasuki Gunung Putri Square hingga masuk area parkir banyak menggunakan tanaman – tanaman di sisi samping akses kendaraan dan adanya garden dibelakang kawasan Gunung Putri Square serta taman bermain anak-anak.</p> <p>Gunung Putri Square seluruh penerangan dalam gedung menggunakan lampu LED. Serta membatasi penggunaan penerangan pada public area.</p> <p><i>Gunung Putri Square project applies the Green (Jotun) certified paint materials, the use of Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls. This project also uses glass windows and doors in the building to save lights use in the morning until evening.</i></p> <p><i>Gunung Putri Square project uses environmental friendly materials and energy including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Facade uses the Precast method to reduce wood usage and be more efficient</i></li> <li>• <i>Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs</i></li> <li>• <i>30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).</i></li> <li>• <i>Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs.</i></li> <li>• <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.</i></li> <li>• <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.</i></li> <li>• <i>Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia</i></li> <li>• <i>Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</i></li> <li>• <i>Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials</i></li> </ul> <p><i>In the project's materials use, Gunung Putri Square project also put efforts to minimize the use of wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formwork and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the plywood.use</i></p> <p><i>The vehicle circulation design from entering Gunung Putri Square to the parking area uses a lot of plants on the vehicle access's side and a garden presence behind the Gunung Putri Square's area and a children's playground.</i></p> <p><i>All lighting in Gunung Putri Square building using LED lights. And limiting the lighting use in public areas.</i></p>
Amartha View	<p>Desain Apartemen telah memperhitungkan banyak titik cahaya masuk dan ventilasi udara sehingga penerangan yang sangat cukup dan mengurangi penggunaan <i>Air Conditioning</i>. Untuk penghematan energi menggunakan lampu LED.</p> <p><i>The apartment's design has taken into account many lights entry points and air ventilation in order to have very sufficient lighting and reduces the use of air conditioning. And use LED lights for energy savings.</i></p>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

Project Project	Implementasi Implementation
The Alton	<p>Dalam pembangunan Proyek The Alton Apartment, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi <i>Green</i> (Propan), penggunaan <i>Wood Panel Composite</i>, <i>Wood Engineering Door</i>, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan, dan <i>Facade</i> dengan permukaan yang di <i>finishing</i> secara halus pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari</p> <p>Proyek The Alton Apartment menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu.</li> <li>• 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau <i>Forest Stewardship Council</i> (FSC).</li> <li>• Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>• Menggunakan produk kayu komposit dan laminating adhesive, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>• Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui <i>Green Building Council</i> (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.</li> </ul> <p><i>Design Tower The Alton Apartment</i> di area koridor Proyek The Alton Apartment tidak menggunakan <i>Air Conditioning</i> (AC) dan penggunaan jendela sudah masuk OOTV (<i>Overall Thermal Transfer Value</i>), yaitu perhitungan untuk memperkirakan masuknya cahaya matahari apakah pencahayaannya sudah cukup (terang/gelap, dingin/sejuk/panas).</p> <p><i>The Alton Apartment project construction applied the Green (Propan) certified paints materials, the use of Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls, and Facades with smooth finishing surfaces in buildings. This project also used a lot of glass in the building to save lights use in the morning until evening.</i></p> <p><i>The Alton Apartment project uses environmental friendly materials and energy including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs</i></li> <li>• <i>30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).</i></li> <li>• <i>Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs</i></li> <li>• <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.</i></li> <li>• <i>Using materials whose location of of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.</i></li> <li>• <i>Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia</i></li> <li>• <i>Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials</i></li> <li>• <i>The Alton Apartment Tower design in The Alton Apartment project corridor area does not use Air Conditioning (AC) and windows are using OOTV, that is a calculation to estimate the entry of sunlight whether the lighting is enough or not (light/dark, cold/cool/hot).</i></li> </ul>
Riverview Residence	<p>Desain Apartemen telah memperhitungkan banyak titik cahaya masuk dan ventilasi udara sehingga penerangan yang sangat cukup dan mengurangi penggunaan <i>Air Conditioning</i>. Untuk penghematan energi menggunakan lampu LED.</p> <p><i>The apartment design has taken into account many lights entry points and air ventilation in order to have very sufficient's lighting and reduces the use of air conditioning. And use LED lights for energy savings.</i></p>
Little Tokyo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.</li> <li>• Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.</li> <li>• <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.</i></li> <li>• <i>Using materials whose location of of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs</i></li> </ul>
Louvin	<p>Menggunakan aluminium <i>formwork</i> sebagai sistem bekisting dari kolom, balok dan plat lantai</p> <p><i>Using aluminum formwork as columns, beams and floor plates formwork system</i></p>
Tana Babasari	<p>Dalam tahap perencanaan</p> <p><i>In the planning stage</i></p>
Grand Sagara	<p>Dalam tahap perencanaan</p> <p><i>In the planning stage</i></p>
Grand Anila	<p>Dalam tahap perencanaan</p> <p><i>In the planning stage</i></p>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

Project Project	Implementasi Implementation
Green Park Terrace	Dalam proses pembangunannya, Green Park Terrace menggunakan metode bekisting <i>Aluminium Formwork</i> atau metode <i>Kumkang Alform System</i> . <i>Aluminium Formwork</i> adalah sebuah metode bekisting baru dalam bidang konstruksi dimana memunculkan efek penghematan penggunaan material kayu yang tidak <i>reusable</i> dan menimbulkan banyak sampah konstruksi. <i>In the construction process, Greenpark Terrace used Aluminum Formwork method or Kumkang Alform System method. Aluminum formwork is a new formwork method in the construction sector which creates a saving effect on the use of wood materials that are not reusable and creates a lot of construction waste.</i>
Apartemen Pavilion Permata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem pencahayaan koridor dan lampu balkon sudah menggunakan <i>smart home system</i> yang dapat dimonitor melalui aplikasi <i>mobile</i></li> <li><i>On progres</i> untuk penggantian lampu LED keseluruhan</li> <li><i>Corridor lighting systems and balcony lights already use a smart home system that can be monitored via a mobile application</i></li> <li><i>On progress of all LED lamp replacement</i></li> </ul>
<b>MALL AND EDUTAINMENT</b>	
Lave Bekasi	Penggunaan kertas bekas untuk print atau fotokopi di kantor <i>Use of scrap paper for printing or photocopying in the office</i>
BOS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan material alam kayu ulin khas kalimantan untuk pagar di pinggir laut, lebih tahan karat daripada pagar berbahan dasar besi</li> <li>Penggunaan kertas bekas untuk print atau fotokopi di kantor</li> <li><i>Use of natural ironwood materials typical of Kalimantan for fences on the seafont that are more rust resistant than iron-based fences</i></li> <li><i>Use of scrap paper for printing or photocopying in the office</i></li> </ul>
Kaza	Penggunaan kertas bekas untuk print atau fotokopi di kantor <i>Use of scrap paper for printing or photocopying in the office</i>
<b>HOTEL</b>	
Park Hotel Jakarta	PARK HOTEL Cawang – Jakarta menggunakan lampu hemat energi jenis LED di seluruh area hotel. <i>PARK HOTEL Cawang - Jakarta uses LED type energy saving lamps in all hotel areas</i>
Prime Park Hotel Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam pembangunan PRIME PARK Hotel Bandung, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi <i>Green</i> (Propan), penggunaan <i>Wood Panel Composite</i>, <i>Wood Engineering Door</i>, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan, dan <i>Facade</i> dengan permukaan yang di <i>finishing</i> secara halus pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari</li> <li>PRIME PARK Hotel Bandung menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu.</li> <li>30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau <i>Forest Stewardship Council</i> (FSC).</li> <li>Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.</li> <li>Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.</li> <li>Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.</li> <li>Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>Menggunakan produk kayu komposit dan laminating adhesive, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.</li> <li>Menggunakan material lampu yang kandungan merkurinya pada toleransi maksimum yang disetujui <i>Green Building Council</i> (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.</li> </ul> </li> </ul> <p>Dalam penggunaan material di proyek, Proyek Grand Sungkono Lagoon juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan plat besi untuk bekisting kolom, sistem <i>table form</i> untuk bekisting balok dan plat lantai dengan sistem <i>half slab</i> dimana diharapkan dapat mengurangi pemakaian <i>plywood</i>. Untuk penghematan energi, dilakukan dengan menggunakan kaca <i>Blue Green</i> pada <i>Facade</i> bangunan dimana kaca tersebut dapat mereduksi panas yang masuk dan pemakaian lampu LED untuk mengurangi pemakaian energi listrik. PRIME PARK Hotel Bandung dibuat dengan konsep <i>green building</i>, dimana hampir setiap area banyak berbagai jenis tanaman guna menciptakan udara yang sejuk dan lingkungan yang hijau. Salah satunya adalah <i>tropical indoor garden</i> yang terdapat di <i>lobby</i> hotel.</p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

Project Project	Implementasi Implementation
	<ul style="list-style-type: none"> <li>In PRIME PARK Hotel Bandung construction, paint materials applied are the one which have Green (Propan) certification, using Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls in buildings. This project also used a lot of glass in the building to save electricity in the morning until evening</li> <li>PRIME PARK Hotel Bandung uses environmental friendly materials and energy including:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs</li> <li>30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).</li> <li>Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs</li> <li>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.</li> <li>Using materials whose location of of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.</li> <li>Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia</li> <li>Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</li> <li>Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials</li> </ul> </li> </ul> <p>In the project's materials use, PRIME PARK Hotel Bandung also seeks to minimize using wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formations and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the plywood use.</p> <p>Energy saving is done by using Blue Green glass on the building's facade to reduce incoming heat and lessen LED lights use that save electrical energy.</p> <p>PRIME PARK Hotel Bandung is developed with the green building concept, which almost every area has many different types of plants in order to create a green environment with cool air. One of them is a tropical indoor garden located in the hotel's lobby.</p>
Palm Park Surabaya	<p>Untuk pengaturan tata cahaya selaras dengan penataan baku pencahayaan dalam ruangan yang diukur dengan lux meter. Pemilihan jenis lampu yang hemat energi dengan memperhatikan estetika dan meminimalisir kemungkinan timbulnya dampak negatif dari efek pencahayaan, misalnya perubahan warna suatu objek, kelelahan mata dsb.</p> <p>Untuk pemilihan jenis freon pada sistem pendingin di Hotel adalah dengan jenis yang lebih ramah lingkungan, yaitu jenis R32 dan R410A, serta menghindari penggunaan freon R22 yang memiliki potensi perusakan Ozon.</p> <p>Lighting settings is in accordance to the standard setting of indoor lighting that measured by a lux meter. The energy saving lamp types was choosen with consideration to aesthetics and minimize the possibility of negative impacts from lighting effects such as changes in an object's color, eye fatigue, etc.</p> <p>The freon type selection in the hotel's cooling system is the more environmentally friendly type, namely R32 and R410A, as well as avoiding the R22 freon use which has Ozone destroying potential.</p>
Prime Park Hotel Lombok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.</li> <li>Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.</li> <li>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs</li> <li>Using materials whose location of of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.</li> </ul>
Prime Park Hotel Pekanbaru	<p>Mengunakan material yang sudah berstandar SNI sedangkan energi masih menggunakan supply dari PLN</p> <p>Using SNI standard material while still using energy supplies from PLN</p>

**Penerapan Ramah Lingkungan dalam Kegiatan Operasional**

Perusahaan senantiasa menerapkan konsep *Green Building* dan *Green Attitude* di dalam proses masa pembangunan, sehingga diharapkan dapat menurunkan konsumsi energi (*energy consumption*) pada gedung saat operasional kelak. Di lingkungan kantor dan lapangan telah diimplementasikan mengenai penggunaan kertas, air, listrik, dan kendaraan yang efisien dan efektif, antara lain:

**Environmentally Friendly Application in Operational Activities**

The Company always applies the *Green Building* and *Green Attitude* concept in the period of construction process, hence expected to reduce energy consumption in the building operations later. In the office and site, efficient and effective use of paper, water and electricity has been implemented, among others:

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan pengatur waktu (<i>timer</i>) untuk beberapa lampu penerangan yang digunakan di area kantor dan jalan. Selain itu pula di area toilet sudah dipasang pendeteksi (<i>sensor</i>) untuk mengatur nyala/mati lampu dan pengatur suplai air pada wastafel.</li> <li>2. Penggunaan <i>Air Conditioning</i> (AC) di suhu 25 di dalam ruangan dan mematikan pendingin ruangan jika meninggalkan (istirahat/pulang) ruang kerja.</li> <li>3. Mengganti botol minuman kemasan sekali pakai yang biasa digunakan untuk jamuan rapat dengan wadah non <i>reusable</i> dan gelas.</li> <li>4. Penggunaan tumbler/botol minuman non-<i>reusable</i> untuk penyediaan air mimun karyawan</li> <li>5. Minimalisasi penggunaan kertas dengan cara bolak balik (<i>2 sides used</i>)</li> <li>6. Mnenghemat penggunaan kertas bersih/baru dengan kertas bekas untuk menulis atau memprint.</li> <li>7. Prinsip <i>Paperless</i> dalam Pendistribsuian Dokumen, dengan teknis antara lain :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk dokumen internal dalam bentuk <i>soft file</i> (PDF)</li> <li>b. Media pengiriman melalui <i>Email</i> atau Media Elektronik lain (<i>Google Drive, Dropbox, WHatssapp, Telegram, dll</i>)</li> </ol> </li> <li>8. Penggunaan bijak dalam memakai tisu (1 lembar) toilet di Unit Kantor Pusat dan seluruh <i>Project PP Properti</i></li> <li>9. Membiasakan pemakaian kantong belanja ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga kantor.</li> <li>10. Penggunaan kendaraan hemat energi ke tempat bekerja apabila memungkinkan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use of a timer for several lighting lamps used in office and road areas. In addition, a detector (sensor) has been installed in the toilet area to regulate the on/off of lights and regulate the water supply at the sink</i></li> <li>2. <i>Using Air Conditioning (AC) at temperature of 25 in the room and turn off the air conditioner if leaving the workspace (rest/go home).</i></li> <li>3. <i>Replacing disposable drinking water bottles that was commonly used for meeting banquets with non-reusable containers and drink glass.</i></li> <li>4. <i>Using non-reusble tumblers/bottles for employees' water supply</i></li> <li>5. <i>Minimizing paper use by using it back and forth (2 sides used)</i></li> <li>6. <i>Save clean/new paper with used paper to write or print.</i></li> <li>7. <i>Paperless Principle in Document Distribution, with technical aspects, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Internal documents is in soft files form (PDF)</i></li> <li>b. <i>Delivering media via Email or other electronic media (Google Drive, Dropbox, WHatssapp, Telegram, etc.)</i></li> </ol> </li> <li>8. <i>Wise use of toilet paper (1 sheet) in the Head Office Unit and all PP Properti's projects</i></li> <li>9. <i>Habituate the use of environmentally friendly shopping bags to fulfil the office household needs.</i></li> <li>10. <i>Use energy-efficient vehicles to the workplace whenever possible</i></li> </ol> |
|--|---|

Sementara itu, untuk sektor komersial yakni (Lave Mall Bekasi, Kaza Mall, dan BOS) Perusahaan melakukan efisiensi terhadap penggunaan kertas antara lain surat menyurat dapat menggunakan kertas bekas (internal) dan pengiriman dokumen via *email* (eksternal), penggunaan kertas kosong hanya yang bersifat eksternal bila diperlukan saja.

**Pengelolaan Limbah atas Kegiatan Usaha Perusahaan**

Perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Non-B3, Bahan Kimia Berbahaya, dan prosedur standar penanganan dan pengolahan limbah. Oleh karena itu, kontraktor yang mengerjakan proyek-proyek Perusahaan dipersyaratkan untuk mengelola material berbahaya atau tidak berbahaya sesuai Undang-undang dan peraturan pelaksanaannya. Pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait.

*Meanwhile, for the commercial sector, namely (Lave Mall Bekasi, Kaza Mall, and BOS) the Company has made efficiency in the use of paper, including correspondence using scrap paper (internal) and sending documents via email (external), using blank paper for external when needed only.*

**Waste Management on Operational Activities**

*The Company has B3, Non-B3, Hazardous Chemicals waste management policy, and standard procedures for handling and processing waste. Therefore, the contractor working on the Company's projects is required to manage hazardous or non-hazardous materials in accordance with the Law and its implementing regulations. Monitoring and evaluation of waste management is carried out periodically and reported regularly to the management and relevant agencies.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

Limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan di dalam kegiatan konstruksi dikelola dengan pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle*. Kontraktor membersihkan proyek dan lingkungan sekitar, mengumpulkan limbah - limbah non B3 dan Limbah B3 secara berkala sesuai dengan prosedur. Apabila tidak dapat dimanfaatkan kembali, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut, mengumpulkan, dan mengolah akhir limbah B3 dan non-B3. Terhadap limbah Non-B3, Perusahaan melakukan pemisahan, pengomposan limbah organik, pemanfaatan daur ulang dan daur pakai.

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, bahan-bahan kimia berbahaya yang digunakan di proyek konstruksi dikelola untuk mencegah atau mengurangi risiko penggunaan bahan-bahan kimia tersebut terhadap lingkungan. Perusahaan dan kontraktor mitra kerja mengendalikan bahan kimia berbahaya dengan penyediaan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB), label, petugas bersertifikasi yang melakukan pengawasan pelaksanaan pengelolaan.

Untuk air limbah, pengelolaan dilakukan untuk memastikan kualitas air limbah sesuai dengan baku mutu lingkungan. Air limbah yang dihasilkan dipantau secara berkala baik oleh internal perusahaan maupun eksternal yang bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi.

*B3 and non-B3 waste produced in construction activities are managed using the Reduce-Reuse-Recycle approach. The contractor cleans the project and surrounding environment, periodically collects non-B3 and B3 waste as according to the procedure. If cannot be reused, the Company cooperates with third parties having a license to transport, collect and process the final B3 and non-B3 waste. For Non-B3 waste, the Company carries out separation, composting of organic waste, recycle and reuse.*

*In accordance with the applicable laws and regulations, hazardous chemicals used in construction projects are managed to prevent or reduce the risk of using these chemicals to the environment. The Company and contractor partners are controlling hazardous chemicals by providing Material Safety Data Sheets (LDKB), labels, certified officers who supervise the implementation of management.*

*For wastewater, is managed to ensure the quality of wastewater in accordance with environmental quality standards. The resulting wastewater is monitored periodically both internally by the Company and externally by collaboration with accredited laboratories.*



GAMBAR 3. TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEMENTARA DI TIAP LANTAI GEDUNG  
Figure 3. Temporary Trash Disposal on each building floor

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment



a



b

**GAMBAR 4. TPS LIMBAH B3**  
*Figure 4. B3 Waste Disposal Site*



a



b

**GAMBAR 5. TEMPAT PENGOLAHAN AIR LIMBAH**  
*Figure 5. Wastewater treatment plant*

**GAMBAR 6. HASIL LABORATORIUM PENGOLAHAN AIR LIMBAH**  
*Figure 6. Wastewater treatment laboratory results*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

**BENTUK PENGELOLAAN LIMBAH YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN**  
*Waste Management Conducted by the Company*

Project Project	Implementasi Implementation
<b>REALTI   REALTY</b>	
The Ayoma Apartment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kegiatan pembangunan Proyek The Ayoma Apartment yang dilaksanakan oleh kontraktor, Perusahaan memiliki aturan terkait pengelolaan material dan pengelolaan limbah seperti:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Gudang Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) Memisahkan material B3 dengan material lain dengan membuat gudang khusus material B3, yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar, selalu terkunci, dilengkapi dengan nama gudang, simbol rambu lingkungan dan spill kit (termasuk Alat Pelindung Diri (APD) dan sarung tangan karet dan lain-lain, selalu tersedia MSDS di tiap material B3 dan disediakan tempat cuci mata (eyewash).</li> <li>» Tempat Limbah B3: rangka terdiri dari besi hollow dan material tidak mudah terbakar, terdapat tabung APAR, MSDS, Spill Kit dan Papan Nama Ruangan/Rambu/Symbol Lingkungan Untuk penanganan limbah lampu Neon dan TL di serahkan kepada pihak ketiga.</li> </ul> </li> <li>• Proyek The Ayoma Apartment menggunakan kembali material sisa yang berharga tinggi seperti keramik, railing besi, besi hollow untuk kebutuhan pembangunan, bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang limbah B3 dan sampah sisa bobokan.</li> <li>• Proyek The Ayoma Apartment: untuk pengolahan limbah dibangun <i>Sawage Treatment Plan</i> (STP) di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan diolah. Hasil olahan tersebut dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku.</li> <li>• Proyek The Ayoma Apartment tidak menggunakan air tanah dalam proses pembangunan maupun saat nanti sudah beroperasi, namun memakai air PDAM.</li> <li>• The Ayoma Apartment <i>project does not use ground water on development process and on its operational later, it uses PDAM water.</i></li> <li>• Proyek The Ayoma Apartment: pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar <i>Marketing Gallery</i> dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).</li> <li>• Pengelolaan dan pengolahan limbah B3 pada Proyek The Ayoma Apartment dilakukan oleh pihak ketiga yang diangkut secara rutin</li> <li>• <i>In The Ayoma Apartment construction activities project carried out by the contractor, the Company has rules regarding material and waste management such as:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Warehouse of Toxic and Hazardous Materials (B3)</i> <i>Separate B3 material from other materials by making a special warehouse for B3 material, which is made of non-flammable material, always locked, equipped with the warehouse name, environmental symbol signs and spill kit including Personal Protective Equipment (PPE), rubber gloves and others, MSDS is always available in every B3 material and eyewash is provided.</i></li> <li>» <i>B3 waste container: consists of hollow metal frame and non-combustible material, there are APAR tubes, MSDS, Spill Kits and Room Nameplates/Signs/Environmental Symbols Neon and TL lamps waste treatment was handed over to third parties.</i></li> </ul> </li> <li>• <i>The Ayoma Apartment project re-use high-value residual materials such as ceramics, iron railings, hollow steel for construction needs, in collaboration with third party in recycling B3 waste and work residual waste</i></li> <li>• <i>The Ayoma Apartment project: for waste treatment, a Sawage Treatment Plan (STP) was built where all discharged dirty and used water will be treated. The processed product can be reused as clean water so it is expected to reduce raw water use.</i></li> <li>• <i>The Ayoma Apartment project: Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill</i></li> <li>• <i>In The Ayoma Apartment Project, B3 waste is routinely transported, manage and treat by third parties.</i></li> </ul>
Begawan	<p>Pada proyek pembangunan apartemen Begawan, perusahaan menekankan kepada kontraktor untuk menyiapkan gudang khusus B3 ( seperti Solar dan Lampu ) dan juga tempat khusus untuk limbah B3. Dimana gudang tersebut selalu tersedia Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standart yang di butuhkan dalam penanganan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Dan juga menyiapkan tempat penampungan sampah sementara yang berasal dari Marketing Gallery dan kantor proyek yang nantinya akan dikirim secara rutin ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah.</p> <p><i>In Begawan apartment development project, the Company requires the contractor to prepare a particular B3 warehouse (such as Solar and Lighting) and special place for B3 waste. The warehouse always provides Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the standards needed in handling of Toxic and Hazardous Materials (B3). And also set up a temporary garbage collection from the Marketing Gallery and the project office and will be routinely sent to the landfill (TPA).</i></p>
Mazhoji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek Mazhoji: untuk pengolahan limbah di setiap Tower dibangun <i>Sawage Treatment Plan</i> (STP) dengan kapasitas 125 m3/hari pada Tower Ma dan 126 m3/hari pada Tower Zhoji di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan ditampung sementara dalam STP tersebut sebelum akhirnya disalurkan ke saluran kota.</li> <li>• Proyek Mazhoji: pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar <i>Marketing Gallery</i> dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).</li> <li>• <i>Mazhoji Project: For waste treatment in each Tower, Sawage Treatment Plan (STP) was built with a capacity of 125 m3/day in Ma Tower and 126 m3/day in Zhoji Tower where all dirty and used water is disposed temporarily in STP before streamed out to the city's channel.</i></li> <li>• <i>Mazhoji Project: Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed to the landfill</i></li> </ul>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

### BENTUK PENGELOLAAN LIMBAH YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN

*Waste Management Conducted by the Company*

Project Project	Implementasi Implementation
Grand Shamaya	<p>Proyek Grand Shamaya melakukan pemilahan sampah basah dan kering. Sampah basah diolah dengan menggunakan teknik biopori &amp; composer dan diolah menjadi kompos sehingga dapat di produksi menjadi pupuk tanaman di area taman Grand Shamaya.</p> <p><i>The Grand Shamaya Project carries out wet and dry garbage sorting. Wet garbage is processed using biopori &amp; composer techniques and turn into compost use as fertilizer for plants in Grand Shamaya park area.</i></p>
Westown View	<p>Bentuk pengelolaan dan pemantauan yang telah dilakukan pada dampak dihasilkan sampah di <i>Project Westown View</i> antara lain pada area proyek telah disediakan tempat sampah di beberapa titik, juga telah disediakan petugas <i>housekeeping</i> yang bertanggungjawab kebersihan seluruh area proyek. Untuk sampah sisa material telah disediakan tempat tersendiri, akan diangkut oleh pihak ketiga dan tidak membuang sampah sisa material pada TPA Benowo. Sisa material mudah terbakar (Limbah B3) telah disediakan tempat tersendiri dan diberi pagar kawat akan diangkut oleh petugas yang memiliki sertifikat ISO 14001, OHSAS 18001, ISO/ IEC 17025 by KAN, Laboratory Accreditation by Ministry of Environment, and ISO 9001 Management System. Pembersihan area proyek telah dilakukan oleh petugas kebersihan di akhir masa operasional harian proyek.</p> <p><i>In order to manage and monitor the waste impact that have been generated in Westown View Project, some actions have been taken, among others, trash bins at several points and the available housekeeping staff who responsible to clean the entire project area. Separate place for material waste has been provided and will be transported by the third party and did not dispose it at Benowo landfills. For the remaining flammable material (B3 waste), a separate place has been provided and secured with wire fence and will be transported by certified officers of ISO 14001, OHSAS 18001, ISO/IEC 17025 by KAN, Laboratory Accreditation by the Ministry of Environment, and ISO 9001 Management System. The project area has been cleaned by janitors at the end of project's daily operational.</i></p>
Grand Kamala Lagoon	<p>Untuk pengolahan limbah di setiap Tower dibangun <i>Sawage Treatment Plan</i> (STP) dengan kapasitas 800 m3 pada Tower Emerald dan 1200 m3 pada Tower Barclay di mana semua buangan air kotor dan air bekas akan diolah dan hasil olahannya sebanyak 80% dari jumlah yang diolah tersebut dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku.</p> <p><i>In each tower, STP (Sawage treatment plan) is built with a capacity of 800 m3 in the Emerald Tower and 1200 m3 in the Barclay Tower, where all discharged dirty and used water will be treated and the processed product as much as 80% can be reused as clean water so it is expected to reduce raw water use.</i></p>
Grand Sungkono Lagoon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Proyek Grand Sungkono Lagoon, telah disediakan pemisahan penampungan sementara sampah rumah tangga dengan sampah Limbah B3. Adapun untuk daya tampung sampah Limbah B3 keseluruhan kawasan akan disediakan 30m<sup>3</sup> untuk setiap masing – masing tower. Saat ini GSL telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengangkutan dan pembuangan limbah B3.</li> <li>• Pada setiap tower juga disediakan Sistem Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) dimana ada hasil olahan IPAL di treatment kembali sesuai rekomendasi dari Dinas Kesehatan dan Pemerintah daerah untuk dapat di manfaatkan sebagai air flushing closet kamar mandi dan siram taman, sisanya yang tidak termanfaatkan disalurkan ke Lagoon untuk kemudian di proses sistem <i>water Treatment</i> dan dimanfaatkan sebagai air bersih.</li> <li>• <i>In Grand Sungkono Lagoon project, a temporary garbage collection separation for household waste and B3 Waste has been provided. B3 waste capacity for the entire area will be provided as much as 30m<sup>3</sup> for each tower. Currently GSL has collaborated with a third party for the transportation and disposal of B3 waste.</i></li> <li>• <i>There is Wastewater Disposal Installation System (IPAL) at each tower where IPAL's processed result will be re-treatment as corresponding to public health office and regional government's recommendations to be utilized as bathroom's closet water flush and watering the garden, the non utilized leftovers is distributed to Lagoon then will be treated with a water treatment system and used as clean water.</i></li> </ul>
Grand Dharmasada Lagoon	<p>Proyek Grand Dharmasada Lagoon (GDL): pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar <i>Marketing Gallery</i> dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).</p> <p><i>Grand Dharmasada Lagoon Project (GDL): Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill</i></p>
Evencioo Apartment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada proyek pembangunan Evencioo Margonda Apartment tidak menggunakan pemakaian air tanah malainkan menggunakan sumber air dari PDAM</li> <li>• Untuk penanganan limbah konstruksi kami bekerja sama dengan kontraktor menyiapkan gudang khusus B3 (seperti Solar dan Lampu) dan juga tempat khusus untuk limbah B3.</li> <li>• Untuk Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standart yang di butuhkan dalam penangan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Dan juga menyiapkan tempat penampungan sampah sementara nantinya akan dikirim secara ruting ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Cilodong bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Depok.</li> <li>• <i>Evencioo Margonda Apartment construction project does not use groundwater but use PDAM for water sources.</i></li> <li>• <i>To handle the construction's waste, we collaborate with the contractors to provide a particular B3 (such as Solar and Lights) warehouse and also a special place for B3 waste.</i></li> <li>• <i>Personal Protective Equipment (PPE) is in accordance with the needed standards for handling the Toxic and Hazardous Materials (B3). Also prepare a temporary garbage collection then will be sent routinely to the Cilodong Landfill (TPA) in cooperation with the Sanitary and Landscape Office of Depok.</i></li> </ul>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in EnvironmentBENTUK PENGELOLAAN LIMBAH YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN  
Waste Management Conducted by the Company

Project Project	Implementasi Implementation
Gunung Putri Square	<p>Pada kegiatan pembangunan apartemen di Gunung Putri Square</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminimalisasi jumlah limbah sejak dari awal dengan prinsip 3R (<i>Reuse, Recycle, Reduce</i>).</li> <li>• Pengangkutan sampah secara terjadwal sehingga tidak terakumulasi di TPS dan mencegah timbulnya bau vektor penyakit.</li> <li>• Penyediaan tempat penampungan sampah sementara (TPS) yang sudah terpilah untuk sampah organik dan anorganik serta limbah B3.</li> <li>• Menyiapkan petugas kebersihan dimana dilokasi tapak proyek pada kondisi eksisting terdapat 6 orang tenaga kebersihan.</li> <li>• Menyiapkan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS L B3) untuk menampung sementara oli bekas genset, majun bekas, sludge STP, lampu TL bekas, <i>cartridge</i> bekas dll sebelum dikirim ke pengelola limbah B3 yang berijin.</li> </ul> <p>Bekerja sama dengan pihak ketiga (masyarakat sekitar) yang dapat memanfaatkan kembali atau mendaur ulang limbah yang tidak berbahaya.</p> <p><i>In the apartment construction activities at Gunung Putri Square</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Minimize the amount of waste from the beginning with 3R principle (Reuse, Recycle, Reduce).</i></li> <li>• <i>Schedule garbage transportation so that it does not accumulate at polling stations and prevent the disease vectors' stink.</i></li> <li>• <i>Provision of disaggregated temporary landfills (TPS) for organic and anorganic waste and B3 waste.</i></li> <li>• <i>Set up cleaning staff in the project site. There are 6 cleaning staffs existed.</i></li> <li>• <i>Setting up a B3 Waste Temporary Storage (TPS L B3) to temporarily store used oil from generator sets, used rags, STP sludge, used TL lights, used cartridge etc. before being sent to the licensed B3 waste management.</i></li> </ul> <p><i>Collaborate with third parties (surrounding communities) who can reuse or recycle harmless waste.</i></p>
Amartha View	<p>Untuk air kotoran, air kotor dan air bekas dari hunian akan diolah menggunakan <i>Sawage Treatment Plan</i> (STP), hasil olahan tersebut sebanyak 80% dari jumlah yang diolah akan ditampung pada tandon <i>recycling</i> tersendiri yang dapat dimanfaatkan kembali untuk siram tanaman dan sisanya akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku</p> <p><i>Sewage water, dirty water and used water from the residential will be treated using the Sawage Treatment Plan (STP), the processed products as much as 80% will be collected in a separate recycling reservoir then can be reused for watering plants and the leftovers will be disposed into the city's channel in a decent condition and in accordance with applicable regulations</i></p>
The Alton	<p>Pada kegiatan pembangunan The Alton Apartment yang dilaksanakan oleh kontraktor, Perusahaan memiliki aturan terkait pengelolaan material dan pengelolaan limbah seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), Memisahkan material B3 dengan material lain dengan membuat gudang khusus material B3, yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar, selalu terkunci, dilengkapi dengan nama gudang, simbol rambu lingkungan dan spil kit (termasuk Alat Pelindung Diri (APD) dan sarung tangan karet dan lain-lain, selalu tersedia MSDS di tiap material B3 dan disediakan tempat cuci mata (<i>eyewash</i>).</li> <li>• Tempat Limbah B3: rangka terdiri dari besi hollow dan material tidak mudah terbakar, terdapat tabung APAR, MSDS, Spill Kit dan Papan Nama Ruangan/Rambu/Symbol Lingkungan</li> <li>• Untuk penanganan limbah lampu Neon dan TL di serahkan kepada pihak ketiga.</li> <li>• Proyek The Alton Apartment menggunakan kembali material sisa yang berharga tinggi seperti keramik, railing besi, besi hollow untuk kebutuhan pembangunan, bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang limbah B3 dan sampah sisa bobokan.</li> <li>• Proyek The Alton Apartment untuk pengolahan limbah di setiap Tower dibangun <i>Sawage Treatment Plan</i> (STP) dengan kapasitas 400 m3 pada Tower 1 (satu) untuk 430 m3 pada Tower 2 (dua) dan kapasitas 450 m3 pada Tower 3 (tiga) di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan diolah. Hasil olahan tersebut sebanyak 80% dari jumlah yang diolah dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku.</li> <li>• Proyek The Alton Apartment pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).</li> </ul> <p><i>In The Alton Apartment's construction activities that carried out by contractors, the Company has rules related to material management and waste management such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Warehouse of Toxic and Hazardous Materials (B3). Separate B3 material from other materials by making a special warehouse for B3 material, which is made of non-flammable material, always locked, equipped with the warehouse name, environmental symbol signs and spil kit including Personal Protective Equipment (PPE), rubber gloves and others, MSDS is always available in every B3 material and eyewash is provided</i></li> <li>• <i>B3 waste container: consists of hollow metal frame and non-combustible material, there are APAR tubes, MSDS, Spill Kits and Room Nameplates/Signs/Environmental Symbols</i></li> <li>• <i>Neon and TL lamps waste treatment was handed over to third parties.</i></li> <li>• <i>The Alton Apartment project re-uses high-value residual materials such as ceramics, iron railings, hollow steel for construction needs, in collaboration with third party in recycling B3 waste and work residual waste</i></li> <li>• <i>The Alton Project Apartment for waste management, in each tower, STP (Sawage treatment plan) is built with a capacity of 400 m3 in Tower 1 (one), 430 m3 in Tower 2(two) and 450 m3 in Tower 3 (three) where all discharged dirty and used water will be treated. The processed product as much as 80% can be reused as clean water so it is expected to reduce raw water use</i></li> <li>• <i>The Alton Apartment Project: Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill</i></li> </ul>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

### BENTUK PENGELOLAAN LIMBAH YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN

*Waste Management Conducted by the Company*

Project Project	Implementasi Implementation
Riverview Residence	Disediakan Sistem Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) dimana ada hasil olahan IPAL di <i>treatment</i> kembali sesuai rekomendasi dari Dinas Kesehatan dan Pemerintah daerah <i>There is Wastewater Disposal Installation System (IPAL) where IPAL processed results will be re-treatment as corresponding to public health office and regional government.</i>
Little Tokyo	Pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) <i>Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill</i>
Louvin	Untuk air kotor, air kotor dan air bekas dari hunian akan diolah menggunakan <i>Sawage Treatment Plan</i> (STP), hasil olahan tersebut sebanyak 80% dari jumlah yang diolah akan ditampung pada tandon <i>recycling</i> tersendiri yang dapat dimanfaatkan kembali untuk siram tanaman dan sisanya akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku <i>Sewage water, dirty water and used water from the residential will be treated using the Sawage Treatment Plan (STP), the processed products as much as 80% will be collected in a separate recycling reservoir then can be reused for watering plants and the leftovers will be disposed of into the city's channel in a decent condition and in accordance with applicable regulations</i>
Tana Babasari	Dalam tahap perencanaan <i>In the planning stage</i>
Grand Sagara	Dalam tahap perencanaan <i>In the planning stage</i>
Grand Anila	Dalam tahap perencanaan <i>In the planning stage</i>
Green Park Terrace	Dalam tahap perencanaan <i>In the planning stage</i>
Apartemen Pavilion Permata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Proyek Apartemen Pavilion Permata, telah disediakan pemisahan penampungan sementara sampah rumah tangga dengan sampah Limbah B3 untuk setiap masing-masing tower. Saat ini APP telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengangkutan dan pembuangan sampah.</li> <li>Pada setiap tower juga disediakan Sistem Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL)</li> <li>Pada Proyek Apartemen Pavilion Permata, telah disediakan pemisahan penampungan sementara sampah rumah tangga dengan sampah Limbah B3 untuk setiap masing-masing tower. Saat ini APP telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengangkutan dan pembuangan sampah.</li> <li>Pada setiap tower juga disediakan Sistem Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL)</li> </ul>
<b>MALL AND EDUTAINMENT</b>	
Lave Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan tempat sampah yang memisahkan sampah basah dan kering di mall</li> <li><i>Use of trash cans that separate wet and dry waste in the mall</i></li> <li>Pengolahan air buangan rumah tangga (air bekas) untuk digunakan sebagai penyiraman tanaman (STP) mengikuti kawasan GKL</li> <li><i>Use the household wastewater (used water) for watering plants (STP) following the GKL area</i></li> <li>Pembersihan rutin <i>greasetrap</i> di tenant FnB</li> <li><i>Routinely cleaning greasetrap in FnB tenants</i></li> </ul>
BOS	Penggunaan tempat sampah yang memisahkan sampah basah dan kering di mall Pembersihan rutin <i>greasetrap</i> di tenant FnB <i>Use of trash cans that separate wet and dry waste in the mall Routinely cleaning greasetrap in FnB tenants</i>
Kaza Mall	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan tempat sampah yang memisahkan sampah basah dan kering di mall</li> <li>Bekerja sama dengan Dinas kebersihan dan pertamanan untuk pengambilan sampah basah, karena akan diolah menjadi pupuk kompos. Adapun pupuk tersebut bisa juga digunakan oleh PT GSN untuk kepentingan taman.</li> <li>Pembersihan rutin <i>greasetrap</i> di <i>tenant foodcourt</i></li> <li>Pemisahan limbah B3 di suatu ruang dan nanti pengambilannya sesuai dengan perusahaan limbah yang ditunjuk oleh Pemkot</li> <li><i>Use of trash cans that separate wet and dry waste in the mall</i></li> <li><i>In collaboration with the sanitation and gardening office to collect wet waste, because it will be processed into compost. The fertilizer can also be used by PT GSN for garden purposes.</i></li> <li><i>Routinely cleaning greasetrap in FnB tenants</i></li> <li><i>Separate the B3 waste in a room and later collected by waste company that appointed by the Municipal Government</i></li> </ul>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in EnvironmentBENTUK PENGELOLAAN LIMBAH YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN  
Waste Management Conducted by the Company

Project Project	Implementasi Implementation
<b>HOTEL</b>	
Park Hotel Cawang – Jakarta	<p>PARK HOTEL Cawang – Jakarta bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah seperti limbah padat: kertas, alat perkantoran, material non-B3, serta limbah rumah tangga.</p> <p><i>PARK HOTEL Cawang - Jakarta collaborates with third parties in waste management such as solid waste: paper, office equipment, non-hazardous materials, and household waste.</i></p>
Prime Park Hotel Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kegiatan pembangunan apartemen PRIME PARK Hotel Bandung yang dilaksanakan oleh kontraktor, Perusahaan memiliki aturan terkait pengelolaan material dan pengelolaan limbah seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Gudang Bahan Beracun dan Berbahaya (B3)</li> <li>» Memisahkan material B3 dengan material lain dengan membuat gudang khusus material B3, yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar, selalu terkunci, dilengkapi dengan nama gudang, simbol rambu lingkungan dan spill kit (termasuk Alat Pelindung Diri (APD) dan sarung tangan karet dan lain-lain, selalu tersedia MSDS di tiap material B3 dan disediakan tempat cuci mata (eyewash).</li> <li>» Tempat Limbah B3: rangka terdiri dari besi hollow dan material tidak mudah terbakar, terdapat tabung APAR, MSDS, Spill Kit dan Papan Nama Ruangan/Rambu/Symbol Lingkungan</li> <li>» Untuk penanganan limbah lampu Neon dan TL di serahkan kepada pihak ketiga.</li> </ul> </li> <li>• PRIME PARK Hotel Bandung menggunakan kembali material sisa yang berharga tinggi seperti keramik, railing besi, besi hollow untuk kebutuhan pembangunan, bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang limbah B3 dan sampah sisa bobokan.</li> <li>• Prime Park Hotel Bandung : Melakukan pemilahan sampah yang bersifat basah, kering dan beracun serta menyiapkan 3 (tiga) ruangan berbeda sebagai tempat pembuangan sementara, sebelum sampah tersebut diangkut oleh Pihak Ketiga. Umumnya sampah-sampah berasal dari para tamu, event maupun kegiatan operasional karyawan Hotel.</li> <li>• <i>In PRIME PARK Hotel Bandung construction activities carried out by the contractor, the Company has rules regarding material and waste management such as:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Warehouse of Toxic and Hazardous Materials (B3).</i></li> <li>» <i>Separate B3 material from other materials by making a special warehouse for B3 material, which is made of non-flammable material, always locked, equipped with the warehouse name, environmental symbol signs and spill kit including Personal Protective Equipment (PPE), rubber gloves and others, MSDS is always available in every B3 material and eyewash is provided</i></li> <li>» <i>B3 waste container: consists of hollow metal frame and non-combustible material, there are APAR tubes, MSDS, Spill Kits and Room Nameplates/Signs/Environmental Symbols</i></li> <li>» <i>Neon and TL lamps waste treatment was handed over to third parties.</i></li> <li>» <i>Prime Park Hotel Bandung: Sorting wet, dry and toxic waste and prepare 3 (three) different rooms for temporary disposal, before transported by a Third Party. Generally the garbages comes from guests, events and hotel employees' operational activities.</i></li> </ul> </li> <li>• <i>PRIME PARK Hotel Bandung re-uses high-value residual materials such as ceramics, iron railings, hollow steel for construction needs, in collaboration with third party in recycling B3 waste and work residual waste</i></li> </ul>
Palm Park Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemilahan sampah yang bersifat basah, kering dan beracun serta menyiapkan 3 (tiga) ruangan berbeda sebagai tempat pembuangan sementara, sebelum sampah tersebut diangkut oleh Pihak Ketiga. Umumnya sampah-sampah berasal dari para tamu, event maupun kegiatan operasional karyawan Hotel.</li> <li>• Palm Park Hotel Surabaya : Untuk pengelolaan air limbah yang berasal dari Hotel, dilakukan pemisahan antara saluran pemipaan dari closet &amp; urinoir, dengan saluran pemipaan air buangan dari lavatory/wastafel &amp; floor drain lalu kemudian dialirkan menuju STP. Begitu juga dengan pengelolaan air limbah yang berasal dari Kitchen, dialirkan melalui Grease Trap yang selanjutnya dialirkan menuju STP untuk diolah dengan melalui proses penguraian bakteri agar air limbah yang akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>• <i>Prime Park Hotel Bandung: Sorting wet, dry and toxic waste and prepare 3 (three) different rooms for temporary disposal, before transported by a Third Party. Generally the garbages comes from guests, events and hotel employees' operational activities</i></li> <li>• <i>Palm Park Hotel Surabaya: Wastewater management originated from the hotel, a separation was made between the pipeline from the closet &amp; urinal with the waste water pipeline from the lavatory/sink &amp; floor drain then streamed to the STP. Likewise to wastewater management originated from the Kitchen, streamed through the Grease Trap then flowed to the STP to be processed through a bacterial decomposition process so the wastewater that will be discharged into the city's channel is in a decent condition and in accordance with applicable regulations.</i></li> </ul>
Prime Park Hotel Lombok	<p>Untuk pengelolaan air limbah yang berasal dari Hotel, dilakukan pemisahan antara saluran pemipaan dari closet &amp; urinoir, dengan saluran pemipaan air buangan dari lavatory/wastafel &amp; floor drain lalu kemudian dialirkan menuju STP. Begitu juga dengan pengelolaan air limbah yang berasal dari Kitchen, dialirkan melalui Grease Trap yang selanjutnya dialirkan menuju STP untuk diolah dengan melalui proses penguraian bakteri agar air limbah yang akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p><i>Wastewater management originated from the hotel, a separation is made between the pipeline from the closet &amp; urinal with the waste water pipeline from the lavatory/sink &amp; floor drain then streamed to the STP. Likewise to wastewater management originated from the Kitchen, streamed through the Grease Trap then flowed to the STP to be processed through a bacterial decomposition process so the wastewater that will be discharged into the city's channel is in a decent condition and in accordance with applicable regulations.</i></p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

**BENTUK PENGELOLAAN LIMBAH YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN**  
*Waste Management Conducted by the Company*

Project Project	Implementasi Implementation
Prime Park Hotel Pekanbaru	Pengelolaan limbah proyek renovasi hotel PRIME PARK PEKANBARU di kumpulkan oleh team proyek untuk di buang ke TPA <i>Waste management of PRIME PARK PEKANBARU Hotel renovation project is collected by the project team then disposed at the landfill site</i>

**Pemantauan Dampak Lingkungan serta Manajemen Kebisingan, Kualitas Udara, dan Kualitas Air**

Perusahaan mewajibkan setiap kontraktor yang bekerja untuk melakukan identifikasi dampak lingkungan dari setiap aktivitas yang akan mereka lakukan serta merumuskan tindakan aksinya dalam menanggulangi pencemaran ke lingkungan. Dampak lingkungan yang berpotensi muncul akibat aktivitas proyek antara lain, dampak kebisingan terhadap lingkungan sekitar, dampak terhadap kualitas air, dan dampak terhadap kualitas udara.

Perusahaan dan mitra kerja melakukan beberapa pencegahan atau pengelolaan atas dampak yang mungkin ditimbulkan atas aktivitas di lapangan yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar:

1. Pengendalian kebisingan  
Pelaksanaan pemantauan lingkungan yang telah PT PP Properti Tbk lakukan terhadap dampak peningkatan kebisingan pada setiap kegiatan usaha sudah sesuai dengan AMDAL dan peraturan setempat

**Environmental Impact Monitoring and Noise, Air Quality and Water Quality Management**

The Company requires every working contractor to identify the environmental impacts of each activity they will carry out and formulate actions in dealing with pollution to the environment. Potential environmental impacts arising from project activities include the impact of noise on surrounding environment, the impact on water quality, and the impact on air quality.

The Company and business partners carry out prevention on impacts and management of activities in the site, which can affect the surrounding environment:

1. Noise control  
PT PP Properti Tbk has carried out environmental monitoring on the impact of increasing noise on every business activity in accordance with AMDAL and local regulations

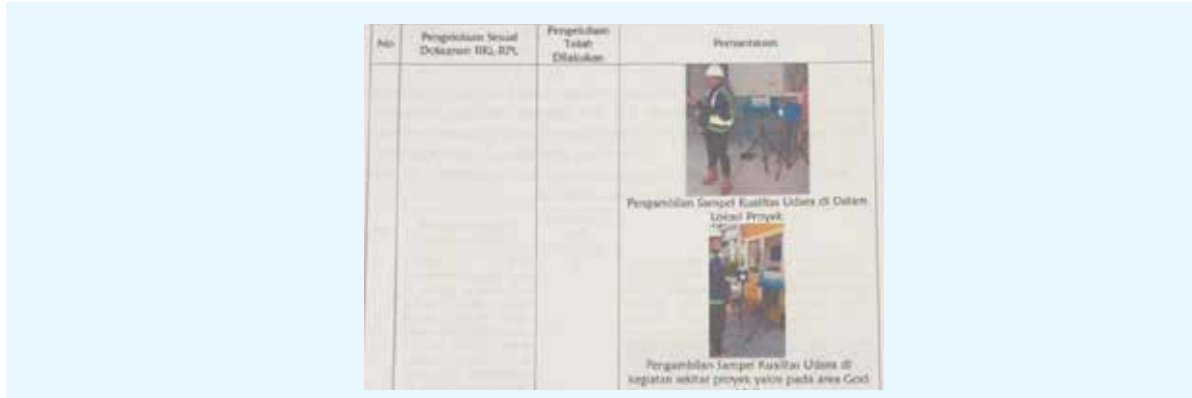


**GAMBAR 9. PENGECEKAN KEBISINGAN**  
*Figure 9. Noise check*

2. Pengendalian kualitas udara  
Pelaksanaan pemantauan lingkungan yang telah PT PP Properti Tbk lakukan terhadap dampak penurunan kualitas udara setiap kegiatan usaha di berbagai area kegiatan usaha sudah sesuai dengan AMDAL dan peraturan setempat

2. Air quality control  
PT PP Properti Tbk has carried out environmental monitoring on the impact of decreasing air quality on every business activity in accordance with AMDAL and local regulations

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment



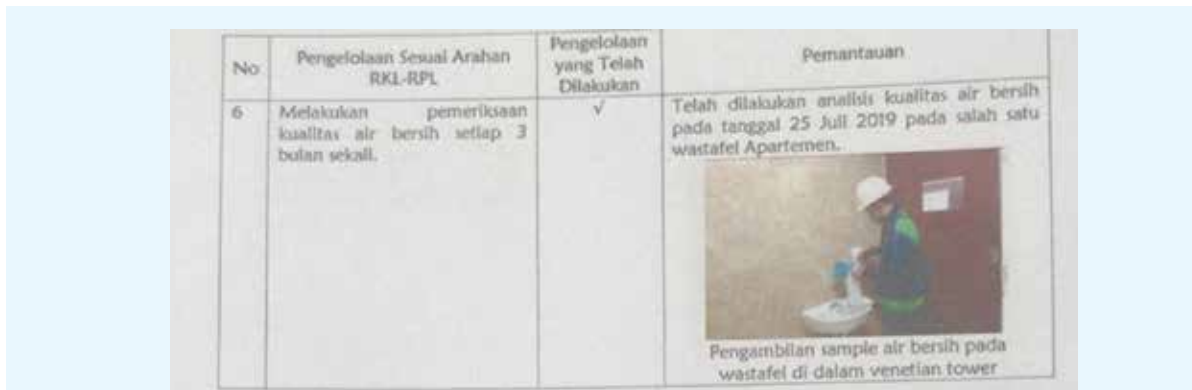
**GAMBAR 8. PENGECEKAN KUALITAS UDARA**  
*Figure 8. Checking air quality*

3. Pemantauan Kualitas Air Bersih

Pelaksanaan pemantauan lingkungan yang telah dilakukan PT PP Properti Tbk terhadap dampak kualitas air bersih sudah sesuai dengan AMDAL dan peraturan yang berlaku di setiap area kegiatan usaha PT PP Properti Tbk. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.

3. Clean Water Quality Monitoring

*PT PP Properti Tbk has carried out environmental monitoring on the impact of clean water quality on every business activity in accordance with AMDAL and local regulations. This can be seen in the picture following.*



**GAMBAR 7. PENGECEKAN KUALITAS AIR BERSIH**  
*Figure 7. Checking clean water quality*

Pemantauan dampak lingkungan sekitar pembangunan proyek yang sedang dikembangkan menjadi perhatian Perusahaan, seperti yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

*The Company is putting a full concern on monitoring the environmental impact around the project under development, as described in the table below.*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP**  
 Corporate Social Responsibility in Environment

**PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN**  
*Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company*

Project Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi Impact on the Environment
<b>REALTI   REALTY</b>	
The Ayoma Apartment	<p>Masalah yang dihadapi di Proyek The Ayoma Apartment Serpong adalah masalah kebisingan yang diadukan warga pada malam hari. Menindaklanjuti aduan tersebut PP Properti Tbk. membentuk tim internal untuk mengetahui besaran nilai kebisingan pada malam hari dan didapatkan bahwa hasil tersebut masih dibawah ambang batas kualitas kebisingan dalam industri. Manajemen The Ayoma Apartment Serpong melalui konsultan juga meneliti masalah tersebut sehingga keabsahan pengukuran dapat dibuktikan jika dibutuhkan.</p> <p><i>The Ayoma Apartment Serpong project faced residents' complaint about noise problem at night. To follow up the complaint, PP Properti Tbk formed an internal team to measure the noise value at night and found the results are still below the noise quality threshold in the industry. The Ayoma Apartment Serpong's management also examined the problem, through consultants, so the measurements validity could be proven if needed.</i></p>
Begawan	<p>Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja konstruksi.</p> <p><i>Noise impact, handled by limit the construction's working hours.</i></p>
Mazhoji	<p>Dampak debu di area jalan sekitar proyek, penanganan dengan pembersihan jalan raya setelah proses pengecoran selesai dan menyediakan <i>automatic washing bay</i> untuk cuci kendaraan yang keluar proyek dan diberlakukan pembatasan kecepatan kendaraan untuk mengurangi sebaran debu, pemasangan pagar disekeliling proyek.</p> <p><i>The impact of dust on the road area around the project, handling by cleaning the highway after the casting process is complete and providing automatic washing bay for washing up the vehicle projects and imposed restriction on vehicle speed to reduce the spread of dust, installing fences around the project.</i></p>
Grand Shamaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak debu di area jalan sekitar proyek, penanganan dengan pembersihan jalan raya setelah proses pengecoran selesai dan menyediakan <i>automatic washing bay</i> untuk cuci kendaraan yang keluar proyek dan diberlakukan pembatasan kecepatan kendaraan untuk mengurangi sebaran debu, pemasangan pagar disekeliling proyek</li> <li>2. Timbulnya retak pada dinding dan keramik rumah warga, penanganannya dilakukan perbaikan</li> <li>3. Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja konstruksi</li> <li>4. Potensi kemacetan jalan raya sekitar proyek, sebagai upaya disediakan personil khusus untuk mengatur lalu lintas saat proses pengecoran dan pengeluaran tanah.</li> </ol> <p><i>1. The impact of dust on the road area around the project, handling by cleaning the highway after the casting process is complete and providing automatic washing bay for washing up the vehicle projects and imposed restriction on vehicle speed to reduce the spread of dust, installing fences around the project</i></p> <p><i>2. Cracks incidence on the walls and ceramics of resident houses, reparation is done to handle this.</i></p> <p><i>3. Noise impact, handling by limitation of construction works</i></p> <p><i>4. The potential for road congestion around the project, handling by providing designated personnel to regulate traffic during the process of casting and removing land.</i></p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

**PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN**  
*Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company*

Project Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi Impact on the Environment
Westown View	<p>Untuk meminimalisir dampak lingkungan buruk disekitar <i>Project Westown View</i>, maka setiap 2 kali dalam 1 tahun sellau ada penilaian yang dilakukan oleh tim AMDAL, adapun aspek dan hasil yang tercapai di tahun 2019 lalu adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak krisis lapangan kerja, Proyek <i>Westown View</i> mengutamakan rekrutmen tenaga kerja secara transparan dan memprioritaskan tenaga kerja berasal dari warga wilayah Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung dan sekitarnya yang menempati posisi sebagai <i>security</i>.</li> <li>2. Dampak penurunan kinerja jalan karena lalu lintas truck bermuatan berat, diatasi dengan adanya petugas yang mengatur keluar-masuk alat berat dan kendaraan proyek, area keluar-masuk telah diberi rambu peringatan dan petugas, setiap bak kendaraan diberi penutup, serta melakukan pencucian ban kendaraan saat keluar proyek.</li> <li>3. Dampak kerusakan jalan akibat lalu lintas kendaraan proyek, telah dilakukan pengaturan muatan kendaraan agar tidak terjadi kelebihan muatan, tidak menggunakan kendaraan jenis <i>heavy truck</i> dan maksimal kecepatan kendaraan adalah 40 km/jam. Pengiriman material tidak dilakukan pada jam sibuk yaitu pagi dan sore hari, dan pada pintu keluar-masuk kendaraan sudah dilapisi dengan plat besi.</li> <li>4. Dampak penceraan material proyek dari hasil kendaraan proyek, Telah terpasang kanvas penutup pada bak truk pengangkut material mudah terdispersi dan mudah tercecer dan adanya <i>washing bay</i> sebelum kendaraan keluar proyek.</li> <li>5. Dampak gangguan kamtibmas, diatasi dengan adanya penerangan pada area proyek dan adanya petugas keamanan di area proyek. Pada direksi keet hanya digunakan sebagai tempat istirahat pekerja, untuk tempat tinggal berada di luar lokasi proyek dengan metode kos. Pada awal pekerjaan konstruksi telah adanya pendataan identitas pekerja proyek oleh kontraktor yang selanjutnya dilaporkan ke aparat Kelurahan Babatan.</li> <li>6. Dampak peningkatan tegangan tanah disimpulkan baik, karena adanya pemberitahuan dan sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan aparat Kelurahan Babatan terkait jadwal proyek. Dalam proses pekerjaan pengeboran telah terpasang barrier disekeliling area pemancangan untuk mengurangi getaran dari alat berat. Apabila dalam kegiatan pembangunan pondasi, pada saat proses pengeboran mengakibatkan adanya keretakan pada rumah warga, pihak pemrakarsa dan kontraktor telah berkomitmen untuk menggantikan rugi sesuai jenis dan tingkat kerusakan yang ditimbulkan.</li> </ol> <p><i>To minimize the adverse environmental impact around Westown View Project, an assessment was conducted by the AMDAL team 2 times a year. The aspects and results achieved in 2019 were:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Impact of employment crisis, Westown View Project assures a transparent workers recruitment and prioritizes workers from surrounding area of Babatan Village, Wiyung District to occupy positions as security.</i></li> <li>2. <i>Impact of deteriorated road performance due to heavy truck traffic, is overcome by existing officers to manage the entry and exit of heavy equipment and project vehicles, the entry and exit area has been given warning signs and officers, each vehicle body is given a cover, as well as washing the vehicle's tires when exiting project.</i></li> <li>3. <i>Impact of road damage due to project's vehicle traffic, vehicle's load arrangements have been made to avoid overloading, not using heavy truck types and vehicle's speed is 40 km/hour at maximum. Material delivery is not carried out during rush hour ie morning and evening, and at the exit and entry's path of vehicle is coated with an iron plate.</i></li> <li>4. <i>Impact of project's material scattering from the project's vehicle, canvas cover has been installed on the transport truck's tailgate. Material is easily dispersed and scattered, also because of the washing bay before vehicle exits the project.</i></li> <li>5. <i>Impact of security and public order disruption is handled by put lighting and the presence of security officers in the project area. Contractor's keet used only as place for workers to rest, workers live outside the project's location with the boarding method. Project workers' data identity was collected by the contractor at the beginning of construction work then reported to the Babatan Village's officials.</i></li> <li>6. <i>Impact of increase in land tension is concluded to be good, due to notification and socialization to community's leaders and Babatan Village's officials related to the project's schedule. In the drilling work process, a barrier has been installed around the piling area to reduce vibration from the machine. During foundation construction activities, if the drilling process causing cracks at residents' homes, the initiator and constructor have committed to compensate according to the type and level of damage caused.</i></li> </ol>
Grand Kamala Lagoon	<p>Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, dan pembatasan jam kerja.</p> <p><i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, and limiting working hours.</i></p>
Grand Sungkono Lagoon	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan <i>monitoring</i> pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i>.</li> <li>2. Dampak getaran yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran.</li> </ol> <p><i>1. The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use the pre boring method.</i></p> <p><i>2. The vibration impact that can cause damage to residents' homes, countermeasures are carried out with pre boring method to minimize vibration.</i></p>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

### PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN

*Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company*

Project Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi <i>Impact on the Environment</i>
Grand Dharmahusada Lagoon	<p>Proyek Grand Dharmahusada Lagoon (GDL) berupaya meminimalisir setiap dampak lingkungan yang terjadi pada proyek Grand Dharmahusada Lagoon, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak debu yang mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah, penanganannya dilakukan pemasangan jaring di sekitar sekolah untuk meminimalisir debu yang masuk ke lingkungan sekolah.</li> <li>2. Dampak kerusakan yang menimbulkan retak pada dinding dan keramik rumah warga, penanganannya dilakukan perbaikan.</li> <li>3. Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja pekerjaan konstruksi.</li> </ol> <p><i>Grand Dharmahusada Lagoon (GDL) project seeks to minimize any environmental impacts that occurred, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Dust that may impacting the teaching and learning activities in schools, handling is done by installing nets around the school to minimize dust to enter the school environment.</i></li> <li>2. <i>Cracks incidence on the walls and ceramics of resident houses, reparation was done to handle this.</i></li> <li>3. <i>Noise impact, handling by limitation of construction work hours</i></li> </ol>
Evencioo Apartment	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak debu yang mengganggu warga sekitar dengan cara dilakukan pemasangan jaring dikeliling pagar proyek, Penyiraman dan pembersihan rutin di setiap lantai untuk mengurangi potensi debu yang terbawa angin masuk ke lingkungan warga.</li> <li>2. Timbulnya retak pada dinding dan keramik rumah warga, penanganannya dilakukan perbaikan.</li> <li>3. Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja konstruksi dilakukan sampai dengan jam 22.00 WIB.</li> <li>4. Miss komunikasi dengan warga di lakukan penanganan dengan cara melakukan rapat koordinasi dengan warga setiap 3 Bulan Sekali untuk membahas kendala, masalah yang timbul serta agar komunikasi dengan warga menjadi baik.</li> <li>5. Pendapatan / ekonomi warga menurun yaitu bisnis Kos Kosan penanganan Pembuatan JPO (jembatan Penyebrangan Orang) yang berguna untuk memobilisasi warga sisi barat dan timur serta sebaliknya agar membuat tempat sekeling warga yang terdampak menjadi ramai guna meningkatkan perkonomian warga sekitar proyek.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Dust that may impacting the surrounding communities, handling is done by installing nets around the project's fence, Routine watering and cleaning on each floor to reduce wind-borne dust entering the neighborhood.</i></li> <li>2. <i>Cracks incidence on the walls and ceramics of resident houses, reparation was done to handle this.</i></li> <li>3. <i>Noise impact, handling by limitation of construction work hours only until 10 PM.</i></li> <li>4. <i>Miss-communication with residents is handled by conducting coordination meetings with residents every 3 months to discuss obstacles, problems that arise, to create good communication with citizens.</i></li> <li>5. <i>Resident's income/economy is decreasing, such as the boarding house business, handled by providing JPO (pedestrian bridge) that is useful for residents mobilization from west to east side and vice versa in order to ensure that affected residents' area are crowded that will improve the residents' economy around the project.</i></li> </ol>
Mazhoji	<p>Pada proyek Mazhoji, Perusahaan berupaya meminimalisir akan setiap dampak lingkungan yang terjadi, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Debu atau serpihan akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan <i>vertical safety net</i> dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara.</li> <li>• Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> pada proyek infrastruktur.</li> <li>• Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran.</li> </ul> <p><i>Mazhoji project seeks to minimize any environmental impacts that occurred, such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spread of dust or flakes to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation with vines to filter the air.</i></li> <li>• <i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project.</i></li> <li>• <i>The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures are carried out by pre-boring method to minimize vibration.</i></li> </ul>
Gunung Putri Square	<p>Belum terjadi dampak lingkungan. <i>There has been no environmental impact.</i></p>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in EnvironmentPEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN  
*Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company*

Project Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi Impact on the Environment
Amartha View	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dampak mobilisasi dan demobilisasi kegiatan proyek yang menyebabkan jalan paving dan jalan aspal sepanjang jalan boulevard serta rumah warga mengalami kerusakan, penanggulangan yang dilakukan selalu melakukan perbaikan jalan boulevard dan rumah warga yang mengalami kerusakan</li> <li>Debu dan sampah akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan vertical safety net dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara serta melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar proyek.</li> <li>Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala dan pembatasan jam kerja</li> </ol> <p>1. <i>Impact of project activities mobilization and demobilization, which caused a damage on paving roads and asphalt roads along the boulevard road and resident houses, the countermeasures carried out are constantly repair the boulevard road and resident houses that were damaged.</i></p> <p>2. <i>Spread of dust or garbage to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation accompanied by vines to filter the air and carry out cleaning activities in surrounding environment of the project.</i></p> <p>3. <i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement and limiting working hours.</i></p>
The Alton	<p>Debu dan sampah akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan vertical safety net dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara serta melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar proyek.</p> <p><i>Spread of dust or garbage to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation accompanied by vines to filter the air and carry out cleaning activities in surrounding environment of the project.</i></p>
Little Tokyo	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> pada proyek infrastruktur.</li> <li>Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran.</li> <li><i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project.</i></li> <li><i>The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures are carried out by pre-boring method to minimize vibration.</i></li> </ul>
Louvin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Debu atau serpihan akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan vertical safety net dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara.</li> <li>Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> pada proyek infrastruktur.</li> <li>Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran.</li> <li><i>Spread of dust or garbage to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation accompanied by vines to filter the air.</i></li> <li><i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project.</i></li> <li><i>The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures are carried out by pre-boring method to minimize vibration.</i></li> </ul>
Tana Babasari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> pada proyek infrastruktur.</li> <li>Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran.</li> <li><i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project</i></li> <li><i>The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures carried out are by pre-boring method to minimize vibration.</i></li> </ul>
Grand Sagara	Belum terjadi dampak lingkungan <i>There has been no environmental impact</i>
Grand Anila	Belum terjadi dampak lingkungan <i>There has been no environmental impact</i>
Green Park Terrace	Belum terjadi dampak lingkungan <i>There has been no environmental impact</i>

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP**  
 Corporate Social Responsibility in Environment

**PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN**  
*Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company*

Project Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi Impact on the Environment
<b>MALL AND EDUTAINMENT</b>	
Lave Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Management Kebisingan.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan pekerjaan konstruksi setelah jam operasional Mall agar tidak mengganggu aktivitas <i>tenant</i> dan pengunjung.</li> <li>Penggunaan bahan-bahan yang siap pakai (<i>knock down</i>).</li> </ul> </li> <li><b>Management Kualitas Udara.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuangan sampah <i>tenant</i> sebelum atau setelah jam operasional Mall.</li> <li>TPS (Tempat Pembuangan Sampah) sementara Mall harus dikeluarkan dalam waktu 1 x 24 jam.</li> </ul> </li> <li><b>Management Kualitas Air.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta laporan hasil uji mutu air setiap bulan ke Kawasan GKL.</li> </ul> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Noise Management.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Construction work carried out after Mall operating hours so as not to interfere the tenants and visitor activities.</i></li> <li><i>Use of ready to use (knock down) materials.</i></li> </ul> </li> <li><b>Air Quality Management.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Tenant waste disposal done before or after Mall operating hours.</i></li> <li><i>Temporary garbage disposal point must be removed within 1 x 24 hours.</i></li> </ul> </li> <li><b>Water Quality Management.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Request reports on the results of water quality tests every month to the GKL area.</i></li> </ul> </li> </ol>
BOS	-
Kaza Mall	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan rutin dari dinas kesehatan mengenai kondisi air limbah dan air bersih dilingkungan kazacity.</li> <li>Pemantauan keadaan pembuangan TPS yang harus diambil rutin agar tidak terjadi penumpukan yang berakibat polusi udara bagi warga sekitar.</li> <li><i>Routine inspection from the health office regarding the condition of wastewater and clean water in the kazacity environment.</i></li> <li><i>Monitoring the TPS disposal condition which must be taken regularly so that there is no accumulation which results in air pollution for the surrounding residents.</i></li> </ul>
<b>HOTEL</b>	
Park Hotel Cawang - Jakarta	<p>Hotel berupaya meminimalisir setiap dampak lingkungan yang terjadi pada proyek PARK HOTEL Cawang - Jakarta, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak kebisingan saat melakukan proses konstruksi dan pemeliharaan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja aktivitas.</li> <li>Dampak kebisingan pelayanan <i>Car Call</i>, penanganannya dilakukan dengan pembatasan jam pelayanan.</li> </ul> <p><i>Hotel strives to minimize any environmental impacts from Pawang HOTEL Cawang project - Jakarta, such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>The noise impact of construction and maintenance process, the handling is done by limiting working hours.</i></li> <li><i>Car Call service noise, the handling is done by limiting service hours.</i></li> </ul>
Prime Park Hotel Bandung	<p>Aroma udara tidak sedap akibat dari pengolahan limbah cair.</p> <p><i>Bad odor from the liquid waste treatment.</i></p>
Palm Park Surabaya	<p>Bau tidak sedap dari area pengolahan limbah cair.</p> <p><i>Bad odor from the liquid waste treatment.</i></p>
Prime Park Hotel Lombok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i>.</li> <li>Dampak getaran yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran.</li> <li><i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method.</i></li> <li><i>The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures carried out are by pre-boring method to minimize vibration.</i></li> </ul>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment**Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat  
Pengawasan Lingkungan**

Perusahaan dan kontraktor sebagai mitra kerja dipersyaratkan mengembangkan Rencana Darurat umum, Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat. Rencana dan Prosedur tersebut dikembangkan dan diimplementasikan untuk memastikan tindakan pencegahan yang dilakukan jika terjadi situasi darurat. Rencana Kondisi Darurat yang sudah ada berasal dari berbagai Prosedur Darurat. Prosedur ini dinilai dari kegiatan berbahaya didalam IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko) Proyek dan (hukum) persyaratan lainnya. Prosedur darurat tertentu dikembangkan dan diimplementasikan sebagai ukuran pengendalian

Dalam perencanaan kesiapsiagaan kondisi darurat Perusahaan dan kontraktor memperhitungkan kebutuhan pihak terkait yang berkepentingan misalnya layanan darurat, tetangga, orang lain yang mungkin terpengaruh dan instansi yang terkait. Berdasarkan IBPR Proyek Perusahaan secara berkala dilakukan pengujian Prosedur Darurat, bila memungkinkan melibatkan pihak terkait yang berkepentingan. Pengujian tersebut dapat membuat revisi dan perbaikan khususnya, Rencana Darurat dan Prosedur ditelaah untuk penerimaan berikut perubahan kondisi proyek yang dapat mempengaruhi prosedurs. Prosedur Darurat juga harus direvisi setelah terjadinya situasi darurat. Sumber kesiapsiagaan darurat disediakan sebagaimana tercantum dalam Rencana Darurat dan Prosedur.

Dalam perencanaan kesiapsiagaan darurat, Tim Proyek memperhitungkan kebutuhan pihak-pihak terkait yang berkepentingan, yaitu dinas tanggap darurat, tetangga (orang sekitar) dan badan pemerintah lainnya.

Pengujian berkala akan berlangsung untuk semua potensial mengenai skenario darurat. Jadwal untuk latihan darurat akan ditampilkan di seluruh Proyek dan akan menjadi salah satu item/hal untuk diskusi dalam Rapat Proyek. Latihan akan berlangsung sebagai minimum setiap bulan dan akan mencerminkan pelajaran atau pekerjaan yang akan datang.

Tim Tanggap Darurat akan dilatih secara internal dan eksternal yang diperlukan. Semua anggota tim tanggap darurat termasuk insiden *controller*, tanggap darurat pemimpin tim, dan tanggap darurat anggota tim akan diidentifikasi secara unik ditambah informasi darurat dan gambar akan ditampilkan di lokasi yang menonjol di seluruh Proyek.

**Preparedness and Emergency Response in  
Environmental Monitoring**

*The Company and contractors as business partners are required to develop a General Emergency Plan, Emergency Preparedness and Response Procedure. These plans and procedures are developed and implemented to ensure precautions are taken in the event of an emergency situation. Existing Emergency Plan is originating from various Emergency Procedures. This procedure is assessed from hazardous activities in the Project IBPR (Hazard Identification and Risk Assessment) and other (legal) requirements. Certain emergency procedures are developed and implemented as control measures*

*In the emergency preparedness plan, the Company and contractors take into account the needs of relevant parties such as emergency services, neighbors, other people who may be affected and related agencies. Based on the Company's Project IBPR, Emergency Procedure testing is conducted periodically, if possible involving interested parties. The test aims to make revisions and improvements in particular, Emergency Plan and Procedure is reviewed for acceptance along with changes in project conditions that can affect the procedure. Emergency procedure must also be revised after an emergency situation occurs. Sources of emergency preparedness are provided as stated in the Emergency Plan and Procedure.*

*In the emergency preparedness plan, the Project Team takes into account the needs of interested parties, namely emergency response services, neighbors (surrounding people) and other government agencies.*

*Periodic testing will take place for all potential emergency scenarios. The schedule for emergency drills will be displayed throughout the Project and will be one of discussion items/matters at the Project Meeting. The drills will take place at least every month and will reflect upcoming lessons or works.*

*The Emergency Response Team will be trained internally and externally as needed. All members of emergency response team include incident controllers, emergency response team leader, and emergency response team members will be uniquely identified plus emergency information and images will be displayed in prominent locations throughout the Project.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

### Program Pelestarian Lingkungan di Lingkup Proyek

Konsep properti hijau yang dikembangkan Perusahaan diterjemahkan ke dalam berbagai kebijakan dalam pembangunan proyek, diantaranya adalah sebagai berikut.

### Environmental Conservation Program in the Project Area

The green property concept developed by the Company is translated into various policies in project development, including the following.

Project	Program Pelestarian Lingkungan Hayati Biodiversity Conservation Program
The Ayoma	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka Ruang Terbuka Hijau seluas 30%.</li> <li>Menjaga kelancaran <i>drainase</i> yang masuk dan keluar <i>project</i>.</li> <li>Mengurangi sampah yang sulit terurai.</li> <li>Melakukan efisiensi energi dan bahan bakar.</li> <li>Open 30% wide of Green Open Space.</li> <li>Maintain the project in and out drainage's stream.</li> <li>Reducing waste that is difficult to decompose.</li> <li>Energy and fuel efficiency.</li> </ul>
Eventiio Apartment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat Dasar Hujan Lahan seluas 30%.</li> <li>Menjaga kelancaran <i>drainase</i> yang masuk dan keluar <i>project</i>.</li> <li>Mengurangi sampah yang sulit terurai.</li> <li>Melakukan efisiensi energi dan bahan bakar.</li> <li>Open 30% wide of Green Open Space.</li> <li>Maintain the project in and out drainage's stream.</li> <li>Reducing waste that is difficult to decompose.</li> <li>and fuel efficiency.</li> </ul>
Westown View	<p>Beberapa program pelestarian lingkungan hayati yang akan dilakukan di <i>Project Westown View</i> adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan 10% dari lahan sebagai area peresapan dan akan ada pembuatan taman.</li> <li>Area yang berbatasan dengan rumah warga bukan pagar masif namun tanaman-tanaman hidup yang didesign indah.</li> <li>Penggunaan air dari PDAM.</li> </ul> <p>Some biodiversity conservation programs that will be carried out at <i>Westown View project</i> are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Provide 10% of land for infiltration area and garden.</li> <li>Put beautifully designed living plants as border with resident's area.</li> <li>Water use from PDAM.</li> </ul>
Begawan Apartemen	<p>Pada Proyek Begawan Apartemen telah melakukan perbaikan <i>drainase</i> agar aliran karena limpahan air hujan dapat lebih lancar sehingga tidak menimbulkan genangan air atau banjir disekitar proyek. Proyek Begawan juga melakukan pembuatan taman dilokasi depan proyek untuk menjaga asrian dari proyek begawan apartemen.</p> <p><i>Drainage improvements have been made in Begawan Apartment Project, so rainwater can flow better and not causing puddle or flooding around the project. A park in front of the project is built to keep the green and beauty.</i></p>
Mazhoji	<p>Perusahaan telah melakukan pelestarian lingkungan di sekitar Proyek Mazhoji seperti koordinasi dengan pihak PDAM untuk pemasangan instalasi pipa air PDAM di wilayah proyek Mazhoji supaya tidak menggunakan air tanah.</p> <p><i>The Company has carried out preservation of surrounding environment such as install PDAM's water pipe so the project do not use ground water.</i></p>
Grand Shamaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan taman dan lahan sebagai area peresapan air di kawasan Grand Shamaya.</li> <li>Penggunaan tanaman hidup yang di desain khusus untuk menjadi pembatas atau pagar antara area Grand Shamaya dan warga.</li> <li>Provide parks and land as water catchment in Grand Shamaya area.</li> <li>Use plants that are designed to be a barrier or fence between Grand Shamaya area and residentials.</li> </ul>
Lagoon Avenue Bekasi	<p>Proyek Lagoon Avenue Bekasi melakukan pelestarian lingkungan diantaranya adalah perawatan tanaman sekeliling proyek, perawatan pond lagoon dan Koi pond di area proyek, dan adanya vertikal garden serta pemasangan tanaman indoor di dalam area indoor Mall.</p> <p><i>Bekasi Lagoon Avenue project has carried out environmental conservation such as nurturing plants around the project, maintain pond lagoon and Koi pond, vertical garden and indoor plants installation.</i></p>
Kaza City	<p>Pada Proyek Kaza City (GSN) telah bekerja sama dengan DKRTH Kota Surabaya untuk mengelola limbah organik menjadi bahan dasar pupuk. Dimana pupuk tersebut akan dikelola kembali oleh DKRTH untuk dijadikan pupuk siap guna bagi tanaman di sekitar Kota Surabaya.</p> <p><i>Kaza City (GSN) project has worked closely with DKRTH office of Surabaya City to treat organic waste into fertilizer's base ingredients. Then the fertilizer will be managed by DKRTH to fertilize plants around Surabaya City.</i></p>
Grand Sungkono Lagoon	<p>Pada proyek Grand Sungkono Lagoon, telah mengikuti arahan dari Surat Keterangan Rencana Kota (SKRK) yang mana ruang terbuka disediakan sebanyak 10% dari luas lahan persil, serta menyediakan vegetasi di ruang terbuka hijau tersebut.</p> <p><i>Grand Sungkono Lagoon project has followed the City Planning Certificate (SKRK) directions regarding open space should be provided as much as 10% of the percil area and provides vegetation around the area.</i></p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

Project	Program Pelestarian Lingkungan Hayati Biodiversity Conservation Program
Gunung Putri Square	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan area resapan berupa ruang terbuka hijau. Penyediaan area resapan berupa ruang terbuka hijau bertujuan meningkatkan infiltrasi air hujan ke dalam tanah sehingga limpasan air permukaan dapat terminimalisir. Penghijauan di area Gunung Putri Square kurang lebih sebesar 60% (Persen) dari total luas lahan yang ada yakni sekitar 10.501 m<sup>2</sup>.</li> <li>Membuat sumur resapan. Sumur resapan dibuat untuk meresapkan curah air hujan yang melimpas dan sebagai upaya konservasi untuk meresapkan kembali air hujan ke dalam tanah. Sumur resapan dibangun terintegrasi dengan saluran <i>drainase</i> yang terletak setiap jarak 15 m.</li> <li><i>Provide green open space as catchment area. Provide green open space as catchment area aims to increase rainwater infiltration into the ground in order to minimized the surface water runoff. Nurturing vegetation in Gunung Putri Square area approximately as much of 60% of the total land area which around 10,501 m<sup>2</sup>.</i></li> <li><i>Provide infiltration well. Infiltration well is made to absorb rainwater's runoff and as a conservation effort to absorb rainwater back into the ground. Infiltration wells are built integrated with drainage channels located at a distance of 15 m.</i></li> </ul>
Amartha View	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan pada sarana kawasan perumahan yaitu perbaikan jalan, pembersihan saluran kawasan, perbaikan talud sungai yang berpotensi ambrol dan perawatan taman secara rutin.</li> <li>Menyediakan dan memperbanyak ruang terbuka hijau / taman pada gedung Amartha View.</li> <li>Menyediakan saluran <i>drainase</i> yang cukup di sekitar gedung Amartha View.</li> <li><i>Residents area's facilities repairment such as road repairment, cleaning the drainage, river banks repairment that have the potential to collapse and regularly maintaining parks.</i></li> <li><i>Provide and increase green open spaces/parks in Amartha View buildings.</i></li> <li><i>Provide sufficient drainage channels around Amartha View buildings.</i></li> </ul>
Grand Dharmahasada Lagoon	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan taman O2 Park's agar kawasan menjadi lebih asri dan udara lebih segar.</li> <li>Pemasangan jaring di sekitar Al-Azhar untuk mengurangi dampak debu yang berasal dari proyek.</li> <li>Penggunaan air PDAM untuk meminimalisasi penggunaan air tanah.</li> <li>Pembuatan jalan di RT 1 Jalan Wisma Permai menggunakan paving blok untuk membantu penyerapan air sekitar proyek GDL.</li> <li>Revitalisasi taman dan saluran <i>drainase</i> sekitar proyek GDL.</li> <li><i>Making O2 Park's in order to provide more beautiful and fresh air around the area.</i></li> <li><i>Installing a net around Al-Azhar to reduce the impact of dust coming from the project.</i></li> <li><i>Use PDAM water to minimize groundwater usage.</i></li> <li><i>Road construction in RT 1 Jalan Wisma Permai using paving blocks to help absorb water around GDL project.</i></li> <li><i>Parks and drainage channels revitalization around GDL project.</i></li> </ul>

**Pertimbangan Aspek Lingkungan terkait Kerja Sama dengan Konsumen**

Pada proyek apartemen Evenciio, The Louvin, The Alton, dan Begawan, Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kawasan bebas narkoba. Perusahaan menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk mengembangkan ketiga kawasan yang diperuntukkan bagi mahasiswa premium tersebut. Lingkungan bebas narkoba ini menjadi salah satu kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan yang bersih dan sehat.

**Inisiatif Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup**

Perusahaan melaksanakan inisiatif program tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Pada proyek apartemen Evenciio, The Louvin, The Alton, dan Begawan, Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kawasan bebas narkoba. Perusahaan menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk mengembangkan ketiga kawasan yang diperuntukkan bagi

**Environmental Aspect Consideration related to Cooperation with Consumers**

*In the apartment project such as Evencio, The Louvin, The Alton, and Begawan, the Company has a drug-free area development related policies. The Company is partnering with the National Narcotics Agency (BNN) to develop all these three areas which were targeted for premium students. This drug-free environment is one of the Company's concerns for a clean and healthy environment.*

**Corporate Social Responsibility Program Initiatives in Environment**

*The Company carries out environmental-related social responsibility program initiatives as a form of Company's contribution in providing broader benefits for the improvement of environmental quality in a sustainable manner. In the apartment project such as Evencio, The Louvin, The Alton, and Begawan, the Company has a drug-free area development related policies. The Company is partnering with the National Narcotics Agency (BNN) to develop all these three areas which were targeted for premium students. This drug-free*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

mahasiswa premium tersebut. Lingkungan bebas narkoba ini menjadi salah satu kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan yang bersih dan sehat.

Di tahun 2020, Perusahaan melakukan penanaman 500 bibit pohon mangga di daerah Bendali, Balikpapan, yang terkenal sebagai daerah lahan gundul. Melalui penanaman pohon tersebut, diharapkan akan semakin menghijaukan alam dan menjadi sumber oksigen bagi masyarakat sekitar. Tanaman mangga ini juga diharapkan dapat dipetik hasilnya oleh masyarakat sekitar untuk dapat dimanfaatkan sebagai penunjang perekonomian. Selain bibit pohon, Perusahaan juga memberikan pupuk untuk penyubur tanah dan tanaman.



### Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait lingkungan hidup juga dapat dilihat dari aspek penggunaan material dan energi dalam operasional kantor, berikut disampaikan efisiensi penggunaan material dan energi di PPRO.

Perihal Perihal	Satuan Satuan	2020	2019	2018
Penggunaan energi listrik Penggunaan energi listrik	kWh	32.297.039	16.032.709	9.087.430
Penggunaan BBM Penggunaan BBM	Liter	31.879.001	33.101	39.749

*environment is one of the Company's concerns for a clean and healthy environment.*

*In 2020, the Company planted 500 mango tree seedlings in Bendali, Balikpapan, which is known as a deforested area. Through this initiatives, it is hoped that the environment will be greener and become a source of oxygen for the surrounding community. This mango plant is also expected to be harvested by the surrounding community so that it can be used as an economic support. Apart from tree seedlings, the Company also provides fertilizers for soil and plant.*



### Quantitative Impacts of Corporate Social Responsibility in Environment

*Quantitative impacts of corporate social responsibility in environment can also be seen from aspect of materials and energy use in office operations, the following is submitted efficient use of materials and energy at PPRO.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

Perihal Perihal	Satuan Satuan	2020	2019	2018
Penggunaan air Penggunaan air	M <sup>3</sup>	168.189	73.636	66.665
<ul style="list-style-type: none"> <li>Data volume penggunaan energi listrik tahun 2020 mencakup The Ayoma, Evencio Apartment, Mazhoji, Little Tokyo, Grand Anila Apartment, The Alton Apartment, Tana Babarsari, Westown View, dan Apartemen Pavilion Permata. Sementara data tahun 2019 dan 2018 mencakup Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Gunung Putri Square, The Ayoma, Evencio Apartment, Grand Shamaya, Green Park Terrace, Park Hotel Cawang-Jakarta, Prime Park Hotel-Bandung dan Kaza City.</li> <li>Data volume penggunaan BBM tahun 2020 mencakup Little Tokyo, Grand Analila, Mazhoji, Tana Babarsari, Westown View, The Alton Apartment, Apartemen Pavilion Permata, The Ayoma, Evencio, Lave Bekasi, BOS, dan Kaza Mall. Sementara data tahun 2019 dan 2018 mencakup The Alton Apartment, Apartemen Pavilion Permata, The Ayoma, dan Evencio.</li> <li>Data volume penggunaan air tahun 2020 mencakup Amarthha, Little Tokyo, Grand Analila, Begawan Apartment, Tana Babarsari, Westown View, Payon Amarthha, The Alton Apartment, Grand Anila Apartment, The Alton Apartment, Amarthha View, Apartemen Pavilion Permata, The Ayoma, Evencio, Lave Bekasi, BOS, dan Kaza Mall. Sementara data tahun 2019 dan 2018 mencakup Park Hotel Jakarta, Prime Park Hotel, Bandung dan Prime Park Pekanbaru, Riau.</li> <li>Electricity usage volume data for 2020 included The Ayoma, Evencio Apartment, Mazhoji, Little Tokyo, Grand Anila Apartment, The Alton Apartment, Tana Babarsari, Westown View, and the Permata Pavilion Apartment. Meanwhile, data for 2019 and 2018 included Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Gunung Putri Square, The Ayoma, Evencio Apartment, Grand Shamaya, Green Park Terrace, Park Hotel Cawang-Jakarta, Prime Park Hotel-Bandung and Kaza City.</li> <li>Fuel usage volume data for 2020 included Little Tokyo, Grand Analila, Mazhoji, Tana Babarsari, Westown View, The Alton Apartment, Pavilion Permata Apartment, The Ayoma, Evencio, Lave Bekasi, BOS, and Kaza Mall. Meanwhile, data for 2019 and 2018 included The Alton Apartment, Pavilion Permata Apartment, The Ayoma, and Evencio.</li> <li>Water usage volume data for 2020 included Amarthha, Little Tokyo, Grand Analila, Begawan Apartment, Tana Babarsari, Westown View, Payon Amarthha, The Alton Apartment, Grand Anila Apartment, The Alton Apartment, Amarthha View, Pavilion Permata Apartment, The Ayoma, Evencio, Lave Bekasi, BOS, and Kaza Mall. Meanwhile, data for 2019 and 2018 included Park Hotel Jakarta, Prime Park Hotel, Bandung and Prime Park Pekanbaru, Riau.</li> </ul>				

Penggunaan material dan energi di lingkup project yang dikelola dan dikembangkan Perusahaan, mengalami peningkatan di tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya, hal tersebut seiring dengan perkembangan usaha Perusahaan di tahun 2020 sebagaimana cakupan data yang tertera pada keterangan tabel di atas. Meski demikian, Perusahaan senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan yang secara umum telah berjalan dengan baik. Salah satunya adalah dengan memperbanyak penggunaan lampu LED, dan memperbanyak panel kaca di beberapa project, sehingga bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya saat siang hari untuk mengurangi penggunaan energi listrik. Perusahaan juga membuat kebijakan mengurangi jumlah kendaraan operasional dan menghimbau pada para karyawan untuk lebih banyak menggunakan transportasi umum pada kondisi yang tidak mendesak, untuk mengurangi penggunaan BBM. Perusahaan juga menghimbau pada seluruh Insan PPRO untuk menggunakan air secara bijak guna menjaga ketersediaan air bersih yang semakin terbatas.

### Mekanisme dan Sarana Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Perusahaan telah menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait proyek pembangunan yang dilakukan Perusahaan. Upaya ini dilakukan untuk mengontrol tingkat kenyamanan masyarakat sekitar akibat pembangunan yang dilakukan oleh Perusahaan. Berikut mekanisme dan pengaduan masyarakat terkait lingkungan di sekitar proyek yang dimiliki dan dikelola Perusahaan.

*The use of materials and energy within the scope of projects that are managed and developed by the Company, has increased in 2020 compared to the previous year, in line with the development of Company's business in 2020 as per the coverage of data listed in the table above. However, the Company continues to strive to make savings which have generally been going well. One of them is by increasing the use of LED lights, and increasing the number of glass panels in several projects, so that the sunlight can be used as a light source during the day to reduce the use of electrical energy. The Company also made a policy to reduce the number of operational vehicles and appealed to employees to use public transportation in non-urgent conditions, in order to reduce fuel use. The Company also urges all PPRO personnel to use water wisely in order to maintain the increasingly limited availability of clean water.*

### Environmental Complaints Mechanism

*The Company has established a complaint mechanism for environmental issues related to the Company's development projects. This effort is made to control the comfort level of surrounding community due to the development undertaken by the Company. Here are the mechanisms and complaints related to environment around the projects owned and managed by the Company*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

Mekanisme Penyampaian Pengaduan Complaint Mechanism	Isi Pengaduan Content of Complaint	Solusi Solution
<b>THE AYOMA</b>		
<p>Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai developer dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan.</p> <p><i>Written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company.</i></p>	<p>Tidak ada pengaduan yang masuk selama tahun 2020.</p> <p><i>No complaints were submitted during 2020.</i></p>	
<b>WESTOWN VIEW</b>		
<p>Dari warga mengadu ke RT/RW mengajukan secara resmi melalui surat aduan ke PIC PP Properti yang ditunjuk yang kemudian akan ditindaklanjuti penyelesaiannya.</p> <p><i>Residents through RT/RW submitted a formal complaint letter to the designated PIC of PP Properti which will be followed up on the settlement</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dinding rumah mengalami retak.</li> <li>Kebocoran atap.</li> <li>Keramik lantai pecah.</li> <li>Kebisingan.</li> <li>Debu.</li> <li>Air project mengalir ke pemukiman warga</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>House's walls cracked.</i></li> <li><i>Roof leaks.</i></li> <li><i>Ceramic floor broken.</i></li> <li><i>Noise.</i></li> <li><i>Dust.</i></li> <li><i>The project's water flows into the residential areas</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Rumah warga.</li> <li>Melakukan inspeksi rumah warga yang terdampak karena aktifitas proyek.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Residents' houses repairment.</i></li> <li><i>Inspecting the residents' houses affected by project activities.</i></li> </ol>
<b>BEGAWAN</b>		
<p>Mekanisme mengenai penyampaian pengaduan masalah lingkungan dilakukan apabila terdapat keluhan warga yang dibuat secara tertulis dengan diketahui oleh RT dan RW di wilayah serta disampaikan langsung kepada Kelurahan Tlogomas yang menjadi kelurahan Begawan Apartemen. Keluhan yang telah diketahui oleh kelurahan akan ditindaklanjuti segera oleh perusahaan. Dan akan dilakukan komunikasi yang intensif dengan lingkungan (RT dan RW) yang memberikan keluhan.</p> <p><i>Complaints submission mechanism regarding the environmental problems is carried out if there are residents' complaints. Written complaint letter acknowledge by RT and RW in the area submitted directly to the Tlogomas' Village where Begawan Apartment located. Complaints that acknowledge by the village office will be followed up immediately by the Company. An intensive communication will be carried out with the related residents authority (RT and RW).</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jalan yang kotor jika terjadi hujan.</li> <li>Kebisingan, karena pekerjaan yang dilakukan pada malam hari.</li> <li>Posisi Tower crane yang jika melintas berada diatas pemukiman warga.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Dirty road when rains happened.</i></li> <li><i>Noise, because of night's working hours.</i></li> <li><i>Craine Tower position that crossed above the residential area.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan tempat cuci ban truk yang keluar dari proyek.</li> <li>Melakukan pembatasan jam kerja yang menimbulkan bising sampai jam 22.00.</li> <li>Mengatur arah putaran boom TC agar tidak melewati rumah warga.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Provide truck tire's wash that came out of the project.</i></li> <li><i>Restrict noise because of work only until 22.00.</i></li> <li><i>Set the TC boom rotate direction so not to pass through residents' homes.</i></li> </ol>
<b>GRAND SHAMAYA</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>Bila ada kerusakan, warga memberikan permohonan perbaikan secara tertulis kepada pihak Grand Shamaya.</li> <li>Pihak Grand Shamaya akan meminta kontraktor untuk memeriksa kerusakan yang dimaksud.</li> <li>Apabila dari hasil pemeriksaan, diketahui bahwa kerusakan tersebut adalah dampak dari pembangunan Grand Shamaya, maka pihak kontraktor akan memperbaikinya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>If damage occurred, residents send written repairment to Grand Shamaya.</i></li> <li><i>Grand Shamaya will ask the contractor to inspect the damage in question.</i></li> <li><i>If from the inspection, results show that the damage is caused by Grand Shamaya construction, the contractor will repair it.</i></li> </ol>	<p>Sepanjang tahun 2020, Grand Shamaya belum pernah mendapatkan laporan atau aduan berkaitan masalah lingkungan.</p> <p><i>During 2020, Grand Shamaya had never received a report or complaint regarding environmental issues.</i></p>	



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

Mekanisme Penyampaian Pengaduan Complaint Mechanism	Isi Pengaduan Content of Complaint	Solusi Solution
<b>MAZHOJI</b>		
Dari warga mengadu ke RT/RW mengajukan secara resmi melalui surat aduan ke PIC PP Properti yang ditunjuk yang kemudian akan ditindaklanjuti penyelesaiannya. <i>Residents through RT/RW submitted a formal complaint letter to the designated PIC of PP Property which will be followed up on the settlement.</i>		Tidak ada pengaduan yang masuk selama tahun 2020 <i>No complaints submitted during 2020</i>
<b>LAGOON AVENUE BEKASI</b>		
Sebelum acara sudah melakukan permohonan perizinan keramaian kepada Polsek dan warga sekitar. <i>Permit granted from the police and local residents before the event.</i>	Tidak ada pengaduan yang masuk - selama tahun 2020 <i>No complaints submitted during 2020</i>	
<b>Kaza Mall</b>		
Sebelum acara sudah melakukan permohonan perizinan keramaian kepada Polsek dan warga sekitar. <i>Permit granted from the police and local residents before the event.</i>	Tidak ada pengaduan yang masuk - selama tahun 2020 <i>No complaints submitted during 2020</i>	
<b>Balikhpapan Ocean Square</b>		
Sebelum acara sudah melakukan permohonan perizinan keramaian kepada Polsek dan warga sekitar. <i>Permit granted from the police and local residents before the event.</i>	Tidak ada pengaduan yang masuk - selama tahun 2020 <i>No complaints submitted during 2020</i>	
<b>The Alton</b>		
Mekanisme penyampaian pengaduan masalah lingkungan Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai developer dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan. <i>Mekanisme penyampaian pengaduan masalah lingkungan Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai developer dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan.</i>	Pengaduan yang sering terjadi di proyek The Alton Apartment adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebocoran atap rumah warga.</li> <li>• Debu.</li> <li>• Kebisingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkurangnya daerah resapan air di pemukiman warga sekitar proyek, penanggulangan yang dilakukan adalah membuat daerah resapan air serta <i>drainase</i> sekeliling proyek agar air tidak tergenang dan menimbulkan banjir.</li> <li>• Terganggunya ekosistem yang terdapat di lokasi sebelum proyek dibangun, penanggulangan yang dilakukan dengan pembuatan taman di sekitar kawasan dan perbaikan The Alton.</li> <li>• Debu atau serpihan akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan <i>vertical safety net</i> dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara.</li> <li>• Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> pada proyek infrastruktur.</li> <li>• Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran.</li> <li>• Dampak debu yang mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah, penanganannya dilakukan pemasangan jaring di sekitar sekolah untuk meminimalisir debu yang masuk ke lingkungan sekolah.</li> <li>• Timbulnya atap rumah warga yang bocor terkena material proyek, penanganannya dilakukan perbaikan.</li> <li>• Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja konstruksi.</li> </ul>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in Environment

Mekanisme Penyampaian Pengaduan Complaint Mechanism	Isi Pengaduan Content of Complaint	Solusi Solution
Submitting complaints mechanism for environmental problems through written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company.	Complaints that often occur in the Alton Apartment project are: <ul style="list-style-type: none"> <li>Leakage of residents' roof.</li> <li>Dust.</li> <li>Noise.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Water infiltration areas are diminished in residential areas around the project, the countermeasures undertaken was creating water infiltration area and drainage around the project so that water is not logged and causing flood.</li> <li>Disruption of ecosystems located on site before the project is built, the countermeasures conducted was building park around the area and The Alton's improvement.</li> <li>Spread of dust or flakes to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation was done by vertical safety net and wire fence barrier installation with vines to filter the air.</li> <li>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project.</li> <li>The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, the countermeasures are carried out by pre-boring method to minimize vibration.</li> <li>Dust that may impacting the teaching and learning activities in schools, handling is done by installing nets around the school to minimize dust to enter the school environment.</li> <li>House's roof leaked affected by the project material, handling is done by doing repairment.</li> <li>Noise impact, handling by limitation of construction work.</li> </ul>

### AMARTHA VIEW

Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai developer dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan melalui Estate Management. Written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company through Estate Management.

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Rumah warga mengalami retak / kerusakan.</li> <li>Pengaturan mobilisasi Truk material proyek agar berhati - hati / berhenti pada saat jam masuk dan pulang sekolah serta waktu sholat berjamaah di masjid kawasan perumahan permata puri.</li> </ol>    | <ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Rumah warga.</li> <li>Koordinasi dengan security perumahan permata puri dan kontraktor agar tertib dalam pengaturan jam mobilisasi dan pengawalan truk material proyek.</li> </ol>         |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Residents' houses have cracked/damaged.</li> <li>Arrangements of project material's trucks mobilization and to be careful/stop at the time of entry and return from school and congregation pray time at the mosque around the Permata Puri.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Residents' houses repairment.</li> <li>Coordinate with Permata Puri's security and contractors should orderly manage the mobilization hours of and escorting the project material trucks.</li> </ol> |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment

Mekanisme Penyampaian Pengaduan <i>Complaint Mechanism</i>	Isi Pengaduan <i>Content of Complaint</i>	Solusi <i>Solution</i>
<b>GRAND DHARMAHUSADA LAGOON</b>		
<p>Di sekitar <i>project</i> telah ada perwakilan dari masyarakat sekitar, dengan nama Tim Gabungan (TimGab). Jika terdapat sebuah pengaduan atau keluhan dari warga, dapat mengisi formulir pengaduan.</p> <p><i>There was a representative from the surrounding community around the project named Joint Team (TimGab). If there is complaint from the residents, they can fill out the complaint form.</i></p>	<p>Pengaduan masalah lingkungan yang sering terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinding rumah mengalami retak.</li> <li>2. Kebocoran atap.</li> <li>3. Keramik lantai pecah.</li> <li>4. Kebisingan.</li> <li>5. Debu.</li> <li>6. Gangguan stabilitas tanah</li> </ol> <p><i>Environmental complaints that often occur are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cracked of house's walls.</li> <li>2. Roof leaks.</li> <li>3. Ceramic floor broken.</li> <li>4. Noise.</li> <li>5. Dust.</li> <li>6. Impaired soil stability.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki Rumah warga</li> <li>2. Melakukan inspeksi rumah warga yang terdampak karena aktifitas proyek.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Residents' houses repairment.</i></li> <li>2. <i>Inspecting the residents' houses affected by project activities.</i></li> </ol>
<b>Evencio Apartment</b>		
<p>Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai developer dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan.</p> <p><i>Submitting complaints mechanism for environmental problems through written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebisingan, karena pekerjaan yang dilakukan pada malam hari.</li> <li>2. Posisi <i>Tower crane</i> yang jika melintas berada diatas pemukiman warga.</li> <li>3. Benda kecil jatuh sekitar pemukiman warga.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Noise, because of night's working hours.</i></li> <li>2. <i>Craine Tower position that crossed above the residential area.</i></li> <li>3. <i>Small objects falls around the residential's area.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi pekerjaan yang menimbulkan suara pada malam hari, dan mempercepat pekerjaan <i>facade</i> agar kebisingan teratasi.</li> <li>2. Membuat Proteksi jaring sapanjang perimeter proyek, membatasi rotasi putaran <i>tower crane</i> dan cek berkala pada <i>area counter weights Tower Crane</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reducing work that makes noise at night, and speeding up the facade work so that noise is resolved.</i></li> <li>2. <i>Make a net protection along the project's perimeter, limit the tower crane's rotation and periodically check on the Tower Crane's counter weights area.</i></li> </ol>
<b>Grand Sungkono Lagoon</b>		
<p>Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai developer dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan.</p> <p><i>Submitting complaints mechanism for environmental problems through written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company.</i></p>	<p>Tidak ada pengaduan yang masuk selama tahun 2020.</p> <p><i>No complaints submitted during 2020.</i></p>	
<b>Gunung Putri Square</b>		
<p>Mekanisme Pengaduan masalah lingkungan apabila ada keluhan dari warga sekitar, disampaikan melalui perwakilan masyarakat sekitar ke <i>Management</i> Gunung Putri Square dan membuat Berita Acara sebelum ditindaklanjuti.</p> <p><i>Complaints submission mechanism on environmental issues if there are complaints from local residents, submitted through surrounding community's representatives to Gunung Putri Square's management and making the Minutes before being followed up.</i></p>	<p>Tidak ada pengaduan yang masuk selama tahun 2020.</p> <p><i>No complaints submitted during 2020.</i></p>	

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP**  
 Corporate Social Responsibility in Environment

**Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan**
**Award and Certification in Environment**
**SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2020**  
*Valid Environmental Certification in 2020*

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Certification Issuance Date</i>	Jenis Sertifikat <i>Type of Certificate</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued By</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Valid Until</i>
10 Januari 2017 <i>January 10, 2017</i>	Sertifikasi Desain Bangunan Hijau ( <i>Green Building</i> ) – Grand Kamala Lagoon <i>Green Building Design Certification – Grand Kamala Lagoon</i>	PT Sertifikasi Bangunan Hijau ( <i>Green Building Council Indonesia</i> )	10 Januari 2027 <i>January 10, 2027</i>
7 April 2017 <i>April 7, 2017</i>	<i>Green Building Design Gold Level</i> – Grand Sungkono Lagoon Surabaya	PT Sertifikasi Bangunan Hijau ( <i>Green Building Council Indonesia</i> )	7 April 2026 <i>April 7, 2026</i>
1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>	Instalasi Pengelolaan Limbah Air <i>Waste Water Management Installation</i>	Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>One-Stop Integrated Services</i>	1 Maret 2024 <i>March 1, 2024</i>
1 November 2019 <i>November 1, 2019</i>	Laik Sehat Usaha Hotel <i>Healthy Hotel Business</i>	Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>One-Stop Integrated Services</i>	1 November 2022 <i>November 1, 2022</i>
30 Maret 2020 <i>March 30, 2020</i>	<i>Gold Green Building</i>	PT Sertifikasi Bangunan Hijau ( <i>Green Building Council Indonesia</i> )	30 Maret 2023 <i>March 30, 2023</i>
Juni 2020 <i>June, 2020</i>	<i>Gold Green Building</i>	PT Sertifikasi Bangunan Hijau ( <i>Green Building Council Indonesia</i> )	14 Juli 2023 <i>July 14, 2023</i>

**Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup**

Berikut realisasi biaya pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan hidup, sebagaimana terlampir di bawah ini.

**Costs of Corporate Social Responsibility in Environment**

The following is the realization of the costs of the Company's responsibility in environment, as attached below.

Perihal <i>Subject</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)
Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspect</i>	99	19.824

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP  
Corporate Social Responsibility in Environment



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PP Properti menyadari sepenuhnya, bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset strategis yang memiliki peranan sangat penting untuk kelangungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memenuhi kepentingan seluruh karyawan dengan menitikberatkan pada kualitas penerapan prinsip Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang baik, demi memperoleh produktivitas terbaik serta hasil kerja yang optimal dari aktivitas usaha yang dijalankan.

Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait praktik Ketenagakerjaan dan K3 adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal, yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, seperti apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan.

Sementara kebijakan utama K3 yang dikembangkan Perusahaan menitikberatkan pada hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan yang berkelanjutan terhadap keselamatan, kesehatan, kerja, dan pengelolaan lingkungan
- Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan,
- Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktivitas
- Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) / *Safety Health and Environment* (SHE) sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Perusahaan melalui departemen QSHE senantiasa mengawasi dan mengelola aspek K3 di lingkup Perusahaan dan di proyek. Departemen QSHE juga selalu aktif dalam pengawasan penerapan K3 yang dilakukan oleh mitra kerja, yaitu kontraktor dan supplier.

### Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan dan K3

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek Ketenagakerjaan dan K3 adalah karyawan Perusahaan. Lingkup dan perumusan tanggung jawab Perusahaan meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam pelaksanaan proyek, serta pengelolaan kompetensi pribadi.

### COMMITMENT AND POLICY

PP Properti fully aware that Human Capital (HC) is a strategic assets that have a very important role in the Company's business continuity. Therefore, the Company strives to fulfill all employee's interests by emphasize the implementation quality of good employment, occupational health and safety (OHS) principles, in order to obtain the best productivity and optimal work results from the business activities undertaken.

The implementation of Corporate Social Responsibility in employment practices, occupational health and safety is the Company's responsibility towards its employees as internal stakeholder, covering best practices for employment management, appreciation, remuneration, and welfare assurance for employees, equal rights and career opportunity, occupational safety related to work facilities, and occupational safety socialization carried out by the Company.

Meanwhile, the main OHS policies developed by the Company focus on the followings:

- Continuous improvement in safety, health, work and environmental management
- Commitment to prevention of pollution and control of environmental impacts,
- Efficient use of natural resources in every activity
- Implementation of Safety Health and Environment (SHE) management system in accordance with applicable regulations and requirements.

The Company through QSHE department always oversee and manage OHS aspects in the Company and in the project. The QSHE department actively monitors the implementation of OHS carried out by business partners, which are contractors and suppliers.

### Scope of Work and Formulation of Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

As explained above, stakeholders who are impacted by responsibility in OHS aspect are the Company's employees. The scope of impact includes welfare, rights fulfillment, OHS monitoring in project implementation, and management of personal competencies.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Perusahaan telah menerapkan sistem rekrutmen dan promosi tanpa diskriminatif, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan PP Properti. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan SDM yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi, dengan mempertimbangkan prestasi kerja karyawan, kompetensi individual masing-masing karyawan, penilaian manajemen, dan *performance appraisal*.

Perusahaan juga memberikan hak yang sama pada setiap karyawan tanpa membedakan latar belakang identitas dan *gender*, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perusahaan yang telah disahkan melalui surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 783 Tahun 2017, di mana semua karyawan memiliki hak yang sama. Dimana kesetaraan hak karyawan terkait kesempatan kerja, pengembangan karir, dan *gender* adalah meliputi:

1. Hak atas tugas dan pekerjaan sesuai dengan posisinya yang diatur berdasarkan *job Profile* sesuai yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Hak atas imbalan berupa gaji, Tunjangan dan Pendapatan lain yang ditetapkan sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawabnya.
3. Hak atas cuti setelah diangkat menjadi Karyawan tetap/permanen.
4. Hak atas biaya perawatan dan pengobatan atas penyakit yang diderita sesuai peraturan dan kontrak kerja yang berlaku.
5. Hak kepersertaan dalam program BPJS sesuai Undang-undang No. 24 Tahun 2011 yang meliputi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan setelah dianggap lolos masa evaluasinya.
6. Hak atas pembelaan hukum bagi karyawan yang terancam dan/atau terkena tindakan hukum oleh yang berwajib dalam rangka menjalankan tugas yang diberikan oleh Perusahaan, berhak memperoleh pembelaan hukum dari Perusahaan atas biaya Perusahaan.
7. Hak Kesetaraan Gender yang Proporsional.
8. Perusahaan juga mempertimbangkan kesetaraan bersanding dengan konsep keadilan, khususnya bagi karyawan perempuan. Terhadap hak karyawan perempuan, Perusahaan memberikan cuti khusus, yakni cuti melahirkan bagi karyawan wanita sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan, sebagai berikut:

*The Company has implemented a recruitment and promotion system without discrimination, by providing equal opportunities to all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as PP Properti employees. Likewise in career development, the Company's Human Capital development system provides equal opportunities for every employee to be promoted to higher position, by taking into account employee's work performance, individual competencies, management assessment and performance appraisal.*

*The Company grants the same rights to every employee regardless of their identity and gender, as stated in the Company Regulation which has been legalized through the Decree of Head of Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province No. 783 of 2017, where all employees have equal rights. Equality of employee rights on job opportunities, career development, and gender are as follow:*

1. *Rights for tasks and duties in accordance with their position that has been arranged according to Job Profile as determined by the Company.*
2. *Rights for compensation in the form of salary, allowances and other income that are determined in accordance with their work and responsibilities.*
3. *Leave rights after being appointed as permanent employee.*
4. *Rights for cost of care and treatment for illness according to applicable regulations and employment contracts*
5. *Participation rights in BPJS program in accordance with Law No. 24 of 2011 which includes BPJS Employment and BPJS Health after passing the evaluation period.*
6. *Rights for legal defense for employees who are threatened and/or subject to legal action by the authorities in carrying out an assignment from the Company, are entitled to obtain legal defense from the Company at the Company's expense.*
7. *Rights for proportional gender equality.*
8. *The Company also considers equality coupled with the concept of justice, especially for female employees. With respect to the rights of female employees, the Company provides maternity leave for female employees as regulated in the Company's Regulations, as follows:*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

- Pelaksanaan istirahat melahirkan ditentukan 1½ bulan sebelum dan 1½ bulan sesudah melahirkan/gugur kandungan; atau ditentukan oleh dokter ahli kandungan.
- Pekerja pria yang istrinya melahirkan mendapatkan hak cuti selama 2 (dua) hari.
- *Maternity leave is determined for 1 ½ (one half) months before and 1 ½ (one half) months after delivery/miscarriage; or determined by an obstetrician*
- *Male workers whose wives giving birth are entitled to leave for 2 (two) days*

### Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan dan K3 Tahun 2020

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terkait ketenagakerjaan dan K3 di lingkup Perusahaan dilaksanakan oleh Unit Sumber Daya Manusia (SDM) dan Departemen QHSE. Ada paun target program tanggung jawab Perusahaan terkait ketenagakerjaan dan K3 di tahun 2020 adalah, sebagai berikut:

1. Dept.QSHE menargetkan 3 (tiga) rencana di antaranya:
  - *Zero accident* atau nihil kecelakaan untuk seluruh proyek yang sedang dikembangkan oleh Perusahaan.
  - Menciptakan lingkungan perusahaan yang bebas Narkotika.
  - Menjamin terselenggaranya suasana kerja yang sehat, aman dan nyaman.
  - Melakukan inspeksi keselamatan gedung terhadap apartemen kami yang sudah beroperasi dan sudah dilakukan terhadap 2 gedung kami yang telah beroperasi.
2. Unit SDM juga mempunyai target yaitu :
  - A. *People Development*
    - *Orientasi Pegawai Baru*  
Orientasi Pegawai Baru (OPB) dilakukan sebagai sarana karyawan baru untuk dapat lebih mengenal perusahaan. Kegiatan ini berisikan materi-materi bisnis proses perusahaan dan juga kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan yang biasanya dilakukan selama 6 – 7 hari. Kegiatan OPB pada tahun 2020 tidak dilaksanakan karena tidak adanya penerimaan karyawan baru (*zero recruitment*).

### Activity Plans and Targets of Corporate Social Responsibility in Employment and OHS in 2020

*The Company's responsibilities related to employment and OSH within the Company is carried out by the Human Capital (HC) Unit and the QHSE Department. As for the target related to employment and OHS in 2020, are as follows:*

1. *QSHE Dept. is targetting 3 (three) plans including:*
  - *Zero accidents for all projects being developed by the Company.*
  - *Creating a Narcotics-free corporate environment.*
  - *Ensuring the implementation of a healthy, safe and comfortable work atmosphere.*
  - *Conduct building safety inspections on our apartments that are already in operation and have been carried out on 2 buildings.*
2. *Human Capital Unit also has the following targets:*
  - A. *People Development*
    - *New Employee Orientation*  
*New Employee Orientation (OPB) is carried out as a means for new employees to get to know the Company better. This activity contains materials about the Company's business processes and activities aimed at instilling corporate cultural values which are usually carried out for 6 - 7 days. OPB activities in 2020 not carried out because there is no new employees (zero recruitment).*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

- **Employee Refreshment**  
*Employee Refreshment* dilakukan sebagai sarana pengenalan perusahaan kepada seluruh karyawan yang dimutasikan dari induk perusahaan dan juga untuk karyawan baru yang masuk melalui jalur profesional. Biasanya *Employee Refreshment* dilakukan 2 hari dengan *metode in class*. Untuk tahun 2020, perusahaan tidak menyelenggarakan *employee refreshment* karena adanya pembatasan sosial skala besar akibat pandemi COVID-19.
- **Pengembangan kurikulum Hard Competencies**  
Guna menunjang penyusunan sistem performance appraisal maka perlu disusun kurikulum mengenai kompetensi teknis. Kompetensi teknis sendiri bertujuan untuk mengukur dan melihat kemampuan teknis apa saja yang dibutuhkan oleh setiap jabatan yang terdapat di perusahaan. Penyusunan dilakukan dengan melakukan *Focussed Group Discussion* (FGD) dengan karyawan – karyawan senior yang telah dianggap telah mumpuni dan dapat memberikan acuan dalam pengembangan kemampuan teknis karyawan. Sampai dengan bulan Desember 2020 pengembangan kurikulum ini masih sampai dengan penyusunan rekap hasil FGD yang nantinya akan dilanjutkan untuk didetailkan dan diverifikasi oleh masing masing pimpinan unit.
- **Pengembangan Talent Pool System**  
*Talent Pool System* adalah salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan dalam mempersiapkan kader-kader potensial yang nantinya akan memegang posisi-posisi strategis. Kami selalu melakukan perbaikan dalam membuat standard kriteria karyawan yang nantinya akan masuk ke dalam *talent pool*.
- **Penerapan Assessment Center**  
*Assessment center* berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan karyawan-karyawan yang nantinya akan dimasukkan ke dalam *talent pool*. Untuk saat ini *assessment center* berjalan dengan standard yang sebelumnya telah ditentukan oleh perusahaan, dimana dalam pelaksanaannya perusahaan menggunakan pihak ketiga untuk *assessment* jabatan dengan 2 tingkat grade dibawah BOD.
- **Employee Refreshment**  
*Employee Refreshment* is carried out as a means of introducing the Company to all employees transferred from the parent company and also for new employees who enter through professional channels. Usually, the *Employee Refreshment* is done for 2 days using the *in-class* method. For years 2020, the company does not organize employee refreshment due to existence large-scale social restrictions result the COVID-19 pandemic.
- **Hard Competencies curriculum development**  
To support the formulation of performance appraisal system, it is necessary to develop a curriculum on technical competencies. Technical competencies aim to measure and identify technical capabilities needed by each position in the Company. The formulation is carried out by conducting *Focussed Group Discussion* (FGD) with senior employees who are deemed qualified and can provide a reference in the development of employees' technical abilities. As of December 2020, this curriculum development is still up to making the recapitulation of the results of FGD which will be continued to be detailed and verified by each unit leader.
- **Talent Pool System Development**  
*Talent Pool System* is one of the systems used by the Company in preparing potential cadres who will later hold strategic positions. We always make improvements in making standard criteria for employees that will later enter the talent pool.
- **Assessment Center**  
The assessment center serves as a tool for collecting employees who will later be included in the talent pool. For now, the assessment center is running according to the standards previously set by the Company, where the Company uses a third party to conduct assessment for positions with 2 grade levels below the BOD.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

- Pengembangan Sistem *Performance Appraisal*  
*Performance Appraisal* adalah metode pengukuran performa kinerja karyawan yang terdiri dari 3 komposisi penilaian, yaitu: 1) *Hard Competencies*; 2) *Soft Competencies*; dan 3) *Key Performance Indicator*. Untuk saat ini perusahaan belum mengaplikasikan *Performance Appraisal* secara penuh, dikarenakan masih terdapat 2 komponen penilaian yang sedang disusun, yaitu *Hard Competencies* dan *Key Performance Indicator*.
  - B. *Organization Development*
    - Penyempurnaan Struktur Organisasi dan *Job Profiling*  
Struktur Organisasi perusahaan Struktur Organisasi perusahaan merupakan salah satu kelengkapan organisasi yang penting bagi perusahaan. Struktur organisasi merupakan implementasi dari bagaimana Perusahaan akan mencapai visi dan misi. Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan struktur organisasi seiring dengan perkembangan Perusahaan.
  - C. *Recruitment & Selection*
    - Pengembangan Program Rekrutmen *Marketing Manager*  
Salah satu kendala yang dialami oleh perusahaan adalah perihalnya minimnya karyawan yang memiliki kemampuan menjual produk yang bagus. Maka dari itu unit HCM bermaksud untuk menyusun program untuk melakukan pengembangan kader *Marketing Manager* secara internal, namun pada tahun 2018 realisasi yang dilakukan masih melakukan rekrutmen secara profesional untuk *Manager Marketing*.
    - Pemenuhan Personil *Upcoming Project*  
Guna mempersiapkan proyek-proyek yang akan datang, maka perlu dipersiapkan personel-personel yang nantinya akan bertanggung jawab pada posisi tersebut. Pemenuhan personel ini dilakukan setidaknya sekali selama 3 bulan di setiap tahunnya.
- *Performance Appraisal System*  
*Performance Appraisal* is a method of measuring employee performance which consists of 3 assessment compositions, namely: 1) *Hard Competencies*; 2) *Soft Competencies*; and 3) *Key Performance Indicators*. For now, the Company has not fully implemented the *Performance Appraisal*, because there are still 2 components of the assessment being prepared, namely *Hard Competencies* and *Key Performance Indicators*.
  - B. *Organization Development*
    - *Improvement of Organizational Structure and Job Profiling*  
The organizational structure is one of the organizational features that are important for the Company. The organizational structure is an implementation of how the Company will achieve its vision and mission. The Company continues to improve its organizational structure in line with the Company's development.
  - C. *Recruitment & Selection*
    - *Development of Marketing Manager Recruitment Program*  
One of the obstacles faced by the Company is the lack of employees who have good selling skills. Therefore, the HCM unit intends to compile a program to develop *Marketing Manager* cadres internally, but in 2018, the realization was still conducting professional recruitment of *Marketing Managers*.
    - *Fulfillment of Upcoming Project Personnel*  
In order to prepare for future projects, it is necessary to prepare personnel who will be responsible for these positions. *Personnel fulfillment* is carried out at least once for 3 months each year.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

D. *Compensation & Benefits*

- Penerapan *Grade* terhadap Remunerasi yang yang diterima karyawan  
Salah satu proyek unit *Human Capital* pada tahun 2017 adalah melakukan *review* terhadap *Grade* jabatan yang terdapat di perusahaan. Pada tahun 2018 Penerapan *Grade* baru terhadap remunerasi karyawan sudah dilakukan untuk karyawan
- Pengembangan sistem Remunerasi berdasarkan *Performance Appraisal*  
Dalam rangka memberikan remunerasi yang lebih objektif, maka perusahaan berencana untuk mengembangkan sistem berdasarkan sistem remunerasi yang dilihat berdasarkan hasil *Performance Appraisal*. Namun dikarenakan pada tahun 2018 sistem *Performance Appraisal* yang ada masih belum dapat merepresentasikan, maka pengembangan sistem ini dijadikan program kerja pada 2019-2020.

E. *Personalia*

- Pembaharuan sistem HRIS  
*Human Resource Information System (HRIS)* adalah sistem *daring* dari perusahaan yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada karyawan dan mempermudah karyawan untuk mengajukan izin, cuti dan segala hal yang berhubungan dengan administrasi karyawan. Sebelumnya unit HCM telah memiliki Sistem HRIS, namun pada dikarenakan pada sistem sebelumnya masi terdapat banyak kekurangan maka pada tahun 2018 telah dilakukan pembuatan sistem HRIS baru untuk modul administrasi dan personalia, sedangkan untuk pengembangan dari sistem HRIS untuk modul *Development* akan dilaksanakan pada tahun 2019-2020.

D. *Compensation & Benefits*

- *Application of Grade to the Remuneration received by employees*  
*One of the Human Capital unit projects in 2017 was to review the Grade of positions in the Company. In 2018, a new grade for employee remuneration has been applied.*
- *Development of Remuneration system based on Performance Appraisal*  
*In order to provide more objective remuneration, the Company plans to develop a remuneration system based on the results of Performance Appraisal. However, because in 2018, the existing Performance Appraisal system was still unable to represent, the development of this system was used as a work program for 2019-2020.*

E. *Personnel*

- *Updating the HRIS system*  
*Human Resource Information System (HRIS) is the Company's online system that functions to provide information to employees and make it easier for employees to apply for permits, leave and all matters related to employee administration. Previously, the HCM unit already had an HRIS system, but due to the fact that there were still many shortcomings in the previous system, in 2018 a new HRIS system was made for the administration and personnel module, while the development of the HRIS system for the Development module will be carried out in 2019-2020.*

**Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Aspek Ketenagakerjaan**

Perusahaan selalu menempatkan SDM sebagai mitra strategis dan merupakan unsur penggerak terpenting dari seluruh operasional bisnis yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Perusahaan menyadari, bahwa berbagai pencapaian dan perkembangan bisnis yang menghasilkan pertumbuhan kinerja yang diperoleh hingga saat ini merupakan wujud nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan.

**Corporate Responsibility Programs and Activities in Employment Aspect**

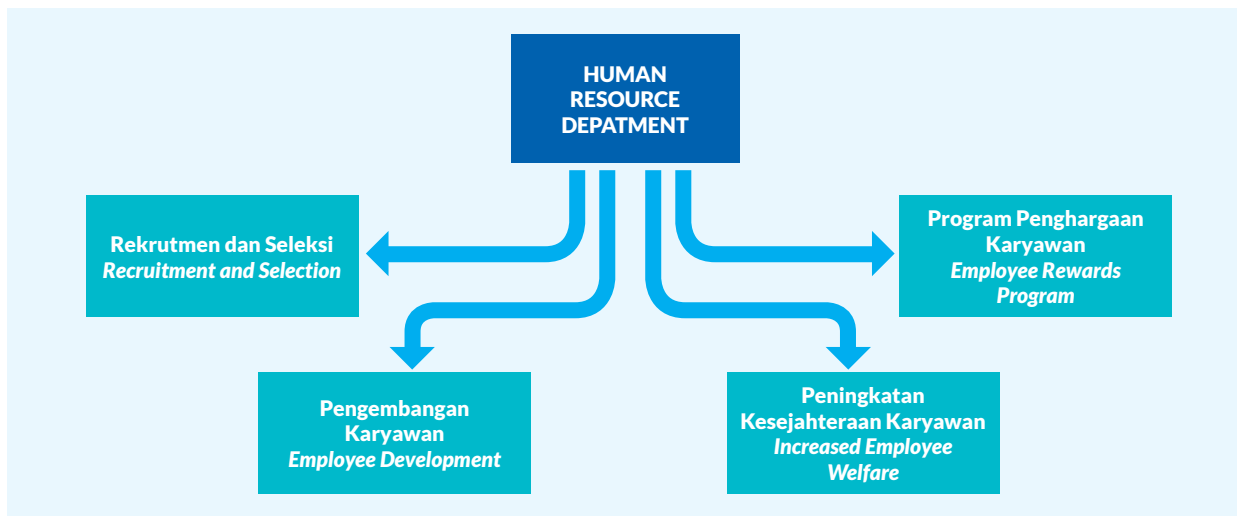
*The Company at all times places human capital as a strategic partner and is the most important driving element of all business operations carried out by the Company. The Company realizes that various business achievements and developments that have resulted in the performance growth achieved to date are a concrete manifestation of the hard work and dedication of all employees of the Company.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Perusahaan melalui Divisi Sumber Daya Manusia, selalu berupaya menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan berbagai program pengelolaan SDM unggul.

*The Company, through the Human Capital Division, strives to implement a transparent, measurable and accountable HC management system, with a variety of superior HC management programs*



Tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia adalah mencakup seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM di Perusahaan, antara lain meliputi :

- Menyelenggarakan Program Orientasi Pegawai Baru.
- Menyelenggarakan Program *Employee Refreshment*.
- Pengembangan kurikulum *Hard Competencies*.
- Pengembangan Program *Talent Pool System*.
- Melakukan penyempurnaan Struktur Organisasi dan *Job Profiling*.
- Pengembangan Program Rekrutmen.
- Melakukan pemetaan salary karyawan dan struktur remunerasi serta kenaikan gaji berdasarkan PA Individu dan Unit.
- Melakukan pemutakhiran *Human Resource Information System* (HRIS).

Saat ini, Perusahaan memiliki struktur organisasi yang cukup lengkap dalam pengelolaan SDM, yaitu meliputi fungsi perencanaan, pengembangan, pendidikan dan pelatihan, administrasi kepegawaian dan hubungan industrial. Melalui berbagai fungsi tersebut, Perusahaan berupaya mewujudkan misi untuk menyediakan SDM dan sistem manajemen SDM terbaik guna menunjang pengembangan Sumber Daya Manusia Perusahaan.

*The Human Capital Division responsibilities are covering the entire process of Human Capital management and development in the Company, including:*

- *Organizing New Employee Orientation Program.*
- *Organizing Employee Refreshment Program.*
- *Development of Hard Competencies curriculum.*
- *Development of Talent Pool System Program.*
- *Improving Organizational Structure and Job Profiling.*
- *Development of Recruitment Program.*
- *Employee salaries mapping and remuneration structures and salary increases based on Individual and Unit PA.*
- *Updating the HRIS system.*

*At present, the Company has a fairly complete organizational structure in Human Capital management, which includes the functions of planning, development, education and training, staffing administration and industrial relations. Through these various functions, the Company seeks to realize its mission to provide the best HC and HC management systems to support the development of the Company's Human Capital.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 576 orang dengan lokasi penugasan yang tersebar di seluruh unit bisnis. Jenjang pendidikan karyawan juga sangat beragam, sesuai dengan lingkup pekerjaan yang dibutuhkan pada berbagai bidang operasional di Perusahaan.

### Strategi Manajemen SDM

Pada tahun 2020, perusahaan fokus terhadap pengelolaan portofolio dan aset yang sudah dijalankan. Hal tersebut sebagai upaya adaptasi terhadap dampak pandemi khususnya dalam sektor bisnis properti. Atas dasar tersebut, maka pada tahun 2020 unit HCM turut berkontribusi terhadap tercapainya target Perusahaan dengan mengkaji fungsi pada jabatan perseroan sehingga menghasilkan perubahan pada model organisasi (struktur organisasi).

### Pengembangan Organisasi

Perusahaan selalu berusaha untuk mengembangkan organisasi di dalam struktur organisasi Perusahaan baik secara vertikal maupun horizontal. Dengan adanya pengembangan organisasi yang dilakukan, Perusahaan yakin akan memberikan dampak terhadap perkembangan karier dan talenta karyawan. Manajemen selalu berupaya memberikan informasi yang komprehensif jika terdapat perubahan signifikan organisasi yang dapat berpengaruh terhadap kultur serta mekanisme kerja dan penilaian kinerja karyawan.

Berkembangnya organisasi, baik secara vertikal maupun horizontal, akan memberikan dampak terhadap perkembangan karier dan talenta karyawan. Manajemen selalu berupaya memberikan informasi yang komprehensif jika terdapat perubahan signifikan organisasi yang dapat berpengaruh terhadap kultur serta mekanisme kerja dan penilaian kinerja karyawan. Pada tahun 2020 perusahaan mengalami perubahan Struktur Organisasi yang cukup signifikan, yaitu pada Direktorat Pengembangan Bisnis dan Pengelolaan HCM, Biro Pengendalian Organisasi dan Sinergi Bisnis, Direktorat Operasi dan juga terdapat penyesuaian nomenklatur jabatan personel Perusahaan.

### Program Rekrutmen Karyawan

Program perekrutan karyawan dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi yang berlaku di lingkup Perusahaan.

*Until the end of 2020, the Company has .....employees, with assignment locations spread across all business units. The education level of employees is also very diverse, according to the scope of work required in various operational fields in the Company*

### Human Capital Management Strategy

*In 2020, the Company focused on managing the portfolio and assets that have been carried out, as an adaptation effort to the impact of the pandemic, especially in the property business. On this basis, in 2020 the HCM unit contributed to the achievement of the Company's targets by reviewing the functions of Company position so as to result in changes to the organizational model (organizational structure).*

### Pengembangan Organisasi

*The Company strives to develop the Company's organizational structure, both vertically and horizontally. The organizational development carried out is believed to have an impact on employee's career development and talents. The Management always seeks to provide comprehensive information if there are significant organizational changes that can affect the culture and work mechanism and employee performance appraisal.*

*The development of the organization, both vertically and horizontally, will have an impact on the career development and talents of employees. The management strives to provide comprehensive information if there are significant changes in the organization that can affect the culture, working mechanisms and performance appraisals of employees. In 2020, the Company experienced a significant change in its Organizational Structure, namely the Directorate of Business Development and HC Management, Organizational Control and Business Synergy Bureau, Directorate of Operations and there was also an adjustment in the nomenclature of the Company's personnel positions.*

### Employee Recruitment Program

*The employee recruitment program is carried out by referring to the projected employee needs for the current year as well as to the Company's competency standards.*

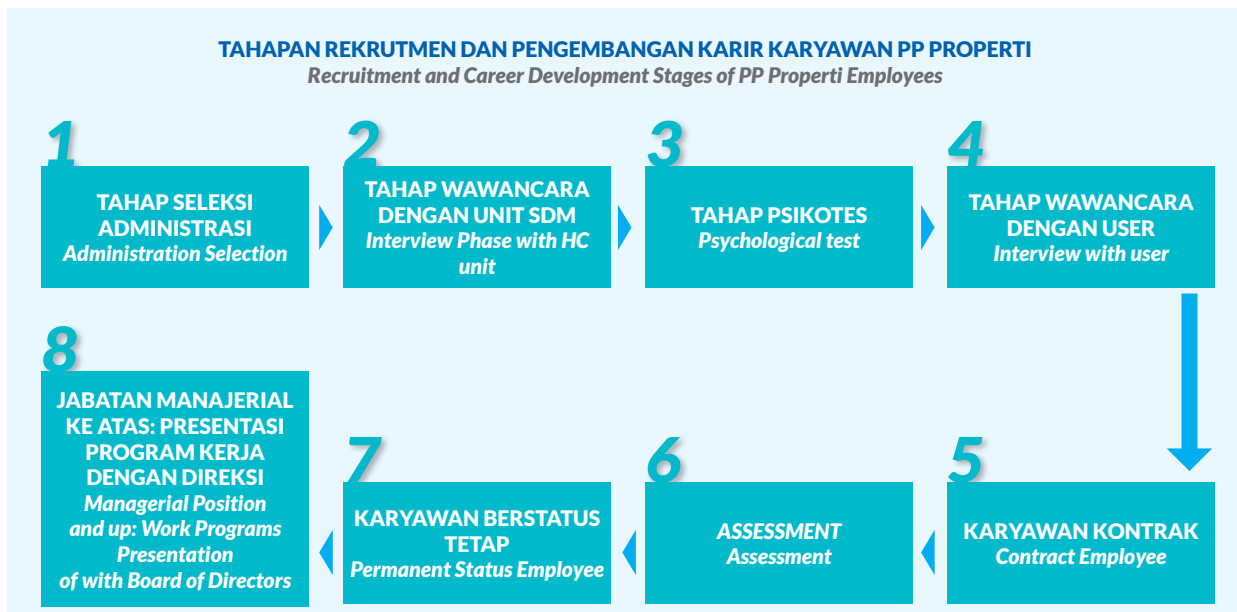
**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Seiring dengan perkembangan usaha Perusahaan, maka pemenuhan kebutuhan SDM baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* harus selalu diimbangi, hal tersebut agar selaras dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Program perekrutan karyawan di lingkungan Perusahaan, dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi yang telah diturunkan dari nilai-nilai Perusahaan sebagaimana telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

*Along with the Company's business growth, the needs of Human Capital fulfillment of both experienced and fresh graduates continues to be balanced, in order to be in line with the Company's business development and growth. HC Recruitment within the Company is carried out with reference to projected needs of employee for the current year and refers to standards competencies that have been derived from Company's Values as stated in the Company's Articles of Association*

Berikut disampaikan alur rekrutmen karyawan dilakukan Perusahaan.

*The Company's employee recruitment flow is as follow.*



Proses rekrutmen dimulai dari tahap seleksi administrasi. Pada tahap ini, unit SDM menyeleksi kualifikasi kandidat mulai dari usia, pendidikan, nilai akhir, hingga kesesuaian antara kegiatan yang pernah dilakukan dengan posisi yang dituju oleh kandidat. Sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya, kandidat yang telah lolos dari tahap seleksi administrasi akan melanjutkan pada tahap wawancara dengan Unit SDM. Tahap ini berfungsi untuk memverifikasi *Curriculum Vitae* (CV) sekaligus menggali kompetensi inti yang dimiliki oleh kandidat tersebut dan kesesuaiannya dengan Nilai-nilai Perusahaan.

*The recruitment process starts from the administrative selection stage. At this stage, the HC unit selects candidates' qualifications ranging from age, education, final grades, to suitability between the activities that have been carried out with the position the candidate is aiming for. Before proceeding to the next stage, candidates who have passed the administration selection stage will continue to the interview stage with the HC Unit. This stage serves to verify the Curriculum Vitae (CV) as well as explore the the candidate's core competencies and their compatibility with Company's Values.*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Setelah kandidat lolos dari tahap wawancara SDM, kandidat memasuki tahap selanjutnya yaitu tahap Psikotes. Tahap ini berfungsi untuk memverifikasi ulang mengenai kompetensi inti yang telah di gali sebelumnya dan juga menggali kompetensi spesifik yang dimiliki oleh kandidat serta kecocokan kepribadian kandidat dengan Budaya Perusahaan. Setelah lolos pada tahap ini, kandidat mengikuti tahapan terakhir, yaitu tahapan wawancara dengan user. Pada tahap terakhir kandidat akan diuji mulai dari pemahaman terhadap keilmuan yang dimiliki sampai dengan kemampuan teknis yang harus dimiliki untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

Setelah kandidat telah lolos keseluruhan rangkaian seleksi tersebut maka ia berhak untuk menjadi karyawan kontrak dengan masa kontrak minimal 1 (satu) tahun di mana dalam 6 (enam) bulan pertama merupakan masa *On The Job Training*. Setelah menyelesaikan masa kontrak, karyawan tersebut akan diundang untuk mengikuti *Assessment* peningkatan status dari karyawan berstatus kontrak menjadi karyawan berstatus tetap. Untuk jabatan manajerial ke atas, akan dilakukan tes berupa presentasi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di hadapan Direksi.

Rekrutmen dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan personil untuk menunjang proses bisnis Perusahaan, mempersiapkan kader, serta regenerasi di lingkup Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan secara adil, dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada siapa pun agar dapat berkarir di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan perekrutan karyawan baik untuk karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Adapun hal tersebut selaras dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh PT PP (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan sebagai upaya efisiensi akibat adanya pandemi yang terjadi. Pengelolaan karyawan dalam rangka memperkuat atau meningkatkan kinerja Perusahaan dilakukan dengan penyesuaian fungsi organisasi.

*After the candidate passes the HC interview stage, next is the Psychological test stage. This stage serves to re-verify the core competencies have known previously and also explore the candidate's specific competencies and the candidate's personality suitability with the Corporate Culture. After passing through this stage, the candidate enters the final stage, namely the interview stage with the user. In this stage, candidates will be tested about their understanding of scientific knowledge also their technical abilities that must be possessed to carry out work in accordance with their position.*

*After the candidate has passed the entire selection process, he/she is entitled to become a contract employee with period of at least 1 (one) year, which in the first 6 (six) months is the On The Job Training period. After completing the contract period, the employee will be invited to take an assessment to improve their status to become a permanent employee. For managerial positions and above, tests will be conducted in the form of work program presentation before the Board of Directors.*

*Recruitment is carried out in order to meet the needs of personnel to support the Company's business processes, preparing cadres and regeneration within the Company. The recruitment process is carried out fairly, by giving equal opportunities to anyone to have a career in the Company.*

*Throughout 2020, the Company did not recruit employees for both permanent and contract employees. This was in line with the policies issued by PT PP (Persero) Tbk as the Parent Company as an effort to improve efficiency due to the pandemic. Employee management in order to strengthen or improve the Company's performance is carried out by adjusting organizational functions.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

### Program Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Karyawan

PP Properti senantiasa melaksanakan program pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang senantiasa diselaraskan dengan strategi dan perkembangan bisnis Perusahaan agar seluruh program dapat dilaksanakan secara tepat, efisien, efektif, dan terintegrasi dengan visi dan misi Perusahaan. Pada prinsipnya, penyusunan program pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan dilakukan secara menyeluruh dan menyentuh setiap aspek dan tingkatan jabatan karyawan.

Program pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan yang dilaksanakan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan dengan biaya penuh dari Perusahaan. Pendidikan dan pelatihan dapat dilaksanakan di dalam negeri atau di luar negeri.

Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan seluruh karyawan, baik dalam rangka mendukung peningkatan kualitas kerja maupun untuk pengembangan potensi dan karier dari masing-masing karyawan. Sementara, proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon karyawan untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Perusahaan juga mendorong karyawan baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Sebagai aset utama, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Saat ini, Perusahaan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para karyawan. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan Perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis yang cukup dinamis.

Dalam rangka menunjang pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan melakukan program pelatihan internal maupun eksternal yang rutin dilakukan secara berkala, seperti:

- a. Program *workshop*, *knowledge sharing* atau *sharing session* dalam bentuk sarasehan untuk seluruh posisi spesifik yang ada di Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di Proyek dan Unit Bisnis, seperti *arsitek*, *legal*, *marketing* dan *sales*.

### Employee Competency Development and Improvement Program

*PP Properti continues to improve and develop its employee competency in the form of education and training that are always aligned with business strategy and development so that all programs can be implemented appropriately, efficiently, effectively, and integrated with the Company's vision and mission. In principle, the development and improvement of employee competency programs is carried out comprehensively and touch every aspect and level of the employee's position.*

*The employee competency development and improvement program carried out by the Company aims to improve the quality, expertise, abilities and skills as well as professionalism. The Company provides equal opportunities for employees to take part in the Education and Training Program at full cost from the Company. Education and training can be carried out in the nation or abroad.*

*The Company strives to improve the employees' knowledge and skills, both in order to support the work quality's improvement and to develop the employee's potential and careers. Meanwhile, adaptation process and communication skills is absolutely necessary for every prospective employee to support his performance in the work environment. The Company also encourages new employees to think openly and positively and equip them with a good understanding of the task as a first step in working.*

*As a key asset, the Company is committed to developing human capital on an ongoing basis. Currently, the Company actively organizes various training for employees. The education and training held allows the Company to keep up with the business developments that are quite dynamic.*

*In order to support the human capital development, the Company regularly conducts internal and external training programs, such as:*

- a. *Workshop programs, knowledge sharing or sharing sessions in the form of a workshop for all specific positions in the Company, both at Head Office and in Projects and Business Units, such as architects, legal, marketing and sales.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

- b. Pelatihan untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan
- c. *Workshop* mengenai penerapan GCG untuk seluruh karyawan.
- d. Orientasi pegawai baru bagi karyawan organik yang baru bergabung di Perusahaan.

Pengembangan karyawan dilakukan secara bertahap dengan sebuah program jangka panjang unit SDM yang dinamakan dengan *Talent Management System*. Program ini bersifat jangka panjang karena *Talent Management System* merupakan sebuah tahapan pengembangan karyawan yang tidak hanya dilakukan sementara waktu, namun juga mengembangkan kemampuan karyawan hingga puncak karier yang akan dicapai di masa depan. Adapun tahap pengembangan karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Sistem Penilaian *Performance Appraisal* Secara *Online*  
Semakin berkembangnya bisnis Perusahaan sehingga menuntut adanya inovasi. Salah satu program yang dikembangkan di Unit SDM adalah pengembangan sistem penilaian *Performance Appraisal (PA)* secara *online*. PA dilakukan dengan menilai 3 (tiga) aspek kompetensi, yaitu: *Core Competencies*, *Soft Competencies*, dan *Hard Competencies*.
  1. *Core Competencies* adalah kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seluruh warga PP Properti. Kompetensi ini didapatkan dari Budaya Perusahaan yang telah diturunkan menjadi dimensi-dimensi yang lebih terukur.
  2. *Soft Competencies* adalah kompetensi *soft skill* yang harus dimiliki oleh jabatan tertentu. *Soft Competencies* dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu *Managerial* dan *Specific*. *Managerial Competencies* hanya diperuntukan untuk jabatan *level* manajer ke atas, yang akan mengukur kemampuan manajerial dan *leadership* seseorang. *Specific Competencies* diperuntukan kepada seluruh warga PP Properti yang berfungsi untuk menunjang kemampuan bekerja seseorang pada jabatan tertentu.
  3. *Hard Competencies* adalah kompetensi teknis yang harus dimiliki oleh setiap warga PP Properti sesuai dengan jabatan yang ia miliki.

- b. *Training* to support employee's competency development
- c. *Workshop* on GCG implementation for all employees.
- d. *New employee orientation* for organic employees who have just joined the Company.

*Employee development is carried out in stages with HC unit long-term program called the Talent Management System. Long-term because the Talent Management System is not only done temporarily, but also develops employee's capabilities forward the career peak that will be achieved in the future. The stages of employee development are as follows:*

- a. *Development of Online Performance Appraisal Assessment System*  
*The Company's growing business demands innovation. One programs developed in the HC Unit is the development of online Performance Appraisal (PA) evaluation system. PA is done by assessing 3 (three) aspects of competence, namely: Core Competencies, Soft Competencies, and Hard Competencies.*
  1. *Core Competencies are competencies that all PP Properti personel must possessed. These competencies are derived from the Corporate Culture that has been translated to more measurable dimensions.*
  2. *Soft Competencies are soft skill competencies that must be possessed by certain positions. Soft Competencies is divided into 2 (two) parts, namely Managerial and Specific. Managerial Competencies are only intended for manager-level positions and above, which will measure a person's managerial and leadership abilities. Specific Competencies are intended for all PP Properti personels whose function is to support one's ability to work in certain positions.*
  3. *Hard Competencies are technical competencies that must be possessed by every PP Properti's personels in accordance with the position he/she has.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Berikut disajikan tabel kompetensi yang dinilai dalam Performance Appraisal:

The following table presents the competencies assessed in the Performance Appraisal:

Core Competencies	Soft Competencies	Hard Competencies
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Achievement Orientation</li> <li>2. Customer Focus</li> <li>3. Enthusiastic</li> <li>4. Integrity</li> <li>5. Persistence</li> </ol>	<p><b>Managerial Competencies</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Building Business Partnership</li> <li>2. Innovation &amp; Creativity</li> <li>3. Leadership</li> <li>4. Organizational Awareness</li> <li>5. Planning &amp; Organizing</li> <li>6. Risk Intelligence</li> <li>7. Strategic Orientation</li> <li>8. Teamwork &amp; Coordination</li> </ol> <p><b>Specific Competencies</b> Terdapat 37 aspek spesifik yang disesuaikan dengan jabatan tertentu <i>There are 37 specific aspects that are adjusted to certain positions</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Knowledge and Skill</li> <li>2. Energy</li> <li>3. Passion</li> <li>4. Learning</li> <li>5. Attitude</li> </ol>

Setelah dilakukan *Performance Appraisal*, hasil tersebut dijadikan acuan unit SDM untuk menentukan pola pengembangan karyawan tersebut; apakah karyawan tersebut membutuhkan *coaching*, *counseling*, ataupun pelatihan-pelatihan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Selain menjadi dasar pelaksanaan pengembangan karyawan, hasil *performance appraisal* ini juga dapat menjadi acuan dalam pemberian *benefit variabel* (Insentif dan kenaikan gaji) pada karyawan.

After the *Performance Appraisal* is conducted, the results then used as a reference for the HC unit to determine the employee development pattern; whether the employee needs *coaching*, *counseling*, or training that can help to improve their abilities. In addition as employee's basis for development, this performance appraisal results also can be a reference in providing benefits variable (*incentives and salary increases*) for employees.

b. *Coaching, Counseling, dan Pelatihan*

Hasil dari *Performance Appraisal* adalah berupa angka, di mana angka tersebut akan dibandingkan dengan standar yang ada pada jabatan tersebut. Hasil tersebut juga akan mengarahkan unit SDM untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan yang diberi penilaian. Jika ternyata kekurangan karyawan tersebut ada pada *soft* ataupun *hard skill*, maka akan diikutkan pelatihan maupun dilakukan *coaching* dengan harapan kemampuan yang dimiliki dapat meningkat. Namun jika kekurangan karyawan tersebut ada pada *Core Competencies*, akan diberikan *Coaching* dan bila perlu akan dilakukan sosialisasi kepada unit di mana ia bekerja. Jika ditemukan bahwa hal yang melandasi kurangnya kemampuan karyawan tersebut akibat masalah pribadi, maka akan dilakukan *Counseling*. Dalam hal *Coaching* dan *Counseling*, Unit SDM bekerja sama dengan atasan karyawan yang akan ditingkatkan kemampuannya. Sedangkan untuk pelatihan maupun sosialisasi dilakukan oleh Unit SDM.

b. *Coaching, Counseling, and Training*

*Performance Appraisal* results are shown in number, and this number will be compared with the position standards. The results will also direct the HC unit to improve and develop the employees' capabilities whose participated in the assessment. If the employees are lack in soft or hard skills, training and coaching will be included in order to increase their abilities. However, if the employees lacking in *Core Competencies*, *Coaching* will be given and if necessary socialization will be carried out to the unit where he works. If the caused of the employee's lack of ability is due to personal problems, then *Counseling* will be conducted. In the case of *Coaching* and *Counseling*, the HC Unit will work closely with the employees' superiors. Whereas training and socialization are carried out by the HC Unit.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Pelatihan terbagi menjadi 2 (dua) bentuk, yaitu *Public Training* dan *In-house Training*. Pada *Public Training*, peserta didaftarkan pada pelatihan-pelatihan yang ada dan tersedia secara publik; sedangkan untuk *In-house Training*, pelatihan diadakan tersendiri, baik mengundang konsultan, eksekutif perusahaan maupun *expertise* untuk menjadi pembicara.

*There are 2 (two) forms of training, namely Public Training and In-house Training. In Public Training, participants are registered in existing and publicly available trainings; while for In-house Training, training is held by the Company by inviting consultants, company executives and expertise as speakers.*

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan berupa program pendidikan dan pelatihan, dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp186.062.774, dengan jumlah jam pelatihan mencapai 179 jam. Dari durasi pelaksanaan pelatihan ini dapat dilihat bahwa Perusahaan cukup mengedepankan peningkatan kompetensi karyawan, hal ini dilakukan dalam rangka menciptakan karyawan-karyawan unggul yang dapat berkompetisi dengan baik

*Throughout 2020, the Company has organized employee competency development in the form of education and training programs, with a total cost of Rp186,062,774, with training hours of up to 179 hours. From the duration of training implementation, it can be seen that the Company prioritizes its employee competency development in order to create superior and competitive employees.*

### Informasi terkait jenis pelatihan dan pendidikan karyawan serta jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan pendidikan di sepanjang tahun 2020 dapat di lihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini

*Information related to types of employee training and education as well as number of participants who took part in training and education throughout 2020 can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.*

### Penilaian Kinerja Karyawan

Perusahaan secara rutin melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan, penilaian tersebut dilakukan kepada karyawan baru pada 6 (enam) bulan pertama sejak karyawan diterima di Perusahaan. Penilaian kinerja ini dilakukan dengan mengukur kompetensi inti yang dimiliki oleh seorang karyawan. Setelah dinyatakan memenuhi syarat pada penilaian kinerja, karyawan akan menerima manfaat-manfaat di antaranya Asuransi kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan lain-lain. Disepanjang tahun 2020, telah dilakukan penilaian kinerja terhadap 3 (tiga) karyawan kontrak, dari hasil penilaian tersebut dapat menggambarkan bahwa seluruh karyawan memiliki kompetensi inti yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

### Employee Performance Appraisal

*The Company on a regular basis carries out employee performance appraisal in the first 6 (six) months of the employee being accepted in the Company. This performance evaluation is carried out by measuring the employee's core competencies. After being declared eligible based on the performance appraisal, employees will receive benefits including health insurance, BPJS Ketenagakerjaan, and others. Throughout 2020, performance appraisal was done to 3 (three) contract employees. The results show that all employees have the core competencies as required.*

Adapun penilaian kinerja karyawan kedepan tidak hanya digunakan untuk melakukan penilaian terhadap karyawan baru, sehingga aspek yang akan diukur dalam penilaian kinerja mencakup tata nilai, potensi serta kinerja. Hasil dari penilaian tersebut akan menjadi dasar dalam pengembangan karyawan serta perhitungan *benefit* yang akan diterima karyawan.

*As for employee performance appraisal in the future, will not only be used to assess new employees, so that the aspects to be measured in the performance appraisal include values, potential and performance. The results of the appraisal will be the basis for employee development and the calculation of benefits that will be received by employees.*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

**Sistem Remunerasi**

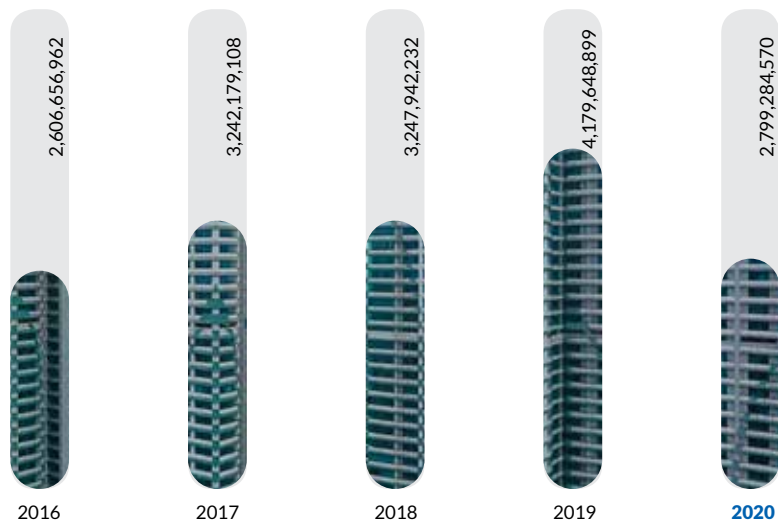
Sebagaimana yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/SK/PP-PROP/DIR/2017 tentang Ketetapan Sistem Grading Jabatan Tahun 2017, sistem penggajian Perusahaan memberlakukan sistem *Grading* yang berbasis kinerja dengan menggunakan metode *Hay Guide Chart of Job Evaluation* berdasarkan bobot jabatannya dengan mengukur faktor-faktor sebagai berikut:

**Remuneration System**

As stated in the Board of Directors Decree no. 20/SK/PP-PROP/DIR/2017 concerning Provisions of Job Grading System for 2017, the Company's payroll system implements a performance based-Grading system using Hay Guide Chart of Job Evaluation method based on weight of a job/position by measuring factors as follows:

KNOW HOW	PROBLEM SOLVING	ACCOUNTABILITY
<p>Aspek pengetahuan, keahlian, pengalaman yang dibutuhkan untuk standar performa suatu pekerjaan. Termasuk di dalamnya adalah tingkat perencanaan, penataan dan pengendalian suatu pekerjaan; hubungan antar manusia serta kedalaman tingkat teknis yang dimiliki suatu pekerjaan.</p> <p><i>Aspects of knowledge, skills, experience needed to show standard performance of a job. This includes the level of planning, management and control of a job; relationships between humans and the depth of technical level that a work has.</i></p>	<p>Mengukur intensitas suatu jabatan dalam mengidentifikasi, mendefinisikan dan memecahkan masalah. Termasuk di dalamnya adalah sifat pekerjaan seperti rutin operasional, analisis, evaluasi, kreasi; tingkat tantangan pekerjaan serta tingkat keleluasaan suatu jabatan dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Measuring a job's intensity in identifying, defining and solving problems. These include the nature of work such as operational routine, analysis, evaluation, creation; level of work challenge and flexibility of a job in decision making.</i></p>	<p>Mengukur seberapa besar efek/impact suatu jabatan terhadap kelangsungan kinerja perusahaan, apakah <i>impact</i> yang diberikan secara langsung atau tidak langsung maupun seberapa besar. Selain itu, dalam aspek ini diperhitungkan pula kebebasan/ wewenang suatu jabatan dalam melakukan suatu tindakan</p> <p><i>Measuring how a job can give effect/impact on the continuity of corporate's performance, whether the impact given directly or indirectly or its size. In addition, this aspect also consider a job's freedom/authority in performing an action.</i></p>

**JUMLAH KESELURUHAN REMUNERASI BAGI INSAN PP PROPERTI 2016-2020**  
TOTAL REMUNERATION FOR PP PROPERTI PEOPLE 2016-2020



Di tahun 2019 terjadi penyesuaian remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direktur anak perusahaan PT PP Properti Tbk, sehingga mengalami kenaikan pembayaran gaji yang signifikan. Selanjutnya di tahun 2020 ini telah dilakukan kebijakan pemindahan *management payroll* bagi seluruh anak perusahaan PT PP Properti Tbk sehingga *management payroll* di anak perusahaan tidak lagi dibayarkan dari induk perusahaan.

In 2019, there was remuneration adjustment for all Board of Commissioners and Board of Directors of PT PP Properti Tbk's subsidiary, caused significant increase in salary. Furthermore, in 2020, a policy of transferring payroll management has been implemented for all subsidiaries of PT PP Properti Tbk so that payroll management in the subsidiary is no longer paid from the parent company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Sebagai bagian dari transparansi informasi, berikut disampaikan rasio gaji/remunerasi tertinggi dan terendah per bulan yang menggambarkan jenjang gaji/remunerasi yang diberlakukan Perusahaan.

As part of the transparency of information, the highest and lowest salary/remuneration ratio per month that describes the applicable salary/remuneration level in the Company is presented as follows

Rasio Gaji/Remunerasi Salary/Remuneration Ratio	Skala Perbandingan Comparison Scale	
	2020	2019
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest employee salary ratio</i>	1 : 0,10	1 : 0,10
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest Director salary ratio</i>	1 : 0,90	1 : 0,90
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest Commissioner salary ratio</i>	1 : 0,90	1 : 0,90
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan karyawan tertinggi <i>Highest Director salary and highest employee salary ratio</i>	1 : 0,40	1 : 0,40

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah Kepala Biro, sementara karyawan terendah adalah Karyalaksana.

The highest employee in the table above refers to Head of Bureau, while the lowest employee is Outsourcing.

### Program Penghargaan dan Apresiasi

Perusahaan sangat menghargai pada dedikasi dan kinerja karyawan yang dengan sungguh-sungguh memberikan kontribusinya untuk kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan. Bentuk apresiasi yang diberikan Perusahaan pada karyawan yang telah memperlihatkan loyalitasnya kepada Perusahaan, adalah berupa tanda penghargaan Lencana Satya Jasa karyawan yang telah bekerja terus menerus dengan sungguh-sungguh setia dan berkelakuan baik dalam jangka waktu tertentu. Tanda penghargaan Lencana Satya Jasa terdiri dari 3 (tiga) kelas, yakni:

- Tanda Penghargaan Lencana Satya Jasa Kelas III Diberikan kepada karyawan yang telah berdinis dengan tidak terputus-putus selama Masa Kerja I yang sama dengan 10 tahun sejak diangkat menjadi karyawan.
- Tanda Penghargaan Lencana Satya Jasa Kelas II Diberikan kepada Karyawan yang telah berdinis dengan tidak terputus-putus selama Masa Kerja II yang sama dengan 10 tahun sejak menerima Tanda Penghargaan Lencana Satya Jasa Kelas I.
- Tanda Penghargaan Lencana Satya Jasa Kelas I Diberikan kepada karyawan pada saat yang bersangkutan telah menerima Tanda Penghargaan Lencana Satya Jasa Kelas II dan III serta mencapai saat pensiun berusia 55 tahun dan sekurang-kurangnya telah menjalani Masa Kerja III selama 5 (lima) tahun.

### Reward and Appreciation Program

The Company really appreciates employees' dedication and performance who have truly contributed to the Company's progress and sustainability. The Company gives appreciation to employees who have shown their loyalty and have good behavior within a certain period of time to the Company in form of an appreciation award called Lencana Satya Jasa. Lencana Satya Jasa awards consists of 3 (three) classes, namely:

- Lencana Satya Jasa Award Class III, awarded to employees who have been serving continuously for Work Period I, which equivalent to 10 years since appointed as an employee.
- Lencana Satya Jasa Award Class II, awarded to employees who have been serving continuously for Work Period II, which equivalent to 10 years since accepted Lencana Satya Jasa Class I.
- Lencana Satya Jasa Award Class I, awarded to employee who have been accepted Lencana Satya Jasa Award Class II and III and reach retirement age 55 years old and at least has undergo the Working Time III for 5 (five) years.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Perusahaan juga memberikan *Retention Program* berupa *Employee Stock Option (ESO) & Housing Ownership Program (HOS)* guna menjaga lonjakan *turn over* karyawan. Pada program ESO dan HOS, Perusahaan dapat memberikan bonus tahunan kepada karyawan dengan menggunakan pilihan yang bebas ditentukan oleh karyawan tersebut. Apakah bonus tahunan mau diterima dengan berupa uang *cash*, Saham, ataupun digunakan untuk menyicil unit apartemen yang dijual oleh Perusahaan.

Selain bagi karyawan, Perusahaan juga memberikan penghargaan internal kepada proyek-proyek yang tengah dikembangkan oleh Perusahaan. Di samping untuk memberikan motivasi, penghargaan ini diharapkan dapat menjadi contoh baik bagi proyek-proyek lainnya untuk dapat meningkatkan standarisasi yang sesuai dengan Prosedur Tetap yang telah ditetapkan Perusahaan.

### Pengelolaan Program Pensiun

Perusahaan juga mewujudkan tanggung jawabnya terhadap kesejahteraan karyawan jika sudah tidak aktif lagi bekerja atau pensiun dari Perusahaan. Program pensiun yang diberikan Perusahaan merujuk kepada UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Pasal 156, ayat 1 menyebutkan, "Dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja, pengusaha diwajibkan membayar pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima".

Berlandaskan UU tersebut, uang pensiun akan diberikan kepada karyawan saat umur karyawan memasuki usia 55 tahun. Perusahaan juga memiliki kebijakan, bagi karyawan yang memiliki masa kerja satu tahun dan sudah diangkat menjadi PBKL PROP, berhak mendapatkan iuran dana pensiun dan pesangon, yang diberikan pada Karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Dalam hal ini, Perusahaan menunjuk DPLK Jiwasraya sebagai badan pengelolaan dana pensiun dan pesangon bagi karyawan. Program yang Perusahaan ikuti adalah Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) dengan skema program sebagai berikut:

*The Company also provides Retention Program such as Employee Stock Option (ESO) & Housing Ownership Program (HOS) to maintain employee's turnover surges. In the ESO and HOS programs, the Company can give out the annual bonuses based on employee's free choices whether they want to receive it in cash, shares, or use it to pay installments for apartments sold by the Company.*

*The Company also gives internal rewards to the projects developed by the Company. In addition to increase motivation, the reward is expected to serve as an example for other projects to improve their standardization in accordance with the Company's Permanent Procedures*

### Pension Program Management

*The Company also realizes its responsibility for its employees' welfare even they are no longer actively working or retire from the Company. The Company's pension program refers to Employment Law No. 13 of 2003, Article 156, paragraph 1 states, "In the event of employment termination, the employer is required to pay severance and/or award money for years of service and compensation money that should have been received".*

*Based on the Law, pension will be given to employees reaching the age of 55 years. The Company also has a policy that employees who already have one year of service and who have been appointed as PBKL PROP are entitled to get pension and severance pay contributions, which are given to the employees experiencing termination of employment.*

*In this case, the Company appoints DPLK Jiwasraya as the management institution of employee's pension funds and severance pay. The program that the Company participates in is the Pension Plan for Severance Compensation (PPUKP) with the following scheme:*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety**Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif**

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif agar dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja. Hal tersebut diwujudkan Perusahaan mulai dari penataan ruangan yang mengusung konsep *open space* dengan menyediakan sebuah *communal space* yang bisa dijadikan tempat berdiskusi yang diberinama "Lego Room". Pembuatan "Lego Room" sendiri terinspirasi dari konsep lego, dimana dalam menyusun lego diperlukan kreativitas yang tak terbatas, melalui ruangan ini, diharapkan dapat merangsang kreativitas seluruh karyawan agar dapat menciptakan inovasi-inovasi yang lebih menarik. Selain itu, PP Properti juga mendukung adanya komunitas-komunitas yang terdiri dari karyawan-karyawan Perusahaan, adapun beberapa komunitas yang terdapat di lingkungan Perusahaan adalah komunitas Futsal, komunitas Bulutangkis, komunitas Fotografi, komunitas Pecinta Alam, dan komunitas E-Sport.

**Turnover Karyawan**

Tingkat *turnover* karyawan merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja di lingkup Perusahaan yang dapat menjadi indikator keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

**Creation of Conducive Working Environment**

The Company strives to create a conducive work environment to provide comfort for employees at work, embodied by the Company starting from spatial planning with the open space concept by providing a communal space that can be used as a discussion place called "lego room". The making of "Lego Room" itself was inspired by the concept of Lego, where unlimited creativity is needed in composing Lego. Hence, it is expected that this room can stimulate the creativity of all employees to generate more interesting innovations. Apart from that, PP Properti also supports the existence of employee communities such as Futsal community, Badminton community, Photography community, Nature Lovers community, and E-Sport community.

**Employee Turnover**

The employee turnover rate reflects the Company's culture and work system that can be an indicator of Company's ability to create a conducive working environment.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Tingkat *turnover* karyawan di lingkup Perusahaan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

The turnover rate is calculated based on the following formula:

$$\text{Tingkat Turnover Karyawan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{[(\text{Jumlah Karyawan Awal Tahun} + \text{Jumlah Karyawan Akhir Tahun}) \times 1/2]}$$

*Employee Turnover Rate* = *Number of Employees Leaving* / *[(Number of employees at beginning of year + Number of employees at end of year) x 1/2]*

Tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2020 tercatat sebesar 2,70%, menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,79%.

The employee's turnover rate in 2020 was recorded at 2,70%, increasing compared to the previous year which was recorded at 2.79%

### JUMLAH DAN PENYEBAB KARYAWAN KELUAR DARI PERUSAHAAN

NUMBER AND CAUSES OF EMPLOYEES LEAVING THE COMPANY

Penyebab Cause	2020 (orang/ person)	2019 (orang/ person)
Pensiun alami <i>Natural retirement</i>	5	-
Pensiun dini <i>Early retirement</i>	1	-
Meninggal <i>Decease</i>	1	-
Mengundurkan diri <i>Resign</i>	10	19
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran <i>Dismissed for violations</i>	-	-
Jumlah karyawan keluar <i>Number of employees leaving</i>	17	19
Total karyawan <i>Total employees</i>	576	682
Presentase <i>turnover</i> (%) <i>Percentage of turnover</i>	2,70%	2,79%

### TINGKAT TURNOVER KARYAWAN 2018-2020

EMPLOYEE TURNOVER RATE 2018-2020



### Program Survei Kepuasan Karyawan

Perusahaan senantiasa melakukan survei kepuasan karyawan secara berkala, sebagai parameter untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Program survei kepuasan karyawan dilakukan melalui jaringan daring dengan menggunakan skala *likert* yang nilainya bergerak dari 1 sampai dengan 4, di mana nilai 1 menunjukkan ketidaksesuaian dengan pernyataan yang ada dan nilai 4 menunjukkan kesesuaian dengan pernyataan yang ada.

### Employee Satisfaction Survey Program

The Company conducts regular employee satisfaction survey as a parameter to measure the employee satisfaction and engagement level to the Company. The survey was filled out through online using a Likert scale, with the score ranging to 1 to 4, in which the score 1 indicates unconformity with the existing statement and the score 4 indicates conformity with the existing statement.



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Pernyataan-pernyataan yang ada adalah hasil konversi dari indikator kepuasan kerja menurut Nelson & Quick (2006), dimana indikator-indikator dari kepuasan kerja adalah:

1. Gaji yang diterima oleh karyawan;
2. Pekerjaan dan Tanggung Jawab yang diberikan;
3. Kesempatan untuk Promosi;
4. Adanya Supervisi dari atasan; dan
5. Hubungan dengan Rekan Kerja.

Di tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan survei dengan total jumlah responden sebanyak 154 orang yang tersebar di seluruh unit bisnis Perusahaan, mulai dari Unit Kantor Pusat, Unit Bisnis Realty, Unit Bisnis Mall and Edutainment, maupun Unit Bisnis Hotel. Jabatan dari masing-masing responden tergolong variatif, karena yang mengisi mulai dari tingkatan *Vice President*, sampai dengan *Officer*.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di tahun 2020, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan karyawan mencapai 78,59%. Jika dianalisis berdasarkan masing-masing indikator, didapati bahwa tingkat kepuasan tertinggi terdapat pada aspek Rekan Kerja dengan persentase sebesar 86,10%, kemudian aspek Pekerjaan sebesar 79,68%, lalu aspek Supervisi Atasan sebesar 79,29%, dan aspek Kesempatan Promosi sebesar 77,11%, sementara aspek Gaji tercatat sebesar 68,83%.

*Existing statements are the results of conversion from job satisfaction indicators according to Nelson & Quick (2006) where indicators of job satisfaction are:*

1. *Salaries received by employees;*
2. *Work and Responsibilities given;*
3. *Opportunities for Promotion;*
4. *Supervision from superiors; and*
5. *Relationships with Colleagues.*

*In 2020, the Company has conducted a survey with total number of respondents was 154 persons spread across the Company's business units, from the Head Office Unit, Realty Business Unit, Commercial Business Unit, and Hospitality Business Unit. The positions of each respondent were varied, from the Vice President level to the Officer.*

*The results of survey that has been conducted in 2020 show that the level of employee satisfaction reached 78.59%. If analyzed based on each indicator, the highest level of satisfaction was in the Coworker aspect with a percentage of 86.10%, then the Job aspect was 79.68%, the Supervisory Supervision aspect was 79.29%, and the Promotion Opportunity aspect was 77.11%, while the Salary aspect was recorded at 68.83%.*

**RINCIAN HASIL SURVEI KARYAWAN TAHUN 2020**  
*Details of Employee Survey Results in 2020*

No	Indikator Indicators	Pencapaian Achievement (%)
1	Aspek Gaji <i>Salary Aspect</i>	68,83%
2	Aspek Pekerjaan <i>Job Aspect</i>	79,68%
3	Aspek Kesempatan Promosi <i>Promotion Opportunity Aspect</i>	77,11%
4	Aspek Supervisi Atasan <i>Superior's Supervision Aspect</i>	79,29%
5	Aspek Rekan Kerja <i>Coworker Aspect</i>	86,10%

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

### Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

#### Penerapan dan Sosialisasi K3 bagi Karyawan dan Pemangku Kentingan Lainnya

Perusahaan memiliki perhatian yang besar terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup para pemangku kepentingan, di antaranya karyawan dan mitra kerja. Perusahaan membuat kebijakan dan prosedur-prosedur untuk menjaga K3 di setiap lokasi kerja, di antaranya:

- Peningkatan yang berkelanjutan terhadap keselamatan, kesehatan, kerja, dan pengelolaan lingkungan.
- Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan.
- Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktifitas.
- Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)/Safety Health and Environment (SHE) sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Sebagai pelaku usaha pengembang, Perusahaan membentuk Departemen QSHE yang bertugas untuk mengawasi dan mengelola aspek K3 di lingkup Perusahaan dan di proyek. Departemen QSHE aktif dalam pengawasan penerapan K3 yang dilakukan oleh mitra kerja, yaitu kontraktor dan *supplier*.

Sosialisasi kegiatan K3 dilakukan secara reguler di dalam proyek Perusahaan untuk menjaga keselamatan dan meningkatkan produktifitas pekerja. Beberapa kegiatan yang dilakukan mensosialisasikan K3 sebagai berikut:

1. Pemasangan spanduk K3  
Tujuan pemasangan spanduk K3 adalah untuk mengingatkan pekerja dan karyawan di proyek untuk bekerja sesuai metode kerja dan memakai perlengkapan yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
2. Pembuatan metode kerja, *Safety Plan*, *JSA (Job Safety Analysis)*, *IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko)*  
Dokumen – dokumen metode kerja, *Safety Plan*, *JSA (Job Safety Analysis)*, *IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko)* perlu dibuat untuk mengidentifikasi aktifitas tahapan pekerjaan yang akan dilakukan, bahayanya, dan metode untuk mencegahnya. Kemudian, dokumen tersebut disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan untuk diterapkan saat bekerja atau berada di lokasi proyek.

### Program and Activities of Corporate Social Responsibility in Occupational Health and Safety

#### Implementation and Socialization of Occupational Health and Safety for Employee and Other Stakeholders

The Company has great attention to Occupational Health and Safety (OHS) covering the stakeholders, including employees and business partners. The Company formulates policies and procedures for maintaining OHS at every work location, including:

- Continuous improvement of safety, health, work, and environmental management
- Commitment to pollution prevention and environmental impacts control.
- Efficient use of natural resources in every activity.
- Implementation of Safety Health and Environment (SHE) management system in accordance with applicable laws and regulations.

As a developer business player, the Company established QSHE Department that oversees and manages OHS aspects within the Company and in the project. QSHE Department is actively supervising the OHS implementation by partners, i.e. contractor and supplier.

The socialization of OSH activities is carried out regularly in the Company's projects to maintain safety and increase worker's productivity. Some of the activities carried out to socialize OSH are as follows:

1. Installation of OSH banners  
The purpose of installing OSH banners is to remind workers and employees in the project to work according to the work method and use suitable equipment for the work.
2. Preparing work method, *Safety Plan*, *JSA (Job Safety Analysis)*, *IBPR (Hazard Identification and Risk Assessment)*  
Documents of work method, *Safety Plan*, *JSA (Job Safety Analysis)*, *IBPR (Hazard Identification and Risk Assessment)* need to be made to identify activities in the stages of work to be carried out, hazards, and methods to prevent them. Then, the documents are socialized to workers and employees to be applied while working or at the project location.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

3. Sosialisasi Bahaya dan Cara Pencegahan saat *Safety Talk*, *TBM (Tool Box Meeting)*, dan rapat proyek-proyek. Kegiatan *Safety Talk* dan *TBM* rutin dilakukan untuk mensosialisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan, bahaya yang mungkin terjadi, dan cara pencegahannya sebelum pekerjaan dimulai. Setelah pekerja selesai bekerja, maka tim proyek akan mengadakan meeting dan membahas pekerjaan, bahaya pekerjaan, dan kejadian-kejadian yang terjadi setelah bekerja.
4. Pengawasan Penerapan K3 melalui *Safety Patrol*. *Safety Patrol* dilakukan setiap hari saat pekerja bekerja di lapangan. Tim pengawas akan mengawasi penerapan metode K3 untuk menjaga keselamatan pekerja dan proyek. Apabila pelanggaran terhadap ketentuan dan potensi bahaya ditemukan, tim pengawas akan segera menghentikan pekerjaan, melakukan perbaikan, dan mendokumentasikan hal tersebut.
5. Pengawasan Penerapan K3 oleh Dept.QSHE. Dept.QSHE secara rutin mengunjungi proyek-proyek untuk menilai penerapan K3 dan mengingatkan manajemen proyek untuk menjaga atau meningkatkan kewaspadaan dan pengawasan K3 di proyek.
6. Pembahasan K3 di tingkat manajemen. Direksi juga akan menerima laporan dari Dept.QSHE mengenai penerapan K3 di proyek-proyek di dalam rapat bulanan, *Pra MR (Management Review)* dan *MR (Management Review)*. Berdasarkan laporan tersebut, Direksi akan menganalisis dan memberikan kebijakan untuk meningkatkan penerepan K3 di lingkungan Perusahaan.
3. *Hazard and Prevention Socialization during Safety Talk, TBM (Tool Box Meeting), and project meetings*. Routine *Safety Talk* and *TBM* activities are carried out to socialize the work activities, possible hazards, and how to prevent them before starting the work. After workers have finished working, the project team will hold meeting and discuss the work, work hazards, and events that occur after work.
4. *Supervision of OHS Implementation through Safety Patrol*. *Safety Patrol* is carried out every day when workers are working in the field. The monitoring team will oversee the application of OHS method to safeguard the safety of workers and the projects. If violation of provisions and potential hazards is found, the monitoring team will immediately stop the work, take corrective action, and document the event.
5. *Supervision of OHS Implementation by QSHE Dept.*. QSHE Dept. regularly visits projects to assess the implementation of OHS and reminds project management to maintain or increase OHS awareness and supervision on the project.
6. *OHS discussion at management level*. Board of Directors will also receive a report from the QSHE Dept. regarding OHS implementation at projects in the monthly meeting, *Pre-MR (Management Review)* and *MR (Management Review)*. Based on the report, Board of Directors will analyze and provide policies to improve the implementation of OHS in the Company.

**Program Pengelolaan K3 melalui Pembentukan P2K3**

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

**OHS Management through the Establishment of OHS Committee**

As a business entity that is committed to comply with occupational safety and health norms as well as regulations and legislation in Indonesia, the Company has formed the Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee). The formation of this committee is referring to the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Health and Safety Committee and Procedures for Appointing Work Safety Experts. OHS Committee is an auxiliary body that serves as a forum for the Company and employees to develop cooperation in occupational health and safety application.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

### Program Sertifikasi K3

Karyawan yang bertugas di bidang K3 telah mengikuti program-program sertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan badan sertifikasi lainnya. Para karyawan K3 tersebut melakukan pengawasan, inspeksi, dan edukasi setiap hari kepada karyawan lainnya dan kontraktor.

### OHS Certification Program

Employees who work in the field of OHS have participated in certification programs from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and other certification bodies. The OHS employees supervise, inspect and educate other employees and contractors in daily basis.

Jenis Sertifikasi Certification	Jumlah Karyawan Number of Employees (orang   persons)
Ahli Muda K3 Konstruksi OHS Construction Junior Expert	4
Ruang Terbatas Utama (Confined Space)	2
Ahli Umum K3 OHS General Expert	2
Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 High Rise Building Worker Level 2	3
Jumlah Total	11

Sebagai pemberi pekerjaan, PT PP Properti Tbk belum pernah mendapatkan penghargaan dalam bidang K3 karena kategori tersebut sampai saat ini masih diberikan kepada pelaksana pekerjaan.

As an employer, PT PP Properti Tbk has never received an award in the field of OHS because this category is still being given to job executors.

### Pengawasan dan Sarana Keselamatan Kerja di Lokasi Proyek

Departemen QSHE senantiasa melakukan pengawasan terkait kepatuhan para karyawan mitra kerja, kontraktor dan supplier di lokasi proyek, untuk mentaati peraturan Pemerintah dalam hal melakukan sertifikasi dari Dinas Ketenagakerjaan terhadap operator dan alat berat, dek pemuatan (*loading dock*), menara keran (*crane tower*), *passenger hoist*, dan perlengkapan lainnya.

### Supervision and Work Safety Facilities at the Project Site

QSHE department constantly oversees employee, business partners, contractors and suppliers at the project site to comply with Government regulations regarding the certification from the Manpower Department on operators and heavy equipment, loading docks, crane towers, passenger hoists and other equipment.

Manajemen lalu-lintas yang bertugas mengatur kendaraan yang masuk atau keluar proyek merupakan salah satu persyaratan yang juga akan diawasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak gangguan arus kendaraan proyek dan meminimalisasi kecelakaan lalu-lintas di sekitar lokasi proyek. Beberapa hal yang dilakukan adalah peletakkan rambu-rambu peringatan di akses jalan warga dan jalan logistik, pengawalan mobil/truk untuk mobilisasi dan demobilisasi keluar masuk proyek, dan penyediaan *flagman* di setiap pertemuan jalan antara warga dengan akses masuk proyek.

Traffic management in charge of arranging incoming or outgoing vehicles is one of the requirements that will also be monitored. This need to be done to reduce the disturbance impact of project's vehicle and minimize traffic accidents around the project site. Some of the things that have been done are installing warning signs on citizen access roads and logistics roads, escorting cars/trucks for in and out mobilization and demobilization of projects, and provision of *flagman* at every intersection between local road with access to project entry.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Sementara itu, seusai dengan sosialisasi penerapan K3 di tempat kerja, maka setiap hari diadakan *safety talk*, rapat mingguan dan rapat bulanan. Petugas K3 dari kontraktor diberikan arahan untuk mengikuti hal-hal yang dibahas dalam rapat, rencana K3, JSA, dan IBPR oleh petugas K3 Manajemen Konsultan (MK).

Semua pihak yang memasuki proyek diharuskan untuk mendapatkan Induksi K3L atau Induksi pengunjung. Mereka yang telah mendapatkan induksi diminta untuk menandatangani daftar induksi yang dikelola oleh Tim K3L Proyek. Tidak ada pihak yang mendapatkan izin untuk melewati induksi kecuali pihak yang dapat melengkapi semua dokumen yang dibutuhkan.

*Training* diberikan kepada karyawan, mandor, subkon, dan para pekerja tentang dasar-dasar K3, P3K, teknik pemadaman api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)/*Fire Blanket* dan tanggap darurat serta tata cara penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang benar (Penggunaan *Full Body Harness*, penggunaan Helm Rompi dan Sepatu yang sesuai standar).

### Program Pengawasan terhadap Kontraktor terkait Persyaratan K3

Kontraktor yang bekerja untuk Perusahaan harus mematuhi Sistem Manajemen K3 yang diberlakukan oleh Perusahaan. Untuk mengelola para kontraktor, Perusahaan memastikan bahwa (kontrak) persyaratan sesuai yang sesuai dengan peraturan keselamatan Indonesia dan standar internasional (OHSAS 18001, ISO 14001, atau yang setara) dipenuhi dan memastikan bahwa ketentuan K3 yang ketat termaktubkan dalam syarat dan kondisi dari semua sub kontrak. Perusahaan memastikan komunikasi semua persyaratan kontrak untuk kontraktor dengan tingkat lebih rendah dengan:

1. Prakuifikasi untuk kontraktor.
2. Pertemuan Pra-mobilisasi termasuk penilaian dari kemampuan K3.
3. Membutuhkan keterlibatan dari manajemen kontraktor tingkat lebih rendah di (pra-kontrak/awal) rapat, inspeksi dan (induksi) pelatihan.
4. Kontraktor harus menunjukkan kelengkapan dokumen:
  - Petugas K3 yang bersertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan.
  - Sertifikasi dari departemen ketenagakerjaan yang sah dari alat-alat berat, mesin, dan peralatan ringan yang akan digunakan.
  - Rencana Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

*Meanwhile, following OHS socialization in the workplace, daily safety talk, weekly meeting and monthly meetings are held. OHS officer from contractors is given directions to follow the matters discussed in the meeting, OHS plan, JSA, and IBPR by the OHS Consultant Management (MK) officer.*

*All parties entering the project are required to obtain SHE Induction or visitor Induction. Those who have received the induction are required to sign the induction list managed by the Project's SHE Team. No party shall obtain permission to pass the induction unless the party can complete all required documents.*

*Training is given to employees, foremen, subcontractors and workers regarding the basics of OHS, first aid, firefighting techniques using Fire Extinguisher (APAR)/Fire Blanket and emergency response as well as the correct procedures of using Personal Protective Equipment (PPE) such as using Full Body Harness, standard Helmet, Vests and Shoes.*

### Contractor Supervision Program related to OHS Requirements

Contractors working for the Company must comply with the OHS Management System imposed by the Company. To manage contractors, the Company ensures that (contract) requirements conforming to Indonesia's safety regulations and international standards (OHSAS 18001, ISO 14001 or equivalent) are met and ensure that strict OHS provisions are written in all subcontracts' terms and conditions. The Company ensures communication of all contract terms for lower level contractors by:

1. *Prequalification for contractors.*
2. *Pre-mobilization meeting including OHS capability assessment.*
3. *Requires engagement from the management of lower level contractors at (pre-contract/early) meetings, inspection and (induction) training.*
4. *Contractors must show the following documents:*
  - *O OHS officers certified by the Ministry of Manpower.*
  - *O Legitimate certification from manpower department of heavy equipment, machinery, and light equipment to be used.*
  - *Occupational Health and Safety Plan.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

- Metode kerja dan spesifikasi peralatan.
- Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Resiko (IBPR) dan *Job Safety Analysis* (JSA).
- Prosedur penanganan keadaan darurat.

### Program Pelatihan K3

Perusahaan memastikan bahwa seluruh personil dinilai pada kompetensi atas dasar pendidikan, pelatihan dan pengalaman sebelum bekerja. Untuk mencapai tujuannya, Perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang berkompeten, yang menyadari tugas dan tanggung jawab mereka. Mempertimbangkan kebutuhan tersebut, Unit QSHE membuat jadwal pelatihan dan sertifikasi di bidang K3 bekerja sama dengan pihak eksternal bersertifikat Perusahaan Jasa K3 (PJK3) dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Bagian dari Rencana K3 Proyek adalah mengatur cara, di mana Perusahaan memastikan kontraktor mengadakan identifikasi kebutuhan pelatihan yang kemudian diterapkan di proyek. Kontraktor dipersyaratkan untuk membuat jadwal pelatihan rutin K3 dan memperbaruinya secara berkala

- *Work methods and equipment specifications.*
- *Hazard Identification and Risk Control (IBPR) and Job Safety Analysis (JSA).*
- *Emergency handling procedures.*

### OHS Training Program

*The Company ensures that all personnel's competencies are assessed on the basis of education, training and previous work experiences. To achieve its objectives, the Company needs competent manpower, who are aware of their duties and responsibilities. Taking into account these needs, the QSHE Department sets up training and certification schedule in the field of OHS in cooperation with certified external parties, OHS Service Companies, and the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.*

*A part of the Project OHS Plan is to regulate the Company's methods to ensure that the contractors identify the training needs that are then applied to the project. The contractors are required to schedule regular OHS training and update it periodically.*



a



b

**GAMBAR 4. (A) DAN (B) PELATIHAN PEMADAMAN API**  
*Figure 4. (a) and (b) Fire fighting training*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

GAMBAR 5. (A) PELATIHAN P3K DAN (B) PELATIHAN EVAKUASI BERSAMA DAMKAR  
Figure 5. (a) First Aid Training and (b) Evacuation Training with Fire Fighter

### Tingkat Kecelakaan Kerja

Perusahaan memiliki kebijakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja sebagai bagian dari pemenuhan hak kerja insan PP Properti. Definisi dan jenis kecelakaan kerja di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubung dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja, dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui (Undang-undang No.3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja).
- Penyakit Akibat Kerja (PAK) (*Occupational Diseases*) adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja (Permennaker No. PER.01/MEN/1981) yang akan berakibat cacat sebagian maupun cacat total.
  - » Cacat sebagian adalah hilangnya atau tidak berfungsinya sebagian anggota tubuh tenaga kerja untuk selama-lamanya. Cacat sebagian anatomis terjadi di mana tenaga kerja mengalami cacat sebagian di mana bagian dari anggota tubuhnya hilang.
  - » Cacat total untuk selamanya adalah keadaan tenaga kerja tidak mampu bekerja sama sekali untuk selama-lamanya.

### Work Accident Rate

The Company has a Work Accident Insurance Program policy as part of fulfilling the employment's rights of PP Properti people. The definition and types of work accidents in the Company's scope are as follows:

- Work accidents are accidents occurring due to working relationships, including illnesses arising from work relationships, as well as accidents occurring on the way from home to work, and returning home through normal or reasonable roads (Law no. 3 of 1992 on Social Security of Labor).
- Work-related Diseases (PAK) is a disease caused by work or work environment (the Ministry of Manpower Regulation No. PER.01/MEN/1981), which will result in partial or total disability.
- Partial disability is the loss or malfunction of some parts of worker's body for good. Partial anatomical defects occur where the worker is partially disabled where part of the limb is lost.
- Total disability for good is the state where the worker is not being able to work at all for good.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
 Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

**JENIS DAN JUMLAH KECELAKAAN KERJA 2018-2020**  
*Type and Amount of Work Accident*

Jenis Kecelakaan Kerja <i>Type of Work Accident</i>	2020	2019	2018
<i>Loss Time Injured (LTI)</i>	0	0	1
<i>First Aid Case (FAC)</i>	0	0	1
<i>Medical Treatment Case (MTC)</i>	0	0	0
<i>Meninggal/Decease (FAT)</i>	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, PP Properti berhasil meneruskan pencapaian yang membanggakan di tahun sebelumnya, yaitu tercapainya angka kecelakaan nihil. Dengan pencapaian ini, Perusahaan berkomitmen untuk terus mempertahankannya pada tahun-tahun berikutnya sehingga menjadi sebuah tradisi pencapaian yang senantiasa selalu dibanggakan. Selain berhasil mewujudkan angka kecelakaan nihil, selama tahun pelaporan, PP Properti juga tidak menerima laporan adanya karyawan yang mengalami penyakit akibat kerja.

**Program Jaminan Kesehatan dan Perlindungan bagi Karyawan**

Perusahaan telah memiliki kebijakan perlindungan terhadap seluruh karyawan dengan mengikutkan seluruh karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

*Based on the table above, PP Properti has succeeded in continuing its proud achievement in the previous year, i.e. achieving zero accident. The Company is committed to continuing to maintain such achievement in the following years so that can become a tradition of achievement that always can be proud of. In addition to achieving zero accident, during the reporting year, PP Properti also did not receive reports of employees experiencing occupational diseases.*

**Health Insurance and Protection Program for Employees**

*The Company has employee protection policy by including all employees as regulated under Law No. 13 of 2003 on Employment and Law No.24 of 2011 concerning Social Security Administrator.*

**PROGRAM PERLINDUNGAN KESEHATAN BAGI INSAN PP PROPRTI**  
 HEALTH INSURANCE PROGRAM FOR PP PROPRTI PEOPLE


Apabila terjadi kecelakaan kerja terhadap karyawan yang jumlah biaya pengobatan dan perawatan melebihi batasan maksimum Jaminan Kecelakaan Kerja, maka kelebihan biaya tersebut menjadi tanggungan Perusahaan.

*In the event of work accident occurs to an employee with total medical and treatment expenses that exceed the maximum limit of the Company's Work Accident Insurance, the overpaid will be paid by the Company.*



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Beberapa kebijakan program perlindungan kesehatan bagi karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memberikan tambahan biaya perawatan/ pengobatan bagi karyawan dan keluarganya.
- Seluruh karyawan dipertanggungjawabkan dalam program asuransi ditanggung oleh Perusahaan.

Adapun jumlah biaya kesehatan bagi karyawan yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut.

*Several health benefit program for employees are as follows:*

- *The Company provides additional medical/treatment allowance for employees and their families.*
- *All employees are insured in Insurance Program with premium/contribution paid by the Company.*

*The total health costs for employees that have been incurred by the Company for 2020 and 2019 are as follows.*

**JUMLAH BIAYA KESEHATAN BAGI KARYAWAN 2019-2020**  
*Total Employee Health Costs 2019-2020*

2020	2019
Rp2.043.482.420	Rp1.513.588.627

**Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan dan K3**

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan, terlihat dari hasil survei kepuasan karyawan untuk tahun 2020, yang tercatat sebesar 78,59%. Dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa secara umum, karyawan merasa puas dalam bekerja di lingkup Perusahaan. Sementara tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2020 tercatat sebesar 2,70% atau menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,79%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Sementara dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang K3, terlihat dari jumlah kecelakaan kerja di tahun 2020, yang terdapat sebanyak 0 (nol) kecelakaan kerja atau nihil, dan tidak adanya laporan terkait karyawan yang mengalami penyakit akibat kerja. Kondisi tersebut sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil melakukan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan baik.

**Quantitative Impacts of Corporate Social Responsibility in Employment and OHS**

*The quantitative impact of corporate social responsibility in the employment sector can be seen from the results of 2020 employee satisfaction survey, which was recorded at 78.59%. The survey results indicate that in general, employees are satisfied to work in the Company. Meanwhile, the employee turnover rate in 2020 was recorded at 2.70% or decreased from the previous year at 2.79%. This shows that the Company has succeeded in creating a conducive work environment.*

*Meanwhile, the quantitative impact on the implementation of OHS social responsibility can be seen from the number of work accidents in 2020, in which there were 0 (zero) work accidents, and there were no reports related to employees experiencing occupational diseases. The condition is the same as the previous year. This shows that the Company is successful in managing the health and safety of its employees.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

### Mekanisme dan Sarana Pengaduan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mekanisme penyampaian keluhan kesah karyawan diawali dengan laporan dari karyawan yang bersangkutan kepada atasan langsung dan harus ditindaklanjuti maksimal 3 (tiga) hari. Jika ternyata ditemukan bahwa permasalahan belum selesai maka akan dibawa ke ranah atasan dari atasan langsung dengan jangka waktu selama maksimal 1 (satu) minggu. Jika dinilai permasalahan masih belum selesai maka karyawan yang bersangkutan dapat melaporkan kepada unit Sumber Daya Alam yang nantinya akan diputuskan di dalam Rapat Direksi. Jika sampai dengan Rapat Direksi masih belum ditemukan titik terang, maka permasalahan tersebut dapat diteruskan oleh karyawan yang bersangkutan kepada pihak ketiga seperti Dinas Tenaga Kerja setempat.

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengaduan masalah K3, seperti tergambar di bawah ini.

### Mechanism of Complaints on Employment, Occupational Health and Safety Issues

The mechanism of employee's complaint submission begins with a report from the concerned employee to the direct supervisor and must be followed up to a maximum of 3 (three) days. If the problem has not been resolved, it will be brought to the superiors of direct superiors for a maximum of 1 (one) week. If the problem is not yet resolved, the concerned employee can report it to the Natural Resources unit, which will be decided at the Board of Directors' Meeting. If settlement still are not set yet, then the problem can be forwarded by the concerned employee to a third party such as the local Manpower Office.

The Company has a policy related to complaints related to OHS issues, as illustrated below.

### MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN DAN K3

MECHANISM OF COMPLAINTS ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ISSUES

**MENYAMPAIKAN PENGADUAN KEPADA ATASAN LANGSUNG. PENGADUAN INI DIHARAPKAN DAPAT DISELESAIKAN DALAM WAKTU 3 (TIGA) HARI.**  
*submit a complaint to direct supervisor. Complaint handling is expected to be completed within 3 (three) days.*

**APABILA PERSOALAN TERSEBUT TIDAK DAPAT DISELESAIKAN DALAM 3 (TIGA) HARI, MAKA KARYAWAN DAPAT MENYAMPAIKANNYA KEPADA PEJABAT ATASAN LANGSUNG DENGAN BATAS WAKTU PENYELESAIAN 1 (SATU) MINGGU.**  
*If the case can not be resolved within 3 (three) days, the employee may submit it to superior officer with time limit of 1 (one) week.*

**APABILA LANGKAH DI ATAS BELUM TERCAPAI JUGA PENYELESAIAN, MAKA KARYAWAN BERSANGKUTAN DAPAT MENERUSKAN PERSOALANNYA KEPADA SDM UNTUK DIBAWA KE DALAM RAPAT DIREKSI.**  
*If the above steps have not meet any solutions, then employee can forward the case to HC whom will deliver it into the board of Directors meeting.*

**APABILA USAHA LANGKAH KETIGA BELUM BERHASIL, MAKA PERSOALAN TERSEBUT DITERUSKAN OLEH KARYAWAN BERSANGKUTAN KEPADA PIHAK KETIGA (DINAS KETENAGAKERJAAN SETEMPAT).**  
*If the third step has not succeeded, then the case is forwarded by the employee to the third party (local Manpower Office).*

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menemukan adanya keluhan dan pengaduan terkait K3 dari karyawan. Hal ini membuktikan bahwa mekanisme yang telah dijalankan Perusahaan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan karyawan sebagai bagian dari pemangku kepentingan.

Throughout 2020, the Company did not find any complaint and report regarding OHS from employees. This proves that the mechanism that has been implemented by the Company has gone well and is in accordance with the expectations of employees as part of the stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

### Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Ketenagakerjaan dan K3

Perusahaan memiliki sertifikasi di bidang Ketenagakerjaan dan K3 yang masih berlaku di tahun 2020, dan berhasil meraih berbagai penghargaan di bidang Ketenagakerjaan dan K3, yakni sebagai berikut.

### Occupational Health and Safety Certification and Award

The cMpany has certificates in the field of Manpower and OHS which are still valid in 2020, and has won various awards, as follows.

#### SERTIFIKASI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2020

Valid Certification of Employment, Occupational Safety and Health w in 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid until
2019	Ahli K3 Umum OHS General Expert	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2022
2019	Ahli Muda K3 Konstruksi OHS Construction Junior Expert	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2022
2017	Confined Space Utama Main Confined Space	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2020
2017	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi High Rise Buiding Worker	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2022

### Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Terhadap pengelolaan Ketenagakerjaan dan K3 yang dilakukan, Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya, baik biaya wajib seperti pemenuhan hak-hak karyawan, investasi di bidang pendidikan dan pelatihan, maupun biaya lainnya.

### Cost of Corporate Social Responsibility Activities in Employment, Occupational Health and Safety

For the management of employment and OHS, the Company incurred a number of costs, both mandatory costs such as the fulfillment of employee rights, investments in education and training, and other costs.

Perihal Subject	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Employment, Occupational Health and Safety (OHS) Aspect	2.985	7.323

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS AND PARTNERS

#### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan selalu berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas kepada pelanggan, sekaligus berupaya memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan melalui pemenuhan berbagai fasilitas untuk menunjang peningkatan hidup yang lebih baik. Perusahaan memiliki kebijakan yang tertuang dalam Pedoman Kode Etik yang disahkan pada 26 Juni 2019 pada bagian Etika Perusahaan terhadap Pelanggan. Untuk itu Perusahaan membuat program perlindungan, menyediakan sarana dan jaringan pelayanan serta sarana pengaduan konsumen melalui *Call Centre* dan *situs web*.

Sementara itu, tanggung jawab Perusahaan terhadap produk dan/atau jasa juga bergantung pada hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja. Baik pemasok/vendor/supplier maupun kreditur, memiliki peran yang cukup besar dalam mempermudah kegiatan Perusahaan, khususnya dalam menghadirkan produk dan/atau jasa yang berkualitas.

Perusahaan memiliki kebijakan bahwa pengadaan barang dan jasa dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dan etika pengadaan barang dan jasa yang tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku yaitu adil dan tidak diskriminatif, kompetitif, transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan tanggung jawab.

#### Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab atas Konsumen, Produk/Jasa serta Mitra Kerja

Lingkup dan perumusan tanggung jawab atas konsumen diimplementasikan dengan senantiasa memberikan produk dan/atau jasa yang berkualitas pada konsumen, dimana PP Properti memiliki konsumen di 3 segmen yang berbeda, yaitu Hotel, Comercial, dan Realty. Perusahaan menyadari bahwa konsumen memiliki hak-hak yang diatur oleh Undang-undang. Di samping kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, komitmen PP Properti atas tanggung jawab terhadap konsumen merupakan bagian dari perwujudan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

#### Commitment and Policy

*The Company is committed to provide excellent service and high quality products to the customers, and at once strives to meet customer's demand and expectation by providing various facilities to support higher living standard improvement. The Company has a policy in preparing customer protection program, providing service facilities and network, and customer complaint center via Call center and website.*

*Meanwhile, the Company's responsibility to products and/or services also depends on good and mutually beneficial relationships with business partners. Suppliers/vendors and creditors have a significant role in facilitating the Company's activities, especially in presenting products and/or services with good quality.*

*The Company has a policy that goods and services procurement is carried out based on principles and ethics of goods and services procurement that contained in the Code of Conduct, namely fair and non-discriminatory, competitive, transparent, accountable, effective, efficient, and responsible.*

#### Scope and Formulation of Responsibility to Consumers, Products/Services and Business Partners

*The scope and formulation of responsibility to for consumers is through consistently providing good quality products and/or services to consumers. PP Properti has 3 different segments of consumers, namely Hotels, Commercial, and Realty. The Company realizes that consumers have law regulated rights. In addition to compliance with laws and regulations, PP Properti's commitment to consumer responsibility is part of its realization to achieve sustainable growth.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

### PRINSIP PEMENUHAN HAK DAN PENYELESAIAN KELUHAN KONSUMEN PP PROPERTI

PRINCIPLES OF CUSTOMER RIGHTS FULFILLMENT AND CUSTOMER COMPLAINT HANDLING OF PP PROPERTI

**MEMENUHI HAK-HAK KONSUMEN SESUAI KETENTUAN YANG BERLAKU.**  
*Fulfilling customers' rights based on prevailing regulations.*

**TANGGAP TERHADAP KELUHAN DAN MENYELESAIKANNYA DENGAN CEPAT DAN TUNTAS.**  
*Being responsive with complaints and settle the complaint quickly and completely.*

**MELAYANI KONSUMEN DENGAN SEPENUH HATI.**  
*Serving customers wholeheartedly.*

Sementara itu, lingkup dan perumusan tanggung jawab Perusahaan terhadap mitra kerja diimplementasikan dengan senantiasa menjalin hubungan baik dengan mitra kerja, untuk menjaga dan menjamin mutu dan kualitas produk/jasa yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai Perusahaan.

#### Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Konsumen dan Mitra Kerja

PP Properti senantiasa merencanakan berbagai program untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, dengan target yang hendak dicapai antara lain tidak adanya keluhan konsumen atau pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun program untuk memperkuat dan meningkatkan kepercayaan konsumen atau pelanggan, yakni sebagai berikut:

- Memastikan bahwa kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan adalah sama dengan spesifikasi yang disampaikan kepada publik. Sehingga produk dan layanan yang diterima konsumen atau pelanggan benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan.
- Meningkatkan standar pelayanan minimal dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada konsumen atau pelanggan
- Memberikan kemudahan pengaduan bagi para pelanggan yang dituangkan dalam kegiatan *direct mailing*, *web portal*, dan *customer visit*.
- Membuat survei kepuasan pelanggan setiap tahun guna memperbaiki kualitas atas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

Sementara itu, Perusahaan menyadari bahwa mutu dan kualitas produk dan/atau jasa, juga bergantung pada hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja untuk memperkuat kelangsungan usaha Perusahaan. PP Properti menargetkan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa telah menerapkan prinsip-prinsip dasar yang berlaku di lingkup Perusahaan dan saling menguntungkan. Dengan diterapkannya prinsip tersebut, diharapkan tingkat kepuasan mitra kerja akan terjaga dengan baik dan berdampak terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Meanwhile, the Company's scope and formulation of responsibility towards business partners are implemented by always establishing good relationships as well as maintain and guarantee the quality of products/services produced to increase the value of the Company.

#### Target and Activity Plan for Corporate Responsibility to Consumers and Business Partners

PP Properti continuously prepare various program plans that are targeted to increase customer or consumer satisfaction, including the absence of customer/consumer's complaints about the products and services provided by the Company. To that end, the Company has developed programs to strengthen and increase consumer or customer's trust as follows:

- Ensure that the quality of products and services provided by the Company are the same as the specifications promoted to the public. PPRO hopes that the products and services that consumers receive are truly in line with their expectations.
- Improve minimum service standards in order to improve services to consumers
- Provide easy complaint submission for customers such as *direct mailing*, *web portals*, and *customer visits*.
- Conduct customer satisfaction survey every year to improve the quality of products and services provided by the Company.

Meanwhile, the Company is fully aware that the quality of products and/or services also depends on good and mutually beneficial relationships with business partners for the Company's business continuity. PP Properti is targeting that all goods and services procurement process has implemented the basic principles as described in the Policy. With these principles application, it is expected that business partners' satisfaction level will be properly maintained and positively affect overall performance of the Company.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

### Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Konsumen

#### Pengendalian Kualitas Produk

Kualitas produk dan jasa yang diberikan Perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan konsumen atau pelanggan, terlebih untuk menanamkan kepercayaan konsumen atau pelanggan terhadap Perusahaan. Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab terhadap para pelanggan dan konsumen, Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi.

#### Penerapan Standar Pelayanan Minimal untuk Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan proses produksi dan pelayanan sesuai dengan standar yang berlaku, serta menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen atau pelanggan sebagai prioritas utama. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang diatur dalam *company policy* dan telah disahkan pada 9 Oktober 2015 oleh Direksi.

Perusahaan telah memiliki beberapa SOP terkait Layanan Pelanggan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM), yaitu:

Nama SOP/SPM Name of SOP/SPM	Pengesahan Ratification	Project
Buku Panduan Tenant <i>Tenant's Handbook</i>	15 Desember 2017 <i>December 15, 2017</i>	Lagoon Avenue Bekasi Mall
<i>Internal Section Housekeeping</i>	2 Januari 2019 <i>January 2, 2019</i>	All Hotel Project
<i>Internal Section Banquet</i>	28 Februari 2019 <i>February 28, 2019</i>	All Hotel Project
<i>Internal Section Food &amp; Beverage Product</i>	28 Februari 2019 <i>February 28, 2019</i>	All Hotel Project
<i>Internal Section Food &amp; Beverage Service</i>	1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>	All Hotel Project
<i>Internal Section Front Office</i>	1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>	All Hotel Project
Pelayanan Terhadap Keluhan dan tindak lanjut keluhan Penghuni <i>Handling of complaints and follow-up on tenant complaints</i>	1 Agustus 2018 <i>August 1, 2018</i>	Grand Kamala Lagoon

### Corporate Responsibility Programs and Activities towards Consumers

#### Product Quality Control

*The quality of products and services provided by the Company is one of the factors that affect consumer satisfaction, especially to instill consumer's trust towards the Company. As part of the implementation of corporate responsibility on customers and consumers, the Company has applied integrated quality management system regarding the quality control of products and services provided by the Company. The product and service quality assurance is a result from a series of production process that has met international standard in every production and distribution activity.*

#### Minimum Service Standards Implementation to Maintain Consumer Health and Safety

*The Company is highly committed to carry out the production and service processes in accordance with applicable standards, as well as making the customers' health and safety as a top priority. To that end, the Company implements Minimum Service Standards (SPM) as stipulated in the Company policy and was ratified on October 9, 2015 by Board of Directors.*

*The Company has several SOPs related to Customer Service and Minimum Service Standards (SPM), namely:*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

Penerapan SOP atau SPM ini senantiasa disempurnakan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi konsumen atau pelanggan. Perusahaan terus melakukan upaya peningkatan dengan membuat evaluasi dan penilaian atas SOP dan SPM yang telah diterbitkan, untuk meningkatkan kualitas layanan terhadap konsumen atau pelanggan.

### Kejelasan Informasi Produk

Perusahaan menyediakan berbagai sarana komunikasi yang memadai, agar kualitas produk dan layanan Perusahaan senantiasa dapat memenuhi harapan konsumen atau pelanggan. Salah satunya adalah melalui situs web Perusahaan di [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com), yang menyediakan informasi terkait produk dan jasa Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki layanan melalui aplikasi WhatsApp di +62 812-8483-7022, yakni sebuah layanan bagi konsumen atau pelanggan berupa katalog terkait produk dan layanan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki akun jejaring sosial media, di antaranya:

Instagram : @ppproperti  
Facebook : PT PP Properti Tbk  
LinkedIn : PT PP Properti Tbk  
Youtube : PT PP Properti Tbk

### Layanan Call Center

Pelaksanaan *call center* diorganisir oleh Investor Relation. Semua pertanyaan pemangku kepentingan selalu dapat ditindaklanjuti hingga tuntas. Dalam hal diperlukan, Investor Relation dapat menghubungi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan agar dapat menyelesaikan permasalahan secara tuntas. Beberapa hal yang sering menjadi topik dan pertanyaan melalui *Call Center* +62 21 877 927 34 adalah:

- Informasi kinerja Perusahaan
- *Request meeting*
- Penawaran kerja sama
- Informasi dari regulator

### Situs Web Perusahaan

Perusahaan memiliki situs web korporasi dengan alamat [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com) yang berfungsi sebagai alat pemasaran sekaligus sarana pengelolaan pengaduan dan keluhan dari pemangku kepentingan. Konsumen dan pemangku kepentingan lainnya dapat melakukan akses melalui situs web Perusahaan untuk menyampaikan pertanyaan maupun pengaduan dan keluhan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan.

*This SOP or SPM application is constantly being improved to provide comfort and safety for consumers or customers. The Company continuously making improvement efforts by evaluating the published SOPs and SPMs in order to increase service quality to consumers or customers.*

### Disclosure of Product Information

*The Company provides various adequate means of communication, so that the Company's products and services quality can always meet the expectations of consumers or customers. One of them is through the Company's website at [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com), which provides information related to the Company's products and services. In addition, the Company also has WhatsApp application services at +62 812-8483-7022, that provide service in catalog form related to the Company's products and services.*

*In addition, the Company also has social media network accounts, including:*

*Instagram : @ppproperti  
Facebook : PT PP Properti Tbk  
LinkedIn : PT PP Properti Tbk  
Youtube : PT PP Properti Tbk*

### Call Center

*Call center is organized by Investor Relations. Every question from the stakeholders will be followed up until the question is settled. If considered necessary, the Investor Relations may contact several parties related with the issue to achieve comprehensive and complete solution. Some issues that often become topics and questions through Call Center +62 21 877 927 34 are:*

- *Information on Company Performance*
- *Meeting Request*
- *Partnership Offer*
- *Information from Regulator*

### Corporate Website

*The Company has a corporate website at [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com), which serves as a marketing tool as well as a tool to manage complaints and inquiry from stakeholders. Customers and other stakeholders may access the Company's website to submit any inquiries or complaints that will be followed up by the Corporate Secretary.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

### Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan kepuasan dari konsumen, Perusahaan secara rutin melakukan survei kepuasan konsumen kepada seluruh jajaran proyek. Kegiatan ini dilakukan agar dapat mengelola kepercayaan dan kepuasan konsumen serta menyediakan kebutuhan dari konsumen.

Perusahaan memiliki program mengenai survei kepuasan konsumen yang mencakup penyediaan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Berikut survei kepuasan konsumen yang dilakukan Perusahaan terhadap penghuni atau pemilik unit apartemen serta terhadap para pengunjung salah satu mall yang dikelola Perusahaan, yakni Kaza Mall.

### Customer Satisfaction Survey

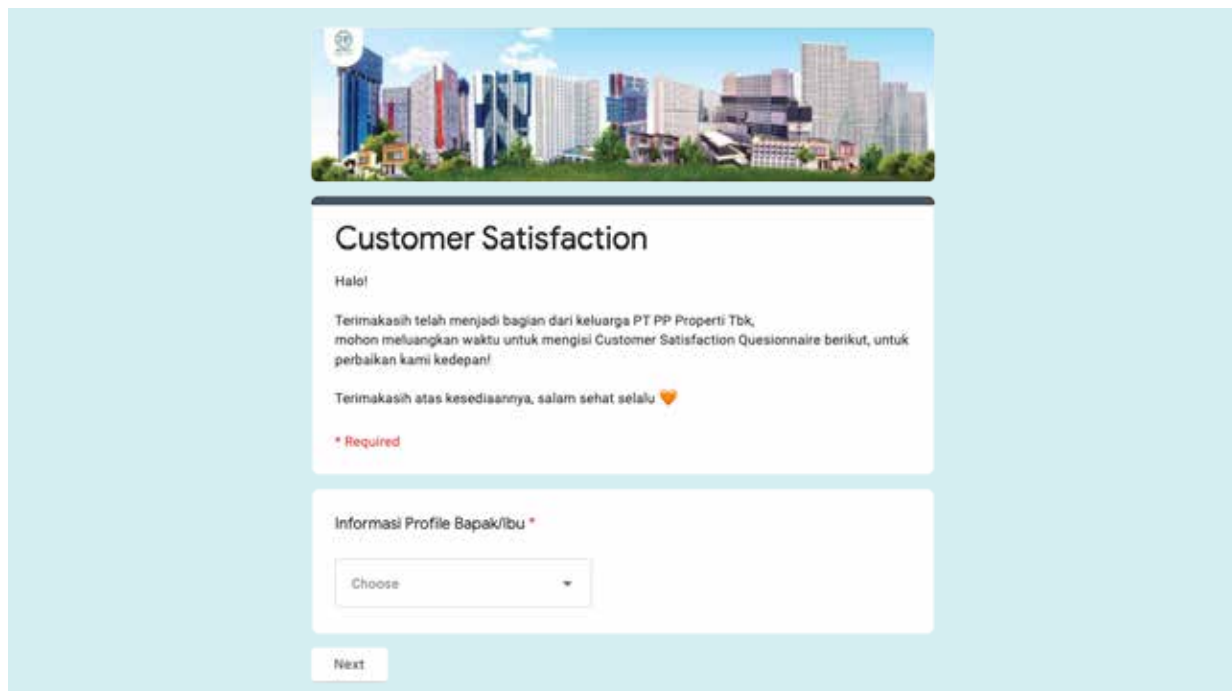
To evaluate the level of customers' trust and satisfaction, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Survey in all Projects. This event is done to manage customer's trust and satisfaction as well as to provide their demands.

The Company has a program regarding customer satisfaction survey that covers the provision of a variety of products and services according to consumer needs.

The following is consumer satisfaction survey conducted by the Company for residents or owners of apartment unit as well as for visitors to one of the malls managed by the Company, namely Kaza Mall.

### FORM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Survey



**Customer Satisfaction**

Halo!

Terimakasih telah menjadi bagian dari keluarga PT PP Properti Tbk, mohon meluangkan waktu untuk mengisi Customer Satisfaction Questionnaire berikut, untuk perbaikan kami kedepan!

Terimakasih atas kesediaannya, salam sehat selalu 🍀

\* Required

Informasi Profile Bapak/Ibu \*

Choose

Next



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

**FORM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN KAZA MALL (TENAT, PENGUNJUNG, DAN EO)**  
*Kaza Mall Customer Satisfaction Survey Form (Tenants, Visitors, and EO)*

Berikut hasil survei kepuasan konsumen atau pelanggan yang telah dilakukan Perusahaan di tahun 2020.

The following are the consumer or customer satisfaction survey results that the Company has conducted in 2020.

Nama Name	Hasil Survei Survey Results	
<b>Apartemen   Apartment</b>		
Lembar Cust Satisfaction Pemilik Unit Apartemen <i>Customer Satisfaction of Apartment Unit Owners</i>	3,5	71%
<b>Kaza Mall</b>		
Lembar Cust Satisfaction Pengunjung Mall/ EO <i>Customer Satisfaction of Mall Visitors/EO</i>	4,1	82%
Lembar Cust Satisfaction Tenant Mall <i>Customer Satisfaction of Mall Tenants</i>	4,1	83%
Google Bussiness	4,2	84%
TripAdvisor	4,5	90%

Berdasarkan hasil survei kepuasan konsumen atau pelanggan ini dapat dikatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh PPRO di tahun 2020 sudah cukup baik. Hasil survei kepuasan konsumen atau pelanggan pada beberapa *project* yang dikelola Perusahaan akan menjadi evaluasi bagi layanan serta berbagai kebijakan dalam pengelolaan usaha yang berorientasi pada kepuasan konsumen.

Based on the results of the consumer or customer satisfaction survey, it can be concluded that the services provided by PPRO in 2020 are satisfying. The results of Customer Satisfaction Survey on some projects managed by PP Properti will be an evaluation for services as well as for various policies in managing the business that are oriented towards customer satisfaction.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

### Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Mitra Kerja

#### Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja Pemasok/Supplier/Vendor

Perusahaan senantiasa menjalin hubungan baik dengan vendor berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang dijelaskan lebih lanjut pada Etika Perusahaan Terhadap Penyedia Barang dan Jasa. Perusahaan bertindak adil dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh vendor yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa adanya diskriminasi.

Pemilihan vendor dilakukan berdasarkan pada persaingan bebas, dimana para vendor bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Aturan mekanisme proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan 2 (dua) metode, yaitu Penunjukan Langsung dan Pemilihan Langsung. Vendor yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut berhak menjadi rekanan Perusahaan. Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada *Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRO/016/P/006 Revisi Ke-2* tanggal 24 Oktober 2019 dan *Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Barang No. PPRO/016/P/005 Revisi Ke-2* tanggal 24 Oktober 2019. WI Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa tersebut mengatur Proses Pengadaan Barang & Jasa yang dilakukan baik di lingkungan Unit Kantor Pusat maupun di Proyek.

PP Properti menghormati hak-hak mitra kerja pemasok/vendor/supplier melalui penyelenggaraan proses pengadaan barang dan jasa yang informatif, fair, dan akuntabel. Lebih rinci tentang proses pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

#### Survei Kepuasan Vendor

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap mitra kerja, Perusahaan senantiasa melakukan survei kepuasan vendor yang ditujukan bagi kontraktor, konsultan dan *supplier* yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Di tahun 2020, survei kepuasan vendor dilakukan pada beberapa faktor yaitu Respon Pemberi Tugas, Proses Klarifikasi & Negosiasi, Proses Pembuatan SPK/Kontrak dan Sistem Pembayaran.

### Corporate Responsibility Programs and Activities towards Business Partners

#### Relationships Management with Suppliers/Vendors

*The Company constantly maintains good relationships with vendors based on Code of Conduct, which is further explained in the Company's Ethics on Goods and Services Providers. The Company acts fairly in providing equal opportunities to all vendors who have the same qualifications without any discrimination*

*This vendor selection is based on free competition, in which vendors are free to take part in the qualification process held by the Company. The rules for the procurement of goods and services mechanism are carried out with 2 (two) methods, namely Direct Appointment and Direct Election. Vendors who pass the qualification process have the right to become partners of the Company. The Company supports the efforts made by all parties in creating a healthy business climate, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).*

*The Company has procurement policy that refers to Work Instruction (WI) Service Procurement Procedure No. QSHE/PP-PROP/AA/P/002 1st Revision dated August 16, 2018 and Work Instruction (WI) Goods Procurement Procedure No. QSHE/PP-PROP/AA/P/003 1st Revision dated August 16, 2018. WI of Procurement of Goods and Services Procedure regulates the Procurement of Goods & Services carried out both in Head Office Unit and Projects.*

*PP Properti respects the rights of suppliers/vendors as business partners through the implementation of informative, fair and accountable procurement of goods and services. More details about the process of procurement of goods and services in accordance with GCG principles can be seen in Good Corporate Governance chapter in this annual report.*

#### Vendor Satisfaction Survey

*As a form of the Company's responsibility to its partners, the Company conducts Vendor Satisfaction Survey for contractors, consultants and suppliers that are carried out at least 1 (one) time in 1 (one) year. In 2020, this vendor satisfaction survey was done on several factors, namely Owner Responses, Clarification & Negotiation Process, Process of SPK/Contract Preparation and Payment System.*

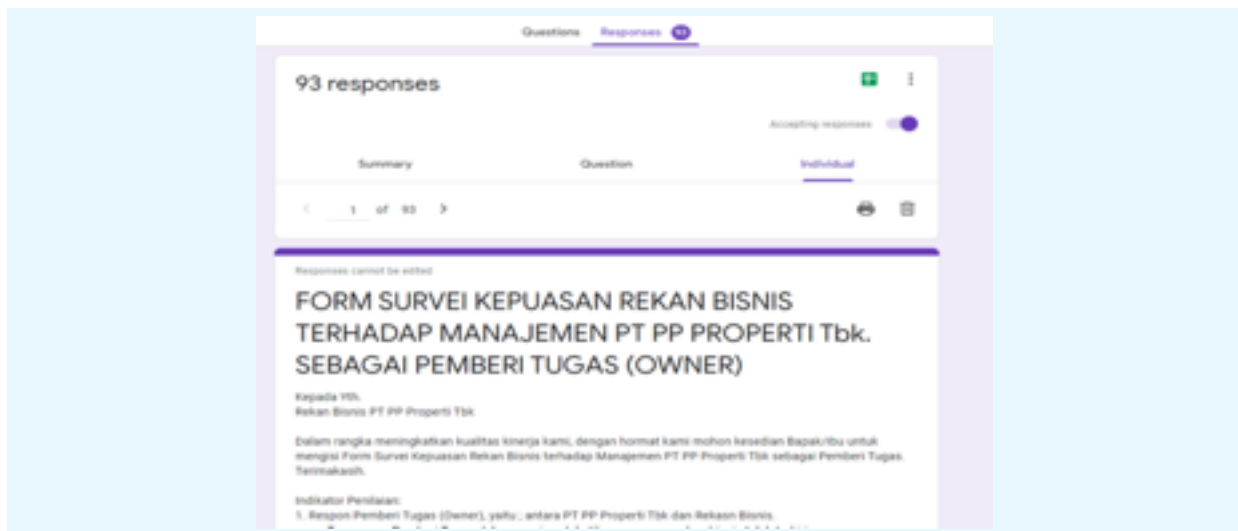
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

Rekanan memberikan penilaian sebesar 5 (lima) jika proses pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan dinilai sangat memuaskan, 4 (empat) jika dinilai memuaskan, 3 (tiga) jika dinilai cukup memuaskan, 2 (dua) jika dinilai kurang memuaskan dan 1 (satu) jika dinilai tidak memuaskan.

Vendors give a score of 5 (five) if the process of procurement of goods and services in the Company is considered as very satisfying, 4 (four) for satisfying, 3 (three) for quite satisfying, 2 (two) for less satisfying and 1 (one) for unsatisfying.

HASIL SURVEI KEPUASAN VENDOR TAHUN 2020  
Vendor Satisfaction Survey Results Year 2020

Indikator Indicators	Akumulasi Accumulation	Persentase Percentage (%)	Hasil Penilaian Rating result
Respon Pemberi Tugas (Owner) terhadap Vendor <i>Owner Response to Vendor</i>	4.10	82%	Sangat Memuaskan <i>Very satisfying</i>
Proses Klarifikasi dan Negosiasi <i>Clarification and Negotiation Process</i>	3.98	80%	Sangat Memuaskan <i>Very satisfying</i>
Proses Pembuatan SPK/ Kontrak <i>SPK/Contract Making Process</i>	3.76	75%	Memuaskan <i>Satisfying</i>
Sistem Pembayaran <i>Payment System</i>	3.14	63%	Cukup Memuaskan
<b>Total Rata-rata</b> <b>Total Rata-rata</b>	<b>3.74</b>	<b>75%</b>	<b>Memuaskan</b> <b>Satisfying</b>



Hasil Survei Kepuasan Vendor terhadap GCG Tahun 2020 memiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

The results of the 2020 GCG Vendor Satisfaction Survey have the following average values:

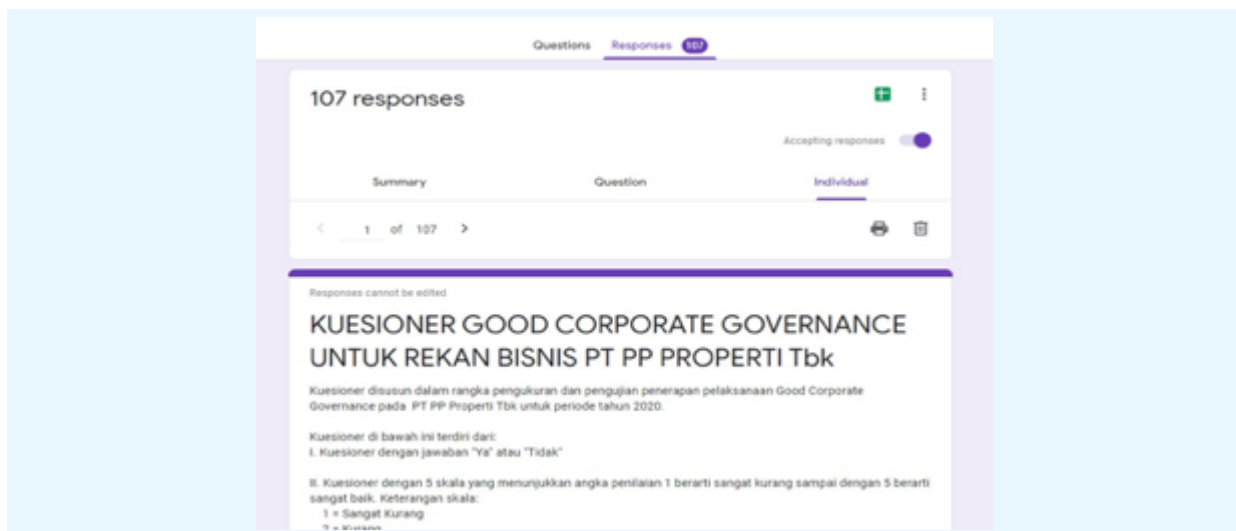
	Uraian Pertanyaan Question	Akumulasi Accumulation	%
1	Apakah PT PP Properti Tbk telah melakukan sosialisasi mengenai kebijakan gratifikasi? <i>Has PT PP Properti Tbk socialized the gratification policy?</i>	Ya: 102	95%

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA**  
 Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

	Uraian Pertanyaan Question	Akumulasi Accumulation	%
2	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi? <i>How do you understand the gratification control policy?</i>	4.21	84.1%
3	Bagaimanakah tingkat pemahaman Bapak/Ibu terhadap kebijakan <i>whistleblowing system</i> ? <i>What is the level of your understanding of the whistleblowing system policy?</i>	4.23	84.7%
4	Bagaimana efektifitas media/sarana yang tersedia dalam mendukung kebijakan <i>whistleblowing system</i> ? <i>How is the effectiveness of the media/facilities available in supporting the whistleblowing system policy?</i>	4.20	83.9%
5	Apakah SOP dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) telah diinformasikan secara terbuka? <i>Have the SOPs and Minimum Service Standards (SPM) been publicly informed?</i>	Ya: 106	99%
6	Seberapa besar tingkat efektifitas SPM dan SOP yang telah ditetapkan, dalam memudahkan pelayanan yang diberikan PT PP Properti Tbk? <i>What is the level of effectiveness of SPM and SOP that have been set, in facilitating the services provided by PT PP Properti Tbk?</i>	4.36	4.36%
7	Bagaimana konsistensi penanganan mutu dan keluhan rekan bisnis atas mutu produk/jasa? <i>How is the consistency of quality handling and complaints from business partners regarding the quality of products/services?</i>	4.26	85.2%
8	Seberapa tinggi tingkat kualitas kemudahan layanan dan <i>fairness</i> dalam melaksanakan peningkatan mutu produk dan pelayanan? <i>What is the level of quality, ease of service and fairness in implementing product and service quality improvements?</i>	4.28	85.6%
9	Bagaimana tingkat transparansi PT PP Properti Tbk dalam menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebijakannya (SOP)? <i>What is the level of transparency of PT PP Properti Tbk in implementing the goods and services procurement policy in accordance with the policy (SOP)?</i>	4.27	85.4%
10	Bagaimana konsistensi penerapan kebijakan mengenai keterbukaan informasi? <i>How is the consistency of the implementation of policy on information disclosure?</i>	4.25	85.0%
11	Apakah terdapat fungsi/struktur yang mengendalikan dan memastikan serta menjaga kepatuhan PT PP Properti terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga? <i>Is there a function/structure that controls and ensures and maintains PT PP Properti's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties?</i>	4.18	83.6%
12	Apakah fungsi tersebut melakukan sosialisasi perubahan peraturan? <i>Does this function disseminate regulatory changes?</i>	Ya: 105	99%
13	Bagaimana efektivitas pelaksanaan penanganan keluhan pelanggan dalam perusahaan? <i>How is the effectiveness of customer complaint handling in the Company?</i>	4.09	81.9%
14	Bagaimana ketepatan waktu pembayaran kepada Rekan Bisnis sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak? <i>How is the punctuality of payment to Business Partners according to the terms of agreement/contract?</i>	4.01	80.2%
15	Bagaimana sikap perusahaan dalam pemberian informasi kepada kreditor dilihat dari: <i>How is the Company's attitude in providing information to creditors, seen from:</i>		
	a. Akurasi data yang diberikan <i>Accuracy of data provided</i>	4.2	83.9%
	b. Kelengkapan Informasi <i>Completeness of Information</i>	4.15	83.0%
	c. Ketepatan waktu <i>Punctuality</i>	3.91	78.1%
	d. Relevansinya <i>Relevance</i>	4.18	83.6%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

	Uraian Pertanyaan Question	Akumulasi Accumulation	%
16	Bagaimana Admin Perusahaan (PT PP Properti) menjalankan fungsi penyediaan informasi yang materil dan relevan terhadap penyampaian laporan kepada <i>stakeholders</i> secara tepat waktu? <i>How does the Company Admin (PT PP Properti) carry out the function of providing material and relevant information to the submission of reports to stakeholders in a timely manner?</i>	4.21	84.1%
17	Bagaimana efektifitas pengelolaan <i>website</i> perusahaan dilihat dari: <i>How is the effectiveness of the Company's website management, seen from:</i>		
	a. Relevansi informasi <i>Relevance of information</i>	4.31	86.2%
	b. Kemutakhiran informasi <i>Up-to-date information</i>	4.28	85.6%
	c. Ketepatan waktu penyajian informasi <i>Timeliness of presenting information</i>	4.29	85.8%
	d. Kemudahan pengaksesan <i>Ease of access</i>	4.26	85.2%
	e. Kemudahan pengunduhan ( <i>download</i> ) <i>Ease of download</i>	4.76	95.1%
<b>TOTAL RATA - RATA TOTAL AVERAGE</b>			<b>86.28%</b>

**Evaluasi Kinerja Vendor**

Perusahaan juga senantiasa melakukan evaluasi kinerja vendor, yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun terhadap vendor yang terpilih, dengan tujuan untuk mereviu dan mengevaluasi vendor yang terbaik bagi Perusahaan. Evaluasi kinerja vendor dilakukan bersamaan dengan Survey Kepuasan Vendor.

**Vendor Performance Evaluation**

The Company also conducts Vendor Performance Evaluation at least 1 (one) time in 1 (one) year towards selected vendors, with the aim to review and evaluate the best vendor for the Company. Vendor Performance Evaluation is carried out in conjunction with the Vendor Satisfaction Survey.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

Evaluasi kinerja vendor dilakukan pada beberapa faktor yaitu *Quality*, *Cost*, *Delivery* dan *Service*. PP Properti memberikan nilai 4 (empat) jika kinerja rekanan dinilai sangat baik, 3 (tiga) jika dinilai baik, 2 (dua) jika dinilai kurang baik, 1 (satu) jika dinilai tidak baik dan 0 (nol) jika pekerjaan belum dimulai atau material belum terkirim.

*Vendor Performance Evaluation is carried out on several factors, namely Quality, Cost, Delivery and Service. PP Properti gives a score of 4 (four) if the partner performance is considered very good, 3 (three) if considered good, 2 (two) if it considered less good, 1 (one) if considered not good, and 0 (zero) if the work has not begun or the material has not been sent.*

### FORM EVALUASI KINERJA VENDOR Relationship Management with Creditors

PT. PP. PROPERTI Tbk													
EVALUASI KINERJA VENDOR													
TAHUN ....													
INDIKATOR PENILAIAN :													
0. MATERIAL BELUM TERKIRIM / PEKERJAAN BELUM MULAI													
1. TIDAK BAIK													
2. KURANG BAIK													
3. BAIK													
4. SANGAT BAIK													
No	Nama Proyek	Lingkup Pekerjaan	Vendor	Nilai Kontrak - PPN (Rp)	No. Kontrak	Tanggal Kontrak	Tanggal Pelaksanaan	Cara Pembayaran	Quality	Cost	Delivery	Service	
NILAI RATA-RATA													

### Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja Kreditur

Salah satu hal penting dalam pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan adalah kreditur, yaitu badan hukum atau badan usaha yang memberikan atau menyediakan pinjaman kepada Perusahaan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Hubungan Perusahaan dengan kreditur diatur dalam Kebijakan Terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman tanggal 25 November 2019 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan.

Salah satu poin utama yang tercantum dalam kebijakan tersebut adalah kewajiban Perusahaan untuk dapat mengelola pinjaman sesuai dengan analisis risiko, serta memenuhi seluruh kewajiban Perusahaan kepada kreditur, seperti melakukan pembayaran tepat waktu, transparansi informasi termasuk laporan keuangan teraudit, hingga penyampaian informasi material kepada kreditur. Perusahaan memegang prinsip GCG sebagai salah satu metode untuk dapat mengembangkan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, termasuk diantaranya membangun hubungan yang harmonis dengan kreditur.

### Relationship Management with Creditors

*One of the important things in managing relationships with stakeholders is creditor, which are legal entities or business entities that provide or grant loans to the Company for a certain period of time in accordance with agreed terms and conditions. The relationship between the Company and creditors is regulated in the Policy on Creditors and Loan Management dated 25 November, 2019 signed by the President Director and Director of Finance.*

*One of the main points listed in the policy is the Company's obligation to manage loans in accordance with risk analysis, as well as fulfill all the Company's obligations to creditors, such as making timely payments, transparency of information including audited financial statements, to delivering material information to creditors. The Company holds GCG principles as one method to be able to develop sustainable business management, including building harmonious relationships with creditors.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

### **Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Konsumen dan Mitra Kerja terkait Pengelolaan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Produk/Jasa**

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen atau pelanggan di tahun 2020, dapat di lihat dari hasil survei kepuasan yang dilakukan terhadap para pemilik unit apartemen dengan hasil yang mencapai 71%. Hal ini menunjukkan bahwa para pemilik unit apartemen merasa puas akan produk yang layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Sementara itu, hasil survei yang dilakukan terhadap para pengunjung Kaza Mall, mencapai hasil sebesar 82%, yang menunjukkan para pengunjung merasa puas akan layanan dan fasilitas yang tersedia di Kaza Mall.

Sementara itu, dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terhadap mitra kerja dapat dilihat berdasarkan hasil survei terhadap pemasok atau vendor, dimana untuk hasil survei tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa 75% pemasok atau vendor memberikan penilaian memuaskan terhadap pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil menciptakan hubungan yang harmonis dengan para pemasok atau vendor.

### **Mekanisme dan Sarana Pengaduan terkait Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Konsumen dan Mitra Kerja**

#### **Mekanisme dan Sarana Pengaduan**

Agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, Perusahaan berupaya untuk memperoleh umpan balik dan masukan, baik dari konsumen maupun dari para pemangku kepentingan. Umpan balik dan masukan tersebut sangat diharapkan baik secara langsung melalui kantor cabang maupun kantor-kantor wilayah.

Perusahaan juga telah memiliki mekanisme dalam menangani pengaduan konsumen baik secara langsung maupun pengaduan melalui media, mulai dari lini depan hingga unit yang bertanggungjawab. Bagi Manajemen, pengaduan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja Perusahaan di masa datang. Konsumen dan stakeholders dapat melakukan pengaduan lewat media yang sudah disediakan, yaitu *Call Center* dan di situs web Perusahaan.

### **Quantitative Impact of Corporate Responsibility to Consumers and Partners related to the Management of Corporate Responsibility to Products/Services**

*The quantitative impact of Corporate social responsibility to consumers or customers in 2020 can be seen from the results of satisfaction survey conducted on apartment unit owners with results reaching 71%. This shows that the owners of apartment units are satisfied with the products provided by the Company. Meanwhile, the results of survey conducted on visitors to Kaza Mall, reached a result of 82%, which shows that visitors feel satisfied by the services and facilities available at Kaza Mall.*

*Meanwhile, the quantitative impact on Corporate social responsibility towards business partners can be seen based on the supplier or vendor survey results. For 2020, it can be concluded that 75% of suppliers or vendors assessed that the procurement goods and services in the Company is satisfying. This indicates that the Company is successful in building harmonious relationship with suppliers or vendors.*

### **Mechanism of Complaints on Employment, Occupational Health and Safety Issues**

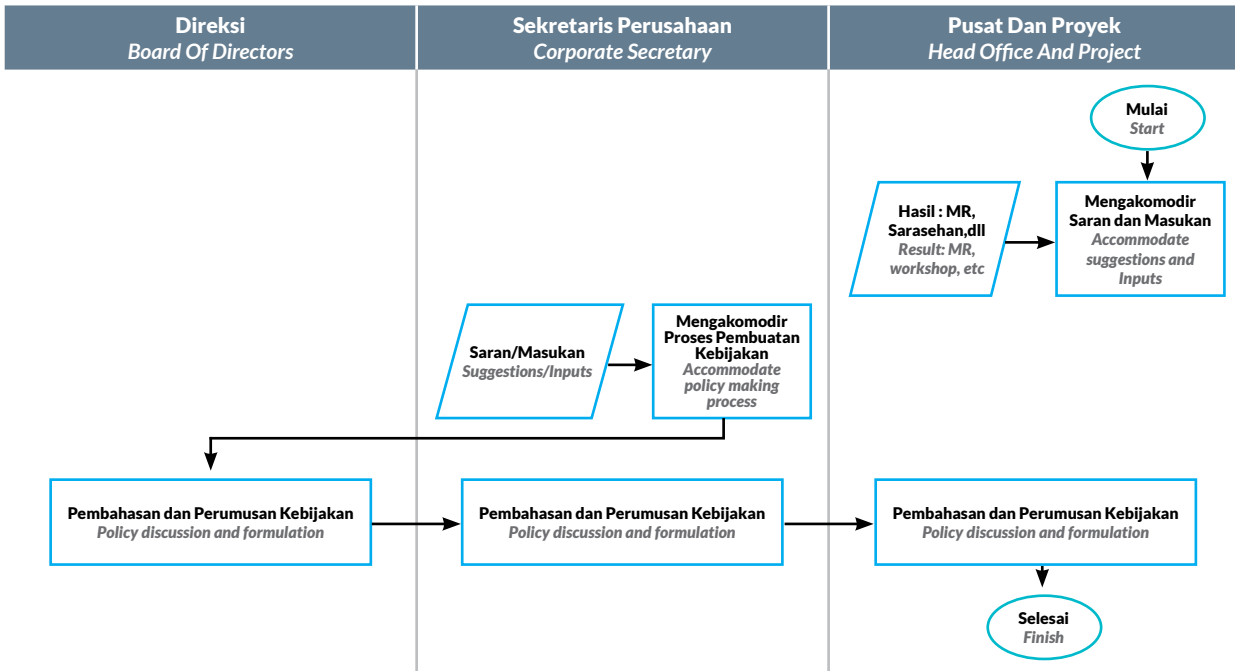
#### **Mechanism and Submission of Complaints**

*To provide excellent service to customers, the Company seeks to acquire feedback and suggestions, both from the customers or other stakeholders as well. The feedback and suggestions are expected to be accepted directly through branch and regional offices*

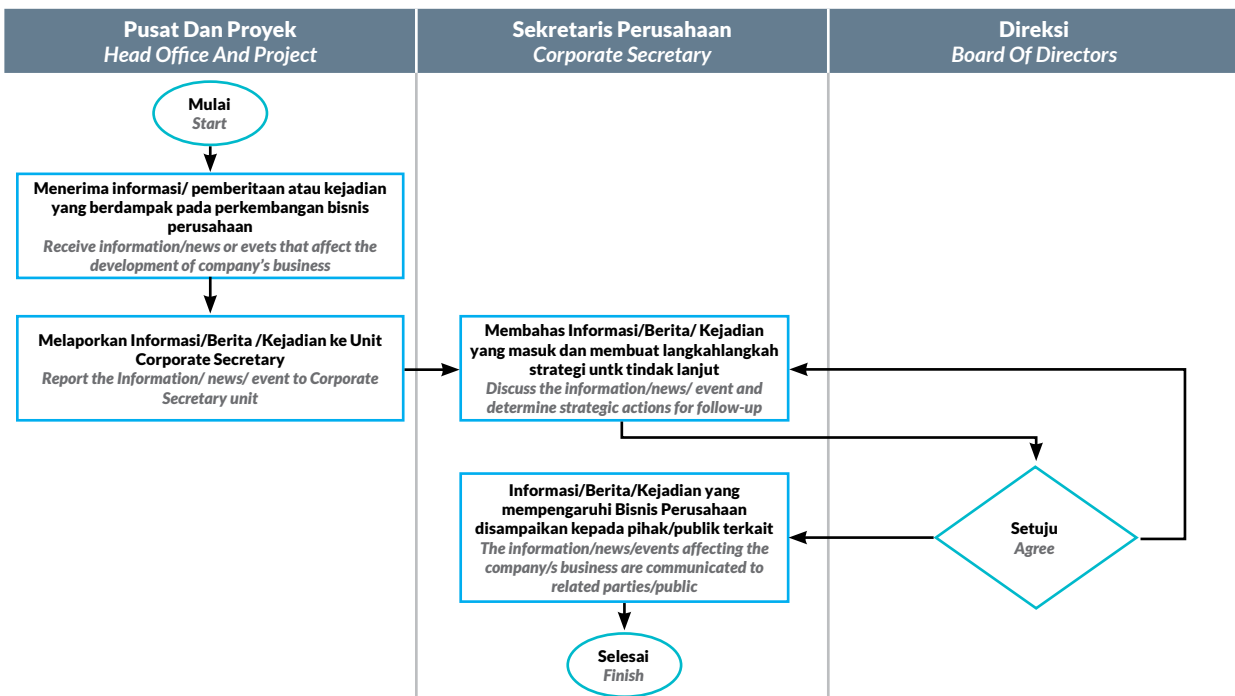
*The Company also has a mechanism of customer complaint handling both directly or via media, starting from the frontline until the responsible unit. The Management views that the complaint can be used to improve Company's performance in years to come. The customers and stakeholders are allowed to submit complaint via media provided, which are call centre and PP Properti website.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

**ALUR PENANGANAN PENGADUAN MELALUI KOMUNIKASI INTERNAL**  
*Complaint Handling Flow through Internal Communication*



**ALUR PENANGANAN PENGADUAN MELALUI KOMUNIKASI EKSTERNAL**  
*Complaint Handling Flow through External Communication*





**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA**  
Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

Prosedur dan tanggung jawab pada bagan di atas adalah sebagai berikut:

- Pusat dan Proyek
  - » Komunikasi Internal
    1. Mengakomodir saran/masukan dari unit-unit di bawahnya untuk peningkatan kinerja Perusahaan.
    2. Melaporkan saran/masukan ke unit Sekretaris Perusahaan.
    3. Melakukan sosialisasi Kebijakan Perusahaan ke unit-unit di bawahnya.
  - Komunikasi Eksternal
    - » Mengakomodir informasi (Pemberitaan yang dapat mempengaruhi Citra Perusahaan).
      1. Segera melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan.
      2. Mengkomunikasikan kepada pihak-pihak terkait (Sesuai langkah-langkah strategis dan rencana tindak lanjut dari Sekretaris Perusahaan).
      3. Sekretaris Perusahaan
    - » Komunikasi Internal
      1. Mengakomodir proses pembuatan kebijakan Perusahaan.
      2. Melakukan sosialisasi Kebijakan Perusahaan kepada Pusat & Proyek.
    - » Komunikasi Eksternal
      1. Mengelola informasi yang diterima, terkait pemberitaan yang dapat mempengaruhi proses bisnis.
      2. Membuat langkah-langkah strategis tindak lanjut dengan unit-unit terkait.
      3. Meminta persetujuan langkah-langkah strategis & Rencana Tindak Lanjut kepada DIR.
      4. Mensosialisasikan kepada pihak-pihak terkait.

The procedures and responsibilities in the chart above are as follows:

- Head Office and Projects
  - » Internal Communication
    1. Accommodate suggestions/inputs from the units below for Company's performance improvement.
    2. Report suggestions/inputs to the Corporate Secretary unit.
    3. Conduct socialization of Corporate Policy to the units below.
  - External Communication
    - » Accommodate information (News that may affect Corporate Image).
      1. Immediately report to Corporate Secretary
      2. Communicate to related parties (In accordance with strategic steps and follow-up plan from Corporate Secretary)
      3. Corporate Secretary
  - Internal Communication
    1. Accommodate the Company's policy-making process.
    2. Conduct socialization of Corporate Policy to Head Office & Projects.
  - External Communication
    1. Manage the information received, related to news that may affect business processes.
    2. Make strategic follow-up steps with related units.
    3. Request approval on strategic steps & Follow Up Plans to the Board of Directors.
    4. Conduct socialization to related parties.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA**  
 Corporate Social Responsibility to Consumers and Partners

**Jumlah Pengaduan Tahun 2020 dan Penanganannya**

Berikut jumlah pengaduan konsumen yang masuk dan yang telah diselesaikan oleh Perusahaan di sepanjang tahun 2020.

**Number of Complaints in 2020 and Complaint Handling**

The following is the number of incoming consumer complaints and have been resolved by the Company throughout 2020.

**TABEL JUMLAH PENGADUAN KONSUMEN YANG MASUK DAN SELESAI DI TINDAKLANJUTI TAHUN 2020**  
*Number of Incoming Consumer Complaints and Have Been Resolved In 2020*

No	Segmen Konsumen Consumer Segment	Jumlah Pengaduan Masuk Number of Incoming Complaints	Jumlah Pengaduan Selesai Number of Resolved Complaints	Presentasi Penyelesaian Percentage of Settlement
1	<i>Realty</i>			
	Amartha View Apartment	216	93	43,06%
	Payon Amarta	61	61	100,00%
	Grand Kamala Lagoon	1.712	1.688	98,60%
2	<i>Mall and Edutainment</i>			
	Kaza Mall Surabaya	149	146	97,99%
	Lagoon Avenue Bekasi	127	90	70,87%
	Mall Balikpapan Oceansquare	51	49	96,08%

**Sertifikasi dan Penghargaan**
**Certification and Award**

**SERTIFIKASI JAMINAN MUTU YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2020**  
*Valid Quality Assurance Certification in 2020*

Tanggal Date	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Valid Until
9 Maret 2018 March 9, 2018	ISO 9001:2015 Quality Management System of Park Hotel Jakarta	Transpacific Certifications Limited	8 Maret 2020 March 8, 2019
9 Maret 2018 March 9, 2018	ISO 9001:2015 Quality Management System of PT PP Properti Tbk- Hotel (Prima Park Hotel Bandung & Park Hotel Jakarta)	Transpacific Certifications Limited	8 Maret 2020 March 8, 2019
9 Maret 2018 March 9, 2018	ISO 9001:2015 Quality Management System of Prime Park Hotel Bandung	Transpacific Certifications Limited	8 Maret 2020 March 8, 2019

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
Corporate Social Responsibility to Consumers and PartnersPENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DI TAHUN 2020  
*Awards obtained in 2020*

Tanggal Date	Penghargaan Award	Institusi yang Memberikan Awarded by
12 Februari 2020	Indonesia Digital Inovation Award 2020: Digital Award for Property & Construction Company, Innovative Company for Developing Digital Living Apartment & E-Library untuk Inovasi E-Library PPRO.	Warta Ekonomi

**Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Konsumen atau Pelanggan**

Berikut realisasi biaya pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen atau pelanggan.

**Costs of Corporate Responsibility to Consumers or Customers**

*The following is the realization of costs of Corporate Social Responsibility to consumers or customers.*

Perihal Subject	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)
Aspek tanggungjawab terhadap Konsumen <i>Responsibility to Consumers Aspect</i>	348	1.491



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah dilaksanakan oleh Perusahaan secara berkelanjutan dan berkesinambungan yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Sesuai dengan visi dan misi yaitu peduli pada lingkungan dan memberikan komitmen bagi perbaikan lingkungan sekitar, Perusahaan mendukung dan mengimplementasikan melalui program kepedulian sosial.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam rangka memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasi. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip untuk berpartisipasi aktif dalam membantu pengembangan masyarakat.

Kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan secara berkelanjutan dilakukan dengan memberikan perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Dalam jangka panjang, Perusahaan berupaya menciptakan sinergi yang baik dan tumbuh bersama para pemangku kepentingan sebagai modal sosial dalam menjamin keberlanjutan Perusahaan.

### Isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Perusahaan dan Pengelolaannya

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan dan pengembangan properti, PP Properti menyadari bahwa dalam setiap pengerjaan proyek, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek. Perusahaan menugaskan setiap manajemen operasional di tiap wilayah untuk mencanangkan program-program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan senantiasa beradaptasi dengan perkembangan masyarakat sekitar yang memiliki karakteristik dan isu sosial yang berbeda.

### COMMITMENT AND POLICY

*The Company's responsibility program for social and community development has been sustainably carried out every year. In accordance with its vision and mission to care with environment and committed to improve surrounding community, the Company supports and implements the care and commitment through social community services.*

*The Company is committed to implement social responsibility programs for social and community development in order to provide benefits to the community, especially the communities around the operational area. As a form of corporate social responsibility towards social and community development, the Company always applies the principle of active participation in helping community development.*

*The Company's social responsibility policy for sustainable social and community development is carried out by giving special attention to the development of community welfare, both physical and non-physical. The policy is carried out by establishing programs mandated by the prevailing laws and regulations that are right on target and provide benefits as needed. In the long term, the Company strives to create good synergy and growth in ensuring the sustainability of the Company together with stakeholders as social capital.*

### Social Issues and Risks that are Relevant to the Company and the Management

*As one of companies engaged in property management and development, PP Properti realizes that in every project work, there are potential risks related to the community's social conditions that may intersect with project activities. The Company assigns each operational management in each region to make plans on relevant and beneficial programs to the surrounding community. To that end, the Company always adapts to the surrounding community development that has specific characteristics and social issues.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas pengembangan sosial kemasyarakatan adalah masyarakat di sekitar lokasi proyek atau operasi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal. Selain itu, Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung, dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat guna menciptakan lingkungan yang lebih baik. Program kepedulian sosial yang dilakukan Perusahaan di antaranya berbentuk:

- Kesehatan masyarakat;
- Pendidikan;
- Pembuatan sarana dan prasarana lingkungan;
- Budaya dan Keagamaan;
- Tanggap darurat bencana; dan
- Bakti sosial.

### Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Lingkup dan perumusan tanggung sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi program peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan CSR yang diarahkan pada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan masyarakat, dan dapat memberikan dampak positif yang terhubung dengan Perusahaan dengan pelaksanaan program yang tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap dan berkelanjutan.

#### Fokus Community Services PP Properti

- Manfaat dan kontribusi positif Pelaksanaan *Community Services* yang berkelanjutan bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.
- Memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi para pemangku kepentingan lainnya.
- Mengelola bisnis dengan menyelaraskan kepedulian kepada pengembangan sosial masyarakat lebih baik.

*Stakeholders who are impacted by social community development are the surrounding communities of the Company's project site or operations. To that end, the Company makes efforts to involve the surrounding community, both through recruitment and involvement as local supplier. In addition, the Company seeks to provide direct social development programs with aims of having a direct impact on society.*

*The Company actively participates in community development program to create better environment. The social community programs consist of:*

- *Public and employees' health;*
- *Education;*
- *Construction of worship facilities and infrastructures.*
- *Culture and religious;*
- *Disaster Response;*
- *Social Charity.*

### Scope and Formulation of Corporate Responsibility in Social and Community Development

*The scope and formulation of the Company's social responsibility towards community development are including programs to improve community's quality of life through CSR activities that are directed at efforts to build a harmonious and mutually beneficial relationship between the Company and the community, and can have connected positive impact with the Company by implementing programs that are effective and have a long-term gradually and sustainably impact.*

#### Fokus of PP Properti Community Services

- *Positive benefit and contribution of ongoing Community services for the improvement of the people's living standard and environment.*
- *Provide contribution for stakeholders' economic growth.*
- *Manage the business by aligning awareness for a better social community development*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

### Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Program tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan di susun secara terkoordinasi agar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perusahaan telah menyusun rencana dan target kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yang terdiri atas beberapa program kegiatan di berbagai bidang, di antaranya adalah:

- Pemberdayaan masyarakat: Rekrutmen Lokal dan Pemasok Lokal;
- Penerapan Kebijakan Antikorupsi;
- Program pendidikan;
- Program peningkatan sarana/prasarana
- Program keagamaan;
- Program kesejahteraan masyarakat;
- Program kesehatan;
- Program bantuan bencana alam.

Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk melibatkan atau memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi proyek atau operasi melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal.

### Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

#### Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Lokasi Proyek

Perusahaan memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja lokal akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM Perusahaan yang efektif.

### Targets and Activities Plan of Corporate Responsibility in Social and Community Development

The Corporate responsibility programs for social and community development are arranged in a coordinated manner so that they are right on target and in accordance with the community's needs. The Company has prepared plans and activities targets related to social and community development, which consist of several activity programs in various fields, including:

- Community empowerment: Local Recruitment and Suppliers;
- Implementation of Anti-Corruption Policy;
- Education programs;
- Facilities/infrastructures improvement program;
- Religious programs;
- Community welfare programs;
- Health program;
- Natural disaster relief program.

The Company seeks to involve or empower communities around the project site or operations through recruitment or involvement as local supplier

### Corporate Responsibility Programs and Activities in Social and Community Development

#### Empowerment of Community around Project Site

The Company prioritizes the local workforce to fulfill the need for new employee by using time-efficient recruitment and selection methods, optimizing search for competent employee and utilizing local workforce. Employment opportunities for communities around the Company's work area are always provided in an effort to increase employment opportunities for local communities. In addition, the use of local workforce will create corporate's HC cost efficiency and effective management.

Penempatan Kerja Assignment	2020		2019		2018		Kenaikan/ Penurunan Increase (Decrease) 2019-2020
	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	
Unit Kantor Pusat Head Office Unit	76	9,41%	91	13,34%	101	15,59%	-16,48%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Penempatan Kerja Assignment	2020		2019		2018		Kenaikan/ Penurunan Increase (Decrease) 2019-2020
	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	
Proyek Project	732	90,59%	591	86,66%	547	84,41%	23,86%
Jumlah Total	808	100,00%	682	100,00%	648	100,00%	18,48%

Berdasarkan tabel di atas, komposisi SDM di proyek untuk tahun 2020, menunjukkan kenaikan sebesar 23,86% dibanding 2019, seiring dengan perkembangan usaha Perusahaan.

### Pemberdayaan Pemasok Lokal

PP Properti memerlukan kerja sama dengan berbagai pemasok barang dan jasa. Kerja sama diperlukan karena sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Realty dan Properti (yang terbagi menjadi Hotel dan Mall and Edutainment), PP Properti membutuhkan barang dan jasa dengan jumlah dan jenis yang sangat beragam, dan tidak semua bisa dipenuhi sendiri.

Pemasok barang menyuplai sejumlah kebutuhan Perusahaan, antara lain, yang berhubungan dengan pekerjaan struktur, arsitektur dan mekanikal-elektrikal plumbing (pemipaan). Sedangkan pemasok jasa diperlukan Perusahaan, antara lain, berkaitan dengan jasa konsultasi perencanaan, pengawas/ manajemen konstruksi, perijinan dan konsultasi di bidang Quantity Surveyor (QS). Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan seoptimal mungkin menggandeng pemasok/ vendor yang berdomisili di Indonesia, yang dalam laporan ini dikategorikan sebagai pemasok lokal. Apabila pemasok dari Indonesia tidak mampu menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, maka Perusahaan baru akan menggandeng pemasok dari luar negeri. Pada dasarnya, PP Properti lebih mengutamakan menggunakan produk serta layanan dari pemasok lokal terutama pemasok yang ada di sekitar lokasi proyek, ini merupakan bentuk dukungan pemberdayaan ekonomi lokal yang merupakan salah satu program Pemerintah.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi dan persyaratan yang ketat. Seleksi sangat penting dilakukan agar Perusahaan bisa memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Untuk menjamin terlaksananya pengadaan dalam rantai pasokan, Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa

*Based on the table above, the composition of Human Capital in projects for 2020 shows an increase of 23.86% compared to 2019, in line with the development of Company's business.*

### Empowerment of Local Suppliers

*PP Properti needs to establish cooperation with a number of suppliers of goods and services. Such cooperation is needed because as a company engaged in Realty and Property sector (consisting of Hospitality and Commercial), PP Properti requires goods and services with a very diverse amount and type, and all cannot be fulfilled by itself.*

*The supplier of goods supplies a variety of Company's needs, among others related to structural, architectural and mechanical-electrical-plumbing works. While the supplier of services needed by the Company including planning consultants, construction supervisory/management, licensing and quantity surveyor (QS) consultants. In the procurement of goods and services, the Company makes every effort to cooperate with suppliers/vendors domiciled in Indonesia, which in this report are categorized as local suppliers. If the supplier from Indonesia is unable to provide the goods and services needed, then the Company will take a supplier from abroad. Basically PT PP Properti Tbk prefers to use products and services from local suppliers, especially suppliers around the project site, as a form of support for local economic empowerment which is one of the government programs.*

*In cooperating with suppliers, the Company conducts selection and strict requirements in cooperating with suppliers of goods and services. Selection is very important so the Company can obtain the goods or services needed at competitive prices and good quality. To ensure the implementation of procurement in the supply chain. The Company has policies on the procurement of goods and services that refers to Work Instruction (WI)*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

yang mengacu kepada *Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRO/016/P/006 Revisi ke-2 tanggal 24 Oktober 2019 dan WI Prosedur Pengadaan Barang No. PPRO/016/P/005 Revisi ke-2 tanggal 24 Oktober 2019.*

Total pemasok barang dan jasa pada tahun 2020 sebanyak 167 baik pemasok lokal maupun luar negeri. Jumlah pemasok barang sebanyak 81 pemasok, yang terdiri dari 61 pemasok lokal area diluar proyek dan 20 pemasok lokal area di sekitar proyek. Untuk tahun 2020 ada pemasok barang dari luar negeri. Jumlah pemasok jasa/konsultan sebanyak 86 pemasok yang terdiri dari 54 pemasok lokal di luar lokasi proyek, 31 pemasok lokal di sekitar lokasi proyek dan 1 pemasok jasa/konsultan dari luar negeri.

*Procurement of Services Procedure No. PPRO/016/P/006 2nd Revision dated October 24, 2019 and WI Procurement of Goods Procedure No. PPRO/016/P/005 2nd revision dated October 24, 2019.*

*Total suppliers of goods and services in 2020 were 167 local and abroad suppliers. The number of suppliers of goods was 81 suppliers, consisting of 61 local suppliers outside the project area and 20 local suppliers around the project area. For 2020, there are suppliers of goods from abroad. Total service suppliers/consultants was 86 suppliers consisting of 54 local suppliers outside the project area, 31 local suppliers around the project area and 1 service supplier/consultant from abroad.*

### KOMPOSISI JUMLAH PEMASOK TAHUN 2020

Suppliers Composition in 2020

Penempatan Kerja <i>Work Assigment</i>	Barang <i>Goods</i>		Jasa dan Konsultan <i>Services and Consultant</i>	
	Jumlah (pemasok) <i>Total (Suppliers)</i>	Komposisi <i>Composition (%)</i>	Jumlah (pemasok) <i>Total (Suppliers)</i>	Komposisi <i>Composition (%)</i>
Lokasi Area Sekitar Proyek <i>Located around project area</i>	61	75,31%	54	62,79%
Lokasi di Luar Area Proyek <i>Located outside project area</i>	20	24,69%	31	36,05%
Luar Negeri <i>Abroad</i>	-	-	1	1,16%
Jumlah <i>Amount</i>	81	100,00%	86	100,00%
<b>Total Pemasok <i>Total Suppliers</i></b>	<b>167</b>			

### JUMLAH HARGA PEMASOK TAHUN 2020

Total Supplier Price in 2020

Penempatan Kerja <i>Work Assigment</i>	Barang <i>Goods</i>		Jasa dan Konsultan <i>Services and Consultant</i>	
	Jumlah <i>Amount (Rp)</i>	Komposisi <i>Composition (%)</i>	Jumlah <i>Amount (Rp)</i>	Komposisi <i>Composition (%)</i>
Lokasi Area Sekitar Proyek <i>Located around project area</i>	22.846	1,00%	30.647	41,00%
Lokasi di Luar Area Proyek <i>Located outside project area</i>	2.326.469	99,00%	44.486	59,00%
Luar Negeri <i>Abroad</i>	-	-	66	-



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
Corporate Social Responsibility in Social and Community DevelopmentJUMLAH HARGA PEMASOK TAHUN 2020  
Total Supplier Price in 2020

Penempatan Kerja Work Assignment	Barang Goods		Jasa dan Konsultan Services and Consultant	
	Jumlah Amount (Rp)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount (Rp)	Komposisi Composition (%)
Jumlah Amount	2.349.316	100,00%	75.199	100,00%
Total Harga (Rp) Total Price (IDR)	2.424.515			

**Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasi kepada Pemangku Kepentingan**

Perusahaan berpegang teguh pada kebijaksanaan prosedur anti korupsi sebagaimana tercantum dalam *Code of Conduct* (CoC) yang disahkan melalui pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang dikeluarkan dan ditandatangani pada 3 April 2017. CoC Perusahaan memuat perihal Etika Perusahaan terhadap Perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari KKN.

Agar kebijakan ini dapat dipahami secara jelas oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan mensosialisasikan kebijakan ini melalui berbagai saluran media. Termasuk kebijakan bahwa manajemen dan karyawan Perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (Gratifikasi) yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, sesuai Pasal 12 B ayat (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (KPK).

**Program Pendidikan dan Kebudayaan**

Program CSR yang senantiasa dilaksanakan Perusahaan adalah program peningkatan pendidikan dan pelestarian budaya dalam rangka mempertahankan nilai-nilai budaya lokal. Berikut program pendidikan dan kebudayaan yang dilaksanakan Perusahaan di tahun 2020.

**Anti-Corruption Policy and Socialization to Stakeholders**

The Company adheres to anti-corruption policies and procedures as listed in the Code of Conduct (COC), which was validated by a joint statement of Board of Commissioners and Board of Directors issued and signed on April 3, 2017. The Company's COC contains the Company's ethics for Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The Company supports efforts made by all parties to create a healthy business climate that is free from KKN.

In order for this policy to be clearly understood by employees and other stakeholders, the Company socializes this policy through various media channels. Including the policy stating that the Company's management and employees are not justified legally and ethically to receive and give gifts, or donations in the form of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, accomodation facilities, holiday travel, free medication, and other facilities (gratification) received in or out of the country and by electronic or non electronic means, in accordance with Article 12 B Paragraph (1) of Law no. 20 of 2001 on Corruption Eradication Commission (KPK).

**Education and Culture Program**

CSR programs that are always carried out by the Company are programs to improve education and cultural preservation in the context of maintaining local cultural values. The following are educational and cultural programs carried out by the Company in 2020.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Tanggal Tanggal	Kegiatan Kegiatan	Lokasi Lokasi	Biaya (Rp) Biaya (Rp)
1 - 30 April 2020 April 1-30, 2020	Pemberian Edukasi melalui Vtron Education through Vtron	Westown View	-
Januari - Maret 2020 January - March 2020	Saug Angklung Udjo	PRIME PARK Hotel Bandung	14.300.000

### Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Program CSR juga dilakukan melalui perbaikan sarana dan prasarana sosial sebagai fasilitas umum yang digunakan oleh masyarakat secara luas. Melalui program ini, Perusahaan berupaya memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial yang memiliki fasilitas yang memadai.

### Social Facilities and Infrastructure Improvement

CSR programs are also conducted through social facilities and infrastructure improvement of public facilities used by the community at large. Through this program, the Company makes a serious effort to contribute positively to the social environment with adequate facilities.

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (Rp)
20 Januari - 14 Februari 2020 January 14-20, 2020	Bantuan Perbaikan Jalan Warga Community Road Repairment	Site Proyek Greenpark Terrace/Perum. Puri Krakatau Hijau Greenpark Terrace Project Site/Puri Krakatau Hijau Housing	80.000.000
27 Januari 2020 January 27, 2020	Sumbangan Jamban Bagi Warga Kurang Mampu Toilet donation for underprivileged residents	Kecamatan Jatinangor Jatinangor District	1.300.000
4 Maret 2020 March 4, 2020	Dukungan renovasi masjid, Kelurahan Tambak Wedi Mosque renovation support, Tambak Wedi Village	Tambak Wedi Tambak Wedi	500.000.000
30 Januari 2020 January 30, 2020	Perawatan dan Kebersihan Kran Air Siap Minum Care and Cleanliness of Ready-to-Drink Water Taps	Taman Indonesia Kaya & Taman Simpang Lima Indonesia Kaya & Simpang Lima Parks	4.425.570
28 Maret 2020 March 28, 2020	Perawatan dan Kebersihan Kran Air Siap Minum Care and Cleanliness of Ready-to-Drink Water Taps	Taman Indonesia Kaya & Taman Simpang Lima Indonesia Kaya & Simpang Lima Parks	7.827.632
27 April 2020 April 27, 2020	Pengadaan Wastafel Portable Procurement of Portable Washbasin	Dinas Pendidikan, Dishubpar,Kejaksanaan,Dinsa PU, Dinas Tata Ruang Education Regional Office, Transportation and Tourism Regional Office, Attorney General's Office, Public Works Regional Office, Spatial Planning Regional Office	13.125.000
21 Mei 2020 May 21, 2020	Penyediaan pengatur suhu dan wastafel cuci tangan Provision of temperature control and hand wash sink	Balikpapan	10.000.000
19 Juni 2020 June 19, 2020	Bantuan Material Korban Banjir Berupa Belah Batu 2 rit dan semen 10 sak Material Aid for Flood Victims in the form of 2 stacks of stone splitting and 10 sacks of cement	Perumahan Puri Krakatau Hijau Puri Krakatau Hijau Housing Complex	1.530.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (Rp)
30 Juli 2020 July 30, 2020	Perawatan dan Kebersihan Kran Air Siap Minum <i>Care and Cleanliness of Ready-to-Drink Water Taps</i>	Taman Indonesia Kaya & Taman Simpang Lima <i>Indonesia Kaya &amp; Simpang Lima Parks</i>	4.425.570
13 Agustus 2020 August 13, 2020	Penyerahan Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) Evencio <i>Handover of the Evencio Pedestrian Bridge (JPO)</i>	Margonda, Depok	5.000.000.000
5 September 2020 September 5, 2020	Bantuan Renovasi Masjid Jami Al Ikhlas Cicadas <i>Aid to Renovate the Jami Al Ikhlas Cicadas Mosque</i>	Masjid Jami Al Ikhlas Cicadas <i>Jami Al Ikhlas Cicadas Mosque</i>	16.440.000
30 September 2020 September 30, 2020	Perawatan dan Kebersihan Kran Air Siap Minum <i>Care and Cleanliness of Ready-to-Drink Water Taps</i>	Taman Indonesia Kaya & Taman Simpang Lima <i>Indonesia Kaya &amp; Simpang Lima Parks</i>	4.425.570
13 Oktober 2020 October 13, 2020	Bantuan Rumah Keranda Makam <i>Keranda Grave House Aid</i>	Babatan RW I dan RW II	2.000.000
12 November 2020 November 12, 2020	Bantuan Pemasangan Kanopi Membran Masjid Al-amin <i>Aid to Install the Membrane Canopy for the Al-amin Mosque</i>	Perumahan Puri Krakatau Hijau <i>Puri Krakatau Hijau Housing Complex</i>	1.000.000
Jumlah   Total			5.646.499.342

**Program Kesejahteraan Masyarakat**

Program kesejahteraan masyarakat merupakan program pemberian bakti sosial kepada pemangku kepentingan yang membutuhkan. Program CSR ini merupakan bagian dari pengembangan sosial kemasyarakatan yang diharapkan dapat mendorong kehidupan yang lebih baik.

**Community Welfare Program**

Community welfare program is a social charity program to the stakeholders in need. This CSR program is part of social community development that is expected to encourage a better life for others.

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (IDR)
17 Januari 2020 January 17, 2020	Santunan ke Panti Asuhan <i>Donation to orphanage</i>	Balikpapan	4.500.000
4 - 5 April 2020 April 4-5, 2020	Pembagian Masker & Sembako <i>Masks and groceries distribution</i>	Babarsari & Malioboro <i>Babarsari &amp; Malioboro</i>	16.000.000
5 April 2020 April 5, 2020	Bantuan Sembako & Masker Untuk Orang-Orang Yang Terdampak Akibat Wabah Virus COVID-19 <i>Masks and groceries distribution to local residents affected by COVID-19</i>	Depok <i>Depok</i>	2.050.000
9 April 2020 April 9, 2020	Pembagian Sembako <i>Groceries distribution</i>	MO Louvin <i>MO Louvin</i>	12.000.000
13 April 2020 April 13, 2020	Bantuan Paket Sembako dan Handsanitizer <i>Donation of Groceries and Handsanitizer</i>	Perumahan Puri Krakatau Hijau <i>Puri Krakatau Hijau Housing Complex</i>	9.628.000
16 April 2020 April 16, 2020	Pemberian Sembako <i>Groceries distribution</i>	Kantor kelurahan Sronдол Kulon <i>Sronдол Kulon urban village office</i>	4.000.000

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**  
 Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (IDR)
16 April 2020 April 16, 2020	Sumbangan Anak Yatim Piatu Donation to orphans	Desa Kober, Margonda Kober Village, Margonda	6.600.000
17 April 2020 April 17, 2020	Pemberian Sembako Groceries distribution	Kantor kelurahan Pedalangan Pedalangan urban village office	4.000.000
17 April 2020 April 17, 2020	Pembagian Sembako Groceries distribution	RW 03 Grand Kamala Lagoon RW 03 Grand Kamala Lagoon	5.000.000
17 April 2020 April 17, 2020	Bantuan Sembako warga sekitar terdampak COVID-19 Donation of groceries to local residents affected by COVID-19	Surabaya Surabaya	9.100.000
20 April 2020 April 20, 2020	Pembagian Sembako Groceries distribution	Masjid Al-Hijrah Plaza PP Al-Hijrah Plaza PP Mosque	33.077.000
22 April 2020 April 22, 2020	Bantuan Sembako kepada Gugus Tugas Groceries distribution to task force	Kantor Desa Cicadas Cicadas Village Office	17.000.000
24 April 2020 April 24, 2020	Pembagian masker dan sembako Masks and groceries distribution	Jalan sekitar Kaza City Street around Kaza City	1.000.000
28 April 2020 April 28, 2020	Pembagian Sembako, APD dan Disinfectant Donation of groceries, personal protective equipment and disinfectant	RW 2 dan RW 3 sekitar project RW 2 and RW 3 around the project	9.991.000
5 Mei 2020 May 5, 2020	Pembagian masker dan sembako kepada tukang becak, PKL Masks and groceries distribution to pedicab driver and street vendors	Jalan sekitar Kaza City Street around Kaza City	1.000.000
5 Mei 2020 May 5, 2020	Santunan ke Panti Asuhan Donation to the orphanage	Balikpapan Balikpapan	10.000.000
6 Mei 2020 May 6, 2020	Pembagian sembako ke Panti Asuhan Groceries Distribution to the orphanage	Panti Asuhan Cahaya Umat Madani dan Panti Asuhan Adinda, Surabaya Cahaya Madani Orphanage and Adinda Orphanage, Surabaya	21.500.000
12 Mei 2020 May 12, 2020	Pembagian Sembako Groceries distribution	Masjid Al-Hijrah Plaza PP Al-Hijrah Plaza PP Mosque	47.416.000
14 Mei 2020 May 14, 2020	Pembagian Masker dan Takhil Distribution of Masks and Takhil	Dusun 3 Caringin Village 3 Caringin	19.350.000
14 Mei 2020 May 14, 2020	Pembagian Sembako Groceries distribution	Masjid Al-Hijrah Plaza PP Al-Hijrah Plaza PP Mosque	19.217.000
15 Mei 2020 May 15, 2020	Bantuan Sembako Untuk Orang-Orang Yang Terdampak Akibat Wabah COVID-19 Di Daerah Warga Sekitar Proyek Groceries Distribution for People Affected by the COVID-19 Outbreak in the Community Around the Project	Depok Depok	1.000.000
19 Mei 2020 May 19, 2020	Penyemprotan, Pembagian Masker & Sembako Spraying, Masks & Groceries Distribution	Desa Kober, Margonda Kober village, Margonda	3.400.000
25 Mei 2020 May 25, 2020	Pemberian Sembako Groceries distribution	Kantor Kecamatan Jatinegara Jatinegara district office	6.000.000
10 Agustus 2020 August 10, 2020	Donasi Kegiatan Perayaan HUT RI Ke 75 Tahun Kecamatan Kertajati Donation for the 75th Anniversary of the Republic of Indonesia in Kertajati District	Wilayah Kecamatan Kertajati, Kab. Majalengka Around Kertajati district, Majalengka	2.000.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (IDR)
9 November 2020 November 9, 2020	Pemberian Sembako kepada Veteran Groceries distribution to veteran	KORPS Veteran RI KORPS Veteran RI	1.587.100
9 November 2020 November 9, 2020	Pemberian Sembako kepada Hansip Groceries distribution to local securities	Kantor RW RW office	793.550
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Kecamatan Jatinangor Jatinangor district	1.000.000
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Desa Sayang Sayang village	1.000.000
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Koramil Jatinangor Koramil Jatinangor	1.000.000
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Polsek Jatinangor Jatinangor Local Police	1.000.000
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	RW 10	1.000.000
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	RW 11	1.000.000
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	RW 12	1.000.000
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	RW 13	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Wisma Tuna Ganda Palsi Gunung Palsi Gunung double disability house	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Al-Mawardiyah Al-Mawardiyah orphanage	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Al-Ilham Al-Ilham Orphanage	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Sosial Asuhan Anak Fajar Harapan Fajar Harapan Children Orphanage	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Pondok Pesantren Kampung Quran Cikarang Kampung Quran Islamic boarding school Cikarang	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Yayasan Yatim Piatu & Dhuafa Rumah Harapan Rumah Harapan Orphanage & Dhuafa Foundation	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Rumah Tahfidz Taman Qur'ani Rumah Tahfidz Taman Qur'ani	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Yayasan Yatim Piatu Rumah Harapan Rumah Harapan Orphanage Foundation	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Rumah Belajar Albhuzafa Albhuzafa Learning House	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Rumah Yatim – Panti Asuhan Yatim Hasanah Yatim Hasanah Orphanage	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Anak Yatim As'Salim As'Salim Orphanage	1.000.000

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (IDR)
2 Desember 2020 December 2, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Ponpes Panti Asuhan Darul Khoir Islamic boarding school Darul Khoir Orphanage	1.000.000
2 Desember 2020 December 2, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Darussalam Rejosari Darussalam Rejosari Orphanage	1.000.000
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit Semarang Kyai Ageng Majapahit Foster Children Social Home, Semarang	1.000.000
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Cacat Ganda Al-Rifdah Al-Rifdah Orphanage with Multiple Disabilities	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading Pucang Gading Social Rehabilitation Unit	1.000.000
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Musytamirul Furqon Musytamirul Furqon Orphanage	1.000.000
5 Desember 2020 December 5, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan At Taqwa At Taqwa Orphanage	1.000.000
5 Desember 2020 December 5, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Wisma Lansia Harapan Asri Harapan Asri Elderly House	1.000.000
5 Desember 2020 December 5, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Indonesian Orphan Friends Foundation	7.988.000
5 Desember 2020 December 5, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan As Zahara As Zahara Orphanage	7.988.000
5 Desember 2020 December 5, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Yayasan Yatim Piatu Darul Aitam Darul Aitam Orphanage Foundation	7.988.000
5 Desember 2020 December 5, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Sumber Kasih Sumber Kasih Orphanage	7.988.000
6 Desember 2020 December 6, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Yatim Piatu Al Mu'min Al Mu'min Orphanage	7.988.000
6 Desember 2020 December 6, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Muhammadiyah Putat Jaya Muhammadiyah Putat Jaya Orphanage	7.988.000
6 Desember 2020 December 6, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Undaan Surabaya Surabaya Undaan Orphanage	7.988.000
6 Desember 2020 December 6, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Muslim Surabaya Surabaya Muslim Orphanage	7.988.000
7 Desember 2020 December 7, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Yayasan Fathul Khair Fathul Khair Foundation	1.000.000
7 Desember 2020 December 7, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Yayasan Ar-Rahman Ar-Rahman Foundation	1.000.000
8 Desember 2020 December 8, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Muhammadiyah Boys Orphanage	1.000.000
8 Desember 2020 December 8, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Anak Terlantar Wiloso Projo The Orphanage for Abandoned Children Wiloso Projo	1.000.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (IDR)
8 Desember 2020 December 8, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Darun Najah Darun Najah Orphanage and Dhuafa	1.000.000
8 Desember 2020 December 8, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Al Wahhaab Sinar Melati 11 Sinar Melati 11 Al Wahhaab Orphanage	1.000.000
6 Desember 2020 December 6, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Komunitas 1000 Guru 1000 Teachers Community	6.100.000
6 Desember 2020 December 6, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Yasibu Yasibu Orphanage	6.100.000
6 Desember 2020 December 6, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Sunan Giri Sunan Giri Orphanage	6.100.000
7 Desember 2020 December 7, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Malang Mental Health Community Malang Mental Health Community	6.100.000
7 Desember 2020 December 7, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Komunitas Peduli Schizofrenia Schizophrenia Care Community	6.100.000
8 Desember 2020 December 8, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Ar-Royyah Ar-Royyah Orphanage	6.100.000
8 Desember 2020 December 8, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Panjura Panjura Orphanage	6.100.000
8 Desember 2020 December 8, 2020	Pembagian Sembako untuk Karya Laksana Groceries distribution to outsource workers	Begawan Apartment Begawan Apartment	900.000
8 Desember 2020 December 8, 2020	Pembagian Sembako untuk Karya Laksana Groceries distribution to outsource workers	Riverview Residence Riverview Residence	580.000
8 Desember 2020 December 8, 2020	Pembagian Sembako untuk Karya Laksana Groceries distribution to outsource workers	Little Tokyo Little Tokyo	750.000
9 Desember 2020 December 9, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Sasana Tresna Werdha Ciracas Sasana Tresna Werdha Ciracas	9.045.295
9 Desember 2020 December 9, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Yayasan Rawinala Rawinala Foundation	9.045.295
11 Desember 2020 December 11, 2020	Pembagian Sembako untuk Karya Laksana Lt.7 Groceries distribution to outsource workers at level 7	Plaza PP It. 7 PP Plaza 7th floor	2.831.400
10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Majelis Ta'lim Zawiyah Al Husnul Qowiy Kelurahan Kayuringin Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi Majelis Ta'lim Zawiyah Al Husnul Qowiy Kayuringin Village, South Bekasi District, Bekasi City	1.000.000
10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Karang Taruna RW 03 Kelurahan Pekayon Jaya Bekasi Selatan Kota Bekasi Karang Taruna RW 03 Pekayon Jaya Village, South Bekasi, Bekasi City	1.000.000
10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Yayasan Singa Rosulullah Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi Singa Rosulullah Foundation, Pekayon Jaya Village, South Bekasi District, Bekasi City	1.000.000

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**  
 Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (IDR)
10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Griya Yatim Piatu Grand Galaxy Kota Bekasi Grand Galaxy Orphanage Griya, Bekasi City	1.000.000
10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Posyandu RW 026 Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi Posyandu RW 026 Pekayon Jaya Village, South Bekasi District, Bekasi City	1.000.000
10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Amanat Umat The Mandate Ummah Orphanage	1.000.000
10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Al Hidayah Al Hidayah Orphanage	1.000.000
10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Ibu Pertiwi Ibu Pertiwi Orphanage	1.000.000
10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Putra Darussilmi Darussilmi Boys Orphanage	1.000.000
11 Desember 2020 December 11, 2020	Pembagian Sembako untuk Karya Laksana Groceries distribution to outsource workers	Louvin Louvin	800.000
11 Desember 2020 December 11, 2020	Pembagian Sembako untuk Karya Laksana Groceries distribution to outsource workers	The Ayoma The Ayoma	386.700
5 Desember 2020 December 5, 2020	Pembagian Sembako untuk Karya Laksana Groceries distribution to outsource workers	Grand Dharmahusada Lagoon Grand Dharmahusada Lagoon	2.400.000
11 Desember 2020 December 11, 2020	Pembagian Sembako untuk Karya Laksana Groceries distribution to outsource workers	Grand Anila Grand Anila	1.200.000
11 Desember 2020 December 11, 2020	Pembagian Sembako untuk Karya Laksana Groceries distribution to outsource workers	GreenPark Terrace GreenPark Terrace	845.380
11 Desember 2020 December 11, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Nahdlatul Wathan Mataram Nahdlatul Wathan Mataram Orphanage	1.000.000
12 Desember 2020 December 12, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Nurjannah Nurjannah Orphanage	1.000.000
12 Desember 2020 December 12, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Darussilmi Darussilmi Orphanage	1.000.000
12 Desember 2020 December 12, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Aisyiah Aisyiah Orphanage	1.000.000
12 Desember 2020 December 12, 2020	Pembagian COVID-19 Safety Kit dan Sembako Distribution of COVID-19 Safety Kits and Groceries	Panti Asuhan Bhakti Haji Bhakti Haji Orphanage	1.000.000
<b>Jumlah   Total</b>			<b>449.597.720</b>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
Corporate Social Responsibility in Social and Community Development**Program Kesehatan Masyarakat**

Program CSR bidang kesehatan dilakukan Perusahaan dengan melakukan kegiatan melibatkan masyarakat luas. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan yang akan berujung pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

**Community Health Program**

The CSR program in the health sector is carried out by the Company by engaging wider community. This program is expected to raise awareness of the importance of health which will lead to an increase in the quality of people's lives.

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (IDR)
24 Februari 2020 February 24, 2020	Donor Darah bekerja sama dengan Young On Top Kota Bekasi Blood Donation in collaboration with Young On Top Bekasi City	Atrium Lave Mall Bekasi Atrium Lave Mall Bekasi	-
30 Maret 2020 March 30, 2020	Donasi Handsprayer & Desinfektan Donation of Handsprayer & Disinfectant	Kelurahan Beringin , Kecamatan Ngaliyan Beringin Village, Ngaliyan District	5.000.000
28 Maret 2020 March 28, 2020	Penyemprotan Disinfektan Disinfectant Spraying	Kantor Kelurahan Srandol Kulon Srandol Kulon Village Office	1.000.000
1 April 2020 April 1, 2020	Pemberikan sabun cuci tangan & desinfektan ke BNPB Kota Tangsel Donation of hand soap & disinfectant to BNPB Tangsel City	BNPB Kota Tangerang Selatan BNPB South Tangerang City	1.619.800
1 April 2020 April 1, 2020	Bantuan APD utk Nakes, Pasien Positif COVID-19 & Masyarakat yang Membutuhkan PPE assistance for health workers, COVID-19 Positive Patients & Communities in Need	Yayasan BAKAU MU BAKAU MU Foundation	25.000.000
1 April 2020 April 1, 2020	Biaya Masker dan Aseptic Mask and Aseptic Costs	UKP UKP	3.270.245
6 April 2020 April 6, 2020	Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan Proyek Spraying Disinfectant in the Project Environment	Babarsari Babarsari	4.000.000
4 April 2020 April 4, 2020	Penanggulangan COVID-19 Bersama Muspika dan Pemuda Pancasila Handling COVID-19 Together with Muspika and Pemuda Pancasila	Kadipaten, Kab. Majalengka Kadipaten, Majalengka Regency	2.000.000
5 April 2020 April 5, 2020	Penyemprotan Disinfektan di Daerah Warga Sekitar Proyek Spraying Disinfectant in the Community Area around the Project	Depok Depok	3.000.000
6 April 2020 April 6, 2020	Sumbangan Disinfektan Disinfectant Donation	Desa Sayang Sayang Village	500.000
12 & 26 April 2020 April 12 & 26, 2020	Kegiatan Fogging Rutin di Lingkungan Tower Mahakam Routine Fogging Activities in Mahakam Tower Environment	Tower Mahakam Mahakam Tower	2.250.000
15 April 2020 April 15, 2020	Pembagian Masker Distribution of masks	Cawang & Sekitarnya Cawang & Surrounding Areas	300.000
15 April 2020 April 15, 2020	Pembagian APD ke RS & Puskesmas serta Sembako ke Masyarakat Terdampak Distribution of PPE to hospitals & health centers and groceries to affected communities	Warga sekitar serta RS dan Puskesmas sekitar Local residents as well as nearby hospitals and health centers	7.500.000
16 April 2020 April 16, 2020	Bantuan Cairan Disinfektan Disinfectant Fluid Donation	Perumahan Puri Krakatau Hijau Puri Krakatau Hijau Housing Complex	4.525.600

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (IDR)
17 April 2020 April 17, 2020	Bantuan Logistik/peralatan percepatan Penanggulangan COVID-19 <i>Donation of logistic/equipment for accelerating COVID-19 response</i>	Kantor Kabupaten Majalengka <i>Majalengka Regency Office</i>	2.750.000
27 April 2020 April 27, 2020	Pembagian Masker & Hand Sanitizer <i>Distribution of Masks &amp; Hand Sanitizers</i>	Kawasan Kelurahan Dukuh Pakis Surabaya <i>Dukuh Pakis Sub-District, Surabaya</i>	13.800.000
10 Mei 2020 May 10, 2020	Pembagian Masker di Pasar & Mall <i>Distribution of Masks in Markets &amp; Malls</i>	Balikpapan <i>Balikpapan</i>	2.250.000
10 & 31 Mei 2020 May 10 & 31, 2020	Kegiatan Fogging Rutin di Lingkungan Tower Mahakam <i>Routine Fogging Activities in Mahakam Tower Environment</i>	Tower Mahakam <i>Mahakam Tower</i>	5.000.000
14 & 28 Juni 2020 June 14 & 28, 2020	Kegiatan Fogging Rutin di Lingkungan Tower Mahakam <i>Routine Fogging Activities in Mahakam Tower Environment</i>	Tower Mahakam <i>Mahakam Tower</i>	2.250.000
19 Agustus 2020 August 19, 2020	Pemberian Disinfektan untuk Warga belakang Hotel <i>Donation of Disinfectants for Residents around the Hotel</i>	Cawang & Sekitarnya <i>Cawang &amp; Surrounding Areas</i>	600.000
19 Oktober 2020 October 19, 2020	Bantuan APD & Masker Medis <i>PPE &amp; Medical Mask Donation</i>	Kantor Kecamatan Pasar Rebo <i>Pasar Rebo District Office</i>	5.216.749
23 Oktober 2020 October 23, 2020	Bantuan Hand Sanitizer <i>Hand Sanitizer Donation</i>	Kelurahan Ramanuju <i>Ramanuju Village</i>	799.500
22 November 2020 November 22, 2020	Donor Darah Hari Pahlawan <i>Heroes Day Blood Donation</i>	KAZA Mall <i>KAZA Mall</i>	750.000
6 Desember 2020 December 6, 2020	Donor Darah HUT PPRO 7 <i>PPRO 7th Anniversary Blood Donation</i>	LAVE Mall Bekasi <i>LAVE Mall Bekasi</i>	-
<b>Jumlah   Total</b>			<b>93.381.894</b>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
Corporate Social Responsibility in Social and Community Development**Program Keagamaan**

Program CSR juga dilakukan melalui bantuan bidang keagamaan. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan silaturahmi Perusahaan dengan komunitas keagamaan di sekitar lokasi usaha. Bentuk bantuan bidang keagamaan yang dilakukan perusahaan merupakan ajang silaturahmi Perusahaan dalam rangka mempererat hubungan dengan masyarakat, baik di lingkungan kantor maupun di lingkungan proyek.

**Religious Program**

The CSR program is also carried out through donation in religious. This activity is expected to foster the Company's relationship with religious communities around the business location. The religious assistance carried out by the Company is a means for the Company's hospitality in order to strengthen the relations with communities, both within the office and project environment.

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (IDR)
26 Maret 2020 March 26, 2020	Tabligh Maulid Nabi Muhammad SAW Tabligh Maulid Nabi Muhammad SAW	Masjid Desa Palasah Palasah Village Mosque	1.000.000
20 Mei 2020 May 20, 2020	Bantuan Sosial Ramadhan 1441 H & COVID-19 Ramadan 1441 H & COVID-19 Social Assistance	Proyek Riverview Residences Riverview Residences project	2.500.000
20 Mei 2020 May 20, 2020	Bantuan Sosial Ramadhan 1441 H & COVID-19 Ramadan 1441 H & COVID-19 Social Assistance	Proyek Little Tokyo Little Tokyo project	2.500.000
28 Juli 2020 July 28, 2020	Kurban 2 Hewan Kambing Untuk Warga Seikitar Proyek Sacrifice of 2 Goats for the People Around the Project	Depok Depok	10.000.000
29 Juli 2020 July 29, 2020	Partisipasi Kurban 1 Hewan Sapi Dengan Pemkot Depok Participation of 1 Cattle Sacrifice With Depok City Government	Depok Depok	12.000.000
30 Juli 2020 July 30, 2020	Qurban Idul Adha Qurban for Eid al-Adha	Kertajati, Majalengka Kertajati, Majalengka	5.000.000
30 Juli 2020 July 30, 2020	Qurban Idul Adha Qurban for Eid al-Adha	Surabaya Surabaya	15.000.000
30 Juli 2020 July 30, 2020	Pembagian Hewan Qurban Distribution of Qurban Animals	Dusun 3, Caringin Village 3, Caringin	16.000.000
Juli 2020 July 2020	Qurban Idul Adha Qurban for Eid al-Adha	Bogor Bogor	12.500.000
30 Juli 2020 July 30, 2020	Pembelian Hewan Qurban 1 ekor kambing Purchased 1 goat for Qurban Animals	Masjid Nurul Huda, Jalan Kapas Krampung Nurul Huda Mosque, Kapas Krampung Street	4.500.000
Jumlah   Total			81.000.000

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

### Program Peduli Bencana Alam

Program CSR Perusahaan juga dilakukan melalui kegiatan bencana Alam, melalui bantuan yang akan meringankan beban masyarakat yang terkena dampak bencana alam. Perusahaan sangat menaruh perhatian terhadap setiap bencana alam yang terjadi di Indonesia, dengan tujuan untuk membantu meringankan beban para korban bencana. Perusahaan berharap, bahwa setiap bantuan yang diberikan, dapat menciptakan efek manfaat sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap sesama.

### Natural Disaster Assistance Program

The Company's CSR program is also carried out through natural disaster assistance activities, by giving donation that will ease the burden on people affected by natural disasters. The Company is very concerned about any natural disaster that occur in Indonesia, with the aim to ease the burden of disaster victims. The Company hopes that any assistance provided can create beneficial effects as a form of Company's concern for others.

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget (IDR)
1 - 5 Januari 2020 January 1-5, 2020	Bantuan Korban Banjir Assistance for Flood Victims	Perumahan Cikas Cikas Residential	15.000.000
6 Januari 2020 January 6, 2020	Bantuan Korban Banjir Assistance for Flood Victims	Kantor Kelurahan Cawang Cawang Subdistrict Office	1.500.000
9 Januari 2020 January 9, 2020	Bantuan Untuk Korban Banjir Assistance for Flood Victims	Vila Jatirasa Jatiasih Bekasi Jatirasa Villa, Jatiasih Bekasi	3.760.000
5 Januari 2020 January 5, 2020	Sumbangan Musibah Banjir Assistance for Flood Disaster	Sekitar Lave Mall Bekasi Around Lave Mall Bekasi	2.500.000
Jumlah   Total			22.760.000

### Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Berbagai program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dijalankan Perusahaan secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap Perusahaan dan masyarakat sekitar, antara lain:

1. Meningkatkan citra Perusahaan di mata masyarakat;
2. Ikut berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran, khususnya terhadap masyarakat di sekitar proyek;
3. Menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar proyek, seperti rumah makan dan sebagainya;
4. Meningkatkan ekonomi pemasok lokal;
5. Berkontribusi dalam peningkatan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat;
6. Berkontribusi dalam memperlancar proses keagamaan; dan
7. Berkontribusi mengurangi beban masyarakat yang terkena bencana.

### Impact of Social Responsibility in Social and Community Development

In directly, various corporate responsibility programs for social and community development had a positive impact on the Company and the surrounding community, including:

1. Improve the Company's image in public;
2. Contribute to reduce the unemployment rate, especially for the communities around the project;
3. Creating new business opportunities for the community around the project, such as restaurants and so on;
4. Improve the economy of local suppliers;
5. Contribute to the improvement of education, health and community welfare;
6. Contribute to the religious process; and
7. Contribute to reduce community burden affected by disaster.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
Corporate Social Responsibility in Social and Community DevelopmentBiaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
terkait Pengembangan Sosial dan KemasyarakatanCost of Corporate Social Responsibility Activities in Social  
and Community Development

Perihal Subject	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2020-2019 (%)
	1	2	(1-2)/2
Aspek Pengembangan Masyarakat Community Development Aspect			
Pendidikan Education	-	30	-
Peningkatan Sarana dan Prasarana Infrastructure/Facilities Improvement	5.646	3.816	47,96%
Kesejahteraan Masyarakat Community Welfare	450	45	900,00%
Kesehatan Health	93	23	304,35%
Keagamaan Religious	81	877	(90,76)%
Budaya Culture	14	-	-
Bencana Alam Natural Disaster	23	10	130,00%
Jumlah Total	6.307	4.804	31,29%

Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait  
Pengembangan Sosial dan KemasyarakatanCorporate Social Responsibility Award in Social and  
Community DevelopmentPENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DI TAHUN 2020  
Awards obtained in 2020

Tanggal Date	Penghargaan Award	Institusi yang Memberikan Awarded by
16 Desember 2020 December 16, 2020	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020: PT PP Properti Tbk berhasil mendapatkan peringkat Silver. Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020: PT PP Properti Tbk obtained Silver rating.	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



Di tahun 2020 Perusahaan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III tahun 2020 sebesar Rp534,5 miliar, dengan hasil jauh di atas dari target. Penawaran surat berharga ini mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) hingga 4,58 kali, dengan total nilai penawaran yang masuk mencapai Rp2,45 triliun, lebih tinggi dari target awal sebesar Rp534,5 miliar.

*In 2019 the Company offered PP Properti Sustainable Bonds I Phase III in 2019 of Rp534.5 billion, with yields far above the target. This securities offering has been oversubscribed up to 4.58 times, with a total value of incoming bids reaching Rp2.45 trillion, higher than the initial target of Rp534.5 billion.*

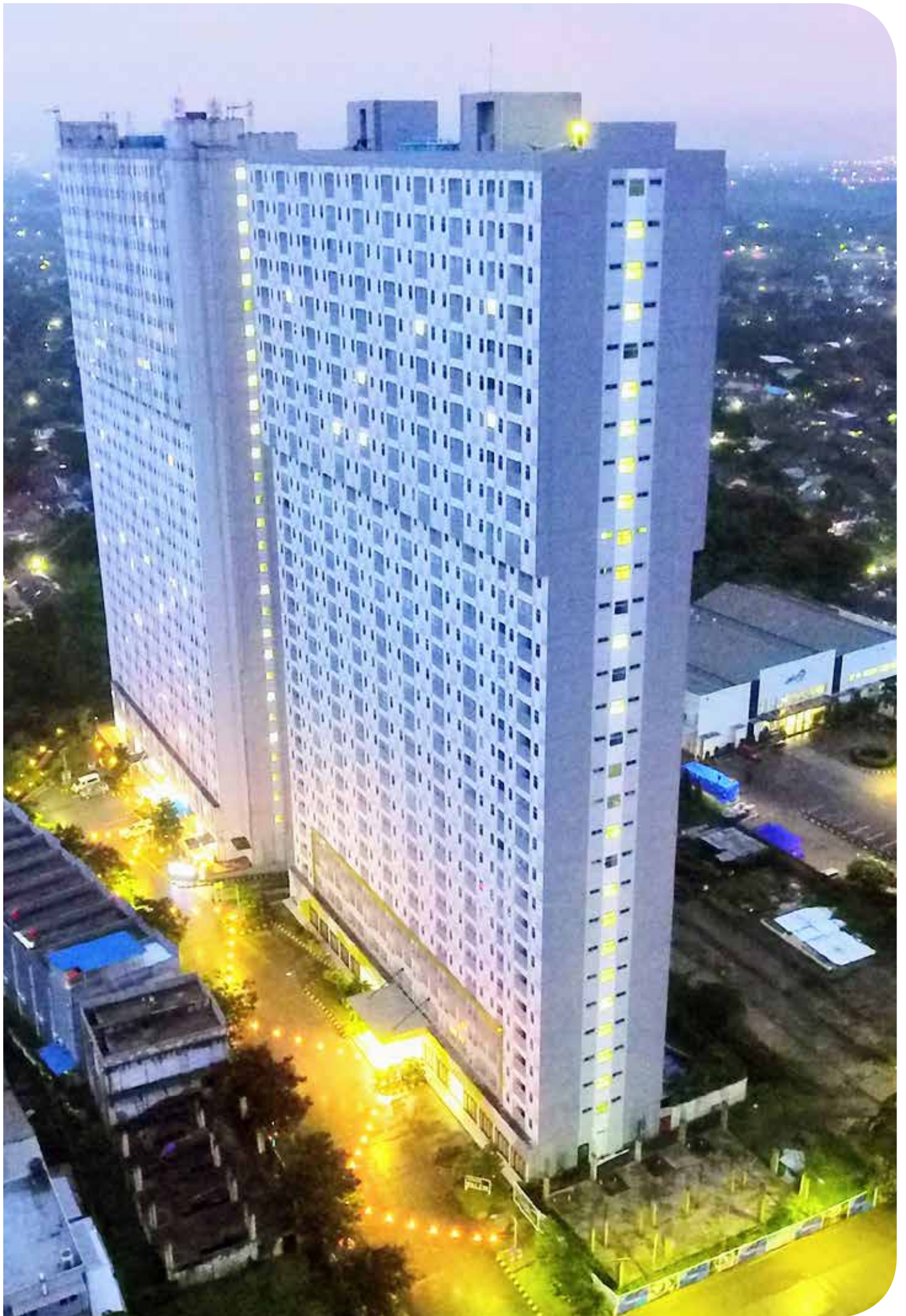


# 07.

## LAMPIRAN

ATTACHMENT







**PROPERTI**  
*Beyond Space*

**PT PP PROPERTI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT/  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**No. 00044/2.1000/AU.1/03/0632-1/1/III/2021  
Tanggal 19 Februari 2021/ Dated February 19, 2021**





**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK****PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Desember 2020, 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – December 31, 2020, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018 And for the years then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b><i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i></b>
Lampiran I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk		<i>Appendix I : Information on Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Lampiran II : Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk		<i>Appendix II : Information on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Lampiran III : Information Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk		<i>Appendix III : Information on Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Lampiran IV : Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk		<i>Appendix IV : Information on Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



## PT PP PROPERTI Tbk

Plaza PP - Lt. 7  
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57  
Pasar Rebo - Jakarta 13780  
Telepon : (021) 8779 2734  
Fax : (021) 8779 2947  
E-mail : headoffice@pp-properti.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PROPERTI Tbk  
("Perusahaan") DAN ENTITAS ANAK**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PROPERTI Tbk  
("the Company") AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned.

Nama	:	<b>Sinurlinda Gustina M.</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Letjend. TB Simatupang No 57 Jakarta	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Janur Kuning B.2/10, Jakarta Timur	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 8779 2734	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	<b>Deni Budiman</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Letjend. TB Simatupang No 57 Jakarta	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Orlana No. 26, Rancasari, Bandung	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 8779 2734	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;  |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;               |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information contained in the Consolidated Financial Statements are complete and correct;  |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan | b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.   | 4. We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Februari 2021/ February 19, 2021

 (Sinurlinda Gustina M.) Direktur Utama / President Director	 (Deni Budiman) Direktur Keuangan / Finance Director
---	--



No. 00044/2.1000/AU.1/03/0632-1/1/II/2021

**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT PP Properti Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PP Properti Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi kelentutan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00044/2.1000/AU.1/03/0632-1/1/II/2021

**Independent Auditor's Report**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

**PT PP Properti Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT PP Properti Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G  
 Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310  
 Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434  
 Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com  
 NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



No. 00044/2.1000/AU.1/03/0632-1/1/II/2021

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT PP Properti Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang mengungkapkan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa" yang diterapkan secara retrospektif modifikasian, dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diterapkan secara retrospektif. PT PP Properti Tbk dan entitas anak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian komparatif tahun lalu atas penerapan PSAK tersebut sebagaimana dijelaskan pada Catatan 5. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT PP Properti Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT PP Properti Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00044/2.1000/AU.1/03/0632-1/1/II/2021

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT PP Properti Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and statement of cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of Matters**

*As disclosed in Note 2.a to the accompanying consolidated financial statements, which discloses the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases" that were applied modified retrospectively, and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" that were applied retrospectively. PT PP Properti Tbk and its subsidiaries restated the accompanying prior year comparative consolidated financial statements for the adoption of the PSAK as disclosed in Note 5. Our opinion is not modified in respect of these matters.*

**Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT PP Properti Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT PP Properti Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN




Restiawan Adimuryanto, SE., MM., CPA., CA.

Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0632

19 Februari 2021/ February 19, 2021

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019 31 Desember/ December 31, 2018*)	
	Catatan/ Notes				
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	400.710.364.759	516.016.628.187	553.969.790.532	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivables
Pihak ketiga	7	2.237.662.907.944	1.975.480.367.525	1.343.409.682.308	Third parties
Persediaan	8	8.313.296.049.226	7.947.605.808.494	6.926.728.644.561	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9a	378.608.337.310	405.396.345.275	419.242.074.976	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10	62.288.153.623	89.805.873.806	62.624.684.040	Prepaid expenses
Uang muka	11	98.246.242.720	192.413.584.793	252.526.453.293	Advances
Aset lancar lainnya		32.382.750	29.882.750	39.882.750	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>11.490.844.438.332</b>	<b>11.126.748.490.830</b>	<b>9.558.541.212.460</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha	7	210.142.422.408	286.784.149.204	-	Trade accounts receivable
Tanah akan dikembangkan	12	3.728.936.173.253	3.634.498.302.326	3.441.213.167.136	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	13	233.380.687.048	244.727.325.133	229.188.162.427	Investment in associated entities
Investasi ventura bersama	14	175.056.895.055	176.892.964.117	176.039.797.437	Investment in joint venture
Investasi jangka panjang lainnya	15	21.234.026.000	21.134.026.000	13.981.000.000	Other long term investments
Aset hak-guna	16	1.300.878.209	-	-	Right-of-use assets
Aset tetap - bersih					Property and equipment - net
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.63.488.043.372 pada 31 Desember 2020, sebesar Rp.38.286.169.897 pada 31 Desember 2019 dan Rp.24.234.100.658 pada 31 Desember 2018	17	2.694.031.520.761	2.481.947.878.357	2.169.718.612.941	Accumulated depreciation of Rp.63,488,043,372 as of December 31, 2020 Rp.38,286,169,897 as of December 31, 2019 and Rp.24,234,100,658 as of December 31, 2018
Aset tidak berwujud	18	34.043.430.926	33.445.432.602	34.006.378.279	Intangible assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>7.098.126.033.660</b>	<b>6.879.430.077.739</b>	<b>6.064.147.118.220</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>18.588.970.471.992</b>	<b>18.006.178.568.569</b>	<b>15.622.688.330.680</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

\*) As restated (See Note 5)

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019 31 Desember/ December 31, 2018*)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	19				Trade accounts payable
Pihak berelasi		471.010.718.968	569.567.900.516	789.809.780.662	Related parties
Pihak ketiga		1.534.160.461.862	1.412.948.778.933	1.303.396.593.930	Third parties
Utang lain-lain	20				Other payables
Pihak berelasi		295.000.000.000	-	-	Related parties
Pihak ketiga		322.510.517.403	395.195.779.384	348.120.437.024	Third parties
Utang pajak	9b	125.952.598.067	113.588.347.334	90.212.131.085	Taxes payable
Utang bank	27	339.947.093.506	113.458.413.452	200.000.000.000	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	21	165.957.271.878	124.943.497.274	223.914.407.295	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	22	1.691.188.161.024	2.761.647.439.568	2.192.515.550.342	Advances from customer
Pendapatan diterima dimuka	23	24.171.739.556	19.304.944.493	12.774.511.056	Unearned revenue
Uang jaminan	24	7.987.154.796	8.041.282.296	7.638.976.038	Security deposit
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long term liabilities
Liabilitas sewa		400.062.855	-	-	Lease liabilities
Utang bank	27	178.905.980.000	424.176.580.000	754.284.999.998	Bank loans
Utang obligasi	28	923.000.000.000	-	200.000.000.000	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	25	680.000.000.000	1.230.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>6.760.191.759.915</b>	<b>7.172.872.963.250</b>	<b>6.322.667.387.430</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas program imbalan kerja	26	6.436.003.782	4.290.975.985	2.963.059.645	Employment benefit liabilities
Utang lain-lain	19				Other payables
Pihak berelasi		2.851.641.117.902	766.410.986.205	766.205.040.020	Related parties
Pihak ketiga		76.435.198.449	72.790.312.500	118.391.854.167	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities - net of current maturity
Liabilitas sewa		1.016.392.342	-	-	Lease liabilities
Utang bank	27	2.313.264.588.000	2.471.232.954.243	1.309.042.391.810	Bank loans
Utang obligasi	28	1.885.765.414.970	2.397.459.562.129	1.065.171.640.194	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	25	150.000.000.000	600.000.000.000	1.710.000.000.000	Medium term notes
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>7.284.558.715.445</b>	<b>6.312.184.791.062</b>	<b>4.971.773.985.836</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>14.044.750.475.360</b>	<b>13.485.057.754.312</b>	<b>11.294.441.373.266</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - par value of
Rp.25 per saham					Rp.25 per share
Modal dasar -					Authorized capital -
146.112.960.000 saham					146,112,960,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid capital -
61.675.671.883 saham	29	1.541.891.797.075	1.541.891.797.075	1.541.891.797.075	61,675,671,883 shares
Tambahan modal disetor	30	1.745.915.355.605	1.745.915.355.605	1.745.915.355.605	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		544.743.250.166	532.734.331.791	506.071.820.737	Others comprehensive income
Saldo laba:					Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya	31	101.523.074.712	84.388.313.840	60.825.433.425	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	31	75.204.803.725	98.683.648.414	(33.183.716.373)	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>4.009.278.281.283</b>	<b>4.003.613.446.725</b>	<b>3.821.520.690.469</b>	<b>Equity attributable to owner of the Company</b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>	32.1	<b>534.941.715.349</b>	<b>517.507.367.532</b>	<b>506.726.266.945</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>4.544.219.996.632</b>	<b>4.521.120.814.257</b>	<b>4.328.246.957.414</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>18.588.970.471.992</b>	<b>18.006.178.568.569</b>	<b>15.622.688.330.680</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

\*) As restated (See Note 5)

Accompanying notes to consolidated financial statements are  
an integral part of the consolidated financial statements

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>33</b>	<b>2.075.242.421.357</b>	<b>1.624.169.492.823</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>34</b>	<b>(1.747.594.089.122)</b>	<b>(1.183.101.342.252)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>327.648.332.235</b>	<b>441.068.150.571</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>35</b>	<b>(57.495.202.502)</b>	<b>(76.423.480.073)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban keuangan		(99.785.526.000)	(73.631.592.000)	Finance cost
Beban cadangan kerugian penurunan nilai		(5.281.634.554)	-	Allowance for impairment loss expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	36	6.405.889.852	9.687.435.941	Other income (expenses)
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	37	(11.337.914.928)	(14.619.741.139)	Share in profit of joint venture and associated
Beban pajak penghasilan final		(52.621.018.435)	(37.994.766.064)	Final income tax expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>107.532.925.668</b>	<b>248.086.007.236</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak penghasilan	9c	(1.155.868.090)	(807.144.161)	Income tax
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>106.377.057.578</b>	<b>247.278.863.075</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that may not be reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap	17	11.838.438.337	26.846.544.730	Surplus on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti	26	276.559.324	19.970.698	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that may be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain		<b>12.114.997.661</b>	<b>26.866.515.428</b>	Total other comprehensive income
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>118.492.055.239</b>	<b>274.145.378.503</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net profit distributable to:</b>
Pemilik entitas induk		89.048.789.047	249.681.766.862	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		17.328.268.531	(2.402.903.787)	Non controlling interest
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>		<b>106.377.057.578</b>	<b>247.278.863.075</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year distributable to:</b>
Pemilik entitas induk		101.057.707.422	276.344.277.916	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	32.2	17.434.347.817	(2.198.899.413)	Non controlling interest
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>118.492.055.239</b>	<b>274.145.378.503</b>	<b>Total Comprehensive Income For The Year</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>38</b>	<b>1,51</b>	<b>4,24</b>	<b>Earnings per share basic</b>

\*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 5)

\*) As restated (See Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Surplus Revaluasi/ Surplus on revaluation of property and equipment Aset Tetap	Penghasilan komprehensif lain/ Others comprehensive income			Laba Ditahan/ Retained Earnings		Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2018 Adjustment in relation to application of PSAK 72	Balance as of January 1, 2019			
				Surplus Revaluasi/ program imbalan pasti	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sudah Ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated					Sudah Ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
5	1.541.891.797.075	1.745.915.355.605	505.710.997.226	360.823.511	60.825.433.425	1.417.633.201.302	5.273.337.608.144	546.230.402.739	5.816.568.010.883						
							(1.450.816.917.675)	(39.504.135.794)	(1.490.321.053.469)						
	1.541.891.797.075	1.745.915.355.605	505.710.997.226	360.823.511	60.825.433.425	1.417.633.201.302	3.821.520.690.469	506.726.266.945	4.328.246.957.414						
			26.642.716.882	19.794.172	-	249.681.766.862	276.344.277.916	(2.198.899.413)	274.145.378.503						
31					23.562.880.415	(23.562.880.415)	(94.251.521.660)	9.480.000.000	3.500.000.000						
						(94.251.521.660)	(94.251.521.660)	9.480.000.000	(84.771.521.660)						
	1.541.891.797.075	1.745.915.355.605	532.353.714.108	380.617.683	84.388.313.840	98.689.648.414	4.003.613.446.725	517.807.367.532	4.521.120.814.257						
							(61.016.531.035)	-	(61.016.531.035)						
5							(106.820.084)	-	(106.820.084)						
	1.541.891.797.075	1.745.915.355.605	532.353.714.108	380.617.683	84.388.313.840	37.560.297.295	3.942.490.095.606	517.507.367.532	4.459.997.463.138						
			11.733.576.289	275.342.086	-	89.046.789.047	101.057.707.422	17.434.347.817	118.492.055.239						
					17.134.760.872	(17.134.760.872)	(34.269.521.745)	-	(34.269.521.745)						
31	1.541.891.797.075	1.745.915.355.605	544.087.290.397	655.959.769	101.523.074.712	75.204.803.725	4.009.278.281.283	534.941.715.349	4.544.219.996.632						

\*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

\*) As restated (See Note 5)

Accompanying notes to consolidated financial statements are  
an integral part of the consolidated financial statements



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		686.393.496.113	1.581.344.938.889	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(1.014.513.980.739)	(1.646.784.385.885)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(40.672.699.239)	(56.109.587.947)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		(368.793.183.865)	(121.549.034.943)	Cash generated from operation
Pembayaran beban keuangan		(103.072.069.485)	(76.543.714.506)	Payment for financial charges
Pembayaran pajak penghasilan		(14.624.627.827)	(1.579.964.275)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>		<b>(486.489.881.177)</b>	<b>(199.672.713.724)</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan tanah akan dikembangkan		(943.088.660.477)	(1.123.703.649.305)	Addition land for development
Perolehan aset tetap	17	(277.083.125.607)	(393.355.109.264)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan investasi entitas asosiasi	13	-	(39.375.000.001)	Addition for associate entity
Penempatan investasi ventura bersama	14	(413.930.938)	(853.166.680)	Placement of joint venture investment
Penerimaan investasi ventura bersama	14	2.250.000.000	9.216.096.156	Acceptance of joint venture investment
Penempatan investasi jangka panjang	15	(100.000.000)	(7.153.026.000)	Placement for other long term investments
Penerimaan bunga bank		14.055.821.274	14.561.076.986	Interest received
Penempatan aset tak berwujud		(597.998.324)	560.945.677	Placement of intangible assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.204.977.894.072)</b>	<b>(1.540.101.832.431)</b>	<b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan obligasi	28	411.305.852.841	1.332.287.921.935	Proceed form bonds payable
Pembayaran obligasi	28	-	(200.000.000.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran biaya emisi obligasi	28	(4.354.664.783)	(1.961.518.537)	Payment of bonds issuance cost
Pembayaran dividen		(34.269.521.745)	(94.251.521.660)	Cash dividend payment
Penerbitan surat utang jangka menengah		-	120.000.000.000	Issuance of medium term notes
Pembayaran surat utang jangka menengah		(1.000.000.000.000)	(200.000.000.000)	Payment of medium term notes
Penerimaan utang dari induk Perusahaan		2.380.230.131.697	205.946.185	Proceed from parent Company loans
Pembayaran utang bank	27	(245.270.600.000)	(1.061.065.757.000)	Payment of bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	27	68.520.313.811	1.806.606.312.887	Proceed of long-term bank loans
<b>Kas Bersih Diperoleh dari</b>				<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		<b>1.576.161.511.821</b>	<b>1.701.821.383.810</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH</b>				<b>NET DECREASE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(115.306.263.428)</b>	<b>(37.953.162.345)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AWAL TAHUN</b>	6	<b>516.016.628.187</b>	<b>553.969.790.532</b>	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AKHIR TAHUN</b>	6	<b>400.710.364.759</b>	<b>516.016.628.187</b>	<b>AT ENDING OF YEAR</b>
<b>Transaksi non-kas</b>				<b>Non-cash transaction</b>
<b>diungkapkan dalam Catatan 45</b>				<b>is presented in Note 45</b>

\*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 5)

\*) As restated (See Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT PP Properti Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.18 tanggal 12 Desember 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.47, tanggal 13 Juni 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan yang termuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yaitu:

1. Pemisahan aset dan liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk kepada PT PP Properti Tbk yang tercantum dalam Akta No.29 tanggal 17 Desember 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.47, tanggal 13 Juni 2014.
2. Perubahan status Perusahaan dari Tertutup menjadi Terbuka, perubahan tersebut tercantum dalam Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perusahaan terbatas PT PP Properti Tbk No. 9 tanggal 6 Februari 2015, dibuat dihadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dibawah Nomor AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam database SABH di bawah Nomor AHU-AH.01.03-0008148 tanggal 6 Februari 2015 dan Nomor AHU-AH.01.03-0008149, serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dibawah Nomor AHU0016305.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 ("Akta No. 9/2015").
3. PT PP Properti Tbk pada tanggal 29 Juli 2015 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan hasil keputusan tentang perubahan anggaran dasar

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Line of Business**

PT PP Properti Tbk (here in after called the "Company") was established based on the Deed of the decision of the Extraordinary General Meeting of The Shareholders No.18 dated December 12, 2013, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter Number AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 5, 2014, and was published in the State Gazette No. 47, dated June 13, 2014.

The Articles of Association of the Company have been amended for several times as follows:

1. The separation of assets and liabilities of Division Property PT PP (Persero) Tbk to PT PP Properti Tbk as stated in the Deed No. 29 dated December 17, 2013, of the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter Number AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 5, 2014, and was published in the State Gazette No.47, dated June 13, 2014.
2. The change of the Company's status from Private to Public, the amendment was stated in the Deed of Agreement Joint Statement All Shareholders of Limited Company PT PP Properti Tbk No.9 dated February 6, 2015, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta and approved by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia accordance with Decree Number AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 dated February 6, 2015 and was registered in the Company Register under Number AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 6, 2015 and was registered in the database SABH under Number AHU-AH.01.03-0008148 dated February 6, 2015 and Number AHU-AH.01.03-0008149, and both have been registered in the Company Register under Number AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 6, 2015 ("Act No. 9/2015").
3. PT PP Properti Tbk on July 29, 2015 has held a General Meeting of Shareholders with the result of the decision on the amendment of the articles of association

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- dalam hal perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp.913.206.000.000 menjadi Rp.1.404.440.600.000. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.29 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 29 Juli 2015. Akta tersebut telah mendapatkan Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0952717 pada tanggal 29 Juli 2015.
- in the case of changes in the issued and paid up capital increase from Rp.913,206,000,000 to Rp.1,404,440,600,000. The minutes of the General Meeting of Shareholders have been set forth in Notarial Deed No.29 of Notary Fathiah Helmi S.H., dated July 29, 2015. The Deed has received Decree of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0952717 dated July 29, 2015.*
4. PT PP Properti Tbk pada tanggal 27 Januari 2017 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan hasil keputusan tentang perubahan anggaran dasar dalam hal perubahan peningkatan modal saham yang semula 14.044.406.000 menjadi 56.177.624.000 lembar saham, penurunan nilai per lembar saham yang semula Rp.100 menjadi Rp.25. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.19 tanggal 27 Januari 2017, dibuat dihadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0040159 tanggal 30 Januari 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dibawah Nomor AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam database SABH di bawah Nomor AHU-AH.01.03-0040165 tanggal 30 Januari 2017, serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dibawah Nomor AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 ("Akta No. 19/2017").
- 4. PT PP Properti Tbk dated January 27, 2017 has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the result of the decision on the amendment of the articles of association in the case of changes in the increase in share capital from 14,044,406,000 to 56,177,624,000 shares, the impairment of shares that originally Rp.100 to Rp.25. The Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting have been set forth in Notarial Deed No.19 dated January 27, 2017, drawn up before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta and has obtained the approval of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with its Decision Letter Number AHU-AH.01.03-0040159.Tahun 2015 dated January 30, 2017 and has been registered in the Company Register under Number AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 dated Februari 6, 2015 and has been registered in the SABH database under Number AHU-AH.01.03-0040165 dated January 30, 2017, and both have been registered in the Company Register under Number AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 dated February 6, 2015 ("Deed No. 19/2017").*
5. PT PP Properti Tbk pada tanggal 4 Mei 2017 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan hasil keputusan tentang perubahan anggaran dasar dalam hal perubahan peningkatan modal saham yang semula 56.177.624.000 menjadi 61.675.671.883 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp.1.404.440.600.000 menjadi Rp.1.541.891.797.075. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.4 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 4 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapatkan SK Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0134457 pada tanggal 9 Mei 2017.
- 5. PT PP Properti Tbk on May 4, 2017 has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the result of the decision on the amendment of the articles of association in the case of changes in the increase of share capital from 56,177,624,000 to 61,675,671,883 shares and placed and paid up capital from Rp.1,404,440,600,000 to Rp.1,541,891,797,075, respectively. The Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting have been set forth in Notarial Deed No.4 of Notary Fathiah Helmi S.H., dated May 4, 2017. The deed has received Decree of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0134457 on May 9, 2017.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- |  |  |
|--|--|
| <p>6. PT PP Properti Tbk pada tanggal 11 Juli 2019 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan hasil keputusan tentang perubahan anggaran dasar dalam hal perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.18 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 11 Juli 2019. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0037326.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 Juli 2019.</p> <p>7. PT PP Properti Tbk pada tanggal 29 Juni 2020 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan hasil keputusan tentang perubahan anggaran dasar dalam hal perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.63 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 29 Juni 2020. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0269095 tanggal 01 Juli 2020.</p> <p>8. PT PP Properti Tbk pada tanggal 8 October 2020 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan hasil keputusan tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Perubahan Pengurus Perusahaan. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.19 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 19 Oktober 2020. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0178628.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 22 Oktober 2020 dan Nomor AHU-0178105.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 22 Oktober 2020.</p> | <p>6. <i>PT PP Properti Tbk on July 11, 2019 has held an Annual General Meeting of Shareholders with the results of the decision on the amendments to the articles of association in terms of changes in the objectives and goals of the Company. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders have been stated in Notarial Deed No.18 of Notary Fathiah Helmi S.H., dated July 11, 2019. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0037326.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 15, 2019.</i></p> <p>7. <i>PT PP Properti Tbk on June 29, 2020 has held an Annual General Meeting of Shareholders with the results of the decision on the amendments to the articles of association in terms of changes in the objectives and goals of the Company. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders have been stated in Notarial Deed No.63 of Notary Fathiah Helmi S.H., dated June 29, 2020. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0269095 dated July 01, 2020.</i></p> <p>8. <i>PT PP Properti Tbk on October 8, 2020 has held an an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the results of the Amendment to the Company's Articles of Association and Change of the Company's Management. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders have been stated in Notarial Deed No.19 of Notary Fathiah Helmi S.H., dated October 19, 2020. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0178628.AH.01.11.TAHUN 2020 dated October 22, 2020 and Number AHU-0178105.AH.01.11.TAHUN 2020 date October 22, 2020.</i></p> |
|--|--|

PT PP (Persero) Tbk adalah pemilik atau sebagai Perusahaan terakhir kelompok usaha Perusahaan yang sahamnya masing-masing satu lembar saham Seri A Dwiwarna dan 51% saham Seri B dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

*PT PP (Persero) Tbk is the ultimated owner or parent of the Company's business Company whose the shares are one share of Series A Dwiwarna and 51% share of Series B are owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

Perusahaan beralamat di Gedung PP Plaza, Jln. Letjen TB Simatupang No.57, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

*The Company is located at PP Plaza Building, Jln. Letjen TB Simatupang No.57, Pasar Rebo, East Jakarta.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Desember 2013.

The Company commenced commercial operations in December 2013.

**b. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari Perusahaan ini ialah berusaha dalam bidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan.

**b. Purpose and Objectives**

The purpose and objectives of the Company are to engage in Services, Development and Trade.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the above purposes and objectives the Company can carry out business activities as follows:

**I. Kegiatan usaha utama sebagai berikut:**

**I. The main business activities are as follows:**

1. Mencakup kegiatan penyediaan jasa konsultasi arsitek, seperti jasa arsitektur perancangan gedung dan drafting, jasa arsitektur perencanaan perkotaan dan arsitektur *landscape*, jasa arsitektur pemugaran bangunan bersejarah, termasuk jasa inspeksi gedung atau bangunan.
2. Mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate milik sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.
3. Mencakup kegiatan penyediaan real estate atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan real estate seperti kegiatan agen dan makelar real estate, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan real estate atas dasar balas jasa atau kontrak, pengelolaan real estate atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran real estate dan agen pemegang wasiat real estate.

1. Includes activities to provide consulting services architecture, such as building design and drafting architecture services, urban planning architecture and landscape architecture services, architectural renovation services for historic buildings, including building or building inspection services.
2. Includes businesses of purchasing, selling, leasing and operating real estate that is owned or leased, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition places, personal storage facilities, malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture to be used permanently, either monthly or annually. These include the sale of land, the development of buildings for self-operation (for leasing spaces in the building), the distribution of real estate into land plots without land development and the operation of a residential area for movable houses.
3. Includes activities of providing real estate on a fee or contract basis, including services related to real estate such as real estate agents and brokerage activities, intermediaries for purchasing, selling and leasing real estate on a basis remuneration or contract basis, managing real estate on basis of remuneration services or contracts, real estate appraisal services and real estate will holder agents.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- |  |  |
|--|--|
| <p>6. PT PP Properti Tbk pada tanggal 11 Juli 2019 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan hasil keputusan tentang perubahan anggaran dasar dalam hal perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.18 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 11 Juli 2019. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0037326.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 Juli 2019.</p> <p>7. PT PP Properti Tbk pada tanggal 29 Juni 2020 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan hasil keputusan tentang perubahan anggaran dasar dalam hal perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.63 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 29 Juni 2020. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0269095 tanggal 01 Juli 2020.</p> <p>8. PT PP Properti Tbk pada tanggal 8 October 2020 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan hasil keputusan tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Perubahan Pengurus Perusahaan. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.19 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 19 Oktober 2020. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0178628.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 22 Oktober 2020 dan Nomor AHU-0178105.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 22 Oktober 2020.</p> | <p>6. <i>PT PP Properti Tbk on July 11, 2019 has held an Annual General Meeting of Shareholders with the results of the decision on the amendments to the articles of association in terms of changes in the objectives and goals of the Company. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders have been stated in Notarial Deed No.18 of Notary Fathiah Helmi S.H., dated July 11, 2019. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0037326.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 15, 2019.</i></p> <p>7. <i>PT PP Properti Tbk on June 29, 2020 has held an Annual General Meeting of Shareholders with the results of the decision on the amendments to the articles of association in terms of changes in the objectives and goals of the Company. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders have been stated in Notarial Deed No.63 of Notary Fathiah Helmi S.H., dated June 29, 2020. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0269095 dated July 01, 2020.</i></p> <p>8. <i>PT PP Properti Tbk on October 8, 2020 has held an an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the results of the Amendment to the Company's Articles of Association and Change of the Company's Management. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders have been stated in Notarial Deed No.19 of Notary Fathiah Helmi S.H., dated October 19, 2020. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0178628.AH.01.11.TAHUN 2020 dated October 22, 2020 and Number AHU-0178105.AH.01.11.TAHUN 2020 date October 22, 2020.</i></p> |
|--|--|

PT PP (Persero) Tbk adalah pemilik atau sebagai Perusahaan terakhir kelompok usaha Perusahaan yang sahamnya masing-masing satu lembar saham Seri A Dwiwarna dan 51% saham Seri B dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

*PT PP (Persero) Tbk is the ultimated owner or parent of the Company's business Company whose the shares are one share of Series A Dwiwarna and 51% share of Series B are owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

Perusahaan beralamat di Gedung PP Plaza, Jln. Letjen TB Simatupang No.57, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

*The Company is located at PP Plaza Building, Jln. Letjen TB Simatupang No.57, Pasar Rebo, East Jakarta.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- |  |  |
|--|--|
| <p>11. Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kesenian dan gelanggang olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh Perusahaan real estate dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat hiburan dan olahraga.</p> <p>12. Mencakup kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan/ minuman, minuman atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (<i>self service/ swalayan</i>). Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik dan pakaian.</p> <p>II. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan adalah :</p> <p>1. Mencakup usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata yang dikemas oleh biro perjalanan wisata; melakukan pemesanan tiket angkutan udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri; melakukan pemesanan akomodasi, restoran dan tiket pertunjukan seni budaya, serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata; dan melakukan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.</p> <p>2. Mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain kegiatan pengiriman yang dilakukan oleh pos universal. Kegiatannya mencakup pengumpulan, pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran baik domestik maupun internasional.</p> <p>3. Secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang</p> | <p>11. Includes building construction businesses that are used for entertainment venues, such as theaters, art buildings and sports venues. Including the construction of buildings for entertainment venues carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating entertainment and sports buildings.</p> <p>12. Includes retail trading business activities of various types of goods, mainly food/ beverage, beverages or tobacco at a fixed price and the buyer takes and pays himself to the cashier (<i>self service</i>). In addition, it can also sell some non-food items such as clothing, household furniture, children's toys, cosmetics and clothing.</p> <p>II. Supporting business activities that support the Company's main business activities are:</p> <p>1. Includes businesses whose activities are as intermediaries for selling tour packages packaged by travel agents; make air, sea and land transportation ticket reservations, both for domestic and foreign destinations; make accommodations, restaurants and tickets for cultural arts performances, as well as visits to tourist objects and attractions; and arrange travel documents in the form of passports and visas or other similar documents.</p> <p>2. Includes freight forwarding services undertaken by the private sector in addition to shipping activities carried out by universal post. Its activities include collection, processing, transportation and delivery, both domestic and international.</p> <p>3. Specifically provides a combination of supporting services, such as general interior cleaning, maintenance, waste disposal, safeguarding and security, mail delivery, reception, laundry and related services to support operations in client facilities.</p> |
|--|--|

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien.

- Mencakup kegiatan dari Perusahaan *holding*, yaitu Perusahaan yang menguasai asset dari sekelompok Perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan .
- Mencakup usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum ditempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/ perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan Sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.

- Includes the activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. "*Holding Companies*" are not involved in the business activities of their subsidized companies. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.

- Includes food service businesses which are located in part or all permanent buildings that sell and serve food and drinks to the public at their place of business, whether or not they are equipped with equipment/ equipment for the manufacturing and storage process and have obtained a decree as a restaurant/ restaurant from a related institution that built it.

Pada saat ini ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan apartemen dan pemukiman. Proyek-proyek yang dikembangkan Perusahaan adalah Grand Sungkono Lagoon, Grand Kamala Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon dan lain-lain.

At this time the Company's scope of activity is the construction of apartments and residential. The projects developed by the Company is the Grand Sungkono Lagoon, Grand Kamala Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon and others.

**c. Entitas Anak**

**c. Subsidiaries**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)			Jumlah Aset dan Saldo Laba sebelum jurnal eliminasi/ Total Assets and Retained Earnings before elimination entries					
				2020	2019	2018	Aset / Assets		Saldo Laba / Retained Earnings			
				2020	2019	2018	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Gitanusa Sarana Niaga	Surabaya	Reali dan property/ Realty and property	1996	99,99%	99,99%	99,99%	353.095.687.281	376.895.319.434	378.713.236.501	(239.989.365.928)	(202.024.158.716)	(175.484.853.825)
PT Hasta Kreasimandiri	Baikpapan	Reali dan property/ Realty and property	1995	99%	99%	99%	860.817.454.062	881.599.148.516	894.531.001.950	(156.436.110.011)	(122.181.942.803)	(83.752.027.332)
PT Wisma Seratus Sejahtera	Depok	Reali dan property/ Realty and property	2012	55%	55%	55%	421.271.060.503	567.297.221.620	388.250.122.817	35.257.264.210	(730.546.181)	(982.668.186)
PT PP Properti Jababeka Residen	Bekasi	Reali dan property/ Realty and property	2016	52,60%	52,60%	52,60%	365.716.486.944	362.022.403.020	354.317.037.744	2.423.613.441	(1.668.400.141)	(1.068.074.547)



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)			Jumlah Aset dan Saldo Laba sebelum jurnal eliminasi/ Total Assets and Retained Earnings before elimination entries					
				2020	2019	2018	Aset / Assets			Saldo Laba / Retained Earnings		
				2020	2019	2018	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT PPRO Sampurna Jaya	Surabaya	Reali dan property/ Realty and property	2017	80%	80%	80%	366.161.642.859	329.678.287.801	273.692.226.329	(1.016.012.098)	354.541.545	1.082.523.945
PT PP Properti Suramadu	Surabaya	Reali dan property/ Realty and property	2018	60%	60%	60%	591.130.576.255	581.197.918.179	555.441.030.716	(2.171.596.764)	(1.128.079.829)	736.379.659
PT PPRO BUB Aerocity Development	Bandung	Reali dan property/ Realty and property	2018	80%	80%	80%	419.679.454.320	434.230.146.548	419.222.997.349	(4.872.690.103)	(3.741.007.462)	(871.044.649)
PT Limasland Realty Cilegon	Cilegon	Reali dan property/ Realty and property	2018	70%	70%	70%	78.676.026.764	64.037.178.661	56.064.022.254	(2.551.714.159)	(1.448.663.745)	(363.611.923)
PT Grahaprima Reallindo	Cogayakarta	Reali dan property/ Realty and property	2018	99%	99%	99%	81.097.183.698	55.485.843.319	46.407.156.568	(4.806.537.525)	(3.618.355.557)	(2.984.318.347)

**PT Gitanusa Sarana Niaga**

Pengalihan PT Gitanusa Sarana Niaga – entitas anak ke PT PP Properti Tbk berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk yang dituangkan dalam Akta Nomor 28 tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

**PT Hasta Kreasimandiri**

Pengakuisisian PT Hasta Kreasimandiri – entitas anak ke PT PP Properti Tbk dari PT PP (Persero) Tbk disetujui berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hasta Kreasimandiri yang dituangkan dalam Akta No.74 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn. senilai yang tertuang pada Akta Jual Beli Saham dalam Akta No. 75 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn.

Transaksi entitas sepengendali ini pada tahun 2015 mengakibatkan aset neto PT Hasta Kreasimandiri digunakan sebagai pengurang jumlah yang dibayarkan dalam kombinasi bisnis. Selisih antara kas yang dibayarkan dan jumlah tercatat aset neto PT Hasta Kreasimandiri diakui sebagai tambahan modal disetor Perusahaan. Untuk tahun 2014, yang merupakan awal periode penyajian maka aset neto PT Hasta

**PT Gitanusa Sarana Niaga**

The transfer PT Gitanusa Sarana Niaga – subsidiary to PT PP Properti Tbk was made under the Deed of Separation of Assets and Liabilities of Property Division PT PP (Persero) Tbk under the Deed Number 28 dated December 17, 2013 of the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

**PT Hasta Kreasimandiri**

Acquisition of PT Hasta Kreasimandiri – subsidiary to PT PP Properti Tbk from PT PP (Persero) Tbk approved by Deed of General Meeting Shareholders of Extraordinary PT Hasta Kreasimandiri set forth in the Deed No.74 dated December 23, 2015 of Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn. worth contained in the Deed of Sale and Purchase of Shares in the Deed No. 75 dated December 23, 2015 from Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn.

These entities under common control transactions in 2015 resulted in the net assets of PT Hasta Kreasimandiri used as a deduction from the amount paid in business combinations. The difference between the cash paid and the carrying amount of the net assets of PT Hasta Kreasimandiri recognized as additional paid-in capital of the Company. For the year 2014, which is the beginning of the periods presented

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kreasimandiri mulai dikonsolidasikan, sedang modal saham dan tambahan modal disetor PT Hasta Kreasimandiri digabungkan ke dalam tambahan modal disetor Perusahaan. Saldo laba Entitas PT Hasta Kreasimandiri digabungkan ke saldo laba Perusahaan.

*net assets of PT Hasta Kreasimandiri began to be consolidated, while the share capital and additional paid-in capital of PT Hasta Kreasimandiri incorporated into additional paid-in capital of the Company. Retained earnings PT Hasta Kreasimandiri merged entity to retained earnings of the Company.*

**PT Wisma Seratus Sejahtera**

Pengakuisisian PT Wisma Seratus Sejahtera oleh Perusahaan disetujui berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wisma Seratus Sejahtera yang dituangkan dalam Akta No.33 tanggal 30 Agustus 2016 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., notaris di Jakarta. PT Wisma Seratus Sejahtera diakuisisi sebesar nilai nominal yang merupakan nilai wajar PT Wisma Seratus Sejahtera dengan tujuan pengembangan bisnis di area sekitar kampus daerah Margonda Raya.

**PT Wisma Seratus Sejahtera**

*The acquisition of PT Wisma Seratus Sejahtera by the Company was approved by Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wisma Seratus Sejahtera set forth in the Deed No.33 dated August 30, 2016 of Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., Notary in Jakarta. PT Wisma Seratus Sejahtera was acquired in a nominal value which as a fair value of PT Wisma Seratus Sejahtera with the aim of business development in the around campus area at Margonda Raya.*

**PT PP Properti Jababeka Residen**

Perusahaan mendirikan dan memiliki secara langsung 52,60% saham pada PT PP Properti Jababeka Residen yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PP Properti Jababeka Residen berkedudukan di Kabupaten Bekasi yang anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No.42 tertanggal 16 November 2016 dengan lampiran keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0052327.AH.01.01.Tahun 2016. Tanggal 23 November 2016 mengenai Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan Terbatas.

**PT PP Properti Jababeka Residen**

*The Company establish and directly owns 52.60% shares of PT PP Properti Jababeka Residen is engaged in the development and management of property. PT PP Properti Jababeka Residen domiciled in Districts Bekasi which the articles of contained in the Deed No.42 dated November 16, 2016 with The Minister of Law and Human Rights decisions attachments No. AHU-0052327.AH.01.01 2016. On November 23, 2016 regarding the Legalization of the Limited Liability Company Establishment.*

Modal dasar PT PP Properti Jababeka Residen sebesar Rp.276.054.000.000 dan Perusahaan memiliki saham sebesar 52,60% atau senilai Rp.115.998.780.000 yang merupakan kerjasama patungan antara PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk dengan PT Grahabuana Cikarang untuk pengembangan lahan di Jababeka, Kabupaten Bekasi yang rencananya akan dikembangkan untuk pembangunan bangunan komersial dan residensial.

*The authorized capital of PT PP Properti Jababeka Residen Rp.276,054,000,000 the Company has ownership of share 52.60% or Rp.115,998,780,000 that represent joint cooperation between PT Pembangunan Perumahan Properti with PT Grahabuana Cikarang for developing area in Jababeka, Kabupaten Bekasi that will be developed residential and commercial area.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Desember 2019 yang telah dituangkan dalam Akta No.21 tanggal 5 Desember 2019 dari Notaris Lila Dewi Puspita, S.H., M.Kn. Para Pemegang Saham menyetujui meningkatkan Modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp.319.200.000.000 menjadi Rp.339.200.000.000. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem

*Based on General Meeting of Shareholder on December 19, 2019 as set forth in Notarial Deed No.21 dated December 5, 2019 of Notary Lila Dewi Puspita, S.H., M.Kn. The Shareholders approved increase the Subscribed and Paid Up Capital from Rp.319,200,000,000 to Rp.339,200,000,000. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Minister of Law and*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0377224.Tahun 2019 pada tanggal 23 Desember 2019.

*Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0377224.Tahun 2019 dated December 23, 2019.*

**PT PPRO Sampurna Jaya**

Perusahaan mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PPRO Sampurna Jaya yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PPRO Sampurna Jaya berkedudukan di Surabaya. Akta anggaran dasar PT PPRO Sampurna Jaya No.08 tanggal 4 April 2017 Notaris Ranty Artsilia, S.H., telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021098.AH.01.01.Tahun 2017 tertanggal 8 Mei 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan Terbatas.

**PT PPRO Sampurna Jaya**

*The Company establish and directly owns 80% shares of PT PPRO Sampurna Jaya is engaged in the development and management of property. PT PPRO Sampurna Jaya domiciled in Surabaya. The deed of PT PPRO Sampurna Jaya's article of association No. 08 dated 4 April 2017 Notary Ranty Artsilia, S.H., in Surabaya. was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0021098.AH.01.01.Tahun 2017 dated May 8, 2017 regarding the Legalization of the Establishment of a Limited Company Legal Entity.*

Modal Dasar PT PPRO Sampurna Jaya sebesar Rp.294.840.193.000 dan Perusahaan memiliki saham sebesar 80% atau senilai Rp.76.800.000.000 yang merupakan kerjasama patungan antara PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk dengan PT Gunungsari Saktijaya berupa pengembangan lahan di Surabaya yang akan dikembangkan untuk pembangunan bangunan komersial dan residensial.

*The authorized capital of PT PPRO Sampurna Jaya amounted to Rp.294,840,193,000 the Company acquired an ownership stake of 80% or amounted Rp.76,800,000,000 that represent a joint cooperation between PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk with PT Gunungsari Saktijaya for developing area in Surabaya, that will be developed residential and commercial area.*

**PT PP Properti Suramadu**

Perusahaan mendirikan dan memiliki secara langsung 60% saham PT PP Properti Suramadu yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan property. PT PP Properti Suramadu berkedudukan di kota Surabaya. Akta anggaran dasar PT PP Properti Suramadu No.13 tanggal 7 Agustus 2017, Notaris Ilimiawan Dekrit S., S.H. M.H., telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0041745.AH.01.01.TAHUN 2017 tertanggal 22 September 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan Terbatas.

**PT PP Properti Suramadu**

*The Company establish and directly owns 60% shares of PT PP Properti Suramadu is engaged in the development and management of property. PT PP Properti Suramadu domiciled in Surabaya. The Deed of PT PP Properti Suramadu article of association No.13 dated August 7, 2017 Notary Ilimiawan Dekrit S., S.H., M.H., was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Of Indonesia in its Decision Letter No.0041745.AH.01.01.TAHUN 2017 dated September 22, 2017 regarding the Legalization of the Establishment of a Limited Company Legal Entity.*

Modal dasar PT PP Properti Suramadu sebesar Rp.5.440.668.800.000 dan Perusahaan memiliki saham sebesar 60% atau senilai Rp.326.440.080.000 yang merupakan kerjasama patungan antara PT PP Properti Suramadu dengan PT Griyo Mapan Santoso berupa pengembangan lahan di Kota Surabaya yang akan dikembangkan untuk pembangunan bangunan komersial dan residensial.

*The authorized capital of PT PP Properti Suramadu amounted of Rp.5,440,668,800,000 and the Company acquired an ownership stake of 60% or amounted to Rp.326,440,080,000 that represent a joint cooperation between PT PP Properti Suramadu with PT Griyo Mapan Santoso for developing area in Surabaya, that will be developed residential and commercial area.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**PT PPRO BIJB Aerocity Development**

Perusahaan mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PPRO BIJB Aerocity Development yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PPRO BIJB Aerocity Development berkedudukan di Kota Bandung. Akta anggaran dasar PT PPRO BIJB Aerocity Development No.21 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., di Bandung. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0028339.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 5 Juni 2018.

Modal Dasar PT PPRO BIJB Aerocity Development sebesar Rp.187.500.000.000 dan Perusahaan memiliki saham sebesar 80% atau senilai Rp.150.000.000.000 dan PT BIJB Aerocity Development sebesar Rp.37.500.000.000 yang terdiri dari setoran tunai sebesar Rp.12.500.000.000 dan aset tidak berwujud berupa *Use Rights Business Park* Kertajati Aerocity, Bandara Internasional Kertajati, Majalengka, Jawa Barat atas nama PT BIJB Aerocity Development senilai Rp.25.000.000.000.

**PT Limasland Realty Cilegon**

Pada tanggal 20 September 2018, Perusahaan mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 70% saham milik PT Limasland Realty Cilegon dengan nilai perolehan sebesar Rp.31.500.000.000 saham dengan rincian yaitu uang tunai sebesar Rp.24.750.000.000 dan *brand equity* sebesar Rp.6.750.000.000. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas PT Limasland Realty Cilegon dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 20 September 2018.

**PT Grahaprima Realtindo**

Pada tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Grahaprima Realtindo dengan nilai perolehan sebesar Rp.11.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan akta No.52 PT Grahaprima Realtindo meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp.50.172.000.000. Saham tersebut dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99% dengan cara mengkonversi piutang PT Grahaprima Realtindo sebesar Rp.38.009.000.000 dan pembayaran utang pajak sebesar Rp.1.163.000.000. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas PT Grahaprima Realtindo dengan

**PT PPRO BIJB Aerocity Development**

The Company establish and directly owns 80% shares of PT PPRO BIJB Aerocity Development is engaged in the development and management of property. PT PPRO BIJB Aerocity Development domiciled in Bandung. The Deed of PT PPRO BIJB Aerocity Development article of association No.21 dated May 18, 2018, Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., in Bandung. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028339.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 5, 2018.

The authorized capital of PT PPRO BIJB Aerocity Development Rp.187,500,000,000 the Company acquired an ownership stake of 80% or amounted Rp.150,000,000,000 and PT BIJB Aerocity Development amounted of Rp.37,500,000,000 consisting of cash amounted of Rp.12,500,000,000 and intangible assets concerning *Use Rights Business Park* Aerocity Kertajati, Majalengka international airport in Kertajati, West Java on behalf of PT BIJB Aerocity Development amounted of Rp.25,000,000,000.

**PT Limasland Realty Cilegon**

On September 20, 2018, the Company acquired by adding new shares amounted to 70% ownership in PT Limasland Realty Cilegon through the acquisition cost amounted to Rp.31,500,000,000 shares with the details of cash amounted to Rp.24,750,000,000 and brand equity amounted to Rp.6,750,000,000. Company recognized the assets and liabilities of PT Limasland Realty Cilegon with fair value of net assets on September 20, 2018.

**PT Grahaprima Realtindo**

On October 22, 2018, the Company acquired 100% ownership in PT Grahaprima Realtindo through the acquisition cost of Rp.11,000,000,000 shares. Further based on the deed No.52 PT Grahaprima Realtindo through increase authorized capital stock and issued and fully paid become Rp.50,172,000,000. The shares owned 99% by Company with accounts receivable conversion PT Grahaprima Realtindo amounted to Rp.38,009,000,000 and the payment of tax payable amounted to Rp.1,163,000,000. Company recognized the assets and liabilities of PT Grahaprima Realtindo with fair value of net

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 22 Oktober 2018.

assets on October 22, 2018.

**d. Penawaran Umum Saham**

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK), melalui surat No.S-155/D.04/2017 pada tanggal 27 Maret 2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I ("PMHMETD I") kepada masyarakat atas 5.498.047.883 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp.25 per saham dan harga penawaran Rp.280 per saham. Seluruh saham hasil penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I ("PMHMETD") I baru akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I ("PMHMETD") I selesai.

Pada tanggal 11 April 2017 semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 5.498.047.883 telah dicatat di BEI.

**e. Penawaran Umum Obligasi**

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui surat No. S-80/D.04/2018 pada tanggal 28 Juni 2018 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp.665.500.000.000 yang terdiri dari Seri A 2018 dengan nilai Rp.523.000.000.000 berjangka waktu 36 bulan, dan Seri B 2018 dengan nilai Rp.142.500.000.000 berjangka waktu 60 bulan. Penerbitan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan penerbitan Obligasi tahap II yang merupakan bagian dari Obligasi sebelumnya, menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h BAPEPAM-LK), melalui surat No. S-80/D.04/2018 pada Tanggal 28 Juni 2019 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp.800.000.000.000 berjangka waktu 36 bulan. Penerbitan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan telah melakukan penerbitan Obligasi tahap III yang merupakan bagian dari Obligasi sebelumnya, menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h BAPEPAM-LK), melalui surat No. S-80/D.04/2018 pada tanggal 19 Juli 2019 untuk

**d. Public Offering Shares**

The Company has received an effective statement from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK), through letter No.S-155/D.04/2017 dated March 27, 2017 to conduct a limited public offering in order to provide additional capital rights issue I ("PMHMETD I") to public for 5,498,047,883 new shares with a nominal value of Rp.25 per share and the offering price of Rp.280 per share. The entire share as a result of capital increase I ("PMHMETD") I will be listed on the Indonesia Stock Exchange after the implementation of the capital increase by giving the right to order the effect first I ("PMHMETD") I finished.

As at April 11, 2017 all the Company's issued and fully paid shares amounted to 5,498,047,883 shares were listed on the IDX.

**e. Public Offering Bonds**

The Company has received effective statement from Indonesia Financial Service Authority (OJK) through letter No. S-80/D.04/2018 on June 28, 2018 for limited offering bonds of Rp.665,500,000,000 consisting of Series A 2018 amounting to Rp.523,000,000,000 term 36 months, and Series B 2018 amounting to Rp.142,500,000,000 term 60 months. All of the Company's bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company has published the Bond stage II which are the part of the previous Bond, received effective statement from Indonesia Financial Service Authority (OJK), through letter No S-80/D.04/2018 dated June 28, 2019 for offering obligation of Rp.800,000,000,000 with term 36 months. The issuance of the Company's obligation had been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company has published the Bond stage III which are the part of the previous Bond, received effective statement from Indonesia Financial Service Authority (OJK), through letter No S-80/D.04/2018 dated July 19, 2019 for offering obligation of Rp.534,500,000,000 with

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp.534.500.000.000 berjangka waktu 36 bulan. Penerbitan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui surat No. S-71/D.04/2020 pada tanggal 21 Februari 2020 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp.416.465.000.000 yang terdiri dari Seri A 2020 dengan nilai Rp.368.565.000.000 berjangka waktu 36 bulan, dan Seri B 2020 dengan nilai Rp.47.900.000.000 berjangka waktu 60 bulan. Penerbitan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan telah melakukan penerbitan Obligasi tahap II yang merupakan bagian dari Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II sebelumnya sejumlah Rp.300.000.000.000 berjangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi 5 Februari 2021.

term 36 months. The issuance of the Company's obligation had been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company has received effective statement from Indonesia Financial Service Authority (OJK) through letter No. S-71/D.04/2020 on February 21, 2020 for limited offering bonds of Rp.416,465,000,000 consisting of Series A 2020 amounting to Rp.368,565,000,000 term 36 months, and Series B 2020 amounting to Rp.47,900,000,000 term 60 months. The issuance of the Company's obligation had been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company has published the Bonds stage II which are part of the Sustainable Public Offering Bonds II amounting to Rp.300,000,000,000 with a period of 370 calendar days since the issuance date of February 5, 2021.

**f. Susunan Pengurus**

Berdasarkan Akta yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Nomor 19 tanggal 19 Oktober 2020, dan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 8 Oktober 2020, dan Akta Nomor 32 tanggal 14 Mei 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2019, dan Akta Nomor 19 tanggal 27 Januari 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Januari 2017, serta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Maret 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**f. The Management**

Based on Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H., Number 19 dated October 19, 2020, and Annual General Meeting of Shareholder on October 8, 2020 and the Deed Number 32 dated May 14, 2019 and Annual General Meeting of Shareholder on April 10, 2019, and the Deed Number 19 dated January 27, 2017 and General Meeting Extraordinary of Shareholders on January 27, 2017, and Annual General Meeting of Shareholders on March 8, 2017, the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company as of Desember 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Dewan Komisaris</b>				<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Agus Purbianto	Abdul Haris Tatang	Lukman Hidayat	President Commissioner
Komisaris Independen	Aryanto Sutadi	Betty Ariana	Betty Ariana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wahyu Indro W.	Graha Yudha	Mohammad Farela	Independent Commissioner
	-	Andarano Putra P.	Kelik Wirawan W.	
		Kelik Wirawan W.		
<b>Dewan Direksi</b>				<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Sinurlinda Gustina M.	Taufik Hidayat	Taufik Hidayat	President Director
Direktur Operasi 1	Rudy Harsono	-	-	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	Thomas Arso A.	-	-	Director of Operation 2
Direktur Keuangan	Deni Budiman	Indaryanto	Indaryanto	Director of Finance
Direktur Pengembangan Bisnis dan Sumber Daya Manusia	Fajar Saiful Bahri	Nanang Siswanto	Nanang Siswanto	Director of Business Development and Human Capital Management
Direktur Realty	-	Galih Saksono	Galih Saksono	Director of Realty
Direktur Komersial	-	Sinurlinda Gustina M.	Sinurlinda Gustina M.	Director of Commercial

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk No. 006/SK/PP-PROP/KOM/2020 tanggal 24 Juni 2020 tentang Perubahan Susunan Komite Audit Tahun 2020 PT PP Properti Tbk dan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk No. 03/SK/PP-PROP/KOM/2019 tanggal 17 April 2019 tentang Pengangkatan kembali Anggota Komite Audit PT PP Properti Tbk, dengan susunan Komite Audit per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

By Decision letter of the Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk No. 006/SK/PP-PROP/KOM/2020 dated June 24, 2020 on the Changes of Members of the Audit Committee of PT PP Properti Tbk and Decision letter of the Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk No. 03/SK/PP-PROP/KOM/2019 dated April 17, 2019 on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT PP Properti Tbk, the composition of Audit Committee as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		
Ketua	: Kelik Wirawan W.	Graha Yudha Andarano Putra P.	Mohammad Farela	:	Chairman
Anggota	: Rando P. Wullur Harris Amin Singgih	Rando P. Wullur Herry Subiyono	Rando P. Wullur Herry Subiyono	:	Members

Perusahaan mempunyai 576, 656 dan 648 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

The Company had total number of employees of 576, 656 and 648 as of December 31, 2020, 2019 and 2018 (unaudited), respectively.

**g. Audit Internal**

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No.IX.I.7. Perusahaan telah menunjuk Bapak Syeh Abdulrahman, Warga Negara Indonesia, sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01/SK/PP-PROP/DIR/2018 tanggal 31 Januari 2018.

**g. Internal Audit**

The Company has established an Internal Audit Unit completed with an Internal Audit Charter as required by Rule No.IX.I.7. The company choose Syeh Abdulrahman, an Indonesian citizen, is in charge of the Head of the Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No.01/SK/PP-PROP/DIR/2018 dated January 31, 2018.

**h. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PP Properti No.18/SK/PP-PROP/DIR/2020 tanggal 15 Oktober 2020 tentang Pengangkatan *Corporate Secretary*, menyatakan bahwa Bapak Deni Budiman sebagai *Corporate Secretary*.

**h. Corporate Secretary**

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of PT PP Properti Tbk No.18/SK/PP-PROP/DIR/2020 dated October 15, 2020 on appointment of the Corporate Secretary, stated that Mr. Deni Budiman as the Corporate Secretary.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**

**a. Standards and amendments effective in the current period**

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK 71 "Financial Instruments";
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK 73 "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

**PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau persyaratan yang disesuaikan sehubungan dengan akuntansi sewa. PSAK 73 memperkenalkan perubahan pada akuntansi sewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan untuk seluruh sewa, kecuali sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan akuntansi pesewa secara luas tetap tidak berubah. Dampak dari penerapan PSAK 73 pada laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan tidak signifikan.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 bagi Perusahaan adalah 1 Januari 2020.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang mana mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal; dan tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 Sewa ("PSAK 30") dan ISAK 8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8").

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam

**PSAK 73: Leases**

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces changes to the lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the Company's consolidated financial statements is not significant.

The date of initial application of PSAK 73 for the Company is January 1, 2020.

The Company has applied PSAK 73 using the using the cumulative catch-up approach which requires the Company to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 Leases ("PSAK 30") and ISAK 8 Determining whether an Arrangement Contains a Lease ("ISAK 8").

The application of the following amendments and interpretation to standards have resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

*in the current and prior year consolidated financial statements.*

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

**PSAK 71: Financial Instruments**

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dan amendemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Perusahaan belum menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 *Instrumen Keuangan* ("PSAK 55"). Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba.

*The Company applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Company has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55"). Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings.*

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

*PSAK 71 introduces new requirements for:*

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- *The classification and measurement of financial assets and financial liabilities.*

Tanggal penerapan awal (yaitu, tanggal ketika Perusahaan telah menilai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 71) adalah 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020 dan tidak menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020.

*The date of initial application (i.e. the date on which the Company has assessed its existing financial assets and financial liabilities in terms of the requirements of PSAK 71) is January 1, 2020. Accordingly, the Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that have not been derecognized as at January 1, 2020 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as at January 1, 2020.*

Seluruh aset keuangan yang diakui dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya menggunakan dasar biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas konraktual dari aset keuangan.

*All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be measured subsequently at amortized cost or fair value on the basis of the entity's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.*

- Penurunan nilai aset keuangan

- *Impairment of financial assets*

PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian yang berbeda dengan model kerugian kredit pada saat terjadinya berdasarkan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Tidak lagi disyaratkan terjadinya peristiwa kredit sebelum pengakuan kerugian kredit.

*PSAK 71 requires an expected credit loss model as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the financial assets. It is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.*

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha, aset kontrak dan komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan di mana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.

*Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on trade accounts receivable, contract assets and loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 apply.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, Pendapatan, PSAK 34, Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait. PSAK 72 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2019 dengan penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya.

PSAK 72 menggunakan istilah 'aset kontrak' dan 'liabilitas kontrak' untuk menjelaskan yang sebelumnya dikenal sebagai 'pendapatan diakui dimuka' dan 'pendapatan ditangguhkan', tetapi standar tidak melarang entitas untuk menggunakan deskripsi alternatif dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan istilah uang muka pelanggan untuk mendeskripsikan liabilitas kontrak

Kebijakan akuntansi Perusahaan yang signifikan atas alur pendapatannya diungkapkan di Catatan 3. Selain memberikan pengungkapan yang lebih luas untuk transaksi pendapatan Grup, penerapan PSAK 72 menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan dan/atau kinerja keuangan Perusahaan. Jumlah penyesuaian dari setiap akun dalam laporan keuangan yang terdampak dari penerapan PSAK 72 diungkapkan dalam Catatan 5.

Dampak atas implementasi dari penerapan PSAK 71, 72 dan 73 terhadap laporan keuangan dijelaskan pada Catatan 5.

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dibahas lebih lanjut masing-masing pada Catatan 3h, 3t dan 3v atas laporan keuangan.

**b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

**PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 supersedes the current revenue recognition guidance including PSAK 23, Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective. PSAK 72 was applied retrospectively as of January 1, 2019 with restatement of comparative prior year's information

PSAK 72 uses the terms 'contract asset' and 'contract liability' to describe what might more commonly be known as 'accrued revenue' and 'deferred revenue', however the standard does not prohibit an entity from using alternative descriptions in the consolidated statement of financial position. The Company use advances from customer to describe contract liability.

The Company's significant accounting policies for its revenue streams are disclosed in Note 3. Apart from providing more extensive disclosures for the Company's revenue transactions, the application of PSAK 72 has a significant impact on the financial position and/or financial performance of the Company. The amount of adjustment for each financial statement line item affected by the application of PSAK 72 has been disclosed on Note 5.

The impact of the implementation of the adoption of PSAK 71, 72 and 73 on the financial statements is described in Notes 5.

The adoption of PSAK 71, 72 and 73 have resulted in changes in the Company accounting policies which are further described in Notes 3h, 3t and 3v to the financial statements, respectively.

**b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted**

Amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business.

Amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Company.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

#### a. Statement of Compliance

*The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

#### b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS) serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

#### b. Basis of Preparation

*The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants ("DSAS") and regulations Capital Market Regulators for entities under their control.*

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

*The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.*

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

**c. Dasar Konsolidasian**

**c. Basis of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee*, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company's voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

*Company ceases to control the subsidiary.*

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the Company's accounting policies.*

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

*All intra Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

*Changes in the Company's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55,

*When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

*initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar

**d. Business Combinations**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

*another accounting standard.*

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

*When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.*

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

*When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
 1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
 JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

*reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

**e. Business Combination Under Common Control**

*Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

*The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.*

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

*The individual financial statements of each Company entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

*In preparing the financial statements of each individual Company entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau Perusahaan dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  - vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.i. memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Perusahaan dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the The Company (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Company of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
  - vii. A person identified in a.i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - viii. The entity, or any member of the Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

entitas pelapor atau kepada  
Perusahaan dari entitas pelapor.

*the reporting entity.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**h. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**h. Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

*Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**Aset keuangan**

**Financial asset**

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan  
perlakukan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

**Subsequent measurement of financial assets  
accounting treatment before January, 1 2020**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.*

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

*The Company's financial assets are classified as follows:*

- Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL"),
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang,
- Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM"),
- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual ("AFS").

- *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"),*
- *Loans and Receivables,*
- *Held-to-Maturity ("HTM") Investments,*
- *Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets.*

**Metode suku bunga efektif**

**Effective interest method**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang

*rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.*

Financial assets at FVTPL

*Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.*

*A financial asset is classified as held for trading if:*

- *it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

*A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:*

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis.*

*Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

*recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.*

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investments

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

*The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

*Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.*

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

*Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

*Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

*or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.*

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

*Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.*

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

*Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counter party; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan

*experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan

*comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.*

Derecognition of financial assets

*The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur

**Subsequent measurement of financial assets accounting treatment since January, 1 2020**

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

*doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).*

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

*For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.*

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

*The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.*

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk,

*Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas

interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Company are classified as at FVTOCI. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Company may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

*FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.*

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

*A financial asset is held for trading if:*

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

*Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.*

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

*Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.*

Perusahaan menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

*The Company designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.*

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

*Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:*

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. 'Performing' berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak

*this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.*

*the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.*

*Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:*

- *the financial instrument has a low risk of default;*
- *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

*The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counter party has a strong financial position and there is no past due amounts.*

*For financial guarantee contracts, the date that the Company becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak

since initial recognition of a financial guarantee contract, the Company considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

*The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counter party is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counter party has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Measurement and recognition of expected credit losses

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.*

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa,

*For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for*



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Perusahaan diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan

determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

For a financial guarantee contract, as the Company is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Company expects to receive from the holder, the debtor or any other party

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**Liabilitas keuangan**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan

*investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.*

Derecognition of financial assets

*The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**Financial liabilities**

Classification as debt or equity

*Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif

entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Company are classified as financial liabilities or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Perusahaan manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Before January 1, 2020**

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Financial liabilities at FVTPL were stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporated any interest paid on the financial liability.

**Setelah 1 Januari 2020**

**After January 1, 2020**

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" in profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Company that are designated by the Company as at FVTPL are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Perusahaan derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**Saling hapus antar Aset Keuangan dan  
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Piutang Usaha dan Penurunan Nilai Wajar Piutang**

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 - Penyajian Laporan Keuangan:

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/penyerahan jasa dari kegiatan pokok Perusahaan.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang di hitung berdasarkan PSAK yang berlaku (PSAK 71 - efektif 1 Januari 2020).

**k. Persediaan**

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14 - Persediaan:

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang direalisasikan.

**Netting of Financial Assets and Financial  
Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counter parties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**i. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**j. Trade Accounts Receivable and Impairment**

According to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 - Presentation of Financial Statement:

Trade accounts receivable are receivables arising from sales/ deliveries of services of the principal activities of the Company.

Trade accounts receivable are stated at net realizable value which is equal to the nominal value of the receivables net of VAT and the allowance for doubtful accounts. Provision for impairment of receivables for probable losses of doubtful accounts is made with an allowance for decline in doubtful accounts.

Allowance for impairment losses on receivables is calculated based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 71 - effective January 1, 2020).

**k. Inventories**

According to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 14 - Inventory:

Inventories are presented at the lower of cost and net realizable value.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. Persediaan Hotel</p> <p>Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (<i>the lower of cost or net realizable value</i>) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.</p>   | <p>a. <i>Hotel Inventory</i></p> <p><i>Materials purchased issued by the cost or net realizable value, which are is lower (the lower of cost or net realizable value) that consist of food, beverage, and supplier.</i></p>   |
| <p>b. Persediaan Realti</p> <p>Persediaan realti terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.</p> <p>Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.</p> <p>Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.</p> | <p>b. <i>Real Estate Inventory</i></p> <p><i>Real estate inventories include houses, buildings under construction, land sites ready for construction and lands in development.</i></p> <p><i>Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.</i></p> <p><i>Land not yet developed consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of predevelopment costs and cost of the land. The cost of land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.</i></p> |
| <p><b>l. Biaya Dibayar Dimuka</b></p> <p>Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi.</p> <p>Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.</p> <p>Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>  | <p><b>l. <i>Prepaid Expenses</i></b></p> <p><i>Prepaid expenses include marketing cost, indirect cost, rent, provision and insurance cost.</i></p> <p><i>The marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.</i></p> <p><i>The rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.</i></p>   |
| <p><b>m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</b></p> <p>Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional <i>investee</i> tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.</p>   | <p><b>m. <i>Investments in Associates Entities and Joint Ventures</i></b></p> <p><i>An associate is an entity which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.</i></p>   |

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

*The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

*The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The Company between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.*

*The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no Remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

*When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

*When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.*

Perusahaan menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee.

*The Company applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.*

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Perusahaan tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

*Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Company does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).*

**n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

**n. Interests in Joint Operations**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

*A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

Ketika entitas grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Perusahaan sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

*When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Company as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:*

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Perusahaan mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Perusahaan tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Perusahaan tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Perusahaan menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20-40
Mesin dan peralatan	4
Kendaraan	4
Inventaris kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun

- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Company accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which the Company entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Company is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Company does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**o. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

The property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

The property and equipment, except land are depreciated using the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dengan menggunakan metode eliminasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The land and building of the Company are stated at their revalued amounts by using the elimination method, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using the fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tanah tidak disusutkan. Bangunan disusutkan hingga ke estimasi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat selama 20 tahun.

*Land is not depreciated. Buildings are depreciated using straight-line method to an estimated residual value based on their estimated useful lives of 20 years.*

**p. Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**p. Goodwill**

*Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.*

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating units (or Company of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.*

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

*If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.*

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

*On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

Kebijakan Perusahaan atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3m.

*The Company's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and joint venture is described in Note 3m.*

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu

**q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (lihat Catatan 3o di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

**r. Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang

*individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3o above).*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.*

**r. Post Employments Benefit**

Defined Post-Employment Benefits

*The Company also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if any) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

#### Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

#### **s. Uang Muka Konsumen**

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen.

#### **t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

##### **Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode

*the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

*The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

#### Other Long-Term Employee Benefits

*The Company also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.*

#### **s. Advances from Customers**

*Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments.*

#### **t. Recognition of Revenue and Cost**

##### **Accounting treatment before January 1, 2020**

*Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

*completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.*

**Pelakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

**Accounting treatment since January 1, 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

*In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
  - *The contract has commercial substance*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

#### Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

#### **s. Uang Muka Konsumen**

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen.

#### **t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

##### **Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode

*the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

*The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

#### Other Long-Term Employee Benefits

*The Company also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.*

#### **s. Advances from Customers**

*Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments.*

#### **t. Recognition of Revenue and Cost**

##### **Accounting treatment before January 1, 2020**

*Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

*Interest on loan used for financing real estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.*

**u. Biaya Pinjaman**

**u. Borrowing Costs**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization*

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**v. Sewa**

**v. Lease**

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Before January 1, 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

*Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

Sebagai Lessee

As Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan

*Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**Setelah 1 Januari 2020**

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

*fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.*

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.*

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

**From January 1, 2020**

The Company as lessee

*The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Perusahaan uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

*The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components,

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Perusahaan juga menyewakan peralatan rajut dan tenun industri.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company as lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. The Company also rents industrial knitting and weaving equipment.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**w. Aset Tak Berwujud**

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

**x. Pajak penghasilan final**

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realti mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan properti mengacu pada UU PPh pasal 4(2) dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**y. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas

**w. Intangible Assets**

*The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

*Subsequent to intial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

**x. Final income tax**

*Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.*

*Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.*

*For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No.34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4(2) with a rate of 10% final.*

*The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**y. Income Tax**

*Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax.*

*The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.*

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.*

*Current tax expenses for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences between*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

**z. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**aa. Laba Per Saham Dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

**z. Operating Segment**

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**aa. Earning Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**bb. Biaya Emisi Saham dan Obligasi**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang dari utang yang diamortisasi secara berkala.

**bb. Stock and Bond Emission Cost**

*Stock emission cost presented as a reduction of additional paid in capital and unamortized.*

*Bond emission cost presented as a reduction of liabilities than amortize by period.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Investasi pada entitas asosiasi

Catatan 13 menjelaskan bahwa PT Sentul PP Properti, PT Pekanbaru Permai Propertindo, PT Aryan PP Properti, PT Jababeka PP Properti, PT Menara Maritim Indonesia, PT Hotel Karya, PT Perusahaan Ressor Indonesia Amerika dan PT Mikroland Payon Amarthia merupakan asosiasi dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki masing-masing kepemilikan 49% di PT Sentul PP Properti, 40% di PT Pekanbaru Permai Propertindo, 49% di PT Aryan PP Properti, 49% di PT Jababeka PP Properti, 21,13% di PT Menara Maritim Indonesia, 25% di Hotel Karya Indonesia, 40% di PT Perusahaan Ressor Indonesia Amerika dan 49% di PT Mikroland Payon Amarthia. Direksi PT PP Properti Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

Investments in associates

*Note 13 describes that PT Sentul PP Properti, PT Pekanbaru Permai Propertindo, PT Aryan PP Properti, PT Jababeka PP Properti, PT Menara Maritim Indonesia, PT Hotel Karya Indonesia, PT Perusahaan Ressor Indonesia Amerika and PT Mikroland Payon Amarthia are associations of the Company even though the Company has each ownership 49 % at PT Sentul PP Properti, 40% at PT Pekanbaru Permai Propertindo, 49% at PT Aryan PP Properti, 49% at PT Jababeka PP Properti, 21,13% at PT Menara Maritim Indonesia, 25% at Hotel Karya Indonesia, 40% at PT Perusahaan Ressor Indonesia Amerika and 49% at PT Mikroland Payon Amarthia. The Directors of PT PP Properti Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual;
  - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

*based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entity who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.*

Interests in joint arrangements

*Judgment is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:*
  - a. *The legal form of the separate vehicle;*
  - b. *The terms of the contractual arrangement;*
  - c. *Other relevant facts and circumstances.*

*This assessment often requires significant judgment. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Company has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company has rights to the net assets of the arrangement. The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan

Perusahaan mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 33 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 34.

Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and cost of revenue recognition

The Company recognize revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 3. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 33 and expenses from the project are disclosed in Note 34.

Impairment Losses on Trade Accounts Receivable

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

*internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.*

*The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 17.*

Final income tax

*Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.*

*Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.*

*The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

Employee benefits

*The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 26.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3h Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 3h memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 3h, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 3h provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**5. PENYESUAIAN ATAS PENERAPAN PSAK BARU**

Perusahaan melakukan penyesuaian atas penerapan PSAK 71 dan 73 yang diterapkan secara retrospektif modifikasian pada 1 Januari 2020. Rincian atas penerapan PSAK 71 dan 73 adalah sebagai berikut:

**5. ADJUSTMENT IN ADOPTION NEW PSAK**

The Company has adjusted in adoption of PSAK 71 and 73 that were applied modified retrospectively on January 1, 2020. Details in adoption of PSAK 71 and 73 are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020				
	Setelah disajikan kembali per 31 Desember 2019/ As restated as of December 31, 2019	Penerapan/ Adoption of, PSAK 71	Penerapan/ Adoption of, PSAK 73	Saldo per 1 Januari 2020/ As of January 1, 2020	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	516.016.628.187	(691.827.215)	-	515.324.800.972	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.975.480.367.525	(60.324.703.819)	-	1.915.155.663.706	Trade accounts receivable
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Aset hak-guna	-	-	2.054.018.222	2.054.018.222	Land for development
Akumulasi Penyusutan aset hak guna	-	-	650.439.104	650.439.104	Accumulated depreciation right-of-use assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	-	-	1.510.399.203	1.510.399.203	Lease liabilities
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Saldo laba	183.071.962.254	(61.016.531.035)	(106.820.084)	121.948.611.135	Retained earnings

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangannya pada tahun-tahun sebelumnya untuk menerapkan PSAK 72, penyesuaian beberapa akun laporan keuangan tahun 2019 dan 2018. Rincian atas penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The Company restated its financial statements in previous years to apply PSAK 72, adjustments of several financial statement accounts for 2019 and 2018. Details of the restatement are as follows:



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2019			
	Dilaporkan sebelumnya 2019/ As previously Reported 2019	Penerapan/ Adoption of PSAK 72	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan usaha	2.510.417.039.278	(886.247.546.455)	1.624.169.492.823	Revenues
Beban pokok penjualan	(1.929.478.428.787)	746.377.086.535	(1.183.101.342.252)	Cost of revenues
Laba kotor	580.938.610.491	(139.870.459.920)	441.068.150.571	Gross profit
Beban pajak penghasilan final	(64.248.753.018)	26.253.986.954	(37.994.766.064)	Final income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	360.895.336.040	(113.616.472.965)	247.278.863.075	Net profit for the year

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Kas</b>				<b>Cash on hand</b>
Kas kecil	1.286.950.000	788.879.293	647.852.021	Petty cash
Kas hotel	206.288.119	1.064.422.001	696.655.672	Hotel cash
<b>Jumlah Kas</b>	<b>1.493.238.119</b>	<b>1.853.301.294</b>	<b>1.344.507.693</b>	<b>Total Cash</b>
<b>Bank</b>				<b>Cash in Banks</b>
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related Parties</b>
Rupiah:				Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.166.386.412	254.390.399.470	125.887.956.686	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.346.206.385	49.430.738.633	182.047.958.611	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.343.657.990	5.488.196.787	5.643.208.334	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.722.248.419	3.463.814.370	15.066.750.471	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	851.181.662	3.632.251.923	2.709.351.160	PT Bank Tabungan Negara Syariah
<b>Jumlah</b>	<b>93.429.680.868</b>	<b>316.405.401.183</b>	<b>331.355.225.262</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Rupiah:				Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.011.243.882	11.990.710.618	10.361.015.080	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.820.013.981	4.969.363.814	4.423.811.768	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.609.419.292	4.215.113.721	2.866.211.536	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3.443.235.714	602.671.560	1.655.371.971	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Permata Syariah	3.236.961.484	2.544.231.224	1.474.621.309	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Danamon Tbk	1.577.759.829	1.773.381.886	1.907.933.281	PT Bank Danamon Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	326.488.170	3.255.277.552	2.647.854.797	PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	315.314.843	201.417.806	166.332.287	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Keb Hana Indonesia	288.555.054	2.320.794.601	1.663.779.077	PT Bank Keb Hana Indonesia
PT BPD Jawa Timur	175.156.522	171.309.838	168.822.181	PT BPD Jawa Timur
PT BPR Surya Artha Utama	129.778.546	127.251.402	124.781.221	PT BPR Surya Artha Utama
PT Bank Muamalat	66.641.250	167.700.870	40.113.790.988	PT Bank Muamalat
PT Permata Tbk	64.628.610	33.853.161	-	PT Bank Permata
PT Bank OCBC NISP	52.746.950	41.810.639	41.810.638	PT Bank OCBC NISP
PT BPD Jawa Barat Tbk	15.679.672	15.736.830	-	PT BPD Jawa Barat Tbk
PT Bank BTPN Tbk	17.246.511	-	-	PT Bank BTPN Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>40.130.870.310</b>	<b>32.440.527.582</b>	<b>67.616.136.134</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b>133.560.551.178</b>	<b>348.845.928.765</b>	<b>398.971.361.396</b>	<b>Total Bank</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(173.760.370)	-	-	Less allowance for impairment loss
<b>Jumlah Bank - Bersih</b>	<b>133.386.790.808</b>	<b>348.845.928.765</b>	<b>398.971.361.396</b>	<b>Total Bank - Net</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>	
Rupiah:			Rupiah:	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	250.000.000.000	85.000.000.000	102.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	60.500.000.000	36.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>255.000.000.000</b>	<b>145.500.000.000</b>	<b>138.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>	
Rupiah:			Rupiah:	
PT CIMB Niaga Tbk	11.394.233.118	9.817.398.128	5.653.921.443	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	57.428.056	-	-	PT Bank Permata Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	-	10.000.000.000	10.000.000.000	PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah
<b>Jumlah</b>	<b>11.451.661.174</b>	<b>19.817.398.128</b>	<b>15.653.921.443</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>266.451.661.174</b>	<b>165.317.398.128</b>	<b>153.653.921.443</b>	<b>Total Time Deposits</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(621.325.343)	-	-	Less allowance for impairment losses
<b>Jumlah Deposito - Bersih</b>	<b>265.830.335.831</b>	<b>165.317.398.128</b>	<b>153.653.921.443</b>	<b>Total Net Time Deposits</b>
<b>Jumlah Kas Dan Setara Kas</b>	<b>400.710.364.759</b>	<b>516.016.628.187</b>	<b>553.969.790.532</b>	<b>Total Cash And Cash Equivalents</b>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka:

Annual interest rate of time deposits:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Persentase bunga	4,7% - 7,6 % 1 - 3	6% - 6,5% 1 - 3	4,25% - 5,25% 1 - 3	Interest percentage
Jangka waktu	bulan/month	bulan/month	bulan/month	Time deposits period

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo Awal	-	-	-	Beginning balance
Penyesuaian penerapan PSAK 71 per 1 Januari 2020	691.827.215	-	-	Adjustment on initial implementation of PSAK 71 as of January 1, 2020
Penambahan	103.258.498	-	-	Additional
Pemulihan	-	-	-	Recovery
<b>Saldo Akhir</b>	<b>795.085.713</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending Balance</b>

**7. PIUTANG USAHA****7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang seluruhnya berasal dari pihak ketiga. Terdiri dari:

Represent balance of trade accounts receivable as of December 31, 2020, 2019 and 2018 which all of receivables are from third parties. Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Penjualan</b>				<b>Sales</b>
Apartemen	1.911.371.100.701	1.686.942.095.566	1.159.222.901.969	Apartment
Tanah	286.784.149.204	286.784.149.204	-	Land
Perumahan	13.413.175.565	15.826.358.284	6.758.173.864	Housing
<b>Jumlah</b>	<b>2.211.568.425.470</b>	<b>1.989.552.603.054</b>	<b>1.165.981.075.833</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pasar	27.526.009.594	28.687.571.940	28.786.872.713	Market
Sewa	48.103.166.214	46.084.101.790	30.481.787.373	Rent
Hotel	4.505.877.296	8.630.775.760	26.268.435.189	Hotel
<b>Jumlah</b>	<b>80.135.053.104</b>	<b>83.402.449.490</b>	<b>85.537.095.275</b>	<b>Total</b>



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax Receivables	
Nilai				
Apartemen	218.641.161.054	187.351.484.300	90.982.154.945	Apartment
Perumahan	2.828.570.099	1.824.378.388	778.659.228	Housing
Sewa	135.200.767	133.601.497	130.697.027	Rent
<b>Jumlah</b>	<b>221.604.931.920</b>	<b>189.309.464.185</b>	<b>91.891.511.200</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>2.513.308.410.494</b>	<b>2.262.264.516.729</b>	<b>1.343.409.682.308</b>	<b>Total Trade Accounts Receivable</b>
Dikurangi:				Less:
Bagian tidak lancar Tanah	(210.142.422.408)	(286.784.149.204)	-	Non-current portion Land
<b>Jumlah Piutang Usaha Bagian Lancar</b>	<b>2.303.165.988.086</b>	<b>1.975.480.367.525</b>	<b>1.343.409.682.308</b>	<b>Total Trade Accounts Receivable Current Portion</b>
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.503.080.142)	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah Piutang Usaha Bagian Lancar - Bersih</b>	<b>2.237.662.907.944</b>	<b>1.975.480.367.525</b>	<b>1.343.409.682.308</b>	<b>Total Trade Accounts Receivable Current Portion - Net</b>

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Total trade accounts receivable based on aging are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	1.675.509.630.151	939.208.805.448	750.117.166.675	Not due
Jatuh tempo:				Due:
01 - 30 Hari	152.517.306.922	461.506.837.854	326.833.358.922	1 Day - 30 Days
31 - 60 Hari	33.584.670.386	277.330.480.105	110.494.207.116	31 Day - 60 Days
61 - 90 Hari	265.480.160.187	282.094.381.508	129.200.193.514	61 Day - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	386.216.642.848	302.124.011.813	26.764.756.081	More than 90 Days
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>2.513.308.410.494</b>	<b>2.262.264.516.729</b>	<b>1.343.409.682.308</b>	<b>Total Trade Accounts Receivable</b>

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are denominated in Rupiah currency.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo Awal	-	-	-	Beginning balance
Penyesuaian penerapan PSAK 71 per 1 Januari 2020	60.324.703.819	-	-	Adjustment on initial implementation of PSAK 71 as of January 1, 2020
Penambahan	5.178.376.323	-	-	Additional
Pemulihan	-	-	-	Recovery
<b>Saldo Akhir</b>	<b>65.503.080.142</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending Balance</b>

Piutang usaha atas penjualan apartemen, rumah dan perkantoran diakui dengan metode akrual penuh yaitu setelah penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) unit atau akta jual beli dan setelah akad kredit untuk penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank.

Trade accounts receivable from sale of apartments, housing and offices mainly are derived full accrual method is after the signing Minutes of Handover (BAST) or the deed of sale and purchase and after credit agreement for sale through the Housing Loan (KPR) from the Bank.

Piutang usaha dari penjualan perumahan merupakan tagihan atas penjualan Proyek Payon Amartha, Semarang dan Bukit Permata Puri, Ngaliyan, Semarang dan Permata Puri, Jakarta.

Trade accounts receivable from the sale of housing are bills of sales Payon Amartha Project, Semarang, Bukit Permata Puri, Ngaliyan, Semarang and Permata Puri, Jakarta.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang sewa berasal dari sewa area pusat perbelanjaan, sedangkan untuk piutang usaha hotel merupakan sewa ruang dan tagihan kepada tamu hotel.

*Lease receivables derived from the leased of shopping centers area, while for the hotel trade receivables are space rental and bills to hotel guests.*

Piutang pasar merupakan piutang yang berasal dari tagihan kepada pemilik kios yang belum dilunasi atas pembelian kios/ ruangan di Kapas Krampung Plaza (Kaza).

*Market receivables are receivables from bill to space tenant which has not made payments on for their purchases of stall/ space in Kapas Krampung Plaza (Kaza).*

Umur piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari akan cair dalam jangka waktu satu tahun.

*Aging of receivables are overdue more than 90 days will be liquid within one year.*

Pelanggan yang memiliki saldo melebihi 5% dari jumlah piutang usaha adalah PT Mikroland Payon Amartha yang timbul dari penjualan tanah. Perusahaan memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha tersebut.

*Customers who have a balance in excess of 5% of the total trade accounts receivable are PT Mikroland Payon Amartha, arising from the sale of land. The Company has collateral for the trade accounts receivable balances.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha dari PT Mikroland Payon Amartha atas penjualan tanah Amartha View dengan luas 185.139,43 m<sup>2</sup> (18 hektar) yang berlokasi di Semarang senilai Rp.358.042.197.934 berdasarkan perjanjian kesepakatan bersama No.36 tanggal 29 Maret 2019 yang kemudian diadendum dengan adendum I No.19 tanggal 28 Juni 2019, adendum II No.36/EXT/PERJ/PP-PROP/DIR/2019 dan No.10/MPA-LEGAL/IX/2019 tanggal 6 September 2019, dan adendum terakhir yaitu adendum III No.04/PERJ/PP-PROP/DIR/2020 dan No.01/MPA-LEGAL/II/2020 tanggal 14 Januari 2020, yang akan diangsur hingga 30 Juni 2025. Piutang ini akan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun atas saldo piutang yang lebih dari dua belas bulan.

*On December 31, 2020, trade accounts receivable from PT Mikroland for the sale of land of Amartha View with an area of 185,139.43 m<sup>2</sup> (18 hectares) located in Semarang amounting to Rp.358,042,197,934 based on mutual agreement No.36 dated March 29, 2019 which was then amended by addendum I No.19 dated June 28, 2019, addendum II No.36/EXT/PERJ/PP-PROP/DIR/2019 and No.10/MPA-LEGAL/IX/2019 dated September 6, 2019, and the latest addendum is addendum III No.04/PERJ/PP-PROP/DIR/2020 and No.01/MPA-LEGAL/II/2020 dated January 14, 2020, which will be installed until June 30, 2025. These receivables will be subject to interest of 6% per annum for receivable balances which more than twelve months.*

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Persediaan Lancar</b>				<b>Current Inventory</b>
Persediaan realti	8.311.634.315.782	7.945.690.666.319	6.924.819.680.669	Inventory of realty
Persediaan properti	1.661.733.444	1.915.142.175	1.908.963.892	Inventory of property
<b>Jumlah Persediaan Lancar</b>	<b>8.313.296.049.226</b>	<b>7.947.605.808.494</b>	<b>6.926.728.644.561</b>	<b>Total Current Inventories</b>
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Persediaan Realiti</b>				<b>Inventory of Realty</b>
<b>Bangunan dan Rumah Jadi</b>				<b>Ready Houses and Buildings</b>
Apartemen Jadi				Ready Apartments
Apartemen Evencio	376.143.760.791	498.381.022.628	-	Evencio Apartment
Apartemen Gunung Putri Square	249.363.040.234	234.647.524.013	255.254.514.404	Gunung Putri Square Apartment
Apartemen Grand Kamala Lagoon	229.917.811.060	-	-	Grand Kamala Lagoon Apartment
Apartemen Grand Sungkono Lagoon	226.024.236.428	65.156.151.628	90.991.319.145	Grand Sungkono Lagoon Apartment
Apartemen Pavilion Permata II	47.838.473.007	42.469.782.721	42.469.782.721	Pavilion Permata II Apartment
FX Residence	1.661.346.104	1.661.346.104	1.575.000.000	FX Residence
Apartemen Pavilion Permata I	1.499.923.824	1.499.923.824	1.499.924.321	Pavilion Permata II Apartment

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Apartemen Patria Park	333.820.817	310.920.817	66.733.134	Patria Park Apartment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.132.782.412.265</b>	<b>844.126.672.230</b>	<b>391.857.273.725</b>	<b>Sub Total</b>
Kondotel Jadi PT Hasta Kreasimandiri	388.673.100.000	388.673.100.000	374.262.000.000	Ready Condo PT Hasta Kreasimandiri
<b>Sub Jumlah</b>	<b>388.673.100.000</b>	<b>388.673.100.000</b>	<b>374.262.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
Perumahan Jadi Rumah Bogor	5.118.063.529	5.118.063.529	4.801.242.121	Ready Housing House in Bogor
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.118.063.529</b>	<b>5.118.063.529</b>	<b>4.801.242.121</b>	<b>Sub Total</b>
Mall Kapas Krampung Plaza Mall Serang	31.323.575.273 10.912.236.720	31.323.575.273 10.912.236.720	31.305.478.403 10.821.021.575	Mall Kapas Krampung Plaza Mall Serang
<b>Sub Jumlah</b>	<b>42.235.811.993</b>	<b>42.235.811.993</b>	<b>42.126.499.978</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.568.809.387.787</b>	<b>1.280.153.647.752</b>	<b>813.047.015.824</b>	<b>Total</b>
<b>Bangunan dalam Konstruksi</b>				<b>Building Under Construction</b>
Grand Dharmahusada Lagoon	1.035.465.893.040	944.488.161.415	731.285.418.299	Grand Dharmahusada Lagoon
Grand Shamaya	748.819.734.215	604.630.934.873	418.286.970.174	Grand Shamaya
The Ayoma Apartment	424.234.655.465	427.216.316.494	337.809.852.475	The Ayoma Apartment
Begawan Apartment	321.080.042.719	423.586.468.352	133.050.327.544	Begawan Apartment
Grand Kamala Lagoon	277.841.974.486	286.611.024.307	669.235.218.110	Grand Kamala Lagoon
The Alton Apartment	275.821.133.415	294.338.644.443	124.426.277.701	The Alton Apartment
Westown View	262.059.997.098	219.621.993.918	150.046.594.716	Westown View
Amartha View	238.478.118.273	263.625.047.068	207.416.587.087	Amartha View
Louvin Apartemen	158.499.736.968	98.928.547.424	86.756.611.675	Louvin Apartemen
Ma-Zhoji	142.218.382.851	114.678.238.360	7.105.250.559	Ma-Zhoji
Grand Sagara	69.779.602.270	60.783.780.434	38.478.954.575	Grand Sagara
Payon Amarnya	24.033.986.452	17.380.855.538	25.734.508.521	Payon Amarnya
Apartemen Pavillion Permata I	10.718.969.724	10.650.137.024	10.617.327.424	Apartemen Pavillion Permata I
Puri Lembana	5.081.985.617	-	-	Puri Lembana
Apartemen Pavillion Permata II	-	800.807.626	-	Apartment Pavillion Permata II
Evencio Apartment	-	-	328.514.159.115	Evencio Apartment
Gunung Putri Square	-	-	3.435.059.297	Gunung Putri Square
Grand Slipi Tower	-	-	1.240.386.118	Grand Slipi Tower
<b>Jumlah</b>	<b>3.994.134.212.593</b>	<b>3.767.340.957.276</b>	<b>3.273.439.503.390</b>	<b>Total</b>
<b>Tanah yang Sedang Dikembangkan</b>				<b>Land Under Development</b>
Grand Shamaya	661.450.998.836	661.450.998.836	679.307.984.079	Grand Shamaya
Grand Dharmahusada Lagoon	541.463.214.128	541.463.214.128	541.463.214.128	Grand Dharmahusada Lagoon
Grand Kamala Lagoon	488.000.818.074	441.137.331.738	409.811.878.360	Grand Kamala Lagoon
Grand Sungkono Lagoon	486.772.970.426	803.595.684.940	848.380.375.297	Grand Sungkono Lagoon
Tana Babasari	145.108.929.170	119.175.999.031	111.812.295.731	Tana Babasari
Little Tokyo	95.200.203.886	84.459.746.773	61.625.449.848	Little Tokyo
Louvin Apartment	83.266.689.520	83.266.689.520	70.988.289.520	Louvin Apartment
Green Park Terrace	72.080.784.744	62.492.142.280	52.652.578.943	Green Park Terrace
The Paxton	58.153.474.636	40.911.403.883	25.887.264.963	The Paxton
Grand Sagara	55.708.148.887	40.453.607.991	35.756.938.086	Grand Sagara
Grand Anila	37.498.187.521	19.789.242.171	646.892.500	Grand Anila
Transyogi	16.218.186.241	-	-	Transyogi
Apartemen Sinduadi	7.768.109.333	-	-	Sinduadi Apartment
<b>Jumlah</b>	<b>2.748.690.715.402</b>	<b>2.898.196.061.291</b>	<b>2.838.333.161.455</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Persediaan Realti</b>	<b>8.311.634.315.782</b>	<b>7.945.690.666.319</b>	<b>6.924.819.680.669</b>	<b>Total Inventory of Realty</b>
<b>Bangunan dan Rumah Jadi</b>				<b>Ready Houses and Buildings</b>
<b>Apartemen Jadi</b>				<b>Ready Apartment</b>
- Apartemen Evencio merupakan persediaan apartemen milik entitas anak PT Wisma Seratus Sejahtera dengan luas 23.378 m <sup>2</sup> yang Kota Depok, Jawa Barat.				- Evencio Apartment is a building owned by a subsidiary of PT Wisma Seratus Sejahtera with an area of 23,378 m <sup>2</sup> which is located in Depok City, West Java.
- Grand Sungkono Lagoon - Tower Venetian seluas 3.498 m <sup>2</sup> dan Tower Caspian seluas 16.316 m <sup>2</sup> merupakan persediaan apartemen yang berlokasi di Sungkono, Surabaya.				- Grand Sungkono Lagoon - Tower Venetian of 3,498 m <sup>2</sup> and tower Caspian of 16,316 m <sup>2</sup> is an apartment inventories located in Sungkono, Surabaya.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Gunung Putri Square Tower Pinus, Palembang dan bangunan ruko merupakan persediaan apartemen yang terletak di Kota Bogor, Jawa Barat.
- Grand Kamala Lagoon - Tower Emerald, Tower Barclay merupakan persediaan apartemen dengan luas 126.945 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Bekasi, Jawa Barat.
- Apartemen Pavilion Permata II merupakan persediaan apartemen yang terletak di Jl. Dukuh Pakis Baru, Surabaya dengan luas 3.385 m<sup>2</sup>.
- Apartemen jadi FX Residence merupakan persediaan apartemen yang terletak di Jl. Sudirman Pintu Satu Senayan seluas 150 m<sup>2</sup>. Persediaan tersebut merupakan hak huni atas nama PT Aneka Bina Lestari sejak tahun 2008 sampai dengan Tahun 2043.
- Apartemen Pavilion Permata I merupakan persediaan apartemen yang terletak di Jl. Dukuh Pakis Baru, Surabaya dengan luas 176 m<sup>2</sup>.
- Apartemen Patria Park merupakan persediaan apartemen sebanyak empat unit yang berlokasi di Cawang, Jakarta.

**Kondotel Jadi**

- Merupakan persediaan kondotel yang terletak di Balikpapan. Persediaan tersebut merupakan hak huni atas nama PT Hasta Kreasimandiri.

**Perumahan Jadi**

- Persediaan rumah di Bogor merupakan hasil penyelesaian piutang Proyek Pangrango Plaza Bogor yang dibayarkan dengan tiga unit rumah. Terletak di atas tanah dengan beberapa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT PP (Persero) Tbk dengan total luas 996 m<sup>2</sup> yang terbit pada tanggal 19 Januari 2007 dan akan berakhir pada tanggal 19 Januari 2037. Pada tahun 2015, satu unit rumah telah dijual dan total luas tanah menjadi 581 m<sup>2</sup>.

**Mall**

Kapas Krampung Plaza merupakan persediaan milik Perusahaan yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.

Persediaan Mall Serang merupakan persediaan kios dan ruko yang diperoleh dari kompensasi dengan piutang usaha konstruksi atas nama PT Maju Mandiri Sentosa dengan luas 776,64 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Serang-Banten. Terdiri dari beberapa Sertifikat HGB atas nama PT Maju Mandiri Sentosa yang terbit pada tanggal 4 Maret 2010 dan 16 Juli 2010 serta akan berakhir pada tanggal 3 Nopember 2034.

- *Gunung Putri Square Tower Pinus, Palembang and shop house is a Apartment which is located in Bogor City, West Java.*
- *Grand Kamala Lagoon - Tower Emerald, Tower Barclay is a building with an area of 126,945 m<sup>2</sup> located in Bekasi City, West Java.*
- *Apartemen Pavilion Permata II is apartment inventories located on Dukuh Pakis Baru street, Surabaya with an area of 3,385 m<sup>2</sup>.*
- *FX Residence apartment is apartment's inventory located on Jl. Sudirman Pintu Satu Senayan of 150 m<sup>2</sup>. The inventory is the occupancy right under the name of PT Aneka Bina Lestari since 2008 up to 2043.*
- *Apartemen Pavilion Permata I is apartment inventories located on Dukuh Pakis Baru street, Surabaya with an area of 176 m<sup>2</sup>*
- *Apartment Patria Park is an apartment stock four units located in Cawang, Jakarta.*

**Ready Condotel**

- *Represent inventory of condotel located in Balikpapan. The inventory is the occupancy right under the name of PT Hasta Kreasimandiri.*

**Ready House**

- *Inventory of House in Bogor originated from settlement of receivable from Pangrango Plaza Bogor Project. Compensated with three units of house in Bogor, with Building Rights Certificate (HGB) of 996 m<sup>2</sup> on behalf of the PT PP (Persero) Tbk dated January 19, 2007 and will expire in January 19, 2037. In 2015, one unit of house was sold and the area were be 581 m<sup>2</sup>.*

**Mall**

*Kapas Krampung Plaza is inventory owned by of the Company located in Surabaya City, East Java.*

*Inventory of Mall Serang represents inventory of stall and shop houses originated from compensation with construction receivable from PT Maju Mandiri Sentosa for Mall Serang project of 776.64 m<sup>2</sup> located in Serang-Banten. With Building Rights Certificate (HGB) on behalf PT Maju Mandiri Sentosa, dated March 4, 2010 and July 16, 2010 and will expire in November 3, 2034.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Bangunan dalam Konstruksi

- Grand Dharmahusada Lagoon, merupakan bangunan dengan luas 68.734 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Apartemen Grand Shamaya merupakan bangunan dengan luas 65.717 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- The Ayoma Apartment merupakan bangunan dengan luas 17.482 m<sup>2</sup> yang terletak di Serpong, Kota Tangerang Selatan.
- The Alton Apartment merupakan bangunan dengan luas 44.601 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah.
- Apartemen Begawan merupakan bangunan dengan luas 14.120 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Malang, Jawa Timur.
- Amarnya View merupakan bangunan dengan luas 40.435 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah.
- Apartemen Westown View merupakan bangunan dengan luas 6.944 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Grand Kamala Lagoon - Tower Isabella, Tower Victoria dan Tower Vertue, merupakan bangunan dengan luas 126.945 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Bekasi, Jawa Barat. Persediaan tanah seluas 29.955 m<sup>2</sup> yang terletak di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan dijadikan sebagai jaminan utang Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Apartemen Louvin merupakan bangunan dengan luas 22.357 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Sumedang, Jawa Barat.
- Apartemen Ma-Zhoji merupakan bangunan dengan luas 35.568 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Depok, Jawa Barat.
- Apartemen Grand Sagara merupakan bangunan milik PT PP Properti Suramadu - entitas anak dengan luas 34.970 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Apartemen Payon Amarnya merupakan bangunan dengan luas 6.449 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Sumedang, Jawa Barat.
- Apartemen Pavilion Permata I merupakan bangunan dengan luas 2.530 m<sup>2</sup> yang terletak di kota Surabaya, Jawa Timur.
- Puri Lembana merupakan bangunan dengan luas 3.054 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah.

Tanah yang Sedang Dikembangkan

- Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon merupakan bangunan dengan luas 31.565 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Apartemen Grand Shamaya merupakan persediaan tanah dengan luas 13.759 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.

Building under Construction

- Grand Dharmahusada Lagoon is a building with an area of 68,734 m<sup>2</sup> located in Surabaya City, East Java.
- Grand Shamaya Apartment is a building with an area of 65,717 m<sup>2</sup> located in Surabaya City, East Java.
- The Ayoma Apartment is a building with an area of 17,482 m<sup>2</sup> located in Serpong, South Tangerang City.
- The Alton Apartment is a building with an area of 44,601 m<sup>2</sup> located in Semarang City, Central Java.
- Begawan Apartment is a building with an area of 14,120 m<sup>2</sup> located in Malang City, East Java.
- Amarnya View is a building with an area of 40,435 m<sup>2</sup> which is located in Semarang City, Central Java.
- Westown View Apartment is a building with an area of 6,944 m<sup>2</sup> located in Surabaya City, East Java.
- Grand Kamala Lagoon – Tower Isabella, Tower Victoria, Tower Vertue is a building with an area of 126,945 m<sup>2</sup> located in Bekasi City, West Java. Land inventories of an area of 29,955 m<sup>2</sup> located in Pekayon Jaya, South Bekasi which is pledged as collateral of the Company to PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Louvin Apartment is a building with an area of 22,357 m<sup>2</sup> located in Sumedang City, West Java.
- Ma-Zhoji Apartment is a 35,568 m<sup>2</sup> building located in Depok City, West Java.
- Grand Sagara Apartment is a building owned by PT PP Properti Suramadu – subsidiary with an area of 34,970 m<sup>2</sup> located in Surabaya City, East Java.
- Payon Amarnya Apartment is a building with an area of 6,449 m<sup>2</sup> located in Sumedang City, West Java.
- Pavilion Permata I Apartment is a building with an area of 2,530 m<sup>2</sup> located in Surabaya City, East Java.
- Bukit Permata Puri Ngaliyan is a building with an area of 3,054 m<sup>2</sup> located in Semarang City, Central Java.

Land Under Development

- Grand Dharmahusada Lagoon Apartment is a building with an area of 31,565 m<sup>2</sup> located in Surabaya City, East Java.
- Grand Shamaya Apartment is a land inventory with an area of 13,759 m<sup>2</sup> located in Surabaya City, East Java.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Grand Kamala Lagoon merupakan persediaan tanah dengan luas 158.479 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Bekasi, Jawa Barat.
- Apartemen Grand Sungkono Lagoon merupakan persediaan tanah dengan luas 17.574 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Tana Babarsari merupakan persediaan tanah milik entitas anak PT Grahaprima Realtindo dengan luas 3.013 m<sup>2</sup> yang terletak di Sleman, Yogyakarta.
- Jababeka Residen merupakan persediaan tanah milik entitas anak PT PP Properti Jababeka Residen dengan luas 6.293 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Bekasi, Jawa Barat.
- Apartemen Louvin merupakan persediaan tanah dengan luas 2.878 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Sumedang, Jawa Barat.
- Green Park Terrace merupakan persediaan tanah milik entitas anak PT Limasland Realty Cilegon dengan luas 5.388 m<sup>2</sup> yang terletak di Cilegon, Banten.
- Apartment The Paxton merupakan persediaan tanah dengan luas 4.170 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Apartemen Grand Sagara merupakan persediaan tanah milik entitas anak PT PP Properti Suramadu dengan luas 4.336 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Grand Anila merupakan persediaan tanah milik entitas anak PT PPRO BIJB Aerocity Development dengan luas 14.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Majalengka, Jawa Barat.
- Transyogi merupakan persediaan dengan luas 228.423 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Depok, Jawa Barat.
- Apartemen Sinduadi merupakan persediaan tanah dengan luas 587 m<sup>2</sup> yang terletak di Sleman, Yogyakarta.

Penambahan persediaan tanah per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.3.728.936.173.253, Rp.3.634.498.302.326 dan Rp.3.441.213.167.136 merupakan reklasifikasi dari tanah yang akan dikembangkan. (Lihat catatan 12 - Tanah akan dikembangkan).

The addition of inventory - land as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp.3,728,936,173,253, Rp.3,634,498,302,326 and Rp.3,441,213,167,136 respectively were reclassification from the land for development. (see note 12 - Land for development).

**Persediaan Properti**

**Inventory of Property**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Hotel				Hotel
Perengkapan hotel	579.791.018	570.934.468	675.685.208	Hotel's equipment
Makanan dan minuman	559.922.506	679.333.996	641.531.880	Food and beverage
Material	522.019.920	664.873.711	591.746.804	Materials
<b>Jumlah Persediaan Properti</b>	<b>1.661.733.444</b>	<b>1.915.142.175</b>	<b>1.908.963.892</b>	<b>Total Inventory of Property</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Persediaan hotel merupakan persediaan bahan makanan, material dan perlengkapan untuk operasional hotel.

*Hotel inventories are inventories of food, materials and equipment for hotel operations.*

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok persediaan pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.1.747.594.089.122 dan Rp.1.183.101.342.252, dan Rp.1.092.977.563.914.

*Inventories recognized as cost of goods sold in December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp.1,747,594,089,122, Rp.1,183,101,342,252 and Rp.1,092,977,563,914, respectively.*

Seluruh persediaan dicatat sebesar nilai perolehan.

*All inventories are stated at cost.*

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap persediaan.

*Based on a review of inventories, management believes that there is no impairment in value of inventories.*

Persediaan bangunan jadi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

*Inventory of existing building were insured against fire, disaster and other possible risks to the following insurance companies:*

<b>Perusahaan Penanggung/ Insurance Company</b>	<b>Nomor Polis/ Certificate Number</b>	<b>Jangka Waktu/ Period of Insurance</b>	<b>Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy</b>
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000809.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	465.000.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000807.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	452.000.000.000
PT Fred M Sabini	022.1050.201.2020.000416.00	21 Okt 2020 - 30 Juli 2021/ Oct 21, 2020 - July 30, 2021	350.000.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000779.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	303.600.000.000
PT Fred M Sabini	022.1050.201.2020.000050.00	27 Jan 2020 - 27 Jan 2021/ Jan 27, 2020 - Jan 27, 2021	148.502.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000775.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	79.750.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000774.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	50.000.000.000

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

*The management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.*

**9. PERPAJAKAN**

**9. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Pajak pertambahan nilai – masukan</b>	<b>289.539.144.440</b>	<b>296.205.247.806</b>	<b>319.413.003.806</b>	<b>Input - value added tax</b>
<b>Pajak penghasilan:</b>				<b>Income tax:</b>
Pasal 4 ayat 2 (Final)	86.112.531.922	105.874.415.563	99.291.937.722	Article 4 part 2 (Final)
Pasal 25	2.195.640.625	2.195.640.625	-	Article 25
Pasal 23	233.345.865	127.437.020	22.385.336	Article 23
Pasal 22	-	478.856.149	-	Article 22
<b>Sub Jumlah</b>	<b>88.541.518.412</b>	<b>108.676.349.357</b>	<b>99.314.323.058</b>	<b>Sub total</b>
Pajak bumi dan bangunan	527.674.458	514.748.112	514.748.112	Land and building tax
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>378.608.337.310</b>	<b>405.396.345.275</b>	<b>419.242.074.976</b>	<b>Total prepaid taxes</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Pajak penghasilan final:</b>				<b>Final income tax:</b>
Pengalihan hak atas tanah dan/bangunan	111.268.411.268	100.830.194.731	77.678.725.695	Transfer of rights or lands and/Buildings
Persewaan bangunan	5.780.650.739	5.879.519.082	5.107.944.961	Rent building
Jasa konstruksi	1.603.589.577	602.098.211	774.279.959	Construction services
<b>Jumlah</b>	<b>118.652.651.584</b>	<b>107.311.812.025</b>	<b>83.560.950.614</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak penghasilan:</b>				<b>Income tax:</b>
Pasal 29 - 2020	1.155.868.090	-	-	Article 29 - 2020
Pasal 29 - 2019	807.144.161	807.144.161	-	Article 29 - 2019
Pasal 29 - 2018	-	-	2.286.823.097	Article 29 - 2018
Pasal 21 - Karyawan	1.827.620.064	2.266.611.510	2.656.718.022	Article 21 - Employee
Pasal 21 - Pihak luar	1.130.576.446	457.640.416	486.978.190	Article 21 - Third Party
Pasal 23	840.360.442	1.057.870.965	956.927.803	Article 23
Pasal 22	65.748.838	159.165.216	122.226.081	Article 22
<b>Jumlah</b>	<b>5.827.318.041</b>	<b>4.748.432.268</b>	<b>6.509.673.193</b>	<b>Total</b>
Pajak bumi dan bangunan	916.718.836	-	-	Land and building tax
<b>Pajak hotel dan restoran:</b>				<b>Hotel and restaurant taxes:</b>
Pajak PB1	555.909.606	1.528.103.041	141.507.278	Development tax
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>125.952.598.067</b>	<b>113.588.347.334</b>	<b>90.212.131.085</b>	<b>Total taxes payable</b>

**c. Beban (penghasilan) pajak**

**c. (Income) tax expense**

	2020	2019	
Laba konsolidasi			Consolidated profit before income tax
Sebelum pajak penghasilan	160.153.944.103	286.080.773.301	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(21.637.077.603)	3.564.289.920	Profit (loss) before income tax - subsidiary
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>181.791.021.706</b>	<b>282.516.483.381</b>	<b>Profit before income tax - the Company</b>
<b>Penyesuaian pajak:</b>			<b>Tax adjustment:</b>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(2.028.391.448.773)	(2.397.141.134.483)	Income subjected to final tax
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	1.851.223.899.426	2.117.853.227.746	Expenses subjected to final tax
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>4.623.472.359</b>	<b>3.228.576.644</b>	<b>Total income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>			<b>Non - final current</b>
Tidak final - Perusahaan	-	-	Income tax expense - subsidiary
Tidak final - entitas anak	1.155.868.090	807.144.161	Income tax expense - subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan kini tidak final - konsolidasian</b>	<b>1.155.868.090</b>	<b>807.144.161</b>	<b>Non - final current income tax expense - subsidiary</b>
<b>Dikurangi -</b>			<b>Less -</b>
Uang muka PPh: Entitas anak	-	-	Prepaid income tax Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak penghasilan badan terutang</b>	<b>1.155.868.090</b>	<b>807.144.161</b>	<b>Corporate income tax payable</b>

Jumlah laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of taxable profit for the periods ended December 31, 2020 and 2019 is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya tak langsung	31.493.814.086	27.707.641.231	18.800.226.260	<i>Indirect expenses</i>
Biaya pemasaran	28.232.240.595	56.358.300.428	43.235.144.284	<i>Marketing expenses</i>
Biaya sewa	1.630.122.750	4.845.798.704	107.504.627	<i>Rent expenses</i>
Biaya asuransi	931.976.192	894.133.443	481.808.869	<i>Insurance expenses</i>
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>62.288.153.623</b>	<b>89.805.873.806</b>	<b>62.624.684.040</b>	<b>Total Prepaid Expenses</b>

Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya dalam rangka untuk mendapatkan proyek baru.

**10. PREPAID EXPENSES**

*Prepaid expenses as of December 31, 2020, 2019 and 2018, are consist of:*

*Marketing expense represents expenditures in relation to getting project business.*

Biaya tidak langsung merupakan pengeluaran Perusahaan dan entitas anak yang akan dibebankan secara proporsional selama masa pelaksanaan proyek.

*Prepaid indirect expenses represent expenditure of the Company and subsidiaries to be charged proportionally during project construction.*

**11. UANG MUKA**

Merupakan uang muka pembelian dan pengadaan bahan/material sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Uang muka kontraktor	71.101.901.976	152.025.206.645	220.727.557.378	<i>Advances to contractors</i>
Uang muka dinas	21.799.837.097	26.651.149.995	24.407.368.356	<i>Advances of duty</i>
Uang muka pemasok	5.344.503.647	13.737.228.153	7.391.527.559	<i>Advances to suppliers</i>
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>98.246.242.720</b>	<b>192.413.584.793</b>	<b>252.526.453.293</b>	<b>Total Advances</b>

Terdiri dari:

*Consist of:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related party</b>
Prime Park Hotel Lombok	16.951.433.256	23.828.744.818	-	<i>Prime Park Hotel Lombok</i>
Westtown View	10.344.974.454	8.248.524.892	2.874.300.250	<i>Westtown View</i>
Grand Kamala Lagoon	8.561.433.192	7.029.452.400	2.019.302.211	<i>Grand Kamala Lagoon</i>
The Alton Apartment	7.131.195.468	20.414.473.788	39.420.760.768	<i>The Alton Apartment</i>
Louvin Apartment	6.142.457.678	-	-	<i>Louvin Apartment</i>
Grand Dharmahusada Lagoon	2.792.872.570	14.699.337.292	21.931.389.238	<i>Grand Dharmahusada Lagoon</i>
Grand Shamaya	1.670.589.327	3.726.262.935	6.147.618.860	<i>Grand Shamaya</i>
Evencio Apartment	797.025.296	4.303.044.039	22.473.501.470	<i>Evencio Apartment</i>
Begawan Apartment	516.593.782	3.750.147.500	29.150.000.000	<i>Begawan Apartment</i>
Grand Sungkono Lagoon	255.098.874	-	11.034.914.114	<i>Grand Sungkono Lagoon</i>
Divisi Properti	123.946.294	-	-	<i>Divisi Properti</i>
Lagoon Avenue Sungkono	-	2.886.147.956	19.890.280.973	<i>Lagoon Avenue Sungkono</i>
The Ayoma Apartment	-	1.495.065.650	25.386.914.433	<i>The Ayoma Apartment</i>
Gunung Putri Square	-	952.932.697	172.085.076	<i>Gunung Putri Square</i>
Amartha View	-	114.164.586	23.067.694.813	<i>Amartha View</i>
Lagoon Avenue Dharmahusada	-	-	15.741.538.458	<i>Lagoon Avenue Dharmahusada</i>
Apartemen Pavillion Permata II	-	-	836.246.062	<i>Pavillion Permata II Apartment</i>
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>55.287.620.191</b>	<b>91.448.298.553</b>	<b>220.146.546.726</b>	<b>Total related party</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga				<i>Other below Rp.4 billion</i>
Lain-lain dibawah Rp.4 milyar	15.814.281.785	60.576.908.092	581.010.652	
<b>Jumlah Uang Muka Kontraktor</b>	<b>71.101.901.976</b>	<b>152.025.206.645</b>	<b>220.727.557.378</b>	<b>Total Advance to Contractors</b>

Uang muka kontraktor pihak berelasi merupakan uang muka kontraktor kepada PT PP (Persero) Tbk untuk masing-masing proyek Perusahaan.

*Advances from related party contractors represent advances for contractors to PT PP (Persero) Tbk for each of the Company's projects.*

Uang muka kontraktor pihak ketiga merupakan uang muka kontraktor kepada pihak ketiga masing-masing dibawah Rp.4 milyar.

*Advances for third party contractors represent advances for contractors to third parties each below Rp.4 billion.*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Uang Muka Dinas</b>				<b>Advances of Duty</b>
The Ayoma Apartment	4.523.028.143	2.319.577.944	-	<i>The Ayoma Apartment</i>
Grand Sungkono Lagoon	3.231.817.345	2.136.288.571	2.982.300.163	<i>Grand Sungkono Lagoon</i>
Begawan Apartment	3.124.907.845	2.778.907.496	203.499.946	<i>Begawan Apartment</i>
Divisi Properti	1.858.615.429	6.230.238.630	1.981.736.047	<i>Divisi Properti</i>
Grand Dharmahusada Lagoon	1.787.382.552	1.575.691.992	4.878.973.255	<i>Grand Dharmahusada Lagoon</i>
Grand Kamala Lagoon	1.513.868.389	589.198.948	1.800.000	<i>Grand Kamala Lagoon</i>
Westown View	1.005.320.028	1.135.651.676	431.499.798	<i>Westown View</i>
Lain-lain dibawah Rp.1 milyar	4.754.897.366	9.885.594.738	13.927.559.147	<i>Others below Rp.1 billion</i>
<b>Jumlah Uang Muka Dinas</b>	<b>21.799.837.097</b>	<b>26.651.149.995</b>	<b>24.407.368.356</b>	<b>Total Advances of Duty</b>
<b>Uang Muka Pemasok</b>				<b>Advances to Supplier</b>
Lagoon Avenue Bekasi	2.258.582.347	5.098.502.732	-	<i>Lagoon Avenue Bekasi</i>
The Ayoma Apartment	1.710.706.361	1.742.738.749	90.342.203	<i>The Ayoma Apartment</i>
Lain-lain dibawah Rp.1 milyar	1.375.214.939	6.895.986.582	7.301.185.356	<i>Others below Rp.1 billion</i>
<b>Jumlah Uang Muka Pemasok</b>	<b>5.344.503.647</b>	<b>13.737.228.153</b>	<b>7.391.527.559</b>	<b>Total Advances to Supplier</b>
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>98.246.242.720</b>	<b>192.413.584.793</b>	<b>252.526.453.293</b>	<b>Total Advances</b>

**12. TANAH AKAN DIKEMBANGKAN****12. LAND FOR DEVELOPMENT**

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Transyogi	759.010.166.601	621.882.215.564	500.075.363.330	<i>Transyogi</i>
Bekasi	629.261.551.331	581.218.894.775	601.193.899.187	<i>Bekasi</i>
Suramadu	440.897.425.821	440.897.425.821	437.199.689.200	<i>Suramadu</i>
Kertajati	305.377.388.641	305.833.048.347	309.277.433.532	<i>Kertajati</i>
Rancasari	292.142.500.000	292.142.500.000	-	<i>Rancasari</i>
Jababeka	259.913.307.416	259.913.307.416	259.913.307.416	<i>Jababeka</i>
Sungkono	225.905.428.713	459.129.147.606	518.598.752.425	<i>Sungkono</i>
Petra	162.993.678.263	162.993.678.263	162.993.678.263	<i>Petra</i>
Yogyakarta	138.668.973.790	91.586.149.062	79.892.404.910	<i>Yogyakarta</i>
Tangerang Selatan	130.616.144.106	130.616.144.106	95.252.537.949	<i>Tangerang selatan</i>
Louvin	85.927.227.203	57.038.934.478	28.301.231.599	<i>Louvin</i>
Tanjung Barat	80.865.043.818	57.201.339.664	49.802.998.833	<i>Tanjung Barat</i>
Banyumanik	78.005.317.673	70.036.603.699	69.087.839.083	<i>Banyumanik</i>
Wiyung	75.426.219.100	73.436.834.560	49.152.699.717	<i>Wiyung</i>
Malang	61.820.648.000	29.757.214.777	62.164.728.912	<i>Malang</i>
Puri Iembana	1.290.288.589	-	-	<i>Puri Iembana</i>
Amartha View	708.260.867	708.260.867	25.179.669.153	<i>Amartha view</i>
Padang Pariaman	106.603.321	106.603.321	106.603.321	<i>Padang Pariaman</i>
Ngaliyan	-	-	113.226.480.000	<i>Ngaliyan</i>
Margonda	-	-	79.793.850.306	<i>Margonda</i>
<b>Jumlah tanah akan Dikembangkan</b>	<b>3.728.936.173.253</b>	<b>3.634.498.302.326</b>	<b>3.441.213.167.136</b>	<b>Total land for Development</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Merupakan tanah yang telah dikuasai Perusahaan tetapi belum ditentukan kegunaannya, sebagai berikut:

- Tanah Transyogi dengan luas 228.423 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Depok, Jawa Barat.
- Tanah Bekasi dengan luas 58.739 m<sup>2</sup> yang terletak di kota Bekasi, Jawa Barat, dengan beberapa Sertifikat HGB atas nama Perusahaan yang terbit pada tahun 1983 dan 2003, serta akan berakhir pada tahun 2025, 2036 dan 2042, serta seluas 99.086 m<sup>2</sup> masih dalam proses pensertifikatan.
- Tanah Suramadu milik entitas anak PT PP Properti Suramadu dengan luas 52.419 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Tanah Kertajati milik entitas anak PT PPRO BIJB Aerocity Development dengan luas 1.292.504 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Majalengka, Jawa Barat.
- Tanah Rancasari dengan luas 89.890 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat.
- Tanah milik entitas anak PT PP Properti Jababeka Residen dengan luas 46.009 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Bekasi, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan SHGB Nomor 4285, 4286, 4287, 4288, 4289 atas nama PT Grahabuana Cikarang.
- Tanah Sungkono dengan luas 8.267 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Tanah Petra dengan luas 19.250 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan SHM atas nama PT Kartika Ceria dengan Nomor 435.
- Tanah Yogyakarta dengan luas 10.199 m<sup>2</sup> yang terletak di Sleman, Yogyakarta.
- Tanah Tangerang Selatan dengan luas 2.686 m<sup>2</sup> yang terletak di Serpong, Kota Tangerang Selatan yang terdiri atas enam SHM No. 565, 860, 863, 865, 866, dan 1362 atas nama Ny. Soelistyowati.
- Tanah Louvin dengan luas dengan luas 9.912 m<sup>2</sup> yang terletak di Bandung. Tanah akan dikembangkan tersebut akan direncanakan untuk pembangunan apartemen.
- Tanah Tanjung Barat dengan luas 4.653 m<sup>2</sup> yang terletak di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Tanah tersebut terdiri dari lima HGB atas nama PT Menara Duta seluas 8.594 m<sup>2</sup> dan empat HGB atas nama PT Cipta Kreasi seluas 4.490 m<sup>2</sup>. Penambahan tanah yang akan dikembangkan seluas 4.631 m<sup>2</sup> yang terdiri atas 13 SHM Nomor 1699, 4616, 4620, 4633, 4634, 4636, 5193, 5194, 5195, 5196, 5197, 9657, 10900. Tanah akan dikembangkan tersebut direncanakan untuk pembangunan apartemen.
- Tanah Banyumanik dengan luas 6.751 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah.

Represent land that has been controlled by the Company but has not yet determined for usefulness, as follows:

- Transyogi Land with an area of 228,423 m<sup>2</sup> which is located in Depok City, West Java.
- Bekasi land with an area of 58,739 m<sup>2</sup> which is located in Bekasi City, West Java, with several HGB Certificates on behalf of the Company that were issued in 1983 and 2003, and will expire in 2025, 2036 and 2042, and an area of 99,086 m<sup>2</sup> is still in the certification process.
- Suramadu land is owned by a subsidiary of PT PP Properti Suramadu with an area of 52,419 m<sup>2</sup> which is located in Surabaya City, East Java.
- Kertajati's Land belongs to a subsidiary of PT PPRO BIJB Aerocity Development with an area of 1,292,504 m<sup>2</sup> which is located in Majalengka City, West Java.
- Rancasari Land with an area of 89,890 m<sup>2</sup> which is located in Bandung City, West Java.
- Land owned by a subsidiary of PT PP Properti Jababeka Residen with an area of 46,009 m<sup>2</sup> which is located in Bekasi City, West Java, with proof of ownership of SHGB Number 4285, 4286, 4287, 4288, 4289 on behalf of PT Grahabuana Cikarang.
- Sungkono Land with an area of 8,267 m<sup>2</sup> which is located in Surabaya City, East Java.
- Petra Land with an area of 19,250 m<sup>2</sup> located in Surabaya City, East Java, with proof of ownership of SHM on behalf of PT Kartika Ceria with Number 435.
- Yogyakarta Land with an area of 10,199 m<sup>2</sup> which is located in Sleman, Yogyakarta.
- Tangerang Selatan land with an area of 2,686 m<sup>2</sup> located in Serpong, South Tangerang City consisting of six SHM No. 565, 860, 863, 865, 866 and 1362 on behalf of Mrs. Soelistyowati.
- Louvin Land with an area of 9,912 m<sup>2</sup> located in Bandung. The land for development is planned for apartment development.
- Tanjung Barat land with an area of 4,653 m<sup>2</sup> located in Jagakarsa, South Jakarta. The land consists of five HGB on behalf of PT Menara Duta with an area of 8,594 m<sup>2</sup> and four HGB on behalf of PT Cipta Kreasi with an area of 4,490 m<sup>2</sup>. Addition of land to be developed covering an area of 4,631 m<sup>2</sup> consisting of 13 SHM No. 1699, 4616, 4620, 4633, 4634, 4636, 5193, 5194, 5195, 5196, 5197, 9657, 10900. The land for development is planned for apartment development.
- Banyumanik land with an area of 6,751 m<sup>2</sup> located in Semarang City, Central Java. The

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Tanah tersebut atas nama PT Adhisatya Property sesuai dengan Perjanjian Awal Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 27 dan 28 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S. S.H., M.H., tanggal 20 Desember 2016.
- Tanah Wiyung milik entitas anak PT PPRO Sampurna Jaya – entitas anak dengan luas 5.783 m<sup>2</sup> yang terletak di yang terletak Kota Surabaya, Jawa Timur.
  - Tanah Malang dengan luas 16.123 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Malang, Jawa Timur. Dengan bukti kepemilikan delapan SHM seluas 14.120 m<sup>2</sup> atas nama Gunawan Kuswandi dengan Nomor 18, 1669, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399 dengan bukti akta pengalihan hak (APH) Nomor 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan 28 yang dibuat oleh Endang Merduwati Notaris di Malang Jawa Timur yang masih dalam proses pensertifikatan.
  - Tanah Ngalyan dengan luas 36.580 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah.

Sebagian dari tanah tersebut dijaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan (lihat catatan 27 - Utang Bank).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal pelaporan.

land is in the name of PT Adhisatya Property in accordance with the Preliminary Agreement of the Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 27 and 28 of Notary Ilmiawan Dekrit S. S.H., M.H., December 20, 2016.

- Wiyung Land owned by PT PPRO Sampurna Jaya – subsidiary with an area of 5,783 m<sup>2</sup> which is located in Surabaya, East Java.
- Malang land with an area of 16,123 m<sup>2</sup> located in Malang City, East Java. With proof of ownership of eight SHM covering an area of 14,120 m<sup>2</sup> in the name of Gunawan Kuswandi under Numbers 18, 1669, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399 with proof of deed of transfer of rights (APH) Number 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 and 28 made by Endang Merduwati Notary in Malang, East Java, which is still in the process of certification.
- Ngalyan Land with an area of 36,580 m<sup>2</sup> located in the City of Semarang, Central Java.

Part of the land is used as collateral for credit facilities obtained by the Company (see note 27 - Bank Loans).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of inventory as of the reporting date.

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES**

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Menara Maritim Indonesia	65.336.665.302	65.114.987.433	25.376.410.433	PT Menara Maritim Indonesia
PT Sentul PP Properti	50.977.870.763	50.997.476.553	50.964.348.985	PT Sentul PP Properti
PT Aryan PP Properti	41.763.299.770	42.274.043.013	43.744.043.013	PT Aryan PP Properti
PT Jababeka PP Properti	31.236.195.286	34.236.195.285	39.998.688.147	PT Jababeka PP Properti
PT Pekanbaru Permai Propertindo	17.093.119.693	25.305.884.729	42.444.697.729	PT Pekanbaru Permai Propertindo
PT Hotel Karya Indonesia	15.845.788.409	15.670.172.282	15.525.022.282	PT Hotel Karya Indonesia
PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika	11.127.747.825	11.128.565.838	11.134.951.838	PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika
<b>Jumlah Investasi Asosiasi</b>	<b>233.380.687.048</b>	<b>244.727.325.133</b>	<b>229.188.162.427</b>	<b>Total Investment In Associated</b>

**31 Desember/ December 31, 2020**

Keterangan/ Description	Kepemilikan/ Ownerships	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Menara Maritim Indonesia	21.13%	65.114.987.433	-	221.677.869	65.336.665.302
PT Sentul PP Properti	49.00%	50.997.476.553	-	(19.605.790)	50.977.870.763
PT Aryan PP Properti	49.00%	42.274.043.013	-	(510.743.244)	41.763.299.770

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Jababeka PP Properti	49.00%	34.236.195.286	-	(3.000.000.000)	31.236.195.286
PT Pekanbaru Permai Propertindo	40.00%	25.305.884.729	-	(8.212.765.036)	17.093.119.693
PT Hotel Karya Indonesia	25.00%	15.670.172.281	-	175.616.128	15.845.788.409
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	40.00%	11.128.565.838	-	(818.013)	11.127.747.825
PT Mikroland Payon Amarththa	49.00%	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>244.727.325.133</b>	<b>-</b>	<b>(11.346.638.085)</b>	<b>233.380.687.048</b>

**31 Desember/ December 31, 2019**

<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Kepemilikan/ Ownerships</b>	<b>Saldo Awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Laba Rugi/ Profit (Loss)</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
PT Menara Maritim Indonesia	30.00%	25.376.410.433	39.375.000.000	363.577.000	65.114.987.433
PT Sentul PP Properti	49.00%	50.964.348.985	-	33.127.568	50.997.476.553
PT Aryan PP Properti	49.00%	43.744.043.013	-	(1.470.000.000)	42.274.043.013
PT Jababeka PP Properti	49.00%	39.998.688.148	-	(5.762.492.863)	34.236.195.285
PT Pekanbaru Permai Propertindo	40.00%	42.444.697.729	-	(17.138.813.000)	25.305.884.729
PT Hotel Karya Indonesia	25,00%	15.525.022.281	-	145.150.000	15.670.172.282
PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika	40.00%	11.134.951.838	-	(6.386.000)	11.128.565.838
PT Mikroland Payon Amarththa	49.00%	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>229.188.162.427</b>	<b>39.375.000.000</b>	<b>(23.835.837.295)</b>	<b>244.727.325.133</b>

**31 Desember/ December 31, 2018**

<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Kepemilikan/ Ownerships</b>	<b>Saldo Awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Laba Rugi/ Profit (Loss)</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
PT Menara Maritim Indonesia	30.00%	-	26.250.000.000	(873.589.567)	25.376.410.433
PT Sentul PP Properti	49.00%	50.076.135.828	-	888.213.157	50.964.348.985
PT Aryan PP Properti	49.00%	45.080.000.000	-	(1.335.956.987)	43.744.043.013
PT Jababeka PP Properti	49.00%	37.458.805.277	-	2.539.882.871	39.998.688.148
PT Pekanbaru Permai Propertindo	40.00%	47.048.484.939	-	(4.603.787.210)	42.444.697.729
PT Hotel Karya Indonesia	25,00%	-	15.525.000.000	22.282	15.525.022.281
PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika	40.00%	-	11.126.741.388	8.210.450	11.134.951.838

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Mikroland				
Payon				
Amartha	49.00%	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>179.663.426.044</b>	<b>52.901.741.388</b>	<b>(3.377.005.004)</b>
				<b>229.188.162.427</b>

**PT Menara Maritim Indonesia**

PT Menara Maritim Indonesia adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP Properti Tbk, dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. Badan usaha ini bergerak dalam Jasa, Pembangunan dan Perdagangan. Sesuai dengan akta keputusan rapat PT Menara Maritim Indonesia No.02 tanggal 12 Agustus 2020 notaris Elsha Fitria, S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 21,13%.

Informasi keuangan PT Menara Maritim Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	495.139.546.980	357.601.919.037	88.512.621.148	Assets
Liabilitas	185.707.272.281	140.783.570.569	3.924.856.370	Liabilities
Modal Disetor	310.625.000.000	218.750.000.000	87.500.000.000	Paid-up Capital
Saldo Rugi	(1.192.725.301)	(1.931.651.532)	(2.912.235.222)	Retained Loss

**PT Menara Maritim Indonesia**

PT Menara Maritim Indonesia is a business entity based on cooperation between PT PP Properti Tbk, and PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. This business entity is engaged in Services, Development and Trade. According to the deed of decision of PT Menara Maritim Indonesia's meeting No.02 dated August 12, 2020, notary Elsha Fitria, S.H., M.Kn., the Company has 21,13% shares.

The financial information of PT Menara Maritim Indonesia are as follows:

**PT Sentul - PP Properti**

Merupakan entitas patungan antara PT PP Properti Tbk dengan PT Sentul City Tbk. Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No.1 tanggal 1 Februari 2016, Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., dan Akta Pendirian Perusahaan No.11 tanggal 5 Februari 2016 Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Modal disetor Entitas adalah sebesar Rp.100.000.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham PT PP Properti Tbk adalah 49% atau senilai Rp.49.000.000.000. Entitas bergerak dibidang kegiatan usaha bisnis properti dan realti. Luas lahan yang dikembangkan adalah ± 10.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Citaringgul, Kecamatan Citeureup, Jawa Barat.

Informasi keuangan PT Sentul - PP Properti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	179.842.494.311	168.319.591.125	159.745.033.734	Assets
Liabilitas	80.191.443.058	63.511.767.501	55.004.817.390	Liabilities
Modal Disetor	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Paid-up Capital
Saldo Laba (Rugi)	(348.948.748)	4.807.823.625	2.927.536.431	Retained Earnings (Loss)

**PT Sentul - PP Properti**

Represents a joint venture entity between PT PP Properti Tbk with PT Sentul City Tbk. Based on the deed of agreement a joint venture No.1 dated February 1, 2016, Notary Emmyra Fauzia Kariana S.H., M.Kn., and the deed of establishment of the Company No.11 dated February 5, 2016 Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., The paid up capital of the entity is amounted to Rp.100,000,000,000 with the ownership composition of share of PT PP Properti Tbk is 49% or equivalent to Rp.49,000,000,000. The entity's activities is in business property and realty. The land developed was ± 10,000 m<sup>2</sup> located in Desa Citaringgul, Citeureup, West Java.

The financial information of PT Sentul - PP Properti are as follows:

**PT Aryan - PP Properti**

Merupakan entitas patungan antara PT Aryan - PP Properti dengan PT PP Properti Tbk.

**PT Aryan - PP Properti**

Represents a joint venture Company between PT Aryan - PP Properti with PT PP Properti Tbk.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan akta perjanjian usaha patungan PT. 1 tanggal 1 PT 2017, Notaris Fessy Farizqoh Alwi. S.H., M.Kn., dan akta pendirian entitas PT. 2 tanggal 1 PT 2017, Notaris Fessy Farizqoh Alwi. S.H., M.Kn., modal disetor entitas adalah sebesar Rp.92.000.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham PT PP Properti Tbk adalah 49% atau senilai Rp.45.080.000.000.

*Based on the deed of joint venture agreement No. 1 dated March 1, 2017, Notary Fessy Farizqoh Alwi. S.H., M.Kn., and deed of establishment No. 2 dated March 1, 2017, Notary Fessy Farizqoh Alwi. S.H., M.Kn., the entity's paid-up capital is Rp.92,000,000,000 with the composition of PT PP Properti Tbk's share ownership being 49% or Rp.45,080,000,000.*

Entitas bergerak dibidang kegiatan usaha bisnis tempat rekreasi bermain anak. Luas lahan yang dikembangkan adalah 4.500 m<sup>2</sup> yang terletak di Lagoon Avenue Sungkono Jl. KH. Abdul Wahab Siamin Surabaya Blok RA No.10 Putat Gede, Surabaya, Jawa Timur.

*The entity is engaged in recreational playground business activities for children. The developed land area is 4,500 m<sup>2</sup> located on Lagoon Avenue Sungkono Jl. KH. Abdul Wahab Siamin Surabaya Blok RA No.10 Putat Gede, Surabaya, East Java.*

Informasi keuangan PT Aryan – PP Properti adalah sebagai berikut:

*The financial information of PT Aryan – PP Properti are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	113.523.315.414	101.259.216.489	93.584.096.979	Assets
Liabilitas	28.495.844.659	15.189.412.583	4.517.214.070	Liabilities
Modal Disetor	92.000.000.000	92.000.000.000	92.000.000.000	Paid-up Capital
Saldo Rugi	(6.972.529.245)	(5.930.196.094)	(2.933.117.091)	Retained Loss

**PT Jababeka - PP Properti**

**PT Jababeka - PP Properti**

Merupakan entitas patungan antara PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dengan PT PP Properti Tbk.

*Represents a joint venture Company between PT Kawasan Industri Jababeka Tbk with PT PP Properti Tbk.*

Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No.85 tanggal 28 Januari 2016, Notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari. S.H., M.Kn., dan Akta Pendirian Perusahaan No.9 tanggal 4 Februari 2016, Notaris Telly Febrianawati. S.H., Modal disetor entitas adalah Rp.73.872.550.000 dengan komposisi kepemilikan saham PT PP Properti Tbk adalah 49% atau senilai Rp.36.197.550.000.

*Based on the deed of Agreement on Joint Venture No.85 dated January 28, 2016 Notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., and the deed of establishment of the entity No.9 dated February 4, 2016, Notary Telly Febrianawati. S.H., the paid up capital of the entity are Rp.73,872,550,000 with the ownership composition of share of PT PP Properti Tbk is 49% or amounted of Rp.36,197,550,000.*

Entitas bergerak di bidang kegiatan usaha bisnis properti dan realti. Luas lahan yang dikembangkan adalah 25.855 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Jababeka VIII, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

*The entity's activities is in business property and realty. The land developed was 25,855 m<sup>2</sup> located on Jalan Jababeka VIII, Cibitung, Bekasi, West Java.*

Informasi keuangan PT Jababeka – PP Properti adalah sebagai berikut:

*The financial information of PT Jababeka – PP Properti are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	-	249.260.996.367	199.397.595.773	Assets
Liabilitas	-	187.653.506.267	127.909.091.273	Liabilities
Modal Disetor	-	73.872.550.000	73.872.550.000	Paid-up Capital
Saldo Rugi	-	(12.265.059.900)	(2.384.045.500)	Retained Loss

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**PT Pekanbaru Permai Propertindo**

Merupakan entitas patungan antara PT Dwimatra Mandiri, Tn. Onny Hendro Adiaksono dan PT PP Properti Tbk. Kerjasama dilakukan dalam rangka melaksanakan pembangunan Kondotel Pekanbaru Park berdasarkan Akta Notaris Muhammad Azhari. S.H., Sp.N., M.H., No.30 tanggal 28 Februari 2014.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan terbatas Pekanbaru Permai Propertindo No.1 tanggal 3 Juni 2015 Notaris Muhammad Azhari. S.H., Sp.N., M.H., kepemilikan PT PP Properti meningkat dari 20% menjadi 40% atau senilai Rp.47.000.000.000 per 31 Desember 2020 dan 2019.

Informasi keuangan PT Pekanbaru Permai Propertindo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	-	349.023.089.657	351.825.208.687	Assets
Liabilitas	-	287.754.992.149	247.710.078.136	Liabilities
Modal Disetor	-	117.500.000.000	117.500.000.000	Paid-up Capital
Saldo Rugi	-	(56.231.902.492)	(13.384.869.449)	Retained Loss

**PT Pekanbaru Permai Propertindo**

Represents a joint venture entity between PT Dwimatra Mandiri, Mr. Onny Hendro Adiaksono and PT PP Properti Tbk. The cooperation is for to developing Pekanbaru Park Condotel based on the Deed No.30 dated February 28, 2014. of the Notary Muhammad Azhari. S.H., Sp.N., M.H.

Based on the deed of Declaration of the Company's shareholders meeting No.1 dated June 3, 2015 Notary Muhammad Azhari. S.H., SP. N., M.H., the ownership of PT PP Properti was increased from 20% to 40% or Rp.47,000,000,000 as of December 31, 2020 and 2019.

The financial information of PT Pekanbaru Permai Propertindo are as follows:

**PT Hotel Karya Indonesia**

PT Hotel Karya Indonesia adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP Properti Tbk, PT Wijaya Karya Realti, PT Waskita Karya Realti, dan PT HK Realtindo. Badan usaha ini bergerak dalam Jasa, Pembangunan dan Perdagangan. Berdasarkan Akta PT Hotel Karya Indonesia No.10 tanggal 10 Oktober 2018 notaris Cintya Ayu Rishanty, SH., M.Kn. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 25%.

Informasi keuangan, PT Hotel Karya Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	67.588.020.145	63.068.821.360	62.101.589.127	Assets
Liabilitas	4.009.945.909	193.211.637	1.500.000	Liabilities
Modal Disetor	62.100.000.000	62.100.000.000	62.100.000.000	Paid-up Capital
Saldo Laba (Rugi)	1.478.074.236	775.609.723	(89.127)	Retained Earnings (Loss)

**PT Hotel Karya Indonesia**

PT Hotel Karya Indonesia is a business entity based on cooperation between PT PP Properti Tbk, PT Wijaya Karya Realti, PT Waskita Karya Realti and PT HK Realtindo. This business entity is engaged in commercial services. Based on Deed of Establishment PT Hotel karya Indonesia No.10 dated October 10, 2018 notary Cintya Ayu Rishanty, SH., M.Kn. the Company has a 25% share ownership.

The financial information of PT Hotel Karya Indonesia are as follows:

**PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika**

PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP Properti Tbk, dan EBD Paragon Singapore Pte. Ltd. Badan usaha ini bergerak dalam jasa penyediaan akomodasi. Berdasarkan Akta Keputusan rapat PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika No.05 tanggal 4 Mei 2018 notaris Mina NG S, SH Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 40%.

**PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika**

PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika is a business entity based on a collaboration between PT PP Properti Tbk, and EBD Paragon Singapore Pte. Ltd. This business entity is engaged in commercial services. According to Deed of Establishment PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika No.05 dated May 4, 2018 notary Mina NG S, SH the Company has a 40% share ownership.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Informasi keuangan PT Perusahaan Ressor  
Indonesia Amerika adalah sebagai berikut:

The financial information of PT Perusahaan Ressor  
Indonesia Amerika are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	41.978.672.540	41.770.560.459	27.327.331.166	Assets
Liabilitas	14.562.477.296	14.352.320.182	1.608.660.912	Liabilities
Modal Disetor	27.413.678.785	27.704.885.500	25.698.144.125	Paid-up Capital
Saldo Laba (Rugi)	2.516.456	(286.645.223)	20.526.129	Retained Earnings (Loss)

**PT Mikroland Payon Amartha**

**PT Mikroland Payon Amartha**

PT Mikroland Payon Amartha adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP Properti Tbk dan PT Mikroland Properti Development. Badan usaha ini bergerak dalam Real estate. Berdasarkan Akta No.54 tanggal 27 Maret 2019 oleh notaris Jane Margaretha H, SH.,M.Kn., Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 49% pada PT Mikroland Payon Amartha.

PT Mikroland Payon Amartha is a joint venture between PT PP Properti Tbk and PT Mikroland Properti Development. This business entity is engaged in real estate. Based on Deed No.54 dated March 27, 2019 by notary Jane Margaretha H, SH., M.Kn., The Company has a 49% ownership interest in PT Mikroland Payon Amartha.

Perusahaan melakukan transaksi jual beli tanah antara PT PP Properti Tbk dan PT Mikroland Payon Amartha, sehingga penjualan atas tanah tersebut di eliminasi sebesar penyertaan Perusahaan pada PT Mikroland Payon Amartha.

The Company carried out land sale and purchase transactions between PT PP Properti Tbk then PT Mikroland Payon Amartha, so that the sale of the land was eliminated to the extent of the Company's investment in PT Mikroland Payon Amartha.

Informasi keuangan PT Mikroland Payon Amartha adalah sebagai berikut:

The financial information of PT Mikroland Payon Amartha are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	416.129.397.459	149.531.139.868	-	Assets
Liabilitas	401.683.230.221	133.483.890.475	-	Liabilities
Modal Disetor	16.300.000.000	16.300.000.000	-	Paid-up Capital
Saldo Rugi	(1.853.832.762)	(252.750.607)	-	Retained Loss

**14. INVESTASI VENTURA BERSAMA**

**14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Apartemen	106.588.961.956	110.563.063.043	111.486.100.661	Apartment
Perkantoran	68.467.933.099	66.329.901.074	64.553.696.776	Office
Jumlah Investasi Ventura Bersama	175.056.895.055	176.892.964.117	176.039.797.437	Total Investment In Joint Venture

31 Desember/ December 31, 2020

Keterangan/ Description	Saldo Awal/ Beginning balance	Labas Rugi/ Profit (Loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO - Perkasa Abadi	110.563.063.043	(1.727.024.812)	2.923.725	(2.250.000.000)	106.588.961.956
KSO - Grand Soho	66.329.901.074	1.735.747.970	402.284.055	-	68.467.933.099
<b>Jumlah/Total</b>	<b>176.892.964.117</b>	<b>8.723.157</b>	<b>405.207.780</b>	<b>(2.250.000.000)</b>	<b>175.056.895.055</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/ December 31, 2019					
Keterangan/ Description	Saldo Awal/ Beginning balance	Laba Rugi/ Profit (Loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO - Perkasa Abadi	111.486.100.661	7.225.645.156	1.000.000.000	(9.148.682.774)	110.563.063.043
KSO - Grand Soho	64.553.696.776	1.990.451.000	-	(214.246.702)	66.329.901.074
<b>Jumlah/Total</b>	<b>176.039.797.437</b>	<b>9.216.096.156</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>(9.362.929.476)</b>	<b>176.892.964.117</b>

31 Desember/ December 31, 2018					
Keterangan/ Description	Saldo Awal/ Beginning balance	Laba Rugi/ Profit (Loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO - Perkasa Abadi	112.238.551.106	380.991.856	366.557.699	(1.500.000.000)	111.486.100.661
KSO - Grand Soho	56.315.404.096	5.223.471.809	3.764.820.871	(750.000.000)	64.553.696.776
<b>Jumlah/Total</b>	<b>168.553.955.202</b>	<b>5.604.463.665</b>	<b>4.131.378.570</b>	<b>(2.250.000.000)</b>	<b>176.039.797.437</b>

Kerjasama Ventura Perkasa Abadi (Paladian Park) dibuat berdasarkan akta perjanjian kerjasama No. 38 yang dibuat dihadapan notaris Misahardi Wilamarta, S.H., tanggal 9 Desember 2003 antara PT New Century Development (dulunya PT Putra Surya Perkasa, Tbk) dengan PT Dian Cakramarga Abadi.

*Joint Venture Perkasa Abadi (Paladian Park) established based on Deed of Cooperation Agreement No. 38 made before the notary Misahardi Wilamarta, S.H., dated December 9, 2003 between PT New Century Development (formerly PT Putra Surya Perkasa, Tbk) and PT Dian Cakramarga Abadi.*

Kerjasama Ventura Grand Soho dibuat berdasarkan akta perjanjian pengalihan hak dan kewajiban dalam kerjasama operasi No.16 tanggal 16 Februari 2015 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S.,S.H., M.H., dengan Surat Kementerian Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia No. C-40.HT-03.01-TH 2000 tanggal 19 Januari 2000.

*Joint Venture of Grand Soho made based on the deed of agreement on the transfer of rights and obligations in the operation of cooperation No.16 dated February 16, 2015 by Notary Ilmiawan Dekrit S.,S.H., M.H., with Letter of Ministry of Law and Legislation Republic of Indonesia No. C-40.HT-03.01-TH 2000 dated January 19, 2000.*

Dengan dilakukan spin off oleh PT PP (Persero) Tbk maka kerjasama ventura Perkasa Abadi dan ventura Grand Soho beralih dari PT PP (Persero) Tbk kepada PT PP Properti Tbk.

*With spin off by PT PP (Persero) Tbk, the joint venture was transferred from PT PP (Persero) Tbk to PT PP Properti Tbk.*

**15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**15. OTHER LONG TERM INVESTMENTS**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Sinergi Colomadu	8.600.000.000	8.600.000.000	8.600.000.000	PT Sinergi Colomadu
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	4.350.000.000	4.250.000.000	3.750.000.000	PT Pancakarya Grahatama Indonesia
PT PP Sinergi Banjaratma	4.000.000.000	4.000.000.000	-	PT PP Sinergi Banjaratma
PT Jasamarga Restarea Batang	2.653.026.000	2.653.026.000	-	PT Jasamarga Restarea Batang
PT Mitra Cipta Polasarana	1.631.000.000	1.631.000.000	1.631.000.000	PT Mitra Cipta Polasarana
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang Lainnya</b>	<b>21.234.026.000</b>	<b>21.134.026.000</b>	<b>13.981.000.000</b>	<b>Total Other Long Term Investments</b>

31 Desember/ Desember 31, 2020					
Keterangan/ Description	Kepemilikan/ Ownerships	Saldo Awal/ Beg Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Sinergi Colomadu	10.00%	8.600.000.000	-	-	8.600.000.000

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Pancakarya Grahatama Indonesia	15.00%	4.250.000.000	100.000.000	-	4.350.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	10.00%	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000
PT Jasamarga Restarea Batang	10.00%	2.653.026.000	-	-	2.653.026.000
PT Mitra Cipta Polasarana	4.67%	1.631.000.000	-	-	1.631.000.000
<b>Jumlah/Total</b>		<b>21.134.026.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>-</b>	<b>21.234.026.000</b>

**31 Desember/ Desember 31, 2019**

<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Kepemilikan/ Ownerships</b>	<b>Saldo Awal/ Beg Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
PT Sinergi Colomadu	10.00%	8.600.000.000	-	-	8.600.000.000
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	15.00%	3.750.000.000	500.000.000	-	4.250.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	10.00%	-	4.000.000.000	-	4.000.000.000
PT Jasamarga Restarea Batang	10.00%	-	2.653.026.000	-	2.653.026.000
PT Mitra Cipta Polasarana	4.67%	1.631.000.000	-	-	1.631.000.000
<b>Jumlah/Total</b>		<b>13.981.000.000</b>	<b>7.153.026.000</b>	<b>-</b>	<b>21.134.026.000</b>

**31 Desember/ Desember 31, 2018**

<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Kepemilikan/ Ownerships</b>	<b>Saldo Awal/ Beg Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
PT Sinergi Colomadu	10,00%	2.520.000.000	6.080.000.000	-	8.600.000.000
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	15,00%	3.750.000.000	-	-	3.750.000.000
PT Mitra Cipta Polasarana	4,67%	1.631.000.000	-	-	1.631.000.000
PT PP Properti Suramadu	0,25%	600.000.000	-	600.000.000	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>8.501.000.000</b>	<b>6.080.000.000</b>	<b>600.000.000</b>	<b>13.981.000.000</b>

**PT Sinergi Colomadu**

PT Sinergi Colomadu merupakan badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT PP Properti Tbk, dan PT Taman Wisata Candi (Persero) Tbk.

Badan usaha ini bergerak dalam jasa komersial area.

Berdasarkan akta pendirian PT Sinergi Colomadu No.08 tanggal 8 April 2017 oleh notaris Ilmiawan Dekrit S. S.H., M.H., tentang setoran modal Rp.42.000.000.000, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 10%.

Anggaran Dasar entitas tersebut telah mengalami perubahan. Pada tanggal 14 November 2017,

**PT Sinergi Colomadu**

PT Sinergi Colomadu is a joint venture between PT PP (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT PP Property Tbk, and PT Taman Wisata Candi (Persero) Tbk.

This entity's business activity is engaged in commercial area services.

Based on deed of establishment PT Sinergi Colomadu No.08 dated April 8, 2017 by notary Ilmiawan Dekrit S. S.H., M.H., regarding capital payment Rp.42,000,000,000, the Company has a 10% share ownership.

The Entity's Articles of Association have been amended. On November 14, 2017, the Company

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan hasil keputusan tentang perubahan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar Rp.42.000.000.000 menjadi Rp.176.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp.42.000.000.000 menjadi Rp.86.000.000.000. Perubahan tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.41 dari Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., tanggal 12 Desember 2017. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027800.AH.01.02.TAHUN2017 tanggal 28 Desember 2017.

*entered into an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the result of the decision that increase the Company's authorized capital from Rp.42,000,000,000 to Rp.176,000,000,000 and issued and paid-up capital which was previous Rp.42,000,000,000 to Rp.86,000,000,000. The amendment has been regulated in Notarial Deed No.41 of Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., dated December 12, 2017. Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0027800.AH.01.02.YEAR2017 dated December 28, 2017.*

Informasi keuangan PT Sinergi Colomadu adalah sebagai berikut:

*The financial information of PT Sinergi Colomadu are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	173.322.642.028	177.329.406.567	199.749.797.203	Assets
Liabilitas	135.001.809.047	124.357.030.871	134.495.285.922	Liabilities
Modal Disetor	86.000.000.000	86.000.000.000	81.279.970.000	Paid-up Capital
Saldo Rugi	(47.679.167.020)	(33.027.624.304)	(16.025.458.720)	Retained Loss

**PT PP Sinergi Banjaratma**

**PT PP Sinergi Banjaratma**

PT PP Sinergi Banjaratma adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero) Tbk, PT Jasamarga Properti, PT Waskita Karya (Persero), PTPN IX, PT RNI (Persero) dan PT PP Properti Tbk. Badan usaha ini bergerak dalam Real estate dan Perdagangan. Berdasarkan Akta No. 02 PT PP Sinergi Banjaratma tanggal 7 Februari 2019. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 10% oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati H, SH.,M.Kn.

*PT PP Sinergi Banjaratma is a collaborative business entity between PT PP (Persero) Tbk, PT Jasamarga Properti, PT Waskita Karya (Persero), PTPN IX, PT RNI (Persero) and PT PP Properti Tbk. This business entity is engaged in real estate. Based on Deed of Establishment No. 02 PT PP Sinergi Banjaratma dated February 7, 2019. The Company has a 10% share ownership by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH.,M.Kn.*

Informasi keuangan PT PP Sinergi Banjaratma adalah sebagai berikut:

*The financial information of PT PP Sinergi Banjaratma are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	155.520.620.801	166.354.783.772	-	Assets
Liabilitas	106.221.003.028	110.636.843.377	-	Liabilities
Modal Disetor	63.424.615.000	63.424.615.000	-	Paid-up Capital
Saldo Rugi	(14.124.997.227)	(7.706.674.605)	-	Retained Loss

**PT Pancakarya Grahatama Indonesia**

**PT Pancakarya Grahatama Indonesia**

PT PP (Persero) Tbk melakukan penyertaan saham di PT Pancakarya Grahatama Indonesia sebesar Rp.3.750.000.000 dalam rangka kerjasama untuk melakukan pembangunan kawasan bisnis, komersial area dan hotel pada Proyek Penataan dan Pengembangan Terpadu Terminal Baranangsiang Bogor.

*PT PP (Persero) Tbk invested of share in PT Pancakarya Grahatama Indonesia for Rp.3,750,000,000 the investment is made within the framework of cooperation for the construction of Business Park, Commercial Area and Hotel at the Integrated and Redesigning of Terminal at Baranangsiang Bogor.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 12 Desember 2013 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., PT PP (Persero) Tbk mengalihkan 15% penyertaan saham miliknya di PT Pancakarya Grahatama Indonesia kepada PT PP Properti Tbk.

*Based on the deed agreement No.18 dated December 12, 2013 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., PT PP (Persero) Tbk transferred it's 15% of shares in PT Pancakarya Grahatama Indonesia to PT PP Properti Tbk.*

Informasi keuangan PT Pancakarya Grahatama Indonesia adalah sebagai berikut:

*The financial information of PT Pancakarya Grahatama Indonesia are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	53.538.147.224	53.217.318.040	-	Assets
Liabilitas	35.944.005.822	35.958.605.822	-	Liabilities
Modal Disetor	25.000.000.000	25.000.000.000	-	Paid-up Capital
Saldo Rugi	(7.405.858.598)	(7.741.287.783)	-	Retained Loss

**PT Jasamarga Restarea Batang**

**PT Jasamarga Restarea Batang**

PT Jasamarga Restarea Batang adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT Jasamarga Properti, PT PP (Persero) Tbk, PTPN IX dan PT PP Properti Tbk, Badan usaha ini bergerak dalam Real estate dan perdagangan. Berdasarkan Akta No. 129 PT Jasamarga Restarea Batang tanggal 8 Januari 2019. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 10% oleh notaris Umichamidah, SH.,M.Kn.

*PT Jasamarga Restarea Batang, PT PP (Persero) Tbk, PTPN IX dan PT PP Properti Tbk, This business entity is engaged in real estate and trading. Based on Deed of Establishment No. 129 PT Jasamarga Restarea Batang dated January 8, 2019. The Company has a 10% share ownership by notary Umichamidah, SH.,M.Kn.*

Informasi keuangan PT Jasamarga Restarea Batang adalah sebagai berikut:

*The financial information of PT Jasamarga Restarea Batang are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	126.630.001.988	132.046.116.194	-	Assets
Liabilitas	102.738.371.171	103.550.739.797	-	Liabilities
Modal Disetor	26.530.259.600	26.530.259.600	-	Paid-up Capital
Saldo Rugi	(2.638.628.782)	1.965.116.797	-	Retained Loss

**PT Mitra Cipta Polasarana**

**PT Mitra Cipta Polasarana**

PT Mitra Cipta Polasarana merupakan badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero) Tbk, PT Jasindo, Kopkar Jasindo dan PT Perkantoran Perhotelan Indonesia (PPI).

*PT Mitra Cipta Polasarana is a joint venture between PT PP (Persero) Tbk, PT Jasindo, Kopkar Jasindo and PT Perkantoran Perhotelan Indonesia (PPI).*

Entitas bergerak dalam bidang jasa persewaan kantor di kawasan Menteng Jakarta.

*The entity's business activities is office space rental at Menteng area, Jakarta.*

Berdasarkan Akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Mitra Cipta Polasarana No. 18 tanggal 12 Desember 2013 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., kepemilikan PT PP (Persero) Tbk yang sebelumnya sebesar 16,00% terdilusi menjadi 4,67%.

*Based on the deed of extraordinary shareholder meeting of PT Mitra Cipta Polasarana No. 18 dated December 12, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., S.H.. The share of PT PP (Persero) Tbk was diluted from 16.00% to 4.67%.*

Dengan dilakukan spin off oleh PT PP (Persero) Tbk, kepemilikan saham PT PP (Persero) Tbk beralih ke PT PP Properti Tbk.

*The ownership of shares are switched from PT PP (Persero) Tbk to PT PP Properti Tbk transferred a spin off.*

Informasi keuangan PT Mitra Cipta Polasarana adalah sebagai berikut:

*The following is financial information of PT Mitra Cipta Polasarana are as follows:*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset	56.349.929.518	55.622.158.811	-	Assets
Liabilitas	13.996.077.486	14.513.831.156	-	Liabilities
Modal Disetor	34.960.000.000	34.960.000.000	-	Paid-up Capital
Saldo Rugi	7.393.852.031	6.148.327.655	-	Retained Loss

**16. ASET HAK-GUNA**

Perusahaan menyewa alat parkir termasuk peralatan operasional parkir.

Pada akhir masa perjanjian sewa, Perusahaan akan memperoleh kepemilikan sejumlah aset yang menjadi objek sewa dalam perjanjian.

**16. RIGHT-OF-USE ASSETS**

The company rents parking equipment, including parking operational equipment.

At the end of the lease agreement term, the Company will acquire ownership of a number of assets which are the object of the lease under the agreement.

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Alat parkir	2.054.018.222	-	-	2.054.018.222	Parking equipment
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulation depreciation</b>
Alat parkir	650.439.104	102.700.909	-	753.140.013	Parking equipment
<b>Nilai buku</b>	<b>1.403.579.118</b>			<b>1.300.878.209</b>	<b>Book value</b>

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2020	
Beban penyusutan set hak-guna	102.700.909	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	36.981.445	Interest expense on lease liabilities

**17. ASET TETAP**

**17. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Revaluasi/ Reclassification/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Tanah dan Hak atas Tanah dan Bangunan	504.081.770.000	-	-	4.493.540.000	508.575.310.000	Land and Land and Building Rights
Bangunan dan Prasarana	1.430.046.958.465	9.801.628.427	(51.636.048.065)	7.344.898.338	1.395.557.437.164	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	1.063.163.932	-	-	-	1.063.163.932	Machinery and Equipment
Aset Hotel	42.807.378.359	-	-	-	42.807.378.359	Hotel assets
Peralatan Kantor	9.068.310.644	-	-	-	9.068.310.644	Office equipment
Kendaraan	528.216.000	-	-	-	528.216.000	Vehicle
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.987.595.797.400</b>	<b>9.801.628.427</b>	<b>(51.636.048.065)</b>	<b>11.838.438.338</b>	<b>1.957.599.816.099</b>	<b>Sub total</b>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Assets under construction</b>
Bangunan	532.638.250.854	267.281.497.180	-	-	799.919.748.034	Building
<b>Jumlah</b>	<b>2.520.234.048.254</b>	<b>277.083.125.607</b>	<b>(51.636.048.065)</b>	<b>11.838.438.338</b>	<b>2.757.519.564.133</b>	<b>Total</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Akumulasi Penyusutan					Accumulation depreciation		
Bangunan dan Prasarana	-	74.640.405.511	(51.636.048.065)	-	23.004.357.446		
Mesin dan Peralatan	680.446.787	-	-	176.110.625	856.557.412		
Aset Hotel	32.293.315.219	-	-	1.002.756.477	33.296.071.696		
Peralatan Kantor	4.974.096.059	2.230.105.624	-	(1.337.885.697)	5.866.315.986		
Kendaraan	338.311.832	-	-	126.429.000	464.740.832		
<b>Jumlah</b>	<b>38.286.169.897</b>	<b>76.870.511.135</b>	<b>(51.636.048.065)</b>	<b>(32.589.595)</b>	<b>63.488.043.372</b>		
<b>Nilai buku</b>	<b>2.481.947.878.357</b>				<b>2.694.031.520.761</b>		
<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Revaluasi Reclassification/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>	
Tanah dan Hak atas Tanah dan Bangunan	511.567.100.000	-	-	(7.485.330.000)	504.081.770.000	Land and Land and Building Rights	
Bangunan dan Prasarana	871.688.256.760	3.403.941.219	(79.509.219.339)	634.463.979.825	1.430.046.958.465	Building and Infrastructure	
Mesin dan Peralatan	1.063.163.932	-	-	-	1.063.163.932	Machinery and Equipment	
Aset Hotel	42.642.495.104	164.883.255	-	-	42.807.378.359	Hotel assets	
Peralatan Kantor	7.660.122.552	1.408.188.092	-	-	9.068.310.644	Office equipment	
Kendaraan	528.216.000	-	-	-	528.216.000	Vehicle	
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.435.149.354.348</b>	<b>4.977.012.566</b>	<b>(79.509.219.339)</b>	<b>626.978.649.825</b>	<b>1.987.595.797.400</b>	<b>Sub total</b>	
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Assets under construction</b>	
Bangunan	667.949.722.585	388.378.096.698	-	(523.689.568.429)	532.638.250.854	Building	
Mall dan Hotel	90.853.636.666	-	-	(90.853.636.666)	-	Mall and Hotel	
<b>Sub jumlah</b>	<b>758.803.359.251</b>	<b>388.378.096.698</b>	<b>-</b>	<b>(614.543.205.095)</b>	<b>532.638.250.854</b>	<b>Sub total</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>2.193.952.713.599</b>	<b>393.355.109.264</b>	<b>(79.509.219.339)</b>	<b>12.435.444.730</b>	<b>2.520.234.048.254</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulation depreciation</b>	
Bangunan dan Prasarana	4.918.825.671	74.590.393.668	(79.509.219.339)	-	-	Building and Infrastructure	
Mesin dan Peralatan	693.612.502	-	(13.165.715)	-	680.446.787	Machinery and Equipment	
Aset Hotel	14.884.173.615	17.409.141.604	-	-	32.293.315.219	Hotel assets	
Peralatan Kantor	3.637.651.316	1.336.444.743	-	-	4.974.096.059	Office equipment	
Kendaraan	99.837.554	238.474.278	-	-	338.311.832	Vehicle	
<b>Jumlah</b>	<b>24.234.100.658</b>	<b>93.574.454.293</b>	<b>(79.522.385.054)</b>	<b>-</b>	<b>38.286.169.897</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai buku</b>	<b>2.169.718.612.941</b>				<b>2.481.947.878.357</b>	<b>Book value</b>	
<b>31 Desember 2018/ Desember 31, 2018</b>							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Revaluasi Reclassification/ Revaluation	Hasil akuisisi Entitas Anak/ Result of subsidiaries Acquisitions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>	
Tanah dan Hak atas Tanah dan Bangunan	433.015.100.000	-	-	78.552.000.000	-	511.567.100.000	Land and Land and Building Rights
Bangunan dan Prasarana	735.691.523.653	43.484.639.384	(52.707.577.041)	143.949.314.005	1.270.356.759	871.688.256.760	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	842.021.399	221.142.533	-	-	-	1.063.163.932	Machinery and Equipment
Aset Hotel	32.486.019.236	10.156.475.868	-	-	-	42.642.495.104	Hotel assets
Peralatan Kantor	2.226.969.054	5.029.734.823	(309.775.718)	-	713.194.393	7.660.122.552	Office equipment
Kendaraan	366.300.000	175.938.727	(14.022.727)	-	-	528.216.000	Vehicle
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.204.627.933.342</b>	<b>59.067.931.335</b>	<b>(53.031.375.486)</b>	<b>222.501.314.005</b>	<b>1.983.551.152</b>	<b>1.435.149.354.348</b>	<b>Sub total</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Assets under construction</b>
Bangunan	407.487.566.672	64.429.159.913	-	196.032.996.000	-	667.949.722.585
Tanah Mall	66.878.250.000	-	-	(66.878.250.000)	-	-
Komersial Area	129.154.746.000	-	-	(129.154.746.000)	-	-
Mall dan Hotel	135.987.226.565	69.958.456.193	-	(115.092.046.092)	-	90.853.636.666
<b>Sub jumlah</b>	<b>739.507.789.237</b>	<b>134.387.616.106</b>	<b>-</b>	<b>(115.092.046.092)</b>	<b>-</b>	<b>758.803.359.251</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.944.135.722.579</b>	<b>193.455.547.441</b>	<b>(53.031.375.486)</b>	<b>107.409.267.913</b>	<b>1.983.551.152</b>	<b>2.193.952.713.599</b>
						<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulation depreciation</b>
Bangunan dan Prasarana	-	57.221.717.814	(52.504.029.102)	-	201.136.959	4.918.825.671
Mesin dan Peralatan	642.869.800	50.742.702	-	-	-	693.612.502
Aset Hotel	1.195.584.422	13.688.589.193	-	-	-	14.884.173.615
Peralatan Kantor	2.077.720.452	1.084.358.365	(153.813.031)	-	629.385.530	3.637.651.316
Kendaraan	103.126.298	1.969.777	(5.258.521)	-	-	99.837.554
<b>Jumlah</b>	<b>4.019.300.972</b>	<b>72.047.377.851</b>	<b>(52.663.100.654)</b>	<b>-</b>	<b>830.522.489</b>	<b>24.234.100.658</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>1.940.116.421.607</b>					<b>2.169.718.612.941</b>
						<b>Book value</b>

Biaya penyusutan dialokasikan ke laporan laba rugi sebagai berikut:

Depreciation allocated to the statement of profit or loss as follow:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Beban pokok penjualan	76.870.511.135	93.574.454.293	72.047.377.851	Cost of revenues
<b>Jumlah</b>	<b>76.870.511.135</b>	<b>93.574.454.293</b>	<b>72.047.377.851</b>	<b>Total</b>

Atas aset tanah dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut:

The assets of the land can be described as follows:

- Tanah cabang berupa 26 bidang tanah Sertifikat HGB serta bangunan dan sarana pelengkap seluas 73.603 m<sup>2</sup> yang letaknya tersebar di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Bengkulu, Sumatera Utara, dan Kalimantan Timur. Aset-aset tersebut dijadikan sebagai jaminan utang PT PP (Persero) Tbk pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Sebidang tanah Hak Tanggungan, bangunan gudang seluas 6.271 m<sup>2</sup> yang terletak di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dijadikan sebagai jaminan utang PT PP (Persero) Tbk kepada PT Bank BRI (Persero) Tbk.
- The landsites at the Branch Offices include 26 sites under SHGB and building and supporting facilities of an area of 73,603 m<sup>2</sup> which is located in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, Lampung, Bengkulu, North Sumatera, and East Kalimantan. These assets are pledged as collateral for the facilities obtained by PT PP (Persero) Tbk from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- A landsite of 6,271 m<sup>2</sup> located Kabupaten Sidoarjo. East Java pledged as collateral for the facilities obtained by PT PP (Persero) Tbk from PT Bank BRI (Persero) Tbk.

Atas aset bangunan dan prasarana dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut:

The assets of the buildings can be described as follows:

- Bangunan senilai Rp.339.361.000.000 merupakan bangunan hasil kerjasama PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak) dengan Pemerintah Kota Surabaya berdasarkan perjanjian No.141 tanggal 21 Juni 2014. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Januari 2032.
- Bangunan senilai Rp.431.220.900.000 merupakan bangunan hasil kerjasama antara PT Hasta Kreasimandiri (entitas anak) dengan Pemerintah Kota Balikpapan berdasarkan
- Building amounted of Rp.339,361,000,000 represent a building based on the cooperation between PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary) with the Government of Surabaya under agreement No.141 dated June 21, 2014. This agreement will expire on January 9, 2032.
- Building amounted of Rp.431,220,900,000 represent a building based on the cooperation between PT Hasta Kreasimandiri (subsidiary) and Government Balikpapan City under the



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- perjanjian No. 060/LGL/HKM-PKS/XII/2004 tanggal 15 Desember 2004. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 15 November 2034.
- Bangunan senilai Rp.478.500.293.375 merupakan bangunan Mall Lagoon Avenue Bekasi milik Perusahaan.
  - Bangunan senilai Rp.73.590.000.000 merupakan bangunan Prime Park Hotel yang terletak di Bandung milik Perusahaan
  - Bangunan senilai Rp.70.593.000.000 merupakan bangunan Park Hotel yang terletak di Cawang milik Perusahaan.
  - Bangunan senilai Rp.1.867.687.866 merupakan bangunan gedung yang terletak di Raya Darmo milik Perusahaan

Atas aset bangunan dalam penyelesaian dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut:

- Aset dalam penyelesaian di Surabaya diperuntukkan untuk pembangunan mall pada kawasan tersebut yang diperkirakan akan mulai beroperasi pada Desember 2020.
- Aset dalam penyelesaian di Dharmasada seluas 10.800 m<sup>2</sup> diperuntukkan untuk pembangunan mall pada kawasan tersebut.

Aset hotel merupakan peralatan, perabotan, inventaris kantor, alat produksi dan barang-barang pecah belah yang digunakan dalam kegiatan usaha.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki PT PP Properti Tbk - Entitas Induk per 31 Desember 2020 dilakukan oleh penilai independen KJPP Dasaat Yudistira dan Rekan dengan laporan No. 00021/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki PT Hasta Kreasimandiri - Entitas Anak Perusahaan per 31 Desember 2020 dilakukan oleh penilai independen KJPP Dasaat Yudistira dan Rekan dengan laporan No. 00022/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2021 tanggal 16 Februari 2021.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki PT Gitanusa Sarana Niaga - Entitas Anak Perusahaan per 31 Desember 2020 dilakukan oleh penilai independen KJPP Dasaat Yudistira dan Rekan dengan laporan No. 00023/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2021 tanggal 16 Februari 2021.

Perhitungan kenaikan (penurunan) revaluasi per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- agreement No. 060/LGL/HKM-PKS/XII/2004 dated December 15, 2004. This agreement will expire on November 15, 2034.
- The building amounted to of Rp.478,500,293,375 represent the building of the Company's Lagoon Avenue Bekasi Mall.
  - The building with a value of Rp.73,590,000,000 is the building of the Company's Prime Park Hotel located in Bandung.
  - The building with a value of Rp.70,593,000,000 is the building of the Company's Park Hotel located in Cawang.
  - The building amounted of Rp.1,867,687,866 is the building of the Company's located in Raya Darmo.

On aset under construction can be described as follows:

- Assets under constructions in Surabaya are for development of mall in that region which is expected to start operating in December 2020.
- Assets under constructions in Dharmasada of 10,800 m<sup>2</sup> are for development of mall in that region.

Assets hotel is equipment, appliances, office equipment, production equipment and goods glassware used in business activities.

The fair value assessment of land and buildings owned by PT PP Properti Tbk – Parent Entity as of December 31, 2020 was conducted by an independent appraiser, KJPP Dasaat Yudistira dan Rekan with report No. 00021/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2021 dated February 17, 2021.

The fair value assessment of land and buildings owned by PT Hasta Kreasimandiri - Subsidiary Companies as of December 31, 2020 was conducted by an independent appraiser, KJPP Dasaat Yudistira dan Rekan with report No. 00022/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2021 dated February 16, 2021.

The fair value assessment of land and buildings owned by PT Gitanusa Sarana Niaga - Subsidiaries as of December 31, 2020 was conducted by an independent appraiser, KJPP Dasaat Yudistira dan Rekan with report No. 00023/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2021 dated February 16, 2021.

The calculation of the revaluation (decrease) as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Jumlah Tercatat/ Net Carrying Value			Nilai Pasar/ Market Value			Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ Gain (Loss) on Revaluasi			
	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>Tanah</b>										
PT PP	504.081.770.000	497.156.000.000	418.604.000.000	508.575.310.000	504.081.770.000	497.156.000.000	4.493.540.000	6.925.770.000	78.552.000.000	Land
PRO	-	14.411.100.000	14.411.100.000	-	14.411.100.000	14.411.100.000	-	-	-	PT PP
PT HKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	PRO
Sub	504.081.770.000	511.567.100.000	433.015.100.000	508.575.310.000	518.492.870.000	511.567.100.000	4.493.540.000	6.925.770.000	78.552.000.000	PT HKM
Jumlah	504.081.770.000	511.567.100.000	433.015.100.000	508.575.310.000	518.492.870.000	511.567.100.000	4.493.540.000	6.925.770.000	78.552.000.000	Sub
<b>Bangunan</b>										
PT PP	152.901.512.977	161.707.666.667	163.358.208.675	146.025.680.000	161.547.320.000	173.187.000.000	(6.875.832.977)	(160.346.667)	9.828.791.325	Builing
PRO	420.772.417.647	427.512.168.152	454.426.406.983	431.220.900.000	447.898.000.000	461.134.900.000	10.448.482.353	20.385.831.848	6.708.493.017	PT PP
PT HKM	335.588.751.038	221.338.710.451	223.776.016.429	339.361.000.000	221.034.000.000	236.096.000.000	3.772.248.962	(304.710.451)	12.319.983.571	PRO
PT GSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	PT HKM
Dampak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	PT GSN
Akuisisi	-	-	-	-	-	1.270.356.759	-	-	-	Acquisition
Sub	909.262.681.662	810.558.545.270	841.560.632.087	916.607.580.000	830.479.320.000	871.688.256.759	7.344.898.338	19.920.774.730	28.857.267.913	Impact
Jumlah	909.262.681.662	810.558.545.270	841.560.632.087	916.607.580.000	830.479.320.000	871.688.256.759	7.344.898.338	19.920.774.730	28.857.267.913	Sub
Jumlah	1.413.344.451.662	1.322.125.645.270	1.274.575.732.087	1.425.182.890.000	1.348.972.190.000	1.383.255.356.759	11.838.438.338	26.846.544.730	107.409.267.913	Total

Dengan rincian sebagai berikut:

With the detail are as follows:

No.	Nama Aset	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss) 2020	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss) 2019	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss) 2018	Name of Assets
	<b>Tanah</b>				
1.	Jalan H. Adam Malik No. 103, Kelurahan Silalas, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara	256.100.000	121.500.000	12.427.400.000	H. Adam Malik street No. 103, Silalas Village, West Medan, Medan city, North Sumatera.
2.	Jalan Adinegoro No. 100, (d/h. Jalan Raya Padang Bukittinggi KM 017), Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	1.068.000.000	1.672.000.000	(1.405.000.000)	Adinegoro street No. 100, (fr. Raya Padang street Bukit tinggi KM 017), Lubuk Buaya, Koto Tangah, Padang, West Sumatera.
3.	Jl. Gatot Subroto No. 100, Kelurahan Pecoh Raya, Kecamatan, Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung	78.500.000	(579.000.000)	736.000.000	Gatot Subroto street No. 100, Pecoh Raya, Teluk South Betung, Bandar Lampung, Lampung.
4.	Jl. Pangeran Natadiri No.09 (d/h. Jalan Adam Malik), Kelurahan Jalan Gedang (d/h. Pagar Dewa), Kecamatan, Gading	128.000.000	(1.253.000.000)	1.573.000.000	Pangeran Natadiri street No.09 (fr.Adam Malik street), Gedang street (fr Pagar Dewa), Gading.
5.	Jalan Pangeran Tirtayasa (D/h. Jalan Pangeran Antasari) No. 56, Kelurahan Sukabumi, Kecamatan, Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung	-	(706.300.000)	1.138.200.000	Pangeran Tirtayasa street (fr. Pangeran Antasari street) No. 56, Sukabumi, Bandar Lampung City.
6.	Jalan Rawa Insani No.1, RT , Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	57.480.000	541.320.000	(455.100.000)	Rawa Insani street No.1, North Sidomulyo, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau.
7.	Jalan Siliwangi No. 333, Kelurahan Kalibanteng Kulon, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	-	(2.002.400.000)	3.152.500.000	Siliwangi street No. 333, Kalibanteng Kulon, West Semarang, Central Java.
8.	Jalan Pamularsih No. 19, Kelurahan Giskrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	1.241.500.000	(1.101.500.000)	1.770.000.000	Pamularsih street No. 19, Giskrono, West Semarang, Central Java.
9.	Jalan Pemuda No. 156, Kelurahan Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	485.600.000	4.244.400.000	(2.302.000.000)	Pemuda street No. 156, Sekayu, Central Semarang, Central Java.
10.	Jalan Raya Juanda No.1 Blok A-19, , Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	(145.430.000)	2.804.240.000	(2.459.500.000)	Raya Juanda street No.1 Blok A-19, , Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo, East Java.
11.	Jalan Lingkar Timur No. 29, , Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	313.550.000	(1.526.800.000)	2.153.900.000	Lingkar Timur street No. 29, Desa Kemiri, Sidoarjo, East Java.
12.	Jalan Indrakilla (Strat III), No.97 Rt.32, Kelurahan Gunung Samarinda Baru (d/h Gunung Samarinda), Kecamatan Balikpapan	190.200.000	975.800.000	(785.600.000)	Indrakilla street (Strat III), No.97 Rt.32, Gunung Samarinda Baru (fr. Gunung Samarinda), Balikpapan.
13.	Jalan Hayam Wuruk, Lingkungan Liligundi No 154, , Kelurahan Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur,	-	(2.411.000.000)	13.711.000.000	Hayam Wuruk street, Lingkungan Liligundi No 154, Sumerta Kelod, East Denpasar Timur, Bali.

- 104 -

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

14.	Kota Denpasar, Provinsi Bali Jalan Udayana, Kelurahan Monjok Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat	-	6.494.000.000	(4.546.100.000)		Udayana street, West Monjok Selaparang, Mataram, Nusa Tenggara Barat.
15.	Jalan Raya Darmo No. 29 I, Kelurahan Keputran, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	163.200.000	6.676.400.000	(5.697.200.000)		Raya Darmo street No. 29 I, Keputran, Tegalsari, Surabaya, East Java.
16.	Jalan D.I Panjaitan Kav. 5, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta	37.700.000	(3.623.000.000)	8.621.000.000		D.I Panjaitan street Kav. 5, Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta, DKI Jakarta.
17.	Jalan Radar Auri / Perumahan Laguna, Kelurahan Cisalak Pasar, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	358.700.000	59.000.000	8.549.800.000		Radar Auri street / Laguna Residence, Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok, West Java.
18.	Jalan Radar Auri / Perum Permata Puri, Kelurahan Cimanis, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	212.450.000	(1.044.900.000)	4.019.200.000		Radar Auri street / Laguna Residence, Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok, West Java.
19.	JL. P.H.Hasan Mustofa No 47/57, Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Jawa Barat	47.990.000	(2.414.990.000)	38.350.500.000		P.H.Hasan Mustofa street No 47/57, Cikutra, Cibeunying Kidul, West Java.
	<b>Jumlah Tanah</b>	<b>4.493.540.000</b>	<b>6.925.770.000</b>	<b>78.552.000.000</b>		<b>Total Land</b>
	<b>Bangunan</b>					
1.	Jalan D.I Panjaitan Kav. 5, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta	(5.316.402.869)	(10.652.970.000)	16.611.370.475		D.I Panjaitan street Kav. 5, Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta, DKI Jakarta.
2.	JL. P.H.Hasan Mustofa No 47/57, Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Jawa Barat	(1.503.110.108)	9.590.923.333	(5.825.779.150)		P.H.Hasan Mustofa street No 47/57, Cikutra, Cibeunying Kidul, West Java.
3.	Jalan Raya Darmo No. 29 I, Kelurahan Keputran, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	(56.320.000)	901.700.000	(956.800.000)		Raya Darmo street No. 29 I, Keputran, Tegalsari, Surabaya, East Java.
4.	Kaza Plaza, Jalan Kapas Krampung No.45, Surabaya	3.772.248.962	(304.710.451)	12.319.983.571		Kaza Plaza, street - Kapas Krampung No.45, Surabaya
5.	Balikhpapan Ocean Square (d/h Balcony Mall), Balikpapan, Kalimantan Timur	10.448.482.353	20.385.831.848	6.708.493.017		Balikhpapan Ocean Square (fr. Balcony Mall), Balikpapan, East Kalimantan
	<b>Jumlah Bangunan</b>	<b>7.344.898.338</b>	<b>19.920.774.730</b>	<b>28.857.267.913</b>		<b>Total Building</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>11.838.438.338</b>	<b>26.846.544.730</b>	<b>107.409.267.913</b>		<b>Total</b>

Selisih lebih hasil revaluasi yang tercatat di ekuitas adalah sebagai berikut:

Surplus revaluation recognized in equity are as follows:

	Desember 31/ December 31, 2020	Desember 31/ December 31, 2019	Desember 31/ December 31, 2018	
Saldo awal	532.353.714.109	505.710.997.226	398.370.046.242	Beginning balance
Penambahan (Penurunan) - bersih	11.733.576.288	26.642.716.883	107.340.950.984	Increase (decrease) - net
<b>Saldo akhir</b>	<b>544.087.290.397</b>	<b>532.353.714.109</b>	<b>505.710.997.226</b>	<b>Ending balance</b>

Perusahaan dan entitas anak telah mengasuransikan aset tetap vital yang dimilikinya. Nilai pertanggungan untuk aset tetap yang sudah diasuransikan adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries have been insuring their vital fixed assets. The value of insured for fixed assets that are already insured are as follows:

Perusahaan Penanggung/ Insurance Company	Nomor Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Period of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000784.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	374.014.615.962
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000806.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	334.522.411.073
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000776.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	256.185.310.800

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<u>Perusahaan Penanggung/ Insurance Company</u>	<u>Nomor Polis/ Certificate Number</u>	<u>Jangka Waktu/ Period of Insurance</u>	<u>Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy</u>
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000808.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	134.971.349.000
PT Fred M Sabini	022.1050.201.2020.000327.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	120.000.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000783.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	106.257.907.731
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000785.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	100.000.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000805.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	60.000.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2020.000773.00	30 Juli 2020 - 30 Juli 2021/ July 30, 2020 - July 30, 2021	30.325.509.402

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**18. ASET TIDAK BERWUJUD**

**18. INTANGIBLE ASSETS**

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Software Akuntansi	2.293.430.926	1.695.432.602	2.256.378.279	Accounting Software
Use right entitas non pengendali di entitas anak - PT PPRO BIJB Aerocity Development	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	Use right non-controlling entity in subsidiaries PT PPRO BIJB Aerocity Development Company Brand Equity in subsidiaries - PT Limasland Realty Cilegon
	<u>6.750.000.000</u>	<u>6.750.000.000</u>	<u>6.750.000.000</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>34.043.430.926</b>	<b>33.445.432.602</b>	<b>34.006.378.279</b>	<b>Total</b>

Aset tidak berwujud berupa software akuntansi Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp.3.892.032.849 dan diamortisasikan selama 5 tahun atau masing-masing sebesar Rp.546.094.570 per tahun.

Intangible assets in form of the Company's accounting software with cost amounted to Rp.3,892,032,849 which was amortized for 5 year or amounted to Rp.546,094,570 per year, respectively.

Aset tidak berwujud berupa use rights PT BIJB Aerocity Development di Bandara Internasional Kertajati, Majalengka, Jawa Barat, yang dicatat sebagai setoran modal pemegang saham non pengendali di PT PPRO BIJB Aerocity Development - entitas anak per 31 Desember 2019 sebesar Rp.25.000.000.000, sesuai dengan hasil penilaian KJPP DAZ dan Rekan No. 001/RPSD-01/X/2019 pada tanggal 14 Oktober 2019, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tak berwujud. Aset tidak berwujud berupa brand equity atas Perusahaan yang dicatat sebagai setoran modal di PT Limasland Realty Cilegon - entitas anak per 31 Desember 2019 sebesar Rp.6.750.000.000.

Intangible assets in form "use rights" of PT BIJB Aerocity Development at Kertajati International Airport, Majalengka, West Java, which were recognized as non-controlling shareholder's capital in PT PPRO BIJB Aerocity Development - subsidiary as of December 31, 2018 amounting to Rp.25,000,000,000, according to assesment from KJPP DAZ and Partner No. 001/RPSD-01/X/2019 on October 14, 2019, there was no impairment of the carrying value of intangible assets Intangible assets in form brand equity of the Company which were recognized as capital in PT Limasland Realty Cilegon - subsidiary as of December 31, 2018 amounting to Rp.6,750,000,000.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**19. UTANG USAHA**

**19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

Utang usaha terdiri dari:

Trade accounts payable are consisting of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Utang kontraktor	226.729.822.162	147.856.199.681	56.126.154.150	Contractors payable
Utang yang belum difaktur	111.634.653.030	277.055.342.447	594.141.632.967	Unbilled payable
Utang retensi kontraktor	132.646.243.776	144.656.358.388	139.541.993.545	Retention contractors
<b>Jumlah</b>	<b>471.010.718.968</b>	<b>569.567.900.516</b>	<b>789.809.780.662</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Utang kontraktor	1.142.417.240.507	1.001.738.129.665	996.556.109.003	Supplier
Utang pemasok	181.748.513.355	279.358.654.327	162.946.799.380	Contractors
Utang retensi kontraktor	163.017.277.437	41.524.838.962	26.871.684.450	Retention - Contractors
Utang yang belum difaktur	46.977.430.563	90.327.155.979	117.022.001.097	Unbilled payable
<b>Jumlah</b>	<b>1.534.160.461.862</b>	<b>1.412.948.778.933</b>	<b>1.303.396.593.930</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>2.005.171.180.830</b>	<b>1.982.516.679.449</b>	<b>2.093.206.374.592</b>	<b>Total Trade Accounts Payable</b>

Rincian Utang Usaha berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Detail based on Trade Accounts Payable - Related Parties and Third Parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
PT PP (Persero) Tbk	412.037.992.251	553.017.114.819	724.287.827.995	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk	44.778.136.851	1.299.478.763	13.728.794.290	PT PP Presisi Tbk
PT PP Urban	14.194.589.866	15.251.306.934	21.793.158.377	PT PP Urban
PT Graha Buana Cikarang	-	-	30.000.000.000	PT Graha Buana Cikarang
<b>Jumlah</b>	<b>471.010.718.968</b>	<b>569.567.900.516</b>	<b>789.809.780.662</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Indonesia Pondasi Raya	34.906.502.982	34.677.269.001	30.714.895.741	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Pilar Garba Inti	11.256.578.611	25.481.961.525	-	PT Pilar Garba Inti
PT Citra Mandiri Cipta	8.095.776.695	8.776.302.005	5.025.023.080	PT Citra Mandiri Cipta
PT Mega Selaras Utama	7.796.914.971	-	-	PT Mega Selaras Utama
PT Persada Mandiri Sukses	6.853.460.891	25.960.491.909	21.671.569.959	PT Persada Mandiri Sukses
PT Brasali Dharmajaya	6.816.250.000	27.655.200.000	6.816.250.000	PT Brasali Dharmajaya
PT The Master Steel Manufactory	6.349.281.439	6.675.987.518	15.240.020.183	PT The Master Steel Manufactory
PT Tribuana Teknik Mandiri	5.920.145.063	5.500.038.120	5.500.038.120	PT Tribuana Teknik Mandiri
Lain-lain di bawah Rp.5 Milyar	1.399.188.120.647	1.187.894.372.876	1.013.452.525.370	Others below Rp.5 Billion
Belum Difakturkan	46.977.430.563	90.327.155.979	117.022.001.097	Unbilled
<b>Jumlah</b>	<b>1.534.160.461.862</b>	<b>1.412.948.778.933</b>	<b>1.303.396.593.930</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>2.005.171.180.830</b>	<b>1.982.516.679.449</b>	<b>2.093.206.374.592</b>	<b>Total Trade Accounts Payable</b>

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk, terdiri dari:

Payable to PT PP (Persero) Tbk, consist of:

- Utang Perusahaan atas pekerjaan konstruksi Apartemen Grand Kamala Lagoon, Kalimalang.
- Utang Perusahaan atas pekerjaan konstruksi Apartemen Grand Sungkono Lagoon dan Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya.
- Utang PT Hasta Kreasimandiri (entitas anak) atas pekerjaan Balikpapan Ocean Mall.
- Payable of the Company for the construction work of Apartment Grand Kamala Lagoon, Kalimalang.
- Payable of the Company for the construction work of Apartment Grand Sungkono Lagoon and Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya.
- Payable of PT Hasta Kreasimandiri (subsidiary) for the construction work of Balikpapan Ocean Mall.

Utang kepada PT PP Urban merupakan utang atas pekerjaan konstruksi Pembangunan Apartemen di Amarta View, Pavillion Permata Tower 2, Grand Kamala Lagoon dan Gunung Putri Square.

Payable to PT PP Urban represent payable for construction work of Apartment Amarta View, Pavillion Permata Tower 2, Grand Kamala Lagoon and Gunung Putri Square.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang kepada PT PP Presisi Tbk merupakan utang atas sewa kendaraan untuk Park Hotel Jakarta dan Bandung serta untuk alat berat pada proyek Grand Kamala Lagoon.

*Payable to PT PP Presisi Tbk represent payable of rental vehicles for Park Hotel Jakarta and Bandung and heavy equipment rental for the project in Grand Kamala Lagoon.*

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek dan dalam mata uang Rupiah. Utang usaha tersebut berjangka waktu 30 hari sampai dengan 60 hari, tanpa jaminan dan tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

*The entire trade payable third parties represent payable to suppliers and contractors for the procurement of construction materials in connection with the construction projects and denominated in Rupiah. Trade payable have a term of 30 days to 60 days, unsecured and no interest is charged on trade payable.*

Seluruh utang usaha kepada pihak berelasi menggunakan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan pihak ketiga.

*The entire trade payable related parties are treated with the same terms and conditions as third parties.*

**20. UTANG LAIN-LAIN**

**20. OTHER PAYABLES**

**Utang Lain-lain Jangka Pendek**

**Other Short Term Payable**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related party</b>
PT PP (Persero) Tbk	295.000.000.000	-	-	<i>PT PP (Persero) Tbk</i>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Tn. Irawan Tjahjadi	251.695.260.000	292.142.500.000	-	<i>Mr. Irawan Tjahjadi</i>
PT Aneka Bangun Mulia Jaya	55.902.312.500	89.469.750.000	89.469.750.000	<i>PT Aneka Bangun Mulia Jaya</i>
PT Intersurabaya Intiland	-	-	117.636.018.855	<i>PT Intersurabaya Intiland</i>
Lain-lain	14.912.944.933	13.583.529.384	141.014.668.169	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>617.510.517.433</b>	<b>395.195.779.384</b>	<b>348.120.437.024</b>	<b>Total</b>

**Utang Lain-lain Jangka Panjang**

**Other Long Term Payables**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related Party</b>
PT PP (Persero) Tbk	2.851.641.117.902	766.410.986.205	766.205.040.020	<i>PT PP (Persero) Tbk</i>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
PT Aneka Bangun Mulia Jaya	67.102.312.500	67.102.312.500	111.837.187.500	<i>PT Aneka Bangun Mulia Jaya</i>
PT Grahabuana Cikarang	5.688.000.000	5.688.000.000	6.554.666.667	<i>PT Grahabuana Cikarang</i>
Lain-lain	3.644.885.949	-	-	<i>Others</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>76.435.198.449</b>	<b>72.790.312.500</b>	<b>118.391.854.167</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.928.076.316.351</b>	<b>839.201.298.705</b>	<b>884.596.894.187</b>	<b>Total</b>

Utang jangka pendek kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dengan jangka waktu pengembalian selama 11 bulan dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

*Short-term payable to PT PP (Persero) Tbk represent a loan obtained by the Company with a repayment period of 11 months with an interest rate of 9.5% per year.*

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diterima Perusahaan dan entitas anak dari PT PP (Persero) Tbk sebesar Rp.495.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jumlah sisanya tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pengembalian.

*Payable to PT PP (Persero) Tbk represent an unsecured loan obtained by the Company and subsidiaries from PT PP (Persero) Tbk amounting to Rp.495,000,000,000 with a term of 3 years with an interest rate of 9.5% per year and the remaining amount with no interest and no specific period of repayment.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang kepada Tn. Irawan Tjahjadi merupakan utang atas pembelian tanah Rancasari seluas 89.890 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Bandung – Jawa Barat.

*Payable to Mr. Irawan Tjahjadi represent payable for purchase of the Rancasari land area of 89,890 m<sup>2</sup> located on Bandung City – West Java.*

Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya merupakan utang atas pembelian tanah seluas 41.634 m<sup>2</sup> yang terletak di Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli).

*Payable to PT Aneka Bangun Mulia Jaya represent payable for purchase of the land area of 41,634 m<sup>2</sup>, located on Surabaya. Land acquisition process has been bind under PPJB (Sale and Purchase Binding Agreement).*

Utang lain-lain merupakan utang PT PP Properti Jababeka Residen – entitas anak kepada PT Grahabuana Cikarang atas pembelian tanah.

*Other Payable represent payable of PT PP Properti Jababeka Residen - subsidiary to PT Grahabuana Cikarang on purchase of land.*

Seluruh utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 2019 sampai dengan 2022.

*The entire other payable is not interest and will be due within 2019 until 2022.*

**21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**21. ACCRUED EXPENSES**

Merupakan biaya yang masih harus dibayar Per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang terdiri dari:

*Represent accrued expenses as of December 31, 2020, 2019 and 2018 consist of:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban umum	91.192.383.494	79.096.356.815	167.116.913.272	<i>General expenses</i>
Beban pihak ketiga lainnya	49.366.082.970	26.967.719.513	15.374.648.587	<i>Other third parties expenses</i>
Beban gaji dan insentif karyawan	18.911.760.443	16.577.237.331	21.932.384.443	<i>Employees salaries and incentives</i>
Beban pemeliharaan fisik	6.487.044.971	2.302.183.615	19.490.460.993	<i>Physical maintenance expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>165.957.271.878</b>	<b>124.943.497.274</b>	<b>223.914.407.295</b>	<b>Total</b>

Beban umum yang masih harus dibayar merupakan kegiatan operasional kantor yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

*General accrued expense represent office operational activity that has not been paid on the date of the financial position.*

Beban gaji dan insentif karyawan yang masih harus dibayar merupakan gaji karyawan yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar, pencadangan atas biaya insentif karyawan berdasarkan surat keputusan direksi yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

*Employees salaries and incentives accrued expenses represent salaries of employees who have not been paid on the date of the financial position, reserves for employee incentive costs based on the directors' decree which at the date of the statement of financial position have not been paid.*

Beban pemeliharaan fisik yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek.

*Accrued physical maintenance expense represent a backup of current year costs that will be incurred during the project maintenance period.*

Beban pihak ketiga lainnya yang masih harus dibayar merupakan utang pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

*Other third parties expenses accrued represent goods purchase debt needed by the project which at the report date the financial position has not been paid.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**22. UANG MUKA PELANGGAN**

**22. ADVANCES FROM CUSTOMER**

Merupakan saldo uang muka pelanggan dari konsumen per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang terdiri dari:

Represent sales advances from customer as of December 31, 2020, 2019 and 2018 consist of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT PP Properti Tbk	1.492.764.674.723	2.437.317.258.848	1.999.663.720.801	PT PP Properti Tbk
<b>Entitas anak:</b>				<b>Subsidiaries:</b>
PT PPRO Sampurna Jaya	90.529.066.241	62.536.140.861	36.643.577.733	PT PPRO Sampurna Jaya
PT PPRO BIJB Aerocity Development	22.589.279.573	10.857.360.972	174.330.922	PT PPRO BIJB Aerocity Development
PT Grahaprima Realtindo	20.625.217.282	2.098.956.075	675.361.011	PT Grahaprima Realtindo
PT PPRO Suramadu	19.275.590.522	11.268.460.617	2.732.423.638	PT PPRO Suramadu
PT Wisma Seratus Sejahtera	12.509.647.712	216.723.721.330	139.170.635.484	PT Wisma Seratus Sejahtera
PT Limasland Realti Cilegon	12.250.649.527	7.466.719.979	5.930.249.379	PT Limasland Realti Cilegon
PT PPRO Jababeka Residen	10.543.371.576	4.974.718.177	1.563.907.410	PT PPRO Jababeka Residen
PT Gitanusa Sarana Niaga	5.114.571.939	4.848.264.294	4.345.447.739	PT Gitanusa Sarana Niaga
PT Hasta Kreasimandiri	4.986.091.929	3.555.838.415	1.615.896.225	PT Hasta Kreasimandiri
<b>Jumlah</b>	<b>1.691.188.161.024</b>	<b>2.761.647.439.568</b>	<b>2.192.515.550.342</b>	<b>Total</b>

Uang muka pelanggan berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Advances from customer based on line of business are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Realti	1.676.710.752.755	2.750.642.737.464	2.184.643.842.914	Realty
Properti	14.477.408.269	11.004.702.104	7.871.707.428	Property
<b>Jumlah</b>	<b>1.691.188.161.024</b>	<b>2.761.647.439.568</b>	<b>2.192.515.550.342</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**23. UNEARNED REVENUES**

Merupakan pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang terdiri dari:

Represents revenues that obtained in advance as of December 31, 2020, 2019 and 2018 consist of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Pendapatan sewa ruang	18.470.475.676	12.446.531.078	6.481.680.079	Revenues space rental
Pendapatan sewa pasar	117.915.000	117.915.000	117.915.000	Revenues from marketplace rental
PT Gitanusa Sarana Niaga - Entitas anak	5.583.348.880	6.740.498.415	6.174.915.977	PT Gitanusa Sarana Niaga - Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>24.171.739.556</b>	<b>19.304.944.493</b>	<b>12.774.511.056</b>	<b>Total</b>

**24. UANG JAMINAN**

**24. SECURITY DEPOSIT**

Merupakan jaminan pelanggan yang diterima sebagai berikut:

Represent customer deposit are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan	262.620.000	262.620.000	262.620.000	The Company
PT Gitanusa Sarana Niaga - Entitas Anak	7.724.534.796	7.778.662.296	7.376.356.038	PT Gitanusa Sarana Niaga - Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>7.987.154.796</b>	<b>8.041.282.296</b>	<b>7.638.976.038</b>	<b>Total</b>



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**25. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH**

**25. MEDIUM TERM NOTES**

Merupakan surat utang jangka menengah Per  
 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang terdiri dari:

Represent medium term notes as of December 31,  
 2020, 2019 and 2018 consist of:

Uraian/ Description	Pokok/ Principal			Bank kustodian/ Supervisory agent & underwriter	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018			
MTN Tahap/ Phase I - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2014	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 April/ April 24, 2023	9,90%
MTN Tahap/ Phase III - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2016	-	-	100.000.000.000	PT Daewoo Securities Indonesia	8 Mei/ May 8, 2019	11,50%
MTN Tahap/ Phase V - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2016	-	-	100.000.000.000	PT BNI Sekuritas	16 Desember/ December 16, 2019	10,00%
MTN Tahap/ Phase VI - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017	-	287.000.000.000	287.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	30 Agustus/ August 30, 2020	10,00%
MTN Tahap/ Phase VII - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017 - Seri/ Series A	-	250.000.000.000	250.000.000.000	PT BNI Sekuritas	20 September/ September 20, 2020	10,00%
MTN Tahap/ Phase VII - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017 - Seri/ Series B	-	50.000.000.000	50.000.000.000	PT BNI Sekuritas	28 Mei/ May 28, 2020	10,00%
MTN Tahap/ Phase VIII - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017	-	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Trimegah Sekuritas Indonesia	20 Oktober/ October 20, 2020	10,15%
MTN Tahap/ Phase IX - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017	-	213.000.000.000	213.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	30 November/ November 30, 2020	9,75%
MTN Tahap/ Phase X - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	15 November/ November 15, 2021	10,75%
MTN Tahap/ Phase XI PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2018	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	15 Mei/ May 15, 2021	9,75%
MTN Tahap/ Phase XII PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2018 - Seri/ Series A	70.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	24 Mei/ May 24, 2021	9,25%

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Uraian/ Description	Pokok/ Principal			Bank kustodian/ Supervisory agent & underwriter	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018			
MTN Tahap/ Phase XII PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2018 - Seri/ Series B	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	31 Mei/ May 31, 2021	9,25%
MTN Tahap/ Phase XII PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2018 - Seri/ Series C	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	7 Juni/ June 7, 2021	9,25%
MTN Tahap/ Phase XIII- PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2018 -	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk	27 September/ September, 27, 2021	9,50%
MTN Tahap/ PhaseXIV- PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2019 - Seri/ Series A	120.000.000.000	120.000.000.000	-	PT Asta Kapital Asia	30 Juli/ July 30, 2022	11,25%
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>830.000.000.000</b>	<b>1.830.000.000.000</b>	<b>1.910.000.000.000</b>			
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Short Term Portion of Long term Liabilities	(680.000.000.000)	(1.230.000.000.000)	(200.000.000.000)			
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>600.000.000.000</b>	<b>1.710.000.000.000</b>			

**26. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA****26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Imbalan pasca kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003	5.996.583.789	3.956.829.971	2.614.151.432	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Manfaat jangka panjang lainnya	439.419.993	334.146.014	348.908.213	Other long-term benefits
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>6.436.003.782</b>	<b>4.290.975.985</b>	<b>2.963.059.645</b>	<b>Net liability</b>

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pemutusan hubungan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan kerja dan Penetapan Uang Pesangon.

Pendanaan terkait program manfaat karyawan entitas anak dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 142 dan 152 karyawan.

Post-Employment Benefits

The Company provides post-employment benefit program to employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 on Settlement of Severance of Work Relation and Regulation of Separation Pay.

The fund of employee benefit program of the subsidiaries is managed by PT Asuransi Jiwasraya. The total number of employees eligible for the benefits until December 31, 2020 and, 2019 is 142 and 152 employees, respectively.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	2.230.496.923	2.448.238.903	1.965.164.438	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian dan kurtailmen	-	(68.648.649)	(1.697.292.588)	Past service costs and profits (losses) for settlement and curtailment
Biaya bunga	349.398.245	217.443.654	211.696.868	Interest cost
Beban Pesangon	-	88.771.550	-	Severance cost
Biaya jasa lalu	(526.125.000)	657.537.570	-	Past service cost
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>2.053.770.168</b>	<b>3.343.343.028</b>	<b>479.568.718</b>	<b>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss</b>
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga)	137.655.362	88.810.250	22.122.386	Return on plan assets (excluding amounts included in interest cost)
Penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi	(6.535.642)	-	-	Adjustment for restricted defined benefit assets
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	426.304.132	82.459.089	221.371.258	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(280.864.421)	(151.298.641)	334.038.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
<b>Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>276.559.431</b>	<b>19.970.698</b>	<b>577.531.644</b>	<b>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.330.329.599</b>	<b>3.363.313.726</b>	<b>1.057.100.362</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Company's post-employment benefits liability relating to the employee benefit programs included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban	10.227.180.818	8.600.146.592	5.281.894.620	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(4.230.597.029)	(4.643.316.621)	(2.667.743.188)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	5.996.583.789	3.956.829.971	2.614.151.432	Funded status
<b>Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti</b>	<b>5.996.583.789</b>	<b>3.956.829.971</b>	<b>2.614.151.432</b>	<b>Net liability arising from defined benefit obligation</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kewajiban imbalan pasti – Awal	8.600.146.592	5.281.894.620	4.057.071.931	Defined benefit obligation - Beginning
Biaya jasa kini	2.230.496.923	2.448.238.903	2.021.275.445	Current service costs
Biaya bunga	704.320.753	483.418.501	282.299.037	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gain)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.535.642	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	675.045.488	82.459.089	(719.326.036)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(833.252.843)	(151.298.641)	783.284.652	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(526.125.000)	677.660.471	(1.095.234.000)	Past service costs, including losses (profit) from curtailment
Pembayaran manfaat	(629.986.737)	(222.226.351)	(47.476.409)	Benefits paid
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>10.227.180.818</b>	<b>8.600.146.592</b>	<b>5.281.894.620</b>	<b>Closing defined benefits obligation</b>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

*Movements in the fair value of the plan assets were as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai wajar aset program - Awal	4.643.316.621	2.667.743.188	-	Opening - fair value of plan assets
Hasil pengembangan Riil:				Realized development result:
Bunga sesuai bunga diskonto	354.922.507	285.177.848	70.602.169	Interest based on discount
Kelebihan/kekurangan pengembangan atas bunga diskonto	(137.655.362)	(103.564.232)	(22.122.386)	Gain/losses development of interest discount
Kontribusi pemberi kerja	-	2.006.522.800	2.017.204.817	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(629.986.737)	(212.562.983)	-	Benefits of payment
Penyelesaian	-	-	602.058.588	Settlements
<b>Nilai wajar aset program - akhir</b>	<b>4.230.597.029</b>	<b>4.643.316.621</b>	<b>2.667.743.188</b>	<b>Closing - fair value of plan assets</b>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

*The defined benefit pension plan expose the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, life expectancy risk and salary risk.*

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.*

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.*

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program

Longevity Risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

akan meningkatkan liabilitas program.

*of the plan participants will increase the plan's liability*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

Perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria. Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The cost of providing post-employment benefits of the Company is calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuaria. The followings are the actuarial assumptions used:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	7,50%	8,20%	8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,50%	8,50%	8,50%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan harga Emas	-	-	5,00%	<i>Gold increment rate</i>
Tingkat mortalitas	5,00%	5,00%	5,00%	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 10% at age 20 years decreasing linearly to 0% on normal pension age	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 10% at age 20 years decreasing linearly to 0% on normal pension age	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 10% at age 20 years decreasing linearly to 0% on normal pension age	<i>Resignation rate</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp.9.641.632.308. Jika (lebih rendah) meningkat sebesar Rp.10.877.894.121.
- Jika tingkat upah lebih tinggi 0,50% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp.10.866.537.723. Jika (lebih rendah) berkurang menjadi sebesar Rp.9.644.303.632.

- *If the discount rate increases by 0.50%, post-employment benefits obligation will be decreasing by Rp.9,641,632,308. If (decrease) increased by Rp.10,877,894,121.*
- *If the salary rate increases by 0.50%, post-employment benefits obligation will be increasing by Rp.10,866,537,723. If (decreases) decreasing by Rp.9,644,303,632.*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.*

Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan manfaat jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut pada 31 Desember 2020 dan 2019 sejumlah adalah 152 karyawan.

Other Long-Term Benefits

*The Company also provides other long-term benefits including long service leave and long-service award benefits for its qualifying employees. The number of employees entitled to the benefits on December 31, 2020 and 2019 are amounted of 152 employees..*

Beban imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The expenses for long-service leave and long-service award which are recognized in the consolidated comprehensive income statements are as follow:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	110.599.011	231.412.657	159.319.904	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(293.556.268)	-	Past service costs
Biaya bunga	24.535.068	37.169.163	-	Interest costs
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<b>135.134.079</b>	<b>(24.974.448)</b>	<b>159.319.904</b>	Component of defined benefit expense recognized in profit or loss
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	13.538.808	13.271.164	(17.437.720)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(43.398.908)	(3.058.915)	22.824.686	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<b>(29.860.100)</b>	<b>10.212.249</b>	<b>5.386.966</b>	Component of defined benefit expense recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>105.273.979</b>	<b>(14.762.199)</b>	<b>164.706.870</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The Company's post-employment benefits obligations relating to the pension plans are included in the consolidated statements of financial position are as follow:*

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini Kewajiban Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	439.419.993	334.146.014	348.908.214	Present value of funded obligations Net liability arising from defined benefit obligation
<b>Jumlah liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban pasti</b>	<b>439.419.993</b>	<b>334.146.014</b>	<b>348.908.214</b>	<b>Total net liability arising from defined benefit obligation</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kewajiban imbalan pasti - awal	334.146.014	348.908.213	167.898.309	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	110.599.011	231.412.657	157.443.512	Current service costs
Biaya bunga	24.535.068	37.169.163	18.179.426	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(293.556.268)	-	
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gain)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	13.538.808	13.271.164	(17.437.720)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(43.398.908)	(3.058.915)	22.824.686	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
<b>Jumlah kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>439.419.993</b>	<b>334.146.014</b>	<b>348.908.213</b>	<b>Total closing defined benefits obligation</b>

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

The followings are the actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	4,40%	6,30%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,50%	8,50%	8,50%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan harga perak	-	-	5,00%	Gold increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019 (Pria)/ Indonesian Mortality Table in 2019 (Men)	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019 (Pria)/ Indonesian Mortality Table in 2019 (Men)	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (Pria)/ Indonesian Mortality Table in 2011 (Men)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada UPNI/ 10% at age 20 years decreased linearly to 0% on UPNI	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada UPNI/ 10% at age 20 years decreased linearly to 0% on UPNI	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada UPNI/ 10% at age 20 years decreased linearly to 0% on UPNI	Resignation rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp.435.771.189. Jika (lebih rendah) meningkat sebesar Rp.443.132.535.
- Jika tingkat upah lebih tinggi 0,50% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp.442.974.551. Jika (lebih rendah) berkurang menjadi sebesar Rp.435.891.805.
- If the discount rate increases by 0.50%, post-employment benefits obligation will be decreasing by Rp.435,771,189. If (decrease) increased by Rp.443,132,535.
- If the salary rate increases by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increasing by Rp.442,974,551. If (decreases) decreasing by Rp.435,891,805.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

**27. UTANG BANK**

**27. BANK LOANS**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Jangka Pendek</b>				<b>Short-term</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	250.000.000.000	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	75.000.000.000	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	9.956.769.610	8.965.782.952	-	PT BPR Bhakti Daya Ekonomi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	4.990.323.896	4.492.630.500	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	100.000.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Tbk	-	-	200.000.000.000	PT Bank Danamon Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>339.947.093.506</b>	<b>113.458.413.452</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Jangka Panjang</b>				<b>Long-Term</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.541.420.568.000	1.736.284.534.243	1.339.057.391.808	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BTPN Tbk - Sindikasi	950.000.000.000	1.000.000.000.000	250.000.000.000	PT BTPN Tbk - Syndication
PT Bank ICBC Indonesia	750.000.000	159.125.000.000	270.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Keb Hana Bank Indonesia	-	-	200.000.000.000	PT Keb Hana Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	4.270.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>2.492.170.568.000</b>	<b>2.895.409.534.243</b>	<b>2.063.327.391.808</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(178.905.980.000)	(424.176.580.000)	(754.287.999.998)	Maturity in One Year
<b>Jumlah</b>	<b>2.313.264.588.000</b>	<b>2.471.232.954.243</b>	<b>1.309.042.391.810</b>	<b>Total</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current maturity - net of unmounts bonds issuance cost
PT Bank Tabungan Negara Tbk	178.155.980.000	265.051.580.000	173.094.999.998	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	750.000.000	159.125.000.000	127.750.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	250.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Keb Hana Bank Indonesia	-	-	200.000.000.000	PT Keb Hana Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	3.440.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>178.905.980.000</b>	<b>424.176.580.000</b>	<b>754.284.999.998</b>	<b>Total</b>



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Jangka Pendek/ Short Term</b>									
PT Bank ICBC Indonesia	Grand Kamala Lagoon	Kredit Pembangunan Proyek/ Construction Project	400.000.000.000	17 Februari/ February 17, 2016	60 bulan (bulan ke-1 s.d.36 adalah masa tenggang)	10%-15%	-	100.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Swadana/ Swadana Credit	250.000.000.000	30 Desember/ December 30, 2020	30 Maret/ March 30, 2021	0,70%	250.000.000.000	-	-
PT BPR BDE	PT PPRO Suramadu	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	10.000.000.000	5 November/ November 5, 2020	5 November/ November 5, 2021	12,5%	9.956.769.610	8.965.782.952	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT PPRO Suramadu	Kredit Modal Kerja Dinamis/ Dynamic Working Capital Credit	5.000.000.000	3 Juli/ July 3, 2020	3 Juli/ July 3, 2021	11,00%	4.990.323.896	4.492.630.500	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Unit Kantor Pusat PT PP Properti Tbk	Kredit untuk Pembayaran kepada Pemasok/ Credit facility for payment to supplier	250.000.000.000	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2021	8,0%	75.000.000.000	-	250.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital Credit R/K	200.000.000.000	26 Januari/ January 26, 2018	18 Mei/ May 18, 2020	8,75%	-	-	200.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	Unit Kantor Pusat PT PP Properti Tbk	Kredit untuk Pembayaran kepada Pemasok/ Credit facility for payment to supplier	200.000.000.000	2 Mei/ May 2, 2018	8 Februari/ February 8, 2020	9,25%	-	-	200.000.000.000
<b>Jangka Panjang / Long Term</b>									
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen Grand Shamaya-Tower Aubray	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	645.000.000.000	16 Maret/ March 16, 2018	16 Maret/ March 16, 2023	9,00%	299.163.950.000	299.163.950.000	258.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen Grand Begawan	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	172.000.000.000	27 April/ April 27, 2018	27 Juli/ July 27, 2023	9,00%	160.062.300.000	137.101.000.000	68.800.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT WSS-Apartemen Evencio	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	244.500.000.000	29 November/ November 29, 2017	29 November/ November 29, 2022	9,00%	207.473.505.000	173.034.071.243	78.943.191.808
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen Gunung Putri Square-Tower Pinus	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	82.500.000.000	28 Oktober/ October 28, 2016	28 Oktober/ October 28, 2021	11,50%	-	54.500.000.000	73.921.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen Gunung Putri Square-Tower Palembang	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	90.000.000.000	28 Oktober/ October 28, 2016	23 Juni/ June 23, 2022	11,50%	31.159.513.000	89.909.513.000	60.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen Grand Sungkono Lagoon-Tower Caspian	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	325.000.000.000	18 Oktober/ October 18, 2016	18 April/ April 18, 2022	11,50%	60.000.000.000	217.000.000.000	180.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	283.000.000.000	29 Maret/ March 29, 2017	31 Maret/ March 31, 2023	9,00%	184.906.000.000	119.200.000.000	121.200.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen The Ayoma Tower West	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	221.000.000.000	30 Oktober/ October 30, 2017	30 Oktober/ October 30, 2023	9,00%	217.966.800.000	217.966.800.000	215.955.600.000

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen Amarthia View	Kredit Konstruksi (KYG) Construction Credit (KYG)	265.000.000.000	18 November/ November 18, 2017	29 Mei/ May 29, 2024	9,00%	133.000.000.000	180.237.600.000	180.237.600.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen The Alton	Kredit Konstruksi (KYG) Construction Credit (KYG)	193.179.000.000	31 Mei/ May 31, 2018	31 Mei/ May 31, 2024	9,00%	188.030.500.000	188.171.600.000	77.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen Louvin	Kredit Konstruksi (KYG) Construction Credit (KYG)	150.000.000.000	24 Mei/ May 24, 2019	24 Mei/ May 24, 2024	9,75%	59.658.000.000	60.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Apartemen Grand Kamala Lagoon	Kredit Konstruksi (KYG) Construction Credit (KYG)	250.000.000.000	30 Desember/ December 30, 2014	30 Desember/ December 30, 2019	11,50%	-	-	25.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	Grand Kamala Lagoon	Kredit Pembangunan Proyek/ Construction Project	400.000.000.000	17 Februari/ February 17, 2016	60 bulan (bulan ke-1 s.d 36 adalah masa tenggang)	10%-15%	750.000.000	159.125.000.000	270.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Sindikasi/ Syndication Credit	1.000.000.000.000	3 Oktober/ October 3, 2019	3 Oktober/ October 3, 2024	7,75%	950.000.000.000	1.000.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Unit Kantor Pusat PT PP Properti Tbk	Kredit Modal Kerja Konstruksi Pembang/ Working Capital Construction Development	30.000.000.000	28 April/ April 28, 2016	28 April/ April 28, 2019	11,75%	-	-	4.270.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>							<b>2.832.117.661.506</b>	<b>3.008.867.947.695</b>	<b>2.263.327.391.808</b>

**Utang Bank-Jangka Pendek**

**a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Merupakan Fasilitas Kredit Swadana sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.19 tanggal 30 Desember 2020.

Jamian yang diberikan adalah Deposito senilai Rp.250.000.000.000 yang ditempatkan pada bank yang diikat secara gadai.

**b. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)**

Merupakan fasilitas kredit untuk pembayaran kepada pemasok sesuai dari Perjanjian Kredit No.SMBCI/NS/0500 tanggal 7 Desember 2017.

Jamian yang diberikan adalah nilai penjaminan piutang adalah sekurang-kurangnya setara dengan 125% dari nilai total terutang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan *negative covenant* yang dipersyaratkan.

Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan 30 September 2021.

**Bank Loans Short-Term**

**a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

*Represents Self-Funding Credit Facility in accordance with the Credit Issuance Approval Letter No. 19 dated December 30, 2020.*

*The guarantee given is a deposit of Rp.250,000,000,000 placed in a bank which is bound under a pledge.*

**b. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)**

*Represent credit facility for payment to suppliers in accordance from the Credit Agreement No.SMBCI/NS/0500 dated December 7, 2017.*

*Guarantees provided are the value of collateral receivables at least equivalent to 125% of the outstanding amount.*

*The Company has completed the requirements of the required negative covenant.*

*The Company has extended the agreement until September 30, 2021.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Entitas anak : PPRO Suramadu

Merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diterima Perusahaan, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 3 Juli 2019.

Jaminan yang diberikan adalah piutang diikat cession dibawah tangan sebesar Rp.500.000.000 dan Agunan bangunan Ruko yang tercantum dalam SHGB nomor 00006 dan SHGB nomor 00007 atas nama PT PP Properti Suramadu sebesar Rp.6.000.000.000.

Selama periode pembiayaan tidak diperkenankan: menjual, memindah tangankan agunan kepada pihak lain dan atau menyewakan agunan tanpa persetujuan tertulis dari BRI, mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan Debitor, menjamin hutang pihak lain, mengikat hak tanggungan pihak kedua dan seterusnya, pengikatan lainnya kepada pihak atau kreditor lain, melakukan investasi dan/atau pinjaman kepada bank atau kreditor lain selain BRI.

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diterima Perusahaan hingga 31 Juli 2021,

**d. PT Bank Perkreditan Rakyat - Bhakti Daya Ekonomi**

Entitas anak : PPRO Suramadu

Berdasarkan surat perjanjian No. 19110003/KR pinjaman berupa fasilitas kredit Modal Kerja yang diberikan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp.10.000.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 05 November 2019.

Sebagai tanggungan guna menjamin dipenuhinya kewajiban, jaminan dalam perjanjian ini berupa kuasa dan kewenangan secara penuh kepada pemberi pinjaman untuk melakukan penodebetan dan/atau pemblokiran/penahanan dana baik sebagian maupun seluruhnya terhadap rekening simpanan berupa tabungan atas nama pihak peminjam. Lalu, sebidang tanah pekarangan kosong dengan No. Hak Guna Bangunan 37 yang terletak di Tambak Wedi, Kenjeran,

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

The Subsidiary : PPRO Suramadu

Represent a Dynamic Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk obtained by the Company, in accordance with the deed of Credit Agreement No. 7 dated July 7, 2019.

The loan are secured by a hand cession receivables of Rp.500,000,000 and Commercial building collateral listed in SHGB number 00006 and SHGB number 00007 on behalf of PT PP Properti Suramadu in the amount of Rp.6,000,000,000.

During the financing period is not permitted: sell, transfer the collateral to other parties and or lease the collateral without written approval from BRI, bind yourself as guarantor or guarantee the Debtor's wealth, guarantee the debt of other parties, bind the second party's obligations and so on, other binding to the party or other creditors, make investments and/or loans to banks or other creditors besides BRI.

In accordance with the Credit Agreement Deed No. 12 dated August 5, 2020, the Company extended the Dynamic Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which was received by the Company until July 31, 2021.

**d. PT Bank Perkreditan Rakyat - Bhakti Daya Ekonomi**

The Subsidiary : PPRO Suramadu

Based on the agreement letter No. 19110003 / KR loan in the form of a Working Capital credit facility provided with a maximum loan value of Rp.10,000,000,000 within 12 months from the date this agreement was signed on November 5, 2019.

As a dependent to guarantee the fulfillment of obligations, the collateral in this agreement is in the form of full power and authority to the lender to debit and / or block / hold funds in part or in full on savings accounts in the form of savings on behalf of the borrower. Then, a plot of vacant land with No. Right to Building 37 located in Tambak Wedi, Kenjeran, Surabaya, East Java covering an area of 2,962 M2 on behalf of PT PP Properti Suramadu.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Surabaya, Jawa Timur seluas 2.962 M2 atas nama PT PP Properti Suramadu.

Selama periode pembiayaan tidak diperkenankan menjaminkan kembali, menjual, menyewakan, dan atau mengalihkan penguasaan harta kekayaan yang telah diserahkan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam dan dengan cara atau bentuk apa pun, atas suatu hutang atau kewajiban pada pihak lain. Selanjutnya, harus segera memberitahukan tentang adanya kerusakan, kerugian, atau kemusnahan baik sebagian atau seluruhnya atas jaminan yang telah diserahkan serta mengikatkan diri dan tunduk patuh kepada peraturan-peraturan dan perundang-undangan tentang pemberian pinjaman, agunan dan/atau jaminan yang telah ada atau di kemudian hari.

Berdasarkan surat nomor 061/DIR/PPPS/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020, PT PP Properti Suramadu dalam tahap proses perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut.

*During the financing period, it is not permitted to re-guarantee, sell, lease, and or transfer the control of assets that have been submitted as collateral based on this agreement, either in part or in whole in and by any means or form, for a debt or obligation to another party. Furthermore, it must immediately notify of any damage, loss or destruction, either partially or completely on the collateral that has been submitted and be bound and abide by the rules and regulations regarding the provision of loans, collateral and/ or guarantees that already exist or are in later.*

*Based on letter number 061 / DIR / PPPS / X / 2020 dated October 22, 2020, PT PP Properti Suramadu is in process of extending the Working Capital Credit facility.*

**Utang Bank-Jangka Panjang**

**a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

- Apartemen Shamaya-Tower Aubrey

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Shamaya Tower Aubrey" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.29 tanggal 16 Maret 2018 dari Ranty Artsilia, S.H.,.

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah dan bangunan di lokasi proyek yang akan berdiri atas tanah Apartemen Shamaya-Tower Aubrey, yang berlokasi di Jalan Embong Sawo No.1 Kelurahan Embong Kalisin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya. SHGB No.359 seluas 1.422 m<sup>2</sup> dan SHGB No.364 seluas 15.337 m<sup>2</sup>.

Rasio *debt to equity* (DER) maksimal 500% yang diperhitungkan dari total hutang yang ada dan yang akan ada sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang disampaikan serta kecukupan modal minimal sebesar 10% dari total hutang di Bank BTN selama jangka waktu kredit.

Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: melanggar salah satu atau

**Bank Loans Long-Term**

**a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

- Apartment Shamaya-Tower Aubrey

*Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartment Shamaya Tower Aubrey" and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement No.29 dated March 16, 2018 of the Notary Ranty Artsilia, S.H.,.*

*Guarantees for facilities provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are land and buildings on the project of the Shamaya-Tower Aubrey Apartment, located on Embong Sawo No.1 Street, Embong Kalisin Village, Genteng District, Surabaya City. SHGB No.359 covering an area of 1,422 m<sup>2</sup> and SHGB No.364 covering an area of 15,337 m<sup>2</sup>.*

*Ratio of the maximum debt to equity (DER) ratio of 500% calculated from the total debt that will exist and which will be in accordance with the latest financial statements submitted and minimum capital adequacy of 10% of total debt in BTN Bank during the credit period.*

*As long as Company financing is not permitted: violating one or more of the*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<p>lebih ketentuan-ketentuan yang termasuk dalam akta ini, dinyatakan pailit, dikenakan sitaan eksekusi baik oleh pengadilan ataupun oleh pihak lain, dilikuisasi atau dibubarkan.</p> <p>- Apartemen Begawan</p> <p>Utang kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Begawan" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.292 tanggal 27 April 2018 dari Dr. I Gede Mastra S.H.</p> <p>Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah dan bangunan di lokasi proyek yang akan berdiri atas tanah Apartemen Begawan, yang berlokasi di Jalan Raya Tlogomas Nomor 1, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. SHGB No.326 seluas 4.542 m<sup>2</sup> yang akan diikat tanggungan pertama senilai Rp.69.159.348.442 dan SHGB No.327 seluas 9.576 m<sup>2</sup>.</p> <p>Memenuhi ketentuan rasio <i>debt to equity</i> (DER) maksimal 500% (lima ratus persen), <i>debt service coverage ratio</i> (DSCR) diatas 100%, current ratio diatas 100%, rasio modal disetor bertahap kredit minimal sebesar 10%, rasio agunan riil minimal sebesar 125%, menjaga ekualitas selalu positif.</p> <p>Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: memperoleh fasilitas kredit dan pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, menyewakan Perusahaan pada pihak ketiga, memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun dengan cara serta atas nama apapun, dikecualikan merubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan cukup dilaporkan ke Bank.</p> <p>- Apartemen Grand Kamala Lagoon</p> <p>Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Emerald South &amp; North" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.1571 tanggal 30 Desember 2014 dari Notaris Joko Suryanto, S.H.</p>	<p><i>provisions included in this deed, declared bankrupt, subject to confiscation either by the court or by other parties, being violated or dissolved.</i></p> <p>- <i>Apartment Begawan</i></p> <p><i>Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartment Begawan" and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement No.292 dated April 27, 2018 of the Notary Dr. I Gede Mastra S.H.</i></p> <p><i>Guarantees for the facilities provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are land and buildings on the project site that will stand on Begawan Apartment land, located on Jalan Raya Tlogomas Number 1, Tlogomas Village, Lowokwaru District, Malang City, East Java. SHGB No.326 covering an area of 4,542 m<sup>2</sup> which will be tied to the first dependents valued at Rp.69,159,348,442 and SHGB No. 327 covering 9,576 m<sup>2</sup>.</i></p> <p><i>Maintain the provisions of a maximum debt to equity (DER) ratio of 500%, a debt service coverage ratio (DSCR) above 100%, a current ratio above 100%, a minimum paid-in capital ratio of 10%, the ratio of real collateral is a minimum of 125%, maintaining equality is always positive.</i></p> <p><i>During financing, the Company is not allowed to obtained credit facilities from the other parties in connection with the project, except loans from shareholders and common trading transactions, filing for bankruptcy, conducting mergers or acquisitions, leasing the Company to third parties, transferring the Company in any form by means of and over any name, except if it changes the Company's Articles of Association and Management, it is sufficient to report it to the Bank.</i></p> <p>- <i>Apartment Grand Kamala Lagoon</i></p> <p><i>Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Grand Kamala Lagoon Apartment Tower Emerald South &amp; North" and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement No.1571 dated December 30, 2014 of the Notary Joko Suryanto, S.H.</i></p>
--	---

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jaminan yang diberikan adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Emerald South & North yang berlokasi di Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Pekayon Jaya, Kota Bekasi Jawa Barat seluas kurang lebih 8.940 m<sup>2</sup> dan bukti kepemilikan SHGB No.8475 dan APH No.8 tanggal 22 Februari 2014.

*Collateral provided is the land site of the project and all buildings constructed on the land site of Grand Kamala Lagoon Apartment Tower Emerald South & North, located at Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Pekayon Jaya, Bekasi, West Java of approximately 8.940 m<sup>2</sup> and ownership of SHGB No.8475 and APH No.8 dated February 22, 2014.*

Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan, melakukan akuisisi, merger, melunasi utang kepada pemegang saham, membubarkan Perusahaan atau meminta dinyatakan pailit, memindah tangganan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

*During financing period, the Company is not allowed: obtained credit facilities from other parties, binds itself as surety or pledge the wealth, acquisitions, mergers, pay off debts to shareholders, dissolving firms or have declared bankruptcy, transfer in any form or by any name with any intention what sever to third parties.*

Perusahaan telah memenuhi persyaratan *negative covenant* yang dipersyaratkan.

*The Company has completed the requirements of the required negative covenant.*

- Apartemen Gunung Putri Square-Tower Pinus

- Apartment Gunung Putri Square-Pinus Tower

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Gunung Putri Square-Tower Pinus" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit tanggal 28 Oktober 2016.

*Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartment Gunung Putri Square-Pinus Tower" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval dated October 28, 2016.*

Jaminan yang diberikan adalah tanah seluas 21.000 m<sup>2</sup>, lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Gunung Putri Square yang berlokasi di Jalan Raya Mercedes Benz, Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan SHGB No. 48 tanggal 19 Januari 1995.

*Collateral provided is the land covering area 21,000 m<sup>2</sup> site of the project and all buildings constructed on the land site of Apartment Gunung Putri Square, located at Jalan Raya Mercedes Benz, Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, West Java ownership of SHGB No. 48 dated January 19, 1995.*

Perusahaan wajib memenuhi ketentuan rasio DER (total hutang dibagi total modal sendiri) maksimal 500% dan kecukupan modal disetor Perusahaan minimal 10% dari total pinjaman.

*The Company has to maintain the provision ratio of DER (total debt divided by equity capital divided itself) a maximum of 500% and the adequacy of the Company's paid-in capital of at least 10% of the total loan.*

Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: memperoleh fasilitas kredit dan pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, menyewakan Perusahaan pada pihak ketiga, memindah tangganan

*During financing period, the Company is not allowed to: obtained credit facilities from other parties with respect to the project, except for the loans from shareholders and common trade transactions, filing for bankruptcy, do merger or acquisition, leasing the Company to third parties, transferring the the Company in any way*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<p>Perusahaan dalam bentuk apapun dengan cara serta atas nama apapun, dikecualikan merubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan cukup dilaporkan ke Bank.</p> <p>Perusahaan telah melunasi utang bank tersebut pada 30 Desember 2020.</p> <p>- Apartemen Gunung Putri Square-Tower Palembang</p> <p>Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Gunung Putri Square-Tower Palembang" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit tanggal 28 Oktober 2016.</p> <p>Jaminan yang diberikan adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Gunung Putri Square yang berlokasi di Jalan Raya Mercedes Benz, Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat seluas kurang lebih 21.000 m<sup>2</sup> (dua puluh satu ribu meter persegi) dan bukti kepemilikan SHGB No. 48.</p> <p>Perusahaan wajib memenuhi ketentuan rasio DER (total utang dibagi total modal sendiri) maksimal 500% dan kecukupan modal disetor Perusahaan minimal 10% dari total PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.</p> <p>Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, menyewakan Perusahaan pada pihak ketiga, memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun dengan cara serta atas nama apapun, dikecualikan merubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan cukup dilaporkan ke Bank.</p> <p>- Apartemen Grand Sungkono Lagoon-Tower Caspian</p> <p>Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Sungkono Lagoon-Tower Caspian" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.21 tanggal 18 Oktober 2016.</p>	<p><i>and under any name, except for change the Articles of Association and Management, it is sufficient to report it to the Bank.</i></p> <p><i>The Company has paid off the bank debt in December 30, 2020.</i></p> <p>- <i>Apartment Gunung Putri Square-Palem Tower</i></p> <p><i>Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartment Gunung Putri Square-Palem Tower" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval dated October 28, 2016.</i></p> <p><i>Collateral provided is the land site of the project and all buildings constructed on the land site of Apartment Gunung Putri Square, located at Jalan Raya Mercedes Benz, Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, West Java of approximately 21,000 m<sup>2</sup> (twenty one thousand square meters) and ownership of SHGB No.48.</i></p> <p><i>The Company has to maintain the provision ratio of DER (total debt the total capital divided) a maximum of 500% and paid-in capital adequacy of the Company's of at least 10% of the total loans from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.</i></p> <p><i>During financing period, the Company is not allowed: allow credit facilities and other parties in connection with the project, except loans from common shareholders and commercial transactions, file bankruptcy, merger or acquisition, lease the Company to a third party, transfer the Company to any by any means, to amend the Company's Articles of Association and Management are sufficiently reported to the Bank.</i></p> <p>- <i>Apartment Grand Sungkono Lagoon-Tower Caspian</i></p> <p><i>Represent Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartment Grand Sungkono Lagoon-Tower Caspian" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval No.21 dated October 18, 2016.</i></p>
---	--

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jaminan yang diberikan adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Grand Sungkono Lagoon - Tower Caspian, yang berlokasi di Jalan Raya Abdul Wahab Siamin No.10 Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur.

*Collateral provided is the land of the project site and the existing building and will stand on the ground Apartment Grand Sungkono Lagoon - Tower Caspian, which is located at Jalan Raya Abdul Wahab Siamin No.10 Dukuh Pakis, Surabaya, East Java.*

Perusahaan wajib menyampaikan *cash flow*, memenuhi ketentuan rasio DER (total utang dibagi total modal sendiri) maksimal 500% dan kecukupan modal disetor Perusahaan minimal 10% dari total PT Bank Tabungan Negara.

*The Company has to provided report of cash flow, maintain the provision ratio of DER (total debt maintains by total equity) a maximum of 500% and the adequacy of the Company's paid-in capital of at least 10% of the total loans from PT Bank Tabungan Negara.*

Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, menyewakan Perusahaan pada pihak ketiga, memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun dengan cara serta atas nama apapun, dikecualikan merubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan cukup dilaporkan ke Bank.

*During financing, the Company is not allowed: obtained credit facilities of the other parties, binds itself as surety or pledge the wealth, acquisitions, mergers, pay off debts to shareholders, dissolving firms or have declared bankruptcy, transfer in any form or by any name with the intent whatsoever to third parties, except to change the articles of association and management of the Company simply reported to the Bank.*

- Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon Tower I" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit tanggal 29 Maret 2017.

- Apartment Grand Dharmahusada Lagoon

*Represent Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartment Grand Dharmahusada Lagoon- Tower I" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval dated March 29, 2017.*

Perusahaan wajib memenuhi perhitungan DER (total utang di bagi total modal sendiri): total utang dibagi modal sendiri.

*The Company has to maintain calculation of DER (total debt in the total capital): total debt divided capital on its own.*

Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, menyewakan Perusahaan pada pihak ketiga, memindah tangankan Perusahaan dalam bentuk apapun dengan cara serta atas nama apapun, dikecualikan merubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan cukup dilaporkan ke Bank.

*During financing, the Company is not allowed: obtained credit facilities from the other parties, binds itself as surety or pledge the wealth, acquisitions, mergers, pay off debts to shareholders, dissolving firms or have declared bankruptcy, transfer in any form or by any name with the intent whatsoever to third parties, except to change the articles of association and management of the Company simply reported to the Bank.*

- Apartemen The Ayoma Tower West

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen The Ayoma Tower West" beserta

- Apartment The Ayoma Tower West

*Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of Apartment The Ayoma Tower West" with the means/tools,*



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.96 tanggal 30 Oktober 2017 dari Notaris Joko Suryanto S.H.

Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya baik yang ada maupun yang akan ada pada proyek Apartemen Ayoma yang berlokasi di Jalan Raya Ciater Barat RT/RW. 011/01, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB nama PT PP Properti Tbk dengan luas 10.550 m<sup>2</sup>.

Perusahaan wajib menjaga nilai rasio keuangan (*financial covenant*) selama jangka waktu kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut: Rasio modal disetor terhadap total hutang penerima kredit (hutang yang ada dan yang akan ada) di Bank BTN minimal 10%. DER (rasio utang terhadap total modal) maksimal sebesar 500%. Menjaga ekuitas selalu positif.

Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, menyewakan Perusahaan pada pihak ketiga, memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun dengan cara serta atas nama apapun, dikecualikan merubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan cukup dilaporkan ke Bank.

- Apartemen Amarta View

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Amarta View" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.45 tanggal 18 November 2017 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H.

Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan lokasi proyek seluas 8.687m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 3939, berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Ngaliyan, Kelurahan Beringin.

Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek,

according to a letter granting credit Agreement No.96 dated October 30, 2017 the Notary Joko Suryanto S.H.

Collateral provided by the following land buildings standing on it either and there will be at the apartment project located in Ayoma Jalan Raya Ciater Barat RT/RW. 011/01, Kelurahan Ciater, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, with proof of ownership in the form of SHGB name PT PP Properti Tbk with an area of 10,550 m<sup>2</sup>.

The Company has to maintain the value of the financial ratio (a financial covenant) during the period of the credit reflected on the financial statements as follows: the ratio of paid-in capital to the total debt credit recipients (existing debt and that there will be) in Bank BTN a minimum of 10%. DER (debt ratio divided total capital) a maximum of 500%. Keep always positive equity.

During financing, the Company is not allowed: obtained credit facilities from the other parties, binds itself as surety or pledge the wealth, acquisitions, mergers, pay off debts to shareholders, dissolving firms or have declared bankruptcy, transfer in any form or by any name with the intent whatsoever to third parties, except to change the articles of association and management of the Company simply reported to the Bank.

- Apartment Amarta View

Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartment Amarta View" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No.45 dated November 18, 2017 from Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H.

Collateral provided is the land following the building project location area of 8.687 m<sup>2</sup> with proof of ownership in the form of Building use rights certificate number: 3939, located in the province of Central Java, Semarang, Ngaliyan Sub-district, Kelurahan Beringin.

During financing period, the Company is not allowed: obtained credit facilities from the other parties, binds itself as surety or

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- |  |   |
|--|---|
| <p>kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, menyewakan Perusahaan pada pihak ketiga, memindah tangankan Perusahaan dalam bentuk apapun dengan cara serta atas nama apapun, dikecualikan merubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan cukup dilaporkan ke Bank.</p>   | <p><i>pledge the wealth, acquisitions, mergers, pay off debts to shareholders, dissolving firms or have declared bankruptcy, transfer in any form or by any name with the intent whatsoever to third parties, except to change the articles of association and management of the Company simply reported to the Bank.</i></p>   |
| <p>- Apartemen Louvin</p> <p>Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Louvin" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.18 Tanggal 29 Mei 2019 dari Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., M.Kn., M.H.</p> <p>Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan lokasi proyek seluas 5.939m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 00325, berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Barat, Kota Sumedang, Kecamatan Jatinangor, Kelurahan Sayang.</p> <p>Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: memperbolehkan fasilitas kredit dan pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, menyewakan Perusahaan pada pihak ketiga, memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun dengan cara serta atas nama apapun, dikecualikan merubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan cukup dilaporkan ke Bank.</p> | <p>- Apartment Louvin</p> <p><i>Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartment Louvin" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No.18 dated May 29, 2019 from Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., M.Kn., M.H.</i></p> <p><i>Collateral provided by is the land following the building project location area of 5.939 m<sup>2</sup> with proof of ownership in the form of Building use rights certificate number: 00325, located in the province of west Java, Sumedang, Jatinangor Sub-district, Kelurahan Sayang.</i></p> <p><i>During financing, the Company is not allowed: obtained credit facilities of the other parties, binds itself as surety or pledge the wealth, acquisitions, mergers, pay off debts to shareholders, dissolving firms or have declared bankruptcy, transfer in any form or by any name with the intent whatsoever to third parties, transferring the the Company in any way and under any name, except for change the Articles of Association and Management, it is sufficient to report it to the Bank.</i></p> |
| <p>- Entitas anak : PT Wisma Seratus Sejahtera</p> <p>Merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diakui Perusahaan, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.59 tanggal 29 November 2017.</p> <p>Jaminan yang diberikan adalah tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Margonda Raya dengan luas 4.913 m<sup>2</sup>.</p> <p>Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan, melakukan akuisisi, merger, melunasi utang</p>   | <p>- The Subsidiary : PT Wisma Seratus Sejahtera</p> <p><i>Represent a Working Capital Credit Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk obtained to the Company, in accordance with the Deed of Credit Agreement No.59 dated November 29, 2017.</i></p> <p><i>The guarantee given is the land included land and building that located at Jalan Margonda Raya, with extensive 4,913 m<sup>2</sup>.</i></p> <p><i>During financing, the Company is not allowed to obtained credit facilities from the other parties, binds itself as surety or pledge the property, acquisitions, mergers, pay off debts to shareholders, dissolving the</i></p>  |

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kepada pemegang saham, membubarkan Perusahaan atau meminta dinyatakan pailit, memindah tanggakan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

*Company or have declared bankruptcy, transfer in any form or by any name with any intention what's ever to third parties.*

Perusahaan wajib menjaga nilai rasio keuangan (*financial covenant*) selama jangka waktu kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut: Rasio modal disetor terhadap total hutang penerima kredit (hutang yang ada dan yang akan ada) di BANK BTN minimal 10%. DER (rasio hutang terhadap total modal) maksimal sebesar 500%. Menjaga ekuitas selalu positif.

*The Company has maintains the financial ratio (a financial covenant) during the period of the credit reflected on the financial statements as follows: the ratio of paid-in capital to the total debt credit recipients (existing debt and that there will be) in BANK BTN a minimum of 10%. DER (debt ratio divided total capital) a maximum of 500%. Keep always positive equity.*

Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, menyewakan Perusahaan pada pihak ketiga, memindah tanggakan Perusahaan dalam bentuk apapun dengan cara serta atas nama apapun, dikecualikan merubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan cukup dilaporkan ke Bank.

*During financing, the Company is not allowed to obtained credit facilities from the other parties in connection with the project, except loans from shareholders and common trading transactions, filing for bankruptcy, conducting mergers or acquisitions, leasing the Company to third parties, transferring the Company in any form by means of and over any name, except if it changes the Company's Articles of Association and Management, it is sufficient to report it to the Bank.*

**b. PT Bank ICBC Indonesia**

Merupakan fasilitas kredit untuk pembangunan proyek Grand Kamala Lagoon (GKL) Tower 2 (Barclay) sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.58 dan 59 tanggal 17 Februari 2016 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H.. Terdapat penambahan plafon fasilitas kredit sesuai surat No.047/EXT/PP-PROP/2017 tanggal 18 Februari 2017.

**b. PT Bank ICBC Indonesia**

*Represent construction project Grand Kamala Lagoon (GKL) Tower 2 (Barclay) in accordance with the deed of Credit Agreement No.58 and 59 on February 17, 2016 of Mellyani Noor Shandra Notary, S.H.. There is the addition of the plafond credit facility corresponding letter No.047/EXT/PP-PROP/2017 dated February 18,2017.*

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia adalah SKMHT atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 8474 dengan total area 9.613 m<sup>2</sup> dan Nomor 8478 seluas 5.901 m<sup>2</sup>. Jaminan persediaan berupa pembebanan Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas SHGB Nomor 8508 seluas 14.715 m<sup>2</sup> atas nama debitur yang berlokasi di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan.

*The collateral for the facilities granted by PT Bank ICBC Indonesia is SKMHT of Building Use Right Certificate (SHGB) Number 8474 with total area of 9,613 m<sup>2</sup> and Number 8478 of 5,901 m<sup>2</sup>. Inventory Guarantee is the imposition of SHGB Number 8508 covering 14,715 m<sup>2</sup> on behalf of the debtor located in Pekayon Jaya, South Bekasi.*

Perusahaan harus memenuhi *Debt to Equity Ratio* (DER) tiga kali.

*The Company has to maintain Debt to Equity Ratio (DER) three times.*

Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: melakukan akuisisi, menjual asset, melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham dan komposisi permodalan,

*During the Company's financing is not allowed: acquisition, sell assets, make changes to the articles of association or to change the order of trustees or shareholders and capital composition, tying itself as guarantor or*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan, melakukan penyertaan saham, memberikan piutang kepada pemegang saham.

collateral wealth, do include stocks, providing accounts receivable to shareholders.

**c. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk - Sindikasi**

Merupakan pinjaman berupa Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (*syndicated term loan*) dengan dengan Nomor : 3708/L/2019 yang telah ditandatangani pada tanggal 3 Oktober 2019. Suku bunga atas Pinjaman untuk setiap jangka waktu bunga adalah presentase per tahun yang merupakan penjumlahan dari Margin (2% per tahun) dan suku bunga yang ditetapkan oleh JIBOR (Jakarta Inter-Bank Offered Rate).

Tanah yang dijamin SHGB No. 4582/Dukuh Pakis, seluas 25.841m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp.788.000.000.000 dan Tagihan/Piutang Dagang Lancar yang tidak pernah dijaminkan kepada pihak lain sebesar Rp.212.000.000.000 sebagaimana diatur dalam Akta Jaminan Fidusia.

Selama masa pembiayaan peminjam wajib memastikan dan tidak melanggar salah satu janji keuangan diantaranya : rasio likuiditas minimum 1,00x, rasio jumlah seluruh hutang yang dikenai bunga terhadap ekuitas peminjam maksimum 3,0x dan debt service coverage ratio (DSCR) minimum 1,15x. nilai dari jaminan yang diberikan tidak kurang dari nilai minimum yang tersebut diatas.

**c. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk - Syndication**

A loan in the form of a syndicated term loan with Number: 3708 / L / 2019 signed on October 3, 2019. Interest on the Loan for each interest period is a percentage per year which is the sum of Margin (2 % per year) and interest rates set by JIBOR (Jakarta Inter-Bank Offered Rate).

Land that is guaranteed by SHGB No. 4582 / Dukuh Pakis, covering an area of 25,841m<sup>2</sup> with a value of Rp. 788,000,000,000 and Current Accounts/ Receivables that have never been pledged to other parties in the amount of Rp.212,000,000,000 as stipulated in the Fiduciary Deed of Guarantee.

During the financing period the borrower is obliged to ensure and not violate any of the financial promises including: a minimum liquidity ratio of 1.00x, a ratio of the total amount of interest bearing debt to the borrower's equity of a maximum of 3.0x and a minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.15x. the value of the guarantee provided is not less than the minimum value mentioned above.

**28. UTANG OBLIGASI**

**28. BONDS PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang Pokok Obligasi	2.816.465.000.000	2.400.000.000.000	1.265.500.000.000	Bonds Payable Principle
Biaya Emisi Obligasi yang belum di amortisasi	(7.699.585.030)	(2.540.437.871)	(328.359.806)	Unamortized bond issuance cost
<b>Jumlah</b>	<b>2.808.765.414.970</b>	<b>2.397.459.562.129</b>	<b>1.265.171.640.194</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(923.000.000.000)	-	(200.000.000.000)	Current maturity
<b>Utang obligasi jangka panjang - Bersih</b>	<b>1.885.765.414.970</b>	<b>2.397.459.562.129</b>	<b>1.065.171.640.194</b>	<b>Long term bond payable - net</b>

Terdiri dari:

Consisting of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Obligasi PP Properti Tahun 2016 Seri A	-	-	200.000.000.000	PP Properti Bond Phase I Year 2016 Series A
Obligasi PP Properti Tahun 2016 Seri B	400.000.000.000	400.000.000.000	400.000.000.000	PP Properti Bond Phase I Year 2016 Series B

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Obligasi PP Properti Tahun 2018 Seri A	523.000.000.000	523.000.000.000	523.000.000.000	PP Properti Bond Phase I Year 2018 Series A
Obligasi PP Properti Tahun 2018 Seri B	142.500.000.000	142.500.000.000	142.500.000.000	PP Properti Bond Phase I Year 2018 Series B
Obligasi PP Properti Tahap II Tahun 2019	800.000.000.000	800.000.000.000	-	PP Properti Bond Phase II Year 2019
Obligasi PP Properti Tahap III Tahun 2019	534.500.000.000	534.500.000.000	-	PP Properti Bond Phase III Year 2019
Obligasi PP Properti Tahun 2020 Seri A	368.565.000.000	-	-	PP Properti Bond Phase I Year 2020 Series A
Obligasi PP Properti Tahun 2020 Seri B	47.900.000.000	-	-	PP Properti Bond Phase I Year 2020 Series B
<b>Jumlah</b>	<b>2.816.465.000.000</b>	<b>2.400.000.000.000</b>	<b>1.265.500.000.000</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(923.000.000.000)	-	(200.000.000.000)	Current maturity
<b>Jumlah utang obligasi jangka panjang</b>	<b>1.893.465.000.000</b>	<b>2.400.000.000.000</b>	<b>1.065.500.000.000</b>	<b>Long term bond payable</b>

<b>Nama Obligasi</b>	<b>Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri A/ Bond I PP Properti Series B of the year 2016</b>	<b>Name of Bond</b>
----------------------	---	---------------------

Kode Obligasi	PPRO01B/ PPRO01B	Bond Code
Kode ISIN	IDA0000746B8/ IDA0000746B8	ISIN Code
Nilai Emisi	Rp. 400.000.000.000,-/ IDR 400.000.000.000	Emissions Value
Tingkat Bunga	9,90% per tahun/ 9,90% per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	5 tahun/ 5 years	Period
Tanggal Penerbitan	01 Juli 2016/ July 01, 2016	Date of Issuance
Tanggal Jatuh Tempo	01 Juli 2021/ July 01, 2021	Due Date
Pembayaran Bunga	3 bulanan/ 3 monthly	Interest Payment
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	01 Oktober 2016/ October 01, 2016	First Interest Payment Date
Wali Amanat	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Trustee

<b>Nama Obligasi</b>	<b>Obligasi I PP Properti Tahun 2018 Seri A/ Bond I PP Properti Series A of the year 2018</b>	<b>Name of Bond</b>
----------------------	---	---------------------

Kode Obligasi	PPRO01A/ PPRO01A	Bond Code
Kode ISIN	IDA0000746A0/ IDA0000746A0	ISIN Code
Nilai Emisi	Rp. 523.000.000.000/ IDR 523.000.000.000	Emissions Value
Tingkat Bunga	9,00% per tahun/ 9,00% per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	3 tahun/ 3 years	Period
Tanggal Penerbitan	6 Juli 2018/ July 6, 2018	Date of Issuance
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juli 2021/ July 6, 2021	Due Date
Pembayaran Bunga	3 bulanan/ 3 monthly	Interest Payment
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	6 Oktober 2018/ October 6, 2018	First Interest Payment Date
Wali Amanat	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Trustee

<b>Nama Obligasi</b>	<b>Obligasi I PP Properti Tahun 2018 Seri A/ Bond I PP Properti Series B of the year 2018</b>	<b>Name of Bond</b>
----------------------	---	---------------------

Kode Obligasi	PPRO01B/ PPRO01B	Bond Code
Kode ISIN	IDA0000746B8/ IDA0000746B8	ISIN Code
Nilai Emisi	Rp. 142.500.000.000/ IDR 142.500.000.000	Emissions Value
Tingkat Bunga	9,25% per tahun/ 9,25% per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	5 tahun/ 5 years	Period
Tanggal Penerbitan	6 Juli 2018/ July 6, 2018	Date of Issuance
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juli 2023/ July 6, 2023	Due Date
Pembayaran Bunga	3 bulanan/ 3 monthly	Interest Payment
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	6 Oktober 2018/ October 6, 2018	First Interest Payment Date
Wali Amanat	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Trustee

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Nama Obligasi</b>	<b>Obligasi I PP Properti Tahun 2019/ Bond I PP Properti of the year 2019</b>	<b>Name of Bond</b>
Nilai Emisi	Rp. 800.000.000.000,- / IDR 800.000.000.000	Emissions Value
Tingkat Bunga	11,15% per tahun/ 11,15% per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	3 tahun/ 3 years	Period
Tanggal Penerbitan	22 Februari 2019/ February 22, 2019	Date of Issuance
Tanggal Jatuh Tempo	22 Februari 2022/ February 22, 2022	Due Date
Pembayaran Bunga	3 bulanan/ 3 monthly	Interest Payment
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	22 Mei 2019/ May 22, 2019	First Interest Payment Date
Wali Amanat	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Trustee
<b>Nama Obligasi</b>	<b>Obligasi I PP Properti Tahun 2019/ Bond I PP Properti of the year 2019</b>	<b>Name of Bond</b>
Nilai Emisi	Rp. 534.500.000.000,- / IDR 534.500.000.000	Emissions Value
Tingkat Bunga	11,00% per tahun/11,00% per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	3 tahun/ 3 years	Period
Tanggal Penerbitan	19 Juli 2019/ July 19, 2019	Date of Issuance
Tanggal Jatuh Tempo	19 Juli 2022/ July 19, 2022	Due Date
Pembayaran Bunga	3 bulanan/ 3 monthly	Interest Payment
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	19 Oktober 2019/ October 19, 2019	First Interest Payment Date
Wali Amanat	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Trustee
<b>Nama Obligasi</b>	<b>Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A/ PP Properti Sustainable Bond Phase I Year 2020 Series A</b>	<b>Name of Bond</b>
Nilai Emisi	Rp. 368.565.000.000,- / IDR 368.565.000.000	Emissions Value
Tingkat Bunga	9,90% per tahun/ 9,90% per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	3 tahun / 3 years	Period
Tanggal Penerbitan	27 Februari 2020 / February 27, 2020	Date of Issuance
Tanggal Jatuh Tempo	27 Februari 2023 / February 27, 2023	Due Date
Pembayaran Bunga	3 bulanan/ 3 monthly	Interest Payment
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	27 Mei 2020 / May 27, 2020	First Interest Payment Date
Wali Amanat	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Trustee
<b>Nama Obligasi</b>	<b>Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri B/ PP Properti Sustainable Bond Phase I Year 2020 Series B</b>	<b>Name of Bond</b>
Nilai Emisi	Rp. 47.900.000.000,- / IDR 47.900.000.000	Emissions Value
Tingkat Bunga	10,25% per tahun/ 10,25% per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	5 tahun/ 5 years	Period
Tanggal Penerbitan	27 Februari 2020/ February 27, 2020	Date of Issuance
Tanggal Jatuh Tempo	27 Februari 2025/ February 27, 2025	Due Date
Pembayaran Bunga	3 bulanan/ 3 monthly	Interest Payment
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	27 Mei 2020/ May 27, 2020	First Interest Payment Date
Wali Amanat	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Trustee

## 29. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.19 tanggal 27 Januari 2017, notaris Fathiah Helmi, S.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.56.177.624.000 dengan nilai nominal Rp.25 per lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan

## 29. CAPITAL STOCK

Based on the deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated January 27, 2017, notary Fathiah Helmi, S.H., the Company's authorized capital is amounted to Rp.56,177,624,000 with a nominal value of Rp.25 per share. The deed was approved by the Minister

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0040159 tanggal 30 Januari 2017.

*of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03-0040159 dated January 30, 2017.*

Sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 4 Mei 2017, Notaris Fathiah Helmi S.H., yang telah mendapatkan Surat Keputusan Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0134457 pada tanggal 9 Mei 2017, modal dasar Perusahaan ditingkatkan menjadi 61.675.671.883 dengan nilai nominal Rp.25 per lembar saham.

*In accordance The minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting which have been set forth in Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2017 of Notary Fathiah Helmi S.H., that has obtained a Registration Decree concerning the articles of association No. AHU-AH.01.03-0134457 dated May 7, 2017. Authorized capital of the Company was increased to 61,675,671,883 with nominal value of Rp.25 per share.*

Dari modal dasar tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp.1.541.891.797.075 dengan susunan pemegang saham per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sebagai berikut:

*From authorized capital, issued and paid in capital of the Company is amounted to Rp.1,541,891,797,075 with the composition of shareholder as of December 31, 2020, 2019 and 2018 as follow:*

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT PP (Persero) Tbk	40.063.119.098	64,96%	1.001.577.977.450	PT PP (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan Masyarakat	40.103.222 21.572.449.563	0,07% 34,97%	1.002.580.550 539.311.239.075	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan Society
<b>Jumlah</b>	<b>61.675.671.883</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.541.891.797.075</b>	<b>Total</b>

**30. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**30. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Agio saham	1.819.552.055.225	1.819.552.055.225	1.819.552.055.225	Premium Stock
Biaya Emisi Saham	(37.579.549.114)	(37.579.549.114)	(37.579.549.114)	Share In Issuance Cost
Pengampunan pajak PT Grahaprima Realtindo – entitas anak	115.570.000	115.570.000	115.570.000	Tax Amnesty of PT Grahaprima Realtindo - Subsidiary
Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(36.172.720.506)	(36.172.720.506)	(36.172.720.506)	Transaction Among Entities Under Common Control
<b>Jumlah Tambahan Modal Disetor</b>	<b>1.745.915.355.605</b>	<b>1.745.915.355.605</b>	<b>1.745.915.355.605</b>	<b>Total Additional Paid in Capital</b>

Transaksi Restrukturisasi Entitas pengendali merupakan selisih antara harga pengalihan atas saham dengan nilai buku pada PT Hasta Kreasimandiri.

*Transaction Among Entities under common control represent the difference between the transfer price of shares and book value in PT Hasta Kreasimandiri.*

Pengampunan pajak merupakan selisih antara aset dan kewajiban pengampunan pajak GPR.

*Tax amnesty represents the difference between assets and liabilities tax amnesty GPR.*

Sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3525/PP/WPJ.20/2017, GPR telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta

*In accordance with the Tax Amnesty Certificate No. KET-3525/PP/WPJ.20/2017, GPR has submitted a Statement of Assets for Tax Amnesty*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta pada tanggal 19 Januari 2017 dengan tanda terima nomor 00400001047 dengan total nilai asset yang diungkapkan adalah sebesar Rp.115.570.000 dicatat sebagai aset tetap.

received by Office Tax Service Pratama Jakarta on January 19, 2017 with a receipt number 00400001047 with total asset value disclosed amounting to Rp.115,570,000 was recorded as a fixed asset.

**31. SALDO LABA**

**31. RETAINED EARNINGS**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Ditentukan Penggunaannya	101.523.074.712	84.388.313.840	60.825.433.425	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	75.204.803.725	98.683.648.414	(33.183.716.373)	Unappropriated
<b>Jumlah</b>	<b>176.727.878.437</b>	<b>183.071.962.254</b>	<b>27.641.717.052</b>	<b>Total</b>

Uraianya adalah sebagai berikut:

The detail are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	183.071.962.254	27.641.717.052	1.478.458.634.727	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	(61.016.531.035)	-	-	Adjustment in relation to application of PSAK 71
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 72	-	-	(1.450.816.917.675)	Adjustment in relation to application of PSAK 72
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	(106.820.084)	-	-	Adjustment in relation to application of PSAK 73
Laba bersih tahun berjalan	89.048.789.047	249.681.766.862	-	Net profit for the year
Pembayaran dividen	(34.269.521.745)	(94.251.521.660)	-	Cash dividend
<b>Saldo akhir</b>	<b>176.727.878.437</b>	<b>183.071.962.254</b>	<b>27.641.717.052</b>	<b>Ending balance</b>

**32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**32. NON CONTROLLING INTEREST**

**1. Hak Non Pengendali atas Aset Bersih**

**1. Non Controlling Rights Over Net Assets**

31 Desember/ December 31, 2020					
% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Reduction)	Nilai Tercatat Akhir/ Carrying Value at End of Year		
PT Gitanusa Sarana Niaga	0,01%	(1.129.522)	(3.179.409)	(4.308.931)	PT Gitanusa Sarana Niaga
PT Hasta Kreasimandiri	1,00%	37.750.020.481	(212.346.520)	37.537.673.961	PT Hasta Kreasimandiri
PT Wisma Seratus Sejahtera	45,00%	40.171.254.218	16.960.324.195	57.131.578.413	PT Wisma SeratusSejahtera
PT PP Properti					PT PP Properti
Jababeka Residen	47,40%	150.509.978.320	1.942.488.865	152.452.467.185	Jababeka Residen
PT PPRO Sampurna Jaya	20,00%	19.188.220.173	(272.937.657)	18.915.282.516	PT PPRO Sampurna Jaya
PT PPRO Suramadu	40,00%	217.231.708.717	(417.230.450)	216.814.478.267	PT PPRO Suramadu
PT PPRO BIJB					PT PPRO BIJB
Aerocity Development	20,00%	36.751.798.507	(221.289.425)	36.530.509.082	Aerocity Development
PT Limasland Realty Cilegon	30,00%	15.400.584.295	(329.612.720)	15.070.971.575	PT Limasland Realty Cilegon
PT Grahaprima Realtindo	0,10%	504.932.343	(11.869.061)	493.063.282	PT Grahaprima Realtindo
<b>Jumlah</b>		<b>517.507.367.532</b>	<b>17.434.347.818</b>	<b>534.941.715.349</b>	<b>Total</b>

31 Desember/ December 31, 2019					
% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Reduction)	Nilai Tercatat Akhir/ Carrying Value at End of Year		
PT Gitanusa Sarana Niaga	0,01%	1.566.136	(2.695.658)	(1.129.522)	PT Gitanusa Sarana Niaga
PT Hasta Kreasimandiri	1,00%	37.930.252.401	(180.231.920)	37.750.020.481	PT Hasta Kreasimandiri
PT Wisma Seratus Sejahtera	45,00%	40.057.799.315	113.454.903	40.171.254.218	PT Wisma Seratus Sejahtera
PT PP Properti					PT PP Properti
Jababeka Residen	47,40%	141.308.190.532	9.201.787.788	150.509.978.320	Jababeka Residen
PT PPRO Sampurna Jaya	20,00%	19.415.349.090	(227.128.917)	19.188.220.173	PT PPRO Sampurna Jaya



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT PPRO Suramadu	40.00%	217.977.492.510	(745.783.793)	217.231.708.717	PT PPRO Suramadu
PT PPRO BIJB					PT PPRO BIJB
Aerocity Development	20.00%	37.325.791.070	(573.992.563)	36.751.798.507	Aerocity Development
PT Limasland Realty Cilegon	30.00%	12.198.553.176	3.202.031.119	15.400.584.295	PT Limasland Realty Cilegon
PT Grahaprima Realtindo	0.10%	511.272.715	(6.340.372)	504.932.343	PT Grahaprima Realtindo
<b>Jumlah</b>		<b>506.726.266.945</b>	<b>10.781.100.587</b>	<b>517.507.367.532</b>	<b>Total</b>

31 Desember/ December 31, 2018

	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK/ Adjustment in relation to application of PSAK	Nilai Tercatat Akhir/ Carrying Value at End of Year	
PT Gitanusa Sarana Niaga	0.01%	1.566.136	-	1.566.136	PT Gitanusa Sarana Niaga
PT Hasta Kreasimandiri	1.00%	37.930.252.401	-	37.930.252.401	PT Hasta Kreasimandiri
PT Wisma Seratus Sejahtera	45.00%	67.432.361.685	(27.374.562.370)	40.057.799.315	PT Wisma Seratus Sejahtera
PT PP Properti					PT PP Properti
Jababeka Residen	47.40%	141.308.190.532	-	141.308.190.532	Jababeka Residen
PT PPRO Sampurna Jaya	20.00%	28.466.676.348	(9.051.327.258)	19.415.349.090	PT PPRO Sampurna Jaya
PT PPRO Suramadu	40.00%	219.161.550.938	(1.184.058.428)	217.977.492.510	PT PPRO Suramadu
PT PPRO BIJB					PT PPRO BIJB
Aerocity Development	20.00%	37.325.791.070	-	37.325.791.070	Aerocity Development
PT Limasland Realty Cilegon	30.00%	14.060.094.272	(1.861.541.096)	12.198.553.176	PT Limasland Realty Cilegon
PT Grahaprima Realtindo	0.10%	543.919.357	(32.646.642)	511.272.715	PT Grahaprima Realtindo
<b>Jumlah</b>		<b>546.230.402.739</b>	<b>(39.504.135.794)</b>	<b>506.726.266.945</b>	<b>Total</b>

**2. Hak Non Pengendali atas Laba (Rugi)**

**2. Non Controlling Rights to The Subsidiary's  
Net Profit or Loss**

	% Kepemilikan/ Ownership	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Gitanusa Sarana Niaga	0,01%	(3.179.409)	(2.695.658)
PT Hasta Kreasimandiri	1,00%	(212.346.520)	(180.231.920)
PT Wisma Seratus Sejahtera	45,00%	16.960.324.195	113.454.903
PT PP Properti Jababeka Residen	47,40%	1.942.488.865	(278.212.212)
PT PPRO Sampurna Jaya	20,00%	(272.937.657)	(227.128.917)
PT PPRO Suramadu	40,00%	(417.230.450)	(745.783.793)
PT PPRO BIJB Aerocity Development	40,00%	(221.289.425)	(573.992.563)
PT Limasland Realty Cilegon	30,00%	(329.612.720)	(297.968.881)
PT Grahaprima Realtindo	0,10%	(11.869.060)	(6.340.372)
<b>Jumlah</b>		<b>17.434.347.817</b>	<b>(2.198.899.413)</b>

**33. PENDAPATAN USAHA**

Terdiri dari:

	2020
<b>Penjualan Realte</b>	
Penjualan Apartemen	2.003.071.867.178
Tanah	1.818.181.817
<b>Jumlah</b>	<b>2.004.890.048.995</b>
<b>Pendapatan Properti</b>	
Pendapatan Hotel	37.155.971.168
Pendapatan Service Charge	21.320.966.025
Pendapatan Sewa	11.875.435.170
<b>Jumlah</b>	<b>70.352.372.362</b>
<b>Jumlah Penjualan Dan Pendapatan Usaha</b>	<b>2.075.242.421.357</b>

**33. REVENUES**

Consisting of:

	2019	
	1.100.602.365.416	<b>Realty Sales</b>
	363.908.869.784	Sale of Apartment
		Land
		<b>Total</b>
	100.821.125.416	<b>Property Income</b>
	49.566.031.617	Hotel Income
	9.271.100.590	Service Charge Income
		Rent Income
		<b>Total</b>
	<b>1.624.169.492.823</b>	<b>Total Sales And Revenues</b>

Penghasilan pembatalan penjualan dan denda ganti nama kepada pelanggan kurang dari 0,5% dari total penjualan dan dicatat sebagai bagian dari kerugian lainnya bersih.

Income from cancellation of sales and fines from rename to the customer are less than 0.5% of total sales and recognize as other income (expenses) net.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**34. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Terdiri dari:

	2020	2019
<b>Beban Pokok Penjualan Realti</b>		
Apartemen	1.591.990.222.952	789.914.136.077
Tanah	1.145.454.545	157.958.503.847
<b>Jumlah</b>	<b>1.593.135.677.497</b>	<b>947.872.639.924</b>
<b>Beban Pokok Penjualan Properti</b>		
Hotel	36.338.065.457	85.970.180.861
Service charge	18.673.354.963	23.385.558.737
Sewa ruang	22.576.480.070	32.298.508.436
Beban penyusutan	76.870.511.135	93.574.454.294
<b>Jumlah</b>	<b>154.458.411.625</b>	<b>235.228.702.328</b>
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.747.594.089.122</b>	<b>1.183.101.342.252</b>

**34. COST OF REVENUES**

Consisting of:

	2020	2019
<b>Cost of Revenues Realty</b>		
Apartment	789.914.136.077	157.958.503.847
Land	157.958.503.847	157.958.503.847
<b>Total</b>	<b>947.872.639.924</b>	<b>947.872.639.924</b>
<b>Cost of Revenues Property</b>		
Hotel income	85.970.180.861	85.970.180.861
Service charge	23.385.558.737	23.385.558.737
Rent space	32.298.508.436	32.298.508.436
Depreciation expenses	93.574.454.294	93.574.454.294
<b>Total</b>	<b>235.228.702.328</b>	<b>235.228.702.328</b>
<b>Total Cost of Revenues</b>	<b>1.183.101.342.252</b>	<b>1.183.101.342.252</b>

**35. BEBAN USAHA**

	2020	2019
<b>Beban Pemasaran</b>	<b>348.621.648</b>	<b>1.490.496.104</b>
<b>Beban Pegawai</b>		
Gaji dan tunjangan	42.804.646.311	55.975.447.035
Pendidikan dan Pelatihan	186.062.774	1.248.369.677
Perekrutan pegawai	-	32.155.910
<b>Jumlah</b>	<b>42.990.709.085</b>	<b>57.255.972.622</b>
<b>Beban Pemeliharaan</b>	<b>130.470.736</b>	<b>167.549.850</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Keperluan kantor	7.005.148.857	5.126.361.697
Jasa konsultan	2.040.767.122	1.908.255.523
Sewa peralatan operasional	1.586.247.531	1.845.701.546
Alat tulis kantor	1.369.232.028	4.659.464.172
Perjalanan dinas	952.012.317	964.034.576
Amortisasi aktiva tak berwujud	560.945.676	503.075.067
Telepon dan internet	408.701.362	457.371.322
Sumbangan sosial	102.346.140	348.309.610
Asuransi	-	1.696.887.984
<b>Jumlah</b>	<b>14.025.401.033</b>	<b>17.509.461.497</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>57.495.202.502</b>	<b>76.423.480.073</b>

**35. OPERATING EXPENSE**

	2020	2019
<b>Marketing Expenses</b>		
<b>Salaries Expense</b>		
Salary and allowance	55.975.447.035	55.975.447.035
Education and training	1.248.369.677	1.248.369.677
Recruitment	32.155.910	32.155.910
<b>Total</b>	<b>57.255.972.622</b>	<b>57.255.972.622</b>
<b>Maintenance</b>		
<b>General and Administration Expenses</b>		
Office supplies	7.005.148.857	5.126.361.697
Consultant	2.040.767.122	1.908.255.523
Rent equipment	1.586.247.531	1.845.701.546
Office stationary	1.369.232.028	4.659.464.172
Travelling	952.012.317	964.034.576
Amortization of intangible assets	560.945.676	503.075.067
Telephone and internet	408.701.362	457.371.322
Social contribution	102.346.140	348.309.610
Insurance	-	1.696.887.984
<b>Total</b>	<b>17.509.461.497</b>	<b>17.509.461.497</b>
<b>Total Operating Expenses</b>	<b>76.423.480.073</b>	<b>76.423.480.073</b>

**36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	2020	2019
Pendapatan jasa giro	3.740.703.253	7.408.867.001
Pendapatan bunga	3.243.849.468	6.565.473.747
Pendapatan lainnya	7.071.268.556	584.323.627
Amortisasi beban emisi obligasi	(4.354.664.783)	(1.961.518.537)
Beban administrasi bank	(3.295.266.642)	(2.909.709.897)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>6.405.889.852</b>	<b>9.687.435.941</b>

**36. OTHER INCOME (EXPENSE)**

	2020	2019
<b>Current account income</b>		
Interest income	7.408.867.001	7.408.867.001
Others income	584.323.627	584.323.627
<b>Issuance bond cost amortization</b>		
Bank administration charge	(3.295.266.642)	(2.909.709.897)
<b>Total Other Income (Expenses)</b>	<b>9.687.435.941</b>	<b>9.687.435.941</b>

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**37. BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara ventura bersama dengan pihak lain yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019. Terdiri dari:

	2020	2019
<b>Laba (Rugi) Asosiasi:</b>		
PT Menara Maritim Indonesia	221.677.869	363.577.000
PT Hotel Karya Indonesia	175.616.128	145.150.000
PT Sentul PP Properti	(19.605.790)	33.127.568
PT Pekanbaru Permai Propertindo	(8.212.765.036)	(17.138.813.000)
PT Jababeka PP Properti	(3.000.000.000)	(5.762.492.863)
PT Aryan PP Properti	(510.743.244)	(1.470.000.000)
PT Perseroan Ressort Indonesia Amerika	(818.013)	(6.386.000)
<b>Laba Ventura Bersama:</b>		
KSO PP Grand Soho	1.735.747.970	1.990.451.000
KSO Perkasa Abadi	(1.727.024.812)	7.225.645.156
<b>Jumlah Bagian Laba Ventura Bersama Dan Entitas Asosiasi</b>	<b>(11.337.914.928)</b>	<b>(14.619.741.139)</b>

Perusahaan ventura dan status dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Perusahaan Venturer/ Venturer Company	Status/ Status
KSO Perkasa Abadi	PT PP Properti Tbk - PT Artha Karya Manunggal Jaya	Masih berjalan/On progress
KSO PP Grand Soho	PT PP Properti Tbk - PT Grand Soho Slipi	Masih berjalan/On progress

**38. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun tersebut.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan efek retroaktif pemecahan saham, sebagai berikut:

	2020	2019
Laba tahun berjalan	106.377.057.578	247.278.863.075
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan	89.048.789.047	249.681.766.862
Laba usaha per saham dasar	1,79	4,20
Laba bersih per saham dasar	1,51	4,24
<b>Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Lembar)</b>	<b>58.926.647.942</b>	<b>58.926.647.942</b>

**37. PROFIT FROM ASSOCIATED ENTITIES AND JOINT VENTURE**

Represents of profit (loss) obtained from the joint venture projects with other parties are recorded by equity method for the years ended December 31, 2020 and 2019. Consisting of:

<b>Profit (Loss) from Associated:</b>
PT Menara Maritim Indonesia
PT Hotel Karya Indonesia
PT Sentul PP Properti
PT Pekanbaru Permai Propertindo
PT Jababeka PP Properti
PT Aryan PP Properti
PT Perseroan Ressort Indonesia Amerika
<b>Profit From Joint Venture:</b>
KSO PP Grand Soho
KSO Perkasa Abadi
<b>Totals Profit From Joint Venture And Associated Entitas</b>

The ventura company and status of the joint venture are as follows:

**38. EARNING PER SHARE**

Net profit per share is calculated by dividing the net profit that attributable to owners of the parent by the amount of average number of outstanding shares during of the year.

The weighted average number of shares is after considering the retroactive effect of stock split, as follows:

Net current income
Total comprehensive income distributable to subsidiary ownership
Operating income per share
Earning per share
<b>Weighted Average Number</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham 51% PT PP (Persero) Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan . Perusahaan dan BUMN serta entitas anak BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**39. TRANSACTIONS TO RELATED PARTIES**

The nature and type of material transactions with related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State Enterprises is 51% shareholder of PT PP (Persero) Tbk which is the parent Company. The Company, BUMN and its subsidiary other BUMN are affiliated through the the share capital of the Government of the Republic of Indonesia.
- The Company invested funds and borrowed funds from BUMN banks under requirements and normal interest rate as applicable to other third-party customers.

The followings are the details, the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties:

<b>Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relation</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan setara kas dan pinjaman bank/ Cash and cash equivalents and bank loans
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan Setara Kas/ Cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman bank/ Cash and cash equivalents and bank loans
PT Danareksa Capital	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Transaksi/ Transactions
PT PP (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Utang usaha, Utang Lain-lain/ Trade accounts payable, others payable
PT PP Urban	Entitas anak dari pemegang saham langsung/ Subsidiary of immediate parent	Utang usaha/ Trade accounts payable
PT PP Presisi Tbk	Entitas anak dari pemegang saham langsung/ Subsidiary of immediate parent	Utang usaha/ Trade accounts payable
KSO Perkasa Abadi	Ventura bersama/ Joint venture	Piutang usaha, Utang usaha, Laba (Rugi) KSO/ Trade account receivable, Trade account payable, Joint venture net Income (Loss)
KSO PP Grand Soho	Ventura bersama/ Joint venture	Piutang usaha, Utang usaha, Laba (Rugi) KSO/ Trade account receivable, Trade account payable, Joint venture net Income (Loss)
PT Mitra Cipta Polasarana	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Sinergi Colomadu	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Jasamarga Restarea Batang	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT PP Sinergi Banjaratma	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Sentul PP Properti	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Pekanbaru Permai Propertindo	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Jababeka PP Properti	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Aryan PP Properti	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Menara Maritim Indonesia	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Hotel Karya Indonesia	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Mikroland Payon Amartha	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang usaha/ Trade accounts receivable

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the transaction account associated with the related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018				
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>			
Bank	0,50%	93.429.680.868	1,76%	316.405.401.183	1,84%	331.355.255.262	Bank
Deposito berjangka	1,37%	255.000.000.000	0,81%	145.500.000.000	0,77%	138.000.000.000	Time deposits
Piutang lain-lain	0,30%	55.287.620.191	0,51%	91.448.298.553	1,14%	204.405.008.268	Other receivables
Uang muka	0,95%	175.056.895.055	0,98%	176.892.964.117	0,98%	176.039.797.437	Advance
Investasi ventura Bersama	0,50%	93.429.680.868	1,76%	316.405.401.183	1,07%	176.039.797.437	Investment in joint venture
<b>Persentase diatas Merupakan perbandingan dengan total aset</b>		<b>18.588.970.471.990</b>		<b>18.006.178.568.569</b>		<b>15.622.688.330.680</b>	<b>Comparison of the percentages are by total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	3,35%	471.010.718.992	4,22%	569.567.900.516	5,63%	759.809.780.662	Trade payables
Utang lain-lain	20,26%	2.851.641.117.902	5,68%	766.410.986.205	5,68%	766.205.040.020	Other payables
Utang bank jangka pendek	0,04%	4.990.323.896	0,03%	4.492.630.500	0,00%	-	Short term loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,23%	172.421.093.000	1,97%	265.051.580.000	1,28%	173.094.999.998	Current portion of long term liabilities
Utang bank jangka Panjang	9,75%	1.368.999.475.000	12,91%	1.471.232.954.243	8,65%	1.165.962.391.810	Long term loans
<b>Persentase di atas merupakan perbandingan dengan liabilitas</b>		<b>14.044.750.475.360</b>		<b>13.485.057.754.312</b>		<b>11.294.441.373.266</b>	<b>Percentage above is a comparison with liabilities</b>
<b>Bank</b>							<b>Bank</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,36%	66.166.386.412	1,41%	254.390.399.470	0,70%	125.887.956.686	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,11%	21.346.206.385	0,27%	49.430.738.633	1,01%	182.047.958.611	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,02%	3.343.657.990	0,03%	5.488.196.787	0,03%	5.643.208.334	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,01%	1.722.248.419	0,02%	3.463.814.370	0,08%	15.066.750.471	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTN Syariah	0,00%	851.181.662	0,02%	3.632.251.923	0,02%	2.709.351.160	PT Bank BTN Syariah
	<b>0,50%</b>	<b>93.429.680.868</b>	<b>1,77%</b>	<b>316.405.401.183</b>	<b>2,01%</b>	<b>331.355.225.262</b>	
<b>Deposito Berjangka</b>							<b>Time Deposits</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,35%	250.000.000.000	0,47%	85.000.000.000	0,57%	102.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,03%	5.000.000.000	0,34%	60.500.000.000	0,20%	36.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<b>1,37%</b>	<b>255.000.000.000</b>	<b>0,74%</b>	<b>145.500.000.000</b>	<b>0,77%</b>	<b>138.000.000.000</b>	
<b>Uang Muka</b>							<b>Advance</b>
PT PP (Persero) Tbk	0,30%	55.287.620.191	0,51%	91.448.298.553	1,14%	204.405.008.268	PT PP (Persero) Tbk
<b>Investasi Ventura Bersama</b>							<b>Investment in Joint Venture</b>
KSO-Perkasa Abadi	0,57%	106.588.961.956	0,61%	110.563.063.043	0,62%	111.486.100.661	KSO-Perkasa Abadi
KSO-Grand Soho	0,37%	68.467.933.099	0,37%	66.329.901.074	0,36%	64.553.696.776	KSO-Grand Soho
	<b>0,94%</b>	<b>175.056.895.055</b>	<b>0,98%</b>	<b>176.892.964.117</b>	<b>0,98%</b>	<b>176.039.797.437</b>	
<b>Utang Usaha</b>							<b>Trade Payables</b>
PT PP (Persero) Tbk	2,93%	412.037.992.251	4,10%	553.017.114.819	5,37%	724.287.827.995	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk	0,32%	44.778.136.851	0,01%	1.299.478.763	0,10%	13.728.794.290	PT PP Presisi Tbk
PT PP Urban	0,10%	14.194.589.866	0,11%	15.251.306.934	0,16%	21.793.158.377	PT PP Urban
	<b>3,35%</b>	<b>471.010.718.968</b>	<b>4,22%</b>	<b>569.567.900.516</b>	<b>5,63%</b>	<b>759.809.780.662</b>	
<b>Utang Lain-lain Jangka Pendek</b>							<b>Short Term Other Payables</b>
PT PP (Persero) Tbk	2,10%	295.000.000.000	0,00%	-	0,00%	-	PT PP (Persero) Tbk
<b>Utang Lain-lain Jangka Panjang</b>							<b>Long Term Other Payables</b>
PT PP (Persero) Tbk	20,23%	2.851.641.117.902	5,68%	766.410.986.205	5,68%	766.205.040.020	PT PP (Persero) Tbk
<b>Utang Bank Jangka Pendek</b>							<b>Short Term Bank Loans</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,78%	250.000.000.000	0,00%	-	0,00%	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,04%	4.990.323.896	0,03%	4.492.630.500	0,00%	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</b>							<b>Current Portion of Long Term Liabilities</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,23%	178.155.980.000	1,97%	265.051.580.000	1,62%	173.094.999.998	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,00%	-	0,00%	-	0,03%	3.440.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Bagian Liabilitas Jangka Panjang</b>							<b>Long Term Liabilities</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,75%	1.363.264.588.000	10,90%	1.471.232.954.243	8,65%	1.165.962.391.810	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,00%	-	0,00%	-	0,01%	830.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan karyawan kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

There is no difference in price policy and terms for transactions between related parties and third parties.

The remuneration expenses of Commissioners, Directors and key employees for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2020	2019	
Karyawan kunci	18.581.647.664	19.677.177.526	Key employess
Direksi	6.232.613.544	6.740.206.323	Directors
Komisaris	1.804.147.086	2.287.508.613	Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>26.618.408.294</b>	<b>28.704.892.461</b>	<b>Total</b>

Personil karyawan kunci Perusahaan adalah karyawan level manager.

Key employees personnel of the Company are managers level.

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**40. SEGMENT OPERASI**

**40. OPERATION SEGMENT**

**a. Segmen Primer**

**a. Primary Segment**

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

The Company primary segments are classified on the basis of type of business/product, as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Keterangan	Realti/ Realty	Properti/ Property	Jumlah/ Total	Description
Aset				Assets
Aset segmen	13.251.570.463.033	2.794.614.650.365	16.046.185.113.398	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	2.542.785.358.594	Non allocation assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>13.251.570.463.033</b>	<b>2.794.614.650.365</b>	<b>18.588.970.471.992</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang segmen	4.027.063.411.335	805.997.178.073	4.833.060.589.409	Segment liabilities
Utang segmen tidak dapat Dialokasikan	-	-	9.221.689.885.951	Non allocation segment liabilities
Ekuitas	4.666.661.631.942	(122.441.635.311)	4.544.219.996.632	Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>8.693.725.043.277</b>	<b>683.555.542.762</b>	<b>18.588.970.471.992</b>	<b>Total Liabilities and Equities</b>
Pendapatan usaha	2.004.890.048.996	70.352.372.361	2.075.242.421.357	Operating revenue
Beban pokok penjualan	(1.593.135.677.497)	(154.458.411.625)	(1.747.594.089.122)	Cost of good sold
<b>Hasil Segmen</b>	<b>411.754.371.499</b>	<b>(84.106.039.264)</b>	<b>327.648.332.235</b>	<b>Segment Revenue</b>
Beban usaha	(54.833.366.970)	(2.661.835.532)	(57.495.202.502)	Operating expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>356.921.004.529</b>	<b>(86.767.874.794)</b>	<b>270.153.129.733</b>	<b>Operating Income</b>
Pendapatan lain	13.908.742.150	147.079.130	14.055.821.280	Other income
Biaya lain-lain	(3.202.006.201)	(93.260.446)	(3.295.266.647)	Other expenses
Beban emisi obligasi	(4.354.664.783)	-	(4.354.664.783)	Issurance bond cost
Biaya pendanaan dan Bunga	(99.785.526.000)	-	(99.785.526.000)	Funding and interest expenses
Biaya cadangan kerugian penurunan nilai	(5.281.634.554)	-	(5.281.634.554)	Allowance for impairment loss expenses
Laba ventura bersama	(3.010.882.632)	(8.327.032.295)	(11.337.914.928)	Profit from joint venture
Pajak penghasilan final	(50.118.609.978)	(2.502.408.457)	(52.621.018.436)	Final income tax
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>(151.844.581.999)</b>	<b>(10.775.622.069)</b>	<b>(162.620.204.065)</b>	<b>Total Other Income (Expenses)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>205.076.422.530</b>	<b>(97.543.496.862)</b>	<b>107.532.925.668</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Pajak penghasilan tidak final	1.155.868.090	-	1.155.868.090	Non final income tax
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>203.920.554.440</b>	<b>(97.543.496.862)</b>	<b>106.377.057.578</b>	<b>Total Current Profit</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya Setelah Pajak</b>				<b>Other Comprehensive Income After Taxes</b>
Peningkatan revaluasi aset tetap-bersih	(2.382.292.977)	14.220.731.314	11.838.438.337	Gain on revaluation of fixed assets-net
Keuntungan (kerugian) Aktuarial	131.271.540	145.287.784	276.559.324	Actuarial gain (loss)
<b>Laba Komprehensif Periode Berjalan</b>	<b>4.624.811.540</b>	<b>7.578.999.930</b>	<b>12.114.997.661</b>	<b>Total Current Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah (Laba Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan</b>	<b>208.456.552.171</b>	<b>(89.964.496.932)</b>	<b>118.492.055.239</b>	<b>Total Current Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income distributed to:</b>
Pemilik Perseroan Kepentingan non - Pengendali	186.270.680.693	(97.221.891.647)	89.048.789.047	Parent Company's shareholder
	17.649.873.748	(321.605.216)	17.328.268.531	Non controlling interest
	<b>203.920.554.440</b>	<b>(97.543.496.863)</b>	<b>106.377.057.578</b>	
<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Comprehensive Income Distributed to</b>
Pemilik Perseroan Kepentingan non - Pengendali	184.019.659.256	(82.961.951.835)	101.057.707.421	Parent Company's shareholders
	17.649.873.748	(215.525.930)	17.434.347.818	Non controlling interest
	<b>201.669.533.003</b>	<b>(83.177.477.765)</b>	<b>118.492.055.239</b>	
<b>Laba Per Saham (dalam Rupiah)</b>			<b>1,51</b>	<b>Earning Per Share (IDR)</b>

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Keterangan	Realti/ Realty	Properti/ Property	Jumlah/ Total	Description
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	12.888.949.825.115	2.612.729.358.873	15.501.679.183.989	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	2.504.499.384.580	Non allocation asset
<b>Jumlah Aset</b>	<b>12.888.949.825.115</b>	<b>2.612.729.358.873</b>	<b>18.006.178.568.569</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang segmen	4.859.543.558.542	941.204.606.418	5.800.748.164.960	Segment liabilities
Utang segmen tidak dapat Dialokasikan	-	-	7.684.309.589.352	Non allocation segment liabilities
Ekuitas	4.555.003.738.832	(33.882.924.576)	4.521.120.814.257	Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>9.414.547.297.374</b>	<b>907.321.681.842</b>	<b>18.006.178.568.569</b>	<b>Total Liabilities and Equities</b>
Pendapatan usaha	1.464.511.235.200	159.658.257.623	1.624.169.492.823	Operating revenue
Beban pokok penjualan	(948.785.121.900)	(234.316.220.353)	(1.183.101.342.252)	Cost of good sold
<b>Hasil Segmen</b>	<b>515.726.113.300</b>	<b>(74.657.962.730)</b>	<b>441.068.150.571</b>	<b>Segment Revenue</b>
Beban usaha	(66.422.313.466)	(10.001.166.607)	(76.423.480.074)	Operating expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>449.303.799.834</b>	<b>(84.659.129.337)</b>	<b>364.644.670.497</b>	<b>Operating Income</b>
Pendapatan lain	14.144.406.284	416.670.702	14.561.076.990	Other income
Biaya lain-lain	(2.823.695.132)	(88.427.375)	(2.912.122.507)	Other expenses
Beban emisi obligasi	(1.961.518.537)	-	(1.961.518.537)	Issurance bond cost
Biaya pendanaan dan bunga	(73.631.592.000)	-	(73.631.592.000)	Funding and interest expenses
Laba ventura bersama	3.486.730.861	(18.106.472.000)	(14.619.741.139)	Profit from joint venture
Pajak penghasilan final	(32.394.312.580)	(5.600.453.484)	(37.994.766.064)	Final income tax
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>(93.179.981.104)</b>	<b>(23.378.682.157)</b>	<b>(116.558.663.261)</b>	<b>Total Other Income (Expenses)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>356.123.818.730</b>	<b>(108.037.811.494)</b>	<b>248.086.007.236</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Pajak penghasilan tidak Final	-	(807.144.161)	(807.144.161)	Non final income tax
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>356.123.818.730</b>	<b>(108.844.955.655)</b>	<b>247.278.863.075</b>	<b>Total Current Profit</b>



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya Setelah Pajak</b>				<b>Other Comprehensive Income After Taxes</b>
Peningkatan revaluasi aset tetap-bersih	6.765.423.333	20.081.121.397	26.846.544.730	Gain on revaluation of fixed assets-net
Keuntungan (kerugian) aktuarial	113.754.503	(93.783.805)	19.970.698	Actuarial gain (loss)
<b>Laba Komprehensif Periode Berjalan</b>	<b>6.879.177.836</b>	<b>19.987.337.592</b>	<b>26.866.515.428</b>	<b>Total Current Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah (Laba Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan</b>	<b>363.002.996.566</b>	<b>(88.857.618.063)</b>	<b>274.145.378.503</b>	<b>Total Current Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income distributed to:</b>
Pemilik Perusahaan	292.127.667.229	(42.445.900.367)	249.681.766.862	Parent Company's shareholder
Keputusan non - pengendali	(2.811.397.431)	408.493.644	(2.402.903.787)	Non controlling interest
	<b>289.316.269.798</b>	<b>(42.037.406.723)</b>	<b>247.278.863.075</b>	
<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Comprehensive Income Distributed to</b>
Pemilik Perusahaan	323.322.805.162	(46.978.527.246)	276.344.277.916	Parent Company's shareholders
Keputusan non - pengendali	(2.154.921.425)	(43.977.988)	(2.198.899.413)	Non controlling interest
	<b>321.167.883.737</b>	<b>(47.022.505.234)</b>	<b>274.145.378.503</b>	
<b>Laba Per Saham (dalam Rupiah)</b>			<b>4,24</b>	<b>Earning Per Share (IDR)</b>

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Keterangan	Realti/ Realty	Properti/ Property	Jumlah/ Total	Description
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	11.131.737.662.758	2.274.776.311.748	13.406.513.974.506	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	2.216.174.356.174	Non allocation assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>11.131.737.662.758</b>	<b>2.274.776.311.748</b>	<b>15.622.688.330.680</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang segmen	4.392.108.296.893	796.639.068.510	5.188.747.365.403	Segment liabilities
Utang segmen tidak dapat Dialokasikan	-	-	6.105.694.007.864	Non allocation segment liabilities
Ekuitas	4.339.745.143.624	(11.498.186.212)	4.328.246.957.412	Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>8.731.853.440.518</b>	<b>785.140.882.298</b>	<b>15.622.688.330.680</b>	<b>Total Liabilities and Equities</b>

**b. Segmen Sekunder**

**b. Secondary Segment**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Aset</b>				<b>Asset</b>
Jakarta dan Jawa Barat	9.491.872.460.189	9.372.711.406.276	8.279.140.204.609	Jakarta and West Java
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	9.097.098.011.803	8.633.467.162.293	7.343.548.126.071	Outside Jakarta and West Java
<b>Jumlah</b>	<b>18.588.970.471.992</b>	<b>18.006.178.568.569</b>	<b>15.622.688.330.680</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Jakarta dan Jawa Barat	11.303.961.555.733	9.760.221.107.420	7.988.200.386.059	Jakarta and West Java
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	2.740.788.919.627	3.724.836.646.892	3.306.240.987.209	Outside Jakarta and West Java
<b>Jumlah</b>	<b>14.044.750.475.360</b>	<b>13.485.057.754.312</b>	<b>11.294.441.373.268</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenues</b>
Jakarta dan Jawa Barat	482.375.404.069	1.130.911.149.872	-	Jakarta and West Java
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	1.592.867.017.288	493.258.342.951	-	Outside Jakarta and West Java
<b>Jumlah</b>	<b>2.075.242.421.357</b>	<b>1.624.169.492.823</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**41. PERJANJIAN – PERJANJIAN**

**Perjanjian PT PP (Persero) Tbk dengan  
PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak)**

Berdasarkan Surat perjanjian pada tanggal 28 Mei 2018 antara PT PP (Persero) Tbk dengan PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak) tentang perjanjian kerjasama pemanfaatan *Trade Center* seluas 7.216,20 m<sup>2</sup>, yang terletak di jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya, trade center yang merupakan sebagian bangunan yang semula di gunakan untuk pusat perdagangan akan digunakan menjadi hotel dengan nama "Palm Park Hotel".

Jangka waktu perjanjian terhitung dari tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 sebagaimana disebutkan dalam surat perjanjian No.008/PKS/PP-GSN/V/2018.

**Perjanjian bangun operasi dan transfer (BOT)  
dengan PD Pasar Surya - PT Gitanusa Sarana  
Niaga (entitas anak)**

Saat ini operasional PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak) adalah mengelola Kaza Plaza yang berdiri diatas lahan seluas 25.420 m<sup>2</sup> yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade Center dan Hotel yang berlokasi di Jalan Tambahrejo Kecamatan Simokerto, Kapas Krampung, Kota Surabaya. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian bangun operasi dan transfer serah (BOT) antara PT Gitanusa Sarana Niaga dengan PD Pasar Surya notaris Noor Irawati, S.H., No.141 tanggal 21 Juni 2014.

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 27 tahun 6 bulan terhitung dari tanggal 10 Januari 2005 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT No.012/DIRUT/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017 PT Gitanusa Sarana Niaga telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan Juni 2063.

Sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasi ini, PT Gitanusa Sarana Niaga belum mendapat tanggapan atas surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT tersebut.

**Perjanjian bangun operasi dan transfer (BOT)  
dengan PD Pasar Surya PT Hasta Kreasimandiri  
(entitas anak)**

Saat ini operasional Perusahaan adalah mengelola Ocean Square yang berdiri diatas lahan seluas

**41. AGREEMENTS**

**Agreement of PT PP (Persero) Tbk with  
PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary)**

Based on the agreement dated May 28, 2018 between PT PP (Persero) Tbk with PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary) regarding the agreement on the utilization of Trade Center covering an area of 7,216.20 m<sup>2</sup>, which is located on Jalan Kapas Krampung No.45, Surabaya, the trade center which is part of the building that was previously used for the trade center will be used as a hotel with the name "Palm Park Hotel".

The term of the agreement counted from date May 28, 2018 until the July 10, 2032 as stated in the agreement letter No.008/PKS/PP-GSN/V/2018.

**Agreement on operation, operate and transfer  
(BOT) with PD Pasar Surya - PT Gitanusa Sarana  
Niaga (subsidiary)**

PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary) current operation is to manage Kaza Plaza which stands on an area of 25,420 m<sup>2</sup> consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade Center and Hotel located at Jalan Tambahrejo, Simokerto, Kapas Krampung, Surabaya City. The operating is based on the agreement deed of build, operate and transfer (BOT) between PT Gitanusa Sarana Niaga with PD Pasar Surya by notary Noor Irawati, S.H., No.141 dated June 21, 2014.

The term of the agreement is for 27 years 6 months commencing from January 10, 2005 up to July 10, 2032 or since the signing of Minutes of Land Use Handover.

Based on a request the extension of BOT agreement term letter No.012/DIRUT/XII/2017 dated December 22, 2017 PT Gitanusa Sarana Niaga have proposed an extension of the cooperation being ended in June 2063.

Until the issuance of this consolidated financial report, PT Gitanusa Sarana Niaga has not received a response to the letter requesting for a term extension of BOT.

**Agreement on operation, operate and transfer  
(BOT) with PD Pasar Surya - PT Hasta  
Kreasimandiri (subsidiary)**

The Company's current operation is to manage Ocean Square which stands on an area of 23.280

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

23.280 m<sup>2</sup> yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade Center, Kondotel dan Hotel yang berlokasi di Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian bangun operasi dan transfer serah (BOT) antara PT Hasta Kreasimandiri dengan PD Pasar Surya dengan perjanjian kerjasama addendum No.060/LGL/HKM-PKS/XII/2004 tanggal 15 Desember 2004.

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 25 tahun dihitung dari bulan Desember 2004 sampai dengan bulan November 2034 atau sejak ditandatangani Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT No.260/HKM/XII/2017 tanggal 22 November 2017 PT Hasta Kreasimandiri telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan November 2064.

Sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasi ini, PT Hasta Kreasimandiri belum mendapat tanggapan atas surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT tersebut.

*m<sup>2</sup> square meters consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade Center, Condotel and Hotel located at Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, East Kalimantan. The operating is based on the agreement deed of build, operate and transfer (BOT) between PT Hasta Kreasimandiri with PD Pasar Surya with of the joint venture addendum No.060/LGL/HKM-PKS/XII/2004 dated December 15, 2004.*

*The term of the agreement is for 25 years commencing from December, 2004 still up November, 2034 or since the signing of Minutes of Land Use Handover.*

*Based on a request the extension of BOT agreement term letter No.260/HKM/XII/2017 dated November 22, 2017 PT Hasta Kreasimandiri have proposed an extension of the cooperation being ended in November 2064.*

*Until the issuance of this consolidated financial report, PT Hasta Kreasimandiri has not received a response to the letter requesting for a term extension of BOT.*

#### **42. PERKARA HUKUM**

Tidak ada perkara hukum yang melibatkan Perusahaan secara langsung.

#### **42. LAW CASE**

*There are no legal cases involving the Company directly.*

#### **43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

#### **43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Company's overall risk management programmed focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.*

*Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**a) Faktor-faktor risiko keuangan**

**1) Risiko pasar**

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha tidak signifikan.

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance Dalam juta (In Millions)	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka Pendek	7,16%	518.853	9,93%	537.635	8,75%	200.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka Panjang	7,60%	2.313.264	5,74%	2.471.232	10,15%	2.063.327	Long-term bank loans
Utang obligasi	10,27%	2.808.765	10,37%	2.397.459	9,75%	1.265.172	Bond payable
Surat berharga jangka Menengah	10,01%	830.000	9,88%	1.830.000	9,95%	1.910.000	Medium term notes
<b>Exposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga</b>		<b>6.470.883</b>		<b>7.236.327</b>		<b>5.438.499</b>	<b>Net exposure to cash flow interest rate risk</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel

**a) Financial risk factors**

**1) Market risk**

The Company's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

**Interest rate risk**

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Company's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, accounts receivables are not significant.

The Company's borrowings profile is as follows:

As at December 31, 2020, 2019 and 2018 if interest rates on floating rate facilities obtained had been 100 basis points higher/lower with all other variables held

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp.64.708 Juta (2019 sebesar : Rp.72.363 Juta), (2018 sebesar : Rp.54.385).

*constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp.64,708 million (2019 amounted to: Rp.72,363 million), (2018 amounted to: Rp.54.385).*

**2) Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

**2) Market risk**

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.*

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

*The credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Company places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions.*

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

*The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.*

**3) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

**3) Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's long-term debt financing plans.*

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Perusahaan terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Company monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

31 Desember/ December 31, 2020 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	518.853	-	-	-	518.853	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	1.067.413	1.245.851	-	2.313.264	Long-term bank loans
Utang obligasi	923.000	1.837.865	47.900	-	2.808.765	Bond payable
Surat berharga jangka menengah	680.000	150.000	-	-	830.000	Medium term notes
<b>Jumlah liabilitas Keuangan</b>	<b>2.218.289</b>	<b>3.055.278</b>	<b>1.293.751</b>	<b>-</b>	<b>6.470.883</b>	<b>Total financial liabilities</b>
31 Desember/ December 31, 2019 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	537.634	-	-	-	537.634	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	886.747	1.584.485	-	2.471.323	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	2.254.960	142.500	-	2.397.459	Bond payable
Surat berharga jangka menengah	1.230.000	600.000	-	-	1.830.000	Medium term notes
<b>Jumlah liabilitas Keuangan</b>	<b>1.767.634</b>	<b>3.741.707</b>	<b>1.726.985</b>	<b>-</b>	<b>7.236.327</b>	<b>Total financial liabilities</b>
31 Desember /December 31, 2018 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	200.000	-	-	-	200.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	1.657.584	405.743	-	2.063.327	Long-term bank loans
Utang obligasi	200.000	922.672	142.500	-	1.265.172	Bond payable
Surat berharga jangka menengah	200.000	1.710.000	-	-	1.910.000	Medium term notes
<b>Jumlah liabilitas Keuangan</b>	<b>600.000</b>	<b>4.290.256</b>	<b>548.243</b>	<b>-</b>	<b>5.438.499</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**b) Manajemen permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
*) Dalam juta				*) In million
Jumlah Liabilitas	14.044.750	13.485.057	11.294.441	Total Liabilities
Dikurangi:				Less:
Kas dan setara kas	(400.710)	(516.016)	(553.969)	Cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	13.644.040	12.969.041	10.740.472	Net Liabilities
Jumlah ekuitas	4.544.219	4.521.120	4.328.246	Total equity
<b>Rasio Utang terhadap Modal</b>	<b>300%</b>	<b>287%</b>	<b>248%</b>	<b>Net Payables to Equity Ratio</b>

**c) Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam

**b) Capital management**

The Company's objectives in managing capital are to maintain the Company's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as at December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

**c) Fair values of financial instruments**

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 – Jatuh Tempo Tahun 2020	30.000.000.000	31.923.035.766	MTN I PT PP Properti Tbk year 2014 - Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	200.000.000.000	208.560.304.515	MTN X PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	100.000.000.000	101.486.968.657	MTN XI PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	300.000.000.000	304.460.905.971	MTN XII PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	80.000.000.000	81.916.227.860	MTN XIII PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
MTN XIV PT PP Properti Tbk Tahun 2019 - Jatuh Tempo Tahun 2022	120.000.000.000	129.963.103.776	MTN XIV PT PP Properti Tbk year 2019 - Maturity 2022
<b>Jumlah</b>	<b>830.000.000.000</b>	<b>858.310.546.545</b>	<b>Total</b>
Utang Obligasi	2.816.465.000.000	2.968.602.553.154	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>3.646.465.000.000</b>	<b>3.826.913.099.699</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember/December 31, 2019</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 – Jatuh Tempo Tahun 2020	30.000.000.000	29.721.495.732	MTN I PT PP Properti Tbk year 2014 - Maturity 2020
MTN VI PT PP Properti Tbk Tahun 2017– Jatuh Tempo Tahun 2020	287.000.000.000	285.681.277.604	MTN VI PT PP Properti Tbk year 2016 - Maturity 2020
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2019 seri A	250.000.000.000	241.331.745.126	MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Maturity 2019 seri A
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020 Seri B	50.000.000.000	49.770.257.422	MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Maturity 2020 Seri B
MTN VIII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	200.000.000.000	199.362.347.131	MTN VIII PT PP Properti Tbk year 2017 – Maturity 2020
MTN IX PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	213.000.000.000	211.521.958.160	MTN IX PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	200.000.000.000	198.612.167.286	MTN X PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	100.000.000.000	94.021.552.355	MTN XI PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	300.000.000.000	294.122.501.336	MTN XII PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	80.000.000.000	78.587.699.164	MTN XIII PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<b>31 Desember/December 31, 2018</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
MTN XIV PT PP Properti Tbk Tahun 2019 - Jatuh Tempo Tahun 2022	120.000.000.000	122.154.399.233	MTN XIV PT PP Properti Tbk year 2019 - Maturity 2022
<b>Jumlah</b>	<b>1.830.000.000.000</b>	<b>1.804.887.400.549</b>	<b>Total</b>
Utang Obligasi	2.400.000.000.000	2.398.929.229.841	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>4.230.000.000.000</b>	<b>4.203.816.630.390</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember/December 31, 2018</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 – Jatuh Tempo Tahun 2020	30.000.000.000	29.857.895.543	MTN I PT PP Properti Tbk year 2014 - Maturity 2020
MTN III PT PP Properti Tbk Tahun 2016 – Jatuh Tempo Tahun 2019	100.000.000.000	101.025.697.671	MTN III PT PP Properti Tbk year 2016 - Maturity 2019
MTN V PT PP Properti Tbk Tahun 2016 – Jatuh Tempo Tahun 2019	100.000.000.000	100.107.818.025	MTN V PT PP Properti Tbk year 2016 - Maturity 2019
MTN VI PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	287.000.000.000	287.499.628.170	MTN VI PT PP Properti Tbk year 2016 - Maturity 2020
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	300.000.000.000	300.340.289.705	MTN VII PT PP Properti Tbk year 2016 - Maturity 2020
MTN VIII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	200.000.000.000	200.947.749.868	MTN VIII PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN IX PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	213.000.000.000	212.485.800.992	MTN IX PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	200.000.000.000	199.517.184.030	MTN X PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 – Jatuh Tempo Tahun 2021	100.000.000.000	99.688.008.251	MTN XI PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	300.000.000.000	295.597.449.769	MTN XII PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	80.000.000.000	79.211.510.660	MTN XIII PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
<b>Jumlah</b>	<b>1.910.000.000.000</b>	<b>1.906.279.032.683</b>	<b>Total</b>
Utang Obligasi	1.265.500.000.000	1.254.857.339.032	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>3.175.500.000.000</b>	<b>3.161.136.371.715</b>	<b>Total</b>

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan). Piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lain-lain jangka panjang dan aset keuangan lain-lain jangka panjang, diukur menggunakan Level

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company's credit risk (for financial liabilities). Due from/to related parties, obligations under finance lease, other non-current financial liabilities and other non-current financial assets are measured using Level 2 while long-term investments classified as available for sale

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2 sedangkan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar terdiri dari sebagai berikut:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

*whose fair values cannot be reliably measured are measured using Level 3 of Fair Value Hierarchy which represent consideration payment or cost.*

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement the fair value hierarchy. The fair value hierarchy consists as follows:*

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

2020	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	2020
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	31.923.035.766	-	31.923.035.766	MTN I PT PP Properti Tbk year 2014 - Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	208.560.304.515	-	208.560.304.515	MTN X PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	-	101.486.968.657	-	101.486.968.657	MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	-	304.460.905.971	-	304.460.905.971	MTN XII PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	-	81.916.227.860	-	81.916.227.860	MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Maturity 2021

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2020	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	2020
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>
MTN XIV PT PP Properti Tbk Tahun 2019 - Jatuh Tempo Tahun 2022	-	129.963.103.776	-	129.963.103.776	MTN XIV PT PP Properti Tbk year 2019 - Maturity 2022
Utang Obligasi	-	2.968.602.553.154	-	2.968.602.553.154	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>3.826.913.099.699</b>	<b>-</b>	<b>3.826.913.099.699</b>	<b>Total</b>
2019	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	2019
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	29.721.495.732	-	29.721.495.732	MTN I PT PP Properti Tbk year 2014 - Maturity 2020
MTN VI PT PP Properti Tbk Tahun 2017– Jatuh Tempo Tahun 2020	-	285.681.277.604	-	285.681.277.604	MTN VI PT PP Properti Tbk year 2016 - Maturity 2020
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2019 seri A	-	241.331.745.126	-	241.331.745.126	MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2019 seri A
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2019 seri B	-	49.770.257.422	-	49.770.257.422	MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2019 seri B
MTN VIII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	199.362.347.131	-	199.362.347.131	MTN VIII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Maturity 2020
MTN IX PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	211.521.958.160	-	211.521.958.160	MTN IX PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	198.612.167.286	-	198.612.167.286	MTN X PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018–Jatuh Tempo Tahun 2021	-	94.021.552.355	-	94.021.552.355	MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018–Jatuh Tempo Tahun 2021	-	294.122.501.336	-	294.122.501.336	MTN XII PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018–Jatuh Tempo Tahun 2021	-	78.587.699.164	-	78.587.699.164	MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Maturity 2021
MTN XIV PT PP Properti Tbk Tahun 2019–Jatuh Tempo Tahun 2022	-	122.154.399.233	-	122.154.399.233	MTN XIV PT PP Properti Tbk year 2019- Maturity 2022
Utang Obligasi	-	2.398.929.229.841	-	2.398.929.229.841	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>4.203.816.630.390</b>	<b>-</b>	<b>4.203.816.630.390</b>	<b>Total</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2018	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	2018
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>
Pinjaman jangka panjang	-				Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	29.857.895.543		29.857.895.543	MTN I PT PP Properti Tbk year 2014 - Maturity 2020
MTN III PT PP Properti Tbk Tahun 2016 – Jatuh Tempo Tahun 2019	-	101.025.697.671		101.025.697.671	MTN III PT PP Properti Tbk year 2016 - Maturity 2019
MTN V PT PP Properti Tbk Tahun 2016 – Jatuh Tempo Tahun 2019	-	100.107.818.025		100.107.818.025	MTN V PT PP Properti Tbk year 2016 - Maturity 2019
MTN VI PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	287.499.628.170		287.499.628.170	MTN VI PT PP Properti Tbk year 2016 - Maturity 2020
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	300.323.454.075		300.323.454.075	MTN VII PT PP Properti Tbk year 2016 - Maturity 2020
MTN VIII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	200.947.749.868		200.947.749.868	MTN VIII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Maturity 2020
MTN IX PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	212.485.800.992		212.485.800.992	MTN IX PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017 – Jatuh Tempo Tahun 2020	-	199.517.184.030		199.517.184.030	MTN X PT PP Properti Tbk year 2017 - Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 – Jatuh Tempo Tahun 2021	-	99.688.008.251		99.688.008.251	MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 – Jatuh Tempo Tahun 2021	-	295.597.449.769		295.597.449.769	MTN XII PT PP Properti Tbk year 2018 - Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 – Jatuh Tempo Tahun 2021	-	79.211.510.660		79.211.510.660	MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Maturity 2021
Utang Obligasi	-	1.254.857.339.032		1.254.857.339.032	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	-	<b>3.161.136.371.715</b>		<b>3.161.136.371.715</b>	<b>Total</b>

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option*)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020, 2019 DAN**  
**1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020, 2019 AND**  
**JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

*pricing model*). Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan sebanyak mungkin atas input pasar dan sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian suatu instrumen keuangan.

*demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.*

**44. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan PT PP Properti Tbk (Entitas Induk saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**44. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*Financial Information PT PP Properti Tbk (Parent Entity only) present the Company's investments in subsidiaries under the cost method.*

**45. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

- a. Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan persediaan dengan reklasifikasi dari tanah akan dikembangkan	233.223.718.893	300.380.733.008

*The addition of inventories by reclassification from land for development*

- b. Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

**45. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

- a. *In years ended December 31, 2020 and 2019, the Company's has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:*

	2020				
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Others		31 Desember/ December 31, 2020
Utang lain-lain pihak berelasi	766.410.986.205	2.380.230.131.697	-	3.146.641.117.902	<i>Other payables-Related parties</i>
Surat utang jangka menengah	1.830.000.000.000	(1.000.000.000.000)	-	830.000.000.000	<i>Medium term notes</i>
Utang Obligasi	2.397.459.562.129	411.305.852.841	-	2.808.765.414.970	<i>Bonds payable</i>
Utang bank	3.008.867.947.695	(176.750.286.189)	-	2.832.117.661.506	<i>Bank loans</i>
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>8.002.738.496.029</b>	<b>1.614.785.698.349</b>	<b>-</b>	<b>9.617.524.194.378</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2019			31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Lainnyal/ Others		
Utang lain-lain pihak berelasi	766.205.040.020	205.946.185	-	766.410.986.205	Other payables- Related parties
Surat utang jangka menengah	1.910.000.000.000	(80.000.000.000)	-	1.830.000.000.000	Medium term notes
Utang Obligasi	1.265.171.640.194	1.132.287.921.935	-	2.397.459.562.129	Bonds payable
Utang bank	2.263.327.391.808	745.540.555.887	-	3.008.867.947.695	Bank loans
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>6.204.704.072.022</b>	<b>1.798.034.424.007</b>	<b>-</b>	<b>8.002.738.496.029</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**46. PERISTIWA PENTING LAINNYA**

Penyebaran virus Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia telah mempengaruhi ekonomi global dan Indonesia dimana terjadi perlambatan roda perekonomian, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan aktivitas bisnis Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah korban yang terinfeksi virus Covid-19 secara signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi cukup material bagi Perusahaan sebagai berikut:

- Penjualan hanya tercapai kurang lebih 64,96% dari rencana awal;
- Laba bersih (sebelum minoritas) hanya tercapai kurang lebih 26,93% dari rencana awal.

**46. OTHER IMPORTANT EVENT**

The outbreak of the Covid-19 virus that occurred in world including Indonesia has affected global and Indonesia economic growth which make economic slowdown, a decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the Company's business activities are unclear at this time. A significant increase in the number of victims infected with the Covid-19 virus or a prolonged of the outbreak may effect Indonesia's economic and the Company's business activities.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The new tax rate will be used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the date of enactment of the regulation, which is March 31, 2020.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Company, are as follows:

- Sales only reached approximately 64.96% of the original plan;
- Net profit (before minority interest) was only achieved approximately 26.93% of the original plan.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tindakan yang dilakukan untuk memitigasi resiko atas dampak COVID-19 terhadap kinerja Perusahaan antara lain:

- Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal, khususnya pada anggaran tidak mandatory, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan, pengurangan gaji karyawan, serta tidak adanya penerimaan karyawan baru;
- Efisiensi biaya bunga;
- Program *marketing* secara *online*;
- Mempercepat pencairan piutang. Setiap unit kerja harus mengupayakan percepatan pemulihan atas *impairment*.

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

Pada bulan Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja menjadi undang-undang (UU). Perusahaan menilai pada umumnya, UU tersebut tidak akan memiliki dampak negatif terhadap bisnis dan operasional Perusahaan. Perusahaan akan memantau peraturan pemerintah yang akan dikeluarkan sesuai dengan UU tersebut dan mengevaluasi dampaknya terhadap Perusahaan.

**47. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

**48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2021.

*Actions taken to mitigate the risk of the impact of COVID-19 on the Company's performance include:*

- *Business cost efficiency of at least 20% from the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing official travel costs, reducing training costs, reducing employee salaries, and not accepting new employees;*
- *Interest cost efficiency;*
- *Online marketing program;*
- *Accelerate the disbursement of accounts receivable. Each work unit must strive to accelerate recovery for impairments.*

*The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.*

*In October 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) of the Republic of Indonesia ratified Cipta Kerja draft regulations into regulation. The Company considers that in general the law will not have a negative impact on the Company's business and operations. The company will monitor the government regulations that will be issued in accordance with the law and evaluate their impact on the Company.*

**47. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

*There were no significant events which had a material effect on the Company's financial condition and results of operations.*

**48. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement and supplementary information were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issued on February 19, 2021.*

\*\*\*\*\*

PT PP PROPERTI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk (PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019 31 Desember/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	365.632.851.160	385.820.377.494	369.577.367.317	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.193.098.747.195	1.953.900.571.805	1.325.693.753.216	Trade accounts receivable
Piutang ke entitas anak	740.514.828.002	805.913.450.871	722.441.227.923	Trade receivables to subsidiaries
Persediaan	6.810.089.036.273	6.452.805.532.672	5.772.112.666.961	Inventories
Uang muka	204.651.498.588	282.239.747.590	336.628.020.027	Advances
Pajak dibayar dimuka	289.047.404.822	306.620.717.908	314.636.658.478	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	58.639.196.131	79.506.816.983	52.089.640.757	Prepaid expenses
Jaminan Sewa	24.882.750	29.882.750	29.882.750	Security deposit
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>10.661.698.444.921</b>	<b>10.266.837.098.073</b>	<b>8.893.209.217.429</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha	210.142.422.408	286.784.149.204	-	Trade accounts receivable
Tanah akan dikembangkan	2.647.321.832.275	2.554.417.686.182	2.385.670.037.271	Land for development
Investasi ventura bersama	175.056.895.055	176.892.964.117	176.039.797.437	Investment in joint venture
Investasi pada entitas asosiasi	241.318.957.047	252.714.325.132	229.188.162.427	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang lainnya	21.234.026.000	21.134.026.000	13.981.000.000	Other long term investments
Investasi pada entitas anak	1.211.700.280.000	1.211.700.279.993	1.187.015.120.000	Investment in subsidiaries
Aset hak-guna	1.300.878.209	-	-	Right-of-use assets
Aset tetap -bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.52.761.967.242 pada 31 Desember 2020, dan Rp.37.799.182.298 pada 31 Desember 2019)	1.910.343.261.702	1.657.599.332.527	1.329.779.997.839	Property and equipment - net (Accumulated depreciation of Rp.52,761,967,242 as of December 31, 2020 and Rp.33,799,182,298 as of December 31, 2019)
Aset tidak berwujud	2.293.430.926	1.695.432.602	2.256.378.279	Intangible assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>6.420.711.983.622</b>	<b>6.162.938.195.757</b>	<b>5.323.930.493.253</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>17.082.410.428.543</b>	<b>16.429.775.293.830</b>	<b>14.217.139.710.682</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

- Lampiran 1/ Appendix 1 -



PT PP PROPERTI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk (PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019 31 Desember/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	1.824.795.428.830	1.826.808.613.861	1.947.320.480.037	Trade accounts payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	297.500.000.000	-	-	Related parties
Pihak ketiga	317.358.164.556	387.832.580.029	313.244.984.890	Third parties
Utang pajak	113.690.781.689	103.202.776.422	79.450.703.812	Tax payable
Utang bank	325.000.000.000	100.000.000.000	200.000.000.000	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	149.536.951.510	119.678.017.033	214.487.028.133	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.487.703.080.574	2.439.356.683.758	2.002.791.551.236	Advances from customer
Pendapatan diterima dimuka	18.365.280.616	12.564.446.078	6.599.595.079	Unearned revenue
Uang jaminan	262.620.000	262.620.000	262.620.000	Security Deposit
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long term liabilities
Liabilitas sewa	400.062.855	-	-	Lease liabilities
Utang bank	152.344.400.000	400.325.000.000	754.284.999.998	Bank loans
Utang obligasi	923.000.000.000	-	200.000.000.000	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	680.000.000.000	1.230.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>6.289.956.770.630</b>	<b>6.620.030.737.181</b>	<b>5.918.441.963.185</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas program imbalan kerja	4.142.960.082	1.794.345.830	1.057.151.645	Employment benefit liabilities
Utang lain-lain	67.102.312.500	67.102.312.500	111.837.187.500	Other payables
Utang ke induk perusahaan	2.298.668.572.822	213.438.441.125	213.232.494.940	Loan to parent company
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturity
Liabilitas sewa	1.016.392.342	-	-	Lease liabilities
Utang bank	2.132.352.663.001	2.322.050.463.000	1.230.099.200.002	Bank loans
Utang obligasi	1.885.765.414.970	2.397.459.562.129	1.065.171.640.194	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	150.000.000.000	600.000.000.000	1.710.000.000.000	Medium term notes
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.539.048.315.717</b>	<b>5.601.845.124.584</b>	<b>4.331.397.674.281</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>12.829.005.086.347</b>	<b>12.221.875.861.765</b>	<b>10.249.839.637.466</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp.25 per saham				Rp.25 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
146.112.960.000 saham				146,112,960,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
61.675.671.883 saham	1.541.891.797.075	1.541.891.797.075	1.541.891.797.075	61,675,671,883 shares
Tambahan modal disetor	1.782.588.235.603	1.782.588.235.603	1.782.681.660.250	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	481.921.242.197	484.172.263.634	477.293.085.798	Others comprehensive income
Saldo Laba:				Retained earnings:
Ditentukan Penggunaannya	101.373.899.587	84.239.138.715	60.676.258.300	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	345.630.167.734	315.007.997.038	104.757.271.793	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>4.253.405.342.196</b>	<b>4.207.899.432.065</b>	<b>3.967.300.073.216</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>17.082.410.428.543</b>	<b>16.429.775.293.830</b>	<b>14.217.139.710.682</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

- Lampiran 1/ Appendix 1 -

PT PP PROPERTI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk (PARENT ENTITY ONLY)  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.753.877.776.827</b>	<b>1.556.089.213.735</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.408.731.741.823)</b>	<b>(1.054.650.096.086)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>345.146.035.004</b>	<b>501.439.117.649</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>(44.870.289.293)</b>	<b>(53.608.056.406)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban keuangan	(99.785.526.000)	(73.631.592.000)	Finance cost
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(4.297.572.652)	-	Allowance for impairment loss expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(2.079.648.522)	4.089.719.441	Other income (expenses)
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	(11.337.914.928)	(14.619.741.139)	Share in profit of associated and joint venture
Beban pajak penghasilan final	(44.007.059.159)	(35.604.320.225)	Final income tax expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>138.768.024.450</b>	<b>328.065.127.320</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>			<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak penghasilan	-	-	Income tax
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>138.768.024.450</b>	<b>328.065.127.320</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			Items that may not be reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap	(2.382.292.977)	6.765.423.333	Surplus on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti	131.271.540	113.754.503	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke ke laba rugi	-	-	Items that may be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<b>(2.251.021.437)</b>	<b>6.879.177.836</b>	Total other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>136.517.003.013</b>	<b>334.944.305.156</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

- Lampiran 2/ Appendix 2 -

PT PP PROPERTI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk (PARENT ENTITY ONLY)  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ Paid up capital		Laba Ditahan/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Paid up capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in capital	Sudah Dikurangkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Dikurangkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo Per 31 Desember 2018</b>	1.541.891.797.075	1.782.588.235.603	60.676.258.300	1.478.916.842.101	477.293.085.798	5.341.366.218.877	<i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Penyesuaian berhubungan dengan penerapan PSAK 72	-	-	60.676.258.300	(1.374.159.570.308)	-	(1.374.159.570.308)	<i>Adjustment in relation to application of PSAK 72</i>	
<b>Saldo Per 1 Januari 2019</b>	1.541.891.797.075	1.782.588.235.603	-	104.757.271.793	477.293.085.798	3.967.206.648.569	<i>Balance as of January 1, 2019</i>	
Labai bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	328.065.127.320	6.879.177.836	334.944.305.156	<i>Comprehensive Income for the period</i>	
Cadangan	-	-	23.562.880.415	(23.562.880.415)	-	-	<i>Reserve</i>	
Dividen	-	-	-	(94.251.521.660)	-	(94.251.521.660)	<i>Dividend</i>	
<b>Saldo Per 31 Desember 2019</b>	1.541.891.797.075	1.782.588.235.603	84.239.138.715	315.007.997.038	484.172.263.634	4.207.899.432.085	<i>Balance as of December 31, 2019</i>	
Penyesuaian berhubungan dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	(66.634.751.053)	-	(66.634.751.053)	<i>Adjustment in relation to application of PSAK 71</i>	
Penyesuaian berhubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(106.820.084)	-	(106.820.084)	<i>Adjustment in relation to application of PSAK 73</i>	
<b>Saldo Per 1 Januari 2020</b>	1.541.891.797.075	1.782.588.235.603	84.239.138.715	258.266.425.901	484.172.263.634	4.151.157.860.928	<i>Balance as of January 1, 2020</i>	
Labai bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	138.768.024.450	(2.251.021.437)	136.517.003.013	<i>Comprehensive Income for the period</i>	
Cadangan	-	-	17.134.760.872	(17.134.760.872)	-	-	<i>Reserve</i>	
Dividen	-	-	-	(34.269.521.745)	-	(34.269.521.745)	<i>Dividend</i>	
<b>Saldo Per 31 Desember 2020</b>	1.541.891.797.075	1.782.588.235.603	101.373.898.587	345.630.167.734	481.921.242.197	4.253.405.342.196	<i>Balance as of December 31, 2020</i>	

- Lampiran 3/ Appendix 3 -

**PT PP PROPERTI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP PROPERTI Tbk (PARENT ENTITY ONLY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	512.192.081.738	1.370.412.378.667	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(795.246.173.625)	(1.227.315.353.606)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(39.327.110.173)	(40.913.482.017)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(322.381.202.060)	102.183.543.044	Cash generated from operation
Pembayaran beban keuangan	(102.548.841.807)	(76.302.622.873)	Payment for financial charges
Pembayaran pajak penghasilan	(15.945.740.806)	(3.836.307.045)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided by</b>
<b>(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(440.875.784.673)</b>	<b>22.044.613.125</b>	<b>(Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan tanah akan dikembangkan	(920.651.271.133)	(1.070.787.243.580)	Addition land for development
Perolehan aset tetap	(272.977.617.372)	(383.699.239.677)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan investasi entitas anak	65.398.622.869	(108.157.382.941)	Acceptance of subsidiaries investment
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	-	(47.362.000.000)	Addition for associate entity
Penempatan investasi ventura bersama	(413.930.938)	(853.166.680)	Placement of joint venture investment
Penerimaan investasi ventura bersama	2.250.000.000	9.216.096.156	Acceptance of joint venture investment
Penempatan investasi jangka panjang	(100.000.000)	(7.153.026.000)	Placement of long term investments
Penempatan aset tak berwujud	(597.998.324)	-	Placement of intangible assets
Penerimaan bunga	5.047.055.225	8.722.268.851	Interest received
<b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>			<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.122.045.139.672)</b>	<b>(1.600.073.693.871)</b>	<b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan obligasi	411.305.852.841	1.332.287.921.935	Proceed form bonds payable
Pembayaran obligasi	-	(200.000.000.000)	Payment of bond payable
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.354.664.783)	(1.961.518.537)	Payment of bonds issuance cost
Pembayaran dividen	(34.269.521.745)	(94.251.521.660)	Cash dividend payment
Penerbitan surat utang jangka menengah	-	120.000.000.000	Issuance of medium term notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	(1.000.000.000.000)	(200.000.000.000)	Payment of medium term notes
Penerimaan utang dari induk Perusahaan	2.382.730.131.697	205.946.185	Proceed from parent Company loans
Pembayaran utang bank	(437.678.399.999)	(453.959.999.998)	Payment of bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	225.000.000.000	1.091.951.262.998	Proceed of long-term bank loans
<b>Kas Bersih Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.542.733.398.011</b>	<b>1.594.272.090.923</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH</b>			<b>NET DECREASE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(20.187.526.334)</b>	<b>16.243.010.177</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AWAL TAHUN</b>	<b>385.820.377.494</b>	<b>369.577.367.317</b>	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>365.632.851.160</b>	<b>385.820.377.494</b>	<b>AT ENDING OF YEAR</b>

- Lampiran 4/ Appendix 4 -



**PROPERTI**  
*Beyond Space*

**PT PP PROPERTI Tbk.**

A Subsidiary of PT PP (Persero) Tbk.

**Plaza PP 7<sup>th</sup> floor**

Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57,  
Pasar Rebo, Jakarta 13760 - Indonesia

Phone : +62-21-877 92 734 (Hunting)

Fax : +62-21-877 92 947

[www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com)

# 2020

Laporan Tahunan  
Annual Report

## Memperkuat Eksistensi di Tengah Tantangan

Strengthening *Existence* Amidst *The Challenges*



### PT PP Properti Tbk

Kantor Pusat :  
PLAZA PP – LANTAI 7  
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57  
Pasar Rebo, Jakarta 13760 - Indonesia

#### Phone & Fax

Phone : 62 21 8779 2734  
Fax : 62 21 8779 2947

#### Online

Email : [headoffice@pp-properti.com](mailto:headoffice@pp-properti.com)  
Website : [www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com)



[www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com)